2025 Annual Report
Laporan Tahunan

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia



Sustainable Transformation for the Future,

Flying as the Nation's Pride

Transformasi Berkelanjutan untuk Masa Depan, Mengudara sebagai Kebanggaan Bangsa

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

TEMA DAN ARTI TEMA

THEME AND ITS MEANING



TRANSFORMASI BERKELANJUTAN UNTUK MASA DEPAN, MENGUDARA SEBAGAI KEBANGGAAN BANGSA

Komitmen Garuda Indonesia terhadap transformasi berkelanjutan menjadi landasan utama dalam memperkuat daya saing perusahaan di tengah dinamika industri penerbangan yang terus berkembang. Perubahan yang dijalankan tidak bersifat instan, melainkan dibangun secara terstruktur dan konsisten melalui pendekatan berbasis riset, penguatan tata kelola, serta penyempurnaan proses bisnis yang menyeluruh. Setiap inisiatif dirancang untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, ketahanan finansial, dan peningkatan kualitas layanan, sehingga transformasi tidak hanya menghasilkan capaian jangka pendek, tetapi juga fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan jangka panjang.

Proses pembaruan tersebut turut melibatkan peran aktif seluruh insan Garuda sebagai penggerak utama perubahan. Kepemimpinan manajemen yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan mendorong terciptanya budaya kerja kolaboratif yang dilandasi rasa kepemilikan kolektif. Sinergi antarunit, penguatan kapabilitas sumber daya manusia, serta penerapan standar operasional yang disiplin menjadi bagian integral dari upaya membangun organisasi yang adaptif dan tangguh.

Di saat yang sama, Garuda Indonesia terus menjaga jati dirinya sebagai maskapai kebanggaan nasional yang membawa nama Indonesia ke panggung internasional. Profesionalisme, keselamatan, dan keramahtamahan khas Indonesia tetap menjadi identitas utama dalam setiap layanan yang diberikan. Dengan semangat kecintaan terhadap tanah air, setiap langkah strategis perusahaan diarahkan tidak hanya untuk memperkuat posisi bisnis, tetapi juga untuk menghadirkan kebanggaan bagi bangsa serta memberikan kontribusi nyata bagi konektivitas dan kemajuan Indonesia di masa depan.

SUSTAINABLE TRANSFORMATION FOR THE FUTURE, FLYING AS THE NATION'S PRIDE

Garuda Indonesia's commitment to sustainable transformation serves as the cornerstone for strengthening the company's competitiveness amid the ever-evolving dynamics of the aviation industry. The changes being implemented are not instantaneous but are built in a structured and consistent manner through a research-based approach, strengthened governance, and comprehensive business process improvements. Each initiative is designed to ensure a balance between business growth, financial resilience, and service quality improvement, so that the transformation yields not only short-term achievements but also a solid foundation for long-term sustainability.

This renewal process also involves the active participation of all Garuda employees as the primary drivers of change. Management leadership focused on developing employee competencies and well-being fosters a collaborative work culture rooted in a sense of collective ownership. Synergy between units, strengthening human resource capabilities, and the implementation of disciplined operational standards are integral parts of the effort to build an adaptive and resilient organization.

At the same time, Garuda Indonesia continues to uphold its identity as the nation's flagship carrier, representing Indonesia on the international stage. Professionalism, safety, and signature Indonesian hospitality remain the core values of every service provided. Driven by a deep love for the homeland, every strategic move the company makes is aimed not only at strengthening its business position but also at instilling pride in the nation and making a tangible contribution to Indonesia's connectivity and progress in the future.

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Pemegang Saham | Shareholders:
- Negara Republik Indonesia
  The Republic of Indonesia (0,00%)
- PT Danantara Asset Management (Persero) (92,03%)
- Publik | Public (7,97%)

Entitas Anak | Subsidiaries:
- PT Aero Wisata
- PT Sabre Travel Network Indonesia
- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
- PT Aero Systems Indonesia
- PT Citilink Indonesia
- Garuda Indonesia Holiday France

Bidang Usaha | Business Fields:
Jasa Angkutan Udara Niaga
Commercial Air Transport Services

Rute Penerbangan | Flight Route:
23 Rute Internasional | International Routes
64 Rute Domestik | Domestic Routes

Jumlah Armada | Total Fleet:
142 Armada | 142 Fleets

Total Aset | Total Assets:
USD7,4 miliar | USD7.4 billion


Garuda Indonesia

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1949

Penerbangan perdana Garuda Indonesia.
The inaugural flight of Garuda Indonesia.

1955

Penerbangan haji pertama Garuda Indonesia ke Mekah.
Garuda Indonesia's first hajj flight to Mecca.

1965

Garuda Indonesia meluncurkan rute pertamanya ke Eropa dengan penerbangan ke Amsterdam.
Garuda Indonesia launched its first route to Europe with the flight to Amsterdam.

2011

11 Februari, Garuda Indonesia resmi menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
On February 11, Garuda Indonesia officially became a publicly traded company through the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2013

Garuda Indonesia menjadi maskapai pertama di Indonesia yang mengoperasikan Boeing 777-300ER sekaligus memperkenalkan layanan First Class.
Garuda Indonesia has become the first airline in Indonesia to operate the Boeing 777-300ER and introduce First Class service.

2014

5 Maret, Garuda Indonesia bergabung dengan aliansi global SkyTeam.
On March 5, Garuda Indonesia joined the SkyTeam global airline alliance.

2014, 2015, 2016, 2017, 2018

Garuda Indonesia menerima penghargaan 'The World's Best Cabin Crew (Awak Kabin Terbaik di Dunia)' dari Skytrax selama lima tahun berturut-turut.
Garuda Indonesia received 'The World's Best Cabin Crew' award from Skytrax for five consecutive years.

2013, 2014, 2015, 2017, 2018

GA terpilih sebagai Top 10 Global Airlines (10 Besar Maskapai Top Dunia) versi Skytrax.
Ranked among the Top 10 Global Airlines by Skytrax.

2024

- Garuda Indonesia Laksanakan Pembelian Perdana Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) di Bursa Karbo.
- Garuda Indonesia Makes Its First Purchase of Greenhouse Gas Emission Reduction Certificates (SPE-GRK) on the Carbon Exchange.

1969

24 November, Garuda Indonesia meluncurkan rute pertamanya ke Australia dengan penerbangan Sydney ke Denpasar.
On November 24, Garuda Indonesia launched its first route to Australia with the Sydney to Denpasar flight.

1976

Garuda Indonesia mulai mengoperasikan pesawat berbadan lebar pertamanya yaitu DC-10.
Garuda Indonesia began the operation of its first widebody aircraft, the DC-10.

1985

Garuda Indonesia mulai menggunakan logo 'Simbol Burung Modern' yang masih digunakan hingga saat ini.
Garuda Indonesia adopted the 'Modern Bird Symbol' logo, which remains in use to this day.

2008

Garuda Indonesia menerima sertifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) yaitu sertifikasi keamanan dan keselamatan penerbangan global yang diakui secara internasional.
Garuda Indonesia received the IATA Operational Safety Audit (IOSA), an internationally accredited global flight safety and security certification.

2009

Garuda Indonesia meluncurkan program transformasi melalui penyegaran identitas merek dan pengenalan konsep layanan "Garuda Indonesia Experience".
Garuda Indonesia has launched a transformation program through a brand refresh and the introduction of the "Garuda Indonesia Experience" service concept.

2010

Meraih predikat '4-Star Airline' serta 'The World's Most Improved Airline' dari Skytrax, memperkuat pengakuan global atas peningkatan kualitas layanan.
Earning the titles of "4-Star Airline" and "The World's Most Improved Airline" from Skytrax reinforces global recognition of the improvement in service quality.

2021

Percepatan pemulihan kinerja, Garuda Indonesia mengintensifkan proses restrukturisasi melalui jalur PKPU yang diawali dengan penetapan PKPU sementara.
To accelerate performance recovery, Garuda Indonesia intensified the restructuring process by implementing PKPU, which began with the establishment of a temporary PKPU.

2020

- Maret, Garuda Indonesia meluncurkan Campaign #BecauseYouMatter sebagai salah satu kebijakan New Normal selama pandemi COVID-19. Kebijakan ini diterapkan pada semua layanan penerbangan mulai *preflight*, *inflight* dan *post flight*.
- Pemerintah Indonesia telah menunjuk Maskapai Garuda Indonesia sebagai pembawa vaksin COVID-19 di Indonesia selama pandemi.
- In March, Garuda Indonesia launched the #BecauseYouMatter Campaign as one of the New Normal policies during the COVID-19 pandemic. This policy was implemented in all flight services starting from preflight, inflight, to post-flight.
- The Indonesian government appointed Garuda Indonesia Airlines as the carrier of the COVID-19 vaccines in Indonesia during the pandemic.

2022

- Garuda Indonesia Rampungkan Tahapan Restrukturisasi Terbesar dalam Sejarah Industri Korporasi Nasional.
- Raih Putusan Homologasi PKPU, Garuda Indonesia peroleh dukungan Mayoritas Kreditur.
- Garuda Indonesia Intensifkan Program Restorasi Armada dalam Akselerasi Transformasi Kinerja.
- Garuda Indonesia Completes the Largest Restructuring in the History of the National Corporate Sector.
- By securing the PKPU Homologation ruling, Garuda Indonesia gained the support of the majority of its creditors.
- Garuda Indonesia Intensifies Its Fleet Restoration Program to Accelerate Performance Transformation.

2023

- Perkuat Kapasitas, Garuda Indonesia Mulai Laksanakan Penambahan Armada Pasca Restrukturisasi.
- Garuda Indonesia Operasikan Penerbangan Komersial dengan Energi Terbarukan Pertama di Indonesia.
- Strengthen Capacity, Garuda Indonesia Starts Fleet Addition After Restructuring.
- Garuda Indonesia Operates Indonesia's First Renewable Energy Commercial Flight.

2025

- **Program Loyalitas Penumpang Garuda Indonesia Raih Rekognisi di Ajang Freddie Awards 2025 sebagai Program of the Year, Best Customer Service, Best Redemption Ability untuk Kategori Middle East & Asia/ Oceania Area.**
- **Garuda Indonesia berhasil menyelesaikan restrukturisasi keuangan secara komprehensif, menandai tonggak penting dalam proses transformasi, yang tercermin dari pemulihan posisi ekuitas menjadi positif.**
- Garuda Indonesia's Passenger Loyalty Program Earns Recognition at the 2025 Freddie Awards, Winning Program of the Year, Best Customer Service, and Best Redemption Ability for the Middle East & Asia/Oceania Category.
- Garuda Indonesia has successfully completed a comprehensive financial restructuring, marking a significant milestone in its transformation process, as evidenced by the restoration of its equity position to positive territory

KEUNGGULAN KAMI
OUR ADVANTAGES

Citra Merek yang kuat

Garuda Indonesia memiliki Citra Merek yang kuat yang tercermin dari kualitas layanan, prestasi, serta strategi *branding* mendukung. Garuda Indonesia merupakan maskapai yang memiliki standar pelayanan yang sangat baik serta memperoleh banyak penghargaan bergengsi setidaknya 25 penghargaan dari berbagai institusi baik nasional dan internasional sepanjang tahun 2025. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai macam *brand* dan *partner* mendukung *Brand Image* Garuda Indonesia menjadi semakin kuat di industrinya.

Safety, Service and Security

Garuda Indonesia berhasil memperpanjang sertifikasi keselamatan operasional dari *International Air Transport Association (IATA)* dengan memperoleh *IOSA Renewal Certificatio*n untuk periode 2025-2027 yang menunjukkan bahwa maskapai telah memenuhi standar keselamatan penerbangan internasional yang ditetapkan oleh IATA. Hal tersebut dibuktikan melalui tingkat insiden yang sangat rendah yang mencerminkan implementasi sistem yang ketat dan efektif di seluruh aspek operasional. Keunggulan operasional ini didukung oleh sistem pemantauan dan evaluasi yang komprehensif, mencakup aspek *pre-flight, in-flight,* hingga *post-flight* serta program pelatihan berkelanjutan bagi seluruh personel operasional guna menjamin konsistensi dalam pelaksanaan standar operasional prosedur. Garuda Indonesia memberikan layanan *full service* dengan ciri khas *"Indonesian Hospitality"* kepada penumpang yang dapat dirasakan melalui *"Garuda Indonesia Experience"* didukung dengan konsep layanan *5 Senses* yang dimiliki Garuda Indonesia, terdiri dari: *Sight, Scent, Sound, Touch and Taste.* Garuda Indonesia juga konsisten melakukan survei kepuasan pelanggan yang menunjukkan bahwa komitmen perusahaan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada setiap penumpang, didukung dengan *On Time Performance (OTP)* yang menjadi keunggulan Garuda Indonesia. Sistem keamanan terus ditingkatkan melalui *cyber security* untuk melindungi data penumpang dan meningkatkan *Safety Management System* maskapai. Sehingga penumpang merasa aman dan nyaman menggunakan maskapai Garuda Indonesia. Sinergi antara *Safety, Service dan Security* menjadi fondasi utama dalam menjamin keselamatan, kenyamanan dan keamanan penumpang selama perjalanan bersama Garuda Indonesia. Ketiga hal tersebut diharapkan mampu menciptakan pengalaman terbang yang positif serta memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap peningkatan kinerja dan pendapatan Garuda Indonesia.

A Strong Brand Image

Garuda Indonesia has a strong brand image, reflected in its service quality, achievements, and supportive branding strategies. Garuda Indonesia is an airline with excellent service standards, earning at least 25 prestigious awards from national and international institutions throughout 2025. Furthermore, collaborations with diverse brands and partners have reinforced Garuda Indonesia's strong brand image in the industry.

Safety, Service and Security

Garuda Indonesia successfully renewed its operational safety certification from the International Air Transport Association (IATA), receiving the IOSA Renewal Certification for 2025–2027, demonstrating that the airline meets IATA's international safety standards. The airline's very low incident rate demonstrates the rigorous and effective implementation of systems across all operations. This operational excellence is supported by a comprehensive monitoring and evaluation system, covering pre-flight, in-flight, and post-flight operations, as well as ongoing training programs for all operational personnel to ensure consistent adherence. Garuda Indonesia provides full-service flights with its signature "Indonesian Hospitality," delivered through the 'Garuda Indonesia Experience' and supported by the airline's 5 Senses service concept, which includes: Sight, Scent, Sound, Touch and Taste. Garuda Indonesia also consistently conducts customer satisfaction surveys, demonstrating the Company's commitment to providing the best service to every passenger, supported by On-Time Performance (OTP), a key strength of the airline. Security systems are continuously enhanced through cybersecurity measures to protect passenger data and strengthen the airline's Safety Management System. This ensures passengers feel safe and comfortable when flying with Garuda Indonesia. The synergy of Safety, Service, and Security forms the core foundation for ensuring passengers' safety, comfort, and security throughout their journey with Garuda Indonesia. These three elements are expected to create a positive flying experience while contributing sustainably to Garuda Indonesia's performance and revenue growth.

Alliance and Partnership

Tercatat pada 2025 Garuda Indonesia memiliki sebanyak 70+ *SPA (Special Prorate Agreements)* termasuk 21 *Codeshare partners*, 2 *Joint Venture (JV)* Partners dan bergabung dalam aliansi global SkyTeam. Hal ini membantu Garuda Indonesia dalam *transfer* pengetahuan untuk meningkatkan layanan, memperluas *network* dan *traffic*, memperoleh *revenue* tambahan serta efisiensi biaya dan sinergi operasional. Garuda Indonesia juga memperkuat posisinya melalui *partnership* dengan banyak pihak untuk mendukung peningkatan penggunaan GarudaMiles dan komitmen perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi pelanggan setia melalui program GarudaMiles. Garuda Indonesia juga masuk ke dalam daftar *Top 10 Best Frequent Flyer Program*s 2025 versi *Readers' Choice Awards*. Hal tersebut menunjukkan keseriusan maskapai untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Garuda Indonesia juga melakukan kolaborasi strategis untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan membantu mempromosikan *Intellectual Property* Lokal yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Alliance and Partnership

In 2025, Garuda Indonesia maintained more than 70 Special Prorate Agreements (SPAs), including 21 codeshare partners and two joint venture (JV) partners, and remained a member of the global SkyTeam alliance. This supports Garuda Indonesia in facilitating knowledge transfer to enhance service quality, expand its network and traffic, generate additional revenue, and achieve cost efficiencies and operational synergies. Garuda Indonesia also strengthened its position through partnerships with various parties to increase GarudaMiles utilization and reinforce the Company's commitment to delivering added value to loyal customers through the GarudaMiles program. Garuda Indonesia was also recognized among the Top 10 Best Frequent Flyer Programs 2025 in the Readers' Choice Awards. This reflects the airline's strong commitment to enhancing its overall performance. Garuda Indonesia also engages in strategic collaborations to support the growth of the tourism sector and help promote local intellectual property, contributing to Indonesia's economic growth.

Bisnis Pendukung dari Anak Perusahaan

Bisnis Garuda Indonesia didukung oleh 6 (enam) anak perusahaan, di antaranya Citilink sebagai maskapai berbasis *low cost carrier* (LCC), GMF AeroAsia sebagai Perusahaan Maintenance, Repair & Overhaul (MRO), Aerowisata sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang *hospitality* dan logistik, Asyst sebagai penyedia layanan IT, Sabre sebagai sistem distribusi global untuk *Global Distribution System* (GDS), dan Garuda Indonesia *Holiday France* sebagai agen perjalanan dan perusahaan penyewaan pesawat. Bisnis pendukung dari anak perusahaan ini memiliki potensi untuk mendorong peningkatan pendapatan perusahaan secara konsolidasi maupun meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Business Support from Subsidiaries

Garuda Indonesia's business is supported by six subsidiaries including Citilink as a Low-Cost Carrier (LCC) based airline, GMF Aeroasia as a Maintenance Repair & Overhaul (MRO) company, Aerowisata as a company engaged in hospitality and logistics, Asyst as an IT service provider, Sabre as a Global Distribution System (GDS) for airline servers, and Garuda Indonesia Holiday France as a travel agent and aircraft rental company. The supporting businesses of these subsidiaries have the potential to drive an increase in the Company's consolidated revenue as well as improve the Company's efficiency in running its business.

Ekosistem terintegrasi Garuda Indonesia Group menunjukkan kontribusi strategis signifikan melalui kinerja anak perusahaannya yang terukur. Citilink sebagai *Low Cost Carrier* membantu untuk meningkatkan *market share* dengan penetrasi pasar yang agresif terutama untuk segmen domestik dengan strategi multi brand yang efektif. GMF AeroAsia memberikan dukungan pemeliharaan teknis armada yang handal dan menjamin kesehatan armada yang beroperasi. Aerowisata Group juga memperkuat nilai layanan pariwisata Garuda Indonesia. Sinergi ini menciptakan *competitive advantage* melalui efisiensi biaya operasional, diversifikasi sumber pendapatan, dan peningkatan *bargaining power* dalam industri penerbangan.

The integrated ecosystem of the Garuda Indonesia Group demonstrates significant strategic contribution through the measurable performance of its subsidiaries. As a low-cost carrier, Citilink helps expand market share by aggressively penetrating the domestic market through an effective multi-brand strategy. GMF AeroAsia provides reliable technical maintenance support, ensuring the operational readiness and airworthiness of the fleet. Aerowisata Group also enhances the value of Garuda Indonesia's tourism services. This synergy creates a competitive advantage through improved operational cost efficiency, diversified revenue streams, and stronger bargaining power within the aviation industry.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2	TEMA DAN ARTI TEMA THEME AND ITS MEANING
4	SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE
6	JEJAK LANGKAH MILESTONES
8	KEUNGGULAN KAMI OUR ADVANTAGES
10	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS
11	**IKHTISAR KINERJA** PERFORMANCE HIGHLIGHT
12	KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS
29	INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION
33	PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2025 IMPORTANT EVENTS IN 2025
35	**LAPORAN MANAJEMEN** MANAGEMENT REPORT
36	LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS
52	LAPORAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
64	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
67	**PROFIL PERUSAHAAN** COMPANY PROFILE
68	IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY
70	NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG DAN GERAI NAME AND ADDRESS OF REGIONAL OFFICES AND BRANCH OFFICES
77	*BRAND* PERUSAHAAN COMPANY BRAND
80	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY
82	VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CULTURE OF COMPANY
85	KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES
90	WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS
94	DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP
96	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE
100	PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILES
113	PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
119	PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICER PROFILES
122	PROFIL PEGAWAI EMPLOYEE PROFILE
129	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION
137	PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS
138	DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURES
142	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE
144	KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING
146	KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA CHRONOLOGY OF BONDS AND OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING
147	INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) INFORMATION ON THE USE OF PUBLIC ACCOUNTANT (AP) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP) SERVICES
148	LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS
151	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS
152	INFORMASI PADA *WEBSITE* INFORMATION ON THE WEBSITE
153	**ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN** MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
154	TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC OVERVIEW
161	TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW
192	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW
263	**FUNGSI PENUNJANG BISNIS** BUSINESS SUPPORT
264	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL
280	TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY
287	**TATA KELOLA PERUSAHAAN** GOOD CORPORATE GOVERNANCE
288	DASAR PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION
290	GCG *ROADMAP* PERSEROAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG ROADMAP IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
291	STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE
505	PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE
506	PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES
512	*GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT*
517	**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
518	KINERJA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL) PERFORMANCE OF THE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL) PROGRAM
520	INFORMASI TJSL SESUAI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TJSL INFORMATION IN ACCORDANCE WITH THE CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021
521	**LAPORAN KEUANGAN** FINANCIAL REPORT
690	REFERENSI SILANG SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK CROSS-REFERENCE NO. 16/SEOJK.04/2021: FORMAT AND COMPLETING THE ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight



KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

PENCAPAIAN KINERJA

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha konsolidasi sebesar USD3,2 miliar, turun 5,9% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan fase konsolidasi operasional untuk memperkuat fundamental bisnis. Hal ini dipengaruhi terbatasnya kapasitas produksi pada semester I 2025, dengan kondisi beberapa armada berada dalam kondisi *unserviceable* seiring dengan jadwal pelaksanaan pemeliharaan terjadwal.

Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar USD319,4 juta, yang dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah, penurunan *passenger yield*, serta peningkatan biaya tetap (*fixed cost*) seiring dengan intensitas program pemulihan serviceability armada. Kondisi tersebut mencerminkan dinamika operasional Perseroan sepanjang tahun 2025. Realisasi dukungan strategis dari pemegang saham mayoritas baru mulai dilakukan pada akhir periode pelaporan, sehingga dampak positifnya belum tercermin dalam kinerja keuangan tahun berjalan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus mengoptimalkan jumlah armada *serviceable* yang meningkat menjadi 99 armada sampai dengan akhir 2025, dan *unserviceable* armada pada akhir tahun 2025 sebanyak 43 pesawat yang dalam tahapan penyelesaian perawatan armada. Di tengah kondisi tersebut, jumlah penumpang tercatat sebesar 21,2 juta, turun 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Melalui dukungan pendanaan berupa *shareholder loan* dan *capital injection* pada tahun 2025 oleh pemegang saham mayoritas, Danantara, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan signifikan pada posisi ekuitas yang kembali positif sebesar USD 91,9 juta per 31 Desember 2025, meningkat dari posisi tahun sebelumnya yang masih negatif USD 1,3 miliar.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Throughout the financial year 2025, the Company recorded consolidated operating revenues of USD3.2 billion, representing a 5.9% decrease compared to the previous year, in line with the operational consolidation phase aimed at strengthening business fundamentals. This performance was primarily influenced by limited production capacity in the first half of 2025, as several aircraft remained unserviceable in line with scheduled maintenance activities.

The Company recorded a net loss of USD319.4 million, primarily driven by fluctuations in the Rupiah exchange rate, a decline in passenger yield, and an increase in fixed costs in line with the intensified fleet serviceability recovery program. This reflects the operational dynamics experienced throughout 2025. The realization of strategic support from the majority shareholder only commenced toward the end of the reporting period; accordingly, its positive impact has not yet been reflected in the financial performance for the current year.

Throughout 2025, the Company continued to optimize its serviceable fleet, which increased to 99 aircraft by year-end, while 43 aircraft remained unserviceable and were undergoing maintenance completion. Amid these conditions, the total number of passengers reached 21.2 million, reflecting a 10.5% decrease compared to the previous year.

Through financial support in the form of a shareholder loan and a capital injection in 2025 from the majority shareholder, Danantara, the Company successfully recorded a significant improvement in its equity position, which returned to positive territory at USD91.9 million as of December 31, 2025, up from the previous year's negative position of USD1.3 billion.

Dukungan *Shareholder Loan* (SHL) serta *capital injection*, ditujukan untuk mendukung program perawatan dan re-aktivasi armada, serta penyelesaian kewajiban grup Perseroan.

Seiring dengan perbaikan struktur permodalan tersebut, saham Garuda Indonesia Group, yaitu GIAA dan GMFI, tidak lagi memiliki notasi khusus 'E' dan 'X', serta telah keluar dari Papan Pemantauan Khusus Bursa Efek Indonesia, sehingga perdagangan saham dapat kembali dilakukan secara normal *(regular trading)*. Hal ini menjadi tonggak penting dalam pemulihan kepercayaan pasar dan penguatan posisi Perseroan di pasar modal.

Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan kinerja yang tetap solid dengan tingkat ketepatan waktu penerbangan (*On-Time Performance*/OTP) sebesar 86,3%. Sepanjang tahun 2025, Garuda Indonesia Group mengoperasikan total 147.648 frekuensi penerbangan, serta mencatatkan ASK sebesar 38,9 miliar kilometer, tingkat keterisian kursi (SLF)sebesar 79,7%, dan volume kargo sebesar 226.546 ton.

Menanggapi tantangan struktural yang dihadapi selama tahun buku 2025, jajaran manajemen baru Garuda Indonesia, yang dilantik pada kuartal keempat tahun 2025, telah menyusun agenda transformasi terfokus yang akan dilaksanakan mulai tahun 2026. Di bawah kepemimpinan tim manajemen baru, Perseroan menjalankan inisiatif strategis yang terfokus untuk memperkuat disiplin operasional, meningkatkan ketahanan finansial, serta mendorong peningkatan kualitas kinerja secara menyeluruh.

Seiring dengan perbaikan berkelanjutan dalam kesiapan operasional armada, Perseroan berekspektasi akan peningkatan bertahap pada output dan kapasitas operasional, yang menjadi landasan untuk arahan pemulihan kinerja yang lebih stabil dan berkelanjutan

The shareholder loan (SHL) and capital injection were intended to support the fleet maintenance and reactivation program, as well as the settlement of the Group's obligations.

Following the improvement in its capital structure, the shares of the Garuda Indonesia Group, namely GIAA and GMFI, are no longer subject to the special notations 'E' and 'X' and have exited the Special Monitoring Board of the Indonesia Stock Exchange, allowing trading to resume under normal (regular) market conditions. This milestone represents a significant step in restoring market confidence and strengthening the Company's position in the capital market.

From an operational perspective, the Company maintained solid performance, with an On-Time Performance (OTP)rate of 86.3%. Throughout 2025, the Garuda Indonesia Group operated a total of 147,648 flight frequencies, recorded ASK of 38.9 billion kilometers, achieved a Seat Load Factor (SLF) of 79.7%, and carried cargo volume of 226,546 tons.

In response to the structural challenges encountered during the 2025 financial year, the new management of Garuda Indonesia, appointed in the fourth quarter of 2025, has established a focused transformation agenda to be executed starting in 2026. Under the leadership of this new team, the Company is undertaking targeted initiatives to restore operational discipline, strengthen financial resilience, and improve overall performance quality.

Alongside ongoing improvements in fleet serviceability, the Company expects a gradual enhancement in operational output and capacity, forming the foundation for a more stable and sustainable recovery trajectory.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND FINANCIAL RATIOS

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION					
ASET ASSETS					
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**943,4**	219,2	289,8	521,7	54,4
Kas dibatasi penggunaannya Restricted cash	**10,6**	14,7	13,2	16,4	5,9
Piutang usaha Trade receivables					
Pihak berelasi Related parties	**26,1**	23,0	24,6	16,6	10,0
Pihak ketiga Third parties	**216,1**	114,7	113,5	86,3	84,7
Aset kontrak Contract assets	**20,9**	14,7	11,4	11,4	1,8
Piutang lain-lain Other receivables	**0,4**	16,2	13,7	11,7	7,3
Persediaan Inventories	**91,0**	84,0	116,2	68,0	73,0
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	**88,6**	47,0	60,2	49,3	45,2
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	**21,1**	20,4	11,0	8,6	11,7
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	**-**	-	-	11,2	11,6
Pajak lain-lain Other taxes		20,3	10,9	8,6	11,7
Total aset lancar Total current assets	**1.418,3**	**553,9**	**653,8**	**801,2**	**305,7**
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Uang muka dan uang jaminan Advance and security deposits	**407,1**	309,7	247,2	223,9	164,9
Uang muka pembelian pesawat Advances for purchase of aircraft	**168,7**	162,7	138,1	137,6	153,6
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	**21,0**	16,4	9,1	5,4	2,6
Properti investasi Investment properties	**76,5**	76,3	77,0	79,4	83,1
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	**442,1**	403,0	390,8	372,3	571,8
Aset tetap – bersih Fixed assets - net	**4.834,6**	5.034,1	5.162,1	4.565,0	5.854,5

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset tak berwujud Intangible assets	-	-	-	-	-
Beban tangguhan Deferred charges	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets	63,3	62,4	49,6	50,1	56,5
Total aset tidak lancar Total non-current assets	**6.013,3**	**6.064,7**	**6.073,9**	**5.433,9**	**6.887,0**
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	**7.431,6**	**6.618,6**	**6.727,6**	**6.235,0**	**7.192,7**
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	0,5	-	0,2	16,5	699,2
Utang usaha Trade payables					
Pihak berelasi Related parties	31,0	28,8	31,3	269,5	287,7
Pihak ketiga Third parties	152,9	129,1	129,8	231,1	341,9
Liabilitas anjak piutang Factoring liabilities	-	-	-	-	-
Utang lain-lain Other payables	33,4	51,8	55,4	53,0	40,4
Utang pajak Tax payables	24,5	40,3	-	-	-
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	8,3	1,4	0,7	0,6	1,3
Pajak lain-lain Other taxes	16,1	38,9	131,2	193,4	232,3
Akrual Accrual	309,3	243,0	260,0	240,0	739,3
Liabilitas kontrak Contractual liabilities	290,1	270,0	194,4	232,4	166,4
Uang muka diterima Advances received	105,6	42,0	42,1	36,3	51,0
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term liabilities:					
Pinjaman Jangka Panjang Long-term loans	52,8	47,6	32,3	20,3	55,7
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	11,4	13,9	16,7	8,1	16,2
Liabilitas sewa Lease liabilities	292,7	260,2	231,7	170,1	1.842,2
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	36,2	43,0	36,2	209,6	667,0

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Utang obligasi Bonds payable	-	-	-	-	495,2
Pinjaman efek beragun aset Asset-backed securitization loan	7,8	3,6	3,2	-	65,5
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bond	-	-	-	-	69,9
Total liabilitas jangka pendek Total current liabilities	**1.348,2**	**1.173,3**	**1.165,2**	**1.681,0**	**5.771,3**
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term liabilities - net of current maturities:					
Utang usaha jangka panjang Long-term trade payables					
Pihak berelasi Related parties	160,4	351,9	349,4	134,6	580,4
Pihak ketiga Third parties	14,8	22,2	36,2	42,4	-
Utang obligasi Bonds payable	684,6	684,6	637,8	701,4	-
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	639,4	666,4	684,4	655,5	720,2
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	103,9	96,9	92,7	92,1	94,1
Liabilitas sewa Lease liabilities	2.040,0	2.122,8	2.308,6	2.407,0	3.768,2
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	2.314,8	2.811,1	2.691,4	2.006,0	2.348,2
Pinjaman efek beragun aset Asset-backed securitization loan	29,3	33,9	34,1	32,2	-
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	0,6	0,7	0,6	0,6	0,8
Liabilitas tidak lancar lainnya Other non-current liabilities	3,9	6,7	9,9	17,3	19,6
Total liabilitas jangka Panjang Total long-term liabilities	**5.991,7**	**6.797,2**	**6.845,2**	**6.089,1**	**7.531,5**
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**7.339,7**	**7.970,5**	**8.010,4**	**7.770,1**	**13.302,8**
EKUITAS EQUITY					

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B, nominal Rp196 per saham seri C dan nominal Rp75 per saham untuk saham Seri D Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham, Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025), dan 699.629.946.636 saham seri D (untuk 2025) Share capital - par value of IDR 459 per share for Series A Dwiwarna shares and Series B shares, par value of IDR 196 per Series C share, and par value of IDR 75 per Series D share Authorized capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares, and 181,866,405,621 Series C shares (for 2024 and 2025), and 699,629,946,636 Series D shares (for 2025)					
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B, 65.594.207.583 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025), dan 315.610.920.000 saham Seri D (untuk 2024 dan 2025) Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares, 65,594,207,583 Series C shares (for 2024 and 2025), and 315,610,920,000 Series D shares(for 2024 and 20	**3.551,2**	2.131,4	2.131,4	2.131,4	1.310,3
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**38,3**	30,3	30,3	30,3	13,8
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali Difference in transaction with non-controlling interest	**225,0**	-	-	-	-
Akumulasi rugi sebesar USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi Accumulated loss totaling USD1,385,459,977 as of January 1, 2012, was eliminated in connection with quasi-reorganization					
Dicadangkan Appropriated	**6,1**	6,1	6,1	6,1	6,1
Belum dicadangkan Unappropriated	**(3.831,6)**	(3.506,0)	(3.432,5)	(3.678,7)	(7.418,8)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**19,3**	18,8	17,4	13,0	16,3

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity	8,2	(1.319,5)	(1.247,4)	(1.498,0)	(6.072,3)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	83,7	(32,4)	(35,3)	(37,1)	(37,7)
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	**91,9**	**(1.351,9)**	**(1.282,7)**	**(1.535,1)**	**(6.110,1)**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**7.431,6**	**6.618,6**	**6.727,6**	**6.235,0**	**7.192,7**

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pendapatan Usaha Operating revenues					
Penerbangan berjadwal Scheduled airline services	**2.514,7**	2.742,4	2.378,0	1.690,0	1.041,1
Penerbangan tidak berjadwal Non-scheduled airline services	**340,9**	333,8	288,0	174,8	88,1
Lainnya Others	**361,1**	340,4	270,6	235,3	207,5
Total	**3.216,6**	**3.416,5**	**2.936,6**	**2.100,1**	**1.336,7**
Beban Usaha Operating expenses					
Beban operasional penerbangan Flight operations expenses	**(1.540,3)**	(1.667,9)	(1.521,8)	(1.490,4)	(1.484,3)
Beban pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and repair expenses	**(661,4)**	(537,0)	(386,6)	(407,4)	(559,2)
Beban kebandaraan Airport charges	**(249,1)**	(252,3)	(176,8)	(236,8)	(192,2)
Beban pelayanan penumpang Passenger service costs	**(216,4)**	(221,6)	(202,5)	(145,8)	(153,7)
Beban tiket, penjualan dan promosi Ticketing, sales, and promotion expenses	**(192,7)**	(179,3)	(139,7)	(107,9)	(94,9)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	**(206,7)**	(212,2)	(163,5)	(96,6)	(81,7)
Beban operasional hotel Hotel operation expenses	**(19,5)**	(20,1)	(20,1)	(19,8)	(22,2)
Beban operasional transportasi Transportation operation expenses	**(11,8)**	(12,4)	(11,4)	(10,7)	(13,5)
Beban operasional jaringan Network operation expenses	**(5,0)**	(5,0)	(4,3)	(4,1)	(7,2)
Total	**(3.102,9)**	**(3.107,9)**	**(2.626,8)**	**(2.519,4)**	**(2.609,0)**
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya Other Operating Income (Expenses)					
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – neto Gain/(loss) on foreign exchange - net	**(1,2)**	18,0	(20,9)	124,0	22,1
Pendapatan/(beban) lain-lain – bersih Other income/(expenses) - net	**30,4**	55,2	344,8	399,6	(367,9)
Penurunan nilai aset non keuangan Impairment of non-financial assets	**-**	-	-	-	(1.456,2)
Penghentian dini kontrak sewa Early lease contract termination	**-**	-	-	-	(887,9)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran Gain payment term restructuring	-	-	47,8	1.383,9	-
Pendapatan dari restrukturisasi utang Income from debt restructuring	-	-	-	2.854,8	-
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi Share of results of associates	5,6	7,4	3,7	2,8	(16,6)
Pendapatan keuangan Finance income	22,7	9,2	6,1	2,1	18,0
Beban keuangan Financial expenses	(525,8)	(479,9)	(456,8)	(412,7)	(571,7)
Rugi/(Laba) sebelum pajak Profit/(loss) before tax	(354,3)	(81,5)	234,6	3935,2	(4.532,6)
Manfaat/(beban) pajak Tax (expenses)/benefits	35,0	11,7	17,4	(198,5)	358,5
Rugi/(Laba) tahun berjalan Profit/(loss) for the year	(319,4)	(69,8)	252,0	3.736,7	(4.174,0)
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit and loss:					
(Defisit)/surplus revaluasi aset tetap Revaluation (deficit)/ surplus on fixed assets	3,4	8,6	9,1	-1,2	11,0
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja Remeasurement of post employment benefits liabilities	(4,0)	(1,0)	(5,0)	5,7	4,1
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Changes in the fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income	-	-	(2,3)	-	-
Beban pajak tangguhan terkait Related deferred tax expenses	0,5	(0,9)	(0,4)	(1,2)	(4,0)
Total	**(0,1)**	**6,6**	**1,4**	**3,2**	**11,1**
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will be reclassified to profit and loss:	-	-	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Exchange differences due to financial statement translation	(3,5)	(6,0)	(1,0)	(2,5)	0,4

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Total kerugian/(keuntungan) komprehensif lain Total other comprehensive loss/(gain)	(3,7)	0,6	0,4	0,7	11,5
Total kerugian/(keuntungan) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss/(gain) for the year	(323,1)	(69,2)	252,4	3737,4	(4.162,5)
Rugi/(Laba) yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(Loss) Attributable To:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(322,5)	(72,7)	250,0	3737,9	(4.159,3)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	3,1	2,9	1,9	(1,2)	(14,7)
Total	**(319,4)**	**(69,8)**	**252,0**	**3736,7**	**(4.174,0)**
Total kerugian/(keuntungan) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive loss/(gain) attributable to:					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(325,2)	(72,1)	250,6	3736,8	(4.148,2)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	2,1	2,9	1,7	0,6	(14,4)
Total	**(323,1)**	**(69,2)**	**252,4**	**3737,4**	**(4.162,5)**
Rugi/(Laba) per saham dasar/dilusian (Nilai Penuh) Basic/diluted loss/(earnings) per share (Full Amount)	(0,00285)	(0.00079)	0.00273	0,14145	(0,16068)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES					
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	**3.289,6**	3.469,4	2.890,3	2.166,3	1.419,2
Pengeluaran kas kepada pemasok Cash disbursements to suppliers	**(2.301,8)**	(2.373,6)	(2.235,6)	(1.541,4)	(941,1)
Pengeluaran kas kepada karyawan Cash disbursements to employees	**(456,4)**	(477,0)	(409,0)	(347,3)	(334,0)
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	**531,4**	618,9	245,7	277,6	144,1
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya Placement of restricted cash	**(0,5)**	(1,1)	(3,2)	-	-
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya Withdrawal of restricted cash	**-**	3,3	6,4	-	-
Pembayaran beban keuangan Payment for finance expenses	**(73,2)**	(40,0)	(31,0)	(17,5)	(61,5)
Penerimaan bunga Interest receipt	**10,4**	8,4	6,1	2,1	1,0
Pengembalian pajak Tax refund	**1,0**	1,2	1,8	3,4	6,2
Pembayaran pajak penghasilan Payment for income taxes	**(0,7)**	(4,9)	(3,7)	(4,3)	(7,5)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow from operating activities	**468,4**	585,7	222,0	261,4	82,4
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES					
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat Receipt of aircraft maintenance reserve fund refunds	**20,7**	42,6	3,6	-	-
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat Expenditure for aircraft maintenance reserve funds	**(261,9)**	(278,9)	(257,0)	(177,5)	(227,7)
Penempatan deposito berjangka Placement of time deposit	**-**	-	-	-	-
Penerimaan uang jaminan Receipt of security deposit	**-**	-	3,0	3,4	2,5
Pembayaran uang jaminan pesawat Payments of security deposit for aircraft	**(13,1)**	(10,2)	(22,8)	(4,6)	(18,0)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Uang muka pembelian pesawat Advances for purchase of aircraft	**(5,9)**	(0,5)	(0,5)	-	(0,1)
Penerimaan dividen Dividend received	**1,0**	-	-	-	0,1
Hasil pelepasan aset tetap Proceeds from disposal of fixed assets	**2,4**	0,9	0,5	0,2	0,4
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap Payments for the acquisition of fixed assets and advance payments for the acquisition of fixed assets	**(12,3)**	(6,4)	(3,0)	(4,0)	(1,9)
Pembayaran untuk aset pemeliharaan Payment for aircraft maintenance assets	**(380,0)**	(152,7)	(40,4)	(81,1)	(1,1)
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat Receipt of aircraft maintenance reserve fund refunds	**-**	-	-	-	-
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi Other receipts from investment activities	**-**	-	-	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow for investing activities	**(649,1)**	(405,2)	(316,5)	(263,5)	(245,9)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES					
Penerimaan pinjaman jangka pendek Receipt of short-term loans	**4,0**	5,4	-	0,2	99,1
Pembayaran pinjaman jangka pendek Payment of short-term loans	**(3,7)**	(5,6)	-	(2,4)	(47,0)
Penerimaan pinjaman jangka pendek Receipt of short-term loans	**-**	-	-	0,2	99,1
Pembayaran pinjaman jangka pendek Payment of short-term loans	**-**	-	-	(2,4)	(47,0)
Penerimaan pinjaman jangka Panjang Receipt of long-term loans	**421,1**	20,0	34,5	47,4	17,1
Pembayaran pinjaman jangka Panjang Payment of long-term loans	**(53,4)**	(33,0)	(23,8)	(6,4)	(12,8)
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi Payment for recall of bonds	**-**	-	(50,0)	-	-

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Pembayaran obligasi wajib konversi Payment of mandatory convertible bonds	-	-	-	-	69,9
Penerimaan/(pembayaran) liabilitas anjak piutang – bersih Receipt/(payment) of factoring liabilities - net	-	-	-	-	4,1
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman efek beragun aset Receipt/(payment) of asset-backed securities loans	-	-	-	-	(10,0)
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	(250,6)	(226,9)	(109,7)	(36,8)	(95,8)
Pembayaran pinjaman efek beragun aset Payment of asset-backed securities loans	(3,8)	(3,1)	-	-	-
Pembayaran utang usaha jangka panjang Payment of long-term trade payable	(225,0)	-	-	-	-
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya Payments for other financing activities	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendalinya Dividend payments by subsidiaries to their non-controlling interests	-	-	-	-	-
Penerimaan dari penerbitan modal saham Proceeds from issuance of share capital	1.021	-	-	483,4	-
Penerimaan dari penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali Proceeds from share issuance of subsidiaries to non-controlling interest	1,4	-	-	-	-
Kas neto yang diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	911,0	(243,2)	(149,0)	472,9	21,5
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	730,3	(62,7)	(243,5)	470,8	(141,9)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	219,2	289,8	521,7	54,4	199,1
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing Effect of changes in foreign exchange rates	(6,2)	(8,0)	11,6	(3,5)	(2,8)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlights and Financial Ratios

(dalam Jutaan USD)
(in million USD)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	**943,4**	219,2	289,8	521,7	54,4
RASIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIOS (%)					
Imbal hasil rata-rata aset Average return on assets	**(4,3)**	(1,1)	3,8	59,9	(58,0)
Imbal hasil rata-rata ekuitas Average return on equity	**(347,5)**	5,2	(19,7)	(243,4)	68,3
Rasio lancar Current ratio	**105,2**	47,2	56,1	47,7	5,3
Rasio kas Cash ratio	**70,0**	18,7	24,9	31,0	0,9
DAR	**98,8**	120,4	119,1	124,6	185,0
Rasio total utang finansial terhadap ekuitas (x) Total financial debt to equity ratio (x)	**(1,3)**	(2,8)	(3,1)	(2,6)	(1,6)
Rasio total utang finansial terhadap aset (x) Total financial debt to asset ratio (x)	**101,3**	57,7	58,5	64,2	132,1
Marjin laba usaha Operating profit margin	**4,4**	11,2	21,6	5,0	(296,4)
Marjin laba bersih Net profit margin	**(9,9)**	(2,0)	8,6	177,9	(312,3)
Marjin ebitda (%) Ebitda margin (%)	**25,3**	28,6	38,9	39,6	(202,1)

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Tabel Ikhtisar Operasional
Table of Operational Highlights

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2025	2024	2023	2022	2021
Garuda Indonesia Group					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**21,2**	23,7	20,0	14,9	11,0
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**226.546**	229.518	170.939	187.305	283.636
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**38,9**	39,6	32,8	23,2	25,3
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/ RPK (billion)	**31,0**	31,3	24,6	16,9	11,0
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**79,7**	78,9	74,9	72,9	43,4
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**1.136,5**	1.213,7	989,0	803,7	933,7
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**449,7**	452,7	310,3	339,6	578,0
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**39,6**	37,3	31,4	42,3	61,9
Utilisasi armada (jam)* Aircraft utilization (hour)*	**11:07**	10:14	7:55	7:16	5:01
Frekuensi penerbangan Flight frequency	**147.648**	163.269	145.500	105.361	117.156
OTP (%)* One-Time Performance /OTP (%)*	**86,3**	87,3	87,3	83,7	92,64
Bahan bakar digunakan (juta liter) Fuel burn (million liter)	**1.294,1**	1.314,3	1.082,6	755,4	773,9
Blockhours	**330.883,1**	353.279,5	306.087,6	218.138,4	237.752,1
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,4**	8,08	8,5	8,4	6,3
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**41,0**	39,70	56,7	65,8	57,4
CASK (USc)	**6,8**	7,0	7,0	6,9	6,0
CASK-excl fuel (USc)	**4,6**	4,6	4,4	3,9	4,4
Harga bahan bakar (USc/liter) Fuel price (USc/liter)	**66,7**	73,32	80,2	91,0	52,4
Nilai tukar (USDIDR) Exchange Rate (USD/IDR)	**16.782**	16.162	15.416	15.731	14.269
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**8,5**	8,8	6,6	4,8	3,3
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**87.915**	81.347	64.404	70.550	108.278
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**10,6**	10,8	8,9	6,6	7,9
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**8,6**	9,0	6,8	5,1	3,6
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**80,9**	83,6	76,1	77,5	45,5

Tabel Ikhtisar Operasional
Table of Operational Highlights

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2025	2024	2023	2022	2021
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**207,2**	224,1	191,5	152,9	202,8
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**109,8**	98,5	80,3	86,2	128,7
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**53,0**	43,9	41,9	56,4	63,5
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**9,3**	9,6	10,6	10,6	9,8
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**69,4**	68,9	83,5	87,6	87,6
CASK (USc)	**8,1**	8,5	9,0	9,5	8,6
CASK-excl fuel (USc)	**5,7**	5,9	6,1	6,2	6,8
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**2,9**	2,6	1,7	0,8	0,1
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**52.886**	61.775	41.101	49.965	93.622
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**17,6**	15,3	11,1	6,0	5,1
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**13,8**	11,5	7,7	3,6	0,4
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**78,7**	75,3	69,5	60,2	8,3
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**663,6**	653,9	481,4	321,0	427,6
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**251,6**	265,5	165,3	186,3	365,7
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**37,9**	40,6	34,3	58,0	85,5
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**6,5**	7,3	8,1	8,3	9,3
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**21,7**	22,4	29,6	44,9	38,5
CASK (USc)	**6,4**	6,7	6,5	6,9	6,0
CASK-excl fuel (USc)	**4,3**	4,4	4,0	4,1	4,4
Garuda Indonesia Main Brand					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**11,5**	11,4	8,3	5,6	3,4
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**140.802**	143.122	105.505	120.516	201.900
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**28,2**	26,1	20,0	12,5	13,0
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**22,4**	20,5	14,5	8,7	4,0
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**79,5**	78,7	72,4	69,3	31,1
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**870,8**	878,0	672,9	473,9	630,4

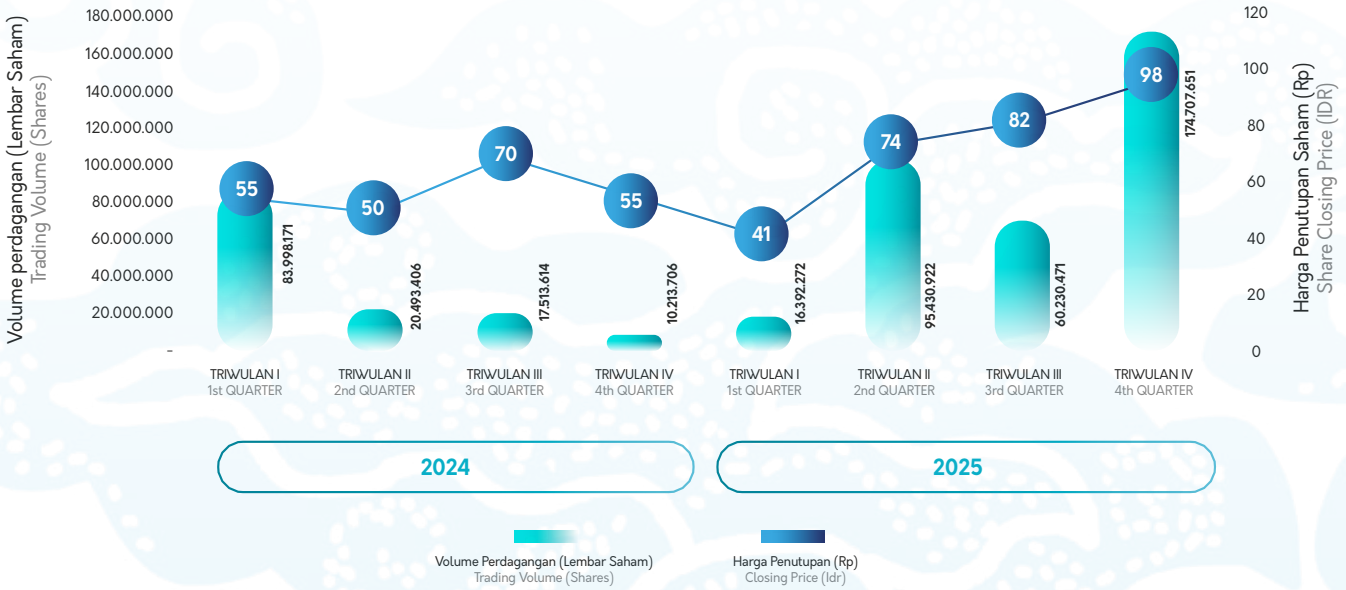
Tabel Ikhtisar Operasional
Table of Operational Highlights

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2025	2024	2023	2022	2021
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**361,4**	364,0	245,6	272,5	494,4
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**41,5**	41,5	36,5	57,5	78,4
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,6**	8,3	9,3	9,6	9,8
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**36,2**	35,0	47,2	58,4	51,3
CASK (USc)	**7,0**	7,5	7,6	8,3	7,6
CASK-excl fuel (USc)	**4,8**	5,0	5,0	5,2	5,9
Citilink					
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**9,7**	12,3	11,7	9,3	7,5
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**85.743**	86.395	65.434	66.789	81.735
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**10,7**	13,6	12,8	10,7	12,3
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**8,6**	10,7	10,1	8,3	6,9
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**80,1**	79,3	78,7	77,2	56,5
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**265,7**	335,7	316,1	329,8	303,3
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**88,3**	88,8	64,7	67,1	83,5
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**33,2**	26,4	20,5	20,4	27,5
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,1**	7,67	7,5	7,1	4,3
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**60,7**	59,05	92,9	96,0	93,2
CASK (USc)	**6,3**	6,2	6,0	5,3	4,4
CASK-excl fuel (USc)	**4,0**	3,8	3,4	2,4	2,9

INFORMASI SAHAM
INFORMATION OF SHARE

Tahun Year	Harga per saham (Rp) Price per share (IDR)				Jumlah Saham Beredar (dalam Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Volume Saham (lembar Saham) Share Volume (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Miliar) Market Capitalization (Billion)
	Pembukaan (Rp) Opening (IDR)	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutupan (Rp) Closing (IDR)			
2024							
Triwulan I Quarter I	70	79	55	55	91.480.783.837	83.998.171	5.031,4
Triwulan II Quarter II	53	67	48	50	91.480.783.837	20.493.406	4.574,0
Triwulan III Quarter III	50	76	50	70	91.480.783.837	17.513.614	6.403,7
Triwulan IV Quarter IV	70	70	52	55	91.480.783.837	10.213.706	5.031,4
2025							
Triwulan I Quarter I	55	55	31	41	91.480.783.837	16.392.272	3.750,7
Triwulan II Quarter II	37	80	35	74	91.480.783.837	95.430.922	6.769,6
Triwulan III Quarter III	77	99	65	82	91.480.783.837	60.230.471	7.501,4
Triwulan IV Quarter IV	80	126	77	98	407.091.703.837	174.707.651	39.895,0

Grafik Harga Saham dan Volume Perdagangan Garuda Indonesia Tahun 2024-2025
Chart of Garuda Indonesia Share Price and Trading Volume in 2024–2025



AKSI KORPORASI

Pada tahun 2025, Garuda Indonesia Group melaksanakan serangkaian aksi korporasi strategis dalam rangka penyehatan keuangan dan penguatan struktur permodalan Perseroan secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) pada 24 Juni 2025 antara PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai Debitur, PT Danantara Asset Management (Persero) sebagai Kreditur, serta PT Citilink Indonesia sebagai Obligor, dengan nilai fasilitas sebesar Rp6,6 triliun (setara dengan sekitar USD405 juta). Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan. Selanjutnya, hingga September 2025, seluruh dana pinjaman tersebut telah dicairkan dan dimanfaatkan antara lain untuk mendukung program pemeliharaan dan reaktivasi armada pesawat Garuda Indonesia & Citilink. Seiring dengan pelaksanaan konversi pinjaman menjadi penyertaan modal, kewajiban pembayaran bunga atas fasilitas tersebut turut dihentikan.

Sejalan dengan langkah restrukturisasi tersebut, Perseroan juga memperoleh dukungan permodalan dari Danantara dalam bentuk Penambahan Penyertaan Modal (PPM) dengan total nilai sebesar Rp23,7 triliun (setara dengan sekitar USD1,4 miliar), yang terdiri atas:

1. Konversi atas pinjaman pemegang saham (*shareholder loan*) sebesar Rp6,6 triliun (setara dengan sekitar USD405 juta); dan
2. Penyertaan modal tunai sebesar Rp17,0 triliun (setara dengan sekitar USD1.026 juta) melalui mekanisme penerbitan saham baru Perseroan.

Adapun penyertaan modal tunai tersebut digunakan untuk mendukung kebutuhan strategis Grup, yang meliputi:

1. Pendanaan *maintenance* armada Garuda Indonesia dan Citilink sebesar Rp13,3 triliun (setara dengan sekitar USD801 juta); dan
2. Penyelesaian kewajiban Citilink kepada PT Pertamina (Persero) sebesar Rp3,7 triliun (setara dengan sekitar USD225 juta).

Realisasi dukungan permodalan tersebut secara efektif diperkuat melalui pelaksanaan *capital injection* pada 5 Desember 2025, yang menandai penyelesaian rangkaian transaksi penguatan struktur permodalan Perseroan.

Selain itu, pada Oktober 2025 telah disepakati skema penguatan permodalan melalui penyertaan modal non-kas berupa lahan milik PT Angkasa Pura Indonesia (API) kepada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF AeroAsia). Penyertaan tersebut dilakukan melalui pemanfaatan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan di-*inbreng*-kan oleh API kepada GMF AeroAsia. Aksi korporasi ini bertujuan untuk memperkuat struktur ekuitas serta meningkatkan profitabilitas GMF AeroAsia dan Garuda Indonesia secara konsolidasi.

CORPORATE ACTIONS

In 2025, Garuda Indonesia Group implemented a series of strategic corporate actions as part of its financial restructuring and ongoing efforts to strengthen the Company's capital structure.

As part of these initiatives, the Company entered into a Shareholder Loan Agreement on 24 June 2025 between PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Debtor, PT Danantara Asset Management (Persero) as the Creditor, and PT Citilink Indonesia as the Obligor, with a total facility amount of IDR 6.6 trillion (equivalent to approximately USD405 million). The loan carried an interest rate of 9.5% per annum with a tenor of two (2) years from the date of disbursement. As of September 2025, the entire loan facility had been fully disbursed and utilized, among others, to support the maintenance and fleet reactivation program of Garuda Indonesia & Citilink. Following the conversion of the loan into equity, the obligation to pay interest on the facility was subsequently terminated.

In line with the restructuring efforts, the Company also obtained capital support from Danantara in the form of Capital Injection (Equity Participation) amounting to a total of IDR23.7 trillion (equivalent to approximately USD1.4 billion), consisting of:

1. Conversion of shareholder loan amounting to IDR6.6 trillion (equivalent to approximately USD405 million); and
2. Cash capital injection amounting to IDR17.0 trillion (equivalent to approximately USD1,026 million) through the issuance of new shares in the Company.

The cash capital injection was allocated to support the Group's strategic needs, including:

1. Funding for maintenance of Garuda Indonesia and Citilink fleets amounting to IDR13.3 trillion (equivalent to approximately USD801 million); and
2. Settlement of Citilink's obligations to PT Pertamina (Persero) amounting to IDR3.7 trillion (equivalent to approximately USD225 million).

The realization of this capital support was further strengthened through the execution of the capital injection on 5 December 2025, marking the completion of the Company's capital structure strengthening process.

In addition, in October 2025, the Company agreed on a capital strengthening scheme through a non-cash capital contribution in the form of land owned by PT Angkasa Pura Indonesia (API) to PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF AeroAsia). The contribution is structured through the utilization of land rights in the form of a Right to Build (Hak Guna Bangunan/HGB), which will be contributed (inbreng) by API to GMF AeroAsia. This corporate action aims to strengthen the equity structure and enhance the profitability of GMF AeroAsia and Garuda Indonesia on a consolidated basis.

Sebagai bagian dari rangkaian proses tersebut, Perseroan juga telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) GMF AeroAsia pada 24 Oktober 2025 guna memperoleh persetujuan atas transaksi dimaksud. Selanjutnya, tahapan lanjutan dari aksi korporasi ini direncanakan akan diselesaikan pada tahun 2026.

As part of this process, the Company also conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of GMF AeroAsia on 24 October 2025 to obtain approval for the transaction. The subsequent stages of this corporate action are planned to be completed in 2026.

Secara keseluruhan, rangkaian aksi korporasi berupa Penambahan Penyertaan Modal kepada Garuda Indonesia dan Citilink, serta penyertaan modal non-kas berupa inbreng lahan API kepada GMF AeroAsia, merupakan bagian integral dari upaya transformasi dan penyehatan keuangan Garuda Indonesia Group, yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan fleksibilitas keuangan, serta mendukung keberlanjutan kinerja operasional Perseroan ke depan.

Overall, the series of corporate actions, including capital injection into Garuda Indonesia and Citilink, as well as the non-cash capital contribution through the inbreng of API land to GMF AeroAsia, represent an integral part of Garuda Indonesia Group's transformation and financial restructuring efforts. These initiatives are aimed at strengthening the capital structure, enhancing financial flexibility, and supporting the long-term sustainability of the Company's operational performance.

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	**Keterangan** Description	**Jumlah Saham Beredar Sebelum Aksi Korporasi** Number of Shares Outstanding Before Corporate Action	**Jumlah Saham Beredar Sesudah Aksi Korporasi** Number of Shares Outstanding After Corporate Action	**Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi** Share Price Before Corporate Action	**Harga Saham Sesudah Aksi Korporasi** Share Price After Corporate Action
5 Desember 2025 December 5, 2025	*Capital Injection*	91.480.783.837	407.091.703.837	-	Rp75

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Pada tahun 2025, Garuda Indonesia tidak dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

SUSPENSION OF SHARES TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

In 2025, Garuda Indonesia was not subject to any suspension of share trading and/or delisting of its shares.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK AND/OR CONVERTIBLE BONDS

SURAT UTANG BARU (NEW NOTES) DAN SUKUK BARU

NEW NOTES AND NEW SUKUK

SURAT UTANG BARU (NEW NOTES)

NEW NOTES

Tabel Surat Utang Baru
Table of New Notes

Uraian Description	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tenor (Tahun)** Tenor (Year)	**Mata Uang** Currency	**Jumlah Surat Utang Baru (Jutaan USD)** Amount of New Notes (million USD)	**Harga Penawaran** Offering Price	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Tingkat Suku Bunga (%)** Interest Rates (%)	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** Rating		**Wali Amanat** Trustee
									2025	**2024**	
Obligasi Garuda Indonesia Garuda Indonesia Bonds	28 Desember 2022 December 28, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	624,2	N/A	28 Desember 2031 December 28, 2031	7,3% PIK, 6,5% Cash 7.3% PIK, 6.5% Cash	Belum Lunas Unpaid	-	-	-

Keterangan: Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru. Pada tanggal 28 Desember 2022, Garuda Indonesia menerbitkan Obligasi Baru 2022 *Trust Certificates* yang tidak dijamin sebesar USD624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda Indonesia sesuai dengan keputusan Homologasi.

Description: All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and trade debt creditors who are entitled to receive the New Bonds 2022 under the terms of the peace plan are entitled to receive the new bonds On December 28, 2022, Garuda Indonesia issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to USD624 million. These certificates were used to settle the Company's debts in accordance with the Homologation decision.

SUKUK BARU

NEW SUKUK

Tabel Sukuk Baru Garuda Indonesia
Table of Garuda Indonesia's New Sukuk

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor (tahun) Tenor (Year)	Mata Uang Currency	Jumlah Surat Utang Baru (Jutaan USD) Amount of New Notes (million USD)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rates (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
									2025	2024	
Sukuk Global Global Sukuk	28 Desember 2022 December 28, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	78,0	N/A	29 Desember 2031 December 29, 2031	7,3% PIK, 6,5% Cash 7.3% PIK, 6.5% Cash	Belum Lunas Unpaid	-	-	-

Keterangan: Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi.

Description: Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk Certificates ("the new Sukuk"). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to USD78 million were used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision.

KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF – EFEK BERAGUN ASSET ("KIK EBA")

COLLECTIVE INVESTMENT CONTRACT – ASSET-BACKED SECURITIES (KIK-EBA)

Tabel KIK EBA Mandiri GIAA01
Table of KIK EBA Mandiri GIAA01

Keterangan Information	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nilai (Jutaan Rp) Amount (million IDR)	Bunga/Jangka Waktu Term	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating
KIK EBA Mandiri GIAA01	13 Juni 2022 June 13, 2022	1.235.433,3	10 Tahun 10 Years	13 Juni 2032 June 13, 2032	irBBB(sf)

PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2025
IMPORTANT EVENTS IN 2025

Januari
January

18 Januari 2025 | January 18, 2025

Dukung Pertumbuhan Sektor Ekonomi Kreatif, Garuda Indonesia Luncurkan Kolaborasi *Special Livery* "Tahilalats"
Garuda Indonesia Launched the 'Tahilalats' Special Livery Collaboration to Support the Growth of the Creative Economy

Februari
February

11 Februari 2025 | February 11, 2025

Singapore Tourism Board, Garuda Indonesia, dan Changi Airport Group Resmikan Kemitraan Strategis Perdana Guna Memperkuat Konektivitas Wisata antara Singapura dan Indonesia"
Singapore Tourism Board, Garuda Indonesia, and Changi Airport Group Inaugurated First Strategic Partnership to Strengthen Tourism Connectivity Between Singapore and Indonesia

26 Februari 2025 | February 26, 2025

Garuda Indonesia dan Emirates Resmi Perluas Kemitraan melalui Penguatan Sinergi Program Loyalitas Penumpang
Garuda Indonesia and Emirates Officially Expanded Partnership by Strengthening Synergy in Passenger Loyalty Programs

Maret
March

25 Maret 2025 | March 25, 2025

Program Loyalitas Garuda Indonesia "GarudaMiles" Raih Rekognisi sebagai Salah Satu Best Frequent-Flyer Programs Versi Destinasian
Garuda Indonesia's Loyalty Program 'GarudaMiles' Was Recognized as One of the Best Frequent-Flyer Programs by Destinasian



April
April

2 April 2025 | April 2, 2025

Garuda Indonesia dan The Pokémon Company Resmi Operasikan Pikachu Jet GA-2 dengan Aksen Batik
Garuda Indonesia and The Pokémon Company Officially Operated the Pikachu Jet GA-2 with Batik Accents

4 April 2025 | April 4, 2025

Dukung Misi Kemanusiaan, Garuda Indonesia Terbangkan Bantuan Pemerintah RI untuk Korban Gempa Myanmar
Supporting Humanitarian Missions, Garuda Indonesia Flew Indonesian Government Aid to Myanmar Earthquake Victims

29 April 2025 | April 29, 2025

Garuda Indonesia Raih Perpanjangan Sertifikasi "Good Distribution Practice"
Garuda Indonesia Obtained the Renewal of the 'Good Distribution Practice' Certification

Mei
May

7 Mei 2025 | May 7, 2025

Program Loyalitas Penumpang Garuda Indonesia Raih Rekognisi Global pada Ajang Penghargaan Freddie Awards 2025
Garuda Indonesia's Passenger Loyalty Program Received Global Recognition at the 2025 Freddie Awards

Juni
June

16 Juni 2025 | June 16, 2025

Kinerja *On The Track*, Garuda Indonesia Raih Peringkat "IDBBB" dengan Outlook Stabil dari PEFINDO
On-the-Track Performance: Garuda Indonesia Received 'IDBBB' Rating with Stable Outlook from PEFINDO



Juli
July

11 Juli 2025 | July 11, 2025

Garuda Indonesia Capai Ketepatan Waktu 96,2 Persen dalam Operasional Penerbangan Haji 2025, Terbaik di Tiga Tahun Terakhir
Garuda Indonesia Achieved 96.2% On-Time Performance in 2025 Hajj Flight Operations, the Best in the Past Three Years

27 Juli 2025 | July 27, 2025

Garuda Indonesia, Mitsubishi Motors, Tahilalats Jalin Kolaborasi Bersama, Hadirkan IP "Sky Explorer" Tematik
Garuda Indonesia, Mitsubishi Motors, and Tahilalats Collaborated to Launch the Themed IP 'Sky Explorer'

Agustus
August

8 Agustus 2025 | August 8, 2025

Perkuat Kapasitas Produksi, Garuda Indonesia Datangkan Armada Baru Boeing 737-8 dan Telah Dioperasikan dalam Penerbangan Reguler Mulai 8 Agustus 2025
To Strengthen Its Operational Capacity, Garuda Indonesia Received New Boeing 737-8 Aircraft, Which Began Flying Regular Routes on August 8, 2025

13 Agustus 2025 | August 13, 2025

Dukung Program Kesehatan Pemerintah, Garuda Indonesia Angkut Pengiriman Produk Radiofarmaka Pertama Buatan dalam Negeri
Garuda Indonesia Supported the Government's Health Program by Transporting the First Locally Produced Radiopharmaceuticals

16 Agustus 2025 | August 16, 2025

Garuda Indonesia dan Cap Bali Luncurkan Livery Khusus HUT Ke-80 Indonesia
Garuda Indonesia and Cap Bali Launched a Special Livery for Indonesia's 80th Anniversary

22 Agustus 2025 | August 22, 2025

Garuda Indonesia Luncurkan Experience Store di Terminal 3 Domestik Bandara Internasional Soekarno Hatta
Garuda Indonesia Launched an Experience Store at Terminal 3 Domestic, Soekarno-Hatta International Airport

September
September

9 September 2025 | September 9, 2025

Garuda Indonesia Jadi Maskapai Indonesia Pertama yang Resmi Bergabung ke dalam Keanggotaan TIACA
Garuda Indonesia Became the First Indonesian Airline to Officially Join TIACA Membership

30 September 2025 | September 30, 2025

Garuda Indonesia Gandeng Webcargo By Freightos, Perluas Layanan Kargo Ke Asia
Garuda Indonesia Partnered with WebCargo by Freightos to Expand Cargo Services to Asia

Oktober
October

1 Oktober 2025
October 1, 2025

Dukung Pemulangan Warisan Bangsa, Garuda Indonesia Angkut Benda-Benda Bersejarah dari Belanda
Garuda Indonesia Supported the Repatriation of National Heritage by Transporting Historical Artifacts from the Netherlands

November
November

12 November 2025
November 12, 2025

RUPSLB 2025 Garuda Indonesia Setujui Penambahan Modal Rp23,67 triliun
At the 2025 Extraordinary GMS (EGMS), Garuda Indonesia Approved a Capital Increase of IDR23.67 Trillion

16 November 2025
November 16, 2025

Garuda Indonesia Berhasil Peroleh "Platinum Rating" dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025
Garuda Indonesia Achieved a 'Platinum Rating' in the 2025 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)

Desember
December

2 Desember 2025
December 2, 2025

Garuda Indonesia Group Percepat Pendistribusian Bantuan Kemanusiaan Menuju Aceh, Medan dan Padang
Garuda Indonesia Group Accelerated the Distribution of Humanitarian Aid to Aceh, Medan, and Padang

9 Desember 2025
December 9, 2025

Karyawan Garuda Group Gerak Bersama, Tujuh Ton Bantuan Kemanusiaan Dikirim ke Aceh, Medan dan Padang
Garuda Group Employees Worked Together to Deliver Seven Tons of Humanitarian Aid to Aceh, Medan, and Padang

17 Desember 2025
December 17, 2025

Tandatangani Kontrak Haji Lebih Awal, Garuda Indonesia & KEMENHAJ Optimalkan Kesiapan Operasional Haji 2026
Garuda Indonesia and Indonesia's Ministry of Hajj and Umrah (KEMENHAJ) Signed Hajj Contract Early to Optimize Operational Readiness for the 2026 Hajj

23 Desember 2025
December 23, 2025

Dukung Konservasi Primata dan Diplomasi Hijau, Garuda Indonesia Fasilitasi Repatriasi Empat Orang Utan dari Thailand
Garuda Indonesia Supported Primate Conservation and Green Diplomacy by Repatriating Four Orangutans from Thailand



Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Laporan Manajemen
Management Report







Glenny Kairupan
Direktur Utama
President Director & CEO

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 dengan berbagai upaya perbaikan yang berkelanjutan serta implementasi langkah-langkah strategis untuk memperkuat fondasi kinerja di tengah dinamika industri penerbangan global yang penuh tantangan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan masih menghadapi berbagai tekanan yang dipengaruhi oleh dinamika bisnis, serta kondisi industri dan pasar yang terus berkembang. Namun demikian, dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan serta arah kebijakan yang konstruktif, Perseroan memandang tahun ini sebagai momentum penting untuk memperkuat proses pemulihan kinerja dan melanjutkan transformasi secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, serta memperkuat posisinya sebagai maskapai kebanggaan nasional yang kompetitif dan berkelanjutan.

Dalam laporan ini, kami menyampaikan analisis kinerja Perseroan selama tahun buku 2025, termasuk tinjauan atas pencapaian operasional dan keuangan, analisis prospek usaha ke depan, serta perkembangan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, kami juga melaporkan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi yang terjadi sepanjang tahun 2025.

The Company is grateful for its ability to navigate the 2025 Financial Year through ongoing improvement efforts and the implementation of strategic measures, strengthening its performance foundation despite the challenging dynamics of the global aviation industry.

Throughout 2025, the Company continued to experience various challenges influenced by business dynamics, as well as evolving industry and market conditions. Nevertheless, with the support of all stakeholders and constructive policy direction, the Company views this year as a crucial momentum to strengthen the performance recovery process and continue its transformation in a more structured and sustainable manner. In line with this, the Company continues to strive to improve its operational and financial performance, as well as strengthen its position as a competitive and sustainable national airline.

In this report, we present an analysis of the Company's performance during the 2025 Financial Year, including a review of operational and financial achievements, an analysis of future business prospects, and developments in the implementation of good corporate governance. Additionally, we report on the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors as well as changes in the composition of the Board of Directors that occurred throughout 2025.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

KONDISI PEREKONOMIAN YANG SECARA LANGSUNG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Kondisi perekonomian global di tahun 2025 masih diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi seiring berlanjutnya perkembangan geopolitik internasional. Konflik Rusia dengan Ukraina yang belum menunjukkan penyelesaian, ketegangan yang terus berlangsung di kawasan Timur Tengah, serta meningkatnya fragmentasi geopolitik dan perdagangan global tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Di sisi lain, kebijakan ekonomi yang lebih berorientasi ke dalam negeri di sejumlah negara turut meningkatkan risiko fragmentasi perdagangan dan investasi global, yang berdampak pada prospek pertumbuhan ekonomi dunia dan volatilitas pasar keuangan internasional.

Berdasarkan World Economic Outlook dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,2%, sedikit melambat dibandingkan dengan 3,3% pada tahun 2023. Memasuki tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3%, mencerminkan ketahanan ekonomi global yang masih terjaga namun dengan laju yang lebih moderat dibandingkan periode pra-pandemi. Pola pertumbuhan yang tidak merata antar kawasan terus berlanjut, sejalan dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global.

Meskipun perekonomian global mengalami pelambatan, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,1%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,0% (*cumulative-to-cumulative/ctc*). Investasi tetap menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Realisasi investasi, khususnya di sektor bangunan dan infrastruktur, didukung oleh keberlanjutan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) serta meningkatnya partisipasi investasi swasta. Arah kebijakan hilirisasi industri dan penguatan sektor manufaktur juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan nilai tambah domestik, sehingga menopang pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

ECONOMIC CONDITIONS DIRECTLY IMPACT THE COMPANY'S PERFORMANCE

The global economic outlook for 2025 remains marked by a high degree of uncertainty as international geopolitical developments continue to unfold. The unresolved conflict between Russia and Ukraine, ongoing tensions in the Middle East, and increasing geopolitical and global trade fragmentation remain key factors affecting global economic stability. On the other hand, more domestically oriented economic policies in a number of countries have also increased the risk of fragmentation in global trade and investment, which affects global economic growth prospects and volatility in international financial markets.

According to the World Economic Outlook from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2024 was projected at 3.2%, slightly slower than the 3.3% recorded in 2023. Entering 2025, global economic growth is projected around 3.3%, reflecting the continued resilience of the global economy, albeit at a more moderate pace compared to the pre-pandemic period. The pattern of uneven growth across regions persists, in line with increasing global economic and trade fragmentation.

Although the global economy is slowing down, Indonesia's economy continues to demonstrate solid resilience. Indonesia's economy in 2025 is projected to grow by 5.1%, higher than the 2024 figure of 5.0% (cumulative-to-cumulative/ctc). Investment remains one of the key drivers of national economic growth. Investment realization, particularly in the construction and infrastructure sectors, is supported by the continued completion of National Strategic Projects (PSN) and increased private investment participation. Policy directions toward industrial downstreaming and strengthening the manufacturing sector also contribute to job creation and increased domestic value added, thereby supporting sustainable economic growth.

Di sisi industri penerbangan, sejalan dengan berlanjutnya pemulihan aktivitas ekonomi nasional dan meningkatnya mobilitas masyarakat, kinerja sektor transportasi udara sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang relatif stabil dengan kecenderungan penguatan pada segmen tertentu. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, secara kumulatif, selama periode Januari-Desember 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik tercatat 59,8 juta orang, atau mengalami penurunan 5,8% (*year-on-year*) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah penumpang angkutan udara internasional mencapai 20,5 juta orang, meningkat 8,1% (*year-on-year*).

Pada tingkat global, industri penerbangan menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika ekonomi makro dan ketidakpastian geopolitik. International Air Transport Association (IATA) mencatat bahwa lalu lintas penumpang global yang diukur melalui *Revenue Passenger Kilometers* (RPK) telah meningkat 10,6% pada tahun 2024, sehingga melampaui dan sepenuhnya kembali ke level pra-pandemi tahun 2019. Pemulihan ini mencerminkan kuatnya permintaan perjalanan udara yang didukung oleh normalisasi mobilitas global, pemulihan sektor pariwisata, serta peningkatan aktivitas bisnis lintas negara.

Meskipun demikian, industri penerbangan masih menghadapi sejumlah risiko. Volatilitas harga energi akibat ketegangan geopolitik, keterbatasan pasokan pesawat akibat keterlambatan pengiriman armada, serta peningkatan biaya non-bahan bakar khususnya biaya tenaga kerja dan perawatan menjadi faktor yang terus dicermati dalam perencanaan jangka menengah dan panjang. IATA mencatat bahwa keterbatasan armada global telah mendorong tingkat keterisian penumpang (*passenger load factor*) ke level historis yang cukup tinggi, yakni sekitar 83,7% pada 2025 dan diproyeksikan meningkat menjadi 83,8% pada 2026, di satu sisi mendukung pendapatan namun di sisi lain membatasi potensi ekspansi kapasitas.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri penerbangan tersebut, Perseroan telah menetapkan inisiatif strategis dengan mengusung "*Geared Up To Elevate*" di tahun 2025 yang mencerminkan kesiapan Perseroan dalam memperkuat ketahanan operasional dan finansial melalui optimalisasi rute dan penguatan struktur permodalan.

In the aviation industry, in line with the ongoing recovery of national economic activity and increased public mobility, the performance of the air transport sector throughout 2025 showed relatively stable development with a strengthening trend in certain segments. According to data from the Statistics Indonesia, cumulatively, during the January–December 2025 period, the number of domestic air passengers was recorded at 59.8 million, representing a 5.8% year-on-year decline compared to the previous year. Meanwhile, the number of international air passengers reached 20.5 million, an increase of 8.1% (year-on-year).

Globally, the aviation industry has demonstrated solid resilience amid macroeconomic dynamics and geopolitical uncertainty. The International Air Transport Association (IATA) noted that global passenger traffic, measured by Revenue Passenger Kilometers (RPK), has increased by 10.6% in 2024, thereby surpassing and fully returning to pre-pandemic 2019 levels. This recovery reflects strong demand for air travel, supported by the normalization of global mobility, the recovery of the tourism sector, and increased cross-border business activity.

Nevertheless, the aviation industry still faces a number of risks. Energy price volatility due to geopolitical tensions, aircraft supply constraints resulting from fleet delivery delays, and rising non-fuel costs—particularly labor and maintenance costs—are factors that continue to be closely monitored in medium and long-term planning. IATA notes that global fleet constraints have driven the passenger load factor to a historically high level, approximately 83.7% in 2025 and projected to rise to 83.8% in 2026; while this supports revenue, it also limits potential capacity expansion.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY

In response to these economic and aviation industry conditions, the Company has established a strategic initiative titled “Geared Up To Elevate” for 2025, reflecting the Company’s readiness to strengthen its operational and financial resilience through route optimization and the reinforcement of its capital structure.

Selain strategi di atas, fokus lain adalah penguatan fundamental internal Perseroan. Perseroan melakukan transformasi organisasi dengan mengoptimalkan talenta sesuai dengan kebutuhan strategis dalam menghadapi dinamika bisnis, serta menguatkan tata kelola internal agar selaras dengan prinsip *good corporate governance.*

Sejalan dengan karakteristik usaha, Perseroan terus mengedepankan peningkatan kualitas layanan sebagai prioritas utama, seperti Optimalisasi ketepatan waktu penerbangan, pengelolaan fasilitas *lounge* dengan mengacu pada standar layanan premium serta melakukan perbaikan dan pemulihan kapabilitas armada guna mendukung keandalan operasional, agar kepercayaan publik terus tumbuh sehingga Perseroan bertransformasi menjadi preferensi utama bagi pengguna jasa penerbangan.

Keselarasan visi serta dukungan yang terintegrasi dari seluruh pemangku kepentingan menjadi faktor kunci dalam memperkuat daya saing dan mengakselerasi pencapaian kinerja.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi memimpin langsung perumusan strategi dan kebijakan strategis tersebut dan dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Direksi memiliki peranan sentral dalam menentukan arah dan keberlanjutan usaha Perseroan melalui perumusan strategi dan kebijakan strategis yang komprehensif, terukur, dan adaptif terhadap dinamika lingkungan bisnis. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap strategi yang disusun selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang perusahaan.

Proses perumusan strategi diawali dengan analisis menyeluruh terhadap kondisi internal dan eksternal Perseroan, termasuk evaluasi kinerja operasional, posisi keuangan, tren industri, serta perkembangan perekonomian. Direksi juga mempertimbangkan berbagai risiko dan peluang yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan, sehingga strategi yang dihasilkan mampu menjawab tantangan sekaligus mengoptimalkan potensi pertumbuhan.

In addition to the above strategy, another focus is on strengthening the Company's internal fundamentals. The Company is undertaking organizational transformation by optimizing talent in alignment with strategic needs to address business dynamics, as well as strengthening internal governance to align with the principles of good corporate governance.

In line with the nature of its business, the Company continues to prioritize service quality improvement as its top priority, such as optimizing On-Time Performance (OTP), managing lounge facilities in accordance with premium service standards, and improving and restoring fleet capabilities to support operational reliability, so that public trust continues to grow and the Company transforms into the top choice for air travel users.

Alignment of vision and integrated support from all stakeholders are key factors in strengthening competitiveness and accelerating performance achievements.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In formulating the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors directly leads the formulation of such strategies and policies, which are then incorporated into the Company's Work and Budget Plan (RKAP). The Board of Directors plays a central role in determining the direction and sustainability of the Company's business through the formulation of comprehensive, measurable, and adaptive strategies and strategic policies that account for the dynamics of the business environment. In executing this function, the Board of Directors is responsible for ensuring that every strategy formulated aligns with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

The strategy formulation process begins with a thorough analysis of the Company's internal and external conditions, including an evaluation of operational performance, financial position, industry trends, and economic developments. The Board of Directors also considers various risks and opportunities that may impact the Company's performance, ensuring that the resulting strategies address challenges while optimizing growth potential.

Selanjutnya, Direksi merumuskan kebijakan strategis yang mencakup berbagai aspek utama, seperti pengelolaan operasional, pengembangan bisnis, penguatan struktur keuangan, serta peningkatan kualitas layanan. Kebijakan tersebut disusun dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential*), efisiensi, dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memastikan terlaksananya strategi dan senantiasa melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi yang telah ditetapkan. Dalam memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif, Direksi menjalankan proses yang terstruktur, terukur, dan berkesinambungan di seluruh lini organisasi. Proses ini dimulai dengan penjabaran strategi ke dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) yang memuat program-program prioritas, target kinerja, serta alokasi sumber daya yang jelas.

Selanjutnya, Direksi menetapkan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang selaras dengan sasaran strategis perusahaan. KPI tersebut menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menjalankan aktivitas operasional, sekaligus sebagai alat ukur dalam menilai pencapaian kinerja secara periodik.

Untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana, Direksi melakukan koordinasi intensif melalui rapat manajemen secara berkala yang melibatkan seluruh fungsi terkait. Dalam forum tersebut, Direksi memantau perkembangan implementasi strategi, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menetapkan langkah tindak lanjut yang diperlukan secara tepat waktu. Direksi juga memperkuat fungsi pengendalian internal melalui penerapan sistem *monitoring* dan pelaporan yang terintegrasi.

Subsequently, the Board formulates strategic policies covering key aspects such as operational management, business development, strengthening financial structure, and improving service quality. These policies are developed by prioritizing the principles of prudence, efficiency, and the creation of value for all stakeholders.

PROCESSES CONDUCTED BY THE BOARD OF DIRECTORS FOR STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors ensures the implementation of the strategy and continuously evaluates its effectiveness. To ensure that the formulated strategy can be effectively implemented, the Board of Directors implements a structured, measurable, and continuous process across all organizational levels. This process begins with the translation of the strategy into the company's work plan and budget (RKAP), which includes priority programs, performance targets, and clear resource allocations.

Furthermore, the Board of Directors establishes Key Performance Indicators (KPIs) aligned with the company's strategic objectives. These KPIs serve as a reference for all operational units in conducting their activities, as well as a measurement tool for periodically assessing performance achievements.

To ensure implementation proceeds as planned, the Board of Directors conducts intensive coordination through regular management meetings involving all relevant functions. In these forums, the Board of Directors monitors the progress of strategy implementation, identifies obstacles encountered, and establishes necessary follow-up actions in a timely manner. The Board of Directors also strengthens the internal control function through the implementation of an integrated monitoring and reporting system.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2025, Garuda Indonesia mencatat pencapaian KPI Direksi secara kolegial sebesar 95,95%. Capaian ini merupakan hasil dari upaya Direksi dalam memastikan implementasi strategi perusahaan berjalan secara efektif dan terarah di seluruh lini organisasi. Kinerja tersebut mencerminkan kondisi Perseroan yang secara umum berada dalam kategori sangat baik, didukung oleh performa positif pada sejumlah indikator utama seperti pendapatan operasional, produktivitas karyawan, pengelolaan biaya, serta kontribusi entitas anak. Peningkatan skor juga terutama didorong oleh perbaikan nilai ekuitas, yang menunjukkan adanya penguatan struktur keuangan Perseroan di tengah proses pemulihan kinerja secara menyeluruh.

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi Garuda Indonesia, tercermin dari pencapaian kinerja yang belum optimal. Namun demikian, Perseroan terus menjalankan langkah strategis untuk menjaga stabilitas operasional dan memperbaiki kinerja secara bertahap terlihat dari sejumlah indikator neraca yang mulai menunjukkan perbaikan, terutama dari sisi aset dan ekuitas.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha konsolidasian sebesar USD3,2 miliar, menurun 5,9% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan fase konsolidasi operasional untuk memperkuat fundamental bisnis. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh keterbatasan kapasitas produksi pada semester I 2025, di mana sejumlah pesawat masih dalam proses perawatan dan belum dapat dioperasikan secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan jumlah penumpang menjadi 21,2 juta, atau turun 10,5% secara tahunan.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar USD319,4 juta, yang dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar, penurunan passenger yield, serta peningkatan biaya tetap seiring intensitas program pemulihan *serviceability* armada. Kinerja tersebut merefleksikan kondisi operasional sepanjang tahun, di mana berbagai inisiatif pemulihan masih berada dalam tahap akselerasi.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

In 2025, Garuda Indonesia recorded a collective KPI achievement rate of 95.95% for the Board of Directors. This achievement is the result of the Board of Directors' efforts to ensure that the implementation of the company's strategy is effective and focused across all levels of the organization. This performance reflects the Company's overall condition, which can be categorized as "very good," supported by positive performance across key indicators such as operating revenue, employee productivity, cost management, and contributions from subsidiaries. The improvement in the score was also mostly driven by an increase in equity value, indicating a strengthening of the Company's financial structure amid a comprehensive performance recovery process.

The year 2025 was a challenging period for Garuda Indonesia, as reflected in its suboptimal performance. Nevertheless, the Company continued to take strategic steps to maintain operational stability and gradually improve performance, as evidenced by several balance sheet indicators that began to show improvement, particularly regarding assets and equity.

Throughout the 2025 Financial Year, the Company recorded consolidated operating revenue of USD3.2 billion, a 5.9% decrease from the previous year, in line with the operational consolidation phase aimed at strengthening the business fundamentals. This decline was primarily driven by production capacity constraints in the first half of 2025, during which several aircraft were still undergoing maintenance and could not be operated optimally. These conditions led to a decrease in passenger numbers to 21.2 million, a 10.5% year-over-year decline.

In terms of profitability, the Company recorded a net loss of USD319.4 million, influenced by exchange rate fluctuations, a decline in passenger yield, and increased fixed costs due to the intensity of the fleet serviceability recovery program. This performance reflects operational conditions throughout the year, during which various recovery initiatives were still in the acceleration phase.

Dukungan dari pemegang saham mayoritas turut mendukung keberlanjutan proses pemulihan Perseroan, dengan dilakukan aksi korporasi berupa shareholder loan dan capital injection dengan total nilai sekitar Rp23,7 triliun, dukungan ini mempercepat program pemulihan armada, re-aktivasi operasional, serta penyelesaian kewajiban strategis Grup. Hal ini turut mendorong perbaikan struktur permodalan, yang tercermin dari posisi ekuitas yang kembali positif sebesar USD91,9 juta per akhir tahun 2025, serta peningkatan kas dan setara kas menjadi USD943,4 juta.

Support from the majority shareholder has contributed to the sustainability of the Company's recovery process, through corporate actions such as a shareholder loan and a capital injection totaling approximately Rp23.7 trillion. This support has accelerated the fleet recovery program, the reactivation of operations, and the fulfillment of the Group's strategic obligations. This has also driven improvements in the capital structure, as reflected in a return to positive equity of USD91.9 million as of the end of 2025, as well as an increase in cash and cash equivalents to USD943.4 million.

Sejalan dengan perbaikan struktur keuangan tersebut, saham Perseroan tidak lagi memiliki notasi khusus 'E' dan 'X' dan telah keluar dari Papan Pemantauan Khusus Bursa Efek Indonesia, sehingga perdagangan saham kembali dilakukan secara normal. Hal ini menjadi tonggak penting dalam pemulihan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.

In line with this improvement in financial structure, the Company's shares no longer carry the special notations 'E' and 'X' and have been removed from the Indonesia Stock Exchange's Special Monitoring Board, allowing trading to resume normally. This marks a significant milestone in restoring market confidence in the Company.

Dari sisi operasional, Perseroan terus melakukan optimalisasi armada melalui program pemeliharaan yang intensif, termasuk penyelesaian lebih dari 100 *event maintenance* sepanjang tahun 2025. Upaya ini mendorong peningkatan jumlah *serviceable aircraft* secara bertahap, serta menjadi fondasi dalam pemulihan kapasitas produksi. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan tingkat ketepatan waktu penerbangan (*On-Time Performance*) sebesar 86,3%, dengan total frekuensi penerbangan mencapai 147.648 penerbangan, ASK sebesar 38,9 miliar kilometer, tingkat keterisian kursi (SLF) sebesar 79,7%, serta volume kargo sebesar 226.546 ton.

From an operational perspective, the Company continues to optimize its fleet through an intensive maintenance program, including the completion of more than 100 maintenance events throughout 2025. These efforts have driven a gradual increase in the number of serviceable aircraft and serve as the foundation for the recovery of production capacity. Overall, the Company recorded an On-Time Performance (OTP) rate of 86.3%, with a total flight frequency of 147,648 flights, ASK of 38.9 billion kilometers, a Seat Load Factor (SLF) of 79.7%, and a cargo volume of 226,546 tons.

Menanggapi tantangan struktural yang dihadapi selama tahun buku 2025, jajaran manajemen baru Garuda Indonesia, yang dilantik pada kuartal keempat tahun 2025, telah menyusun agenda transformasi terfokus yang akan dilaksanakan mulai tahun 2026. Di bawah kepemimpinan tim baru ini, Perseroan sedang melakukan berbagai inisiatif terarah untuk memulihkan disiplin operasional, memperkuat ketahanan keuangan, dan meningkatkan kualitas kinerja secara keseluruhan.

In response to the structural challenges encountered during the 2025 financial year, the new management of Garuda Indonesia, appointed in the fourth quarter of 2025, has established a focused transformation agenda to be executed starting in 2026. Under the leadership of this new team, the Company is undertaking targeted initiatives to restore operational discipline, strengthen financial resilience, and improve overall performance quality.

Selain itu, di tahun 2025 Perseroan telah menunjukkan kinerja yang solid melalui penguatan aspek operasional, keuangan, serta manajemen risiko sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha. Hal ini tercermin dari penilaian tingkat kesehatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada 15 April 2026, di mana Perseroan memperoleh peringkat berdiri sendiri (*stand alone rating*) sebesar idBB+(sa) serta peringkat akhir (*final rating*) idBBB dengan *negative outlook*. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan evaluasi atas data dan informasi Perseroan serta Laporan Keuangan Audit per 31

Furthermore, the Company has demonstrated solid performance in 2025 through the strengthening of its operational, financial, and risk management aspects as part of its efforts to ensure business sustainability. This is reflected in the financial health assessment conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia on April 15, 2026, in which the Company received a stand-alone rating of idBB+(sa) and a final rating of idBBB with a negative outlook. These ratings were assigned based on an evaluation of the Company's data and information, as well as the Audited Financial Statements as of December 31, 2025, which reflect the

Desember 2025, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kinerja usaha, profil risiko, dan kapasitas keuangan di tengah dinamika industri. Sejalan dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Pasal 81, hasil pemeringkatan tersebut menempatkan tingkat kesehatan Perseroan dalam kategori "Sehat", yang sekaligus menggambarkan bahwa kinerja Perseroan berada pada kondisi yang solid dan memiliki prospek usaha yang berkelanjutan.

Di tahun 2025, Perseroan juga telah melaksanakan Penilaian RMI berbasis kinerja berdasarkan tahun buku 2024 oleh penilai independen internal Garuda Indonesia Grup sesuai dengan kerangka pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index)* di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Skor akhir RMI berdasarkan penilaian Aspek Dimensi dan penilaian Aspek Kinerja adalah 3,25 atau berada pada Fase Praktik yang Baik.

Kami meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi fase akselerasi penting dalam perjalanan pemulihan Perseroan. Dengan fondasi permodalan yang semakin kuat, progres pemulihan armada yang terus berjalan, serta dukungan pemegang saham yang berkelanjutan, Perseroan optimistis dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kinerja operasional secara bertahap menuju kondisi yang lebih solid dan berkelanjutan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Melalui implementasi strategi bisnis yang telah dijalankan, Perseroan mampu mempertahankan kinerja pada tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar USD3,2 miliar, atau mencapai 99,6% dari target yang telah ditetapkan.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Kinerja Perseroan mengalami perbaikan yang berkelanjutan di tengah tantangan yang dihadapi, antara lain tantangan berikut:

1. Dinamika harga bahan bakar berakibat pada fluktuasi harga avtur. Perseroan mengupayakan negosiasi kontrak pembelian avtur yang lebih optimal dengan pemasok bahan bakar utama dan menjalankan berbagai inisiatif efisiensi konsumsi bahan bakar guna menjaga stabilitas biaya operasional serta meningkatkan efisiensi secara menyeluruh.

Company's ability to maintain business performance, risk profile, and financial capacity despite industry dynamics. In accordance with the provisions of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 Article 81, these rating results place the Company's financial health in the "Healthy" category, which simultaneously indicates that the Company's performance is stable and has sustainable business prospects.

In 2025, the Company also conducted a performance-based RMI assessment based on the 2024 Financial Year by an internal independent assessor of the Garuda Indonesia Group in accordance with the framework set forth in the Decision of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-8/DKU. MBU/12/2023 regarding Technical Guidelines for the Risk Maturity Index (RMI) Assessment within State-Owned Enterprises. The final RMI score, based on the assessment of the Dimensional Aspects and the Performance Aspects, is 3.25, placing it in the Good Practice Phase.

We believe that 2026 will mark a critical phase of acceleration in the Company's recovery journey. With an increasingly strong capital base, ongoing progress in fleet recovery, and continued shareholder support, the Company is optimistic that it can gradually increase production capacity and operational performance, moving toward a more solid and sustainable position.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED RESULTS AND TARGETS

Through the implementation of its business strategies, the Company was able to maintain its performance in 2025 amid an economic environment that has not yet fully recovered. The Company recorded operating revenues of USD3.2 billion, representing 99.6% of the established target.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY AND ITS SOLUTIONS

The Company's performance has shown continuous improvement despite the challenges it faces, including the following:

1. Fluctuations in fuel prices have led to fluctuations in jet fuel prices. The Company is striving to negotiate more optimal jet fuel purchase contracts with its primary fuel suppliers and is implementing various fuel consumption efficiency initiatives to maintain operational cost stability and improve overall efficiency.

2. Keterbatasan ketersediaan armada dan suku cadang. Perseroan terus mengupayakan peningkatan ketersediaan armada dan suku cadang melalui penguatan koordinasi dengan Aircraft Manufacturer, Lessor, atau Original Equipment Manufacturer (OEM), serta optimalisasi proses pengadaan dan operasional.
3. Perkembangan makroekonomi global. Tantangan ketidakpastian ekonomi global yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain dinamika geopolitik serta perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi secara adaptif guna menjaga kesinambungan kinerja dan daya saing. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui penguatan manajemen kapasitas, optimalisasi jaringan rute, serta peningkatan efisiensi operasional untuk menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan layanan.

2. Limited availability of the fleet and spare parts. The Company continues to strive to improve fleet and spare parts availability through enhanced coordination with Aircraft Manufacturers, Lessors, or Original Equipment Manufacturers (OEMs), as well as the optimization of procurement and operational processes.

3. Global Macroeconomic Developments. Challenges stemming from global economic uncertainty influenced by various factors, including geopolitical dynamics and the slowdown in global economic growth. In response to these conditions, the Company continues to adapt its strategies to maintain performance continuity and competitiveness. These efforts include strengthening capacity management, optimizing the route network, and improving operational efficiency to maintain a balance between demand and service availability.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, kinerja makroekonomi Indonesia diproyeksikan tetap solid dengan dukungan permintaan domestik yang kuat dan kesinambungan kebijakan fiskal moneter.

The International Air Transport Association (IATA) memperkirakan bahwa lalu lintas penumpang global akan terus meningkat, dengan perkiraan kenaikan sekitar 4,9% *year on-year* pada tahun 2026, ditopang oleh pemulihan berkelanjutan dalam *demand* perjalanan internasional dan *load factor* yang kuat di seluruh wilayah.

Pada sektor energi, pemerintah memproyeksikan harga minyak mentah Indonesia (ICP) berada pada level USD82 per barel. Produksi minyak bumi nasional diperkirakan mencapai 605 ribu barel per hari, sedangkan produksi gas bumi diproyeksikan sebesar 1.005 barel setara minyak per hari. Proyeksi tersebut mencerminkan peran strategis sektor energi dalam mendukung ketahanan energi nasional serta kontribusinya terhadap penerimaan negara dan pertumbuhan ekonomi.

Perseroan akan terus memanfaatkan peluang yang muncul dari pemulihan lalu lintas penumpang yang sedang berlangsung, didukung oleh upaya berkelanjutan untuk memperkuat kinerja komersial.

Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan disiplin biaya dan efisiensi operasional sebagai bagian dari upayanya untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dalam kinerja keuangan.

Perseroan mempertahankan pendekatan yang hati- hati (*prudent*) terhadap pengelolaan modal, dengan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan struktur modalnya tetap selaras dengan kebutuhan operasional dan tujuan keberlanjutan jangka panjang.

BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

Looking ahead to 2026, Indonesia's macroeconomic performance is projected to remain solid, supported by strong domestic demand and the continuity of fiscal and monetary policies.

The International Air Transport Association (IATA) estimates that global passenger traffic will continue to rise, with an estimated increase of approximately 4.9% year-on-year in 2026, driven by a sustained recovery in international travel demand and strong load factors across all regions.

In the energy sector, the government projects the price of Indonesian Crude Price (ICP) to be at USD82 per barrel. National crude oil production is estimated to reach 605,000 barrels per day, while natural gas production is projected at 1,005 barrels of oil equivalent per day. These projections reflect the strategic role of the energy sector in supporting national energy security as well as its contribution to state revenue and economic growth.

The Company will continue to capitalize on opportunities arising from the ongoing recovery in passenger traffic, supported by ongoing efforts to strengthen commercial performance.

In addition, the Company remains committed to maintaining cost discipline and operational efficiency as part of its efforts to support continuous improvement in financial performance.

The Company maintains a prudent approach to capital management, with ongoing evaluations to ensure its capital structure remains aligned with operational needs and long-term sustainability goals.

Perseroan terus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025 Garuda Indonesia terus memperkuat penerapan *corporate governance* sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Upaya penguatan ini dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan dinamika industri penerbangan yang kompleks serta tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi. Penerapan GCG di Garuda Indonesia mengacu pada keempat pilar GCG yaitu ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan).

Garuda Indonesia terus memperkuat penerapan perilaku beretika sebagai bagian integral dari budaya perusahaan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa integritas dan etika bisnis yang tinggi merupakan kunci dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta menjaga reputasi perusahaan. Penerapan perilaku beretika diwujudkan melalui penegakan kode etik (*code of conduct*) yang berlaku bagi seluruh insan perusahaan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai etika melalui berbagai program komunikasi, pelatihan, dan kampanye budaya perusahaan.

Dengan komitmen yang berkelanjutan terhadap perilaku beretika, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, transparan, dan akuntabel, sekaligus mendukung terciptanya kinerja perusahaan yang berintegritas dan berkelanjutan.Garuda Indonesia secara berkala melakukan pemutakhiran atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja menyesuaikan dengan perubahan tata nilai dan budaya perusahaan yang berlaku di Garuda Indonesia. Sejalan dengan penetapan tata nilai AKHLAK dari Kementerian BUMN RI dan juga pemberlakuan budaya perusahaan "*The Garuda Way*", Direksi dan Dewan Komisaris Garuda Indonesia telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Garuda Indonesia. Sistem pelaporan dalam penegakan etika bisnis juga dibangun agar Insan Garuda Indonesia selalu menghindarkan diri dari perbuatan yang dilarang dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja serta perbuatan yang berindikasi Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme ("KKN") melalui penerapan *Whistleblowing*.

The Company continues to support the creation of long-term value for its stakeholders.

DEVELOPMENTS IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2025, Garuda Indonesia continued to strengthen the implementation of corporate governance as the primary foundation for ensuring business sustainability and enhancing stakeholder confidence. These strengthening efforts are continuously carried out in line with the complex dynamics of the aviation industry and the increasingly high demands for transparency and accountability. The implementation of GCG at Garuda Indonesia is based on the four pillars of GCG, namely ETAK (Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability).

Garuda Indonesia continues to strengthen the implementation of ethical conduct as an integral part of the corporate culture and the foundation for conducting business activities sustainably. The Company believes that high integrity and business ethics are key to building stakeholder trust and maintaining the Company's reputation. The implementation of ethical conduct is realized through the enforcement of a code of conduct applicable to all members of the Company, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees. The Company actively promotes and internalizes ethical values through various communication programs, training, and corporate culture campaigns.

With a sustained commitment to ethical conduct, the Company strives to create a healthy, transparent, and accountable work environment, while supporting the achievement of corporate performance that is both ethical and sustainable. Garuda Indonesia periodically updates its Business Ethics and Work Ethics Guidelines to align with changes in the values and corporate culture prevailing at Garuda Indonesia. In line with the establishment of the AKHLAK values by the Indonesian Ministry of State-Owned Enterprises and the implementation of the corporate culture "The Garuda Way", the Board of Directors and Board of Commissioners of Garuda Indonesia have established the Garuda Indonesia Business Ethics and Work Ethics Guidelines. A reporting system for enforcing business ethics has also been established to ensure that Garuda Indonesia employees consistently avoid actions prohibited in the Business Ethics and Work Ethics Guidelines, as well as acts indicative of Collusion, Corruption, and Nepotism ("KKN"), through the implementation of a whistleblowing mechanism.

Terkait dengan transparansi, Garuda Indonesia secara rutin menerbitkan Laporan Tahunan yang memuat informasi tentang kinerja operasional, finansial, serta strategi Perseroan yang telah dilaksanakan selama setahun. Laporan ini juga mengandung informasi mengenai tantangan yang dihadapi, kebijakan yang diterapkan, dan pencapaian yang diraih. Selain itu, Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan yang memaparkan komitmen dan implementasi program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta langkah-langkah yang diambil dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial. Informasi ini dipublikasikan secara terbuka dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan, melalui situs web resmi Perseroan di www.garuda-indonesia.com.

Regarding transparency, Garuda Indonesia regularly publishes an Annual Report containing information on the Company's operational and financial performance, as well as the strategies implemented over the past year. This report also includes information on the challenges faced, policies implemented, and achievements attained. Additionally, the Company prepares a Sustainability Report outlining its commitments and the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs, as well as the steps taken to ensure environmental and social sustainability. This information is publicly disclosed and accessible to stakeholders via the Company's official website at www.garuda-indonesia.com.

Penerapan akuntabilitas diwujudkan melalui kejelasan struktur organisasi dan pembagian tugas yang tegas di seluruh lini Perseroan. Setiap unit kerja memiliki tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik, didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan telah menetapkan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang selaras dengan sasaran strategis Perseroan. Perseroan juga menjunjung tinggi transparansi dalam penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Laporan keuangan dan laporan manajemen disusun secara akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta telah melalui proses audit oleh auditor independen untuk memastikan kredibilitas dan keandalannya. Selain itu, penguatan fungsi pengawasan dilakukan melalui peran aktif Dewan Komisaris dan komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Audit, dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sebagai bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas, Perseroan juga terus mengembangkan sistem pelaporan dan monitoring berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu dalam penyajian informasi. Hal ini memungkinkan manajemen untuk merespons dinamika bisnis secara lebih cepat dan tepat.

Accountability is accomplished through a clear organizational structure and a well-defined division of responsibilities across all levels of the Company. Each operational unit has clearly defined responsibilities, supported by an adequate internal control system to ensure that all operational activities are conducted in accordance with established policies and procedures. The Company has established key performance indicators (KPIs) aligned with its strategic objectives. The Company also upholds transparency in communicating information to stakeholders. Financial statements and management reports are prepared accurately, in a timely manner, and in accordance with applicable accounting standards, and have undergone an audit by an independent auditor to ensure their credibility and reliability. Moreover, the supervisory function is strengthened through the active role of the Board of Commissioners and its committees, including the Audit Committee, in evaluating the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with laws and regulations. As part of efforts to enhance accountability, the Company also continues to develop technology-based reporting and monitoring systems to improve efficiency, accuracy, and timeliness in the presentation of information. This enables management to respond to business dynamics more quickly and effectively.

Implementasi Internal *Control Over Financial Reporting* (ICOFR) di Garuda Indonesia pada Tahun Buku 2025 menunjukkan komitmen kuat Perseroan dalam memperkuat akuntabilitas melalui pengendalian pelaporan keuangan yang terstruktur, teruji, dan selaras dengan regulasi, tercermin dari identifikasi pelaksanaan pengujian, serta pemetaan gap yang ditindaklanjuti secara sistematis. Upaya perbaikan berkelanjutan melalui penyusunan *roadmap*, penguatan proses dan sistem, serta keterlibatan tiga lini pertahanan menjadi fondasi penting dalam memastikan transparansi, keandalan laporan keuangan, dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

The implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) at Garuda Indonesia for the 2025 financial year demonstrates the Company's strong commitment to strengthening accountability through structured, tested financial reporting controls that are in line with regulations, as evidenced by the identification and conduct of testing, and the systematic follow-up of identified gaps. Continuous improvement efforts through the development of a roadmap, the strengthening of processes and systems, and the engagement of the three lines of defense serve as a critical foundation for ensuring transparency, the reliability of financial reports, and the accountability of the Company's management.

Terkait dengan keberlanjutan, Garuda Indonesia memandang prinsip keberlanjutan memegang peranan penting dalam keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan. Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus Garuda Indonesia karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

Regarding sustainability, Garuda Indonesia views sustainability principles as playing a crucial role in the future viability of the Company's business. Aligning economic, environmental, and social aspects is a key focus for Garuda Indonesia, as the Company's role is not merely to generate profits but also to preserve the environment and demonstrate concern for social issues.

Garuda Indonesia sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia wajib menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dukungan Garuda Indonesia terhadap kegiatan berkelanjutan diwujudkan melalui pembiayaan atau investasi yang selaras dengan prinsip kegiatan berkelanjutan seperti mengutamakan efisiensi, mengurangi kesenjangan sosial dan sebagainya. Selain itu, dukungan Perseroan juga direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu, sosialisasi budaya keberlanjutan juga dilakukan Garuda Indonesia melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan kaidah kegiatan berkelanjutan seperti melalui program TJSL/CSR dan operasional kantor serta operasional penerbangan yang ramah lingkungan. Operasional usaha ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan kertas, listrik, bahan bakar minyak dan air, serta melakukan pengelolaan secara optimal terkait emisi, limbah, air limbah, dan sebagainya. Seiring dengan itu, Perseroan juga mengoptimalkan budaya keberlanjutan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

As a public company in Indonesia, Garuda Indonesia is obligated to implement sustainable finance and activities. Sustainable finance represents comprehensive support from the financial services sector to foster sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. Garuda Indonesia's support for sustainable activities is realized through financing or investments aligned with sustainable principles, such as prioritizing efficiency and reducing social inequality. Additionally, the Company's support is realized through the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Furthermore, Garuda Indonesia promotes a culture of sustainability through various activities aligned with sustainable development principles, such as through TJSL/CSR programs and environmentally friendly office operations and flight operations. Environmentally friendly business operations are implemented through a series of programs, such as the efficient use of paper, electricity, fuel, and water, as well as the optimal management of emissions, waste, wastewater, and others. The Company also optimizes its sustainability culture to create a safe and healthy work environment in accordance with Occupational Safety and Health (OSH) principles, with the aim of preventing workplace accidents and occupational diseases.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan berkewajiban melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian (*assessment*) penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun dan evaluasi (*review*) yang dilakukan sendiri (*self-assessment*) untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan tahun berikutnya.

In order to comply with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company is obligated to measure the implementation of GCG through an assessment of GCG implementation conducted periodically every 2 (two) years and a self-assessment to describe the follow-up on the implementation and application of GCG within the Company to be conducted the following year.

Berkenaan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-12/S.MBU/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan mengacu pada Surat Kementerian BUMN No. S-52/DKU.MBU/10/2024 perihal Pelaksanaan *Assessment* GCG BUMN Tahun 2023, BUMN diberikan kebebasan untuk menggunakan indikator/parameter penilaian dan evaluasi GCG sesuai dengan kebutuhan masing-masing BUMN. Untuk itu, penilaian penerapan GCG Perseroan tahun 2025 dilaksanakan dengan mengacu pada ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Adapun hasil penilaian berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk tahun buku 2025, total skor Perseroan adalah sebesar 118,38. Hasil penilaian menunjukkan predikat **"*Leadership in Corporate Governance*"** yang artinya implementasi tata kelola korporasi di perusahaan ini telah melampaui level dasar (Level 1 : Struktur ACGS), menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kepemimpinan dan konsistensi yang tinggi dalam praktik GCG dan dalam mengadopsi serta menerapkan standar internasional. Ke depannya, Perseroan akan senantiasa melakukan peningkatan penerapan GCG di seluruh aspek usahanya melalui beberapa peningkatan operasional untuk mendukung pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi Garuda Indonesia tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Direksi melakukan penilaian kinerja kepada seluruh Unit di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja untuk Unit Corporate Secretary, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko dilakukan setiap tahun dengan kriteria penilaian berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing unit. Berdasarkan penilaian tersebut pencapaian kinerja pada tahun 2025 untuk fungsi unit Corporate Secretary, Unit Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit telah berjalan dengan baik.

In connection with the issuance of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-12/S.MBU/2023 regarding the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 on Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and referring to the Ministry of State-Owned Enterprises Letter No. S-52/DKU.MBU/10/2024 regarding the Implementation of the 2023 SOE GCG Assessment, SOEs are granted the freedom to use GCG assessment and evaluation indicators/parameters in accordance with the needs of each respective SOE. Therefore, the assessment of the Company's GCG implementation for 2025 is conducted in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Based on the assessment results from the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) for the 2025 financial year, the Company's total score was 118.38. The assessment results indicate the rating ***"Leadership in Corporate Governance"***, meaning that the implementation of corporate governance at this company has surpassed the baseline level (Level 1: ACGS Structure), demonstrating that the Company exhibits high leadership and consistency in GCG practices and in adopting and implementing international standards. The Company will continue to improve the implementation of corporate governance across all aspects of its business through various operational improvements to support management in accordance with Good Corporate Governance.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of Garuda Indonesia does not have any committees under the Board of Directors. The Board of Directors conducts performance evaluations of all units under the Board of Directors. Performance evaluation procedures for the Corporate Secretary Unit, Internal Audit Unit, and Risk Management Unit are conducted annually, with evaluation criteria based on the achievement of each unit's Key Performance Indicators (KPIs). Based on this evaluation, performance achievements in 2025 for the Corporate Secretary Unit, Risk Management Unit, and Internal Audit Unit have been satisfactory.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan komposisi anggota Direksi dilakukan:

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SEBELUM RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

Komposisi Direksi sebelum RUPS Luar Biasa Tahun 2025 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2025, there have been changes in the composition of the Board of Directors. These changes were made based on the Company's needs. The changes in the Board of Directors' composition are as follows:

COMPOSITION AND BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PRIOR TO THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON JUNE 30, 2025

The composition of the Board of Directors prior to the 2025 Extraordinary General Meeting consisted of 6 (six) members, comprising 1 (one) President Director & CEO and 5 (five) Directors, as follows:

Wamildan Tsani	:	Direktur Utama President Director & CEO
Prasetio	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Tumpal Manumpak Hutapea	:	Direktur Operasi Director of Operation
Ade R. Susardi	:	Direktur Niaga Director of Commercial
Rahmat Hanafi	:	Direktur Teknik Director of Maintenance
Enny Kristiani	:	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SETELAH RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

Pada tanggal 30 Juni 2025, RUPS Luar Biasa memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat Enny Kristiani sebagai Direktur Human Capital & Corporate Service, Ade R. Susardi sebagai Direktur Niaga, Tumpal Manumpak Hutapea sebagai Direktur Operasi, Rahmat Hanafi sebagai Direktur Teknik, serta Prasetio sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.
2. Mengangkat Eksitarino Irianto sebagai Direktur Human Capital & Corporate Service, Reza Aulia Hakim sebagai Direktur Niaga, Dani Haikal Iriawan sebagai Direktur Operasi, serta Mukhtaris sebagai Direktur Teknik.

COMPOSITION AND BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS FOLLOWING THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON JUNE 30, 2025

On June 30, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolved:

1. To honorably dismiss Enny Kristiani as Director of Human Capital & Corporate Services, Ade R. Susardi as Director of Commercial Affairs, Tumpal Manumpak Hutapea as Director of Operation, Rahmat Hanafi as Director of Maintenance, and Prasetio as Director of Finance and Risk Management.
2. To appoint Eksitarino Irianto as Director of Human Capital & Corporate Services, Reza Aulia Hakim as Director of Commercial, Dani Haikal Iriawan as Director of Operation, and Mukhtaris as Director of Maintenance.

Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur sebagai berikut:

Thus, following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, the Board of Directors consists of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Director & CEO and 4 (four) Directors, as follows:

Wamildan Tsani	:	Direktur Utama President Director & CEO
Reza Aulia Hakim	:	Direktur Niaga Director of Commercial
Dani Haikal Iriawan	:	Direktur Operasi Director of Operation
Mukhtaris	:	Direktur Teknik Director of Maintenance
Eksitarino Irianto	:	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SETELAH RUPS LUAR BIASA TANGGAL 15 OKTOBER 2025

Pada tanggal 15 Oktober 2025, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Wamildan Tsani sebagai Direktur Utama. Selanjutnya, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk mengangkat Glenny Kairupan sebagai Direktur Utama, Thomas Oentoro sebagai Wakil Direktur Utama, Balagopal Kunduvara sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dan Neil Raymond Mills sebagai Direktur Transformasi. Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 6 (enam) orang Direktur sebagai berikut:

FOLLOWING THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON OCTOBER 15, 2025

On October 15, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolved to honorably dismiss Wamildan Tsani as President Director & CEO. Furthermore, the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolved to appoint Glenny Kairupan as President Director & CEO, Thomas Oentoro as Vice President Director, Balagopal Kunduvara as Director of Finance and Risk Management, and Neil Raymond Mills as Director of Transformation. Thus, following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2025, the Board of Directors consists of 8 (eight) members, comprising 1 (one) President Director & CEO, 1 (one) Vice President Director, and 6 (six) Directors, as follows:

Glenny Kairupan	:	Direktur Utama President Director & CEO
Thomas Oentoro	:	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Balagopal Kunduvara	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Reza Aulia Hakim	:	Direktur Niaga Director of Commercial
Dani Haikal Iriawan	:	Direktur Operasi Director of Operation
Mukhtaris	:	Direktur Teknik Director of Maintenance
Eksitarino Irianto	:	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Services
Neil Raymond Mills	:	Direktur Transformasi Director of Transformation

PENUTUP

Dengan semangat transformasi yang berkelanjutan, Direksi akan terus mengakselerasi peningkatan daya saing Perseroan melalui penguatan kinerja operasional, optimalisasi utilisasi armada, pengendalian biaya, serta peningkatan kualitas layanan. Perseroan juga akan memperkuat sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan guna memastikan terciptanya ekosistem bisnis yang terintegrasi dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan untuk menciptakan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan masyarakat luas.

Ke depan, Perseroan akan secara konsisten mengimplementasikan transformasi dengan pendekatan yang terukur dan berfokus pada peningkatan kinerja berkelanjutan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan dan komitmen organisasi yang kuat, Perseroan menargetkan penguatan fundamental usaha, peningkatan profitabilitas, serta posisi yang semakin kompetitif di industri penerbangan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham utama, serta kepada Danantara atas dukungan strategis dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra usaha, serta seluruh insan Garuda Indonesia atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus melanjutkan transformasi, memperkuat kinerja, serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

CONCLUSION

With a spirit of continuous transformation, the Board of Directors will continue to accelerate the Company's competitiveness by strengthening operational performance, optimizing fleet utilization, controlling costs, and improving service quality. The Company will also strengthen synergies with all stakeholders to create an integrated business ecosystem that supports sustainable growth, thereby generating optimal value for shareholders and the broader community.

In the future, the Company will consistently implement its transformation using a measured approach focused on sustainable performance improvement. With the support of all stakeholders and a strong organizational commitment, the Company aims to strengthen its business fundamentals, improve profitability, and achieve an increasingly competitive position in the aviation industry.

We extend our deepest appreciation and gratitude to the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder, as well as to Danantara for the strategic support and trust they have placed in the Company. We also express our appreciation to all shareholders, stakeholders, business partners, and all Garuda Indonesia employees for their continued support and trust. This support serves as a vital foundation for the Company to continue its transformation, strengthen performance, and create sustainable long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 25 April 2026
Jakarta, April 25, 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Glenny Kairupan
Direktur Utama
President Director & CEO



LAPORAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2025 Garuda Indonesia telah menghadapi berbagai tantangan yang cukup menantang dan Perusahaan terus berupaya maksimal untuk memperbaiki kinerja khususnya kondisi keuangan Perusahaan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2025. Dalam laporan ini akan kami sampaikan antara lain penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan, serta susunan dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2025.

We are grateful for the blessings and support that have enabled the Company to navigate the year. In 2025, Garuda Indonesia encountered a range of significant challenges, and the Company continued to make its utmost efforts to improve its performance, particularly its financial condition.

On this occasion, the Board of Commissioners will present its report on the supervision and advisory to the Board of Directors throughout 2025. In this report, we will present an assessment of the Board of Directors' performance, overview on the business prospects prepared by the Board of Directors, overview on the implementation of corporate governance, as well as the composition and changes in the membership of the Board of Commissioners. We hereby present the Board of Commissioners' supervision and advisory report regarding the management of the Company for the 2025 financial year.

Fadjar Prasetyo
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dan upaya maksimal dalam menjalankan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan, termasuk melalui perbaikan operasional, optimalisasi pendapatan, efisiensi biaya, dan penguatan tata kelola di tengah tantangan industri penerbangan yang masih berlangsung. Meskipun hasil yang dicapai Perseroan belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi pemegang saham, khususnya akibat keterbatasan armada yang berdampak pada kapasitas operasional dan optimalisasi peluang pasar, Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja secara profesional dalam menjaga keberlangsungan usaha dan stabilitas operasional Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus melanjutkan langkah transformasi dan perbaikan kinerja secara berkelanjutan, termasuk penguatan armada, peningkatan efisiensi operasional, dan optimalisasi pertumbuhan usaha, sehingga melalui implementasi strategi yang konsisten dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan nilai tambah yang lebih baik bagi pemegang saham dan stakeholder lainnya.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated strong commitment and maximum effort in implementing various strategic initiatives to improve the Company's performance, including operational improvements, revenue optimization, cost efficiency, and governance strengthening amid the ongoing challenges in the aviation industry. While the Company's results have not yet fully met shareholders' expectations, particularly due to fleet limitations affecting operational capacity and market optimization, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has acted professionally in maintaining business continuity and operational stability. Going forward, the Board of Commissioners encourages the continuation of sustainable transformation initiatives, including fleet strengthening, operational efficiency improvements, and business growth optimization, with the expectation that consistent strategy implementation and stakeholder support will enhance the Company's performance and create greater value for shareholders and stakeholders.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan nasihat dan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, *corporate governance*, serta tujuan jangka panjang perusahaan. Pemberian nasihat dilakukan melalui berbagai mekanisme formal dan informal. Secara formal, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan rekomendasi dalam forum rapat gabungan dengan Direksi yang diselenggarakan secara berkala. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris membahas kinerja Perseroan, mengevaluasi implementasi strategi, serta memberikan masukan atas rencana kerja dan kebijakan strategis yang diusulkan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2025, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat melalui risalah rapat dan surat resmi yang memuat rekomendasi atas isu-isu strategis maupun operasional. Dewan Komisaris telah memberikan nasihat, tanggapan, dukungan dan persetujuan kepada Direksi atas *Corporate Action* yang dilaksanakan pada tahun 2025 antara lain:

1. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
2. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025;
3. Persetujuan Amandemen II Enterprise Principal Charter PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
4. Persetujuan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
5. Persetujuan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko Tahun 2025 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
6. Persetujuan atas Rencana Restrukturisasi dalam Rangka Penyehatan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2025-2029;

FREQUENCY AND METHODS OF PROVIDING ADVICE TO BOARD MEMBERS

In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners actively provides strategic advice and guidance to the Board of Directors to ensure the Company's management operates in accordance with the principles of prudence, corporate governance, and the Company's long-term objectives. Advice is provided through various formal and informal mechanisms. Formally, the Board of Commissioners conveys its views and recommendations during joint meetings with the Board of Directors, held on a regular basis. In these forums, the Board of Commissioners discusses the Company's performance, evaluates strategy implementation, and provides input on work plans and strategic policies proposed by the Board of Directors. Throughout 2025, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 12 (twelve) times.

The Board of Commissioners also provides advice through meeting minutes and official letters containing recommendations on strategic and operational issues.The Board of Commissioners has provided advice, feedback, support, and approval to the Board of Directors regarding the corporate actions carried out in 2025, including:

1. Approval of changes to the organizational structure of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
2. Approval of the 2025 Work Plan and Budget of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
3. Approval of Amendment II to the Enterprise Principal Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
4. Approval of Changes to the Management of Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
5. Approval of the 2025 Risk Management Policy and Strategy of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
6. Approval of the Restructuring Plan for the Financial Rehabilitation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the years 2025–2029;

7. Persetujuan Penerimaan Pinjaman Pemegang Saham dari PT Danantara Asset Management (Persero) dan Pemberian Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Citilink Indonesia;
8. Persetujuan Perubahan Struktur Permodalan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
9. Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk kepada PT Citilink Indonesia;
10. Persetujuan Penyertaan modal kepada PT Citilink Indonesia melalui Konversi Pinjaman pemegang saham.

Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap nasihat yang diberikan bersifat objektif, independen, dan berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang melakukan telaah mendalam terhadap berbagai aspek, seperti audit, manajemen risiko, dan tata kelola.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris terlibat aktif dalam penyusunan strategi Perseroan dan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap strategi yang ditetapkan selaras dengan visi, misi, serta kepentingan jangka panjang Perseroan. Pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan strategi dilakukan dengan menelaah rencana strategis dan rencana kerja yang diajukan oleh Direksi, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Penelaahan tersebut mencakup evaluasi terhadap asumsi bisnis, proyeksi kinerja, identifikasi risiko, serta kesesuaian strategi dengan kondisi industri dan lingkungan usaha. Melalui proses ini, Dewan Komisaris memberikan pandangan, masukan, dan rekomendasi guna menyempurnakan arah strategis yang diusulkan.

Sedangkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi dilakukan dengan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi melalui rapat bersama Direksi secara bulanan dan berkala sesuai dengan periode laporan manajemen maupun periode laporan insidentil/khusus, serta pembahasan kinerja operasional dan keuangan. Untuk pendalaman penilaian kinerja dan operasional selaras dengan strategi yang telah ditetapkan, dilaksanakan pertemuan dengan masing-masing Direksi per bidang ataupun Direksi anak-anak perusahaan. Dewan Komisaris mengevaluasi tingkat pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), efektivitas pelaksanaan program strategis, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi di lapangan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga didukung oleh komite-komite di bawahnya, yang melakukan kajian lebih mendalam terhadap aspek keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko. Hasil kajian tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepentingan terbaik Perseroan.

7. Approval of the Acceptance of a Shareholder Loan from PT Danantara Asset Management (Persero) and the Granting of a Shareholder Loan to PT Citilink Indonesia;
8. Approval of Changes to the Capital Structure of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
9. Approval of an Increase in Capital Contribution by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to PT Citilink Indonesia;
10. Approval of a Capital Contribution to PT Citilink Indonesia through the Conversion of a Shareholder Loan.

The Board of Commissioners ensures that all advice provided is objective, independent, and oriented toward the Company's best interests. Therefore, the Board of Commissioners is supported by committees that conduct in-depth reviews of various aspects, such as audit, risk management, and corporate governance.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is actively involved in the formulation of the Company's strategy and the supervisory of its implementation. This function aims to ensure that every strategy established aligns with the Company's vision, mission, and long-term interests. The Board of Commissioners' supervision in strategy formulation is conducted by reviewing the strategic plans and work plans submitted by the Board of Directors, including the Company's Work Plan and Budget (RKAP). This review includes an evaluation of business assumptions, performance projections, risk identification, and the alignment of strategies with industry conditions and the business environment. Through this process, the Board of Commissioners provides insights, input, and recommendations to refine the proposed strategic direction.

Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the implementation of the strategy by monitoring its execution through monthly and periodic meetings with the Board of Directors, in accordance with management reporting periods as well as ad hoc/special reporting periods, and by discussing operational and financial performance. To conduct a more in-depth assessment of performance and operations in alignment with the established strategy, meetings are held with individual members of the Board of Directors by division or with the Boards of Directors of subsidiaries. The Board of Commissioners evaluates the level of achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets, the effectiveness of strategic program implementation, and the obstacles encountered in its implementation.

In terms of its supervisory functions, the Board of Commissioners is also supported by its subordinate committees, which conduct in-depth reviews of financial aspects, internal controls, and risk management. The results of these reviews serve as the basis for the Board of Commissioners in providing guidance and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures that every strategic step taken upholds the principles of transparency, accountability, and the best interests of the Company.

KONDISI PEREKONOMIAN YANG SECARA LANGSUNG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Ketidakpastian ekonomi global masih berlanjut pada tahun 2025, dengan pertumbuhan yang cenderung moderat seiring dampak kebijakan moneter ketat di negara maju serta perlambatan di beberapa negara berkembang. Meskipun demikian, perekonomian global tetap menunjukkan ketahanan yang relatif terjaga, meskipun belum kembali ke tingkat pertumbuhan pra-pandemi.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,1%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, kesinambungan belanja pemerintah, serta kontribusi investasi. Sementara itu, industri penerbangan global melanjutkan tren pemulihan dengan pertumbuhan yang lebih stabil, meskipun masih dihadapkan pada berbagai faktor seperti keterbatasan pasokan armada, peningkatan biaya operasional, dan volatilitas harga energi.

Dalam merespons kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat melalui penguatan fundamental operasional dan keuangan Perseroan. Upaya optimalisasi utilisasi armada, pengendalian biaya, serta peningkatan kualitas layanan menunjukkan komitmen Direksi dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri. Dewan Komisaris juga memandang bahwa langkah-langkah transformasi yang dijalankan telah berada pada jalur yang sesuai, dan perlu terus dilanjutkan secara konsisten guna memperkuat daya saing serta mendorong kinerja Perseroan yang lebih berkelanjutan.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2025, kondisi industri penerbangan global menunjukkan terus mengalami pertumbuhan. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Garuda mengingat pencapaian *Passenger carried* sebanyak 21,2 juta penumpang atau turun 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh terbatasnya kapasitas produksi pada semester I 2025, di mana sejumlah pesawat masih dalam kondisi *unserviceable* dan menunggu pelaksanaan *scheduled maintenance.* Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan kinerja yang tetap solid dengan tingkat ketepatan waktu penerbangan (*On-Time Performance/OTP*) sebesar 86,3%.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Garuda Indonesia per 31 Desember 2025 (*audited*), Garuda Indonesia mencatat total aset sebesar USD7,4 miliar atau naik 12,3% dibandingkan posisi akhir tahun 2024. Total Liabilitas Garuda Indonesia turun menjadi sebesar USD7,3 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar USD8,0 miliar. Ekuitas perusahaan per 31 Desember 2025 juga sudah menunjukkan positif sebesar USD91,9 juta atau meningkat signifikan dari posisi negatif USD1,4 miliar pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini sepenuhnya merupakan dukungan seluruh Pemegang Saham khususnya PT Danantara Asset Management selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan yang telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMTED) dengan total nilai sebesar Rp23,7 triliun.

ECONOMIC CONDITIONS DIRECTLY IMPACTING THE COMPANY'S PERFORMANCE

Global economic uncertainty persists in 2025, with growth expected to remain moderate due to the impact of tight monetary policies in developed economies and slowdowns in some emerging markets. Nevertheless, the global economy continues to demonstrate relatively strong resilience, although it has not yet returned to pre-pandemic growth levels.

Amid these conditions, the Indonesian economy demonstrated solid performance with 5.1% growth, supported by strong domestic consumption, sustained government spending, and contributions from investment. Meanwhile, the global aviation industry continued its recovery trend with more stable growth, although it still had to contend with various factors such as fleet supply constraints, rising operating costs, and energy price volatility.

In response to these conditions, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has taken appropriate strategic steps by strengthening the Company's operational and financial fundamentals. Efforts to optimize fleet utilization, control costs, and improve service quality demonstrate the Board of Directors' commitment to maintaining business continuity amidst industry dynamics. The Board of Commissioners also believes that the transformation initiatives implemented are on the right track and must be consistently continued to strengthen competitiveness and drive more sustainable performance for the Company.

COMPANY PERFORMANCE

In 2025, the global aviation industry continued to show growth. This situation posed a challenge for Garuda, given that the number of passengers carried was 21.2 million—a 10.5% decrease compared to the previous year. This decline was primarily driven by limited operational capacity in the first half of 2025, during which several aircraft remained unserviceable and were awaiting scheduled maintenance. From an operational perspective, the Company maintained solid performance, achieving an On-Time Performance (OTP) rate of 86.3%.

According to Garuda Indonesia's consolidated financial statements as of December 31, 2025 (audited), Garuda Indonesia reported total assets of USD7.4 billion, an increase of 12.3% compared to the end of 2024. Garuda Indonesia's total liabilities decreased to USD7.3 billion compared to the previous year's figure of USD8.0 billion. The company's equity as of December 31, 2025, also turned positive at USD91.9 million, a significant improvement from the previous year's negative position of USD1.4 billion. This achievement is entirely due to the support of all Shareholders, particularly PT Danantara Asset Management as the Company's Largest Series B Shareholder, which has carried out a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMTED) with a total value of Rp23.7 trillion.

Perseroan pada tahun 2025 mencatatkan rugi bersih sebesar USD319,4 juta, yang dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah, penurunan *passenger yield*, serta peningkatan biaya tetap (*fixed cost*) seiring intensitas program pemulihan *serviceability* armada. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa kinerja tersebut merefleksikan kondisi operasional sepanjang tahun 2025, di mana realisasi dukungan strategis dari pemegang saham mayoritas baru mulai dilakukan pada akhir periode pelaporan, sehingga dampak positifnya belum sepenuhnya tercermin dalam kinerja keuangan tahun berjalan.

In 2025, the Company recorded a net loss of USD319.4 million, driven by fluctuations in the rupiah exchange rate, a decline in passenger yield, and an increase in fixed costs due to the intensity of the fleet serviceability restoration program. However, it is important to note that this performance reflects operational conditions throughout 2025, during which the implementation of strategic support from the majority shareholder only began toward the end of the reporting period, meaning its positive impact has not yet been fully reflected in the current year's financial performance.

Berkenaan dengan dukungan capaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan masih harus banyak melakukan perbaikan kegiatan operasi perusahaan dan perlu terus melanjutkan restrukturisasi perusahaan secara menyeluruh seperti melakukan perbaikan kegiatan operasi perusahaan, peningkatan *operating result* dan pemangkasan biaya *overhead* guna mengembalikan Garuda dapat mencetak laba pada masa-masa yang akan datang.

In light of these performance results, the Board of Commissioners believes that the Company still has much work to do to improve its operations and must continue to pursue a comprehensive restructuring of the company, including improving operational activities, boosting operating results, and cutting overhead costs, in order to restore Garuda's profitability in the future.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang telah dilakukan Direksi dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika yang menantang, serta mendorong agar langkah-langkah transformasi tersebut terus dilanjutkan secara konsisten untuk memperkuat kinerja Perseroan ke depan.

Overall, the Board of Commissioners commends the various strategic initiatives implemented by the Board of Directors to preserve business continuity amid challenging dynamics, and urges that these transformation efforts be consistently continued to strengthen the Company's performance moving forward.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan World Economic Outlook Update Januari 2026 yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan meningkat secara terbatas menjadi 3,3% pada tahun 2026. Proyeksi tersebut mencerminkan berlanjutnya proses normalisasi ekonomi pasca-pandemi Covid-19, meskipun risiko eksternal masih tetap signifikan. Pertumbuhan ekonomi global yang relatif stabil di kisaran 3,2%-3,3% menjadi landasan bagi proyeksi permintaan global yang tetap tumbuh pada tahun 2026.

Based on the January 2026 World Economic Outlook Update published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to increase modestly to 3.3% in 2026. This projection reflects the ongoing process of economic normalization following the Covid-19 pandemic, although external risks remain significant. Relatively stable global economic growth in the range of 3.2%–3.3% serves as the foundation for projections of continued growth in global demand in 2026.

Kinerja makroekonomi Indonesia tahun 2026 diproyeksikan tetap solid dengan dukungan permintaan domestik yang kuat dan kesinambungan kebijakan fiskal moneter. Inflasi diperkirakan tetap berada dalam sasaran 2,5% ±1%, sementara stabilitas nilai tukar Rupiah diharapkan terus terjaga seiring dengan fundamental ekonomi yang relatif kuat dan manajemen likuiditas yang pruden.

Indonesia's macroeconomic performance in 2026 is projected to remain solid, supported by strong domestic demand and the continuity of fiscal and monetary policies. Inflation is expected to remain within the target range of 2.5% ±1%, while the stability of the Rupiah exchange rate is expected to be maintained, in line with relatively strong economic fundamentals and prudent liquidity management.

Dari sisi industri penerbangan, berdasarkan data Indonesia Airport Authority dan IATA per Desember 2025 pasar penerbangan domestik dan internasional diproyeksikan pulih ke level 2019 pada tahun 2026. Industri penerbangan pada 2035 mencapai 2,5x trafik sebelum pandemi. Indonesia Airport Authority dan IATA per Desember 2025 menyebutkan bahwa Indonesia akan mengalami pertumbuhan sebesar 6,7% per tahun hingga 20 tahun mendatang. Hal ini mencatatkan Indonesia akan masuk dalam enam besar pasar global pada 2044. Diproyeksikan komposisi paling besar adalah penumpang domestik dengan menyumbang sebesar 55,1% dan penumpang internasional sebesar 44,9%.

From the aviation industry's perspective, based on data from the Indonesia Airport Authority and IATA as of December 2025, the domestic and international aviation markets are projected to recover to 2019 levels by 2026. By 2035, the aviation industry is expected to reach 2.5 times pre-pandemic traffic levels. The Indonesia Airport Authority and IATA, as of December 2025, state that Indonesia will experience an annual growth rate of 6.7% over the next 20 years. This indicates that Indonesia will rank among the top six global markets by 2044. It is projected that domestic passengers will constitute the largest segment, accounting for 55.1%, while international passengers will account for 44.9%.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi prospek usaha yang telah disusun Direksi untuk mencapai target tahun 2026. Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penyusunan rencana dan target bisnis tahun 2026 agar tetap memperhatikan kondisi eksternal maupun internal. Dewan Komisaris memandang bahwa peluang pertumbuhan industri penerbangan masih terbuka, seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan pemulihan sektor pariwisata. Namun demikian, berbagai risiko eksternal seperti fluktuasi harga bahan bakar, volatilitas nilai tukar, serta dinamika geopolitik global tetap perlu diantisipasi dengan langkah yang terukur dan adaptif.

Taking these factors into account, the Board of Commissioners appreciates the business outlook outlined by the Board of Directors to achieve the 2026 targets. The Board of Commissioners has provided input to the Board of Directors regarding the formulation of the 2026 business plan and targets, emphasizing the need to consider both external and internal conditions. The Board of Commissioners believes that growth opportunities in the aviation industry remain open, in line with increasing public mobility and the recovery of the tourism sector. However, various external risks such as fuel price fluctuations, exchange rate volatility, and global geopolitical dynamics still need to be anticipated with measured and adaptive measures.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Garuda Indonesia berkomitmen untuk menerapkan *Corporate Governance* secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Perseroan memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Fungsi audit internal berperan aktif dalam melakukan evaluasi secara independen terhadap efektivitas pengendalian dan kepatuhan, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan. Perseroan juga menerapkan kebijakan etika bisnis dan perilaku beretika melalui kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan perusahaan. Selain itu, mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) disediakan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel, serta memastikan setiap indikasi pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara objektif. Selain itu, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam penerapan GCG dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten di 2025. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Garuda Indonesia is committed to consistently implementing corporate governance as the foundation for conducting transparent, accountable, and sustainable business operations. The Company strengthens its internal control and risk management systems to ensure that all business activities are conducted in accordance with applicable policies and regulations. The internal audit function plays an active role in conducting independent evaluations of the effectiveness of controls and compliance, as well as providing recommendations for continuous improvement. The Company also implements business ethics policies and ethical conduct through a code of conduct that must be adhered to by all employees. Additionally, a whistleblowing system is provided to foster a transparent and accountable work environment, and to ensure that any indications of misconduct are addressed objectively. Furthermore, the Company integrates sustainability principles into its implementation of GCG by considering environmental, social, and governance (ESG) aspects. This reflects the Company's commitment to not only focusing on financial performance but also on creating long-term value for all stakeholders. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented GCG effectively and consistently in 2025. This is reflected in the following components.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di Perseroan dan Anak Perusahaan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan *Best Practice Industry*.

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan *corporate governance* karena perannya dalam memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian keberhasilan usaha. Manajemen dan seluruh karyawan memiliki tanggung jawab langsung untuk mengelola dan mengoptimalkan profil risiko dalam seluruh proses organisasi. Perseroan menetapkan kebijakan dan petunjuk umum sebagai acuan bagi unit kerja dan seluruh karyawan dalam mengelola risiko yang dituangkan dalam dokumen *Enterprise Risk Management Manual* (ERM Manual). ERM Manual mengatur pengelompokan risiko Perseroan, peran dan tanggung jawab organ pengelola risiko, kapasitas risiko, selera risiko, toleransi risiko, batasan risiko dan proses ERM.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements an integrated risk management system across the Company and its Subsidiaries, guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Industry Best Practices.

Risk management is an integral part of corporate governance implementation due to its role in providing reasonable assurance regarding the achievement of business success. Management and all employees bear direct responsibility for managing and optimizing the risk profile across all organizational processes. The Company establishes policies and general guidelines as a reference for business units and all employees in managing risks, as outlined in the Enterprise Risk Management Manual (ERM Manual). The ERM Manual governs the Company's risk categorization, the roles and responsibilities of risk management governing bodies, risk capacity, risk appetite, risk tolerance, risk limits, and the ERM process.

Perseroan telah melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko pada tahun 2025 dimana:

- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan strategi risiko, proses penilaian risiko, proses penetapan perencanaan strategis (RKAP dan RJPP), manual enterprise risk management dan laporan profil risiko terintegrasi secara bulanan dan triwulanan yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris serta Kementerian Badan Usaha Milik Negara sesuai Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.
- Dalam pengelolaan sistem manajemen risiko, Perseroan memiliki acuan implementasi praktik manajemen risiko yang baik dan berkelanjutan dalam bentuk Manual Kebijakan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang ditandatangani oleh Komisaris dan Direksi terkait. Manual Kebijakan ERM tersebut menjadi pedoman bagi seluruh Unit Kerja di Perseroan dalam menjalankan tugasnya sebagai organ pengelola risiko.
- Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa Perseroan secara aktif menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dalam pengambilan keputusan dan dalam mencapai sasaran perusahaan.

Evaluasi atas tingkat kematangan Manajemen Risiko dilakukan 1 (satu) tahun sekali sesuai dengan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara agar tingkat maturitas praktek manajemen risiko atas implementasi praktek manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan selalu terjaga. Berdasarkan hasil penilaian atas implementasi praktek manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko pada tahun 2025 telah berjalan dan berada dalam Fase Praktik yang Baik.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting, seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara keseluruhan. Pengawasan dan pengendalian meliputi aspek-aspek keuangan, non keuangan, kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk mencapai

The Company conducted an evaluation of its risk management system in 2025, in which:

- The Board of Directors evaluates the effectiveness of the Company's risk management system through periodic reviews of risk policies and the Enterprise Risk Management Manual, risk assessment processes, strategic planning processes (RKAP and RJPP), the enterprise risk management manual, and integrated risk profile reports on a monthly and quarterly basis, which are submitted to the Board of Commissioners and the Ministry of State-Owned Enterprises in accordance with Decree No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 of the Deputy for Finance and Risk Management at the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia regarding Technical Guidelines for Risk Management Reporting by State-Owned Enterprises.
- The Board of Commissioners, assisted by the Business Development and Risk Monitoring Committee, supervises and evaluates the implementation of the risk management system conducted by the Board of Directors.
- In managing the risk management system, the Company has a reference for the implementation of sound and sustainable risk management practices in the form of an Enterprise Risk Management (ERM) Policy Manual signed by the relevant Commissioners and Directors. This ERM Policy Manual serves as a guideline for all Work Units within the Company in carrying out their duties as risk management bodies.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors view that the Company actively applies risk management as an integral part of decision-making and in achieving corporate objectives.

An evaluation of the risk management maturity level is conducted once a year in accordance with the Decision of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 regarding Technical Guidelines for the Assessment of the Risk Maturity Index (RMI) within State-Owned Enterprises to ensure that the maturity level of risk management practices implemented by the Company is consistently maintained. Based on the results of the assessment of the implementation of risk management practices, the Board of Commissioners and the Board of Directors state that the adequacy of the risk management system in 2025 is operational and is in the Good Practice Phase.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System aims to realize the Company's commitment to applying the principles of Good Corporate Governance. These internal control efforts are specifically applied to key areas, such as operational, financial, human capital, and compliance with laws and regulations. Additionally, the internal control system is intended to mitigate potential business risks and unethical business practices that negatively impact the Company's performance.

The internal control system encompasses the Company's overall supervisory and control functions. Supervisory and control cover financial, non-financial, qualitative, and quantitative aspects, with the objective of achieving an optimal balance between quality,

keseimbangan optimum atas kualitas, *delivery* dan biaya dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan dan mempertahankan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa. Pengawasan atas pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), Unit Internal Audit dan Manajemen Risiko.

Secara umum, sistem pengendalian internal bukanlah suatu aktivitas yang ditambahkan dalam proses manajemen, tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses tersebut. Lima komponen yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (*Internal Control Environment*): Keseluruhan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap Manajemen Eksekutif, Dewan Komisaris, dan Pemilik Entitas.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*): Identifikasi dan analisis organisasi terhadap risiko umum dan risiko bawaan yang relevan dalam pencapaian tujuannya.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*): Kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen dalam memastikan bahwa arahannya dilaksanakan untuk menghadapi risiko.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*): Informasi meliputi pemilihan sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan. Komunikasi mencakup pemahaman peran dan tanggung jawab individu berkenaan dengan pengendalian internal.
5. Pemantauan (*Monitoring*): Mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya, dengan tujuan memastikan bahwa setiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki sistem pelaporan dugaan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) secara *online* melalui sistem berbasis *web* dengan alamat https://whistleblower.garuda-indonesia.com/. Dalam penerapan *Whistleblowing System*, Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan dan kerahasiaan pelapor yang berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, keadilan, tidak diskriminatif, dan kepastian hukum. Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik sesuai kemampuan Perseroan untuk mendorong terjadinya pelaporan pelanggaran. Perseroan juga menjamin perlindungan atas identitas pelapor dan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bertugas memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan dengan baik dan mencegah terjadi *fraud* yang merugikan kelangsungan usaha Perseroan. Pengelolaan sistem WBS di Perseroan dilakukan sesuai tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja. Pengelolaan WBS di Perseroan dilakukan oleh pihak independen, yang akan melakukan analisis mengenai ada atau tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut memiliki indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan dilakukan investigasi

delivery, and cost in the pursuit of the Company's objectives, while maintaining and enhancing customer satisfaction. Supervisory of internal control at the Board of Commissioners level is assisted by the Audit Committee. Supervisory and control functions also include functions embedded within each business unit, including support units (embedded internal control s), the Internal Audit Unit, and Risk Management.

In general, the internal control system is not an activity added to the management process, but an integral part of that process. The five components that support the effectiveness of internal control in accordance with the COSO framework are as follows:

1. Internal Control Environment: The overall actions, policies, and procedures that reflect the attitudes of Executive Management, the Board of Commissioners, and the Entity's Owners.
2. Risk Assessment: The organization's identification and analysis of general and inherent risks relevant to the achievement of its objectives.
3. Control Activities: Policies and procedures that assist management in ensuring that its directives are implemented to address risks.
4. Information and Communication: Information includes the selection of relevant information systems and the quality of the information produced. Communication includes understanding the roles and responsibilities of individuals regarding internal control.
5. Monitoring: Includes ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of both, with the aim of ensuring that every component of internal control is in place and functioning as intended.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company maintains an online whistleblowing system (WBS) via a web-based platform at https://whistleblower.garuda-indonesia.com/. In implementing the Whistleblowing System, the Company has a policy that guarantees the protection and confidentiality of whistleblowers based on respect for human dignity, a sense of security, justice, non-discrimination, and legal certainty. The Company is also committed to protecting whistleblowers acting in good faith to the best of the Company's ability to encourage the reporting of violations. The Company also guarantees the protection of the reporter's identity and employs various methods to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners is tasked with ensuring the Company is managed properly and preventing fraud that could jeopardize the Company's business continuity. The management of the WBS system at the Company is conducted in accordance with established reporting procedures and protocols. WBS management encompasses activities such as handling reports, investigating reports, and taking action against the reported party if a violation of business ethics or workplace ethics is proven. The management of the WBS at the Company is carried out by an independent party, which will analyze whether there are indications of violations of business ethics or work ethics. If the report indicates a violation, an investigation into the report will be

atas laporan tersebut oleh unit yang berwenang di Perseroan. *Monitoring* pelaksanaan WBS Garuda Indonesia dilakukan oleh unit yang membidangi Corporate Legal & Compliance.

Selama tahun 2025 terdapat 75 (tujuh puluh lima) pengaduan atas WBS. Adapun dari 75 (tujuh puluh lima) pengaduan tersebut, terdapat 36 (tiga puluh enam) laporan yang berindikasi pelanggaran dan 39 (tiga puluh sembilan) laporan yang tidak berindikasi pelanggaran. Dari 36 (tiga puluh enam) laporan yang berindikasi pelanggaran tersebut, sejumlah 17 (tujuh belas) laporan ditindaklanjuti dan sudah ditutup (*closed*), sedangkan 19 (sembilan belas) laporan masih berstatus dalam proses investigasi (*open*). Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan WBS di Perseroan sudah berjalan dengan baik. Namun demikian, ke depannya Dewan Komisaris memberikan arahan untuk lebih meningkatkan efektivitas WBS dengan memberikan sosialisasi kepada insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

PROGRAM ANTI KORUPSI

Perseroan menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang salah satu isinya mengenai kebijakan anti korupsi. Kebijakan anti korupsi ini telah disepakati antara pihak manajemen dan serikat karyawan dengan dimasukkannya dalam salah satu pasal di Perjanjian Kerja Bersama mengenai hak dan kewajiban para pihak. Sedangkan konsekuensi pelanggaran atas kebijakan anti korupsi tersebut diatur di dalam Manual Human Capital. Pelanggaran terkait korupsi dapat dikategorikan ke dalam pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan tingkat III.

Perseroan juga telah menandatangani Nota Kesepahaman antara Perseroan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 10 Februari 2011, untuk melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) di lingkungan Perseroan. PPG merupakan program inisiatif yang diimplementasikan dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan AKHLAK, serta prinsip-prinsip GCG. Kebijakan pengendalian gratifikasi berdasar pada ketentuan bahwa setiap karyawan Perseroan tidak diperbolehkan menerima gratifikasi dan harus membuat laporan (*disclosure*) kepada Perseroan (apabila menerima segala bentuk pemberian karena dihadapkan pada kondisi yang sulit untuk melakukan penolakan).

Selain Program Pengendalian Gratifikasi, program anti korupsi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 yang telah diperoleh oleh Perseroan sejak Desember 2020. Pada tahun 2024, Perseroan telah memperoleh kembali Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016. Lebih lanjut, untuk memastikan konsistensi Perseroan dalam mengimplementasikan SMAP, pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan penilaian kesesuaian SMAP (*Surveillance*) dan sertifikasi SMAP dapat dipertahankan.

conducted by the authorized unit within the Company. Monitoring of the implementation of Garuda Indonesia's WBS is executed by the unit responsible for Corporate Legal & Compliance.

During 2025, there were 75 (seventy-five) complaints regarding the WBS. Of these 75 (seventy- five) complaints, 36 (thirty-six) reports indicated a violation, while 39 (thirty-nine) reports did not indicate a violation. From the 36 (thirty-six) reports indicating violations, 17 (seventeen) were followed up and have been closed, while 19 (nineteen) remain under investigation. The Board of Commissioners believes that the implementation of the WBS at the Company is proceeding properly. However, moving forward, the Board of Commissioners has provided guidance to further enhance the effectiveness of the WBS by conducting awareness to Company personnel and stakeholders.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

The Company has established Business Ethics and Work Ethics Guidelines, one of the provisions of which pertains to anti-corruption policies. This anti-corruption policy has been agreed upon between management and the employee union and is incorporated into one of the articles of the Collective Labor Agreement regarding the rights and obligations of the parties. Meanwhile, the consequences of violations of this anti-corruption policy are regulated in the Human Capital Manual. Violations related to corruption may be categorized as a Level II or even Level III disciplinary offense.

The Company has also signed a Memorandum of Understanding between the Company and the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, to implement the Gratification Control Program (GCP) within the Company. The GCP is an initiative implemented to internalize the Company's AKHLAK values and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company's Gratification Control Policy is based on the provision that no employee of the Company is permitted to accept gratification and must report (disclose) to the Company (if they receive any form of gift due to circumstances prevent them to refuse the gift).

In addition to the Gratuity Control Program, the anti-corruption programs implemented by the Company include the Reporting of State Officials' Assets and the Anti-Bribery Management System certification SNI ISO 37001:2016, which the Company has held since December 2020. In 2024, the Company successfully renewed its SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification. Furthermore, to ensure the Company's consistency in implementing the ABMS, in 2025 the Company underwent an ABMS compliance assessment (Surveillance), and the ABMS certification was successfully maintained.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sebagai maskapai nasional dan perusahaan terbuka, Garuda Indonesia menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya mencakup aspek lingkungan dan sosial, namun juga memerlukan tata kelola yang kuat, terintegrasi, dan akuntabel. Oleh karena itu, perusahaan terus memperkuat *Sustainability Governance* untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi, operasional, dan budaya perusahaan.

Garuda Indonesia berkomitmen dalam penerapan tata kelola keberlanjutan dimana Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam mengarahkan dan memantau pelaksanaan strategi keberlanjutan. Direksi menetapkan keberlanjutan sebagai bagian dari transformasi perusahaan dan menyelaraskannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sebagai bentuk komitmen, Garuda Indonesia menetapkan Unit Corporate Secretary & TJSL sebagai penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Garuda Indonesia secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang mengacu pada standar internasional seperti GRI Standards dan POJK No. 51/2017. Laporan tersebut memuat informasi kinerja ESG, capaian SDGs, serta inisiatif keberlanjutan strategis Perseroan. Garuda Indonesia juga aktif mengomunikasikan kebijakan dan program keberlanjutan kepada investor, regulator, dan publik melalui berbagai kanal komunikasi. Melalui tata kelola keberlanjutan yang terstruktur dan strategis, Garuda Indonesia berupaya mewujudkan bisnis yang tidak hanya tangguh secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

As a national airline and a publicly listed company, Garuda Indonesia recognizes that sustainability encompasses not only environmental and social aspects but also requires strong, integrated, and accountable governance. Therefore, the company continues to strengthen its Sustainability Governance to ensure that sustainability principles are an integral part of the company's strategy, operations, and culture.

Garuda Indonesia is committed to implementing sustainability governance, in which the Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in guiding and monitoring the implementation of sustainability strategies. The Board of Directors has established sustainability as part of the company's transformation and aligned it with the Sustainable Development Goals (SDGs). As a demonstration of this commitment, Garuda Indonesia has designated the Corporate Secretary & TJSL Unit as the entity responsible for implementing sustainable finance and activities.

Garuda Indonesia consistently publishes Sustainability Reports that adhere to international standards such as the GRI Standards and POJK No. 51/2017. These reports contain information on ESG performance, SDG achievements, and the Company's strategic sustainability initiatives. Garuda Indonesia also actively communicates its sustainability policies and programs to investors, regulators, and the public through various communication channels. Through structured and strategic sustainability governance, Garuda Indonesia strives to build a business that is not only financially resilient but also socially and environmentally responsible.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 4 (empat) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian secara tahunan oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025 Komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing komite.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To enhance the Board of Commissioners' role in performing its supervisory functions, the Board of Commissioners has established 4 (four) committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Business Development and Risk Monitoring Committee
4. Integrated Governance Committee

The Board of Commissioners evaluates the effectiveness of the committees under the Board of Commissioners. The performance evaluation procedure for committees under the Board of Commissioners is conducted through an annual evaluation by the Board of Commissioners. The performance evaluation criteria for the committees under the Board of Commissioners are based on the achievement of each committee's performance indicators. The Board of Commissioners assesses that during 2025, the committees under the Board of Commissioners have conducted their duties and responsibilities effectively, as evidenced by the achievement of each committee's performance indicators.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SEBELUM RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai berikut.

Fadjar Prasetyo	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Chairal Tanjung	:	Komisaris Commissioner
Glenny Kairupan	:	Komisaris Commissioner
Timur Sukirno	:	Komisaris Independen Independent Commissioner

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

Pada tanggal 30 Juni 2025, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentikan Timur Sukirno sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Mawardi Yahya sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai berikut.

Fadjar Prasetyo	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Chairal Tanjung	:	Komisaris Commissioner
Glenny Kairupan	:	Komisaris Commissioner
Timur Sukirno	:	Komisaris Independen Independent Commissioner

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS LUAR BIASA TANGGAL 15 OKTOBER 2025

Pada tanggal 15 Oktober 2025, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentikan Glenny Kairupan sebagai Komisaris dan mengangkat Frans Dicky Tamara sebagai Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Oktober 2025 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai berikut.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2025, there have been changes in the composition of the Board of Commissioners. These changes were made in accordance with the Company's needs. The changes in the composition of the Board of Commissioners are as follows:

COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PRIOR TO THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON JUNE 30, 2025

The composition of the Board of Commissioners prior to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, consisted of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Commissioner concurrently serving as an Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

COMPOSITION AND BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOLLOWING THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON JUNE 30, 2025

On June 30, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolved to dismiss Timur Sukirno as Independent Commissioner and appoint Mawardi Yahya as Independent Commissioner. Thus, the composition of the Board of Commissioners following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Commissioners concurrently serving as an Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

COMPOSITION AND BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOLLOWING THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ON OCTOBER 15, 2025

On October 15, 2025, the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolved to dismiss Glenny Kairupan as a Commissioner and appoint Frans Dicky Tamara as a Commissioner. Thus, the composition of the Board of Commissioners following the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 15, 2025, consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Commissioners concurrently serving as an Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner, as follows:

Fadjar Prasetyo	:	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Chairal Tanjung	:	Komisaris Commissioner
Frans Dicky Tamara	:	Komisaris Commissioner
Mawardi Yahya	:	Komisaris Independen Independent Commissioner

PENUTUP

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan serta memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah yang diambil selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) serta mendukung peningkatan kinerja dan daya saing Perseroan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya dan komitmen Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah dinamika yang dihadapi sepanjang tahun 2025. Penghargaan juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, termasuk Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham utama, serta Danantara, dan seluruh mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang terus memperkuat langkah Perseroan dalam menjalankan proses pemulihan dan transformasi ke arah yang lebih solid dan berkelanjutan.

CONCLUSION

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to strengthen the exercise of its oversight functions and provide strategic guidance and advice to the Board of Directors, to ensure that every policy and action taken aligns with the principles of good corporate governance and supports the Company's sustained improvement in performance and competitiveness.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' efforts and commitment in managing the Company amidst the challenges faced throughout 2025. We also extend our gratitude to all employees for their dedication and contributions in maintaining the Company's operational continuity.

In addition, the Board of Commissioners extends its gratitude to the shareholders, including the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder, as well as Danantara, and all business partners for their trust and support, which continue to strengthen the Company's steps in carrying out the recovery and transformation process toward a more solid and sustainable direction.

Jakarta, 25 April 2026
Jakarta, April 25, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Fadjar Prasetyo
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully and in full responsibility.

Jakarta, 25 April 2026
Jakarta, April 25, 2026

DIREKSI
Board of Directors

GLENNY KAIRUPAN
Direktur Utama
President Director & CEO

BALAGOPAL KUNDUVARA
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

THOMAS OENTORO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

REZA AULIA HAKIM
Direktur Niaga
Director of Commercial

DANI HAIKAL IRIAWAN
Direktur Operasi
Director of Operation

MUKHTARIS
Direktur Teknik
Director of Maintenance

EKSITARINO IRIANTO
Direktur Human Capital & Corporate Service
Director of Human Capital & Corporate Service

NEIL RAYMOND MILLS
Direktur Transformasi
Director of Transformation

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

STATEMENT BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk has been fully disclosed, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

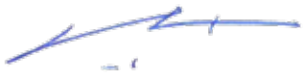
This statement is made truthfully and in full responsibility.

Jakarta, 25 April 2026
Jakarta, April 25, 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



FADJAR PRASETYO
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner



CHAIRAL TANJUNG
Komisaris
Commissioner



MAWARDI YAHYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



FRANS DICKY TAMARA
Komisaris
Commissioner

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat nilai *Employee Engagement* sebesar 83 dengan kategori "*Engaged*", serta nilai *Employee Satisfaction* sebesar 73 dengan kategori "*Satisfied*".

In 2025, the Company recorded an Employee Engagement score of 83, falling into the "Engaged" category, and an Employee Satisfaction score of 73, falling into the "Satisfied" category.

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Profil Perusahaan
Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

IDENTITAS PERUSAHAAN

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Nama Perusahaan
Company Name
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Bidang Usaha
Business Line
Jasa Angkutan Udara Niaga
Commercial Air Transportation Services

Tanggal Pendirian
Establishment Date
31 Maret 1950
March 31, 1950

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Legal Entity of the Company
Perusahaan Tercatat
Listed Company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat sebagaimana tertuang dalam Keputusan No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No. 136.
Deed No. 137 dated March 31, 1950, drawn up before Notary Raden Kadiman, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated May 12, 1950, Supplement No. 136.

Kepemilikan
Ownership
- Negara Republik Indonesia 1 lembar saham A Dwiwarna (0,00%)
- PT Danantara Asset Management (Persero) (92,03%)
- Publik (7,97%)

- The Government of the Republic of Indonesia 1 share of A Dwiwarna (0.00%)
- PT Danantara Asset Management (Persero) (92.03%)
- Publik (7.97%)



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Listing on the Indonesia Stock Exchange
11 Februari 2011
February 11, 2011

Kode Saham
Ticker Code
GIAA

Modal Dasar
Authorized Capital

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp100.000.000.000.002 yang terbagi atas 907.382.928.511 saham yang terdiri dari:

a. 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp459
b. 25.886.576.253 Saham Seri B dengan nominal sebesar Rp459 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.881.938.500.127
c. 181.866.405.621 Saham Seri C dengan nilai nominal saham sebesar Rp196 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp35.645.815.501.716
d. 699.629.946.636 Saham Seri D dengan nilai nominal saham sebesar Rp75 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp52.472.245.997.700

The Company's authorized capital amounts to IDR100.000.000.000.002 divided into 907,382,928,511 shares, consisting of:

a. 1 Series A Dwiwarna Share with a nominal value of IDR459
b. 25,886,576,253 Series B Shares with a nominal value of IDR459 per share, with a total nominal value of IDR11,881,938,500,127
c. 181,866,405,621 Series C shares with a par value of Rp196 per share and a total value of IDR35,645,815,501,716
d. 699,629,946,636 Series D shares with a par value of IDR75 per share and a total value of IDR52,472,245,997,700

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-Up Capital

Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor 44,9% atau sejumlah 407.091.703.837 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp48.409.222.186.854 yang terdiri dari:

a. 1 Saham Seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp459
b. 25.886.576.253 Saham Seri B dengan nominal sebesar Rp459 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp11.881.938.500.127
c. 65.594.207.583 Saham Seri C dengan nominal seluruhnya sebesar Rp12.856.464.686.286
d. 315.610.920.000 Saham Seri D dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.670.819.000.000

Of the authorized capital, 44.9% or 407,091,703,837 shares have been issued and fully paid, with a total nominal value of IDR48,409,222,186,854, consisting of:

a. 1 Series A Dwiwarna Share with a nominal value of IDR459
b. 25,886,576,253 Series B Shares with a nominal value of IDR459 per share, with a total nominal value of IDR11,881,938,500,127
c. 65,594,207,583 Series C shares with a total par value of IDR12,856,464,686,286
d. 315,610,920,000 Series D shares with a total par value of IDR23,670,819,000,000

Jumlah Pegawai
Total Employees

5.154 Pegawai per 31 Desember 2025 (Garuda Indonesia).
5,154 Employees per December 31, 2025 (Garuda Indonesia).

Akses Informasi
Information Access

Alamat Kantor Pusat
Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46A
Jakarta – 10110, Indonesia

Alamat Kantor Manajemen:
Gedung Manajemen Garuda
Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno - Hatta
Tangerang - 15111, Indonesia. PO BOX 1004 TNG BUSH

Corporate Secretary & TJSL Group Head
Andreas Tumpal Hasudungan Hutapea
Corporate Secretary & TJSL Group Head
Email: andreas.hutapea@garuda-indonesia.com
Telp: 021-25601935

Corporate Communication & Investor Relations Group Head
Harsya Denny Suryo
Email: Denny.suryo@garuda-indonesia.com
Telp: 021-25601201

Contact Center:
0804 1 807 807/021 2351 9999
Layanan *Contact Center* tersedia selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu serta dapat diakses dari seluruh dunia (International Toll Free Service/ITFS)
Email: customer@garuda-indonesia.com
Situs Web: www.garuda-indonesia.com

Media Sosial | Social Media
X (Twitter): @IndonesiaGaruda
Facebook: Garuda Indonesia
Instagram: garuda.indonesia
YouTube Channel: Garuda Indonesia
TikTok: garuda.indonesia

Head Office Address
Garuda Indonesia Building
Jl. Kebon Sirih No. 46A
Jakarta – 10110, Indonesia

Management Office Address:
Garuda Management Building
Garuda City, Soekarno Hatta International Airport
Tangerang - 15111, Indonesia. PO BOX 1004 TNG BUSH

Corporate Secretary & TJSL Group Head
Andreas Tumpal Hasudungan Hutapea
Corporate Secretary & TJSL Group Head
Email: andreas.hutapea@garuda-indonesia.com
Telp: 021-25601935

Corporate Communication & Investor Relations Group Head
Harsya Denny Suryo
Email: Denny.suryo@garuda-indonesia.com
Telp: 021-25601201

Contact Center:
0804 1 807 807/021 2351 9999
Contact Center services are available 24 hours a day and 7 days a week and can be accessed from all over the world (International Toll Free Service/ITFS)
Email: customer@garuda-indonesia.com
Website: www.garuda-indonesia.com

Entitas Anak
Subsidiaries

PT Aero Wisata
PT Sabre Travel Network Indonesia
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Aero Systems Indonesia
PT Citilink Indonesia
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S.



NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG DAN GERAI

NAME AND ADDRESS OF REGIONAL OFFICES AND BRANCH OFFICES

KANTOR CABANG DOMESTIK

DOMESTIC BRANCH OFFICES

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
REGION 1 (SUMATRA)					
BKS	GASO Bengkulu	Bencoolen Mall Jalan Pariwisata No.1, Blok D No. 6 Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu 38223	Bandara Fatmawati Soekarno Jalan Raya Padang Kemiling Kec. Sukarami, Selebar Kota Bengkulu 38216	0812 1363 800	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BTH	GASO Batam	Grand i-Hotel Jalan Teuku Umar Kec. Bukit Nagoya. Lubuk Baja Kota Batam 29432	Bandara Internasional Hang Nadim Jalan Hang Nadim No. 01 Kec. Batu Besar, Nongsa Kota Batam, Kepulauan Riau 29466	0812 7005 558	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BTJ	GASO Banda Aceh	Jalan Teuku Imum No. 78 Kec. Leung Bata Kota Banda Aceh 23127	Bandara Sultan Iskandar Muda Kec. Blang Bintang Kota Aceh Besar 23360	0823 6325 5758	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
DJB	GASO Jambi	Jalan Hayam Wuruk No. 79 Kec. Talang Jauh, Jelutung Kota Jambi 36133	Bandara Sultan Thaha Jalan Jawa, Paal Merah Kec. Jambi Selatan Kota Jambi 36127	0811 7445 333	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MES	GASO Monginsidi Medan	Jalan Monginsidi No. 34A Kec. Medan – Polonia Medan	Bandara Kualanamu Jalan Pasar Enam Kualanamu Kec. Beringin Kota Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20553	0812 6267 9877	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PDG	GASO Sudirman Padang	Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Kec. Padang Timur, Sawahan Kota Padang, Sumatera Barat 25112	Bandara Internasional Minangkabau Jalan Katapiang, Batang Anai Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat 25586	0811 7225 555	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PGK	GASO Pangkal Pinang	Jl. Ahmad Yani No. 10 D Kec. Taman Sari Pangkal Pinang	Bandara Depati Amir Jalan Pulau Pelepas, Padang Baru Kec. Pangkalan Baru Kota Pangkalpinang 33684	0811 7174 465	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PKU	GASO Pekanbaru	Jalan Jend. Sudirman 343 Kota Pekanbaru 28111	Bandara Sultan Syarif Kasiem Jalan Perhubungan, Simpang Tiga Kec. Maharatu, Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau	0812 7090 0337	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PLM	GASO Palembang	Jalan Kapten A. Rivai No. 35 Kec. Ilir Timur I Kota Palembang 30127	Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Jalan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Talang Betutu Kec. Sukarami Kota Palembang, Sumatera Selatan 30761	0811 7806 677	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
TNJ	GASO Tanjung Pinang	Hotel CK Tanjungpinang Jalan RH Fisabilillah Km 8 No. 10 Kec. Tanjungpinang Timur Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29125	Bandara Raja Haji Fisabilillah Jalan: Bandara Km 12 Kec. Tanjungpinang Timur Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29125	0812 7078 1000 / 0823 8567 3920	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TKG	GASO Tanjung Karang	Christ Boutique Jalan Woltermonginsidi No. 264/24 Kec. Gotong Royong, Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung 35214	Bandara Internasional Radin Inten II Jalan Branti Raya Kec. Natar Kabupaten Lampung Selatan 35362	0811 1993 290/0811 721 2737	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
REGION 2 (JAKARTA & BANDUNG)					
JKT	GASO Borobudur Jakarta	Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1 Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10710	Bandara International Soekarno Hatta Terminal 3, Jalan Prof Sediyatmo, Benda Rt. 001/Rw. 010 Pajang, Tangerang Kec. Pajang, Benda Kota Tangerang, Banten 15126	0813 8474 4458	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Emporium Mall Pluit Jakarta	Jalan Pluit Selatan Raya No. 18 Kec. Penjaringan Kota Jakarta Utara 14440		0812 1093 7045	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Kota Kasablanka Jakarta	Jalan Kasablanca Raya Kav.88 Lantai 1 Unit 159 Kec. Tebet (Menteng Dalam) Kota Jakarta Selatan 12870		0813 8214 0645	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Living World Jakarta	Jalan Alam Sutra Boulevard No. 21 Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan 15325		0813 2066 5889	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Pondok Indah Mall Jakarta	Jalan Metro Duta Niaga Blok V Lantai Dasar 60 B Pondok Indah Kec. Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan 12310		0812 1936 5963	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Senayan City Jakarta	Jalan Asia Afrika lot 19 Kec. Tanah abang Kota Jakarta Pusat 10270		0812 4601 3803	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Konsesi Garuda City Center	Jalan Prof Sediyatmo, Benda Rt. 001/Rw. 010 Pajang, Tangerang Kec. Pajang, Benda Kota Tangerang, Banten 15126		0812 9350 7551 (Airport)	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BDO	GASO Hotel Grand Preanger Asia Afrika Bandung	Jalan Asia Afrika No. 81 Kec. Sumur Bandung Kota Bandung 40111	Jalan Pajajaran No. 156 Kec. Cicendo Kota Bandung 40174	0821 2644 2898	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
REGION 3 (JAWA, exclude JAKARTA & BANDUNG)					
JOG	GASO Yogyakarta	Royal Ambarukmo Hotel Jalan Laksda Adi Sutjipto No. 81 Kec. Depok Kota Yogyakarta 55281	Yogyakarta International Airport Jalan Wates KM 42 Kec. Kulonprogo, Temon Kota Daerah Istimewa Yogyakarta 55654	0821 3749 7070	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MLG	GASO Malang	Hotel Savana Jalan Letjend. Sutoyo No. 32 – 34 Kec. Klojen Kota Malang 65141	Bandara Abdul Rachman Saleh Jalan Komodor Udara Abdul Rahman Saleh Kec. Krajan, Bunut Wetan, Pakis Kota Malang 65154	0812 3312 373	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SRG	GASO Semarang	Garuda Indonesia Jalan Ahmad Yani No. 142 Kec. Semarang Tengah Kota Semarang 50241	Bandara Internasional Ahmad Yani Jalan Anjasmoro Raya Kec. Semarang Barat Kota Semarang 50145	0813 8837 7653	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SOC	GASO Solo	Garuda Indonesia Jalan Veteran No. 242 Kec. Tipes, Serengan Kota Surakarta 57154	Bandara Internasional Adi Soemarmo Jalan Cendrawasih, Sindon I, Ngesrep Kec. Ngemplak Kota Kab. Boyolali 57375	0271 737500	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SUB	GASO Surabaya Graha Bumi	Graha Bumi Surabaya Lt. 1 Jalan Basuki Rachmat No. 126-128 Kec. Tegalsari Kota Surabaya 60271	Bandara Internasional Juanda Jalan Ir. H. Juanda Kec. Betro, Sedati Kota Kab. Sidoarjo 61253	031-53449999/0811 323 441/031-8690907	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
REGION IV (BALI & NUSA TENGGARA)					
DPS	GASO Sugianyar Denpasar	Garuda Indonesia Jalan Sugianyar No. 5 Kec. Dauh Puri Kota Denpasar 80112	Bandara Internasional Ngurah Rai Jalan Raya Gusti Ngurah Rai Kec. Tuban, Kuta Kota Kab. Badung, Bali 80362	0821 8225 8080	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Tuban Denpasar	Jalan By Pass Ngurah Rai No. 11A Kec. Tuban			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
KOE	GASO Kupang	Ruko Garuda Indonesia Jalan Tompello No. 9 Kec. Kupang Kota NTT 85225	Bandara El Tari Jalan Adi Sucipto Kec. Penfui, Maulafa Kota Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85361	0813 5323 8353	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
LBJ	ATO Labuan Bajo		Bandara Komodo Jalan Yohanes Sehadoen, Labuan Bajo Kec. Komodo West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara 86554	0812 3964 1876	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
LOP	GASO Lombok	Lobby Hotel Lombok Raya Jalan Panca Usaha No. 11 Kec. Cakranegara Mataram, Nusa Tenggara Barat	Bandara Internasional Lombok Jalan Bypass Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok Kec. Tanaq Awu, Praya Kota Lombok Tengah 83573	0823 4067 9939	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
REGION V (Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua)					
AMQ	GASO Ambon	Jalan Jend. A. Yani No. 19 Kec. Batu Meja Kota Ambon 97128	Bandara Pattimura Jalan Dr. J. Leimena, Bandara Pattimura No. 1 Kec. Teluk Ambon Kota Ambon 97236	0822 4886 2020	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BDJ	GASO Banjarmasin	Jalan Hasanuddin HM No. 31 Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin 70111	Bandara Syamsudin Noor Jalan Angkasa No. 1 Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru 70721	0811 500 807	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BEJ			Bandara Kalimarau Jalan Silo No. 1 Kec. Tanjung Redeb Kota Berau 77315	0811 599 5012	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BIK	GASO Biak	Jalan Sudirman No. 3 Kec. Biak Kota, Kota Biak Numfor 98111	Bandara Frans Kaisepo Jalan Muh. Yamin No. 1 Kec. Biak Kota, Kota Biak Numfor 98111	0811 4877 372	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BPN	GASO Balikpapan	Jalan Jendral Sudirman PAM Tower Balikpapan Superblock Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Jalan Marsma R Iswahyudi, Gn. Bahagia No. 1 Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76115	0812 5460 0485	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
DJJ	GASO Mercure Jayapura	Mercure Hotel Jl. Ahmad Yani No. 12 Kec. Jayapura Utara Kota Jayapura 99111	Bandara Sentani Jalan Bandara Setani No. 1 Kec. Sentani Kota Jayapura 99359	0811 4801 333	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
	GASO Tanah Hitam Jayapura	Jalan Raya Tanah Hitam Kec. Abepura Kota Jayapura 99351		0811 4801 333	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
GTO	GASO Gorontalo	Jalan Achmad Nadjamuddin No. 45 B Kec. Kota Selatan, Gorontalo	Bandara Djalaluddin Jalan Satria Angkasa Isimu Desa Tolotio No. 1 Kec. Tibawa Kota Gorontalo 96251	0811 4320 145	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
KDI	GASO Kendari	Ahmad Yani Square Jalan Ahmad Yani No. 4 Kec. Kadia Kota Kendari 93117	Bandara Haluoleo Jalan Wolter Monginsidi Ambaipua No. 1 Kec. Ranomeeto Kota Konawe Selatan 93372	0811 4006 737	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MDC	GASO Manado	Jalan Sam Ratulangi No. 212 Kec. Wenang Kota Manado 95113	Bandara Sam Ratulangi Jalan A.A. Maramis No. 1 Kec. Mapanget Kota Manado 95374	0811 436 737	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

BO	Nama GASO Name of GASO	City Ticketing Office	Airport Ticketing Office	Telepon Telephone	Email & Web
MKQ			Bandara Mopah Jalan Rimba Jaya No. 1 Kec. Merauke Kota Merauke 99615	0812 4857 7874	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PKY	GASO Palangka Raya	Jalan Imam Bonjol No. 19 Kav 2-3 Kec. Pahandut Kota Palangkaraya 73111	Bandara Tjilik Riwut Jalan Adonis Samad No. 1 Kec. Pahandut Kota Palangkaraya 74874	0811 5628 000	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PLW			Bandara Mutiara Sis Aljufrie Jalan Dr. Abdul Rahman Saleh Bandara Mutiara SIS Al Jufrie No. 1 Kec. Palu Selatan Kota Palu 94111	0813 5650 3544	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PNK	GASO Pontianak	Jalan Rahadi Usman No. 8A Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak 78243	Bandara Supadio Jalan Arteri Supadio KM17 Kec. Sungai Raya Kota Pontianak 78381	0811 5741 441	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SOQ	GASO Sorong	Jalan Sri Gunting Komp Ruko Hotel City View No. 5-6 Kec. Sorong Kota Sorong 98414	Bandara Domine Edward Osok Jalan Basuki Rahmat KM 8 Bandara Deo Eduard Osok Kec. Sorong Timur Kota Sorong 98417	0812 4760 0123	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SRI	GASO Samarinda	Jalan Bukit Alaya Ruko Alaya Junction Blok LD No. 01 Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda 75243	Bandara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Jalan Bukit Alaya Ruko Alaya Juction Blok LD No. 01 Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda 75243	0812 2527 0880	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TIM	GASO Timika	Jalan Cendrawasih No. 652-653 Kec. Mimika Baru Kota Timika 99910	Bandara Mozes Kilangin Jalan Freeport No. 1 Kota Timika Mimika	0823 9856 7777	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
TTE	GASO Ternate	Jalan Boulevard Raya Ruko Jatiland Business Center No. 43 Kec. Ternate Tengah Kota Ternate 97721	Bandara Sultan Babullah Jalan Desa Tafure No. 5 Kec. Ternate Utara Kota Ternate 97728	0813 4050 0077	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
UPG	GASO Slamet Riyadi Ujung Pandang	Jalan Slamet Riyadi No. 6 Kec. Ujung pandang Kota Makassar 90111	Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Jalan Airport No. 1 Kec. Makassar Kab. Maros 90552	0813 4261 6502 / 0811 4414 747	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

KANTOR CABANG INTERNASIONAL INTERNATIONAL BRANCH OFFICES

BO	City Office Address	Airport Office	Airport Office Contact	Business Hours	Email & Web
EUR					
AMS	The Base Schipol, C-Tower 3rd floor, Evert van de Beekstraat 1-84, 1118CL Schipol Airport, The Netherlands	The Base Schipol, C-Tower 3rd floor, Evert van de Beekstraat 1-84, 1118CL Schipol Airport, The Netherlands	+31 20 5502600	Mo - Fri, 09.00-17.00 hrs* except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SWP					
SYD	-	Level 3 - Suite 1100 | International Terminal | PO Box 3077 | Sydney International Terminal, NSW 2020	(61 2) 9334 9969	CALL CENTRE RESERVATION Mon - Fri 09:00-17:00 Closed on - Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MEL	Level 4/350 Collins Street, Melbourne VIC 3000	Level 2, International terminal, Tullamarine VIC 3045			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
PER	-	Suite 1 level 1, 245 Airport Drive, Perth Airport WA 6105			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
JPK					
HND (TYO)	KDX Toranomon 1 Chome Bldg., 1-10-5 Toranomon, Minato-ku, Tokyo 105-0001 Japan	N810, Terminal 3, Tokyo International Airport 2-6-5 Haneda Kuko Ota-ku, Tokyo, 144-0041, Japan	+81-3-5521-1122 Fax: +81-3-6811-1290	[City Office] Mon - Fri 09:00-17:30 Closed on - Public Holidays - Yearend/New year holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
NRT (TYO)		NA313, Passenger Terminal Bldg. No. 1 Narita International Airport, Narita-shi, Chiba, 282-0011, Japan			Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
OSA	4F, OCAT Bldg., 1-4-1, Minatomachi, Naniwa-ku, Osaka 556-0017	Kansai Int'l Airport South Building, Senshu Kuko Naka-1, Tajiri-cho, Sennan-gun, Osaka 549-0011		[City Office] Mon - Fri 09:00-17:30 Closed on - Public Holidays - Yearend/New year holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SEL	9th Floor. Special Post Office Pension Service Agency Bldg., 130, Mapodae-ro, Mapo-gu, Seoul, Korea (04212)	2805-1, 4F, 446, Je2terminal-daero, Jung-gu, Incheon, Korea(22382)		Mo - Fri, 09.00-18.00 hrs* except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com

BO	City Office Address	Airport Office	Airport Office Contact	Business Hours	Email & Web
ASA					
SIN	-	Singapore Changi Airport Passenger Terminal 3 B1-22 SIN 819663	+65 6542 3085		Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
KUL	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Unit 2-2 Second Floor KL Trillion, No. 338 Jalan Tun Razak, 50400 Kuala Lumpur	PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk S23-S24 Level 4 Main Terminal Building KLIA 64000 Sepang Selangor	(60 3) 2702 6298 & (60 3) -2702 6299	Mon - Fri, 08:30 - 17:30hrs* Except Public Holidays.	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
BKK	1168/77 Lumpini Tower 27th Floor Rama4 Road, Thungmahamek, Sathorn, Bangkok 10120	999 Moo1, No.TW6-025 & TW6-056, 6th FL,Terminal Bldg Nong Prue, Bang Phli, Samut Prakan 10540	+662 6797365	Mon - Fri, 08:30 - 17:30hrs* Except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
CTH					
PEK	Room 209-210, 2/F, China Life Tower, Chaoyang District, Beijing, China	Room 32087, Terminal 2, Beijing Capital International Airport	86 (0) 10 85253339 ext 107	Mo - Fri, 09.00-18.00 hrs* except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
SHA	Unit G-H-I, 23F Huamin Empire Plaza, No.726 Yan An Road(West), Shanghai	2-B1-M14,Terminal Building 2, Pudong International Airport, Shanghai	+86 21 5239 8127		Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
CAN	Unit 903-904, Main Tower, Guangdong Intl Building No.339,Huanshi Dong Road,Guangzhou 510098, China	Rm E202, East Wing, Pullman Hotel Guangzhou Baiyun Intl Airport, Guangzhou 510470, P.R. China	86 (0) 10 85253339 ext 107	09:00 - 18:00 Monday - Friday except Public Holidays; 09:00 - 13:00 Saturday	Email: Web: www.garuda-indonesia.com
HKG	21/F, Lee Garden Six, 111 Leighton Road, Causeway Bay, HK	Room 6t024, Terminal 1, Hk Int'l Airport,Chek Lap Kok, HK	+852 2769 6681	09:00 - 18:00 Monday - Friday except Public Holidays	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MEA					
JED	City Center Ground Floor, Madinah Road PO Box 11727 Jeddah 21463	King Abdulaziz International Airport	(+966) 12 665 6121 ext. 102	09:00 - 18:00 Saturday - Thursday Friday Day Off	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com
MED	Ar Rayah,Sultana Center, Sultana St, Madinah	Prince Mohammad Bin Abdulaziz		Currently Closed	Email: customer@garuda-indonesia.com Web: www.garuda-indonesia.com


LG

BRAND PERUSAHAAN
COMPANY BRAND

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Makna Logo Garuda Indonesia Membawa Cita dan Asa:
The Garuda Indonesia Logo symbolizes the commitment to Carry Dreams and Hopes:



Lima sayap pada logogram memiliki makna melambangkan visi Perusahaan agar Garuda Indonesia dapat terus terbang melayani penumpang ke lima benua (Asia, Australia, Afrika, Amerika, dan Eropa). Selain itu juga melambangkan visi perusahaan untuk terus maju "terbang tinggi", menatap masa depan dengan mengembangkan bisnis penerbangan yang berkelanjutan dan dapat terus bertahan di masa mendatang.

The five wings on the Garuda Indonesia logogram symbolize the Company's vision to serve passengers on all five continents (Asia, Australia, Africa, America, and Europe), as well as to keep "flying high", looking at the future by developing a sustainable aviation business and censuring long-term business sustainability.

Biru
The Blue

Warna Biru merepresentasikan keindahan langit dan laut Indonesia sebagai negara kepulauan.
The blue color represents the beauty of Indonesia's skies and seas as an archipelagic country.

Hijau Tosca
The Turquoise Green

Warna Hijau Tosca merepresentasikan warna alam Indonesia.
The turquoise Green Color represents the natural beauty of Indonesia.

Abu-abu
The Grey

Warna Abu-abu merupakan warna netral hasil dari *brand refresh* yang diterapkan pada font logo. Abu-abu dianggap sebagai warna netral yang lebih fleksibel sehingga dapat membuat logo terlihat lebih '*clean*', modern dan tersinergi dengan palet warna logo perusahaan yang ada sebelumnya.
The Grey color is a neutral color resulting from the brand refresh applied to the logo font. Grey is considered a neutral and more flexible color, making the logo appear cleaner, more modern, and harmonized with the previous color palette of the Company's logo.

Makna nama Garuda Indonesia:

The meaning of the name Garuda Indonesia:

Sosok Garuda digambarkan sebagai burung mitologis perkasa dengan berbagai kekuatannya. Nama 'Garuda' diberikan oleh Presiden Soekarno yang terinspirasi dari sajak Raden Mas Noto Soeroto dalam Bahasa Belanda. Isi sajak tersebut menjelaskan bahwa Garuda merupakan burung milik Dewa Wisnu yang membentangkan sayapnya menjulang tinggi di atas kepulauan. Dalam perkembangannya kepulauan yang dimaksud adalah Indonesia, hal tersebut menandai Garuda Indonesia sebagai maskapai pembawa Bendera Bangsa Indonesia.

Garuda is depicted as a mighty mythological bird with its various strengths. The name 'Garuda' was given by President Soekarno, inspired by Raden Mas Noto Soeroto's poem written in Dutch. The poem describes Garuda as a bird belonging to the Hindu god Vishnu, spreading its wings high above the archipelago. In this context, the archipelago refers to Indonesia, symbolizing Garuda Indonesia as the airline carrying the Indonesian National Flag.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 Tambahan No. 136 tanggal 12 Mei 1950. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 Tambahan No. 434 tanggal 26 Agustus 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 83 tertanggal 20 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036516.AH.01.02. tertanggal 27 Juni 2023. Setelah periode pelaporan Tahun Buku 2025, Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 20 Januari 2026 yang dibuat di

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company or Garuda Indonesia") was incorporated based on Deed No. 137 dated March 31, 1950, drawn up before Notary Raden Kadiman. The Minister of Justice of the Republic of Indonesia validated the Deed of Incorporation based on Decision Letter No J.A.5/12/10 dated March 31, 1950, and announced it in the State Gazette of the Republic of the United States of Indonesia (R.I.S) No. 30 Supplement No. 136, dated May 12, 1950. The Company, which was initially in the form of a State Enterprise, was later changed to Persero (Limited Liability Company) based on Deed No. 8 dated March 4, 1975, drawn up before Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H., as a realization of Government Regulation No. 67 of 1971. The change was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 434, dated August 26, 1975.

June 2023 by Aulia Taufani, S.H., in South Jakarta. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via Decree No. AHU-0036516. AH.01.02. dated June 27, 2023. Following the reporting period for the 2025 financial year, the Company's Articles of Association were amended again pursuant to Notarial Deed No. 37 dated January 20, 2026, executed before Aulia Taufani, S.H., a Notary in the Administrative City of South Jakarta, and the notification of the amendments to the Articles of Association was received

hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU AH.01.03-0035480 tanggal 9 Februari 2026.

and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia via Letter No. AHU AH.01.03-0035480 dated February 9, 2026.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Sejak pendiriannya pada 31 Maret 1950, Perseroan sempat mengalami perubahan nama. Kronologi perubahan nama Perseroan adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON CHANGES OF NAME

Since its establishment on March 31, 1950, the Company has changed its name. The chronology of the change of the Company's name is as follows:

Tahun Year	Nama Name	Tanggal Efektif Effective Date	Akta Deed
1950	Garuda Indonesian Airways N.V	31 Maret 1950 March 31, 1950	No. 137 tanggal 31 Maret 1950 dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam keputusannya tertanggal 31 Maret 1950 dengan No. J.A. 5/12/10, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri di Jakarta di bawah No. 327 pada tanggal 24 April 1950, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136. No. 137 dated March 31, 1950, drawn up before Raden Kadiman, a Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Justice of the Republic of the United States of Indonesia (R.I.S.) in the Decision dated March 31, 1950, No. J.A. 5/12/10, was registered in the District Court Office in Jakarta under No. 327 on April 24, 1950, and was announced in the State Gazette of the Republic of the United States of Indonesia (R.I.S.) No. 30, dated May 12, 1950, Supplement No. 136.
1975	PT Garuda Indonesian Airways	4 Maret 1975 March 4, 1975	Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 42 tanggal 21 April 1975, dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1975, ketiganya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/225/8 tertanggal 23 Juni 1975, dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 1 Juli 1975 berturut-turut di bawah No. 2250, 2251, dan 2252, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan No. 434. Deed No. 8 dated March 4, 1975, as amended by Deed of Amendment No. 42 dated April 21, 1975, and further amended by Deed of Amendment No. 24 dated June 12, 1975, all of which were drawn up before Soeleman Ardjasasmita, S.H., a Notary in Jakarta, who has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A. 5/225/8 dated June 23, 1975, and was registered at the Jakarta District Court on July 1, 1975, under No. 2250, 2251, and 2252, respectively, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68, dated August 26, 1975, Supplement No. 434.
1989	PT (Persero) Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia atau disingkat PT Garuda Indonesia PT (Persero) Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia or abbreviated as PT Garuda Indonesia	4 April 1989 April 4, 1989	No. 3 tanggal 4 April 1989 dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4163.HT.01.04.TH89 tanggal 3 Mei 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 919/1989 tanggal 16 Mei 1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 2 Juni 1989, Tambahan No. 970. Deed No. 3 dated April 4, 1989, drawn up before Soeleman Ardjasasmita, S.H., a Notary in Jakarta, who has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-4163.HT.01.04.TH89 dated May 3, 1989, was registered at the Central Jakarta District Court Office under No. 919/1989 dated May 16, 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, dated June 2, 1989, Supplement No. 970.
2010	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau disingkat PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia (Persero) Tbk. or abbreviated as PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	16 November 2010 November 16, 2010	Akta No. 24 tanggal 16 November 2010 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI melalui Keputusan No. AHU-54724.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010. Deed No. 24 dated November 16, 2010, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-54724. AH.01.02. of 2010 dated November 22, 2010.

Dengan demikian tidak terdapat perubahan nama pada tahun buku.

Therefore, there was no change of name during the financial year.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND COMPANY CULTURE

Visi

"TO BECOME A SUSTAINABLE AVIATION GROUP BY CONNECTING INDONESIA ARCHIPELAGO AND BEYOND WHILE PASSIONATELY DELIVERING INDONESIAN HOSPITALITY TO THE WORLD"

Misi

"BUILDING A PROFITABLE AVIATION GROUP THROUGH STRONG BUSINESS FUNDAMENTALS WHILE DELIVERING SERVICE EXCELLENCE AND FOCUSING ON HIGH STANDARDS OF SAFETY AND SECURITY BY PROFESSIONAL AND PASSIONATE EMPLOYEES"



REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REVIEW OF THE VISION AND MISSIONBY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian dan *review* terhadap visi dan misi Perseroan, dan menyatakan bahwa visi dan misi tersebut masih relevan untuk kondisi saat ini dan sesuai dengan tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan ke depan. Visi dan Misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada pembahasan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) tahun 2025.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission, and stated that the vision and mission are relevant for the current conditions and in line with the challenges and opportunities faced by the Company in the future. The Company's Vision and Mission were discussed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors during the review of the 2025 Company Work and Budget Plan (RKAP).

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan Garuda Indonesia saat ini berlandaskan kepada *Core Values* "AKHLAK" yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 Perihal Pencanangan *Core Values* "AKHLAK" yang merupakan salah satu inisiatif dalam Transformasi *Human Capital* di seluruh BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN, menjadikannya pabrik talenta dan pemain global.

"AKHLAK" terdiri dari 6 *Core Values* dan 18 Panduan Perilaku, yaitu:

1. Amanah
   Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan" dengan panduan perilaku:
   - Memenuhi janji dan komitmen.
   - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
   - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
2. Kompeten
   - Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas" dengan panduan perilaku:
   - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
   - Membantu orang lain belajar.
   - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
3. Harmonis
   Memiliki definisi "saling peduli dan menghargai perbedaan" dengan panduan perilaku:
   - Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya.
   - Suka menolong orang lain.
   - Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
4. Loyal
   Memiliki definisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara" dengan panduan perilaku:
   - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
   - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
   - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
5. Adaptif
   Memiliki definisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan" dengan panduan perilaku:
   - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
   - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
   - Bertindak proaktif.
6. Kolaboratif
   Memiliki definisi "mendorong kerja sama yang sinergis" dengan panduan perilaku:
   - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
   - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
   - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

CORPORATE CULTURE

Garuda Indonesia's culture is based on the core values of "AKHLAK", promoted by the Ministry of State-Owned Enterprises as the Company's identity. These values serve as a unifying work culture that supports the sustainable improvement of SOE performance. This is in accordance with the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 on the launching of the "AKHLAK" Core Values, one of the initiatives in the human capital transformation across SOEs to improve their competitiveness, making them talent factories and global players.

"AKHLAK" consists of 6 (six) Core Values and 18 behavioral guidelines, as follows:

1. Amanah (Trustworthy)
   Defined as "upholding the trust given" with the following behavioral guidances:
   - Fulfilling promises and commitments.
   - Taking responsibility for tasks, decisions, and actions taken.
   - Adhering to moral and ethical values.
2. Competent
   - Defined as "continuously learning and developing capabilities" with the following behavioral guidelines:
   - Improving self-competence to respond to evolving challenges.
   - Helping others learn.
   - Completing tasks with the highest quality.
3. Harmonis (Harmonious)
   Defined as "caring for others and respecting differences" with the following behavioral guidelines:
   - Respecting everyone regardless of their background.
   - Providing assistance to others.
   - Establishing a conducive work environment.
4. Loyal
   Defined as "being dedicated and prioritizing the interests of the nation and state" with the following behavioral guidelines:
   - Maintaining the good reputation of fellow employees, leaders, state-owned enterprises, and the state.
   - Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
   - Obeying leaders, provided they align with the law and ethical standards.
5. Adaptif (Adaptive)
   Defined as "continuously innovating and enthusiastic in driving or facing changes" with the following behavioral guidelines:
   - Demonstrating quick adaptability to enhance performance.
   - Making continuous improvements in line with technological developments.
   - Acting proactively.
6. Kolaboratif (Collaborative)
   Defined as "encouraging synergistic cooperation" with the following behavioral guidelines:
   - Providing opportunities for various parties to contribute.
   - Being open to collaborative efforts aimed at generating added value.
   - Mobilizing the utilization of various resources for common goals.



Garuda Indonesia melakukan internalisasi transformasi *Culture* yang bertemakan *Garuda Way*. Menjalani budaya *Garuda Way* artinya seorang insan Garuda Indonesia peduli dan memberikan yang terbaik setiap hari kepada Perusahaan, Pelanggan, dan Orang sekitarnya. Tiga (3) pokok nilai yang dibawa dalam transformasi budaya *Garuda Way* adalah sebagai berikut:

Garuda Indonesia is fostering a cultural transformation through the 'Garuda Way' initiative. Living the Garuda Way means that every member of Garuda Indonesia cares and gives their best each day to the Company, its customers, and those around them. The three (3) core values driving the Garuda Way cultural transformation are as follows:

BECAUSE YOU MATTER

As human beings, we all collect moments and experience. Here at Garuda Indonesia, we seek to give the best experience to everyone we meet. And by "everyone", we mean our passengers, our business partners, our teams, our leaders, and also our peers.

I AM IN CHARGE

No matter what your position or your job description is, everyone is accountable for Garuda Indonesia's future and sustainability. We take action and make decisions. We tackle tough issues and proactively solve problems.

I AM WITH YOU.

Serving in the hospitality industry, Garuda Indonesia focuses on empathy and human touch. Our core is the "HEART". With that in mind, our "HEART" is the People. We mutually trust, respect, and look after each other. Let's make Garuda Indonesia not only a great place to work, but also a great place to grow. Together.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES



KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta No. 37 tanggal 20 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0035480 tanggal 9 Februari 2026, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup kegiatan usaha utama dan pendukung sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut:

COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES BY THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND THE OPERATIONS

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in Deed No. 37 dated January 20, 2026, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City. The notification of this amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0035480 dated February 9, 2026. The scope of the Company's business activities includes its main and supporting business activities in accordance with the prevailing laws and regulations, as described below:

Kegiatan Usaha Utama Primary Business Activities	Sudah Dijalankan Operated	Belum Dijalankan Not Yet Operated
Angkutan udara niaga, meliputi antara lain: a. Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo; b. Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo; c. Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo; d. Angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya; e. Angkutan udara untuk penumpang lainnya; f. Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk kargo; g. Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk kargo; h. Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo; i. Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo; j. Angkutan multimoda; k. Aktivitas kebandarudaraan; l. Penanganan kargo (bongkar muat barang); dan m. Jasa penunjang Angkutan Udara. Air transport services, including: a. Scheduled domestic air transport services for passengers or passengers and cargo; b. Scheduled international air transport services for passengers or passengers and cargo; c. Non-scheduled international air transport services for passengers or passengers and cargo; d. Other non-scheduled air transport services; e. Air transport services for other passengers; f. Scheduled domestic air transport services for cargo; g. Scheduled international air transport services for cargo; h. Non-scheduled domestic air transport services for passengers or passengers and cargo; i. Non-scheduled domestic air transport services for cargo; j. Multimoda transport services; k. Airport activities; l. Cargo handling (loading and unloading); and m. Supporting air transport services.	✓	
Industri Pengolahan, meliputi antara lain: a. Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol; dan b. Reparasi pesawat terbang. Manufacturing Industry, including: a. Repair of measuring instruments, testing equipment, and navigation and control equipment; and b. Aircraft repair services.	✓ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through a subsidiary)	
Informasi dan komunikasi, meliputi antara lain: a. Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; b. Aktivitas pemrograman komputer lainnya; c. Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*); dan d. Aktivitas portal dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial. Information and Communication, including: a. Information technology activities and other computer services; b. Other computer programming activities; c. E-commerce application development activities; and d. Activities related to digital portals and/or platforms for commercial purposes.	✓ (dijalankan melalui anak usaha) (operated through a subsidiary)	
Aktivitas Profesional, meliputi antara lain: a. Aktivitas konsultasi transportasi; dan b. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Professional Activities, including: a. Transport consulting activities; and b. Other management consulting activities.		✓
Pendidikan, meliputi antara lain: a. Satuan pendudukan kerja sama Pendidikan nonformal; b. Pendidikan lainnya swasta; c. Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat. Education, including: a. Non-formal education cooperation units; b. Other private education services; and c. Aircraft crew and aviation service training specifically for flight crew education.	✓	

Kegiatan Usaha Utama Primary Business Activities	Sudah Dijalankan Operated	Belum Dijalankan Not Yet Operated
Aktivitas kesehatan manusia, meliputi antara lain: a. Aktivitas klinik swasta; b. Aktivitas rumah sakit lainnya; c. Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotik. Human Health Activities, including: a. Private clinic activities; b. Other hospital activities; and c. Retail trade of pharmaceuticals and medical products in pharmacies.	✓	

Kegiatan Usaha Pendukung Supporting Business Activities	Sudah Dijalankan Operated	Belum Dijalankan Not Yet Operated
Pergudangan dan penyimpanan, meliputi antara lain: a. Pergudangan dan penyimpanan; b. Aktivitas *cold storage*; c. Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat; dan d. Pergudangan dan penyimpanan lainnya. Warehousing and storage services, including: a. Warehousing and storage; b. Cold storage activities; c. Bonded warehousing or bonded zone activities; and d. Other warehousing and storage services.	✓ (dijalankan melalui anak usaha) (operated *throug* a subsidiary)	
Real estat, yang dimiliki sendiri atau disewa. Real estate, owned or leased.		✓
Aktivitas Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi, meliputi antara lain: a. Jasa Informasi Pariwisata; b. Aktivitas biro perjalanan wisata; dan c. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi udara. Leasing and rental activities without option rights, travel agencies, tour organizers, and reservation services, including: a. Tourism information services; b. Travel agency activities; and c. Leasing and rental activities for air transportation equipment without option rights.	✓ (dijalankan melalui anak usaha) (operated throug a subsidiary)	

PRODUK DAN/ATAU JASA

Penyediaan produk dan jasa Perseroan telah memenuhi standar internasional yang dikemas dengan tajuk Garuda Indonesia Experience, meliputi pengalaman terbang yang terintegrasi dari pelayanan *preflight*, *in-flight*, hingga *post-flight* melalui 5 (lima) panca indera.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

The provision of the Company's products and services has fulfilled the international standards presented under the concept of Garuda Indonesia Experience, which encompasses an integrated flying experience through preflight, in-flight, and post-flight services, engaging all 5 (five) senses, such as:

Sight	:	Pengalaman visual yang memanjakan mata penumpang. Delivering a visual experience that delights the passengers' eyes.
Sound	:	Menghadirkan Garuda Indonesia Experience melalui perangkat mutakhir *Audio & Video on Demand* (AVOD). Delivering the Garuda Indonesia Experience through state-of-the-art Audio & Video on Demand (AVOD) devices.
Scent	:	Membawa aroma yang menyegarkan sekaligus menenangkan di kantor penjualan dan *lounge*. Bringing refreshing yet soothing scents to sales offices and lounges.
Taste	:	Menyuguhkan cita rasa makanan dan minuman khas nusantara. Serving the rich flavors of traditional Indonesian foods and beverages.
Touch	:	Menghadirkan konsep *touch* yang tercermin dalam layanan tulus dan bersahabat. Presenting a touch concept reflected in genuine and friendly services.

JASA PENERBANGAN

Jasa penerbangan yang diberikan Garuda Indonesia meliputi angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal serta barang dan pos dalam negeri dan luar negeri. Jasa penerbangan berjadwal menyediakan jasa penerbangan penumpang dengan layanan *Full Service Carrier* (FSC). Khusus untuk layanan jasa penerbangan penumpang di segmen *Low Cost Carrier* (LCC) dilayani oleh Perseroan melalui entitas anak Citilink. Selain itu, jasa penerbangan berjadwal juga memberikan layanan kargo, kelebihan bagasi dan pengantaran surat dan dokumen. Jasa

FLIGHT SERVICES

The flight services provided by Garuda Indonesia include scheduled and non-scheduled commercial air transportation and commercial air transportation for goods and mail, both domestic and international. Scheduled flight services provide passenger flight services with Full Service Carrier (FSC). The Company specifically serves passenger flight services in the Low-Cost Carrier (LCC) segment through its subsidiary, Citilink. In addition, scheduled flight services provide cargo services, excess baggage handling, and delivery of letters and documents.

penerbangan tidak berjadwal berpenumpang memiliki tujuan domestik dan internasional khusus untuk para rombongan jamaah haji (layanan haji) dan layanan *charter*.

JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

Jasa pemeliharaan pesawat meliputi reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga dan dijalankan melalui entitas anak.

JASA LAINNYA

Jasa lainnya menyediakan jasa penunjang operasional angkutan udara niaga yang meliputi *catering* dan *ground handling*, jasa layanan, sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga dan dijalankan melalui entitas anak.

PENGEMBANGAN ARMADA

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 142 armada dengan 78 armada yang dioperasikan oleh Garuda Indonesia Main Brand dan 64 armada dioperasikan oleh Citilink.

Non-scheduled passenger flight services have domestic and international destinations specifically for groups of Hajj pilgrims (Hajj services) and charter services.

AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

Aircraft maintenance services include aircraft repair and maintenance for internal and third-party needs and operated through subsidiaries.

OTHER SERVICES

Other services cover operational support for commercial air transportation, including catering and ground handling, services, information systems, and other services for internal and third-party needs and operated through subsidiaries.

FLEET DEVELOPMENT

As of December 31, 2025, the Company has 142 fleets, of which 78 are operated by Garuda Indonesia Main Brand and the other 64 by Citilink.





AIRBUS A330-300
Dioperasikan sejak 1996-sekarang
Operated since 1996-present



AIRBUS A330-200
Dioperasikan sejak 2000-sekarang
Operated since 2000-present



BOEING 737-800NG
Dioperasikan sejak 2005-sekarang
Operated since 2005-present



AIRBUS A320-200
Dioperasikan sejak 2011-sekarang
Operated since 2011-present



AIRBUS A330-900neo
Dioperasikan sejak 2019-sekarang
Operated since 2019-present



ATR72-600
Dioperasikan sejak 2019-sekarang
Operated since 2019-present



AIRBUS A330-900neo
Dioperasikan sejak 2019-sekarang
Operated since 2019-present



BOEING 777-300ER
Dioperasikan sejak 2013-sekarang
Operated since 2013-present



BOEING 737-8
Awal beroperasi 2018-2019 dan beroperasi kembali di 2025-sekarang
Started operating in 2018–2019 and resumed operations in 2025–present

PROFIL ARMADA

Garuda Indonesia memiliki sejumlah armada pesawat udara yang secara konsisten mengalami penyegaran dan peremajaan demi kenyamanan perjalanan pelanggan. Berikut adalah armada pesawat udara yang dimiliki oleh Garuda Indonesia.

FLEET PROFILE

Garuda Indonesia boasts impressive aircraft fleets that have been consistently refreshed and rejuvenated to enhance your travel experience. Below are the aircraft fleets owned by Garuda Indonesia.

Garuda Indonesia		Citilink	
A/C Type	Total A/C	A/C Type	Total A/C
B737-800	45	A320-200	39
B737-8	1	A320-200 neo	10
B777-300	8	ATR72-600	7
A330-200	3	B737-500	3
A330-300	16	B737-300	5
A330-900	5		

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS

Per 31 Desember 2025, Garuda Indonesia memiliki 95 Kantor yang terdiri dari Kantor Cabang, Gerai dan *General Sales Agent* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan Internasional.

As of December 31, 2025, Garuda Indonesia had 95 offices, consisting of branch offices, galleries, and General Sales Agents across Indonesia and internationally.

Destinasi Domestik
Domestic Destinations

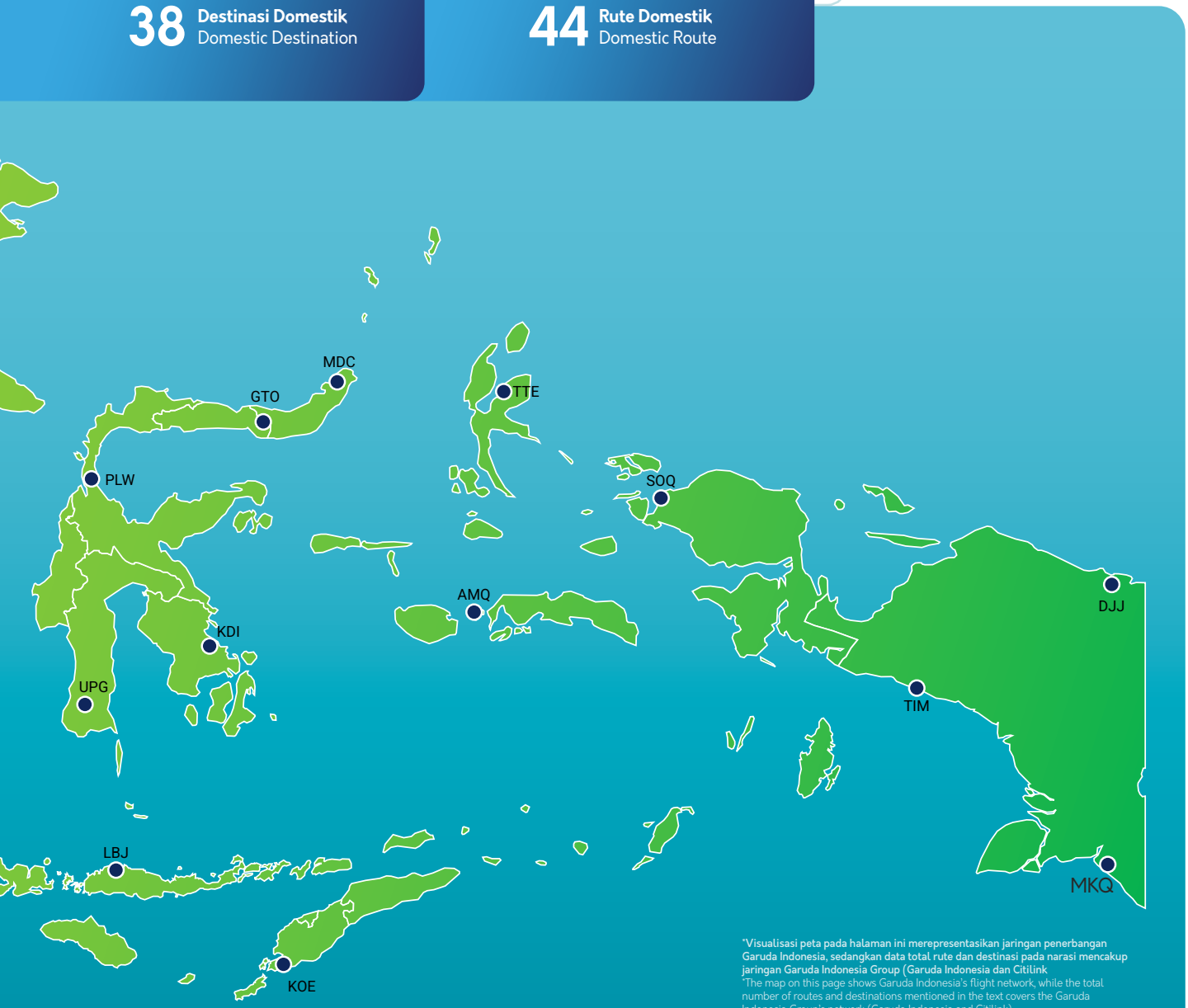


Selain itu, pada akhir tahun 2025 Garuda Indonesia mengoperasikan sebanyak 44 rute domestik yang melayani 38 destinasi domestik, serta 20 rute internasional menuju 15 destinasi internasional. Secara konsolidasi, jaringan penerbangan Garuda Indonesia Group yang mencakup layanan Garuda Indonesia dan Citilink mencapai total 87 rute penerbangan, terdiri dari 64 rute domestik dan 23 rute internasional, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memperluas konektivitas dan memperkuat layanan penerbangan di pasar domestik maupun internasional.

In addition, by the end of 2025, Garuda Indonesia will operate 44 domestic routes serving 38 domestic destinations, as well as 20 international routes to 15 international destinations. On a consolidated basis, the Garuda Indonesia Group's flight network which includes services by Garuda Indonesia and Citilink totals 87 flight routes, comprising 64 domestic routes and 23 international routes, as part of the Company's efforts to expand connectivity and strengthen flight services in both domestic and international markets.

38 **Destinasi Domestik**
Domestic Destination

44 **Rute Domestik**
Domestic Route



*Visualisasi peta pada halaman ini merepresentasikan jaringan penerbangan Garuda Indonesia, sedangkan data total rute dan destinasi pada narasi mencakup jaringan Garuda Indonesia Group (Garuda Indonesia dan Citilink
*The map on this page shows Garuda Indonesia's flight network, while the total number of routes and destinations mentioned in the text covers the Garuda Indonesia Group's network (Garuda Indonesia and Citilink)

Destinasi Internasional
International Destinations



20 **Rute Internasional**
International Route

15 **Destinasi Internasional**
International Destinations



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI
LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

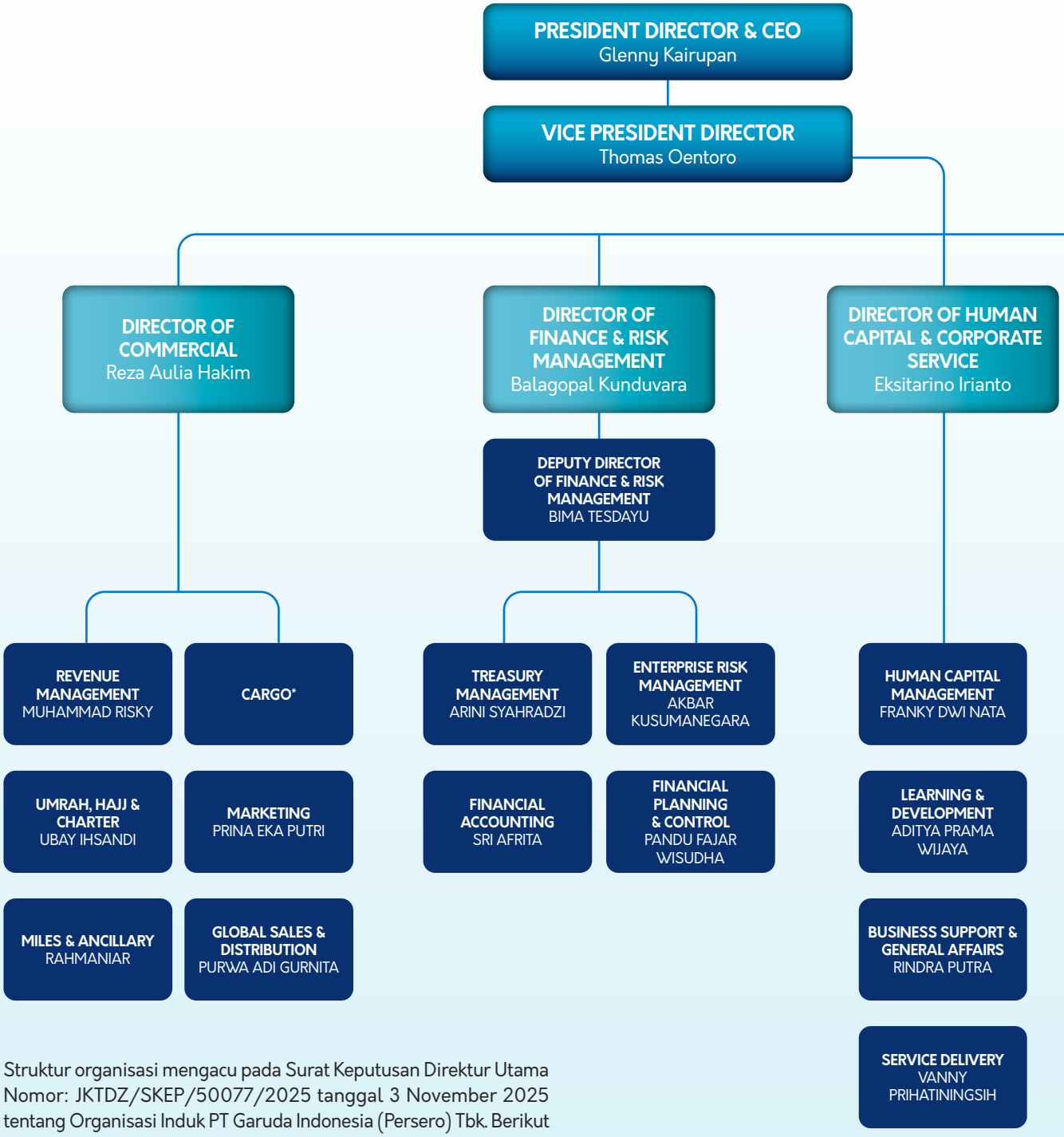
Sebagai maskapai penerbangan terkemuka, Garuda Indonesia turut serta berperan aktif di dalam organisasi baik di lingkup nasional maupun internasional. Keterlibatan Garuda Indonesia di organisasi atau asosiasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong kemajuan industri penerbangan nasional. Hingga akhir 2025, Garuda Indonesia tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi atau asosiasi sebagai berikut:

As a leading airline company, Garuda Indonesia actively participates in national and international organizations. Garuda Indonesia's involvement in organizations or associations aims to increase Indonesia's economic growth and encourage the advancement of the national aviation industry. As of the end of 2025, Garuda Indonesia is listed as a member or management in the following organizations or associations:

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/ Association	**Jabatan di Organisasi/Asosiasi** Position in Organization/ Association	**Bidang Organisasi/Asosiasi** Field of Organization/Association
Nasional National		
INACA	Anggota Member	Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional Indonesia Association of Indonesian National Aviation Companies
ICSA	Anggota Member	Indonesia Corporate Secretary Association
AEI	Anggota Member	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association
KADIN	Anggota Member	Kamar Dagang Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
Internasional International		
IATA	Anggota Member	International Air Transport Association
SKYTEAM	Anggota Member	Aliansi Maskapai Penerbangan Airline Alliance
AAPA	Anggota Member	Association of Asia Pacific Airlines
AASWG	Anggota Member	ASEAN Airlines Sustainability Working Group
TIACA	Anggota Member	The International Air Cargo Association


colours

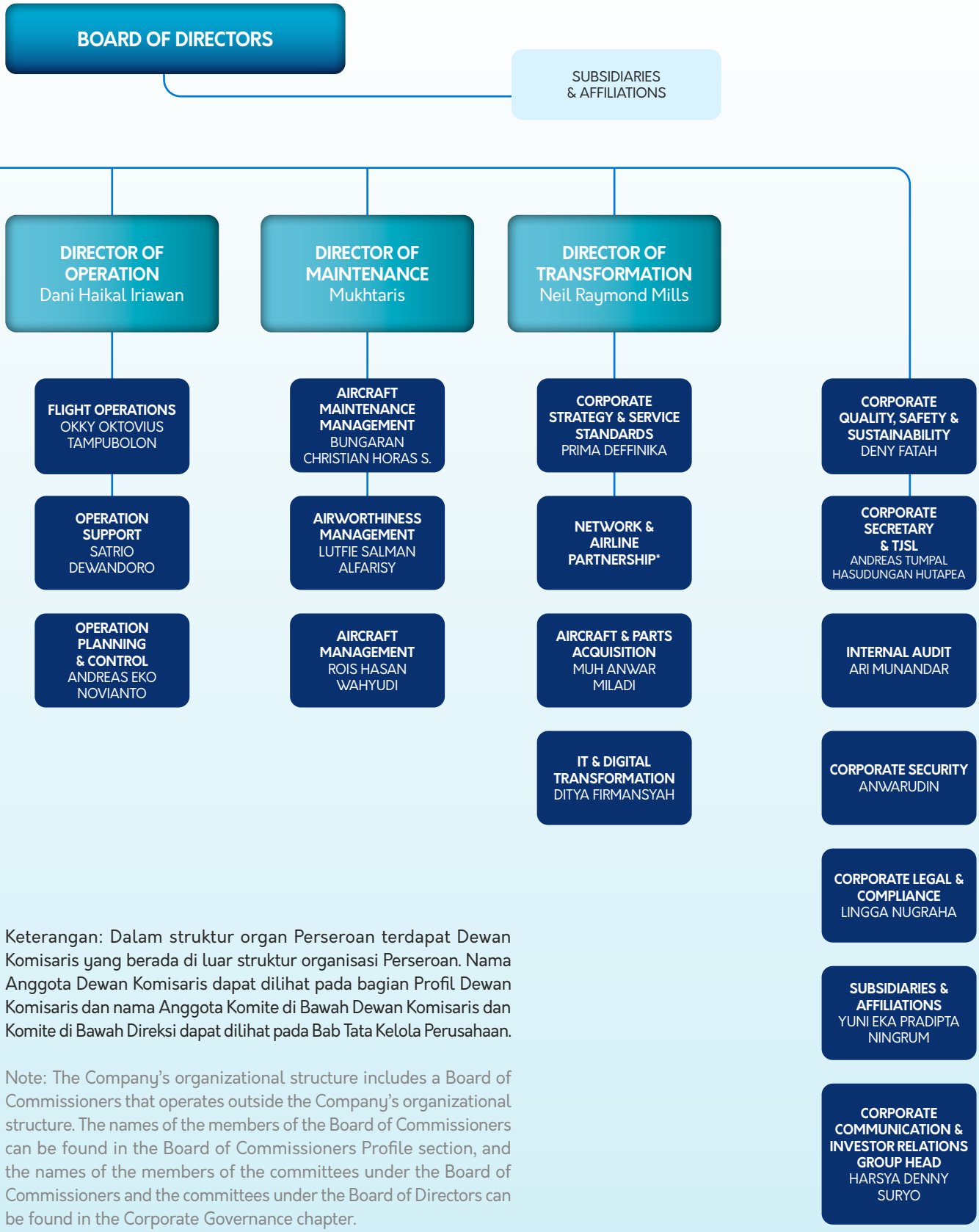
STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Struktur organisasi mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama Nomor: JKTDZ/SKEP/50077/2025 tanggal 3 November 2025 tentang Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Berikut adalah struktur organisasi Garuda Indonesia per 31 Desember 2025.

The organizational structure refers to the President Director & CEO Decision Letter No. JKTDZ/SKEP/50077/2025 dated November 3, 2025, concerning the Parent Organization of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Below is the organizational structure of Garuda Indonesia as of December 31, 2025.

*Belum terdapat Pejabat Definitif
*There is currently no permanent official



Keterangan: Dalam struktur organ Perseroan terdapat Dewan Komisaris yang berada di luar struktur organisasi Perseroan. Nama Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan nama Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Komite di Bawah Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Note: The Company's organizational structure includes a Board of Commissioners that operates outside the Company's organizational structure. The names of the members of the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners Profile section, and the names of the members of the committees under the Board of Commissioners and the committees under the Board of Directors can be found in the Corporate Governance chapter.


03
02
07
01
04
05



01 **Glenny Kairupan**
Direktur Utama
President Director and CEO

02 **Thomas Oentoro**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

03 **Balagopal Kunduvara**
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

04 **Reza Aulia Hakim**
Direktur Niaga
Director of Commercial

05 **Dani Haikal Iriawan**
Direktur Operasi
Director of Operation

06 **Mukhtaris**
Direktur Teknik
Director of Maintenance

07 **Eksitarino Irianto**
Direktur Human Capital & Corporate Service
Director of Human Capital and Corporate Service

08 **Neil Raymond Mills**
Direktur Transformasi
Director of Transformation

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Glenny Kairupan

Direktur Utama
President Director & CEO

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Manado pada tahun 1949. Usia 76 tahun per Desember 2025. Born in Manado in 1949. 76 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	• Pascasarjana bidang Filosofi, American World University (1997) • Universitas Suryadharma (1993). • Lembaga Pendidikan Perhubungan Udara (LPPU) (1976). • Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) bagian Darat (1973). • Master's degree in Philosophy, American World University (1997). • Suryadharma University (1993). • Air Transport Education Institute (LPPU) (1976). • Indonesian Armed Forces (AKABRI), Army Branch (1973).
Sertifikasi Certification	-
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Direktur Utama** Garuda Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025. First appointed as **President Director and CEO** of Garuda Indonesia pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 15, 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	• Utusan Khusus Presiden (UKP) dalam Bidang Industri Strategis Nasional Danantara (2025-saat ini). • Komisaris Utama PT Teknologi Militer Indonesia (2020-saat ini). • Tim Asistensi Menteri Pertahanan RI (2019-saat ini). • Special Envoy of the President (UKP) for the National Strategic Industries Sector (2025–present). • President Commissioner of PT Teknologi Militer Indonesia (2020-present). • Assistance Team to the Indonesian Minister of Defense (2019-present).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-saat ini). • Utusan Khusus Presiden (UKP) dalam Bidang Industri Strategis Nasional Danantara (2025-saat ini). • Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-2025). • Komisaris Utama PT Teknologi Militer Indonesia (2020-saat ini). • Tim Asistensi Menteri Pertahanan RI (2019-saat ini). • Penasihat Keamanan jajak pendapat RI-UNAMET, Timor-Timur (1999). • Widyaiswara LEMHANNAS (1997-2007). • Dan Den Penerbad Timor-Timur (1997-1998). • Dan Rem 073/Makutarama, Salatiga, Jawa Tengah (1995-1996). • Wadan Rem 164/Wiradharma-Dili Timor-Timur (1994-1995). • As Intel Divisi I Kostrad (1990-1995). • Dan Den Intel KOSTRAD (1990-1995). • Guru Militer (Gumil) di Pusat Pendidikan Infanteri (Pussenif) (1990-1994) • Badan Intelijen Strategis (BAIS) ABRI (1989-1990). • Pbu Athan KBRI Manila – Filipina (1988-1990). • Kasi Ops Satuan Penerbangan TNI AD (1976-1986). • Wadan Dron Satuan Penerbangan TNI AD (1976-1986). • Danton Kodam Diponegoro – Jawa Tengah (1974-1975). • President Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025–present). • Special Envoy of the President (UKP) for the National Strategic Industries Sector (2025–present). • Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024–2025). • Lead Commissioner of PT Teknologi Militer Indonesia (2020–present). • Advisory Team to the Indonesian Minister of Defense (2019–present). • Security Advisor for the Indonesia-UNAMET Referendum, East Timor (1999). • Lecturer at the National Defense Institute (LEMHANNAS) (1997–2007). • Commander of the East Timor Airborne Battalion (1997–1998). • Commander of the 073/Makutarama Infantry Regiment, Salatiga, Central Java (1995–1996). • Deputy Commander of the 164th Infantry Regiment/Wiradharma, Dili, East Timor (1994–1995). • Intelligence Assistant, Army Strategic Reserve Command (1990-1995). • Commander of the Kostrad Intelligence Battalion (1990–1995). • Military Instructor (Gumil) at the Infantry Training Center (Pussenif) (1990–1994) • Strategic Intelligence Agency (BAIS) of the Indonesian Armed Forces (ABRI) (1989–1990). • Military Attaché at the Indonesian Embassy in Manila, Philippines (1988–1990). • Head of Operations, Indonesian Army Aviation Unit (1976–1986). • Deputy Commander of Drones, Indonesian Army Aviation Unit (1976–1986). • Platoon Commander, Diponegoro Military Command – Central Java (1974–1975).
Periode Jabatan Term of Office	15 Oktober 2025 – sampai dengan RUPS Tahunan yang ke 5 (Periode Pertama). October 15, 2025 – until the 5th Annual GMS (First Term).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	Tidak memiliki None



Thomas Oentoro

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1970. Usia 55 tahun per Desember 2025. Born in Jakarta in 1970. 55 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	• Universitas Chicago—Booth School of Business, Magister Administrasi Bisnis (MBA), Program Administrasi dan Manajemen, Manajemen Umum (2012). • Universitas New York—Stern School of Business, Sarjana (1995). • The University of Chicago-Booth School of Business, MBA, Business of Administration and Management, General (2012). • The New York University Stern School of Business, Bachelor's Degree (1995).
Sertifikasi Certification	-
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Wakil Direktur Utama** Garuda Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025. First appointed as **Vice President Director** of Garuda Indonesia pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October, 15 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Wakil Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-saat ini). • Chief Risk Officer - Indonesia Investment Authority (INA) (2024-2025). • Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024). • Vice President OCBC Mezzanine Capital Unit (2015-2024). • Managing Director KV Asia Capital (2011-2015). • Senior Investment Officer Internasional Finance Corporation (2004-2011). • Vice President, Senior Banker Citigroup Indonesia (1995-2004). • Deputy President Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025–present). • Chief Risk Officer – Indonesia Investment Authority (INA) (2024–2025). • Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2023–2024). • Vice President, OCBC Mezzanine Capital Unit (2015–2024). • Managing Director, KV Asia Capital (2011–2015). • Senior Investment Officer, International Finance Corporation (2004–2011). • Vice President, Senior Banker, Citigroup Indonesia (1995–2004).
Periode Jabatan Term of Office	15 Oktober 2025 – sampai dengan RUPS Tahunan yang ke 5 (Periode Pertama). October 15, 2025 – until the 5th Annual GMS (First Term).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	Tidak memiliki None



Balagopal Kunduvara

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Singapura Singaporean citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di India pada tahun 1977. Usia 48 tahun per Desember 2025. Born in India in 1977. 48 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	• Magister Administrasi Bisnis dari University of California, Los Angeles, dan National University of Singapore (2013). • Diploma Pascasarjana bidang Keuangan dari University of London (2009). • Magister Sains bidang Komputasi Kinerja Tinggi untuk Sistem Teknik (Gelar Bersama) dari National University of Singapore, Nanyang Technological University, dan Massachusetts Institute of Technology (2000) • Sarjana Teknik dari Nanyang Technological University (1999). • Master of Business Administration dari University of California Los Angeles dan National University of Singapore (2013). • Diploma for Graduates bidang Finance dari University of London (2009). • Master of Science bidang High Performance Computations for Engineering Systems Joint Degree dari National University of Singapore, Nanyang Technological University dan Massachusetts Institute of Technology (2000). • Bachelor of Engineering dari Nanyang Technological University (1999).
Sertifikasi Certification	-
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko** Garuda Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025. First appointed as **Director of Finance and Risk Management** of Garuda Indonesia pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October, 15 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-saat ini). • Divisional Vice President Financial Services Singapore Airlines (2021-2025). • Vice President Financial Services Singapore Airlines (2018-2020). • General Manager Philippines Singapore Airlines (2017-2018). • Vice President Company Planning & Fuel Singapore Airlines (2013-2017). • Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-present). • Divisional Vice President Financial Services Singapore Airlines (2021-2025). • Vice President, Financial Services, Singapore Airlines (2018–2020). • General Manager Philippines Singapore Airlines (2017-2018). • Vice President Company Planning & Fuel Singapore Airlines (2013-2017).
Periode Jabatan Term of Office	15 Oktober 2025 – sampai dengan RUPS Tahunan yang ke 5 (Periode Pertama). October 15, 2025 – until the 5th Annual GMS (First Term).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	Tidak memiliki None



Reza Aulia Hakim

Direktur Niaga
Director of Commercial

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1984. Usia 41 tahun per Desember 2025. Born in Jakarta in 1984. 41 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana bidang Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma, Jakarta (2005). Bachelor's Degree in Information Systems from Gunadarma University, Jakarta (2005).
Sertifikasi Certification	• Top Talent Program (Top Gun) BUMN Leadership Camp – BUMN School of Excellence & IMD (2024-2025) • Qualified Risk Governance Professional – QRGP MKS (2025) • Leading Growth Strategy Drive Exponential Growth with a Proven Framework – Northwestern Kellogg (2024) • Executive Insight Leadership Series – Pertamina (2021) • Revenue Management System – PROS (2018) • Passenger Service System – Amadeus (2014) • Departure Control System – Amadeus (2013) • Airline Reservation, Inventory & Ticketing – Amadeus (2013) • Fare Manager 100, 200, 300, 400, Negotiated Fares, Fare by Rule – ATPCO (2010-2012) • Top Talent Program (Top Gun) BUMN Leadership Camp – BUMN School of Excellence & IMD (2024-2025) • Qualified Risk Governance Professional – QRGP MKS (2025) • Leading Growth Strategy Drive Exponential Growth with a Proven Framework – Northwestern Kellogg (2024) • Executive Insight Leadership Series – Pertamina (2021) • Revenue Management System – PROS (2018) • Passenger Service System – Amadeus (2014) • Departure Control System – Amadeus (2013) • Airline Reservation, Inventory & Ticketing – Amadeus (2013) • Fare Manager 100, 200, 300, 400, Negotiated Fares, Fare by Rule – ATPCO (2010-2012)
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Direktur Niaga** Garuda Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. First appointed as **Director of Commercial** of Garuda Indonesia pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June, 30 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Niaga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Juni 2025-saat ini). • Direktur Niaga PT Citilink Indonesia (Juni 2025). • Direktur Komersial PT Gapura Angkasa (Januari 2021-Juni 2025). • VP Sales & Distribution PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Oktober 2019-Desember 2020) • General Manager of Beijing Branch Office PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (September 2018-Oktober 2019). • VP Revenue Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Februari 2017-September 2018) • SM Revenue Planning & Development PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Januari 2016–Februari 2017). • Commercial Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (June 2025–present). • Commercial Director of PT Citilink Indonesia (June 2025). • Commercial Director of PT Gapura Angkasa (January 2021–June 2025). • Vice President of Sales & Distribution at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Oktober 2019–Desember 2020). • General Manager of the Beijing Branch Office at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (September 2018–October 2019). • Vice President of Revenue Management at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Februari 2017–September 2018). • Senior Manager of Revenue Planning & Development at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (January 2016–February 2017).
Periode Jabatan Term of Office	30 Juni 2025-sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). June 30, 2025–until the 5th Annual GMS (First Term).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	16.841 lembar saham 16,841 Shares



Dani Haikal Iriawan

Direktur Operasi
Director of Operation

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Biak pada tahun 1974. Usia 51 tahun per Desember 2025. Born in Biak in 1974. 51 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Kejuangan 45, Jakarta (2004). Bachelor's Degree in Economics from Universitas Kejuangan 45, Jakarta. (2004).
Sertifikasi Certification	-
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Direktur Operasi** Garuda Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. First appointed as **Director of Operations** of Garuda Indonesia pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June, 30 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-saat ini). • Flight Operations Group Head (2025). • Vice President Corporate Quality, Safety, and Environment Management (2018-2022). • Senior Manager Incident Management (2016-2018). • Manager Incident Investigation (2009-2016). • Director of Operation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-present). • Head of Flight Operations Group (2025). • Vice President of Corporate Quality, Safety, and Environment Management (2018-2022). • Senior Manager of Incident Management (2016-2018). • Manager Incident Investigation (2009-2016).
Periode Jabatan Term of Office	30 Juni 2025–sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). June 30, 2025–until the 5th Annual GMS (First Term)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	19.706 lembar saham 19,706 Shares



Mukhtaris

Direktur Teknik
Director of Maintenance

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Pontianak pada tahun 1983. Usia 42 tahun per Desember 2025. Born in Pontianak in 1983. 42 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	• Magister bidang Manajemen dari PPM Management, Jakarta (Tahun 2022). • Sarjana bidang Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (Tahun 2007). • Master's Degree in Management from PPM Management, Jakarta (2022). • Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2007).
Sertifikasi Certification	• Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting (2024) • Safety Management System Awareness for Accountable Manager, Post Holders, and Senior (2024) • Human Factor Continuation Training (2024) • Safety Management System Continuation Training (2024) • FAR Part 145 (2024) • CASR Part 145 (2024) • Aviation Legislation Module 10 (2022) • Quality System for Maintenance Personnel (2022) • Asia's 2nd Aircraft Leasing & Financing Seminar (2019) • Type Rating A330-300/-200 Airframe Powerplant (2012) • Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting (2024) • Safety Management System Awareness for Accountable Manager, Post Holders, and Senior (2024) • Human Factor Continuation Training (2024) • Safety Management System Continuation Training (2024) • FAR Part 145 (2024) • CASR Part 145 (2024) • Aviation Legislation Module 10 (2022) • Quality System for Maintenance Personnel (2022) • Asia's 2nd Aircraft Leasing & Financing Seminar (2019) • Type Rating A330-300/-200 Airframe Powerplant (2012)
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Direktur Teknik** Garuda Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. First appointed as **Director of Maintenance** of Garuda Indonesia pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June, 30 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Juni 2025-Sekarang). • Direktur Line Operation PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (September 2022-Juni 2025). • VP Acquisition and Aircraft Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (September 2018-September 2022). • VP Aircraft Maintenance Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Agustus 2015-September 2018). • SM Powerplant Engineering Program PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Juli 2013-Agustus 2015). • Director of Maintenance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (June 2025-present). • Director of Line Operations of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (September 2022-June 2025). • Vice President of Acquisition & Aircraft Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (September 2018-September 2022). • Vice President of Aircraft Maintenance Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Agustus 2015-September 2018). • SM Powerplant Engineering Program, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (July 2013–August 2015).
Periode Jabatan Term of Office	30 Juni 2025-sampai dengan RUPS Tahunan yang ke 5 (Periode Pertama). June 30, 2025–until the 5th Annual GMS (First Term).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	25.459 lembar saham 25,459 Shares



Eksitarino Irianto

Direktur Human Capital & Corporate Service

Director of Human Capital and Corporate Service

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1984. Usia 41 tahun per Desember 2025. Born in Jakarta in 1984. 41 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	• Master of Art dari University of Birmingham, Inggris (2011). • Sarjana bidang Ilmu Politik dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2010). • Master of Arts from the University of Birmingham, United Kingdom (2011). • Bachelor's Degree in Political Science from Pelita Harapan University, Jakarta (2010).
Sertifikasi Certification	-
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Direktur Human Capital & Corporate Service** Garuda Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. First appointed as **Director of Human Capital & Corporate Service** of Garuda Indonesia pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June, 30 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Human Capital & Corporate Service PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-saat ini). • Direktur Human Capital PT Citilink Indonesia (2025). • Komisaris PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2023-2025) • Human Capital Management Group Head PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-2024). • SM Line Station Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018 – 2020). • Director of Human Capital & Corporate Services at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025–present). • Director of Human Capital PT Citilink Indonesia (2025). • Commissioner at PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2023–2025) • Head of Human Capital Management Group at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020–2024). • SM Line Station Management at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018–2020).
Periode Jabatan Term of Office	30 Juni 2025 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). June 30, 2025 – until the 5th Annual GMS (First Term)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	1.366.067 lembar saham 1,366,067 Shares



Neil Raymond Mills

Direktur Transformasi
Director of Transformation

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Inggris United Kingdom Citizen
Domisili Domicile	Tangerang, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Pretoria Afrika Selatan pada tahun 1971. Usia 54 tahun per Desember 2025. Born in Pretoria South Africa in 1971. 54 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Accounting Science dari University of South Africa (1999). Bachelor of Accounting Science from the University of South Africa (1999).
Sertifikasi Certification	Associate member of The South African Institute of Chartered Accountants (SAICA) (1999) Associate member of The South African Institute of Chartered Accountants (SAICA) (1999)
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Direktur Transformasi** Garuda Indonesia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025. First appointed as **Director of Transformation** of Garuda Indonesia pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October, 15 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Transformasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-saat ini). • Chief Procurement Officer & Head of Transformation Scandinavian Airlines System (2024-2025). • Expert Witness and Airline Transformation Consultant NM Aviation Limited (2021-2024). • President and COO Green Africa Airways (2019-2021). • Director of Transformation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025–present). • Chief Procurement Officer and Head of Transformation, Scandinavian Airlines System (2024–2025). • Expert Witness and Airline Transformation Consultant, NM Aviation Limited (2021–2024). • President and Chief Operating Officer, Green Africa Airways (2019–2021).
Periode Jabatan Term of Office	15 Oktober 2025 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). October 15, 2025 – until the 5th Annual GMS (First Term)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	Tidak memiliki None

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan komposisi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SEBELUM RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

Komposisi Direksi sebelum RUPS Luar Biasa Tahun 2025 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 5 (lima) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND THE REASON FOR SUCH CHANGES

During 2025, there were changes made in the composition of the Board of Directors. Changes in the Board's composition were made based on the Company's needs. The changes in the composition of the Board of Directors are as follows:

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS BEFORE THE EXTRAORDINARY GMS ON JUNE 30, 2025

The composition of the Board of Directors before the 2025 Extraordinary GMS consisted of 6 (six) members: 1 (one) President Director and CEO and 5 (five) Directors. The composition and the basis for appointment of the Board of Directors is summarized in the table below;

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025

Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors Before the Extraordinary GMS on June 30, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Wamildan Tsani	Direktur Utama President Director and CEO	RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2024 Extraordinary GMS dated November 15, 2024	15 November 2024 November 15, 2024
Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	RUPS Luar Biasa tanggal 20 November 2020 Extraordinary GMS dated November 20, 2020	20 November 2020 November 20, 2020
Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operation	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 • Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commercial	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 • Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	• RUPS Luar Biasa tanggal 22 Januari 2020 • RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 • Extraordinary GMS dated January 22, 2020 • Annual GMS dated May 22, 2024	22 Januari 2020 January 22, 2020
Enny Kristiani	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SETELAH RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

Pada tanggal 30 Juni 2025, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai Pengurus Perseroan:

1. Enny Kristiani sebagai Direktur Human Capital & Corporate Service
2. Ade R. Susardi sebagai Direktur Niaga
3. Tumpal Manumpak Hutapea sebagai Direktur Operasi
4. Rahmat Hanafi sebagai Direktur Teknik
5. Prasetio sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Lebih lanjut, RUPS Luar Biasa mengangkat nama-nama berikut sebagai Pengurus Perseroan:

1. Eksitarino Irianto sebagai Direktur Human Capital & Corporate Service
2. Reza Aulia Hakim sebagai Direktur Niaga
3. Dani Haikal Iriawan sebagai Direktur Operasi
4. Mukhtaris sebagai Direktur Teknik

Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE EXTRAORDINARY GMS ON JUNE 30, 2025

On June 30, 2025, the Extraordinary GMS resolved to respectfully dismiss the following individuals from the Company's management:

1. Enny Kristiani as Director of Human Capital & Corporate Service
2. Ade R. Susardi as Director of Commercial
3. Tumpal Manumpak Hutapea as Director of Operation
4. Rahmat Hanafi as Director of Maintenance
5. Prasetio as Director of Finance and Risk Management

Furthermore, the Extraordinary GMS appointed the following individuals as part of the Company's management:

1. Eksitarino Irianto as Director of Human Capital & Corporate Service
2. Reza Aulia Hakim as Director of Commercial
3. Dani Haikal Iriawan as Director of Operation
4. Mukhtaris as Director of Maintenance

Thus, following the Extraordinary GMS on June 30, 2025, the Board of Directors consisted of five members: 1 (one) President Director and CEO and 4 (four) Directors. The composition and the basis for appointment of the Board of Directors is shown in the table below:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors After the Extraordinary GMS on June 30, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Wamildan Tsani	Direktur Utama President Director and CEO	RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2024 Extraordinary GMS dated November 15, 2024	15 November 2024 November 15, 2024
-	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	-	-
Reza Aulia Hakim	Direktur Niaga Director of Commercial	RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025
Dani Haikal Iriawan	Direktur Operasi Director of Operation	RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025
Mukhtaris	Direktur Teknik Director of Maintenance	RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025
Eksitarino Irianto	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SETELAH RUPS LUAR BIASA TANGGAL 15 OKTOBER 2025

Pada tanggal 15 Oktober 2025, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Wamildan Tsani sebagai Direktur Utama. Selanjutnya, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:

1. Glenny Kairupan sebagai Direktur Utama
2. Thomas Oentoro sebagai Wakil Direktur Utama
3. Balagopal Kunduvara sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
4. Neil Raymond Mills sebagai Direktur Transformasi

Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 sebanyak 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 6 (enam) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE EXTRAORDINARY GMS ON OCTOBER 15, 2025

On October 15, 2025, the Extraordinary GMS resolved to respectfully dismiss Wamildan Tsani as President Director and CEO. Furthermore, the Extraordinary GMS resolved to appoint the following individuals as part of the Company's management:

1. Glenny Kairupan as President Director and CEO
2. Thomas Oentoro as Vice President Director
3. Balagopal Kunduvara as Director of Finance and Risk Management
4. Neil Raymond Mills as Director of Transformation

Thus, following the Extraordinary GMS on October 15, 2025, the Board of Directors consisted of 8 (eight) members: 1 (one) President Director and CEO, 1 (one) Vice President Director, and 6 (six) Directors. The composition and the basis for appointment of the Board of Directors is shown in the table below:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Oktober 2025
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors After the Extraordinary GMS on October 15, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Glenny Kairupan	Direktur Utama President Director and CEO	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 Extraordinary GMS dated October 15, 2025	15 Oktober 2025 October 15, 2025
Thomas Oentoro	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 Extraordinary GMS dated October 15, 2025	15 Oktober 2025 October 15, 2025
Balagopal Kunduvara	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 Extraordinary GMS dated October 15, 2025	15 Oktober 2025 October 15, 2025
Reza Aulia Hakim	Direktur Niaga Director of Commercial	RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025
Dani Haikal Iriawan	Direktur Operasi Director of Operation	RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025
Mukhtaris	Direktur Teknik Director of Maintenance	RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025
Eksitarino Irianto	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025
Neil Raymond Mills	Direktur Transformasi Director of Transformation	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 Extraordinary GMS dated October 15, 2025	15 Oktober 2025 October 15, 2025


Gapura



01 **Fadjar Prasetyo**
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner

02 **Chairal Tanjung**
Komisaris
Commissioner

03 **Frans Dicky Tamara**
Komisaris
Commissioner

04 **Mawardi Yahya**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Fadjar Prasetyo

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner, concurrently Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1966. Usia 59 tahun per Desember 2025. Born in Jakarta in 1966. 59 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	• Defence and Strategic Studies Course (DSSC), Australia (2014). • Master of Politics and Policy, Deakin University of Australia (2014). • Bachelor of Economics, Air Chief Marshal Suryadarma University, Jakarta (2005) • Indonesian Air Force Command and Staff College (2003). • Indonesian Air Force Academy (1988).
Sertifikasi Certification	-
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen** Garuda Indonesia berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024. The first appointment as **President Commissioner, concurrently Independent Commissioner** of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Annual GMS dated May 22, 2024.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-saat ini). • Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2020-2024). • President Commissioner of PT Dirgantara Indonesia (2020-2022). • Commander of Indonesian Armed Forces No.2 Joint Defence Area Command (2019-2020). • Commander of No. 1 Air Force Operation Command (2018-2019). • Commander of No. 2 Air Force Operation Command (2018). • Commander of Halim Perdanakusuma Air Force Base (2016-2018). • President Commissioner, concurrently Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2024-present). • Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2020-2024). • President Commissioner of PT Dirgantara Indonesia (2020-2022). • Commander of Indonesian Armed Forces No.2 Joint Defence Area Command (2019-2020). • Commander of No. 1 Air Force Operation Command (2018-2019). • Commander of No. 2 Air Force Operation Command (2018). • Commander of Halim Perdanakusuma Air Force Base (2016-2018).
Periode Jabatan Term of Office	22 Mei 2024 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). May 22, 2024 – until the 5th Annual GMS (First Term).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	Tidak memiliki None



Chairal Tanjung

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Jakarta pada tahun 1966. Usia 59 tahun per Desember 2025. Born in Jakarta in 1966. 59 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997). • Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1987). • Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1997). • Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1987).
Sertifikasi Certification	-
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Diangkat pertama kalinya sebagai **Komisaris** Garuda Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2014 dan diperpanjang sebagai Anggota Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2019, selanjutnya diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Garuda Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 2020. • Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021 penugasan Chairal Tanjung yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2019 dari semula Wakil Komisaris Utama dialihkan menjadi Komisaris, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan RUPS tersebut. • The first appointment as a **Commissioner** of Garuda Indonesia was decided at the Extraordinary GMS dated December 12, 2014, and the subsequent appointment as a Member of the Board of Commissioners was decided at the 2019 Annual GMS, followed by the appointment as Vice President Commissioner of Garuda Indonesia based on the Resolutions of the Extraordinary GMS dated January 22, 2020. • At the Annual GMS for the 2020 financial year on August 13, 2021, the GMS decided to change the appointment of Chairal Tanjung from Vice President Commissioner, based on the Resolutions of the Annual GMS dated April 24, 2019, to Commissioner, continuing the remaining term in accordance with the Resolutions of the GMS.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Direktur di CT Corp (2000-saat ini). Director of CT Corp (2000-present).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-saat ini). • Wakil Komisaris Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2021). • Direktur di CT Corp (2000- saat ini). • Finance Manager CT Corp (1992-2000). • Auditor di BPKP (1987-1992). • Commissioner PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021-present). • Vice President Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2021). • Director of CT Corp (2000-present). • Finance Manager of CT Corp (1992-2000). • Auditor of BPKP (1987-1992).
Periode Jabatan Term of Office	• 12 Desember 2012 – 22 Januari 2020 (Periode Pertama). • 22 Januari 2020 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Kedua). • December 12, 2012 – January 22, 2020 (First Term). • January 22, 2020 – until the 5th Annual GMS (Second Term).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	4.034.726 lembar saham 4,034,726 Shares



Frans Dicky Tamara

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Manado pada tahun 1966. Usia 59 tahun per Desember 2025. Born in Manado in 1966. 59 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	• Magister Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana , Bekasi (2011). • Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1991). • Master's degree in Economics from Krisnadwipayana University , Bekasi (2011). • Bachelor's degree in Management from Sam Ratulangi University, Manado (1991).
Sertifikasi Certification	• Kursus Bendahara Keuangan – Pusdik Keuangan TNI AD (1993) • Kursus Manajemen Perencanaan Anggaran –Kementerian Pertahanan (2007) • Pelatihan Pejabat Perbendaharaan dari Kementerian Keuangan (2021) • Financial Treasurer Course – Indonesian Army Financial Training Center (1993) • Budget Planning Management Course – Ministry of Defense (2007) • Training for Treasury Officials from the Ministry of Finance (2021)
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Komisaris** Garuda Indonesia pada RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025. The first appointment as **Commissioner** of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 15, 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-saat ini). • Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan (2023-2024). • Kepala Bagian Perbekalan dan Pemeliharaan, Biro Umum Kementerian Pertahanan (2021). • Kepala Bagian Tata Usaha Pusat Pelaporan dan Pembinaan Keuangan Pertahanan Kementerian Pertahanan (2018-2021). • Commissioner PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-present). • Head of the Bureau of Planning and Finance, Secretariat General of the Ministry of Defense (2023-2024). • Head of the Supplies and Maintenance Division, General Bureau, Ministry of Defense (2021). • Head of the Administrative Division, Center for Defense Financial Reporting and Development, Ministry of Defense (2018-2021).
Periode Jabatan Term of Office	15 Oktober 2025 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). October 15, 2025 – until the 5th Annual GMS (First Term).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	Tidak memiliki None



Mawardi Yahya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Palembang, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Ogan Komering Ilir pada tahun 1958. Usia 67 tahun per Desember 2025. Born in Ogan Komering Ilir in 1958. 67 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana bidang Teknik dari Universitas Palembang (1995). Bachelor's degree in Engineering from the University of Palembang (year).
Sertifikasi Certification	• Penyegaran Wawasan Kebangsaan Kewaspadaan Nasional – LEMHANAS (2013) • Penyegaran Wawasan Kebangsaan Kewaspadaan Nasional – LEMHANAS (2004) • Pendidikan Manajemen Strategi Angkatan III- BANDIKLAT DEPDAGRI (2001) • Refresher Course on National Ideology and National Vigilance – National Defense Institute (2013) • Refresher Course on National Ideology and National Vigilance – National Defense Institute (2004) • Strategic Management Training, Class III – Ministry of Home Affairs Training Center (2001)
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kalinya sebagai **Komisaris Independen** Garuda Indonesia pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025. The first appointment as **Independent Commissioner** of Garuda Indonesia was based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 30, 2025.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Does not hold any concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of any committees or other positions, both within and outside the Issuer or Public Company.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-saat ini). • Wakil Gubernur Sumatera Selatan (2018-2023). • Bupati Ogan Ilir (2005-2015). • Ketua DPRD Ogan Ilir (1999-2005). • Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025-present). • Vice Governor of South Sumatra (2018-2023). • Regent of Ogan Ilir (2005-2015). • Chairperson of the Ogan Ilir Regional House of Representatives (DPRD) (1999-2005).
Periode Jabatan Term of Office	30 Juni 2025 – sampai dengan RUPS Tahunan yang Ke-5 (Periode Pertama). June 30, 2025 – until the 5th Annual GMS (First Term).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama baik langsung maupun tidak langsung. Has no affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with controlling and major shareholders, either directly or indirectly.
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	Tidak memiliki None

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION AND THE REASON OF SUCH CHANGES

During 2025, there were changes made in the composition of the Board of Commissioners. Changes in the Board of Commissioners composition were made based on the Company's needs. The changes in the composition of the Board of Commissioners are as follows:

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SEBELUM RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS BEFORE AFTER

The composition of the Board of Commissioners before the 2025 Extraordinary GMS consisted of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner, concurrently serving as an Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and the basis for appointment of the Board of Commissioners is summarized in the table below: Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners Before the Extraordinary GMS on June 30, 2025;

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners Before he Extraordinary GMS on June 30, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024
Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024 Extraordinary GMS dated August 15, 2024	15 Agustus 2024 August 15, 2024
Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 Annual GMS dated August 13, 2021	13 Agustus 2021 August 13, 2021

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

Pada tanggal 30 Juni 2025, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentikan Timur Sukirno sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Mawardi Yahya sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE EXTRAORDINARY GMS ON JUNE 30, 2025

On June 30, 2025, the Extraordinary GMS resolved to dismiss Timur Sukirno as Independent Commissioner and appoint Mawardi Yahya as Independent Commissioner. Thus, following the Extraordinary GMS on June 30, 2025, the Board of Commissioners consisted of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner, concurrently serving as an Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and the basis for appointment of the Board of Commissioners is explained in the table below:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners After the Extraordinary GMS on June 30, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024
Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024 Extraordinary GMS dated August 15, 2024	15 Agustus 2024 August 15, 2024
Mawardi Yahya	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS LUAR BIASA TANGGAL 15 OKTOBER 2025

Pada tanggal 15 Oktober 2025, RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentikan Glenny Kairupan sebagai Komisaris dan mengangkat Frans Dicky Tamara sebagai Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Oktober 2025 sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE EXTRAORDINARY GMS ON OCTOBER 15, 2025

On October 15, 2025, the Extraordinary GMS resolved to dismiss Glenny Kairupan as Commissioner and appoint Frans Dicky Tamara as Commissioner. Thus, following the Extraordinary GMS on October 15, 2025, the Board of Commissioners consisted of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner, concurrently serving as an Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and the basis for appointment of the Board of Commissioners is shown in the table below:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Oktober 2025
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners After the Extraordinary GMS on October 15, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Annual GMS dated May 22, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024
Frans Dicky Tamara	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 Extraordinary GMS dated October 15, 2025	15 Oktober 2025 October 15, 2025
Mawardi Yahya	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICER PROFILES



Bima Tesdayu

Deputy Director of Finance & Risk Management

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Depok, Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	Lahir di Tanjung Balai pada tahun 1992. Usia 33 tahun per Desember 2025. Born in Tanjung Balai in 1992. 33 years old as of December 2025.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Geofisika (S1) dari Institut Teknologi Bandung (2013) Bachelor's degree in Geophysics from Institut Teknologi Bandung (2013)
Sertifikasi Certification	• KKNI Jenjang 6C - Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) (2025) • Manajemen Umum Dana Pensiun - Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) (2025) • Airline Finance Management - International Air Transport Association (IATA) (2024) • Professional Commissioners Program - Garuda Indonesia (2024) • Aviation Insurance Training Course - McLarens Aviation (2023) • Aviation Finance Seminar - Airfinance Journal (2023) • Training Ahli Manajemen Risiko Organisasi CRMP - LSPMR (2022) • KKNI Level 6C - Indonesian Pension Fund Association (ADPI) (2025) • General Pension Fund Management - Indonesian Pension Fund Association (ADPI) (2025) • Airline Finance Management - International Air Transport Association (IATA) (2024) • Professional Commissioners Program - Garuda Indonesia (2024) • Aviation Insurance Training Course - McLarens Aviation (2023) • Aviation Finance Seminar - Airfinance Journal (2023) • CRMP Organizational Risk Management Expert Training - LSPMR (2022)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris di Garuda Daya Pratama Sejahtera (Juli 2023– sekarang). • PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Januari 2022 – sekarang). • Bank Mandiri (Mei 2016 – Desember 2022) • Staf Wamen II BUMN di Kementerian BUMN (Maret 2020 – Desember 2021). • Commissioner at Garuda Daya Pratama Sejahtera (July 2023– present) • PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (January 2022 – present) • Bank Mandiri (May 2016 – December 2022) • Staff to the Vice Minister II of SOEs at the Ministry of State-Owned Enterprises (March 2020 – December 2021)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Deputy Director of Finance & Risk Management sejak 3 November 2025 berdasarkan JKTDZ/SKEP/50078/2025 Serving as Vice Director of Finance & Risk Management since November 3, 2025, based on JKTDZ/SKEP/50078/2025
Kepemilikan Saham Garuda Indonesia Garuda Indonesia Share Ownership	Per 31 Desember 2025, memiliki 332.043 lembar saham As of December 31, 2025, holds 332,043 shares

GROUP HEAD

DIREKTORAT UTAMA

ARI MUNANDAR
Internal Audit Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pulo, Aceh, 02 Mei 1991 Pulo, Aceh, May 02, 1991
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50044/2025

ANDREAS TUMPAL HASUDUNGAN HUTAPEA
Corporate Secretary & TJSL Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 29 November 1985 Jakarta, November 29, 1985
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50080/2025

LINGGA NUGRAHA
Corporate Legal & Compliance Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 08 November 1988 Bandung, November 08, 1988
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50080/2025

HARSYA DENNY SURYO
Corporate Communication & Investor Relations Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	London, 22 Januari 1961 London, January 22, 1961
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50089/2025

DIREKTORAT NIAGA

RAHMANIAR
Miles & Ancillary Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 09 April 1984 Palembang, April 9, 1984
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50030/2023

PRINA EKA PUTRI
Marketing Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pekanbaru, 24 Desember 1983 Pekanbaru, December 24, 1983
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50037/2025

MUHAMMAD RISKY
Revenue Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang, 10 Juli 1987 Padang, July 10, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50088/2025

DIREKTORAT KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO

SRI AFRITA
Financial Accounting Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 17 April 1979 Palembang, April 17, 1979
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50045/2023

PANDU FAJAR WISUDHA
Financial Planning & Control Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Banyuwangi, 29 Agustus 1983 Banyuwangi, August 29, 1983
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

GROUP HEAD

EXECUTIVE DIRECTORATE

DENY FATAH
Corporate Quality, Safety & Sustainability Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 12 Desember 1978 Bandung, December 12, 1978
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50078/2025

ANWARUDIN
Corporate Security Grop Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Madiun, 12 Juli 1968 Madiun, July 12, 1968
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50062/2025

YUNI EKA PRADIPTA NINGRUM
Subsidiaries & Affiliations Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pare-Pare, 15 Oktober 1987 Pare-Pare, October 15, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50037/2025

DIRECTORATE OF COMMERCIAL

UBAY IHSANDI
Umrah, Hajj & Charter Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 10 Oktober 1988 Jakarta, October 10, 1988
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50042/2021

PURWA ADI GURNITA
Global Sales & Distribution Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Bandung, 17 Februari 1992 Bandung, February 17, 1992
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50080/2025

Cargo*

*Belum terdapat Pejabat Definitif
*No permanent official has been appointed yet

DIRECTORATE OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT

ARINI SYAHRADZI
Treasury Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 4 Agustus 1990 Jakarta, August 4, 1990
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50083/2025

AKBAR KUSUMANEGARA
Enterprise Risk Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Cimanggis, 20 Juni 1987 Cimanggis, June 20, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50027/2023

DIREKTORAT HUMAN CAPITAL & CORPORATE SERVICE

DIRECTORATE OF HUMAN CAPITAL & CORPORATE SERVICE

FRANKY DWI NATA
Human Capital Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Padang, 24 Februari 1989 Padang February 24, 1989
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50080/2025

ADITYA PRAMA WIJAYA
Learning & Development Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 24 Agustus 1976 Palembang, August 24, 1976
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50037/2025

RINDRA PUTRA
Business Support & General Affairs Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 29 Januari 1985 Jakarta, January 29, 1985
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50078/2025

VANNY PRIHATININGSIH
Service Delivery Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sawahlunto, 21 Oktober 1987 Sawahlunto, October 21, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50080/2025

DIREKTORAT OPERASI

DIRECTORATE OF OPERATIONS

OKKY OKTOVIUS TAMPUBOLON
Flight Operations Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 04 Oktober 1976 Jakarta, October 04, 1976
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50049/2025

SATRIO DEWANDORO
Operation Support Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 04 Desember 1971 Jakarta, December 04, 1971
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50074/2025

ANDREAS EKO NOVIANTO
Operation Planning & Control Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Maros, 10 November 1972 Maros, November 10, 1972
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50045/2023

DIREKTORAT TEKNIK

DIRECTORATE OF MAINTENANCE

LUTFIE SALMAN ALFARISY
Airworthiness Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tangerang, 12 Mei 1986 Tangerang, May 12, 1986
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50074/2025

BUNGARAN CHRISTIAN HORAS S.
Aircraft Maintenance Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 26 Desember 1983 Palembang, December 26, 1983
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50017/2021

ROIS HASAN WAHYUDI
Aircraft Management Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Gresik, 04 Mei 1988 Gresik, May 04, 1988
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50083/2025

DIREKTORAT TRANSFORMASI

DIREKTORAT TRANSFORMASI

PRIMA DEFFINIKA
Corporate Strategy & Service Standards Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 14 Desember 1987 Jakarta, December 14, 1987
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50080/2025

Network & Airline Partnership Group Head

*Belum terdapat Pejabat Definitif
*No permanent official has been appointed yet

MUH ANWAR MILADI
Aircraft & Parts Acquisition Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Klaten, 12 Desember 1983 Klaten, December 12, 1983
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50083/2025

DITYA FIRMANSYAH
IT & Digital Transformation Group Head

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tasikmalaya, 14 Juni 1989 Tasikmalaya, June 14, 1989
SK Pengangkatan Appointment Decree	JKTDZ/SKEP/50045/2023

PROFIL PEGAWAI
EMPLOYEES PROFILE

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TOTAL EMPLOYEES BY GENDER

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Total Employees By Gender

(dalam satuan orang)
(in person)

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Pria Male	2.383	2.278
Wanita Female	2.771	2.224
Jumlah Total	**5.154**	**4.502**

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
TOTAL EMPLOYEES BY ORGANIZATIONAL LEVEL

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Table of Total Employees by Organizational Level

(dalam satuan orang)
(in person)

Level Organisasi Organizational Level	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Direksi Board of Directors	8	-	8	5	1	6
Vice President	25	6	31	32	6	38
Senior Manager	138	61	199	144	58	202
Manager	115	114	229	279	226	505
Staf Staff	2.097	2.590	4.687	1.818	1.933	3.751
Jumlah Total	**2.383**	**2.771**	**5.154**	**2.278**	**2.224**	**4.502**

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
TOTAL EMPLOYEES BY EDUCATIONAL LEVEL

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Total Employees by Educational Level

(dalam satuan orang)
(in person)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S3 Doctorate	-	2	2	3	3	6

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Table of Total Employees by Educational Level

(dalam satuan orang)
(in person)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S2 Master's Degree	153	89	242	139	79	218
S1 Bachelor's Degree	897	1.281	2.178	784	877	1.661
Sarjana Muda Diploma Diploma	714	263	977	711	192	903
SMA Senior High School	619	1.136	1.755	641	1.073	1.714
Jumlah Total	**2.383**	**2.771**	**5.154**	**2.278**	**2.224**	**4.502**

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

TOTAL EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Total Employees by Employment Status

(dalam satuan orang)
(in person)

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Tetap Permanent Employee	2.015	1.968	3.983	2.090	2.017	4.107
Pegawai Kontrak Contract Employee	270	565	835	171	154	325
Siswa Student	98	238	336	17	53	70
Jumlah Total	**2.383**	**2.771**	**5.154**	**2.278**	**2.224**	**4.502**

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN USIA

TOTAL EMPLOYEES BY AGE

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia
Table of Total Employees by Age

(dalam satuan orang)
(in person)

Usia Age	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
> 50 Above 50 years old	392	300	692	412	295	707
41 – 50 41 – 50 years old	398	157	555	368	137	505
31 – 40 31 – 40 years old	1.151	1.390	2.541	1.127	1.229	2.356
21 – 30 21 – 30 years old	442	924	1.366	371	563	934
Jumlah Total	**2.383**	**2.771**	**5.154**	**2.278**	**2.224**	**4.502**

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN MASA KERJA

TOTAL EMPLOYEES BY YEARS OF SERVICES

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja
Table of Total Employees by Years of Services

(dalam satuan orang)
(in person)

Usia Years of Services	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kurang dari 1 Tahun Less than a year	230	692	922	175	243	418
1-5 Tahun 1-5 Years	167	163	330	298	362	660
6-10 Tahun 6-10 Years	594	915	1.509	776	1.049	1.825
11-15 Tahun 11-15 Years	507	218	725	541	229	770
16-20 Tahun 16-20 Years	80	2	82	94	4	98
21-25 Tahun 21-25 Years	21	14	35	24	15	39
26-30 Tahun 26-30 Years	70	99	169	102	156	258
Di atas 30 Tahun Over 30 Years	714	668	1.382	268	166	434
Jumlah Total	**2.383**	**2.771**	**5.154**	**2.278**	**2.224**	**4.502**

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PROFESI

TOTAL EMPLOYEES BY PROFESSION

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Profesi
Table of Total Employees by Profession

(dalam satuan orang)
(in person)

Profesi Profession	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Penerbang Pilot	1.038	24	1.062	1.065	25	1.090
Awak Kabin Cabin Crew	502	2.104	2.606	367	1.560	1.927
Teknik Maintenance	71	23	94	67	26	93
Niaga Commercial	97	127	224	21	34	55
Airport Handling	222	69	291	100	65	265
Administrasi & Umum Administration & General Affairs	453	424	877	558	514	1.072
Jumlah Total	**2.383**	**2.771**	**5.154**	**2.278**	**2.224**	**4.502**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN

Merujuk pada rencana strategis korporasi 2025, Perseroan berkomitmen dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia melalui *Human Capital Strategic Focus*. Perseroan menyediakan lingkungan dan budaya kerja yang kondusif, yang didukung

POLICY

In line with the 2025 corporate strategic plan, the Company is committed to managing Human Capital through its Human Capital Strategic Focus. The Company provides a conducive work environment and culture, supported by the utilization of digital

oleh pemanfaatan *System Digital*, dalam upaya meningkatkan produktivitas dan *employee engagement* terhadap Perseroan. Salah satu inisiatif program yang dilakukan dalam merealisasikan hal tersebut adalah program *Talent Management*. Seluruh personel Perseroan akan diberikan pembekalan kompetensi melalui program pelatihan dan pengembangan lainnya, yang didasarkan pada pemetaan kompetensi dan program pelatihan sesuai dengan *Job* Pilar, kepangkatan dan jalur karier yang sesuai. Melalui inisiatif yang dilakukan, diharapkan Perseroan mampu menciptakan SDM yang unggul dan profesional yang dapat menjawab tantangan yang akan dihadapi Perusahaan di saat ini maupun di masa yang akan datang

systems, to enhance productivity and employee engagement. One of the key initiatives implemented to realize this commitment is the Talent Management program. All Company personnel will receive competency development through training and other development programs, based on competency mapping and training programs aligned with job pillars, ranks, and career paths. Through these initiatives, the Company aims to develop a highly capable and professional workforce that can meet current and future challenges.

Perseroan memberikan pembekalan kompetensi dan pengembangan pegawainya dengan beberapa metode, yang terdiri dari keikutsertaan dalam program pelatihan, *coaching and mentoring* dengan Para *People Manager*, serta penugas personel yang disesuaikan dengan peran, tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini, seiring dengan upaya Perseroan dalam memberikan pembekalan kompetensi yang sesuai dengan *Job* Pilar, kepangkatan dan jalur karier setiap Personel, serta merujuk pada demografi pegawai yang beranekaragam dengan pemenuhan kompetensi yang harus disesuaikan dengan peraturan domestik dan internasional.

The Company provides competency development and employee growth through several methods, including participation in training programs, coaching and mentoring with People Managers, as well as personnel assignments tailored to their roles, duties, and responsibilities. This aligns with the Company's efforts to deliver competency development in accordance with job pillars, ranks, and individual career paths, and takes into account the diverse employee demographics, ensuring that competencies meet both domestic and international regulations.

A. *LEARNING STRATEGY*

Merujuk pada proses pembekalan kompetensi pegawai melalui program pelatihan, Garuda Indonesia melalui Unit Learning & Development selaku Unit yang bertanggungjawab dalam proses pengembangan dan realisasi program pelatihan, selalu memastikan bahwa setiap program pelatihan yang dikembangkan *align* dengan strategi bisnis perusahaan. Hal ini menjadi penting dalam upaya mencapai kinerja Perseroan yang optimal melalui pengembangan kompetensi dan *talent* pegawai. Terdapat 3 (tiga) Langkah utama yang dilakukan Perusahaan untuk memastikan hal tersebut tercapai, yaitu:

1. Mengelola proses pembelajaran dan aset pengetahuan yang dimiliki Perusahaan, untuk meningkatkan *Stakeholder Value*,
2. Mempersiapkan seluruh pegawai untuk mengambil secara optimal manfaat atas berbagai peluang yang muncul dan secara bersama-sama mengembangkan budaya pembelajaran yang berkelanjutan (*continuous learning*) yang seiring dengan strategi bisnis inti Perusahaan,
3. Menyelaraskan proses pembelajaran dengan kompetensi yang dibutuhkan, berdasarkan *Job Function* dan rencana pengembangan karier pegawai.

A. LEARNING STRATEGY

In developing employee competencies, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ensures, through its Learning & Development Unit that is responsible for designing and implementing training programs, that every program aligns with the Company's business strategy. These training programs are vital in optimizing the Company's performance through employee competency and talent development. To achieve this goal, the Company takes three key measures, including:

1. Managing the learning process and leveraging the Company's knowledge assets to enhance Stakeholder Value,
2. Equipping employees to make the most of emerging opportunities while fostering a culture of continuous learning that aligns with the Company's core business strategy,
3. Aligning the learning process with the required competencies based on Job Function and employee career development plans.

Menjadi hal utama bagi Perseroan untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan efektivitas proses pembelajaran (*Key Drivers*). Merujuk pada *Learning Strategy* yang telah ditentukan, terdapat 3 (tiga) *Key Drivers* yang menjadkunci keberhasilan, yaitu:

1. ***People***, ketersediaan instruktur yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan program pelatihan yang dibutuhkan. Instruktur, selaku personel yang berperan dalam proses *delivery* materi pembelajaran, diharuskan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan didalam *Training Procedure Manual* perusahaan atau Silabus.

It is a priority for the Company to identify the key factors that drive the effectiveness of the learning process (Key Drivers). Based on the established Learning Strategy, there are three Key Drivers critical to success, namely:

1. **People** the availability of instructors with qualifications that match the required training programs. Instructors, as personnel responsible for delivering learning materials, are required to possess qualifications in accordance with the standards set out in the Company's Training Procedure Manual or Syllabus.

2. ***Program***, ketersediaan program pelatihan yang dapat menjawab pemenuhan kebutuhan kompetensi pegawai sesuai dengan *Job Role* dan *Job Function*. Dalam proses pengembangan sebuah program pelatihan, penting untuk dapat dilakukan identifikasi jenis kompetensi yang ingin dikembangkan, sehingga tujuan dari pengembangan program pelatihan dapat menjawab kebutuhan kompetensi dimaksud.
3. ***Infrastructure***, ketersediaan *training* media dan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran. Dalam upaya mencapai tujuan dari sebuah proses pembelajaran, banyak metode pelatihan yang dapat dilakukan, salah satunya *experiental learning* menggunakan media pelatihan yang dinilai mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Selain itu, tidak dapat dipungkiri kualitas Fasilitas pembelajaran yang mencakup ruang kelas, tata ruang, dan lainnya, turut serta mencapai efektivitas pembelajaran.

B. *LEARNING PATTERN*

Merujuk pada *Job Position* atau Profesi yang beragam di Garuda Indonesia, pengelolaan program pelatihan dibagi menjadi 8 (delapan) kategori, yaitu:

1. ***Pilot Training***. Pelatihan bagi pegawai Perusahaan dengan Profesi Penerbang.
2. ***Flight Attendant Training.*** Pelatihan bagi pegawai Perusahaan dengan Profesi Awak Kabin.
3. ***Flight Operation Officer dan Ground Operational Support Training.*** Pelatihan bagi pegawai Perusahaan dengan Profesi FOO yang berperan dalam mengelola dan mengawasi seluruh aspek yang berkaitan dengan operasional penerbangan.
4. ***Sales and Marketing Training***. Pelatihan bagi pegawai Perseroan yang ditempatkan pada area Pemasaran dan Penjualan Produk perusahaan, termasuk di dalamnya rekan-rekan yang berada di *Branch Office*.
5. ***Maintenance and Engineering Training.*** Pelatihan bagi pegawai Perseroan yang ditempatkan pada area perawatan dan perbaikan pesawat.
6. ***Ground Service Training.*** Pelatihan bagi pegawai yang ditempatkan pada area *Pre* dan *Post Flight*, yang merupakan garda terdepan Perseroan dalam melayani Penumpang.
7. ***Cargo Training.*** Pelatihan bagi pegawai Perseroan yang ditempatkan pada area pengelolaan dan pengiriman barang melalui Cargo.
8. ***Leadership Training.*** Pelatihan bagi pegawai Perseroan yang diberikan wewenang sebagai pemimpin disuatu Unit.
9. ***General Training.*** Pelatihan bagi pegawai Perseroan yang cakupannya belum masuk didalam poin 1 hingga 8.

Dalam realisasinya, terdapat 3 (tiga) proses utama yang dilakukan dalam realiasi Program pelatihan, yaitu:

1. ***Learning Need Diagnosis & Design Development***. Proses ini mencakup analisis kebutuhan program pelatihan yang didasarkan pada Strategi Perseroan dalam mencapai Visi dan Misinya. Dalam hal ini, apabila salah satu strategi yang

2. **Program** the availability of training programs that can address employee competency needs in accordance with their Job Role and Job Function. In developing a training program, it is important to identify the types of competencies to be developed. This is to ensure that the program's objectives effectively meet the intended competency requirements.
3. **Infrastructure** the availability of training media and facilities that support the learning process. To achieve the objectives of a learning process, various training methods can be applied, including experiential learning using training media that are considered effective in enhancing participants' understanding of the material provided. In addition, the quality of learning facilities, including classrooms, layout, and other amenities, also contributes to the effectiveness of the learning process.

B. LEARNING PATTERN

Given the diverse Job Positions and professions at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, the training program management is categorized into eight groups, as follows:

1. **Pilot Training**. Training for Company employees in Pilot roles.
2. **Flight Attendant Training.** Training for Company employees in Cabin Crew roles.
3. **Flight Operation Officer and Ground Operational Support Training**. Training for Company employees in the Flight Operations Officer (FOO) roles, responsible for managing and overseeing all aspects of flight operations.
4. **Sales and Marketing Training.** Training for company employees in marketing and product sales roles, including those in Branch Offices.
5. **Maintenance and Engineering Training.** Training for Company employees in aircraft maintenance and repair roles.
6. **Ground Service Training.** Training for Pre- and Post-flight employees, serving as the Company's front line in passenger service.
7. **Cargo Training.** Training for Company employees in cargo management and delivery roles.
8. **Leadership Training.** Training for company employees in leadership roles within a Unit.
9. **General Training.** Training for Company employees in roles not covered by points 1 to 8.

Dalam realisasinya, terdapat 3 (tiga) proses utama yang dilakukan dalam realiasi Program pelatihan, yaitu:

1. **Learning Need Diagnosis & Design Development.** This process involves analyzing the training needs based on the Company's strategy to realize its Vision and Mission. If one of the strategic initiatives involves enhancing employee

perlu dilakukan adalah dengan memberikan pembekalan kompetensi melalui program pelatihan bagi personel Perseroan, maka eksekusi program pelatihan menjadi prioritas untuk dilakukan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis Kebutuhan pelatihan, akan dilakukan pengembangan program pelatihan dengan cakupan:

a. Deskripsi pelatihan,
b. Tujuan pelatihan
c. Durasi dan Metode pelatihan,
d. Media yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pelatihan, serta
e. *Outline* Pelatihan.

Menjadi catatan penting, untuk Program Pelatihan yang dikembangkan dapat menjawab tantangan pencapaian target Perusahaan dan seiring dengan Strategi Perseroan.

2. ***Learning Delivery & Deployment.*** Proses ini mencakup beberapa tahapan yang melibatkan aktivitas *Pre-In-Post* kegiatan pelatihan, dimulai dari:
   a. Penyusunan jadwal; penunjukan peserta dan instruktur; pengiriman undangan; penyiapan *training kit*, kelas, dan media yang dibutuhkan.
   b. Penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
   c. Input data; Pelaporan kegiatan pelatihan; dan penerbitan dokumen *Training Result* serta Sertifikat.
3. ***Learning Impact Measurement***. Proses ini mencakup pengukuran dampak pelaksanaan program pelatihan, yang terdiri dari 4 Jenis Pengukuran dengan pendekatan metode yang digunakan adalah pengukuran model evaluasi *Kirk-patrick*.

competencies through training programs, then executing these programs becomes a priority.

Based on the results of the Training Needs Analysis, the training program will be developed with the following scope:

a. Description of the training program,
b. Training objectives,
c. Duration and training methods,
d. Media required to support training activities,
e. Training outline.

It is essential that the developed Training Programs address the challenges of achieving the Company's targets while aligning with its strategy.

2. **Learning Delivery & Deployment.** This process consists of several stages, covering Pre-In-Post training activities, including:
   a. Scheduling; assigning participants and instructors; sending invitations; and preparing training kits, classrooms, and necessary materials.
   b. Conducting training sessions according to the predetermined schedule.
   c. Inputing data; reporting training activities; and issuing documents for Training Results and Certificates.
3. **Learning Impact Measurement.** This process involves measuring the impact of training program implementation using four types of Measurement based on the Kirkpatrick evaluation model.



PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada Tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 4.194 pelatihan yang diikuti 22.157 peserta dari Internal perusahaan dengan total jumlah pelatihan 678.902 Jam. Berikut adalah informasi detail tentang Program *training* dari yaitu:

IMPLEMENTATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2025, the Company conducted 4,194 training sessions attended by 22,157 internal participants, totaling 678,902 training hours. Below is detailed information about the training programs:

No.	Program Pelatihan Training Program	Total Jumlah Pelatihan Total Number of Training Sessions	Total Jumlah Peserta Total Number of Participants	Total Jam Pelatihan Total Training Hours
1.	Pilot	2.257	8.233	111.463
2	Flight Attendant	715	9.877	488.070
3	FOO & Ground Support	696	1.026	23.427
4	Maintenance and Engineering	28	408	7.304
5	Airline Business	353	1.620	18.219
6	Management and Development	145	993	30.419
	TOTAL	**4.194**	**22.157**	**678.902**

Dalam upaya mendukung kegiatan operasional perusahaan, selain menyelenggarakan pelatihan bagi pegawai tetap, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan bagi personel eksternal yang mendukung kegiatan operasional, baik di Airport maupun Cargo dengan jumlah total peserta 18.818 orang, dan 122.840 Jam Pelatihan. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi seluruh pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan tanpa memandang level jabatan, pendidikan, maupun *gender* dari pegawai.

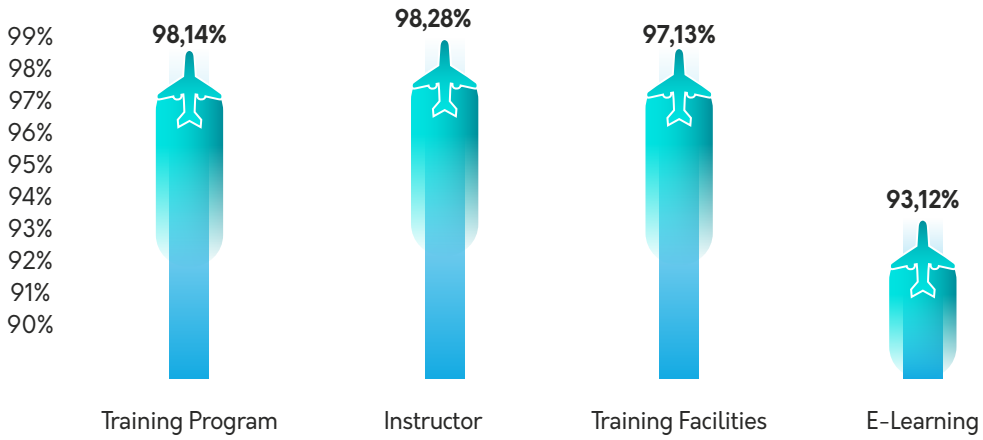
EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas dari setiap program pengembangan kompetensi bagi pegawai melalui program pelatihan. Salah satu inisiatif evaluasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan kegiatan pengukuran *Student Satisfaction Index* (SSI) yang terdiri dari 4 parameter, yaitu *Training Program*, Instruktur, *Training Media* dan *Facilities*, serta *E-Learning*, yang dilakukan kepada setiap peserta yang ikut dalam program pelatihan. Pada Tahun 2025, Presentasi SSI yang dihasilkan adalah sebesar 96,7% dengan detail pencapaian untuk setiap parameternya sebagai berikut:

In support of the Company's operational activities, the Company conducts training for permanent employees as well as external personnel supporting operations at both the Airport and Cargo. A total of 18,818 participants attended training sessions, with a cumulative 122,840 training hours. The Company is committed to developing employees' competencies by ensuring equal opportunities for all employees to participate in competency development programs, regardless of job level, educational background, or gender.

EVALUATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to continuously improving the quality of its competency development programs for employees through training initiatives. As part of its evaluation efforts, the Company conducts Student Satisfaction Index (SSI) measurement, assessing four parameters: Training Program, Instructors, Training Media and Facilities, and E-Learning. This evaluation is carried out for every participant in the training programs. In 2025, the SSI score reached 96.7% with the following detailed achievements for each parameter:



Index penilaian tertinggi dihasilkan dari parameter Instruktur, dengan nilai SSI sebesar 98,3% diikuti dengan *Training* program sebesar 98,1%. Dalam setiap tahunnya secara berkala Materi disetiap *Training* Program diperbarui sesuai dengan acuan yang diberikan oleh regulator penerbangan maupun perkembangan *knowledge* di area Bisnis penerbangan. Dalam upaya menjaga kualitas *Instructor* yang melakukan kegiatan pengajaran, dilakukan pertemuan minimum setiap satu kali dalam setahun agar dapat dilakukan standardisasi penyampaian materi pembelajaran kepada para peserta pelatihan.

Peningkatan kompetensi individu didapatkan dari proses program pelatihan dan metode pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan yang akan terus ditingkatkan mengikuti *mandatory* dari regulator, baik nasional maupun internasional. Serta, pengembangan kompetensi pegawai di Perseroan juga harus mendapatkan sertifikasi dari regulator yang mengatur tentang pengembangan *competency licensed* personel.

The Instructor segment recorded the highest assessment index, with an SSI score of 98.3%, followed by the Training Program at 98.1%. Each year, the content of every Training Program is regularly updated to align with aviation regulator guidelines and the latest developments in the aviation business sector. To maintain the quality of the Instructors, the Company holds at least one annual meeting to standardize the delivery of learning materials for training participants.

Individual competency enhancement is achieved through the training programs and competency development methods implemented by the Company. These initiatives will continue to evolve in compliance with mandatory requirements from national and international regulators. Furthermore, employee competency development within the Company must be certified by the relevant regulators responsible for accrediting licensed personnel.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada Tahun 2025, Perseroan berinvestasi dalam pengembangan kompetensi pegawainya melalui program pelatihan sebesar USD490,9. Adanya kenaikan investasi ini, seiring dengan rencana strategis Perseroan dalam revitalisasi dan penambahan armada. Hal tersebut berdampak pada peningkatan kegiatan pelatihan bagi para calon awak kabin yang diperoleh dari kegiatan *recruitment* Perseroan. Selain itu, sehubungan dengan inisiatif memperkuat kegiatan operasional dalam cakupan *Corporate Office*, pada Tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan *Management Development Program* (MDP) dengan jumlah total peserta 38 orang. Setiap peserta MDP, diberikan pembekalan pelatihan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, sebelum ditugaskan diberbagai Unit di Perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

In 2025, the Company invested USD490.9 in employee competency development through training programs. This increased investment aligns with the Company's strategic plan for fleet revitalization and expansion, which has resulted in more training activities for prospective cabin crew recruited by the Company. Additionally, to strengthen operations at the Corporate Office level, the Company conducted the Management Development Program (MDP) in 2025, with a total of 38 participants. Each MDP participant underwent approximately three months of training before being assigned to various Units within the Company.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi
Table of Competency Development Costs

Keterangan Description	2025	2024	2023
Biaya Pengembangan Kompetensi Per Tahun Competency Development Costs Per Year	**USD10,9 Juta** USD10.9 Million	USD8,2 Juta USD8.2 Million	USD6,7 juta USD6.7 Million
Biaya Pengembangan Kompetensi Per Pegawai Competency Development Costs Per Employee	**USD490,9**	USD385	USD263

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut.

Shareholders composition is presented as follows.

Tabel Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 1 Januari 2025
Table of Shareholders Composition of Garuda Indonesia as of January 1, 2025

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC INVESTORS		
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	8.886.970.613	9,71
Koperasi Cooperative	15.467.993	0,02
Yayasan Foundation	9.750.194	0,01
Dana Pensiun Pension Fund	384.329.474	0,42
Asuransi Insurance	103.052.902	0,11
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7.976.897.037	8,72
Lembaga Pemerintah Government Institution	302.484.000	0,33
Reksadana Mutual Funds	233.330.400	0,26
Total Pemodal Nasional Total Domestic Investors	**76.950.407.016**	**84,12**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 1 Januari 2025
Table of Shareholders Composition of Garuda Indonesia as of January 1, 2025

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS		
Perorangan Asing Foreign Individual	482.382.625	0,53
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	14.047.994.196	15,36
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	**14.530.376.821**	**15,88**
TOTAL	**91.480.783.837**	**100,0**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 31 Desember 2025
Table of Shareholders Composition of Garuda Indonesia as of December 31, 2025

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC INVESTORS		
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	1	0,00
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	10.358.860.618	2,54
Koperasi Cooperative	19.422.993	0,00
Yayasan Foundation	9.720.294	0,00
Dana Pensiun Pension Fund	383.919.474	0,09
Asuransi Insurance	103.804.002	0,03
Perseroan Terbatas* Limited Liability Company*	382.658.906.882	94,00
Lembaga Pemerintah Government Institution	302.484.000	0,07
Reksadana Mutual Funds	297.804.200	0,07
Total Pemodal Nasional Total Domestic Investors	**394.134.922.464**	**96,82**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS		
Perorangan Asing Foreign Individual	489.432.025	0,12
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	12.467.349.348	3,06
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	**12.956.781.373**	**3,18**
TOTAL	**407.091.703.837**	**100,00**

*Termasuk kepemilikan saham Negara RI melalui PT Danantara Asset Management (Persero).
*Including the Indonesian government's shareholding through PT Danantara Asset Management (Persero).

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

COMPOSITION OF TOP 20 SHAREHOLDERS

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Garuda Indonesia Per 1 Januari 2025
Table of Composition of Top 20 Shareholders of Garuda Indonesia as of January 1, 2025

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
1	Negara Republik Indonesia State of The Republic Of Indonesia	Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54
2	PT Trans Airways	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7.316.798.262	8,00
3	Bbh Boston S/A Sky High Lxxxix Leasing C	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	3.218.804.814	3,52
4	Jin Shan 9 Ireland Company Limited	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1.071.655.465	1,17
5	Hsbc Cmb S/A Oasl - Orix Corporation	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	993.503.709	1,09
6	Barclays Capital Securities Limited Sbl/	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	856.323.790	0,94
7	Ballyfin Aviation Ii Limited	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	739.085.626	0,81
8	Ubs Ag Ldn Branch A/C Client-2157234000	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	597.000.000	0,65
9	Dbs Bank Ltd S/A Aviation Capital Group,	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	456.864.972	0,50
10	Cdb Aviation Lease Finance Designated Ac	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	439.860.601	0,48
11	Citibank New York S/A Citibank N.a.-Priv	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	420.822.604	0,46
12	Greylag Goose Leasing 1446 Dac	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	401.917.675	0,44
13	Cmig Aircraft Leasing Seven Ireland Limi	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	383.300.892	0,42
14	Hsbc Wsb S/A Aircastle Holding Corporate	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	378.842.643	0,41
15	Greylag Goose Leasing 1410 Dac	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	358.388.214	0,39
16	Efg Bank Hk-Client Account	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	348.190.225	0,38
17	Gsi S/A Sona Credit Master Fund Limited	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	346.120.437	0,38
18	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission	Lembaga Pemerintah Government Institution	302.484.000	0,33
19	Yuanta Sec (Hk) Co.ltd A/C Client	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	300.000.000	0,33
20	Djs Ketenagakerjaan Program Jht Employment Social Security Fund Jht Program	Dana Pensiun Pension Fund	295.088.500	0,32

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Garuda Indonesia Per 31 Desember 2025
Table of Composition of Top 20 Shareholders of Garuda Indonesia as of December 31, 2025

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase (%) Percentage (%)
1	PT Danantara Asset Management (Persero)	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	374.649.044.402	92,03
2	PT Trans Airways	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7.316.798.262	1,80
3	Bbh Boston S/A Sky High Lxxxix Leasing C	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	3.218.804.814	0,79
4	Ubs Ag Ldn Branch A/C Client-2157234000	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	2.220.310.956	0,55
5	Barclays Capital Securities Limited Sbl/	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	856.074.642	0,21
6	Hsbc Cmb S/A Oasl - Orix Corporation	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	693.419.738	0,17
7	Cdb Aviation Lease Finance Designated Ac	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	439.860.601	0,11
8	Citibank New York S/A Citibank N.a.-Priv	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	420.822.604	0,10
9	Greylag Goose Leasing 1446 Dac	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	401.917.675	0,10
10	Cmig Aircraft Leasing Seven Ireland Limi	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	383.300.892	0,09
11	Hsbc Wsb S/A Aircastle Holding Corporate	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	378.842.643	0,09
12	Greylag Goose Leasing 1410 Dac	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	358.388.214	0,09
13	Efg Bank Hk-Client Account	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	348.190.225	0,09
14	Yuanta Sec (Hk) Co.ltd A/C Client	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	321.000.000	0,08
15	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission	Lembaga Pemerintah Government Institution	302.484.000	0,07
16	Djs Ketenagakerjaan Program Jht Employment Social Security Funds For The Old Age Security Program	Dana Pensiun Pension Fund	295.088.500	0,07
17	Dubai Islamic Bank Pjsc	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	284.643.963	0,07
18	Dbs Bank Ltd S/A Ivim Asia Opportunities	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	273.000.000	0,07
19	Gsi S/A Sona Credit Master Fund Limited	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	225.758.967	0,06
20	Ntc-Warba Bank K.s.c.p.	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	183.221.820	0,05

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS HOLDING 5% OR MORE OF SHARES

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih Garuda Indonesia Per 1 Januari 2025
Table of the Composition of Shareholders Holding 5% or More of Garuda Indonesia's Shares as of January 1, 2025

Nama Investor Name of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
Negara Republik Indonesia State of the Republic of Indonesia	59.038.124.403	64,54
PT Trans Airways	7.316.798.262	7,99

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih Garuda Indonesia Per 31 Desember 2025
Table of the Composition of Shareholders Holding 5% or More of Garuda Indonesia's Shares as of December 31, 2025

Nama Investor Name of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
PT Danantara Asset Management (Persero)	374.649.044.402	92,03

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5%

COMPOSITION OF PUBLIC SHAREHOLDERS HOLDING LESS THAN 5% OF SHARES

Tabel Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Garuda Indonesia Per 1 Januari 2025
Table of the Composition of Public Shareholders Holding Less than 5% of Garuda Indonesia's Shares as of January 1, 2025

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC INVESTORS		
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	8.886.970.613	9,71
Koperasi Cooperative	15.467.993	0,02
Yayasan Foundation	9.750.194	0,01
Dana Pensiun Pension Fund	384.329.474	0,42
Asuransi Insurance	103.052.902	0,11
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	660.098.775	0,72
Lembaga Pemerintah Government Institution	302.484.000	0,33
Reksadana Mutual Funds	233.330.400	0,26
Total Pemodal Nasional Total Domestic Investors	**10.595.484.351**	**11,58**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS		
Perorangan Asing Foreign Individual	482.382.625	0,53
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	14.047.994.196	15,36
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	**14.530.376.821**	**15,88**
TOTAL	**25.125.861.172**	**27,47**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Garuda Indonesia Per 31 Desember 2025
Table of the Composition of Public Shareholders Holding Less than 5% of Garuda Indonesia's Shares as of December 31, 2025

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC INVESTORS		
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	10.358.860.618	2,54
Koperasi Cooperative	19.422.993	0,00
Yayasan Foundation	9.720.294	0,00

Tabel Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Garuda Indonesia Per 31 Desember 2025
Table of the Composition of Public Shareholders Holding Less than 5% of Garuda Indonesia's Shares as of December 31, 2025

Pemilik Saham Share Owners	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Saham (%) Share Percentage (%)
Dana Pensiun Pension Fund	383.919.474	0,09
Asuransi Insurance	103.804.002	0,03
Perseroan Terbatas* Limited Liability Company*	8.009.862.480	1,97
Lembaga Pemerintah Government Institution	302.484.000	0,07
Reksadana Mutual Funds	297.804.200	0,07
Total Pemodal Nasional Total Domestic Investors	**19.485.878.061**	**4,79**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS		
Perorangan Asing Foreign Individual	489.432.025	0,12
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	12.467.349.348	3,06
Total Pemodal Asing Total Foreign Investors	**12.956.781.373**	**3,18**
TOTAL	**32.442.659.434**	**7,97**

*Termasuk kepemilikan saham Negara RI melalui PT Danantara Asset Management (Persero).
*Including the Indonesian government's shareholding through PT Danantara Asset Management (Persero).

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN MANAJEMEN

SHAREHOLDING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND THE BOARD OF MANAGEMENT

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Garuda Indonesia Per 1 Januari 2025
Table of Garuda Indonesia's Board of Commissioners and Board of Directors' Shareholding as of January 1, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
1.	Wamildan Tsani*	Direktur Utama President Director & CEO	-	-
2.	Prasetio*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	8.089.948	0,01
3.	Tumpal Manumpak Hutapea*	Direktur Operasi Director of Operation	8.112.957	0,01
4.	Rahmat Hanafi*	Direktur Teknik Director of Maintenance	8.086.804	0,01
5.	Ade R. Susardi*	Direktur Niaga Director of Commercial	8.086.804	0,01
6.	Enny Kristiani*	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Services	333.424	0,00
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	-	-

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Garuda Indonesia Per 1 Januari 2025
Table of Garuda Indonesia's Board of Commissioners and Board of Directors' Shareholding as of January 1, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
2.	Timur Sukirno**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
3.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	4.034.726	0,00
4.	Glenny Kairupan*	Komisaris Commissioner	-	-
5.	Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
TOTAL			**21.977.524**	**0,0240243**

*Berhenti menjabat per tanggal 30 Juni 2025
**Berhenti menjabat per tanggal 15 Oktober 2025
*No longer serving since June 30, 2025
**No longer serving since October 15, 2025

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Garuda Indonesia Per 31 Desember 2025
Table of Garuda Indonesia's Board of Commissioners and Board of Directors' Shareholding as of December 31, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
1.	Glenny Kairupan	Direktur Utama President Director & CEO	-	-
2.	Thomas Oentoro	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
3.	Balagopal Kunduvara	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	-	-
4.	Reza Aulia Hakim	Direktur Niaga Director of Commercial	16.841	0,00
5.	Dani Haikal Iriawan	Direktur Operasi Director of Operation	19.706	0,00
6.	Mukhtaris	Direktur Teknik Director of Maintenance	25.459	0,00
7.	Eksitarino Irianto	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Services	1.366.067	0,00
8.	Neil Raymond Mills	Direktur Transformasi Director of Transformation	-	-
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	-	-
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	6.424.259	0,00
3.	Frans Dicky Tamara	Komisaris Commissioner	-	-
4.	Mawardi Yahya	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
TOTAL			**7.852.332**	**0,00**

Per dengan 31 Desember 2025, Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Garuda Indonesia tidak memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung.

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Board of Management of Garuda Indonesia do not hold any indirect share ownership.

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS CLASSIFICATION

Tabel Klasifikasi Pemegang Saham Garuda Indonesia Per 31 Desember 2025
Table of Shareholders Classification of Garuda Indonesia as of December 31, 2025

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	178	1.810.219.181	0,44
Institusi Asing Foreign Institution	90	12.467.349.348	3,06
Individu Lokal Local Individual	74.403	10.358.860.618	2,54
Individu Asing Foreign Individual	385	489.432.025	0,12

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Garuda Indonesia merupakan suatu badan hukum yang dimiliki oleh negara (BUMN) dengan kepemilikan 1 (satu) saham seri A Dwiwarna oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN). Adapun pemegang saham mayoritas Garuda Indonesia yaitu PT Danantara Asset Management (Persero), yang merupakan Perusahaan Induk Operasional (*Holding* Operasional) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan kepemilikan saham sebesar 92,03%. Dengan demikian, Pemegang Saham Pengendali Garuda Indonesia adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Garuda Indonesia is a state-owned enterprise (SOE) with ownership of 1 (one) Series A Dwiwarna share by the Government of the Republic of Indonesia through the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN). The majority shareholder of Garuda Indonesia is PT Danantara Asset Management (Persero), which serves as the Operational Holding Company, wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, with a shareholding of 92.03%. Accordingly, the controlling shareholder of Garuda Indonesia is the Government of the Republic of Indonesia.



DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES, AND JOINT VENTURES

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Status Operasi Operating Status	Jumlah Aset (Juta) Total Assets (Million)	Alamat Address
PT Aero Wisata	Perusahaan *holding* yang memiliki lini bisnis sebagai berikut: a. Penyedia jasa catering b. Penyedia jasa penyewaan hotel dan resort c. Penyedia jasa travel perjalanan d. Penyedia jasa transportasi e. Penyedia jasa logistik A holding company which operates the following business lines: a. Catering Service Provider b. Hotel and Resort Rental Service Provider c. Travel Service Provider d. Penyedia jasa transportasi e. Logistics Service Provider	99,99%	1973	Beroperasi Operating	USD232,7	Aerowisata Building, Jl Prajurit KKO Usman dan Harun no. 32, Jakarta Pusat, Jakarta 10410 Telp: (+62 21) 2310002 Fax: (+62 21) 2310003 Aerowisata Building, Jl Prajurit KKO Usman dan Harun no. 32, Central Jakarta, Jakarta 10410 Phone: (+62 21) 2310002 Fax: (+62 21) 2310003
PT Sabre Travel Network Indonesia	Penyedia jasa system reservasi perjalanan Travel Reservation System Service Provider	95,00%	1996	Beroperasi Operating	USD10,2	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 93 Jakarta Selatan 12790 Telp: (+62 21) 27535399 Fax: (+62 21) 27535335 Email: marketing@sabretn.co.id Web: www.sabretn.co.id Jl. Mampang Prapatan Raya No. 93 South Jakarta 12790 Phone: (+62 21) 27535399 Fax: (+62 21) 27535335 Email: marketing@sabretn.co.id Web: www.sabretn.co.id
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Perbaikan,pemeliharaan, dan pemeriksaan pesawat Aircraft Maintenance, Repair, and Inspection	27,44%	2002	Beroperasi Operating	USD822,0	Soekarno Hatta International Airport Cengkareng – Indonesia PO. BOX 1303 BUSH 19100 Telp : +62 215508609 Fax : marketing@gmf-aeroasia.co.id Web: www.gmf-aeroasia.co.id Soekarno Hatta International Airport Cengkareng – Indonesia PO. BOX 1303 BUSH 19100 Phone : +62 215508609 Fax : marketing@gmf-aeroasia.co.id Web: www.gmf-aeroasia.co.id
PT Aero Systems Indonesia	Penyedia jasa teknologi informasi Information technology services provider	99,99%	2005	Beroperasi Operating	USD4,0	Gedung Sistem Informasi Lantai 3 Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang – 15111 Telp: (+62 21) 29356070 Fax: (+62 21) 55915902 Email: marketing@asyst.co.id Web: www.asyst.co.id Gedung Sistem Informasi Lantai 3 Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang – 15111 Phone: (+62 21) 29356070 Fax: (+62 21) 55915902 Email: marketing@asyst.co.id Web: www.asyst.co.id

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Status Operasi Operating Status	Jumlah Aset (Juta) Total Assets (Million)	Alamat Address
PT Citilink Indonesia	Kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Citilink Indonesia Nomor 2 Tahun 2015, adalah sebagai berikut: a. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri; b. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri; c. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga; d. Jasa layanan industri informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga e. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan; f. Jasa layanan pendirikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga; g. Jasa penjualan paket wisata h. Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink The Company's main business activities, in accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions concerning Amendments to the Articles of Association of PT Citilink Indonesia No. 2 of 2015, are as follows: a. Scheduled commercial air transportation for passengers, cargo, and mail, both domestic and international; b. Non-scheduled commercial air transportation for passengers, cargo, and mail, both domestic and international; c. Support services for commercial air transportation operations; d. Information industry services related to the aviation sector, for both internal use and third parties; e. Consultancy services related to the aviation industry; f. Establishment and training services related to the aviation industry, for both internal purposes and third parties; g. Tour Package Sales Services h. Other business activities by optimizing the utilization of Citilink's resources	99,99%	2009	Beroperasi Operating	USD2.346,1	Gedung Support Management GM Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta Tangerang - Indonesia Telp: (+62 21) 39509000 Email: corp.sales@citilink.co.id Web: www.citilink.co.id Gedung Support Management GM Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta Tangerang - Indonesia Phone: (+62 21) 39509000 Email: corp.sales@citilink.co.id Web: www.citilink.co.id
Garuda Indonesia Holiday France	Biro Perjalanan Wisata, Penjualan Tiket, dan Jasa Penyewaan Pesawat Travel Agent, Ticket Sales, and Aircraft Rental Service	100%	2014	Beroperasi Operating	USD2.148,0	255, rue Saint-Honore 75001, Paris T +33 186215223 Web: www.garudaholiday.fr 255, rue Saint-Honore 75001, Paris T +33 186215223 Web: www.garudaholiday.fr

SECOND-TIER SUBSIDIARIES

ENTITAS CUCU

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operating Status	Jumlah Aset (Juta) Total Assets (Million)	Domisili Domicile
PT Aero Globe Indonesia (d/h) PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi PT Aero Globe Indonesia (was) PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	99.99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99,99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1967	Beroperasi Operating	USD25,4	Indonesia
PT Mirtasari Hotel Development	Hotel	99.99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99,99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1974	Beroperasi Operating	USD26,7	Indonesia
PT Aerofood Indonesia (d/h) PT Angkasa Citra Sarana Catering Service PT Aerofood Indonesia, formerly known as PT Angkasa Citra Sarana Catering Service	Jasa Boga Pesawat Airline Catering Services	99.99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99,99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1974	Beroperasi Operating	USD89,1	Indonesia
PT Bina Inti Dinamika	Hotel	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60,0% indirect ownership through PT Aero Wisata	1989	Dalam Proses Likuidasi Liquidation process	USD0,1	Indonesia
PT Aerotrans Services Indonesia (d/h) PT Mandira Erajasa Wahana PT Aerotrans Services Indonesia, formerly known as PT Mandira Erajasa Wahana	Jasa Transportasi Transportation Services	99.99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99,99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1989	Beroperasi Operating	USD35,2	Indonesia
PT Belitung Inti Permai	Hotel	99.99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99,99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1992	Dalam tahap pengembangan In the development process	USD0,0	Indonesia
PT Aero Jasa Perkasa	Keagenan dan jasa kargo Agency and Cargo Services	99.99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99,99% indirect ownership through PT Aero Wisata	1989	Dalam proses divestasi In the divestment process	USD0,0	Indonesia
PT Aero Jasa Cargo	Jasa Kargo Cargo Services	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60,0% indirect ownership through PT Aero Wisata	2003	Beroperasi Operating	USD7,4	Indonesia
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60,0% indirect ownership through PT Aero Wisata	2008	Beroperasi Operating	USD1,0	Korea
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60,0% indirect ownership through PT Aero Wisata	2009	Beroperasi Operating	USD1,0	Jepang Japan
PT Aero Hotel Management	Manajemen Hotel Hotel Management	99.99% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 99,99% indirect ownership through PT Aero Wisata	2010	Beroperasi Operating	USD1,3	Indonesia
PT GIH Indonesia	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	60,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 60,0% indirect ownership through PT Aero Wisata	2012	Dalam proses likuidasi Liquidation process	USD0,0	Indonesia
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Penyediaan dan Pengelolaan Ketenagakerjaan Provision and Management of Labor	99.94% Kepemilikan tidak langsung melalui PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk 99.94% indirect ownership through PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	2019	Beroperasi Operating	USD8,2	Indonesia

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES

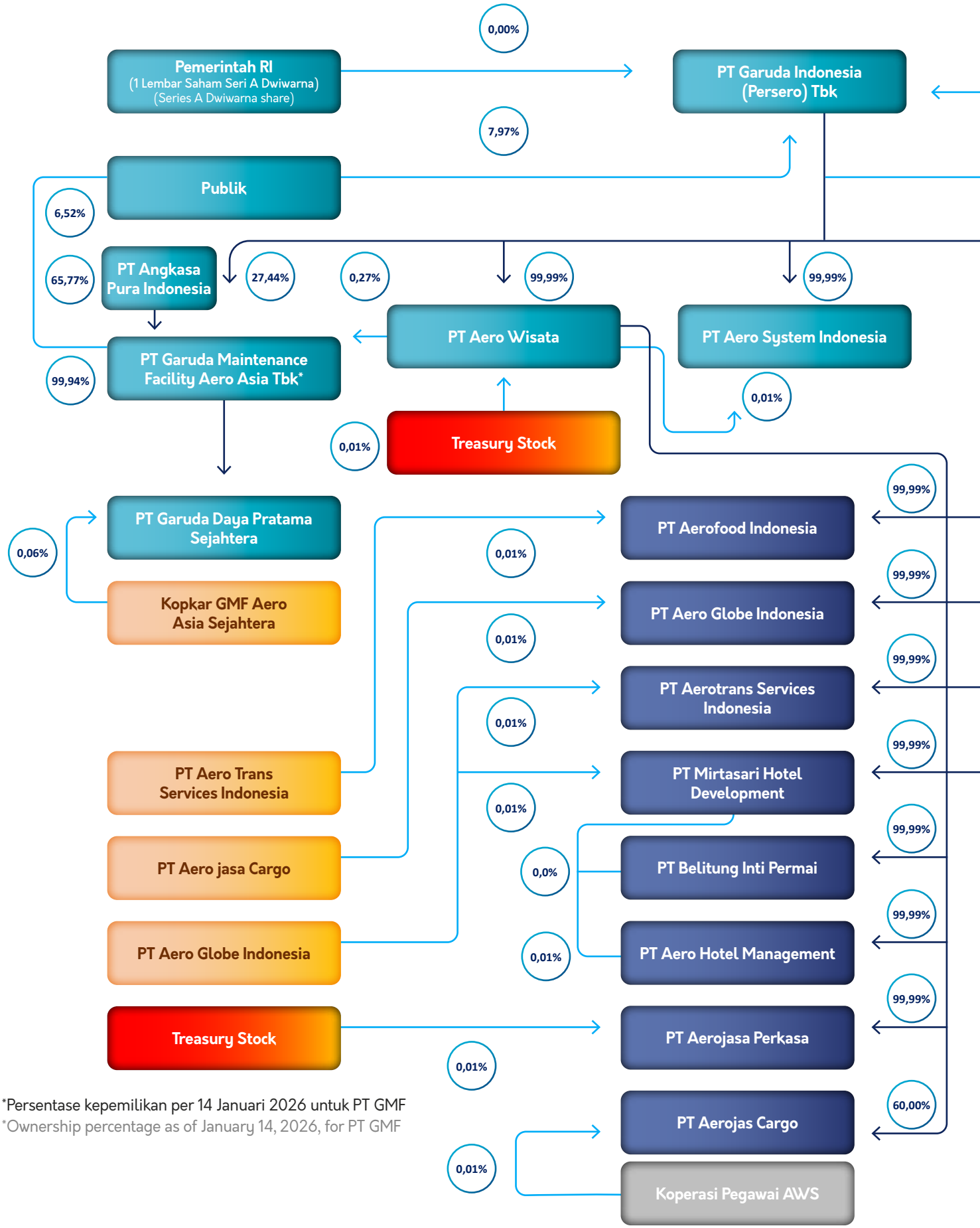
Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operating Status	Jumlah Aset (Juta) Total Assets (Million)	Domisili Domicile
PT Gapura Angkasa	Jasa pengelolaan ground handling Ground handling management services	45,62%*	1998	Beroperasi Operating	USD95,2	Indonesia
PT Aeroprima	Jasa Boga Pesawat Airline Catering Services	40,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 40.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	1993	Beroperasi Operating	USD0,6	Indonesia
PT Aeronurti	Jasa Akomodasi Accommodation Services	45,00% kepemilikan tidak langsung melalui PT Aero Wisata 45.00% indirect ownership through PT Aero Wisata	1996	Dorman Dormant	USD0,0	Indonesia

*Tidak dikonsolidasi sejak 1 Desember 2019. Perseroan meningkatkan modal sahamnya di bulan November 2019 dan tidak ikut berpartisipasi sehingga kepemilikan Perseroan terdilusi dari 58,75% menjadi 45,62% dan tidak memiliki kontrol atas Perseroan lagi.
** nilai per 2023, per tahun 2024 laporan keuangan sudah tidak diterbitkan dikarenakan status perusahaan dorman.
*Not consolidated since December 1, 2019. The Company increased its share capital in November 2019 and did not participate; thus, the Company's ownership was diluted from 58.75% to 45.62%, and the Company no longer has control over the Company.
** Figures as of 2023. Starting in 2024, financial statements are no longer issued as the Company is dormant.

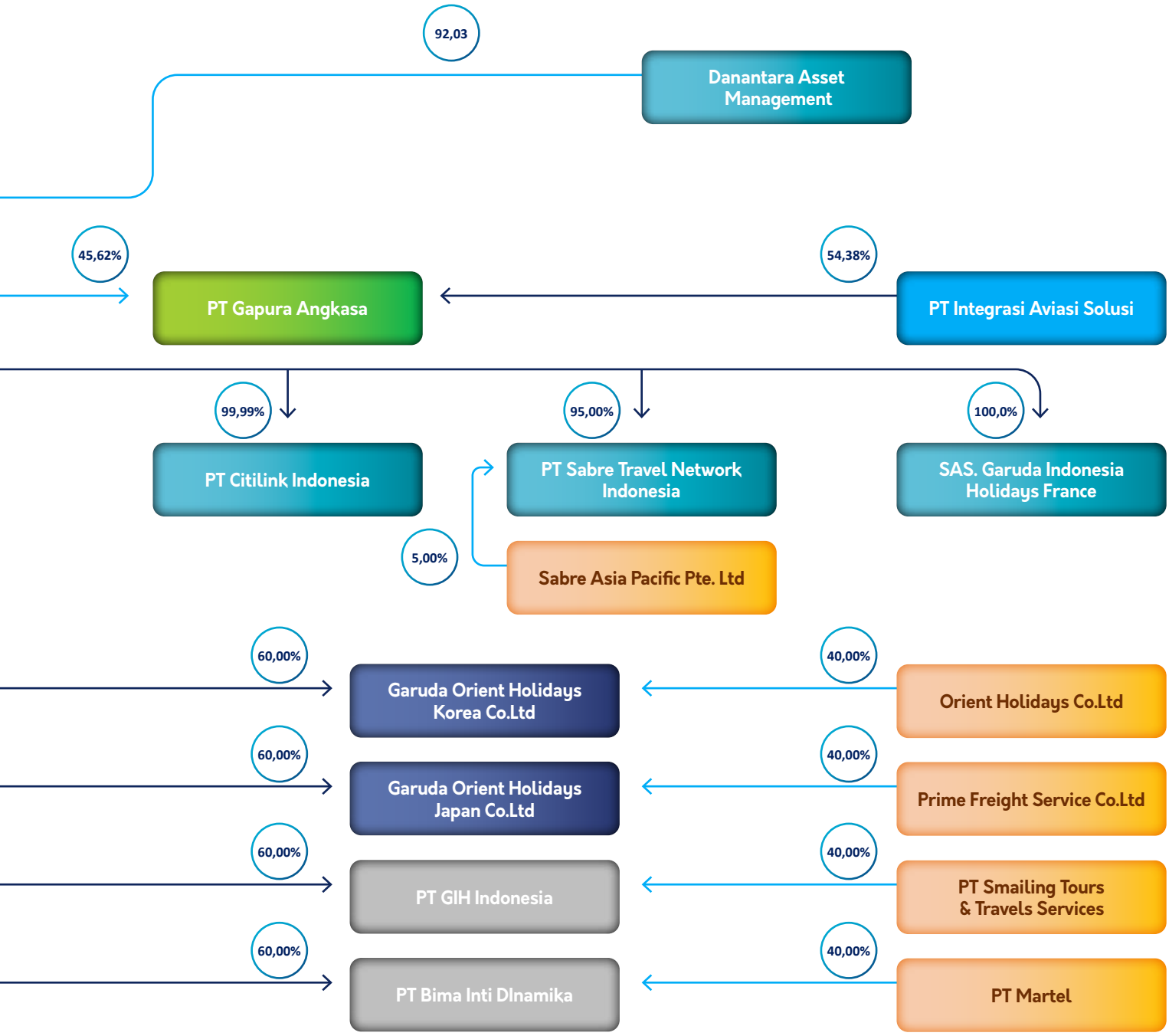
Sampai dengan 31 Desember 2025, Garuda Indonesia tidak memiliki Perusahaan Ventura Bersama.

Until December 31, 2025, Garuda Indonesia did not have any joint venture companies.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE



*Persentase kepemilikan per 14 Januari 2026 untuk PT GMF
*Ownership percentage as of January 14, 2026, for PT GMF



Sampai dengan Desember 2025, Garuda Indonesia tidak memiliki *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).
As of December 2025, Garuda Indonesia does not have any Joint Ventures or Special Purpose Vehicles (SPVs).

- Cucu Perusahaan
  Sub-Subsidiaries
- Perusahaan Tidak Terkonsolidasi
  Uncosolidated Companies
- Pemegang Saham Minoritas
  Minority Shareholders
- Proses Likuidasi/Divestasi
  Liquidation/divestiture proces

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Pada tanggal 11 Februari 2011, Garuda Indonesia melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 4.400.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode 'GIAA'. Saham yang ditawarkan merupakan saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

On February 11, 2011, Garuda Indonesia conducted an Initial Public Offering of 4,400,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code 'GIAA'. The offered shares are Series B shares with a nominal value of IDR500 (full amount) per share.

Tabel Kronologi Penerbitan Saham
Table of Chronology of Share Issuance

Keterangan Description	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	11 Februari 2011 February 11, 2011	Penawaran Umum Perdana sebanyak 4.400.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode 'GIAA'. Initial Public Offering of 4.400.000.000 shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code 'GIAA.'	22.640.996.000
Penawaran Umum Terbatas HMETD Limited Public Offering (HMETD)	8 April 2014 April 8, 2014	Penawaran Umum Terbatas atas 3.227.930.633 lembar saham kepada pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas HMETD. Limited Public Offering of 3,227,930,633 shares to shareholders through Pre-emptive Rights Limited Public Offering	25.868.926.633
Penambahan Modal Negara Tanpa HMETD State Capital Addition without Preemptive Rights	6 Desember 2016 December 6, 2016	Pencatatan 17.649.621 lembar saham hasil penambahan modal negara tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Listing of 17,649,621 shares resulting from the state capital addition without Pre-emptive Rights	25.886.576.254
Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 lembar saham Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) amounting to 39,788,136,675 shares	91.480.783.837
	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD) of 20,704,030,092 shares	
	28 Desember 2022 December 28, 2022	Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Capital increase from the conversion of OWK shares totaling 5,102,040,816 shares.	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD)	5 Desember 2025 December 5, 2025	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 315.610.920.000 Capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD) of 315,610,920,000 shares	407.091.703.837

Nama Bursa Tempat Saham Perseroan Dicatatkan
Saat ini seluruh saham Garuda Indonesia telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Name of Stock Exchange where the Company's Shares are Listed
Currently, all shares of Garuda Indonesia are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel Kronologi Penerbitan Saham Garuda Indonesia
Table of Chronology of Garuda Indonesia's Share Issuance

Periode Period	Keterangan Description	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	Harga Pelaksanaan (Rp) Exercise Price (IDR)	Jumlah Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	Total Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	Total Harga Pelaksanaan (Rp) Total Exercise Price (IDR)	Jumlah Saham Setelah Penambahan Modal Total Shares after Capital Increase
Sebelum IPO Before IPO	-	-	-	-	-	-	18.240.996.000
11 Februari 2011 February 11, 2011	Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	500	750	4.400.000.000	2.200.000,0	3.300.000,0	22.640.996.000
8 April 2014 April 8, 2014	Penawaran Umum Terbatas (PMHMETD) Limited Public Offering (PMHMETD)	459	460	3.227.930.663	1.481.620,2	1.484.848,1	25.868.926.633

Tabel Kronologi Penerbitan Saham Garuda Indonesia
Table of Chronology of Garuda Indonesia's Share Issuance

Periode Period	Keterangan Description	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	Harga Pelaksanaan (Rp) Exercise Price (IDR)	Jumlah Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	Total Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (IDR)	Total Harga Pelaksanaan (Rp) Total Exercise Price (IDR)	Jumlah Saham Setelah Penambahan Modal Total Shares after Capital Increase
6 Desember 2016 December 6, 2016	Penambahan Modal Negara Tanpa HMETD (PMNTHMETD) State Capital Addition without Preemptive Rights (PMNTHMETD)	459	476	17.649.621	8.101,2	8.401,2	25.886.576.254
28 Desember 2022 December 28, 2022	Penawaran Umum Terbatas II (PMHMETD) Limited Public Offering II (PMHMETD)	196	196	39.788.136.675	7.798.474,8	7.798.474,8	91.480.783.837
	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui konversi utang kreditur Capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD) through the Conversion of Creditors' Debt	196	196	20.704.030.092	4.057.989,9	4.057.989,9	
	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui konversi OWK Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the Conversion of Mandatory Convertible Bonds (OWK)	196	196	5.102.040.816	1.000.000,0	1.000.000,0	
5 Desember 2025 December 5, 2025	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital increase without pre-emptive rights (PMTHMETD)	75	75	315.610.920.000	23.670.819,0	23.670.819,0	407.091.703.837

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF BONDS AND OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING

SURAT UTANG BARU (*NEW NOTES*) DAN SUKUK BARU

NEW NOTES AND NEW SUKUK

SURAT UTANG BARU (*NEW NOTES*)

NEW NOTES

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor (tahun) Tenor (Year)	Mata Uang Currency	Jumlah Surat Utang Baru (USD) Total New Notes (USD)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rate (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating 2023	Peringkat Rating 2022	Wali Amanat Board of Trustees
Obligasi Garuda Indonesia Garuda Indonesia Bonds	28 Desember 2022 December 28, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	624,2	N/A	28 Desember 2031 December 28, 2031	7,3% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Not Paid Off	-	-	-

Keterangan: Seluruh kreditur Garuda yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru. Pada tanggal 28 Desember 2022, Garuda Indonesia menerbitkan Obligasi Baru 2022 Trust Certificates yang tidak dijamin sebesar USD624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi.
Description: All of Garuda's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and trade debt creditors who are entitled to receive the New Bonds 2022 under the terms of the peace plan are entitled to receive the new bonds. On December 28, 2022, Garuda Indonesia issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to USD 624 million. These certificates were used to settle debts with Garuda Indonesia's creditors in accordance with the Homologation decision.

SUKUK BARU

NEW SUKUK

Tabel Sukuk Garuda Indonesia
Table of Sukuk of Garuda Indonesia

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tenor (tahun) Tenor (Year)	Mata Uang Currency	Jumlah Surat Utang Baru (USD) Total New Notes (USD)	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga (%) Interest Rate (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating 2023	Peringkat Rating 2022	Wali Amanat Board of Trustees
Sukuk Global Global Sukuk	28 Desember 2022 December 28, 2022	9 Tahun 9 Years	USD	78,0	N/A	29 Desember 2031 December 29, 2031	7,3% PIK, 6,5% Cash	Belum Lunas Not Paid Off	-	-	-

Keterangan: Sesuai dengan perjanjian Homologasi, Para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 ("Sukuk baru"). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar USD 78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi.
Description: In accordance with the Homologation agreement, the Sukuk Holders are entitled to receive the New Sukuk Certificates 2022 ("New Sukuk"). The unsecured new Sukuk certificates amounting to USD 78 million were used to settle debts with the Company's old sukuk holders in accordance with the Homologation decision.

KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF – EFEK BERAGUN ASSET ("KIK EBA")

COLLECTIVE INVESTMENT CONTRACT – ASSET-BACKED SECURITIES (KIK-EBA)

Tabel KIK EBA Mandiri GIAA01
Table of KIK EBA Mandiri GIAA01

Keterangan Description	Tanggal Pencatatan Listing Date	Nilai (Rp) Amount (IDR)	Bunga/ Jangka Waktu Term	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating
KIK EBA Mandiri GIAA01	13 Juni 2022 June 13, 2022	1.235.433,3	10 Tahun 10 Years	13 Juni 2032 June 13, 2032	irBBB(sf)

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

INFORMATION ON THE USE OF PUBLIC ACCOUNTANT (AP) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP) SERVICES

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Purwanto Susanti dan Surja
Jaringan Asosiasi Association Network	Ernst & Young Global Limited
Alamat KAP Address of Public Accounting Firm	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Nama AP Name of Public Accountant	Benyanto Suherman
Periode Penugasan KAP KAP Assignment Period	Periode ke-1 1st Period
Periode Penugasan AP AP Assignment Period	Periode ke-1 1st Period

Jasa Audit Audit Services	***Fee* Audit** Audit Services
Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 30 Juni 2025 Audit of the Consolidated Financial Statements for the financial year Ended June 30, 2025	Rp8,9 miliar IDR8.9 billion
Audit atas Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Audit of the Financial Statements and Implementation of the Micro and Small Business (MSB) Funding Program for the financial year ending December 31, 2025	
Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 30 Juni 2025 Audit of the Consolidated Financial Statements for the financial year Ending June 30, 2025	
Audit atas Reporting Package PT Danantara Asset Management Tahun Buku 31 Desember 2025 Audit of the Financial Statements of PT Danantara Asset Management for the financial year Ended December 31, 2025	
Jasa Non Audit Non-Audit Services	***Fee* Non Audit** Non-Audit Fee
Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Report on Compliance with Laws and Regulations and the Internal Control System for the financial year ending December 31, 2025.	Rp1,1 miliar IDR1.1 billion
Laporan Jasa AUP atas Laporan Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. AUP Services Report on the Key Performance Indicator (KPI) Achievement Report for the year ended December 31, 2025.	
Laporan Jasa Atestasi terhadap Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Attestation Report on the Report on the Application of the Principle of Prudence (KPPK) for the financial year ending December 31, 2025.	
Surat Pernyataan KAP PSS telah melaksanakan prosedur audit tambahan sesuai dengan standar audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah memperoleh keyakinan memadai atas kewajaran transaksi pencairan *Shareholder Loan* (SHL) ("Surat Pernyataan SHL"). Statement from the Public Accounting Firm (KAP) PSS confirming that it has performed additional audit procedures in accordance with applicable audit standards and laws and regulations, and has obtained reasonable assurance regarding the fairness of the transactions related to the disbursement of the Shareholder Loan (SHL) ("SHL Statement").	
Implementasi Standar Audit 600 (SA600) berdasarkan Audit Brief yang telah diterbitkan oleh BPK Tahun Buku 31 Desember 2025. Implementation of Audit Standard 600 (SA600) based on the Audit Brief issued by the BPK for the financial year ending December 31, 2025.	

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING	**PT Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange Buliding 1st Tower JL Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Telp: (+62 21) 5150 515 Email: listing@idx.co.id Web: www.idx.co.id Jasa yang diberikan: Jasa Pencatatan Saham Tahunan	**PT Bursa Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange Buliding 1st Tower JL General Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Phone: (+62 21) 5150 515 Email: listing@idx.co.id Web: www.idx.co.id Services provided: Annual Listing Services
BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR	**PT Datindo Entrycom** JL Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telp. (021) 350 8077 Faks: (021) 350 8078 Email: corporatesecretary@datindo.com Web: www.datindo.com **Jasa yang diberikan:** • Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS). • Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS. • Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham. • Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. • Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal. • Tugas dan kewajiban BAE pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.	**PT Datindo Entrycom** JL Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Phone: (021) 350 8077 Fax: (021) 350 8078 Email: corporatesecretary@datindo.com Web: www.datindo.com Services provided: • Responsible for keeping and managing the Shareholders Register. • Recording changes in the Shareholders Register. • Recording and releasing imposition of rights over shares. • Assisting in organizing the General Meeting of Shareholders of the Company. • Responsible for managing Securities, both Securities listed and Securities non-listed in the Collective Custody in accordance with Capital Market regulations. • Duties and obligations of the Registrar in secondary market in details as outlined in the agreement before a Notary.
LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN PASAR MODAL CAPITAL MARKET CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY AND SETTLEMENT INSTITUTION	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Bursa Efek Indonesia JL Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Tower II, Lantai 3 RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190 **Jasa yang diberikan:** • Melakukan penyimpanan dan administrasi Efek Perseroan secara terpusat, dalam sistem penyimpanan kolektif, termasuk pencatatan kepemilikan Efek; • Memfasilitasi pelaksanaan aksi korporasi Perseroan, termasuk distribusi hak-hak pemegang Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Pasar Modal; • Menyediakan data kepemilikan Efek Perseroan, antara lain Daftar Pemegang Rekening kepada Perseroan untuk keperluan pelaksanaan aksi korporasi dan kewajiban keterbukaan informasi.	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Indonesia Stock Exchange JL General Sudirman Kav. 52-53, Tower II, 3rd Floor RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru South Jakarta, 12190 **Services provided:** • Maintaining centralized custody and administration of the Company's Securities within a collective custody system, including the recording of Securities ownership; • Facilitating the implementation of the Company's corporate actions, including the distribution of securities holders' rights in accordance with the prevailing capital market laws and regulations; • Providing the Company with data on Securities ownership, including the Shareholders Register, for the purposes of implementing corporate actions and fulfilling information disclosure obligations.
LEMBAGA PEMERINGKAT RATING AGENCY	**PEFINDO** Panin Tower, Senayan City, 17th Floor JL Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telepon: (+62 21) 7278 2380 Faks: (+62 21) 7278 2370 **Jasa yang diberikan:** • Jasa Pemeringkatan Atas Efek Beragunan Aset (EBA) Transaksi Sekuritisasi Pendapatan Penjualan Tiket Rute Jeddah dan Madinah Tahun 2018-2023 Garuda Indonesia (Biaya telah dibagi prorata per tahun ((0,3555% x Rp2 triliun) + 10% PPN)/ 5 tahun = Rp156,4 juta. • Jasa Pemantauan Atas Efek Beragunan Aset (EBA) Transaksi Sekuritisasi Pendapatan Penjualan Tiket Rute Jeddah dan Madinah Tahun 2019 (Rp125 juta + 10% PPN) = Rp137,5 juta.	**PEFINDO** Panin Tower, Senayan City, 17th Floor JL Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: (+62 21) 7278 2380 Fax: (+62 21) 7278 2370 **Services provided:** • Asset Backed Securities (EBA) Rating Service of Securitization Transactions of Ticket Sales Revenue of Jeddah and Medina Routes in 2018-2023 of Garuda Indonesia (fees have been divided on a pro rata basis per year (0.3555% x Rp2 trillion) + 10% VAT)/5 years = IDR156.4 Million. • Asset Backed Securities (EBA) Monitoring Service of Securitization Transactions of Ticket Sales Revenue of Jeddah and Medina Routes in 2019 (IDR125 million + 10% VAT) = IDR137.5 million.

NOTARIS NOTARY	**Aulia Taufani, S.H.** Menara Sudirman Lantai 18, Lot ABD Jl. Jendral Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan – 12190 Telepon: (+6221) 520 4778 Fax: (+6221) 5204780 E-mail: ataufani@ataa.id **Jasa yang diberikan:** 1. Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025; 2. Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025; 3. Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025; 4. Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2025; dan 5. Konsultasi Kenotariatan.	**Aulia Taufani, S.H.** Menara Sudirman 18th Floor, Lot ABD Jl. General Sudirman Kav. 60 South Jakarta – 12190 Phone: (+6221) 520 4778 Fax: (+6221) 5204780 E-mail: ataufani@ataa.id **Services Provided:** 1. Preparing the Notarial Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 28, 2025; 2. Preparing the Notarial Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 30, 2025; 3. Preparing the Notarial Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 15, 2025; 4. Preparing the Notarial Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 23, 2025; and 5. Notarial Consultation
	Shanti Indah Lestari S.H., M.Kn., Jl. Mahakam Blok F 34/7 Pondok Indah Kutabumi, Pasarkemis, Kabupaten Tangerang – 15560 Telepon: (+62 812) 97088516 E-mail: shantiindahlestari02@gmail.com **Jasa yang diberikan:** 1. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, dan Pembuatan Akta Berita Acara RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025; 2. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, dan Pembuatan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025; 3. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, dan Pembuatan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025; 4. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, Akta Pernyataan Keputusan Rapat, dan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa tanggal 12 November 2025; 5. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, dan Pembuatan Akta Berita Acara dalam RUPS Luar Biasa tanggal 12 November 2025; 6. Pelaksanaan, Pembuatan Resume, Pembuatan Akta Berita Acara dalam RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2025; 7. Konsultasi Kenotariatan.	**Shanti Indah Lestari S.H., M.Kn.,** Jl. Mahakam Blok F 34/7 Pondok Indah Kutabumi, Pasarkemis, Tangerang Regency – 15560 Phone: (+62 812) 97088516 E-mail: shantiindahlestari02@gmail.com **Services Provided:** 1. Execution, Preparation of Summary, and Preparation of the Notarial Deed of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 28, 2025; 2. Execution, Preparation of Summary, and Preparation of the Notarial Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 30, 2025; 3. Execution, Preparation of Summary, and Preparation of the Notarial Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 15, 2025; 4. Execution, Preparation of Summary, Preparation of the Notarial Deed of Resolutions, and Preparation of the Notarial Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 12, 2025; 5. Execution, Preparation of Summary, and Preparation of the Notarial Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 12, 2025; 6. Execution, Preparation of Summary, and Preparation of the Notarial Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 23, 2025; 7. Notarial Consultation
	DEWI SUKARDI, S.H., M.Kn. Ruko West Park Blok F/2 BSD City, Pagedangan, Kab.Tangerang, Banten 15339. Telepon: (+62) 811 817 313 E-mail: dewi_sukardi@yahoo.com Jasa yang diberikan adalah jasa pekerjaan legalisasi, legalisir, dan waarmerking dokumen Perusahaan.	**DEWI SUKARDI, S.H., M.Kn.** Ruko West Park Blok F/2 BSD City, Pagedangan, Tangerang Regency, Banten 15339. Phone: (+62) 811 817 313 E-mail: dewi_sukardi@yahoo.com The services provided are legalization, certifier, and waarmerking of Company documents.
	UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN, S.H., MLI., M.Kn, Business Park, Kebon Jeruk Blok C1 No. 18 Jl. Meruya Ilir Raya Kv. 88, Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat 11620 Telepon: (+62) 87851689886 E-mail: ura@cbn.net.id Jasa yang diberikan adalah jasa pekerjaan legalisasi, legalisir, dan *waarmerking* dokumen Perusahaan.	**UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN, S.H., MLI., M.Kn,** Business Park, Kebon Jeruk Blok C1 No. 18 Jl. Meruya Ilir Raya Kv. 88, North Meruya Kembangan, West Jakarta 11620 Phone: (+62) 87851689886 E-mail: ura@cbn.net.id The services provided are legalization, certifier, and waarmerking of Company documents.

FIRMA HUKUM
LAW FIRM

Hadiputranto, Hadinoto & Partners (HHP Law Firm) / Baker McKenzie Pacific Century Place Lt. 35, Sudirman Central Business District Lot 10, JL Jendral Sudirman Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 **Jasa yang diberikan:** Membantu dan mewakili Garuda terkait dengan hubungan sewa penyewa antara Garuda dengan para pemberi sewa pesawat Garuda, antara lain dengan memberikan analisis dan nasihat tentang perjanjian sewa pesawat yang ada, menyiapkan strategi dan membantu proses negosiasi Garuda dengan pemberi sewa pesawat baik di luar dan di dalam pengadilan, serta memberikan nasihat maupun layanan hukum lainnya sebagaimana diperlukan oleh Garuda terkait transaksi dengan pemberi sewa pesawat.	**Hadiputranto, Hadinoto & Partners (HHP Law Firm) / Baker McKenzie** Pacific Century Place 35th Floor, Sudirman Central Business District Lot 10, JL Jendral Sudirman Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, South Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 12190 **Services Provided:** Assisting and representing Garuda regarding the charter relationship between Garuda and Garuda's aircraft charterers, by providing analysis and advice on existing aircraft lease agreements, preparing strategies, and assisting Garuda's negotiation process with the aircraft charterers, both outside and inside the court, as well as providing advice and other legal services as required by Garuda in relation to transactions with the aircraft charterers.
Kantor Hukum ASNP Tokopedia Care Tower Ciputra International Building, 19th Floor Suite 19-01 JL Lingkar Luar Barat No. 101 Jakarta Barat, Indonesia **Jasa yang diberikan :** Memberikan jasa hukum kepada Garuda dalam penanganan proses Hukum di yurisdiksi asing dan sebagai retainer lawyer.	**Kantor Hukum ASNP** Tokopedia Care Tower Ciputra International Building, 19th Floor, Suite 19-01 JL Lingkar Luar Barat No. 101 West Jakarta, Indonesia **Services Provided:** Providing legal services to Garuda in handling legal proceedings in foreign jurisdictions and serving as a retainer lawyer.
Kantor Hukum Cleary Gottlieb Steen & Hamilton One Liberty Plaza, 1 Liberty Pl, New York, NY, United States **Jasa yang diberikan :** Memberikan jasa hukum kepada Perseroan dalam rangka proses restrukturisasi.	**Kantor Hukum Cleary Gottlieb Steen & Hamilton** One Liberty Plaza, 1 Liberty Pl, New York, NY, United States **Services Provided:** Providing legal services to the Company in connection with the restructuring process.
Kantor Hukum Ginting & Reksodiputro (*In Association with Allen & Overy*) The Energy Building, Lantai 15 Sudirman Central Business District Lot 11A JL Jend Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru Jakarta, 12190 **Jasa yang diberikan antara lain:** • Memastikan tersedianya dokumen terkait RUPS dalam rangka pemenuhan ketentuan hukum korporasi dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk namun tidak terbatas pada pengumuman, pemanggilan, materi, skenario, FAQ, dan ringkasan risalah RUPS, baik dalam RUPS Tahunan 28 Mei 2025, RUPSLB 30 Juni 2025, RUPSLB 15 Oktober 2025, RUPSLB 12 November 2025, dan RUPSLB 23 Desember 2025; dan • Berkoordinasi dengan unit-unit di internal Garuda Indonesia dalam memberikan nasihat hukum, pendapat hukum, dan konsultasi hukum dalam penyelesaian transaksi yang dilakukan Garuda Indonesia dan/atau materi yang berkaitan dengan RUPS Tahunan 28 Mei 2025, RUPSLB 30 Juni 2025, RUPSLB 15 Oktober 2025, RUPSLB 12 November 2025, dan RUPSLB 23 Desember 2025.	**Kantor Hukum Ginting & Reksodiputro** **(In Association with Allen & Overy)** The Energy Building, 15th Floor Sudirman Central Business District Lot 11A JL Jend Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru Jakarta, 12190 **Services provided include:** • Ensuring the availability of documents related to the General Meetings of Shareholders (GMS) to comply with corporate legal requirements and capital market regulations. This includes, but is not limited to, announcements, notices, materials, scripts, FAQs, and summaries of the GMS minutes for the Annual GMS on May 28, 2025, and the Extraordinary GMS on June 30, 2025, October 15, 2025, November 12, 2025, and December 23, 2025; and • Coordinating with internal units of Garuda Indonesia to provide legal advice, opinions, and consultations in connection with the Company's transactions. This also includes matters related to the Annual GMS on May 28, 2025, and the Extraordinary GMS on June 30, 2025, October 15, 2025, November 12, 2025, and December 23, 2025.
Kantor Hukum Kemalsjah & Associates Graha CIMB Niaga Lantai 8, JL Jendral Sudirman Kav.58, Jakarta Selatan Jasa yang diberikan: Memberikan pendampingan Manajemen/ Tim Perunding Perusahaan dalam pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perjanjian Kerja Pilot (PKP), dan Perjanjian Kerja Awak Kabin (PKAK). Hal ini mencakup penyusunan serta pengkajian draft/ rancangan usulan dari sisi internal perusahaan, pemberian laporan dan pemaparan strategi kepada Direksi serta unit terkait, hingga pendampingan langsung selama proses perundingan berlangsung guna memastikan kepentingan perusahaan tetap terjaga.	**Kantor Hukum Kemalsjah & Associates** Graha CIMB Niaga Lantai 8, JL Jendral Sudirman Kav.58, Jakarta Selatan Services Provided: The scope of legal services shall encompass providing comprehensive legal counsel and representation to the Management and the Company's Negotiating Team in connection with the renewal of the Collective Labor Agreement/Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perjanjian Kerja Pilot (PKP), and Perjanjian Kerja Awak Kabin (PKAK). Such services shall include, but are not limited to, the drafting and legal review of internal proposals, the provision of strategic reports and presentations to the Board of Directors and relevant internal units, and provide advisory and technical assistance throughout the negotiation process to ensure the strategic interests of the Company are maintained.
PT Kantor Hukum Prof Doktor Harris Arthur Hedar Sarjana Hukum Magister Hukum dan Rekan Arthur Tower, JL Suryopranoto No.47, Jakarta Pusat Jasa yang diberikan: Konsultan hukum retainer untuk Hukum Indonesia serta pendampingan penyelesaian perselisihan di tingkat mediasi atas perselisihan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).	**PT Kantor Hukum Prof Dokto Harris Arthur Hedar** Sarjana Hukum Magister Hukum dan Rekan Arthur Tower, JL Suryopranoto No.47, Jakarta Pusat Service Provided: Retainer legal consultant for Indonesian Law and assistance in dispute resolution at the mediation level for Collective Labor Agreement (PKB) disputes.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan | Awards

Maret | March

Best Frequent-Flyer Programs Readers Choice Awards 2025
- DestinAsian Readers' Choice Awards 2025

April | April

Top Airlines by Absolute Passengers Growth kategori Asia Tenggara
- Changi Airline Awards 2025

Program of the Year kategori Middle East & Asia/Oceania Area
- Freddie Awards

Best Customer Service kategori Middle East & Asia/Oceania Area
- Freddie Awards

Best Redemption Ability kategori Middle East & Asia/Oceania Area
- Freddie Awards

Juni | June

Peringkat 104
Ranked 104th
- Fortune Southeast Asia 500

Juli | July

3rd Place YouGov's Most Recommended Brands 2025 in Indonesia
- YouGov

September | September

Best Airline Earning and Redemption Ability – Asia Pacific (Garuda Miles)
- Frequent Traveler Awards

Social Winner
Transportation & Logistics Sector
- Katadata ESG Index Awards 2025

Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
- Stellar Workplace Award 2025

Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction
- Stellar Workplace Award 2025

November | November

Gold Rating Best ESG Reporting & Transparency
- ESG Initiative Award 2025

Gold Rating Best Employee Wellbeing & Development Strategy
- ESG Initiative Award 2025

Gold Rating Outstanding ESG Policy & Advodacy & Institution
- ESG Initiative Award 2025

Platinum Rating
- Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025

Desember | December

Finalis Annual Report Award (ARA) 2024
- Annual Report Award

Sertifikasi | Certifications

Januari | January

IOSA Renewal Certification | 22 Januari 2025 - 30 April 2027 / January 22, 2025 – April 30, 2027
- IATA

April | April

Pharmaceutical Good Distribution Practice (GDP) Renewal Certification | 11 April 2025 - 10 April 2026 / April 11, 2025 – April 10, 2026
- Sucofindo

Trustee Member The International Air Cargo Association | 16 April 2025 - 16 April 2026 / April 16, 2025 – April 16, 2026
- The International Air Cargo Association (TIACA)

Juli | July

ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System for the scope of System Data Warehouse, System Loyalty and Admin Loyalty Certification
- TUV SUD PSB

17 Juli 2025 - 16 Juli 2028
July 17, 2025 – July 16, 2028

September | September

CEIV Live Animals 2025-2026 Period | 17 September 2025 -17 September 2028 / September 17, 2025 – September 17, 2028
- IATA

Oktober | October

CEIV Live Animals 2025-2026 Period
- Lembaga Audit Independen PT Multi Sertifikasi Indonesia (MSI) | 31 Oktober 2025 / October 31, 2025

INFORMASI PADA *WEBSITE*

INFORMATION ON THE WEBSITE

Garuda Indonesia menerapkan prinsip keterbukaan informasi. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan informasi secara transparan melalui situs web Perusahaan di www.garuda-indonesia.com. Seluruh isi situs tersebut telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Garuda Indonesia applies the principle of transparent information disclosure. Therefore, the Company presents information transparently through the Company's website www.garuda-indonesia.com. The entire contents of the site have referred to the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies.

Menu Pada *Website*

Menus on the Website

1. Tentang Garuda Indonesia: Pada menu ini, terdapat informasi mengenai Profil Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Unit Bisnis Strategis dan Anak Perusahaan serta Garuda Indonesia Sales Kit. Dalam Struktur Organisasi Perusahaan terdapat informasi terkait Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Pimpinan Struktural
2. *Procurement Online*
3. Hubungan Investor : Pada menu ini, terdapat informasi Tata Kelola Perusahaan yang meliputi implementasi Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Penilaian Tata Kelola Perusahaan, Aksi Korporasi, Keterbukaan Informasi, Rapat Umum Pemegang Saham serta Paparan Publik; Data Perusahaan yang meliputi data historikal armada, data historikal operasional, data operasional bulanan, peraturan terkait serta glosarium; Laporan Keuangan dan Presentasi yang meliputi Laporan Keuangan dan Presentasi Perusahaan, Laporan Keuangan serta Rekaman Analyst Meeting Quarterly; Laporan Tahunan & Laporan Berkelanjutan Perseroan mulai dari tahun 2005; Cakupan Analis & Rating yang meliputi rating yang diberikan oleh lembaga pemeringkat efek kepada Garuda Indonesia atau produk-produk keuangannya; Informasi Harga Saham; serta Kontak.
4. PPID Garuda Indonesia
5. Pasca Homologasi
6. Mitra Garuda Indonesia
7. CSR

1. About Garuda Indonesia: This menu contains information on the Company Profile, Corporate Organizational Structure, Strategic Business Units and Subsidiaries, as well as the Garuda Indonesia Sales Kit. The Corporate Organizational Structure section includes information on the Board of Commissioners, Board of Directors, and Senior Management.
2. Online Procurement
3. Investor Relations : This menu contains information on Corporate Governance, including the implementation of Corporate Governance, Corporate Governance Policies, Corporate Governance Assessments, Corporate Actions, Disclosure of Information, General Shareholders' Meetings, and Public Presentations; Company Data, including historical fleet data, historical operational data, monthly operational data, relevant regulations, and a glossary; Financial Reports and Presentations, including the Company's Financial Reports and Presentations, Financial Reports, and recordings of Quarterly Analyst Meetings; Annual Reports & Sustainability Reports of the Company starting from 2005; Analyst Coverage & Ratings, including ratings assigned by securities rating agencies to Garuda Indonesia or its financial products; Stock Price Information; and Contacts.
4. Garuda Indonesia PPID
5. Post-Homologation
6. Garuda Indonesia Partners
7. CSR

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi seiring berlanjutnya dinamika geopolitik internasional. Konflik Rusia dengan Ukraina yang belum menunjukkan penyelesaian, ketegangan yang terus berlangsung di kawasan Timur Tengah, serta meningkatnya fragmentasi geopolitik dan perdagangan global tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi stabilitas ekonomi dunia. Di sisi lain, kebijakan ekonomi yang lebih berorientasi ke dalam negeri di sejumlah negara turut meningkatkan risiko fragmentasi perdagangan dan investasi global, yang berdampak pada prospek pertumbuhan ekonomi dunia dan volatilitas pasar keuangan internasional.

Berdasarkan *World Economic Outlook* dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,2%, sedikit melambat dibandingkan dengan 3,3% pada tahun 2023. Memasuki tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3%, mencerminkan ketahanan ekonomi global yang masih terjaga namun dengan laju yang lebih moderat dibandingkan periode pra-pandemi. Pola pertumbuhan yang tidak merata antar kawasan terus berlanjut, sejalan dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi dan perdagangan global.

Di negara-negara maju, pertumbuhan ekonomi cenderung melambat sebagai dampak dari kebijakan moneter yang masih relatif ketat dan normalisasi permintaan domestik pasca pandemi, meskipun Amerika Serikat menunjukkan ketahanan ekonomi yang relatif lebih baik dibandingkan kawasan Eropa. Sementara itu, di negara-negara berkembang (pasar berkembang), pertumbuhan ekonomi tetap menjadi penopang utama ekspansi global, namun menghadapi tekanan jangka panjang, termasuk perlambatan ekonomi Tiongkok yang dipengaruhi oleh penyesuaian di sektor properti dan lemahnya permintaan domestik.

Pemulihan ekonomi global pasca-pandemi Covid-19 hingga akhir 2025 masih berlangsung secara bertahap dan belum merata antar wilayah. Kondisi ini turut dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, antara lain pengetatan kebijakan moneter global untuk mengendalikan inflasi, penyesuaian kebijakan fiskal di tengah tingginya rasio utang pemerintah, berlanjutnya konflik geopolitik, serta meningkatnya frekuensi peristiwa cuaca ekstrem yang berdampak pada aktivitas ekonomi dan rantai pasok global.

Di tengah tantangan tersebut, beberapa indikator perbaikan mulai terlihat, khususnya pada rantai pasok global yang menunjukkan pemulihan secara bertahap. Penurunan tekanan logistik dan biaya pengiriman internasional sepanjang 2025 memberikan dukungan terhadap stabilitas harga dan aktivitas perdagangan global. Namun demikian, perbaikan ini belum merata di seluruh sektor. Industri-industri padat teknologi dan sektor yang bergantung pada komponen bernilai tinggi, termasuk

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

Throughout 2025, the global economy remained marked by a high level of uncertainty as international geopolitical dynamics continued throughout the year. The unresolved conflict between Russia and Ukraine, ongoing tensions in the Middle East, and increasing geopolitical and global trade fragmentation remain the main factors affecting global economic stability. On the other hand, more inward-looking economic policies in a number of countries have increased the risk of global trade and investment fragmentation, which has impacted global economic growth prospects and international financial market volatility.

Based on the World Economic Outlook from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2024 is projected to be 3.2%, slightly slower than the 3.3% recorded in 2023. Entering 2025, global economic growth is projected to be around 3.3%, reflecting the continued resilience of the global economy but at a more moderate pace compared to the pre-pandemic period. Uneven growth patterns across regions continue, in line with increasing economic and trade fragmentation globally.

In developed countries, economic growth is likely to slow as a result of relatively tight monetary policies and the normalization of domestic demand post-pandemic, though the United States has demonstrated relatively greater economic resilience compared to Europe. Meanwhile, in developing countries (emerging markets), economic growth remains the main driver of global expansion, but faces long-term pressures, including China's economic slowdown, which is influenced by adjustments in the property sector and weak domestic demand.

The global economic recovery after the Covid-19 pandemic until the end of 2025 is still ongoing gradually and unevenly across regions. This situation is also influenced by various external factors, including the tightening of global monetary policy to control inflation, fiscal policy adjustments amid high government debt ratios, ongoing geopolitical conflicts, and the increasing frequency of extreme weather events that impact economic activity and global supply chains.

Amid these challenges, several indicators of improvement are beginning to emerge, particularly in the global supply chain, which is showing gradual recovery. The decline in logistics pressures and international shipping costs throughout 2025 supported price stability and global trade activity. However, this improvement has not been evenly distributed across all sectors. Technology-intensive industries and sectors that depend on high-value components, including aircraft maintenance and

perawatan dan perbaikan pesawat udara, masih menghadapi keterbatasan kapasitas dan tantangan pasokan. Kondisi ini menegaskan pentingnya dukungan kebijakan yang berkelanjutan serta kolaborasi seluruh pelaku dalam rantai pasok global.

Bagi industri penerbangan, tantangan utama sepanjang 2025 tetap berasal dari tingginya biaya operasional, khususnya yang terkait dengan fluktuasi harga bahan bakar pesawat. Meskipun harga minyak global menunjukkan kecenderungan stabil pada paruh kedua 2025, ketidakpastian geopolitik dan risiko gangguan pasokan energi tetap menciptakan volatilitas harga bahan bakar. Hal ini berdampak langsung terhadap struktur biaya dan margin profitabilitas maskapai penerbangan, sehingga menuntut pengelolaan biaya yang lebih disiplin dan adaptif.

Selain faktor biaya, industri penerbangan global juga menghadapi tekanan transisi menuju praktik operasional yang lebih berkelanjutan. Komitmen global untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2050, sebagaimana dicanangkan melalui International Civil Aviation Organization (ICAO), mendorong maskapai dan pemangku kepentingan industri untuk meningkatkan investasi pada armada yang lebih efisien, teknologi ramah lingkungan, serta penggunaan bahan bakar penerbangan berkelanjutan. Meskipun perkembangan teknologi menunjukkan kemajuan, kebutuhan investasi yang signifikan tetap menjadi tantangan, khususnya di tengah kondisi ekonomi global yang masih penuh ketidakpastian.

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase pertumbuhan moderat dengan tingkat risiko yang masih tinggi. Ketahanan ekonomi global tetap terjaga, namun tantangan jangka panjang dari struktur biaya, regulasi, model industri, geopolitik, dan transisi menuju keberlanjutan akan terus membentuk dinamika ekonomi dunia dan industri penerbangan dalam beberapa tahun ke depan.

Sumber:
- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), 2024-2025
- IATA Global Outlook for Air Transport, 2024–2025
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia

repair, still has capacity constraints and supply challenges. This situation highlights the importance of sustained policy support and collaboration among all parties in the global supply chain.

For the aviation industry, the main challenge throughout 2025 remains high operating costs, particularly those related to fluctuations in aircraft fuel prices. Although global oil prices are showing a stable trend in the second half of 2025, geopolitical uncertainty and the risk of energy supply disruptions continue to create fuel price volatility. This has a direct impact on the cost structure and profitability margins of airlines, requiring more disciplined and adaptive cost management.

In addition to cost factors, the global aviation industry is also facing pressure to transition to more sustainable operational practices. The global commitment to achieve net zero emissions by 2050, as announced by the International Civil Aviation Organization (ICAO), is encouraging airlines and industry stakeholders to increase investment in more efficient fleets, environmentally friendly technologies, and the use of sustainable aviation fuels. Although technological developments show progress, the need for significant investment remains a challenge, especially amid uncertain global economic conditions.

Overall, until the end of 2025, the global economy was in a phase of moderate growth with a high level of risk. Global economic resilience is maintained, but long-term challenges from cost structures, regulations, industry models, geopolitics, and the transition to sustainability are to shape the dynamics of the world economy and the aviation industry in the coming years.

Source:
- World Economic Outlook, International Monetary Fund (IMF), 2024–2025
- IATA Global Outlook for Air Transport, 2024–2025
- Indonesia Economic Report 2024, Bank Indonesia

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global serta berlanjutnya ketidakpastian geopolitik internasional, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Strategi pembangunan yang berorientasi pada penguatan permintaan domestik, stabilitas makroekonomi, serta percepatan reformasi ekonomi terbukti efektif dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional dan meredam dampak tekanan eksternal.

Ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,1%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,0% *(cumulative-to-cumulative/ctc)*. Kinerja ini mencerminkan daya tahan konsumsi rumah tangga, kesinambungan belanja pemerintah, serta kontribusi positif investasi, meskipun aktivitas perdagangan global masih menghadapi tekanan. Stabilitas pertumbuhan tersebut menegaskan fundamental ekonomi Indonesia yang tetap kuat di tengah dinamika global yang menantang.

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

Amidst slowing global economic growth and continuing international geopolitical uncertainty, the Indonesian economy throughout 2025 continues to show solid resilience. Development strategies oriented towards strengthening domestic demand, macroeconomic stability, and accelerating economic reform have proven effective in maintaining the momentum of national economic growth and mitigating the impact of external pressures.

The Indonesian economy increased by 5.1% in 2025, higher than the 5,0% growth achieved in 2024 (cumulative-to-cumulative/ctc). This performance reflects the resilience of household consumption, continued government spending, and positive contributions from investment, despite continued pressure on global trade activity. This stable growth confirms Indonesia's strong economic fundamentals amid challenging global dynamics.

Investasi tetap menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Realisasi investasi, khususnya di sektor bangunan dan infrastruktur, didukung oleh keberlanjutan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) serta meningkatnya partisipasi investasi swasta. Arah kebijakan hilirisasi industri dan penguatan sektor manufaktur juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan nilai tambah domestik, sehingga menopang pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Dari sisi stabilitas eksternal, nilai tukar Rupiah sepanjang 2025 mengalami tekanan sejalan dengan dinamika global, termasuk kebijakan moneter ketat di negara maju dan volatilitas pasar keuangan internasional. Namun demikian, stabilitas nilai tukar Rupiah tetap terjaga secara relatif dibandingkan dengan mata uang negara berkembang lainnya. Kondisi ini didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia yang konsisten, kecukupan cadangan devisa, serta kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian Indonesia. Hingga akhir Desember 2025, pergerakan Rupiah mencerminkan mekanisme pasar yang sehat dan terkendali, sejalan dengan fundamental ekonomi nasional.

Inflasi nasional sepanjang tahun 2025 tetap berada dalam kisaran sasaran inflasi 2,5±1%, mencerminkan efektivitas kebijakan moneter Bank Indonesia serta sinergi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada akhir Desember 2025 tercatat terkendali, didukung oleh inflasi inti yang stabil, pasokan pangan yang terjaga, serta pengelolaan harga komoditas yang efektif. Kondisi inflasi yang rendah dan stabil memberikan ruang yang kondusif bagi dunia usaha serta menjaga daya beli masyarakat.

Secara keseluruhan, hingga akhir Desember 2025, perekonomian Indonesia berada dalam kondisi yang stabil dan resilien, dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inflasi yang terkendali, serta stabilitas sistem keuangan yang tetap terjaga. Ke depan, penguatan fundamental ekonomi, keberlanjutan reformasi ekonomi, dan koordinasi kebijakan yang erat diharapkan terus menjadi penopang utama kinerja perekonomian nasional di tengah ketidakpastian global yang masih berlangsung.

Sumber:
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, Februari 2026
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia, Januari 2025
- Publikasi dan Asesmen Kebijakan Bank Indonesia 2025

Investment remains one of the main driving forces of national economic growth. Investment realization, particularly in the building and infrastructure sectors, is supported by the continued completion of National Strategic Projects (PSN) and increased private investment participation. Industrial downstreaming policies and the strengthening of the manufacturing sector also contribute to job creation and increased domestic added value, thereby supporting sustainable economic growth.

In terms of external stability, the Rupiah exchange rate throughout 2025 experienced pressure in line with global dynamics, including tight monetary policies in developed countries and volatility in international financial markets. However, the stability of the Rupiah exchange rate remained relatively intact compared to other emerging market currencies. This condition is supported by Bank Indonesia's consistent stabilization policies, sufficient foreign exchange reserves, and investor confidence in Indonesia's economic prospects. Until the end of December 2025, the movement of the Rupiah reflects a healthy and controlled market mechanism, in line with national economic fundamentals.

National inflation throughout 2025 remained within the inflation target range of 2.5±1%, reflecting the effectiveness of Bank Indonesia's monetary policy and the synergy of inflation control policies between Bank Indonesia and the Government, both at the central and regional levels. Consumer Price Index (CPI) inflation at the end of December 2025 was recorded as being under control, supported by stable core inflation, maintained food supplies, and effective commodity price management. Low and stable inflation conditions provide a conducive environment for the business world and maintain people's purchasing power.

Overall, until the end of December 2025, the Indonesian economy was in a stable and resilient condition, with sustainable economic growth, controlled inflation, and maintained financial system stability. Going forward, strengthening economic fundamentals, continuing economic reforms, and close policy coordination are expected to remain the main pillars of national economic performance amid ongoing global uncertainty.

Source:
- Official Statistics News Release, Statistics Indonesia, February 2026
- Indonesia Economic Report 2024, Bank Indonesia, January 2025
- Bank Indonesia Policy Publications and Assessments 2025

ANALISIS INDUSTRI PENERBANGAN

Sejalan dengan berlanjutnya pemulihan aktivitas ekonomi nasional dan meningkatnya mobilitas masyarakat, kinerja sektor transportasi udara sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang relatif stabil dengan kecenderungan penguatan pada segmen tertentu. Berdasarkan Berita Resmi Statistik (BRS) Badan Pusat Statistik, jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Desember 2025 tercatat sebesar 5,5 juta orang, meningkat 9,0% dibandingkan bulan sebelumnya. Pada periode yang sama, jumlah penumpang angkutan udara internasional mencapai 1,8 juta orang, tumbuh 8,5% (*month-to-month*), mencerminkan meningkatnya aktivitas perjalanan lintas negara pada akhir tahun.

AVIATION INDUSTRY ANALYSIS

In line with the continued recovery of national economic activity and increased community mobility, the performance of the air transportation sector throughout 2025 showed relatively stable development with a strengthening trend in certain segments. Based on the Official Statistics News Release (BRS) of the Statistics Indonesia, the number of domestic air passengers in December 2025 was recorded at 5.5 million people, an increase of 9.0% compared to the previous month. During the same period, the number of international air passengers reached 1.8 million people, an increase by 8.5% (month-to-month), reflecting increased cross-border travel activity at the end of the year.

Secara kumulatif, selama periode Januari-Desember 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik tercatat 59,8 juta orang, atau mengalami penurunan 5,8% (*year-on-year*) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah penumpang angkutan udara internasional mencapai 20,5 juta orang, meningkat 8,1% (*year-on-year*). Perkembangan tersebut mengindikasikan bahwa pemulihan sektor penerbangan pada tahun 2025 lebih didorong oleh peningkatan perjalanan internasional, sejalan dengan normalisasi aktivitas pariwisata dan perjalanan bisnis global.

Cumulatively, during the January-December 2025 period, the number of domestic air passengers was recorded at 59.8 million people, a decrease of 5.8% (year-on-year) compared to the previous year. Meanwhile, the number of international air passengers reached 20.5 million people, an increase of 8.1% (year-on-year). This development indicates that the recovery of the aviation sector in 2025 was prompted more by an increase in international travel, in line with the normalization of global tourism and business travel activities.

Dari sisi angkutan barang, volume kargo udara domestik pada Desember 2025 tercatat sebesar 57 ribu ton, meningkat 5,0% dibandingkan bulan sebelumnya. Secara kumulatif sepanjang Januari-Desember 2025, total volume kargo udara domestik mencapai 671,1 ribu ton, yang relatif stabil. Kondisi ini mencerminkan peran angkutan udara yang tetap penting dalam mendukung distribusi barang bernilai tinggi dan kebutuhan logistik yang bersifat sensitif terhadap waktu.

In terms of freight transport, the volume of domestic air cargo in December 2025 was recorded at 57 thousand tons, an increase of 5.0% compared to the previous month. Cumulatively throughout January-December 2025, the total domestic air cargo volume reached 671.1 thousand tons, relatively stable. This condition reflects the continued important role of air transportation in supporting the distribution of high-value goods and time-sensitive logistics needs.

Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2025, sektor transportasi udara nasional menunjukkan kinerja yang terkendali dengan perbaikan pada segmen penumpang internasional serta stabilitas pada angkutan kargo. Dinamika tersebut menegaskan peran strategis industri penerbangan dalam menjaga konektivitas nasional dan internasional serta mendukung aktivitas ekonomi dan pariwisata, di tengah tantangan dan ketidakpastian ekonomi global yang masih berlangsung.

Overall, until the end of 2025, the national air transportation sector showed controlled performance with improvements in the international passenger segment and stability in cargo transportation. These dynamics confirm the strategic role of the aviation industry in maintaining national and international connectivity and supporting economic and tourism activities, amid ongoing global economic challenges and uncertainties.

Pada tingkat global, industri penerbangan menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika ekonomi makro dan ketidakpastian geopolitik. International Air Transport Association (IATA) mencatat bahwa lalu lintas penumpang global yang diukur melalui *Revenue Passenger Kilometers* (RPK) telah meningkat 10,6% pada tahun 2024, sehingga melampaui dan sepenuhnya kembali ke *level* pra-pandemi tahun 2019. Pemulihan ini mencerminkan kuatnya permintaan perjalanan udara yang didukung oleh normalisasi mobilitas global, pemulihan sektor pariwisata, serta peningkatan aktivitas bisnis lintas negara.

At the global level, the aviation industry has shown solid resilience amid macroeconomic dynamics and geopolitical uncertainty. The International Air Transport Association (IATA) noted that global passenger traffic, measured in Revenue Passenger Kilometers (RPK), increased by 10.6% in 2024, surpassing and fully returning to pre-pandemic levels in 2019. This recovery reflects strong demand for air travel, supported by the normalization of global mobility, the recovery of the tourism sector, and increased cross-border business activity.

Memasuki periode ke depan, IATA memproyeksikan bahwa permintaan perjalanan udara global akan tumbuh secara lebih moderat namun berkelanjutan. Untuk tahun 2025, pertumbuhan RPK (*Revenue Passenger Kilometers*) diperkirakan mencapai 5,2%, sementara pada 2026 diproyeksikan berada di kisaran 4,9%, sejalan dengan perlambatan siklus ekonomi global dan keterbatasan sisi pasokan armada. Dalam jangka panjang, permintaan perjalanan udara global diperkirakan akan tumbuh rata-rata 3,8% per tahun, dengan jumlah penumpang mencapai sekitar 4,5 miliar pada 2026 dan terus meningkat menuju lebih dari 4,5 miliar penumpang dalam beberapa tahun berikutnya. Proyeksi ini menegaskan bahwa industri penerbangan tetap memiliki prospek pertumbuhan struktural yang kuat, khususnya di kawasan Asia Pasifik yang diperkirakan menjadi motor pertumbuhan utama dengan proyeksi pertumbuhan RPK sebesar 7,3% pada 2026.

Moving into the next period, IATA projects that global air travel demand will grow at a more moderate but sustainable rate. For 2025, RPK (Revenue Passenger Kilometers) growth is expected to reach 5.2%, while in 2026 it is projected to be around 4.9%, in line with the slowdown in the global economic cycle and fleet supply constraints. In the long term, global air travel demand is expected to grow at an average of 3.8% per year, with passenger numbers reaching around 4.5 billion in 2026 and continuing to increase to more than 4.5 billion passengers in the following years. This projection confirms that the aviation industry continues to have strong structural growth prospects, particularly in the Asia-Pacific region, which is expected to be the main growth engine with an RPK growth projection of 7.3% in 2026.

Dari sisi biaya, faktor energi tetap menjadi penentu utama kinerja keuangan industri penerbangan global. Sepanjang 2024 hingga 2025, harga minyak mentah dunia mengalami tren penurunan, dengan asumsi harga minyak mentah rata-rata berada pada kisaran USD62 per barel pada 2026, sementara harga bahan

In terms of costs, energy remains the key determinant of the global aviation industry's financial performance. Throughout 2024 to 2025, global crude oil prices are expected to decline, with the average crude oil price assumed to be around USD62 per barrel in 2026, while jet fuel prices are projected to be around

bakar jet diproyeksikan sekitar USD88 per barel. Kondisi ini memberikan ruang perbaikan bagi struktur biaya maskapai, mengingat bahan bakar secara historis menyumbang sekitar 25%-30% dari total biaya operasional industri.

Penurunan harga energi tersebut berlangsung di tengah pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) global yang relatif stabil. IATA, mengacu pada proyeksi IMF, memperkirakan pertumbuhan PDB global sebesar 3,2% pada 2025 dan 3,1% pada 2026, mencerminkan normalisasi pertumbuhan ekonomi pasca lonjakan pemulihan pasca-pandemi. Stabilitas pertumbuhan ekonomi global ini berkontribusi pada terjaganya permintaan perjalanan udara, meskipun dengan laju yang lebih terkendali dibandingkan fase pemulihan awal.

Meskipun demikian, industri penerbangan masih menghadapi sejumlah risiko. Volatilitas harga energi akibat ketegangan geopolitik, keterbatasan pasokan pesawat akibat keterlambatan pengiriman armada, serta peningkatan biaya non-bahan bakar khususnya biaya tenaga kerja dan perawatan menjadi faktor yang terus dicermati dalam perencanaan jangka menengah dan panjang. IATA mencatat bahwa keterbatasan armada global telah mendorong tingkat keterisian penumpang (*passenger load factor*) ke level historis yang cukup tinggi, yakni sekitar 83,7% pada 2025 dan diproyeksikan meningkat menjadi 83,8% pada 2026, di satu sisi mendukung pendapatan namun di sisi lain membatasi potensi ekspansi kapasitas.

Secara keseluruhan, kondisi industri penerbangan global pada periode 2025-2026 menunjukkan fase transisi dari pemulihan menuju pertumbuhan yang lebih berkelanjutan. Dukungan dari stabilitas makroekonomi, moderasi harga energi, serta permintaan penumpang dan kargo yang tetap solid memberikan fondasi positif bagi kinerja industri penerbangan. Namun demikian, tekanan biaya non-bahan bakar, keterbatasan armada, serta ketidakpastian geopolitik global tetap menjadi faktor risiko utama yang memerlukan pengelolaan secara bijaksana oleh pelaku industri penerbangan.

Sumber:
- *Global Outlook for Air Transport*, International Air Transport Association (IATA), Desember 2025.
- Berita Resmi Statistik (BRS) Badan Pusat Statistik No. 14/02/Th. XXIX tanggal 2 Februari 2026

USD88 per barrel. This condition provides room for improvement in airline cost structures, given that fuel historically accounts for around 25%-30% of the industry's total operating costs.

The decline in energy prices is occurring amid relatively stable global Gross Domestic Product (GDP) growth. IATA, referring to IMF projections, estimates global GDP growth of 3.2% in 2025 and 3.1% in 2026, reflecting the normalization of economic growth after the post-pandemic recovery surge. This stability in global economic growth has contributed to maintaining air travel demand, albeit at a more controlled pace compared to the initial recovery phase.

However, the aviation industry still encounters a number of risks. Energy price volatility due to geopolitical tensions, aircraft supply constraints due to fleet delivery delays, and increased non-fuel costs, particularly labor and maintenance costs, are factors that continue to be monitored in medium and long-term planning. IATA notes that global fleet constraints have pushed passenger load factors to historically high levels, around 83.7% in 2025 and projected to increase to 83.8% in 2026, which on the one hand supports revenue but on the other hand limits potential capacity expansion.

All in all, the global aviation industry in the 2025–2026 period appears to be in a transition phase from recovery toward more sustainable growth. Support from macroeconomic stability, moderating energy prices, and solid passenger and cargo demand provide a positive foundation for the aviation industry's performance. However, non-fuel cost pressures, fleet constraints, and global geopolitical uncertainty remain key risk factors that require prudent management by aviation industry players.

Source:
- Global Outlook for Air Transport, International Air Transport Association (IATA), December 2025.
- Official Statistics News Release (BRS) of the Statistics Indonesia No. 14/02/Th. XXIX dated February 2, 2026

Objective

1. ***Competition***
   Mengidentifikasi tingkat intensitas kompetisi pasar serta memahami kondisi persaingan untuk menilai potensi *market share* dan profitabilitas.
2. ***Demand***
   Memahami kapasitas pasar, jumlah frekuensi yang dapat didukung, serta segmentasi permintaan antara *premium* dan *price-sensitive*.
3. ***Customers***
   Menganalisis pola perilaku pelanggan berdasarkan karakteristik *connecting* dan *point-to-point* serta orientasi pasar domestik maupun internasional.
4. ***Profitability***
   Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kinerja Garuda Indonesia dan Citilink serta mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi profitabilitas sesuai karakteristik masing-masing.

Objective

1. **Competition**
   Identify the intensity of market competition and understand competitive conditions to assess potential market share and profitability.
2. **Demand**
   Understanding market capacity, the number of flights that can be supported, and demand segmentation between premium and price-sensitive segments.
3. **Customers**
   Analyzing customer behavior patterns based on connecting and point-to-point characteristics, as well as domestic and international market orientation.
4. **Profitability**
   Evaluating the strengths and weaknesses of Garuda Indonesia and Citilink's performance and identifying factors affecting profitability according to their respective characteristics.

Key Findings

1. ***Competition***
   Tingginya intensitas kompetisi pada rute tertentu mendorong diferensiasi peran antara *Full Service Carrier* (FSC) dan *Low-Cost Carrier* (LCC).
2. ***Demand***
   Pasar dengan permintaan premium lebih sesuai dilayani oleh Garuda Indonesia, sementara pasar *price-sensitive* lebih optimal bagi Citilink.
3. ***Customers***
   Rute dengan dominasi *traffic connecting* cenderung memperkuat peran Garuda sebagai *hub carrier*, sedangkan rute *point-to-point* lebih sesuai untuk Citilink.
4. ***Profitability***
   Garuda memperoleh keunggulan pada pasar berbasis hub, sementara Citilink memiliki fleksibilitas profitabilitas pada rute dengan struktur biaya lebih rendah.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil analisa ini menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik pasar memerlukan pembagian peran yang jelas antara Garuda Indonesia dan Citilink. Hal ini menjadi dasar dalam menentukan pembagian peran yang optimal antara kedua entitas.

Key Findings

1. **Competition**
   The high level of competition on certain routes has prompted a distinction between the roles of Full-Service Carriers (FSCs) and Low-Cost Carriers (LCCs).
2. **Demand**
   Markets with premium demand are better served by Garuda Indonesia, while price-sensitive markets are better suited for Citilink.
3. **Customers**
   Routes dominated by connecting traffic tend to reinforce Garuda's role as a hub carrier, whereas point-to-point routes are better suited for Citilink.
4. **Profitability**
   Garuda holds an advantage in hub-based markets, while Citilink possesses greater profitability flexibility on routes with lower cost structures.

Overall, the results of this analysis indicate that differing market characteristics necessitate a clear division of roles between Garuda Indonesia and Citilink. This forms the basis for determining the optimal division of roles between the two entities.



TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

STRATEGI PERSEROAN

Tema yang diusung pada tahun 2025 adalah "*Geared Up To Elevate*" yang artinya Garuda Indonesia siap untuk mencapai stabilitas secara operasional maupun finansial melalui optimasi rute dan penguatan struktur permodalan. Garuda Indonesia sebagai kebanggaan nasional yang menghubungkan wilayah Indonesia dan sekitarnya sekaligus memberikan keramahtamahan Indonesia dengan menerapkan *high standard of safety* sebagai prioritas utama, memberikan layanan yang berorientasi pada pelanggan dan menjadi Perseroan yang sehat dan stabil secara finansial.

Beberapa strategi yang dilakukan untuk mendorong tercapainya kesiapan Perseroan yang stabil sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham (APS) sebagaimana tercantum dalam Surat Menteri BUMN nomor S-468/MBU/09/2024 tanggal 30 September 2024 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Menteri untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025, antara lain:

1. Optimalisasi perbaikan ekuitas.
2. Optimalisasi *route network.*
3. Optimalisasi armada termasuk diantaranya peremajaan armada dan penyesuaian tipe pesawat dengan kondisi pasar.
4. Optimalisasi pendapatan kargo dan *ancillary.*
5. Optimalisasi integrasi maskapai BUMN.
6. Restrukturisasi anak usaha.
7. Penyempurnaan sistem teknologi dan informasi dalam mendukung pelayanan.
8. Menyusun perencanaan jangka panjang mengenai *major maintenance and repair* dengan memperhitungkan kecukupan *cashflow* (jangka menengah).
9. Strategi penambahan armada baru (jangka panjang) dengan mempertimbangkan tipe pesawat yang cocok untuk pasar Indonesia.

Stabilitas keuangan dan optimasi rute atau dengan tema *Geared Up To Elevate* adalah tema yang diusung pada tahun 2025 oleh Garuda Indonesia. Dalam pelaksanaannya, *milestones* yang diusung antara lain terkait (a) Penguatan pasar domestik, (b) Selektif pasar internasional, dan (c) Penguatan struktur permodalan:

1. Penguatan *market* domestik artinya Garuda Indonesia akan berfokus pada rute domestik melalui pengaktifan rute historis yang menguntungkan.
2. Selektif pasar internasional artinya Garuda Indonesia juga akan memastikan pembukaan rute-rute internasional berdasarkan potensi *market*, ketersediaan armada, dan data historikal yang berfokus pada peningkatan *profit.* Strategi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional dengan potensi turis asing yang akan meningkatkan devisa negara serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah wisata.

COMPANY STRATEGIES

The theme for 2025 is "Geared Up To Elevate," which means that Garuda Indonesia is ready to achieve operational and financial stability through route optimization and strengthening its capital structure. Garuda Indonesia is a source of national pride, connecting Indonesia and its surrounding regions while promoting Indonesian hospitality by implementing high standards of safety as a top priority, providing customer-oriented services, and becoming a financially healthy and stable company.

Several strategies are being implemented to encourage the achievement of stable readiness in accordance with Shareholder Aspirations (APS) as stated in the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-468/MBU/09/2024 dated September 30, 2024, concerning Shareholder/Minister Aspirations for the Preparation of the 2025 Company Work Plan and Budget, include:

1. Optimization of equity improvements.
2. Optimization of the route network.
3. Optimization of the fleet, including fleet renewal and adjustment of aircraft types to market conditions.
4. Optimization of cargo and ancillary revenue.
5. Optimization of state-owned airline integration.
6. Restructuring of subsidiaries.
7. Improvement of technology and information systems to support services.
8. Developing long-term planning for major maintenance and repair, taking into account sufficient cash flow (medium term).
9. Strategy for adding new fleets (long term) by considering aircraft types that are suitable for the Indonesian market.

Financial stability and route optimization, or "Geared Up To Elevate," is the theme promoted by Garuda Indonesia in 2025. In its implementation, the milestones promoted include (a) strengthening the domestic market, (b) selective international markets, and (c) strengthening the capital structure:

1. Strengthening the domestic market means that Garuda Indonesia will focus on domestic routes by reactivating profitable historical routes.
2. Selective international market means that Garuda Indonesia will also ensure the opening of international routes based on market potential, fleet availability, and historical data focused on increasing profits. This strategy can also provide benefits to Indonesia through the potential increase in foreign tourist arrivals, which may contribute to higher foreign exchange earnings and support economic growth in tourism destination areas.

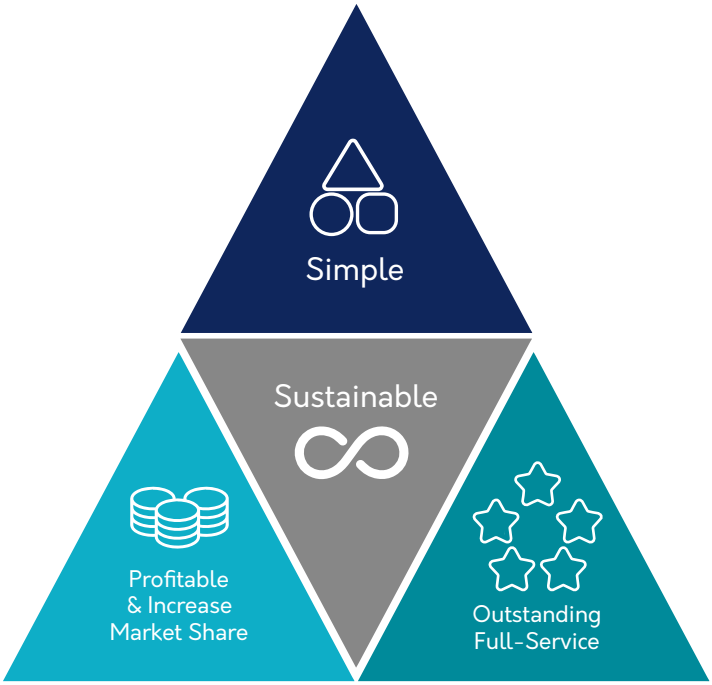
3. Penguatan struktur permodalan dilakukan dengan Restrukturisasi Penyehatan Keuangan Garuda Indonesia dengan metode penyehatan keuangan, penyehatan operasional dan bisnis.

3. The strengthening of the capital structure is carried out through the Financial Restructuring of Garuda Indonesia using financial, operational, and business restructuring methods.

Geared Up to Elevate adalah strategi dan kebijakan yang digunakan oleh Garuda Indonesia untuk mencapai tujuan dan sasaran di periode tahun 2025. Garuda Indonesia akan fokus pada 4 (empat) *Strategic Pillar* sebagai landasan inovasi model bisnis yaitu *Simple, Profitable*, *Outstanding Full-Service,* dan *Sustainable*.

Geared Up to Elevate is the strategy and policy used by Garuda Indonesia to achieve its goals and objectives for the 2025 period. Garuda Indonesia will focus on four Strategic Pillars as the foundation for its business model innovation, namely Simple, Profitable, Outstanding Full-Service, and Sustainable.

Gambar Empat (4) Strategic Pillar Garuda Indonesia
Figure of (4) Four Strategic Pillars of Garuda Indonesia



Keempat *strategic pillar* akan menjadi landasan atas Garuda Indonesia dalam menjalankan model bisnisnya. Berikut ini adalah penjabaran atas keempat *strategic pillar* tersebut:

1. Simple
   a. *Straightforward business process* untuk menciptakan efisiensi dan optimasi atas seluruh kegiatan Perseroan.
   b. *Collaborative environment* baik dengan anak usaha, ekosistem pariwisata, dan *other airlines*.
2. Profitable
   a. *Beneficial for stakeholders* dengan mengedepankan profitabilitas baik dengan perencanaan dan pengembangan rute serta optimalisasi *revenue stream* lainnya.
   b. *Cost-effective and efficiency* atas seluruh komponen utama Perseroan.
3. Outstanding Full-Service
   a. *Best-in-class service* melalui *most trusted brand in the domestic market.*
   b. *Seamless digital experience and communication.*
4. Sustainable
   a. *Financial viability* untuk memastikan kegiatan usaha dan bisnis penerbangan *full-service* yang berkelanjutan.
   b. *Operational sustainability* sebagai komitmen Garuda Indonesia menuju target *net zero.*

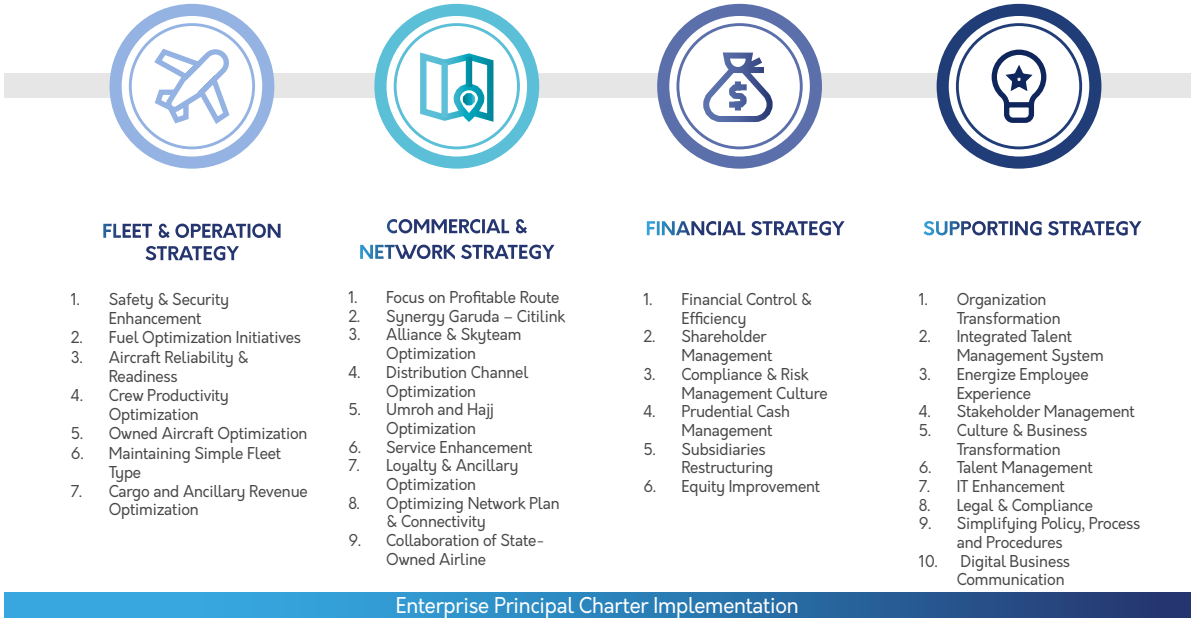
The four strategic pillars will form the foundation for Garuda Indonesia in implementing its business model. The following is a description of the four strategic pillars:

1. Simple
   a. Straightforward business processes to create efficiency and optimization in all of the Company's activities.
   b. A collaborative environment with subsidiaries, the tourism ecosystem, and other airlines.
2. Profitable
   a. Beneficial for stakeholders by prioritizing profitability through route planning and development as well as optimization of other revenue streams.
   b. Cost-effective and efficient across all key components of the Company.
3. Outstanding Full-Service
   a. Best-in-class service through the most trusted brand in the domestic market.
   b. Seamless digital experience and communication.
4. Sustainable
   a. Financial viability to ensure sustainable full-service aviation business and operations.
   b. Operational sustainability as Garuda Indonesia's commitment to achieving net zero targets.

Pada periode tahun 2025, Garuda Indonesia mengusung 4 (empat) rencana strategis korporasi yang menjadi 4 (empat) fokus yaitu: *Fleet and Operation Strategy, Commercial and Network Strategy, Financial Strategy,* dan *Supporting Strategy.* Keempat fokus tersebut merupakan strategi yang saling berkaitan dan saling mendukung tercapainya visi-misi dan target Perseroan. Berikut ini adalah Turunan Program Kerja Garuda Indonesia tahun 2025.

In the 2025 period, Garuda Indonesia had implemented 4 (four) corporate strategic plans which are the 4 (four) focuses, namely: Fleet and Operation Strategy, Commercial and Network Strategy, Financial Strategy, and Supporting Strategy. These four focuses are strategies that are interrelated and mutually supportive in achieving the Company's vision, mission, and targets. The following are the Derivatives of Garuda Indonesia's 2025 Work Program.

Gambar Turunan Program Kerja dari Strategi Garuda Indonesia Tahun 2025
Figure: Work Program Derivatives from Garuda Indonesia's 2025 Strategy



Catatan: (*) Sesuai dengan APS Arahan Taktis dan Fungsi Korporasi dan *Enabler* RKAP 2025
Note: (*) In accordance with the Shareholder Directives (APS) on Tactical Directions and Corporate and Enabler Functions for the 2025 RKAP.

Rencana strategis di atas tentunya akan dijalankan dengan memperhatikan *Enterprise Principal Charter.* Rencana strategis per bidang tersebut kemudian diturunkan menjadi rencana program kerja Direktorat. Program kerja direktorat disusun untuk menjalankan strategi masing-masing bidang.

The above strategic plan will certainly be implemented with due regard to the Enterprise Principal Charter. The strategic plan for each field is then translated into a work program plan for each directorate. The directorate work program is designed to implement the strategy for each sector.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

STRATEGI PEMASARAN

Tahun 2025 menjadi momentum strategis bagi Perseroan dalam memperkuat *brand resilience*, memperdalam koneksi emosional dengan pelanggan, serta memperluas kehadiran di tingkat global. Seiring dengan perubahan yang ada di industri penerbangan seperti pergeseran demografi juga perilaku konsumen yang semakin digital dan *experience-driven*, Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran yang adaptif, *customer-centric*, dan relevan terhadap dinamika pasar. Sejalan dengan hal tersebut, strategi pemasaran difokuskan pada penguatan *premium hospitality brand,* optimalisasi *sales-driven marketing*, serta pengembangan ekosistem *partnership* yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan perseroan. Seluruh inisiatif dijalankan secara selektif, terukur, dan disiplin anggaran untuk memastikan efektivitas serta pencapaian target komersial.

MARKETING STRATEGIES

The year 2025 represents a strategic milestone for the Company in strengthening brand resilience, strengthening emotional connections with customers, and expanding its global presence. In line with changes in the aviation industry such as shifting demographics and increasingly digital and experience driven consumer behavior the Company continues to strengthen its marketing strategy to ensure it remains adaptive, customer-centric, and relevant to market dynamics. In line with these developments, the marketing strategy focuses on strengthening the premium hospitality brand, optimizing sales-driven marketing, and developing a partnership ecosystem that delivers added value to both customers and the Company. All initiatives are executed selectively, with measurable outcomes, and within budget constraints to ensure effectiveness and the achievement of commercial targets.

Secara strategis, visi pemasaran adalah menjadi penghubung berbagai segmen pasar yang tidak hanya menjangkau pelanggan, tetapi juga membangun keterlibatan pelanggan secara aktif

Strategically, the marketing vision is to serve as a bridge connecting diverse market segments—not only by reaching customers, but also by fostering active customer engagement

melalui solusi inovatif yang mendorong pertumbuhan bersama. Misi dijalankan dengan memposisikan pemasaran sebagai fungsi konsolidator yang menyatukan *branding*, pesan, program, hingga sumber daya dalam satu pendekatan yang terintegrasi, terarah, dan berdampak terhadap bisnis. Untuk mengimplementasikan visi misi tersebut, Perseroan mengedepankan *Diversity Marketing* yang menempatkan dengan komunikasi yang lebih inklusif, emosional, autentik, dan berbasis *storytelling.* Loyalitas segmen *mature market* tetap dijaga, sementara generasi muda difokuskan sebagai salah satu *new growth driver* Perseroan.

Penguatan *brand equity* dilakukan dilakukan melalui konsistensi kualitas produk dan layanan, dengan *customer journey* sebagai pusat seluruh inisiatif. Pelanggan memperoleh pengalaman layanan yang lebih personal dan relevan. Proposisi produk dan layanan diperkuat melalui kampanye tematik terintegrasi yang konsisten dalam pesan dan diferensiasi, didukung *engagement* berkelanjutan, pemilihan media yang efektif, serta kemitraan strategis. Pendekatan *sales-driven* dijalankan melalui penguatan rute dan jadwal penerbangan, optimalisasi program loyalitas dan *ancillary revenue*, serta integrasi erat antara fungsi *branding* dan komersial. Setiap aktivitas komunikasi dirancang tidak hanya membangun persepsi positif, tetapi juga mendorong peningkatan transaksi dan memberikan kontribusi langsung terhadap pendapatan.

Selain adanya strategi dan visi misi, terdapat juga kerangka pemasaran 2025 diwujudkan melalui empat pilar utama; yaitu *Strengthening Brand, Optimized Partnership, Amplify Communication,* dan *Revenue Maximization. Strengthening Brand* berfokus pada penguatan posisi sebagai maskapai premium. *Optimized Partnership* mengedepankan kolaborasi strategis dengan *partner* dan komunitas. *Amplify Communication* yang merupakan optimalisasi media dan kampanye berbasis penjualan tepat sasaran. Sementara itu, *Revenue Maximization* yang mendorong pertumbuhan melalui kampanye yang terintegrasi.

Lebih lanjut, aktivasi pemasaran dijalankan melalui partisipasi dalam *travel expo*, berbagai macam event, serta *segment-based activation* seperti *workshop* dan *livestream* interaktif, yang didukung pengembangan kapabilitas internal tim pemasaran. Secara operasional, seluruh strategi diperkuat dengan tren pasar, analisis kompetitif, serta pemahaman mendalam terhadap preferensi dan pain points pelanggan. Evaluasi dilakukan secara terukur untuk memastikan setiap inisiatif relevan dan berdampak.

Beberapa produk dan program telah dijalankan dengan berbagai kampanye pemasaran dan *brand activation* sepanjang 2025, di antaranya sebagai berikut:

1. Garuda Indonesia Travel Fair (GATF)
   Sebagai bagian dari upaya memperkuat *brand positioning*, Perseroan melaksanakan Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 2025 sebagai *annual event* yang tidak hanya berfungsi sebagai ajang penjualan, tetapi juga sebagai *platform* dan *customer engagement.* Melalui kolaborasi dengan institusi perbankan, *tourism board*, serta berbagai mitra industri, *event* ini mampu mendorong peningkatan transaksi, akuisisi pelanggan baru, serta memperkuat loyalitas pelanggan eksisting.
2. Media
   Transformasi digital menjadi elemen penting dalam

through innovative solutions that support mutual growth. This mission is executed by positioning marketing as a consolidating function that unifies branding, messaging, programs, and resources into a single integrated, targeted, and business-impactful approach. To implement this vision and mission, the Company prioritizes Diversity Marketing, which emphasizes communication that is more inclusive, emotional, authentic, and based on storytelling. Loyalty among the mature market segment remains strong, while the younger generation is being targeted as one of the Company's new growth drivers.

Strengthening brand equity is achieved through consistent product and service quality, with the customer journey at the center of all initiatives. Customers are provided with a more personalized and relevant service experience, where they feel heard and valued at every touchpoint. Product and service propositions are reinforced through integrated thematic campaigns that are consistent in messaging and differentiation, supported by sustained engagement, effective media selection, and strategic partnerships. A sales-driven approach is implemented through the expansion of flight routes and schedules, the optimization of loyalty programs and ancillary revenue, and close integration between branding and commercial functions. Every communication activity is designed not only to build positive perceptions, but also to drive transaction growth and directly contribute to revenue generation.

In addition to the strategy and vision-mission, the 2025 marketing framework is realized through four main pillars: Strengthening Brand, Optimized Partnership, Amplify Communication, and Revenue Maximization. Strengthening Brand focuses on reinforcing the position as a premium airline. Optimized Partnership prioritizes strategic collaboration with partners and communities. Amplify Communication involves optimizing media and targeted sales-based campaigns. Meanwhile, Revenue Maximization drives growth through integrated campaigns.

Furthermore, marketing activations are executed through participation in travel expos, various events, and segment-based activations such as workshops and interactive livestreams, supported by the development of the marketing team's internal capabilities. Operationally, all strategies are reinforced by market trends, competitive analysis, and a deep understanding of customer preferences and pain points. Evaluations are conducted systematically to ensure every initiative is relevant and impactful.

Several products and programs have been implemented through various marketing campaigns and brand activations throughout 2025, including the following:

1. Garuda Indonesia Travel Fair (GATF)
   As part of efforts to strengthen brand positioning, the Company held the Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) 2025 as an annual event that serves not only as a sales platform but also as a platform for customer engagement. Through collaboration with banking institutions, tourism boards, and various industry partners, this event successfully drove increased transactions, new customer acquisition, and strengthened loyalty among existing customers.
2. Media
   Digital transformation is a key element in the 2025 marketing

strategi pemasaran 2025. Perseroan mengimplementasikan pendekatan *performance-based digital marketing* dengan indikator yang terukur, termasuk *conversion rate* dan *return on marketing investment*. Konten komunikasi dikembangkan dengan pendekatan *cinematic storytelling* berbasis performa yang inspiratif dan aspiratif yang lebih inspiratif dan aspiratif, sekaligus tetap mendorong konversi penjualan. Peningkatan layanan berbasis digital seperti *Search Engine Optimization* untuk meningkatkan visibilitas pencarian dan *engagement*.

3. *Sustainability Branding Campaign*
   Garuda Sustainability Branding Campaign merupakan inisiatif komunikasi strategis yang menegaskan komitmen Perseroan dalam mendorong masa depan penerbangan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui pesan utama *Empowering Sustainable Future* dan partisipasi aktif dalam program global seperti *SkyTeam's Aviation Challenge*, persero memperkuat posisi sebagai maskapai yang tidak hanya berfokus pada konektivitas, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan. Kampanye ini menampilkan komitmen terhadap pengurangan dampak lingkungan, kolaborasi industri untuk mempercepat praktik aviasi berkelanjutan, serta dukungan terhadap agenda keberlanjutan nasional.

PANGSA PASAR

Hingga Desember 2025, Garuda Indonesia berhasil meraih pangsa pasar domestik sebesar 13,9%, mencatatkan penurunan sebesar 0,5 pp dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024. Sementara itu, untuk penerbangan internasional, Garuda Indonesia mengalami peningkatan pangsa pasar menjadi 7,3%, yang menunjukkan kenaikan sebesar 0,3 pp dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Adapun entitas anak Garuda Indonesia, Citilink, tercatat meraih pangsa pasar domestik sebesar 15,1% pada Desember 2025, mengalami penurunan 3,5 pp dibandingkan dengan Desember 2024. Dari sudut pandang industri penerbangan, pasar domestik memang belum sepenuhnya pulih dari periode sebelum pandemi. Sebaliknya pasar internasional sudah pulih namun Garuda Indonesia dan Citilink belum dapat menyamai level sebelum pandemi. Penurunan jumlah ketersediaan armada yang dapat dioperasikan oleh Perseroan selama periode 2025 sangat berdampak pada penurunan pangsa pasar bila dibandingkan dengan periode 2024 dan sebelum pandemi.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Segmen yang dilaporkan Perseroan merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain-lain. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan.

OPERASI PENERBANGAN

PENJELASAN OPERASI PENERBANGAN

Segmen operasi penerbangan meliputi angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa penerbangan berjadwal menyediakan jasa penerbangan penumpang dengan layanan *Full Service Carrier* (FSC). Khusus untuk layanan jasa penerbangan penumpang di segmen *Low-*

strategy. The Company is implementing a performance-based digital marketing approach with measurable indicators, including conversion rate and return on marketing investment. The communication content was developed using a cinematic storytelling approach based on inspiring and aspirational performancesapproach, while still driving sales conversions. Digital-based services such as Search Engine Optimization are enhanced to improve search visibility and engagement.

3. Sustainability Branding Campaign
   Garuda Sustainability Branding Campaign is a strategic communication initiative that reaffirms the company's commitment to fostering a more responsible and sustainable future for aviation. Through the key message Empowering a Sustainable Future and active participation in global programs such as SkyTeam's Aviation Challenge, the company strengthens its position as an airline that focuses not only on connectivity but also on environmental sustainability. This campaign highlights a commitment to reducing environmental impact, industry collaboration to accelerate sustainable aviation practices, and support for the national sustainability agenda.

MARKET SHARE

As of December 2025, Garuda Indonesia has achieved a domestic market share of 13.9%, registering a decrease of 0.5 pp compared to the same period in 2024. Meanwhile, for international flights, Garuda Indonesia also experienced an increase in market share to 7.3%, showing an increase of 0.3 pp compared to the same period the previous year. Garuda Indonesia's subsidiary Citilink recorded a domestic market share of 15.1% in December 2025, a decrease of 3,5 pp compared to December 2024. From the aviation industry's perspective, the domestic market has not yet made a full recovery from the pre-pandemic period. In contrast, the international market has recovered, but Garuda Indonesia and Citilink have not yet been able to reach pre-pandemic performance levels. The reduction in the Company's available operational fleet during the 2025 period has significantly impacted its market share compared to the 2024 period and the pre-pandemic period.

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The segments reported by the Company are activities based on flight operations, aircraft maintenance services, and other operations. The following are the operations according to each reportable segment.

FLIGHT OPERATIONS

EXPLANATION OF FLIGHT OPERATIONS

The flight operations segment includes scheduled and non-scheduled commercial air transportation for passengers, cargo, and mail within the country and abroad.

Scheduled airline services provide passenger flight services with Full Service Carrier (FSC) services. Specifically for passenger flight services in the Low-Cost Carrier (LCC) segment, the

Cost Carrier (LCC) dilayani oleh Perseroan melalui entitas anak Citilink. Selain itu jasa penerbangan berjadwal juga memberikan layanan kargo, kelebihan bagasi dan pengantaran surat dan dokumen.

Jasa penerbangan tidak berjadwal berpenumpang memiliki tujuan domestik dan internasional khusus untuk para rombongan jemaah haji (layanan haji) dan layanan *charter*.

PRODUKSI OPERASI PENERBANGAN

Uraian mengenai produksi penerbangan disajikan sebagai berikut:

Company provides these services through its subsidiary Citilink. In addition, Scheduled airline services also provide cargo, excess baggage, and mail and document delivery services.

Non-Scheduled airline services passengers for domestic and international destinations, specifically for Hajj pilgrim groups (Hajj services) and charter services.

PRODUCTION OF FLIGHT OPERATIONS

A description of flight production is presented as follows:

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Berjadwal
Table of Scheduled Airline Services Operations Indicator

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Garuda Indonesia Group								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**21,2**	23,7	20,0	14,9	11,0	17,9	(2,5)	(10,5)
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**226.546,0**	229.518,0	170.939,0	187.305,0	283.636,0	(5,5)	(2.972,0)	(1,3)
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**38,9**	39,6	32,8	23,2	25,3	11,4	(0,7)	(1,8)
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**31,0**	31,3	24,6	16,9	11,0	29,6	(0,3)	(0,8)
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**79,7**	78,9	74,9	72,9	43,4	16,4 pp	0,8	1,0
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**1.136,5**	1.213,7	989,0	803,7	933,7	5,0	(77,2)	(6,4)
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**449,8**	452,7	310,3	339,6	578,0	(6,1)	(2,9)	(0,7)
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**39,6**	37,3	31,4	42,3	61,9	(10,6) pp	2,3	6,1
Utilisasi armada (jam) * Aircraft utilization (hour) *	**0,5**	0,4	0,4	0,3	0,2	16,9 pp	0,0	8,6
Frekuensi penerbangan Flight frequency	**147.648,0**	163.269,0	145.500,0	105.361,0	117.156,0	6,0	(15.621,0)	(9,6)
OTP (%) * One-Time Performance/OTP (%) *	**86,3**	87,3	87,3	87,4	92,6	(1,8)	(1,0)	(1,1)
Bahan bakar digunakan (juta liter) Fuel burn (million liter)	**1.294,1**	1.314,3	1.082,6	755,4	773,9	13,7	(20,2)	(1,5)
Blockhours	**330.883,2**	353.279,5	306.087,6	218.138,4	237.752,1	8,6	(22.396,3)	(6,3)
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,4**	8,1	8,5	8,4	6,3	4,1	(0,7)	(8,2)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**41,0**	39,7	56,7	65,8	57,4	(8,1)	1,3	3,2
CASK (USc)	**6,8**	7,0	7,0	6,9	6,0	3,1	(0,2)	(2,8)
CASK-*excl fuel* (USc)	**4,6**	4,6	4,4	3,9	4,4	0,9	0,0	0,2
Harga bahan bakar (USc/ liter) Fuel price (USc/liter)	**66,7**	73,3	80,2	91,0	52,4	6,2	(6,6)	(9,1)

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Berjadwal
Table of Scheduled Airline Services Operations Indicator

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Nilai tukar (USDIDR) Exchange Rate (USD/IDR)	**16.782,0**	16.162,0	15.416,0	15.731,0	14.269,0	4,1	620,0	3,8
Garuda Indonesia Domestik Garuda Indonesia Domestic								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**8,5**	8,8	6,6	4,8	3,3	26,5	(0,2)	(2,5)
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**87.915,0**	81.347,0	64.404,0	7.055,0	108.278,0	(5,1)	6.568,0	8,1
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**10,6**	10,8	8,9	6,6	7,9	7,6	(0,1)	(1,4)
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**8,6**	9,0	6,8	5,1	3,6	24,3	(0,4)	(4,5)
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**80,9**	83,6	76,1	77,5	45,5	15,4 pp	(2,8)	(3,3)
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**207,2**	224,1	191,5	152,9	202,8	0,5	(16,9)	(7,5)
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**109,8**	98,5	80,3	86,2	128,7	(3,9)	11,3	11,5
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**53,0**	43,9	41,9	56,4	63,5	(4,4) pp	9,0	20,6
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**9,3**	9,6	10,6	10,6	9,8	(1,5)	(0,4)	(3,7)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**69,4**	68,9	83,5	87,6	87,6	(5,6)	0,5	0,7
CASK (USc)	**8,1**	8,5	9,0	9,5	8,6	(1,7)	(0,4)	(5,3)
CASK-*excl fuel* (USc)	**5,7**	5,9	6,1	6,2	6,8	(4,7)	(0,2)	(3,4)
Garuda Indonesia Internasional Garuda Indonesia International								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**2,9**	2,6	1,7	0,8	0,1	127,2	0,3	11,4
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**52.887,0**	61.775,0	41.101,0	49.965,0	93.622,0	(13,3)	(8.888,0)	(14,4)
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**17,6**	15,3	11,1	6,0	5,1	36,6	2,3	15,1
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**13,8**	11,5	7,7	3,6	0,4	139,5	2,3	20,4
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**78,7**	75,3	69,5	60,2	8,3	75,4 pp	3,4	4,6
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**663,6**	653,9	481,4	321,0	427,6	11,6	9,7	1,5
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**251,6**	265,5	165,3	186,3	365,7	(8,9)	(13,9)	(5,2)
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**37,9**	40,6	34,3	58,0	85,5	(18,4) pp	(2,7)	(6,7)
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**6,5**	7,3	8,1	8,3	9,3	(8,7)	(0,8)	(10,6)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**21,7**	22,4	29,6	44,9	38,5	(13,4)	(0,7)	(3,3)
CASK (USc)	**6,4**	6,7	6,5	6,9	6,0	1,6	(0,4)	(5,2)

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Berjadwal
Table of Scheduled Airline Services Operations Indicator

Segmentasi Operasi Operation by Segment	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
CASK-*excl fuel* (USc)	**4,3**	4,4	4,0	4,1	4,4	(0,9)	(0,2)	(3,4)
Garuda Indonesia Main Brand								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**11,5**	11,4	8,3	5,6	3,4	35,1	0,1	0,7
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**140.802,0**	143.123,0	105.505,0	120.516,0	2.019,0	189,0	(2.321,0)	(1,6)
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**28,2**	26,1	20,0	12,5	13,0	21,4	2,2	8,3
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**22,4**	20,5	14,5	8,7	4,0	53,6	1,9	9,4
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**79,5**	78,7	72,4	69,3	31,1	26,5 pp	0,8	1,0
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**870,8**	878,0	672,9	473,9	630,4	8,4	(7,2)	(0,8)
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**361,4**	364,0	245,6	272,5	494,4	(7,5)	(2,6)	(0,7)
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**41,5**	41,5	36,5	57,5	78,4	(14,7) pp	0,0	0,1
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,6**	8,3	9,3	9,6	9,8	(6,3)	(0,7)	(8,9)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**36,2**	35,0	47,2	58,4	51,3	(8,4)	1,2	3,4
CASK (USc)	**7,0**	7,5	7,6	8,3	7,6	(2,0)	(0,5)	(6,0)
CASK-*excl fuel* (USc)	**4,8**	5,0	5,0	5,2	5,9	(5,1)	(0,2)	(4,4)
Citilink								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**9,7**	12,3	11,7	9,3	7,5	6,6	(2,6)	(20,9)
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**85.743,0**	86.395,0	65.434,0	66.789,0	81.735,0	1,2	(652,0)	(0,8)
ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**10,7**	13,6	12,8	10,7	12,3	(3,4)	(2,9)	(21,0)
RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/RPK (billion)	**8,6**	10,7	10,1	8,3	6,9	5,4	(2,2)	(20,3)
SLF (%) Seat Load Factor/SLF (%)	**80,1**	79,3	78,7	77,2	56,5	9,1 pp	0,8	1,0
ATKC (juta) Available Tonne Kilometers Cargo/ATKC (million)	**265,7**	335,7	316,1	329,8	303,3	(3,3)	(70,0)	(20,8)
RTKC (juta) Revenue Tonne Kilometers Cargo/RTKC (million)	**88,3**	88,8	64,7	67,1	83,5	1,4	(0,4)	(0,5)
CLF (%) Cargo Load Factor/CLF (%)	**33,2**	26,4	20,5	20,4	27,5	4,8 pp	6,8	25,7
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,1**	7,7	7,5	7,1	4,3	13,4	(0,6)	(7,4)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**60,7**	59,1	92,9	96,0	93,2	(10,2)	1,7	2,8
CASK (USc)	**6,3**	6,2	6,0	5,3	4,4	9,6	0,1	2,3
CASK-*excl fuel* (USc)	**4,1**	3,8	3,4	2,4	2,9	9,2	0,3	8,5

*Data Utilisasi dan OTP mengacu pada Data Garuda Indonesia Grup dengan tingkat OTP sebesar 86,3%.
*Utilization and OTP data are based on Garuda Indonesia Group data, with an OTP rate of 86.3%.

PENERBANGAN BERJADWAL

JUMLAH PENUMPANG

Pada tahun 2025, Garuda Indonesia Grup melayani 21,2 juta penumpang, menurun sebesar 10,5% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 23,7 juta penumpang. Penurunan jumlah penumpang tersebut disebabkan oleh penurunan frekuensi penerbangan (domestik) pada tahun 2025.

LAYANAN KARGO

Pada tahun 2025 Perseroan mengangkut 226.546 ton kargo, menurun 1,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar 229.518 ton kargo. Penurunan jumlah kargo ini sebanding dengan penurunan frekuensi penerbangan.

REVENUE PAX-KILOMETER (RPK) DAN *AVAILABLE SEAT KILOMETERS* (ASK)

RPK Perseroan pada tahun 2025, sebesar 31,0 miliar, menurun sebesar 0,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 31,3 miliar. Demikian pula dengan kapasitas produksi ASK pada tahun 2025 sebesar 38,9 miliar, menurun sebesar 1,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 39,6 miliar. Penurunan RPK dan ASK tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah penerbangan akibat keterbatasan alat produksi.

SEAT LOAD FACTOR (SLF)

Tingkat isian penumpang/SLF pada tahun 2025 sebesar 79,7%, mengalami peningkatan sebesar 1,0% dibandingkan tahun 2024 sebesar 78,9%. Peningkatan SLF tersebut disebabkan oleh penurunan ASK yang lebih besar daripada penurunan RPK.

FREKUENSI PENERBANGAN BERJADWAL

Jumlah frekuensi penerbangan berjadwal pada tahun 2025 sebesar 147.648 penerbangan, menurun 9,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar 163.269 penerbangan. Penurunan tersebut sejalan dengan proses restorasi armada.

PENERBANGAN TIDAK BERJADWAL

Penerbangan tidak berjadwal yang dioperasikan oleh Garuda Indonesia pada tahun 2025 yakni terdiri atas penerbangan haji dan penerbangan *charter.*

PENERBANGAN HAJI

Mengacu pada kuota Haji tahun 2019, Indonesia memperoleh alokasi sebesar 221,0 ribu jemaah. Namun, pada periode 2020–2021, penyelenggaraan ibadah haji dihentikan sementara akibat pandemi COVID-19. Pada tahun 2022, ibadah haji kembali dibuka dengan kuota sebesar 100,1 ribu jemaah atau sekitar 49% dari kuota tahun 2019. Pada periode 2023–2024, kuota jemaah haji Indonesia kembali meningkat secara signifikan, dari 221,0 ribu jemaah pada tahun 2023 menjadi 241,0 ribu jemaah pada tahun 2024, yang merupakan kuota terbesar sepanjang sejarah Indonesia. Sementara itu, pada tahun 2025, kuota haji Indonesia ditetapkan sebanyak 221,0 ribu jemaah, yang terdiri dari 203,3 ribu jemaah haji reguler dan 17,7 ribu jemaah haji khusus.

SCHEDULED AIRLINE SERVICES

NUMBER OF PASSENGERS

In 2025, Garuda Indonesia Group served 21.2 million passengers, a decrease of 10.5% compared to 23.7 million passengers in 2024. The decline in passenger numbers was due to a decrease in flight frequency (domestic) in 2025.

CARGO SERVICES

In 2025, the Company transported 226,546 tons of cargo, a decrease of 1.3% compared to 229,518 tons of cargo in 2024. This decrease in cargo volume was proportional to the decrease in flight frequency.

PAX-KILOMETER REVENUE (RPK) AND AVAILABLE SEAT KILOMETERS (ASK)

The Company's RPK in 2025, amounting to 31,0 billion, decreased by 0.8% compared to 2024, which amounted to 31.3 billion. Similarly, ASK production capacity in 2025, amounting to 38.9 billion, decreased by 1.8% compared to 2024, which amounted to 39.6 billion. The decline in RPK and ASK was due to a decrease in the number of flights due to limited production capacity.

SEAT LOAD FACTOR (SLF)

The passenger load factor/SLF in 2025 is 79.7%, an increase of 1.0% compared to 78.9% in 2024. The increase in SLF is due to larger decline in ASK than the decline in RPK.

SCHEDULED AIRLINE SERVICES FREQUENCY

The number of Scheduled airline services in 2025 is 147,648, a decrease of 9.6% compared to 163,269 flights in 2024. This decline is in line with the fleet restoration process.

NON-SCHEDULED AIRLINE SERVICES

Non-Scheduled airline services operated by Garuda Indonesia in 2025 consist of Hajj flights and charter flights.

HAJJ FLIGHTS

Based on the 2019 Hajj quota, Indonesia was allocated 221,000 pilgrims. However, during the 2020–2021 period, the Hajj pilgrimage was temporarily suspended due to the COVID-19 pandemic. In 2022, the Hajj pilgrimage resumed with a quota of 100,100 pilgrims, or approximately 49% of the 2019 quota. For the 2023–2024 period, Indonesia's Hajj pilgrim quota increased significantly yet again, from 221,000 pilgrims in 2023 to 241,000 pilgrims in 2024—the largest quota in Indonesia's history. Meanwhile, in 2025, Indonesia's Hajj quota was set at 221,000 pilgrims, consisting of 203,300 regular Hajj pilgrims and 17,700 special Hajj pilgrims.

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Tidak Berjadwal
Table of Non-Scheduled airline services Operations Indicators

(dalam satuan jemaah)
(in numbers of pilgrims)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Jemaah Pilgrim	%
Jemaah Haji Hajj Pilgrim	90,9	109,1	110,5	47,7	-	-	(18,2)	(16,7)

Pada tahun 2024 jumlah jemaah haji mencapai 109,1 ribu jemaah sebagai puncak pemulihan pasca pandemi, sementara pada tahun 2025 jumlah tersebut menurun menjadi 90,9 ribu jemaah atau turun 16,7% secara tahunan, yang sejalan penurunan kuota haji Indonesia. Garuda Indonesia memiliki peluang yang signifikan dalam mendukung pemulihan pasar perjalanan haji. Sebagai maskapai penerbangan nasional, Garuda Indonesia telah lama menjadi mitra strategis dalam memfasilitasi perjalanan umrah dan haji bagi jutaan jemaah di seluruh Indonesia. Pemulihan pasar perjalanan haji merupakan hal yang penting bagi masyarakat Indonesia, sehingga peran Garuda Indonesia menjadi semakin krusial dalam mendukung proses tersebut. Melalui penerapan strategi yang tepat, penguatan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, serta peningkatan kualitas layanan, Garuda Indonesia diharapkan dapat mengoptimalkan peluang ini dan terus memperkuat posisinya sebagai mitra yang andal dalam penyelenggaraan perjalanan haji dan umrah.

In 2024, the number of Hajj pilgrims reached 109,100, which was the peak of the post-pandemic recovery, while in 2025 that number dropped to 90,900 pilgrims or 16.7% year-over-year decline in line with the reduction in Indonesia's Hajj quota. Garuda Indonesia has a significant opportunity to support the recovery of the Hajj travel market. As the national airline, Garuda Indonesia has long been a strategic partner in facilitating Umrah and Hajj travel for millions of pilgrims across Indonesia. The recovery of the Hajj travel market is crucial for the Indonesian people, making Garuda Indonesia's role increasingly vital in supporting this process. Through the implementation of appropriate strategies, strengthened collaboration with stakeholders, and improved service quality, Garuda Indonesia is expected to optimize this opportunity and continue to solidify its position as a reliable partner in organizing Hajj and Umrah travel.

PENERBANGAN *CHARTER*

Selain haji, Garuda Indonesia Group juga mengoperasikan penerbangan *charter*. Pada tahun 2024, volume penerbangan *charter* tercatat sebanyak 1.365 penerbangan, meningkat 6,3% dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 1.284 penerbangan. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2025 dengan total 1.953 penerbangan atau meningkat 43,1% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 1.365 penerbangan. Peningkatan tersebut menunjukkan pemulihan aktivitas charter yang didorong oleh stabilitas operasional dan penambahan kapasitas armada. Perseroan akan terus meningkatkan bisnis *charter* baik untuk penumpang maupun kargo. Beberapa segmen *charter market* yang dapat memberikan peluang bagi Garuda Indonesia Group diantaranya *market* China (setelah kondisi pasar normal kembali), korporasi, kargo, perjalanan rohani (seperti umrah dan haji), dan *spot charter* (seperti keperluan medis, *death affairs*, dan lainnya).

CHARTER FLIGHTS

Aside from Hajj flights, the Garuda Indonesia Group also operates charter flights. In 2024, the number of charter flights reached 1,365, an increase of 6.3% compared to 2023, which recorded 1,284 flights. This positive trend is expected to continue in 2025 with a total of 1,953 flights, representing a 43.1% increase compared to 2024's 1,365 flights. This growth reflects the recovery of charter operations, driven by operational stability and fleet capacity expansion. The Company will continue to expand its charter business for both passengers and cargo. Several segments of the charter market that can provide opportunities for the Garuda Indonesia Group include the Chinese market (once market conditions return to normal), corporate clients, cargo, religious travel (such as Umrah and Hajj), and spot charters (such as for medical purposes, death affairs, and others).

Tabel Indikator Operasional Penerbangan Charter
Table of Charter Flight Operations Indicators

(dalam satuan penerbangan)
(in number of flights)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022**)	2021**)	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Penerbangan Flight	%
Garuda Indonesia *Mainbrand*	1.341	754	765	1.464	2.612	(15,4)	587,0	77,9
Citilink	612	1.198	530	1.846	1.258	(16,5)	(586,0)	(48,9)
Garuda Indonesia Group	1.953	1.365	1.284	3.309	3.837	(15,5)	588,0	43,1

*) Disajikan kembali
**) Data Garuda Indonesia *Mainbrand* disajikan kembali dan Revisi Data Citilink.
*) Restated
**) Garuda Indonesia Mainbrand data restated, and Citilink data revised.

PENDAPATAN OPERASI PENERBANGAN

Pendapatan usaha segmen operasi penerbangan pada tahun 2025 sebesar USD2,9 miliar, mengalami penurunan sebesar 7,2% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD3,1 miliar. Penurunan pendapatan dari operasi penerbangan tersebut berasal dari turunnya pendapatan dari penerbangan berjadwal yakni sebesar USD227,7 juta.

REVENUE FROM FLIGHT OPERATIONS

Revenue from the flight operations segment in 2025 amounted to USD2.9 billion, a decrease of 7.2% compared to USD3.1 billion in 2024. The decline in revenue from flight operations was due to a decrease in revenue from scheduled airline services, which amounted to USD227.7 million.

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Operasi Penerbangan
Table of Revenue from the Flight Operations Segment

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							USD	%
Penerbangan berjadwal Scheduled Airline Services	2.514,7	2.742,4	2.378,0	1.690,0	1.041,1	24,7	(227,7)	(8,3)
Penerbangan tidak berjadwal Non-Scheduled Airline Services	340,9	333,8	288,0	174,8	88,1	40,3	7,1	2,1
Total	**2.855,5**	**3.076,2**	**2.666,0**	**1.864,8**	**1.129,2**	**26,1**	**(220,6)**	**(7,2)**

Catatan: Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 33
Note: Based on Note 33 to the Financial Statements

Jumlah pendapatan penerbangan berjadwal tahun 2025 sebesar USD2,5 miliar, menurun 8,3% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD2,7 miliar. Penurunan tersebut karena turunnya pendapatan penumpang sebesar USD228,9 juta pada tahun 2025. Pendapatan penerbangan berjadwal berkontribusi sebesar 78,2% dari total pendapatan Perseroan.

Revenue from scheduled flights in 2025 amounted to be USD 2.5 billion, a decrease of 8.3% compared to USD 2.7 billion in 2024. This decline is due to a decrease in passenger revenue of USD 228.9 million in 2025. Revenue from scheduled flights accounts for 78.2% of the Company's total revenue.

Tabel Pendapatan Penerbangan Berjadwal
Table of Revenue from Scheduled Airline Services

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							USD	%
Penumpang Passenger	2.348,8	2.577,7	2.218,2	1.462,1	702,9	35,2	(228,9)	(8,9)
Kargo dan dokumen Cargo and document	165,9	164,7	159,8	227,9	338,3	(16,3)	1,1	0,7
Total penerbangan berjadwal Total Scheduled Airline Services	**2.514,7**	**2.742,4**	**2.378,0**	**1.690,0**	**1.041,1**	**24,7**	**(227,7)**	**(8,3)**
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage of Total Revenue (%)	**78,2**	**80,3**	**81,0**	**80,5**	**77,9**			

Catatan: Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 33
Note: Based on Note 33 to the Financial Statements

Jumlah pendapatan penerbangan tidak berjadwal tahun 2025 sebesar USD340,9 juta, meningkat 2,1% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD333,8 juta. Peningkatan tersebut disebabkan dari kenaikan penerbangan *charter* sebesar USD54,4 juta. Pendapatan penerbangan tidak berjadwal berkontribusi sebesar 10,6% terhadap total pendapatan Perseroan.

Revenue from non-scheduled flights in 2025 amounted to USD 340.9 million, an increase of 2.1% from USD 333.8 million in 2024. This increase is driven by a rise in charter flight revenue of USD 54.4 million. Revenue from non-scheduled flights accounts for 10.6% of the Company's total revenue.

Tabel Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal
Table of Revenue from Non-Scheduled Airline Services

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Haji Hajj	180,2	227,5	235,2	92,5	-	-	(47,3)	(20,8)
Charter	160,7	106,3	52,9	82,3	88,1	16,2	54,4	51,2
Total penerbangan tidak berjadwal Total non-Scheduled Airline Services	340,9	333,8	288,0	174,8	88,1	40,3	7,1	2,1
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage of Total Revenue (%)	10,6	9,8	9,8	8,3	6,6			

Catatan: Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 33
Note: Based on Note 33 to the Financial Statements

PROFITABILITAS OPERASI PENERBANGAN

Hasil segmen operasi penerbangan tahun 2025 membukukan profitabilitas sebesar USD30,54 juta, mengalami penurunan sebesar 87,7% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD248,5 juta. Penurunan profitabilitas disebabkan oleh penurunan pendapatan, sementara beban usaha mengalami peningkatan.

PROFITABILITY OF FLIGHT OPERATIONS

The flight operations segment reported a profit of USD 30.54 million in 2025, a decrease of 87.7% compared to USD 248.5 million in 2024. The decline in profitability was driven by a drop in revenue while expenses rose.

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Penerbangan
Table of Flight Operations Segment Profitability

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Jumlah pendapatan Total revenue	3.009,8	3.176,0	2.728,9	1.936,2	1.218,1	25,4	(166,2)	(5,2)
Jumlah beban Total expenses	(2.979,3)	(2.927,5)	(2.457,6)	(2.366,4)	(2.328,0)	6,4	(51,8)	1,8
Hasil segmen operasi penerbangan Results of the flight operations segment	30,5	248,5	271,4	(430,2)	(1.109,9)	-	(217,9)	(87,7)

Catatan: Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 47
Note: Based on Note 47 to the Financial Statements

JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

PENJELASAN JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

Segmen jasa pemeliharaan pesawat meliputi reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

EXPLANATION OF AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

The aircraft maintenance services segment includes aircraft repair and maintenance, both for internal purposes and for third parties.

PRODUKSI JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

Uraian mengenai produksi pemeliharaan pesawat disajikan sebagai berikut:

PRODUCTION OF AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICE

A description of aircraft maintenance production is presented as follows:

Tabel Indikator Operasional Jasa Pemeliharaan Pesawat
Table of Aircraft Maintenance Services Operations Indicators

(dalam satuan kejadian)
(the number of maintenance events)

Uraian Description	2025	2024	2023 *)	2022*)	2021*)	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Event	%
Line Maintenance	250.821	224.415	198.913	145.857	154.414	12,9	26.406	11,8
Airframe	243	270	172	161	338	(7,9)	(27)	(10,0)
Component	41.697	38.890	39.712	36.190	29.235	9,3	2.807	7,2
Engine and Auxiliary Power Unit (APU)	55	43	47	68	25	21,8	12	27,9
Total	**292.816**	**263.618**	**238.844**	**182.276**	**184.012**	**12,3**	**29.198**	**11,1**

*) Disajikan kembali
*) Restated

LINE MAINTENANCE

Secara umum, jasa pemeliharaan Line Maintenance memiliki hubungan linier dengan jumlah produksi penerbangan Garuda Indonesia Group. Pada tahun 2025, aktivitas *Line Maintenance* tercatat peningkatan 11,8% atau sebesar 26.406 aktivitas dibandingkan tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utilisasi pesawat *group affiliation* dan bertambahnya jumlah *customer non group affiliation*.

LINE MAINTENANCE

In general, Line Maintenance services have a linear relationship with the Garuda Indonesia Group's flight production volume. In 2025, Line Maintenance activities are amounted to increase by 11.8%, or 26,406 activities, compared to 2024. This is due to increased aircraft utilization by group affiliates and a rise in the number of non-group affiliate customers.

AIRFRAME

Jasa pemeliharaan *Airframe* pada tahun 2025 untuk kategori *Major Inspection* tercatat sebanyak 243 aktivitas, mengalami penurunan sebesar 10,0% atau 27 aktivitas dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 270 aktivitas. Penurunan ini dipengaruhi oleh keterbatasan kapasitas hangar sejalan dengan program peningkatan fasilitas hangar untuk memenuhi standar dan persyaratan keselamatan otoritas yang berlaku, serta adanya penyesuaian penjadwalan yang berdampak pada pengaturan ulang penggunaan *slot* hangar.

AIRFRAME

Airframe maintenance services in 2025 for the Major Inspection category totaled 243 activities, a decrease of 10.0% or 27 activities compared to 2024, which recorded 270 activities. This decrease was influenced by limited hangar capacity in line with the hangar facility upgrade program to meet applicable regulatory safety standards and requirements, as well as scheduling adjustments that impacted the reallocation of hangar slots..

COMPONENT

Jasa pemeliharaan komponen pada tahun 2025 tercatat sebesar 41.697 aktivitas, meningkat sebesar 7,2% atau sebanyak 2.807 aktivitas dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 38.890 aktivitas. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utilisasi pesawat *group affiliation* dan bertambahnya jumlah *customer non group affiliation*.

COMPONENT

Component maintenance services in 2025 totaled 41,697 activities, an increase of 7.2% or 2,807 activities compared to 2024, which recorded 38,890 activities. This was driven by increased aircraft utilization by group-affiliated customers and a rise in the number of non-group-affiliated customers.

ENGINE AND AUXILIARY POWER UNIT (APU)

Jasa pemeliharaan Engine dan APU pada tahun 2025 tercatat sebanyak 55 aktivitas, mengalami peningkatan sebesar sekitar 27,9% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 43 aktivitas. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utilisasi pesawat *group affiliation* dan bertambahnya jumlah *customer non group affiliation*.

ENGINE AND AUXILIARY POWER UNIT (APU)

Engine and APU maintenance services in 2025 totaled 55 activities, representing an increase of approximately 27.9% compared to 2024, which saw 43 activities. This was driven by increased utilization of group affiliated aircraft and a rise in the number of non-group-affiliated customers.

PENDAPATAN JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

Pendapatan jasa pemeliharaan pesawat pada tahun 2025 mencapai USD141,6 juta, meningkat 37,9% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD102,7 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan bertambahnya volume produksi jasa pemeliharaan pesawat, termasuk adanya penambahan jumlah customer non-group affiliation. Dari sisi komposisi, pendapatan jasa pemeliharaan pesawat memberikan kontribusi sebesar 4,4% terhadap total pendapatan usaha Perseroan.

REVENUES FROM AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

Revenue from aircraft maintenance services in 2025 reached USD 141.6 million, an increase of 37.9% compared to USD 102.7 million in 2024. This increase is in line with the growing volume of aircraft maintenance services, including an increase in the number of non-affiliated customers. In terms of composition, aircraft maintenance service revenue contributed 4.4% to the Company's total operating revenue..

Tabel Pendapatan Segmen Jasa Pemeliharaan Pesawat
Table of Revenue from Aircraft Maintenance Services

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat Aircraft maintenance and repair	141,6	102,7	86,6	102,0	81,1	14,9	38,9	37,9
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage of Total Revenue (%)	4,4	3,0	3,0	4,9	6,1			

Catatan: Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 33
Note: Based on Note 33 to the Financial Statements

PROFITABILITAS JASA PEMELIHARAAN PESAWAT

Hasil segmen operasi jasa pemeliharaan pesawat tahun 2025 membukukan profitabilitas sebesar USD60,6 juta, meningkat 44,2% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD42,0 juta. Peningkatan profitabilitas didorong oleh pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan beban.

PROFITABILITY OF AIRCRAFT MAINTENANCE SERVICES

The aircraft maintenance services segment reported a profit of USD 60.6 million in 2025, an increase of 44.2% compared to USD 42.0 million in 2024. The increase in profitability was driven by the growth in revenue outpacing the increase in expenses.

Tabel Profitabilitas Segmen Jasa Pemeliharaan Pesawat
Table of Aircraft Maintenance Services Segment Profitability

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Jumlah pendapatan Total Revenue	491,9	421,2	373,2	238,7	210,6	23,6	70,7	16,8
Jumlah beban Total expenses	(431,3)	(379,2)	(345,5)	(213,8)	(319,6)	7,8	(52,1)	13,7
Hasil segmen operasi jasa pemeliharaan pesawat Results of the aircraft maintenance services segment	60,6	42,0	27,7	24,9	(109,0)	-	18,6	44,2

Catatan: Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 47
Note: Based on Note 47 to the Financial Statements

OPERASI LAIN-LAIN

PENJELASAN OPERASI LAIN-LAIN

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

PRODUKSI OPERASI LAIN-LAIN

Uraian mengenai produksi operasi lain-lain disajikan sebagai berikut:

OTHER OPERATIONS

EXPLANATION OF OTHER OPERATIONS

Support services for commercial air transportation, including catering and airport services, service operations, information system services, and other services for both internal and third-party use.

PRODUCTION OF OTHER OPERATIONS

The following summary describes the production of other operations:

Tabel Indikator Operasional Operasi Lain-Lain
Table of Other Operations Indicators

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Biro Perjalanan Travel Agent								
Tiket penumpang (dalam satuan juta tiket) Passenger tickets (in millions of tickets)	**1,1**	1,4	1,1	0,8	0,6	18,0	(0,3)	(21,6)
Penumpang tour (dalam satuan tiket) Tour passengers (in ticket units)	**5.412**	16.814	10.573	19.225	7.338	(7,3)	(11.402,0)	(67,8)
Penumpang haji dan umroh (dalam satuan tiket) Hajj and umrah passenger (in ticket units)	**1.261**	786	440	198	6	280,8	475,0	60,4
Total tiket penumpang (dalam satuan juta tiket) Total passenger ticket (in millions of tickets)	**1,1**	1,4	1,1	0,8	0,6	17,8	(0,3)	(22,1)
Jumlah Travel Document (dalam satuan dokumen) Number of Travel Documents (in units of documents)	**11.619**	17.709	2.563	5.631	1.294	73,1	(6.090,0)	(34,4)
Jasa Boga Catering								
Garuda Indonesia meal uplift dalam satuan juta penumpang) Garuda Indonesia meal uplift (in millions of passengers)	**15,9**	13,3	10,2	7,2	3,6	45,1	2,6	19,9
Non Garuda Indonesia meal uplift (dalam satuan juta penumpang) Non-Garuda Indonesia meal uplift (in millions of passengers)	**5,9**	6,6	5,6	3,1	0,9	60,6	(0,7)	(11,1)
Cover meal industrial (dalam satuan juta penumpang) Industrial meal coverage (in millions of passengers)	**7,0**	6,0	7,9	9,3	11,1	(10,9)	0,9	15,6
Penumpang commercial (dalam satuan penumpang) Commercial passengers (in passenger units)	**0,3**	0,3	0,5	0,4	0,7	(18,4)	0,0	4,4

Tabel Indikator Operasional Operasi Lain-Lain
Table of Other Operations Indicators

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 Nominal	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Total (dalam satuan juta penumpang) Total (in millions of passengers)	**29,5**	26,2	24,2	20,0	16,2	16,1	3,3	12,7
Pelayanan Penerbangan Flight Service								
GAMiles cabin contribution (%)	**28,5**	34,8	34,4	34	35,6	(5,4)	(6,3)	(18,1)
Mileage redeem GAMiles (juta) GAMiles mileage redeem (million)	**3.334**	3.062	2.629	2.016	1.060	33,2	272,0	8,9
Anggota GAMiles (juta) GAMiles members (million)	**2,5**	2,1	2,0	1,9	1,7	9,7	0,4	18,1
Partnership GAMiles GAMiles Partnership	**98**	90	84	79	78	5,9	8,0	8,9
Hotel								
Kamar tersedia (dalam satuan kamar) Available rooms (in room units)	**217.175**	217.722	217.222	217.222	255.893	(4,0)	(547,0)	(0,3)
Occupancy rate (%)	**75**	73	68,9	34,2	14,7	50,3	2,0	2,7
Jumlah tamu (dalam satuan orang) Number of guests (in persons)	**261.906**	260.095	248.417	124.622	61.769	43,5	1.811,0	0,7
Transportasi Transportation								
Jumlah transportasi (dalam satuan unit) Number of vehicles (in units)	**664**	654	665	632	773	(3,7)	10,0	1,5
Jumlah kilometer (juta) Number of kilometers (millions)	**24,6**	25,7	23,8	21.5	23,66	1,0	(1,1)	(4,3)
Logistics								
Jumlah Tonnase (ton) Total Tonnage (tons)	**36.236**	36.898	16.590	9.909	16.309	22,1	(662,0)	(1,8)

BIRO PERJALANAN

Jumlah tiket penumpang tahun 2025 sebanyak 1,1 juta *pax* atau tercatat mengalami penurunan 21,6% dibandingkan tahun sebelumnya akibat kondisi ketidakpastian pasar biro perjalanan seiring dengan kondisi geopolitik yang tidak stabil sehingga berdampak pada pengurangan tingkat mobilisasi masyarakat. Jumlah paket tour mencapai 5.412 *pax* atau menurun 67,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan dampak dari diberlakukannya pembatasan perjalanan dinas dan kunjungan kerja di beberapa Kementerian dan BUMN akibat kebijakan efisiensi anggaran serta tekanan dari pesaing dengan kapabilitas yang lebih kuat. Adapun jumlah penjualan paket haji dan umrah pada tahun 2025 mencapai 1.261 *pax* atau mengalami peningkatan 60,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya seiring dengan semakin masifnya program pemasaran untuk mendorong peningkatan penjualan paket haji dan umrah. Jumlah *travel document* sebanyak 11.619 *pax* dan tercatat mengalami penurunan 34,4% dari tahun sebelumnya.

TRAVEL AGENT

The number of passenger tickets in 2025 reached 1.1 million pax, representing a decline of 21.6% compared to the previous year due to market uncertainty in the travel agent sector, accompanied by geopolitical instability, which led to a reduction in public mobility. The number of tour packages reached 5,412 pax, a decrease of 67.8% compared to the previous year. This decline resulted from the implementation of restrictions on official travel and work visits in several ministries and state-owned enterprises due to budget efficiency policies, as well as competitive pressure from stronger competitors. As for the number of Hajj and Umrah package sales in 2025, it reached 1,261 pax, an increase of 60.4% compared to the previous year, in line with increasingly extensive marketing programs aimed at boosting sales of Hajj and Umrah packages. The number of travel documents was 11,619 pax, a decrease of 34.4% from the previous year.

JASA BOGA

Jumlah *meal uplift* Garuda Indonesia pada tahun 2025 sebanyak 15,9 juta *pax* atau mengalami peningkatan sebesar 19,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi seiring dengan adanya peningkatan *load factor regular flight* GA dan *charter* untuk umrah. Adapun untuk jumlah meal uplift non Garuda Indonesia (pihak ketiga) mencapai 5.857.977 *pax* atau menurun 11% dibandingkan tahun sebelumnya akibat hilangnya beberapa *customer foreign airlines* utama untuk segmen meal uplift pihak ketiga. Adapun jumlah meal industrial tahun 2025 sebanyak 6.973.676 *pax* atau mengalami peningkatan 16%. Hal ini terjadi seiring dengan adanya penambahan *customer* baru untuk segmen industrial seperti yang dilayani terutama untuk kelompok *corporate* dan *hospital*. Jumlah cover meal retail tahun 2025 sebanyak 299.919, meningkat 4% dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan keterlibatan lini bisnis Food Service pada beberapa acara nasional.

PELAYANAN PENERBANGAN

Anggota aktif GarudaMiles tahun 2025 sebesar 2,53 juta anggota, mengalami kenaikan sebesar 18,1% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 2,1 juta anggota. Pada tahun 2025 GarudaMiles melakukan berbagai program akuisisi anggota baru dan juga program kemitraan My Pertamina, BRI Infinite, Anantara, dan berbagai *partner* lainnya. Terdapat tren perbaikan transaksi *earning* dan *redemption mileage*, transaksi *redemption* meningkat 8,9%.

HOTEL

Jumlah kamar tersedia pada tahun 2025 mencapai 217.175 kamar, tercatat menurun 0,3%dibandingkan tahun 2024 sebanyak 217.722 kamar. Pencapaian tersebut disebabkan oleh adanya beberapa kamar yang tidak dapat digunakan *(out of order)* akibat kerusakan maupun karena memang sedang dalam proses renovasi. *Occupancy rate* pada tahun 2025 sebesar 75%, atau mengalami peningkatan sebesar 2,0 pp dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan kamar dari *segment online travel agent* dan individual terutama seiring dengan hadirnya para *repeater guest* yang berasal dari luar negeri. Jumlah tamu pada tahun 2025 sebanyak 261.906 orang, meningkat 0,7% dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan *occupancy rate* pada tahun 2025.

TRANSPORTASI

Jumlah armada transportasi pada tahun 2025 sebanyak 664 unit, atau meningkat hingga 1,5% dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya upaya peningkatan kapasitas layanan untuk GA *Crew* seiring dengan penambahan frekuensi *flight* GA. Jumlah kilometer pada tahun 2025 sebesar 24,6 juta km atau mengalami penurunan sebesar 4,3% dibandingkan dengan tahun 2024 seiring dengan pemberlakuan kebijakan layanan baru terhadap GA *Crew* yang membuat jumlah kilometer menjadi berkurang dibandingkan tahun sebelumnya.

LOGISTIK

Jumlah tonase pada tahun 2025 sebesar 36.236 ton, atau mengalami penurunan sebesar 1,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 36.236 ton. Peningkatan tersebut disebabkan oleh karena adanya peningkatan penjualan *door to door* dan CSC.

CATERING

The Garuda Indonesia's meal uplift volume in 2025 reached 15.9 million passengers, representing a 19.9% increase compared to the previous year. This growth aligns with the improvement in GA's load factor for both regular flights and charter flights for Umrah. As for the number of non-Garuda Indonesia meal uplift (third parties), it reached 5,857,977 passengers, a decrease of 11% compared to the previous year due to the loss of several major foreign airline customers for the third-party meal uplift segment. The number of industrial meals in 2025 is 6,973,676 passengers, an increase of 16%. This occurred in line with the addition of new customers for the industrial segment, particularly for corporate and hospital groups. The number of retail meal covers in 2025 was 299,919, an increase of 4% compared to the previous year, due to the involvement of the Food Service business line in several national events.

FLIGHT SERVICES

GarudaMiles active members in 2025 reached 2.53 million members, an increase of 18.1% compared to 2.1 million members in 2024. In 2025, GarudaMiles organized various new member acquisition programs as well as partnership programs with My Pertamina, BRI Infinite, Anantara, and various other partners. There is a trend of improvement in mileage earning and redemption transactions, with redemption transactions increasing by 8.9%.

HOTEL

The number of available rooms in 2025 amounted to 217,175, a decrease of 0.3% compared to 2024, which had 217,722 rooms. These results are due to some rooms being unavailable (out of order) due to damage or because they are currently undergoing renovation. The occupancy rate in 2025 is 75%, representing an increase of 2.0 percentage points compared to 2024. This increase was attributed to higher room sales from the online travel agent segment and individual bookings, particularly driven by the influx of repeat guests from overseas. The number of guests in 2025 was 261,906, an increase of 0.7% compared to 2024. This increase aligns with the rise in the occupancy rate in 2025.

TRANSPORTATION

The number of transport fleets in 2025 amounted to 664 units, representing a 1.5% increase compared to 2024. This increase was due to efforts to expand service capacity for GA Crew in line with the increased frequency of GA flights. The total mileage in 2025 was 24.6 million km, a decrease of 4.3% compared to 2024, as the implementation of new service policies for GA Crew resulted in a reduction in mileage compared to the previous year.

LOGISTICS

The tonnage in 2025 amounted to 36,236 tons, representing a 1.8% decrease compared to 2024, which also reached 36,236 tons. This increase was the result of a rise in door-to-door and CSC sales.

PENDAPATAN OPERASI LAIN-LAIN

Jumlah pendapatan segmen lain-lain pada tahun 2025 sebesar US219,4 juta, menurun sebesar 7,7% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD237,7 juta. Penurunan tersebut berasal dari turunnya pendapatan segmen operasi lain-lain dari pelayanan terkait penerbangan pada tahun 2025. Dari segi komposisi, pendapatan pendapatan segmen operasi lain-lain memberikan kontribusi sebesar 6,8% terhadap jumlah pendapatan usaha.

REVENUE FROM OTHER OPERATIONS

Revenue from the other segment in 2025 amounted to USD 219.4 million, a decrease of 7.7% compared to USD 237.7 million in 2024. This decline was driven by a decrease in revenue from the other operations segment related to aviation services in 2025. In terms of composition, revenue from the other operations segment contributed 6.8% to total operating revenue.

Tabel Pendapatan Segmen Operasi Lain-Lain
Table of Revenue from the Other Operations Segment

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain) | (in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Pelayanan terkait penerbangan Airline Related Services	67,7	98,7	69,6	52,2	45,3	10,6	(30,9)	(31,4)
Jasa boga Catering	60,5	41,0	29,9	14,6	19,2	33,2	19,5	47,7
Biro perjalanan Travel agent	52,3	58,7	52,1	35,5	24,7	20,6	(6,4)	(10,9)
Fasilitas Facilities	17,3	18,5	14,1	19,3	29,9	(12,8)	(1,2)	(6,3)
Hotel	12,2	12,1	10,5	4,5	1,2	78,7	0,1	1,1
Transportasi Transportation	2,0	2,3	1,9	3,0	3,6	(13,3)	(0,3)	(11,5)
Lain-lain Others	7,4	6,5	5,9	4,1	2,4	32,1	0,9	14,1
Total lainnya Total others	219,4	237,7	183,9	133,3	126,4	14,8	(18,2)	(7,7)
Persentase dari Jumlah Pendapatan (%) Percentage from Total Revenue (%)	6,8	7,0	6,3	6,4	9,5			

Catatan: Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 33
Note: Based on Note 33 to the Financial Statements

PROFITABILITAS OPERASI LAIN-LAIN

Hasil segmen operasi lain-lain pada tahun 2025 membukukan profitabilitas sebesar USD22,8 juta, meningkat 25,4% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD18,1 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan operasional (7,0%) yang lebih rendah dibandingkan penurunan beban operasional (9,1%).

PROFITABILITY OF OTHER OPERATIONS

The results of the other operating segment in 2025 recorded a profit of USD 22.8 million, an increase of 25.4% compared to USD 18.1 million in 2024. This was due to the drop in operating revenue (7.0%) being less than the drop in operating expenses (9.1%)

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Lain-Lain
Table of Other Operations Segment Profitability

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain) | (in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Jumlah pendapatan Total revenue	285,8	307,4	281,0	229,3	100,8	29,8	(21,7)	(7,0)
Jumlah beban Total expenses	(263,0)	(289,3)	(270,2)	(243,3)	(154,3)	14,3	26,3	(9,1)
Hasil segmen operasi lain-lain Results of the other operations segment	22,8	18,1	10,8	(14,0)	(53,5)	-	4,6	25,4

Catatan: Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 47
Note: Based on Note 47 to the Financial Statements

KINERJA ENTITAS ANAK

Sampai dengan tahun 2025, Garuda Indonesia memiliki 6 (enam) entitas anak yaitu PT Aero Systems Indonesia, PT Aero Wisata, PT Citilink Indonesia, PT Garuda Indonesia Holiday France, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia dan PT Sabre Travel Network Indonesia. Penjelasan lebih lengkap mengenai entitas anak telah disajikan dalam bagian Profil dalam Laporan Tahunan ini. Adapun kinerja entitas anak Garuda Indonesia adalah sebagai berikut.

PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

As of 2025, Garuda Indonesia has six subsidiaries, namely PT Aero Systems Indonesia, PT Aero Wisata, PT Citilink Indonesia, PT Garuda Indonesia Holiday France, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia, and PT Sabre Travel Network Indonesia. A more detailed description of the subsidiaries is provided in the Profile section of this Annual Report. The performance of Garuda Indonesia's subsidiaries is as follows.

PT AERO SYSTEMS INDONESIA

PT AERO SYSTEMS INDONESIA

Tabel Kinerja PT Aero System Indonesia
Table of PT Aero Systems Indonesia's Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**83,7**	70,2	49,9	49,1	89,4	(1,6)	13,5	19,2
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**(7,1)**	(16,8)	(25,4)	(28,2)	(35,8)	(33,2)	9,7	(57,6)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**59,7**	(16,4)	(26,6)	(31,4)	(35,8)	214,0	76,1	(463,7)
EBITDA	**44,4**	(15,8)	(23,6)	(24,3)	(30,5)	210,0	60,2	(382,1)
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**66,4**	49,0	45,3	54,8	90,2	(7,4)	17,4	35,6
Liabilitas Liabilities	**129,9**	173,3	153,2	136,7	142,1	(2,2)	(43,4)	(25,0)
Ekuitas Equity	**(63,5)**	(124,3)	(107,9)	(81,9)	(51,8)	5,2	60,8	(48,9)
Operasional Operations								
Service Level Agreement								
Aplikasi dan infrastruktur (%) Applications and infrastructure (%)	**99,3**	100,0	99,8	99,7	99,8	(0,1)	(0,7)	(0,7)
Network (%)	**100,0**	100,0	100,0	100,0	100,0	-	-	-

LABA (RUGI)

Pendapatan usaha PT Aero Systems Indonesia selama tahun 2025 sebesar Rp83,7 miliar, meningkat sebesar 19,2% dari tahun 2024 sebesar Rp70,2 miliar yang disebabkan oleh pendapatan yang diperoleh dari Garuda Indonesia dan Group mengalami peningkatan dengan adanya layanan Implementasi SAP S/4HANA GA, MS Ops IT GA, Single Platform B2B (Manage Service) GA, Bulk Mandays IT Profesional Onsite GA, EUC Domestik GA, Office 365 dan EPP GMF, Single platform GA, Seat Management GA, ACS, dan GMF. Selain itu peningkatan juga terjadi dari sisi Non Garuda dengan adanya layanan GTOS Batam, Renewal Software MS Middleware TIBCO, Pengadaan Jasa Pengembangan Digitalization Information Maitenance Systems ASDP, Pemeliharan dan Pengembangan RMS PELNI.

PROFIT (LOSS)

PT Aero Systems Indonesia's operating revenue for 2025 was Rp83.7 billion, an increase of 19.2% from Rp70.2 billion in 2024. This increase was driven by higher revenue from Garuda Indonesia and the Group, resulting from the implementation of SAP S/4HANA GA, MS Ops IT GA, Single Platform B2B (Managed Service) GA, Bulk IT Professional Onsite Mandays GA, Domestic EUC GA, Office 365 and EPP GMF, Single Platform GA, Seat Management GA, ACS, and GMF. Additionally, growth was also seen in the non-Garuda segment through services such as GTOS Batam, TIBCO Middleware Software Renewal, Procurement of Digitalization Information Maintenance Systems Development Services for ASDP, and Maintenance and Development of PELNI's RMS.

PT Aero Systems Indonesia mencatat laba bersih sebesar Rp59,7 miliar pada tahun 2025 atau mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2024 dengan rugi bersih Rp16,4 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun 2025 lebih besar dibanding pendapatan tahun 2024. Serta, pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan restrukturisasi utang melalui mekanisme PKPU dan berdampak pada laba bersih tahun 2025.

POSISI KEUANGAN

Jumlah aset pada tahun 2025 sebesar Rp66,4 miliar, dibandingkan tahun 2024 meningkat 35,6% disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang berdampak pada peningkatan aset lancar. Liabilitas pada tahun 2025 sebesar Rp129,9 miliar, menurun 25,0% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp173,3 miliar disebabkan oleh efek dari perhitungan *present value* atas utang yang di restrukturisasi melalui mekanisme PKPU. Ekuitas tahun 2025 sebesar negatif Rp63,5 miliar, menunjukkan perbaikan sebesar 48,9% dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini sejalan dengan perolehan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp59,72 miliar atas *gain* restrukturisasi utang.

OPERASIONAL

Pencapaian *service level* pada lini aplikasi dan infrastruktur tahun 2025 tercatat sebesar 99,3% menurun dibandingkan dengan capaian tahun 2024, hal ini disebabkan oleh adanya *issue* layanan pada akhir tahun yang menyebabkan salah satu layanan tidak beroperasi secara optimal.Perseroan telah melakukan *replacement* serta implementasi langkah perbaikan guna meningkatkan sistem dan memastikan stabilitas layanan ke depan. Konsistensi kinerja operasional dalam menghadapi berbagai kendala didukung oleh penerapan tindakan *preventive maintenance* yang responsif terhadap setiap potensi gangguan layanan. Sementara itu, pencapaian *service level* pada lini *network* tahun 2025 juga mencapai 100,0% dan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

PT AERO WISATA

PT Aero Systems Indonesia recorded a net profit of Rp59.7 billion in 2025, marking an improvement compared to 2024, which saw a net loss of Rp16.4 billion. This improvement was driven by higher revenue in 2025 compared to 2024. Furthermore, in 2025, the Company underwent debt restructuring through the PKPU mechanism, which positively impacted the 2025 net profit.

FINANCIAL POSITION

Total assets in 2025 amounted to Rp66.4 billion, a 35.6% increase compared to 2024, driven by higher revenue, which led to an increase in current assets. Liabilities in 2025 amounted to Rp129.9 billion, a decrease of 25.0% compared to Rp173.3 billion in 2024, due to the effect of present value calculations on restructured debt through the PKPU mechanism. Equity in 2025 is negative Rp63.5 billion, showing an improvement of 48.9% compared to 2024. This condition is in line with the net profit in 2025 of Rp59.72 billion from debt restructuring gains.

OPERATIONS

The service level achievement for the application and infrastructure lines in 2025 was recorded at 99.3%, a decrease compared to the 2024 achievement. This was due to a service issue at the end of the year that caused one of the services to not operate optimally. The Company has carried out replacements and implemented corrective measures to improve the system and ensure service stability going forward. Consistent operational performance in the face of various challenges was supported by the implementation of responsive preventive maintenance measures to address any potential service disruptions. Meanwhile, the service level achievement for the network segment in 2025 also reached 100.0% and remained unchanged compared to the previous year.

PT AERO WISATA

Tabel Kinerja PT Aero Wisata
Table of PT Aero Wisata's Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 / Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Laba (Rugi) / Profit (Loss)								
Pendapatan usaha / Operating revenues	**2.747,0**	2.824,4	2.221,8	1.344,3	1.012,7	31,0	(77,4)	(2,7)
Laba (rugi) usaha / Profit (loss) from operations	**257,2**	285,5	648,8	260,7	(658,3)	86,0	(28,2)	(9,9)
Laba (rugi) bersih / Net profit (loss)	**296,7**	235,8	123,4	147,5	(669,4)	55,0	60,9	25,8
EBITDA	**538,6**	357,0	369,4	(47,9)	(268,9)	60,0	181,5	50,8
Posisi Keuangan / Financial Position								
Aset / Assets	**3.904,7**	3.662,9	3.209,4	2.933,5	2.735,7	9,3	241,9	6,6
Liabilitas / Liabilities	**1.821,9**	1.884,9	1.714,0	1.566,1	1.648,5	2,5	(63,0)	(3,3)

Tabel Kinerja PT Aero Wisata
Table of PT Aero Wisata's Performance

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Ekuitas Equity	**2.082,8**	1.778,0	1.495,3	1.367,4	1.087,2	17,6	304,8	17,1
Operasional (Full Amount) Operations (Full Amount)								
Biro Perjalanan Travel Agent								
Tiket penumpang (pax) Passenger tickets (pax)	**1.081.939**	1.380.680	1.108.146	822.059	558.772	18,0	(298.741)	(21,6)
Penumpang tour (pax) Tour passengers (pax)	**5.412**	16.814	10.573	19.225	7.338	(7,3)	(11.402)	(67,8)
Paket haji dan umrah (pax) Hajj and Umrah packages (pax)	**1.261**	786	440	198	6	280,8	475	60,4
Total tiket penumpang (pax) Total passenger tickets (pax)	**1.088.612**	1.398.280	1.128.534	841.482	566.116	17,8	(309.668)	(22,1)
Jumlah Travel Document (pax) Number of Travel Documents (pax)	**11.619**	17.709	2.563	5.631	1.294	73,1	(6.090)	(34,4)
Jasa Boga Catering								
Garuda Indonesia meal uplift (pax) Garuda Indonesia meal uplift (pax)	**15.894.439**	13.260.833	10.198.036	7.178.383	3.582.892	45,1	2.633.606	19,9
Non Garuda Indonesia meal uplift (pax) Non-Garuda Indonesia meal uplift (pax)	**5.857.977**	6.592.303	5.560.378	3.094.986	881.377	60,6	(734.326)	(11,1)
Cover meal industrial (pax) Industrial meal coverage (pax)	**6.973.676**	6.032.406	7.935.911	9.279.074	11.075.176	(10,9)	941.270	15,6
Cover meal retail (pax) Retail meal coverage (pax)	**299.919**	287.184	493.941	444.780	675.392	(18,4)	12.735	4,4
Total cover meal (pax) Retail meal coverage (pax)	**29.499.272**	26.172.725	24.188.266	19.997.223	16.214.837	16,1	3.326.547	12,7
Hotel								
Kamar tersedia (kamar) Available rooms (rooms)	**217.175**	217.722	217.222	217.222	255.893	(4,0)	(547)	(0,3)
Occupancy rate (%)	**75,0**	73,0	68,9	34,2	14,7	50,3	2	2,7
Jumlah tamu (orang) Number of guests (people)	**261.906**	260.095	248.417	124.622	61.769	43,5	1.811	0,7
Transportasi Transportation								
Jumlah transportasi (unit) Number of transportation (in units)	**664**	654	665	632	773	(3,7)	10,0	1,5
Jumlah kilometer (juta) Number of kilometers (in million)	**24,6**	25,7	23,8	21.5	23,7	1,0	(1,1)	(4,3)
Logistics								
Jumlah Tonnase (ton) Total Tonnage (tons)	**36.236**	36.898	16.590	9.909	16.309	22,1	(662)	(1,8)

LABA (RUGI)

Pendapatan usaha PT Aero Wisata dan entitas anak selama tahun 2025 mencapai Rp2,7 triliun, menurun 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan dari seluruh lini bisnis Aerowisata Grup utamanya karena dampak dari hilangnya 8 *customer foreign airlines* serta adanya kebijakan efisiensi di lembaga Kementerian dan BUMN sehingga menyebabkan penurunan penjualan paket *tour* dan layanan perhotelan. Selain itu, ketidakpastian kondisi ekonomi dan geopolitik yang terjadi pada tahun 2025 turut menurunkan daya beli konsumen terhadap layanan *hospitality*. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain (diluar usaha) serta pajak, PT Aero Wisata dan entitas anak mencatat laba bersih tahun 2025 sebesar Rp296,7 miliar atau meningkat 25,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp235,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh diberlakukannya program efisiensi secara masif pada aspek material dan operasional seluruh lini bisnis, pendapatan lain-lain berasal dari komisi tiket Garuda segmen *corporate*, penghapusan sebagian denda penalti dan adanya recovery atas pelunasan piutang usaha yang telah dicadangkan sebelumnya.

POSISI KEUANGAN

Secara konsolidasi, total aset PT Aero Wisata tahun 2025 mencapai Rp3,9 triliun atau meningkat 6,6% dibandingkan tahun sebelumnya, didorong terutama oleh kenaikan aset lancar yang berasal dari peningkatan kas dan setara kas, piutang, serta pajak dibayar di muka. Di sisi liabilitas, total liabilitas mencapai Rp1,9 trilun atau menurun 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi seiring penurunan liabilitas jangka panjang terutama pada utang usaha jangka panjang, penerimaan utang bank jangka pendek bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas imbalan kerja. Sementara itu, ekuitas Perseroan mencapai Rp2,1 triliun atau meningkat signifikan sebesar 17,1%, terutama didorong oleh kenaikan laba periode berjalan dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

OPERASIONAL

Uraian kinerja operasional disajikan sebagai berikut:

BIRO PERJALANAN

Jumlah tiket penumpang tahun 2025 sebanyak 1.081.939 pax atau tercatat mengalami penurunan 21,6% dibandingkan tahun sebelumnya akibat kondisi ketidakpastian pasar biro perjalanan seiring dengan kondisi geopolitik yang tidak stabil sehingga berdampak pada pengurangan tingkat mobilisasi masyarakat. Jumlah paket tour mencapai 5.412 pax atau menurun 67,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan dampak dari diberlakukannya pembatasan perjalanan dinas dan kunjungan kerja di beberapa Kementerian dan BUMN akibat kebijakan efisiensi anggaran serta tekanan dari pesaing dengan kapabilitas yang lebih kuat. Adapun jumlah penjualan paket haji dan umrah pada tahun 2025 mencapai 1.261 pax atau mengalami peningkatan 60,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya seiring dengan semakin masifnya program pemasaran untuk mendorong peningkatan penjualan paket haji dan umrah. Jumlah travel *document* sebanyak 11.619 pax dan tercatat mengalami penurunan 34,4% dari tahun sebelumnya.

PROFIT (LOSS)

The operating revenue of PT Aero Wisata and its subsidiaries for the year 2025 reached Rp2.7 trillion, a decrease of 2.7% compared to the previous year. This decline was caused by a decrease in sales across all business lines of the Aerowisata Group, primarily due to the impact of losing 8 foreign airline customers as well as efficiency policies implemented by government ministries and state-owned enterprises, which led to a decline in sales of tour packages and hospitality services. Additionally, the economic and geopolitical uncertainties that occurred in 2025 further reduced consumer purchasing power for hospitality services. After accounting for other income and expenses (non-operating) as well as taxes, PT Aero Wisata and its subsidiaries recorded a net profit of Rp296.7 billion for 2025, an increase of 25.8% compared to 2024, which recorded a net profit of Rp235.8 billion. This increase was driven by the implementation of a massive efficiency program across material and operational aspects of all business lines, other income from Garuda corporate segment ticket commissions, the waiver of certain penalty fees, and the recovery of previously provisioned trade receivables.

FINANCIAL POSITION

On a consolidated basis, PT Aero Wisata's total assets in 2025 reached Rp3.9 trillion, an increase of 6.6% compared to the previous year, driven primarily by a rise in current assets resulting from increases in cash and cash equivalents, accounts receivable, and prepaid taxes. On the liability side, total liabilities reached Rp1.9 trillion, a decrease of 3.3% compared to the previous year. This occurred in line with a decrease in long-term liabilities, particularly in long-term trade payables, the portion of short-term bank loans due within one year, deferred tax liabilities, and employee benefit liabilities. Meanwhile, the Company's equity reached Rp2.1 trillion, a significant increase of 17.1%, primarily driven by an increase in net income for the period and other comprehensive income attributable to the Parent Entity.

OPERATIONS

The operational performance is described as follows:

TRAVEL AGENCIES

The number of passenger tickets in 2025 totaled 1,081,939 passengers, representing a 21.6% decrease compared to the previous year due to market uncertainty in the travel agency sector, compounded by unstable geopolitical conditions, which led to a reduction in public mobility. The number of tour packages reached 5,412 passengers, a 67.8% decrease compared to the previous year. This decline resulted from the implementation of restrictions on official travel and work visits in several ministries and state-owned enterprises due to budget efficiency policies, as well as pressure from competitors with stronger capabilities. Meanwhile, the number of Hajj and Umrah package sales in 2025 reached 1,261 passengers, an increase of 60.4% compared to the previous year, in line with increasingly extensive marketing programs aimed at boosting sales of Hajj and Umrah packages. The number of travel documents issued was 11,619 passengers, a decrease of 34.4% from the previous year.

JASA BOGA

Jumlah *meal uplift* Garuda Indonesia pada tahun 2025 sebanyak 15.894.439 pax atau mengalami peningkatan sebesar 19,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi seiring dengan adanya peningkatan *load factor regular flight* GA dan *charter* untuk umrah. Adapun untuk jumlah *meal uplift* non Garuda Indonesia (pihak ketiga) mencapai 5.857.977 pax atau menurun 11,1% dibandingkan tahun sebelumnya akibat hilangnya beberapa *customer foreign airlines* utama untuk segmen meal uplift pihak ketiga. Adapun jumlah *meal industrial* tahun 2025 sebanyak 6.973.676 pax atau mengalami peningkatan 15,6%. Hal ini terjadi seiring dengan adanya penambahan customer baru untuk segmen industrial seperti yang dilayani terutama untuk kelompok *corporate* dan hospital. Jumlah *cover meal retail* tahun 2025 sebanyak 299.919, meningkat 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan keterlibatan lini bisnis *food service* pada beberapa acara nasional.

HOTEL

Jumlah kamar tersedia pada tahun 2025 mencapai 217.175, tercatat menurun 0,3% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 217.722. Pencapaian tersebut disebabkan oleh adanya beberapa kamar yang tidak dapat digunakan (*out of order*) akibat kerusakan maupun karena memang sedang dalam proses renovasi. *Occupancy rate* pada tahun 2025 sebesar 75,0%, atau mengalami peningkatan sebesar 2,7% dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan kamar dari segment *online travel agent* dan individual terutama seiring dengan hadirnya para *repeater guest* yang berasal dari luar negeri. Jumlah tamu pada tahun 2025 sebanyak 261.906 orang, meningkat 0,7% dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan *occupancy rate* pada tahun 2025.

TRANSPORTASI

Jumlah armada transportasi pada tahun 2025 sebanyak 664 unit, atau meningkat hingga 1,5% dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya upaya peningkatan kapasitas layanan untuk GA Crew seiring dengan penambahan frekuensi *flight* GA. Jumlah kilometer pada tahun 2025 sebesar 24,6 juta km atau mengalami penurunan sebesar 4,3% dibandingkan dengan tahun 2024 seiring dengan pemberlakuan kebijakan layanan baru terhadap GA Crew yang membuat jumlah kilometer menjadi berkurang dibandingkan tahun sebelumnya.

LOGISTICS

Jumlah tonase pada tahun 2025 sebesar 36.236 ton, atau mengalami penurunan sebesar 1,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 36.898 ton. Penurunan tersebut disebabkan oleh karena turunnya penjualan *door to door* dan CSC.

CATERING SERVICES

Garuda Indonesia's meal uplift in 2025 totaled 15,894,439 passengers, representing a 19.9% increase compared to the previous year. This increase was driven by higher load factors on Garuda Indonesia's scheduled flights and charter flights for the Umrah pilgrimage. Meanwhile, the number of non-Garuda Indonesia (third-party) meal uplift reached 5,857,977 passengers, a decrease of 11.1% compared to the previous year due to the loss of several major foreign airline customers for the third-party meal uplift segment. The number of industrial meals in 2025 is 6,973,676 passengers, representing a 15.6% increase. This occurred in line with the addition of new customers for the industrial segment, primarily serving corporate and hospital groups. The number of retail meal covers in 2025 was 299,919, an increase of 4.4% compared to the previous year, in line with the food service business line's involvement in several national events.

HOTELS

The number of available rooms in 2025 is reaching 217,175, a 0.3% decrease from the 217,722 recorded in 2024. This decrease is due to some rooms being out of service either because of damage or because they are currently undergoing renovation. The occupancy rate in 2025 is 75.0%, representing an increase of 2.7% compared to 2024. This increase was driven by higher room sales from the online travel agent and individual segments, particularly due to the influx of repeat guests from overseas. The number of guests in 2025 was 261,906, an increase of 0.7% compared to 2024. This increase aligns with the rise in the occupancy rate in 2025.

TRANSPORTATION

The transportation fleet will total 664 units in 2025, representing a 1.5% increase compared to 2024. This increase is due to efforts to expand service capacity for GA Crew in line with the increased frequency of GA flights. The total mileage in 2025 is 24.6 million km, a decrease of 4.3% compared to 2024, as the implementation of new service policies for GA Crew has resulted in a reduction in mileage compared to the previous year.

LOGISTICS

The tonnage in 2025 is 36,236 tons, a decrease of 1.8% compared to 36,898 tons in 2024. This decrease is due to a decline in door-to-door and CSC sales.

PT CITILINK INDONESIA

PT CITILINK INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Citilink Indonesia
Table of PT Citilink Indonesia's Performance

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 Nominal	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**738,2**	993,3	868,1	734,8	433,1	11,3	(255,1)	(25,7)
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**63,5**	110,4	133,0	84,6	(348,2)	(28,9)	(46,9)	(42,5)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**(129,6)**	(66,4)	11,7	(33,7)	(357,0)	(181,7)	(63,1)	95,0
EBITDA	**282,8**	326,2	326,2	325,0	(29,5)	57,2	(43,4)	(13,3)
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**2.346,1**	2.090,8	2.098,3	1.993,6	2.116,0	2,1	255,3	12,2
Liabilitas Liabilities	**2.189,7**	2.816,4	2.763,1	2.671,8	2.761,3	(4,7)	(626,7)	(22,3)
Ekuitas Equity	**156,4**	(725,6)	(664,8)	(678,1)	(645,3)	(175,3)	882,0	(121,6)
Operasional Operations								
Jumlah penumpang (juta) Total passengers (million)	**9,7**	12,3	11,7	9,3	7,5	5,2	(2,6)	(21,1)
Jumlah kargo (ton) Total cargo (ton)	**85.743,0**	86.395,0	65.433,0	66.789,0	81.735,0	1,0	(652,0)	(0,8)
Available Seat Kilometers/ASK (miliar) Available Seat Kilometers/ ASK (billion)	**10,7**	13,5	12,8	10,7	12,3	(2,7)	(2,8)	(21,0)
Revenue Pax-Kilometer/ RPK (miliar) Revenue Pax-Kilometer/ RPK (billion)	**8,6**	10,7	10,1	8,3	6,9	4,3	(2,2)	(20,2)
Seat Load Factor/SLF (%)	**80,1**	79,3	78,7	77,2	56,5	7,2	0,8	1,0
Frekuensi Frequency	**69.250**	89.257	87.669	69.352	78.489	(2,5)	(20.007)	(22,4)
Yield penumpang (USc) Passenger yield (USc)	**7,1**	7,7	7,5	7,1	4,3	10,6	(0,6)	(7,4)
Yield kargo (USc/kg) Cargo yield (USc/kg)	**60,7**	59,1	92,9	96,0	93,2	(8,2)	1,7	2,8
Cost per ASK/CASK (USc)	**6,3**	6,2	6,0	6,0	4,4	4,6	0,1	2,1
CASK-excl fuel (USc)	**4,1**	3,8	3,4	3,2	2,9	2,9	0,3	8,5
Total pesawat Total airplanes	**64**	66	66	66	67	(0,9)	(2,0)	(3,0)

LABA (RUGI)

Pada tahun 2025 PT Citilink mencatat pendapatan usaha sebesar USD738,2 juta, atau turun 25,7% dari tahun 2024 sebesar USD993,3 juta. Penurunan pendapatan tersebut terutama dikontribusi dari turunnya *average online aircraft* sehingga berdampak pada turunnya

PROFIT (LOSS)

In 2025, PT Citilink recorded operating revenue of USD738.2 million, down 25.7% from USD993.3 million in 2024. This decline in revenue was primarily driven by a decrease in average aircraft utilization, which led to a 21.0% drop in ASK and a 20.9% decline in

ASK 21,0% dan *passenger flown* 20,9%. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain serta beban pajak, PT Citilink Indonesia tahun 2025 mencatat rugi bersih sebesar USD129,6 juta, kerugian bersih meningkat dari rugi bersih tahun lalu sebesar USD66,4 juta karena peningkatan beban keuangan bersih (sebesar 13%).

POSISI KEUANGAN

Aset PT Citilink Indonesia tahun 2025 sebesar USD2.346,11 juta, naik 12,2% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD2.090,8 juta. Kenaikan tersebut banyak disebabkan oleh kenaikan pada kas dan setara kas senilai USD364,2 juta (peningkatan 4.073,1%), kas yang dibatasi penggunaannya senilai USD1,1 juta (peningkatan 35,2%), piutang lain-lain pada aset lancar senilai USD26,1 juta (peningkatan 100,9%), uang muka dan biaya dibayar dimuka senilai USD202,9 juta (peningkatan 686,4%), uang jaminan senilai USD2,4 juta (peningkatan 15,6%), serta aset pajak tangguhan senilai USD21,2 juta (peningkatan 11,2%). Di sisi lain penurunan terdapat pada piutang usaha senilai USD1,1 juta (penurunan 6,5%), uang muka dan biaya dibayar dimuka pada aset lancar senilai USD1,5 juta (penurunan 32,4%), piutang lain-lain pada aset tidak lancar senilai USD272,8 ribu (penurunan 12,9%), pajak dibayar dimuka senilai USD452,6 ribu (penurunan 32,2%), aset tetap senilai USD358,5 juta (penurunan 20,1%) serta aset tidak lancar lain-lain senilai USD964,3 ribu (penurunan 16,8%).

Liabilitas tahun 2025 sebesar USD2.189,7 juta, menurun 22,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD2.816,4 juta. Hal tersebut banyak dipengaruhi oleh penurunan pada utang lain-lain liabilitas jangka pendek senilai USD3,1 juta (penurunan 6,7%), pinjaman jangka pendek senilai USD12,4 juta (penuruna 100,0%), liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun senilai USD49,6 juta (penurunan 23,8%), utang usaha liabilitas jangka panjang senilai USD213,7 juta (penurunan 55,6%), pinjaman bank senilai senilai USD1,40 juta (penurunan 33,3%), pinjaman jangka panjang senilai USD7,35 juta (penurunan 37,8%), liabilitas sewa jangka panjang senilai USD207,9 juta (penurunan 23,3%), serta liabilitas estimasi untuk biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat senilai USD245,0 juta (penurunan 23,7%).

Ekuitas PT Citilink Indonesia tahun 2025 sebesar USD156,4 juta, meningkat USD882,0 juta dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan ekuitas sebesar negatif USD725,6 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan modal saham senilai USD900,6 juta (peningkatan 594,3%).

OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2025, Citilink membukukan jumlah penumpang yang diangkut sebesar 9,7 juta, mengalami penurunan sebesar 21,1% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 12,3 juta. Penurunan disebabkan oleh berkurangnya alat produksi yang berpengaruh pada jumlah penerbangan yang dioperasikan selama tahun 2025.

Jumlah kargo diangkut pada tahun 2025 berjumlah 85.743 ton, menurun 0,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 86.395 ton. Penurunan ini masih disebabkan oleh jumlah penerbangan yang menurun selama tahun 2025.

Available Seat Kilometers (ASK) pada tahun 2025 tercatat 10,7 miliar, menurun 21,0% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 13,54 miliar. Penurunan disebabkan oleh frekuensi yang menurun sebesar 22,4% dibandingkan tahun 2024.

passenger traffic. After accounting for other income and expenses as well as tax expenses, PT Citilink Indonesia recorded a net loss of USD129.6 million in 2025. The net loss increased from the previous year's net loss of USD66.4 million due to a 13% rise in net financial expenses.

FINANCIAL POSITION

PT Citilink Indonesia's assets in 2025 totaled USD 2,346.11 million, an increase of 12.2% compared to USD 2,090.8 million in 2024. This increase was largely driven by a rise in cash and cash equivalents of USD364.2 million (a 4,073.1% increase), restricted cash of USD1.1 million (a 35.2% increase), other receivables under current assets of USD26.1 million (a 100.9% increase), advances and prepaid expenses of USD202.9 million (a 686.4% increase), security deposits of USD2.4 million (a 15.6% increase), and deferred tax assets of USD21.2 million (an 11.2% increase). On the other hand, decreases were recorded in trade receivables amounting to USD1.1 million (a decrease of 6.5%), advances and prepaid expenses under current assets amounting to USD1.5 million (a decrease of 32.4%), other receivables under non-current assets amounting to USD272,800 (a decrease of 12.9%), prepaid taxes of USD452,600 (a decrease of 32.2%), fixed assets of USD358.5 million (a decrease of 20.1%), and other non-current assets of USD964,300 (a decrease of 16.8%).

Liabilities for 2025 amounted to USD 2,189.7 million, a decrease of 22.3% compared to USD 2,816.4 million in 2024. This was largely influenced by a decrease in other short-term liabilities of USD3.1 million (a 6.7% decrease), short-term loans of USD12.4 million (a 100.0% decrease), long-term liabilities due within one year of USD49.6 million (a 23.8% decrease), long-term trade payables of USD 213.7 million (a 55.6% decrease), bank loans of USD 1.40 million (a 33.3% decrease), long-term loans of USD 7.35 million (a 37.8% decrease), long-term lease liabilities of USD207.9 million (a decrease of 23.3%), and estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs of USD245.0 million (a decrease of 23.7%).

PT Citilink Indonesia's equity in 2025 stood at USD156.4 million, an increase of USD882.0 million compared to 2024, which recorded negative equity of USD725.6 million. This was due to an increase in share capital of USD900.6 million (a 594.3% increase).

OPERATIONS

Throughout 2025, Citilink carried 9.7 million passengers, a decrease of 21.1% compared to 12.3 million in 2024. The decline was due to a reduction in the fleet, which affected the number of flights operated during 2025.

The amount of cargo carried in 2025 totaled 85,743 tons, a decrease of 0.8% compared to 86,395 tons in 2024. This decline was also due to the reduced number of flights during 2025.

Available Seat Kilometers (ASK) in 2025 were recorded at 10.7 billion, a decrease of 21.0% compared to 13.54 billion in 2024. This decrease was caused by a 22.4% reduction in flight frequency compared to 2024.

Revenue Pax-Kilometer (RPK) pada tahun 2025 sebesar 8,6 miliar, menurun 20,2% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 10,74 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kapasitas walau diiringi peningkatan SLF 0,8 pp.

Revenue Passenger-Kilometers (RPK) in 2025 were 8.6 billion, a decrease of 20.2% compared to 10.74 billion in 2024. This decline was caused by reduced capacity, although accompanied by a 0.8 percentage point increase in the Seat Load Factor (SLF).

Tingkat keterisian kursi (SLF) pada tahun 2025 tercatat sebesar 80,1%, meningkat 0,8 pp. dibandingkan SLF tahun 2024 sebesar 79,3%. Peningkatan ini disebabkan oleh diberlakukannya *pricing strategy* pada tahun 2025.

The seat load factor (SLF) in 2025 was recorded at 80.1%, an increase of 0.8 percentage points compared to the 2024 SLF of 79.3%. This increase was driven by the implementation of a pricing strategy in 2025.

Frekuensi penerbangan di tahun 2025 tercatat sebanyak 69.250 penerbangan atau menurun 22,4% dibandingkan dengan frekuensi tahun 2024 sebesar 89.257 kali. Penurunan ini disebabkan oleh menurunya ketersediaan armada selama tahun 2025. walau utilisasi terbang pesawat meningkat, namun belum mampu mendongkrak jumlah frekuensi penerbangan dibanding tahun 2024.

The number of flights in 2025 is recorded to be 69,250, a 22.4% decrease compared to the 89,257 flights recorded in 2024. This decline is attributed to reduced fleet availability throughout 2025. Although aircraft utilization increased, it was insufficient to boost the number of flight frequencies compared to 2024.

Yield penumpang pada tahun 2025 bernilai 7,1 USc, menurun 7,4% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USc 7,7. Penurunan terjadi karena peningkatan jarak tempuh rata-rata.

Passenger yield in 2025 was 7.1 US cents, a 7.4% decrease compared to 7.7 US cents in 2024. The decrease occurred due to an increase in average distance flown.

Cost per ASK pada tahun 2025 bernilai 6,3 USc, meningkat 0,1 USc dibandingan nilai tahun 2024 sebesar 6,2 USc. Peningkatan ini banyak disebabkan oleh naiknya *direct traffict cost* dan meningkatnya nialai tukar mata uang USD.

Cost per ASK in 2025 is 6.3 US cents, an increase of 0.1 US cents compared to 2024's value of 6.2 US cents. This increase is largely due to rising direct traffic costs and the appreciation of the USD exchange rate.

CASK-*exc fuel* pada tahun 2025 bernilai 4,1 USc, meningkat 8,5% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 3,8 USc. ini Peningkatan ini banyak disebabkan oleh kenaikan beban komisi penjualan tiket penumpang, biaya reservasi, beban pemeliharaan pesawat.

CASK-excl. fuel in 2025 is 4.1 USc, an 8.5% increase compared to 2024's 3.8 USc. This increase is largely due to higher passenger ticket sales commission expenses, reservation costs, and aircraft maintenance expenses.

Jumlah pesawat pada tahun 2025 tercatat sebanyak 64, mengalami perubahan dibandingkan dengan jumlah pesawat tahun 2024 dikarenakan telah dikembalikannya 2 armada Airbus A330-900 kepada Garuda.

The number of aircraft in 2025 is recorded at 64, a change compared to the number of aircraft in 2024 due to the return of two Airbus A330-900s to Garuda.

PT GARUDA INDONESIA HOLIDAY FRANCE

PT GARUDA INDONESIA HOLIDAY FRANCE

Tabel Kinerja Usaha Garuda Indonesia Holiday France
Table of Garuda Indonesia Holiday France's Performance

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**7,4**	3,5	44,1	81,9	0,1	154,1	3,9	110,3
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**(0,9)**	(1,5)	(0,8)	(0,7)	(1,1)	-	0,5	(35,6)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**(0,1)**	(0,2)	(0,5)	(1,3)	2,7	(155,8)	0,0	(2,5)
EBITDA	**(0,9)**	(1,4)	0,4	(1,5)	(1,0)	-	0,5	(37,3)

Tabel Kinerja Usaha Garuda Indonesia Holiday France
Table of Garuda Indonesia Holiday France's Performance

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**2.148,0**	2.006,0	2.151,1	2.358,6	5.171,9	(16,1)	142,0	7,1
Liabilitas Liabilities	**2.138,7**	1.996,6	2.141,6	2.348,5	5.160,5	(16,2)	142,1	7,1
Ekuitas Equity	**9,2**	9,4	9,5	10,1	11,4	(4,1)	(0,1)	(1,5)
Operasional Operations								
Jumlah pesawat lease Number of aircraft leased	**103**	**94**	**92**	**88**	**120**	**(3,0)**	**9**	**9,6**
Jumlah mesin lease Number of engine leased	**11**	**9**	**9**	**9**	**9**	**4,1**	**2**	**22,2**

LABA (RUGI)

Selama tahun 2025 GIH France memperoleh pendapatan usaha sebesar USD7,4 juta, mengalami peningkatan sebesar 110,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD3,5 juta. Peningkatan pendapatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada sewa *Engine* dan *Maintenance and Overhaul*. Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban usaha lainnya serta beban pajak, GIH France tahun 2025 mencatat rugi bersih sebesar USD0,1 juta, meningkat 2,5% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan rugi USD0,2 juta.

POSISI KEUANGAN

Jumlah aset GIH France tahun 2025 sebesar USD2, miliar, meningkat 7,1% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD2,0 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan *cash and cash equivalents*, piutang, serta *net investment from lease asset* pada tahun 2025. Jumlah Liabilitas tahun 2025 sebesar USD2,1 miliar, meningkat sebesar 7,1% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD2,0 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya peningkatan *lease liability*. Ekuitas GIH France tahun 2025 sebesar USD9,2 juta, menurun sebesar 1,5% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar USD9,4 juta sejalan dengan GIHF yang mencatatkan rugi bersih pada tahun 2025.

OPERASIONAL

Jumlah pesawat *lease* tahun 2025 sebesar 103 unit, meningkat 9,6% atau 9 unit dibandingkan tahun 2024 sebesar 94 unit. Jumlah mesin *lease* tahun 2025 sebesar 11 unit, meningkat 22,22% atau 2 unit dibandingkan tahun 2024.

PROFIT (LOSS)

During 2025, GIH France generated operating revenue of USD 7.4 million, an increase of 110.3% compared to USD 3.5 million in 2024. This increase in revenue was driven by higher revenue from engine leasing and maintenance and overhaul services. After accounting for revenue and other operating expenses as well as tax expenses, GIH France recorded a net loss of USD0.1 million in 2025, an increase of 2.5% compared to 2024, which recorded a loss of USD0.2 million.

FINANCIAL POSITION

GIH France's total assets in 2025 amounted to USD 2.0 billion, an increase of 7.1% compared to USD 2.0 billion in 2024. This increase was driven by growth in cash and cash equivalents, accounts receivable, and net investment in lease assets in 2025. Total liabilities in 2025 amounted to USD2.1 billion, an increase of 7.1% compared to USD2.0 billion in 2024. This was due to an increase in lease liabilities. GIH France's equity in 2025 was USD9.2 million, a decrease of 1.5% compared to USD9.4 million in 2024, in line with GIHF recording a net loss in 2025.

OPERATIONS

The number of leased aircraft in 2025 is 103 units, an increase of 9.6% (or 9 units) compared to 2024, when there were 94 units. The number of leased engines in 2025 is 11 units, an increase of 22.22% (or 2 units) compared to 2024.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AEROASIA

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AEROASIA

Tabel Kinerja Usaha Garuda Mantenance Facility Aeroasia
Table of Garuda Maintenance Facility Aeroasia's Performance

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian / Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 Nominal	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	**491,9**	421,2	373,2	238,7	210,6	23,6	70,7	16,8
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	**60,6**	42,0	27,7	24,9	(94,5)	-	18,6	44,2
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	**34,0**	26,9	20,2	3,6	(127,4)	-	7,1	26,3
EBITDA	**79,9**	60,7	48,1	48,1	(14,0)	-	19,2	31,7
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**813,0**	424,6	450,0	390,7	397,4	19,6	388,4	91,5
Liabilitas Liabilities	**698,4**	682,5	761,2	721,7	735,8	(1,3)	15,9	2,3
Ekuitas Equity	**114,6**	(257,9)	(311,2)	(331,0)	(338,4)	-	372,5	(144,4)
Operasional (kejadian) Operations (events)								
Line maintenance	**250.821**	224.415	198.913	145.857	154.414	12,9	26.406	11,8
Airframe	**243**	270	172	161	338	(7,9)	(27)	(10,0)
Component	**41.697**	38.890	39.712	36.190	29.235	9,3	2.807	7,2
Engine	**55**	43	47	68	25	21,8	12	27,9
Total	**292.816**	**263.618**	**238.844**	**182.276**	**184.012**	**12,3**	**29.198**	**11,1**

LABA (RUGI)

Selama tahun 2025 PT GMF AeroAsia memperoleh pendapatan usaha sebesar USD491,9 juta, mengalami peningkatan sebesar 16,8% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD421,2 juta. Peningkatan pendapatan tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah armada pesawat yang dirawat oleh GMF beserta peningkatan utilisasinya, peningkatan kegiatan perawatan pesawat termasuk program reaktivasi armada Garuda Indonesia Group, serta pertumbuhan diversifikasi bisnis Perseroan.

Setelah memperhitungkan pendapatan dan beban lain-lain serta beban pajak, PT GMF AeroAsia sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami laba bersih sebesar USD34,0 juta, atau meningkat 26,3% dibandingkan tahun 2024 yaitu laba bersih sebesar USD26,9 juta. Peningkatan laba tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha dan efisiensi beban operasional.

POSISI KEUANGAN

Dari sisi posisi keuangan, total aset PT GMF AeroAsia Tbk pada tahun 2025 tercatat sebesar USD813,0 juta, atau meningkat sebesar 91,5% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD424,6 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan aset tetap

PROFIT (LOSS)

In 2025, PT GMF AeroAsia generated operating revenue of USD491.9 million, an increase of 16.8% compared to USD421.2 million in 2024. This revenue growth aligns with the increase in the number of aircraft in the fleet maintained by GMF and the rise in its utilization, the expansion of aircraft maintenance activities—including the Garuda Indonesia Group fleet reactivation program—as well as the growth of the Company's business diversification.

After accounting for other income and expenses as well as tax expenses, PT GMF AeroAsia recorded a net profit of USD34.0 million as of December 31, 2025, representing a 26.3% increase compared to 2024's net profit of USD26.9 million. This profit growth aligns with the increase in operating revenue and improved operational efficiency.

FINANCIAL POSITION

In terms of financial position, PT GMF AeroAsia Tbk's total assets in 2025 stood at USD 813.0 million, an increase of 91.5% compared to USD 424.6 million in 2024. This increase was primarily driven by a rise in fixed assets following the implementation of a capital

seiring terlaksananya aksi korporasi Peningkatan Modal melalui Penyertaan Modal non-Tunai berupa lahan dari PT Angkasa Pura Indonesia melalui skema *right issue*. Sejalan dengan hal tersebut, total ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mencapai USD114,6 juta, meningkat sebesar USD372,5 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang masih mencatatkan ekuitas negatif sebesar USD257,9 juta. Peningkatan ekuitas ini didukung oleh peningkatan laba bersih serta realisasi aksi korporasi tersebut.

Selain itu, total liabilitas PT GMF AeroAsia tahun 2025 juga mengalami peningkatan sebesar 2,3% menjadi USD698,4 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya *contract liabilities* atas uang muka yang diterima dari program reaktivasi pesawat Garuda Indonesia Group.

OPERASIONAL

Dari sisi operasional, terdapat segmen bisnis yang mengalami peningkatan maupun penurunan jumlah event sejalan dengan jadwal perawatan pesawat. Untuk jasa pemeliharaan *line maintenance*, *component maintenance*, dan *engine maintenance* apabila dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah event di 2025 meningkat masing-masing sebesar 11,8%, 7,2%, dan 27,9%. Hal ini disebabkan oleh program reaktivasi pesawat Garuda Indonesia Group, peningkatan utilisasi pesawat *group affiliation,* dan bertambahnya jumlah *customer non group affiliation*.

Sedangkan untuk segmen yang mengalami penurunan jumlah *event* yaitu *airframe maintenance*, apabila dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah event di 2025 menurun sebesar 10,0%. Penurunan ini dipengaruhi oleh keterbatasan kapasitas hangar sejalan dengan program peningkatan fasilitas hangar untuk memenuhi standar dan persyaratan keselamatan otoritas yang berlaku, serta adanya perubahan scope pekerjaan per *event maintenance*. Sehingga walaupun jumlah *event* mengalami penurunan, *revenue* dari segmen *airframe maintenance* tetap mengalami peningkatan, menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang tetap tumbuh.

PT SABRE TRAVEL NETWORK INDONESIA

increase through a non-cash capital contribution in the form of land from PT Angkasa Pura Indonesia via a rights issue. In line with this, the Company's total equity in 2025 reached USD114.6 million, an increase of USD372.5 million compared to 2024, which still recorded negative equity of USD257.9 million. This increase in equity was supported by higher net profit as well as the realization of the aforementioned corporate action.

Additionally, PT GMF AeroAsia's total liabilities in 2025 also increased by 2.3% to USD698.4 million. This increase was primarily due to rising contract liabilities related to advance payments received from the Garuda Indonesia Group aircraft reactivation program.

OPERATIONS

From an operational perspective, certain business segments experienced increases or decreases in the number of events in line with the aircraft maintenance schedule. For line maintenance, component maintenance, and engine maintenance services, compared to 2024, the number of events in 2025 increased by 11.8%, 7.2%, and 27.9%, respectively. This is attributed to the Garuda Indonesia Group's aircraft reactivation program, increased utilization of group-affiliated aircraft, and a rise in the number of non-group-affiliated customers.

Meanwhile, the segment experiencing a decrease in the number of events is airframe maintenance; compared to 2024, the number of events in 2025 decreased by 10.0%. This decrease was influenced by hangar capacity constraints in line with the hangar facility upgrade program to meet applicable safety standards and regulatory requirements, as well as changes in the scope of work per maintenance event. Consequently, although the number of events decreased, revenue from the airframe maintenance segment continued to increase, indicating sustained growth in operational and financial performance.

PT SABRE TRAVEL NETWORK INDONESIA

Tabel Kinerja Usaha PT Sabre Travel Network Indonesia
Table of PT Sabre Travel Network Indonesia's Performance

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Laba (Rugi) Profit (Loss)								
Pendapatan usaha Operating revenues	1,7	2,6	2,7	1,6	0,4	47,5	(0,9)	(34,2)
Laba (rugi) usaha Profit (loss) from operations	0,4	0,8	0,9	0,2	(1,9)	22,2	(0,4)	(50,0)
Laba (rugi) bersih Net profit (loss)	0,4	0,7	0,7	0,2	(1,4)	23,4	(0,3)	(38,9)
EBITDA	0,5	0,9	0,9	0,3	(1,7)	22,8	(0,4)	(47,7)

Tabel Kinerja Usaha PT Sabre Travel Network Indonesia
Table of PT Sabre Travel Network Indonesia's Performance

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Posisi Keuangan Financial Position								
Aset Assets	**10,2**	10,3	9,6	8,4	9,0	3,3	(0,1)	(1,4)
Liabilitas Liabilities	**1,3**	1,5	1,3	0,9	1,5	(3,4)	(0,2)	(12,0)
Ekuitas Equity	**8,9**	8,8	8,3	7,5	7,4	4,5	0,0	0,5
Operasional Operations								
Free Independent Traveler/FIT (penumpang) Free Independent Traveler/FIT (passengers)	**995.965**	1.588.802	1.755.663	1.126.858	205.035	48,5	(592.837)	(37,3)
Group Booking (grup) Group Booking (group)	**187.316**	326.239	387.815	462.465	33.241	54,1	(138.923)	(42,6)

LABA (RUGI)
Pendapatan usaha PT Sabre Travel Network Indonesia tahun 2025 sebesar USD1,7 juta, menurun 34,2% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD2,6 juta yang disebabkan oleh penurunan produksi segmen FIT maupun GIT. Setelah memperhitungkan pendapatan lain-lain serta beban pajak, tahun 2025 PT Sabre Travel Network meraih laba bersih sebesar USD0,4 juta atau menurun sebesar USD0,3 juta dari laba bersih tahun 2024 yang sebesar USD0,7 juta. Penurunan kinerja ini disebabkan oleh dampak dari penurunan laba usaha sebesar 50,0% jika dibandingkan dengan kinerja laba usaha tahun 2024 .

POSISI KEUANGAN
Aset PT Sabre Travel Network tahun 2025 sebesar USD10,2 juta, menurun 1,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD10,3 juta yang disebabkan oleh penurunan aset lancar terutama pada piutang usaha. Liabilitas tahun 2025 sebesar USD1,3 juta menurun sebesar USD0,2 juta dari liabilitas tahun 2024 sebesar USD1,5 juta, menurun 12,0% dari tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan hutang jangka pendek yaitu kewajiban pembayaran *incentive* ke *travel agent*. Ekuitas tahun 2025 meningkat 0,5% dari USD8,8 juta di tahun 2024 menjadi USD8,9 juta di tahun 2025. Peningkatan tersebut sejalan dengan adanya laba pada tahun 2025 .

OPERASIONAL
Jumlah pemesanan tiket via *Free Independent Traveler* (FIT) pada tahun 2025 sebesar 995.965 penumpang, menurun 37,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1.588.802 penumpang. Penurunan ini dipengaruhi oleh pergeseran dinamika pasar pada kanal distribusi digital serta meningkatnya intensitas persaingan, khususnya terkait penawaran komersial yang lebih kompetitif di industri. Sementara itu, jumlah pemesanan tiket Group pada tahun 2025 sebesar 187.316 grup, atau mengalami penurunan

PROFIT (LOSS)
PT Sabre Travel Network Indonesia's operating revenue for 2025 was USD 1.7 million, a 34.2% decrease compared to 2024's USD 2.6 million, due to a decline in production in both the FIT and GIT segments. After accounting for other income and tax expenses, PT Sabre Travel Network achieved a net profit of USD 0.4 million in 2025, a decrease of USD 0.3 million from the 2024 net profit of USD 0.7 million. This decline in performance was driven by a 50.0% decrease in operating profit compared to the 2024 operating profit.

FINANCIAL POSITION
PT Sabre Travel Network's assets in 2025 amounted to USD 10.2 million, a decrease of 1.4% compared to USD 10.3 million in 2024, due to a decline in current assets, primarily in accounts receivable. Liabilities in 2025 amounted to USD 1.3 million, a decrease of USD 0.2 million from liabilities in 2024 of USD 1.5 million, representing a 12.0% decrease from 2024. This decrease is due to a reduction in short-term debt, specifically the obligation to pay incentives to travel agents. Equity in 2025 increased by 0.5% from USD 8.8 million in 2024 to USD 8.9 million in 2025. This increase aligns with the profit recorded in 2025.

OPERATIONS
The number of ticket bookings via Free Independent Travelers (FIT) in 2025 was 995,965 passengers, a decrease of 37.3% compared to 2024's 1,588,802 passengers. This decline is influenced by shifting market dynamics in digital distribution channels and increased competitive intensity, particularly regarding more competitive commercial offers within the industry. Meanwhile, the number of Group ticket bookings in 2025 is 187,316 groups, representing a 42.6% decrease compared to 326,239 groups in

sebesar 42,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar 326.239 grup. Penurunan ini sejalan dengan perubahan pola distribusi di segmen tertentu, termasuk kecenderungan peningkatan transaksi langsung oleh maskapai di luar sistem *Global Distribution System* (GDS).

PROYEK STRATEGIS NASIONAL (PSN) ATAU PENUGASAN LAIN

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No 109 tahun 2020 tentang tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional yang dimaksud dengan Proyek Strategis Nasional adalah proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

Pada tahun 2025, tidak terdapat Penugasan Khusus dari Pemerintah untuk Garuda Indonesia. Namun demikian, Garuda Indonesia akan senantiasa mendukung program-program Pemerintah khususnya di bidang pariwisata dan transportasi udara, termasuk penerbangan dari dan ke Destinasi Pariwisata Super Prioritas, mendukung penerbangan dari dan ke Ibu Kota Nusantara (IKN), penerbangan Ibadah Haji, Penyediaan Transportasi Udara Lebaran dan Nataru.

2024. This decline aligns with changes in distribution patterns in certain segments, including a trend toward increased direct transactions by airlines outside the Global Distribution System (GDS).

NATIONAL STRATEGIC PROJECTS (PSN) OR OTHER GOVERNMENT ASSIGNMENTS

Based on Presidential Regulation (Perpres) No. 109 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects and Government Regulation (PP) No. 42 of 2021 concerning the Facilitation of National Strategic Projects, National Strategic Projects are projects and/or programs implemented by the Government, local governments, and/or business entities that are strategic in nature for increasing the growth and equitable distribution of development to improve community welfare and regional development.

In 2025, there were no Special Assignments from the Government for Garuda Indonesia. However, Garuda Indonesia will continue to support Government programs, particularly in the fields of tourism and air transportation, including flights to and from Super Priority Tourism Destinations, supporting flights to and from the Capital City of Nusantara (IKN), Hajj pilgrimage flights, and the provision of air transportation during Eid al-Fitr and Christmas and New Year holidays.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Firma Anggota Jaringan Global EY) dengan hasil audit tahun buku 2025 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya (Grup) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial overview refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2025 as presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja (a member firm of the EY Global Network). The audit report for the 2025 financial year on the Company's Consolidated Financial Statements states that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries (the Group) as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance is reflected in the Consolidated Statement of Financial Position, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and the Consolidated Statement of Cash Flows, presented as follows.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Aset Assets								
Aset lancar Current assets								
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	943,4	219,2	289,8	521,7	54,4	104,0	724,2	330,4
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	10,6	14,7	13,2	16,4	5,9	15,6	(4,1)	(28,0)
Piutang usaha Trade receivables								
Pihak berelasi Related parties	26,1	23,0	24,6	16,6	10,0	27,1	3,1	13,3
Pihak ketiga Third parties	216,1	114,7	113,5	86,3	84,7	26,4	101,3	88,3
Persediaan Inventories	91,0	84,0	116,2	68,0	73,0	5,7	7,0	8,4
Piutang lain- lain Other receivables	0,4	16,2	13,7	11,7	7,3	(50,8)	(15,7)	(97,3)
Aset Kontrak Contract Assets	20,9	14,7	11,4	11,4	1,8	84,7	6,3	42,7

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	88,6	47,0	60,2	49,3	45,2	18,4	41,6	88,5
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	21,1	20,4	11,0	19,8	23,3	(2,5)	0,7	3,4
Total aset lancar Total current assets	1.418,3	553,9	653,8	801,2	305,7	46,8	864,4	156,0
Aset tidak lancar Non-current assets								
Uang muka dan uang jaminan Advances and security deposits	407,1	309,7	247,2	223,9	164,9	25,4	97,4	31,4
Uang muka pembelian pesawat Advances for Purchase of Aircraft	168,7	162,7	138,1	137,6	153,6	2,4	6,0	3,7
Investasi pada entitas asosiasi Investments in Associates	21,0	16,4	9,1	5,4	2,6	68,6	4,6	27,8
Properti investasi Investment properties	76,5	76,3	77,0	79,4	83,1	(2,0)	0,2	0,3
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	442,1	403,0	390,8	372,3	571,8	(6,2)	39,1	9,7
Aset tetap- bersih Fixed assets – net	4.834,6	5.034,1	5.162,1	4.565,0	5.854,5	(4,7)	(199,5)	(4,0)
Aset tak berwujud Intangible assets	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban tangguhan Deferred charges	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lain- lain Other non-current assets	63,3	62,4	49,6	50,1	56,5	2,9	0,8	1,4
Total aset tidak lancar Total non-current assets	6.013,3	6.064,7	6.073,9	5.433,9	6.887,0	(3,3)	(51,4)	(0,8)
Total aset Total assets	7.431,6	6.618,6	6.727,6	6.235,0	7.192,7	0,8	813,0	12,3
Liabilitas dan ekuitas Liabilities and equity								
Liabilitas jangka pendek Current liabilities								
Pinjaman jangka pendek Short-term loans	0,5	-	0,2	16,5	699,2	(83,4)	0,5	100,0
Utang usaha Trade payables								
Pihak berelasi Related parties	31,0	28,8	31,3	269,5	287,7	(42,7)	2,2	7,7
Pihak ketiga Third parties	152,9	129,1	129,8	231,1	341,9	(18,2)	23,8	18,4
Liabilitas anjak piutang Factoring liabilities								
Utang lain-lain Other payables	33,4	51,8	55,4	53,0	40,4	(4,7)	(18,4)	(35,6)
Utang Pajak Taxes payables	24,5	40,3	131,9	194,1	233,6	(43,1)	(15,9)	(39,4)
Akrual Accruals	309,3	243,0	260,0	240,0	739,3	(19,6)	66,3	27,3

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Liabilitas Kontrak Contractual Liabilities	290,1	270,0	194,4	232,4	166,4	14,9	20,1	7,5
Uang muka diterima Advances received	105,6	42,0	42,1	36,3	51,0	20,0	63,6	151,2
Liabilitas Jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current Maturities of Long-Term Liabilities								
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	52,8	47,6	32,3	20,3	55,7	(1,4)	5,2	10,8
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	11,4	13,9	16,7	8,1	16,2	(8,5)	(2,5)	(18,0)
Liabilitas sewa Lease liabilities	292,7	260,2	231,7	170,1	1.842,2	(36,9)	32,5	12,5
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	36,2	43,0	36,2	209,6	667,0	(51,7)	(6,9)	(16,0)
Pinjaman efek beragunan aset Asset-backed securitization loan	7,8	3,6	3,2	-	65,5	(41,2)	4,3	120,3
Utang obligasi Bond payables	-	-	-	-	495,2	(100,0)	-	-
Obligasi wajib konversi Mandatory convertible bond	-	-	-	-	69,9	(100,0)	-	-
Total liabilitas jangka pendek Total current liabilities	1.348,0	1.173,3	1.165,2	1.681,0	5.771,3	(30,5)	174,8	14,9
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities								
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term liabilities – net of current maturities								
Utang usaha jangka panjang Non-current trade payables								
Pihak Berelasi Related parties	160,4	351,9	349,4	134,6	580,4	(27,5)	(191,5)	(54,4)
Pihak Ketiga Third Parties	14,8	22,2	36,2	42,4	-	-	(7,5)	(33,5)
Utang obligasi Bonds payable	684,6	684,6	637,8	701,4	-	-	0,0	0,0
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	639,4	666,4	684,4	655,5	720,2	(2,9)	(27,1)	(4,1)
Liabilitas imbalan kerja Liabilities for employee benefits	103,9	96,9	92,7	92,1	94,1	2,5	7,0	7,3
Liabilitas sewa Lease liabilities	2.040,0	2.122,8	2.308,6	2.407,0	3.768,2	(14,2)	(82,9)	(3,9)
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat Estimated liability for aircraft return and maintenance costs	2.314,8	2.811,1	2.691,4	2.006,0	2.348,2	(0,4)	(496,3)	(17,7)

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Pinjaman efek beragun aset Asset-backed securitization loan	29,3	33,9	34,1	32,2	-	-	(4,6)	(13,5)
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	0,6	0,7	0,6	0,6	0,8	(5,0)	(0,0)	(6,6)
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other non-current liabilities	3,9	6,7	9,9	17,3	19,6	(33,3)	(2,9)	(42,5)
Total liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	5.991,6	6.797,2	6.845,2	6.089,1	7.531,5	(5,6)	(805,6)	(11,9)
Total liabilitas Total liabilities	7.339,7	7.970,5	8.010,4	7.770,1	13.302,8	(13,8)	(630,8)	(7,9)
Ekuitas Equity								
Modal saham Share capital	3.551,2	2.131,4	2.131,4	2.131,4	1.310,3	28,3	1.419,9	66,6
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	38,3	30,3	30,3	30,3	13,8	29,2	8,0	26,4
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali Difference in Transaction with non-controlling interests	225,0	-	-	-	-	-	225,0	100,00
Akumulasi rugi sebesar USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi reorganisasi Accumulated losses totaling USD1,385,459,977 on January 1, 2012, was eliminated in connection with quasi-reorganization		-	-	-	-			
Dicadangkan Appropriated	6,1	6,1	6,1	6,1	6,1	-	-	-
Belum dicadangkan Unappropriated	(3.831,6)	(3.506,0)	(3.432,5)	(3.678,7)	(7.418,8)	(15,2)	(325,6)	9,3
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	19,3	18,8	17,4	13,0	16,3	4,2	0,5	2,5
Ekuitas yang dapat diatribusikan Equity attributable to								
Kepada pemilik entitas induk To owners of the parent company	8,2	(1.319,5)	(1.247,4)	(1.498,0)	(6.072,3)	-	1.327,7	(100,6)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	83,7	(32,4)	(35,3)	(37,1)	(37,7)	-	116,1	(358,2)
Total ekuitas Total equity	91,9	(1.351,9)	(1.282,7)	(1.535,1)	(6.110,1)	-	1.443,8	(106,8)
Total liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	7.431,6	6.618,6	6.727,6	6.235,0	7.192,7	0,8	813,0	12,3

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position Graph

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)



TOTAL ASET
Total aset tahun 2025 mencapai USD7,4 miliar, meningkat 12,3% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD6,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan aset lancar sebesar USD864,4 juta.

ASET LANCAR
Aset lancar tahun 2025 mencapai USD1,4 miliar, meningkat 156,0% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD553,9 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan kas dan setara kas sebesar USD724,2 juta.

KAS DAN SETARA KAS
Kas dan setara kas tahun 2025 mencapai USD943,4 juta, meningkat 330,4% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD219,2 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh *capital injection* yang diterima dari PT Danantara Asset Management (Persero) sebesar USD1,0 miliar.

KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA
Kas dibatasi penggunaannya tahun 2025 mencapai USD10,6 juta, menurun 28,0% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD14,7 juta. Penurunan tersebut disebabkan Grup melakukan pembayaran ke PT Pertamina Patra Niaga untuk pembelian avtur pesawat.

PIUTANG USAHA
Piutang usaha tahun 2025 mencapai USD242,2 juta, meningkat 75,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD137,8 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan penambahan piutang dari pihak ke tiga yaitu dari agen penumpang, bank dan agen

TOTAL ASSETS
Total assets amounted to USD7.4 billion in 2025, a 12.3% increased from USD6.6 billion in 2024. This increase was primarily due to a USD864.4 million growth in current assets.

CURRENT ASSETS
Current assets in 2025 reached USD1.4 billion, an increase of 156.0% compared to 2024, which reached USD553.9 million. This growth was mainly due to an improvement in cash and cash equivalents of USD724.2 million.

CASH AND CASH EQUIVALENTS
Cash and cash equivalents in 2025 reached USD943.4 million, an increase of 330.4% compared to 2024, which reached USD219.2 million. This increase was primarily due to a capital injection of USD1.0 billion received from PT Danantara Asset Management (Persero).

RESTRICTED CASH
Restricted Cash for 2025 has reached USD10.6 million, a decrease of 28.0% compared to 2024, which stood at USD14.7 million. This decrease was due to the Group making payments to PT Pertamina Patra Niaga for the purchase of jet fuel.

TRADE RECEIVABLES
Trade receivables in 2025 reached USD242.2 million, an increase of 75.8% compared to 2024, reaching USD137.8 million. This increase was primarily due to an increase in receivables from third parties—namely passenger agents, banks, and cargo agents—

kargo sehubungan dengan jasa penerbangan dan peningkatan juga pada piutang jasa non penerbangan.

PERSEDIAAN
Persediaan tahun 2025 mencapai USD91,0 juta, meningkat sebesar 8,4% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD84,0 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan suku cadang sebesar USD10 juta.

PIUTANG LAIN-LAIN
Piutang lain-lain tahun 2025 mencapai USD0,4 juta, menurun sebesar 97,3% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD16,2 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada piutang lain-lain sebesar USD13,6 juta

ASET KONTRAK
Saldo aset kontrak tahun 2025 sebesar USD20,9 juta, meningkat 42,7% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD14,7 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan pekerjaan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat dengan pemerintah di entitas anak PT GMF AeroAsia.

UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA
Uang muka dan biaya dibayar dimuka tahun 2025 mencapai USD88,6 juta, meningkat 88,5% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD47,0 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pada uang muka sparepart dan uang muka pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar USD15,7 juta dan USD24,5 juta.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA
Pajak dibayar dimuka tahun 2025 mencapai USD21,1 juta meningkat 3,4% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD20,4 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan pajak dibayar dimuka dari Pajak Pertambahan nilai sebesar USD0,8 juta

ASET TIDAK LANCAR
Aset tidak lancar tahun 2025 mencapai USD6,013,3 juta, menurun 0,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD6,064,7 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya aset tetap-bersih sebesar USD199,5 juta.

UANG MUKA DAN UANG JAMINAN
Uang muka dan uang jaminan tahun 2025 mencapai USD407,1 juta, meningkat 31,4% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD309,7 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan uang muka pemeliharaan mesin pesawat sebesar USD92,6 juta

UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT
Uang muka pembelian pesawat tahun 2025 mencapai USD168,7 juta, meningkat 3,7% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD162,7 juta . Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat.

Perseroan masih mempertimbangkan Boeing sebagai salah satu mitra strategis potensial untuk pengadaan pesawat tipe baru. Dengan demikian, masih terdapat potensi untuk pemulihan atas pembayaran uang muka yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan pencadangan uang

related to aviation services, as well as an increase in receivables from non-aviation services.

INVENTORIES
Inventories in 2025 reached USD91.0 million, an increase of 8.4% compared to 2024, which reached USD84.0 million. This increase was primarily due to a USD10 million increase in spare parts.

OTHER RECEIVABLES
Other receivables for 2025 amounted to USD0.4 million, a decrease of 97.3% compared to 2024, which amounted to USD16.2 million. This decrease was due to a reduction in other receivables of USD13.6 million.x

CONTRACT ASSETS
The balance of contract assets for 2025 was USD20.9 million, an increase of 42.7% compared to 2024, which reached USD14.7 million. This increase was caused by an increase in aircraft maintenance and repair services provided to the government by the subsidiary PT GMF AeroAsia.

ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
Advances and prepaid expenses in 2025 reached USD88.6 million, an increase of 88.5% compared to 2024 at USD47.0 million. This increase was primarily attributed to an increase in advances for spare parts and aircraft maintenance, amounting to USD15.7 million and USD24.5 million, respectively.

PREPAID TAX
Prepaid taxes for 2025 amounted to USD21.1 million, an increase of 3.4% compared to 2024, which totaled USD20.4 million. This increase was primarily attributable to a rise in prepaid Value-Added Tax of USD0.8 million

NON-CURRENT ASSETS
Non-current assets in 2025 amounted to USD6,013.3 million, a decrease of 0.8% compared to 2024, which amounted to USD6,064.7 million. This decrease was primarily due to a decline in net fixed assets of USD199.5 million.

ADVANCES AND SECURITY DEPOSITS
Advances and security deposits in 2025 totaled USD407.1 million, an increase of 31.4% compared to 2024, which was USD309.7 million. This increase was primarily driven by a rise in advances for aircraft engine maintenance of USD92.6 million.

ADVANCES FOR PURCHASE OF AIRCRAFT
Advances for Purchase of Aircraft in 2025 reached USD168.7 million, an increase of 3.7% compared to 2024, which reached USD162.7 million. This account primarily consists of advance payments for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, and ATR 72-600 aircraft, as well as aircraft equipment.

The Company is still considering Boeing as one of its potential strategic partners for the procurement of new aircraft. Thus, there remains the potential for recovery of the advance payments previously made. As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognized an allowance for the advance of USD4.9 million for

muka atas pembelian Airbus 320-200 sebesar USD4,9 juta dan ATR 72-600 sebesar USD2,1 juta untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasi.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi tahun 2025 mencapai USD21,0 juta, meningkat 27,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD16,5 juta. Peningkatan tersebut karena kenaikan investasi Perseroan pada entitas asosiasi yaitu PT Gapura Angkasa sebesar USD4,5 juta.

PROPERTI INVESTASI

Properti Investasi tahun 2025 mencapai USD76,5 juta, meningkat 0,3% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD76,3 juta. Peningkatan tersebut karena bertambahnya keuntungan atas revaluasi properti investasi sebesar USD0,8 juta.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan tahun 2025 mencapai USD442,1 juta, meningkat 9,7% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD403,0 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya aspek aset hak guna, liabilitas sewa dan liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat.

ASET TETAP - BERSIH

Aset tetap-bersih tahun 2025 mencapai USD4,8 miliar, menurun 4,0% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD5,0 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pada aset restorasi sebesar USD1.6 miliar dan peningkatan akumulasi depresiasi tahun berjalan sebesar USD671 juta yang diimbangi dengan penambahan pada aset pemeliharaan, aset hak guna dan aset plant, property dan equipment masing-masing sebesar USD938,7 juta, USD754,6 juta dan USD176,7 juta.

ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain tahun 2025 mencapai USD63,2 juta, meningkat 1,4% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD62,4 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan pada jaminan haji sebesar USD2,2 juta.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2025 mencapai USD7,3 miliar, menurun 7,9% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD7,9 miliar. Penurunan tersebut berasal dari turunnya liabilitas jangka panjang sebesar USD805,6 juta.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2025 mencapai USD1,3 miliar, meningkat 14,9% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD1,2 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari pertumbuhan akrual sebesar USD66,3 juta.

PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tahun 2025 pinjaman jangka pendek sebesar USD0,5 juta, meningkat 100,0% dibandingkan tahun 2024 yang tidak terdapat pinjaman jangka pendek. Peningkatan tersebut disebabkan adanya pinjaman bank baru di 2025 yang berasal dari pinjaman bank di entitas anak.

the purchase of an Airbus 320-200 and USD2.1 million for an ATR 72-600 to cover losses due to the cancellation of the aircraft purchase plans.

INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Investments in associates in 2025 reached USD21.0 million, an increase of 27.8% compared to 2024, when it reached USD16.5 million. This increase was due to a rise in the Company's investment in associates, specifically PT Gapura Angkasa, amounting to USD4.5 million.

INVESTMENT PROPERTIES

Investment property in 2025 reached USD76.5 million, an increase of 0.3% compared to 2024, reached USD76.3 million. This increase was due to a gain of USD0.8 million from the revaluation of investment property.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets for 2025 amounted to USD442.1 million, an increase of 9.7% compared to 2024 at USD403.0 million. This increase was driven by growth in right-of-use assets, lease liabilities, and liabilities related to estimated aircraft return and maintenance costs.

FIXED ASSETS - NET

Net fixed assets in 2025 amounted to USD4.8 billion, a decrease of 4.0% compared to 2024 at USD5.0 billion. This was primarily affected by a decrease in restoration assets of USD1.6 billion and an increase in accumulated depreciation for the current year of USD671 million, offset by additions to maintenance assets, right-of-use assets, and plant, property, and equipment assets of USD938.7 million, USD754.6 million, and USD176.7 million, respectively.

OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets in 2025 amounted to USD63.2 million, an increase of 1.4% compared to 2024, which amounted to USD62.4 million. This increase was due to a rise in hajj deposits for USD2.2 million.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2025 reached USD7.3 billion, a decrease of 7.9% compared to 2024, which reached USD7.9 billion. This decrease was due to a decline in non-current liabilities of USD805.6 million.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities for 2025 amounted to USD1.3 billion, an increase of 14.9% compared to 2024, amounting to USD1.2 billion. This increase resulted from an increase in accruals of USD66.3 million.

SHORT-TERM LOANS

In 2025, short-term loans totaled USD0.5 million, a 100.0% increase compared to 2024, when there were no short-term loans. This increase was due to new bank loans in 2025 that originated from bank loans at a subsidiary.

UTANG USAHA

Utang usaha tahun 2025 mencapai USD183,2 juta, meningkat 16,5% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD157,9 juta. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan aktifitas operasional terutama pada utang pembelian material atau komponen sparepart dan utang biaya kebandaraan.

UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain tahun 2025 mencapai USD33,4 juta menurun sebesar 35,6% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD51,8 juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan pada utang retribusi bandara.

UTANG PAJAK

Utang pajak tahun 2025 mencapai USD24,5 juta, menurun sebesar 39,4% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD40,3 juta. Penurunan tersebut terutama pada utang pajak pertambahan nilai.

AKRUAL

Akrual tahun 2025 mencapai USD309,3 juta, meningkat 27,3% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD243,0 juta. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan aktifitas operasional sepanjang tahun 2025 seperti kenaikan pada akrual biaya perawatan pesawat, beban bunga, biaya pelayanan penumpang, biaya *groundhandling*.

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka tahun 2025 mencapai USD290,1 juta, meningkat 7,5% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD270,0 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari jasa penerbangan berjadawal, program frequent flyer dan pendapatan diterima dimuka lainnya.

UANG MUKA DITERIMA

Uang muka diterima tahun 2025 mencapai USD105,6 juta, meningkat 151,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD42,0 juta. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya uang muka kargo.

LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, tahun 2025 mencapai USD400,8 juta, meningkat 8,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD368,7 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas sewa pembiayaan sebesar USD32,5 miliar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2025 mencapai USD6,0 miliar, menurun 11,9% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD6,8 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat sebesar USD496,3 juta.

LIABILITAS JANGKA PANJANG - SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, tahun 2025 mencapai USD6,0 miliar, menurun 11,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD6,8

TRADE PAYABLES

Trade payables for 2025 reached USD183.2 million, an increase of 16.5% compared to 2024, when they stood at USD157.9 million. This increase was driven by higher operational activity, particularly in accounts payable for the purchase of materials or spare parts and airport-related expenses.

OTHER PAYABLES

Other liabilities for 2025 amounted to USD33.4 million, a decrease of 35.6% compared to 2024, when they totaled USD51.8 million. This decrease was primarily due to a reduction in airport fee liabilities.

TAXES PAYABLES

Tax liabilities for 2025 amounted to USD24.5 million, a decrease of 39.4% compared to 2024, when they totaled USD40.3 million. This decrease was primarily due to a reduction in value-added tax liabilities.

ACCRUAL

Accruals for 2025 reached USD309.3 million, an increase of 27.3% compared to 2024, which stood at USD243.0 million. This increase was primarily driven by higher operational activity throughout 2025, including increases in aircraft maintenance accruals, interest expense, passenger service costs, and ground handling costs.

UNEARNED REVENUES

Revenue recognized in advance for 2025 reached USD290.1 million, an increase of 7.5% compared to 2024, which stood at USD270.0 million. This increase was primarily driven by scheduled flight services, frequent flyer programs, and other revenue recognized in advance.

ADVANCE RECEIVED

Advance payments received in 2025 totaled USD105.6 million, a 151.2% increase from the USD42.0 million recorded in 2024. This increase was driven by higher advance payments for cargo.

CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES

Current Maturities of Long-Term Liabilities in 2025 reached USD400.8 million, an increase of 8.8% compared to 2024, which amounted to USD368.7 million. This increase was primarily driven by a rise in finance lease liabilities of USD32.5 billion.

NON- CURRENT LIABILITIES

Non-Current liabilities in 2025 reached USD6.0 billion, a decrease of 11.9% compared to 2024 which reached USD6.8 billion. The decline was mainly due to estimated liability for aircraft return and maintenance costs of USD496.3 million.

LONG-TERM LIABILITIES – NET OF CURRENT MATURITIES

Long-term liabilities – net of current maturities in 2025 reached USD6.0 billion, a decrease of 11.8% compared to 2024, which reached USD6.8 billion. This decrease was primarily due to a

miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat sebesar USD496,3 juta.

reduction of USD496.3 million in estimated liabilities for aircraft return and maintenance costs.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Liabilitas pajak tangguhan tahun 2025 mencapai USD0,6 juta, menurun 6,7% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD0,7 juta. Penurunan tersebut berasal dari entitas anak Aerowisata Group.

DEFERRED TAX LIABILITIES

Deferred tax liabilities for 2025 amounted to USD0.6 million, a decrease of 6.7% compared to 2024, which amounted to USD0.7 million. This Decrease was attributable to a subsidiary of the Aerowisata Group.

LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

Liabilitas jangka panjang lain-lain tahun 2025 mencapai USD3,9 juta, menurun 42,6% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD6,7 juta. Penurunan tersebut terutama pada uang muka agent dan denda hukum.

OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Other long-term liabilities for 2025 totaled USD3.9 million, a 42.6% decrease from USD6.7 million in 2024. The decrease was primarily due to agent advances and legal penalties.

EKUITAS

Ekuitas tahun 2025 mencapai USD91,9 juta, meningkat 106,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai negatif USD1,4 miliar. Hal ini disebabkan karena ada nya capital injection dari PT Danantara Asset Management dan konversi shareholder loan pada Desember 2025.

EQUITY

Equity in 2025 reached USD91.9 million, an increase of 106.8% compared to 2024, when it stood at negative USD1.4 billion. This was due to a capital injection from PT Danantara Asset Management and the conversion of a shareholder loan in December 2025.

MODAL SAHAM

Modal saham tahun 2025 mencapai USD3,6 miliar, meningkat 66,6% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai USD2,1 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan modal yang berasal dari capital injection dari PT Danantara Asset Management dan konversi *shareholder loan* pada Desember 2025.

SHARE CAPITAL

Share capital in 2025 reached USD3.6 billion, an increase of 66.6% compared to 2024, which stood at USD2.1 billion. This increase was driven by additional capital from a capital injection by PT Danantara Asset Management and the conversion of a shareholder loan in December 2025.

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor tahun 2025 mencapai USD38,3 juta, meningkat 26,4% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD30,3 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya uang muka setoran modal non tunai berupa lahan dari PT Angkasa Pura Indonesia di entitas anak GMF.

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital in 2025 reached USD38.3 million, an increase of 26.4% compared to 2024, which stood at USD30.3 million. This increase was due to a non-cash capital contribution in the form of land from PT Angkasa Pura Indonesia to the subsidiary GMF.

AKUMULASI RUGI

Akumulasi rugi tahun 2025 mencapai negatif USD3,8 miliar, meningkat 9,3% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai negatif USD3,5 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan akumulasi rugi selama tahun 2025 sebesar USD323,1 juta dan peningkatan laba komprehensif lainnya atas perhitungan aktuaria sebesar USD2,5 juta.

ACCUMULATED LOSS

The accumulated loss for 2025 reached a negative USD3.8 billion, an increase of 9.3% compared to 2024, which stood at a negative USD3.5 billion. This increase was due to an accumulated loss of USD323.1 million during 2025 and an increase in other comprehensive income from actuarial calculations of USD2.5 million.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain tahun 2025 mencapai USD19,3 juta, meningkat 2,5% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD18,8 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan pada surplus revaluasi aset dan peningkatan akumulasi rugi dari penjabaran laporan keuangan.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income for 2025 reached USD19.3 million, an increase of 2.5% compared to 2024, which stood at USD18.8 million. This increase was primarily due to an increase in the asset revaluation surplus and an increase in accumulated losses from the statement of financial position.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							USD	%
Pendapatan Usaha Operating Revenue								
Penerbangan berjadwal Scheduled airline services	**2.514,7**	2.742,4	2.378,0	1.690,0	1.041,1	24,7	(227,7)	(8,3)
Penerbangan tidak berjadwal Non-scheduled airline services	**340,9**	333,8	288,0	174,8	88,1	40,3	7,1	2,1
Lainnya Others	**361,1**	340,4	270,6	235,3	207,5	14,9	20,7	6,1
Total pendapatan usaha Total Operating Revenue	**3.216,6**	3.416,5	2.936,6	2.100,1	1.336,7	24,5	(199,9)	(5,9)
Beban Usaha Operating Expenses								
Beban operasional penerbangan Flight Operations Expenses	**1.540,3**	1.667,9	1.521,8	1.490,4	1.484,3	0,9	(127,7)	(7,7)
Beban pemeliharaan dan perbaikan Maintenance and Repairs Expenses	**661,4**	537,0	386,6	407,4	559,2	4,3	124,4	23,2
Beban kebandaraan Airport charges	**249,1**	252,3	202,5	145,8	153,7	12,8	(3,1)	(1,2)
Beban pelayanan penumpang Passenger Services Expenses	**216,4**	221,6	163,5	96,6	81,7	27,6	(5,3)	(2,4)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	**206,7**	212,2	176,8	236,8	192,2	1,8	(5,5)	(2,6)
Beban tiket, penjualan, dan promosi Ticketing, Sales and Promotion Expenses	**192,7**	179,3	139,7	107,9	94,9	19,4	13,4	7,5
Beban operasional hotel Hotel Operation Expenses	**19,5**	20,1	20,1	19,8	22,2	(3,2)	(0,7)	(3,3)
Beban operasional transportasi Transportation Operations Expenses	**11,8**	12,4	11,4	10,7	13,5	(3,4)	(0,7)	(5,3)
Beban operasional jaringan Network Operation Expenses	**5,0**	5,0	4,3	4,1	7,2	(8,9)	(0,1)	(1,3)
Total beban usaha Total Operating Expenses	**3.102,7**	3.107,9	2.626,8	2.519,4	2.609,0	4,4	(5,2)	(0,2)

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Pendapatan/(Beban) Usaha Lainnya Other Operating Income/(Expenses)								
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih Gain (Loss) on foreign exchange-net	(1,2)	18,0	(20,9)	124,0	22,1	-	(19,3)	(106,7)
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran Gain on payment term restructuring	-	-	47,8	1.383,9	-	-	-	-
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	22,7	9,2	6,1	2,1	18,0	6,1	13,5	146,8
Bagian atas laba entitas asosiasi Share of profit of an associate	5,6	7,4	3,7	2,8	(16,6)	-	(1,7)	(23,5)
Beban keuangan Finance Cost	(525,8)	(479,9)	(456,8)	(412,7)	(571,7)	(2,1)	(45,9)	9,6
Pendapatan/(beban) usaha lain-lain – bersih Other operating income/ (expenses)	30,4	55,2	344,8	399,6	(367,9)	-	(24,8)	(44,9)
Pendapatan dari restrukturisasi utang Income from debt restructuring	-	-	-	2.854,8	-	-	-	-
Penghentian dini kontrak sewa Early termination of a lease contract	-	-	-	-	(887,9)	(100,0)	-	-
Penurunan nilai aset non keuangan Impairment of non-financial assets	-	-	-	-	(1.456,2)	(100,0)	-	-
Total pendapatan/ (beban) usaha lainnya Total other operating income/ (expenses)	(468,2)	(390,1)	(75,3)	4.354,5	(3.260,2)	(38,4)	(78,1)	20,0
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	(354,3)	(81,5)	234,6	3.935,2	(4.532,6)	(47,1)	(272,9)	335,0
Manfaat/(Beban) Pajak Tax benefits/ (expenses)	35,0	11,7	17,4	(198,5)	358,5	(44,1)	23,3	199,0
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	(319,4)	(69,8)	252,0	3.736,7	(4.174,0)	(47,4)	(249,6)	357,7
Penghasilan Komprehensif Lain Other comprehensive income								
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:								

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							USD	%
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap Surplus/(deficit) on revaluation of fixed assets	3,4	8,6	9,1	(1,2)	11,0	(25,7)	(5,2)	(60,6)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja Remeasurement of post employment benefits liabilities	(4,0)	(1,0)	(5,0)	5,7	4,1	-	(3,0)	299,8
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Changes in fair value of equity investments at fair value through other comprehensive income	-	-	(2,3)	-	-	-	-	-
Beban pajak terkait Related tax	0,5	(0,9)	(0,4)	(1,2)	(4,0)	-	1,5	(156,0)
	(0,1)	6,6	1,4	3,2	11,1	-	(6,8)	(102,0)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will be reclassified to profit or loss:								
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Exchange rate differences due to financial report translation	(3,5)	(6,0)	(1,0)	(2,5)	0,4	-	2,5	(41,5)
Total penghasilan /(kerugian) komprehensif lain Total other comprehensive income/ (loss)	(3,7)	0,6	0,4	0,7	11,5	-	(4,3)	(703,1)
Total penghasilan/ (kerugian) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	(323,1)	(69,2)	252,4	3.737,4	(4.162,5)	(47,2)	(253,9)	367,0
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) attributable to:								
Pemilik entitas induk Owners of the parent company	(322,5)	(72,7)	250,0	3.737,9	(4.159,3)	(47,2)	(249,8)	343,5
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	3,1	2,9	1,9	(1,2)	(14,7)	-	0,2	5,6

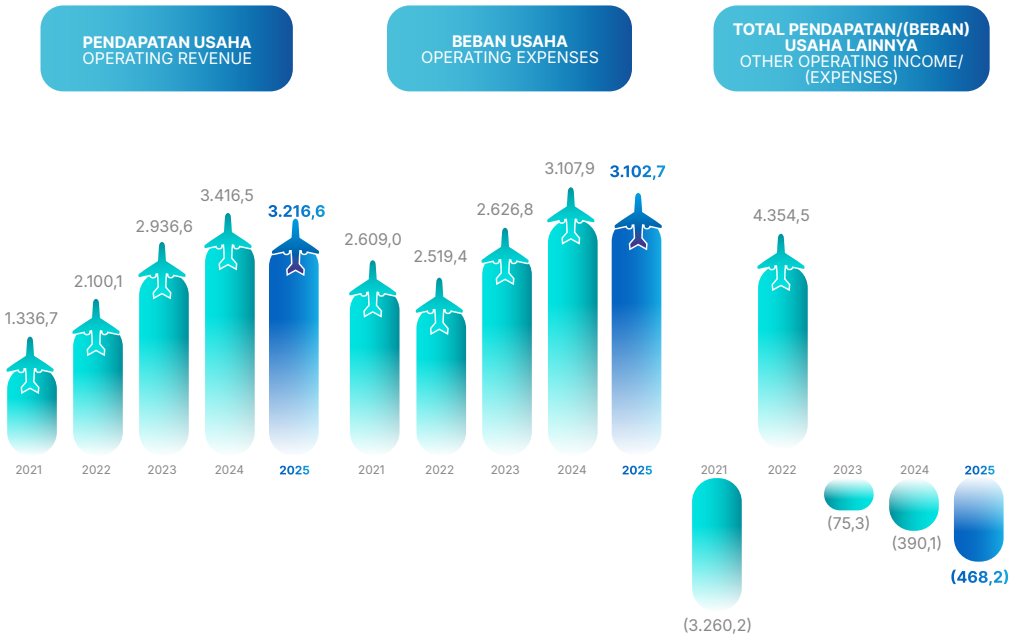
Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
	(319,4)	(69,8)	252,0	3.736,7	(4.174,0)	(47,4)	(249,6)	357,7
Total penghasilan /(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income/(loss) attributable to:								
Pemilik entitas induk Owners of the parent company	**(325,2)**	(72,1)	250,6	3.736,8	(4.148,2)	(47,1)	(253,1)	351,0
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	**2,1**	2,9	1,7	0,6	(14,4)	-	(0,8)	(27,9)
	(323,1)	(69,2)	252,4	3.737,4	(4.162,5)	(47,2)	(253,9)	367,0
Laba/(rugi) per saham dasar/dilusian Basic/diluted profit/(loss) per share	**(0,00285)**	(0,00079)	0,00273	0,14145	(0,16068)	(63,5)	(0,00206)	260,8

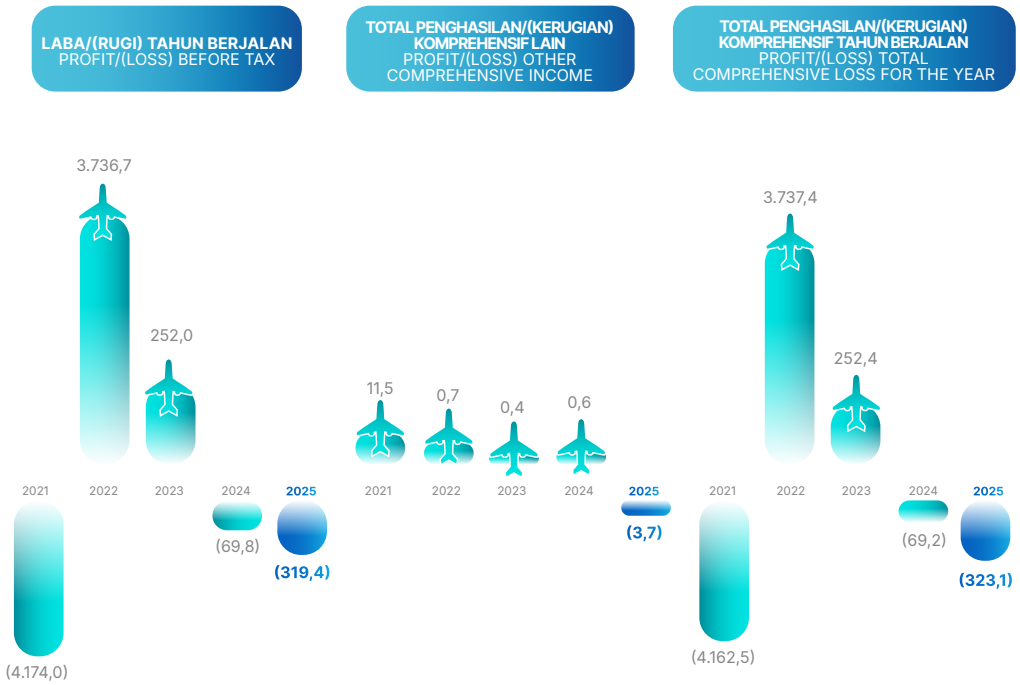
Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Graph of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan USD)
(million USD)



Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Graph of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan USD)
(million USD)



PENDAPATAN USAHA
Pendapatan usaha tahun 2025 mencapai USD3,2 miliar, menurun 5,9% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD3,4 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya penerbangan berjadwal sebesar USD227,7 juta.

OPERATING REVENUE
Operating revenue in 2025 reached USD3.2 billion, a decrease of 5.9% compared to 2024, which amounted to USD3.4 billion. The decline was primarily attributable to a decrease in scheduled airline services revenue of USD227.7 million.

BEBAN USAHA
Beban usaha tahun 2025 mencapai USD3,1 miliar, menurun 0,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD3,1 miliar. Penurunan tersebut terutama karena turunnya beban operasional penerbangan sebesar USD127,7 juta.

OPERATING EXPENSES
Operating expenses in 2025 reached USD3.1 billion, a slight decrease of 0.2% compared to 2024, which amounted to USD3.1 billion. The decrease was mainly due to lower flight operation expenses of USD127.7 million.

PENDAPATAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA
Beban usaha lainnya tahun 2025 mencapai USD468,2 juta, meningkat 20,0% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai USD390,1 juta. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan beban keuangan sebesar USD45,9 juta.

OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Other operating expenses in 2025 amounted to USD468.2 million, an increase of 20.0% compared to 2024, which amounted to USD390.1 million. The increase was primarily driven by higher finance costs of USD45.9 million.

LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK
Rugi sebelum pajak tahun 2025 mencapai USD354,3 juta, meningkat 335,0% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar USD81,5 juta. Hal tersebut disebabkan karena penurunan pendapatan operasional dan pendapatan non operasional lain-lain neto masing-masing sebesar USD199,9 juta dan juga diimbangi dengan kenaikan beban keuangan sebesar USD45,8 juta.

PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
Loss before tax for 2025 reached USD354.3 million, an increase of 335.0% compared to USD81.5 million in 2024. This was due to a decrease in operating revenue and other net non-operating revenue of USD199.9 million, respectively, which was offset by an increase in financial expenses of USD45.8 million.

MANFAAT/(BEBAN) PAJAK
Manfaat pajak tahun 2025 mencapai USD35,0 juta, meningkat 199,0% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD11,7 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena kenaikan aset pajak tangguhan.

TAX BENEFIT/(EXPENSE)
Tax benefits for 2025 amounted to USD35.0 million, an increase of 199.0% compared to USD11.7 million in 2024. This increase was due to a increase in deferred tax assets.

LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025 rugi tahun berjalan mencapai USD319,4 juta, meningkat 357,7% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD69,8 juta. Hal tersebut disebabkan penurunan pendapatan operasional dan pendapatan non operasional lain-lain neto masing-masing sebesar USD199,9 juta dan juga diimbangi dengan kenaikan beban keuangan dan manfaat pajak masing-masing sebesar USD45,8 juta dan USD11,7 juta.

Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2025 mencapai USD322,5 juta, meningkat 343,5% dibandingkan pada tahun 2024 yang mencapai USD72,7 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2025 mencapai USD3,1 juta, meningkat 5,6% dibandingkan pada tahun 2024 mencapai USD2,9 juta.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Kerugian komprehensif lain tahun 2025 mencapai USD3,7 juta, menurun sebesar 703,1% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar USD0,6 juta. Hal tersebut berasal dari menurunnya pos-pos yang tidak akan direklasikasikan ke laba rugi dari surplus revaluasi aset sebesar USD5,2 juta dan juga kenaikan dari imbalan paska kerja sebesar USD3 juta. Namun juga diimbangin dengan penurunan pada selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar USD2,5 juta.

TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025 total kerugian komprehensif tahun berjalan mencapai USD323,1 juta, meningkat 69,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD69,2 miliar. Hal tersebut disebabkan karena penurunan pendapatan operasioan dan pendapatan non operasional lain-lain neto masing-masing sebesar USD199,9 juta namun diimbangi dengan kenaikan beban keuangan dan manfaat pajak masing-masing sebesar USD45,8 juta dan USD11,7 juta dan penurunan pada pendapatan komprehensi lainnya sebesar USD4,2 juta.

Kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2025 mencapai USD325,2 juta, meningkat 351,0% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD72,1 juta. Sedangkan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2025 mencapai USD2,1 juta, menurun 27,9% dibandingkan tahun 2024 mencapai USD2,9 juta.

LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Rugi per saham dasar/dilusian tahun 2025 mencapai USD0,00285, meningkat 260,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD0,00079. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan.

PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

In 2025, the net loss for the year reached USD319.4 million, an increase of 357.7% compared to 2024 at USD69.8 million. This was due to a decrease in operating revenue and net other non-operating revenue of USD199.9 million, respectively, which was offset by an increase in financial expenses and tax benefits of US D45.8 million and USD11.7 million, respectively.

Loss for the year attributable to owners of the parent entity in 2025 amounted to USD322.5 million, an increase of 343.5% compared to 2024, which amounted to USD72.7 million. Meanwhile, profit for the year attributable to non-controlling interests in 2025 amounted to USD3.1 million, an increase of 5.6% compared to 2024, which amounted to USD2.9 million.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive loss for 2025 amounted to USD3.7 million, a decrease of 703.1% compared to 2024, which recorded other comprehensive income of USD0.6 million. This resulted from a decrease in items not reclassified to profit or loss from the asset revaluation surplus of USD5.2 million and an increase in post-employment benefits of USD3 million. However, this was offset by a decrease in foreign exchange differences due to the translation of financial statements amounting to USD2.5 million.

TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

In 2025, total comprehensive loss for the year reached USD323.1 million, an increase of 69.2% compared to 2024 at USD69.2 billion. This was due to a decrease in operating revenue and other net non-operating revenue of USD199.9 million each, offset by an increase in financial expenses and tax benefits of USD45.8 million and USD11.7 million, respectively, and a decrease in other comprehensive income of USD4.2 million.

The comprehensive loss attributable to the owners of the parent entity in 2025 reached USD325.2 million, an increase of 351.0% compared to 2024, amounted to USD72.1 million. Meanwhile, comprehensive income attributable to non-controlling interests in 2025 reached USD2.1 million, a decrease of 27.9% compared to 2024, which reached USD2.9 million.

BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic and diluted loss per share for 2025 reached USD0.00285, an increase of 260.8% compared to 2024,which was USD0.00079. This decline is in line with the decrease in net income.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							USD	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities								
Penerimaan kas dari pelanggan Cash Receipt from Customer	**3.289,6**	3.469,4	2.890,3	2.166,3	1.419,2	23,4	(179,8)	(5,2)
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya Cash paid to suppliers and others	**(2.301,8)**	(2.373,6)	(2.235,6)	(1.541,4)	(941,1)	25,1	71,8	(3,0)
Pengeluaran kas kepada karyawan Cash paid to employees	**(456,4)**	(477,0)	(409,0)	(347,3)	(334,0)	8,1	20,5	(4,3)
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	**531,4**	618,9	245,7	277,6	144,1	38,6	(87,5)	(14,1)
Pembayaran beban keuangan Financial Cost Paid	**(73,2)**	(40,0)	(31,0)	(17,5)	(61,5)	4,5	(33,2)	83,0
Penerimaan bunga Interest Received	**10,4**	8,4	6,1	2,1	1,0	79,8	2,0	24,0
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya Placement of restricted cash	**(0,5)**	(1,1)	(3,2)	-	-	-	0,5	(51,0)
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya Withdrawal of restricted cash	**-**	3,3	6,4	-	-	-	(3,3)	(100,0)
Penerimaan pengembalian pajak Receipt of Tax Refund	**1,0**	1,2	1,8	3,4	6,2	(37,4)	(0,2)	(19,7)
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	**(0,7)**	(4,9)	(3,7)	(4,3)	(7,5)	(45,4)	4,2	(86,3)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash provided by operating activities	**468,4**	585,7	222,0	261,4	82,4	54,4	(117,4)	(20,0)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities								
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat Receipts of aircraft maintenance reserve fund reimbursment	**20,7**	42,6	3,6	-	-	-	(21,9)	(51,4)

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat Payments for aircraft maintenance reserve fund	(261,9)	(278,9)	(257,0)	(177,5)	(227,7)	3,6	17,0	(6,1)
Penempatan deposito berjangka Placement of time deposit	(0,0)	-	-	-	-	-	(0,0)	-
Penerimaan uang jaminan Receipts of of security deposit	0,0	-	3,0	3,4	2,5	(65,2)	0,0	-
Pembayaran uang jaminan Payments of of security deposit	(13,1)	(10,2)	(22,8)	(4,6)	(18,0)	(7,7)	(2,8)	27,7
Uang muka pembelian pesawat Advance payments for purchase of aircraft	(5,9)	(0,5)	(0,5)	-	(0,1)	155,9	(5,5)	1.213,4
Penerimaan dividen Dividend received	1,0	-	-	0,0	0,1	81,0	1,0	-
Hasil pelepasan aset tetap Proceeds from disposal of fixed assets	2,4	0,9	0,5	0,2	0,4	57,9	1,5	165,3
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap Payments for acquisition of fixed assets and advance payment for fixed assets	(12,3)	(6,4)	(3,0)	(4,0)	(1,9)	59,6	(5,9)	91,3
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan aset sewa pesawat Payment for aircraft maintenance asset and and aircraft leasehold	(380,0)	(152,7)	(40,4)	(81,1)	(1,1)	333,2	(227,2)	148,8
Penerimaan pengembalian uang muka pembelian pesawat Refund of advance payments for aircraft purchase	-	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi Other receipts from investment activities	-	-	-	-	0,0	(100,0)	-	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flow used in investing activities	(649,0)	(405,2)	(316,5)	(263,5)	(245,9)	27,5	(243,8)	60,2

Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities								
Penerimaan pinjaman jangka pendek Proceeds of short-term loans	**4,0**	5,4	-	0,2	99,1	(55,1)	(1,4)	(25,4)
Pembayaran pinjaman jangka pendek Payments of short-term loans	**(3,7)**	(5,6)	-	(2,4)	(47,0)	(47,0)	1,9	(33,6)
Penerimaan pinjaman jangka panjang Proceeds of long-term loans	**421,1**	20,0	34,5	47,4	17,1	122,8	401,1	2.008,8
Pembayaran pinjaman jangka panjang Payments of long-term loans	**(53,4)**	(33,0)	(23,8)	(6,4)	(12,8)	43,0	(20,3)	61,5
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liabilities	**(250,6)**	(226,9)	(109,7)	(36,8)	(95,8)	27,2	(23,7)	10,5
Pembayaran pinjaman efek beragun aset Payments of asset backed securitization loan	**(3,8)**	(3,1)	-	-	(10,0)	(21,7)	(0,7)	22,0
Pembayaran utang usaha jangka panjang Payment of long-term trade payable	**(225,0)**	-	-	-	-	-	(225,0)	-
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendalinya Dividend payment by subsidiaries to their non-controlling interest	**(0,0)**	-	-	-	-	-	(0,0)	-
Penerimaan dari penerbitan modal saham Proceeds from the issuance of share capital	**1.021,0**	-	-	483,4	-	-	1.021,0	-
Penerimaan dari penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali Proceeds from share issuance of subsidiaries to non-controlling interest	**1,4**	-	-	-	-	-	1,4	-
Pembayaran untuk penarikan kembali obligasi Payment for recall of bonds	**-**	-	(50,0)	-	-	-	-	-

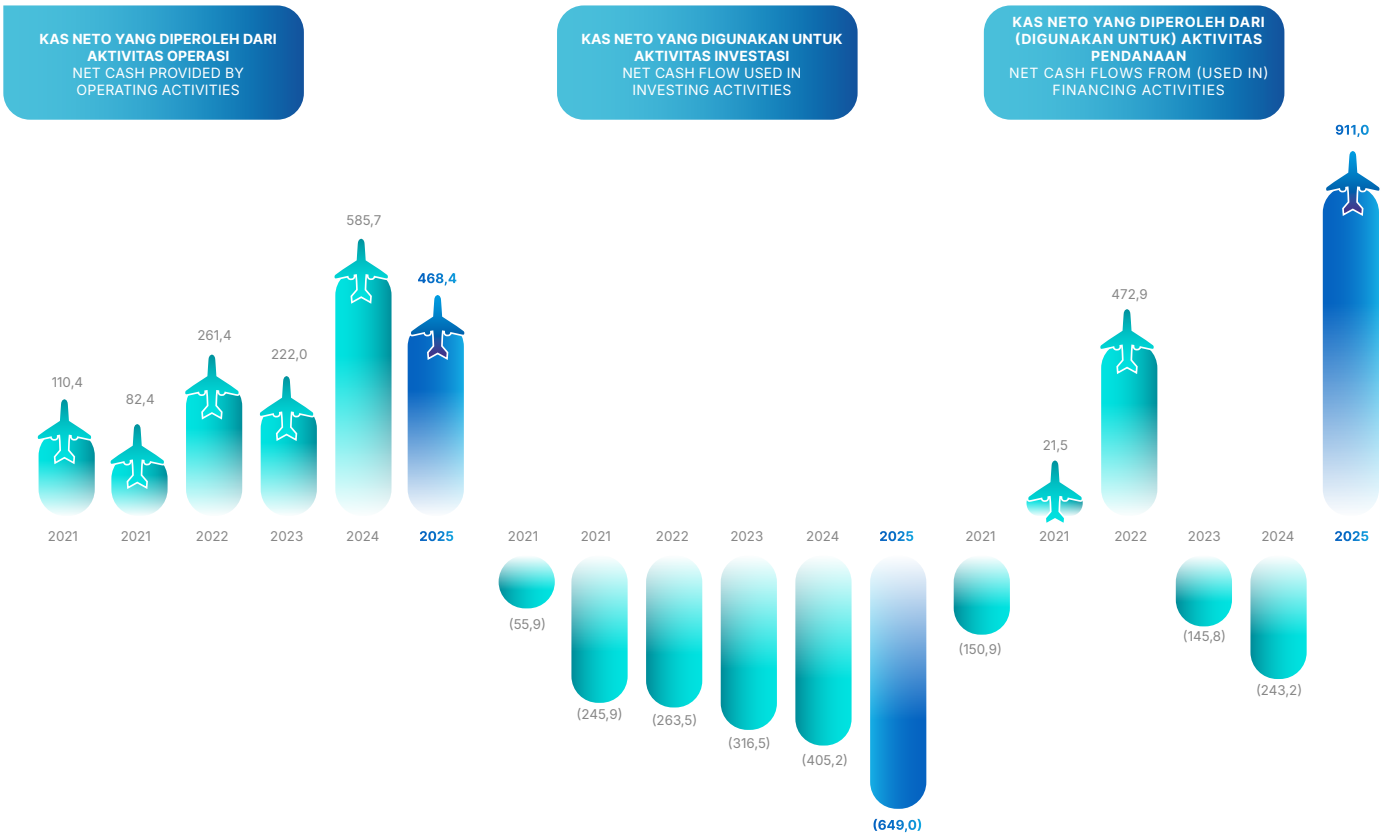
Tabel Arus Kas Konsolidasian
Table of Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Penerimaan obligasi wajib konversi Proceeds of mandatory convertible bonds	-	-	-	-	69,9	(100,0)	-	-
(Pembayaran)/ penerimaan liabilitas anjak piutang – bersih (Payment)/proceeds of factoring liabilities – net	-	-	-	-	4,1	(100,0)	-	-
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya Increase in restricted cash	-	-	3,2	(12,5)	(3,2)	(100,0)	-	-
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows from (used in) financing activities	911,0	(243,2)	(145,8)	472,9	21,5	155,0	1.154,2	(474,6)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	730,4	(62,7)	(243,5)	470,8	(141,9)	-	793,0	(1.265,7)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the begin of the year	219,2	289,8	521,7	54,4	199,1	2,4	(70,7)	(24,4)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing The effect of foreign exchange rate fluctuations	(6,2)	(8,0)	11,6	(3,5)	(2,8)	22,0	1,9	(23,1)
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at year-end	943,4	219,2	289,8	521,7	54,4	104,0	724,2	330,4

Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian
Graph of Consolidated Statements

(dalam jutaan USD)
(ini million USD)



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 mencapai USD468,4 juta, menurun 20,0% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD585,7 juta. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD199,7 juta

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Net cash from operating activities in 2025 amounted to USD468.4 million, a decrease of 20.0% compared to 2024 at USD585.7 million. This was primarily due to a decrease in cash receipts from customers of USD199.7 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 mencapai USD649,0 juta, meningkat sebesar 60,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD405,2 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran 2025 untuk aset pemeliharaan dan uang muka pemeliharaan pesawat sebesar USD227,2 juta.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Net cash used in investing activities for 2025 reached USD649.0 million, an increase of 60.2% compared to 2024, which reached USD405.2 million. This increase was primarily driven by a rise in 2025 payments for maintenance assets and aircraft maintenance prepayments totaling USD 227.2 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2025 mencapai USD911,1 juta, berbanding terbalik dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai USD243,2 juta. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2025 terdapat penerimaan dari pinjaman jangka panjang dan penerbitan modal saham masing-masing sebesar USD421,1 juta dan USD1.020,9 miliar.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Net cash provided by financing activities in 2025 reached USD911.1 million, a sharp contrast to 2024, which recorded net cash used in financing activities of USD243.2 million. This was due to long-term loans received and equity capital raised in 2025 amounting to USD421.1 million and USD1,020.9 billion, respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

DEBT PAYMENT CAPACITY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT PAYMENT CAPACITY

PERLINDUNGAN HAK KREDITUR
Pemenuhan hak-hak kreditur Perseroan tertuang dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KTKP) dan *Board Manual* PT Garuda

PROTECTION OF CREDITORS' RIGHTS
The fulfillment of the Company's creditor rights is outlined in the Corporate Governance Policy (KTKP) of PT Garuda Indonesia

Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025. Sebagai bentuk perlindungan hak kreditur, Perseroan perlu mengungkapkan informasi secara transparan, akurat, dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman. Sebelum memberikan informasi Perseroan kepada para kreditur, Perseroan harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perseroan yang berkaitan dengan informasi tersebut serta telah diungkapkan kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Agar kepercayaan serta rasa kepastian para kreditur dapat selalu terjaga, Perseroan perlu secara teratur dan berkesinambungan mengumumkan kinerja dan rencana Perseroan sesuai dengan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan dalam perjanjian dengan kreditur. Penting untuk diperhatikan bahwa untuk menghindari adanya perbedaan pengungkapan keterbukaan informasi kepada kreditur maupun pemegang saham, setiap informasi hanya dapat diberikan kepada kreditur setelah pengungkapan informasi tersebut kepada pemegang saham.

(Persero) Tbk and the 2025 Board Manual of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. As a form of creditor rights protection, the Company needs to disclose information in a transparent, accurate, and timely manner, both at the time of request and use of loans. Before providing Company information to creditors, the Company must ensure that the information provided is valid and has been verified by other functions within the Company related to such information and has been disclosed to the public in accordance with applicable regulations. In order to maintain the trust and certainty of creditors, the Company needs to regularly and continuously announce the Company's performance and plans in accordance with the obligations that must be fulfilled by the Company in its agreements with creditors. It is important to note that in order to avoid differences in the disclosure of information to creditors and shareholders, any information can only be provided to creditors after it has been disclosed to shareholders.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kewajibannya dalam melakukan pembayaran bunga atau bagi hasil dan pokok utang. Setiap perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan kreditur harus memuat syarat dan ketentuan serta klausul-klausul yang mengikat Perseroan dengan kreditur yang mencakup jadwal pembayaran kembali dan penjabaran pemenuhan kewajiban kepada kreditur serta *covenant* yang berlaku selama jangka waktu perjanjian. Dalam hal Direksi melakukan negosiasi dengan kreditur, maka Direksi berupaya untuk mengedepankan kepentingan Perseroan guna memperoleh opsi terbaik.

The Company is committed to fulfilling its obligations to pay interest or profit sharing and principal debt. Every loan agreement between the Company and creditors must contain terms and conditions and clauses that bind the Company and creditors, including a repayment schedule and a description of the fulfillment of obligations to creditors, as well as covenants that apply during the term of the agreement. In the event that the Board of Directors negotiates with creditors, the Board of Directors shall endeavor to prioritize the interests of the Company in order to obtain the best options.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS)

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari *cash ratio* dan *current ratio*.

SHORT-TERM DEBT PAYMENT CAPACITY (LIQUIDITY)

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its obligations, especially short-term obligations. The Company's liquidity level can be seen from the cash ratio and current ratio.

Tabel Likuiditas
Table of Liquidity

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	*Average* 2021-2025	Perubahan 2024-2025 Change 2024-2025
Cash Ratio (%)	**70,0**	18,7	24,9	31,0	0,9	29,1	51,3
Current Ratio (%)	**105,2**	47,2	56,1	47,7	5,3	52,3	58,0

CASH RATIO

Cash ratio tahun 2025 sebesar 70,0% mengalami peningkatan 51,3 pp dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 18,7% yang didorong oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar 330% seiring diterimanya *capital injection* dari Danantara. Dengan demikian dari sisi *cash ratio*, kemampuan membayar utang jangka pendek mengalami peningkatan. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan injeksi modal dari Danantara pada Desember 2025 untuk perbaikan dan pemeliharaan pesawat sebesar USD1,0 miliar.

CASH RATIO

The 2025 cash ratio of 70.0% represents an increase of 51.3 percentage points compared to the 2024 ratio of 18.7%, due to a 330% rise in cash and cash equivalents following the receipt of a capital injection from Danantara. Consequently, in terms of the cash ratio, the Company's ability to pay short-term debt has improved. This is particularly due to the receipt of a capital injection from Danantara in December 2025 for aircraft repairs and maintenance amounting to USD1.0 billion.

CURRENT RATIO

Current ratio tahun 2025 sebesar 105,2%, mengalami peningkatan 58,0 pp dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 47,2%. Dengan demikian dari sisi *current ratio*, kemampuan membayar utang jangka

CURRENT RATIO

The current ratio for 2025 reached 105.2%, an increase of 58.0 percentage points compared to 47.2% in 2024. Therefore, in terms of the current ratio, the ability to pay short-term debt has

pendek mengalami peningkatan. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar 156,0% yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan *cash and cash equivalents* sebesar 330,4% atau USD724,2 juta dibandingkan dengan tahun 2024.

improved. This was mainly due to a 156.0% increase in current assets, which was influenced by a 330.4% increase in cash and cash equivalents, or USD724.2 million, compared to 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS)

Rasio solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

LONG-TERM DEBT PAYMENT CAPACITY (SOLVENCY)

The solvency ratio is a measure of the Company's ability to repay all of its debts using all of the Company's assets or capital. Solvency is measured using the Debt to Assets Ratio (DAR).

Tabel Solvabilitas
Table of Solvency

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	*Average* 2021-2025	Perubahan 2024-2025 Change 2024-2025
DAR (%)	**98,8**	120,4	119,1	124,6	185,0	129,6	(21,7)

DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)

DAR tahun 2025 sebesar 98,76% mengalami penurunan sebesar 21,7 pp dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 120,4%. Penurunan ini mencerminkan perbaikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta menunjukkan struktur permodalan yang lebih sehat. Perbaikan DAR tersebut didorong oleh penurunan total liabilitas sebesar 7,9%, serta peningkatan total aset sebesar 12,3%. Kenaikan aset terutama berasal dari peningkatan aset lancar sebesar 156,0%, yang dipicu oleh kenaikan kas dan setara kas seiring dengan penerimaan injeksi modal dari pemegang saham.

DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)

The 2025 DAR of 98.76% represents a decrease of 21.7 percentage points compared to the 2024 percentage of 120.4%. This decrease reflects an improvement in the Company's ability to meet its long-term obligations and indicates a healthier capital structure. The improvement in the DAR was supported by a 7.9% decrease in total liabilities and a 12.3% increase in total assets. The increase in assets was primarily attributed to a 156.0% growth in current assets, resulting from an increase in cash and cash equivalents following the receipt of a capital injection from shareholders.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang merupakan hak Perseroan yang berasal dari aktivitas bisnis maupun dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collecting period*).

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The receivables collectibility ratio is the probability of recovering funds that are the Company's rights arising from business activities or funds invested in securities or other investments, or in other words, the Company's ability to collect receivables (collecting period).

Tabel Rata-Rata Periode Kolektibilitas Piutang
Table of Average Receivables Collection Period

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Piutang usaha Trade Receivables	**242,2**	153,9	151,8	114,6	102,1	24,2	88,7	57,6
Pendapatan usaha Operating Revenues	**3.216,6**	3.416,5	2.936,6	210,0	1.336,7	24,6	(199,9)	(5,9)
Rata-rata kolektibilitas piutang (hari) Average receivables collectibility (days)	**28**	16	19	199	28	-	11	75

Perseroan menghitung rata-rata periode kolektibilitas piutang dengan menggunakan jumlah piutang usaha dan dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Pada tahun 2025, rata-rata periode kolektibilitas tercatat sebesar 28 hari, dibandingkan dengan 16 hari pada tahun 2024. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha sebesar 57,6%, sejalan dengan dinamika operasional Perseroan, sementara pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 5,9%.

The Company calculates the average collection period for accounts receivable by dividing the total accounts receivable by revenue and multiplying the result by 365 days. In 2025, the average collection period was 28 days, compared to 16 days in 2024. This change was mostly influenced by a 57.6% increase in trade receivables, in line with the Company's operational dynamics, while operating revenue decreased by 5.9%.

RASIO LAINNYA

KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA).

OTHER RATIOS

PROFITABILITY

The Company's ability to generate profit can be measured using its profitability ratios, namely Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA).

Tabel Kemampuan Menghasilkan Laba
Table of Profitability

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	*Average* 2021-2025	Perubahan 2024-2025 Change 2024-2025
Return on Assets (%)	(4,3)	(1,1)	3,8	59,9	(58,0)	1,2	(4,9)
Return on Equity (%)	(347,5)	-	-	-	-	-	-
Operating Profit Margin (%)	4,4	11,2	21,6	5,0	(275,8)	(59,5)	(10,4)
Net Profit Margin (%)	(9,9)	(2,0)	8,6	177,9	(305,9)	(30,4)	(10,6)
EBITDA *Margin* (%)	25,3	28,6	38,9	39,6	(183,5)	(19,1)	(10,3)
EBITDAR *Margin* (%)	28,2	30,8	42,1	44,5	(183,0)	(16,4)	(11,3)

Return on Assets (ROA) Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar negatif 4,3%, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 1,1%. Sejalan dengan hal tersebut, *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2025 tercatat sebesar negatif 347,5%. Meskipun Perseroan berhasil membukukan ekuitas positif sebesar USD91,9 juta, rugi bersih sebesar USD319,4 juta menyebabkan ROE tetap berada pada posisi negatif. Sementara itu, pada tahun 2021-2024, dikarenakan ekuitas berada pada posisi negatif, maka hasil dari ROE tidak bermakna untuk analisis keuangan.

The Company's Return on Assets (ROA) in 2025 was recorded at negative 4.3%, lower than in 2024, which was 1.1%. Similarly, the Return on Equity (ROE) in 2025 was recorded at negative 347.5%. Although the Company managed to record positive equity of USD91.9 million, a net loss of USD319.4 million caused ROE to remain negative. Meanwhile, from 2021 to 2024, since equity was negative, the ROE results were not significant for financial analysis.

Dari sisi profitabilitas operasional, *Operating Profit Margin* pada tahun 2025 tercatat sebesar 4,4%, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 11,2%. *Net Profit Margin* pada tahun 2025 tercatat negatif sebesar 9,9%. Adapun EBITDA *Margin* dan EBITDAR *Margin* tetap berada pada level positif, masing-masing sebesar 25,3% dan 28,2%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang masing-masing sebesar 28,6% dan 30,8%

In terms of operational profitability, the Operating Profit Margin in 2025 was recorded at 4.4%, a decrease compared to 11.2% in 2024. The Net Profit Margin in 2025 was recorded at a negative 9.9%. Meanwhile, despite a decline compared to 2024, with 28.6% and 30.8%, respectively, the EBITDA Margin and EBITDAR Margin remain at positive levels, at 25.3% and 28.2%, respectively,

STRUKTUR MODAL

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Rincian struktur modal Perseroan disajikan sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

DETAILS ON CAPITAL STRUCTURE

The details of the Company's capital structure are presented as follows:

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Details on Capital Structure

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 Nominal	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Utang finansial Financial debt	3.921,7	4.193,2	4.317,8	4.163,5	7.716,2	(15,6)	(271,5)	(6,5)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	943,4	219,2	289,8	521,7	54,4	104,0	724,2	330,4

Tabel Rincian Struktur Modal
Table of Details on Capital Structure

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							Nominal	%
Ekuitas Equity	**91,9**	(1.351,9)	(1.282,7)	(1.535,1)	(6.110,1)	-	1.443,8	(106,8)
Gearing ratio (kali) Gearing ratio (times)	**32,4**	(2,9)	(3,1)	(2,4)	(1,3)	-	35,3	(1.217,2)
Aset Asset	**7.431,6**	6.618,6	6.727,6	6.235,0	7.192,7	0,8	813,0	12,3
DAR (%)	**98,8**	120,4	119,1	124,6	184,9	(14,5)	(21,7)	(18,0)

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PEMILIHAN

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen modal Perseroan secara berkala setiap tahun senantiasa di*review* oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk mempertahankan struktur modal yang kuat dalam mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan, serta memastikan bahwa struktur modal dan utang Perseroan selaras dengan tujuan strategis Perseroan dan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND BASIS OF ITS SELECTION

In managing its capital, the Company consistently maintains its business continuity by minimizing equity erosion to maintain benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimum capital structure, returns for shareholders, and considers future capital requirements. The Company's capital management policy is reviewed annually by the Board of Directors and the Board of Commissioners to maintain a strong capital structure that supports future business growth, as well as to ensure that the Company's capital and debt structure aligns with its strategic objectives and established risk appetite.

Komposisi struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan dukungan kuat dari pemegang saham melalui tambahan modal dari PT Danantara Asset Management sebesar Rp23,7 triliun (setara dengan USD1,42 miliar), yang terdiri atas konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp6,6 triliun dan penyertaan modal tunai sebesar Rp17 triliun. Dukungan tersebut mendorong perbaikan posisi ekuitas Perseroan menjadi positif sebesar USD91,9 juta, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat negatif sebesar USD1,4 miliar.

The Company's capital structure in 2025 reflects strong shareholder support through a capital injection from PT Danantara Asset Management amounting to Rp23.7 trillion (equivalent to USD1.42 billion), comprising a shareholder loan conversion of Rp6.6 trillion and a cash capital injection of Rp17 trillion. This support resulted in an improvement in the Company's equity position to a positive USD91.9 million, a significant increase compared to negative USD1.4 billion in the previous year.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

NAMA PIHAK

Per 31 Desember 2025 dan 2024 Perseroan memiliki ikatan yang material terkait uang muka pembelian pesawat dari perusahaan manufaktur The Boeing Company, Airbus, dan Avions de Transport Regional (ATR) untuk pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

NAME OF THE PARTIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had material commitments related to aircraft purchase advances made to The Boeing Company, Airbus, and Avions de Transport Regional (ATR) for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330 900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft equipment.

TUJUAN IKATAN

Perseroan memiliki total *outstanding* kontrak pembelian pesawat dengan tujuan peremajaan armada dan penambahan armada pesawat. Adapun rincian uang muka pembelian pesawat disajikan sebagai berikut.

COMMITMENT PURPOSE

The Company has outstanding aircraft purchase contracts aimed at rejuvenating the fleet and adding aircraft. The details of aircraft purchase advances are presented as follows:

Tabel Uang Muka Pembelian Pesawat
Table of Advances for Aircraft Purchase

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Pesawat Aircraft	175,7	169,7	169,3	168,8	169,8	0,9	6,0	3,5
Provisi penurunan nilai Allowance for Impairment losses	(7,0)	(7,0)	(31,2)	(31,2)	(32,2)	(31,7)	-	-
Peralatan pesawat Aircraft equipment	-	-	-	-	16,0	(100,0)	-	-
Uang muka pembelian pesawat Advance for purchase of aircraft	168,7	162,7	138,1	137,6	153,6	2,4	6,0	3,7

SUMBER DANA

Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan yang material terkait uang muka pembelian pesawat tersebut berasal dari penggunaan kas operasional Perseroan dan pembiayaan dengan beberapa instrumen.

SOURCE OF FUNDS

The expected source of funds to fulfill the material commitments related to Advance for purchase of aircraft is derived from the use of the Company's operational cash and financing through several instruments.

MATA UANG DAN LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

Mata uang yang menjadi denominasi ikatan material tersebut adalah dolar Amerika Serikat (USD). Pada tahun 2025, manajemen telah melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) mata uang asing dalam rangka *cash flow hedging*. Adapun instrumen yang digunakan berupa *option, forward* dan derivatifnya seperti *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF). Pada posisi per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki posisi *open* untuk kontrak *option* sebesar USD11,0 juta

CURRENCY AND CURRENCY RISK PROTECTION MEASURES

The currency in which the material bonds are denominated is the United States dollar (USD). In 2025, management conducted foreign currency hedging transactions for the purpose of cash flow hedging. The instruments used include options, forwards, and their derivatives, such as Domestic Non-Deliverable Forwards (DNDFs). As of December 31, 2025, the Company had an open option contract position of USD11.0 million

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada tanggal 5 Desember 2025, Perseroan memeroleh pendanaan Danantara dalam bentuk *capital injection* sebesar Rp23,7 triliun (setara dengan USD1,4 miliar) yang terdiri atas konversi pinjaman pemegang saham senilai Rp6,6 triliun dan penyertaan modal tunai sebesar Rp17 triliun.

PREVIOUSLY REPORTED FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND UNUSUAL EVENTS

On December 5, 2025, the Company received funding from Danantara in the form of a capital injection of Rp23.7 trillion (equivalent to USD1.4 billion), consisting of the conversion of shareholder loans totaling Rp6.6 trillion and a cash capital contribution of Rp17 trillion.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSI DARI PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Komponen pendapatan yang sama atau melebih 20% adalah pendapatan penerbangan berjadwal dengan kontribusi sebesar 78% dari total pendapatan. Komponen biaya yang sama atau melebihi 20% adalah beban *flight operation* dan beban perawatan dan perbaikan pesawat dengan kontribusi masing-masing 50% dan 21%.

SUBSTANTIVE COMPONENTS OF OTHER REVENUES AND EXPENSES

The revenue component accounting for 20% or more is revenue from scheduled flights, which accounts for 78% of total revenue. The cost components accounting for 20% or more are flight operation expenses and aircraft maintenance and repair expenses, which account for 50% and 21%, respectively.

PENINGKATAN/PENURUNAN MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Tidak terdapat peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih. Pendapatan usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar USD3.216,6 juta, mengalami penurunan sebesar USD199,9 juta atau 5,9% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD3.416,5 juta, penurunan tersebut masih dalam kisaran yang relatif moderat dan tidak mencerminkan perubahan signifikan terhadap volume jasa yang dijual maupun struktur produk atau jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

MATERIAL INCREASE/DECREASE IN SALES/NET REVENUE

There was no material increase or decrease in sales or net revenue. Revenue for 2025 was recorded at USD3,216.6 million, a decrease of USD199.9 million or 5.9% compared to 2024's USD3,416.5 million; this decline remains within a relatively moderate range and does not reflect significant changes in the volume of services sold or the structure of products or services offered by the Company.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN

Pendapatan usaha Perseroan didominasi dari pendapatan penumpang dengan kontribusi 73%-75% dari total pendapatan. *Average fare pax* dan *pax yield* menjadi indikator untuk mengukur kenaikan atau penurunan harga dari setiap periode. Secara *historical*, *average fare pax* mencatatkan kenaikan dari USD105 per *pax* di 2023, naik menjadi USD106,7 per *pax* di 2024 dan USD108,6 per *pax* di 2025. Namun, untuk indikator *pax yield,* yang telah memasukkan faktor jarak sebagai pembagi, justru mengalami tren penurunan dari USc 8,53 di 2023 ,turun menjadi USc 8,08 di 2024 dan USc 7.42 di 2025. Penurunan *pax yield* ini ditambah penurunan *pax carried* 10,5% berdampak terhadap penurunan pendapatan usaha Perseoran di 2025 yang turun 5,9% dibandingkan tahun 2024 yang diikuti oleh penurunan laba operasi perusahaan sebesar 62,5%.

IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY'S SALES OR NET REVENUE

The Company's operating revenue is dominated by passenger revenue, which accounts for 73%–75% of total revenue. Average passenger fare and passenger yield serve as indicators to measure price increases or decreases over each period. Historically, the average passenger fare has increased from USD105 per passenger in 2023 to USD106.7 per passenger in 2024 and USD108.6 per passenger in 2025. However, for the passenger yield indicator—which incorporates distance as a divisor—there is a downward trend, from USc 8.53 in 2023, down to USc 8.08 in 2024, and USc 7.42 in 2025. This decline in passenger yield, coupled with a 10.5% decrease in passenger volume, has led to a 5.9% drop in the Company's revenue in 2025 compared to 2024, followed by a 62.5% decline in the Company's operating profit.

INVESTASI BARANG MODAL

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Penambahan investasi barang modal terealisasi pada tahun 2025 sebesar USD1,6 miliar dan pada tahun 2024 sebesar USD487,5 juta. Adapun rincian terkait nilai investasi barang modal diuraikan dalam tabel sebagai berikut::

CAPITAL GOODS INVESTMENTS

TYPE AND VALUE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The increase in capital goods investment realized in 2025 amounted to USD1.6 billion, compared to USD487.5 million in 2024. The details related to capital goods investment value are described in the table as follows:

Tabel Jenis dan Nilai Investasi
Table of Investment Types and Values

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025	
							USD	%
Pemilikan langsung Direct ownership								
Aset Pesawat Aircraft Assets								
Simulator	**0,0**	0,0	-	-	0,0	(20,3)	(0,0)	(12,0)
Rotable parts	**-**	-	2,7	-	0,3	(100,0)	-	-
Aset dalam penyelesaian Asset under construction	**-**	-	-	27,4	-	-	-	-
Pengembangan aset sewa Leasehold improvement	**1,3**	-	-	-	-	-	1,3	-
Aset non-pesawat Non- Aircraft Assets								

Tabel Jenis dan Nilai Investasi
Table of Investment Types and Values

(dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain)
(in million USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021	CAGR (%)	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 USD	Pertumbuhan 2024-2025 Growth 2024-2025 %
Tanah Land	329,7	-	-	-	-	-	329,7	-
Peralatan Equipment	2,4	1,4	1,0	1,5	3,1	(6,4)	0,9	67,4
Perangkat keras Hardwares	0,3	0,2	0,2	0,1	1,0	(27,1)	0,1	46,1
Kendaraan Vehicles	0,6	0,2	0,2	0,2	0,7	(3,3)	0,4	246,7
Mesin Machine	0,4	6,6	1,3	0,0	2,1	(34,3)	(6,3)	(94,2)
Instalasi Installation	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	(33,3)	(0,0)	(82,4)
Bangunan Buildings	0,9	1,4	0,6	0,4	1,0	(2,8)	(0,5)	(36,5)
Pengembangan aset sewa Leasehold improvement	0,3	0,1	0,1	0,0	0,2	16,6	0,2	310,1
Bangun, kelola, alih Building, operate, transfer	-	0,1	-	-	-	-	(0,1)	(100,0)
Aset dalam penyelesaian Asset under construction	3,7	2,6	0,4	0,8	0,2	106,9	1,1	40,8
Aset pemeliharaan Maintenance Assets								
Rangka pesawat Airframe	53,0	0,1	2,7	-	0,7	192,6	52,8	35.336,0
Mesin Machine	461,2	232,1	35,2	288,9	399,6	3,7	229,1	98,7
Aset dalam penyelesaian Asset under construction	-	-	128,8	87,9	73,2	(100,0)	-	-
Aset hak guna Right of Use Assets								
Tanah Land	0,0	0,5	0,0	20,7	-	-	(0,5)	(92,3)
Rangka pesawat Airframe	152,9	41,1	65,4	829,5	44,6	36,1	111,8	272,3
Mesin Machine	76,1	21,1	-	-	-	-	55,0	260,0
Kendaraan Vehicles	1,5	5,5	3,0	0,2	0,7	19,5	(4,0)	(72,4)
Perlengkapan dan peralatan Equipment	-	0,1	3,0	-	-	-	(0,1)	(100,0)
Perangkat keras Hardwares	-	0,1	1,0	0,0	0,1	(100,0)	(0,1)	(100,0)
Bangunan Buildings	0,5	14,8	1,1	18,4	1,1	(16,9)	(14,3)	(96,4)
Aset restorasi								
Rangka pesawat Airframe	3,6	5,6	18,1	38,3	-	-	(2,0)	(36,4)
Mesin Machine	535,4	153,8	632,7	870,4	235,1	22,8	381,6	248,2
Total nilai investasi Total investment value	1.623,8	487,5	894,6	2.184,8	763,7	20,8	1.136,2	233,1

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

KONTINJENSI

Uraian mengenai kontinjensi sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

1. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company
   a. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

      Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

      Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

      Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag

   b. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

      Pada tanggal 31 Agustus 2023, telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

      Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut.

      Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak.

OBJECTIVE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The capital goods investment aims to support the Company's operations

CONTINGENCIES

A description of contingencies according to the financial report as of December 31, 2025 is presented as follows:

1. The Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag 1410) and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (Greylag 1446)
   a. On July 11, 2022, the Company's Legal Counsel received 2 (two) Letters of Notification and Submission of Copies of the Cassation Application and Cassation Memorandum, which essentially contained a legal cassation remedy against the Homologation Decision of Greylag 1410 and Greylag 1446 (Cassation Applicants). The Company submitted two Counter-Memoranda of Cassation on July 14, 2022.

      On October 21, 2022, the Company received the Cassation Decision, which essentially rejected the cassation petitions from Greylag 1410 and Greylag 1446, thereby granting permanent legal force to the Homologation Decision and marking the end of the Company's PKPU process.

      On November 18, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed a Judicial Review ("JR"). The Company submitted a Counter-Memorandum of JR on November 28, 2022.

      On August 16, 2023, the Central Jakarta District Court issued a decision on the judicial review petition filed by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through the court decision, the Central Jakarta District Court essentially ruled that it could not accept the judicial review petition submitted by Greylag.

   b. On February 7, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 each filed a petition to cancel the Peace Plan ratified by the Central Jakarta Commercial Court through the Ratification Decision No. 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

      On August 31, 2023, a ruling on the Peace Cancellation Case was issued, rejecting the Peace Cancellation Request filed by the Greylag Entities in its entirety.

      On September 8, 2023, each of the Greylag Entities filed two (2) cassation appeals against the Peace Cancellation Decision.

      On December 20, 2023, the Supreme Court issued a decision on the cassation appeal filed by the Greylag Entities, rejecting the appeal.

Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan peninjauan kembali. Adapun Perusahaan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 dan pada tanggal 24 Oktober 2024 telah diterima Putusan nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dari Mahkamah Agung yang pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Greylag 1446, sehingga dalam perkara ini Garuda dinyatakan menang.

On February 22 and 26, 2024, the Company received Notification Letters stating that Greylag 1410 and Greylag 1446 had filed requests for Judicial Review. The Company submitted two Counter-Memoranda of Review. On August 26, 2024, the Company, through its legal counsel, received a ruling on the Judicial Review case No. 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024, dated July 25, 2024, which essentially rejected the Judicial Review petition filed by Greylag 1410. On October 24, 2024, the Supreme Court issued Decision No. 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024, essentially rejecting the Judicial Review petition filed by Greylag 1446. In both cases, Garuda was declared the prevailing party.

c. Pada 17 Agustus 2022, Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai *Gugatan Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

c. On August 17, 2022, the Company's legal consultant in Australia received a letter regarding a Winding Up Application filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiffs") before the Supreme Court of New South Wales, Australia, concerning the Company's unpaid aircraft lease obligations. Subsequently, on August 18, 2022, the Company, through its Australian Branch Office, also received the same information. On November 28, 2022, the Australian Court issued a decision accepting Garuda's defense arguments, and accordingly, the case was dismissed.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut.

On February 27, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed the dismissal.

Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada *appeal* atas *winding up application* yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding.

On June 14, 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia, issued a decision on the appeal, essentially rejecting the appeal filed by the Greylag Entities and upholding Garuda's victory at the appellate level.

Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan *Special Leave* pada High Court atas Putusan Banding pada Supreme Court. Pada 5 Juni 2024, High Court telah menjatuhkan Putusan yang pada intinya menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities, sehingga Garuda dimenangkan di kasus ini dan Garuda berhak atas penggantian biaya perkara dari Greylag Entities dan saat ini sedang melakukan proses *claim cost recovery* melalui konsultan hukum Garuda di Australia.

Following the decision, on July 12, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed a Special Leave Petition to the High Court regarding the Appeal Decision from the Supreme Court. On June 5, 2024, the High Court issued a ruling essentially dismissing the Special Leave Petition filed by the Greylag Entities. As a result, Garuda prevailed in the case and is entitled to reimbursement of legal costs from the Greylag Entities. The cost recovery process is currently underway through Garuda's legal counsel in Australia.

d. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding

d. On August 17, 2022, GIHF received a notification letter in the form of a summons concerning a judicial liquidation trial at the French Court. On November 25, 2022, the French Court issued a decision declaring the lawsuits filed by Greylag 1410 and Greylag 1446 inadmissible (rejected). On December 9, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed the decision favoring GIHF. On

terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR60.000.

December 14, 2023, the Paris Court of Appeal rejected the appeal and ordered the Greylag Entities to pay EUR 60,000.

e. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini.

e. In July 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed for a freeze on the funds held in GIHF's bank account in France. GIHF, through its legal counsel, filed a judicial release petition to lift the freeze. On February 9, 2023, the Court issued a decision granting GIHF's request to lift the account freeze. On April 19, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed the ruling.

Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus *Judicial Release* yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR80.000 kepada GIHF.

On February 22, 2024, the Paris Court issued a Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered the Greylag Entities to pay specified legal costs. Based on both first-instance and appellate rulings, the Greylag Entities are also required to pay EUR 80,000 to GIHF.

2. Proses Arbitrase di SIAC
Pada tanggal 14 Juni 2022, dua *lessor* Perseroan yaitu Greylag Entities mengajukan proses arbitrase di Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perseroan dan GIHF. Proses arbitrase di SIAC tersebut saat ini masih berlangsung. Pada tanggal 26 November 2025, Majelis Arbitrase mengeluarkan suatu putusan yang membahas beberapa aspek terkait tanggung jawab, dengan penentuan besaran kewajiban (*quantum*) yang akan ditentukan dalam tahap selanjutnya dari proses arbitrase. Perseroan dan GIHF sedang menempuh upaya hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di yurisdiksi terkait. Dengan demikian, perkara ini masih dalam proses hukum yang sedang berlangsung

2. Arbitration Lawsuit at SIAC
On June 14, 2022, two of the Company's lessors, the Greylag Entities, initiated arbitration proceedings at the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and GIHF. The arbitration proceedings at SIAC are currently ongoing. On November 26, 2025, the Arbitration Panel issued an award addressing several aspects related to liability, with the determination of the amount of liability (quantum) to be determined in a subsequent stage of the arbitration proceedings. The Company and GIHF are pursuing legal remedies in accordance with the provisions of applicable laws and regulations in the relevant jurisdictions. Thus, this case remains ongoing.

3. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat
Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("*Chapter 15*") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York

3. Application for Recognition of the Company's PKPU through U.S. Chapter 15 in the United States
As part of the efforts to ensure the implementation of the restructuring plan stipulated in the homologation decision under the PKPU process, on September 23, 2022, the Company, through its legal counsel Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP, applied for recognition of the Company's PKPU through U.S. Chapter 15 at the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada *Chapter* 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

On October 26, 2022, the Court issued a decision granting recognition of the PKPU process under Chapter 15. On November 29, 2022, the Company commenced the process of recognizing the homologation of the PKPU. On December 16, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 submitted an objection to the process.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses *Chapter* 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan

On May 24, 2023, the Company withdrew the Chapter 15 process and filed a Notice of Withdrawal with the United States Bankruptcy Court, Southern District of New York. As

Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai saat ini kasus tersebut masih terbuka di Pengadilan tersebut.

4. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura
Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court ("SICC").

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:
a. Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
b. Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut;
   i) Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau di mana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase.
   ii) Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU Perseroan.

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda dan telah dibayarkan oleh Greylag Entities kepada Garuda

5. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis
Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

6. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company
Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 7 Februari 2025, Perusahaan melalui Kuasa Hukumnya diberitahu bahwa permohonan Banding yang diajukan telah ditolak (Perusahaan kalah). Pada 21 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya

of the date of this report, the case remains pending in Court.
Application for Recognition of the Company's PKPU in Singapore

4. On November 22, 2022, the Company submitted an application for recognition of its PKPU in Singapore. The recognition process is currently underway before the Singapore International Commercial Court ("SICC").

On January 18, 2024, the SICC issued a decision regarding the recognition of the PKPU process as valid under Singaporean jurisdiction, with the following key points:

a. Postpone all legal proceedings between the Company and the Greylag Entities
b. Recognize and enforce the peace agreement ratified by the Central Jakarta District Court on June 27, 2022, as a foreign judgment, subject to the following exclusions;
   i) Such recognition and enforcement shall not prevent ongoing arbitration or litigation between the Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries of the Company in Singapore or in jurisdictions where Singapore is the place of arbitration.

   ii) The parties agreed that the postponement of legal proceedings shall not extend to claims brought by the Greylag Entities against the Company in arbitration concerning the portion of their claims that was not acknowledged by management during the Company's PKPU process.

On June 12, 2024, a decision was issued requiring the Greylag Entities to reimburse Garuda's legal costs, which have been paid by the Greylag Entities to Garuda.

5. Application for Recognition of the Company's PKPU in France
On December 15, 2022, the Company submitted an application for recognition of its PKPU process in France. The recognition process is currently ongoing before the Paris Court.

6. The Lawsuit against Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company (Greylag) and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company
On December 30, 2022, the Company filed a tort lawsuit against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On June 27, 2024, the Central Jakarta District Court issued an Interlocutory Decision, which essentially accepted the exception on absolute competence raised by the Greylag Entities and declared that the Central Jakarta District Court does not have the authority to examine the case. The Company filed an appeal on July 11, 2024, and submitted an Appeal Memorandum on August 6, 2024, to the DKI Jakarta High Court. On February 7, 2025, the Company, through its legal counsel, was informed that the appeal had been rejected (the Company lost). On February 21, 2025, the Company submitted a cassation appeal against the Appeal Decision. On January 28, 2026, the Company was informed

hukum kasasi atas Putusan Banding tersebut. Pada 28 Januari 2026, Perseroan terinformasi bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Perseroan.

7. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata kepada PT Citilink Indonesia
   Pada bulan Agustus 2025, CI mendapatkan gugatan dari PT Royal Shafira Wisata sehubungan dengan ingkar janji (wanprestasi) dengan nilai gugatan sebesar Rp74.345.783.728. CI menjadi tergugat dalam gugatan wanprestasi dalam perjanjian kerja sama penerbangan charter untuk jemaah haji yang disediakan CI ke PT Royal Shafira Wisata periode 14 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2025. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persidangan masih dalam proses.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak memengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Grup.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan ini disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

PROSPEK USAHA

PROYEKSI MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL TAHUN 2026

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase pertumbuhan moderat di tengah tingginya ketidakpastian geopolitik dan fragmentasi ekonomi global. Berdasarkan *World* Economic Outlook Update Januari 2026 yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan meningkat secara terbatas menjadi 3,3% pada tahun 2026. Proyeksi tersebut mencerminkan berlanjutnya proses normalisasi ekonomi pasca-pandemi Covid-19, meskipun risiko eksternal masih tetap signifikan.

Pemulihan ekonomi global pada periode 2024-2025 didukung oleh perbaikan rantai pasok internasional yang sebelumnya mengalami tekanan berat. Normalisasi distribusi barang dan jasa berkontribusi terhadap penurunan biaya logistik global dan meredanya tekanan inflasi di sejumlah negara. Kondisi ini memberikan dukungan bagi sektor-sektor padat mobilitas dan energi, termasuk industri transportasi dan penerbangan. Sejalan dengan itu, pertumbuhan ekonomi global yang relatif stabil di kisaran 3,2%-3,3% menjadi landasan bagi proyeksi permintaan global yang tetap tumbuh pada tahun 2026.

Dari sisi pasar energi, meskipun ketegangan geopolitik global masih berlangsung, harga energi internasional pada 2025 menunjukkan volatilitas yang lebih terkendali dibandingkan periode sebelumnya. Stabilitas ini menjadi faktor pendukung bagi sektor-sektor dengan ketergantungan energi yang tinggi, mengingat biaya bahan bakar secara historis menyumbang sekitar 30% dari total biaya operasional industri penerbangan.

that the Cassation Decision rejected the cassation appeal filed by Garuda.

7. Lawsuit filed by PT Royal Shafira Wisata against PT Citilink Indonesia
   In August 2025, Citilink received a lawsuit from PT Royal Shafira Wisata in connection with a breach of contract with a claim value of IDR 74,345,783,728. Citilink was named as the defendant in a breach of contract lawsuit in a charter flight cooperation agreement for Hajj pilgrims provided by Citilink to PT Royal Shafira Wisata for the period from March 14, 2024 to April 30, 2025. The lawsuit filed by PT Royal Shafira Wisata has been registered at the Central Jakarta District Court under case number No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, the trial is still ongoing.

Management believes that these cases do not significantly impact or materially impact the Company's and/or Group's operations, financial condition, and/or business continuity.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

As of the end of this Annual Report, there is no description of significant events after the date of the accountant's report, including its impact on the future business performance and risk

BUSINESS PROSPECT

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC MACRO PROJECTIONS FOR 2026

Throughout 2025, the global economy is in a phase of moderate growth amid high geopolitical uncertainty and global economic fragmentation. Based on the January 2026 World Economic Outlook Update published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to increase modestly to 3.3% in 2026. This projection reflects the continued normalization of the economy post-Covid-19 pandemic, although external risks remain significant.

The global economic recovery in the 2024-2025 period is supported by improvements in international supply chains, which had previously been under severe pressure. The normalization of the distribution of goods and services has contributed to a decline in global logistics costs and easing inflationary pressures in a number of countries. These conditions provide support for mobility-intensive and energy-intensive sectors, including the transportation and aviation industries. In line with this condition, relatively stable global economic growth in the range of 3.2%-3.3% provides a foundation for projections of continued global demand growth in 2026.

In terms of the energy market, despite ongoing global geopolitical tensions, international energy prices in 2025 showed more controlled volatility compared to the previous period. This stability is a supporting factor for sectors with high energy dependence, given that fuel costs historically account for around 30% of the total operating costs of the aviation industry.

Sejalan dengan perkembangan global tersebut, perekonomian Indonesia sepanjang Januari-Desember 2025 menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Berdasarkan target makroekonomi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024 tentang APBN 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan mencapai 5,2%, dengan inflasi dijaga pada tingkat 2,5%. Stabilitas inflasi tersebut didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia yang konsisten serta sinergi pengendalian inflasi antara pemerintah pusat dan daerah.

Dari sisi moneter, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sepanjang 2025 terjaga agar tetap stabil dan berada pada kisaran fundamental ekonomi, dengan asumsi nilai tukar APBN 2025 sebesar Rp16.000 per USD. Sementara itu, imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun diproyeksikan berada pada level 7,0%, mencerminkan keseimbangan antara upaya menjaga stabilitas fiskal dan mempertahankan daya tarik investasi portofolio di pasar keuangan domestik.

Memasuki tahun 2026, kinerja makroekonomi Indonesia diproyeksikan tetap solid dengan dukungan permintaan domestik yang kuat dan kesinambungan kebijakan fiskal moneter. Inflasi diperkirakan tetap berada dalam sasaran 2,5% ±1%, sementara stabilitas nilai tukar Rupiah diharapkan terus terjaga seiring dengan fundamental ekonomi yang relatif kuat dan manajemen likuiditas yang pruden.

Pada sektor energi, pemerintah memproyeksikan harga minyak mentah Indonesia (ICP) berada pada level USD82 per barel. Produksi minyak bumi nasional diperkirakan mencapai 605 ribu barel per hari, sedangkan produksi gas bumi diproyeksikan sebesar 1.005 ribu barel setara minyak per hari. Proyeksi tersebut mencerminkan peran strategis sektor energi dalam mendukung ketahanan energi nasional serta kontribusinya terhadap penerimaan negara dan pertumbuhan ekonomi.

Dengan mempertimbangkan capaian makroekonomi sepanjang tahun 2025 serta proyeksi tahun 2026, perekonomian Indonesia dipandang berada pada posisi yang relatif kuat untuk menghadapi tantangan global. Pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan berada di kisaran 5%, inflasi yang terkendali di sekitar 2,5%, stabilitas nilai tukar, serta keberlanjutan kebijakan fiskal dan moneter menjadi fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan ke depan.

Sumber:
- International Monetary Fund (IMF), *World Economic Outlook Update*, Januari 2026
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024 tentang APBN 2025
- Bank Indonesia, *Laporan Perekonomian Indonesia 2025* dan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia hingga Desember 2025
- Badan Pusat Statistik, *Berita Resmi Statistik*, periode Januari-Desember 2025

ANALISIS PASAR DAN TRAFIK PENERBANGAN TAHUN 2026

Perjalanan udara sangat terkontraksi akibat adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2022. Pasca pandemi, pemulihan pasar diproyeksikan membutuhkan beberapa waktu terutama untuk penerbangan domestik. Momentum pemulihan pariwisata perlu terus dioptimalkan, antara lain melalui konsistensi kebijakan serta sinergi percepatan pemulihan dan pengembangan pariwisata baik yang menyasar wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, untuk mendukung penguatan transaksi berjalan dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

In line with these global developments, Indonesia's economy from January to December 2025 showed relatively good resilience. Based on the macroeconomic targets set out in Law No. 62 of 2024 concerning the 2025 State Budget, Indonesia's economic growth is targeted at 5.2%, with inflation kept at 2.5%. This inflation stability is supported by Bank Indonesia's consistent monetary policy and the synergy between the central and regional governments in controlling inflation.

As of the monetary aspect, the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar throughout 2025 were maintained to remain stable and within the range of economic fundamentals, with the assumption of an exchange rate ofIDR 16,000 per USDin the 2025 State Budget. Meanwhile, the yield on 10-year Government Securities (SBN) is projected to be at 7.0%, reflecting a balance between efforts to maintain fiscal stability and maintain the attractiveness of portfolio investment in the domestic financial market.

Entering 2026, Indonesia's macroeconomic performance is projected to remain solid, supported by strong domestic demand and the continuity of fiscal and monetary policies. Inflation is expected to remain within the target range of 2.5% ±1%, while the stability of the Rupiah exchange rate is expected to be maintained in line with relatively strong economic fundamentals and prudent liquidity management.

In the energy sector, the government projects the Indonesian crude oil price (ICP) to be at a level of USD82 per barrel. National oil production is estimated to reach 605 thousand barrels per day, while natural gas production is projected to be 1,005 thousand barrels of oil equivalent per day. These projections reflect the strategic role of the energy sector in supporting national energy security and its contribution to state revenue and economic growth.

Considering macroeconomic achievements throughout 2025 and projections for 2026, Indonesia's economy is considered to be in a relatively strong position to face global challenges. Projected economic growth of around 5%, controlled inflation of around 2.5%, exchange rate stability, and the sustainability of fiscal and monetary policies are the main foundations for driving inclusive and sustainable economic growth in the future.

Source:
- International Monetary Fund (IMF), World Economic Outlook Update, January 2026
- Law of the Republic of Indonesia Number 62 of 2024 concerning the 2025 State Budget
- Bank Indonesia, Indonesia Economic Report 2025 and results of the Bank Indonesia Board of Governors' Meetings up to December 2025
- Statistics Indonesia, Official Statistics News Release, January-December 2025 period

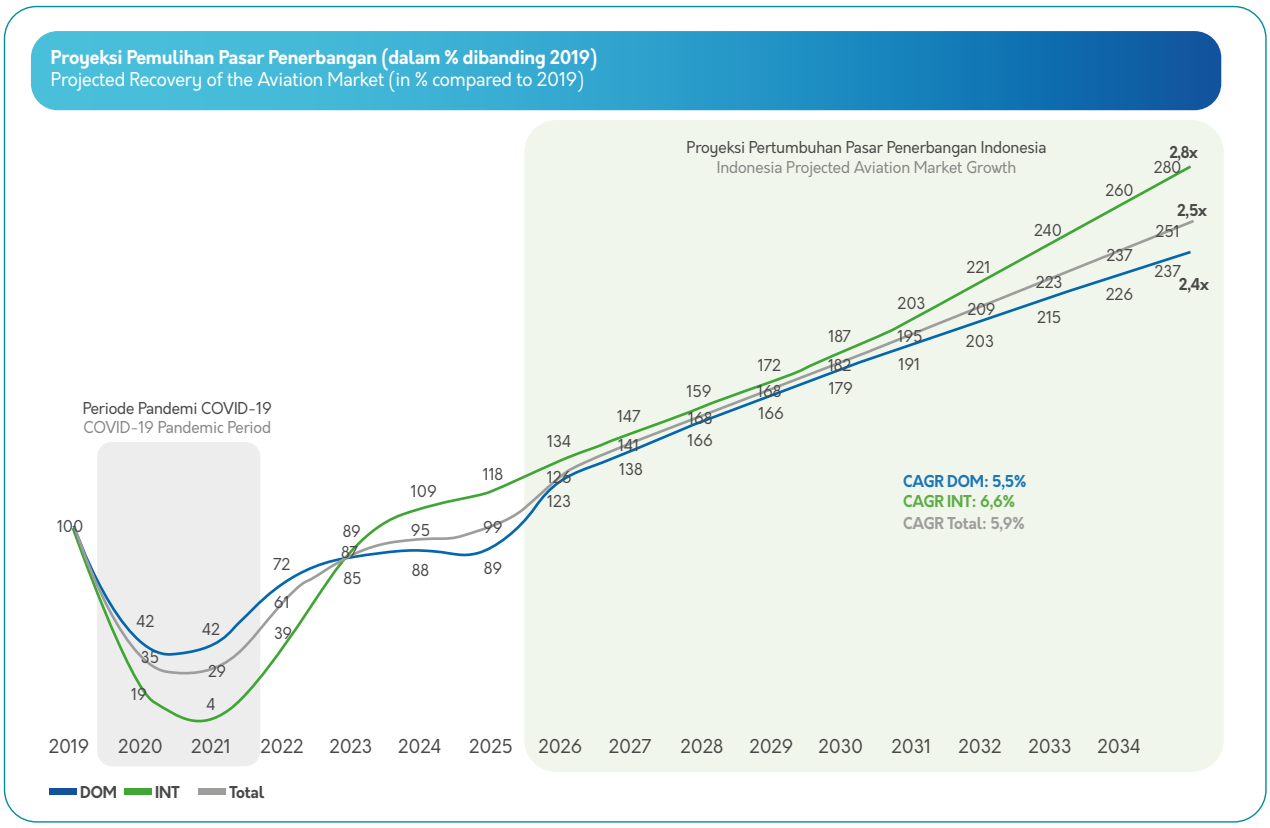
2026 MARKET AND AIR TRAFFIC ANALYSIS

Air travel experienced a significant contraction due to the COVID-19 pandemic during the 2020–2022 period. In the post pandemic era, market recovery is expected to take some time, particularly for international flights. The momentum of tourism recovery must be continuously optimized through consistent policy implementation and strategic synergies to accelerate the recovery and development of tourism for both international and domestic travelers. This is essential to support the strengthening of current account transactions and to reinforce the resilience of the national economy.

Berikut disampaikan data Indonesia Airport Authority dan IATA per Desember 2025 yang diolah kembali. Pasar penerbangan domestik dan internasional diproyeksikan pulih ke level 2019 pada tahun 2026. Pada tahun 2035, pertumbuhan pasar penerbangan internasional diestimasikan berada pada 2,8x trafik dibanding 2019, sedangkan pertumbuhan pasar penerbangan domestik diestimasikan berada pada 2,4x trafik dibanding 2019. Secara total, industri penerbangan pada 2035 mencapai 2,5x trafik sebelum pandemi.

The following data, from the Indonesia Airport Authority and IATA as of December 2025, has been reprocessed. The domestic and international aviation markets are projected to recover to 2019 levels by 2026. By 2035, the international aviation market is estimated to reach 2.8 times the traffic volume compared to 2019, while the domestic aviation market is estimated to reach 2.4 times the traffic volume compared to 2019. Overall, the aviation industry in 2035 is set to reach 2.5 times the pre-pandemic traffic volume.

Grafik Proyeksi *Demand Recovery* 2025 - 2035
Figure of Demand Recovery Projection for 2025-2035



Sumber: Data Indonesia Airport Authority diolah, IATA Forecast (Indonesia) periode Desember 2025
Source: Indonesia Airport Authority data processed, IATA Forecast (Indonesia) from December 2025

Sejalan dengan tingkat *recovery*, berikut proyeksi pertumbuhan jumlah penumpang pada tahun 2024 – 2044. Pada rentang 2024 hingga 2029 proyeksi CAGR untuk region Asia diperkirakan sebesar 7,4%, hal ini membuat *region* Asia menempati urutan tertinggi kedua setelah Timur Tengah. Secara jumlah penumpang, *region* Asia tetap menjaga posisinya di urutan kedua setelah Eropa pada periode 2024-2044. Detil *per region* sebagai berikut:

In line with the recovery rate, the following is the projected growth in passenger numbers for 2024-2044. From 2024 to 2029, the projected CAGR for the Asia region is estimated at 7.4%, making Asia the second highest after the Middle East. In terms of passenger numbers, the Asia region maintains its position in second place after Europe for the period 2024-2044. Details per region are as follows:

Tabel *Forecast Market Growth* 2024 - 2044
Table of Forecast Market Growth 2024–2044

		2024	2029	2034	2044	5 Year 2024-2029	10 Year 2024-2034	20 Year 2024-2044
Rank	*Region*	*Passengers Numbers* ('000s)				CAGR %		
1	*Europe*	1,229,178	1,535,969	1,669,277	1,965,599	4.6%	3.1%	2.4%
2	*Asia*	438,509	627,514	774,973	1,066,743	7.4%	5.9%	4.5%
3	*Middle East*	260,594	386,244	537,572	814,869	8.2%	7.5%	5.9%
4	*North America*	240,712	291,348	329,990	410,067	3.9%	3.2%	2.7%
5	*South America*	234,346	279,576	324,420	431,520	3.6%	3.3%	3.1%

Tabel *Forecast Market Growth* 2024 - 2044
Table of Forecast Market Growth 2024–2044

		2024	2029	2034	2044	5 Year 2024-2029	10 Year 2024-2034	20 Year 2024-2044
Rank	*Region*	*Passengers Numbers* ('000s)				CAGR %		
6	South Pacific	119,729	149,311	168,312	202,426	4.5%	3.5%	2.7%
7	C. America & Carib.	74,159	88,665	103,601	140,613	3.6%	3.4%	3.3%
8	South Africa	22,779	32,091	41.310	63,137	7.1%	6.1%	5.2%
9	North Africa	22,441	27,644	33,751	46,688	4.3%	4.2%	3.7%

Sumber | Source: *Air Passenger Forecast*, IATA Desember 2025

Pada sumber yang sama, menyebutkan bahwa secara pertumbuhan domestik dan internasional, Indonesia akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,7% per tahun hingga 20 tahun mendatang. Hal ini mencatatkan Indonesia akan masuk dalam enam besar pasar global pada 2044. Diproyeksikan komposisi paling besar adalah penumpang domestik dengan menyumbang sebesar 55,1% dan penumpang internasional sebesar 44,9%.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa bisnis Garuda Indonesia memiliki berbagai peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk terus memperkuat posisi pasar dan mencapai kinerja yang optimal. Seiring dengan proyeksi pemulihan yang semakin kuat, Garuda Indonesia dapat memanfaatkan momentum ini untuk memperluas jaringan penerbangan, meningkatkan layanan, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra industri untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Peluang-peluang Garuda Indonesia antara lain adalah sebagai berikut:

1. **Potensi Pertumbuhan Pariwisata dan Bisnis Industri untuk Rute Domestik**
   Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan wisatawan mancanegara periode Januari-Juni 2025 sebesar 7,1 juta atau tumbuh positif 9,44% (yoy) yang didominasi ASEAN, Asia dan Eropa. Pertumbuhan pariwisata ini mendapat dukungan penuh pemerintah di antaranya Kementerian Pariwisata berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan wisatawan dengan destinasi di luar jawa dan Injourney Tourism Development Corporation (ITDC) sedang berfokus untuk pengembagan destinasi pariwisata prioritas seperti Bali, NTT dan NTB. Sektor Bisnis Industri juga sedang berkembang pesat di Indonesia terutama di Sulawesi dengan hilirisasi nikel *mega project* dengan total investasi Rp1.905,6 triliun sepanjang 2025. Pertumbuhan pariwisata dan bisnis industri di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan secara berkelanjutan
2. **Potensi Peningkatan Wisata Internasional dan *Premium Passengers***
   Pasar wisata mewah global mencapai USD1,4 triliun pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tumbuh sebesar 7,9% per tahun hingga 2030. Artinya, permintaan perjalanan mewah yang dilakukan oleh miliarder akan tetap tinggi dalam beberapa tahun kedepan. Pada saat ini banyak penumpang yang bersedia yang membayar lebih mahal untuk fleksibilitas atau kenyamanan ekstra yang diberikan maskapai kepada penumpang. Data menunjukan bahwa kawasan Asia Pasifik memimpin dalam pertumbuhan jumlah penumpang pesawat yang bepergian dengan kabin premium. Data IATA 2024 menunjukan perjalanan udara kelas premium internasional (*Business Class* dan *First Class*) tumbuh 11,8% melampaui pertumbuhan perjalanan ekonomi global yaitu 11,5%. Total

The same source indicates that in both domestic and international segments, Indonesia is expected to grow at an annual rate of 5.7% over the next 20 years. This growth positions Indonesia among the top five global aviation markets by 2044. The largest share of this market is projected to come from domestic passengers, accounting for 55.1%, while international passengers will contribute 44.9%

Further analysis suggests that Garuda Indonesia's business has various strategic opportunities that can be utilized to continue strengthening its market position and achieve optimal performance. Along with the increasingly strong recovery projections, Garuda Indonesia can take advantage of this momentum to expand its flight network, improve services, and strengthen collaboration with industry partners to support long-term growth. Garuda Indonesia's opportunities include the following:

1. **Potential for Tourism and Business Growth for Domestic Routes**
   Statistics Indonesia (BPS) recorded foreign tourist growth for the January-June 2025 period at 7.1 million, a positive growth of 9.44% (yoy), dominated by ASEAN, Asia, and Europe. This tourism growth has received full support from the government, including the Ministry of Tourism, which is committed to encouraging tourist growth with destinations outside Java, and the Injourney Tourism Development Corporation (ITDC), which is focusing on developing priority tourism destinations such as Bali, East Nusa Tenggara, and West Nusa Tenggara. The industrial business sector is also growing rapidly in Indonesia, particularly in Sulawesi, with the nickel downstream mega project totaling IDR 1,905.6 trillion in investment throughout 2025. The growth of tourism and the industrial business sector in Indonesia is predicted by to experience sustained growth.
2. **Potential for Growth in International Tourism and Premium Passengers**
   The global luxury tourism market reached USD1.4 trillion in 2023 and is expected to grow by 7.9% per year until 2030. This means that the demand for luxury travel by billionaires will remain high in the coming years. Currently, many passengers are willing to pay more for the flexibility or extra comfort that airlines offer to passengers. Data shows that the Asia-Pacific region leads in the growth of airline passengers traveling in premium cabins. IATA 2024 data shows that international premium class air travel (Business Class and First Class) grew by 11.8%, surpassing the growth of global economy travel, which was 11.5%. The total number of international premium class passengers in 2024 is 116.9 million, or 6% of the total number of international passengers. In addition, the trend of

penumpang kelas *premium* internasional pada 2024 adalah 116,9 juta atau 6% dari total penumpang internasional. Selain itu, trend perjalanan *"Revenge Travel"* meningkat sejak 2023 pasca pandemi dan tren ini masih berlanjut dengan pertumbuhan 15% per tahun. Hal tersebut dapat menjadi potensi bagi Garuda Indonesia ekspansi rute yang luas dan melayani segmen premium lebih di pasar.

3. ***Brand Collaboration* untuk Meningkatkan *Brand Positioning***
   Brand collaboration merupakan strategi yang dapat memperkuat *Brand Positioning* Garuda Indonesia. Mercy, BMW Indonesia, Tahilalats, Mitsubishi Motors, The Pokémon Company merupakan beberapa contoh *brand* yang pernah berkolaborasi dengan Garuda Indonesia. Kolaborasi strategis tersebut akan memperluas jangkauan *audiens*, meningkatkan kredibilitas Perseroan melalui reputasi *partner*, mendorong pemasaran dan inovasi yang menarik serta memperkuat loyalitas pelanggan bersama secara positif. Namun, perlu menjadi catatan bahwa *Brand collaboration* yang dilakukan akan memengaruhi citra Garuda Indonesia. Maka dari itu, kolaborasi *brand* harus dilakukan secara selektif dengan mempetimbangkan berbagai hal.
4. **Memperluas *Market* Garudamiles dan Ancillary**
   Garudamiles *and ancillary* merupakan program loyalitas dan mendorong *customer retention* sekaligus penghasil *revenue* tambahan Garuda Indonesia. Dengan total pengguna aktif lebih dari 2,1 juta pengguna serta pertumbuhan *revenue* 67% dengan total pendapatan USD36.992.410 pada 2024. Peningkatan *member* Garudamiles dan penjualan *ancillary* sangat memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkontribusi terhadap *revenue* Garuda Indonesia. Peningkatan kolaborasi dengan berbagai mitra, dukungan aliansi skyteam, peningkatan digitalisasi proses akan meningkatkan fleksibilitas dan nilai program ini. Selain itu, *ancillary product* juga harus dapat dengan mudah diakses oleh calon pelanggan, salah satunya melalui penjualan *offline* seperti memperbanyak Garuda *Experience Store* dengan konsep yang menarik serta penjualan *online* yang menarik pelanggan untuk dapat membeli secara digital dengan mudah melalui pengembangan *website* atau akses digital lainnya yang seamless dan *user friendly* yang didukung oleh IT *Development* Garuda Indonesia untuk memaksimalkan penjualan sebagai *revenue* tambahan.
5. **Optimalisasi *Channel* Penjualan**
   Online travel agent dan *travel agent* masih mendominasi sektor penjualan tiket Garuda Indonesia dengan masing-masing 47% dan 26% pada 2024. Sedangkan penjualan *direct channel* masih terbilang rendah yaitu, melalui *website* dan *mobile* sebesar 11,3%, GASO sebesar 13,7% dan *Contact Centre* sebesar 2%. Melihat masih rendahnya penjualan *direct channel* dapat menjadi potensi bagi Garuda Indonesia untuk meningkatkan optimalisasi penjualan. Memaksimalkan pengalaman digital yang lebih personal dan mudah diakses. Garuda Indonesia dapat mengembangkan fitur interaktif pada *website* dan aplikasi *mobile*, memberikan penawaran eksklusif, serta meningkatkan layanan pelanggan secara *real-time* melalui *contact centre* yang responsif. Selain itu, strategi pemasaran yang terintegrasi dengan kampanye *online* dan *loyalty program* khusus bagi pengguna *direct channel* dapat mendorong peningkatan penjualan sekaligus mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga seperti *online travel agent* dan *travel agent*. Optimalisasi ini tidak hanya meningkatkan *margin* keuntungan, tetapi juga memperkuat hubungan langsung dengan pelanggan, memberikan kontrol lebih besar atas data penumpang.

"Revenge Travel" has been increasing since 2023 after the pandemic, and this trend is still continuing with an annual growth of 15%. This could be a potential for Garuda Indonesia to expand its routes and serve the premium segment more in the market.

3. **Brand Collaboration to Enhance Brand Positioning**
   Brand collaboration is a strategy that can strengthen Garuda Indonesia's brand positioning. Mercy, BMW Indonesia, Tahilalats, Mitsubishi Motors, and The Pokémon Company are some examples of brands that have collaborated with Garuda Indonesia. These strategic collaborations will expand the audience reach, increase the Company's credibility through the reputation of its partners, encourage attractive marketing and innovation, and positively strengthen mutual customer loyalty. However, it is important to understand that brand collaborations will affect Garuda Indonesia's image. Therefore, brand collaborations must be carried out selectively by considering various factors.
4. **Expanding the Garudamiles and Ancillary Market**
   Garudamiles and ancillary are loyalty programs that encourage customer retention and generate additional revenue for Garuda Indonesia. With a total of more than 2.1 million active users and revenue growth of 67% with a total income of USD36,992,410 in 2024. Increasing Garudamiles members and ancillary sales has great potential to grow and contribute to Garuda Indonesia's revenue. Increased collaboration with various partners, SkyTeam alliance support, and increased process digitalization will enhance the flexibility and value of this program. In addition, ancillary products must also be easily accessible to potential customers, one of which is through offline sales, such as increasing the number of Garuda Experience Stores with attractive concepts, as well as online sales that attract customers to be able to purchase digitally with ease through website development or other seamless and user-friendly digital access supported by Garuda Indonesia's IT Development to maximize sales as additional revenue.
5. **Sales Channel Optimization**
   Online travel agents and travel agents still dominate Garuda Indonesia's ticket sales sector, with 47% and 26% respectively in 2024. Meanwhile, direct channel sales remain low, with 11.3% through websites and mobile devices, 13.7% through GASO, and 2% through contact centers. The low sales from direct channels present an opportunity for Garuda Indonesia to optimize its sales. Maximizing a more personalized and accessible digital experience, Garuda Indonesia can develop interactive features on its website and mobile app, offer exclusive deals, and enhance real-time customer service through a responsive contact center. Moreover, an integrated marketing strategy with online campaigns and special loyalty programs for direct channel users can drive sales growth while reducing dependence on third parties such as online travel agents and travel agents. This optimization not only increases profit margins but also strengthens direct relationships with customers, providing greater control over passenger data.

6. **Potensi Peningkatan Kargo dan Logistik**
Pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia sangat pesat pasca pandemi Covid-19 yang didukung pemerintah, dengan jumlah UMKM pada tahun 2025 mencapai 65,5 juta unit dan belum termasuk perusahaan besar yang bergabung di *e-commerce*. Peningkatan kebiasaan masyarakat dalam berbelanja melalui *e-commerce* meningkat dengan *value* USD90 miliar pada 2024 meningkat USD120 miliar pada 2025 dan diprediksi menjadi USD200-300 miliar pada 2030. Hal tersebut juga mengindikasikan tingginya *traffic* pengiriman barang di *e-commerce*. Hal ini merupakan peluang bagi Garuda Indonesia untuk dapat meraih *market share* kargo terutama dari sektor *e-commerce* di Indonesia. Selain itu, Potensi ekspor di Indonesia sangat besar, Badan Pusat Statistika (BPS) mencatat bahwa nilai ekspor dari Januari sampai Mei 2025 sebesar USD112,0 miliar dan mengalami surplus USD15,4 miliar atau meningkat USD2,3 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2024 dan Indonesia mencatat surplus selama 61 bulan berturut-turut sejak Mei 2020. Hal tersebut menunjukan bahwa potensi ekspor di Indonesia sangat besar ke dunia Internasional. Hal ini menjadi peluang bagi peningkatan frekuensi dan pengangkutan Garuda Indonesia Cargo dan Logistik.
7. **Peningkatan Digitalisasi dan Inovasi Teknologi**
Potensi digitalisasi dan inovasi teknologi dalam industri penerbangan sangat besar. Banyak kompetitor sudah melakukan digitalisasi pelayanan melalui aplikasi seluler untuk melakukan *check-in,* pelacakan bagasi, informasi *delay* dan *chatbot* yang dapat menjawab pertanyaan secara *real time.* Hal ini tentunya akan meningkatkan pengalaman pelanggan terhadap kemudahan *service* yang dirasakan. Selain itu, banyak maskapai kompetitor yang menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) saat ini sudah banyak digunakan oleh kompetitor diantaranya untuk pengoptimalan dan pembelajaran mesin yang dapat menghemat lebih dari 250.000 menit penundaan penerbangan yang secara proaktif mengubah rute pesawat untuk menghindari wilayah dengan cuaca buruk dan hal tersebut berdampak sangat positif kepada maskapai kompetitor. Maka dari itu, Garuda Indonesia dapat memperkuat digitalisasi dan inovasi teknologi. Terutama untuk meningkatkan *revenue* melalui optimalisasi sistem operasional, *seamless service* yang dirasakan pelanggan serta meningkatkan penjualan *ancillary* Garuda Indonesia di pasar melalui IT *Development* yang mendukung.
8. **Kolaborasi Ekosistem *Airline***
Kolaborasi ekosistem *airlines* yang strategis memperkuat posisi *airline* dengan memperluas jangkauan secara global. Garuda Indonesia telah bergabung dengan aliansi global SkyTeam yang memiliki 945 destinasi dan 145 negara di tahun 2025 yang memberikan keuntungan ekspansi global, efisiensi serta menawarkan produk dan pengalaman perjalanan baru kepada *customer*. Garuda Indonesia juga memperoleh pendapatan tambahan melalui layanan *lounge*, program *frequent flyer*, serta berbagai pengetahuan *airlines*.
9. ***Sustainable Fuel***
Penggunaan *sustainable fuel* dalam industri penerbangan membuka peluang besar untuk bisnis sekaligus mengurangi emisi karbon. *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) dapat mengurangi emisi karbon hingga 80% dibandingkan bahan bakar konvensional. SAF dapat dicampurkan hingga 50% dengan bahan bakar pesawat konvensional. Penggunaan

6. **Potential for Cargo and Logistics Growth**
E-commerce growth in Indonesia has been rapid since the Covid-19 pandemic, supported by the government, with the number of MSMEs reaching 65.5 million units by 2025, not including large companies joining e-commerce. The increase in people's habits of shopping through e-commerce has increased from a value of USD90 billion in 2024 to USD120 billion in 2025 and is predicted to become a USD200-300 billion e-commerce market by 2030. This also indicates high traffic in e-commerce goods delivery. This is an opportunity for Garuda Indonesia to capture market share in cargo, especially from the e-commerce sector in Indonesia. In addition, Indonesia has enormous export potential. Statistics Indonesia (BPS) recorded that the value of exports from January to May 2025 amounted to USD112.0 billion, with a surplus of USD15.4 billion, an increase of USD2.3 billion compared to the same period in 2024. Indonesia has recorded a surplus for 61 consecutive months since May 2020. This indicates that Indonesia's export potential to the international market is enormous. This presents an opportunity for Garuda Indonesia Cargo and Logistics to increase its frequency and transportation.

7. **Increased Digitalization and Technological Innovation**
The potential for digitization and technological innovation in the aviation industry is enormous. Many competitors have already digitized their services through mobile applications for check-in, baggage tracking, delay information, and chatbots that can answer questions in real time. This will certainly improve the customer experience in terms of the convenience of the service. In addition, many competing airlines are currently using Artificial Intelligence (AI) for optimization and machine learning, which can save more than 250,000 minutes of flight delays by proactively changing aircraft routes to avoid areas with bad weather, and this has a very positive impact on competing airlines. Therefore, Garuda Indonesia can strengthen its digitalization and technological innovation. Especially to increase revenue through operational system optimization, seamless service experienced by customers, and boosting Garuda Indonesia's ancillary sales in the market through IT development that supports these efforts.

8. **Airline Ecosystem Collaboration**
Strategic airline ecosystem collaborations strengthen an airline's position by expanding its global reach. Garuda Indonesia has joined the SkyTeam global alliance, covering 945 destinations across 145 countries by 2025, which provides benefits such as global expansion, operational efficiency, and the ability to offer new products and travel experiences to customers. Garuda Indonesia also generates additional revenue through lounge services, frequent flyer programs, and various airline-related services.
9. **Use of Sustainable Fuel**
The use of sustainable fuel in the aviation industry opens up great opportunities for business while reducing carbon emissions. Sustainable Aviation Fuel (SAF) can reduce carbon emissions by up to 80% compared to conventional fuels. SAF can be mixed up to 50% with conventional aircraft fuel. The long-term use of SAF will enhance Garuda Indonesia's image

SAF jangka panjang akan menambah *image* Garuda Indonesia sebagai maskapai yang mendukung keberlanjutan lingkungan yang menjadi *competitive advantage* Perseroan. Survei global Nielsen 2018 mengindikasikan bahwa lebih dari 70% konsumen bersedia membayar *premium* untuk produk ramah lingkungan. Hal tersebut akan menjadi peluang bagi Garuda Indonesia.

10. **Keunggulan Komparatif Maskapai *Full Service***
    Angkasa Pura II memaparkan bahwa *Low-Cost Carrier* (LCC) mendominasi 78% pergerakan rute domestik di Bandara Soekarno-Hatta. Hal tersebut menunjukan ketatnya persaingan LCC di Indonesia. Garuda Indonesia memiliki potensi untuk memperkuat pelayanan yang dimilikinya sebagai maskapai *full service* dan membedakan bisnis dan kualitas layanan yang dimilikinya dengan mayoritas LCC di Indonesia. Didukung dengan pengalaman pelanggan yang positif, koneksi rute yang strategis, program loyalitas yang kuat dapat memberikan Garuda Indonesia menjadi maskapai unggul premium di pasar.
11. **Pengembangan Bandara Internasional di Indonesia**
    Pemerintah telah menetapkan 36 bandara umum sebagai bandara internasional melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 37 Tahun 2025. Dukungan pemerintah untuk mendorong industri penguatan penerbangan nasional, pariwisata, perdagangan dan investasi. Pembukaan bandara internasional akan mendorong percepatan perputaran ekonomi dan pariwisata di Indonesia. Hal tersebut merupakan potensi bagi Garuda Indonesia untuk melakukan optimalisasi dan ekspansi rute secara luas di Indonesia. Mengingat, bahwa saat ini pemerintah mendukung penuh penguatan ekonomi salah satunya melalui pariwisata di berbagai wilayah dan hal ini akan berpotensi paralel dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh Perseroan.
12. **Sinergi BUMN dan Instansi Pemerintah Dalam Kolaborasi Aviasi dan Pariwisata**
    Garuda Indonesia bersinergi dengan BUMN dan Kementrian Pariwisata untuk mengoptimalkan pariwisata Indonesia. Target kunjungan wisatawan mancanegara pada 2025 sebesar 14 juta - 16 juta wisatawan mancanegara. Melalui *campaign* Pesona Indonesia dan *Wonderful* Indonesia serta pengembangan pariwisata melalui *Injourney Tourism Development Corporation* (ITDC) mendukung peningkatan wisatawan dengan total 7,1 juta atau tumbuh 9,4% wisatawan mancanegara serta 4,6 juta atau tumbuh 3,3% untuk wisatawan domestik sepanjang Januari sampai Juni 2025. Hal tersebut menunjukan tren yang pertumbuhan pariwisata di Indonesia yang positif dengan sinergi pemerintahan yang kuat di antaranya melalui, Garuda Indonesia berkolaborasi dengan ITDC untuk menjadikan Garuda Indonesia sebagai *Official Airline* Pertamina Grand Prix of Indonesia (IndonesianGP) 2024.

as an airline that supports environmental sustainability, which is a competitive advantage for the Company. A 2018 global Nielsen survey indicated that more than 70% of consumers are willing to pay a premium for environmentally friendly products. This will be an opportunity for Garuda Indonesia.

10. **Comparative Advantages of Full-Service Airlines**
    Angkasa Pura II explained that Low-Cost Carriers (LCCs) dominate 78% of domestic routes at Soekarno-Hatta Airport. This shows the intense competition among LCCs in Indonesia. Garuda Indonesia has the potential to strengthen its services as a full-service airline and differentiate its business and service quality from the majority of LCCs in Indonesia. Supported by positive customer experiences, strategic route connections, and a strong loyalty program, Garuda Indonesia has the potential to become a leading premium airline in the market.
11. **Development of International Airports in Indonesia**
    The government has designated 36 public airports as international airports through Minister of Transportation Decree No. KM 37 of 2025. Government support to boost the national aviation industry, tourism, trade, and investment. The opening of international airports will accelerate economic and tourism growth in Indonesia. This presents an opportunity for Garuda Indonesia to optimize and expand its routes extensively in Indonesia. Currently, the government fully supports economic growth, including through tourism in various regions, which has the potential to increase the Company's revenue.
12. **Synergy between State-Owned Enterprises and Government Agencies in Aviation and Tourism Collaboration**
    Garuda Indonesia is collaborating with state-owned enterprises and the Ministry of Tourism to boost Indonesia's tourism sector. The target for international tourist arrivals in 2025 is 14 million to 16 million visitors. Through the "Pesona Indonesia" and "Wonderful Indonesia" campaigns, as well as tourism development via the Injourney Tourism Development Corporation (ITDC), the initiative supports an increase in tourists, with a total of 7.1 million international tourist or equals to a 9.4% growth and 4.6 million domestic tourists, or a 3.3% growth from January to June 2025. This demonstrates a positive trend in tourism growth in Indonesia, driven by strong government synergy, including Garuda Indonesia's collaboration with ITDC to designate Garuda Indonesia as the Official Airline of the Pertamina Grand Prix of Indonesia (IndonesianGP) 2024.

Berbagai peluang di atas akan mendorong prospek positif bagi Garuda Indonesia di masa depan. Hal ini semakin diperkuat oleh berbagai kekuatan internal yang dimiliki oleh Garuda Indonesia, antara lain:

1. ***Brand Image* yang Sangat Kuat**
   Garuda Indonesia memiliki *brand image* yang sangat kuat yang tercermin dari kualitas layanan, prestasi, serta strategi *branding* mendukung. Garuda Indonesia merupakan maskapai yang memiliki standar pelayanan yang sangat baik serta memperoleh banyak penghargaan bergengsi setidaknya 23 penghargaan dari berbagai institusi baik nasional dan internasional sepanjang tahun 2025. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai macam *brand* dan partner mendukung *brand image* Garuda Indonesia menjadi semakin kuat di industrinya.

2. ***Safety, Service and Secure***
   Garuda Indonesia berhasil memperpanjang sertifikasi keselamatan operasional dari IATA dengan memperoleh IOSA *Renewal Certification* untuk periode 2025-2027 yang menunjukan bahwa maskapai telah memenuhi standar keselamatan penerbangan internasional yang ditetapkan oleh International Air Transport Association (IATA). Hal tersebut dibuktikan melalui tingkat insiden yang sangat rendah yang mencerminkan implementasi sistem yang ketat dan efektif di seluruh aspek operasional. Keunggulan operasional ini didukung oleh sistem pemantauan dan evaluasi yang komprehensif, mencakup aspek *pre-flight, in-flight*, hingga *post-flight* serta program pelatihan berkelanjutan untuk seluruh personel operasional menjamin konsistensi dalam pelaksanaan standar operasional prosedur.

   Garuda Indonesia juga memberikan layanan *full service* dengan ciri khas "Indonesia *Hospitality*" kepada penumpang yang dapat dirasakan melalui "Garuda Indonesia *Experience*" yang mengedepankan Indonesian *Hospitality* didukung dengan 5 (*five*) *Sense* yang dimiliki Garuda Indonesia, terdiri dari *Sight, Touch, Scent, Sound and Taste*, serta Garuda Indonesia juga konsisten melakukan survei kepuasan pelanggan yang menunjukan bahwa komitmen Perseroan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada setiap penumpang, didukung dengan *On Time Performance* (OTP) yang menjadi keunggulan Garuda Indonesia.

   Sistem keamanan terus ditingkatkan melalui *cyber security* untuk melindungi data penumpang dan meningkatkan *safety management system* maskapai. Sehingga penumpang merasa aman dan nyaman menggunakan maskapai Garuda Indonesia. Ketiga hal tersebut (*safety, service* dan *security*) merupakan hal secara langsung akan menjamin keselamatan, kenyamanan dan keamanan penumpang selama terbang bersama Garuda Indonesia dan akan menjadi pengalaman yang positif bagi penumpang dan diharapkan akan berdampak pada peningkatan pendapatan Garuda Indonesia.

The various opportunities above will encourage positive prospects for Garuda Indonesia in the future. This is further strengthened by Garuda Indonesia's internal strengths, including:

1. **A Very Strong Brand Image**
   Garuda Indonesia has a very strong brand image that is reflected in the quality of its services, achievements, and supporting branding strategies. Garuda Indonesia is an airline with excellent service standards and has received many prestigious awards, at least 23 awards from various national and international institutions throughout 2025. In addition, collaborations with various brands and partners support Garuda Indonesia's brand image, making it even stronger in its industry.

2. **Safety, Service, and Security**
   Garuda Indonesia has successfully extended its operational safety certification from IATA by obtaining IOSA Renewal Certification for the 2025-2027 period, which shows that the airline has met the international flight safety standards set by the International Air Transport Association (IATA). This is evidenced by a very low incident rate, which reflects the implementation of strict and effective systems in all aspects of operations. This operational excellence is supported by a comprehensive monitoring and evaluation system, covering pre-flight, in-flight, and post-flight aspects, as well as a continuous training program for all operational personnel to ensure consistency in the implementation of standard operating procedures.

   Garuda Indonesia also provides full-service travel with its signature "Indonesia Hospitality," which passengers can discover through the "Garuda Indonesia Experience"—a program that emphasizes Indonesian Hospitality and is supported by the 5 (five) Senses—Sight, Touch, Scent, Sound, and Taste—and Garuda Indonesia consistently conducts customer satisfaction surveys, which demonstrate the Company's commitment to providing the best service to every passenger, supported by On-Time Performance (OTP), a key strength of Garuda Indonesia.

   The security system continues to be improved through cyber security to protect passenger data and enhance the airline's safety management system. This ensures that passengers feel safe and comfortable when flying with Garuda Indonesia. These three aspects (safety, service, and security) directly guarantee the safety, comfort, and security of passengers while flying with Garuda Indonesia and will be a positive experience for passengers, which is expected to have an impact on increasing Garuda Indonesia's revenue.

3. **Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Profesional**
   Garuda Indonesia memiliki kualitas sumber daya manusia yang profesional dengan kompetensi teknis dan keahlian tinggi di industri penerbangan, didukung program pengembangan menyeluruh yang mencakup pelatihan teknis, soft skills, dan kepemimpinan. Budaya kerja yang inovatif dan unggul menjadi kekuatan Perseroan, seperti program *"Innovation Competition"* yang dapat diikuti oleh semua pihak internal Perseroan untuk memberikan ide inovatif dan kemampuan terbaik dari setiap insan. Selain itu, dengan sistem manajemen talenta yang efektif untuk mengembangkan pemimpin masa depan dan SDM yang berkualitas. Garuda Indonesia juga berinvestasi untuk mengembangkan karyawan dilakukan melalui *coaching, mentoring, challenging assignment* dan *practical knowledge training* untuk mendukung dan menjamin kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis Garuda Indonesia dan bersaing di industri yang kompetitif.
4. **Aliansi dengan SkyTeam**
   SkyTeam sebagai aliansi terbesar kedua didunia memperkuat posisi Garuda Indonesia sebagai maskapai kelas dunia dengan reputasi global yang baik, membantu memperluas jaringan penerbangan secara global dan memungkinkan Garuda Indonesia untuk menawarkan kepada penumpang layanan kelas premium dengan standar internasional. Aliansi SkyTeam juga membantu Garuda untuk mengembangkan pasar di dunia internasional serta memperkuat posisi Garuda Indonesia sebagai maskapai berkelas premium di mata pelanggan global.
5. **Penghargaan Global Skytrax 4-Star Airline**
   Garuda Indonesia tersertifikasi sebagai *4 Star Airline* untuk kualitas *airport, onboard product* dan *staff services.* Penilaian Skytrax meliputi *first class, business class, economy class, airport services, lounge, onboard product* dan *cabin staff service* membantu Garuda Indonesia untuk memperoleh pengakuan internasional atas kualitas layanan, reputasi maskapai yang dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memperkuat citra positif sebagai maskapai *full services* di pasar global.
6. **Interkoneksi Rute Domestik dan Internasional**
   Garuda Indonesia memiliki rute yang cukup luas secara global dengan total 44 rute domestik yang terbagi menjadi 24 *domestic west region* dan 20 *domestic east region* serta 20 rute internasional. Interkoneksi rute yang luas berperan strategis dalam memperkuat konektivitas nasional sekaligus membuka akses lebih ke pasar global salah satunya melalui *codeshare* yang telah berjalan. Garuda Indonesia juga memiliki sistem *Hub-and-Spoke* yang berpusat di Bandara Soekarno-Hatta dan secara bersamaan sedang mengembangkan *Secondary Hubs* di kota-kota besar di Indonesia yang bertujuan untuk optimalisasi koneksi penerbangan domestik dan internasional.
7. **Peningkatan Produktivitas Operasional**
   Aspek Operasional Garuda Indonesia terus ditingkatkan secara konsisten dan berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir. Penambahan rute baru, optimalisasi rute eksisting serta penambahan frekuensi domestik dan internasional mengalami peningkatan dan berkontribusi terhadap meningkatnya pendapatan, jumlah penumpang yang meningkat 80 ribu atau meningkat 0,7% pada 2024, *Available Seat Kilometer* (ASK) meningkat, *Seat Load*

3. **Competent and Professional Human Capital**
   Garuda Indonesia has professional human capital with high technical competence and expertise in the aviation industry, supported by comprehensive development programs that include technical training, soft skills, and leadership. An innovative and superior work culture is the strength of the Company, such as the "Innovation Competition" program, which is open to all internal parties to provide innovative ideas and the best abilities of each individual. In addition, with an effective talent management system to develop future leaders and quality human capital, Garuda Indonesia also invests in employee development through coaching, mentoring, challenging assignments, and practical knowledge training to support and ensure the continuous competence of human capital to enhance Garuda Indonesia's business growth and compete in a competitive industry.

4. **Alliance with SkyTeam**
   As the world's second-largest airline alliance, SkyTeam reinforces Garuda Indonesia's position as a world-class airline with a strong global reputation, helping to expand its global flight network and enabling Garuda Indonesia to offer passengers premium-class service that meets international standards. The SkyTeam alliance also helps Garuda develop international markets and strengthens Garuda Indonesia's position as a premium-class airline among global customers.

5. **Skytrax Global 4-Star Airline Award**
   Garuda Indonesia is certified as a 4 Star Airline for airport quality, onboard products, and staff services. Skytrax's assessment covers first class, business class, economy class, airport services, lounges, onboard products, and cabin staff service, helping Garuda Indonesia gain international recognition for its service quality and airline reputation, which can increase customer trust and strengthen its positive image as a full-service airline in the global market.

6. **Domestic and International Route Interconnectivity**
   Garuda Indonesia has an extensive global route network with a total of 44 domestic routes, divided into 24 in the Western Region and 20 in the Eastern Region, as well as 20 international routes. This extensive route interconnection plays a strategic role in strengthening national connectivity while unlocking greater access to the global market, one of which is through existing codeshare agreements. Garuda Indonesia also has a Hub-and-Spoke system centered at Soekarno-Hatta Airport and is simultaneously developing Secondary Hubs in major cities in Indonesia with the aim of optimizing the of domestic and international flight connections.
7. **Improved Operational Productivity**
   Garuda Indonesia's operational aspects have been consistently and sustainably improved in recent years. The addition of new routes, optimization of existing routes, and increased domestic and international frequencies have contributed to increased revenue and a 0.7% increase in passenger numbers to 80 thousand in 2024. Available Seat Kilometers (ASK) increased, and Seat Load Factor (SLF) also increased to 79.5% in 2025 from 78,7% in 2024. This shows that Garuda Indonesia

Factor (SLF) juga meningkat menjadi 79,5% di 2025 dari 78,7% di 2024. Hal tersebut menunjukan Garuda Indonesia terus meningkatkan produktivitas operasional untuk terus memperoleh pendapatan yang optimal dan meningkat secara berkelanjutan.

8. ***Alliance and Partnership***
   Tercatat pada 2025 Garuda Indonesia memiliki sebanyak 70+ SPA *(Special Prorate Agreements)* termasuk 21 *Codeshare partners*, 2 *Joint Venture* (JV) *Partners* dan bergabung dalam aliansi global
9. **Sinergi Entitas Anak**
   Ekosistem terintegrasi Garuda Indonesia Group menunjukkan kontribusi strategis signifikan melalui kinerja anak perusahaannya yang terukur. Citilink sebagai *Low-Cost carrier* membantu untuk meningkatkan *market share* dengan penetrasi pasar yang agresif terutama untuk segmen domestik dengan strategi *multi brand* yang efektif. GMF AeroAsia memberikan dukungan pemeliharaan teknis armada yang handal dan menjamin kesehatan armada yang beroperasi. Aerowisata Group juga memperkuat nilai layanan pariwisata Garuda Indonesia. Sinergi ini menciptakan *competitive advantage* melalui efisiensi biaya operasional, diversifikasi sumber pendapatan, dan peningkatan *bargaining power* dalam industri penerbangan.
10. ***Corporate Social Responsibility* yang Kuat**
    Garuda Indonesia berkomitmen untuk memberikan dampak positif terutama pada empat pilar utama, d iantaranya: sosial, lingkungan, ekonomi serta hukum dan tata kelola secara berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen berkelanjutan Garuda Indonesia membuat program *"More passengers More Trees"*, membantu renovasi 2 (dua) taman baca dan memberikan 1.000 buku, memberikan bantuan dana serta memberikan pelatihan kompetensi dan bimbingan belajar. Garuda Indonesia aktif bekerja sama untuk mengurangi dampak karbon diantaranya Program *Waste Management* dengan Plasticpay berhasil mengurangi 248 kg jejak karbon selama bulan Desember 2024, Program Garuda *Waste Management* berhasil mengurangi 12.926 kg CO2 serta Program *Recycle Paper* berhasil mendaur ulang 50 ton kertas bekas. Garuda Indonesia juga memberikan pembinaan dan menyalurkan bantuan dana untuk usaha mikro dan kecil yang tercatat hingga akhir 2024 sebanyak 518 mitra. Hal tersebut menunjukan bahwa komitmen Garuda Indonesia untuk mendukung *Corporate Social Responsibility* sangat besar dan berdampak.

Berdasarkan analisis terhadap kondisi makroekonomi global dan nasional, dinamika pasar, serta tren pemulihan trafik penerbangan, prospek usaha Garuda Indonesia ke depan menunjukkan perbaikan yang bertahap, namun tetap dibayangi sejumlah tantangan. Peningkatan mobilitas masyarakat dan permintaan perjalanan udara menjadi faktor pendukung, meskipun proses pemulihan kinerja diperkirakan berlangsung secara terbatas seiring masih adanya tekanan dari ketidakpastian ekonomi global, volatilitas biaya operasional, serta persaingan industri yang semakin ketat.

continues to improve its operational productivity to continue to obtain optimal and sustainable revenue growth.

8. **Alliance and Partnership**
   In 2025, Garuda Indonesia had more than 70 Special Prorate Agreements (SPA), including 21 codeshare partners, 2 joint venture (JV) partners, and membership in a global alliance.
9. **Synergy of Subsidiaries**
   The integrated ecosystem of the Garuda Indonesia Group shows significant strategic contributions through the measurable performance of its subsidiaries. Citilink, as a Low-Cost carrier, helps to increase market share with aggressive market penetration, especially for the domestic segment, with an effective multi-brand strategy. GMF AeroAsia provides reliable technical maintenance support for the fleet and ensures the health of the operating fleet. The Aerowisata Group also strengthens the value of Garuda Indonesia's tourism services. This synergy creates a competitive advantage through operational cost efficiency, diversification of revenue streams, and increased bargaining power in the aviation industry.
10. **Strong Corporate Social Responsibility**
    Garuda Indonesia is committed to making a positive impact, particularly in four main pillars: social, environmental, economic, and legal and governance sustainability. In line with its commitment to sustainability, Garuda Indonesia has created the "More Passengers More Trees" program, which helps renovate two reading centers and provides 1,000 books, financial assistance, and competency training and tutoring. Garuda Indonesia actively collaborates to reduce carbon impact, including the Waste Management Program with Plasticpay, which successfully reduced 248 kg of carbon footprint during December 2024, the Garuda Waste Management Program, which successfully reduced 12,926 kg of CO2, and the Recycle Paper Program, which successfully recycled 50 tons of used paper. Garuda Indonesia also provides guidance and distributes financial assistance to micro and small businesses, with a total of 518 partners recorded by the end of 2024. This demonstrates Garuda Indonesia's strong and impactful commitment to supporting Corporate Social Responsibility.

Based on an analysis of global and national macroeconomic conditions, market dynamics, and trends in the recovery of air traffic, Garuda Indonesia's future business outlook indicates a gradual improvement, though it remains overshadowed by a number of challenges. Increased public mobility and demand for air travel are supporting factors, although the performance recovery is expected to be limited due to ongoing pressures from global economic uncertainty, volatility in operating costs, and increasingly intense industry competition.

PENCAPAIAN TARGET

Pada tahun 2025, kinerja operasional Garuda Indonesia Group menunjukkan capaian yang masih berada dalam fase pemulihan dan belum sepenuhnya mencapai tingkat optimal. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh keterbatasan kapasitas produksi pada paruh pertama tahun, seiring dengan pelaksanaan program pemeliharaan dan restorasi armada yang dilakukan Perseroan sebagai bagian dari upaya peningkatan keandalan operasional.

Dampak dari keterbatasan kapasitas tersebut tercermin pada tingkat produksi dan trafik yang belum sepenuhnya mencerminkan potensi permintaan pasar. Meskipun demikian, Perseroan mencatatkan perbaikan kinerja secara bertahap pada paruh kedua tahun, seiring dengan mulai kembalinya armada ke dalam operasional dan meningkatnya aktivitas penerbangan.

Selain itu, kinerja angkutan kargo juga menunjukkan ketahanan di tengah dinamika industri, dengan kontribusi yang tetap terjaga sebagai salah satu sumber pendapatan pendukung.

Secara keseluruhan, capaian kinerja operasional tahun 2025 mencerminkan periode transisi Perseroan dalam menyeimbangkan antara upaya pemulihan kapasitas dan optimalisasi kinerja. Ke depan, Perseroan akan terus berfokus pada peningkatan utilisasi armada, optimalisasi jaringan penerbangan, serta penguatan strategi komersial guna mendorong peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan.

TARGET ACHIEVEMENT

In 2025, the Garuda Indonesia Group's operational performance remained in the recovery phase and had not yet fully reached optimal levels. This situation was primarily driven by production capacity constraints in the first half of the year, as the Company implemented fleet maintenance and restoration programs as part of its efforts to enhance operational reliability.

The impact of these capacity constraints is reflected in production levels and traffic volumes that have not yet fully reflected the potential market demand. Nevertheless, the Company recorded a gradual improvement in performance in the second half of the year, as the fleet began returning to service and flight activity increased.

In addition, the cargo transport sector has demonstrated resilience amid industry dynamics, maintaining its contribution as a key source of revenue.

Overall, the Company's operational performance in 2025 reflects a transitional period as it balances efforts to restore capacity with performance optimization. Moving forward, the Company will continue to focus on increasing fleet utilization, optimizing its flight network, and strengthening its commercial strategy to drive sustainable improvements in operational performance.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PENGEMBANGAN SDM

Perbandingan target dan realisasi pemenuhan SDM sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION OF HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

The comparison of targets and the realization of HC fulfillment as of the end of 2025 is as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM
Comparison Table of Targets and Realization of HC Development

Profesi Profession	Realisasi 2025 2025 Realization	RKAP 2025 2025 Work Plan & Budget	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)=2/3*100%
Kekuatan Pegawai (dalam orang) Staff Strength (in persons)			
Penerbang Pilot	1.124	1.247	90,1%
Awak Kabin Cabin Crew	2.584	2.603	99,3%
Pegawai Darat Ground Staff	1.446	1.534	94,3%
Tenaga Ahli Daya (TAD) Power Expert (TAD)	1.418	1.459	97,2%
Total	**6.572**	**6.843**	**96,04%**

Pencapaian total kekuatan pegawai pada tahun 2025 mencapai 96,04%, sedikit di bawah target dengan jumlah pegawai yang terealisasi sebanyak 6.572 orang. Perseroan terus melakukan pengembangan organisasi yang responsif terhadap perubahan lingkungan persaingan dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan, yang didukung oleh kekuatan pegawai yang ada.

The total workforce achievement in 2025 reached 96.04%, slightly below the target, with an actual workforce of 6,572 employees. The Company continues to pursue organizational development that is responsive to changes in the competitive environment and aligned with the Company's development needs, supported by its existing workforce.

TARGET KE DEPAN (PROYEKSI)

Prospek Bisnis
Perseroan memperkirakan lingkungan ekonomi global akan tetap relatif stabil, meskipun masih dipengaruhi oleh ketidakpastian yang terus berlanjut akibat perkembangan geopolitik dan kondisi makroekonomi. Menurut International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan PDB global diproyeksikan akan tetap berada pada kisaran sekitar 3,1%–3,3% pada tahun 2026, yang mencerminkan ekspansi ekonomi yang moderat namun tangguh.

Di sektor penerbangan, prospek industri tetap positif. The International Air Transport Association (IATA) memperkirakan bahwa lalu lintas penumpang global akan terus meningkat, dengan perkiraan kenaikan sekitar 4,9% *year-on-year* pada tahun 2026, ditopang oleh pemulihan berkelanjutan dalam *demand* perjalanan internasional dan *load factor* yang kuat di seluruh wilayah.

Prospek Pendapatan dan Demand
Sejalan dengan tren industri global, Perseroan berharap demand perjalanan udara akan terus membaik, terutama di pasar-pasar utama yang didukung oleh peningkatan mobilitas dan aktivitas pariwisata. Perseroan akan terus memanfaatkan peluang yang muncul dari pemulihan lalu lintas penumpang yang sedang berlangsung, didukung oleh upaya berkelanjutan untuk memperkuat kinerja komersial.

Prospek Profitabilitas
Meskipun *demand* diperkirakan akan membaik, Perseroan tetap memperhatikan tekanan biaya, terutama terkait harga bahan bakar, kendala rantai pasokan, dan masukan operasional. Oleh karena itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan disiplin biaya dan efisiensi operasional sebagai bagian dari upayanya untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dalam kinerja keuangan.

Struktur Modal
Perseroan akan mempertahankan pendekatan yang hati-hati (*prudent*) terhadap pengelolaan modal, dengan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan struktur modalnya tetap selaras dengan kebutuhan operasional dan tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Kebijakan Dividen
Penetapan pembagian dividen akan terus mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, posisi likuiditas, kebutuhan investasi, dan ketentuan regulasi yang berlaku.

Arah Strategis
Perseroan akan melanjutkan inisiatif yang bertujuan memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan kualitas layanan, dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

FUTURE TARGET (PROJECTION)

Business Outlook
The Company expects the global economic environment to remain relatively stable, albeit subject to ongoing uncertainties arising from geopolitical developments and macroeconomic conditions. According to the International Monetary Fund (IMF), global GDP growth is projected to remain in the range of approximately 3.1%–3.3% in 2026, reflecting moderate but resilient economic expansion.

In the aviation sector, the industry outlook remains positive. The International Air Transport Association (IATA) forecasts that global passenger traffic will continue to grow, with an estimated increase of approximately 4.9% year-on-year in 2026, supported by continued recovery in international travel demand and strong load factors across regions.

Revenue and Demand Outlook
In line with global industry trends, the Company expects demand for air travel to continue improving, particularly in key markets supported by increased mobility and tourism activity. The Company will continue to pursue opportunities arising from the ongoing recovery in passenger traffic, supported by its ongoing efforts to strengthen commercial performance.

Profitability Outlook
While demand is expected to improve, the Company remains mindful of cost pressures, particularly in fuel prices, supply chain constraints, and operational inputs. Accordingly, the Company remains committed to maintaining cost discipline and operational efficiency as part of its efforts to support sustainable improvements in financial performance.

Capital Structure
The Company will maintain a prudent approach to capital management, with ongoing evaluation to ensure its capital structure remains aligned with its operational needs and long-term sustainability objectives.

Dividend Policy
The determination of dividend distribution will continue to take into account the Company's financial performance, liquidity position, investment requirements, and applicable regulatory provisions.

Strategic Direction
The Company will continue to pursue initiatives aimed at strengthening its business fundamentals, enhancing service quality, and supporting long-term value creation for its stakeholders.

Pertimbangan Risiko

Prospek Perseroan tetap dipengaruhi oleh berbagai ketidakpastian, termasuk kondisi makroekonomi, perkembangan regulasi, dinamika persaingan, dan risiko operasional. Oleh karena itu, Perseroan akan terus menerapkan pendekatan yang hati-hati (*prudent*) dan adaptif dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut.

EVALUASI RENCANA JANGKA PANJANG (RJP)

Memasuki periode pemulihan pascarestrukturisasi (2022-2024), Garuda mulai menunjukkan tren perbaikan yang stabil, ditandai oleh peningkatan utilisasi armada, perbaikan *load factor*, pemulihan rute internasional dan domestik strategis, efisiensi melalui renegosiasi biaya, serta stabilisasi arus kas operasional. Fase ini serta pencapaian pada tahun 2025 menjadi fondasi bagi penyusunan RJPP 2026–2030 yang tidak hanya berfungsi sebagai kelanjutan dari *roadmap* pemulihan, tetapi juga sebagai landasan untuk memasuki fase pertumbuhan kembali. Tema besar *Great Momentum* menjadi narasi utama Garuda memasuki periode percepatan menuju 2026-2030, di mana Perseroan diharapkan dapat memanfaatkan momentum keuangan yang lebih sehat, struktur biaya yang lebih ringan, dan pasar yang kembali berkembang, terutama di segmen penerbangan internasional, *long-haul*, dan *high-yield*.

Selain faktor internal, konteks perubahan struktur BUMN menjadi elemen krusial pada Rencana Jangka Panjang. Dengan berdirinya Danantara sebagai holding investasi dan operasional sektor aviasi, peran Garuda berubah dari sekadar entitas bisnis menjadi *anchor airline* yang memimpin integrasi layanan dalam ekosistem penerbangan nasional. Hal ini mencakup penguatan konektivitas domestik-internasional, sinergi layanan dalam ekosistem Danantara, optimalisasi aset dan jaringan, peningkatan kualitas layanan, serta memanfaatkan momentum integrasi industri aviasi, logistik, dan pariwisata yang menjadi prioritas pemerintah.

Dalam satu dekade terakhir, Garuda menghadapi berbagai tantangan, termasuk tekanan keuangan, penurunan permintaan akibat pandemi Covid-19, serta perlunya restrukturisasi utang dan sewa pesawat. Melalui proses PKPU dan langkah-langkah penyehatan yang komprehensif, Garuda berhasil menstabilkan operasional dan memperbaiki fundamental kinerjanya.

Memasuki periode *Great Momentum*, Garuda melanjutkan agenda *turnaround* dengan fokus pada penguatan struktur keuangan, optimalisasi jaringan dan armada, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas layanan *full-service*. Dengan dukungan Danantara dan peningkatan modal dasar, Garuda kini berada pada posisi yang lebih kuat untuk melanjutkan transformasi jangka panjang sebagai *anchor airline* yang memberikan nilai ekonomi dan strategis bagi Indonesia.

Risk Considerations

The Company's outlook remains subject to various uncertainties, including macroeconomic conditions, regulatory developments, competitive dynamics, and operational risks. Accordingly, the Company will continue to apply a prudent and adaptive approach in navigating these conditions.

LONG-TERM PLAN EVALUATION (RJP)

Entering the post-restructuring recovery period (2022-2024), Garuda began to show a stable improvement trend, marked by increased fleet utilization, improved load factors, recovery of strategic international and domestic routes, efficiency through cost renegotiation, and stabilization of operating cash flow. This phase and the achievements in 2025 formed the foundation for the preparation of the 2026-2030 RJPP, which will not only serve as a continuation of the recovery roadmap, but also as a foundation for entering a phase of renewed growth. The grand theme of Great Momentum is Garuda's main narrative as it enters a period of acceleration towards 2026-2030, where the Company is expected to take advantage of healthier financial momentum, a lighter cost structure, and a recovering market, especially in the international, long-haul, and high-yield flight segments.

In addition to internal factors, the context of changes in the structure of state-owned enterprises is a crucial element in the Long-Term Plan. With the establishment of Danantara as an investment and operational holding company for the aviation sector, Garuda's role has changed from that of a mere business entity to an anchor airline that leads the integration of services in the national aviation ecosystem. This includes strengthening domestic-international connectivity, synergizing services within the Danantara ecosystem, optimizing assets and networks, improving service quality, and capitalizing on the momentum of integrating the aviation, logistics, and tourism industries, which are government priorities.

Over the past decade, Garuda has faced various challenges, including financial pressure, a decline in demand due to the Covid-19 pandemic, and the need for debt and aircraft lease restructuring. Through the PKPU process and comprehensive recovery measures, Garuda has succeeded in stabilizing its operations and improving its fundamental performance.

Entering the Great Momentum period, Garuda continues its turnaround agenda with a focus on strengthening its financial structure, optimizing its network and fleet, improving operational efficiency, and enhancing the quality of its full-service offerings. With the support of Danantara and an increase in its authorized capital, Garuda is now in a stronger position to continue its long-term transformation as an anchor airline that provides economic and strategic value for Indonesia.

Beberapa peristiwa signifikan di tahun 2020-2025:

1. Pandemi Mengubah Asumsi Secara Drastis
   Pandemi global Covid-19 membuat seluruh asumsi dalam RJPP awal tidak lagi relevan. Permintaan perjalanan anjlok, harga minyak berfluktuasi tajam, dan rupiah mengalami pelemahan. Faktor-faktor ini mengganggu perhitungan biaya dan permintaan yang menjadi basis penyusunan rencana jangka panjang perusahaan.
2. Kerugian Besar dan Tekanan Likuiditas
   Penurunan tajam pendapatan tidak sejalan dengan komitmen biaya yang tetap tinggi. Kondisi ini menyebabkan kerugian signifikan dan tekanan likuiditas yang berat, hingga Perseroan harus melakukan restrukturisasi melalui proses PKPU untuk menjaga keberlangsungan operasional.
3. Perubahan Fokus Strategi
   Situasi pandemi memaksa Perseroan mengganti strategi *Sky Beyond* dengan inisiatif *New Horizon*, yang lebih berfokus pada keberlanjutan hidup *(going concern)*, pemulihan operasional, dan stabilisasi keuangan sebelum kembali menuju pertumbuhan. Pergeseran fokus ini menyebabkan penyesuaian sejumlah target Perseroan.

Implikasi untuk Rencana Jangka Panjang ke depan:

1. Target dan Asumsi Perlu Dikalibrasi Ulang
   Penyusunan Rencana Jangka Panjang berangkat dari realita pascapandemi, dengan asumsi permintaan, biaya, dan risiko yang lebih konservatif serta adaptif. Pendekatan perencanaan harus lebih fleksibel dalam mengantisipasi gejolak makro dan volatilitas industri.
2. Prioritas Penyehatan Sebelum Ekspansi
   Fokus strategis harus diarahkan pada penguatan fundamental-profitabilitas jaringan, efisiensi operasional, *serviceability* armada, serta stabilitas struktur keuangan-sebelum mempertimbangkan ekspansi skala besar. Penyehatan menjadi fondasi utama untuk menghindari risiko yang terjadi pada periode sebelumnya.
3. Selaras Dengan Danantara dan Agenda Peningkatan Modal Dasar
   Strategi pada periode berikutnya harus terintegrasi dengan program Danantara dan agenda peningkatan modal dasar. Hal ini penting agar upaya *turnaround* dan transformasi Perseroan memiliki landasan yang kuat, jelas, dan terukur, serta mampu memperkuat ketahanan jangka panjang Garuda Indonesia.

Evaluasi terhadap RJPP dilakukan secara berkala yakni minimal satu tahun sekali dalam penyusunan RKAP. Apabila terdapat perubahan yang signifikan atau deviasi 20% dari yang telah ditetapkan (sesuai dengan prosedur internal Perseroan) maka Perseroan perlu melakukan penyesuaian terhadap RJPP tersebut.

Some significant events in 2020-2025:

1. The Pandemic Drastically Changed Assumptions
   The global COVID-19 pandemic has rendered all assumptions in the initial RJPP irrelevant. Travel demand has declined sharply, oil prices have fluctuated significantly, and the rupiah has weakened. These factors have disrupted the cost and demand projections that formed the basis for the company's long-term planning.
2. Significant Losses and Liquidity Pressure
   The sharp decline in revenue was not in line with the company's commitment to maintain high costs. This situation caused significant losses and severe liquidity pressure, forcing the Company to undergo restructuring through the PKPU process to maintain operational continuity.
3. Strategic Focus Shift
   The pandemic situation forced the Company to replace its Sky Beyond strategy with the New Horizon initiative, which is more focused on going concern, operational recovery, and financial stabilization before. This shift in focus has led to adjustments to a number of the Company's targets.

Implications for Future Long-Term Plans:

1. Targets and Assumptions Need to be Recalibrated
   The formulation of the Long-Term Plan is based on the post-pandemic reality, with more conservative and adaptive assumptions regarding demand, costs, and risks. The planning approach must be more flexible in anticipating macroeconomic turmoil and industry volatility.
2. Prioritizing Recovery Before Expansion
   The strategic focus must be directed at strengthening the fundamentals of network profitability, operational efficiency, fleet serviceability, and financial stability before considering large-scale expansion. Restructuring is the main foundation for avoiding the risks that occurred in the previous period.
3. Aligned with Danantara and the Basic Capital Increase Agenda

   The strategy for the next period must be integrated with the Danantara program and the basic capital increase agenda. This is important so that the Company's turnaround and transformation efforts have a strong, clear, and measurable foundation and are able to strengthen Garuda Indonesia's long-term resilience.

The RJPP is evaluated periodically, at least once a year during the preparation of the RKAP. If there are significant changes or deviations of 20% from what has been determined (in accordance with the Company's internal procedures), the Company needs to make adjustments to the RJPP.

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Pembagian dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan memiliki kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan pemegang saham, kecukupan modal serta rencana pengembangan usaha Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan RUPST tanggal 22 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebagai laba ditahan untuk mengurangi akumulasi rugi sehingga Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kinerja pada tahun buku 2023. Sementara pada RUPST tanggal 28 Mei 2025, tidak terdapat mata acara terkait penggunaan laba bersih Perseroan.

Lebih lanjut, dalam dua tahun buku terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen, sehingga Perseroan tidak memiliki informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih, tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas, jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang dibayar.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK 30/2015), berikut Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum Terbatas II PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 31 Desember 2025.

DIVIDEND POLICY, ANNOUNCEMENT AND PAYMENT

Dividend distributions are decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The Company has a dividend policy based on serving the interests of shareholders, maintaining adequate capital, and supporting the Company's business development plans. Furthermore, in accordance with the Limited Liability Companies Act, the Company is obliged to allocate a certain amount of net earnings each year to appropriated retain earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to amount of 20% of the issued and paid-up capital.

Based on the AGMS held on May 22, 2024, the Shareholders approved the use of the Company's net profit as retained earnings to reduce accumulated losses, so the Company did not distribute dividends from the 2023 financial year. Meanwhile, at the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2025, there were no agenda items regarding the use of the Company's net profit.

Furthermore, in the last two financial year, the Company did not pay dividends; therefore, the Company does not have information regarding the percentage of dividends distributed to net income, the dates of cash dividend payments and/or non-cash dividend distributions, the amount of dividends per share (cash and/or non-cash), and the total annual dividends paid.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERINGS

Referring to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 regarding Amendments to Regulation Number I-E concerning the Obligation to Submit Information in conjunction with Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning Reports on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offerings (POJK 30/2015), the following is the Report on the Realization of the Use of Proceeds (LRPD) from the Limited Public Offering II of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the period ending December 31, 2025.

Tabel Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Table of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings

No.	Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds					
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	*Maintenance* dan Restorasi Maintenance and Restoration	Pemenuhan *Maintenance Reserve* Maintenance Reserve Fulfillment	Bahan Bakar Fuel	Biaya Sewa Pesawat Aircraft Lease Rent	Biaya Restrukturisasi Perseroan Company Restructuring Costs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Limited Public Offering	2 Desember 2022 December 2, 2022	7.798.475	21.513	7.776.962	3.600.000	900.000	1.730.000	900.000	370.000	

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

INVESTASI
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi.

EKSPANSI
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.

PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

DIVESTASI
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

AKUISISI
Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTASI, INVESTMENT, EXPANSION, MERGER/ CONSOLIDATION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING OF DEBT AND CAPITAL

INVESTMENTS
In 2025, the Company did not undertake any investment activities

EXPANSION
Throughout 2025, the Company did not conduct any expansion activities.

BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION
In 2025, the Company did not carry out any business merger/ consolidation activities.

DIVESTMENT
In 2025, the Company did not engage in any divestment activities.

ACQUISITION
Throughout 2025, the Company did not carry out any acquisition activities.

(dalam jutaan Rupiah)
(in million rupiah)

			Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Proceeds							Sisa Dana hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds
	Modal Kerja Lainnya Other Working Capitals	**Total**	***Maintenance* dan Restorasi** Maintenance and Restoration	**Pemenuhan *Maintenance Reserve*** Maintenance Reserve Fulfillment	**Bahan Bakar** Fuel	**Biaya Sewa Pesawat** Aircraft Lease Rent	**Biaya Restrukturisasi Perseroan** Company Restructuring Costs	**Modal Kerja Lainnya** Other Working Capitals	**Total**	
	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	276.962	7.776.962	3.600.000	900.000	1.730.000	900.000	370.000	276.962	7.776.962	0

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Pada Semester II tahun 2025, Perseroan telah mendapatkan persetujuan rancangan restrukturisasi dalam rangka penyehatan Perseroan termasuk diantaranya melalui *Shareholder Loan* oleh PT Danantara Asset Management yang telah digunakan untuk kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan armada Perseroan baik di Garuda Indonesia maupun Citilink.

Selain itu pada Oktober 2025, telah disepakati skema peningkatan modal melalui penyertaan modal non-kas berupa lahan dari PT Angkasa Pura Indonesia (API) ke PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFAA), dengan pemanfaatan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan diinbrengkan oleh API ke GMFAA. Aksi korporasi penyertaan modal non-kas dari API kepada GMFAA tersebut bertujuan untuk memperkuat struktur ekuitas serta meningkatkan profitabilitas GMFAA dan Garuda Indonesia secara konsolidasi. Selanjutnya, sebagai bagian dari rangkaian proses tersebut, akan dilaksanakan tahapan lanjutan yang direncanakan dapat diselesaikan pada tahun 2026.
Pada tanggal 5 Desember 2025, Perseroan memeroleh pendanaan Danantara dalam bentuk *capital injection* sebesar Rp23,7 triliun (setara dengan USD1,4 miliar) yang terdiri atas konversi pinjaman pemegang saham senilai Rp6,6 triliun dan penyertaan modal tunai sebesar Rp17 triliun.

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

In the second half of 2025, the Company obtained approval for a restructuring plan aimed at revitalizing the Company, including through a Shareholder Loan from PT Danantara Asset Management, which has been used to fund the maintenance and repair of the Company's fleet at both Garuda Indonesia and Citilink.

Additionally, in October 2025, a capital increase scheme was agreed upon through a non-cash capital contribution in the form of land from PT Angkasa Pura Indonesia (API) to PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFAA), utilizing land rights in the form of a Right to Build (HGB) that will be contributed by API to GMFAA. This corporate action involving the non-cash capital contribution from API to GMFAA aims to strengthen the equity structure and improve the profitability of GMFAA and Garuda Indonesia on a consolidated basis. Furthermore, as part of this process, subsequent stages are planned to be completed by 2026.
On December 5, 2025, the Company received funding from Danantara in the form of a capital injection of IDR 23.7 trillion (equivalent to USD1.4 billion), consisting of the conversion of shareholder loans worth IDR 6.6 trillion and a cash capital participation of IDR 17 trillion.

LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN)

Berdasarkan Peraturan Menteri (Permen) Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Tambahan Penyertaan Modal Negara (PNM) adalah pemisahan kekayaan negara dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang dijadikan modal BUMN dan/atau Perseroan Terbatas dan dikelola secara korporasi. Sesuai ketentuan pada Pasal 110 PER-2/MBU/03/2023:

1. Tambahan PMN dilakukan dengan tujuan untuk:
   a. Memperbaiki struktur permodalan BUMN atau Perseroan Terbatas; dan/atau
   b. Meningkatkan kapasitas usaha BUMN atau Perseroan Terbatas.
2. Tambahan PMN kepada BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam rangka:
   a. Melaksanakan penugasan Pemerintah kepada BUMN;
   b. Melakukan restrukturisasi dan/atau penyelamatan BUMN; dan/atau
   c. Melakukan pengembangan usaha BUMN

REKAPITULASI PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN

Merujuk kepada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN (Permen BUMN 2/2023) jo. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 146/PMK.06/2022 tentang Penyusunan Kajian, Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi Penyertaan Modal Negara pada Perusahaan Negara dan Badan Hukum Lainnya (PMK 146/2022). Berikut Laporan terkait Realisasi Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp7,5 triliun, yang telah disesuaikan dengan format laporan sebagaimana diatur dalam Lampiran Permen BUMN 2/2023 dan PMK 146/2022.

REPORT ON THE USE OF ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN)

Based on the Regulation of the Minister (Permen) of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises Additional State Equity Participation (PNM) is the separation of state assets from the state revenue and expenditure budget which is used as capital for state-owned enterprises and/or limited liability companies and is managed corporately. In accordance with the provisions of Article 110 PER-2/MBU/03/2023:

1. Additional PMN is carried out with the following objectives:
   a. Improve the capital structure of SOEs or Limited Liability Companies; and/or
   b. Enhance the business capacity of SOEs or Limited Liability Companies.
2. Additional PMN to SOEs as referred to in paragraph (1) shall be used in the context of:
   a. Carrying out government assignments to SOEs;
   b. Restructuring and/or rescuing SOEs; and/or
   c. Developing the business of SOEs

RECAPITULATION OF ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN)

Referring to the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs (SOE Regulation 2/2023) in conjunction with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 146/PMK.06/2022 concerning the Preparation of Studies, Reporting, Monitoring, and Evaluation of State Capital Injection in State-Owned Enterprises and Other Legal Entities (PMK 146/2022). The following is the report on the realization of the supplementary use of State Equity Participation (PMN) through a capital increase with pre-emptive rights mechanism, amounting to IDR 7.5 trillion as of December 20, 2022. The report was prepared in the format stipulated in the attachments to SOE Regulation 2/2023 and PMK 146/2022.

Tabel Laporan Realisasi Capaian Kinerja Penyertaan Modal Negara (PMN) Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Penerima Tambahan PMN Triwulan IV/Tahun 2025

Table of Realization Report of Performance Achievement of State Equity Participation (PMN) to State-Owned Enterprises and Companies Receiving Additional PMN Quarter IV / Year 2025

No	KPI	Formula	Target Tahun 2025 2025 Target	Realisasi YTD Desember 2025 YTD Realization December 2025	Pencapaian Achievement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Output:				
1	Realisasi Kegiatan Activity Realization	Realisasi atas *maintenance plan* dan restorasi pesawat dari PMN Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN			
a	Realisasi Kegiatan yang Didanai PMN Realization of PMN-Funded Activities	Realisasi atas *maintenance plan* dan restorasi pesawat dari PMN Realization of aircraft maintenance and restoration plans from PMN			

Tabel Laporan Realisasi Capaian Kinerja Penyertaan Modal Negara (PMN) Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan Penerima Tambahan PMN Triwulan IV/Tahun 2025

Table of Realization Report of Performance Achievement of State Equity Participation (PMN) to State-Owned Enterprises and Companies Receiving Additional PMN Quarter IV / Year 2025

No	KPI	Formula	Target Tahun 2025 2025 Target	Realisasi YTD Desember 2025 YTD Realization December 2025	Pencapaian Achievement
b	Realisasi *Business Plan* dalam Mendukung Transformasi Perseroan Realization of Business Plan in Support of Company's Transformation				
	Optimalisasi Jumlah dan Tipe *Fleet* Optimization of Fleet Number and Type	Jumah maksimum tipe pesawat Garuda Indonesia Maximum number of Garuda Indonesia aircraft types	7	7	100,0%
	Optimalisasi *Route Network* Route Network Optimization	Jumlah pesawat yang dapat dioperasikan oleh Garuda (*fleet assignment*) Number of aircraft that can be operated by Garuda (fleet assignment)	78	59	75,6%
	Optimalisasi Pendapatan Kargo dan Pendapatan dari Produk *Ancillary* Optimization of Cargo Revenue and Ancillary Product Revenue	*Total cargo revenue + ancillary revenue*	USD461 juta USD461 million	USD192,1 juta USD192.1 million	41,7%
B	***Outcome*:**				
1	Manfaat atas Realisasi Kegiatan Benefits of Activity Realization				
a	Manfaat Keuangan Financial Benefits				
	EBITDA *Margin*	Total EBITDA Margin	26,7%	23,0%	86,5%
	EBITDA	Total EBITDA	USD813 juta USD813 million	USD514,9 USD514.9 million	63,4%
b	Manfaat Keuangan Financial Benefits				
	Economic Net Present Value	-)**	USD5,9 miliar USD5.9 billion	USD6,7 miliar USD6.7 billion	115,2%
	Economic Internal Rate of Return	-)**	23,7%	25,28%	106,5%
c	Dampak Ekonomi Economic Impact				
	PDB /Nilai Tambah Bruto GDP/Gross Value Added	-)**	USD725,6 juta USD725.6 million	USD868,5 juta USD868.5 million	119,7%

Catatan:
*) Data realisasi pencapaian keuangan menggunakan data penggunaan sampai dengan YTD Triwulan IV 2025
**) Formula dan Realisasi KPI Manfaat dan Dampak Ekonomi dibantu dari Asesor KPI PMN garuda Indonesia yang telah ditunjuk.
Notes:
*) Financial achievement realization data uses usage data up to YTD Quarter IV 2025
**) The formula and realization of the Economic Benefits and Impact KPIs are assisted by the appointed KPI Assessor for Garuda Indonesia's PMN.

PROGRES PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN PER KEGIATAN/PROYEK

Progres penggunaan Tambahan PMN per kegiatan/proyek meliputi *maintenance* dan restorasi, *maintenance reserve*, bahan bakar.

MAINTENANCE DAN RESTORASI

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan *maintenance* dan restorasi yaitu sebagai berikut.

TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN

Estimasi total biaya *maintenance* dan restorasi periode tahun 2023 adalah senilai USD473,6 juta (ekuivalen Rp7,0 triliun), kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD) dan periode tahun 2024 adalah senilai USD434,20 juta (ekuivalen Rp6,5 triliun), kurs RKAP 2024 Rp15.000/USD).

TOTAL TAMBAHAN PMN YANG DIALOKASIKAN

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya *maintenance* dan restorasi adalah sejumlah Rp3,6 triliun. Per Triwulan IV 2024, penggunaan dana PMN untuk alokasi *maintenance* dan restorasi adalah sebesar Rp3,6 triliun sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya *maintenance* dan restorasi pesawat adalah sebesar 100%

Adapun peruntukkan pembayaran tersebut adalah untuk pembayaran berikut:

1. *Performance Restoration Engine* A330-300 Trent T700 and *Engine* A330-900 Trent T7000 melalui *Ongoing Service Plan Total Care Agreement* antara Garuda Indonesia dengan Rolls Royce.
2. Pekerjaan restorasi *airframe* pesawat Boeing 777-300ER dengan registrasi PK-GIA, Airbus A330-300 dengan registrasi PK-GPZ, PK-GHA, PK-GHC, PK-GHD, Airbus A330-900 dengan registrasi PK-GHG, Airbus A330-200 dengan registrasi PK-GPL, PK-GPM, PK-GPO.
3. Pekerjaan *Performance Shop Visit Engine* pada pesawat Boeing 777-300ER dengan registrasi PK-GIA (1 *engine*), pesawat A330-300 PK-GPV (2 *engine*).
4. Pekerjaan *Performance Shop Visit* dan penggantian *Life Limited Part Engine* pada pesawat A330-300 PK-GPT (2 *engine*), PK-GPW (2 *engine*), pesawat Boeing 737-800 dengan registrasi PK-GFD (2 engine), PK-GFP (1 *engine*), PK-GMP (1 *engine*), PK-GMF (1 *engine*), PK-GFR (1 *engine*), PK-GMI (1 *engine*), PK-GMW (1 *engine*), PK-GMV (2 *engine*), *Spare* (1 *engine*) dan pesawat A330-900 PK-GHE (1 *engine*), PK-GHF (1 *engine*) dan PK-GHG (1 *engine*).
5. Pekerjaan *Shop Visit Auxiliary Power Unit* (APU) untuk pesawat Boeing B777-300 dengan registrasi PK-GIG, pesawat Airbus A330-300 dengan registrasi PK-GPM dan PK-GHC dan tiga APU *Spare* serta pesawat Boeing 737-800 dengan registrasi PK-GFW, PK-GFF dan PK-GMY.
6. Pekerjaan *Landing Gear Shop Visit* pada pesawat Airbus A330-200 dengan registrasi PK-GPL.
7. Pekerjaan *Engine HPT Blade Replacement* pada pesawat Boeing 737-800 dengan registrasi PK-GFQ (2 *engine*), PK-GMX (1 *engine*) dan PK-GMW (1 *engine*).

PROGRESS OF THE USE OF ADDITIONAL PMN PER ACTIVITY/PROJECT

Progress on the use of additional PMN per activity/project includes maintenance and restoration, maintenance reserves, fuel.

MAINTENANCE AND RESTORATION

Progress on the use of additional PMN from maintenance and restoration activities is as follows.

TOTAL COST REQUIRED

The estimated total cost of maintenance and restoration for the 2023 period is USD473.6 million (equivalent to IDR 7.0 trillion), based on the 2023 RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD, and for the 2024 period is USD434.20 million (equivalent to IDR 6.5 trillion), based on the 2024 RKAP exchange rate of IDR 15,000/USD).

TOTAL ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN) ALLOCATED

The additional PMN funds allocated for maintenance and restoration costs amount to IDR 3.6 trillion. As of the fourth quarter of 2024, the utilization of PMN funds for maintenance and restoration allocations totaled IDR 3.6 trillion, resulting in a 100% utilization rate of PMN funds for aircraft maintenance and restoration costs.

These funds were used to cover the following activities:

1. Performance restoration of A330-300 Trent T700 and A330 900 Trent T7000 engines through the Ongoing Service Plan Total Care Agreement between Garuda Indonesia and Rolls-Royce.
2. Restoration of airframes for the following aircraft: Boeing 777-300ER (PK-GIA), Airbus A330-300 (PK-GPZ, PK-GHA, PK-GHC, PK-GHD), Airbus A330-900 (PK-GHG), and Airbus A330-200 (PK-GPL, PK-GPM, PK-GPO).
3. Engine Performance Shop Visits for Boeing 777-300ER (PK GIA – 1 engine) and A330-300 (PK-GPV – 2 engines).
4. Engine Performance Shop Visits and Life Limited Part replacements for A330-300 (PK-GPT – 2 engines, PK GPW – 2 engines), Boeing 737-800 (PK-GFD – 2 engines, PK-GFP – 1 engine, PK-GMP – 1 engine, PK-GMF – 1 engine, PK-GFR – 1 engine, PK-GMI – 1 engine, PK-GMW – 1 engine, PK-GMV – 2 engines), one spare engine, and A330-900 (PK-GHE – 1 engine, PK-GHF – 1 engine, PK-GHG – 1 engine).
5. Auxiliary Power Unit (APU) Shop Visits for Boeing 777-300 (PK-GIG), Airbus A330-300 (PK-GPM and PK-GHC), three spare APUs, and Boeing 737-800 (PK-GFW, PK-GFF, and PK-GMY).
6. Landing Gear Shop Visit for Airbus A330-200 (PK-GPL).
7. High-Pressure Turbine (HPT) Blade Replacement for Boeing 737-800 (PK-GFQ – 2 engines, PK-GMX – 1 engine, PK GMW – 1 engine).

PENJELASAN PROGRES PENGGUNAAN DANA, KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUTNYA

Dana Alokasi PMN untuk *maintenance* dan restorasi telah terutilisasi seluruhnya per 18 Desember 2024.

MAINTENANCE RESERVE

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan *maintenance reserve* yaitu sebagai berikut.

TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN

Berdasarkan catatan internal Penggunaan Dana PMN terkait dengan Pembayaran *Maintenance Reserve* (MR) Periode Utilisasi Desember 2022 yang dibayarkan pada Januari 2023 adalah senilai USD9,3 juta (ekuivalen Rp137,8 miliar, kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD). Adapun estimasi biaya MR periode Tahun 2023 adalah senilai USD223,7 juta (ekuivalen Rp3,3 triliun, kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD). Angka tersebut mengacu pada pengajuan *Budget* Periode Tahun 2023 dengan estimasi pesawat Garuda hingga akhir tahun 2023 sejumlah 66 pesawat

TOTAL TAMBAHAN PMN YANG DIALOKASIKAN

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya *maintenance reserve* adalah sejumlah Rp900,0 miliar. Per Triwulan III tahun 2023, penggunaan dana PMN untuk alokasi *maintenance reserve* adalah sebesar Rp899,9 miliar sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya *maintenance reserve* adalah sebesar 100%.

PENJELASAN PROGRESS PENGGUNAAN DANA, KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUTNYA

Dana alokasi PMN untuk *maintenance reserve* telah digunakan untuk *maintenance reserve* untuk tagihan yang jatuh tempo di bulan Januari - Juli 2023 untuk utilisasi Desember 2022 - Juni 2023. Adapun per Juli 2023, alokasi untuk *maintenance reserve* sudah terutilisasi seluruhnya.

BAHAN BAKAR

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan bahan bakar yaitu sebagai berikut

TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN

Mengacu kepada *fuel forecast* 1 Januari - 31 Desember 2023 (Rencana Pokok Produksi Penerbangan Reguler Domestik dan *Overseas*) sebesar Rp11,3 miliar.

TOTAL TAMBAHAN PMN YANG DIALOKASIKAN

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya bahan bakar adalah sejumlah Rp1,7 triliun. Per 31 Desember 2024, setoran dana PMN ke rekening *escrow* untuk alokasi bahan bakar adalah sebesar Rp1,7 triliun sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya bahan bakar adalah sebesar 100%. Adapun peruntukkan pembayaran tersebut adalah untuk biaya bahan bakar untuk penerbangan domestik periode 16 Januari 2023 hingga 5 Mei 2023.

EXPLANATION OF THE PROGRESS OF FUND USE, OBSTACLES AND FOLLOW-UP PLANS

The PMN allocation fund for maintenance and restoration has been fully utilized as of December 18, 2024.

MAINTENANCE RESERVE

Progress on the use of additional PMN funds from the maintenance reserve activities is as follows:

TOTAL COST REQUIRED

Based on internal records, the disbursement of PMN funds related to the Maintenance Reserve (MR) payment for the December 2022 utilization period, paid in January 2023, amounts to USD9.3 million (equivalent to IDR 137.8 billion, using the 2023 RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD). The estimated MR cost for the 2023 period is USD223.7 million (equivalent to Rp3.3 trillion, using the 2023 RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD). This figure is based on the 2023 Budget Proposal, which estimates Garuda's fleet at 66 aircraft by the end of 2023.

TOTAL ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN) ALLOCATED

The additional PMN allocated for maintenance reserve costs amounts to IDR 900.0 billion. As of the third quarter of 2023, the utilization of PMN funds for the maintenance reserve allocation stood at IDR 899.9 billion, resulting in a 100% utilization rate of PMN funds for maintenance reserve costs.

EXPLANATION OF THE PROGRESS OF FUND USE, OBSTACLES AND FOLLOW-UP PLANS

The PMN allocation for the maintenance reserve has been used to cover maintenance reserve expenses for invoices due in January–July 2023, corresponding to usage from December 2022 to June 2023. As of July 2023, the allocation for the maintenance reserve has been fully utilized.

FUEL

The progress of the use of additional PMN from fuel-related activities is as follows

TOTAL COST REQUIRED

Based on the fuel forecast for January 1–December 31, 2023 (Master Production Plan for Domestic and Overseas Scheduled Flights), amounting to IDR 11.3 billion.

TOTAL ADDITIONAL STATE EQUITY PARTICIPATION (PMN) ALLOCATED

The additional PMN allocated for fuel costs amounts to Rp1.7 trillion. As of December 31, 2024, the PMN funds deposited into the escrow account for fuel allocation totaled IDR 1.7 trillion, resulting in a 100% utilization rate of PMN funds for fuel costs. The purpose of this payment is to cover fuel costs for domestic flights during the period from January 16, 2023, to May 5, 2023.

PENJELASAN PROGRES PENGGUNAAN DANA, KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUTNYA

1. Dana Alokasi PMN untuk bahan bakar telah terutilisasi seluruhnya per 05 Mei 2023.
2. Realisasi biaya bahan bakar domestik 16 Januari - 05 Mei 2023 adalah sebesar Rp1,7 triliun. Adapun nilai tersebut merupakan *basic amount* saja diluar PPN dan PPh.
3. Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan bakar domestik 16 Januari - 05 Mei 2023 sebagaimana nomor 2 di atas, terdiri atas Rp1,7 miliar dari dana PMN dan Rp2,9 miliar dari dana operasional.

BIAYA SEWA PESAWAT

Progress penggunaan Tambahan PMN dari kegiatan biaya sewa pesawat yaitu sebagai berikut.

TOTAL BIAYA YANG DIPERLUKAN

Berdasarkan catatan internal Penggunaan dana PMN untuk Pembayaran sewa pesawat periode utilisasi Januari - November 2022 adalah senilai USD21,9 juta (ekuivalen Rp325,2 miliar, kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD) sedangkan pembayaran sewa pesawat periode utilisasi Desember 2022 adalah senilai USD10,1 juta (ekuivalen Rp149,4 miliar, kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD) dan Rp1,3 miliar. Sementara untuk estimasi biaya sewa pesawat periode Tahun 2023 adalah senilai USD230,0 juta (ekuivalen Rp3,4 triliun kurs RKAP 2023 Rp14.800/USD). Angka tersebut mengacu pada pengajuan *budget* periode tahun 2023.

TOTAL TAMBAHAN PMN YANG DIALOKASIKAN

Tambahan PMN yang dialokasikan untuk biaya sewa pesawat adalah sejumlah Rp900,0 miliar. Per 31 Desember 2024, penggunaan dana PMN untuk alokasi sewa pesawat adalah sebesar Rp900,0 miliar sehingga tingkat utilisasi dana PMN untuk biaya sewa pesawat adalah sebesar 100%.

PENJELASAN PROGRES PENGGUNAAN DANA, KENDALA DAN RENCANA TINDAK LANJUTNYA

Dana PMN telah terutilisasi seluruhnya per Mei 2023.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, AFILIASI DAN PIHAK BERELASI

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas perusahaan terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020).

Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud dilakukan oleh perusahaan terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset perusahaan terbuka.

EXPLANATION OF THE PROGRESS OF FUND USE, OBSTACLES AND FOLLOW-UP PLANS

1. The PMN allocation for fuel has been fully utilized as of May 5, 2023.
2. The actual expenditure on domestic fuel from January 16 to May 5, 2023, amounted to IDR 1.7 trillion. This figure represents the basic amount only, excluding VAT and income tax.
3. The sources of funds used to pay for domestic fuel costs from January 16 to May 5, 2023, as mentioned in point 2 above, consist of IDR 1.7 billion from PMN funds and IDR 2.9 billion from operational funds

AIRCRAFT LEASE RENT

The progress of the use of additional PMN funds for aircraft lease rent is as follows.

TOTAL COST REQUIRED

According to internal records, the use of PMN funds for aircraft lease payments for the January–November 2022 utilization period amounted to USD21.9 million (equivalent to IDR 325.2 billion, 2023 RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD), while aircraft lease payments for the December 2022 utilization period amounted to USD10.1 million (equivalent to IDR 149.4 billion, 2023 RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD) and IDR 1.3 billion. Meanwhile, the estimated aircraft lease rent for the 2023 period amount to USD230.0 million (equivalent to IDR 3.4 trillion at the 2023 RKAP exchange rate of IDR 14,800/USD). This figure is based on the proposed budget for the 2023 period

TOTAL ADDITIONAL PMN ALLOCATED

The additional PMN allocated for aircraft lease rent amounts to IDR 900.0 billion. As of December 31, 2024, the utilization of PMN funds for aircraft lease rent totaled IDR 900.0 billion, resulting in a 100% utilization rate of PMN funds for aircraft lease rent.

EXPLANATION OF THE PROGRESS OF FUND USE, OBSTACLES AND FOLLOW-UP PLANS

PMN funds have been fully utilized as of May 2023.

MATERIAL TRANSACTIONS INFORMATION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST, AFFILIATES, AND RELATED PARTIES

A Material Transaction is any transaction conducted by a public company or controlled company that meets the transaction value threshold of 20% (twenty percent) or more of the public company's equity based on Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities (POJK 17/2020).

In the case of such transactions conducted by a public company with negative equity, the transaction is categorized as a Material Transaction if the transaction value is equal to 10% (ten percent) or more of the total assets of the public company.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020), Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

Sampai dengan akhir tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori Transaksi Benturan Kepentingan.

TRANSAKSI AFILIASI

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Sampai dengan akhir tahun 2025, terdapat 2 (dua) transaksi yang memenuhi kategori Transaksi Afiliasi yang tidak dikecualikan berdasarkan ketentuan POJK 42/2020 dan telah diumumkan kepada masyarakat.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020), A conflict of interest is a difference between the economic interests of a public company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers that could harm the public company in question.

As of the end of 2025, there were no transactions under the category of Conflict of Interest Transactions.

AFFILIATE TRANSACTIONS

Based on the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, Affiliates are:

1. Family relationships due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationships between a Party and the employees, directors, or commissioners of that party;
3. Relationships between two (2) Companies where there is one (1) or more members of the Board of Directors or Board of Commissioners in common;
4. Relationships between a Company and a Party, whether directly or indirectly, controlling or controlled by that Company;
5. Relationships between two (2) Companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
6. Relationships between a Company and its Major Shareholders.

Affiliate Transactions are any activities and/or transactions carried out by a public company or controlled company with Affiliates of the public company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers, including any activity and/or transaction carried out by a public company or controlled company for the benefit of an Affiliate of the public company or an Affiliate of a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, Major Shareholders, or Controllers.

Until the end of 2025, there are 2 (two) transactions categorized as Affiliate Transactions that are not exempted under the provisions of POJK 42/2020 and have been announced to the public.

KETERBUKAAN INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 4 POJK 42/2020 adalah transaksi afiliasi dengan PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") dan PT Citilink Indonesia ("Citilink"), yang diuraikan sebagai berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATE TRANSACTION INFORMATION

Affiliate Transaction Disclosure that complies with Article 4 of POJK 42/2020 is an affiliate transaction with PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") and PT Citilink Indonesia ("Citilink"), which is described as follows:

Tabel Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi
Table of Disclosure of Affiliate Transactions

No.	Tanggal Transaksi Afiliasi Affiliate Transaction Date	Objek Transaksi Afiliasi Affiliate Transaction Objects	Nilai Transaksi Transaction Value	Nama Pihak dan Sifat Hubungan Yang Melakukan Transaksi Afiliasi Name of the Parties and Nature of the Relationship Carrying Out Affiliate Transactions
1.	24 Juni 2025 June 24, 2025	Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Perseroan sebagai Debitur, PT Danantara Asset Management (Persero) sebagai Kreditur, dan PT Citilink Indonesia sebagai Obligor. Shareholder Loan Agreement between the Company as the Debtor, PT Danantara Asset Management (Persero) as the Creditor, and PT Citilink Indonesia as the Obligor.	Maksimal Rp6,6 triliun Maximum IDR 6,6 trillion	• Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan DAM yaitu hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama, di mana DAM sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan yang memiliki lebih dari 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. • Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Citilink yaitu hubungan antara perusahaan dan pengendali, di mana Perseroan sebagai pengendali Citilink yang memiliki lebih dari 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Citilink. • The affiliate relationship between the Company and DAM is a relationship between a company and its Major Shareholder, whereby DAM is the majority shareholder of the Company, holding more than 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares issued by the Company. • The affiliate relationship between the Company and Citilink is a relationship between a company and a controlling entity, where the Company is the controlling entity of Citilink, holding more than 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares issued by Citilink.
2.	11 November 2025 November 11, 2025	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka perbaikan posisi keuangan. Capital Increase Without Preemptive Rights for the purpose of improving the financial position.	Rp23,7 triliun, meliputi setoran modal tunai sebesar Rp17,0 triliun, dan konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp6,6 triliun. IDR 23.7 trillion including a cash contribution of IDR 17.0 trillion in cash and the conversion of shareholder loans amounting to IDR 6.6 trillion	Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan DAM yaitu hubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama, dimana DAM sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan yang memiliki lebih dari 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. The affiliate relationship between the Company and DAM is the relationship between the company and the Major Shareholder, whereby DAM is the majority shareholder of the Company, holding more than 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares issued by the Company.

PENILAI

Berikut informasi penilai untuk transaksi afiliasi:

1. **Transaksi Pemberian Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholder Loan*/SHL)**
   Transaksi ini tidak memerlukan penilai untuk menentukan kewajaran dari transaksi karena masuk dalam pengecualian untuk memperoleh laporan penilaian berdasarkan Pasal 6 ayat 1 huruf (h) POJK 42/2020, yaitu "Transaksi dalam rangka restrukturisasi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah".

APPRAISER

The following is the appraiser information for the affiliated transaction:

1. **Shareholder Loan Agreement (SHL) Transaction**

   This transaction does not require an appraiser to determine the fairness of the transaction because it is exempt from obtaining an appraisal report based on Article 6 paragraph 1 letter (h) POJK 42/2020, namely "Transactions in the context of restructuring carried out by a Public Company that is controlled directly or indirectly by the government".

2. **Transaksi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka perbaikan posisi keuangan.**
   Sesuai dengan ketentuan Pasal 44B POJK No. 14/2019, penambahan modal dalam rangka perbaikan posisi keuangan yang dilakukan oleh pihak terafiliasi dikecualikan dari kewajiban untuk mengikuti ketentuan mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Adapun penilaian yang dilakukan dalam transaksi ini yaitu dalam rangka penentuan harga wajar atas saham. Berdasarkan Laporan Penilai Independen yang diterbitkan oleh KJPP Areyanti & Rekan, harga wajar saham Perseroan yang akan menjadi pelaksanaan akan ditetapkan dalam Rapat Umum RUPSLB sebesar Rp75 dengan tunduk pada persetujuan RUPSLB.

MEKANISME *REVIEW* TRANSAKSI AFILIASI

Mekanisme *review* yang diterapkan dalam pelaksanaan transaksi afiliasi di lingkungan Garuda Indonesia dengan tujuan memastikan setiap transaksi dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Penilai independen bertugas memberikan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) atau penilaian nilai transaksi secara objektif dan profesional, sehingga menjamin bahwa transaksi tersebut adil dan tidak merugikan Perseroan maupun pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas.

Selain itu, mekanisme *review* juga meliputi evaluasi internal yang komprehensif, mencakup kajian aspek hukum, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta melibatkan fungsi pengawasan manajemen dan organ tata kelola terkait untuk memastikan setiap transaksi telah melalui prosedur yang tepat, terdokumentasi dengan baik, dan sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI AFILIASI, DIBANDINGKAN DENGAN APABILA DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN YANG SEJENIS YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Informasi penjelasan, pertimbangan, dan alasan dilakukannya transaksi afiliasi dibandingkan dengan apabila dilakukan transaksi lain yang sejenis, yang tidak dilakukan dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

1. **Transaksi Pemberian Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholder Loan* / SHL)**
   Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan pada tanggal 21 Mei 2025 telah mengajukan permohonan restrukturisasi dalam rangka penyehatan Perseroan kepada Menteri BUMN berdasarkan ketentuan Pasal 3C huruf h *juncto* Pasal 72 ayat 1(c) UU BUMN. Perseroan telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan kewenangan selaku Wakil Pemerintah Pusat yang tertuang tanggal 23 Juni 2025 perihal Persetujuan Restrukturisasi dalam rangka Penyehatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

2. **Capital Increase Transactions Without Preemptive Rights (PMTHMETD) for the purpose of improving the financial position.**
   In accordance with the provisions of Article 44B of POJK No. 14/2019, capital increases for the purpose of improving the financial position carried out by affiliated parties are exempt from the obligation to comply with the provisions regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions. The assessment carried out in this transaction is for the purpose of determining the fair price of the shares. Based on the Independent Appraiser's Report issued by KJPP Areyanti & Partners, the fair value of the Company's shares to be implemented will be determined at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at IDR 75, subject to the approval of the EGMS.

TRANSACTION REVIEW MECHANISM

The review mechanism implemented in the execution of related-party transactions within Garuda Indonesia, with the aim of ensuring that every transaction is conducted transparently, accountably, and in accordance with the principles of good corporate governance, is based on applicable regulations. An independent appraiser is responsible for providing a fairness opinion or an objective and professional assessment of the transaction's value, thereby ensuring that the transaction is fair and does not harm the Company or its shareholders, including minority shareholders.

Additionally, the review mechanism includes a comprehensive internal evaluation, including a review of legal, financial, and compliance aspects with applicable regulations, and involves management supervision and related governance bodies to ensure that every transaction has followed proper procedures, is well-documented, and aligns with the Company's long-term interests.

EXPLANATION, CONSIDERATIONS, AND REASONS FOR CONDUCTING AFFILIATE TRANSACTIONS, COMPARED TO OTHER SIMILAR TRANSACTIONS NOT CONDUCTED WITH AFFILIATED PARTIES

The explanation, considerations, and reasons for conducting an affiliate transaction compared to conducting other similar transactions not conducted with an affiliate are as follows:

1. **Shareholder Loan Agreement Transaction (SHL)**

   To maintain its ability to continue as a going concern, on May 21, 2025, the Company submitted a restructuring request for the Company's recovery to the Minister of State-Owned Enterprises based on the provisions of Article 3C letter h in conjunction with Article 72 paragraph 1(c) of the State-Owned Enterprises Law. The Company has obtained the approval of the Minister of State-Owned Enterprises based on his authority as the Representative of the Central Government as stated on June 23, 2025, regarding the Restructuring Approval in the context of the Financial Restructuring of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Sehubungan dengan terdapatnya urgensi berkaitan dengan kelangsungan usaha khususnya terkait operasional Perseroan dan Citilink, maka sebagai bagian pendanaan awal dalam restrukturisasi, Perseroan bersama dengan Citilink telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan DAM pada tanggal 24 Juni 2025. Adapun sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, transaksi tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan tanggal 23 Juni 2025 dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

2. **Transaksi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka perbaikan posisi keuangan.**
   Pelaksanaan PMTHMETD oleh DAM sebagai pihak terafiliasi dilakukan dengan mempertimbangkan urgensi perbaikan posisi keuangan Perseroan secara menyeluruh, serta kebutuhan pendanaan yang mendesak untuk menjaga kelangsungan usaha dan operasional Perseroan dan entitas anak. Adapun dengan kondisi DAM sebagai Pemegang Saham Utama menunjukkan adanya komitmen jangka panjang terhadap keberlangsungan dan pengembangan usaha Perseroan, sehingga partisipasi DAM dalam PMTHMETD diharapkan dapat memberikan keyakinan atas tersedianya dana yang diperlukan untuk restrukturisasi keuangan, pelunasan kewajiban, dan penguatan modal kerja.

   Selain itu, pelaksanaan PMTHMETD oleh pihak terafiliasi memberikan kepastian dan efisiensi dalam proses penggalangan dana, mengingat DAM telah memahami kondisi keuangan dan kebutuhan strategis Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaan PMTHMETD oleh DAM diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perbaikan struktur permodalan, peningkatan likuiditas, serta mendukung keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Setiap tahapan pelaksanaan Transaksi akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi afiliasi yang membutuhkan persetujuan RUPS/Pemegang Saham. Adapun, dalam hal terdapat transaksi dengan pihak afiliasi memerlukan persetujuan pemegang saham maka persetujuan dilakukan oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan dengan transaksi tersebut.

Given the urgency concerning the Company's ability to continue as a going concern, particularly regarding the operations of the Company and Citilink, as part of the initial funding for the restructuring, the Company and Citilink signed a Shareholder Loan Agreement with DAM on June 24, 2025. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the transaction has been approved by the Company's Board of Commissioners on June 23, 2025, after obtaining prior approval from the Minister of State-Owned Enterprises as the holder of Series A Dwiwarna Shares.

2. **Capital Increase Transaction Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in order to improve the Company's financial position**
   The implementation of PMTHMETD by DAM as an affiliated party was carried out by considering the urgency of improving the Company's overall financial position, as well as the urgent need for funding to maintain the continuity of the business and operations of the Company and its subsidiaries. Given that DAM is the Main Shareholder, this shows a long-term commitment to the sustainability and development of the Company's business, so that DAM's participation in the PMTHMETD is expected to provide assurance of the availability of funds needed for financial restructuring, settlement of obligations, and strengthening of working capital.

   In addition, the implementation of PMTHMETD by an affiliated party provides certainty and efficiency in the fundraising process, considering that DAM understands the Company's financial condition and strategic needs. Thus, the implementation of PMTHMETD by DAM is expected to have a positive impact on improving the capital structure, increasing liquidity, and supporting the Company's ability to continue as a going concern. Each stage of the Transaction will be conducted in accordance with the principles of information disclosure and good corporate governance as stipulated in the applicable laws and regulations.

COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS

The transactions performed by the Company have complied with POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions and POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities at the time the transactions were carried out. Transactions with affiliated parties are conducted in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle.

In 2025, there were no affiliate transactions that required the approval of the GMS/Shareholders. However, in the event that a transaction with an affiliate requires shareholder approval, such approval shall be obtained from shareholders who have no interest in the transaction.

PERNYATAAN DIREKSI TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI

Direksi menyatakan Transaksi Afiliasi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*)

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit memiliki peran untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

TRANSAKSI AFILIASI SEBAGAI KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN DALAM RANGKA MENGHASILKAN PENDAPATAN USAHA DAN DIJALANKAN SECARA RUTIN, BERULANG, DAN/ATAU BERKELANJUTAN

Berdasarkan Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42/2020, terdapat Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Selain transaksi di pihak afiliasi di atas, terdapat transaksi afiliasi lainnya yang disampaikan pada bagian transaksi pihak berelasi. Perseroan telah melakukan pendataan atas transaksi tersebut dan tercatat pada Catatan atas Laporan Keuangan 43.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Perseroan adalah badan usaha milik negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Berikut adalah nama pihak dan sifat hubungan berelasi Perseroan:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Danantara adalah pemegang saham utama Perusahaan
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Danantara serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan
3. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan
4. Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING AFFILIATE TRANSACTIONS

The Board of Directors declares that this Affiliate Transaction does not contain a Conflict of Interest as referred to in POJK 42/2020 and that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to allow affiliate transaction to be carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE IN RELATION TO AFFILIATE TRANSACTIONS

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has the role of ensuring that the implementation of affiliate transactions is executed in accordance with generally accepted business practices. In carrying out this role, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that there are adequate procedures in place to assess and supervise these transactions so that they comply with the arm's length principle.

AFFILIATED TRANSACTIONS AS BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN ORDER TO GENERATE BUSINESS REVENUE AND CONDUCTED ON A ROUTINE, REPEATED, AND/OR CONTINUOUS BASIS

Based on Articles 8 and 9 of POJK 42/2020, there are Affiliate Transactions which are business activities conducted in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In addition to the above affiliate transactions, there are other affiliate transactions which are disclosed in the related party transactions section. The Company has recorded these transactions and they are noted in Note 43 to the Financial Statements.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company conducts transactions with related parties as described in PSAK 224 "Disclosure of Related Parties". The Company is a state-owned enterprise. Therefore, material balances and transactions between the Group and the Government of the Republic of Indonesia and entities related to the Government are disclosed in the notes to the relevant consolidated financial statements. The Group chooses to disclose transactions with entities related to the Government using an exception to the related party disclosure requirements.

NAME OF PARTY AND NATURE OF RELATED PARTY RELATIONSHIP

The following are the names of the parties and the nature of the related party relationships of the Company:

1. The Government of the Republic of Indonesia through Danantara is the Company's major shareholder;
2. All entities owned and controlled by the Danantara and entities in which the Ministry of Finance of the Government of the Republic of Indonesia has significant influence;
3. PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities controlled by shareholders who have significant influence over the Company.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors are Key Management Personnel.

KEWAJARAN TRANSAKSI

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga (*arm's length principle*). Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI

Manajemen menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan yang dapat mendorong kinerja finansial.

REALISASI (NILAI) TRANSAKSI

1. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

FAIRNESS OF TRANSACTIONS

Transactions are conducted based on terms agreed upon by both parties, which may or may not be the same as transactions conducted with third parties (arm's length principle). The fairness of transactions with related parties has been conducted fairly in accordance with laws and regulations. All significant transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

REASONS FOR CONDUCTING TRANSACTIONS

Management has analyzed that all transactions with related parties are necessary to support the operation of the Company's activities, which can drive financial performance.

REALIZATION (VALUE) OF TRANSACTIONS

1. Details of significant accounts with related parties (government, government entities, or otherwise stated) are as follows

Tabel Rincian Akun Signifikan Dengan Pihak-Pihak Berelasi
Table of Details of Significant Accounts with Related Parties

(dalam USDpenuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	817,1	51,4
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26,4	34,8
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,0	19,3
PT Bank Tabungan Negara	15,2	31,3
Lain-lain Others	0,0	11,0
Total	**886,4**	**147,8**
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	11,9%	2,2%
Kas dibatasi penggunaannya Restricted cash		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,5	13,3
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,8	0,4
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,0	0,9
Total	**10,3**	**14,6**
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	0,1%	0,2%
Piutang usaha Trade receivables		
Kementerian Sekretariat Negara RI Ministry of the National Secretariat of the Republic of Indonesia	9,0	0,5
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,8	2,0
PT Gapura Angkasa	3,7	7,8
Pemerintah Government	3,4	3,0
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,3	3,2
PT Pertamina (Persero)	1,2	1,4
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	0,5	2,4

Tabel Rincian Akun Signifikan Dengan Pihak-Pihak Berelasi
Table of Details of Significant Accounts with Related Parties

(dalam USDpenuh, kecuali dinyatakan lain)
(in USD, unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024
Lain-lain Others	2,2	2,7
Total	**26,1**	**23,0**
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	**0,4%**	0,4%
Piutang lain-lain Other receivables		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	**6,6**	6,6
Lain-lain Others	**0,1**	1,9
Total	**6,6**	**8,4**
Persentase terhadap jumlah aset Percentage of total assets	**0,1%**	0,1%
Utang usaha Trade payables		
PT Pertamina (Persero)	**124,1**	311,8
PT Gapura Angkasa	**21,9**	21,0
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	**20,6**	16,3
Perum LPPNPI	**11,0**	14,3
PT Pertamina Patra Niaga	**7,6**	11,9
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	**3,2**	3,0
Lain-lain Others	**2,9**	2,4
Total	**191,4**	380,7
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	**2,6%**	4,8%
Liabilitas sewa Lease liabilities		
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	**19,0**	54,7
Total	**19,0**	**54,7**
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	**0,3%**	0,7%
Pinjaman jangka panjang Long-term loans		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**217,3**	226,1
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**204,9**	205,7
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	**70,8**	68,0
PT Perusahaan Pengelola Aset	**24,4**	41,1
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Indonesian Export Finance Agency	**15,7**	15,2
PT Danareksa Capital	**13,9**	9,3
PT Bank Raya Indonesia Tbk	**0,2**	0,1
Lain-lain Others	**-**	26,2
Total	**547,1**	**591,7**
Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage of total liabilities	**7,5%**	7,4%

2. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1,2% (2024: 1,1%) dari total pendapatan usaha atau senilai USD39,8 juta (2024: USD41,8 juta). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan *mileage*.

2. Operating revenues from related parties for the period then ended December 31, 2025 amounted to 1.2% (2024: 1.1%) of total operating revenue or USD39.8 million (2024: USD41.8 million). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) relate to maintenance and repair services, while PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk relates to mileage sales transactions.

3. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

3. Details of operating expenses from related parties are as follows

Tabel Rincian Beban Usaha dari Pihak Berelasi (dalam USDpenuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Details of Operating Expenses from Related Parties (in full USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
PT Pertamina Patra Niaga (Persero)	872,9	989,0
PT Gapura Angkasa	45,5	52,2
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	42,6	13,7
Perum LPPNPI	32,4	35,6
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	16,9	14,6
PT Angkasa Pura II	17,2	33,5
BPJS	12,7	13,6
Lain-lain Others	20,2	31,2
Total	**1.060,5**	**1.183,4**
Persentase terhadap jumlah beban usaha Percentage of total operating expenses	34,2%	38,1%

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

Transactions with PT Pertamina Patra Niaga are in the form of aircraft fuel purchase transactions. Transactions with PT Gapura Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero), and PT Angkasa Pura I (Persero) involve airport services, while those with Perum LPPNPI pertain to air navigation services.

4. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

4. Details of financial expenses from related parties are as follows:

Tabel Rincian Beban Keuangan dari Pihak Berelasi (dalam USDpenuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Details of Finance Costs from Related Parties (in USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
PT Pertamina (Persero)	51,1	23,3
PT Danantara Asset Management (Persero) Tbk	11,2	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,1	6,1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,2	5,1
PT Perusahaan Pengelola Aset	5,2	7,8
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,2	6,0
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,5	1,5
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1,2	1,1
Perum LPPNPI	1,0	1,2
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	5,0
Lain - lain	4,2	4,9
Total	**89,8**	**62,0**
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha Percentage of total non-Operating Expenses	19,2%	15,9%

5. Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

5. Remuneration details for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (dalam USDpenuh, kecuali dinyatakan lain)
Table of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors (in USD, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
Komisaris Commissioner		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	0,6	1,5
Imbalan kerja pasca kerja Post-employment benefits	0,1	0,1
Total	**0,7**	**1,6**
Direksi Board of Directors		
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	1,6	5,9
Imbalan kerja pasca kerja Post-employment benefits	0,3	0,3
Total	**1,9**	**6,1**
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya Percentage of total salaries, allowances, and other benefits	0,6%	1,7%

RUJUKAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan 43 yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Selain berdasarkan persentase dari jumlah aset, liabilitas dan pendapatan, Perseroan tunduk pada ketentuan pasar modal dalam melakukan *review* atas transaksi dengan Pihak Berelasi yaitu peraturan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, POJK Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Berdasarkan *review* yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2025 dan 2024, Perseroan menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi pada 2 (dua) tahun tersebut telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Laporan Keuangan.

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS/Pemegang Saham. Adapun, dalam hal terdapat transaksi dengan pihak afiliasi memerlukan persetujuan pemegang saham maka persetujuan dilakukan oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan dengan transaksi tersebut.

KEBIJAKAN MEKANISME *REVIEW* TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Mekanisme review transaksi pihak berelasi dalam laporan keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diidentifikasi, dianalisis, dicatat, dan diungkapkan secara memadai sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, khususnya PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Proses ini mencakup pemutakhiran dan verifikasi daftar pihak berelasi, penelaahan substansi dan kewajaran transaksi termasuk kesesuaiannya dengan prinsip *arm's length*, evaluasi atas perlakuan akuntansi yang diterapkan, serta pengungkapan yang transparan dalam Catatan atas Laporan Keuangan mengenai sifat hubungan, nilai transaksi, dan saldo yang timbul.

Mekanisme tersebut juga melibatkan fungsi pengendalian internal, audit internal, serta pengawasan oleh Komite Audit dan persetujuan Dewan Komisaris, yang selanjutnya direviu oleh auditor independen guna memastikan tidak terdapat salah saji material serta bahwa transaksi telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DISCLOSURE REFERENCE IN FINANCIAL STATEMENTS

The details of related parties and the realized value of related party transactions are presented in Note 43 of the Financial Report attached to this Annual Report. These related transactions are business activities undertaken to generate operating revenue and are conducted routinely, repeatedly, and/or on an ongoing basis.

FULFILLMENT OF RELATED REGULATIONS

Apart from being based on the percentage of total assets, liabilities and revenues, the Company is subject to capital market regulations when reviewing transactions with Related Parties, namely POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, as well as PSAK 224 "Related Parties Disclosure".

Based on the review conducted in the 2025 and 2024 financial year, the Company analyzed that all transactions with Related Parties in those two (2) years complied with the relevant rules and regulations. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the relevant financial statements and the details are presented in the Financial Statements.

In 2025, there were no affiliate and/or related party transactions that required the approval of the GMS/Shareholders. However, in the event that a transaction with an affiliate requires shareholder approval, the approval is made by shareholders who have no interest in the transaction.

MECHANISM FOR REVIEWING RELATED-PARTY TRANSACTIONS

The review process for related-party transactions in financial statements is conducted to ensure that all transactions with related parties have been identified, analyzed, recorded, and adequately disclosed in accordance with applicable accounting standards, particularly PSAK 224 on Related-Party Disclosures. This process includes updating and verifying the list of related parties, reviewing the substance and reasonableness of transaction, including their compliance with the arm's length principle, evaluating the applied accounting treatment, and providing transparent disclosures in the Notes to the Financial Statements regarding the nature of the relationship, transaction amounts, and resulting balances.

This mechanism also involves internal control functions, internal audit, and supervision by the Audit Committee and approval by the Board of Commissioners, which is subsequently reviewed by an independent auditor to ensure there are no material misstatements and that transactions have been presented fairly and in accordance with applicable laws and regulations.

PERNYATAAN DIREKSI TERKAIT TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Direksi menyatakan transaksi afiliasi dan/berelasi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan transaksi afiliasi dan/berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERKAIT TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit memiliki peran untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dan/berelasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS/DIREKSI

Berdasarkan kebijakan Perseroan saat ini, bahwa tidak terdapat program atau kebijakan terkait pemberian kredit/pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi dan *benefit* yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN nomor PER-3/MBU/03/2023.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA

Informasi perubahan peraturan perundang-undangan disajikan sebagai berikut.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Board of Directors stated that these affiliated and/or related party transactions do not contain any conflicts of interest as referred to in POJK 42/2020 and that the affiliated and/or related party transactions have undergone adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE IN RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has the role of ensuring that the implementation of affiliated and/or related party transactions is carried out in accordance with generally accepted business practices. In performing this role, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that there are adequate procedures in place to assess and supervise these transactions so that they comply with the arm's length principle.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS/BOARD OF DIRECTORS

Based on the Company's current policy, there are no programs or policies related to the provision of credit/loans to the Board of Directors and Board of Commissioners. The compensation and benefits provided to the Board of Directors and Board of Commissioners are in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023.

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS AND THEIR IMPACTS

Information on changes to laws and regulations is presented as follows.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Regulation Legislation	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Regulations Amendments on Financial Statements
1	Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Law Number 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises	Peraturan ini merupakan perubahan Ketiga terhadap Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, dimana peraturan ini melengkapi dan mengubah materi yang telah diatur dalam peraturan sebelumnya. This regulation is the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, which supplements and amends the provisions set forth in the previous regulation.	Perseroan melakukan penyempurnaan kebijakan terhadap ketentuan yang ada dalam peraturan ini. The Company has refined its policies in accordance with the provisions of this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The amendment to this regulation does not have a significant quantitative impact on the financial statements.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Regulation Legislation	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Regulations Amendments on Financial Statements
2	Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises	Peraturan ini merupakan perubahan Keempat terhadap Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, di mana peraturan ini melengkapi dan mengubah materi yang telah diatur dalam peraturan sebelumnya. This regulation is the fourth amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, which supplements and amends the provisions set forth in the previous regulation.	Perseroan melakukan penyempurnaan kebijakan terhadap ketentuan yang ada dalam peraturan ini. The Company has refined its policies in accordance with the provisions of this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The amendment to this regulation does not have a significant quantitative impact on the financial statements.
3	Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Ruang Udara Law Number 21 of 2025 concerning Airspace Management	Peraturan ini mengatur lingkup dan pengelolaan ruang udara, termasuk pendanaan serta penggunaan wilayah udara untuk berbagai jenis pesawat dan wahana udara yang diperbolehkan. Peraturan ini juga mencakup pemanfaatan ruang udara untuk kepentingan penerbangan sipil maupun militer, penguasaan dan pengembangan teknologi keudaraan beserta kerja sama antar pemangku kepentingan, serta penetapan status wilayah udara yang berimplikasi pada perizinan untuk memasuki dan melakukan aktivitas penerbangan di wilayah udara tersebut. This regulation regulates the scope and management of airspace, including funding and the use of airspace for various types of aircraft and authorized aerial vehicles. This regulation also applies to the use of airspace for both civil and military aviation purposes, the mastery and development of aerospace technology along with cooperation among stakeholders, and the designation of airspace status, which has implications for permits to enter and conduct aviation activities within that airspace	Perseroan melakukan penyempurnaan kebijakan terhadap ketentuan yang ada dalam peraturan ini. The Company has refined its policies in accordance with the provisions of this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The amendment to this regulation does not have a significant quantitative impact on the financial statements.
4	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik dalam Perlindungan Anak Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 17 of 2025 concerning the Governance of Electronic System Implementation in Child Protection	Peraturan ini mengatur tata kelola penyelenggaraan sistem elektronik dalam pelindungan anak, meliputi kewajiban penyelenggara sistem elektronik dalam merancang, menyediakan, dan mengoperasikan produk, layanan, dan fitur yang aman bagi anak, pengaturan batasan usia, persetujuan orang tua, perlindungan data pribadi anak, penilaian dan pengendalian risiko, serta mekanisme pengawasan dan pengenaan sanksi administratif, yang bertujuan untuk menjamin pemenuhan hak anak, melindungi anak dari risiko digital, dan mewujudkan penyelenggaraan sistem elektronik yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepentingan terbaik bagi anak. This regulation governs the management of electronic systems in child protection, including the obligations of electronic system operators in designing, providing, and operating products, services, and features that are safe for children, age restrictions, parental consent, protection of children's personal data, risk assessment and control, as well as monitoring mechanisms and the imposition of administrative sanctions, which aim to ensure the fulfillment of children's rights, protect children from digital risks, and realize the implementation of electronic systems that are responsible and oriented towards the best interests of children.	Perseroan melakukan penyempurnaan kebijakan terhadap ketentuan yang ada dalam peraturan ini The Company has refined its policies in accordance with the provisions of this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The amendment to this regulation does not have a significant quantitative impact on the financial statements.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Table of Amendments to Laws and Regulations

No	Nama Peraturan Perundang-Undangan Name of Regulation Legislation	Isi Peraturan Contents of the Regulations	Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Garuda Information on Adjustment Made	Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Laporan Keuangan Impact of Regulations Amendments on Financial Statements
5	Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 2 of 2025 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Transportation Number PM 35 of 2021 concerning the Operation of Air Transportation	Peraturan ini mengatur penyesuaian terhadap ketentuan penyelenggaraan angkutan udara, khususnya terkait penetapan dan pelaksanaan rute penerbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja operasional badan usaha angkutan udara, serta pengenaan sanksi administratif, yang bertujuan untuk meningkatkan kepastian hukum, keselamatan penerbangan, dan perlindungan pengguna jasa angkutan udara. This regulation governs adjustments to the provisions on the operation of air transportation, particularly related to the determination and implementation of flight routes, supervision and evaluation of the operational performance of air transportation companies, and the imposition of administrative sanctions, with the aim of improving legal certainty, flight safety, and the protection of air transportation service users.	Perseroan melakukan penyempurnaan kebijakan terhadap ketentuan yang ada dalam peraturan ini The Company has refined its policies in accordance with the provisions of this regulation.	Perubahan peraturan tersebut tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap laporan keuangan. The amendment to this regulation does not have a significant quantitative impact on the financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

ALASAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku yang relevan dengan operasi Perseroan.

INFORMASI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

REASONS FOR CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Changes in accounting policies were made to comply with applicable Financial Accounting Standards (PSAK) relevant to the Company's operations.

INFORMATION ON CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company is applying for the first time certain standards and amendments effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025, as follows:

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan Explanation of Consequences and Adjustments Made	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Accounting Policy Changes on Financial Statements
1	Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran Amendment to PSAK 221: Non-Exchangeable Deficiencies	Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. The amendment specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how an entity should determine the spot exchange rate when exchangeability is not available. The amendment also requires disclosures that enable users of financial statements to understand how the currency's inability to be exchanged for other currencies affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position, and cash flows.	Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan Explanation of Consequences and Adjustments Made	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Accounting Policy Changes on Financial Statements
2	PSAK 117: Kontrak Asuransi PSAK 117: Insurance Contracts	PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner. Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan: 1. Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*). 2. Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek. PSAK 117 is a new comprehensive accounting standard that covers the recognition and measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance, and reinsurance), regardless of the type of entity issuing them, and also applies to certain types of guarantees and financial instruments with discretionary participation features. The primary objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurance entities, including all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model supplemented by: 1. Specific adjustments for contracts with direct participation features (variable fee approach). 2. A simplified approach (premium allocation approach) that applies primarily to short-term contracts.	Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. The new standard has no impact on the Group's consolidated financial statements.

TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

Sesuai PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dilakukan dengan menggunakan Peringkat Korporasi *(corporate rating)* yang dilakukan oleh Lembaga Pemeringkat. Pemeringkatan dilaksanakan berdasarkan kinerja Laporan Keuangan *Audited* Konsolidasi. Peringkat Korporasi terdiri atas

1. Peringkat Berdiri Sendiri (*stand alone rating*)
2. Peringkat Akhir (*final rating*).

Perseroan melakukan penilaian tingkat kesehatan yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat. Peringkat *rating* yang disampaikan dalam rangka penilaian tingkat kesehatan adalah pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang ditandatangani pada tanggal 15 April 2026 dengan hasil sebagai berikut:

1. Peringkat Berdiri Sendiri (*Stand Alone Rating*): idBB+(sa)
2. Peringkat Akhir (*Final Rating*): idBBB/*Negative*

Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2025. Dengan demikian, Tingkat Kesehatan untuk Perseroan adalah Sehat sebagaimana sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Pasal 81).

COMPANY SOUNDNESS LEVEL

In accordance with PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the assessment of the Soundness Level of SOEs is conducted using a corporate rating issued by a rating agency. The rating is based on the performance reflected in the audited consolidated financial statements. The corporate rating consists of:

1. Standalone rating
2. Final rating

The Company conducted soundness level assessment performed by a rating agency. The rating provided as part of the health assessment is the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), signed on April 15, 2026, with the following results:

1. Stand-Alone Rating: idBB+(sa)
2. bFinal Rating: idBBB/Negative

The rating was assigned based on data and information provided by the Company and its audited financial statements as of December 31, 2025. Accordingly, the Company's financial health status is "Sound," in accordance with Article 81 of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023.

Berikut informasi definisi hasil pemeringkatan oleh PEFINDO.

The following is information regarding the definitions of PEFINDO's rating results.

Tabel Definisi Hasil Pemeringkatan
Table of Ranking Results Definitions

Hasil Pemeringkatan Ranking Results	Definisi Definitions
idBB+(sa)	Obligor dengan peringkat idBB memiliki kemampuan yang sedikit lemah untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan obligor-obligor Indonesia lainnya. Obligor menghadapi ketidakpastian yang terus berlanjut atau terpengaruh oleh pemburukan bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang dapat berakibat kepada ketidakmampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangannya. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan. Tanda (sa) menunjukkan bahwa peringkat adalah peringkat berdiri sendiri (*standalone rating*). Issuers with an idBB rating have a slightly weaker ability to meet their long-term financial obligations compared to other Indonesian issuers. These issuers face ongoing uncertainty or are affected by deteriorating business, financial, or economic conditions that could result in their inability to meet their financial obligations. A plus sign (+) indicates that the assigned rating is relatively strong and above average for the relevant category. The (sa) designation indicates that the rating is a standalone rating.
idBBB/Negative	Obligor dengan peringkat idBBB memiliki kemampuan yang memadai dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor lebih mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi. Issuers with an idBBB rating have a sufficient capacity, compared to other Indonesian issuers, to meet their long-term financial obligations. However, their capacity is more likely to be affected by adverse changes in economic conditions.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA TAHUN BUKU YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA

Tidak terdapat permasalahan/kendala-kendala dari aspek korporasi secara umum berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun aspek Pasar Modal serta ketentuan yang terkait dengan status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara yang timbul selama tahun buku 2025 yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara langsung. Namun demikian, saat ini Perseroan masih memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh terhadap kelangsungan usaha.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Pada Tahun 2025, Garuda Indonesia berhasil memperoleh dukungan peningkatan modal dasar dari Danantara, di mana tercermin dari peningkatan *serviceable* aircraft menjadi sebesar 98 di akhir tahun (Garuda 59 pesawat dan Citilink 39 pesawat). Namun, Grup masih dihadapkan pada faktor-faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi operasional Perseroan, seperti permintaan pasar akan armada pesawat baru sangat tinggi mengingat bahwa permintaan meningkat Pasca Covid-19. Tingginya permintaan dengan jumlah manufaktur yang sangat sedikit dan produksi manufaktur yang terbatas membuat waktu tunggu yang cukup lama untuk satu armada baru. Suku cadang juga mengalami kelangkaan karena banyak maskapai yang membutuhkan suku cadang untuk dapat beroperasi dengan aman. Hal tersebut tentunya membuat manufaktur memiliki keleluasaan untuk meningkatkan harga armada di pasar. Selain itu, volatilitas bahan bakar karena faktor

INFORMATION ON GOING CONCERN

DETAILS OF ISSUES ARISING DURING THE FISCIAL YEAR THAT AFFECT BUSINESS ACTIVITIES

There were no general corporate issues/constraints based on the Limited Liability Company Law or Capital Market aspects, as well as provisions related to the Company's status as a State-Owned Enterprise that arose during the 2025 financial year that could directly affect the Company's business activities. However, the Company currently still has issues that could potentially affect its ability to continue as a going concern.

FACTORS POTENTIALLY AFFECTING THE COMPANY'S ABILITY TO CONTINUE AS A GOING CONCERN

In 2025, Garuda Indonesia successfully obtained support for an increase in authorized capital from Danantara, which was reflected in an increase in serviceable aircraft to 98 at the end of the year (Garuda 59 aircraft and Citilink 39 aircraft). However, the Group still encounters external factors that could potentially affect the Company's operations, such as high market demand for new aircraft fleets given that demand has increased after Covid-19. High demand with very few manufacturers and limited manufacturing production has resulted in long waiting times for new fleets. Spare parts are also in short supply because many airlines need spare parts to operate safely. This situation certainly gives manufacturers the flexibility to increase fleet prices in the market. In addition, fuel volatility due to unpredictable external factors has caused fuel prices to be unstable with very limited suppliers, as well as fuel suppliers demanding up-front payment,

eksternal yang tidak dapat diprediksi membuat harga bahan bakar cenderung tidak stabil dengan *suppliers* yang sangat terbatas, ditambah lagi pemasok bahan bakar yang menuntut *up front payment* membuat maskapai semakin tertekan. Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. *Assessment* dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan serta pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Grup melaporkan rugi tahun berjalan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD319 juta, dan akumulasi kerugian pada tanggal yang sama sebesar USD3,83 miliar. Untuk mengatasi kondisi keuangan tersebut, manajemen telah dan akan terus menerapkan rencana strategis sebagai berikut:

1. Rencana Operasional
   a. Rasionalisasi *network*, dengan mengoperasikan rute dan jaringan berdasarkan profitabilitas, potensi peningkatan kinerja, jangkauan jaringan strategis, serta optimalisasi sinergi rute antara Garuda Indonesia dan Citilink.
   b. Ekspansi Armada, dengan penambahan pesawat secara Group, sesuai dengan permintaan pasar dan tetap memperhatikan efisiensi biaya operasional.
   c. Optimalisasi pendapatan *ancillary*.
   d. Pembentukan aliansi strategis dengan pemain terkemuka untuk membuka sinergi jaringan, mendorong konektivitas, dan memperluas *origin-destination (O&D)* berbasis *codeshare*.
   e. Peningkatan monetisasi kargo.
   f. *Revenue Management Excellence*.
   g. Maksimalisasi Sinergi Struktur Organisasi.
   h. Penyempurnaan *Customer Journey*
   i. *Digital Enablement*.
   j. Tata Kelola dan Optimalisasi Biaya.
2. Rencana Keuangan
   a. Meningkatkan modal
   b. Menggalang dana dari mitra strategis.

Pada semester II tahun 2025, Grup telah mendapatkan persetujuan rancangan restrukturisasi dalam rangka penyehatan Perseroan termasuk diantaranya melalui *Shareholder Loan* oleh PT Danantara Asset Management yang telah digunakan untuk kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan armada Perseroan baik di Garuda Indonesia maupun Citilink.

putting even more pressure on airlines. These factors indicate material uncertainty that could cause significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

MANAGEMENT'S ASSESSMENT OF FACTORS AFFECTING THE COMPANY'S ABILITY TO CONTINUE AS A GOING CONCERN

The Company continuously evaluates and assesses its ability to continue as a going concern. This assessment is based on various factors, such as an analysis of the Company's financial and non-financial strength, as well as its operational and financial performance.

The Group reported a net loss for the year ended December 31, 2025, of USD319 million, and accumulated losses as of the same date of USD3.83 billion. To address this financial situation, management has implemented and will continue to implement the following strategic plan:

1. Operational Plan
   a. Network rationalization, by operating routes and networks based on profitability, potential for performance improvement, strategic network coverage, and optimization of route synergies between Garuda Indonesia and Citilink.
   b. Fleet Expansion, through the addition of aircraft at the Group level, in line with market demand while maintaining operational cost efficiency.
   c. Optimization of ancillary revenue.
   d. Formation of strategic alliances with leading players to unlock network synergies, enhance connectivity, and expand origin-destination (O&D) routes based on codeshare agreements.
   e. Enhancement of cargo monetization.
   f. Revenue Management Excellence.
   g. Maximizing Organizational Structure Synergies.
   h. Enhancing the Customer Journey
   i. Digital Enablement.
   j. Governance and Cost Optimization.
2. Financial Plan
   a. Increasing capital
   b. Raising funds from strategic partners.

In the second half of 2025, the Group obtained approval for a restructuring plan aimed at the Company's financial rehabilitation, including through a Shareholder Loan from PT Danantara Asset Management, which has been utilized for fleet maintenance and repairs at both Garuda Indonesia and Citilink.

Selain itu pada Oktober 2025, telah disepakati skema peningkatan modal melalui penyertaan modal non-kas berupa lahan dari PT Angkasa Pura Indonesia ("API") ke PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA"), dengan pemanfaatan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan diinbrengkan oleh API ke GMFAA. Aksi korporasi penyertaan modal non-kas dari API kepada GMFAA tersebut bertujuan untuk memperkuat struktur ekuitas serta meningkatkan profitabilitas GMFAA dan Garuda Indonesia secara konsolidasi. Selanjutnya, sebagai bagian dari rangkaian proses tersebut, akan dilaksanakan tahapan lanjutan yang direncanakan dapat diselesaikan pada tahun 2026.

Pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan memeroleh pendanaan Danantara dalam bentuk *capital injection* sebesar Rp23,7 triliun (setara dengan USD1,42 miliar) yang terdiri atas konversi pinjaman pemegang saham senilai Rp6,6 triliun dan penyertaan modal tunai sebesar Rp17 triliun.

Selain itu, Perseroan berencana untuk melaksanakan sejumlah inisiatif strategis korporasi sebagai upaya memperkuat struktur permodalan serta memperbaiki posisi ekuitas, melalui aksi korporasi yang bersifat baik kas maupun non-kas di 2026.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perseroan akan terus beroperasi secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN *ASSESSMENT*

Asumsi digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang. Adapun asumsi yang mendasari manajemen dalam melakukan *assessment* kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian global, nasional dan industri penerbangan.
2. Analisis *Strength Weakness Opportunity Threats* (SWOT) dalam menentukan posisi Garuda Indonesia pada industri penerbangan.
3. Hasil dari pelaksanaan rencana operasional dan rencana keuangan.

KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN

Strategi dalam pengelolaan dan pengendalian pajak telah dilakukan secara internal oleh Perseroan. Perseroan telah membangun kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan ditinjau oleh Direktur Keuangan. Beberapa strategi pajak telah dijalankan, di antaranya pengajuan Surat Keterangan Bebas Pajak Penghasilan (SKB PPh) sehingga Perseroan dapat lebih baik dalam mengontrol kas. Selain itu Perseroan juga telah membuat proyeksi pembayaran setiap bulannya sebagai analisis dalam perencanaan keuangan Perseroan. Selanjutnya Perseroan telah membuat prosedur perpajakan guna mendukung kepatuhan dalam penerapan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Additionally, in October 2025, a capital increase scheme was agreed upon through a non-cash capital contribution in the form of land from PT Angkasa Pura Indonesia ("API") to PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA"), utilizing land rights in the form of a Right to Build ("HGB") to be contributed by API to GMFAA. This corporate action involving a non-cash capital contribution from API to GMFAA aims to strengthen the equity structure and improve the profitability of GMFAA and Garuda Indonesia on a consolidated basis. Furthermore, as part of this series of processes, subsequent stages will be conducted, which are planned to be completed in 2026.

On December 5, 2025, the Company received funding from Danantara in the form of a capital injection of IDR 23.7 trillion (equivalent to USD1.42 billion), consisting of the conversion of shareholder loans worth IDR 6.6 trillion and a cash capital injection of IDR 17 trillion.

Additionally, the Company plans to implement a number of strategic corporate initiatives to strengthen its capital structure and improve its equity position through both cash and non-cash corporate actions in 2026.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption that the Company will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled as part of normal business operations.Therefore, as of December 31, 2025, management believes that there are no material uncertainties that could cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING THE ASSESSMENT

Assumptions are based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions arising from that knowledge, and current expectations of future events and actions. The assumptions underlying management's going concern assessment are as follows:

1. Global, national, and aviation industry economic conditions.
2. Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis in determining Garuda Indonesia's position in the aviation industry.
3. The results of the implementation of operational and financial plans.

GOVERNANCE FRAMEWORK, TAX MANAGEMENT AND CONTROL

The Company has implemented internal strategies for tax management and control. The Company has established tax policies and strategies that have been approved and reviewed by the Director of Finance. Several tax strategies have been implemented, including the submission of a Certificate of Income Tax Exemption (SKB PPh), enabling the Company to improve its cash flow management. In addition, the Company has also prepared monthly payment projections as part of its financial planning analysis. Furthermore, the Company has established tax procedures to support compliance with applicable tax regulations.

Penerapan strategi pajak tidak lepas dari proses *monitoring* dan *review*. Perseroan melakukan pengelolaan risiko pajak melalui *monitoring* dan rekonsiliasi yang dilakukan oleh Accounting Group dan unit kerja terkait serta *review* berkala oleh Internal Auditor dan Eksternal Auditor (Kantor Akuntan Publik).

The implementation of tax strategies is inseparable from the monitoring and review process. The Company manages tax risks through monitoring and reconciliation carried out by the Accounting Group and related work units, as well as periodic reviews by Internal Auditors and External Auditors (Public Accounting Firm).

Dalam perkembangan bisnisnya, Perseroan senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan sebagai *stakeholders* dan menerapkan kepatuhan terhadap peraturan pajak yang dikeluarkan oleh otoritas perpajakan.

In its business development, the Company continues to foster good relations with the tax authorities as stakeholders and implements compliance with tax regulations issued by the tax authorities.

Perseroan hanya beroperasi di Indonesia, untuk itu laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Berikut informasi kontribusi Perseroan terhadap negara yang meliputi pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2025 dan 2024.

The Company only operates in Indonesia, therefore tax reports are only prepared for Indonesia. The following is information on the Company's contribution to the state, which includes tax payments and Non-Tax State Revenue (PNBP) in 2025 and 2024.

Tabel Kontribusi Kepada Negara
Table of the Company's Contribution to the State

(dalam jutaan Rupiah)
(in million IDR

No.	Jenis Pajak Type of Tax	Tahun 2025 In 2025	Tahun 2024 In 2024
A	**Pajak** Tax		
1	Pajak Penghasilan (PPh) Income Tax (ITA)	**948.968**	1.321.839
2	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) Value Added Tax (VAT) and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM)	**1.428.012**	2.177.805
3	Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, Bea Materai Import/Export Duties, Customs and Excise, and Stamp Duty	-	-
4	PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan) Land and Building Tax for Plantations, Forestry, and Mining (PBB P3)	-	-
5	Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon) Other Central Government Taxes (e.g., Carbon Tax)	-	-
6	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan) Local Taxes and Charges (PDRD), including Land and Building Tax for Urban and Rural Areas (PBB P2)	**7.380**	6.748
	Total Kontribusi Pajak (Total A) Total Tax Contribution (Total A)	**2.384.360**	**3.506.393**
B	**Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** Non-Tax State Revenue (PNBP)		
1	Dividen Dividends	-	-
2	PNBP Lainnya Other Non-Tax State Revenue	-	-
	Total Kontribusi PNBP (Total B) Total Contribution to Non-Tax State Revenue (Total B)	-	-
	Total Kontribusi kepada Negara (Total A dan B) Total Contribution to the State (Total A and B)	**2.384.360**	**3.506.393**

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support





SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan transformasi organisasi demi mencapai profitabilitas yang lebih baik, kesederhanaan operasional, dan fokus yang lebih besar pada pelayanan pelanggan yang sejalan dengan strategi Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan budaya, teknologi, dan fisik yang mendukung produktivitas dan keterlibatan karyawan dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Demi mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan program pengelolaan SDM dengan berorientasi pada tiga fokus strategi utama (*HC focus*), yakni: *Breaking the Silos, Transformative Leadership*, dan *Efficient & Productive Organization.* Strategi utama tersebut akan diturunkan lagi kedalam inisiatif strategi (*strategic initiatives*) yang selanjutnya akan diturunkan lagi kedalam program kerja masing-masing sub-unit Human Capital Management.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY

The Company is deeply committed to organizational transformation to enhance profitability, simplify operations, and strengthen its focus on customer service in alignment with its strategic objectives. The Company continuously fosters a cultural, technological, and physical environment that supports employee productivity and engagement, ultimately driving overall business performance.

For this purpose, the Company has implemented an Human Capital Management program centered on three key strategic priorities (HC focus), namely: Breaking the Silos, Transformative Leadership, and Efficient & Productive Organization. These key strategies will be further elaborated into strategic initiatives, which will in turn be translated into specific work programs for each sub-unit within Human Capital Management.



Secara umum, Perseroan mengelola sumber daya manusianya berdasarkan *roadmap* yang telah disusun/arah kebijakan strategis manajemen agar target kualitas SDM yang diharapkan Perseroan tercapai. Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya mengembangkan sumber daya manusianya dengan melaksanakan berbagai program pengembangan SDM yang utamanya diarahkan pada tiga kerangka utama, yaitu peningkatan kompetensi individu melalui program kepemimpinan, pengembangan kerangka manajemen karier, serta identifikasi dan manajemen bakat.

In general, the Company manages its human capital based on a formulated roadmap or strategic management policies to achieve the expected quality of human capital. Therefore, various HC development programs are implemented, focusing on three primary frameworks: enhancing individual competencies through leadership programs, developing a career management framework, and identifying and managing talent.

PENGEMBANGAN ORGANISASI

Perseroan berupaya menciptakan organisasi yang *agile*, efisien, dan *streamline* guna menjawab dinamika industri penerbangan yang semakin kompetitif dan diharuskan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan *agility* dan efisiensi. Perseroan melakukan berbagai inisiatif pengembangan organisasi guna meningkatkan efektivitas operasional dengan tetap mengutamakan operasi bisnis yang unggul.

Sebagai langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut, pada tahun 2025 Perseroan melakukan penyederhanaan *layer* organisasi melalui program *delayering* untuk *level Department Head* dengan kriteria tertentu dan memperluas jalur *dual career level* sebagai *individual contributor*. Penyederhanaan *layer* ini bertujuan untuk menyederhanakan struktur, mengurangi hierarki koordinasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Melalui struktur yang lebih pendek, Perseroan mendorong terciptanya organisasi yang lebih agile, responsif, serta memiliki alur komunikasi yang lebih efektif antara manajemen dan pelaksana operasional. Selain itu, Perseroan melakukan inisiatif sentralisasi fungsi *Finance Branch Office* (BO) ke *Head Office* (HO) untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, standarisasi proses *finance* serta penguatan fungsi pengawasan dan pengendalian internal atas aktivitas keuangan di *Branch Office*.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan fokus dan efektivitas organisasi, Perseroan juga melakukan penyederhanaan organisasi (*streamlining*) melalui pengurangan jumlah bisnis unit dari 39 unit menjadi 31 unit. Langkah ini dilakukan sebagai optimalisasi fungsi unit kerja agar lebih selaras dengan prioritas strategis Perseroan.

Perampingan tersebut tidak hanya bertujuan untuk menyederhanakan struktur organisasi, tetapi juga untuk mengurangi duplikasi fungsi, memperjelas akuntabilitas, serta meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan. Dengan struktur *business unit* yang lebih ramping dan terintegrasi, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat koordinasi lintas fungsi, serta mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan.

ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

The Company strives to create an agile, efficient, and streamlined organization to address the increasingly competitive dynamics of the aviation industry, which requires continuous innovation to enhance agility and efficiency. The Company implements various organizational development initiatives to improve operational effectiveness while prioritizing superior business operations.

As a strategic move to address these challenges, in 2025 the Company streamlined its organizational structure through a delayering program for Department Head positions meeting specific criteria and expanded dual career paths for individual contributors. This simplification aims to streamline the structure, reduce coordination hierarchies, and accelerate decision-making processes. Through a flatter structure, the Company encourages the creation of a more agile and responsive organization with communication channels more effective between management and operational staff. Additionally, the Company is centralizing the Finance functions of Branch Offices (BO) to the Head Office (HO) to enhance operational efficiency and effectiveness, standardize finance processes, and strengthen internal supervision and control over financial activities at Branch Offices.

Furthermore, to enhance organizational focus and effectiveness, the Company has implemented organizational streamlining by reducing the number of business units from 39 to 31. This step was taken to optimize the functions of work units so they align more closely with the Company's strategic priorities.

This streamlining aims not only to simplify the organizational structure but also to reduce functional duplication, clarify accountability, and accelerate decision-making. With a more streamlined and integrated business unit structure, the Company is expected to improve operational efficiency, strengthen cross-functional coordination, and drive the achievement of more optimal and sustainable performance.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

REKRUTMEN

KEBIJAKAN

Pada tahun 2025, Perseroan berusaha untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai Perusahaan yang *profitable*. Menghadapi kondisi pasca pandemi global COVID-19, seiring dengan pertumbuhan Perusahaan serta rencana produksi Perusahaan Perseroan melakukan rekrutmen bagi awak kabin penerbangan berjadwal serta awak kabin penerbangan haji.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan perekrutan secara transparan dan memberikan kesempatan yang sama bagi pelamar terlepas dari jenis kelamin dan SARA. Beberapa upaya dilakukan baik dengan pengembangan IT sebagai sarana dalam melakukan proses seleksi terhadap pegawai baru, melakukan evaluasi terhadap alat tes yang digunakan, serta memastikan asesor internal memiliki kualifikasi yang baik dan profesional. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan independen melalui *website* karier Perseroan *http://career.garuda-indonesia.com* & *Corporate Information* dan juga secara aktif mencegah terjadinya penipuan-penipuan rekrutmen yang mengatasnamakan Garuda Indonesia dengan melakukan sosialisasi infografis Waspada Penipuan melalui media sosial Instagram (@garuda.indonesia), Facebook (Garuda Indonesia), LinkedIn (Garuda Indonesia).

Selain pelaksanaan rekrutmen di lingkungan Perseroan, program pemagangan merupakan salah satu komitmen Perseroan kepada masyarakat dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa ataupun lulusan baru untuk dapat membangun kompetensi, memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam, Program Pemagangan Nasional (Maganghub) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta program magang reguler Garuda Indonesia.

PELAKSANAAN REKRUTMEN

Pada tahun 2025, proses rekrutmen aktif dalam pemenuhan kekuatan *man power* untuk pegawai udara. Selama tahun 2025, rekrutmen dilakukan sebanyak 7 kali yang meliputi Rekrutmen Fase I pada bulan Februari 2025, Fase II pada bulan Juli 2025, *Roadshow* di Kota Bali, Bandung, dan Medan pada Oktober 2025, Fase III pada Oktober 2025, dan pemenuhan kebutuhan awak kabin haji pada Desember 2025. Dari hasil rekrutmen yang dijalankan, didapatkan sejumlah 562 Awak Kabin *Initial* telah direkrut dan mengikuti pelatihan *in-class training* dan *in-flight training*.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

KEBIJAKAN

Pengembangan kompetensi pegawai dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICY AND IMPLEMENTATION

RECRUITMENT

POLICY

In 2025, the Company strived to meet its business needs and maintain its position as a profitable company. In response to the post-pandemic situation following the global COVID-19 pandemic, and in line with the Company's growth and production plans, the Company is recruiting cabin crew for scheduled flights and Hajj flights.

The Company is committed to conducting transparent recruitment and providing equal opportunities to applicants regardless of gender or other demographic factors. Several initiatives have been implemented, including the use of IT as a tool in the selection process for new employees, the evaluation of the assessment tools used, and ensuring that internal assessors possess the necessary qualifications and professionalism. The recruitment process is conducted transparently and independently through the Company's career website http://career.garuda-indonesia.com & Corporate Information, and also actively prevent recruitment scams that claim to represent Garuda Indonesia by sharing the "Beware of Scams" infographic on social media: Instagram (@garuda.indonesia), Facebook (Garuda Indonesia), LinkedIn (Garuda Indonesia).

In addition to recruitment within the Company, the internship program is one of the Company's commitments to the community in providing opportunities for students or fresh graduates to build competencies, broaden their horizons, and gain real-world work experience. The Company actively participates in the National Internship Program (Maganghub) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as Garuda Indonesia's regular internship program.

RECRUITMENT PROCESS

In 2025, active recruitment efforts were made to fulfill manpower needs for aviation personnel. Throughout 2025, recruitment was conducted seven times, including Phase I in February 2025, Phase II in July 2025, roadshows in Bali, Bandung, and Medan in October 2025, Phase III in October 2025, and the fulfillment of cabin crew needs for the Hajj season in December 2025. As a result of these recruitment programs, a total of 562 new cabin crew members were recruited and received in-class and in-flight training.

COMPETENCY DEVELOPMENT

POLICY

Employee competency development can be found in the Company Profile section

PENGEMBANGAN KARIER

KEBIJAKAN

Dalam upaya pencapaian kinerja Perseroan, program pengembangan karier dilandasi prinsip *equality* dan *fairness* dengan tetap memperhatikan kinerja ataupun pemenuhan KPI pegawai, tingkat pendidikan, serta kompetensi tiap individu. Seluruh pegawai didukung untuk selalu memberikan kinerja terbaiknya agar dapat menduduki posisi yang lebih tinggi. Segala bentuk pengembangan yang dilakukan oleh pegawai direncanakan, dimonitor dan dievaluasi menggunakan *Individual Development Plan* (IDP). Bentuk pengembangan SDM dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan pegawai melalui *coaching* dan *mentoring* antara atasan dan subordinat, *challenging assignment*, maupun *practical knowledge training*. Kebutuhan pengembangan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi/persyaratan jabatan, aspirasi pegawai yang telah divalidasi oleh atasan dan yang utama didasarkan pada prioritas dan kebutuhan Perseroan.

PENGELOLAAN *TALENT*

Pengelolaan *talent* Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi untuk posisi-posisi kunci dan strategis, identifikasi potensi dan kebutuhan pengembangan pegawai, serta penyiapan suksesor untuk posisi-posisi struktural. Oleh karena itu, Perseroan melakukan *Talent Review* dengan melakukan 3 (tiga) proses inti, yaitu identifikasi *Business Critical Positions, Employee Talent Mapping* dan *Succession Planning*.

Dalam *Employee Talent Mapping*, Perseroan melakukan pemetaan dan pengelompokan pegawai berdasarkan potensi dan kinerja pegawai. Pegawai tertentu yang masuk dalam kelompok pegawai yang memiliki potensi tinggi dimasukkan dalam *Talent Pool*, yaitu *list of talents* atau kumpulan pegawai yang memiliki potensi tinggi yang akan diproyeksikan untuk mengisi posisi-posisi tertentu, terutama posisi kunci/*Business Critical Positions* Perseroan.

Talent pool 2025 diklasifikasikan ke dalam dua segmentasi, yaitu *Executive Talent* dan *Future Talent*, dengan total 50 nominasi pegawai dari Garuda sebagai *holding*, serta 117 pegawai pada lingkup Garuda *Group* yang mencakup anak dan cucu perusahaan. Para pegawai yang masuk dalam *Talent Pool* akan mendapatkan program-program pengembangan dan pelatihan yang dilakukan secara khusus untuk meningkatkan kemampuan *leadership* dan secara umum meningkatkan kesiapan untuk mengemban tanggung jawab yang lebih luas.

Untuk meningkatkan kesiapan pegawai, secara umum pengembangan pegawai diarahkan untuk memberikan kesempatan kepada Pegawai untuk merasakan atau mengalami kondisi, situasi, dan tantangan nyata yang akan dihadapi pada suatu posisi (*Real Work Exposure*). Selain itu, pengembangan Pegawai juga dilengkapi dengan pembinaan dari atasan langsung maupun mentor serta diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan, dengan mengikuti program sertifikasi, *training*, seminar, *workshop, e-learning*, dan sebagainya sesuai dengan ketersediaan anggaran dan kebutuhan Perusahaan.

CAREER DEVELOPMENT

POLICY

In pursuit of the Company's performance objectives, the career development program adheres to the principles of equality and fairness while taking into account employees' Key Performance Indicators (KPIs), educational background, and individual competency. All employees are supported to deliver their best performance to qualify for higher positions. Employee development initiatives are planned, monitored, and evaluated through the Individual Development Plan (IDP). Human Capital (HC) development strategies are tailored to meet individual employee needs through coaching and mentoring between superiors and subordinates, challenging assignments, and practical knowledge training. These development activities align with position competencies/requirements, employee aspirations validated by superiors, and, most importantly, the Company's priorities and objectives.

TALENT MANAGEMENT

The Company's talent management is conducted through a process of identifying key and strategic positions, identifying employee potential and development needs, and preparing successors for structural positions. Therefore, the Company conducts a Talent Review by carrying out three core processes: identifying Business Critical Positions, Employee Talent Mapping, and Succession Planning.

In Employee Talent Mapping, employees are mapped and grouped based on their potential and performance. Employees identified as high-potential are included in the Talent Pool, which comprises a list of talents or a group of high-potential employees projected to fill certain positions, especially key positions/ Business Critical Positions of the Company.

The 2025 Talent Pool is divided into two categories: Executive Talent and Future Talent, comprising a total of 50 employee nominees from Garuda as the holding company, as well as 117 employees across the Garuda Group, which includes subsidiaries and sub-subsidiaries. Employees included in the Talent Pool will receive specialized development and training programs designed to enhance their leadership skills and, more broadly, improve their readiness to take on broader responsibilities.

To improve employee readiness, employee development is generally aimed at providing employees with the opportunity to experience real-world conditions, situations, and challenges they will face in a specific role (Real Work Exposure). Additionally, employee development is supported by guidance from immediate supervisors and mentors, and employees are provided opportunities to enhance their skills through certification programs, training, seminars, workshops, e-learning, and other initiatives, subject to budget availability and the Company's needs.

Pada tahun 2025, Perseroan bersama Danantara dan Kementerian BUMN telah melaksanakan berbagai program pelatihan kepemimpinan yang mencakup seluruh jenjang, mulai dari *Junior Officer* hingga *Senior Officer*. Program-program tersebut antara lain *Garuda Leadership Series Program, Onboarding Commissioner, Onboarding Director, Top Gun BSE BUMN, Masterclass BSE BUMN*, serta berbagai inisiatif lainnya yang dirancang untuk meningkatkan kapabilitas kepemimpinan dan kompetensi strategis dalam mendukung pertumbuhan serta transformasi perusahaan.

Perseroan juga menyelenggarakan program pengembangan lainnya antara lain *Masterclass: Finance for Non-Finance* yang diikuti oleh L1/*Group Head* dan BoD anak perusahaan guna memperkuat pemahaman aspek keuangan dalam pengambilan keputusan strategis. Lebih lanjut, program *Airlines Business* yang diperuntukkan bagi seluruh pegawai dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta kompetensi dasar mengenai industri dan operasional penerbangan.

Sebagai bagian dari komitmen pengembangan SDM, Perseroan mengimplementasikan *mentoring* dan *coaching* oleh *Group Head* dan *Division Head* kepada subordinat untuk mempercepat pengembangan kompetensi, meningkatkan kesiapan kepemimpinan, dan mendukung kesinambungan suksesi.

Dalam rangka mendukung program Transformasi *Human Capital* BUMN dari Kementerian BUMN, Perseroan sebagai salah satu perusahaan BUMN mengusulkan *Top talent* Level BoD-1 yang terdiri dari *Group Head* dan Direktur Anak Perusahaan kepada Kementerian BUMN melalui Dewan Komisaris Perseroan. Pengusulan *Top talent* Level BoD-1 didahului dengan pembentukan *Talent Committee* yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh Dewan Direksi. Tugas dari *Talent Committee* sendiri adalah melakukan pemetaan *talent level* BoD-1, melakukan *monitoring* & evaluasi pemetaan *talent level* BoD-1, serta mengusulkan *Top talent* level BoD-1. Pemilihan *Top talent* level BoD-1 didasarkan pada penilaian atas kapasitas (kompetensi aktual serta kemauan dan kecepatan belajar/*learning agility*) dan kinerja (hasil kerja serta perlaku AKHLAK), termasuk di dalamnya mempertimbangkan *talent millennials* serta talent perempuan.

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KARIER

Guna mendukung transformasi bisnis dan/atau restrukturisasi dan revitalisasi/peningkatan skala usaha yang semakin mendesak, serta sebagai salah satu bentuk *experiential learning* dalam pengembangan pegawai adalah mengikuti program *Talent Mobility*. Tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan Program *Talent Mobility* tercatat terdapat 252 pegawai dari level *Junior Officer* sampai dengan level *Senior Officer* yang mengikuti program dimaksud, yang dilakukan baik dalam Group Perseroan, Kementerian BUMN, Intra Klaster maupun lintas klaster BUMN.

Perseroan juga memetakan kandidat suksesor untuk posisi struktural di masing-masing direktorat untuk melihat tingkat kesiapan dan kebutuhan pengembangan dari kandidat suksesor. Pemetaan dari Perencanaan Suksesi ini juga memudahkan untuk melihat posisi-posisi yang memiliki dampak langsung kepada

In 2025, the Company, in collaboration with Danantara and the Ministry of State-Owned Enterprises, has implemented various leadership training programs for all levels, ranging from Junior Officers to Senior Officers. These programs include the Garuda Leadership Series Program, Onboarding Commissioner, Onboarding Director, Top Gun BSE State-Owned Enterprises, BSE State-Owned Enterprises Masterclass, and various other initiatives designed to enhance leadership capabilities and strategic competencies in support of the company's growth and transformation.

The Company also organized other development programs, including the Masterclass: Finance for Non-Finance, attended by L1/Group Heads and the Boards of Directors of subsidiaries to strengthen their understanding of financial aspects in strategic decision-making. Furthermore, the Airlines Business program is designed for all employees to enhance their knowledge and foundational competencies regarding the aviation industry and operations.

As part of its commitment to human capital development, the Company has implemented a mentoring and coaching program led by Group Heads and Division Heads for their subordinates to accelerate competency development, enhance leadership readiness, and support a seamless succession process.

To support the SOEs' Human Capital Transformation program initiated by the Ministry of SOEs, the Company proposes Top Talents at the BoD-1 Level—comprising Group Heads and Directors of Subsidiaries—to the Ministry of SOEs through the Company's Board of Commissioners. This proposal follows the establishment of the Talent Committee, chaired by the President Director and consisting of the entire Board of Directors. The Talent Committee is responsible to map talents at the BoD-1 level, monitor and evaluate talent mapping at the BoD-1 level, and propose top talents at the BoD-1 level. Selection is based on assessment towards capacity (actual competency as well as learning agility and willingness) and performance (work results and AKHLAK behavior), with special consideration given to millennial and female talents.

IMPLEMENTATION OF CAREER DEVELOPMENT

To support the increasingly urgent need for business transformation and/or restructuring and revitalization/scaling up of operations, as well as to provide experiential learning as part of employee development, the Company has implemented the Talent Mobility Program. In 2025, the Company implemented a Talent Mobility Program, with 252 employees from Junior Officer to Senior Officer levels participating in the program, which was conducted within the Company's Group, the Ministry of State-Owned Enterprises, within the same cluster, and across state-owned enterprise clusters.

The Company also mapped successor candidates for structural positions in each directorate to assess their readiness levels and development needs. This Succession Planning mapping also facilitates the identification of positions that have a direct impact on the Company's business continuity or positions with

kelangsungan bisnis Perseroan ataupun posisi dengan kualifikasi khusus yang memerlukan waktu lama untuk menyiapkan kandidat suksesor. Baik melalui asesmen maupun perencanaan suksesi tercatat 130 orang yang mengalami promosi jabatan.

Pada tahun 2025, telah dilakukan proses asesmen kompetensi untuk melihat kesesuaian kompetensi pegawai tersebut terhadap posisi yang akan dituju. Pelaksanaan asesmen kompetensi internal naik sebesar 6,5% dengan total peserta sejumlah 246 pegawai. Selain kegiatan *assessment* internal, untuk mengisi posisi lowong di jajaran Direksi Entitas Anak, telah dilaksanakan *fit and proper test* dan asesmen dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN kepada kandidat internal dan eksternal Perseroan.

PENILAIAN KINERJA

Penilaian dan pengelolaan kinerja pegawai berperan penting dalam pencapaian target Perseroan. Melalui *Performance Management System* (PMS), pegawai menetapkan sasaran yang spesifik, terukur, menantang, dan realistis, selaras dengan visi, misi, dan strategi Perusahaan. Penilaian PMS dilakukan melalui *Key Performance Indicator* (KPI), evaluasi kompetensi, serta umpan balik berkala untuk mendorong produktivitas dan pengembangan karyawan. Penilaian PMS disesuaikan dengan karakteristik tiap rumpun jabatan, termasuk Penerbang, Awak Kabin, serta pegawai *Head Office* dan *Branch Office,* guna memastikan efektivitas dan relevansi sistem dengan lingkup kerja masing-masing rumpun jabatan.

PMS Penerbang mengacu pada kepatuhan Penerbang terhadap ketentuan dan aturan penerbangan, disiplin, serta komitmen terhadap Perseroan. Pada tahun 2025, PMS untuk Awak Kabin telah terimplementasi dengan fokus pada kepatuhan terhadap aturan penerbangan, kedisiplinan dalam mengikuti aturan yang ditetapkan Perseroan, serta prosedur pelayanan (*service*) yang berfokus pada *action Extra Miles.* Sementara untuk Pegawai Darat, PMS difokuskan terhadap pencapaian target individu yang dikelola melalui siklus PMS dan *core competencies* yang mengacu kepada nilai-nilai Perusahaan "*The Garuda Way*". *People Manager* Pegawai Darat dapat mengelola kinerja pegawai di jajarannya dengan mengimplementasikan siklus PMS yang terdiri tahapan pengisian *Goals Setting*, *Progress Monitoring*, dan *Performance Review.* Hasil PMS akan ditindaklanjuti oleh *people manager* dengan melakukan *feedback.* Setiap tahunnya PMS terus dievaluasi dan disempurnakan agar dapat lebih efektif mengukur pencapaian kinerja pegawai sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan Perseroan.

REMUNERASI

KEBIJAKAN

Jumlah dan besaran remunerasi Perseroan ditentukan berdasarkan prinsip keadilan internal (*internal equity)* dan daya saing (*external competitiveness)* dengan mempertimbangkan posisi jabatan, kompetensi, tingkat tanggung jawab, serta akuntabilitas masing-masing pegawai. Penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan kriteria yang objektif, terukur, dan transparan, serta disesuaikan dengan kemampuan keuangan dan posisi Perseroan di pasar tenaga kerja.

specialized qualifications that require a significant amount of time to prepare successor candidates. Through both assessments and succession planning, 130 individuals were promoted to higher positions.

Competency assessment processes were conducted, in 2025, to evaluate the alignment of employees' competencies with the positions they are targeting. The implementation of internal competency assessments increased by 6.5%, with a total of 246 employees participating. In addition to internal assessment activities, to fill vacant positions on the Board of Directors of Subsidiary Entities, fit and proper tests and assessments were conducted in accordance with standards set by the Ministry of State-Owned Enterprises for both internal and external candidates of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Employee performance assessment and management play a crucial role in achieving the Company's targets. Through the Performance Management System (PMS), employees set specific, measurable, challenging, and realistic goals aligned with the Company's vision, mission, and strategy. PMS assessments are conducted through Key Performance Indicators (KPIs), competency assessments, and periodic feedback to drive productivity and employee development. PMS assessments are tailored to the characteristics of each job category, including Pilots, Cabin Crew, and employees at the Head Office and Branch Offices, to ensure the effectiveness and relevance of the system to the scope of work of each job category.

The Pilot PMS focuses on pilots' compliance with aviation regulations and rules, discipline, and commitment to the Company. By 2025, the PMS for Cabin Crew has been implemented with a focus on compliance with aviation regulations, discipline in following Company-established rules, and service procedures centered on "Extra Miles" initiatives. As for Ground Staff, the PMS is focused on achieving individual targets managed through the PMS cycle and core competencies aligned with the Company's values, "The Garuda Way." Ground Employee People Managers overseeing the performance of employees under their supervision by implementing the PMS cycle, which consists of Goal Setting, Progress Monitoring, and Performance Review stages. PMS results are followed up by people managers through feedbacks. Each year, the PMS undergoes continuous evaluation and refinement to ensure more effective measurement of employee performance achievements in alignment with the Company's goals and targets.

REMUNERATION

POLICY

The amount and calculation of the Company's remuneration are determined based on the principles of internal equity and external competitiveness, taking into account each employee's job position, competencies, level of responsibility, and accountability. Remuneration is determined based on objective, measurable, and transparent criteria, and is adjusted to the Company's financial capacity and position in the labor market.

Struktur penggajian di Perseroan dikelompokkan berdasarkan kategori profesi, yaitu penerbang, awak kabin, dan pegawai darat (*ground staff*) yang mencakup unit *Head Office* dan *Branch Office* (HOBO). Komponen remunerasi terdiri atas *fixed pay* dan *variable pay* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company's pay structure is categorized by profession, namely pilots, cabin crew, and ground staff, which includes the Head Office and Branch Office (HOBO) units. Remuneration components consist of fixed pay and variable pay in accordance with applicable regulations.

Peninjauan dan penyesuaian penggajian bagi seluruh pegawai dilakukan secara berkala berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan memperhatikan tingkat inflasi, kemampuan finansial Perseroan dan pencapaian kinerja individu dan Perusahaan

Salary reviews and adjustments for all employees are conducted periodically in accordance with the provisions of the Collective Bargaining Agreement (CBA), with consideration given to the inflation rate, the Company's financial capacity, and the performance of both individual employees and the Company.

Strategi remunerasi Perseroan disusun dengan mengacu pada prinsip MMC (*Market, Meritocracy*, dan *Company Capability*), yaitu:

1. *Market*, dengan memperhatikan standar remunerasi yang berlaku di industri dan pasar tenaga kerja;
2. *Meritocracy*, dengan mengaitkan remunerasi pada kinerja, kontribusi, dan produktivitas pegawai;
3. *Company Capability*, dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan kemampuan keuangan Perseroan, baik pada tahun berjalan maupun proyeksi masa mendatang.

The Company's compensation strategy is designed in accordance with the MMC principles (Market, Meritocracy, and Company Capability), namely:

1. Market, taking into account prevailing compensation standards in the industry and the labor market;
2. Meritocracy, by linking remuneration to employee performance, contributions, and productivity ;
3. Company Capability, by considering the Company's financial sustainability and capacity, both for the current year and future projections.

Perseroan memberikan penghargaan kepada Pegawai yang telah berkontribusi dan memberikan loyalitas selama masa kerja tertentu yaitu untuk masa kerja 10 tahun, 20 tahun, 30 tahun, dan 35 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company awards employees who have contributed and demonstrated loyalty over specific periods of service, namely 10, 20, 30, and 35 years, in accordance with prevailing regulations.

Pada tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan kinerja pegawai melalui penerapan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berkeadilan, meliputi besaran gaji pokok, tunjangan, *FATA (Flight Allowance & Travel Allowance)*, fasilitas perangkat kerja, fasilitas Kesehatan, dan *benefit* lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), dan keberlanjutan usaha.

In 2025, the Company is committed to continuing to optimize employee performance through the implementation of competitive and equitable compensation policies, including base salary, allowances, FATA (Flight Allowance & Travel Allowance), work equipment, healthcare, and other benefits, while adhering to the principles of prudence, good corporate governance, and business sustainability.

PROGRAM PENSIUN

KEBIJAKAN

Perseroan menyediakan program pensiun bagi pegawai dengan memperhatikan masa kerja, kekhususan dan karakteristik jabatan, serta kemampuan keuangan Perseroan, dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program pensiun tersebut dirancang untuk memberikan perlindungan dan kepastian kesejahteraan bagi pegawai setelah berakhirnya masa kerja. Sebagai bentuk apresiasi atas loyalitas dan kontribusi jangka panjang, Perseroan memberikan manfaat tambahan pensiun bagi pegawai yang memasuki masa pensiun dengan masa kerja lebih dari 30 (tiga puluh) tahun, sesuai dengan kebijakan dan ketentuan internal Perseroan.

Dalam rangka mempersiapkan pegawai menghadapi masa purnabakti, Perseroan secara aktif menyelenggarakan program persiapan pensiun melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait hak dan manfaat pensiun yang akan diterima. Perseroan juga melakukan koordinasi dengan lembaga pengelola dana pensiun untuk memastikan penyampaian informasi yang akurat, transparan, dan dapat dipahami oleh pegawai.

RETIREMENT PROGRAM

POLICY

The Company provides a retirement program for employees, considering their length of service, the nature and characteristics of their positions, and the Company's financial capacity, while complying with applicable laws and regulations. This retirement program is designed to provide protection and ensure the well-being of employees after the end of their employment. As a form of appreciation for long-term loyalty and contributions, the Company provides additional retirement benefits to employees entering retirement with more than 30 (thirty) years of service, in accordance with the Company's internal policies and regulations.

To prepare employees for retirement, the Company actively conducts retirement preparation programs through dissemination and education activities regarding the pension rights and benefits they will receive. The Company also coordinates with pension fund management institutions to deliver accurate, transparent, and understandable information to employees.

Selain program pensiun tersebut, Perseroan juga mengikutsertakan sejumlah pegawai dalam program pensiun iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sebagai bagian dari upaya memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan manfaat pensiun. Khusus bagi profesi penerbang, Perseroan menyediakan Program Pencairan Penghargaan Pensiun, sesuai dengan karakteristik pekerjaan dan ketentuan yang berlaku.

Selanjutnya, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi nasional, Perseroan mengikutsertakan seluruh pegawai dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu kepesertaan pada program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Program ini bertujuan untuk tetap menjamin keberlangsungan penghasilan dan kesejahteraan pegawai setelah berakhirnya masa kerja aktif.

PELAKSANAAN PROGRAM PENSIUN

Garuda Indonesia Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti, dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. sebagaimana uraian berikut:

A. Imbalan Pascakerja

1. Program Iuran Pasti
   Garuda Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA). yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

   Sesuai ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tahun 2018 dan Peraturan Perusahaan (PP) tahun 2016, dinyatakan jika skema manfaat pensiun berdasarkan PKB dapat mempertimbangkan saldo Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA) dan sebagai penyeimbang atas ketentuan tersebut Perseroan mengikutsertakan pegawai dalam program pensiun iuran pasti yang iurannya sepenuhnya dibayarkan oleh Perseroan melalui program DPLK BNI dan DPLK BRI. Adapun beban iuran pasti Garuda Indonesia yang diakui dalam beban operasi tahun 2025 adalah sebesar USD5,1 Juta, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai USD5,7 juta.
2. Program Imbalan Pasti
   Garuda Indonesia juga memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini. Perseroan memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Garuda Indonesia hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan PP.

In addition to these retirement programs, the Company also enrolls several employees in defined-contribution pension programs through the Financial Institution Pension Fund (DPLK) as part of efforts to provide flexibility in managing retirement benefits. Specifically for pilots, the Company provides a Retirement Award Disbursement Program, in accordance with the nature of the job and prevailing regulations.

Furthermore, as a form of compliance with national regulations, the Company enrolls all employees in the social security program for workers in accordance with statutory provisions, namely participation in the Old Age Insurance Program (JHT) and Pension Security (JP) programs administered by the Social Security Agency for Workers (BPJS Ketenagakerjaan). This program aims to achieve the continuity of employees' income and welfare after the end of their active service.

IMPLEMENTATION OF THE RETIREMENT PROGRAM

Garuda Indonesia Group provides defined contribution plans, defined benefit plans, and other long-term employee benefits for all eligible employees, as described below:

A. Post-Employment Benefits

1. Defined Contribution Plan
   Garuda Indonesia administer a defined contribution pension plan for all permanent employees. This pension plan is managed by the Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA), established under a deed ratified by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. KEP-403/KM.17/1999 dated November 15, 1999.

   In accordance with the provisions set forth in the 2018 Collective Labor Agreement (PKB) and the 2016 Company Regulations (PP), it is stated that the pension benefit scheme based on the Collective Labor Agreement may take into account the balance of the Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA), and as a counterbalance to this provision, the Company enrolls employees in a defined-contribution pension program, the contributions for which are fully paid by the Company through the BNI DPLK and BRI DPLK programs. The Garuda Indonesia defined contribution expense recognized in operating expenses for the year 2025 amounted to USD5.1 Million, a decrease compared to 2024 which reached USD5,7 Million.
2. Defined Benefit Plan
   Garuda Indonesia also provides benefits to employees who meet the requirements in accordance with Company Regulations based on Labor Law No. 13 of 2003. There is no funding associated with these employee benefits. The Company acknowledges the accumulated contributions paid to the DPGA and DPLK as a reduction in the liability for the defined benefit plan reserved in accordance with the Government Regulation. Garuda Indonesia only recognizes the shortfall between the benefits available in the DPGA and DPLK and the post-employment benefits in accordance with the Government Regulation.

c. Imbalan Kesehatan Pasca Kerja
Garuda Indonesia menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

B. Imbalan kerja jangka panjang lain
Garuda Indonesia memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini. Perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan.

3. Post-Employment Health Benefits
Garuda Indonesia operates a health program for retired employees and their families in accordance with Company regulations. The Company has discontinued health benefits for employees who retired after December 31, 2013. The Company's health program is managed by the Garuda Health Foundation ("Yankesga").

B. Other Long-Term Employee Benefits
Garuda Indonesia provides a service award to employees who have worked for 20 years in accordance with company policy. There is no funding associated with this long-term employee benefit. The calculation of employee benefits for defined benefit plans and other long-term employee benefits is performed by an independent actuary, KKA Riana & Partners.

Jumlah Karyawan yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun
Number of Employees Included in the Pension Plan

Program Program	2025	2024	2023	2022
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	0	0	0	0
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	1.788	1,917	2,036	2,183
Program Jaminan Hari Tua Old Age Insurance Program	4.875	4,382	4,034	4,039

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam kebijakan hubungan industrial, pengelolaan hubungan industrial akan tetap mengikuti ketentuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018-2020 beserta perpanjangan yang telah diimplementasikan dengan baik dan melibatkan koordinasi dengan Serikat Pekerja dan selama periode perpanjangan PKB, kedua belah pihak berkomitmen untuk tetap menjalankan ketentuan yang berlaku sampai PKB terbaru ditetapkan. Oleh karena itu Unit Hubungan Industrial akan tetap melakukan harmonisasi dan penyesuaian yang diperlukan dalam PKB 2018-2020, mengingat adanya aturan Undang-Undang Cipta Kerja di Bidang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya.

Perseroan tetap meningkatkan intensitas komunikasi dengan semua serikat pekerja serta pekerja secara langsung sebagai sarana untuk menyampaikan hak, kewajiban, keluh- kesah, dan ide-ide yang bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pegawai dan manajemen Perseroan. Hal ini melibatkan tindak lanjut terkait dinamika hubungan Industrial di lingkungan Garuda Indonesia, seperti:

1. Penyusunan kebijakan *Human Capital*;
2. Penyelesaian permasalahan perselisihan hubungan industrial;
3. Penyusunan dan tinjauan dokumen perjanjian kerja; dan
4. Memberikan pendapat hukum terkait aspek kepegawaian sesuai kebutuhan Perseroan untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

INDUSTRIAL RELATIONS

In industrial relations policy, the management of industrial relations will continue to follow the provisions of the 2018-2020 Collective Labor Agreement (PKB) and its extension, which have been successfully implemented in coordination with the Labor Union. During the CLA extension period, both parties are committed to continuing to implement the prevailing provisions until the latest CLA is established. Therefore, the Industrial Relations Unit will continue to carry out the necessary harmonization and adjustments to the 2018-2020 CLA, given the provisions of the Job Creation Law in Manpower and its implementing regulations.

The Company continues to enhance communication with all labor unions and employees directly as a means to convey rights, obligations, grievances, and ideas aimed at fostering harmonious working relationship between employees and Company management. This involves follow-up actions regarding industrial relations dynamics within Garuda Indonesia, such as:

1. Formulation of Human Capital policies;
2. Resolving industrial relations disputes;
3. Drafting and reviewing employment agreement documents; and
4. Providing legal opinions regarding personnel matters as needed by the Company to address labor issues in accordance with applicable regulations.

LAYANAN PEGAWAI

Perseroan mendirikan *Employee Service Center* (HCCare) yang berlokasi di Gedung Garuda Sentra Operasi, Garuda City Cengkareng sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan kepegawaian yang prima dan *reliable* kepada para pegawai dan pensiunan Perseroan. Lebih lanjut, agar seluruh pegawai dan pensiunan dapat menjangkau HCCare di mana saja, Perseroan juga menyediakan layanan kepegawaian berbasis *mobile* melalui media Whatsapp dan *Email*.

Untuk dapat terus mengikuti era digitalisasi yang terus berkembang, Perseroan juga terus memberikan inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan layanan agar sejalan dengan peningkatan kinerja pegawai sebagai individu. Pada tahun 2025, terdapat beberapa kebijakan yang berhubungan dengan layanan kepegawaian, antara lain:

1. Peningkatan *Standard Level Agreement* untuk beberapa layanan, sehingga tingkat kepuasan pegawai terhadap layanan kepegawaian meningkat;
2. Pengembangan aplikasi *mobile Human Capital Information System* Garuda Indonesia (Hi GIA) dalam *platform* Android dan iOS, termasuk di dalamnya *Online Concession*

Dan selain yang tersebut diatas, Perseroan tetap mempertahankan layanan pegawai yang sudah berjalan baik di tahun sebelumnya.

SURVEI TINGKAT KEPUASAN PEGAWAI

Perseroan selalu berusaha untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang nyaman bagi Pegawai. Pada akhir tahun 2025, Perseroan melakukan survei keterikatan pegawai (*employee engagement*) yang sekaligus dapat juga digunakan untuk mengukur kepuasan pegawai (*employee satisfaction*). Survei ini dilakukan setiap satu tahun sekali.

Tujuan dari pengukuran *Employee Engagement* adalah untuk mengetahui seberapa besar pegawai merasa dilibatkan, antusias dan memiliki komitmen dalam pekerjaan mereka. Nilai *Employee Engagement* tahun 2025 adalah sebesar 83 dengan kategori engagement "*Engaged*". Pegawai bersemangat dan penuh energi Ketika akan memulai pekerjaan dan bersedia memberikan usaha lebih untuk Perseroan, pegawai merasa sangat bangga menjadi bagian dari Perseroan dan senantiasa menyebarkan berita baik mengenai Perseroan kepada relasi mereka.

Selanjutnya tujuan dari pengukuran *Employee Satisfaction* adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai terhadap Perseroan. Nilai dari *Employee Satisfaction* adalah 73 yang dapat dikategorikan "*satisfied*".

PERSONNEL SERVICES

The Company has established an Employee Service Center (HCCare) located at the Garuda Operations Center Building, Garuda City Cengkareng, as a manifestation of the Company's commitment to consistently providing excellent and reliable Human Capital services to its employees and retirees. Furthermore, to ensure all employees and retirees can access HCCare from anywhere, the Company also provides mobile-based Human Capital services via WhatsApp and email.

To be able to keep up with the ever-growing era of digitalization, the Company also continues to provide new innovations aimed at improving services so that they are in line with improving employee performance as individuals. In 2025, there were several policies related to personnel services, including:

1. Improving the Standard Level Agreement for several services, thereby increasing employee satisfaction towards personnel services;
2. Development of the Garuda Indonesia Human Capital Information System (Hi GIA) mobile application on Android and iOS platforms, including Online Concession

In addition to the above, the company continues to maintain the employee services that have been properly operated in the previous year.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

The Company consistently strives to create a comfortable working atmosphere and environment for its employees. By the end of 2025, the Company conducted an employee engagement survey, which also serves to measure employee satisfaction. This survey is conducted annually.

The purpose of measuring Employee Engagement is to determine the extent to which employees feel involved, enthusiastic, and committed to their work. The Employee Engagement score for 2025 stood at 83, which is classified as "Engaged." Employees are enthusiastic and energetic when starting their work and are willing to go the extra mile for the Company; they feel deeply proud to be part of the Company and consistently share positive news about the Company with their contacts.

Furthermore, the purpose of measuring Employee Satisfaction is to determine the level of employee satisfaction with the Company. The Employee Satisfaction score was 73, categorized as "satisfied."

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia adalah pengelolaan seluruh data dan informasi mengenai Sumber Daya Manusia yang terintegrasi untuk memastikan seluruh proses pengelolaan Sumber Daya Manusia PT Garuda Indonesia (Persero) berjalan efektif dan efisien. Dengan pengelolaan sistem informasi Sumber Daya Manusia yang terintegrasi, diharapkan akan mempermudah dan mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen serta akan menjaga kelancaran komunikasi dua arah antara manajemen dengan pegawai, sehingga proses sosialisasi dan internalisasi seluruh kebijakan Sumber Daya Manusia berjalan dengan baik.

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia meliputi pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi dalam proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, antara lain pengelolaan dan penyimpanan data pegawai, memastikan proses transaksi sesuai dengan prosedur, pengelolaan *reporting*, pengelolaan waktu dan kehadiran, serta pengelolaan komunikasi dan layanan pegawai lainnya.

Adapun untuk mempermudah layanan kepegawaian, Perseroan memiliki aplikasi *Human Capital Information System* berbasis *mobile* yang dapat diakses oleh pegawai di mana pun dan kapan pun menggunakan *smartphone* yang dimiliki untuk melakukan transaksi kepegawaian seperti absensi harian, informasi data diri, akses slip gaji, akses SPT PPh 21, pengajuan lembur, pengajuan cuti, pengajuan *coaching*, pengambilan tiket konsesi pegawai dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut akan selalu dikembangkan dan disempurnakan pada platform Android dan iOS.

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

Human Capital Information System management involves the integrated management of all data and information regarding Human Capital to ensure that all Human Capital management processes at PT Garuda Indonesia (Persero) operate effectively and efficiently. With an integrated Human Capital Information System, it is expected to simplify and accelerate management decision-making processes and maintain smooth two-way communication between management and employees, thereby ensuring that the dissemination and internalization of all Human Capital policies proceed effectively.

The Human Capital Information System encompasses the development and maintenance of application systems within the Human Capital management process, including employee data management and storage, ensuring transactions comply with procedures, reporting management, time and attendance management, as well as communication management and other employee services.

To streamline personnel services, the Company has developed a mobile-based Human Capital Information System (HCIS) application that employees can access anytime, anywhere using their personal smartphones to perform Human Capital related transactions such as daily attendance tracking, viewing personal information, accessing pay stubs, accessing Annual Income Tax Return Article 21 (SPT PPh 21), submitting overtime requests, submitting leave requests, submitting coaching requests, retrieving employee discount tickets, and more. The application will be continuously developed and improved on the Android and iOS platforms.

INTERNALISASI BUDAYA

Pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan Transformasi Budaya Perusahaan antara lain:

1. **Program Intervensi Budaya Perusahaan**
   Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2025 serta sejalan dengan lima Prioritas Kementerian BUMN dan aspirasi pemegang saham/pemilik modal, Perseroan terus berkomitmen dalam menguatkan budaya organisasi melalui berbagai program strategis. Sepanjang periode Januari hingga Desember 2025, Program Intervensi Budaya Perusahaan telah dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan internalisasi nilai-nilai inti perusahaan dapat diadopsi secara efektif oleh seluruh insan perusahaan.

   Sebagai bagian dari upaya transformasi budaya, berbagai intervensi telah dilakukan guna membentuk pola pikir (*mindset*), sikap, dan perilaku kerja yang selaras dengan visi dan misi perusahaan. Salah satu inisiatif utama yang telah dijalankan adalah *Meet 4 Great Collaboration with Group Units.* Program kunjungan langsung ke unit kerja sebagai bagian dari penguatan implementasi The Garuda Way di lapangan. Kegiatan ini dirancang bukan hanya sebagai sosialisasi satu arah, tetapi melalui sesi *re-immersion* nilai budaya, diskusi reflektif, *cultural games*, serta aktivitas *team*

CULTURAL INTERNALIZATION

In 2025, the Company had implemented a Corporate Culture Transformation, including:

1. **Corporate Culture Intervention Program**
   Based on the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) and in line with the five priorities of the Ministry of State-Owned Enterprises and the aspirations of shareholders/capital owners, the Company remains committed to strengthening organizational culture through various strategic programs. Throughout the period from January to December 2025, the Corporate Culture Intervention Program has been implemented in a structured and sustainable manner to ensure that the internalization of the company's core values can be effectively adopted by all employees.

   As part of the cultural transformation efforts, various interventions have been conducted to shape a mindset, attitude, and work behavior aligned with the company's vision and mission. One of the key initiatives implemented is "Meet 4 Great Collaboration with Group Units." This program involves on-site visits to work units as part of strengthening the implementation of "The Garuda Way" within a real work environment. This activity is designed not merely as one-way communication, but through sessions of cultural value re-immersion, reflective discussions, cultural games, and team-

building yang relevan dengan konteks kerja masing-masing unit. Harapannya, pegawai tidak hanya memahami nilai budaya secara konsep, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan tantangan kerja sehari-hari sehingga internalisasi budaya terasa lebih nyata, aplikatif, dan berkelanjutan.

Dengan berbagai langkah intervensi yang telah diterapkan sepanjang tahun 2025, Perusahaan semakin memperkuat budaya sebagai fondasi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang berorientasi pada kolaborasi, inovasi, dan produktivitas tinggi. Langkah ini sejalan dengan agenda Transformasi Human Capital (HC) BUMN untuk menjadikan BUMN sebagai pabrik talenta unggul serta meningkatkan daya saing di tingkat global.

2. *Culture Festival 2025*

Garuda Indonesia Culture Fest 2025 hadir sebagai wadah untuk mempererat kebersamaan, memperkuat budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai perusahaan, serta mendorong kolaborasi dan kreativitas di seluruh lini organisasi. Dengan mengusung tema *"Synergy in Motion: Transforming as One*, acara ini bertujuan untuk memotivasi seluruh karyawan Garuda Group agar terus berkembang, berinovasi, dan mewujudkan budaya kerja yang unggul di tengah dinamika bisnis global. Rangkaian acara ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang inspiratif dan berkesan melalui berbagai agenda menarik, antara lain:

a. *Culture Talkshow*
   Talkshow ini menghadirkan pembicara ahli eksternal maupun internal berpengaruh yang akan membahas tiga aspek utama yang mendukung budaya kerja unggul, yaitu *Financial Risk & Responsible Consumption.* Sesi ini akan mengupas pentingnya memberikan wawasan tentang proyeksi keuangan global dan nasional tahun 2025 untuk membantu pegawai dan perusahaan mempersiapkan strategi bisnis yang berkelanjutan di tengah tantangan industri penerbangan. Selain itu, memberikan pemahaman yang lebih luas kepada pegawai mengenai konsep *responsible consumption*, baik dalam konteks individu maupun organisasi serta isu berkelanjutan.
b. *Food Truck Partnership*
   Sebagai bagian dari perayaan keberagaman budaya, acara ini menghadirkan festival kuliner yang menampilkan berbagai hidangan dari *Food Truck partners* serta UMKM pegawai.
c. *Community Activation*
   Sebagai wadah untuk memupuk kreativitas sekaligus memperkuat *employee experience* pegawai Garuda Group, maka dihadirkan juga aktivitas fisik seperti *Body Combat* dan penampilan Band serta *Stand-up* dari Citilink dan GMF.

Acara Garuda Indonesia Culture Fest 2025 mendapatkan sambutan yang positif dari Manajemen Garuda Indonesia Group, Danantara Asset Management (DAM), Kementrian BUMN serta semua peserta yang mengikuti sebagai wadah meningkatkan kesadaran pentingnya budaya serta menambah pengetahuan melalui materi-materi yang disajikan dalam kegiatan *talkshow* dan seminar.

building activities relevant to each unit's work context. The hope is that employees not only understand cultural values conceptually but also connect them to daily work challenges, making cultural internalization feel more tangible, practical, and sustainable.

Through various intervention measures implemented throughout 2025, the Company is further strengthening culture as the primary foundation for creating a work environment focused on collaboration, innovation, and high productivity. This initiative aligns with the State-Owned Enterprises (SOEs) Human Capital (HC) Transformation agenda to position SOEs as a hub for top-tier talent and enhance global competitiveness.

2. 2025 Culture Festival

The Garuda Indonesia's 2025 Culture Fest serves as a platform to foster unity, reinforce a work culture rooted in the company's values, and encourage collaboration and creativity across all organizational levels. With the theme: Synergy in Motion: Transforming as One," this event aims to motivate all Garuda Group employees to continue to grow, innovate, and foster an exceptional work culture amidst the dynamics of the global business landscape. The event series is designed to provide an inspiring and memorable experience through various engaging activities, including:

a. Culture Talkshow
   This talk show features influential external and internal experts who will discuss three key aspects that support an excellent work culture: Financial Risk & Responsible Consumption. This session will explore the importance of providing insights into global and national financial projections for 2025 to help employees and the company prepare sustainable business strategies amid the challenges of the aviation industry. Additionally, it will provide employees with a broader understanding of the concept of responsible consumption, both in individual and organizational contexts, as well as sustainability issues.

b. Food Truck Partnership
   As part of the celebration of cultural diversity, this event features a culinary festival showcasing various dishes from Food Truck partners as well as MSMEs employees.

c. Community Activation
   To foster creativity and enhance the employee experience for Garuda Group staff, physical activities such as Body Combat, as well as band performances and stand-up comedy acts from Citilink and GMF, were also organized.

The Garuda Indonesia's 2025 Culture Fest received a positive response from the management of the Garuda Indonesia Group, Danantara Asset Management (DAM), the Ministry of State-Owned Enterprises, and all participants who attended as a platform to raise awareness of the importance of culture and to expand knowledge through the materials presented in the talk shows and seminars.

3. ***Internal Culture Campaign***
Pelaksanaan kampanye budaya melalui penguatan *key visual* dan narasi utama di *platform* internal perusahaan yaitu *email Corporate Information* sebagai kanal komunikasi internal resmi perusahaan. Kampanye ini bertujuan untuk menjaga konsistensi pesan The Garuda Way, memperkuat *awareness*, serta memastikan setiap pegawai terpapar nilai budaya secara berulang dan terstruktur. Dengan pendekatan visual yang menarik dan pesan yang relevan, diharapkan budaya perusahaan tidak hanya menjadi slogan, tetapi hadir sebagai pengingat yang konstan dalam keseharian kerja

4. ***Social Media Campaign***
Pengembangan kampanye budaya melalui *platform* Instagram Life at Garuda dengan format yang lebih interaktif dan partisipatif. Kegiatan ini mencakup pembuatan konten-konten tematik, *polling*, *sharing session*, hingga *challenge* sederhana yang mengajak pegawai berbagi pengalaman penerapan nilai budaya dalam pekerjaan mereka. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan *engagement* sekaligus membangun rasa kepemilikan bersama terhadap budaya perusahaan, sehingga komunikasi tidak hanya bersifat *top-down*, tetapi juga mendorong dialog dan kontribusi aktif dari pegawai.

5. ***Innovation Competition***
Innovation Competition hadir sebagai inisiatif strategis menyadari pentingnya transformasi berbasis perubahan dan membangkitkan kembali semangat budaya inovasi dari seluruh lini organisasi. Program ini menjadi katalis bagi pegawai untuk tidak hanya menjadi bagian dari proses perubahan tetapi menjadi penggeraknya juga. Inisiatif ini adalah investasi dalam membentuk ekosistem inovasi berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Tiga kategori kompetisi adalah: *Digital Transformation*, *Revenue Generator*, dan *Revamp Business Process Efficiency*.

3. **Internal Culture Campaign**
The cultural campaign is implemented by reinforcing key visuals and core narratives on the company's internal platform, namely the Corporate Information email, which serves as the company's official internal communication channel. This campaign aims to maintain the consistency of The Garuda Way message, strengthen awareness, and ensure that every employee is repeatedly and systematically exposed to the company's cultural values. Through an engaging visual approach and relevant messaging, it is hoped that the company culture will not merely be a slogan, but will serve as a constant reminder in the daily work routine.

4. **Social Media Campaign**
Development of a cultural campaign through the Instagram platform "Life at Garuda" using a more interactive and participatory format. This initiative includes the creation of thematic content, polls, sharing sessions, and simple challenges that encourage employees to share their experiences applying cultural values in their work. This approach is designed to increase engagement while fostering a shared sense of ownership of the company culture, enabling communication that is not merely top-down but also encourages dialogue and active contributions from employees.

5. **Innovation Competition**
The Innovation Competition serves as a strategic initiative recognizing the importance of change-driven transformation and reigniting the spirit of innovation culture across all levels of the organization. This program acts as a catalyst for employees to not only be part of the change process but also to become its drivers. This initiative is an investment in building a sustainable innovation ecosystem that drives the company's long-term growth. The three competition categories are: Digital Transformation, Revenue Generator, and Revamp Business Process Efficiency.

STRUKTUR PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE



Human Capital Management adalah Unit yang memastikan ketersediaan strategi, *resource* , dan sistem pengelolaan SDM yang selaras dengan visi dan misi perusahaan melalui implementasi program dan perbaikan berkelanjutan di *Head Office* maupun *Branch Office* , termasuk pengelolaan Garuda Sentra Medika untuk mendukung kelaikan personel penerbangan dan layanan kesehatan yang *profitable* , guna meningkatkan *employee engagement* dan pencapaian produktivitas perusahaan.

Learning & Development adalah Unit yang memastikan tersedianya strategi, sistem & modul pembelajaran dan pelatihan *Flight Operation* , *Flight Attendant* , *Operation Support* , *Airline Business* , dan *Leadership & General Management* melalui metode yang efektif dan efisien untuk mencetak SDM yang berkualitas sesuai kebutuhan Perusahaan serta memastikan pemanfaatan *excess capacity* untuk menghasilkan *revenue* dari pihak ketiga guna pencapaian sasaran produktivitas perusahaan.

RENCANA KERJA SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2026

Untuk mewujudkan tujuan Perseroan sebagai *Sustainable Aviation Group* sebagaimana tertuang dalam RJPP 2026–2030, Garuda Indonesia menempatkan transformasi Human Capital sebagai salah satu fondasi utama. Aspek *People & Passionate Employees* menjadi *enabler* strategis yang memastikan keberlanjutan bisnis tidak hanya ditopang oleh kinerja operasional dan finansial, tetapi juga oleh kualitas insan perusahaan. Melalui *Human Capital Reinvention*, Perseroan berkomitmen membentuk SDM yang berintegritas, profesional, adaptif, dan *passionate*, dengan tetap menjunjung tinggi nilai nasionalisme sebagai identitas utama. Transformasi ini diarahkan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri penerbangan yang semakin kompleks.

Pilar pertama, *Organization Future Ready*, berfokus pada penguatan fondasi organisasi agar lebih adaptif, terintegrasi, dan berbasis data. Inisiatif yang dijalankan antara lain penyempurnaan struktur organisasi agar lebih *agile* dan selaras dengan strategi bisnis, penguatan *governance* dan kejelasan peran fungsi, harmonisasi kebijakan *Human Capital* dan hubungan industrial di seluruh entitas, serta pengembangan sistem HR *analytics* yang mampu menyediakan insight SDM secara *real time*. Selain itu, dilakukan optimalisasi total *reward* agar kompetitif, penguatan *workforce planning* berbasis kebutuhan bisnis, serta integrasi *dashboard* kinerja untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Melalui pilar ini, organisasi diharapkan memiliki fondasi yang kokoh untuk bergerak dinamis sekaligus menjaga konsistensi arah strategis GA Group.

Human Capital Management is the unit responsible for ensuring the availability of Human Capital strategies, resources, and management systems aligned with the company's vision and mission through the implementation of programs and continuous improvement at both the Head Office and Branch Offices, including the management of Garuda Sentra Medika to support the fitness of aviation personnel and profitable healthcare services, to enhance employee engagement and achieve company productivity goals.

Learning & Development is the unit responsible for ensuring the availability of strategies, systems, and training modules for Flight Operations, Flight Attendants, Operations Support, Airline Business, and Leadership & General Management through effective and efficient methods to develop high-quality human capital in line with the Company's needs, as well as ensuring the utilization of excess capacity to generate revenue from third parties to achieve the Company's productivity targets.

2026 HUMAN CAPITAL WORK PLAN

To realize the Company's vision as a Sustainable Aviation Group as outlined in the 2026–2030 Company's Long-Term Plan (RJPP), Garuda Indonesia positions Human Capital transformation as one of its core pillars. The "People & Passionate Employees" aspect serves as a strategic enabler, ensuring business sustainability is supported not only by operational and financial performance but also by the quality of the Company's workforce. Through Human Capital Reinvention, the Company is committed to developing a workforce that is integrity-driven, professional, adaptive, and passionate, while upholding the value of nationalism as its core identity. This transformation is aimed at creating sustainable value, strengthening competitiveness, and ensuring the organization's readiness to navigate the increasingly complex dynamics of the aviation industry.

The first pillar, Organization Future Ready, focuses on strengthening the organizational foundation to make it more adaptive, integrated, and data-driven. Initiatives include refining the organizational structure to make it more agile and aligned with business strategy, strengthening governance and clarifying functional roles, harmonizing Human Capital policies and industrial relations across all entities, and developing an HC analytics system capable of providing real-time workforce insights. Additionally, efforts include optimizing total rewards to ensure competitiveness, strengthening workforce planning based on business needs, and integrating performance dashboards to support faster and more accurate decision-making. Through this pillar, the organization is expected to have a solid foundation to move dynamically while maintaining the strategic direction of the GA Group.

Pilar kedua, *Professional & Capable Employee*, menitikberatkan pada penguatan kualitas talenta agar semakin profesional, berintegritas, dan siap menghadapi kebutuhan masa depan. Inisiatifnya mencakup penyusunan *competency framework* yang terintegrasi, program *reskilling* dan *upskilling* berbasis kebutuhan strategis, penguatan *leadership development* dan *succession planning*, serta sistem manajemen kinerja yang lebih objektif dan terukur. Selain itu, pengembangan *learning ecosystem* yang lebih modern dan digital, serta program sertifikasi dan *talent mobility* lintas entitas, menjadi bagian penting untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan kesiapan talenta di seluruh organisasi.

Sementara itu, pilar ketiga, *Passionate Employee Experience*, berfokus pada penciptaan pengalaman kerja yang bermakna dan membanggakan. Inisiatif yang dijalankan meliputi internalisasi budaya perusahaan secara konsisten, penguatan sinergi dan kolaborasi lintas entitas, program *engagement* dan *recognition*, serta pengembangan budaya inovasi yang mendorong ide dan perbaikan berkelanjutan. Pilar ini juga menekankan pentingnya *employee wellbeing* melalui program kesehatan fisik dan mental, keseimbangan kerja-kehidupan, serta lingkungan kerja yang inklusif dan suportif. Dengan membangun pengalaman kerja yang positif dan penuh makna, diharapkan setiap insan perusahaan tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki rasa bangga dan keterikatan yang kuat terhadap Perusahaan. Secara keseluruhan, ketiga pilar ini menjadi fondasi strategis dalam membentuk organisasi yang tangguh, berdaya saing tinggi, dan selaras dengan arah transformasi jangka panjang Perusahaan.

The second pillar, Professional & Capable Employee, focuses on enhancing talent quality to have employees to be increasingly professional, have integrity, and are prepared to meet future needs. Initiatives include the development of an integrated competency framework, reskilling and upskilling programs based on strategic needs, strengthening leadership development and succession planning, as well as a more objective and measurable performance management system. Moreover, the development of a more modern and digital learning ecosystem, along with cross-entity certification programs and talent mobility, are crucial components to ensure leadership continuity and talent readiness across the entire organization.

Meanwhile, the third pillar, Passionate Employee Experience, focuses on creating a meaningful and rewarding work experience. Initiatives include the consistent internalization of corporate culture, strengthening cross-entity synergy and collaboration, engagement and recognition programs, and the development of an innovation culture that fosters ideas and continuous improvement. This pillar also emphasizes the importance of employee well-being through physical and mental health programs, work-life balance, as well as an inclusive and supportive work environment. By building a positive and meaningful work experience, it is hoped that every employee will not only be competent but also feel a strong sense of pride and commitment to the Company. Overall, these three pillars serve as the strategic foundation for building a resilient, highly competitive organization aligned with the Company's long-term transformation direction.

TESTIMONI KARYAWAN

EMPLOYEE TESTIMONIALS



Yuni Eka Pradipta Ningrum

Subsidiaries & Affiliations Group Head
Head of Subsidiaries & Affiliations Group

Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan transformasi Garuda Indonesia. Di tengah dinamika industri penerbangan global yang semakin kompetitif, Perseroan berhasil mencatat *milestone* strategis berupa perbaikan struktur modal yang signifikan. Melalui langkah-langkah korporasi yang terukur dan terintegrasi, ekuitas Garuda Indonesia Group akhirnya kembali positif—sebuah capaian fundamental yang tidak hanya memperkuat fondasi keuangan, tetapi juga memulihkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap prospek jangka panjang perusahaan.

Perbaikan struktur permodalan tersebut diwujudkan melalui penambahan modal dari pemegang saham, yakni Danantara, kepada Garuda Indonesia dan Citilink, serta pelaksanaan konversi utang menjadi ekuitas khususnya di Citilink. Selain itu, entitas anak GMF AeroAsia juga melaksanakan aksi korporasi strategis berupa inbreng lahan dari Angkasa Pura, yang semakin memperkuat struktur aset dan mendukung keberlanjutan operasional. Rangkaian aksi ini mencerminkan sinergi kuat antar entitas dalam grup serta komitmen bersama untuk membangun daya saing yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

Terima kasih kami sampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh insan Garuda Indonesia Group. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan penuh para pemegang saham, mitra usaha, regulator, serta dedikasi seluruh insan Garuda Indonesia Group. Dengan struktur keuangan yang semakin sehat dan fundamental bisnis yang kian solid, kami optimistis melangkah ke fase pertumbuhan berikutnya dengan semangat transformasi dan tata kelola yang lebih baik.

The year 2025 marks a significant milestone in Garuda Indonesia's transformation journey. Amid the increasingly competitive dynamics of the global aviation industry, the Company successfully achieved a strategic milestone in the form of a significant improvement in its capital structure. Through measured and integrated corporate actions, Garuda Indonesia Group's equity has finally returned to positive territory—a fundamental achievement that not only strengthens the financial foundation but also restores stakeholders' confidence in the Company's long-term prospects.

This improvement in capital structure was realized through additional capital injections from shareholder Danantara into Garuda Indonesia and Citilink, as well as the conversion of debt into equity, particularly at Citilink. Additionally, subsidiary GMF AeroAsia executed a strategic corporate action involving the contribution of land from Angkasa Pura, further strengthening its asset structure and supporting operational sustainability. This series of actions reflects strong synergy among entities within the group as well as a shared commitment to building a more robust and sustainable competitive edge.

We extend our gratitude to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all members of the Garuda Indonesia Group. This success would not have been possible without the full support of shareholders, business partners, regulators, and the dedication of all members of the Garuda Indonesia Group. With an increasingly healthy financial structure and a more solid business foundation, we are optimistic about moving into the next phase of growth with a spirit of transformation and improved governance.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

MASTER PLAN DAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

IT Masterplan atau Rencana Strategis Teknologi Informasi (Renstra TI) adalah sebuah strategi jangka panjang yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi (TI) dalam mendukung operasi bisnisnya. Bagi sebuah perusahaan *airlines* seperti Garuda Indonesia, Renstra TI sangat penting dalam mengembangkan operasi dan pengalaman pelanggan yang lebih baik, efektif, dan efisien. Pada Renstra TI dirancang implementasi teknologi yang memungkinkan untuk analisis data untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam hal ini, penerapan *business intelligence* dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih akurat dan strategis.

Renstra TI mencakup pelatihan dan pengembangan staf TI. Perusahaan harus memastikan bahwa karyawan yang bertanggung jawab atas sistem TI memahami teknologi terbaru dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem TI yang kompleks.

Secara keseluruhan Rencana Strategis TI Garuda Indonesia harus menjadi *roadmap* yang jelas dan terstruktur untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung operasi bisnis dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dalam lingkungan yang sangat kompetitif seperti industri penerbangan, penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat menjadi keuntungan strategis yang penting.

Melanjutkan kesinambungan Renstra TI di tahun-tahun sebelumnya, maka di Tahun 2025 Terdapat 3 (tiga) strategi Teknologi Informasi yang akan diimplementasikan secara bertahap demi mendukung *digital* transformasi di Garuda Indonesia yaitu:

1. *Enhance Digital Channel and Customer Experience*
   Secara bertahap menyiapkan *platform* yang mendorong digitalisasi di seluruh area bisnis proses Garuda Indonesia tidak hanya mendigitalkan manual proses namun mensimplifikasi proses yang tidak efisien dan membuat proses produksi menjadi lebih lambat. Pengembangan teknologi yang dikembangkan akan berfokus pada:
   a. *Direct Channel*
      Revamp User Interface dari *direct channel web* dan FlyGaruda untuk meningkatkan *sales* dari penjualan timasket, serta *enrichment* fitur yang berkaitan dengan Garuda Miles seperti Redemption Garuda Miles, Cash and Miles yang bertujuan untuk makin memudahkan *customer* membeli tiket Garuda menggunakan *miles* yang dimiliki dengan kombinasi metode pembayaran lainnya. Untuk itu, diharapkan *miles* tersebut dapat memiliki nilai tambah dalam meningkatkan retensi

INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN AND STRATEGY

The IT Master Plan, or Information Technology Strategic Plan (IT Master Plan/Renstra TI), is a long-term strategy developed by a company to optimize the utilization of information technology (IT) in supporting its business operations. For an airline company like Garuda Indonesia, the IT Master Plan is crucial for enhancing operational efficiency and improving customer experience. The IT Master Plan outlines the implementation of technologies that facilitate data analysis, optimizing decision-making to improve the company's performance. In this regard, the application of business intelligence can assist the Company in making more accurate and strategic decisions.

The IT Master Plan also includes training and development for IT staff. The Company must ensure that employees responsible for IT systems are well-versed in the latest technology and possess the required skills to operate and maintain complex IT systems.

Overall, Garuda Indonesia's IT Master Plan shall serves as a clear and structured roadmap to optimize the utilization of information technology in supporting business operations and improving customer experience. In the fiercely competitive environment of the aviation industry, leveraging information technology can be a significant strategic advantage.

Building on the continuity of the IT Master Plan from previous years, Garuda Indonesia is set to gradually implement three information technology strategies in 2025 to support digital transformation at Garuda Indonesia, namely:

1. Enhance Digital Channels and Customer Experience
   This strategy involves progressively developing a platform to drive digitalization across all areas of Garuda Indonesia's business processes. It extends beyond digitizing manual processes to streamlining inefficient processes and improving production efficiency. The technological development focused on:
   a. Direct Channels
      This development focuses on revamping the user interface of the direct web channel and FlyGaruda to increase ticket sales and enriching features related to GarudaMiles, such as GarudaMiles Redemption and Cash and Miles features to facilitate customers in purchasing Garuda tickets using miles in combination with other payment methods. These miles are expected to increase customer retention and serving as an ancillary service of Garuda Indonesia. To enhance user convenience, payment method

pelanggan dan juga sebagai *ancillaries services* Garuda Indonesia. Demi menambah kenyamanan *user*, akan dikembangkan secara bertahap untuk pilihan metode pembayaran di channel distribusi *Business to Consumer* (B2C) dan *Business to Business* (B2B).

b. *Seamless Customer Journey*
Fokus meningkatkan layanan mulai dari *pre-journey* sampai dengan *post journey* melalui program-program yang berfokus pada digitalisasi, *loyalty*, personalisasi, simplifikasi proses, implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) 360, serta program lain yang berfokus pada peningkatan *engagement* dan kepuasan pelanggan.

2. *Leverage Operation Efficiency dan Effectiveness*
   a. *Seamless Operations Process*
   Fokus peningkatan automasi aliran informasi untuk bisnis proses di area *flight operations*, *maintenance and engineering* yang masih dilakukan *manual* dengan mengintegrasikan *core* sistem operasional dan *surrounding apps* secara lebih efektif, sehingga memudahkan koordinasi lintas unit, dan mempercepat pengambilan keputusan.
   b. *Business Intelligence*
      i) Menerapkan *business intelligence* untuk menganalisis *feasibility* sebelum pembukaan rute baru, penambahan atau pengurangan rute. Dengan mempertimbangkan faktor *market share, competitor pricing*, dan *historical* biaya rute maka akan meningkatkan akurasi informasi sebelum pengambilan keputusan.
      ii) Membangun layanan analisa pelanggan beserta *behavior* penerbangannya sehingga didapat sudut pandang profil pelanggan 360 derajat penuh. Dengan penerapannya maka dapat dilakukan strategi pemasaran tertarget dengan layanan yang lebih personal dalam meningkatkan nilai tambah pengalaman pelanggan.

3. *Simplifikasi Architecture*
   a. Melakukan simplifikasi dan *re-architecture* infrastruktur *data center*, *Middleware database* dan *network* sehingga lebih efisien biaya kepemilikan dan pemeliharaan serta memudahkan dalam pengelolaan operasional. Mengadopsi Teknologi *Microservices* dan *Container* sehingga pemakaian infrastruktur lebih efektif untuk menjalankan aplikasi-aplikasi.
   b. Penguatan seluruh *layer* teknologi informasi dan organisasi untuk mendeteksi serangan siber yang mengancam kelangsungan operasional bisnis Garuda Indonesia.

INOVASI TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi teknologi informasi pada tahun 2025 mengacu pada mengacu pada RJPP 2025-2029 yang fokus pada *high Standard of safety, Customer Oriented Services*, dan *Financial Sustainability.* Pada tahun 2025, operasional layanan IT berjalan baik dalam mendukung bisnis Perseroan dan terus dioptimalkan dengan melakukan implementasi *project-project* peningkatan infrastruktur di domestik dan internasional.

options will be gradually developed across business to-consumer (B2C) and business-to-business (B2B) distribution channels.

b. Seamless Customer Journey
This development focuses on enhancing services from pre journey to post-journey experiences through programs that focus on digitalization, loyalty, personalization, process simplification, and implementing a Customer Relationship Management (CRM) 360, as well as other programs that focus on increasing customer engagement and satisfaction.

2. Leveraging Operational Efficiency and Effectiveness
   a. Seamless Operational Processes
   This development focuses on enhancing automation in the flow of information for business processes within flight operations, maintenance, and engineering, which are carried out manually. It aims to integrate core operational systems with surrounding applications more effectively, facilitating cross-unit coordination and accelerating decision-making.
   b. Business Intelligence
      i) This development focuses on leveraging business intelligence to analyze feasibility before launching new routes and adding or reducing routes. Considering factors such as market share, competitor pricing, and historical route costs, it will increase the accuracy of information for decision-making.
      ii) It also involves developing services for customers and analyzing flight behavior to achieving a 360-degree view of the customer profile. This implementation will enable targeted marketing strategies with personalized services to provide added value to customer experience.

3. Simplifying Architecture
   a. This development focuses on simplifying and re architecting data center infrastructure, database middleware, and networks to enhance cost efficiency in ownership and maintenance while facilitating operational management. Adopting Microservices and Container Technology will enable more effective infrastructure utilization for application execution.
   b. It also involves strengthening all layers of information technology and organization to detect cyber-attacks that could jeopardize the continuity of Garuda Indonesia's business operations.

INFORMATION TECHNOLOGY INNOVATION

The information technology strategy 2025 refers to the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025-2029, focusing on a high Standard of safety, Customer Oriented Services, dan Financial Sustainability. In 2025, IT operations have been well executed to support the Company's business and continue to be optimized by implementing infrastructure improvement projects domestically and internationally.

Domain Komersial, telah diimplementasikan beberapa inisiatif terkait:

1. Di area *Loyalty*, telah diimplementasikan fitur untuk peningkatan *loyalty program* di Channel Distribusi FlyGaruda dan *Website* yang makin memudahkan *Member* GA Miles membeli produk *ancillaries*.
   a. Pengembangan fitur pembelian produk dengan skema ***Cash & Miles*** pada *website* memungkinkan anggota untuk melakukan transaksi menggunakan kombinasi pembayaran berupa uang tunai dan penukaran miles.
   b. Pengembangan fitur ***Book Your Meal Enhance*** yang awalnya baru di-*implement* di rute Singapore, saat ini dilakukan penambahan rute internasional bertujuan untuk memperluas layanan pemesanan makanan bagi penumpang sebelum keberangkatan. Dengan perluasan cakupan ke rute internasional, penumpang dapat memilih menu makanan yang lebih sesuai dengan preferensi mereka sejak sebelum penerbangan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan pengalaman perjalanan secara keseluruhan.

2. Di *Area E-commerce*, telah dilakukan peningkatan *user experience* di *own channel Website* dan aplikasi Flygaruda, yaitu:
   a. Simplifikasi *customer journey* dan penambahan fitur ***Refund Request*** pada *Website* dan aplikasi FlyGA bertujuan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan (*usability*) dan pengalaman digital pelanggan dalam mengakses layanan maskapai. Penyederhanaan alur proses serta penambahan fitur baru dilakukan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan aktivitas seperti pencarian penerbangan, pemesanan tiket, pengelolaan perjalanan, hingga akses terhadap berbagai layanan tambahan.
   b. *Landing page* dan pertukaran data khusus untuk kerja sama *Joint Venture* antara Garuda Indonesia (GA) dan Japan Airlines (JAL). Halaman ini akan menyediakan informasi mengenai rute bersama, manfaat kerja sama, serta berbagai penawaran bagi pelanggan yang bepergian dalam jaringan penerbangan GA–JAL.
   c. Penambahan fitur penawaran *upgrade* pada *website online check-in*, sehingga penumpang yang memenuhi kriteria dapat melakukan *upgrade* kelas penerbangan sebelum keberangkatan. Fitur ini memberikan kemudahan bagi penumpang untuk *upgrade* (misalnya dari *Economy* ke *Business Class*) sekaligus membantu meningkatkan okupansi kursi premium dan pendapatan tambahan.

3. Domain Operasional, telah di implementasi beberapa inisiatif yang mendukung *seamless operations:*
   a. Pengembangan ***Electronic Aircraft Flight Log*** **(eAFL)** dilakukan melalui penambahan fitur baru untuk meningkatkan digitalisasi pencatatan aktivitas operasional pesawat. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi pencatatan data penerbangan, mempercepat proses pelaporan, serta mempermudah akses dan *monitoring* data operasional secara *real-time* oleh unit terkait.
   b. Inisiatif ***Digitalisasi Post Flight Document System*** **(PFDS)** bertujuan untuk menggantikan proses pengelolaan dokumen pasca penerbangan yang sebelumnya

In the Commercial Domain, several related initiatives have been implemented:

1. In the Loyalty Area, features to enhance the loyalty program on the distribution channels, the FlyGaruda app and the Company's website have been implemented, making it easier for GA Miles members to purchase ancillary products.
   a. Developing a product purchase feature using the Cash & Miles scheme on the website allows members to make transactions using a combination of cash and redeemed miles.
   b. Developing "Book Your Meal Enhance" feature, which was initially implemented only on the Singapore-route, is now being expanded to include additional international routes to broaden the meal ordering service for passengers prior to departure. With this expansion to international routes, passengers can select meal options that better align with their preferences before their flight, thereby enhancing overall comfort and the travel experience.

2. In the E-commerce area, user experience improvements have been implemented across the Company's own channels, namely the website and the FlyGaruda app, specifically::
   a. Simplifying the customer journey and adding a Refund Request feature on the FlyGaruda website and app aims to improve usability and the digital experience for customers accessing the airline's services. Streamlining processes and introducing new features are designed to make it easier for customers to find flights, book tickets, manage their trips, and access various additional services.
   b. A dedicated landing page and data exchange for the Joint Venture partnership between Garuda Indonesia (GA) and Japan Airlines (JAL). This page will provide information on shared routes, the benefits of the partnership, and various offers for customers traveling on the GA–JAL flight network.
   c. Addition of an upgrade offer feature on the online check-in website, allowing eligible passengers to upgrade their flight class prior to departure. This feature makes it easier for passengers to upgrade (e.g., from Economy to Business Class) while helping to increase premium seat occupancy and generate additional revenue.

3. Operational Domain: Several initiatives have been implemented to support seamless operations:
   a. Development of the Electronic Aircraft Flight Log (eAFL) was conducted through the addition of new features to enhance the digitization of aircraft operational activity records. This initiative aims to improve the accuracy of flight data recording, accelerate reporting processes, and facilitate real-time access to and monitoring of operational data by relevant units.
   b. The Post-Flight Document System Digitalization (PFDS) initiative aims to replace the previously manual post-flight document management process with an integrated

masih dilakukan secara manual menjadi sistem digital terintegrasi. Dengan implementasi ini, proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan dokumen penerbangan dapat dilakukan secara lebih efisien, terstruktur, dan mudah diakses oleh unit operasional yang membutuhkan.

digital system. With this implementation, the collection, storage, and management of flight documents can be performed more efficiently, in a structured manner, and made easily accessible to the operational units in need.

Domain *Support Activities*, telah di implementasi beberapa inisiatif terkait:

1. Perseroan saat ini sedang dalam proses implementasi *upgrade* sistem SAP ke S4HANA sebagai bagian dari upaya peningkatan kapabilitas sistem dan proses bisnis.
2. *Automation data feed* untuk penyusunan *route profitability report*, dan bertujuan untuk dapat memiliki *capability daily and weekly forecast route profitability.*
3. Pengembangan ***e-Office*** bertujuan untuk mendigitalisasi proses pengajuan dan persetujuan anggaran/*budget* di lingkungan perusahaan. Melalui sistem ini, proses *approval* dapat dilakukan secara lebih cepat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik sehingga meningkatkan efisiensi serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.
4. Pengembangan ***Enterprise Risk Management*** **(ERM)** dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas sistem dalam mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko perusahaan secara lebih terintegrasi.
5. Pengembangan ***Medical Information Record Form*** **(MIRF)** melalui aplikasi **HIGIA** bertujuan untuk memfasilitasi proses pelaporan kondisi kesehatan penumpang yang sakit selama penerbangan. Melalui sistem ini, awak kabin dapat menginput informasi kondisi medis penumpang secara digital sehingga memudahkan proses pencatatan, koordinasi penanganan medis, serta dokumentasi kejadian secara lebih cepat dan terstruktur.
6. Implementasi **e-AVSEC (*Electronic Aviation Security*)** bertujuan untuk mendigitalisasi proses pengelolaan dan pencatatan aktivitas keamanan penerbangan.

In the Support Activities domain, several related initiatives have been implemented:

1. The Company is currently in the process of implementing the SAP system upgrade to S4HANA as part of its efforts to enhance system capabilities and business processes.
2. Automation of data feeds for generating route profitability reports, with the goal of enabling daily and weekly route profitability forecasting capabilities.
3. The development of the e-Office system aims to digitize the budget proposal and approval process within the company. Through this system, the approval process can be conducted more quickly, transparently, and with proper documentation, thereby enhancing efficiency and accountability in budget management.
4. Enterprise Risk Management (ERM) development was implemented to enhance the system's capabilities in identifying, monitoring, and managing corporate risks in a more integrated manner.
5. The development of the Medical Information Record Form (MIRF) via the HIGIA application aims to facilitate the reporting of the health conditions of sick passengers during flights. Through this system, cabin crew can digitally input passengers' medical information, thereby streamlining the documentation process, coordinating medical care, and recording incidents more quickly and systematically.
6. The implementation of e-AVSEC (Electronic Aviation Security) aims to digitize the management and recording of aviation security activities.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) pada BUMN diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023, yang mencakup ketentuan mengenai tata kelola TI, penyelenggaraan TI, serta perencanaan strategis TI di lingkungan BUMN. Sebagai bentuk implementasi atas regulasi tersebut, Perseroan telah menetapkan Manual Tata Kelola Teknologi Informasi (MTI) sebagai pedoman utama dalam pengelolaan tata kelola TI.

MTI menjalani proses *review* secara berkala setiap tahun untuk menjaga relevansi kebijakan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi. Pembaruan kebijakan terbaru diterbitkan pada tahun 2025, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperkuat efektivitas tata kelola TI secara berkelanjutan. Dalam aspek pengelolaan keamanan siber, Perseroan menerapkan Manual Keamanan Informasi (MKI) yang mengatur prinsip, kebijakan, serta mekanisme perlindungan informasi. MKI direviu setiap dua tahun untuk memastikan kesesuaian dengan dinamika ancaman keamanan siber, perubahan struktur organisasi, serta perkembangan teknologi.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The implementation of Information Technology (IT) in SOEs is regulated by Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/03/2023, including provisions regarding IT governance, IT implementation, and strategic IT planning within the SOE sector. As part of the implementation of this regulation, the Company has established the Information Technology Governance Manual (MTI) as the primary guideline for IT governance management.

The MTI undergoes a periodic review process annually to ensure the policies remain relevant to the organization's needs and technological advancements. The latest policy update was published in 2025, reflecting the Company's commitment to continuously strengthening the effectiveness of IT governance. In the aspect of cybersecurity management, the Company implements the Information Security Manual (MKI), which governs the principles, policies, and mechanisms for information protection. The MKI is reviewed every two years to obtain alignment with the dynamics of cybersecurity threats, changes in organizational structure, and technological advancements.

Selain MTI dan MKI, Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pemulihan bencana TI yang dituangkan dalam IT *Disaster Recovery Plan* (IT DRP) dan Emergency Response Plan (ERP). Kebijakan ini mengatur prosedur penanganan gangguan atau bencana TI, termasuk mekanisme pemulihan layanan kritis serta alur pelaporan insiden hingga kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan memastikan bahwa respons terhadap insiden atau bencana TI dapat dilakukan secara cepat, terstruktur, dan terkoordinasi.

Pencapaian *Assessment* Tata Kelola TI dan Keamanan Siber

1. Sertifikasi ISO 27001:2022
   Pada tahun 2025, perusahaan berhasil memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2022 dari TUV-SUD dengan akreditasi Nasional (KAN) dan Internasional (SAC). Sertifikasi ini mencakup ruang lingkup Pengelolaan Data Pribadi pada Sistem Manajemen *Loyalty* dan Sistem *Data Warehouse*.

   Pencapaian tersebut merupakan bukti pengakuan resmi atas efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang diimplementasikan di perusahaan.

   Dampak strategis sertifikasi ISO 27001 bagi Perseroan meliputi:
   a. Meningkatkan kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan melalui penerapan standar internasional.
   b. Memperkuat tata kelola keamanan informasi dengan proses yang terstruktur dan terdokumentasi.
   c. Mengurangi risiko insiden keamanan melalui pendekatan berbasis risiko.
   d. Mendukung kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data pribadi dan peraturan terkait keamanan informasi.
   e. Meningkatkan efisiensi operasional melalui standarisasi proses keamanan yang lebih efektif.
   f. Memperkuat daya saing perusahaan, khususnya dalam kerja sama internasional dan proses tender yang mensyaratkan sertifikasi keamanan.

   Dengan demikian, sertifikasi ISO 27001 memberikan manfaat signifikan dalam peningkatan keamanan, kepatuhan, serta posisi kompetitif perusahaan.

2. Penilaian *Cyber Security Maturity* (IKAS) – Level 4.26
   Pada tahun 2025, penilaian *Cyber Security Maturity* (CSM) dilakukan menggunakan format baru, yaitu Instrumen Penilaian Keamanan Siber (IKAS). Program IKAS diselenggarakan oleh Direktorat Keamanan Penerbangan Kementerian Perhubungan bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

   Perseroan memperoleh Level 4.26 – Implementasi Terkelola, yang berada pada rentang indeks 3.51 hingga <4.50. Level ini menunjukkan bahwa penerapan keamanan siber telah:
   a. Terorganisir dan terdokumentasi dengan baik,
   b. Diformalkan dan dijalankan secara konsisten,
   c. Dilengkapi dengan mekanisme *review*, pemantauan, dan peningkatan berkelanjutan.

In addition to MTI and MKI, the Company also has policies regarding IT disaster recovery, which are outlined in the IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) and the Emergency Response Plan (ERP). These policies govern procedures for handling IT disruptions or disasters, including mechanisms for restoring critical services and the incident reporting process to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Through these policies, the Company ensures that responses to IT incidents or disasters can be executed quickly, in a structured and coordinated manner.

Achievements in IT Governance and Cybersecurity Assessment

1. ISO 27001:2022 Certification
   In 2025, the company successfully obtained ISO 27001:2022 certification from TUV SUD with national (KAN) and international (SAC) accreditation. This certification includes the scope of Personal Data Management in Loyalty Management Systems and Data Warehouse Systems.

   This achievement serves as official recognition of the effectiveness of the Information Security Management System (SMKI) implemented within the company.

   The strategic impact of ISO 27001 certification for the Company includes:
   a. Enhancing customer and stakeholder trust through the application of international standards.
   b. Strengthening information security governance with structured and documented processes.
   c. Reducing the risk of security incidents through a risk-based approach.
   d. Supporting compliance with personal data protection regulations and information security-related regulations.
   e. Improving operational efficiency through more effective standardization of security processes.
   f. Strengthening the company's competitiveness, particularly in international collaborations and tender processes requiring security certification.

Thus, ISO 27001 certification provides significant benefits in terms of improved security, compliance, as well as the company's competitive position.

2. Cyber Security Maturity Assessment (IKAS) – Level 4.26
   In 2025, the Cyber Security Maturity (CSM) assessment was conducted using a new format, namely the Cyber Security Assessment Instrument (IKAS). The IKAS program was organized by the Directorate of Aviation Security of the Ministry of Transportation in collaboration with the National Cyber and Cryptography Agency (BSSN).

   The Company achieved Level 4.26 – Managed Implementation, within the index range of 3.51 to <4.50. This level indicates that the implementation of cybersecurity has been:
   a. Well-organized and documented,
   b. Formalized and consistently implemented,
   c. Equipped with mechanisms for review, monitoring, and continuous improvement.

Hasil ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan serta area yang perlu ditingkatkan dalam setiap domain keamanan siber. Temuan tersebut menjadi dasar penyusunan strategi peningkatan kematangan keamanan siber, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan BSSN.

3. *Self-Assessment IT Maturity* – Nilai 3.67 (*Level Defined*)
   Pada tahun 2025, Perseroan melakukan *self-assessment* melalui konsultan independen PT Mitratex Konsultan untuk menilai tingkat kematangan pengelolaan TI.

   Hasil penilaian menunjukkan:
   a. Nilai Indeks *Maturity*: 3.67 (Level 3 – *Defined*)
   b. Sesuai target sebagaimana diatur dalam Kerangka Kerja Penilaian Penyelenggaraan TI BUMN (S-562/MBU/DSI/10/2024)
   c. Mencapai kapabilitas minimal Level 3 pada 24 proses TI prioritas Kementerian BUMN

   Nilai tersebut menggambarkan bahwa proses dan perilaku organisasi TI telah terdefinisikan, distandarkan, dan diterapkan secara konsisten, sehingga mampu meminimalkan potensi permasalahan dalam tata kelola TI.

MANAJEMEN RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI

Identifikasi risiko TI dilakukan sesuai kebijakan manajemen risiko Perseroan. Berdasarkan hasil identifikasi, *register* risiko TI menyoroti beberapa risiko utama, yaitu:

1. Risiko pemenuhan proyek TI,
2. Risiko kepatuhan terhadap tata kelola TI,
3. Risiko gangguan sistem termasuk ancaman keamanan siber dan pemulihan bencana.

Seluruh risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM). Proses registrasi, pelaporan, dan pemantauan risiko dilakukan melalui *Enterprise Risk Management Portal*, sehingga pelaksanaannya menjadi lebih terstruktur, transparan, dan terdokumentasi.

PENGELOLAAN INSIDEN DAN KEAMANAN SISTEM INFORMASI

Perseroan memiliki pendekatan komprehensif dalam pengelolaan insiden keamanan siber. Insiden dapat berasal dari gangguan layanan TI maupun temuan kelemahan (*weakness*) dalam sistem keamanan.

Pengelolaan Insiden Keamanan Informasi dilakukan melalui:

1. Pelaporan insiden,
2. Analisis penyebab,
3. Tindakan perbaikan dan pencegahan,
4. Pemantauan tindak lanjut hingga penyelesaian.

Standar keamanan TI mencakup perlindungan data sensitif, sistem, dan infrastruktur kritis. Seluruh langkah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjaga keandalan layanan sekaligus memperkuat keamanan teknologi yang digunakan dalam mendukung bisnis perusahaan. Dewan Komisaris dan

These results provide a comprehensive overview of the strengths and areas for improvement in each cybersecurity domain. These findings serve as the basis for developing strategies to enhance cybersecurity maturity, both independently and in collaboration with BSSN.

3. IT Maturity Self-Assessment – Score 3.67 (Defined Level)
   In 2025, the Company conducted a self-assessment through the independent consultant PT Mitratex Konsultan to evaluate the maturity level of IT management.

   The assessment results showed:
   a. Maturity Index Score: 3.67 (Level 3 – Defined)
   b. In line with the target as stipulated in the SOE IT Implementation Assessment Framework (S-562/MBU/DSI/10/2024)
   c. Achieved the minimum Level 3 capability in 24 priority IT processes of the Ministry of State-Owned Enterprises

   This score indicates that IT organizational processes and behaviors have been defined, standardized, and consistently implemented, thereby enabling to minimize potential issues in IT governance.

INFORMATION TECHNOLOGY RISK MANAGEMENT

IT risk identification is conducted in accordance with the Company's risk management policy. Based on the identification results, the IT risk register highlights several key risks, namely:

1. IT project delivery risk,
2. IT governance compliance risk,
3. System disruption risks, including cybersecurity threats and disaster recovery.

All of these risks are managed and integrated into the Enterprise Risk Management (ERM) framework. The risk registration, reporting, and monitoring processes are conducted through the Enterprise Risk Management Portal, ensuring that their implementation is more structured, transparent, and well-documented.

INCIDENT MANAGEMENT AND INFORMATION SYSTEM SECURITY

The Company has a comprehensive approach to managing cybersecurity incidents. Incidents may stem from IT service disruptions or the identification of weaknesses in security systems.

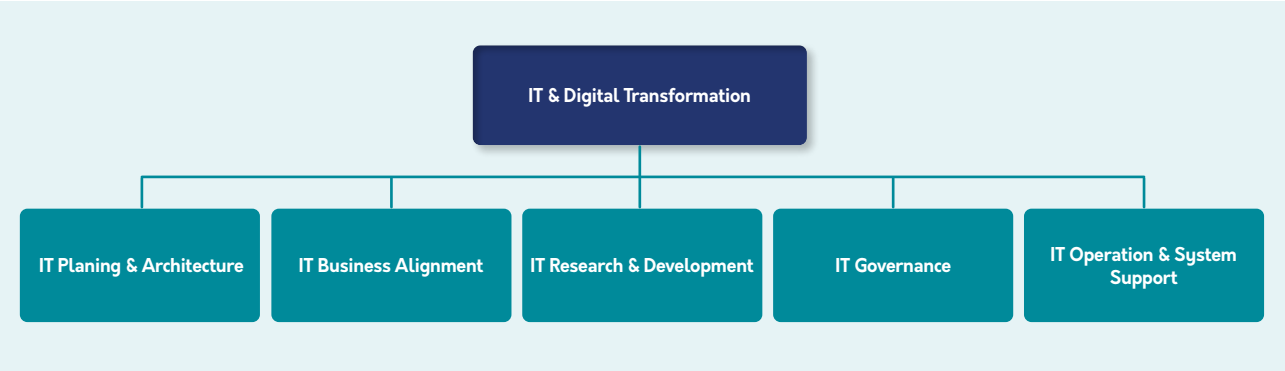
Information Security Incident Management is implemented through:

1. Incident reporting,
2. Root cause analysis,
3. Corrective and preventive actions,
4. Monitoring follow-up until resolution.

IT security standards encompass the protection of sensitive data, systems, and critical infrastructure. All of these measures align with the Company's vision to maintain service reliability while strengthening the security of the technology used to support the company's business. The Board of Commissioners and the Board

Direksi senantiasa memastikan bahwa risiko teknologi informasi seperti IT *disruption, cyber security*, dan *disaster recovery* telah dikelola dengan baik.

STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI



Pengelolaan Teknologi Informasi (TI) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dijalankan oleh unit kerja Digital Transformation yang disupervisi oleh Direktur Transformasi. Unit Digital Transformation menyusun rencana strategis hingga tersedianya solusi TI yang selaras dengan kebutuhan di sisi bisnis. Tren teknologi dan prinsip GCG juga diperhatikan dalam membuat rencana solusi TI. Penerapan transformasi *digital* di seluruh aspek bisnis guna mempercepat proses khususnya yang berhubungan dengan layanan terhadap *customer* serta *monitoring day to day operation* untuk memastikan seluruh layanan IT dapat ter-*deliver* dengan baik.

RENCANA KERJA TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2026

Melanjutkan kesinambungan Rencana Strategis Teknologi Informasi (Renstra TI) pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2026 Garuda Indonesia akan memperkuat implementasi transformasi digital yang berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan, efisiensi operasional, serta penguatan fondasi teknologi perusahaan.

Strategi TI tahun 2026 diarahkan pada beberapa prioritas utama yang mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan, yaitu penguatan kanal digital dan *customer experience*, peningkatan efisiensi operasional berbasis data, modernisasi arsitektur teknologi, serta penguatan keamanan dan platform data perusahaan.

1. ***Enhance Digital Channel and Customer Experience***
2. ***Leverage Operation Efficiency and Effectiveness***
3. **Simplifikasi dan Modernisasi Arsitektur Teknologi**
4. ***Enhance IT Security***
5. ***Modernisasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)***
6. **Pengembangan *Digital Academy* Berbasis *Artificial Intelligence***

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT STRUCTURE

Information Technology (IT) management at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is carried out by the Digital Transformation unit, which is supervised by the Director of Transformation. The Digital Transformation unit develops strategic plans to ensure the availability of IT solutions aligned with business needs. Technology trends and GCG principles are also considered when developing IT solution plans. Digital transformation is implemented across all business aspects to accelerate processes, particularly those related to customer service, as well as to monitor day-to-day operations to ensure all IT services are delivered effectively.

INFORMATION TECHNOLOGY WORK PLAN IN 2026

Building on the continuity of the Information Technology Strategic Plan (IT Master Plan) from previous years, in 2026 Garuda Indonesia will strengthen the implementation of digital transformation focused on enhancing the customer experience, operational efficiency, and strengthening the company's technological foundation.

The 2026 IT strategy is focused on several key priorities that support the achievement of the company's business objectives, namely strengthening digital channels and the customer experience, improving data-driven operational efficiency, modernizing the technology architecture, and enhancing the company's security and data platforms.

1. **Enhance Digital Channels and Customer Experience**
2. **Leverage Operational Efficiency and Effectiveness**
3. **Simplification and Modernization of Technology Architecture**
4. **Enhance IT Security**
5. **Enterprise Resource Planning (ERP) System Modernization**
6. **Development of an Artificial Intelligence-Based Digital Academy**

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance





DASAR PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE*

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) beserta perubahannya;
2. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN);
3. Undang-Undang RI No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
4. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta perubahannya;
5. Undang-Undang RI No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi beserta perubahannya;
6. Undang-Undang RI No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih;
7. Undang-Undang RI No. 30 Tahun 2022 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;

To achieve comprehensive Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Company consistently adheres to best practices in the international business community as well as to the laws and regulations applicable to the Company, as follows:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), as amended;
2. Republic of Indonesia Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs Law);
3. Republic of Indonesia Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
4. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
5. Republic of Indonesia Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption, as amended;
6. Republic of Indonesia Law No. 28 of 1999 concerning Clean State Administration;
7. Republic of Indonesia Law No. 30 of 2022 concerning the Corruption Eradication Commission;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
10. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
11. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
12. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
13. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
14. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance;
15. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
16. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;
17. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
18. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
19. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies;

20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
28. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
29. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
30. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25/SEOJK.04/2025 tentang Verifikasi Pesanan dan Dana, Alokasi Penjatahan dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Secara Elektronik
31. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00101/BEI/12-2021 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat;
32. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi; dan
33. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00076/BEI/06-2024 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus.

Selain daripada itu, untuk lebih mengefektifkan implementasi GCG, Perseroan juga melakukan penelaahan terhadap praktik-praktik bisnis terbaik dengan mengacu kepada:
1. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
2. *Principles of Corporate Governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
3. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dari Asean Capital Market Forum (ACMF);
4. Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia (*Roadmap Good Corporate Governance*) yang diluncurkan Otoritas Jasa Keuangan.

20. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
21. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
22. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies;
23. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies;
24. Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
25. Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 concerning Electronic General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders;
26. Financial Services Authority Regulation No. 31 of 2025 concerning the Governance of Stock Exchanges, Clearing and Guarantee Institutions, and Central Securities Depositories;
27. Financial Services Authority Regulation No. 40 of 2025 Regarding the Use of Proceeds from Public Offerings;
28. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
29. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
30. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2025 concerning Verification of Orders and Funds, Allotment Allocation, and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offerings;
31. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00101/BEI/12-2021 concerning Amendments to Rule No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies;
32. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 dated 30 September 2022 concerning Amendments to Rule No. I-E on Information Disclosure Obligations; and
33. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00076/BEI/06-2024 concerning Amendments to Rule No. I-X on the Placement of Equity Securities Listings on the Special Monitoring Board.

Additionally, to make GCG implementation more effective, the Company also reviews best business practices by referring to the following:
1. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance by the National Committee of Governance Policies (KNKG);
2. Principles of Corporate Governance by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard from Asean Capital Market Forum (ACMF);
4. Roadmap of Good Corporate Governance for Indonesian Companies launched by the Financial Services Authority.

GCG *ROADMAP* PERSEROAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG ROADMAP IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

2024-2025: *Governance Enhancement*

Perseroan secara berkesinambungan memastikan struktur dan infrastruktur tata kelola telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar berjalan secara optimal.
The Company continuously ensures that the governance structure and infrastructure are adjusted to the prevailing laws and regulations in order to operate optimally.

2026-2028: *Governance Harmonization*

Perseroan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan sumber daya manusia untuk menunjang proses bisnis Perusahaan.
The Company optimizes the use of technology and human resources to support the Company's business processes.

2029-2030: *Governance Collaboration*

Perseroan secara aktif meningkatkan kerjasama antara Garuda Indonesia dan Anak Perusahaan Garuda Indonesia. Dalam Pelaksanaannya, Perseroan juga melakukan optimalisasi keterbukaan informasi dalam memenuhi hak-hak *stakeholders*.
The Company actively enhances cooperation between the Company and its Subsidiaries. In its implementation, the Company also optimizes information disclosure in fulfilling the rights of stakeholders.

2031-2033: *Governance Transformation*

Perseroan bertransformasi menjadi Perusahaan yang unggul yang dapat menjadi tolak ukur oleh Perusahaan lainnya dan mendapatkan penghargaan atas praktik baik yang telah dilakukan oleh Perusahaan.
The Company transforms into a superior Company that shall become a benchmark for other companies and receive awards for good corporate governance practices that have been implemented by the Company.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

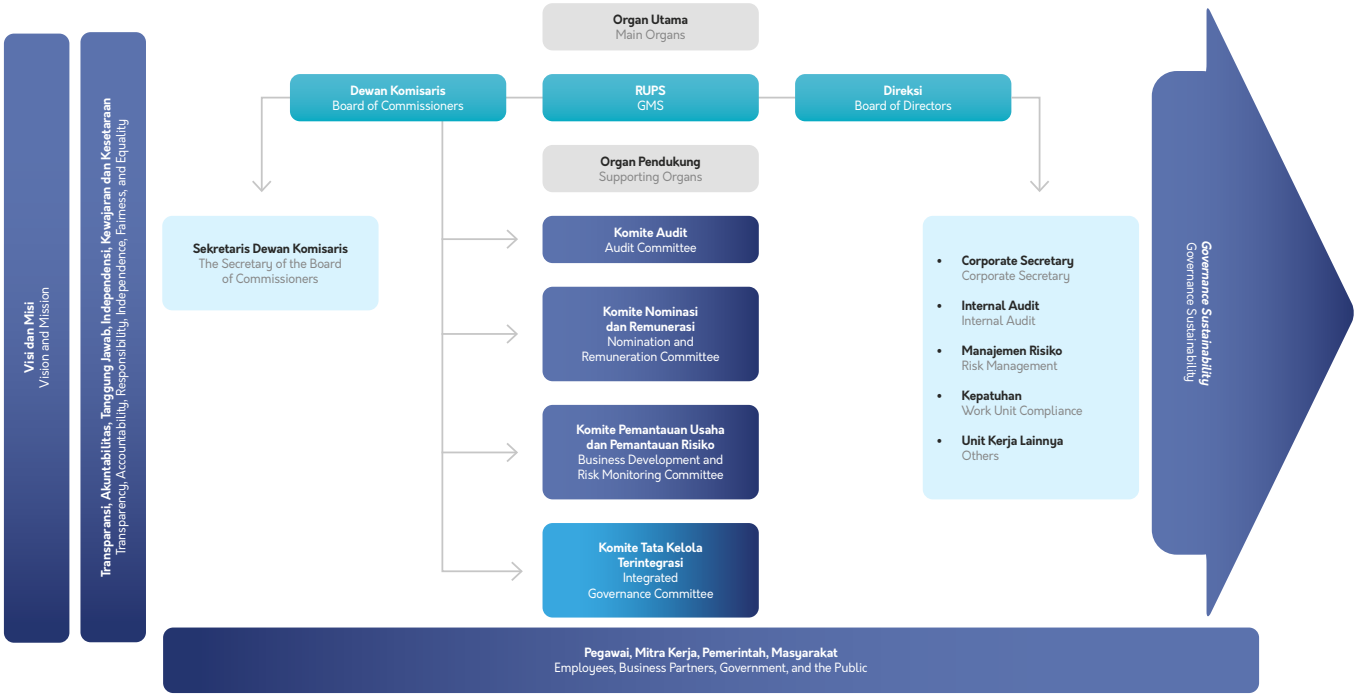
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Sekretaris Dewan Komisaris serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Manajemen Risiko.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

STRUCTURE OF COMPANY ORGANS

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's organs perform a key role in successfully implementing GCG. In addition, the Company has also formed GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Business Development and Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Secretary of the Board of Commissioners, as well as GCG supporting organs under the Board of Directors, consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit (SPI), and Risk Management.

In its practice, each organ of the Company performs its duties, functions, and responsibilities independently for the Company's interest in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.



Penunjukan Direktur yang Bertanggung Jawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan
Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 22 ayat (3) Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, bahwa salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, maka melalui Rapat Direksi tanggal 22 Oktober 2025, Direksi telah menunjuk Wakil Direktur Utama sebagai Direktur yang bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan.

Appointment of Director in Charge of Implementing and Monitoring Corporate Governance
In complying with Article 22 paragraph (3) of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 stipulates that one member of the Board of Directors shall be appointed by the Board of Directors' Meeting as the person responsible for the implementation and monitoring of GCG. Therefore, through the Board of Directors' Meeting held on 22 October 2025, the Board of Directors appointed the Vice President Director as the Director responsible for the implementation and monitoring of GCG in the Company.

GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

Sebagai landasan dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan telah menetapkan dan mengesahkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan kebijakan Utama dan kebijakan induk yang berlaku di lingkungan Perseroan; *Board Manual* yang merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja yang merupakan pedoman perilaku kerja bagi Insan Garuda Indonesia dan pedoman bagi Insan Garuda Indonesia dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dengan pihak pemangku kepentingan; Pedoman Benturan Kepentingan yang merupakan pedoman untuk mencegah dan menangani benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap Insan Garuda Indonesia.

Perseroan telah menetapkan dan memperbarui secara terus-menerus prosedur-prosedur operasional dan manual-manual teknis pada seluruh lini organisasi sehingga setiap fungsi organisasi dalam melaksanakan tugasnya berpedoman dan tunduk kepada aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan tersebut.

GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

As a basis for implementing GCG, the Company has established and ratified the Corporate Governance Policy, which is the main policy and master policy applicable within the Company; Board Manual, which is a guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners in doing their duties and responsibilities; Code of Business Ethics & Work Ethics, which is a guideline for work behavior for Garuda Indonesia personnel and a guideline for Garuda Indonesia personnel in carrying out the Company's business activities with stakeholders; Conflict of Interest Guidelines, which are guidelines for preventing and handling conflicts of interest in the implementation of the duties and functions of each Garuda Indonesia personnel.

The Company has established and continuously updated operational procedures and technical manuals across all organizational levels, ensuring that each organizational function performs its duties in accordance with and in compliance with the established rules and policies.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham sebagai pemilik modal dan memiliki hak dan tanggung jawab atas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimilikinya. Setiap Pemegang Saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN). dan Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

SHAREHOLDERS

Shareholders, as the owners of capital, have rights and responsibilities over the Company in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. Shareholders are the Company's organ with authority that shall not be granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association.

Shareholders shall not be personally responsible for the agreements made on behalf of the Company and shall not be liable for the Company's losses beyond their share ownership. According to law, every shareholder shall comply with the Company's Articles of Association, all valid resolutions adopted in the GMS, as well as the prevailing laws and regulations.

The Company's shareholders consist of those possessing Series A Dwiwarna Shares that can only be owned by The Government of the Republic of Indonesia, through the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN) and Series B Shares that can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

HAK PEMEGANG SAHAM

Sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain, maka Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Pemegang Saham Seri B, Pemegang Saham Seri C dan Pemegang Saham Seri D mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara. Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah sebagai berikut:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   b. Persetujuan perubahan permodalan;
   c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran;
   e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   f. Persetujuan penggunaan laba;
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;

Dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selain hak-hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, pemegang saham memiliki hak yang sama sepanjang tidak ditentukan lain oleh Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
3. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Meminta kepada Perseroan agar sahamnya dibeli dengan harga yang wajar apabila pemegang saham yang bersangkutan tidak menyetujui tindakan Perseroan yang merugikan pemegang saham yang bersangkutan, berupa:
   a. Perubahan Anggaran Dasar;
   b. Pengalihan atau penjaminan kekayaan Perseroan yang mempunyai nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan; atau
   c. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan.

RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Unless stipulated otherwise in the Company's Articles of Association, the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares, Series B Shares, and Series C Shares have equal rights, and 1 (one) share entitles the holder to cast 1 (one) vote. Series A Dwiwarna Shares are shares specifically owned by the Republic of Indonesia, granting their holders privileges. According to the Company's Articles of Association, the privileges of the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares are as follows:

1. The right to approve the following matters in the GMS:
   a. Approval for an amendment to the Articles of Association;
   b. Approval for changes to equity;
   c. Approval for appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners
   d. Approval for merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution of the Company;
   e. Approval for remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   f. Approval for the use of profit;
2. The right to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. The right to propose the agenda for the GMS;
4. The right to request and access the Company's data and documents;

The mechanism for exercising such rights shall be in accordance with the provisions in the Articles of Association as well as the laws and regulations.

Except for the special rights attached to Series A Dwiwarna shareholders, all shareholders have equal rights unless otherwise stipulated in the Company's Articles of Association, including but not limited to the following:

1. The right to attend, express opinions, and vote in the GMS based on the provision that one share entitles the holder to cast one vote;
2. The right to obtain information about the Company promptly, correctly, and regularly, except for confidential matters, for Shareholders to make their investment decisions in the Company based on accurate information;
3. The right to receive a share of the Company's profits designated for shareholders in the form of dividends and other profit sharing, which is proportionate to the number of shares they own;
4. Requesting the Company to buy their shares at a fair price if the relevant shareholders do not approve the Company's actions that are detrimental to the relevant shareholders, in the forms of the following matters:
   a. Amendment to the Articles of Association;
   b. Transfer or guarantee of the Company's assets that have a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, or
   c. Merger, consolidation, acquisition, or separation.

5. Mengajukan permohonan penyelenggaraan RUPS dengan ketentuan kepemilikan pemegang saham tersebut, secara sendiri atau bersama-sama, mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
6. Atas nama Perseroan, pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan gugatan melalui pengadilan negeri terhadap anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
7. Satu pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat mengajukan pemeriksaan terhadap Perseroan apabila terdapat dugaan bahwa Perseroan melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan pemegang saham atau pihak ketiga atau anggota Direksi atau Dewan Komisaris melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perseroan atau pemegang saham atau pihak ketiga;
8. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal yang memengaruhi eksistensi perusahaan dan hak pemegang saham;

Dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan antara lain peraturan di bidang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal, Perseroan senantiasa mengedepankan asas kesetaraan bagi seluruh pemegang saham.

PERLAKUAN YANG SAMA TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Perseroan memberikan hak yang setara kepada seluruh pemegang saham, tanpa membedakan jumlah, jenis dan kelas saham yang dimiliki, kecuali sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal ini juga wajib memenuhi hak setiap pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, pengalihan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan lebih dari 50% Jumlah kekayaan bersih, dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

5. Submitting a request for implementing a GMS provided that the shareholders' ownership, individually or jointly, represents 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights;
6. On behalf of the Company, shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total number of voting shares may file a lawsuit in district court against a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners whose fault or negligence has caused loss to the Company;
7. One shareholder or more representing at least 1/10 (onetenth) of the total shares with voting rights may request an examination of the Company if there is suspicion that the Company has engaged in unlawful acts that harm shareholders or third parties or if members of the Board of Directors or Board of Commissioners have engaged in unlawful acts that harm the Company or shareholders or third parties;
8. Shareholders have the right to obtain comprehensive explanations and accurate information regarding the procedures to be fulfilled concerning the implementation of the GMS, enabling them to participate in taking resolutions, including resolutions affecting the existence of the Company and shareholders' rights;

With reference to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, including those governing Limited Liability Companies and the Capital Market, the Company consistently upholds the principle of equality for all shareholders.

EQUAL TREATMENT TO SHAREHOLDERS

The Company grants equal rights to all shareholders, regardless of the number, type, and class of shares owned, unless stipulated otherwise in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors, in this regard, are also required to fulfill each shareholder's rights in accordance with the laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest power in the Company's management structure and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, such authority includes making resolutions related to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners, dividing duties and authorities among Board of Directors members, transferring assets or making the Company's assets as debt collateral of more than 50% of total net assets, and other matters related to merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company.

RUPS berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

1. RUPS Perseroan terdiri dari:
   a. RUPS Tahunan;
   b. RUPS Luar Biasa.
2. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan tiap tahun setelah tahun buku berakhir untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba bersih, penunjukan Kantor Akuntan Publik, dan/atau hal lain demi kepentingan Perseroan;
3. RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
4. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

PROSES PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan adalah RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Dewan Komisaris, atau permintaan seorang atau lebih pemegang saham yang baik sendiri atau bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama Rapat berlangsung, para pemegang saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Selama Rapat berlangsung, para pemegang saham membahas hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RENCANA DAN PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Nomor XI-B tentang Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik yang Disertai dengan Pemberian Suara melalui Electronic General Meeting System KSEI. Dalam peraturan tersebut, Penyelenggaraan RUPS oleh Perseroan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, penyelenggaraan RUPS dan publikasi ringkasan risalah RUPS.

The GMS is entitled to obtain all information about the Company's operations and to hold Board of Commissioners and Board of Directors accountable for the management of the Company.

1. The Company's GMS consists of:
   a. Annual GMS;
   b. Extraordinary GMS.
2. Annual GMS must be held annually after a financial year ends to approve, among others, annual reports, the appropriation of earnings, the appointment of a Public Accounting Firm, and/ or other matters for the Company's interests;
3. Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the relevant financial year ends;
4. Extraordinary GMS may be held at any time based on the needs for the Company's interest.

PROCESS OF IMPLEMENTING THE GMS

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS in the Company is Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The GMS can be held at the request of the Shareholders of Series A Dwiwarna Shares, the Board of Commissioners, or at the request of one or more shareholders who individually or collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights.

Annual GMS (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) shall be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the shareholders discuss the agenda set and other matters requiring the approval of the GMS for the Company's interests in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) can be held at any time based on the needs for the Company's interests. During the meeting, shareholders discuss matters requiring the approval of the GMS for the Company's interests in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

GMS PLANNING AND IMPLEMENTATION

The General Meeting of Shareholders (GMS) is held with careful planning and adheres to the procedural guidelines as regulated in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies and Regulation of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Number XI-B regarding Procedures for Implementing Electronic General Meetings of Shareholders Accompanied by Voting through the KSEI Electronic General Meeting System. In these regulations, the holding of the GMS by the Company consists of several stages starting from the notification of the GMS, announcement of the GMS, the notice of GMS, the convening of GMS and publication of the summary of the minutes of the GMS.

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS;
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan;
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS;
4. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

Di samping itu, Perseroan memiliki kebijakan yang terkait pelaksanaan RUPS, sebagai berikut:

1. Pembahasan tiap-tiap mata acara RUPS didahului dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada pemegang saham.
2. Jika terdapat agenda pengangkatan Direksi maupun Dewan Komisaris baru, disampaikan terlebih dahulu profil calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.

PIMPINAN RUPS

RUPS dipimpin oleh pimpinan RUPS yang merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi, dalam hal anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari oleh peserta RUPS. RUPS diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi umum Perseroan, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap agenda rapat. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh ketua rapat, menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir.

The Company has complied with the latest GMS procedures and implemented the GMS with the following stages:

1. The Company submits notification of the meeting agenda to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS;
2. The Company announces the GMS to shareholders via the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days before the summons for the GMS, without taking into account the date of the announcement and the date of the summons;
3. The Company summons the GMS via the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS is organized, without taking into account the date of the summons and the date of the implementation of the GMS;
4. The Company announces a summary of the GMS minutes via the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company website no later than 2 (two) working days after the GMS is held.

Furthermore, Garuda has established policies related to the implementation of the GMS:

1. The discussion of each GMS agenda item is preceded by an explanation provided to the shareholders.
2. If the agenda includes the appointment of new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, the profiles of the candidates are presented in advance.

CHAIRMAN OF THE GMS

The GMS shall be chaired by the chairman of the GMS who is one of the members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners, in the event that the Board of Commissioners is absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by one of the members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors, in the event that a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors is absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a shareholder present at the GMS appointed by the participants of the GMS. The GMS is held in Indonesian language. The GMS commenced by first reading out the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS will convey the general condition of the Company, the agenda of the meeting, the decision-making mechanism related to the agenda of the meeting, and the procedure for exercising the rights of shareholders to raise questions and/or opinions.

At the end of the discussion of each agenda item of the GMS, the Chairperson of the GMS provides an opportunity to the shareholders or their proxies to ask questions and/or opinions on each meeting agenda. The Chairperson of the GMS or the Director appointed by the chairperson of the meeting shall answer or respond to the questions/notes of the shareholders present.

Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat dijawab dan/atau ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris dibantu oleh Biro Administrasi Efek dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara dan membuat risalah RUPS.

After all questions and/or opinions have been answered and/or responded, a decision is then made based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, decision-making will be carried out through voting. Voting is held verbally and only shareholders or their authorized proxies are entitled to cast votes. Each share entitles the holder to cast one vote. The Company has appointed an independent party, namely Notary, assisted by the Securities Administration Bureau in counting and/or validating the votes and preparing the minutes of the GMS.

PEMUNGUTAN SUARA

Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari satu saham, ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Sesuai dengan Pasal 26 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan, dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.

VOTING

Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote; if a shareholder holds more than one share, he or she is required to cast only one vote, which represents the total number of shares held. In accordance with Article 26, paragraph 11 of the Company's Articles of Association, in a vote, the vote cast by a shareholder applies to all shares held by them, and a shareholder is not entitled to grant proxy to more than one proxy holder for a portion of the shares held by them with different votes.

Sesuai dengan Pasal 26 ayat 13 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara dilakukan secara lisan kecuali apabila Pimpinan RUPS menentukan lain. Pemungutan suara terbagi ke dalam 2 (dua) metode untuk pemegang saham yang hadir secara fisik maupun pemegang saham yang hadir secara elektronik, dengan keterangan sebagai berikut:

In accordance with Article 25 paragraph 14 of the Company's Articles of Association and the GMS Rules of Procedure, the voting procedure in the GMS is conducted verbally unless otherwise determined by the Chairperson of the Meeting. Voting is conducted using 2 (two) methods for shareholders attending physically and shareholders attending electronically, as described below:

Penyampaian hak suara bagi yang hadir secara fisik:

1. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan" dengan prosedur sebagai berikut:
   - Pertama, mereka yang memberikan suara Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.
   - Kedua, mereka yang tidak memberikan suara (*abstain*) diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.
     iii) Sesuai dengan Pasal 26 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
     iii) Suara Tidak Sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS.
     iii) Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju akan diperhitungkan dengan suara yang sah dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.
   - Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usulan yang diajukan.
2. Apabila terdapat peserta RUPS yang kehadirannya telah diperhitungkan dalam menentukan kuorum, namun tidak berada di ruangan RUPS pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan yang diambil dalam RUPS.

Submission of voting rights for shareholders attending physically:

1. Voting is conducted verbally by a show of hands with the following procedures:
   - First, those who vote against will be asked to raise their hands and submit their voting cards.
   - Second, those who abstain will be asked to raise their hands and submit their voting cards.
     iii) In accordance with Article 26 paragraph (10) of the Company's Articles of Association, abstention votes are deemed to have the same vote as the majority of shareholders casting votes.
     iii) Invalid votes are deemed null and void and are not counted in determining the total number of votes cast at the GMS.
     iii) Furthermore, the number of votes against will be calculated against the valid votes, and the difference shall constitute the number of votes in favor.
   - Third, those who do not raise their hands are deemed to have agreed to the proposed resolution.
2. If there are GMS participants whose attendance has been counted toward the quorum but who are not present in the GMS room at the time the voting is conducted, they shall be deemed to have agreed to all resolutions adopted at the GMS.

Penyampaian hak suara bagi yang hadir secara elektronik:

1. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-*meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*;
2. Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada mata acara rapat, maka pemegang saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar *E-meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan. Surat kuasa dapat diperoleh pada *website* Perseroan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara rapat dimulai, waktu pemungutan suara (*voting time*) dengan menghitung mundur maksimum selama 30 (tiga puluh) detik. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no [ ] has started*" pada kolom '*General Meeting Flow Text*'. Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara rapat tertentu hingga status pelaksanaan rapat yang terlihat pada kolom '*General Meeting Flow Text*' berubah menjadi "*Voting for agenda item no [ ] has ended*", maka akan dianggap memberikan suara *abstain* untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

Submission of voting rights for those who are virtually present:

1. The electronic voting process takes place on the eASY.KSEI application, specifically on the E-meeting Hall menu, Live Broadcasting sub menu;
2. If there are shareholders, either attending in person or being represented by their proxies, who have not yet cast their votes on a meeting agenda, the shareholders or their proxies have the opportunity to submit their votes during the voting period through the E-meeting Hall screen in the eASY.KSEI application opened by the Company. The power of attorney can be accessed on the Company's website. When the electronic voting period for a meeting agenda begins, the voting time counts down for a maximum of 30 (thirty) seconds. During the electronic voting process, the status "Voting for agenda item no. [ ] has started" will appear in the 'General Meeting Flow Text' column. If shareholders or their proxies do not vote for a particular meeting agenda until the meeting implementation status, as shown in the 'General Meeting Flow Text' column, changes to "Voting for agenda item no. [ ] has ended", they will be considered to cast abstain votes for that particular meeting agenda.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2025 DAN REALISASINYA

IMPLEMENTATION OF THE 2025 ANNUAL GMS AND ITS REALIZATION

Pemberitahuan Notification	**Pengumuman** Announcement	**Panggilan** Invitation	**Pelaksanaan** Implementation	**Hasil RUPS** GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/ JKTDZ/20316/2025 tanggal 11 April 2025.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 21 April 2025.	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 6 Mei 2025.	RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025 diselenggarakan pada pukul 14.45WIB s.d. 18.12, bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025 diumumkan pada tanggal 2 Juni 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
The Company notified the Financial Services Authority of its plan to hold the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2025, via Letter No. GARUDA/ JKTDZ/20316/2025 dated April 11, 2025.	The Company announced its Annual GMS, scheduled for May 28, 2025, to its Shareholders through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), in both Indonesian and English. All announcements were published on April 21, 2025.	The Company issued the notice of its Annual GMS, scheduled for May 28, 2025, to its Shareholders through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), in both Indonesian and English. All notices were published on May 6, 2025.	The Annual GMS on May 28, 2025, was held from 2:45 PM to 6:12 PM WIB at the Auditorium, Garuda Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	The summary of the minutes of the Annual GMS held on May 28, 2025, was published on June 2, 2025, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

INDEPENDENT PARTY AS A VOTE COUNTER

The results of the voting were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUNAN 2025

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan 2025, dengan rincian sebagai berikut:

ATTENDANCE RECAPITULATION AT THE 2025 ANNUAL GMS

The entire Board of Commissioners and Board of Directors were present at the 2025 Annual GMS, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
5.	Wamildan Tsani Panjaitan	Direktur Utama President Director & CEO	Hadir Present
6.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commercial	Hadir Present
8.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Present
9.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
10.	Enny Kristianti	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2025

RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF THE 2025 ANNUAL GMS

Mata Acara I
Agenda Item I

Agenda:

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024

Approving the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements and the Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program Report, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended December 31, 2024, along with the granting of a full discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory functions carried out during the financial year ended December 31, 2024.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: Tidak ada
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: None

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.339.436.684 suara atau 99,185% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
Tidak Setuju: 91.440.121 suara atau 0,135% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 461.746.501 suara atau 0,68% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,339,436,684 votes or 99.185% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 91,440,121 votes or 0.135% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 461,746,501 votes or 0.68% of all shares with voting rights present at the GMS.

Mata Acara I
Agenda Item I

1. Keputusan Menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) sesuai Laporan Nomor 00367/2.1457/ AU.1/06/0225-3/1/ III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dengan opini 'wajar dalam semua hal yang material'.
2. Mengesahkan
   a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) sesuai Laporan Nomor 00367/2.1457/AU.1/06/0225-3/1/ III/2025 tanggal 25 Maret 2025 dengan opini 'wajar dalam semua hal yang material'.
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) sesuai Laporan Nomor 00799/2.1457/ AU.2/11/0225-3/0/IV/2025 tanggal 29 April 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas

Status: Telah Terealisasi

1. Resolution(s) Approved the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) in Report No. 00367/2.1457/AU.1/06/0225-3/1/III/2025 dated March 25, 2025, with an unqualified opinion.
2. Ratified
   a. the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) in Report No. 00367/2.1457/AU.1/06/0225-3/1/III/2025 dated March 25, 2025, with an unqualified opinion.
   b. The Company's Financial Statements for the Micro and Small Enterprises Funding Program (PUMK) for the financial year ended December 31, 2024, were audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) in Report No. 00799/2.1457/AU.2/11/0225-3/0/IV/2025 dated April 29, 2025, with an unqualified opinion.
3. Granting full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for the management function and the members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory function carried out during the financial year ended December 31, 2024, provided that such actions were not criminal in nature and are reflected in the financial statements and reports mentioned above.

Status: Realized

Mata Acara II
Agenda Item I

Agenda:

Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2025 dan Tantiem/Insentif Kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024.
Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Benefits) for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 financial year, and Performance Bonus (Tantiem)/Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: Tidak ada
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: None

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.339.436.684 suara atau 99,185% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
Tidak Setuju: 91.522.021 suara atau 0,135% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 461.746.979 suara atau 0,68% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS

Voting Results
Agreed: 67,339,436,684 votes or 99.185% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 91,522,021 votes or 0.135% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 461,746,979 votes or 0.68% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2025, dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2024 bagi Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2025 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2024 bagi Direksi Perseroan.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)
1. Granting authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholders to determine the remuneration (salary/honorarium, facilities, allowances, and other incentives) for the 2025 financial year, as well as the tantiem/performance incentives for the 2024 financial year for the Company's Board of Commissioners.
2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine the remuneration (salary/honorarium, facilities, allowances, and other incentives) for the 2025 financial year and the tantiem/performance incentives for the 2024 financial year for the Company's Board of Directors.

Status: Realized

Mata Acara III
Agenda Item I

Agenda:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 serta Laporan Keuangan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2025.
Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year and the Company's Micro and Small Enterprises Funding (PUMK) Program Financial Statements for the 2025 financial year.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: Tidak ada
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: None

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.430.675.905 suara atau 99,31959% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 169.900 suara atau 0,00025% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 461.777.501.979 suara atau 0,68016% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,430,675,905 votes or 99.31959% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 169,900 votes or 0.00025% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 461,777,501,979 votes or 0.68016% of all shares with voting rights present at the GMS.

1. Keputusan Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025.
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
   a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
   b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan Ernst & Young Global Limited), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 dan/atau periode lainnya serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Status: Telah Terealisasi

1. Resolution(s) Approving the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global Limited network) as the auditor of the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of the Micro and Small Enterprises Funding Program (PUMK), and other reports for the 2025 financial year.
2. Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to:
   a. The appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2025 financial year, for the purposes and interests of the Company; and
   b. Determining the audit fees and other terms for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) mentioned above. In addition, appointing a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young Global Limited network), for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year and/or other periods, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Enterprises Funding Program for the 2025 financial year, including determining the audit fees and other terms for such replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Status: Realized

Mata Acara IV
Agenda Item I

Agenda:

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public offering.

Hasil Pemungutan Suara
Mata Acara ini bersifat pelaporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.
Voting Results
This agenda item was for reporting purposes; therefore, no resolution was passed.

Keputusan
Mata Acara ini bersifat pelaporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan
Status: Telah Terealisasi

Resolution
This agenda item was for reporting purposes; therefore, no resolution was passed.
Status: Realized

Mata Acara V
Agenda Item I

Agenda:

Persetujuan perpanjangan pelimpahan kewenangan terkait pengalihan kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
Approval of the extension of the delegation of authority related to the transfer of the Company's assets, which exceed 50% of the Company's net assets.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 3 (tiga) orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 3 (three) people

Hasil Pemungutan Suara
Kuorum minimum untuk Mata Acara tidak terpenuhi, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Voting Results
The minimum quorum for this agenda item was not met; therefore, no resolution was passed.

Keputusan
Kuorum minimum untuk Mata Acara tidak terpenuhi, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Resolution(s)
The minimum quorum for this agenda item was not met; therefore, no resolution was passed.

Mata Acara VI
Agenda Item I

Agenda:

Perubahan Pengurus Perseroan.
Changes in the Company's Management.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 3 (tiga) orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 3 (three) people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.410.719.805 suara atau 99,29% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
Tidak Setuju: 20.137.100 suara atau 0,03% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 461.766.401 suara atau 0,68% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS

Voting Results
Agree: 67,410,719,805 votes or 99.29% of all shares with voting rights present at the GMS
Disagree: 20,137,100 votes or 0.03% of all shares with voting rights present at the GMS
Abstain: 461,766,401 votes or 0.68% of all shares with voting rights present at the GMS

Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Prasetio sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 tanggal 20 November 2020 terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengangkat Sdr. Prasetio sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan.
3. Masa jabatan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:
   a. Direksi
      1) Direktur Utama: Wamildan Tsani;
      2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Prasetio;
      3) Direktur Niaga: Ade R. Susardi;
      4) Direktur Operasi: Tumpal Manumpak Hutapea;
      5) Direktur Teknik: Rahmat Hanafi;
      6) Direktur Human Capital & Corporate Service: Enny Kristiani.

   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Fadjar Prasetyo;
      2) Komisaris: Chairal Tanjung;
      3) Komisaris: Glenny Kairupan; dan
      4) Komisaris Independen: Timur Sukirno.

5. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat

Status: Telah Terealisasi

Mata Acara VI
Agenda Item I

Resolution(s)

1. Honorably dismissing Mr. Prasetio from his position as the Company's Director of Finance and Risk Management, who was appointed based on the Extraordinary GMS Resolution of 2020 dated November 20, 2020, effective as of the close of this GMS, with gratitude for his contributions during his tenure as a member of the Company's management.
2. Appointing Mr. Prasetio as the Company's Director of Finance and Risk Management.
3. The term of office of the appointed Director, as referred to above, is in accordance with the Company's Articles of Association, and taking into account the laws and regulations in the field of Capital Market, without prejudice to the GMS's right to dismiss him at any time.
4. With the dismissal and appointment of the members of the Board of Directors as referred to in items 1 and 2, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners becomes as follows:
   a. Board of Directors
      1) President Director & CEO: Wamildan Tsani;
      2) Director of Finance and Risk Management: Prasetio;
      3) Director of Commercial: Ade R. Susardi;
      4) Director of Operation: Tumpal Manumpak Hutapea;
      5) Director of Maintenance: Rahmat Hanafi;
      6) Director of Human Capital & Corporate Service: Enny Kristiani.

   b. Board of Commissioners
      1) President Commissioner and concurrently Independent Commissioner: Fadjar Prasetyo;
      2) Commissioner: Chairal Tanjung;
      3) Commissioner: Glenny Kairupan; and
      4) Independent Commissioner: Timur Sukirno.

5. A member of the Board of Directors appointed as referred to in item 2 who concurrently holds a position prohibited by law for members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise must resign from or be dismissed from that position.
6. Granting power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the GMS resolutions in the form of a Notarial Deed and appear before the Notary Public or authorized official, as well as to make necessary adjustments or corrections if required by the competent authority for the purpose of implementing the resolutions of the meeting.

Status: Realized

PELAKSANAAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF THE EXTRAORDINARY GMS ON JUNE 30, 2025

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Results
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20397/2025 tanggal 15 Mei 2025 The Company has submitted a notice regarding its plan to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, to the Financial Services Authority via Letter No. GARUDA/JKTDZ/20397/2025 dated May 15, 2025	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 22 Mei 2025 The Company has issued the Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 30, 2025, to the Shareholders via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). in Indonesian and English, all of which were published on May 22, 2025	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 6 Juni 2025. The Company has issued a notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders to be held on June 30, 2025, to the Shareholders via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). in Indonesian and English, all of which were published on June 6, 2025.	RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 diselenggarakan pada pukul 17.54 - 18.41 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 30, 2025, was held from 5:54 p.m. to 6:41 p.m. WIB at the Auditorium, Garuda Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111 – Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 diumumkan pada tanggal 2 Juli 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The summary of the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025, was announced on July 2, 2025, via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

INDEPENDENT PARTY AS A VOTE COUNTER

The results of the voting were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

Adapun Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Luar Biasa Tanggal 30 Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut:

ATTENDANCE RECAPITULATION AT EXTRAORDINARY GMS ON JUNE 30, 2025

The Board of Commissioners and Board of Directors attended the Extraordinary GMS on June 30, 2025, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent
5.	Wamildan Tsani Panjaitan	Direktur Utama President Director & CEO	Hadir Present
6.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commercial	Hadir Present

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
8.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Present
9.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
10.	Enny Kristianti	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA TANGGAL 30 JUNI 2025

RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF THE EXTRAORDINARY GMS ON JUNE 30, 2025

Mata Acara I
Agenda Item I

Agenda:

Persetujuan rancangan restrukturisasi dalam rangka penyehatan Perseroan.
Approval of the restructuring plan in the context of the Company's financial recovery.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: Tidak ada
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: None

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.899.898.414 suara atau 99,916% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 18.477.000 suara atau 0,027% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 38.842.648 suara atau 0,057% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agree: 67,899,898,414 votes or 99.916% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagree: 18,477,000 votes or 0.027% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstain: 38,842,648 votes or 0.057% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan

Menyetujui Rancangan Restrukturisasi dalam rangka Penyehatan Perseroan sebagai langkah strategis untuk memperbaiki kinerja Perseroan dengan inisiatif penyehatan sebagaimana yang telah dipaparkan, yang pelaksanaannya dilakukan secara cermat dan hati-hati sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan kajian yang menjadi dasar rencana restrukturisasi tersebut agar mampu mencapai maksud dan tujuan serta manfaat yang direncanakan.

Status: Telah Terealisasi

Mata Acara I
Agenda Item I

Resolution(s)

Approving the Restructuring Plan as part of the Company's recovery strategy, aimed at enhancing the Company's performance through the proposed recovery initiatives. Its implementation shall be executed carefully and prudently in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the supporting analysis underlying the restructuring plan, to ensure that the intended objectives and benefits are achieved.

Status: Realized

Mata Acara II
Agenda Item II

Agenda:

Perubahan Pengurus Perseroan
Changes to the Company's Management

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: Tidak ada
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: None

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.848.851.714 suara atau 99,84% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 38.614.200 suara atau 0,057% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 69.752.148 suara atau 0,103% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agree: 67,848,851,714 votes or 99.84% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagree: 38,614,200 votes or 0.057% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstain: 69,752,148 votes or 0.103% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdri. Enny Kristiani sebagai Direktur Human Capital & Corporate Service;
   b. Sdr. Ade R. Susardi sebagai Direktur Niaga;
   c. Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea sebagai Direktur Operasi;
   d. Sdr. Rahmat Hanafi sebagai Direktur Teknik;
   e. Sdr. Prasetio sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; dan
   f. Sdr. Timur Sukirno sebagai Komisaris Independen,
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdr. Eksitarino Irianto sebagai Direktur Human Capital & Corporate Service;
   b. Sdr. Reza Aulia Hakim sebagai Direktur Niaga;
   c. Sdr. Dani Haikal Iriawan sebagai Direktur Operasi;
   d. Sdr. Mukhtaris sebagai Direktur Teknik; dan
   e. Sdr. Mawardi Yahya sebagai Komisaris Independen.
3. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana pada angka 1 dan angka 2, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      1) Direktur Utama:\Wamildan Tsani;
      2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: (kosong);
      3) Direktur Niaga: Reza Aulia Hakim;
      4) Direktur Operasi: Dani Haikal Iriawan;
      5) Direktur Teknik: Mukhtaris; dan
      6) Direktur Human Capital & Corporate Service: Eksitarino Irianto
   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Fadjar Prasetyo;
      2) Komisaris: Chairal Tanjung;
      3) Komisaris: Glenny Kairupan; dan
      4) Komisaris Independen: Mawardi Yahya;
4. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut.
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Telah Terealisasi

Mata Acara II
Agenda Item II

Resolution(s)

1. Honorably dismissing the following individuals from their positions as the Company's Management:
   a. Ms. Enny Kristiani as Director of Human Capital & Corporate Service;
   b. Mr. Ade R. Susardi as Director of Commercial;
   c. Mr. Tumpal Manumpak Hutapea as Director of Operation;
   d. Mr. Rahmat Hanafi as Director of Maintenance;
   e. Mr. Prasetio as Director of Finance and Risk Management; and
   f. Mr. Timur Sukirno as Independent Commissioner.
2. Appointing the following individuals as members of the Company's Management:
   a. Mr. Eksitarino Irianto as Director of Human Capital & Corporate Service;
   b. Mr. Reza Aulia Hakim as Director of Commercial;
   c. Mr. Dani Haikal Iriawan as Director of Operation;
   d. Mr. Mukhtaris as Director of Maintenance; and
   e. Mr. Mawardi Yahya as Independent Commissioner.
3. With the dismissal and appointment of the members of the Board of Directors as referred to in items 1 and 2, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners becomes as follows:
   a. Board of Directors
      1) President Director & CEO:Wamildan Tsani;
      2) Director of Finance and Risk Management: (vacant);
      3) Director of Commercial: Reza Aulia Hakim;
      4) Director of Operation; Dani Haikal Iriawan;
      5) Director of Maintenance; Mukhtaris; and
      6) Director of Human Capital & Corporate Service: Eksitarino Irianto.
   b. Board of Commissioners
      1) President Commissioner, concurrently Independent Commissioner: Fadjar Prasetyo;
      2) Commissioner: Chairal Tanjung;
      3) Commissioner: Glenny Kairupan; and
      4) Independent Commissioner: Mawardi Yahya;
4. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in item 2 who concurrently hold positions prohibited by law for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise must resign from or be dismissed from those positions.
5. Granting authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before the Notary Public or authorized official, and make necessary adjustments or corrections if required by the competent authority for the purpose of implementing the resolutions of the meeting.

Status: Realized

PELAKSANAAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA TANGGAL 15 OKTOBER 2025

IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF THE EXTRAORDINARY GMS ON OCTOBER 15, 2025

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20761/2025 tanggal 23 September 2025	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 23 September 2025	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Luar Biasa 15 Oktober 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2025	RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 diselenggarakan pada pukul 15.18 - 15.58 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025 diumumkan pada tanggal 17 Oktober 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
The Company has submitted a notification of its plan to hold the Extraordinary GMS on October 15, 2025, to the Financial Services Authority through Letter No. GARUDA/JKTDZ/20761/2025 dated September 23, 2025	The Company announced its Extraordinary GMS, scheduled for October 15, 2025, to its Shareholders through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), in both Indonesian and English. All announcements were published on September 23, 2025	The Company issued the notice/invitation of its Extraordinary GMS, scheduled for October 15, 2025, to its Shareholders through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), in both Indonesian and English. All notices were published on October 1, 2025	The Extraordinary GMS on October 15, 2025, was held from 3:18 PM to 3:58 PM WIB at the Auditorium, Garuda Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia	The summary of the minutes of the Extraordinary GMS held on October 15, 2025, was published on October 17, 2025, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

INDEPENDENT PARTY AS A VOTE COUNTER

The results of the voting were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS LUAR BIASA TANGGAL 15 OKTOBER 2025

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025, dengan rincian sebagai berikut:

ATTENDANCE RECAPITULATION AT EXTRAORDINARY GMS ON OCTOBER 15, 2025

The entire Board of Commissioners and Board of Directors were present at the Extraordinary GMS on October 15, 2025, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4.	Mawardi Yahya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
5.	Wamildan Tsani Panjaitan	Direktur Utama President Director & CEO	Hadir Present
6.	Reza Aulia Hakim	Direktur Niaga Director of Commercial	Hadir Present
7.	Dani Haikal Iriawan	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Present
8.	Mukhtaris	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
9.	Eksitarino Irianto	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA TANGGAL 15 OKTOBER 2025

RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF THE EXTRAORDINARY GMS ON OCTOBER 15, 2025

Mata Acara Agenda Item
Agenda:
Perubahan Pengurus Perseroan Changes to the Company's Management
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 1 (satu) orang **Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 1 (one) people**

Mata Acara
Agenda Item

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 68.589.789.699 suara atau 99,909% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 38.547.800 suara atau 0,056% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 23.986.832 suara atau 0,035% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Voting Results
Agree: 68,589,789,699 votes or 99.909% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagree: 38,547,800 votes or 0.056% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstain: 23,986,832 votes or 0.035% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 15A ayat (3) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, kami selaku Kepala Badan Pengatur Badan Usaha Milik Negara menetapkan persyaratan Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk/"Perseroan" dapat berasal dari kalangan profesional selain Warga Negara Indonesia.
2. Memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, kami selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengusulkan kepada RUPSLB Perseroan untuk melakukan perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut:
   a. Dalam rangka mendukung akselerasi program restrukturisasi dan transformasi Perseroan, perlu dilakukan penunjukan Pengurus dengan kepemimpinan yang independen, berintegritas, dan berkapabilitas internasional, sebagai langkah strategis untuk meningkatkan profitabilitas internasional, sebagai langkah strategis untuk meningkatkan profitabilitas, kepercayaan investor global, serta keberhasilan program restrukturisasi dan transformasi sesuai *best practice* industri penerbangan internasional
   b. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diusulkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
      1) Sdr. Wamildan Tsani sebagai Direktur Utama;
      2) Sdr. Glenny Kairupan sebagai Komisaris.
   c. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

No	Semula	Menjadi
1	-	Wakil Direktur Utama
2	-	Direktur Transformasi

   d. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
      1) Sdr. Glenny Kairupan sebagai Direktur Utama;
      2) Sdr. Thomas Oentoro sebagai Wakil Direktur Utama;
      3) Sdr. Balagopal Kunduvara sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
      4) Sdr. Neil Raymond Mills sebagai Direktur Transformasi;
      5) Sdr. Frans Dicky Tamara sebagai Komisaris.
   e. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2.d, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
   f. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 2.b, angka 2.c, dan angka 2.d, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
      a) **Direksi**
         1) Direktur Utama: Glenny Kairupan
         2) Wakil Direktur Utama: Thomas Oentoro
         3) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Balagopal Kunduvara
         4) Direktur Niaga: Reza Aulia Hakim
         5) Direktur Operasi: Dani Haikal Iriawan
         6) Direktur Teknik: Mukhtaris
         7) Direktur Human Capital & Corporate Service: Eksitarino Irianto
         8) Direktur Transformasi: Neil Raymond Mills
      b) **Dewan Komisaris**
         1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Fadjar Prasetyo
         2) Komisaris: Chairal Tanjung
         3) Komisaris: Frans Dicky Tamara
         4) Komisaris Independen: Mawardi Yahya
   g. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2.d yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan-jabatan tersebut.
   h. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Telah Terealisasi

Mata Acara
Agenda Item

Resolution(s)

1. As stipulated in Article 15A paragraph (3) of Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, we, as the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency, establish that the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("the Company") may include professionals who are not Indonesian citizens.
2. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, we, as the Series A Dwiwarna Shareholders, propose to the Company's Extraordinary GMS to make the following changes to the Company's Management:
   a. To support the acceleration of the Company's restructuring and transformation program, it is necessary to appoint Management with independent, high-integrity, and internationally capable leadership, as a strategic measure to enhance profitability, strengthen global investor confidence, and ensure the successful implementation of the restructuring and transformation program in accordance with international best practices in the aviation industry.
   b. In connection with the above, it is proposed to honorably relieve the following individuals from their positions as members of the Company's Management:
      1) Mr. Wamildan Tsani as President Director & CEO;
      2) Mr. Glenny Kairupan as Commissioner.
   c. Changing the nomenclature of positions of members of the Company's Board of Directors as follows:

No.	From	To
1	-	Vice President Director
2	-	Director of Transformation

   d. Appointing the following individuals as members of the Company's Management:
      1) Mr. Glenny Kairupan as President Director & CEO;
      2) Mr. Thomas Oentoro as Vice President Director;
      3) Mr. Balagopal Kunduvara as Director of Finance and Risk Management;
      4) Mr. Neil Raymond Mills as Director of Transformation;
      5) Mr. Frans Dicky Tamara as Commissioner.
   e. The term of office of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in item 2.d shall be in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the applicable capital market regulations, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time.
   f. As a result of the dismissals, changes in position titles, and appointments of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners as referred to in items 2.b, 2.c, and 2.d, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:
      a) Board of Directors
         1) President Director & CEO: Glenny Kairupan
         2) Vice President Director: Thomas Oentoro
         3) Director of Finance and Risk Management: Balagopal Kunduvara
         4) Director of Commercial: Reza Aulia Hakim
         5) Director of Operation; Dani Haikal Iriawan
         6) Director of Maintenance; Mukhtaris
         7) Director of Human Capital & Corporate Service: Eksitarino Irianto
         8) Director of Transformation: Neil Raymond Mills
      b) Board of Commissioners
         1) President Commissioner, concurrently Independent Commissioner: Fadjar Prasetyo
         2) Commissioner: Chairal Tanjung
         3) Commissioner: Frans Dicky Tamara
         4) Independent Commissioner: Mawardi Yahya
   g. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in item 2.d who concurrently hold positions prohibited by law for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise must resign from or be dismissed from those positions.
   h. Granting authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before the Notary Public or authorized official, and make necessary adjustments or corrections if required by the competent authority for the purpose of implementing the resolutions of the meeting.

Status: Realized

PELAKSANAAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA TANGGAL 12 NOVEMBER 2025

IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF THE EXTRAORDINARY GMS ON NOVEMBER 12, 2025

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 12 November 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20767/2025 tanggal 29 September 2025	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa tanggal 12 November 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 6 Oktober 2025	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Luar Biasa tanggal 12 November 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 21 Oktober 2025	RUPS Luar Biasa tanggal 12 November 2025 diselenggarakan pada pukul 14.50 - 15.40 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 12 November 2025 diumumkan pada tanggal 14 November 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
The Company has submitted a notification of its plan to hold the Extraordinary GMS on November 12, 2025, to the Financial Services Authority through Letter No. GARUDA/JKTDZ/20767/2025 dated September 29, 2025	The Company announced its Extraordinary GMS, scheduled for November 12, 2025, to its Shareholders through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), in both Indonesian and English. All announcements were published on October 6, 2025	The Company issued the notice/invitation of its Extraordinary GMS, scheduled for November 12, 2025, to its Shareholders through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), in both Indonesian and English. All notices were published on October 21, 2025	The Extraordinary GMS on November 12, 2025, was held from 14:50 to 15:40 WIB at the Auditorium, Garuda Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	The summary of the minutes of the Extraordinary GMS held on November 12, 2025, was published on November 14, 2025, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

INDEPENDENT PARTY AS A VOTE COUNTER

The results of the voting were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS LUAR BIASA TANGGAL 12 NOVEMBER 2025

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Luar Biasa tanggal 12 November 2025, dengan rincian sebagai berikut:

ATTENDANCE RECAPITULATION AT EXTRAORDINARY GMS ON NOVEMBER 12, 2025

The entire Board of Commissioners and Board of Directors were present at the Extraordinary GMS on November 12, 2025, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Frans Dicky Tamara	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4.	Mawardi Yahya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
5.	Glenny Kairupan	Direktur Utama President Director & CEO	Hadir Present
6.	Thomas Oentoro	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
7.	Reza Aulia Hakim	Direktur Niaga Director of Commercial	Hadir Present

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
8.	Dani Haikal Iriawan	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Present
9.	Mukhtaris	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
10.	Eksitarino Irianto	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

Serta turut dihadiri oleh:
1. Balagopal Kunduvara selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; dan
2. Neil Raymond Mills selaku Direktur Transformasi

Also attended by:
1. Balagopal Kunduvara, Director of Finance and Risk Management; and
2. Neil Raymond Mills as the Director of Transformation

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA TANGGAL 12 NOVEMBER 2025

RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF THE EXTRAORDINARY GMS ON NOVEMBER 12, 2025

Mata Acara I
Agenda Item I

Agenda:

Persetujuan atas peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan oleh karenanya mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
Approval of the increase in the Company's authorized capital, issued capital, and paid-up capital in connection with the issuance of new shares through a Non-Preemptive Rights Issue (PMTHMETD) mechanism, and consequently the amendment of Article 4 of the Company's Articles of Association.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 1 (satu) orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 1 (one) people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 69.319.863.073 suara atau 99,85% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 83.655.800 suara atau 0,12% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 20.000.000 suara atau 0,03% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agree: 69,319,863,073 votes or 99.85% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagree: 83,655,800 votes or 0.12% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstain: 20,000,000 votes or 0.03% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp47.527.754.002.302 menjadi sebesar Rp100.000 .000.000.000, dan oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan modal dasar Perseroan.
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk:
   a. Melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam rangka perbaikan posisi keuangan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan rincian sebagai berikut:
      1) Setoran tunai dengan menerbitkan 226.937.520.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 17.020.314.000.000.
      2) Konversi utang pinjaman pemegang saham, dengan menerbitkan 88.673.400.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 6.650.505.000.000.
   b. Sehubungan dengan keputusan tersebut, oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PMTHMETD.
3. Merujuk pada rencana Perseroan untuk melaksanakan PMTHMETD tersebut di atas, menyetujui untuk mengubah Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambah 1 (satu) klasifikasi saham seri D Perseroan yang memiliki hak-hak atas saham yang sama dengan klasifikasi saham seri B dan C, dengan nilai nominal sebesar Rp75 per lembar saham yang didasarkan atas penilaian KJPP untuk keperluan pelaksanaan PMTHMETD di atas.
4. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD, termasuk namun tidak terbatas untuk:
   a. Memastikan penggunaan dana hasil PMTHMETD sesuai persetujuan PT DAM sesuai Surat Nomor SR.022/DI-DAM/MDR/2025 tanggal 29 Oktober 2025;
   b. Menentukan jadwal pelaksanaan PMTHMETD;
   c. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
   d. Menerbitkan dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMTHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat dihadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;
   e. Menghadap pejabat yang berwenang dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang terkait pelaksanaan PMTHMETD;
   f. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh hasil PMTHMETD pada Bursa Efek Indonesia; dan
   g. Menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat pada 1 (satu) atau lebih akta Notaris
5. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru serta modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD.

Status: Telah Terealisasi

Mata Acara I
Agenda Item I

Resolution(s)
1. Approved an increase of the Company's authorized capital from IDR 47,527,754,002,302 to IDR 100,000,000,000,000, and accordingly amended Article 4, Paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the change in authorized capital.
2. Approved the Company's plan to
   a. To implement a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) aimed at improving the Company's financial position, in accordance with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019, amending OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increases of Public Companies with Pre-emptive Rights, with the following details:
      1) Cash injection by issuing 226,937,520,000 shares with a nominal value of IDR 17,020,314,000,000.
      2) Conversion of shareholder loans by issuing 88,673,400,000 shares with a nominal value of IDR 6,650,505,000,000.
   b. In connection with this decision, Article 4, Paragraph 2 of the Articles of Association is hereby amended concerning the changes to the Company's issued and paid-up capital following the PMTHMETD.
3. Referring to the Company's plan to carry out the PMTHMETD mentioned above, it is approved to amend Article 5 of the Company's Articles of Association by adding one (1) class of Series D shares, which shall have the same rights as Series B and C shares, with a nominal value of IDR 75 per share, based on the appraisal by a Public Appraisal Firm (KJPP) for the purposes of implementing the above PMTHMETD.
4. Approved granting authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the implementation of the PMTHMETD, including but not limited to:
   a. Ensure that the use of funds from the PMTHMETD is in accordance with the approval of PT DAM, as stated in Letter No. SR.022/DI-DAM/MDR/2025 dated October 29, 2025;
   b. Determine the schedule for the implementation of the PMTHMETD;
   c. Deposit the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
   d. Issue and sign all documents required for the PMTHMETD, including but not limited to agreements executed before a Notary, along with any amendments and/or supplements;
   e. Appear before the relevant authorities and/or submit reports and complete any required registrations with the competent authorities in connection with the implementation of the PMTHMETD;
   f. Register all of the Company's shares issued and fully paid from the PMTHMETD with the Indonesia Stock Exchange; and
   g. Affirm one (1) or more resolutions from the Meeting in one (1) or more Notarial deeds.
5. Approved granting authority to the Company's Board of Commissioners to declare the actual issuance of new shares and the Company's issued and paid-up capital in connection with the implementation of the PMTHMETD.

Status: Realized

Mata Acara II
Agenda Item II

Persetujuan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan:
1. Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aset berupa pesawat.
2. Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aset *unused* pesawat.
3. Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan *Low Value Asset* (LVA) dan *Unit Load Device* (ULD).

Approval of the transfer of the Company's assets constituting more than 50% (fifty percent) of its net assets:
1. Transfer and write-off of aircraft assets.
2. Transfer and write-off of unused aircraft assets.
3. Transfer and write-off of Low Value Assets (LVA) and Unit Load Devices (ULD).

Mata Acara ini tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan
This agenda item was neither discussed nor decided upon

Mata Acara III
Agenda Item III

Persetujuan pelimpahan kewenangan terkait pengalihan kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
Approval of the delegation of authority related to the transfer of the Company's assets, which exceed 50% of the Company's net assets.

Mata Acara ini tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan
This agenda item was neither discussed nor decided upon

Mata Acara IV
Agenda Item IV

Persetujuan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perseroan.
Approval of the Company's Long-Term Plan (RJPP).

Mata Acara ini tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan
This agenda item was neither discussed nor decided upon

PELAKSANAAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA TANGGAL 23 DESEMBER 2025

IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF THE EXTRAORDINARY GMS ON DECEMBER 23, 2025

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Results
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDU/20005/2025 tanggal 7 November 2025 The Company has submitted a notice regarding its plan to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 23, 2025, to the Financial Services Authority via Letter No. GARUDA/JKTDU/20005/2025 dated November 7, 2025	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 14 November 2025 The Company has issued the Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 23, 2025, to the Shareholders via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). in Indonesian and English, all of which were published on November 14, 2025	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2025 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 1 Desember 2025 The Company has issued a Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 23, 2025, to the Shareholders via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). in Indonesian and English, all of which were published on December 1, 2025	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2025 diselenggarakan pada pukul 15.06 - 15.38 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 23, 2025, was held from 3:06 p.m. to 3:38 p.m. WIB at the Auditorium, Garuda Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111 – Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 23 Desember 2025 diumumkan pada tanggal 29 Desember 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The summary of the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 23, 2025, was announced on December 29, 2025, via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

INDEPENDENT PARTY AS A VOTE COUNTER

The results of the voting were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS LUAR BIASA TANGGAL 23 DESEMBER 2025

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

ATTENDANCE RECAPITULATION AT EXTRAORDINARY GMS ON DECEMBER 23, 2025

The entire Board of Commissioners and Board of Directors were present at the Extraordinary GMS on December 23, 2025, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Frans Dicky Tamara	Komisaris Commissioner	Hadir Present
4.	Mawardi Yahya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
5.	Glenny Kairupan	Direktur Utama President Director & CEO	Tidak Hadir Absent
6.	Thomas Oentoro	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
7.	Balagopal Kunduvara	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
8.	Reza Aulia Hakim	Direktur Niaga Director of Commercial	Hadir Present
9.	Dani Haikal Iriawan	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Present
10.	Mukhtaris	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
11.	Eksitarino Irianto	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present
12.	Neil Raymond Mills	Direktur Transformasi Director of Transformation	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA TANGGAL 23 DESEMBER 2025

RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF THE EXTRAORDINARY GMS ON DECEMBER 23, 2025

Mata Acara I
Agenda Item I

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar.
Approval of Amendments to the Articles of Association.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 3 (tiga) orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 3 (three) people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 61.583.803.391 suara atau 88,955% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 83.541.100 suara atau 0,121% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 7.563.102.747 suara atau 10,924% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Voting Results
Agree: 61,583,803,391 votes or 88.955% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagree: 83,541,100 votes or 0.121% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstain: 7,563,102,747 votes or 10.924% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan, termasuk Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara termasuk menyetujui perubahan Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian hak-hak istimewa atas Saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia;
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu kodifikasi utuh sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas;
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan dan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)

1. Approving the amendments to the Company's Articles of Association, including adjustments to laws and regulations and policies, including Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, and also approve amendments to Article 5 of the Company's Articles of Association regarding the adjustment of the special rights attached to Series A Dwiwarna Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia.
2. Approving the restatement of the entire provisions of the Company's Articles of Association into a consolidated codification in connection with the amendments referred to in item 1 of the above resolution.
3. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all necessary actions related to the resolution of this Meeting agenda item, including compiling and restating the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed. Furthermore, granting power, with the right of substitution, to submit it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association, and to take all actions deemed necessary for this purpose, with none of them being excluded, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if required by the competent authority.

Status: Realized

Mata Acara II
Agenda Item II

Pendelegasian Kewenangan Persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2026 termasuk dengan perubahannya.
Delegation of Authority for the Approval of the 2026 Company Work Plan and Budget (RKAP), including its amendments.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 3 (tiga) orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 3 (three) people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 61.603.940.391 saham atau 88,98% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS
Tidak Setuju: 63.404.100 saham atau 0,091% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 7.563.102.747 saham atauy 10,92% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Voting Results
Agree: 61,603,940,391 votes or 88.98% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagree: 63,404,100 votes or 0.091% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstain: 7,563,102,747 votes or 10.92% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri B, Seri C, dan Seri D Terbanyak untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2026 termasuk dengan perubahannya.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)
Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from the majority holders of Series B, Series C, and Series D Shares, to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2026 financial year, including its amendments.

Status: Realized

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 22 MEI 2024 DAN REALISASINYA

IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GMS FOR MAY 22, 2024, AND ITS REALIZATION

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 22 Mei 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20300/2024 tanggal 28 Maret 2024 dan Nomor GARUDA/JKTDZ/20374/2024 tertanggal 30 April 2024. The Company submitted a notification regarding the plan to convene the Annual GMS for May 22, 2024, to the Financial Services Authority through the Company Letter Number GARUDA/JKTDZ/20300/2024 dated March 28, 2024 and Number GARUDA/JKTDZ/20374/2024 dated April 30, 2024.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan 22 Mei 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 5 April 2024. The Company published an announcement regarding the Annual GMS for May 22, 2024, to Shareholders on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website in both Indonesian and English, all of which were published on April 5, 2024.	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Tahunan 22 Mei 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 30 April 2024. The Company published a notice/invitation for the Annual GMS for May 22, 2024, to Shareholders on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website in both Indonesian and English, each published on April 30, 2024.	RUPS Tahunan 22 Mei 2024 diselenggarakan pada pukul 09.45 – 12.43 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia. The Annual GMS for May 22, 2024 was held from 09:45 AM to 12:43 PM Western Indonesian Time (WIB) at the Auditorium of Garuda Indonesia Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 22 Mei 2024 diumumkan pada tanggal 28 Mei 2024 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan. The summary of the Minutes of the Annual GMS for May 22, 2024, was published on May 28, 2024, on the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

INDEPENDENT PARTY AS A VOTE COUNTER

The results were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUNAN 22 MEI 2024

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan 22 Mei 2024, dengan rincian sebagai berikut:

ATTENDANCE RECAPITULATIONS AT THE ANNUAL GMS FOR MAY 22, 2024

The entire Board of Commissioners and Board of Directors was present at the Annual GMS on May 22, 2024, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Timur Sukirno	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Thomas Oentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director & CEO	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commerce	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik merangkap Plt. Direktur Human Capital Director of Maintenance, concurrently serving as Acting Director of Human Capital	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2024

RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF THE 2024 ANNUAL GMS

Mata Acara I
Agenda Item I

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Approval of the Company's 2023 Annual Report, including the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of the Micro and Small Enterprises Funding Program (PUMK), and the Supervisory Report of the Board of Commissioners ending on December 31, 2023, as well as granting full discharge and release of liability (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2023.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 3 (tiga) orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 3 (three) people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.414.422. 051 suara atau 99,79085% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 17,985 suara atau 0,00003% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.271.191 suara atau 0,20912% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,414,422,051 votes or 99.79085% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 17,985 votes or 0.00003% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,271,191 votes or 0.20912% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Indonesia) sesuai Laporan Nomor 00472/2.1025/AU.1/06/0225- 2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
   b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai Laporan Nomor 00874/2.1025/AU.2/11/0225- 2/0/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka Rapat Umum Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam laporan-laporan tersebut di atas.

Status: Telah Terealisasi

Mata Acara I
Agenda Item I

Resolution(s)

1. Approving the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ending on December 31, 2023.
2. Ratifying:
   a. The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, which were audited by KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC Indonesia) under the Report No. 00472/2.1025/AU.1/06/0225-2/1/III/2024 dated March 27, 2024, with a fair opinion in all material respects.
   b. The Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the financial year ended December 31, which were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) under the Report No. 00874/2.1025/AU.2/11/0225-2/0 V/2024 dated May 3, 2024 with a fair opinion in all material respects.
3. With the approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, and the Financial Statements of the Company's Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the financial year ended December 31, 2023, the General Meeting of Shareholders grant a full release and discharge of liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2023, provided that such actions do not constitute a criminal offense and are reflected in the aforementioned reports.

Status: Realized

Mata Acara II
Agenda Item II

Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun 2023.
Determination of the use of Net Profits for 2023.

Tidak Terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat.
None of the Shareholders asked any questions or provided opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.410.364.536 suara atau 99,784% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 4.087.000 suara atau 0,006% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.259.691 suara atau 0,21% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,410,364,536 votes or 99.784% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 4,087,000 votes or 0.006% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,259,691 votes or 0.21% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Tahun Buku 2023 sebesar USD251.996.580 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus delapan puluh Dollar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan untuk mengurangi akumulasi rugi Perseroan.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)
Determining Consolidated Net Profit for the 2023 financial year of USD 251,996,580 (two hundred fifty-one million nine hundred ninety-six thousand five hundred eighty United States dollars) as retained earnings to offset the Company's accumulated losses.

Status: Realized

Mata Acara III
Agenda Item III

Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 dan Tantiem/Insentif Kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023.
Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Benefits) for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year, and Performance Bonus (Tantiem)/Incentives for the 2023 financial year.

Tidak Terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat.
None of the Shareholders asked any questions or provided opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.410.268.051 suara atau 99,784% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 4.182.685 suara atau 0,006% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.260.491 suara atau 0,21% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,410,268,051 votes or 99.784% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 4,182,685 votes or 0.006% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,260,491 votes or 0.21% of all shares with voting rights present at the GMS.

Mata Acara III
Agenda Item III

Keputusan
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Remunerasi (Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2024 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Remunerasi (Gaji, Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan Insentif lainnya) untuk Tahun Buku 2024 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Direksi Perseroan.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)
1. Granting authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholders to determine the Remuneration (Honorarium, Facilities, Benefits, and other Incentives) for the 2024 financial year and the Performance Bonus (Tantiem)/Incentive 2023 Financial Year payable to the Company's Board of Commissioners.
2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, subject to prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine the Remuneration (Salary, Honorarium, Facilities, Benefits, and other Incentives) for 2024 financial year and Performance Bonus (Tantiem)/Incentives 2023 financial year payable to the Company's Directors.

Status: Realized

Mata Acara IV
Agenda Item IV

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan Tahun Buku 2024.
Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year and the Company's Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) Financial Statements for 2024 financial year.

Tidak Terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat.
None of the Shareholders asked any questions or provided opinions.

Mata Acara IV
Agenda Item IV

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.414.451.536 suara atau 99,79% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 0 suara atau 0,00% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.259.691 suara atau 0,21% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,414,451,536 votes or 99.79% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 0 votes atau 0.00% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,259,691 votes or 0.21% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan Pricewaterhouse Coopers Global) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk tahun buku 202
2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan:
   a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
   b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan (firma anggota jaringan Pricewaterhouse Coopers Global), karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)

1. Approving the appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto and Partners (a member firm of the Pricewaterhouse Coopers Global network) as the Public Accounting office responsible for auditing the Company Consolidated Financial Statements, the Company's Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) Financial Statements, and other reports for the 2024 financial year.
2. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to:
   a. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in the 2024 financial year as required for the company's interests and objectives; and
   b. Determine audit service fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto and Partners (a member firm of the Pricewaterhouse Coopers Global network), for any reason, is unable to complete the audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year and/or other periods, including the Financial Statements and Executions of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for the 2024 financial year. The Board of Commissioners is also authorized to determine the audit service fees and requirements for the replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Status: Realized

Mata Acara V
Agenda Item V

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering Funds.

Keputusan

Kuorum minimum untuk Mata Acara tidak terpenuhi, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Resolution(s)

The minimum quorum for this agenda item was not met; therefore, no resolution was passed.

Mata Acara VI
Agenda Item VI

Persetujuan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
   a. Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aktiva tetap Perseroan sebagai penyertaan modal pada Anak Perusahaan.
   b. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan aset *unused* pesawat.
   c. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan *Low Value Asset* (LVA) dan *Unit Load Device* (ULD).

Approval of the transfer of the Company's assets constituting more than 50% (fifty percent) of its net assets.
   a. Transfer and write-off of the Company's fixed assets as capital participation in Subsidiaries.
   b. Transfer and write-off of the Company's unused aircraft assets.
   c. Transfer and write-off of Low Value Asset (LVA) and Unit Load Device (ULD).

Keputusan

Kuorum minimum untuk Mata Acara tidak terpenuhi, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Resolutions

As the minimum quorum for this agenda was not met, no decisions were made.

Mata Acara VII
Agenda Item VII

Persetujuan pelimpahan kewenangan terkait pengalihan kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
Approval of the delegation of authority related to the transfer of the Company's assets, which exceed 50% of the Company's net assets.

Keputusan

Kuorum minimum untuk Mata Acara tidak terpenuhi, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

Resolution(s)

As the minimum quorum for this agenda was not met, no decisions were made.

Mata Acara VIII
Agenda Item VIII

Perubahan Pengurus Perseroan.
Changes in the Company's Management.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 2 orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 2 people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.414.422. 051 suara atau 99,79085% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 17,985 suara atau 0,00003% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 141.271.191 suara atau 0,20912% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,414,422,051 votes or 99.79085% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 17,985 votes or 0.00003% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 141,271,191 votes or 0.20912% of all shares with voting rights present at the GMS.

Mata Acara VIII
Agenda Item VIII

Keputusan
1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdr. Salman El Farisiy sebagai Direktur Human Capital;
   b. Sdr. Thomas Oentoro sebagai Komisaris Independen;
   c. Sdr. Chairal Tanjung sebagai Komisaris;
   yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 12 Agustus 2022, RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 30 Mei 2023, RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021 jo. RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019, masing-masing terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024, 15 Februari 2024, dan 24 April 2024, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdr. Irfan Setiaputra sebagai Direktur Utama;
   b. Sdr. Ade R. Susardi sebagai Direktur Layanan dan Niaga;
   c. Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea sebagai Direktur Operasi;
   d. Sdr. Rahmat Hanafi sebagai Direktur Teknik;
   yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 tanggal 22 Januari 2020, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021 jo. RUPS Luar Biasa Tahun 2020 tanggal 22 Januari 2020, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
   a. Semula Direktur Layanan dan Niaga menjadi Direktur Niaga;
   b. Semula Direktur Human Capital menjadi Direktur Human Capital & Corporate Service.
4. Mengalihkan penugasan Sdr. Timur Sukirno yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 13 Agustus 2021, semula sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen menjadi Komisaris Independen, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan berdasarkan Keputusan RUPS tersebut.
5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Sdr. Irfan Setiaputra – Direktur Utama;
   b. Sdr. Ade R. Susardi – Direktur Niaga;
   c. Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea – Direktur Operasi;
   d. Sdr. Rahmat Hanafi – Direktur Teknik;
   e. Sdri. Enny Kristiani – Direktur Human Capital & Corporate Service;
   f. Sdr. Fadjar Prasetyo – Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
6. Memperhatikan keterwakilan Pemegang Saham minoritas dan proses restrukturisasi yang berkelanjutan, serta mempertimbangkan Surat Dewan Komisaris Perseroan Nomor GARUDA/DEKOM-064/2024 tanggal 21 Mei 2024 perihal Usulan Pengangkatan Kembali Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk., Sdr. Chairal Tanjung diusulkan untuk diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 6, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
8. Dengan adanya pengukuhan, pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, angka 5, angka 6, maka susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      1) Direktur Utama: Sdr. Irfan Setiaputra;
      2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Sdr. Prasetio;
      3) Direktur Niaga: Sdr. Ade R. Susardi;
      4) Direktur Operasi: Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea;
      5) Direktur Teknik: Sdr. Rahmat Hanafi;
      6) Direktur Human Capital & Corporate Service: Sdri. Enny Kristiani.
   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Sdr. Fadjar Prasetyo;
      2) Komisaris: Sdr. Chairal Tanjung;
      3) Komisaris Independen: Sdr. Timur Sukirno.
9. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 6 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
10. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Telah Terealisasi

Mata Acara VIII
Agenda Item VIII

Resolution(s)

1. Confirming the honorable dismissal of the following individuals as the Company's Management:
   a. Mr. Salman El Farisiy as Director of Human Capital;
   b. Mr. Thomas Oentoro as Independent Commissioner;
   c. Mr. Chairal Tanjung as Commissioner;
   who were respectively appointed under the Annual GMS Decision for the 2022 financial year dated August 12, 2022; Annual GMS Decision for the 2023 financial year dated May 30, 2023; Annual GMS Decision for the 2020 financial year dated August 13, 2021; in conjunction with Annual GMS Decision for the 2018 financial year dated April 24, 2019, with effect from January 1, 2024, February 15, 2024, and April 24, 202The Company expresses its gratitude for their valuable contributions and efforts during their tenure.
2. Honorably dismissing the following individuals from their positions as the Company's Management:
   a. Mr. Irfan Setiaputra as President Director & CEO;
   b. Mr. Ade R. Susardi as Director of Service and Commerce;
   c. Mr. Tumpal Manumpak Hutapea as Director of Operation;
   d. Mr. Rahmat Hanafi as Director of Maintenance;
   who were respectively appointed under the 2020 Extraordinary GMS Decision dated January 22, 2020, Annual GMS Decision for the 2020 financial year dated August 13, 2021, in conjunction with the 2020 Extraordinary GMS dated January 22, 2020, The Company expresses its appreciation for their contributions during their tenure.
3. Changing the nomenclature of positions of members of the Company's Board of Directors as follows:
   a. From Director of Service and Commerce to Director of Commercial;
   b. From Director of Human Capital to Director of Human Capital & Corporate Service.
4. Transferring Mr. Timur Sukirno who was appointed under the Annual GMS Decision for the 2020 financial year dated August 13, 2021, from President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner, to Independent Commissioner, with the term continuing for the remainder of the existing tenure as per the GMS Decision.
5. Appointing the following individuals as members of the Company's Management:
   a. Mr. Irfan Setiaputra – President Director & CEO;
   b. Mr. Ade R. Susardi – Director of Commercial;
   c. Mr. Tumpal Manumpak Hutapea – Director of Operation;
   d. Mr. Rahmat Hanafi – Director of Maintenance;
   e. Ms. Enny Kristiani – Director of Human Capital & Corporate Services;
   f. Mr. Fadjar Prasetyo – President Commissioner, concurrently Independent Commissioner;
6. Considering the representation of minority Shareholders and the ongoing restructuring process, as well as referring to the Letter of the Company's Board of Commissioners No. GARUDA DEKOM-064/2024 dated May 21, 2024 regarding the Proposal for Reappointment of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk., Chairal Tanjung is proposed for appointment as a member of the Company's Board of Commissioners.
7. The term of office of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as mentioned in points 5 and 6, shall be in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account applicable capital market regulations, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
8. With the confirmation, dismissal, change of nomenclature, reassignment, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in points 1, 2, 3, 4, 5, and 6, the composition of the members of the Board of Directors and Board ofCommissioners of the Company is as follows:
   a. Board of Directors
      1) President Director & CEO: Mr. Irfan Setiaputra;
      2) Director of Finance and Risk Management: Mr. Prasetio;
      3) Director of Commercial: Mr. Ade R. Susardi;
      4) Director of Operation: Mr. Tumpal Manumpak Hutapea;
      5) Director of Maintenance: Mr. Rahmat Hanafi;
      6) Director of Human Capital & Corporate Service: Ms. Enny Kristiani.
   b. Board of Commissioners
      1) President Commissioner, concurrently Independent Commissioner: Mr. Fadjar Prasetyo;
      2) Commissioner: Mr. Chairal Tanjung;
      3) Independent Commissioner: Mr. Timur Sukirno.
9. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who are appointed as referred to in points 5 and 6 who are still holding other positions that are prohibited by statutory regulations from being held concurrently with the position of Directors and Commissioners Board's member of a State-Owned Enterprise, then the person concerned must resign or be dismissed from their position.
10. Granting power, with the right of substitution to the Company's Board of Directors to formalize these GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before a Notary or authorized official, and make any necessary adjustments or improvements required by the authorized party to implement the meeting resolutions.

Status: Realized

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN KEDUA 12 JUNI 2024 DAN REALISASINYA

IMPLEMENTATION OF THE SECOND ANNUAL GMS ON JUNE 12, 2024, AND ITS REALIZATION

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20689/2024 tanggal 5 Juni 2024.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 4 Juni 2024.	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 5 Juni 2024.	RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 diselenggarakan pada pukul 09.45 – 12.43 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024 diumumkan pada tanggal 14 Juni 2024 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
The Company has submitted a notification regarding the plan to hold the Second Annual GMS on 12 June 2024, to the Financial Services Authority through Letter Number GARUDA/JKTDZ/20689/2024, dated June 5, 2024.	The Company has submitted the Announcement of the Second Annual GMS on June 12, 2024, to Shareholders via the e-GMS provider website in both Indonesian and English, all of which were published on June 4, 2024.	The Company has issued the Invitation to the Second Annual GMS on June 12, 2024, to Shareholders via the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website in Indonesian and English, all of which were published on June 5, 2024.	The Second Annual GMS, was held on June 12, 2024, from 09:45 to 12:43 WIB in the Auditorium Room, Garuda Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	The Summary of Minutes of the Second Annual GMS on June 12, 2024, was announced on June 14, 2024, via the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

INDEPENDENT PARTY AS A VOTE COUNTER

The voting results were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUNAN KEDUA 12 JUNI 2024

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Tahunan Kedua 12 Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut:

ATTENDANCE RECAPITULATION AT THE SECOND ANNUAL GMS ON JUNE 12, 2024

All members of the Board of Commissioners and Directors were present at the Second Annual GMS on June 12, 2024, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director & CEO	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commerce	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
9.	Enny Kristiani	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN KEDUA 2024

RESOLUTIONS AND IMPLEMENTATION OF THE SECOND ANNUAL GMS 2024

Mata Acara I
Agenda Item I

Persetujuan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
a. Pemindahtanganan dan Penghapusbukuan aktiva tetap Perseroan sebagai penyertaan modal pada Anak Perusahaan.
b. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan aset *unused* pesawat.
c. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan *Low Value Asset* (LVA) dan *Unit Load Device* (ULD).

Approval of the transfer of the Company's assets, which exceed 50% of the Company's net assets.
a. Transfer and write-off of the Company's fixed assets as capital participation in Subsidiaries.
b. Transfer and write-off of the Company's unused aircraft assets.
Transfer and write-off of Low Value Asset (LVA) and Unit Load Device (ULD).

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 1 orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 1 people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 66.671.410.430 suara atau 99,3052% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 6.489.579 suara atau 0,0096% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 460.007.601 suara atau 0,6852% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 66,671,410,430 votes or 99.3052% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 6,489,579 votes or 0.0096% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 460,007,601 votes or 0.6852% of all shares with voting rights present at the GMS.

Keputusan
1. Menyetujui pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan yang akan dilakukan dengan detail sebagai berikut:
   a. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan aktiva tetap Perseroan berupa bangunan Hangar dan Fasilitas Pendukungnya sebagai penyertaan modal pada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dengan total nilai buku sebesar USD24.296.398 (dua puluh empat juta dua ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh delapan Dollar Amerika Serikat).
   b. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan aset *unused* pesawat dengan total nilai buku sebesar USD3.191.746 (tiga juta seratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus empat puluh enam Dollar Amerika Serikat).
   c. Pemindahtanganan dan penghapusbukuan *Low Value Asset* (LVA) dan *Unit Load Device* (ULD) dengan total nilai buku sebesar Rp77.533.608 (tujuh puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus delapan Rupiah).
2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pengalihan kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagaimana diputuskan dalam poin 1, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)
1. Approving the transfer of the Company's assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets, to be carried out as follows:
   a. Transfer and write-off of the Company's fixed assets, including Hangar buildings and supporting facilities, as capital contribution in PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, with a total book value of USD 24,296,398 (twenty-four million two hundred ninety-six thousand three hundred ninety-eight United States Dollars).
   b. Transfer and write-off of unused aircraft assets with a total book value of USD 3,191,746 (three million one hundred ninety-one thousand seven hundred forty-six United States Dollars).
   c. Transfer and write-off of Low Value Asset (LVA) and Unit Load Device (ULD) with a total book value of IDR 77,533,608 (seventy-seven million five hundred thirty-three thousand six hundred eight Rupiah).
2. Granting the authority to the Board of Directors to take all necessary actions regarding the implementation of the Company's assets transfer, which exceeds 50% of the Company's net assets, as mentioned in point 1, while complying with the applicable regulations, including but not limited to the Capital Market sector regulations.

Status: Realized

Mata Acara II
Agenda Item II

Persetujuan pelimpahan kewenangan terkait pengalihan kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan.
Approval of the delegation of authority related to the Company's assets transfer, which exceeds 50% of the Company's net assets.

Tidak Terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat.
None of the Shareholders asked any questions or provided opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 66.671.411.430 suara atau 99,3052% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 6.489.579 suara atau 0,0096% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 460.006.601 suara atau 0,6852% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 66,671,411,430 votes or 99.3052% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 6,489,579 votes or 0.0096% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 460,006,601 votes or 0.6852% of all shares with voting rights present at the GMS.

Mata Acara II
Agenda Item II

Keputusan
1. Menyetujui pelimpahan kewenangan terkait dengan pengalihan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan kondisi ekuitas negatif Perseroan, mengacu pada batasan kewenangan Direksi yang telah ditetapkan berdasarkan Pasal 12 ayat (7) huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/002/2022 tanggal 12 April 2022, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan di bidang Pasar Modal. Pelimpahan kewenangan sebagaimana dimaksud berlaku selama kondisi Perseroan masih mengalami ekuitas negatif.
2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)
1. Approved the delegation of authority related to the Company's assets transfer, which exceeds 50% of the Company's net assets, in light of the Company's negative equity condition. This approval is based on the limits of the Board of Directors' authority as stipulated in Article 12 paragraph (7) letter (a) of the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Decree No. DEKOM/SKEP/002/2022 dated April 12, 2022, while complying with applicable regulations, including but not limited to those in the Capital Market sector. The delegation of authority shall remain in effect as long as the Company remains in a negative equity condition.
2. Granted power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to formalize the GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before a Notary or authorized official, and make any necessary adjustments or improvements required by the authorized party to implement the meeting resolutions.

Status: Realized

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA 15 AGUSTUS 2024 DAN REALISASINYA

IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF THE EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 15, 2024

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20375/2024 tanggal 2 Juli 2024.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 9 Juli 2024.	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 24 Juli 2024.	RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 diselenggarakan pada pukul 14.18 – 14.36 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 15 Agustus 2024 diumumkan pada tanggal 19 Agustus 2024 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
The Company submitted a notification regarding the plan to hold an Extraordinary GMS on August 15, 2024, to the Financial Services Authority through Letter No. GARUDA/JKTDZ/20375/2024 dated July 2, 2024.	The Company published the Announcement of Extraordinary GMS on August 15, 2024, to the Shareholders through the e-GMS website, Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website, in both Indonesian and English, which were published on July 9, 2024.	The Company issued the Notice/Invitation of Extraordinary GMS held on August 15, 2024, to the Shareholders through the e-GMS provider website, the website of Indonesian Stock Exchange, and the Company's website, in both Indonesian and English, which were all published respectively on July 24, 2024.	The Extraordinary GMS was held on August 15, 2024, from 14:18 – 14:36 Western Indonesian Time (WIB) at the Auditorium Room, Management Building of Garuda, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	The Summary of the Extraordinary GMS Minutes of August 15, 2024, was published on August 19, 2024, via the e-GMS provider's website, the website of the Indonesian Stock Exchange, and the Company's website.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA
Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

INDEPENDENT PARTY AS A VOTE COUNTER
The results of the voting were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS LUAR BIASA 15 AGUSTUS 2024
Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Luar Biasa 2024, dengan rincian sebagai berikut:

ATTENDANCE RECAPITULATION AT EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 15, 2024
The Board of Commissioners and the Board of Directors were present at the 2024 Extraordinary GMS, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent
4.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director & CEO	Hadir Present
5.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
6.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Layanan dan Niaga Director of Services and Commerce	Hadir Present
8.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
9.	Enny Kristiani	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA 15 AGUSTUS 2024

RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF EXTRAORDINARY GMS ON AUGUST 15, 2024

Mata Acara I
Agenda Item I

Perubahan Pengurus Perseroan.
Changes to the Company's Management.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 0 orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 0 people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 67.998.801.788 suara atau 99,9407% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 19.164.000 suara atau 0,0281% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 21.133.758 suara atau 0,0311% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agreed: 67,998,801,788 votes or 99.9407% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagreed: 19,164,000 votes or 0.0281% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstained: 21,133,758 votes or 0.0311% of all shares with voting rights present at the GMS.

Mata Acara I
Agenda Item I

Keputusan
1. Mengangkat Sdr. Glenny Kairupan sebagai Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 1, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Dengan adanya perubahan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. **Direksi**
      1) Direktur Utama :Sdr. Irfan Setiaputra
      2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko :Sdr. Prasetio
      3) Direktur Niaga :Sdr. Ade R. Susardi
      4) Direktur Operasi :Sdr. Tumpal Manumpak Hutapea
      5) Direktur Teknik :Sdr. Rahmat Hanafi
      6) Direktur Human Capital & Corporate Service :Sdri. Enny Kristiani
   b. **Dewan Komisaris**
      1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen :Sdr. Fadjar Prasetyo
      2) Komisaris :Sdr. Chairal Tanjung
      3) Komisaris Independen :Sdr. Timur Sukirno
      4) Komisaris :Sdr. Glenny Kairupan
4. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 1 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

Mata Acara I
Agenda Item I

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)
1. Appointing Mr. Glenny Kairupan as a Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Determining the tenure of the appointed member of the Board of Commissioners, as referred to in point 1, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the applicable laws and regulations without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
3. Following the change in the Company's Management, as referred to in point 1, the composition of the Company's Management is as follows:
   a. **Board of Directors**
      1) President Director & CEO: Mr. Irfan Setiaputra
      2) Director of Finance and Risk Management: Mr. Prasetio
      3) Director of Services & Commerce : Mr. Ade R. Susardi
      4) Director of Operation: Mr. Tumpal Manumpak Hutapea
      5) Director of Maintenance: Mr. Rahmat Hanafi
      6) Director of Human Capital & Corporate Service : Ms. Enny Kristiani
   b. **Board of Commissioners**
      1) President Commissioner, concurrently Independent Commissioner : Mr. Fadjar Prasetyo
      2) Commissioner: Mr. Chairal Tanjung
      3) Independent Commissioner: Mr. Timur Sukirno
      4) Commissioner: Mr. Glenny Kairupan
4. Appointed members of the Board of Directors, as referred to in point 1, who currently serve in other positions that are prohibited by laws and regulations from being held concurrently with the position of Commissioner in a State-Owned Enterprise, shall resign or be dismissed from their other positions.
5. Granting authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before the Notary Public or authorized official, and make necessary adjustments or corrections if required by the competent authority for the purpose of implementing the resolutions of the meeting.

Status: Realized

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA 15 NOVEMBER 2024 DAN REALISASINYA

IMPLEMENTATION AND REALIZATION OF EXTRAORDINARY GMS ON NOVEMBER 15, 2024

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Result
Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 15 November 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor GARUDA/JKTDZ/20930/2024 tanggal 2 Oktober 2024.	Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPS Luar Biasa 15 November 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 9 Oktober 2024.	Perseroan telah menyampaikan Panggilan RUPS Luar Biasa 15 November 2024 kepada Para Pemegang Saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang seluruhnya dipublikasikan masing-masing pada tanggal 24 Oktober 2024.	RUPS Luar Biasa 15 November 2024 diselenggarakan pada pukul 15.21 – 15.52 WIB bertempat di Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang 15111 – Indonesia.	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 15 November 2024 diumumkan pada tanggal 19 November 2024 melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan.
The Company has submitted a notification regarding the plan to hold the Extraordinary GMS on November 15, 2024, to the Financial Services Authority through Letter No. GARUDA/JKTDZ/20930/2024 dated October 2, 2024.	The Company has submitted the Announcement of the Extraordinary GMS, held on November 15, 2024, to Shareholders through the e-GMS provider website, Indonesian Stock Exchange website, and the Company's website, in both Indonesian and English, which was published on October 9, 2024.	The Company has issued the Notice/Invitation of the Extraordinary GMS held on November 15, 2024 to the Shareholders through the e-GMS provider website, the Indonesian Stock Exchange's website, and the Company's website, in Indonesian and English, which were all published respectively on October 24, 2024.	The Extraordinary GMS was held on November 15, 2024, at 15:21 – 15:52 Western Indonesian Time (WIB) at the Auditorium Room, Garuda's Management Building, Ground Floor, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, Indonesia.	The Summary of the Extraordinary GMS Minutes, held on November 15, 2024, was announced on November 19, 2024, through the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., yang keduanya ditunjuk oleh Perseroan.

INDEPENDENT PARTY AS A VOTE COUNTER

The results of the voting were calculated by PT Datindo Entrycom, acting as the Securities Administration Bureau, and subsequently validated by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., both of whom were appointed by the Company.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS LUAR BIASA 15 NOVEMBER 2024

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir pada RUPS Luar Biasa 15 November 2024, dengan rincian sebagai berikut:

ATTENDANCE RECAPITULATION AT EXTRAORDINARY GMS ON NOVEMBER 15, 2024

The entire Board of Commissioners and Board of Directors were present at the Extraordinary GMS on November 15, 2024, with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently Independent Commissioner	Hadir Present
2.	Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Hadir Present
3.	Timur Sukirno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Absent
4.	Glenny Kairupan	Komisaris Commissioner	Hadir Present
5.	Irfan Setiaputra	Direktur Utama President Director & CEO	Hadir Present
6.	Prasetio	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Hadir Present
7.	Ade R. Susardi	Direktur Niaga Director of Commercial	Hadir Present
8.	Tumpal Manumpak Hutapea	Direktur Operasi Director of Operation	Hadir Present
9.	Rahmat Hanafi	Direktur Teknik Director of Maintenance	Hadir Present
10.	Enny Kristiani	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	Hadir Present

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA 15 NOVEMBER 2024

RESOLUTIONS AND REALIZATIONS OF THE EXTRAORDINARY GMS ON NOVEMBER 15, 2024

Mata Acara I
Agenda Item I

Perubahan Pengurus Perseroan.
Changes to the Company's Management.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat: 2 orang
Number of Shareholders asking questions or giving opinions: 2 people

Hasil Pemungutan Suara
Setuju: 68.224.687.120 suara atau 99,48% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Tidak Setuju: 103.378.682 suara atau 0,15% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
Abstain: 254.761.489 suara atau 0,37% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Voting Results
Agree: 68,224,687,120 votes or 99.48% of all shares with voting rights present at the GMS.
Disagree: 103,378,682 votes or 0.15% of all shares with voting rights present at the GMS.
Abstain: 254,761,489 votes or 0.37% of all shares with voting rights present at the GMS.

Mata Acara I
Agenda Item I

Keputusan
1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Irfan Setiaputra selaku Direktur Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 22 Mei 2024, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengangkat Sdr. Wamildan Tsani sebagai Direktur Utama Perseroan.
3. Masa jabatan Direktur yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Direktur Utama sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, maka susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
   a. Direksi
      1) Direktur Utama: Wamildan Tsani
      2) Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Prasetio
      3) Direktur Niaga: Ade R. Susardi
      4) Direktur Operasi: Tumpal Manumpak Hutapea
      5) Direktur Teknik: Rahmat Hanafi
      6) Direktur Human Capital & Corporate Service: Enny Kristiani
   b. Dewan Komisaris
      1) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Fadjar Prasetyo
      2) Komisaris: Chairal Tanjung
      3) Komisaris: Glenny Kairupan
      4) Komisaris Independen: Timur Sukirno
5. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Status: Telah Terealisasi

Resolution(s)
1. Honorably dismissing Mr. Honorably dismissing Irfan Setiaputra from his position as the President Director & CEO of the Company, who was appointed based on the Resolution of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 22, 202The Company expresses gratitude for his contributions and efforts during his service as a member of the Company's Management.
2. Appointing Mr. Wamildan Tsani as the President Director & CEO of the Company.
3. Determining the tenure of the appointed Director, as referred to in point 2, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the applicable laws and regulations, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.
4. Following the dismissal and appointment of the President Director & CEO, as referred to in points 1 and 2, the membership composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:
   a. **Board of Directors**
      1) President Director & CEO: Wamildan Tsani
      2) Director of Finance and Risk Management: Prasetio
      3) Director of Commercial: Ade R. Susardi
      4) Director of Operation; Tumpal Manumpak Hutapea
      5) Director of Maintenance; Rahmat Hanafi
      6) Director of Human Capital & Corporate Service: Enny Kristiani
   b. **Board of Commissioners**
      1) President Commissioner, concurrently Independent Commissioner: Fadjar Prasetyo
      2) Commissioner: Chairal Tanjung
      3) Commissioner: Glenny Kairupan
      4) Independent Commissioner: Timur Sukirno
5. The appointed members of the Board of Directors, as referred to in point 2, who currently serve in other positions that are prohibited by laws and regulations from concurrently serving as Board of Directors' members of a State-Owned Enterprise, shall resign or be dismissed from their positions.
6. Granting authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the GMS resolutions as a Notarial Deed, appear before the Notary Public or authorized official, and make necessary adjustments or corrections if required by the competent authority for the purpose of implementing the resolutions of the meeting.

Status: Realized

KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

Seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2025 telah terealisasi pada tahun 2025 dan RUPS Tahun Buku 2024 telah terealisasi pada tahun 2024 sehingga tidak terdapat keputusan RUPS Tahun Buku 2024 dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2025 yang belum direalisasikan.

GMS RESOLUTIONS OF THE FINANCIAL YEAR AND 1 (ONE) YEAR PRIOR TO THE FINANCIAL YEAR THAT WERE REALIZED IN THE FINANCIAL YEAR

All GMS resolutions for financial year 2025 were realized in 2025, and those for financial year 2024 were realized in 2024. Thus, no GMS resolutions from 2024 or 2025 that had not been realized.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan, sesuai maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsi untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal pembagian tugas dan fungsi Direksi tidak ditentukan oleh RUPS, maka pembagian tugas dan fungsi Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Oleh karenanya setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan, maka Direksi juga bertindak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat (2) huruf (b), Direksi berkewajiban untuk:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan Rencana Kerja lainnya serta perubahannya sesuai ketentuan;
3. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is part of the Company and is fully authorized and responsible for the management of the Company in its best interests, in line with its objectives and purposes, and represents the Company both inside and outside the court, ensures that the Company carries out its social responsibility, and considers the interests of various stakeholders per the prevailing laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND OBLIGATIONS

The Board of Directors is responsible for the duties and functions to operate and manage the Company. According to the Company's Articles of Association, if the division of duties and functions within the Board of Directors is not determined by the GMS, it shall be decided based on the decision of the Board of Directors. Therefore, each member of the Board of Directors is responsible for carrying out their respective duties and functions. In performing its duties related to the management of the Company, the Board of Directors also acts as a representative of the Company, both in and outside the court, in all matters and circumstances, with restrictions as determined in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is responsible to perform all actions related to the Company's management in its best interests, and in line with the Company's purposes and objectives, as well as represents the Company both in and out of court in all matters and occurrences with certain limitations as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolution of GMS.

Based on the Company's Articles of Association Article 12 paragraph (2) letter (b), the Board of Directors should do the following:

1. Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives;
2. Establish the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan, and Budget, as well as other work plans and their amendments in a timely manner in accordance with applicable provisions;
3. Prepare a list of shareholders, a special list, the Minutes of GMS, and the Minutes of the Board of Directors' Meetings;
4. Prepare Annual Reports, which contain the Financial Statements, as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents, as stipulated in Law on Company's Documents;
5. Prepare Financial Statements based on the Financial Accounting Standards and submit them to Public Accountant to be audited;
6. Submit the Annual Report, after being reviewed by the Board of Commissioners, to the GMS for approval and validation, no later than 5 (five) months after the Company's financial year end;
7. Provide explanation to the GMS regarding the Annual Report;
8. Submit the Balance Sheet and Profit and Loss Report that the GMS has approved to the Minister for the legal affairs in accordance with the provisions of laws and regulations;

9. Menyampaikan laporan pelaksanaan hapus buku dan hapus tagih sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
10. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;
13. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
14. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan SAK dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
15. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna dan/atau Pemegang Saham Seri B, Seri C, dan Seri D Terbanyak, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;
16. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
17. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B, Seri C, dan Seri D Terbanyak dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
18. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS;
19. Menyusun Piagam/Pedoman dan tata tertib kerja Direksi (*BOD Charter*).

9. Submit reports on the implementation of write-offs and debt write-offs in accordance with applicable laws and regulations;
10. Compile other reports required by laws and regulations;
11. Maintain the shareholders' register, special register, minutes of the GMS, minutes of the Board of Commissioners' meetings, and minutes of the Board of Directors' meetings, the Company's Annual Report and financial documents, and other company documents;
12. Keep at the Company's domicile: the shareholders' register, special register, minutes of the GMS, minutes of the Board of Commissioners' meetings and minutes of the Board of Directors' meetings, the Company's Annual Report and financial documents and other company documents;
13. Organize and maintain the Company's bookkeeping and administration following the applicable customs for a Company;
14. Establish an accounting system in accordance with SAK and based on internal control principles, especially in the areas of management, recording, storage, and supervision;
15. Provide periodic reports in accordance with the applicable provisions regarding format and timing, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or the Series A Dwiwarna shareholder and/or the majority holders of Series B, Series C, and Series D shares, taking into account the applicable laws and regulations, particularly those in the Capital Market sector;
16. Prepare the Company's organizational structure, complete with details and duties;
17. Provide explanations on all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and the Series A Dwiwarna shareholder and the majority holders of Series B, Series C, and Series D shares, taking into account the applicable laws and regulations, especially those in the Capital Market sector;
18. Conduct other obligations following the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and as determined by the GMS;
19. Prepare the Board of Directors Charter (BOD Charter) and the Board of Directors' working guidelines and procedures;

PEMBAGIAN KEWENANGAN DIREKSI

Adapun pembagian kewenangan Direksi adalah sebagai berikut.

BOARD OF DIRECTORS' AUTHORITY DISTRIBUTION

The Board of Directors' authority distribution is as follows.

Direktur Utama President Director & CEO	Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam rangka menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan. Has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors in performing management for the Company's interests according to the Company's aims and objectives, as well as to represent the Company.
Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Melakukan kepengurusan atas unit-unit yang secara struktur organisasi berada di bawah supervisi Direktur Utama, termasuk untuk menyetujui dan memutuskan segala hal yang diperlukan, termasuk menandatangani setiap dokumen yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. • Sebagai Direktur Pembina dalam memastikan pelaksanaan dan pemantauan *Good Corporate Governance* (GCG) • Sebagai Direktur pembina kinerja terhadap seluruh Anak Perusahaan dan afiliasi • Performing the management of units which, under the organizational structure, are under the supervision of the President Director & CEO, including approving and deciding all matters as necessary, as well as signing any documents related to the performance of such management. • Acting as the Supervising Director in ensuring the implementation and monitoring of Good Corporate Governance (GCG). • Acting as the Supervising Director for the performance of all Subsidiaries and Affiliates.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal yang terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko termasuk di dalamnya menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management duties in the Division/Directorate of Finance and Risk Management, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Finance and Risk Management, as well as signing any document, including, but not limited to, any agreement related to the performance of the management duties.
Direktur Niaga Director of Commercial	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Niaga termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Niaga dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management duties in the Trade Sector/Directorate, including approving and deciding on all matters related to responsibilities and authorities in the Trade Sector/Directorate, as well as signing all documents, including, but not limited to, all agreements related to the implementation of the management duties.
Direktur Operasi Director of Operation	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Operasi termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Operasi dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management duties in the Division/Directorate of Operations, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Operations, as well as signing any document, including, but not limited to, any agreement related to the performance of the management duties.
Direktur Teknik Director of Maintenance	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Teknik, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Teknik dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management duties in the Division/Directorate of Maintenance and Services, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Maintenance and Services, as well as signing any document, including, but not limited to, any agreement related to the implementation of the management duties.
Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services	• Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Human Capital & Corporate Service, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Human *Capital & Corporate Service* termasuk di dalamnya segala hal-hal terkait Legal dan *Compliance, Business Support & General Affairs dan Learning & Development* dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. • Sebagai Direktur Pembina dalam pelaksanaan fungsi dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. • Performing management duties in the Division/Directorate of Human Capital & Corporate Service, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Human Capital & Corporate Service, including all matters related to Legal & Compliance, Business Support & General Affairs, and Learning & Development, as well as signing any document, including, but not limited to, any agreement related to the implementation of the management duties. • As an operational supervisor in the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) functions and programs.
Direktur Transformasi Director of Transformation	Melaksanakan kepengurusan di Bidang/Direktorat Transformasi, termasuk menyetujui dan memutuskan segala hal terkait dengan tanggung jawab dan kewenangan di Bidang/Direktorat Transformasi dan menandatangani setiap dokumen termasuk tetapi tidak terbatas pada setiap perjanjian yang berkenaan dengan pelaksanaan kepengurusan tersebut. Performing management duties in the Division/Directorate of Transformation, including approving and deciding all matters related to responsibilities and authorities in the Division/Directorate of Transformation, as well as signing any document, including, but not limited to, any agreement related to the implementation of the management duties

MASA JABATAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi adalah melalui RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya , dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi Perseroan yang berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan akumulasi masa jabatan paling lama sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-10 (sepuluh).

KRITERIA DIREKSI

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, untuk dapat diangkat sebagai Direksi Perseroan, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' TERM OF OFFICE

The Board of Directors is appointed through the GMS. The Board of Directors is appointed as of the closing or the date determined by the GMS. Their tenure extends until the conclusion of the fifth Annual GMS following their appointment provided it does not exceed five years. They can be reappointed for another term of office. The term of office does not limit the GMS's right to dismiss the members of the Board of Directors before the term expires. Members of the Company's Board of Directors whose terms of office have ended may be reappointed by the GMS for a cumulative term not exceeding the closing of the 10th (tenth) Annual GMS.

BOARD OF DIRECTORS' CRITERIA

Referring to Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, in order to be appointed as a member of the Company's Board of Directors, a candidate must meet the following requirements:

1. Warga negara Indonesia (persyaratan ini dapat ditentukan lain oleh BP BUMN);
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Tidak memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus dan/atau ke samping sampai dengan derajat kedua dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Memiliki keahlian dan pengalaman dalam mengelola Persero atau Perseroan paling singkat 5 (lima) tahun;
5. Memiliki integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Persero;
6. Dapat melaksanakan tugas secara penuh waktu;
7. Persyaratan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.

Selain syarat sebagaimana tersebut di atas, untuk dapat diangkat menjadi anggota Direksi Persero adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit;
b. menjadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas yang berdasarkan putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap dinyatakan sebagai penyebab suatu Persero atau Perum dinyatakan pailit;
c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan/atau tindak pidana lain dengan ancaman hukuman paling singkat 5 (lima) tahun.

BOARD MANUAL - DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi berpedoman pada *Board Manual* yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 Maret 2025. *Board Manual* bagian Direksi antara lain mengatur:

1. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Direksi;
2. Cuti dan Perjalanan Dinas Direksi
3. Larangan;
4. Tanggung Jawab;
5. Kriteria dan Komposisi Direksi;
6. Pengangkatan dan Masa Jabatan;
7. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi;
8. Program Pengenalan Anggota Direksi yang Baru;
9. Perangkapan Jabatan Direksi;
10. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan Anti Korupsi;
11. Rapat Direksi;
12. Keputusan Direksi;
13. Hubungan Direksi dengan RUPS dan Kementerian BUMN;
14. Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris;
15. Hubungan Direksi dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris;
16. Hubungan Direksi dengan Pemasok;
17. Hubungan Direksi dengan Kreditur;
18. Hubungan Direksi dengan Anak Perusahaan;

1. Indonesian citizen (this requirement may be otherwise determined by the SOE Ministry/BP BUMN);
2. Physically and mentally healthy;
3. Not having a blood or marital relationship in a direct line or collateral line up to the second degree with any member of the Board of Directors or Board of Commissioners;
4. Possess expertise and at least 5 years of experience in managing a company;
5. Possess integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, and strong dedication to advancing and developing the Company;
6. Able to perform duties on a full-time basis;
7. Other requirements in accordance with the laws and regulations concerning State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.

Besides the requirements above, a person can be appointed to the Company's Board of Directors only if they are legally competent and have not, in the 5 years prior to their appointment, been involved in any of the following:

a. Declared bankrupt;
b. served as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board and, based on a legally binding court decision, was found responsible for causing a company to be declared bankrupt;
c. convicted of a criminal offense that harms state finances and/or is related to the financial sector, and/or any other criminal offense carrying a minimum sentence of 5 years.

BOARD MANUAL - BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties and responsibilities to manage the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountably according to the applicable laws and regulations, the Board of Directors is guided by the Board Manual, which was approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on March 18, 2025. The Board of Directors' section in the Board Manual regulates:

1. Duties, Obligations, and Authorities of the Board Directors;
2. Official Leave and Travel of Board of Directors;
3. Prohibitions;
4. Responsibilities;
5. Criteria and Composition of Board of Directors;
6. Appointment and Term of office;
7. Resignation and Dismissal of Board of Directors;
8. Orientation Program for New Members of the Board of Directors;
9. Concurrent Position of Board of Directors;
10. Guidelines for Business Ethics, Work Ethics, and Anti-Corruption;
11. Board of Directors Meeting;
12. Decisions of the Board of Directors;
13. Boards of Directors Relationship with the GMS and the Ministry of SOE;
14. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
15. Relationship between the Board of Directors and the Committees under the Board of Commissioners;
16. Relationship between the Board of Directors and Suppliers;
17. Relationship between the Board of Directors and Creditors;
18. Relationship between the Board of Directors and Subsidiaries;

19. Hubungan Direksi dengan Media Massa;
20. Hubungan Direksi dengan Serikat Karyawan;
21. Pelatihan Anggota Direksi.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Untuk menghindari kemungkinan terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai berikut:

1. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, badan usaha milik daerah dan badan usaha milik swasta;
2. Jabatan struktural dan fungsional pada kementerian/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
3. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/kepala daerah dan/atau calon/wakil kepala daerah;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
5. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam hal seseorang menduduki jabatan yang dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatan tersebut paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak perangkapan jabatan pada Perseroan, kecuali apabila berdasarkan peraturan perundang-undangan jabatan Direksi tersebut berakhir demi hukum dengan pengangkatan yang bersangkutan dalam jabatan baru yang dilarang. Anggota Direksi yang tidak mengundurkan diri dari jabatannya semula sebagaimana dimaksud di atas, maka anggota Direksi dimaksud dianggap telah mengajukan pengunduran diri setelah lewatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sebagaimana disebutkan di atas.

Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan sebagaimana tersebut di atas, diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris, kecuali diatur lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya ketentuan di bidang Pasar Modal.

Saat ini tidak terdapat Rangkap Jabatan Direksi yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai unsur benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan kepengurusan Perseroan yang dilakukan, selain penghasilan yang sah. Anggota Direksi tidak dapat mewakili Perseroan dalam proses hukum antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, atau apabila anggota Direksi terkait memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Apabila seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Dewan Komisaris

19. Relationship between the Board of Directors and Mass Media;
20. Relationship between the Board of Directors and Employees' Union;
21. Training for Members of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITIONS POLICY

To avoid the possibility of conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from holding the following concurrent positions:

1. Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board in other SOEs, SOE subsidiaries, regional-owned enterprises, and private companies;
2. Structural and functional positions in central and/or regional government ministries/agencies;
3. Administrator of a political party and/or member/prospective member of the legislature and/or regional head/deputy regional head and/or candidate for regional head/deputy for regional head;
4. Other positions that may cause a conflict of interest;
5. Other positions according to the provisions of laws and regulations.

If a person holds a position that is prohibited from being held concurrently with a position as a member of the Board of Directors of the Company, they must resign from the conflicting position no later than 30 (thirty) working days after assuming the position in the Company, unless the Board of Directors position ends by operation of law due to the person's appointment to a new position that is also prohibited. A member of the Board of Directors who does not resign from their previous position as mentioned above shall be deemed to have resigned after the 30 (thirty) working days period has passed.

For concurrent positions of the Board of Directors not covered by the provisions above, approval from the Board of Commissioners is required, unless otherwise regulated by applicable laws and regulations, particularly those relating to the Capital Market.

Currently, no concurrent positions held by the Board of Directors violate the provisions of laws and regulations.

MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS CONFLICT OF INTEREST

Members of the Board of Directors are prohibited from engaging in actions involving conflicts of interest and taking personal advantage, either directly or indirectly, from the decision-making and activities related to managing the Company other than the legitimate income. Members of the Board of Directors cannot represent the Company in legal processes between the Company and the relevant members of the Board of Directors, or if the relevant members have a conflict of interest with the Company. If all members of the Board of Directors conflicted with interest with the Company, the Board of Commissioners can represent

dapat mewakili Perseroan. Dalam hal setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam proses hukum tersebut dan/atau mewakili benturan kepentingan dengan Perseroan, maka RUPS akan menunjuk pihak lain untuk mewakili Perseroan.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Direksi dan karenanya tidak berhak untuk ikut dalam mengambil suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut. Selain itu, Direksi juga wajib memperhatikan ketentuan tentang pedoman penanganan benturan kepentingan yang berlaku di Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala sekurangnya sekali dalam setiap bulan. Selain itu, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris juga wajib diadakan sekurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi juga dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia atau di tempat kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Direksi dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah apabila lebih dari 1/2 (setengah) jumlah Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat Direksi. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa (*voting*).

RENCANA RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi Perseroan direncanakan untuk diselenggarakan satu minggu sekali. Apabila terdapat hal-hal mendesak yang perlu dibahas dan segera memerlukan persetujuan Direksi, maka Rapat Direksi dapat dilaksanakan sewaktu-waktu. Adapun agenda rapat Direksi yaitu *Weekly Cashflow*, *Management Report* dan hal-hal terkait lainnya. Untuk tahun 2025 Direksi mengagendakan untuk melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 52 kali.

the Company. If any member of the Board of Directors and Board of Commissioners is involved in such legal proceedings and/or represents a conflict of interest with the Company, the GMS will appoint another party to represent the Company.

Any member of the Board of Directors who personally, directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract to which the Company is a party, must declare the nature of his/her interest at a Board of Directors Meeting and therefore is not entitled to participate in voting on the transaction—or contract-related matters. In addition, the Board of Directors must consider the Company's applicable provisions on the guidelines for handling conflicts of interest.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' Meeting shall be held regularly, at least once every month. In addition, a joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners shall also be held at least once a month. The Board of Directors' Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, upon written request by one or more members of the Board of Commissioners.

The Board of Directors' Meeting may be held at the Company's domicile or at any other place within the territory of the Republic of Indonesia or at the Company's place of business. In the event that a member of the Board of Directors is unable to attend the meeting in person, such member may participate through teleconference, video conference, or other electronic media, in accordance with the applicable regulations.

The Board of Directors' Meeting may adopt valid resolutions if more than half of the total number of Directors are present or represented at the meeting. All decisions during the Board of Directors' meeting shall be made by deliberation for consensus. If consensus cannot be achieved, the decision shall be made by majority voting.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING PLAN

The Company's Board of Directors meetings are planned to be held once a week. In the event of urgent matters requiring immediate discussion and approval by the Board of Directors, meetings may be convened at any time. The agenda of the Board of Directors meetings includes weekly cash flow, management reports, and other related matters. For 2025, the Board of Directors has scheduled a total of 52 meetings.

REALISASI RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, agenda, tanggal dan peserta rapat Direksi adalah sebagai berikut.

REALIZATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The agenda, dates, and participants of the Board of Directors' Meeting in 2025 are as follows.

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
1	6 Januari 2025 January 6, 2025	• Pembahasan terkait Pesawat • *Update* terkait *Safety* • *Update* terkait *Lounge* • *Update* terkait *Service* • *Update Inflight Connectivity* • *Price* • Hal-hal terkait lainnya • Discussion related to Aircraft • Update on Safety • Update on Lounge • Update on Service • Update on Inflight Connectivity • Pricing • Other related matters	√	-	-	√	√
2	20 Januari 2025 January 20, 2025	• *Update* terkait *Safety* • *Update* terkait Keuangan • *Update* RKAP • *Update* terkait *Lounge* • Struktur Organisasi • Update on Safety • Update on Finance • RKAP Update • Update on Lounge • Organizational Structure	√	-	-	-	√
3	31 Januari 2025 January 31, 2025	• Kepegawaian • Anak Perusahaan dan Kepengurusan • Hal-hal terkait lainnya • Human Capital • Subsidiaries and Management • Other related matters	√	-	-	√	√
4	5 Februari 2025 February 5, 2025	• *Equipment* Pesawat • Strategi Armada • *Update* terkait *Safety* • Persiapan Pesawat Umrah • Kepegawaian • Aircraft Equipment • Fleet Strategy • Update on Safety • Umrah Aircraft Preparation • Human Capital	√	-	-	√	√
5	11 Februari 2025 February 11, 2025	• Kebijakan dan Strategi Risiko 2025 • Sumber Daya Manusia & Produktivitas • *Update* terkait *Lounge* • Skytrax Audit • Asesmen ESG & Pembentukan Komite Berkelanjutan • *Update Annual Report* • *Inflight Connectivity* • Risk Policy and Strategy 2025 • Human Capital & Productivity • Update on Lounge • Skytrax Audit • ESG Assessment & Establishment of Sustainability Committee • Annual Report Update • Inflight Connectivity	√	-	-	√	√

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
-	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	-	√	-	-	-	-	-	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
6	17 Februari 2025 February 17, 2025	• *Follow up* terkait Hasil Audit • *Update* Pelaksanaan Penerbangan Haji 2025 • *Update* Pengadaan Pesawat • Strategi Penerbangan • Organisasi • *Update* terkait *Stakeholders Engagement Survey* • Hasil Laporan Audit • Follow-up on Audit Results • Update on the Implementation of Hajj Flights 2025 • Update on Aircraft Procurement • Flight Strategy • Organization • Update on Stakeholder Engagement Survey • Audit Report Results	√	-	-	√	√
7	24 Februari 2025 February 24, 2025	• *Update* terkait *Safety* • *Brand Management* • Pembahasan terkait Niaga • *Training* Pilot • *Update* Tindak Lanjut Kebijakan dan Strategi Risiko 2025 • Keuangan dan Strategi Manajemen Risiko • Hal-hal terkait lainnya • Update on Safety • Brand Management • Commercial Discussion • Pilot Training • Update on Follow-up Actions for Risk Policy and Strategy 2025 • Finance and Risk Management Strategy • Other related matters	√	-	-	√	√
8	4 Maret 2025 March 4, 2025	• *Update* terkait *Safety* • *InFlight Connectivity* • *Update* terkait *Lounge* • Pengelolaan Transportasi • Analisa PPN *Peak Season* terhadap Strategi Niaga • *Update Corporate Security* • Update on Safety • Inflight Connectivity • Update on Lounge • Transportation Management • Analysis of VAT During Peak Season on Commercial Strategy • Corporate Security Update	√	-	-	√	√
9	10 Maret 2025 March 10, 2025	• *Update* terkait Organisasi • Skema Dukungan Pendanaan GA dan QG • *Update* Penyediaan Pesawat • Pembahasan terkait IT • RKAP Anak Perusahaan • Kepengurusan Anak Usaha • Interior Pesawat • Update on Organization • GA and QG Funding Support Scheme • Update on Aircraft Provision • IT Discussion • Subsidiaries' RKAP • Subsidiaries' Management • Aircraft Interior	√	-	-	√	√

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
10	17 Maret 2025 March 17, 2025	• Pembahasan terkait Pesawat • Persiapan Implementasi *Internal Control* Over Financial Reporting (ICOFR) • Strategi Dukungan Pendanaan • *Update Subsidiaries/Affiliations* • *Update* terkait *Safety* • Pengelolaan Alat Transportasi • Discussion on Aircraft • Preparation for the Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) • Funding Support Strategy • Update on Subsidiaries/Affiliations • Update on Safety • Transportation Asset Management	√	-	-	√	-
11	24 Maret 2025 March 24, 2025	• Saham & Aset Perusahaan • FS *Audited* 2024 • *Update* terkait Keuangan • RKAP & Charter • Strategi Niaga • Anak Usaha • Kargo • Persiapan Penerbangan Haji • *Refreshment* Seragam Awak Kabin • *Update Project* IT • Shares & Company Assets • Audited Financial Statements 2024 • Update on Finance • RKAP & Charter • Commercial Strategy • Subsidiaries • Cargo • Hajj Flight Preparation • Cabin Crew Uniform Refresh • IT Project Update	√	-	-	√	√
12	8 April 2025 April 8, 2025	• Strategi Pengadaan Pesawat • Update terkait *Safety* • Update *Annual Report* • Aircraft Procurement Strategy • Update on Safety • Annual Report Update	√	-	-	√	√
13	14 April 2025 April 14, 2025	• Strategi Pengadaan Pesawat • *Corporate Security Update* • Anak Usaha • Hasil Valuasi KJPP • Interior Pesawat • Aircraft Procurement Strategy • Corporate Security Update • Subsidiaries • KJPP Valuation Results • Aircraft Interior	√	-	-	-	√
14	22 April 2025 April 22, 2025	• *Update* terkait *Safety* • *Update Case* TNJ dan Tindak Lanjut • Update on Safety • Update on TNJ Case and Follow-up Actions	√	-	-	√	√
15	29 April 2025 April 29, 2025	Strategi Dukungan Pendanaan Funding Support Strategy	√	-	-	√	-

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
-	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
-	√	-	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
16	2 Mei 2025 May 2, 2025	• Strategi Dukungan Pendanaan • *Update* terkait Keuangan • Hasil Valuasi Saham • *Update Corporate Security* • *Update* terkait Legal • Interior Cabin • *Update* Terkait Anak Usaha • Hasil Laporan Audit • Funding Support Strategy • Update on Finance • Share Valuation Results • Corporate Security Update • Legal Update • Cabin Interior • Update on Subsidiaries • Audit Report Results	√	-	-	√	-
17	14 Mei 2025 May 14, 2025	• *Update* Dukungan Pendanaan • Strategi Niaga • *Crew Strength* • *Entry Into Service* (EIS) Armada • Pengadaan Pesawat *Narrow Body* • Strategi Armada dan *Engine* Citilink • *Update Internet Connectivity* • Update on Funding Support • Commercial Strategy • Crew Strength • Fleet Entry Into Service (EIS) • Narrow Body Aircraft Procurement • Citilink Fleet and Engine Strategy • Internet Connectivity Update	√	-	-	√	√
18	19 Mei 2025 May 19, 2025	• *Service & Marketing* • Program HUT RI • Struktur Organisasi • Pengelolaan Transportasi • Keuangan • *Earning Calls* QI 2025 • Armada Umrah • Sistem terkait Rapat Direksi & IT • Hal-hal terkait lainnya • Service & Marketing • Independence Day Program • Organizational Structure • Transportation Management • Finance • Q1 2025 Earnings Call • Umrah Fleet • Board of Directors Meeting System & IT • Other related matters	√	-	-	√	-
19	26 Mei 2025 May 26, 2025	• RUPST Anak Usaha • *Update* Terkait Anak Usaha • *Update* Tim Terkait Perbaikan Layanan • *Safety Performance* April 2025 • Strategi Dukungan Pendanaan • RUPST 2025 • Hal-hal terkait Investasi • Subsidiaries' Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Update on Subsidiaries • Update on Service Improvement Team • Safety Performance April 2025 • Funding Support Strategy • 2025 AGMS • Investment-related Matters	√	-	-	-	√

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
20	2 Juni 2025 June 2, 2025	• *Update* terkait *Safety* • Strategi *Marketing & Service* • *Inflight Meal* • *Rolling Forecast Route Profitability* • Strategi Armada QG • *Entry Into Service* Armada • Update on Safety • Marketing & Service Strategy • Inflight Meals • Rolling Forecast for Route Profitability • QG Fleet Strategy • Fleet Entry Into Service	√	-	-	√	√
21	10 Juni 2025 June 10, 2025	• *Update* terkait Anak Usaha • RUPST Anak Usaha • *Innovation Program* untuk Pegawai • Strategi Bisnis & *Marketing* • Tindak Lanjut *Case* terkait *Service* • Update on Subsidiaries • Subsidiaries' Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Innovation Program for Employees • Business & Marketing Strategy • Follow-up on Service-related Cases	√	-	-	√	-
22	13 Juni 2025 June 13, 2025	• Dukungan Pendanaan (*Shareholder Loan*) dari Danantara • Tindak Lanjut *Case* terkait *Service* • Funding Support (Shareholder Loan) from Danantara • Follow-up on Service-related Cases	√	-	-	√	√
23	16 Juni 2025 June 16, 2025	• *Update* terkait Keuangan • *Update* Pengadaan Pesawat • *Update* terkait Inflight • *Update* terkait *Safety* • Restrukturisasi dan RUPST Anak Usaha • Fasilitas dan Infrastruktur Perusahaan • Pembahasan Materi Rapat Dewan Komisaris • Update on Finance • Update on Aircraft Procurement • Update on Inflight • Update on Safety • Subsidiaries Restructuring and AGMS • Company Facilities and Infrastructure • Discussion on Board of Commissioners Meeting Materials	√	-	-	√	√
24	23 Juni 2025 June 23, 2025	• Dukungan Pendanaan (*Shareholder Loan*) dari Danantara • Update terkait Anak Usaha • *Management Report* GA Mei 2025 • Laporan Keuangan Mei 2025 • *Update Delivery* Pesawat • *Update* RUPSLB • Funding Support (Shareholder Loan) from Danantara • Update on Subsidiaries • GA Management Report May 2025 • Financial Report May 2025 • Aircraft Delivery Update • EGMS Update	√	-	-	√	√

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
-	√	√	-	-	-	-	-	-
-	√	√	-	-	-	-	-	-
-	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-
√	√	√	-	-	-	-	-	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
25	24 Juni 2025 June 24, 2025	• Strategi Niaga • Strategi Organisasi • Sumber Daya Manusia & Produktivitas • RUPST Anak Usaha • *Update Refreshment* Seragam Awak Kabin • Commercial Strategy • Organizational Strategy • Human Capital & Productivity • Subsidiaries' Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Cabin Crew Uniform Refreshment Update	√	-	-	√	√
26	1 Juli 2025 July 1, 2025	• Program Orientasi bagi Direksi baru • Pembagian Kewenangan Direksi • Orientation Program for New Directors • Delegation of Authority of the Board of Directors	√	-	-	-	-
27	4 Juli 2025 July 4, 2025	• Pembagian Wewenang Direksi • Strategi Armada dan Pendanaan • Delegation of Authority of the Board of Directors • Fleet and Funding Strategy	√	-	-	-	-
28	7 Juli 2025 July 7, 2025	Strategi Pengadaan dan Pembiayaan Armada Fleet Procurement and Financing Strategy	√	-	-	-	-
29	15 Juli 2025 July 15, 2025	• *Update* terkait Anak Usaha • Penataan Anak Usaha BUMN • Penetapan Remunerasi dan Pemberian Tantiem/Insentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris • *Update* Program HUT RI • *Budget* Realisasi dan Proyeksi P&L s.d Desember 2025 • Strategi Armada • *Update* terkait *Safety* • Pembagian Kewenangan Direksi - Direktur Pembina • Hasil Laporan Audit • Update on Subsidiaries • Restructuring of SOE Subsidiaries • Determination of Remuneration and Granting of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners • Update on Independence Day Program • Budget Realization and P&L Projection up to December 2025 • Fleet Strategy • Update on Safety • Delegation of Authority of the Board of Directors – Supervising Director • Audit Report Results	√	-	-	-	-

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
√	√	√	-	-	-	-	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	-	√	√	-	-
-	-	-	√	-	√	√	-	-
-	-	-	√	-	√	√	-	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
30	21 Juli 2025 July 21, 2025	• Keuangan • Struktur Organisasi • Dukungan Pendanaan (*Shareholder Loan*) dari Danantara • Usulan Amandemen/Revisi *Enterprises Principal* Charter • *Update Management Report* dan Laporan Keuangan ytd. Juni 2025 • Laporan Hasil Audit • Finance • Organizational Structure • Funding Support (Shareholder Loan) from Danantara • Proposal for Amendment/Revision of the Enterprise Principal Charter • Update on Management Report and Year-to-Date June 2025 Financial Statements • Audit Report Results	√	-	-	-	-
31	29 Juli 2025 July 29, 2025	• Persiapan HUT 80 RI • Inaugural *Flight* CGK-AAP dan HLP-DPS • *Project* SAP • *Update* terkait *Safety* • Konsep Layanan *Inflight* • *Update Corporate Sustainability* • Proses Pengambilan Keputusan Rapat Direksi • Preparation for the 80th Independence Day of the Republic of Indonesia • Inaugural Flights CGK–AAP and HLP–DPS • SAP Project • Update on Safety • Inflight Service Concept • Corporate Sustainability Update • Board of Directors Decision-Making Process	√	-	-	-	-
32	4 Agustus 2025 August 4, 2025	• *Equipment* Pesawat • Strategi Armada • Usulan Organisasi • *Rolling Forecast Route Profitability* • Aircraft Equipment • Fleet Strategy • Organizational Proposal • Rolling Forecast for Route Profitability	√	-	-	-	-
33	8 Agustus 2025 August 8, 2025	• *Update* Anak Usaha • Hal-hal terkait lainnya • Update on Subsidiaries • Other related matters	√	-	-	-	-
34	11 Agustus 2025 August 11, 2025	• *Update* Implementasi & *Kick Off* ICoFR • Strategi Pengadaan Pesawat • RJPP 2025 – 2029 • *Update* Organisasi • Niaga • *Update* terkait Anak Usaha • Laporan Keuangan • *Update* terkait *Safety* • Update on Implementation & Kick-off of ICOFR • Aircraft Procurement Strategy • 2025–2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP) • Update on Organization • Commercial • Update on Subsidiaries • Financial Report • Update on Safety	√	-	-	-	-

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
-	-	-	√	-	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
35	19 Agustus 2025 August 19, 2025	• *Update* Rencana Aksi Korporasi • *Management Report* YTD Jul 2025 • Dukungan Pendanaan (*Shareholder Loan*) dari Danantara • *Feasibility Study* Haji 2026 • *Update* terkait Keuangan • *Update* terkait *Safety* • Hal-hal terkait lainnya • Update on Corporate Action Plan • Management Report Year-to-Date July 2025 • Funding Support (Shareholder Loan) from Danantara • Feasibility Study for Hajj 2026 • Update on Finance • Update on Safety • Other related matters	√	-	-	-	-
36	25 Agustus 2025 August 25, 2025	• RKAP 2025 • *Sustainability Update* • *Update* Kompetensi BOC dan BOD • 2025 RKAP • Sustainability Update • Update on Competencies of the Board of Commissioners and Board of Directors	√	-	-	-	-
37	1 September 2025 September 1, 2025	• *Safety Update* • Strategi Armada • Laporan Keuangan Garuda Indonesia *Holiday France* • *Rolling Forecast Route Profitability* September 2025 • *Update Overseas Branch Office* • *Update* terkait Niaga • *Update* Persiapan RUPSLB • Safety Update • Fleet Strategy • Financial Report of Garuda Indonesia Holiday France • Rolling Forecast for Route Profitability September 2025 • Update on Overseas Branch Office • Commercial Update • Update on EGMS Preparation	√	-	-	-	-
38	3 September 2025 September 3, 2025	• *Rolling Forecast Route Profitability* • Hal-hal terkait lainnya • Rolling Forecast for Route Profitability • Other related matters	√	-	-	-	-
39	15 September 2025 September 15, 2025	• Pengadaan Armada *Narrow Body* • *Phase Out* Armada *Wide Body* • *Update* Penyediaan Pesawat Haji dan Umrah • Interior Armada • KPI Kontrak *Management* • KPI untuk Aksi Korporasi • *Annual General Meeting* Pan Asia Pacific *Aviation Service Limited* (PAPAS) • *Update* terkait Keuangan • *Corporate Security Update* • *Update* Agenda RUPS LB • Narrow Body Fleet Procurement • Wide Body Fleet Phase-Out • Update on Hajj and Umrah Aircraft Provision • Fleet Interior • Management Contract KPIs • KPIs for Corporate Actions • Annual General Meeting of Pan Asia Pacific Aviation Service Limited (PAPAS) • Update on Finance • Corporate Security Update • EGMS Agenda Update	√	-	-	-	-

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
40	18 September 2025 September 18, 2025	Pembahasan Anak Perusahaan Discussion on Subsidiaries	√	-	-	-	-
41	22 September 2025 September 22, 2025	*Management Report* *On Time Performance Review*	-	-	-	-	-
42	29 September 2025 September 29, 2025	• *Update* terkait *Service* • *Update* terkait *Safety* • *Update Corporate Sustainability* • Hasil Valuasi Saham • *Update* terkait Anak Usaha • Strategi Armada • KPI Kontrak *Management* • *Update* RUPSLB • Service Update • Safety Update • Corporate Sustainability Update • Share Valuation Results • Update on Subsidiaries • Fleet Strategy • Management Contract KPIs • EGMS Update	√	-	-	-	-
43	6 Oktober 2025 October 6, 2025	• *Phase Out* Armada • *Update* Penyediaan Pesawat Haji • *Equipment* Armada • *Workshop* Pra-RJPP 2026-2030 • *Route Profitability* • *Rolling Forecast Route Profitability* • *Update* Keterbukaan Informasi RUPS 12 November • Sistem terkait Rapat Direksi dan IT • Hal-hal terkait lainnya • Fleet Phase-Out • Update on Hajj Aircraft Provision • Fleet Equipment • Pre-RJPP 2026–2030 Workshop • Route Profitability • Rolling Forecast for Route Profitability • Information Disclosure Update for the November 12 GMS • Board of Directors Meeting System & IT • Other related matters	√	-	-	-	-
44	13 Oktober 2025 October 13, 2025	• *Feasibility* Haji 2026 • Program Niaga • Hal-hal terkait lainnya • Feasibility Study for Hajj 2026 • Commercial Program • Other related matters	√	-	-	-	-
45	14 Oktober 2025 October 14, 2025	• *Update* Kajian Penambahan Modal • Pembahasan terkait Armada • Pembahasan terkait RKAP • *Engine Pesawat* • Program Magang Nasional dari Kemenaker • Update on Capital Increase Study • Discussion on Fleet • Discussion on RKAP • Aircraft Engine • National Internship Program from the Ministry of Manpower	√	-	-	-	-

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
-	-	-	√	-	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-
-	-	-	√	√	√	√	-	-

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
46	22 Oktober 2025 October 22, 2025	• *Update* terkait *Safety* • *Update* terkait Keuangan • Pembagian Wewenang Direksi • Struktur Organisasi • Pengadaan Armada *Narrow Body* • Hal-hal terkait lainnya • Update on Safety • Update on Finance • Delegation of Authority of the Board of Directors • Organizational Structure • Narrow Body Fleet Procurement • Other related matters	-	√	√	-	-
47	5 November 2025 November 5, 2025	• *Update* Persiapan Penerbangan Haji 2026 • AD HOC *Committee* & *Corporate Security Policy* 2025 • Garuda Indonesia Pension *Fund Acting Supervisory Board* • *Update* Persiapan RUPSLB Desember 2025 • Pembagian Kewenangan Direksi • Update on 2026 Hajj Flight Preparation • Ad Hoc Committee and 2025 Corporate Security Policy • Garuda Indonesia Pension Fund Acting Supervisory Board • Update on Preparation for the December 2025 EGMS • Delegation of Authority of the Board of Directors	-	√	√	-	-
48	11 November 2025 November 11, 2025	• *Update* Pemenuhan Armada • Program CSR dan TJSL untuk Pemerintah Aceh • Persetujuan Penyertaan Modal Citilink • *Update* RUPSLB Desember 2025 • Hal-hal terkait lainnya • Fleet Fulfillment Update • CSR and TJSL Program for the Government of Aceh • Approval of Capital Injection for Citilink • Update on December 2025 EGMS • Other related matters	-	√	√	-	-
49	19 November 2025 November 19, 2025	• *Update* Pemenuhan Pesawat • *Update* Revisi RKAP dan Kontrak Manajemen Tahun 2025 • Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026 • *Public Expose 2025 & Earnings Call YTD Sept 2025* • *Update* terkait Keuangan • Strategi Pengelolaan Dukungan Pendanaan • Aircraft Delivery Update • Update on the 2025 Revised Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract • 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) • 2025 Public Expose & Earnings Call (YTD as of September 2025) • Financial Update • Funding Support Management Strategy	-	√	√	-	-

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
-	-	-	√	√	√	√	√	√
-	-	-	√	√	√	√	√	√
-	-	-	√	√	√	√	√	√
-	-	-	√	√	√	√	√	√

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	WT*	GK**	TO**	P***	TMH***
50	26 November 2025 November 26, 2025	• *Update* Program Budaya Perusahaan • Dukungan Pendanaan (*Shareholder Loan*) dari Danantara • Update terkait Niaga • Strategi Pesawat • Update on Corporate Culture Program • Funding Support (Shareholder Loan) from Danantara • Update on Trading Activities • Aircraft Strategy	-	√	√	-	-
51	10 Desember 2025 December 10, 2025	• *Update* Perjanjian Kerja Bersama • *Update* terkait Keuangan • Kerja Sama Pemanfaatan Ruangan/Lahan • *Engine* Pesawat • *Update* Persiapan Operasional Haji 2026 • Hal-hal terkait lainnya • Collective Labor Agreement Update • Financial Update • Space/Land Utilization Cooperation • Aircraft Engine • Update on Operational Preparation for Hajj 2026 • Other related matters	-	√	√	-	-
52	18 Desember 2025 December 18, 2025	• *Update* terkait *Safety* • *Update* terkait Niaga • Rencana Produksi 2026 • Terminasi Armada • *Update Renewal Aviation Insurance* • Hal-hal terkait lainnya • Safety Update • Commercial Update • 2026 Production Plan • Fleet Termination • Aviation Insurance Renewal Update • Other related matters	-	√	√	-	-
Jumlah Kehadiran Total Attendance			**44**	**7**	**7**	**22**	**19**
Jumlah Rapat Number of Meetings			**45**	**7**	**7**	**25**	**25**
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			**98%**	**100%**	**100%**	**88%**	**76%**

Keterangan Description	Nama Name
WT	Wamildan Tsani *
GK	Glenny Kairupan**
TO	Thomas Oentoro**
P	Prasetio***
TMH	Tumpal Manumpak Hutapea***
ARS	Ade R. Susardi***
RH	Rahmat Hanafi***
EK	Enny Kristiani***
RAH	Reza Aulia Hakim****
DHI	Dani Haikal Iriawan****
M	Mukhtaris****
EI	Eksitarino Irianto****
BK	Balagopal Kunduvara**
NRM	Neil Raymond Mills**

Keterangan :
*Berhenti menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
***Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025
****Mulai menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025
Description:
*No longer serving since October 15, 2025
**Started serving since October 15, 2025
*** No longer serving since June 30, 2025
****Started serving since June 30, 2025

ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
-	-	-	√	√	√	√	√	√
-	-	-	√	√	√	√	√	√
-	-	-	√	√	√	-	√	√
19	24	24	27	22	27	26	7	7
25	25	25	27	27	27	27	7	7
76%	96%	96%	100%	81%	100%	96%	100%	100%

Agenda dan peserta rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Bulanan serta Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants of the monthly meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, are included in the "Board of Commissioners Meetings" section of the Corporate Governance chapter in this Annual Report.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Percentage

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors Commissioners and Meetings			RUPS GMS		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Wamildan Tsani *	Direktur Utama President Director & CEO	45	44	98%	9	8	89%	3	3	100%
Glenny Kairupan**	Direktur Utama President Director & CEO	7	7	100%	3	3	100%	2	1	50%
Thomas Oentoro**	Wakil Direktur Utama Vice President Director	7	7	100%	3	3	100%	2	2	100%
Prasetio***	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	25	22	88%	6	6	100%	2	2	100%
Tumpal Manumpak Hutapea***	Direktur Operasi Director of Operation	25	19	76%	6	3	50%	2	2	100%
Ade R. Susardi***	Direktur Niaga Director of Commercial	25	19	76%	6	6	100%	2	2	100%
Rahmat Hanafi***	Direktur Teknik Director of Maintenance	25	24	96%	6	3	50%	2	2	100%
Enny Kristiani***	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services	25	24	96%	6	6	100%	2	2	100%
Reza Aulia Hakim****	Direktur Niaga Director of Commercial	27	27	100%	6	5	83%	3	3	100%
Dani Haikal Iriawan****	Direktur Operasi Director of Operation	27	22	81%	6	6	100%	3	3	100%
Mukhtaris****	Direktur Teknik Director of Maintenance	27	27	100%	6	6	100%	3	3	100%

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Percentage

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Direksi** Board of Directors Meetings			**Rapat Dewan Komisaris dan Direksi** Board of Directors Commissioners and Meetings			**RUPS** GMS		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance			**Jumlah dan Persentase Kehadiran** Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Eksitarino Irianto****	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital and Corporate Services	27	26	96%	6	6	100%	3	3	100%
Balagopal Kunduvara**	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	7	7	100%	3	3	100%	2	2	100%
Neil Raymond Mills**	Direktur Transformasi Director of Transformation	7	7	100%	3	2	67%	2	2	100%

*Berhenti menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
***Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025
****Mulai menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025
*No longer serving since October 15, 2025
**Started serving since October 15, 2025
*** No longer serving since June 30, 2025
****Started serving since June 30, 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi dari waktu ke waktu ikut serta dalam program pelatihan guna meningkatkan keahliannya. Perseroan mendorong seluruh anggota Direksi untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya dalam RKAP yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Direksi merealisasikan rencana dan anggaran pelatihan sesuai dengan bidang tugas anggota Direksi terkait. Direksi mendokumentasikan hasil pelatihan dimaksud dan membuat laporan hasil pelatihan atau dengan melakukan *sharing* hasil pelatihan kepada anggota Direksi lainnya atau unit terkait di bawahnya.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program training pada level Executive, yaitu Onboarding Commissioner, Onboarding Director dan Chief Finance Officer School. Adapun pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF DIRECTORS

From time to time, the Board of Directors participates in training programs to enhance their expertise. The Company encourages all members of the Board of Directors to participate in self development programs as needed, through the allocation of a training budget set annually in the RKAP, approved by the Board of Commissioners. The Board of Directors implements the training plan and budget in accordance with the responsibilities of the relevant members of the Board of Directors. The Board of Directors documents the results of the training and either prepares a report or shares the results with other members of the Board of Directors or related units under them.

In 2025, the Company implemented training programs at the executive level, namely the Onboarding Commissioner, the Onboarding Director, and the Chief Finance officer School. The competency development programs attended by the Board of Directors in 2025 are as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Materials	**Waktu dan Tempat** Time and Place	**Penyelenggara** Organizer
Wamildan Tsani *	Direktur Utama Presiden & CEO	*Build Foundational Financial Knowledge and Advanced Skills and Competencies, to Growth and Sustain. Understand Macro Economic & Trends and Take Advantages to Creating Value and Risk Mitigation, Understand Capital Structure, Negotiate Deal and Collaborating within and Outside Organization, include Indepth Modules on Financial Aspects and Financial Leadership*	Oktober 2025 October 2025	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises
		Implementasi *Business Judgment Rule*	Februari 2025 February 2025	Garuda Indonesia
Glenny Kairupan**	Direktur Utama Presiden & CEO	*Onboarding Commissioner Program* Angkatan 9 Tahun 2025 Onboarding Program for Commissioners Batch 9, 2025	26 - 27 Februari 2025 February 26–27, 2025	Kementerian BUMN Ministry of State-Owned Enterprises
Thomas Oentoro**	Wakil Direktur Utama Vice President Director	*Hospitality Awareness for* BUMN *Employe*	24 Februari 2026 February 24, 2026	Garuda Indonesia Training Center
		Safety Management System for Garuda Indonesia *Staff*	24 Februari 2026 February 24, 2026	Garuda Indonesia Training Center
		Airline Business Knowledge for GA Staff	24 Februari 2026 February 24, 2026	Garuda Indonesia Training Center
Prasetio***	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Pembicara dalam *Business Essential Program* Speaker in the Business Essentials Program	10 Januari 2025 January 10, 2025	BUMN school of excellence
		Kick Off Meeting ACGS Assessment Kick-Off Meeting for ACGS Assessment	10 Januari 2025 January 10, 2025	Garuda Indonesia
		Kepemimpinan Strategis dalam Mengelola Perusahaan BUMN berdasarkan Prinsip *Business Judgement Rule* Strategic Leadership in Managing State-Owned Enterprises Based on the Business Judgment Rule Principle	8 Februari 2025 February 8, 2025	Universitas Mercu Buana
		Workshop Risk Register and Kick Off Risk 2025	19 Februari 2025 February 19, 2025	Garuda Indonesia
		CFO Forum Garuda Indonesia Group Triwulan I 2025 Garuda Indonesia Group CFO Forum – First Quarter 2025	29 April 2025 April 29, 2025	Garuda Indonesia
		Leader Talks bersama MDP *Batch* III Leader Talks with MDP Batch III	7 Mei 2025 May 7, 2025	Garuda Indonesia
		Pemateri *Financial Fluency for Non-Financial Executives Batch* 1 Trainer for Financial Fluency for Non-Financial Executives, Batch 1	23 Mei 2025 May 23, 2025	Garuda Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
		Pemateri *Financial Fluency for Non-Financial Executives Batch* 2 Trainer for Financial Fluency for Non-Financial Executives, Batch 2	20 Juni 2025 June 20, 2025	Garuda Indonesia
Tumpal Manumpak Hutapea***	Direktur Operasi Director of Operations	*Training Safety Management System* (SMS)	Maret 2025 March 2025	Garuda Indonesia
Ade R. Susardi***	Direktur Niaga Director of Commercial	*Steering Committee 2. Project Purpose Branding and Culture Garuda Indonesia*	Februari 2025 February 2025	Garuda Indonesia
Rahmat Hanafi***	Direktur Teknik Director of Maintenance	*Cyber Security Basic Knowledge*	Mei 2025 May 2025	Garuda Indonesia
		Introduction to Carbon Emission	Februari 2025 February 2025	Garuda Indonesia
		Recurrent SMS for JKTDE	April 2025 April 2025	Garuda Indonesia
Enny Kristiani***	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	*Introduction to Carbon Emission*	Februari 2025 February 2025	Garuda Indonesia
		Hospitality Awareness for BUMN *Employees*	Maret 2025 March 2025	Garuda Indonesia
Reza Aulia Hakim****	Direktur Niaga Director of Commercial	Konferensi Internasional APSMI Ke-7 The 7th APSMI International Conference	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Universitas Gunadarma
		Orasi Ilmiah Academic Lecture	10 Desember 2025 December 10, 2025	Universitas Gunadarma
		Tema *Strategy to Maximize Private Placement* Danantara to GA Theme: Strategy to Maximize Danantara Private Placement for GA	13 Desember 2025 December 13, 2025	Perkumpulan Niaga Garuda Indonesia Garuda Indonesia Commercial Association
Dani Haikal Iriawan****	Direktur Operasi Director of Operations	*Crew Resource Management*	10 Januari 2025 January 10, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Upset Prevention Recovery Training (UPRT) Simulator B777-300ER	26 Maret 2025 March 26, 2025	Boeing SIN
		Recurrent Ground B777-300ER	10 Juni 2025 June 10, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Fin. Fluency for Non-Fin. Executive	20 Juni 2025 June 20, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Safety Emergency Procedure	11 Juni 2025 June 11, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Cyber Security Basic Knowledge	30 September 2025 September 30, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Type Rating/Proficiency Check B777-300ER	03 Oktober 2025 October 3, 2025	Boeing SIN
Mukhtaris****	Direktur Teknik Director of Maintenance	*Business Judgement Rules*	16 Mei 2025 May 16, 2025	Sinergi Daya Prima

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Eksitarino Irianto****	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	*Air Cargo Knowledge*	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Cyber Security Training	14 September 2025 September 14, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Hospitality Awareness for BUMN Employee	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Introduction to Carbon Emission	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Safety Management System	14 September 2025 September 14, 2025	Garuda Indonesia Training Center
		Aviation Knowledge	16 September 2025 September 16, 2025	Garuda Indonesia Training Center
Balagopal Kunduvara**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	-	-	-
Neil Raymond Mills**	Direktur Transformasi Director of Transformation	-	-	-

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Penyelenggaraan program pengenalan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Direksi yang bersangkutan. Selama tahun 2025, program pengenalan bagi Direksi baru dilaksanakan pada:
1. Program Pengenalan Perseroan tanggal 20 Oktober 2025 kepada Bapak Thomas Oentoro selaku Wakil Direktur Utama, yang diangkat berdasarkan RUPSLB Tahun Buku 2025 tanggal 15 Oktober 2025.
2. Program Pengenalan Perseroan tanggal 31 Oktober 2025 kepada Bapak Balagopal Kunduvara selaku Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 15 Oktober 2025.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Newly appointed members of the Board of Directors are required to undergo an orientation program to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, become acquainted with the Company's business operations, and foster collaboration with other organs of the Company. The orientation program is under the responsibility of the Corporate Secretary.

The orientation program for newly appointed members of the Board of Directors includes at least the following:
1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. Overview of the Company's objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters;
3. Descriptions related to the delegated authority, internal and external audits, internal control system and policies, including the Audit Committee;
4. Descriptions of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's orientation program may include presentations, meetings, visits to Company facilities, document reviews, or other activities in accordance with the Company's needs. This program shall be conducted no later than 3 (three) months following the appointment of the relevant Directors. In 2024, the orientation program for new Directors was conducted as follows:
1. The Company's Orientation Program on October 20, 2025, for Mr. Thomas Oentoro as Vice President Director, appointed based on the EGMS for financial year 2025 dated October 15, 2025.
2. The Company's Orientation Program on October 31, 2025, for Mr. Balagopal Kunduvara as Director of Finance & Risk Management, appointed based on the EGMS dated October 15, 2025.

3. Program Pengenalan Perseroan tanggal 5 November 2025 kepada:
   a. Bapak Glenny Kairupan selaku Direktur Utama, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 15 Oktober 2025;
   b. Bapak Reza Aulia Hakim selaku Direktur Niaga, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 30 Juni 2025;
   c. Bapak Mukhtaris selaku Direktur Teknik, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 30 Juni 2025;
   d. Bapak Eksitarino Irianto selaku Direktur Human Capital & Corporate Service, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 30 Juni 2025;
   e. Bapak Neil Raymond Mills selaku Direktur Transformasi, yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 15 Oktober 2025.

KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Sepanjang tahun 2025 Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan sasaran dan tujuannya. Diantaranya, Direksi telah membuat keputusan-keputusan strategis dan mengambil tindakan yang dibutuhkan untuk hal-hal berikut ini:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2025;
2. Menetapkan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2025.
3. Memastikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2025 telah berjalan dengan baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT INTERNAL AUDIT, UNIT MANAJEMEN RISIKO DAN DASAR PENILAIANNYA

Direksi Garuda Indonesia tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Direksi melakukan penilaian kinerja kepada seluruh Unit di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja untuk Unit Corporate Secretary, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko dilakukan setiap tahun dengan kriteria penilaian berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing unit. Berdasarkan penilaian tersebut pencapaian kinerja pada tahun 2025 untuk fungsi unit Corporate Secretary, Unit Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit telah berjalan dengan baik.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta pemberian rekomendasi pada Direksi guna memastikan kesinambungan aktivitas bisnis. Selain itu, Dewan Komisaris juga diharapkan mampu melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan efektivitas penerapan GCG termasuk di dalamnya memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan implementasi GCG oleh Perseroan.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana disebutkan di awal, tugas Dewan Komisaris adalah dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Tugas

3. The Company's Orientation Program on November 5, 2025, for:
   a. Mr. Glenny Kairupan as President Director & CEO, appointed based on the EGMS dated October 15, 2025;
   b. Mr. Reza Aulia Hakim as Director of Commercial, appointed based on the EGMS dated June 30, 2025;
   c. Mr. Mukhtaris as Director of Maintenance, appointed based on EGMS dated June 30, 2025;
   d. Mr. Eksitarino Irianto as Director of Human Capital & Corporate Service, appointed based on EGMS dated June 30, 2025;
   e. Mr. Neil Raymond Mills as Director of Transformation, appointed based on EGMS dated October 15, 2025.

BOARD OF DIRECTORS DECISION AND DUTY IMPLEMENTATION

In 2025, the Board of Directors fulfilled its duties and responsibilities for the Company's interests, in line with its targets and objectives. Among them, the Board of Directors made strategic decisions and took necessary actions regarding the following matters:

1. Establishing the Company's Work Plan and Budget for the 20254 financial year;
2. Approving the Revision of the Company's Work Plan and Budget for the 2025 financial year;
3. Ensuring the effective implementation of the Company's Work Plan and Budget for the 2025 financial year.

THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS, CORPORATE SECRETARY, INTERNAL AUDIT UNIT, AND RISK MANAGEMENT UNIT, AND THE BASIS OF ASSESSMENT

Garuda Indonesia's Board of Directors does not have a Committee under its authority. They assess the performance of all units under their authority. The evaluation procedure for the Corporate Secretary Unit, Internal Audit Unit, and Risk Management Unit is conducted annually, with an assessment based on the achievement of each unit's Key Performance Indicators (KPIs). Based on this evaluation, the 2025 evaluation indicated that the performance of the Corporate Secretary Unit, Risk Management Unit, and Internal Audit Unit was deemed satisfactory.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the Company's strategy and management by the Board of Directors, as well as providing recommendations to the Board of Directors to ensure the business. In addition, the Board of Commissioners is also expected to monitor the execution and effectiveness of GCG implementation, including providing constructive suggestions for improving the GCG's practices within the Company.

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As mentioned earlier, the duties of the Board of Commissioners is to supervise and provide advice and opinions to the Board of Directors in good faith and with full responsibility to ensure that the Company is managed in line with its business purposes and objectives. The Board of Commissioners may delegate

khusus dapat didistribusikan kepada Komisaris Independen. Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh anggota Dewan Komisaris itu sendiri.

Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dipusatkan pada fungsi pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain meliputi:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta rencana lainnya, yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan dengan segera kepada seluruh Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh melalui keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan Pasar Modal;
5. Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS;
12. Dewan Komisaris wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 ayat 7, terdapat batasan atas perbuatan-perbuatan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Direksi wajib meminta persetujuan Dewan Komisaris sebelum melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

specific duties to Independent Commissioners. The Board ofCommissioners divides duties regulated by the members of the Board of Commissioners.

The primary duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, focusing on supervising the Board of Directors' policies in carrying out the management of the Company and providing advice to the Board of Directors. These duties and responsibilities include:

1. Providing advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. Providing opinions and approval for the Company's LongTerm Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as other plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Monitoring and supervising the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS on any matter deemed necessary for the management of the Company;
4. Immediately reporting to all Shareholders any signs of declining Company performance along with suggestions regarding corrective measures that must be taken through information disclosure to the public in accordance with Capital Market regulations;
5. Proposing the appointment of a Public Accountant Firm to the GMS for auditing the Company's books;
6. Examining, reviewing, and responding to periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors, and signing the Annual Report;
7. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report;
8. Preparing minutes of Board of Commissioners Meetings and keeping a copy;
9. Reporting to the Company regarding the ownership and/or the family ownership of its shares in the relevant Company and other Companies;
10. Providing a report on the supervisory duties that have been performed during the last financial year to the GMS;
11. Performing other obligations within their supervisory and advisory duties, provided that they do not conflict with the provisions, laws and regulations, the Articles of Association, and the resolutions of the GMS;
12. The Board of Commissioners shall provide explanations regarding all matters requested by Series A Dwiwarna shareholders in compliance with applicable laws and regulations, especially those in the capital markets sector.

DECISIONS REQUIRING APPROVAL FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, there are limitations on actions of the Board of Directors that require prior approval from the Board of Commissioners. The Board of Directors is obliged to request approval from the Board of Commissioners before carrying out the following matters:

1. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerja sama operasi (KSO), kerjasama usaha (KSU), kerja sama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate, Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer, Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
3. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
4. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
5. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak finansial bagi Perseroan;
6. Membebankan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk kegiatan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
7. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan/atau perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;
9. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
10. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
11. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
12. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
13. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
14. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
15. Tidak lagi menagih piutang macet yang telah dihapusbukukan, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

1. Releasing/transferring, and/or pledging the Company's assets with a value exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners, except for assets recorded as inventories, with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
2. Cooperating with business entities or other parties, in the form of joint operations (KSO), business cooperation (KSU), license cooperation, Build-Operate-Transfer (BOT), BuildTransfer-Operate (BTO), Build-Operate-Own (BOO), and other agreements of a similar nature whose term or value exceeds that determined by the Board of Commissioners;
3. Establishing and changing the Company's logo;
4. Establish an organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
5. Establishing foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company that may have a financial impact on the Company;
6. Incurring permanent and routine Company's expenses for the activities of foundations, organizations, and/or associations that are directly or indirectly related to the Company;
7. Proposing representatives of the Company to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that make significant contributions to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners;
8. Facilitating and divesting equity participation, including changes in equity structure with the specified value as stipulated by the Board of Commissioners of other companies, subsidiaries, and/or joint ventures that are not in the framework of rescuing receivables with due observance of the provisions in the capital market sector;
9. Establishing subsidiaries and/or joint venture companies with certain values as stipulated by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
10. Carrying out mergers, consolidations, acquisitions, spinoffs, and dissolution of subsidiaries and joint venture companies with certain values determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
11. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) with certain values determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
12. Receiving medium-, long-term loans and providing medium-, long-term loans with certain values determined by the Board of Commissioners with due observance of the laws and regulations in the capital market sector;
13. Providing short-, medium-, /long-term loans that are not operational in nature, unless loans to subsidiaries which are sufficiently reported to the Board of Commissioners;
14. Writing off bad debts and obsolete inventory from the books with a value exceeding the limit set by the Board of Commissioners;
15. Ceasing to collect bad debts that have been written off, with a value exceeding the limit periodically set by the Board of Commissioners.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menetapkan masa jabatan keanggotaan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS. Namun demikian, juga tidak tertutup kemungkinan bagi RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020 berikut dengan perubahannya serta PP No. 45 tahun 2005 serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, kandidat anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi sejumlah kriteria pengangkatan formal, materiil, dan lainnya sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

Persyaratan Formal

1. Orang perseorangan;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Persyaratan Materiil

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi Manajemen;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Persero/Perum di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Persyaratan Lainnya

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
2. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
3. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
4. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter;
5. Bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dan instansi yang bersangkutan.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company stipulates that the term of office for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, calculated from the date of appointment by the GMS that appointed them and ending at the closing of the GMS. However, it is also possible for the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to comply with the provisions of the SOEs Ministerial Regulation No. PER-10/MBU/10/2020 and its amendments, as well as Government Regulation No. 45 of 2005 and OJK Regulation No. 33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, candidates for the Company's Board of Commissioners must meet a number of formal, material, and other appointment criteria as detailed below:

Formal Requirements

1. An individual;
2. Able to take legal actions;
3. Never been declared bankrupt within 5 (five) years before candidacy;
4. Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Board of Supervisors who is found guilty of causing a Company/Public Corporation to be declared bankrupt within 5 (five) years before candidacy;
5. Never been sentenced for committing a crime detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years before candidacy.

Material Requirements

1. Having integrity;
2. Having dedication;
3. Understand the Company's issues related to the Management functions;
4. Have sufficient knowledge in the field of business of the Company/Public Corporation where the person concerned is nominated; and
5. Able to provide sufficient time to execute the duties.

Other Requirements

1. Not an administrator of Political Parties and/or a legislative candidate and/or a legislative member. Legislative candidate or legislative member includes candidate/member of the House of Representatives (DPR), Regional Representative Council (DPD), First Level and Second Level of the Regional Legislative Council (DPRD);
2. Not serving as a Regional Head/Deputy Regional Head and/or candidate for Regional Head/Deputy Regional Head;
3. Not serving as a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of the relevant SOE for 2 (two) consecutive terms;
4. Have good physical and mental health (not suffering from an illness that could impede the performance of duties as a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors), as certified by an official medical certificate;
5. Prospective candidates from Sectoral Ministries or other government agencies must be based on a proposal letter from the relevant agency.

BOARD MANUAL - DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KTKP) yang secara umum memuat kebijakan utama dan kebijakan induk yang berlaku di lingkungan Perseroan serta merupakan dokumen kebijakan Perseroan yang dikaji secara periodik guna disesuaikan dengan perkembangan dan isu-isu internal maupun eksternal Perseroan. KTKP wajib menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan di Perseroan, sekaligus menjadi pedoman GCG bagi Perseroan.

Mengacu kepada KTKP, Perseroan telah merevisi dan mengesahkan pedoman kerja (*Board Manual*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Maret 2025. *Board Manual* merupakan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk kepentingan bagi Perseroan, *Board Manual* secara garis besar memuat pedoman dan ketentuan mencakup tiga bidang, yaitu:

1. Organ Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
2. Aksi Perseroan tertentu;
3. Hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan lembaga pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Dewan Komisaris berpegang pada *Board Manual* yang antara lain mengatur:

1. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris;
2. Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;
3. Larangan;
4. Tanggung Jawab;
5. Kriteria dan Komposisi Dewan Komisaris;
6. Pengangkatan dan Masa Jabatan;
7. Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris;
8. Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris yang baru;
9. Perangkapan Jabatan Dewan Komisaris;
10. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan Anti Korupsi;
11. Keputusan Dewan Komisaris;
12. Hubungan Dewan Komisaris dengan RUPS dan Kementerian BUMN;
13. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
14. Hubungan Dewan Komisaris dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris;
15. Hubungan Dewan Komisaris dengan Anak Perusahaan;
16. Pelatihan Anggota Dewan Komisaris.

BOARD MANUAL - BOARD OF COMMISSIONERS

The Company maintains a Corporate Governance Policy (KTKP) that generally contains the applicable main policies and master policies within the Company; it serves as a document of the Company's policies subject to periodic review and adjustment to the Company's developments as well as internal and external issues. The KTKP shall be utilized as a reference for executing the Company's activities and as a GCG guideline.

Referring to the KTKP, the Company revised and approved the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors in March 2025. The Board Manual serves as a guideline for executing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the interest of the Company. It broadly contains guidelines and provisions covering the following three areas:

1. The Company's organs, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Shareholders;
2. The Company's specific actions;
3. The Company's relationship with its shareholders and government institutions.

In performing its supervisory duties and responsibilities in supervising the Company efficiently, effectively, transparently, competently, independently, accountably, and under the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners shall adhere to the Board Manual, which regulates the following matters:

1. Duties, Obligations, and Authorities of the Board of Commissioners;
2. Business Trip of the Board of Commissioners
3. Prohibitions;
4. Responsibilities;
5. Criteria and Composition of the Board of Commissioners;
6. Appointment and Term of Office;
7. Resignation and Dismissal of the Board of Directors;
8. Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners
9. Concurrent Positions of the Board of Commissioners;
10. Business Ethics, Work Ethics, and Anti-Corruption Guidelines;
11. Resolution of the Board of Commissioners;
12. Relationship between the Board of Commissioners with the GMS and the Ministry of SOEs;
13. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
14. Relationship between the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.
15. Relationship between the Board of Commissioners and Subsidiaries;
16. Training for Members of the Board of Commissioners;

PEMBIDANGAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

DIVISION OF SUPERVISORY DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of supervisory duties of the Board of Commissioners is as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Table of the Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Responsibilities
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	1. Mengoordinasikan segala kegiatan dan pekerjaan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, termasuk atas tugas tertentu dalam rangka pengawasan dan penasihatan yang belum tercakup dalam pembagian tugas khusus penetapan ini; 2. Bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris Perseroan dalam penyampaian secara tertulis hasil segala upaya, kegiatan, dan pekerjaan pengawasan serta penasihatan tersebut atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi; 3. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang kebijakan dan strategi pengelolaan, Bidang pengelolaan keuangan dan operasional, Bidang *Human Capital, Bidang fleet plan* dan *fleet leasing*, Bidang hukum dan kepatuhan, Bidang kinerja anak perusahaan bidang Kehumasan dan Publikasi Perseroan; 4. Mengoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; 6. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS 1. Coordinating all activities and work related to the responsibilities of the Company's Board ofCommissioners, including specific duties in both supervisory and advisory capacities that are not explicitly defined in this specific division of duties; 2. Acting for and on behalf of the Company's Board of Commissioners in submitting written documentation on the results of all efforts, activities, and supervisory and advisory duties on management policies and management execution, both regarding the Company and its business operations conducted by the Board of Directors; 3. Supervising and advising on various divisions, including policy and strategy management, financial and operational management, human capital, fleet plan and fleet leasing, legal and compliance, subsidiary performance, and public relations and publication; 4. Coordinating the Nomination and Remuneration Committee activities; 5. Coordinating cross-sectoral and inter-institutional relations for the Company's benefit; 6. Undertaking other efforts, activities, and work for the Company's benefit to the extent that they are not contrary to the provisions of laws and regulations, the Company's regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions.
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	1. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Bidang Kebijakan & Strategi Pengelolaan Perseroan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang pengelolaan Keuangan Perseroan; 3. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas kinerja anak perusahaan; 4. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas bidang operasi dan layanan; bidang teknologi informasi dan manajemen risiko; bidang teknik; dan bidang safety; 5. Mengoordinasikan kegiatan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko; 6. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; 7. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS; 8. Selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. 1. Supervising and advising the Company's Policy and Strategy Management Division; 2. Supervising and advising the Company's financial management division; 3. Supervising and advising on the subsidiary's performance; 4. Supervising and advising various divisions, including operations and services, information technology and risk management, maintenance, and safety; 5. Coordinating the activities of the Business Development and Risk Monitoring Committee; 6. Coordinating cross-sectoral and inter-institutional relations for the Company's benefit; 7. Undertaking other efforts, activities, and work for the Company's benefit to the extent that they are not contrary to the provisions of laws and regulations, the Company's regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions; 8. Providing regular reports to the President Commissioner on all efforts, work, and activities as a member of the Company's Board of Commissioners.
Frans Dicky Tamara	Komisaris Commissioner	

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris
Table of the Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Responsibilities
Mawardi Yahya	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Akuntansi dan Pengendalian Internal Audit Perseroan; 2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Teknologi Informasi; operasi dan layanan; teknik; kinerja anak perusahaan dan safety; 3. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan; 4. Menjadi wakil Ketua Komite Audit dalam menjalankan tugas Komite Audit; 5. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan; 6. Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS; 7. Selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. 1. Supervising and advising the Company's accounting and internal audit control division; 2. Supervising and advising various divisions, including information technology, operations and services, maintenance, subsidiary performance, and safety. 3. Supervising and advising the risk management and compliance division; 4. Serving as a Deputy Chief of the Audit Committee in executing the duties of the Audit Committee; 5. Coordinating cross-sectoral and inter-institutional relations for the Company's benefit; 6. Undertaking other efforts, activities, and work for the Company's benefit to the extent that they are not contrary to the provisions of laws and regulations, the Company's regulations, Articles of Association, and/or the GMS resolutions; 7. Providing regular reports to the President Commissioner on all efforts, work, and activities as a member of the Company's Board of Commissioners.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada BUMN lain, Anak Usaha BUMN dan turunannya, dan Badan Usaha Milik Daerah;
2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

Semua anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan yang menyalahi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2025 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara Peraturan jo. Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CONCURRENT POSITION POLICY OF THE BOARD

To avoid the possibility of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners shall not hold the following concurrent positions:

1. Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Supervisory Board in other SOEs, SOE subsidiaries and their sub-subsidiaries, and Regional-Owned Enterprises;
2. Other positions in accordance with applicable laws and regulations;

All members of the Board of Commissioners do not hold any concurrent positions that violate the provisions of Law of the Republic of Indonesia Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, in conjunction with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises. The concurrent positions of the Board of Commissioners are presented in the table below.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Table of Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Positions at other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of other Companies/ Institutions
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	Direktur Director	CT Corp
Timur Sukirno*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pendiri dan ketua pertama Founder and first chairperson	Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (Indonesian Receivers and Administrators Association) Indonesian Receivers and Administrators Association
Mawardi Yahya**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Glenny Kairupan***	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Teknologi Militer Indonesia
		Tim Asistensi Assistance Team	Kementerian Pertahanan RI Ministry of Defense of the Republic of Indonesia
		Senior Director	National Strategic Industry
Frans Dicky Tamara****	Komisaris Commissioner	-	-

*Berhenti menjabat sejak 30 Juni 2025
*Mulai Menjabat sejak 30 Juni 2025
***Berhenti Menjabat sejak 15 Oktober 2025
****Mulai Menjabat sejak 15 Oktober 2025
*No longer serving since June 30, 2025
*Started serving since June 30, 2025
***No longer serving since October 15, 2025
****Started serving since October 15, 2025

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam *Board Manual*, Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan BUMN yang bersangkutan, selain penghasilan yang sah. Apabila seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Dewan Komisaris dapat mewakili Perseroan. Dalam hal setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam proses hukum tersebut dan/atau memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, maka Rapat Umum Pemegang Saham akan menunjuk pihak lain untuk mewakili Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib memperhatikan ketentuan tentang pedoman penanganan benturan kepentingan yang berlaku di Perseroan.

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As outlined in the Board Manual, Members of the Board of Commissioners are prohibited from engaging in actions that may result in a conflict of interest and derive personal benefit from decision-making and/or implementation of relevant SOEs' activities, except for legitimate income. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, the Board of Commissioners can represent the Company. In the event that any member of the Board of Directors and Board of Commissioners is involved in the legal proceedings and/or has a conflict of interest with the Company, the General Meeting of Shareholders will appoint another party to represent the Company.

Any member of the Board of Commissioners who, in any way, either directly or indirectly, has an interest in a transaction, contract, or proposed contract in which the Company serves as one of the parties, shall declare the nature of the interest in a Board of Commissioners Meeting and is not entitled to participate in voting on matters concerning the transaction or contract. In addition, the Board of Commissioners must take into account the Company's applicable provisions on the guidelines for handling conflicts of interest.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi Dewan Komisaris Garuda Indonesia per 31 Desember 2025 berjumlah 4 (empat) orang dengan 2 (dua) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti bahwa 66.7% (enam puluh enam koma tujuh) dari Komisaris yang ada. Peraturan OJK yaitu paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners of Garuda Indonesia consists of 4 (four) individuals, with 2 (two) serving as Independent Commissioners, representing 66.7% (sixty-six point seven) of the board. OJK regulation stipulates that at least 30% of the Board of Commissioners' total members are Independent Commissioners. The composition of the Board ofCommissioners members complies with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04.2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONERS

All of the Company's Independent Commissioners have met the criteria for Independent Commissioners based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Komisaris Independen Criteria of the Independent Commissioner	Fadjar Prasetyo	Timur Sukirno	Mawardi Yahya*
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuers or Public Companies in the last 6 (six) months, except when reappointed as the Company's Independent Commissioner in the following period.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing direct or indirect share ownership in the Company;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not having affiliation relations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Not having any direct or indirect business relations related to the Company's business activities;	√	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Fulfilling the independence criteria as regulated in the applicable provisions.	√	√	√

*Menjabat sejak 30 Juni 2025
*Started serving since June 30, 2025

Dewan Komisaris juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama atau pemegang saham pengendali dan Direksi Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 108 UUPT, Pasal 31 UU BUMN, Pasal 15 AD, Pasal 12 Permen BUMN No. 01/2011. Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris juga tidak mengalami potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusannya.

The Board of Commissioners shall not have affiliations with the major shareholders, controlling shareholders, and the Company's Board of Directors as stipulated in Article 108 of Law on Limited Liability, Article 31 of Law on SOEs, Article 15 of Articles ofAssociation, and Article 12 of Regulation of the Minister of SOEs No. 01/2011. In addition, throughout 2025, the members of the Board of Commissioners did not experience any potential conflicts of interest in decision-making.

PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT LETTERS OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS



Garuda Indonesia

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : FADJAR PRASETYO
Alamat : Perum Tanjung Mas Jl. Garuda Mas II Blok D1 No. 3 RT/RW 002/001
Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
Jabatan : Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

Sesuai dengan Pasal 25 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Pemerintah Nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Menteri BUMN RI nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Menteri BUMN RI PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini menyatakan komitmen dan pernyataan bahwa per tanggal surat pernyataan ini saya buat dan seterusnya selama saya mengemban tugas dan tanggung jawab di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk:

1. Saya tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan termasuk namun tidak terbatas dalam kaitannya dengan kegiatan pengadaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Saya senantiasa menjunjung tinggi akhlak dan moral yang baik.
3. Saya senantiasa mengedepankan integritas dan cakap untuk melakukan perbuatan hukum, serta tidak dalam pengampuan.
4. Saya tidak memangku jabatan rangkap sebagai:
   a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara dan badan usaha lainnya;
   b. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara lain;
   c. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah, wakil kepala daerah;
   d. Menjadi calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
   e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
   f. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
5. Saya tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
6. Saya tidak akan memberi dan/atau menerima gratifikasi dalam bentuk apapun kepada/dari pihak lain berkenaan dengan jabatan saya di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yang berlawanan dengan tugas dan kewajiban saya dan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan serta dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*).
7. Saya berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), praktik penyuapan, praktik kecurangan, praktik pencucian uang, pendanaan terorisme dan keterlibatan dalam politik serta tindakan tidak beretika lainnya yang bertentangan dengan integritas saya sebagai Insan Garuda Indonesia.
8. Saya akan memenuhi dengan sebaik-baiknya semua kebijakan dan etika yang tercantum di dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
9. Saya tidak akan memperlihatkan gaya hidup mewah dan/atau kepemilikan barang mewah ke media sosial secara berlebihan termasuk menghindari segala bentuk kegiatan sosial yang dapat menimbulkan kecurigaan terhadap sumber kekayaan.





Garuda Indonesia

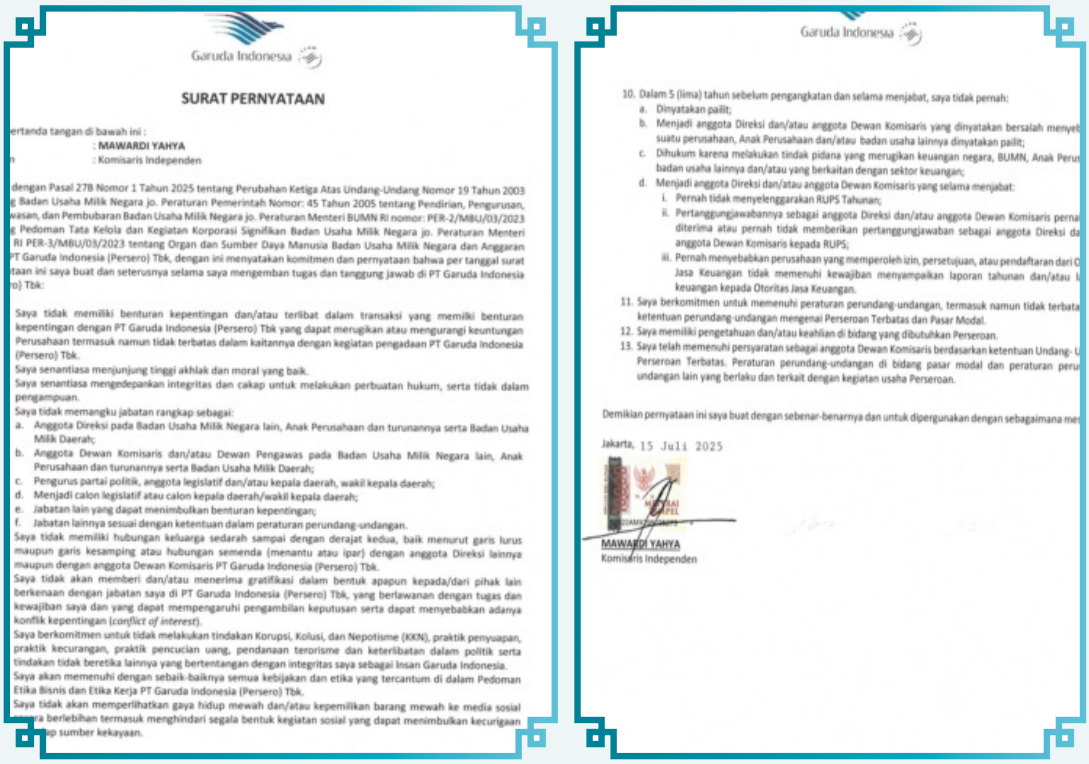
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : TIMUR SUKIRNO
Alamat : Jl. Cilandak Bawah I/12 RT 010 RW 013,
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan
Jabatan : Komisaris Independen

Sesuai dengan Pasal 25 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Pemerintah Nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Menteri BUMN RI nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Menteri BUMN RI PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini menyatakan komitmen dan pernyataan bahwa per tanggal surat pernyataan ini saya buat dan seterusnya selama saya mengemban tugas dan tanggung jawab di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk:

1. Saya tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan termasuk namun tidak terbatas dalam kaitannya dengan kegiatan pengadaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
2. Saya senantiasa menjunjung tinggi akhlak dan moral yang baik.
3. Saya senantiasa mengedepankan integritas dan cakap untuk melakukan perbuatan hukum, serta tidak dalam pengampuan.
4. Saya tidak memangku jabatan rangkap sebagai:
   a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara dan badan usaha lainnya;
   b. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara lain;
   c. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah, wakil kepala daerah;
   d. Menjadi calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
   e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
   f. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
5. Saya tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
6. Saya tidak akan memberi dan/atau menerima gratifikasi dalam bentuk apapun kepada/dari pihak lain berkenaan dengan jabatan saya di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yang berlawanan dengan tugas dan kewajiban saya dan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan serta dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*).
7. Saya berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), praktik penyuapan, praktik kecurangan, praktik pencucian uang, pendanaan terorisme dan keterlibatan dalam politik serta tindakan tidak beretika lainnya yang bertentangan dengan integritas saya sebagai Insan Garuda Indonesia.
8. Saya akan memenuhi dengan sebaik-baiknya semua kebijakan dan etika yang tercantum di dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
9. Saya tidak akan memperlihatkan gaya hidup mewah dan/atau kepemilikan barang mewah ke media sosial secara berlebihan termasuk menghindari segala bentuk kegiatan sosial yang dapat menimbulkan kecurigaan terhadap sumber kekayaan.





Garuda Indonesia

SURAT PERNYATAAN

ertanda tangan di bawah ini :
: **MAWARDI YAHYA**
: Komisaris Independen

dengan Pasal 27B Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 g Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Pemerintah Nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, wasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Menteri BUMN RI nomor: PER-2/MBU/03/2023 g Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Menteri RI PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini menyatakan komitmen dan pernyataan bahwa per tanggal surat taan ini saya buat dan seterusnya selama saya mengemban tugas dan tanggung jawab di PT Garuda Indonesia o) Tbk:

Saya tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan termasuk namun tidak terbatas dalam kaitannya dengan kegiatan pengadaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Saya senantiasa menjunjung tinggi akhlak dan moral yang baik.
Saya senantiasa mengedepankan integritas dan cakap untuk melakukan perbuatan hukum, serta tidak dalam pengampuan.
Saya tidak memangku jabatan rangkap sebagai:
a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara lain, Anak Perusahaan dan turunannya serta Badan Usaha Milik Daerah;
b. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara lain, Anak Perusahaan dan turunannya serta Badan Usaha Milik Daerah;
c. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah, wakil kepala daerah;
d. Menjadi calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
f. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
Saya tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Saya tidak akan memberi dan/atau menerima gratifikasi dalam bentuk apapun kepada/dari pihak lain berkenaan dengan jabatan saya di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yang berlawanan dengan tugas dan kewajiban saya dan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan serta dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan (*conflict of interest*).
Saya berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), praktik penyuapan, praktik kecurangan, praktik pencucian uang, pendanaan terorisme dan keterlibatan dalam politik serta tindakan tidak beretika lainnya yang bertentangan dengan integritas saya sebagai Insan Garuda Indonesia.
Saya akan memenuhi dengan sebaik-baiknya semua kebijakan dan etika yang tercantum di dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Saya tidak akan memperlihatkan gaya hidup mewah dan/atau kepemilikan barang mewah ke media sosial ara berlebihan termasuk menghindari segala bentuk kegiatan sosial yang dapat menimbulkan kecurigaan p sumber kekayaan.

Garuda Indonesia

10. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat, saya tidak pernah:
    a. Dinyatakan pailit;
    b. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyeb suatu perusahaan, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit;
    c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perus badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
    d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
        ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah diterima atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi da anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
        iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari O Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau l keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
11. Saya berkomitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan, termasuk namun tidak terbata ketentuan perundang-undangan mengenai Perseroan Terbatas dan Pasar Modal.
12. Saya memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
13. Saya telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Undang- U Perseroan Terbatas. Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perun undangan lain yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana me

Jakarta, 15 Juli 2025

MAWARDI YAHYA
Komisaris Independen

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya setiap bulan dan dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat tersebut. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan kapanpun sebagaimana dimintakan secara tertulis oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% (sepuluh persen) jumlah saham dengan hak suara dengan pemberitahuan yang disertai dengan agenda rapat.

Panggilan rapat serta materi rapat Dewan Komisaris maupun rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Panggilan Rapat harus menyebutkan tanggal, waktu, tempat dan acara rapat. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris adalah sah dan mengikat apabila dihadiri oleh setidaknya 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak biasa (*voting*).

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners shall convene meetings at least once a month and may invite the Board of Directors to attend the meetings. The Board of Commissioners meeting shall be held at any time upon a written request from a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or shareholders representing at least 10% (ten percent) of the total shares with voting rights; such a request shall include a notice specifying the meeting agenda.

The summons and the materials for a meeting of the Board of Commissioners or a meeting inviting the Board of Directors shall be delivered no later than 5 (five) days before the meeting is held, excluding the date of the summons and the date of the meeting, or within a shorter period in urgent circumstances. The summons for the meeting shall include the date, time, place, and agenda. All resolutions passed at the Board of Commissioners meeting are valid and binding if attended by at least 1/2 (one-half) of the members of the Board of Commissioners.

All resolutions of the Board of Commissioners meeting shall be reached by deliberation In the event that the deliberation fails to produce a resolution, the resolution shall be made on a majority vote.

The resolutions shall be appropriately recorded and documented in the minutes of the meeting and signed by the chair of the meeting and one of the members of the Board of Commissioners. Subsequently, the minutes shall be distributed to all attending and non-attending members of the Board of Commissioners. Any dissenting opinions and the reasons behind them shall be recorded in the minutes as well.

Sesuai ketentuan Pasal 16 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali;
2. Dalam Rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi;
3. Materi-materi pembahasan yang diagendakan dalam rapat Dewan Komisaris pada umumnya berpusat pada kinerja dan pengembangan Perseroan, baik secara finansial dan operasional; dan
4. Rapat ini juga berfungsi sebagai sebuah forum di mana setiap anggota berhak mengutarakan pendapatnya untuk mencapai sebuah keputusan yang kolektif.

Following Article 16, paragraph 7 of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meetings shall be convened periodically in compliance with the applicable laws and regulations, with the following provisions:

1. The Board of Commissioners shall convene a meeting at least once a month;
2. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors to the meeting;
3. Discussion materials included in the Board of Commissioners meeting shall generally focus on the performance and development of the Company, both financially and operationally; and
4. The meeting shall also serve as a forum where each member has the right to express their opinions to reach a collective decision.

RENCANA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Rapat Internal Dewan Komisaris direncanakan diadakan 1 (satu) kali dalam sebulan dengan agenda utama terkait pencapaian RKAP.

INTERNAL MEETING PLAN OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' internal meetings are planned to be held once a month, with the main agenda focusing on the achievement of the Work Plan and Budget (RKAP).

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, the agenda, dates, and participants of the Board of Commissioners Meetings were as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	FP	CT	FDT**	MY****	TS***	GK*
1.	14 Februari 2025 February 14, 2025	Pembahasan rencana pertemuan dengan Wakil Menteri Discussion of the meeting plan with the Deputy Minister	√	√	-	-	√	√
2.	6 Maret 2025 March 6, 2025	Pembahasan rencana pertemuan dengan Wakil Menteri Discussion of the meeting plan with the Deputy Minister	√	√	-	-	√	√
3.	10 April 2025 April 10, 2025	• *Pending Matters* Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other related matters	√	√	-	-	√	√

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	FP	CT	FDT**	MY****	TS***	GK*
4.	15 Mei 2025 May 15, 2025	• Penilaian Direksi *Existing* Tahun 2024 • Hal-hal terkait lainnya • Assessment of the Existing 2024 Board of Directors • Other related matters	√	√	-	-	√	√
5.	26 Juni 2025 June 26, 2025	• *Pending Matters* Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other related matters	√	√	-	-	√	√
6.	15 Juli 2025 July 15, 2025	• Pembagian tugas Dewan Komisaris • *Pending Matters* Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Division of Duties of the Board of Commissioners • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other related matters	√	√	-	√	-	√
7.	12 Agustus 2025 August 12, 2025	• *Pending Matters* Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other related matters	√	√	-	√	-	√

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda	FP	CT	FDT**	MY****	TS***	GK*
8.	21 Oktober 2025 October 21, 2025	• Pembagian tugas Dewan Komisaris • Diskusi usulan program percepatan mengembalikan Garuda menjadi untung • *Pending Matters* Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Division of Duties of the Board of Commissioners • Discussion on proposed programs to accelerate Garuda's return to profitability • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other related matters	√	√	√	√	-	-
9.	18 Desember 2025 December 18, 2025	• Diskusi *progress Quickwins* Garuda • *Pending Matters* Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Discussion on Garuda Quickwins Progress • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other related matters	√	√	√	√	-	-
Jumlah Kehadiran Total Attendance			9	9	2	4	5	7
Jumlah Rapat Number of Meetings			9	9	2	4	5	7
Persentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	100%	100%	100%	100%	100%

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI BULANAN

Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat yang dilaksanakan antara Dewan Komisaris bersama Direksi dengan hanya melibatkan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris dan Organ lainnya sepanjang diperlukan. Adapun tujuan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yaitu:

1. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan periode sebelumnya serta tindak lanjut dari Direksi dan jajarannya;
2. Evaluasi terhadap keputusan, kebijakan, dan pelaksanaan arahan Dewan Komisaris dalam rapat sebelumnya;
3. Pembahasan masalah khusus yang dipandang penting bagi perusahaan;
4. Pengambilan keputusan atas usulan Direksi (aksi korporasi, usulan RKAP/RJPP dll), pemberian arahan Dewan Komisaris atas hal-hal strategis yang diusulkan oleh Direksi dan jajarannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar memerlukan keputusan, arahan atau tanggapan Dewan Komisaris;
5. Menciptakan hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI BULANAN

Rencana rapat Dewan Komisaris dengan Direksi pada tahun 2025 telah disampaikan kepada Direksi melalui surat Dewan Komisaris No. GARUDA/DEKOM-141/2024 tanggal 05 November 2024. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris berencana melakukan rapat dengan Direksi minimal 12 (dua belas) kali, dengan agenda antara lain:

1. Pembahasan laporan kinerja manajemen tahun 2025 (bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan), pengembangan usaha, serta pembahasan kebijakan dan masalah khusus yang dipandang penting bagi Perseroan;
2. Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2026.

REALISASI RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2025 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 kali. Adapun agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

MONTHLY MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Directors on a regular basis at least once every four months. Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors only involve the Corporate Secretary, the Board of Commissioners' Secretary, the Board of Commissioners' Committees and relevant bodies as needed. The objectives of the Board of Commissioners and the Board of Directors' joint meeting are as follows:

1. Evaluating the Company's financial and operational performances in the previous period, as well as follow-up actions by the Board of Directors and its staff;
2. Evaluating decisions, policies, and the implementation of directives from the Board of Commissioners from previous meetings;
3. Discussing specific issues deemed important for the Company;
4. Making decisions on the proposals of the Board of Directors (corporate actions, proposals for RKAP/RJPP, etc.), and providing strategic direction from the Board of Commissioners on matters proposed by the Board of Directors and its staff that, according to the Articles of Association, require decisions, directives, or responses from the Board of Commissioners.
5. Establishing a good working relationship and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PLAN FOR MONTHLY MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The plan for the Board of Commissioners and the Board ofDirectors' meeting in 2025 was submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners' letter No. GARUDA/DEKOM-141/2024 dated November 5, 2024. Throughout 2025, the Board of Commissioners plans to hold meetings with the Board of Directors at least 12 times, with the following agenda:

1. Discussing management performance report for 2025 (monthly, quarterly, semester, and annual), business development, as well as policy discussion and specific issues deemed important to the Company;
2. Discussing the Company's 2026 Work Plan and Budget.

REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETING

Throughout 2025, the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held a total of 12 times. The agenda, dates, and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors are as follows:

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of the Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting	FP	CT	FDT****	MY**	TS***	WT*	GK*(**)
1	30 Januari 2025 January 30, 2025	1. *Management Report* Desember 2024 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of December 2024 2. Other related matters	√	√	-	-	√	√	√
2	4 Maret 2025 March 4, 2025	1. *Management Report* Januari 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of January 2025 2. Other related matters	√	√	-	-	√	√	√
3	20 Maret 2025 March 20, 2025	1. *Management Report* Februari 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of February 2025 2. Other related matters	√	√	-	-	√	√	-
4	29 April 2025 April 29, 2025	1. *Management Report* Maret 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of March 2025 2. Other related matters	√	√	-	-	√	√	√
5	20 Mei 2025 May 20, 2025	1. *Management Report* April 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of April 2025 2. Other related matters	√	-	-	-	√	√	√
6	26 Juni 2025 June 26, 2025	1. *Management Report* Mei 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of May 2025 2. Other related matters	√	√	-	-	√	-	√
7	24 Juli 2025 July 24, 2025	1. *Management Report* Juni 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of June 2025 2. Other related matters	√	-	-	√	-	√	√
8	28 Agustus 2025 August 28, 2025	1. *Management Report* Juli 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of July 2025 2. Other related matters	√	√	-	√	-	√	√
9	23 September September September 23, 2025	1. *Management Report* Agustus 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of August 2025 2. Other related matters	√	√	-	√	-	-	-

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of the Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

	TO**	P***	TMH***	ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	-
	-	√	√	√	-	√	-	-	-	-	-	-
	-	√	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-
	-	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-
	-	√	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-
	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-
	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of the Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting	FP	CT	FDT****	MY**	TS***	WT*	GK*(**)
10	23 Oktober September October 23, 2025	1. *Management Report* September 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of September 2025 2. Other related matters	√	√	√	√	-	-	√
11	27 November 2025 November 27, 2025	1. *Management Report* Oktober 2025 2. Rencana Penambahan Penyertaan Modal Citilink melalui Konversi SHL Lama 3. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of October 2025 2. Plan for Additional Capital Injection in Citilink through Conversion of Existing SHL 3. Other related matters	√	√	√	√	-	-	√
12	23 Desember 2025 December 23, 2025	1. *Management Report* November 2025 2. Hal-hal terkait lainnya 1. Management Report of November 2025 2. Other related matters	√	√	√	√	-	-	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			12	10	3	6	6	8	10
Jumlah Rapat Number of Meetings			12	12	3	6	6	9	12
Presentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	83%	100%	100%	100%	89%	83%

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Keterangan Description	Nama Name
FP	Fadjar Prasetyo
CT	Chairal Tanjung
FDT	Frans Dicky Tamara**
MY	Mawardi Yahya****
TS	Timur Sukirno***
GK	Glenny Kairupan*

Keterangan :
*Berhenti menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
***Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025
****Mulai menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025

Description:
*No longer serving since October 15, 2025
**Started serving since October 15, 2025
*** No longer serving since June 30, 2025
****Started serving since June 30, 2025

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Table of the Joint Meetings Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

	TO**	P***	TMH***	ARS***	RH***	EK***	RAH****	DHI****	M****	EI****	BK**	NRM**
	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√
	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-
	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√
	3	6	3	6	3	6	5	6	6	6	3	2
	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3
	100%	100%	50%	100%	50%	100%	83%	100%	100%	100%	100%	67%

Direksi
Board of Directors

Keterangan Description	Nama Name
WT	Wamildan Tsani *
GK	Glenny Kairupan**
TO	Thomas Oentoro**
P	Prasetio***
TMH	Tumpal Manumpak Hutapea***
ARS	Ade R. Susardi***
RH	Rahmat Hanafi***
EK	Enny Kristiani***
RAH	Reza Aulia Hakim****
DHI	Dani Haikal Iriawan****
M	Mukhtaris****
EI	Eksitarino Irianto****
BK	Balagopal Kunduvara**
NRM	Neil Raymond Mills**

Keterangan :
*Berhenti menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
***Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025
****Mulai menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025
Description:
*No longer serving since October 15, 2025
**Started serving since October 15, 2025
*** No longer serving since June 30, 2025
****Started serving since June 30, 2025

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE PERCENTAGE

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Meeting Frequency and Attendance Percentage

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings			Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Bulanan Monthly Board of Directors Commissioners and Meetings			RUPS GMS		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President commissioner/ Independent commissioner	9	9	100%	12	12	100%	5	5	100%
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	9	9	100%	12	10	83%	5	5	100%
Timur Sukirno*	Komisaris Independen Independent commissioner	5	5	100%	6	6	100%	2	1	50%
Mawardi Yahya**	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	6	6	100%	3	3	100%
Glenny Kairupan***	Komisaris Commissioner	7	7	100%	9	7	78%	3	3	100%
Frans Dicky Tamara***	Komisaris Commissioner	2	2	100%	3	3	100%	2	2	100%

*Berhenti menjabat sejak 30 Juni 2025
**Mulai Menjabat sejak 30 Juni 2025
***Berhenti Menjabat sejak 15 Oktober 2025
****Mulai Menjabat sejak 15 Oktober 2025
*No longer serving since June 30, 2025
**Started serving since June 30, 2025
***No longer serving since October 15, 2025
****Started serving since October 15, 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dari waktu ke waktu ikut serta dalam program pelatihan guna meningkatkan keahliannya. Perseroan mendorong seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pengembangan diri sesuai kebutuhan melalui alokasi anggaran pelatihan yang ditetapkan setiap tahunnya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris di dalam RKAP.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program *training* pada level Executive, yaitu Onboarding Commissioner, Onboarding Director dan Chief Finance Officer School. Adapun pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT

From time to time, the Board of Directors participates in training programs to enhance their expertise. The Company encourages all members of the Board of Commissioners to participate in self-development programs as needed, supported by an allocated training budget established annually in the Board of Commissioners' Work Plan and Annual Budget within RKAP.

In 2025, the Company conducted a training program at the Executive level, namely the Onboarding Commissioner, Onboarding Director, and Chief Finance officer School. The competency development programs attended by the Board of Commissioners during 2025 as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development/ Training Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	*Onboarding Commissioner*	Jakarta,26-27 Februari 2025 Jakarta, February 26–27, 2025	BUMN School of Excellence
		Closing meeting dan Pemaparan Laporan Hasil ACGS Closing Meeting and Presentation of the ACGS Results Report	Jakarta,5 Maret 2025 Jakarta, March 5, 2025	PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
		Townhall meeting BUMN dengan Danantara SOE Town Hall Meeting with Danantara	Jakarta,28 April 2025 Jakarta, April 28, 2025	PT Danantara Asset Management (Persero)
		Executive Briefing Workshop- Network Planning & Scheduling Perspectives	25 September 2025 September 25, 2025	PT Hexa Daya Nalar
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	*Onboarding Commssioner*	Jakarta,26-27 Februari 2025 Jakarta, February 26–27, 2025	BUMN School of Excellence
		Closing meeting dan Pemaparan Laporan Hasil ACGS Closing Meeting and Presentation of the ACGS Results Report	Jakarta,5 Maret 2025 Jakarta, March 5, 2025	PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
		Townhall meeting BUMN dengan Danantara SOE Town Hall Meeting with Danantara	Jakarta,28 April 2025 Jakarta, April 28, 2025	PT Danantara Asset Management (Persero
		Executive Briefing Workshop- Network Planning & Scheduling Perspectives	25 September 2025 September 25, 2025	PT Hexa Daya Nalar
Timur Sukirno*	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Onboarding Commssioner*	Jakarta,26-27 Februari 2025 Jakarta, February 26–27, 2025	BUMN School of Excellence
Mawardi Yahya**	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Townhall meeting* dengan Danantara Townhall meeting with Danantara	Jakarta, November 2025 Jakarta, November 2025	PT Danantara Asset Management (Persero)
Glenny Kairupan***	Komisaris Commissioner	*Onboarding Commssioner*	Jakarta,26-27 Februari 2025 Jakarta, February 26–27, 2025	BUMN School of Excellence
Frans Dicky Tamara***	Komisaris Commissioner	*Townhall meeting* dengan Danantara Townhall meeting with Danantara	Jakarta, November 2025 Jakarta, November 2025	PT Danantara Asset Management (Persero)

*Berhenti menjabat sejak 30 Juni 2025
**Mulai Menjabat sejak 30 Juni 2025
***Berhenti Menjabat sejak 15 Oktober 2025
****Mulai Menjabat sejak 15 Oktober 2025
*No longer serving since June 30, 2025
**Started serving since June 30, 2025
***No longer serving since October 15, 2025
****Started serving since October 15, 2025

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Penyelenggaraan program pengenalan merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;

ORIENTATION PROGRAM FOR NEWLY APPOINTED COMMISSIONERS

New members of the Board of Commissioners must be provided with an orientation program to help them understand their duties and responsibilities as members of the Board, gain insight into the Company's business processes, and learn how to work in harmony with other Company organs. The orientation program is the responsibility of the Corporate Secretary.

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners shall include at least the following:

1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. Overview of the Company's objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic matters;

3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Komisaris yang bersangkutan.

Perseroan memiliki program pengenalan bagi Direksi dan Komisaris baru melalui pemberian dokumen elektronik dan/atau dokumen cetak mengenai data Perseroan yang perlu diketahui oleh Direksi dan Komisaris sebagai referensi dan tinjauan aktivitas bisnis Perseroan sehingga dapat mendukungnya dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komisaris atau Direktur baru juga memperoleh kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan melakukan diskusi serta memberi jawaban atas pertanyaan atau memberi penjelasan apabila diminta. Selain itu, program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris baru juga dilaksanakan dengan memasukkan agenda mengenai program induksi dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris baru diangkat pada tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2025 yang dihadiri oleh Bapak Mawardi Yahya selaku Komisaris Independen dan 17 Oktober 2025 yang dihadiri oleh Bapak Frans Dicky Tamara selaku Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait kegiatan operasional Perseroan termasuk memberikan persetujuan kontrak-kontrak, rekomendasi atas hasil evaluasi audit dan rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal Dewan Komisaris, rapat Komite dan rapat Gabungan dengan Direksi). Adapun pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2025 yang telah dilaksanakan di antaranya:

1. Pelaksanaan RKAP Tahun 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan PMN dari Pemerintah
3. Pelaksanaan *Capital Expenditure;*
4. Kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Pelaksanaan audit internal dan eksternal serta tindak lanjutnya;
6. Pelaksanaan dan Evaluasi Laporan Tahunan tahun buku 2025;
7. Penyusunan RKAP Tahun 2026;
8. Evaluasi Kinerja Perseroan secara periodik yaitu bulanan, triwulanan dan semesteran;
9. Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).

3. Information of the delegated authority, internal and external audits, internal control system and policies, including the Audit Committee;
4. The duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's orientation program may include presentations, meetings, visits to Company facilities, document reviews, or other activities in accordance with the Company's requirements. The orientation program shall be conducted no later than 3 (three) months after the appointment of the respective Commissioner.

The orientation program for newly appointed Directors and Commissioners provides them with electronic and/or printed documents containing essential information about the Company. These materials serve as a reference point and provide an overview of the Company's business activities to support them in carrying out supervisory functions. Newly appointed Commissioners or Directors are also given the opportunity to ask questions, engage in discussion, and provide answers or explanations when requested. In addition, the orientation program for new Directors and Commissioners is incorporated into the agenda of Board of Directors and Board of Commissioners Meetings under the induction program.

In 2025, the Orientation Program for newly appointed Board of Commissioners was held on July 15, 2025 (attended by Mr. Mawardi Yahya, Independent Commissioner) and on October 17, 2025 (attended by Mr. Frans Dicky Tamara, Commissioner).

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties and responsibilities related to the Company's operational activities, including approving contracts, and providing recommendations based on audit evaluations, and participating in meetings held during the financial year (internal meetings of the Board of Commissioners, Committee meetings, and Joint Meetings with the Board of Directors). The Board ofCommissioner's supervisory duties carried out in 2024, among others, are:

1. Implementing the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that has been approved by the Board of Commissioners;
2. Executing State Equity Participation (PMN) from the Government;
3. Implementing Capital Expenditure;
4. Overseeing the Company's compliance with the provisions of laws and regulations;
5. Conducting internal and external audits and its follow-ups;
6. Preparing and Evaluating the Annual Report for 2025 financial year;
7. Preparing the 2026 RKAP;
8. Conducting periodic evaluation of the Company's performance, on a monthly, quarterly and semi-annual basis;
9. Implementing Enterprise Risk Management (ERM).

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 tanggapan, nasihat, rekomendasi, dan persetujuan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain mengenai:

1. Tanggapan atas Laporan Pelaksanaan Program TJSL;
2. Persetujuan atas Biaya Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Garuda dan Entitas Anak Perusahaan Tahun Buku 2024, Realisasi Penambahan Biaya Terkait Transaksi Ijarah;
3. Permintaan Pengadaan Perusahaan Pemeringkat sebagai Penilai Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2024;
4. Persetujuan atas RKAP Tahun 2025 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
5. Tanggapan atas Tindak Lanjut Rapat Konsultasi Anggaran Tantiem Tahun 2025;
6. Persetujuan Perubahan Komisaris dan Direksi PT Citilink Indonesia dan PT GMF Aero Asia Tbk;
7. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Amandemen II *Enterprise Principal Charter* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
8. Tanggapan atas *Feasibility Study* Penambahan Pesawat Narrow Body untuk Tahun 2025-2029;
9. Persetujuan Struktur Organisasi Induk PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
10. Pengadaan Jasa KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2025;
11. Persetujuan Amandemen II *Enterprise Principal* Charter PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
12. Persetujuan atas Rencana Penambahan Pesawat *Narrow Body* PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2025-2029;
13. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada GIHF S.A.S terkait Transaksi Novasi 2 (dua) Pesawat A320-200 Subleese Citilink;
14. Persetujuan Kontrak Manajemen dan KPI Individual Direksi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2025;
15. Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2025 Audited PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan Entitas Anak;
16. Tanggapan atas Penyesuaian Nilai Pendanaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
17. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan Entitas Anak Kuartal I dan Triwulan I Tahun 2025 *Unaudited*;
18. Persetujuan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
19. Persetujuan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko Tahun 2025 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
20. Tanggapan atas Pengajuan *Shareholder Loan* PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero);
21. Penyesuaian Indikator dan Bobot KPI Direksi Kolegial serta Tanggapan atas KPI Individual Direksi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2025;
22. Penyampaian Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024;
23. Tanggapan atas *Thermsheet Shareholder Loan* yang ditawarkan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero);

RECOMMENDATIONS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the responses, advice, recommendations, and approvals provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors included the following:

1. Response to the TJSL Program Implementation Report;
2. Approval of the Audit Fees for Garuda's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the 2024 financial year, and Realization of Additional Costs Related to Ijarah Transactions;
3. Request for the Appointment of a Rating Agency to Assess the Financial Health of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2024 financial year;
4. Approval of the 2025 RKAP of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
5. Response to the Follow-up on the 2025 Tantiem Budget Consultation Meeting;
6. Approval of Changes to the Board of Commissioners and Directors of PT Citilink Indonesia and PT GMF Aero Asia Tbk;
7. Response to the Request for Approval of the Second Amendment to the Enterprise Principal Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
8. Response to the Feasibility Study on Adding Narrow-Body Aircraft for 2025–2029;
9. Approval of the Parent Organization Structure of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
10. Procurement of KAP Services to Audit the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries for the 2025 financial year;
11. Approval of the Second Amendment to the Enterprise Principal Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
12. Approval of the Plan to Add Narrow-Body Aircraft for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2025-2029;
13. Approval of Corporate Guarantee to GIHF S.A.S. Regarding the Novation Transaction of Two A320-200 Aircraft Subleased to Citilink;
14. Approval of the Management Contract and Individual KPIs of the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2025;
15. Review of the 2025 Audited Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries;
16. Response to the Funding Value Adjustment of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
17. Approval of the Unaudited Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries for the First Quarter of 2025;
18. Approval of Changes to Subsidiary Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
19. Approval of the 2025 Risk Management Policies and Strategies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
20. Response to the Submission of Shareholder Loan from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero);
21. Adjustment of Collegial Directors' KPI Indicators and Weights, and Response to Individual Directors' KPIs of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2025;
22. Submission of the Board of Commissioners' Duties and Supervision Report for the 2024 financial year;
23. Response to the Term Sheet of the Shareholder Loan Offered by PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero);

24. Permohonan Persetujuan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2025;
25. Penyampaian Evaluasi Kinerja KAP terhadap Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024;
26. Persetujuan atas Rencana Restrukturisasi dalam Rangka Penyehatan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2025-2029;
27. Tanggapan atas Hasil Valuasi Nilai Saham dan Nilai Pasar PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
28. Persetujuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Periode 30 Juni 2025 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
29. Persetujuan atas Pemberhentian dan Pengangkatan Corporate Secretary Group Head PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
30. Persetujuan atas Penyesuaian Rancangan Restrukturisasi Penyehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2025-2029;
31. Tindak lanjut keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024;
32. Persetujuan Penerimaan Pinjaman Pemegang Saham dari PT Danantara Asset Management (Persero) dan Pemberian Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Citilink Indonesia;
33. Persetujuan atas Pemberhentian dan Pengangkatan Internal Audit Group Head PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
34. Persetujuan Perubahan Pengurus Anak dan Afiliasi Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
35. Persetujuan Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
36. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Novasi 2(dua) pesawat A320 MSN 7587 dan 5511;
37. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi *Delivery* atas 8 (delapan) pesawat Tahun 2025 dan Novasi atas 6 (enam) pesawat;
38. Tanggapan atas Rencana Aksi Korporasi terhadap PT Aerofood Indonesia;
39. Tanggapan atas Penyesuaian Kontrak Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
40. Persetujuan Imbalan Jasa Audit KAP Purwanto Susanti dan Surja (EY Indonesia) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025;
41. Tanggapan atas Pembayaran Iuran Dimuka DPGA;
42. Tanggapan atas Struktur Organisasi Induk;
43. Tanggapan atas Amandemen *Charter* III;
44. Persetujuan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
45. Tanggapan Laporan Manajemen Triwulan II 2025;
46. Tanggapan atas *Management Report* bulan Juli 2025 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
47. Tanggapan atas Capaian Kinerja Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk bulan Agustus 2025;
48. *Lesson Learned* Kinerja PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan PT Citilink Indonesia Tahun 2019;
49. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.S.S terkait Transaksi Novasi 3(tiga) Pesawat A320;

24. Request for Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2025 financial year;
25. Submission of the Public Accounting Firm's (KAP) Performance Evaluation on the Audit of the 2024 Financial Statements;
26. Approval of the Restructuring Plan for the Financial Recovery of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2025-2029;
27. Response to the Share and Market Valuation Results of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
28. Approval of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Interim Consolidated Financial Statements for the Period Ended June 30, 2025 of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
29. Approval of the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary Group Head of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
30. Approval of Adjustments to the Financial Recovery Restructuring Plan of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2025-2029;
31. Follow-up on the Resolutions of the 2024 Annual GMS;
32. Approval of the Receipt of Shareholder Loan from PT Danantara Asset Management (Persero) and the Granting of Shareholder Loan to PT Citilink Indonesia;
33. Approval of the Dismissal and Appointment of the Internal Audit Group Head of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
34. Approval of Changes to Management of Subsidiaries and Affiliates of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
35. Approval of the Appointment of the Acting Director of Finance and Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
36. Approval of the Provision of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S in Relation to the Novation Transaction of Two (2) A320 Aircraft, MSN 7587 and 5511;
37. Approval of the Provision of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S in Relation to the Delivery Transaction of Eight (8) Aircraft in 2025 and the Novation of Six (6) Aircraft;
38. Response to the Corporate Action Plan Regarding PT Aerofood Indonesia;
39. Response to the Management Contract Adjustment of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
40. Approval of Audit Fees for the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Susanti and Surja (EY Indonesia) to Audit the Interim Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries for the 6 (six)-Month Period Ended June 30, 2025;
41. Response to the Advance Payment of DPGA Contributions;
42. Response to the Parent Company's Organizational Structure;
43. Response to the Amendment of Charter III;
44. Approval of Changes to the Management of Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
45. Response to the Second Quarter 2025 Management Report;
46. Response to the July 2025 Management Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
47. Response to the Performance Achievements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Subsidiaries for August 2025;
48. Lessons Learned from the Performance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and PT Citilink Indonesia in 2019;
49. Approval of the Provision of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S in Relation to the Novation Transaction of Three (3) A320 Aircraft;

50. Tanggapan atas Rencana Penambahan Modal kepada PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk, PT Citilink Indonesia dan PT Garuda Maintenance Aero Asia Tbk dalam Rangka Implementasi Restrukturisasi Penyehatan Garuda Indonesia Group;
51. Permintaan Kajian atas Laporan Keuangan Maskapai Penerbangan Dunia dan Tindak Lanjut Implementatif;
52. Tanggapan atas *Management Report* bulan Agustus 205 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
53. Persetujuan Perubahan Struktur Permodalan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk pada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
54. Tanggapan atas Hasil Valuasi Nilai Saham dan Nilai Pasar PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
55. Tanggapan atas Usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025-2029 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
56. Tanggapan atas Usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
57. Tanggapan atas Usulan Perubahan dan Komisaris anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;

58. Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025;

59. Persetujuan atas Pemberhentian dan Pengangkatan Corporate Secretary Group Head PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
60. Tanggapan atas *Management Report* bulan September 2025 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
61. Tanggapan atas Usulan Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset berupa Pesawat, *Unused* Pesawat dan Aset non Pesawat;
62. Permintaan Pemeriksaan Khusus (*Special Audit*) atas Pelaksanaan Pengadaan Garuda Group selama Periode Tahun 2024 dan 2025;
63. Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk kepada PT Citilink Indonesia;
64. Tanggapan atas Permohonan Tambahan *Scope* Audit KAPEY Indonesia terkait Pinjaman Pemegang Saham (SHL) sesuai permintaan khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

65. Rekomendasi Penunjukan Asesor dalam rangka *Assessment*/ penilaian Penerapan GCG PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun buku 2025;
66. Tanggapan atas Laporan *Whistleblowing System* Periode Januari-September 2025;
67. Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun 2023,2024 dan Semester I Tahun 2025;

68. Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holdiay France S.A.S terkait Transaksi Novasi 4 (empat) pesawat yang dioperasikan Garuda Group;

69. Penyampaian Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2026;
70. Tanggapan atas *Management Report* bulan Oktober Tahun 2025;
71. Arahan Dewan Komisaris untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2026;
72. Persetujuan Penyertaan modal kepada PT Citilink Indonesia melalui Konversi Pinjaman pemegang saham.

50. Response to the Capital Injection Plan for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Citilink Indonesia, and PT Garuda Maintenance Aero Asia Tbk in the Context of Implementing the Garuda Indonesia Group Restructuring and Recovery;

51. Request for a Review of Dunia Airlines' Financial Statements and Follow-Up Implementation Actions;
52. Response to the August 2025 Management Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
53. Approval of Changes to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Capital Structure in PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
54. Response to the Share and Market Value Valuation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
55. Response to the Proposed 2025-2029 Long-Term Corporate Plan of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
56. Response to the Proposed Revision of the 2025 Work Plan and Budget of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
57. Response to the Proposed Changes to the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Subsidiaries;
58. The Board of Commissioners and the Board of Directors Meeting Schedule for 2025;
59. Approval of the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary Group Head of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
60. Response to the September 2025 Management Report of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
61. Response to the Proposed Approval for the Write-Off and Transfer of Assets, Including Aircraft, Unused Aircraft, and Non-Aircraft Assets;
62. Request for a Special Audit of Garuda Group's Procurement Activities During 2024 and 2025;

63. Approval of the Capital Injection by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk into PT Citilink Indonesia;
64. Response to the Request for an Expanded Audit Scope by EY Indonesia in Relation to Shareholder Loans (SHL), as Specifically Requested by the Financial Services Authority (OJK);
65. Recommendation for the Appointment of Assessors for the Assessment/Evaluation of GCG Implementation at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2025 financial year;
66. Response to the Whistleblowing System Report for the January–September 2025 Period;
67. Follow-Up on the Audit Reports by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) Concerning the Management and Accountability of Finances for 2023, 2024, and the First Half of 2025;
68. Approval of the Provision of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S in Relation to the Novation Transaction of 4 (Four) Aircraft Operated by the Garuda Group;
69. Submission of the Board of Commissioners' 2026 Work Plan and Budget of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
70. Response to the October 2025 Management Report;

71. Guidance from the Board of Commissioners for the Preparation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's 2026 Work Plan and Budget (RKAP);
72. Approval of Capital Injection into PT Citilink Indonesia through Shareholder Loan Conversion.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi secara kolegial maupun individu dilakukan melalui *Key Performance Indicator* yang evaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Setiap tahun, Direksi wajib menyusun Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat *Key Performance Indicator* (**KPI**) Direksi yang merupakan penjabaran dari RKAP. Kontrak Manajemen memuat KPI Direksi secara kolegial dan Individu yang disetujui oleh Dewan Komisaris setelah terlebih dahulu berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan KPI yang telah ditetapkan dan ditinjau oleh Dewan Komisaris. Pengukuran Kinerja Kontrak Manajemen mengacu pada Surat Edaran BUMN No. PER- 2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Menteri BUMN RI Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan prosedur PR.STR-1.3-V1 tanggal 21 Oktober September 2023 perihal Penilaian KPI Unit, Direktorat & Korporat.

Secara garis besar, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan serta pelaksanaan implementasi GCG. Lebih jauh lagi, Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam hal pemenuhan target yang telah dicanangkan oleh Perseroan terutama yang mencakup pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, serta Rencana Bisnis dan keputusan RUPS.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap anggota Direksi juga dibantu dengan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait dengan kriteria penilaian yang telah disusun yang berkaitan dengan remunerasi anggota Direksi baik secara kolegial ataupun perorangan. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan hasil penilaiannya sebagai bahan pertimbangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang kemudian akan diputuskan oleh para Pemegang Saham.

Kriteria penilaian kinerja Direksi yang telah ditetapkan dalam RUPS yaitu:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

ASSESSMENT OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Performance Assessment is carried out collectively and individually through Key Performance Indicators, which are then evaluated by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders at the GMS.

Every year, the Board of Directors must prepare an Annual Management Contract outlining the Director's Key Performance Indicators (KPIs) derived from RKAP. The Management Contract includes collective and individual KPIs for the Directors and must be approved by the Board of Commissioners following prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholders.

PROCEDURE FOR ASSESSING THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of each member of the Board of Directors is assessed by comparing actual performance against the predetermined Key Performance Indicators (KPIs), which the Board of Commissioners has reviewed. The Performance Measurement for the Management Contract refers to SOE Circular No. PER-2/MBU/03/2023, dated 3 March 2023, concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for the Boards of Directors of State-Owned Enterprises, as well as procedure PR.STR-1.3-V1, dated 7 October 2023, regarding KPI Assessments at the unit, Directorate, and Corporate levels.

In general, each director is assessed based on their performance in implementing the Company's visions, missions, and GCG within the current year's program. Furthermore, the Board of Commissioners oversees the Board of Directors in achieving the Company's targets, particularly those covering the execution of the Long-Term Plans, Business Plans, and GMS decisions.

CRITERIA FOR THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors' assessment is supported by input from the Nomination and Remuneration Committee regarding the developed assessment criteria related to the remuneration of the Directors, both collectively and individually. The Board of Commissioners is responsible for presenting the assessment results, which serve as input for the Shareholders during the General Meeting where final decisions are made.

The assessment criteria for the Board of Directors' performance set by the GMS are as follows:

Indikator Penilaian Assessment Indicators	Target
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	50,00
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation	15,00
Kepemimpinan Teknologi Technological Leadership	15,00

Indikator Penilaian Assessment Indicators	Target
Peningkatan Investasi Investment Growth	15,00
Pengembangan Talenta Talent Development	5,00
Total	**100,00**

(*) Sesuai dengan Surat GARUDA/DEKOM/010/2026 tanggal 26 Januari 2026 perihal Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025.
(*) In accordance with Letter No. GARUDA/DEKOM/010/2026 dated January 26, 2026, regarding the Approval of the Revision of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan Dewan Komisaris dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS setiap tahun.

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Hasil Penilaian Kinerja Direksi secara kolegial di tahun 2025 telah mencapai 95,95%. Hal ini menunjukan bahwa secara umum target KPI telah mendekati yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen tahunan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode *self assessment*. Pengukuran keberhasilan kinerja Dewan Komisaris merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh Dewan Komisaris yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Bisnis Perseroan.

Selain melalui *self assessment*, penilaian Dewan Komisaris dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku mengenai keadaan jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2025. Selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk operasional tahun buku 2025.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku mengenai keadaan jalannya Perseroan dan hasil yang telah dicapai selama tahun 2025. Selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk operasional tahun buku 2025.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PARTIES RESPONSIBLE FOR ASSESSING THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and evaluated by the Shareholders at the GMS annually.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

The collective performance evaluation score for the Board of Directors in 2025 reached 95.95%. This indicates that, overall, the KPI targets are nearing those set in the annual management contract.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out once 1 (one) year, using the self-assessment method. The success of the Board of Commissioners' performance is measured at the collegial level, reflecting the collective performance of all members in realizing the Company's Business Plan.

In addition to the self-assessment method, the Board of Commissioners' performance is also assessed during the accountability presentation of the annual report at the GMS. The GMS is convened to review the financial year report on the Company's business operations and the results achieved throughout 2025. The GMS also declares and grants full discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the operation of 2025 financial year.

PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted during the accountability presentation of the annual report at the GMS. The GMS is convened to review the financial year report on the Company's business operations and the results achieved throughout 2025. The GMS also declares and grants full discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the operation of 2025 financial year.

CRITERIA FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The criteria for the Board of Commissioners' performance assessment are the implementation of its duties and responsibilities in carrying out the supervisory function of the Company's management policies and advisory function to the Board of Directors on the Company's interests and objectives as well as the fulfillment of duties specifically assigned to it according to the Articles of Association and/or based on the GMS resolutions in the corridor of applicable laws and regulations.

Indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur kinerja Dewan Komisaris mencakup konsistensi dan inisiatif Dewan Komisaris dalam:

1. Aspek Pengawasan dan Pemberian Nasihat yang dilakukan rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis;
2. Menilai kinerja Korporasi dari aspek efektivitas produk dan proses, fokus pelanggan, fokus tenaga kerja, kepemimpinan, dan keuangan;
3. Melakukan peningkatan wawasan dan perkembangan pengetahuan di bidang bisnis maskapai maupun manajemen risiko melalui pelatihan wajib berkala;
4. Berkontribusi terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan;
5. Memberikan solusi-solusi atas permasalahan dan tantangan Perseroan;
6. Menjaga dan mendorong penerapan GCG;
7. Mendorong kepemimpinan yang kuat di Perseroan.

Performance indicators used as benchmarks for the Board of Commissioners' performance include the consistency and initiative of the Board of Commissioners in the following:

1. Supervisory and advisory activities carried out through the Board of Commissioners' meeting or written communication;
2. Evaluating Corporate performance based on product and process effectiveness, customer focus, workforce focus, leadership, and finance;
3. Enhancing knowledge and expertise in the airline business and risk management through periodic mandatory training;
4. Contributing to the implementation of the Company's longterm strategic plan;
5. Providing solutions to challenges and issues faced by the Company;
6. Maintaining and encouraging GCG practices;
7. Fostering strong leadership within the Company.

NO	Indikator Indicator	Satuan Unit
Aspek Proses Pengawasan & Pemberian Nasihat **Aspects of Supervisory & Advisory Process**		
	Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
1.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas tugas-tugas Dewan Komisaris The Board of Commissioners organizes the Board of Commissioners' meetings to discuss the duties of the Board of Commissioners.	Jumlah rapat per tahun Number of meetings per year
2.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to carry out supervisory and advisory duties.	Jumlah rapat per tahun Number of meetings per year
3.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan organ pendukung Dewan Komisaris untuk membahas perkembangan tugas-tugas masing-masing organ pendukung The Board of Commissioners holds meetings with its supporting bodies to discuss the development of each body's duties.	Jumlah rapat per tahun Number of meetings per year
4.	Dewan Komisaris secara teratur memberikan nasihat kepada Direksi The Board of Commissioners regularly provides advice to the Board of Directors.	Jumlah nasihat formal Number of formal advices
5.	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi The Board of Commissioners assesses the Board of Directors'performance.	Jumlah kegiatan Total activities
6.	Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS The Board of Commissioners submits the Board of Commissioners' supervisory report to the GMS.	Jumlah kegiatan Total activities
7.	Rapat-rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan dinamika dan interaksi yang sehat di antara Komisaris, di mana Dewan Komisaris berargumentasi dan menyampaikan sudut pandang yang berbeda sebelum mengambil keputusan The Board of Commissioners' meetings are conducted with healthy dynamics and interactions, where the Board of Commissioners argues and presents different points of view before making decisions.	Self-Assessment oleh Dewan Komisaris Self-Assessment by the Board of Commissioners
8.	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam memberikan kontribusi terhadap rencana jangka panjang Perseroan The Board of Commissioners takes the initiative and is consistent in contributing to the Company's long-term plan.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) Frequency (Never/Sometimes/Often/Always)
9.	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam memberikan solusi-solusi atas permasalahan dan tantangan Perseroan The Board of Commissioners takes the initiative and is consistent in contributing to the Company's problems and challenges.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) Frequency (Never/Sometimes/Often/Always)

NO	Indikator Indicator	Satuan Unit
10.	Dewan Komisaris konsisten dalam menjaga dan mendorong penerapan praktek *Good Corporate Governance* The Board consistently upholds and promotes Good Corporate Governance practices.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) Frequency (Never/Sometimes/Often/Always)
11.	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam mendorong berkembangnya *strong leadership* di Perseroan The Board of Commissioners takes the initiative and consistently fosters strong leadership development within the Company.	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) Frequency (Never/Sometimes/Often/Always)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training		
1.	Mengikuti seminar/*workshop* untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam industri penerbangan Attending seminars/workshops to enhance knowledge and insight into the aviation industry	-
2.	Mengikuti seminar/*workshop* untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam GCG, *Risk Management* serta fungsi-fungsi Dewan Komisaris lainnya Attending seminars/workshops deepen understanding of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management, and other functions of the Board of Commissioners	-

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pihak yang melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS. Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2025, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS.

ASSESSOR OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The assessor of the Board of Commissioners' performance assessment is the GMS. The Board of Commissioners shall report on its performance achievement for the 2025 period, including the implementation of duties and responsibilities of the Board ofCommissioners and the Board of Directors, at the GMS to be held in 2024.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 4 (empat) komite yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko.
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian secara tahunan oleh Dewan Komisaris. Kriteria penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025 Komite Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif dilihat dari pencapaian indikator kinerja masing-masing komite. Indikator kinerja masing-masing komite adalah sebagai berikut.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF ASSESSMENT

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed 4 (four) committees, namely:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee;
3. Business Development and Risk Monitoring Committee;
4. Integrated Governance Committee.

The Board of Commissioners evaluates the effectiveness of these committees' performance through an annual assessment. The performance evaluation of Committees under the Board of Commissioners is conducted annually by the Board of Commissioners. The criteria for this assessment are based on the achievement of each committee's performance indicators. For the 2025 period, the Board of Commissioners has determined that these committees have effectively carried out their duties and responsibilities, as reflected in the achievement of their respective performance indicators. The performance indicators for each committee are as follows.

NO	Indikator Indicator	Satuan Unit
Pengawasan oleh Komite Audit **Supervision by the Audit Committee**		
1.	Menelaah ketaatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, proses audit eksternal Reviewing compliance with accounting standards, financial statements preparation, and external audit processes	Kegiatan Activity
2.	Memberikan rekomendasi penunjukan KAP serta ruang lingkup tugas KAP Providing recommendations of the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and defining its scope of duties	Kegiatan Activity
3.	Menelaah efektivitas dan memonitor pelaksanaan program kerja SPI terkait teknologi informasi, pengadaan barang dan jasa, mutu dan layanan, umroh, kargo, dan lain-lain Reviewing the effectiveness and monitoring the implementation of SPI's work program related to information technology, procurement of goods and services, quality and services standards, umrah operations), cargo, etc	Kegiatan Activity
4.	Pembahasan mengenai kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan pihak ketiga Discussing the Company's compliance with all agreements and commitments made with third parties	Jumlah rapat/pembahasan Total meetings/discussions
5.	Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Conducting evaluations and providing recommendations	Kegiatan Activity
6.	Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengawasan anak perusahaan atau perusahaan patungan Supervising and providing advises regarding the supervision policies of subsidiaries or joint ventures	Kegiatan Activity
Pengawasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi **Supervision by the Remuneration and Nomination Committee**		
1.	Menelaah pengelolaan SDM dan remunerasi nominasi Direksi dan Komisaris serta talent Reviewing HR management, remuneration policies, and the nomination process for the Board of Directors, Board of Commissioners, and key talents	Kegiatan Activity
2.	Memberikan rekomendasi penunjukan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan Providing recommendations for the appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries	Kegiatan Activity
3.	Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi Conducting evaluations and providing recommendations	Kegiatan Activity
Pengawasan oleh Komite PUPR **Supervision by the Business Development and Risk Monitoring Committee (KPU-PR)**		
1.	*Monitoring* dalam penyusunan RKAP Monitoring the formulation of RKAP	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
2.	*Monitoring* dalam pendanaan Perseroan Monitoring the Company's funding strategy	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
3	*Monitoring* peningkatan kinerja *Route Result* (RR) Monitoring the improvement of Route Result (RR) performance	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
4.	Pemantauan perkembangan usaha anak perusahaan Monitoring the business development of subsidiaries	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
5.	Pemantauan dan evaluasi implementasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan Monitoring and evaluating the implementation of the Company's Risk Management System	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
6.	Pemantauan *Corporate Risk Profile* Monitoring the Corporate Risk Profile	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
7.	Melakukan kunjungan ke Regional Operations untuk melihat realisasi pengelolaan Perseroan di lapangan Conducting field visits to Regional Operations to assess the practical implementation of the Company's management	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners

NO	Indikator Indicator	Satuan Unit
Pengawasan Komite TKT Supervision of the Integrated Governance (TKT) Committee		
1.	Monitoring dalam penyusunan RKAP Monitoring the formulation of RKAP	Kegiatan dan masukan kepada Dewan Komisaris Activities and inputs for the Board of Commissioners
2.	Melakukan evaluasi Conducting evaluations	Kegiatan Activity

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar yang mengatur bahwa Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan pengetahuan dan keahlian. Dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Garuda Indonesia senantiasa berupaya agar komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman. Keberagaman komposisi menyesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan sehingga diharapkan dalam pengembangan maupun penyelesaian terhadap suatu permasalahan dapat dipertimbangkan dari berbagai perspektif pendidikan, kompetensi serta pengalaman yang dimiliki.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' DIVERSITY POLICY

The diversity policy for the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is outlined in the Articles of Association, which mandates that the Board of Commissioners and the Board of Directors must meet the knowledge and expertise requirements. In appointing the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Garuda Indonesia aims to make the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors diverse. This diversity adjusts to the Company's needs and complexity, and it is expected that the development and resolution of a problem can be considered from various perspectives of education, competencies, and experience.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners is assessed based on age, gender, education, work experience, and expertise, as detailed in the following table:

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of the Diversity of the Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Fadjar Prasetyo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	59 Tahun` 59 Years Old	Laki-laki Male	• Indonesian Air Force Academy • Indonesian Air Force Command and Staff College • Bachelor of Economics • Defence and Strategic Studies Course (DSSC) • Master of Politics and Policy	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan. Has work experience in the aviation sector.	Ekonomi, *Politics and Policy, Airforce Pilot* Economics, Politics and Policy, Air Force Pilot
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	59 Tahun 59 Years Old	Laki-laki Male	• Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) • Sarjana bidang Ekonomi • Indonesian State College of Accountancy (STAN) • Bachelor of Economics	Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur di CT Corp, Finance Manager, dan Auditor BPKP Has work experience as a Director at CT Corp, as well as a Finance Manager, and an Auditor at BPKP	Akuntansi, *Finance* Accounting, Finance

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of the Diversity of the Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Timur Sukirno*	Komisaris Independen Independent Commissioner	63 tahun 63 Years Old	Laki-laki Male	• Sarjana bidang Hukum • Magister Hukum Perbankan dan Keuangan • Bachelor of Law • Master of Banking and Financial Law	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum Has work experience in the legal sector	Hukum Bisnis, Kepailitan Business Law, Bankruptcy
Mawardi Yahya**	Komisaris Independen Independent Commissioner	67 Tahun 67 Years Old	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the government sector.	Manajemen Management
Glenny Kairupan***	Komisaris Commissioner	76 Tahun 76 Years Old	Laki-laki Male	• Akademi Penerbangan Darat • Pascasarjana bidang Filosofi • Land Aviation Academy • Master of Philosophy	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan. Has work experience in the aviation sector.	Filosof, Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of the Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)
Frans Dicky Tamara***	Komisaris Commissioner	59 Tahun 59 Years Old	Laki-laki Male	• Sarjana bidang Manajemen • Magister Ekonomi • Bachelor of Management • Master of Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the government sector.	Manajemen Management

*Berhenti menjabat sejak 30 Juni 2025
**Mulai Menjabat sejak 30 Juni 2025
***Berhenti Menjabat sejak 15 Oktober 2025
****Mulai Menjabat sejak 15 Oktober 2025
*No longer serving since June 30, 2025
**Started serving since June 30, 2025
***No longer serving since October 15, 2025
****Started serving since October 15, 2025

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The composition of the Board of Directors is assessed based on age, gender, education, work experience, and expertise, as detailed in the following table.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Table of the Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Education	Keahlian Expertise
Wamildan Tsani *	Direktur Utama President Director & CEO	44 tahun 44 years old	Pria Male	• Akademi Penerbangan Darat • Pascasarjana bidang Filosofi • Land Aviation Academy • Master of Philosophy	Memiliki pengalaman kerja di bidang militer Has work experience in the military sector	Penerbangan, Manajemen Aviation, Management

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of the Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Education	Keahlian Expertise
Glenny Kairupan**	Direktur Utama President Director & CEO	76 tahun 76 years old	Pria Male	• Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) bagian Darat • Lembaga Pendidikan Perhubungan Udara (LPPU) • Pascasarjana bidang Filosofi, • Indonesian Armed Forces (AKABRI), Army Branch • Air Transport Education Institute (LPPU) • Master's degree in Philosophy	Memiliki pengalaman kerja di bidang jasa keuangan Has work experience in the financial services sector	Leadership, Penerbangan, Manajemen Leadership, Aviation, Management
Thomas Oentoro**	Wakil Direktur Utama Vice President Director	55 tahun 55 years old	Pria Male	MBA, Business of Administration and Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang jasa keuangan Has work experience in the financial services sector	*Finance, Risk*
Prasetio***	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	64 tahun 64 years old	Pria Male	• Sarjana bidang Ekonomi Akuntansi • Master bidang Hukum Bisnis • Doktor bidang Ilmu Hukum • Sarjana bidang Hukum • Bachelor of Economics (Accounting) • Master of Business Law • Doctor of Law • Bachelor of Law	Memiliki pengalaman kerja di bidang telekomunikasi, perbankan, dan penerbangan Has work experience in the telecommunications, banking, and aviation sectors	Akuntansi, Hukum Accounting, Law
Tumpal Manumpak Hutapea***	Direktur Operasi Director of Operation	52 tahun 52 years old	Pria Male	Diploma - Australian Aviation College	Memiliki pengalaman kerja di bidang perhotelan dan penerbangan Has work experience in the hospitality and aviation sectors	Penerbangan Aviation
Ade R. Susardi***	Direktur Niaga Director of Commercial	59 tahun 59 years old	Pria Male	Sarjana bidang Teknik Mesin Bachelor of Mechanical Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Has work experience in the aviation sector	Teknik Mesin Mechanical Engineering
Rahmat Hanafi***	Direktur Teknik Director of Maintenance	58 tahun 58 years old	Pria Male	• Sarjana bidang Teknik Elektro (Komputer) • Master bidang Manajemen • Bachelor of Electrical Engineering (Computer) • Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Has work experience in the aviation sector	Teknik Elektro, Manajemen Electrical Engineering, Management
Enny Kristiani***	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	58 tahun 58 years old	Wanita Female	• S1 Teknik Kimia • S2 Material Science & Engineering • S3 (Doktor) • Bachelor of Chemical Engineering • Master of Materials Science and Engineering • Doctorate (PhD)	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Has work experience in the aviation sector	Manajemen Management
Reza Aulia Hakim****	Direktur Niaga Director of Commercial	41 tahun 41 years old	Pria Male	Sarjana bidang Sistem Informasi Bachelor of Information Systems	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Has work experience in the aviation sector	Komersial, Manajemen Commercial, Management

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Table of the Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Education	Keahlian Expertise
Dani Haikal Iriawan****	Direktur Operasi Director of Operation	51 tahun 51 years old	Pria Male	Sarjana bidang Ekonomi Bachelor of Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Has work experience in the aviation sector	Penerbangan, Manajemen Aviation, Management
Mukhtaris****	Direktur Teknik Director of Maintenance	42 tahun 42 years old	Pria Male	• Sarjana bidang Teknik Mesin • Magister bidang Manajemen • Bachelor of Mechanical Engineering • Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Has work experience in the aviation sector	Tehnik, Manajemen Engineering, Management
Eksitarino Irianto****	Direktur Human Capital & Corporate Service Director of Human Capital & Corporate Service	41 tahun 41 years old	Pria Male	• Sarjana bidang Ilmu Politik • Master of Art • Bachelor of Political Science • Master of Arts	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Has work experience in the aviation sector	Manajemen, Penerbangan Management, Aviation
Balagopal Kunduvara**	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	48 tahun 48 years old	Pria Male	• Bachelor of Engineering • Master of Science bidang High Performance Computations for Engineering Systems • Diploma for Graduates bidang Finance • Master of Business Administration • Bachelor of Engineering • Master of Science in High Performance Computations for Engineering Systems • Graduate Diploma in Finance • Master of Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Has work experience in the aviation sector	Manajemen, *Finance* Management, Finance
Neil Raymond Mills**	Direktur Transformasi Director of Transformation	54 tahun 54 years old	Pria Male	Bachelor of Accounting Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan Has work experience in the aviation sector	Manajemen, *Finance* Management, Finance

*Berhenti menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak tanggal 15 Oktober 2025
***Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025
****Mulai menjabat sejak tanggal 30 Juni 2025
*No longer serving since October 15, 2025
**Started serving since October 15, 2025
*** No longer serving since June 30, 2025
****Started serving since June 30, 2025

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Calon anggota Dewan Komisaris diangkat jika mereka telah memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain dengan prosedur berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS;
2. Bagi BUMN tertentu yang berdasarkan peraturan perundang-undangan pengangkatan anggota Dewan Komisaris memerlukan penilaian oleh regulator;

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prospective members of the Board of Commissioners are appointed if they meet the formal requirements, material requirements, and other requirements under the following procedures:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS;
2. For certain SOEs, based on the laws and regulations, the appointment of members of the Board of Commissioners requires an assessment by the regulator;

3. Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh lembaga profesional yang ditunjuk oleh Menteri untuk melakukan uji kelayakan dan kepatutan terhadap calon Direksi;
4. Anggota Dewan Komisaris mulai menjabat secara efektif terhitung sejak tanggal penyerahan keputusan atau tanggal yang ditetapkan dalam keputusan Menteri/RUPS/seluruh pemegang saham secara sirkuler;
5. Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan penilaian Deputi Teknis dan Sekretaris atas kemampuan yang bersangkutan melaksanakan tugasnya dengan baik selama masa jabatannya. Penyajian hasil penilaian dilakukan dalam bentuk narasi kualitatif.

6. Anggota Dewan Komisaris yang jabatannya berakhir dapat diangkat kembali, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku termasuk penilaian atas kemampuan yang bersangkutan melaksanakan tugasnya dengan baik selama masa jabatannya.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Per-3/MBU/03/2023 Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta ketentuan sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024. Selanjutnya, Direksi Perseroan yang merupakan Direksi Ekspatriat yang diangkat pada RUPS tanggal 15 Oktober 2025, pemberian remunerasi Direksi Ekspatriat mengacu pada surat PT Danantara Asset Management (Persero) dengan Nomor SR.029/DI-DAM/HC/2026 Perihal Informasi Penetapan Remunerasi Penugasan Direksi Dalam Rangka Transformasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Proses tersebut mencakup penyusunan kebijakan, analisis, pengajuan, hingga penetapan remunerasi.

Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kinerja Perseroan, pencapaian target strategis, kondisi keuangan, tingkat inflasi, praktik remunerasi di industri sejenis, serta hasil kajian remunerasi yang disusun oleh konsultan independen apabila diperlukan. Rekomendasi tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dievaluasi secara menyeluruh. Pada tahap akhir, rekomendasi remunerasi Direksi diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan akhir terkait penetapan remunerasi Direksi dan selanjutnya remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Members of the Board of Commissioners must undergo the fit-and-proper test conducted by a professional institution appointed by the Minister to such tests on candidates for the Board of Directors;
4. Members of the Board of Commissioners commence their position effectively from the date of such resolution or the date set in the circular resolution of the Minister/GMS/all shareholders;
5. The reappointment of members of the Board of Commissioners is based on the assessment conducted by the Technical Deputy and the Secretary on the ability of the concerned members to fulfill their duties properly during their term of office. The assessment results are presented in the form of a qualitative narrative;
6. Members of the Board of Commissioners whose term of office expires may be reappointed, with due regard to the applicable provisions, including an assessment of the ability of the relevant members to fulfill their duties properly during their term of office.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

REMUNERATION POLICY

The determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the provisions outlined in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, as well as the provisions stipulated in the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 dated February 7, 2024 concerning the Determination of the Income for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2024. Furthermore, for the Company's Board of Directors who are expatriates appointed at the GMS on October 15, 2025, the remuneration for the expatriate Directors refers to the letter of PT Danantara Asset Management (Persero) No. SR.029/DI-DAM/HC/2026 concerning Information on the Determination of Directors' Assignment Remuneration in the Context of the Transformation of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The policies and procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are implemented through structured stages and are based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The process includes policy formulation, analysis, proposal, and the determination of remuneration.

The preparation of remuneration policies and proposals was conducted by the Company's Nomination and Remuneration Committee, considering various factors, including the Company's performance, achievement of strategic targets, financial condition, inflation rate, remuneration practices in comparable industries, as well as remuneration assessments prepared by independent consultants where necessary. The remuneration recommendations are subsequently submitted to the Board of Commissioners for comprehensive discussion and evaluation. In the final stage, the remuneration recommendations for the Board of Directors are submitted to the Annual GMS, which has the authority to make the final decision on the determination of the Board of Directors' remuneration, while the remuneration of the Board of Commissioners is determined in accordance with prevailing laws and regulations.

Komitmen Direksi dalam mencapai *Key Performance Indicators* (KPI) 2025 dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun secara komprehensif dan yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Penetapan KPI dilakukan dengan mengacu pada sasaran strategis jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta diselaraskan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan. Hal-hal yang menjadi tolak ukur pencapaian KPI berfungsi sebagai menjadi salah satu dasar utama dalam evaluasi kinerja dan pertimbangan penetapan remunerasi, dengan tujuan mendorong peningkatan kinerja yang berkelanjutan, penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan penerapan prinsip kehati-hatian.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS atau Menteri selaku wakil pemegang saham, sehubungan dengan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023, sepanjang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Opini Audit
   Laporan keuangan Perseroan memperoleh opini audit dari auditor independen paling rendah dinilai Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
2. Tingkat Kesehatan Perusahaan
   Perseroan mencapai realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Penilaian tersebut dilakukan dengan tidak memperhitungkan beban/keuntungan yang timbul akibat kebijakan Direksi sebelumnya dan/atau faktor di luar pengendalian Direksi;
3. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI)
   Direksi mencapai tingkat pencapaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan
4. Kondisi Keuangan Jangka Panjang Perseroan
   Kondisi Perseroan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perseroan dalam kondisi rugi, atau dalam hal Perseroan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi laba. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.
5. Hal-hal di luar pengendalian Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 2, angka 3, dan angka 4 di atas, dinyatakan dalam Laporan Tahunan BUMN dan disetujui oleh RUPS/Menteri.

STRUKTUR DAN JUMLAH NOMINAL/KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 tanggal 07 Februari 2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2023., Menteri BUMN telah menyampaikan penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2023 sebagai berikut:

The Board of Directors' commitment to achieving the 2025 Key Performance Indicators (KPI) was outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which has been comprehensively prepared and approved by the Board of Commissioners. The KPIs are established with reference to the Company's short-term and long-term strategic objectives and are aligned with its vision, mission, and business strategy. The KPI achievement indicators serve as one of the primary bases for performance evaluation and consideration in determining remuneration, with the aim of driving sustainable performance improvement, creating added value for shareholders, and maintaining a balance between business growth and the application of prudential principles.

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The determination of tantiem/performance incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors may be granted based on a resolution of the GMS or the Minister as the shareholder's representative, in connection with the approval of the Company's Annual Report. This is carried out with due regard to the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023, provided that the following criteria are met:

1. Audit Opinion
   The Company's financial statements received an audit opinion from an independent auditor of at least Qualified Opinion (WDP);
2. Company Health Level
   The realization of the Company's soundness level is at a minimum score of 70 (seventy). This achievement does not take into account expenses/revenues resulting from the policies of the previous Board of Directors and/or factors beyond the control of the Board of Directors;
3. Achievement of Key Performance Indicators (KPI)
   The Board of Directors achieved a KPI attainment level of at least 80% (eighty percent). This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and
4. The Company's Long-Term Financial Condition
   The Company's financial condition must not worsen or incur greater losses than in the previous year, or the Company must not incur losses if it previously recorded profits. The incurred losses do not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.
5. Factors beyond the control of the Board of Directors, as referred to in points 2, 3, and 4, must be stated in the SOEs' Annual Report and approved by the GMS/Minister.

STRUCTURE AND THE AMOUNT OF NOMINALS/ COMPONENTS OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Through the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SR-52/MBU/Wk.K/02/2024 dated February 7, 2024, on the Determination of the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2023, the Minister of SOEs has conveyed the determination of the income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2023 as follows:

Penghasilan Anggota Direksi dapat terdiri:
a. Gaji;
b. Tunjangan yang terdiri atas;
   I. Tunjangan Hari Raya (THR).
   II. Asuransi Purna Jabatan.
   III. Tunjangan Perumahan.
c. Fasilitas yang terdiri atas;
   I. Fasilitas Kendaraan.
   II. Fasilitas Kesehatan.
   III. Fasilitas Bantuan Hukum.
d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus.

The income of members of the Board of Directors consist of:
a. Salary;
b. Allowances which include:
   I. Religious Holiday Allowance (THR).
   II. Post-Service Insurance.
   III. Housing Allowance.
c. Facilities which include:
   I. Vehicle Facilities.
   II. Health Facilities.
   III. Legal Aid Facilities.
d. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives.

Penghasilan Anggota Dewan Komisaris dapat terdiri:

a. Honorarium.
b. Tunjangan yang terdiri atas :
   I. Tunjangan Hari Raya (THR).
   II. Tunjangan Transportasi.
   III. Asuransi Purna Jabatan.
c. Fasilitas yang terdiri atas
   I. Fasilitas Kesehatan;
   II. Fasilitas Bantuan Hukum.
   III. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus.

The income of members of the Board of Commissioners may consist of:
a. Honorarium.
b. Allowances which include:
   I. Religious Holiday Allowance (THR).
   II. Transportation Allowance.
   III. Post-Service Insurance.
3. Facilities which include:
   I. Health Facilities.
   II. Legal Aid Facilities.
   III. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives.

Dalam periode tahun buku 2025, Gaji dan Tunjangan yang diterima oleh Direksi dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

In the 2025 financial year, salaries and allowances received by the Board of Directors are explained in the table below.

Jabatan Position	**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration	**Jumlah (dalam Rupiah)** Amount (in Rupiah)	
		Jumlah Orang Number of People	**Juta Rupiah** Million Rupiah
Direksi Board of Directors	Gaji Salary	8	23,626,248,056
	Tunjangan Allowance	8	3,783,831,014
Jumlah Total			**27,410,079,070**

Sedangkan Honorarium dan Tunjangan yang diterima oleh Dewan komisaris dalam periode tahun buku 2025 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini.

Meanwhile, the Honorarium and Allowances received by the Board of Commissioners in the 2025 financial year are explained in the table below.

Jabatan Position	**Jenis Remunerasi** Type of Remuneration	**Jumlah (dalam Rupiah)** Amount (in Rupiah)	
		Jumlah Orang Number of People	**Juta Rupiah** Million Rupiah
Komisaris Board of Commissioners	Honorarium Honorarium	6	7,255,628,955
	Tunjangan Allowance	6	2,112,013,891
	Tantiem 2023	4	434,303,226
	Tantiem 2024		449,173,235
Jumlah Total			**10,251,119,307**

Atas kinerja Tahun Buku 2025, Direksi dan Dewan Komisaris Garuda Indonesia belum diputuskan terkait pemberian tantiem.

For the performance of the 2025 financial year, the bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners of Garuda Indonesia have not yet been decided.

Penerimaan tantiem atas kinerja tahun 2022 dan 2023 direalisasikan pada tahun 2024 sesuai Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor : SR-52/MBU/Wk/K/02/2024 tanggal 7 Februari 2024 dan Nomor : SR-84/Wk.MBU.12/08/2024 tanggal 22 Agustus 2024, dimana 79% dari nilai tantiem diberikan secara *cash* dan 21% ditangguhkan dan diberikan secara prorate setiap tahunnya dalam bentuk Saham, pada tahun 2025 terdapat realisasi tantiem yang ditangguhkan berupa pembayaran *cash* untuk Komisaris Independen.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan 4 (empat) Komite yakni Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang semuanya bekerja secara independen. Komite-komite ini dibentuk melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris sementara anggota komite-komite tersebut diangkat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan tersebut.

Setiap Komite wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 2.a.6 Anggaran Dasar, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/053/2012 Dewan Komisaris telah menunjuk seorang Sekretaris Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

Bonuses for the 2022 and 2023 performance were realized in 2024 in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: SR-52/MBU/Wk/K/02/2024, dated February 7, 2024, and Number: SR-84/Wk.MBU.12/08/2024, dated August 22, 2024, where 79% of the bonus value was paid in cash and 21% was deferred and granted on a prorated basis each year in the form of shares. In 2025, there was a realization of the deferred bonus in the form of cash payment for Independent Commissioners.

ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the implementation of good corporate governance and the implementation of good corporate governance and the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and 4 (four) Committees namely the Audit Committee, Business Development and Risk Monitoring Committee, Nomination & Remuneration Committee and Integrated Governance Committee which all work independently. These committees are established by resolution of the Board of Commissioners Meeting while the members of these committees are appointed by the Board of Commissioners in accordance with the resolution.

Each Committee shall carry out its duties and responsibilities by referring to the Committee Charter prepared and reviewed periodically based on the applicable regulations in Indonesia.

THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the performance of the duties of the Board of Commissioners, following Article 15 paragraph 2.a.6 of the Articles of Association, based on the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/053/2012, the Board of Commissioners has appointed a Secretary of the Board of Commissioners for a term of office of 3 (three) years.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretariat of the Board of Commissioners/Board of Supervisors is tasked to assist the Board of Commissioners/Board of Supervisors in carrying out its duties in the form of:

1. Preparing meetings, including a briefing sheet for the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
2. Taking minutes of meetings of the Board of Commissioners/Board of Supervisors following the Company's Articles of Association;
3. Administering Board of Commissioners/Board of Supervisors documents, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and any other documents;
4. Drafting the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
5. Drafting Reports of the Board of Commissioners/Board of Supervisors;
6. Performing other duties from the Board of Commissioners/Board of Supervisors.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

In addition to carrying out the duties referred to above, the Secretary of the Board of Commissioners/Board of Supervisors, as the head of the Secretariat, performs other duties as follows:

1. Ensuring that the Board of Commissioners/Board of Supervisors complies with laws and regulations and implements GCG principles;
2. Providing information required by the Board of Commissioners/Board of Supervisors periodically and/or at any time if requested;
3. Coordinating Committee members, if necessary, to ensure the ease of Board of Commissioners/Board of Supervisors' duties.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Farkhan Fathoni

Sekretaris Dewan Komisaris
The Secretary of the Board of Commissioners

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/ Usia **Place and Date of Birth/Age**	Kebumen, 02 Juli 1982, usia 43 tahun per Desember 2025. Kebumen, July 2, 1982, 43 years old as of December 2025.

Riwayat Pendidikan **Education**	Pendidikan bidang akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003) Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2008) Education in Accounting from the State College of Accountancy (2003) Bachelor of Economics from University of Indonesia (2008)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Di samping jabatan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Garuda Indonesia, menjabat pula sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian BUMN dengan jabatan terakhir Pengendali Sub Kelompok (09 Juni 2020 sampai sekarang). Pengalaman kerja di BUMN sebelumnya diperoleh juga dari jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2019 sampai sekarang, dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Indofarma Global Medika (tahun 2016-Juni 2018) In addition to serving as the Secretary of the Board of Commissioners of Garuda Indonesia, he also serves as a Civil Servant at the Ministry of SOEs as Sub-Group Controller (June 9, 2020 until present). Apart from that, he also serves as the Secretary of the Board of Commissioners of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero) from 2019 until present and previously held the position of Secretary of the Board of Commissioners of PT Indofarma Global Medika from 2016 to June 2018.
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/001/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Diangkat kembali sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2024 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.DEKOM/SKEP/002/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Appointed as the Secretary of the Board of Commissioners on January 31, 2021, through the Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/001/2021 on the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Reappointed as the Secretary of the Board of Commissioners on January 31, 2024, through the Board of Commissioners Decree No. DEKOM/SKEP/002/2024 on the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pengembangan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris pada tahun 2025 dilakukan melalui pembelajaran secara *online* dengan mengikuti pelatihan /*course* di Kementerian BUMN terkait dengan peraturan perundang-undangan, tata kelola perusahaan dan lainnya.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The competency development of the Secretary of the Board of Commissioners in 2024 was conducted through online learning, participating in training courses at the Ministry of State-Owned Enterprises related to laws and regulations, corporate governance, and other relevant topics.

Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Material	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Pelaksana Executors
Developing Business Partnerships	13 Maret 2025 March 13, 2025	LinkedIn Learning
Project Management: Government Projects	24 April 2025 April 24, 2025	LinkedIn Learning
Project Management Foundation	31 Agustus 2025 August 31, 2025	LinkedIn Learning
Strategic Project Risk Management	1 September 2025 September 1, 2025	LinkedIn Learning
Certificates Sustainable for Finance (CertSF)	17-19 November 2025 November 17–19, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

A. Pengesahan Rencana Kerja dan perubahannya
   1. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Garuda Indonesia Tahun 2025 telah disetujui dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris Sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, dalam proses pengesahan RKAP Tahun 2025 tersebut turut berkontribusi antara lain dalam hal-hal sebagai berikut:
      a. Koordinasi dengan Unit Perseroan yang menangani penyusunan RKAP serta Tim Komite Audit dalam mempersiapkan bahan evaluasi RKAP untuk Dewan Komisaris;
      b. Bersama-sama dengan Komite Audit menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris;
      c. Menyiapkan RKA dan Konsep KPI Dewan Komisaris;
      d. Menyiapkan undangan dan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas RKAP tahun 2025.
   2. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Garuda Indonesia 2025.

Berkenaan dengan pengesahan RKA Dewan Komisaris Tahun 2025 tersebut, berikut adalah kontribusi Sekretaris Dewan Komisaris:
a. Penyiapan evaluasi untuk Dewan Komisaris pada saat pembahasan internal;
b. Koordinasi dengan Komite untuk penyiapan Rencana Kerja masing-masing Komite;
c. Penyiapan konsep KPI masing-masing Komite;
d. Koordinasi dengan bagian keuangan untuk penetapan pagu anggaran Dewan Komisaris.

PERFORMANCE OF DUTIES OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

A. Ratification of the Work Plan and Its Amendments
   1. In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the Garuda Indonesia Work Plan and Budget for 2025 was approved and signed by the Board of Commissioners, and the Secretary of the Board of Commissioners contributed to the ratification of the 2025 RKAP by participating in the following matters:
      a) Coordinating with the Company Unit responsible for the preparation of RKAP and the Audit Committee Team in preparing RKAP evaluation materials for the Board of Commissioners;
      b) Preparing the response of the Board of Commissioners with the Audit Committee;
      c) Preparing RKA and KPI concepts for the Board of Commissioners;
      d) Preparing invitations and organizing meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the 2025 RKAP.
   b. The 2025 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of Garuda Indonesia.

With regard to the ratification of the RKA of the Board of Commissioners for 2024, the following is the construction of the Secretary of the Board of Commissioners:
a. Preparing evaluations for the Board of Commissioners during internal discussions;
b. Coordinating with the Committee for the preparation of each Committee's Work Plan;
c. Preparing KPI concepts for each Committee;
d. Coordinating with the finance department to determine the budget allocation for the Board of Commissioners.

B. Persetujuan Laporan Keuangan dan Audit Tahun Buku 2024

Laporan Keuangan dan TJSL Audited dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 telah disetujui berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2025. Berkenaan dengan persetujuan Laporan Keuangan dan PKBL Tahun Buku 2024 tersebut, berikut adalah kontribusi Sekretaris Dewan Komisaris:

1. Koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan berkaitan dengan agenda RUPS dan penyelenggaraan RUPS;
2. Koordinasi dengan anggota Komite untuk evaluasi dan rekomendasi berkaitan dengan kinerja Perseroan, laporan audit, penunjukan KAP, usulan remunerasi, dan agenda lain terkait;
3. Koordinasi dengan bagian keuangan, legal dan SDM berkaitan dengan agenda RUPS;
4. Penyiapan evaluasi untuk Dewan Komisaris pada saat pembahasan internal;
5. Koordinasi penyiapan evaluasi dan rekomendasi untuk Dewan Komisaris pada saat pembahasan dengan Direksi;
6. Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris berkaitan dengan persiapan RUPS dan agenda-agenda lain terkait RUPS;
7. Penyiapan surat tanggapan dan rekomendasi Dewan Komisaris berkaitan dengan kinerja perusahaan, laporan audit, penunjukan KAP, usulan remunerasi, dan agenda lain terkait;
8. Penyiapan rancangan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun 2024;
9. Koordinasi dan Penyiapan Keputusan Dewan Komisaris terkait penunjukkan Pimpinan RUPS.

B. Approval of Financial Statements and Audit for the 2024 financial year

The Audited Financial Statements, Social and Environmental Responsibility (TJSL) Reports, and the Annual Report for the 2024 financial year were approved based on the AGMS Resolution dated May 28, 2025. Regarding the approval of the Financial Statements and Partnership and Community Development Program for the 2024 financial year, the Secretary of the Board of Commissioners contributed as follows:

1. Coordinating with the Corporate Secretary regarding the GMS agenda and implementation of the GMS;
2. Coordinating with Committee members for evaluations and recommendations regarding the Company's performance, audit reports, KAP appointment, remuneration proposals, and other related agendas;
3. Coordinating with the finance, legal, and HR departments regarding the GMS agenda;
4. Preparing evaluations for the Board of Commissioners during internal discussions;
5. Coordinating the preparation of evaluations and recommendations for the Board of Commissioners during discussions with the Board of Directors;
6. Preparing Minutes of the Board of Commissioners Meetings pertaining to the preparation of the GMS and other agendas related to the GMS;
7. Preparing the response and recommendation letters from the Board of Commissioners regarding company performance, audit reports, KAP appointment, remuneration proposals, and other related agendas;
8. Preparing the draft Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for 2024;
9. Coordinating and Preparing the Resolution of the Board of Commissioners regarding the appointment of the GMS Chairperson.

C. Pelaksanaan Tugas dan Pemberian Persetujuan

1. Kehadiran dalam pertemuan Dewan Komisaris

C. Implementation of Duties and Granting of Approval

1. Attendance at the Board of Commissioners meetings

Nama Name	**Jumlah Rapat** Number of Meetings		
	Total Pelaksanaan Rapat Total Meetings Held	**Total Kehadiran Rapat** Total Meeting Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meetings of the Board of Commissioners	9	9	100%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	12	11	92%
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Direksi terkait, Direksi Anak Perusahaan, Konsultan dll Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, relevant Directors, the Board of Directors of Subsidiaries, Consultants, etc	57	53	93%
Total	**78**	**73**	**93%**

Kehadiran selaku Sekretaris Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi kewajiban dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The presence as the Secretary of the Board of Commissioners has fulfilled the obligations and provisions set by the Board of Commissioners.

2. Penyiapan Surat dan Dokumentasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, selaku Sekretaris Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit dan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko telah membantu menyiapkan penyelenggaraan rapat, konsep surat dan dokumentasi kegiatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

2. Preparation of Letters and Documentation for the Board of Commissioners

During 2025, the Secretary of the Board of Commissioners, together with the Audit Committee and the Business Development and Risk Monitoring Committee, assisted in organizing meetings, drafting letters, and documenting the Board of Commissioners' activities as follows:

Ukuran Kinerja Performance Measurement	Realisasi Realization
Notulensi Rapat Minutes of Meetings	44 dokumen 44 documents
Laporan Periodik Periodical Reports	4 dokumen 4 documents
Laporan Tugas Tahunan Annual Tasks Reports	1 dokumen 1 document
Surat Keluar Dewan Komisaris Outgoing Letter of the Board of Commissioners	172 dokumen 172 document
Surat Keputusan Dewan Komisaris Decree of the Board of Commissioners	10 dokumen 10 document

D. Pengawasan

1. Ulasan kinerja Perusahaan

D. Supervision

1. Company Performance Review

Ukuran Kinerja Performance Measurement	Realisasi Realization
Review/telaah atas capaian kinerja perusahaan Review of the Company's performance achievements	27 dokumen 27 documents

Dalam rangka pengawasan atas kinerja perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan untuk membahas capaian kinerja sampai periode tertentu, kendala yang dihadapi, potensi dan langkah yang akan diambil manajemen di masa yang akan datang untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam RKAP.

In the context of supervising the Company's performance, the Board of Commissioners and Directors hold joint meetings to discuss performance achievements for a specific period, challenges encountered, potential opportunities, and future steps that the Management will take to achieve the performance targets set in the RKAP.

Dalam rangka pengawasan atas kinerja tersebut, Sekretaris Dewan Komisaris melaksanakan penyiapan sebagai berikut:

a) Koordinasi dengan unit keuangan Perseroan terkait dengan penyiapan laporan dan paparan kinerja yang akan dibahas dalam rapat;
b) Berkoordinasi dengan Komite untuk penyiapan evaluasi atas kinerja tersebut;
c) Menyiapkan bahan, hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian, konsep masukan/ nasihat untuk manajemen, dan hal-hal terkait lainnya;
d) Menyiapkan dokumentasi dan sarana-prasarana penunjang rapat.

In the context of supervising such performance, the Secretary of the Board of Commissioners undertakes the following preparations:

a) Coordinating with the Company's finance unit regarding the preparation of reports and presentations on performance to be discussed at meetings;
b) Coordinating with the Committee to prepare an evaluation of such performance;
c) Preparing materials, highlighting key concerns, drafting input/advice for Management, and addressing other relevant matters;
d) Preparing documentation and arranging supporting facilities for meetings.

2. Ulasan Kebijakan
Selama tahun 2025, Sekretaris Dewan Komisaris telah membantu menyiapkan bahan evaluasi atas kebijakan-kebijakan yang perlu di-*review* oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

2. Policy Review
In 2025, the Secretary of the Board of Commissioners assisted in preparing the evaluation materials for policies requiring review by the Board of Commissioners as follows:

Ukuran Kinerja Performance Measurement	Realisasi Realization
Nominasi Pengurus dan Pejabat Nomination of the Management and officers	13 dokumen 13 documents
Remunerasi Pengurus/tantiem Remuneration of the Management/tantiem	1 dokumen 1 documents
Penerapan GCG/KPKU GCG/Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) implementation	1 dokumen 1 documents
Auditor Eksternal External Auditor	1 dokumen 1 documents

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Prinsip-prinsip yang membuat Perseroan menjadi kian transparan, akuntabel, patuh pada perundangan-undangan dan peraturan, independen dalam mempertahankan *sustainability* dan secara setara memperlakukan para pemangku kepentingan. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan (*oversight*) atas akuntansi dan proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit, pengendalian internal, dan terjaminnya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh pemangku kepentingan untuk tercapainya keberlanjutan Perseroan.

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan pelaporan keuangan, pengendalian internal, proses internal audit, manajemen risiko dan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) serta bidang lain sesuai penugasan dari Dewan Komisaris.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Dasar Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Peraturan OJK Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/013/2024, tanggal 27 Agustus 2024, tentang Perubahan Kelimabelas Surat Keputusan Dewan Komisaris

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed to encourage consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. These principles enable the Company to be more transparent, accountable, and compliant with laws and regulations, while remaining independent in maintaining sustainability, and ensuring equitable treatment of stakeholders. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in a professional and independent manner following the applicable provisions to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight functions and duties related to the accounting and financial reporting process, audit, internal control, and ensuring the implementation of corporate governance principles by the Board of Directors and all stakeholders to ensure the Company's sustainability.

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function, which includes monitoring and evaluating the planning and implementation of financial reporting, internal control, internal audit processes, risk management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as well as other areas as assigned by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE ESTABLISHMENT BASIS

The basis for the establishment of the Company's Audit Committee refers to the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (LLC);
2. Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs);
3. Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;
4. Regulation of the Minister of SOEs No. 2 of 2023 concerning Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs;
5. Regulation of the Minister of SOEs No. 3 of 2023 concerning Organs and Human Resources of SOEs;
6. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/013/2024, dated August 27, 2024, concerning the Fifteenth Amendment to the Decree of the Board of

Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

7. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/003/2025, tanggal 15 Juli 2025, tentang Perubahan Keenambelas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

8. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/SKEP/008/2025, tanggal 28 Oktober 2025, tentang Perubahan Ketujuhbelas Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor JKTDW/SKEP/038/2012 Tentang Penetapan Komite Audit Sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan adalah dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, sebagai berikut:

1. Tugas terkait Audit dan Tata Kelola Perusahaan antara lain meliputi namun tidak terbatas pada membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian internal, sistem pengendalian manajemen dan sistem GCG; menilai pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal; memberikan rekomendasi dalam penunjukkan dan pemberhentian Kantor Akuntan Publik dan Internal Auditor; memastikan adanya prosedur evaluasi atas informasi yang dikeluarkan Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Tanggung jawab dari Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan pengawasan (*oversight*) terhadap pelaporan keuangan, a*uditing process*, manajemen risiko dan pengendalian internal, implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) serta bidang lain sesuai penugasan dari Dewan Komisaris.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya , Komite Audit diberikan kewenangan sebagai berikut:

1. Komite Audit dapat meminta dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan baik dari Direksi, pejabat dan karyawan, maupun pihak eksternal Perseroan, serta dari Direksi, pejabat dan karyawan Anak Perusahaan dan Anak dari Anak Perusahaan, dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Dewan Komisaris (Komite Audit) atau Direksi Perseroan yang bersangkutan;
2. Komite Audit berwenang untuk meminta kehadiran Direksi, pejabat, karyawan, dan akuntan publik/Auditor Eksternal dalam rapat Komite Audit;
3. Komite Audit, dapat meminta masukan, penjelasan dan pendapat profesional baik dari pihak intern Perseroan maupun dari pihak ketiga (antara lain akuntan publik, konsultan hukum);
4. Komite Audit dapat meminta baik pihak ekstern maupun intern untuk melakukan audit investigasi, dengan persetujuan Dewan Komisaris;

Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

7. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/003/2025, dated July 15, 2025, concerning the Sixteenth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
8. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/008/2025, dated October 28, 2025, concerning the Seventeenth Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/038/2012 on the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting the following oversight duties and functions:

1. Duties related to Corporate Audit and Governance include but are not limited to assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of, and providing recommendations for improvements to, the internal control system, the management control system, and the GCG system; assessing the performance of internal and external auditors; provide recommendations in the appointment and dismissal of the Accounting Firm and Internal Auditors; and ensuring the establishment of evaluation procedures for the information issued by the Company and compliance with laws and regulations.
2. The responsibility of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk includes overseeing the financial reporting, auditing process, risk management, and internal control, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as well as other areas assigned by the Board of Commissioners.

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

To carry out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. The Audit Committee may request and obtain data and information as needed from the Board of Directors, officials, and employees, as well as external parties of the Company, including the Board of Directors, officials, and employees of subsidiaries and affiliates, provided that prior coordination is made with the Board of Commissioners (Audit Committee) or the relevant Board of Directors;
2. The Audit Committee may request the presence of the Board of Directors, officials, employees, and public accountants/external auditors at the Audit Committee meetings;
3. The Audit Committee may seek input, explanations, and professional opinions from both internal parties within the Company and third parties (such as public accountants and legal consultants);
4. The Audit Committee may request that both external and internal parties conduct investigative audits, with the approval of the Board of Commissioners;

5. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam penunjukan dan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal;

6. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam penunjukan dan atau pemberhentian Auditor Eksternal.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit telah direvisi terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/017/2024, tanggal 31 Desember 2024, dan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN serta POJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Adapun isi piagam Komite Audit yaitu:
1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang
5. Masa Tugas
6. Keanggotaan
7. Struktur Organisasi
8. Tata cara dan Prosedur
9. Rapat Komite Audit
10. Pelaporan

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Masa jabatan Komite Audit sebagaimana yang diatur dalam Piagam Komite Audit Garuda Indonesia adalah sebagai berikut:
1. Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.
3. Berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, keanggotaan Komite Audit dapat dipercepat sebelum masa keanggotaannya berakhir apabila terdapat hal-hal yang menyebabkan seorang anggota tidak lagi memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, atau jika yang bersangkutan mengundurkan diri sebelum selesai masa jabatannya.
4. Jumlah anggota Komite Audit dari waktu ke waktu harus memenuhi jumlah minimal 3 (tiga) orang dan oleh karenanya setiap kekosongan posisi anggota harus segera digantikan/diisi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota dan bertanggung jawab langsung pada Dewan Komisaris. Komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite dan Wakil Ketua serta 2 (dua) orang sebagai anggota yang berasal dari pihak independen.

5. The Audit Committee may provide opinions and recommendations regarding the appointment and/or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit;
6. The Audit Committee may provide opinions and recommendations regarding the appointment and/or dismissal of External Auditors.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has a Charter that was last revised through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/017/2024, dated December 21, 2024, to comply with the Regulation of the Ministry of SOEs No. 2 of 2023 on the Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs and the Regulation of the Ministry of SOEs No. 3 of 2023 on the Organizational Structure and Human Resources of SOEs, as well as the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of an Audit Committee and Guidelines for Its Working Procedures.
The contents of the Audit Committee Charter are as follows:
1. Introduction
2. Objectives
3. Duties and Responsibilities
4. Authorities
5. Term of office
6. Membership
7. Organizational Structure
8. Procedures and Guidelines
9. Audit Committee Meetings
10. Reporting

TERM OF OFFICE OF THE AUDIT COMMITTEE

The term of office for the Audit Committee, as stated in the Garuda Indonesia Audit Committee Charter, is defined as follows:
1. The term of office for members of the Audit Committee who are part of the Board of Commissioners shall align with their term as members of the Board of Commissioners;
2. The term of office for members of the Audit Committee who are not part of the Board of Commissioners shall be limited to a maximum of 3 (three) years and may be extended once for an additional 2 (two) years.
3. Based on the Board of Commissioners' meeting resolution, membership in the Audit Committee may be terminated early if there are circumstances that cause a member to no longer meet the specified qualifications or if the member resigns before the end of their term.

4. The Audit Committee must always have at least 3 (three) members and therefore, any vacancy in the position must be filled within a maximum of 3 (three) months.

STRUCTURE, MEMBERSHIP, AND COMPETENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 6 (six) members and reports directly to the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee includes 2 (two) Independent Commissioners serving as Chair and Vice Chair, and 2 (two) members from independent parties.

Rangkap jabatan Komite Audit telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku.

The appointment of Audit Committee members has taken into account competence, independence criteria, confidentiality, the code of ethics, and the performance of their respective duties and responsibilities in accordance with applicable regulations.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/DEKOM-038/2012 tanggal 1 Juni 2012 tentang Penetapan Komite Audit sebagai Organ Pendukung Komisaris, masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun.

Pursuant to Board of Commissioners' Decision No. SKEP/DEKOM-038/2012 dated June 1, 2012, regarding the Establishment of the Audit Committee as a Supporting Body to the Board of Commissioners, the term of office for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be extended once for a period of 2 (two) years.

PERIODE 1 JANUARI 2025 – 30 JUNI 2025

PERIOD OF JANUARY 1, 2025 – JUNE 30, 2025

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Timur Sukirno	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Perbankan Keuangan Banking Law and Finance
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Ekonomi, Politik dan Policy Economics, Politics and Policy
Glenny Kairupan	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Komisaris Commissioner	Filosof,Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of The Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
M Z Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, Public Administration Accounting and Public Administration
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Banking, Internal Audit, Manajemen Risiko Banking, Internal Audit, Risk Management

PERIODE 15 JULI - 15 OKTOBER 2025

PERIOD OF JULY 15 – OCTOBER 15, 2025

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit
Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Ekonomi, Politik dan *Policy* Economics, Politics and Policy
Glenny Kairupan	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Commissioner	Filosof,Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of The Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)
Mawardi Yahya	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, *Finance* Accounting, Finance
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Komisaris Commissioner	Akuntansi, *Public Administration* Accounting and Public Administration
M Z Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Banking, Internal Audit, Manajemen Risiko Banking, Internal Audit, Risk Management
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Banking, Internal Audit, Manajemen Risiko Banking, Internal Audit, Risk Management

PERIOD OF OCTOBER 28 2025 – PRESENT

PERIODE 28 OKTOBER 2025- SAAT INI

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Ekonomi, Politik dan *Policy* Economics, Politics and Policy
Frans Dicky Tamara	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Commissioner	Keuangan, *Treasury, Human Capital,* Logistik Finance, Treasury, Human Capital, Logistics
Mawardi Yahya	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Komisaris Commissioner	Akuntansi, *Finance* Accounting, Finance
M Z Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi, *Public Administration* Accounting and Public Administration
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Banking, Internal Audit, Manajemen Risiko Banking, Internal Audit, Risk Management

AUDIT COMMITTEE'S PROFILES

PROFIL KOMITE AUDIT

Fadjar Prasetyo
Ketua/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Chairman/President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	15 Juli 2025 – 31 Desember 2025 July 15, 2025 – December 31, 2025

Frans Dicky Tamara
Wakil Ketua I /Komisaris
Vice Chairman I/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	28 Oktober 2025 – 31 Desember 2025 October 28, 2025 – December 31, 2025

Mawardi Yahya
Wakil Ketua II /Komisaris Independen
Vice Chairman II/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	15 Juli 2025 – 31 Desember 2025 July 15, 2025 – December 31, 2025

Chairal Tanjung
Wakil Ketua III/Komisaris
Vice Chairman III/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025



M.Z Abidin

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia **Place and Date of Birth/Age**	Lahir di Riau,18 Desember 1962,Usia 63 Tahun per Desember 2025 Born in Riau, on December 18, 1962, 63 years old as of December 2025
Riwayat Pendidikan **Education**	• Sarjana Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara STAN, • Master of Science (MSc) Public Administration dari Universitas Indonesia. • Bachelor of Accountancy from the Indonesia State College of Accountancy (STAN). • Master of Science (MSc) in Public Administration from University of Indonesia.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Komite Pemantau Risiko di PT Kereta Cepat Indonesia China (2022-2025) • Komite Audit di PT Intra Golflink Resorts Tbk (2024) • Tenaga Ahli STRANAS PK di KPK (2021-2022) • Komite Audit di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2022) • Direksi di Anak Perusahaan BUMN (2004-2017) • Dewan Pengawas Dana Pensiun RNI (2004-2017) • Komisaris di Anak Perusahaan BUMN (2004-2017) • Auditor internal di BUMN (2004-2024) • Auditor BPKP (1984-2001) • Risk Monitoring Committee at PT Kereta Cepat Indonesia China (2022–2025) • Audit Committee at PT Intra Golflink Resorts Tbk (2024) • Expert on the National Anti-Corruption Strategy (STRANAS PK) at the Corruption Eradication Commission (KPK) (2021–2022) • Audit Committee at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018–2022) • Board Member at a State-Owned Enterprise Subsidiary (2004–2017) • Supervisory Board Member of the RNI Pension Fund (2004–2017) • Commissioner at a State-Owned Enterprise Subsidiary (2004–2017) • Internal Auditor at a State-Owned Enterprise (2004–2024) • Auditor at the State Audit Agency (BPKP) (1984–2001)
Sertifikasi **Certification**	• *Chartered Accountant (CA)* • *Certification in Audit Committee Practices (CACP)* • *Enterprise Risk Management Professional (ERMP)* • *Qualified Internal Audit (QIA)*
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2023 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/008/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Appointed as a member of the Audit Committee since October 1, 2023, through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	-
Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	Periode Pertama : 1 Oktober 2023 – saat ini First Term: October 1, 2023 – present



Dawny Rachella Tahar

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia **Place and Date of Birth/Age**	Lahir di Jakarta 13 Agustus 1966,Usia 59 Tahun per Desember 2025 Born in Jakarta on August 13, 1966, 59 years old as of December 2025
Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor Bachelor of Agribusiness from Institut Pertanian Bogor (IPB)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Komite Audit di Maybank Indonesia (2024-saat ini) • Country Head Audit di UOB Bank (2018 - 2022) • Country Head Audit di Standard Chartered Bank (2011 - 2017) • Head of Operational Risk & Assurance (2006 - 2011) • Audit Committee Member at Maybank Indonesia (2024–present) • Country Head of Audit at UOB Bank (2018–2022) • Country Head of Audit at Standard Chartered Bank (2011–2017) • Head of Operational Risk & Assurance (2006 - 2011)
Sertifikasi **Certification**	*Risk Management Level 7* Level 7 Risk Management
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Oktober 2023 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/008/2023 tanggal 6 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Appointed as a member of the Audit Committee since October 1, 2023, through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/008/2023, dated October 6, 2023, on the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Komite Audit di Maybank Indonesia Audit Committee at Maybank Indonesia
Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	Periode Pertama : 1 Oktober 2023 – saat ini First Term: October 1, 2023 – present

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT

Kriteria Pengangkatan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; dan Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; adalah sebagai berikut:

1. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dapat bertindak independen;
3. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau dari luar Perseroan;
4. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
6. Mampu berkomunikasi secara efektif;
7. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
8. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, jika diperlukan; dan
9. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The criteria for the appointment of the Audit Committee shall refer to the Regulation of the Ministry of SOEs No. 2 of 2023 on the Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, and the Regulation of the Ministry of SOEs No. 3 of 2023 on the Organs and Human Resources of SOEs, as follows:

1. The Chairman and Members of the Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. The Chairman of the Audit Committee shall be a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors who is a member of the Board of Commissioners/Board of Independent or a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors who can act independently;
3. The members of the Audit Committee may be sourced from members of the Board of Commissioners/Board of Supervisors or from outside the Company;
4. The members shall possess integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/assessment;
5. The members shall not bear any personal interests/relations that may result in negative impacts on or conflicts of interest with the Company;
6. The members shall be able to communicate effectively;
7. The members shall be able to allocate sufficient time to fulfill their duties;
8. The members shall meet other requirements specified in the Audit Committee Charter, if necessary; and
9. One of the members of the Audit Committee shall possess an educational background or expertise in accounting or finance, and one member shall understand the Company's industry/business.

Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perseroan juga merujuk pada kriteria yang tertuang di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan;
3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Additionally, as a public company, the Company also refers to the criteria set forth in the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of an Audit Committee and Guidelines for Its Working Procedures, as follows:

1. The members of the Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members of the Independent Commissioners and external parties;
3. The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner;

The educational qualifications and work experience of the Chairman and Members of the Audit Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	• Indonesian Air Force Academy • Indonesian Air Force Command and Staff College • Bachelor of Economics • Defence and Strategic Studies Course (DSSC) • Master of Politics and Policy	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan. Has work experience in the aviation sector.
Frans Dicky Tamara	Wakil Ketua I Vice Chairman I	• Sarjana bidang Manajemen • Magister Ekonomi • Bachelor of Management • Master of Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the government sector.
Mawardi Yahya	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the government sector.
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Vice Chairman III	• Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) • Sarjana bidang Ekonomi • Indonesian State College of Accountancy (STAN) • Bachelor of Economics	Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur di CT Corp, Finance Manager, dan Auditor BPKP Has work experience as a Director at CT Corp, as well as a Finance Manager, and an Auditor at BPKP
M Z Abidin	Anggota Member	• Akuntan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara • Gelar Master of Science (MSc) Public Administration • Bachelor of Accountancy from the Indonesia State College of Accountancy • Master of Science (MSc) in Public Administration from University of Indonesia.	Memiliki pengalaman kerja di bidang Audit Has work experience in the Audit sector
Dawny Rachella Tahar	Anggota Member	Sarjana Agribisnis Bachelor of Agribusiness	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Has work experience in the banking sector

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite lainnya serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan yang mungkin terjadi dan dapat menjamin independensi tertinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee shall have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, other committee members, or controlling shareholders. Therefore, in performing their duties, members of the Audit Committee bear no potential conflicts of interest and are able to ensure the highest level of independence in carrying out their responsibilities.

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Fadjar Prasetyo	Frans Dicky Tamara	Mawardi Yahya	Chairal Tanjung	Timur Sukirno	Glenny Kairupan	MZ Abidin	Dawny R.Tahar
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. No financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. No management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. No share ownership relations in the Company.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit. No family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or other members of the Audit Committee.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Hold no positions as administrators of political parties, officers, and government officials.	√	√	√	√	√	√	√	√

RAPAT KOMITE AUDIT

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.
2. Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh $^1/_2$ dari jumlah anggota.
3. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari $^1/_2$ jumlah anggota komite yang hadir.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee's Meetings shall be conducted in accordance with the provisions stated in the Audit Committee Charter as follows:

1. The Audit Committee shall convene meetings at least once a month.
2. The Audit Committee's Meetings shall be attended by at least 1/2 of the total members.
3. The decision-making shall be approved by more than 1/2 of the total attending members.

4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
5. Dalam beberapa rapat yang dilaksanakan sekurang-kurangnya mencakup pembahasan tentang rencana kerja Komite Audit, pelaksanaan, dan hasil kerja Komite Audit, penyusunan laporan Komite Audit, serta masalah-masalah yang sekiranya perlu untuk mendapatkan perhatian dan perlu disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat secara tertulis, dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.
7. Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

4. The meetings shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or, in their absence, by the most senior member of the Audit Committee present.
5. The meetings shall at least include discussions on the Audit Committee's work plan, implementation, results, report preparation, and issues that may require attention and need to be reported to the Board of Commissioners.
6. The meeting results shall be documented in writing in the minutes of the meetings and signed by all attendees.
7. The minutes of the meetings shall be submitted in writing by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit menyelenggarakan rapat internal secara berkala maupun rapat dengan Internal Audit, *Financial Accounting*, unit kerja terkait lainnya dan KAP. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit mengadakan Rapat sebanyak 23 kali, dengan rincian sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETING AGENDA

To support the effective execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee conducts regular internal meetings as well as meetings with Internal Audit, Financial Accounting, other relevant work units, and the Public Accounting Firm (KAP). Throughout 2025, the Audit Committee held 23 (twenty-three) meetings, with the following details:

No.	Tanggal Date	Agenda	FP	FDT*	MY**	CT	TS***	GK	MZA	DRT
1	13 Maret 2025 March 13, 2025	*Update Progress* Audit Laporan Keuangan 2024 kepada Komite Audit Update on the Progress of the 2024 Financial Statement Audit to the Audit Committee	√			√	√	√	√	√
2	20 Maret 2025 March 20, 2025	*Exit Meeting* Audit Laporan Keuangan 2024 kepada Dewan Komisaris oleh PWC Exit Meeting for the 2024 Financial Statement Audit Presented to the Board of Commissioners by PwC	√			√	√	√	√	√
3	7 Februari 2025 February 7, 2025	Pemaparan Implementasi Kegiatan WBS GAA selama tahun 2024 Presentation on the Implementation of WBS GAA Activities throughout 2024	√			√	√	√	√	√
4	13 Februari 2025 February 13, 2025	Penjelasan Implementasi Manajemen Risiko dengan tim Manajemen Risiko Explanation of Risk Management Implementation with the Risk Management team	√			√	√	√	√	√
5	13 Februari 2025 February 13, 2025	Pemaparan Laporan Progres Belanja Produk Dalam Negeri dan Implementasi Padi 2024 dengan Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Presentation of the Progress Report on Domestic Product Procurement and the Implementation of the 2024 PaDi Program with the Senior Advisor on Finance and MSME Development	√			√	√	√	√	√
6	3 Maret 2025 March 3, 2025	Pembahasan Usulan Amandemen Enterprise Principal Charter Discussion of the Proposed Amendment to the Enterprise Principal Charter	√			√	√	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda	FP	FDT*	MY**	CT	TS***	GK	MZA	DRT
7	5 Maret 2025 March 5, 2025	Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG) Tahun Buku 2024 dengan menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS Assessment") Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the 2024 financial year using the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS Assessment")	√			√	√	√	√	√
8	6 Maret 2025 March 6, 2025	Kajian Beban Personil dan *Overhead* dengan unit yang membawahi Finance dan Treasury Review of Personnel and Overhead Costs for the unit Overseeing Finance and Treasury	√			√	√	√	√	√
9	10 Maret 2025 March 10, 2025	Lanjutan Kajian Beban Personil dan *Overhead* dengan unit yang membawahi Finance dan Treasury Follow-up Review of Personnel and Overhead Costs for the Unit Overseeing Finance and Treasury	√			√	√	√	√	√
10	15 April 2025 April 15, 2025	Rencana penerbitan *Annual Report* dan *Sustainability Report* FY2024 dengan tim Investor Relation Plan for Issuing the FY2024 Annual Report and Sustainability Report with the Investor Relations Team	√			√	√	√	√	√
11	25 April 2025 April 25, 2025	Penambahan *scope* KAP terkait LHEK dan Ijaroh Expansion of the Scope of Public Accounting Firms (KAP) for LHEK and Ijaroh	√			√	√	√	√	√
12	28 April 2025 April 28, 2025	Lanjutan Rapat rencana penerbitan *Annual report* dan *sustainability report* FY2024 dengan tim Investor Relation Follow-up Meeting on the Plan to Issue the FY2024 Annual Report and Sustainability Report with the Investor Relations Team	√			√	√	√	√	√
13	7 Mei 2025 May 7, 2025	*Company Rating* dengan WL Company Rating with WL	√			√	√	√	√	√
14	15 Mei 2025 May 15, 2025	Valuasi Saham Garuda dengan WL Garuda Indonesia's Share Valuation with WL	√			√	√	√	√	√
15	22 Juli 2025 July 22, 2025	Amandemen III Enterprise Principal Charter dan Jaminan Korporasi GIHF Amendment III to the Enterprise Principal Charter and GIHF Corporate Guarantee	√		√	√		√	√	√
16	7 Agustus 2025 August 7, 2025	*Kick off* Audit Laporan Tengah Tahun bersama KAP EY Indonesia Kick-off of the Mid-Year Audit with EY Indonesia	√		√	√		√	√	√
17	9 Agustus 2025 August 9, 2025	Diskusi Hasil Pemeriksaan BPK pada PT Garuda Indonesia Discussion of the BPK Audit Findings on PT Garuda Indonesia	√		√	√		√	√	√
18	16 September 2025 September 16, 2025	Exit Meeting dengan EY Exit Meeting with EY	√		√	√		√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda	FP	FDT*	MY**	CT	TS***	GK	MZA	DRT
19	19 September 2025 September 19, 2025	Diskusi Hasil Valuasi Saham Garuda oleh KJPP Discussion of Garuda Indonesia's Share Valuation by KJPP	√		√	√		√	√	√
20	23 September 2025 September 23, 2025	Pembahasan Revisi RKAP 2025 Discussion on the 2025 RKAP Revision	√		√	√		√	√	√
21	30 September 2025 September 30, 2025	Aksi Korporasi Strategis Lainnya Other Strategic Corporate Actions	√		√	√		√	√	√
22	11 Desember 2025 December 11, 2025	*Kick Off Meeting* Audit Tahun Buku 2025 dengan Direksi Garuda, Direksi Anak Usaha dan KAP EY Kickoff Meeting for the 2025 financial year Audit with Garuda's Board of Directors, the Boards of Directors of Its Subsidiaries, and EY	√	√	√	√		√	√	√
23	18 Desember 2025 December 18, 2025	Proyeksi Keuangan sd Desember 2025 dan *draft* RKAP 2026 GMF GMF Financial Projections through December 2025 and 2026 RKAP Draft	√	√	√	√		√	√	√

*Mulai menjabat sejak 28 Oktober 2025 | *Assumed office on October 28, 2025
**Mulai menjabat sejak 15 Juli 2025 | **Assumed office on July 15, 2025
***Berhenti menjabat sejak 30 Juni 2025 | ***Stepped down on June 30, 2025
**** Berhenti menjabat sejak 15 Oktober 2025 | ****Stepped down on October 15, 2025

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

FREQUENCY AND PERCENTAGE OF ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Percentage of Attendance of Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	23	23	100%
Frans Dicky Tamara*	Wakil Ketua I Vice Chairman I	2	2	100%
Mawardi Yahya**	Wakil Ketua II Vice Chairman II	9	9	100%
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Vice Chairman III	23	23	100%
Timur Sukirno***	Ketua Chairman	14	14	100%
Glenny Kairupan	Wakil Ketua II Vice Chairman II	21	21	100%
MZ Abidin	Anggota Member	23	23	100%
Dawny R Tahar	Anggota Member	23	23	100%

*Mulai menjabat sejak 28 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak 15 Juli 2025
***Berhenti menjabat sejak 30 Juni 2025
**** Berhenti menjabat sejak 15 Oktober 2025
*Started serving since October 28, 2025
**Started serving since July 15, 2025
***No longer serving since June 30, 2025
****No longer serving since October 15, 2025

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Corporate Governance dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Frans Dicky Tamara*	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Corporate Governance dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Mawardi Yahya**	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Corporate Governance dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Corporate Governance dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Timur Sukirno***	Ketua Chairman	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Corporate Governance dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Glenny Kairupan	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Corporate Governance dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
MZ Abidin	Anggota Member	PRP For QIA	Jakarta,23-24 Mei 2025 Jakarta, 23-24 Mei 2025	.Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation
		Seminar GCG - Closing meeting dan Pemaparan Laporan Hasil ACGS GCG Seminar – Closing Meeting and Presentation of ACGS Results Report	Jakarta,5 Maret 2025 Jakarta, March 5, 2025	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dawny R Tahar	Anggota member	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 (BSMR) Risk Management Certification Level 7 (BSMR)	Jakarta, Februari 2025 Jakarta, February 2025	Maybank Indonesia
		Closing meeting dan Pemaparan Laporan Hasil ACGS Closing Meeting and Presentation of ACGS Results Report	Jakarta,5 Maret 2025 Jakarta, March 5, 2025	PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan *(oversight)* atas laporan keuangan dan operasional Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit menyusun program kerja sesuai tugas pokok dan fungsi yang dicantumkan dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit berkoordinasi dengan Divisi Audit Internal serta unit kerja terkait untuk pelaksanaan pengumpulan dan pengujian bukti yang selanjutnya menjadi kajian Komite Audit.

Adapun pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2024 telah disampaikan pada pembahasan Komite Audit di depan (Bab Penilaian Kinerja Komite).

Hasil telaah dan rekomendasi Komite Audit:

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit sebagai organ pendukung dekom telah memberikan telaah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE WORK PROGRAM AND IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee conducted various activities to assist the Board of Commissioners in fulfilling their oversight functions regarding the Company's financial and operational reports. To execute its functions, the Audit Committee developed work programs aligned with the primary duties and functions outlined in the Audit Committee Charter. In carrying out these duties, the Audit Committee coordinated with the Internal Audit Division and relevant work units to collect and examine evidence, which the Audit Committee subsequently reviewed.

The implementation of the Audit Committee's work program in 2024 is presented in the previous section (Performance Assessment of Committees Chapter).

The results of the review and recommendations submitted by the Audit Committee are as follows:

In performing its duties, the Audit Committee, as a supporting organ of the Board of Commissioners, has provided reviews submitted to the Board of Commissioners in 2025 as follows:

1. Telaahan Perihal Permintaan Penjelasan terkait Audit Tahun Buku 2023.
2. Telaah atas Pertimbangan Independensi terkait dengan Jasa AUP.
3. Telaah atas Penyampaian Peta Jalan Implementasi ICOFR dan Permohonan Konfirmasi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas Kesiapan BUMN menjalankan Implementasi ICOFR.
4. Telaah atas Laporan Pelaksanaan Program TJSL.
5. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan IV Tahun 2024.
6. Telahaan atas Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Penyertaan Negara (PMN) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Triwulan IV Tahun 2024.
7. Telaah atas Permohonan Persetujuan Biaya atas Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Garuda dan Entitas Anak Perusahaan Tahun Buku 2024, Realisasi Penambahan Biaya terkait Transaksi Ijarah.
8. Telaah atas Permohonan Persetujuan dan Penandatanganan Pengesahan dan Pembaharuan Dokumen Arsitektur GCG.
9. Usulan Penunjukan Pemeringkat Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2024.
10. Telaah atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2025.
11. Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2025.
12. Kajian atas Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan IV Tahun 2024 (*unaudited*).
13. Penelaahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk (*Audited*).
14. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan I Tahun 2025.
15. Penelaahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian dan Entitas Anak Kuartal I dan Triwulan I Tahun 2025 *Unaudited*.
16. Penyampaian Evaluasi Kinerja KAP terhadap Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.
17. Penyampaian Evaluasi Kinerja KAP terhadap Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.
18. Telaah atas Hasil Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2025.
19. Telaah atas Permohonan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Periode 30 Juni 2025 PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk.
20. Tindak lanjut Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024.
21. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan II Tahun 2025.
22. Telaah atas Persetujuan Imbalan Jasa Audit KAP Purwanto Susanti dan Surja (EY Indonesia) untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk dan Entitas Anak untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025.
23. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pembayaran Iuran Dimuka kepada Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA).

1. Review of the Request for Clarification Regarding the 2023 financial year Audit.
2. Review of Independence Considerations Related to AUP Services.
3. Review of the Submission of the ICOFR Implementation Roadmap and Request for Confirmation from the Board of Commissioners/Supervisory Board Regarding the Readiness of State-Owned Enterprises to Implement ICOFR.
4. Review of the TJSL Program Implementation Report.
5. Report on the Implementation of Audit Committee Duties for the fourth quarter of 2024.
6. Review of the Report on the Utilization of Additional State Capital Injection (PMN) by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the Fourth Quarter of 2024.
7. Review of the Request for Approval of Audit Fees for the Consolidated Financial Statements of Garuda and Its Subsidiaries for the 2024 financial year, and the Actual Increase in Costs Related to Ijarah Transactions.
8. Review of the Request for Approval and Signing of the Ratification and Renewal of the GCG Architecture Document.
9. Proposal for the Appointment of a Credit Rating Agency for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2024 financial year.
10. Review of the 2025 Work Plan and Budget of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
11. Procurement of Public Accounting Firm Services to Audit the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the 2025 financial year.
12. Review of the Submission of the Unaudited Fourth Quarter 2024 Management Report .
13. Review of the Audited Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
14. Report on the Audit Committee's Activities for the First Quarter of 2025.
15. Review of the Unaudited Consolidated Financial Statements and Subsidiaries' Financial Statements for the First Quarter of 2025.
16. Submission of the Performance Evaluation of the Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of the 2024 financial year Financial Statements.
17. Submission of the Performance Evaluation of the Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of the 2024 financial year Financial Statements.
18. Review of the Results of the Procurement of Public Accounting Firm Services to Audit the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the 2025 financial year.
19. Review of the Request for the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Conduct an Audit of the Interim Consolidated Financial Statements for the Period Ended June 30, 2025, of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
20. Follow-up on the Resolutions of the Annual GMS for the 2024 financial year.
21. Report on the Implementation of Audit Committee Duties for the Second Quarter of 2025.
22. Review of the Approval of Audit Fees for KAP Purwanto Susanti and Surja (EY Indonesia) to Conduct the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries for the Six-Month Period Ended June 30, 2025.
23. Review of the Request for Approval of Advance Contribution Payments to the Garuda Indonesia Pension Fund (DPGA).

24. Telaah atas Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2025.
25. Telaah atas Permohonan Dukungan dan Persetujuan Penambahan Modal kepada Garuda Indonesia,Citilink dan GMF dalam rangka implementasi Restrukturisasi Penyehatan Garuda Indonesia Group.
26. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Triwulan III Tahun 2025.
27. Telaah atas Laporan *Whistleblowing System* Periode Januari-September 2025.
28. Telaah atas Permohonan Tambahan Scope Audit KAP EY Indonesia terkait Pinjaman Pemegang Saham (SHL) sesuai Permintaan khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
29. Rekomendasi Penjukan Assesor dalam Rangka Asesemen/ Penilaian.
30. Penugasan Khusus Komite Audit untuk menelaah Penjaminan Intra-Group dan Kepatuhannya terhadap Peraturan.
31. Telaah atas Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2025.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada tanggal 4 Desember 2017 sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/114/2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka melaksanakan *Good Corporate Governance* di Garuda Indonesia sebagai prinsip korporasi yang sehat perlu ditetapkan format nominasi bagi Direksi dan Komisaris secara transparan dan format remunerasi yang wajar berdasarkan kontribusi prestasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perseroan.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Garuda Indonesia yaitu:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDW/SKEP/114/2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM/ SKEP/006/2022 tanggal 26 Desember 2022.

Adapun di Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu:

I. Latar belakang;
II. Tujuan Komite

24. Review of the Submission of the Second Quarter 2025 Management Report.
25. Review of the Request for Support and Approval of Capital Increases for Garuda Indonesia, Citilink, and GMF in Connection with the Implementation of the Garuda Indonesia Group Restructuring and Recovery Plan.
26. Report on the Audit Committee's Activities for the Third Quarter of 2025.
27. Review of the Whistleblowing System Report for the January–September 2025 Period.
28. Review of the Request for an Expansion of the Audit Scope by EY Indonesia regarding Shareholder Loans (SHL) in accordance with a specific request from the Financial Services Authority (OJK)..
29. Recommendation on the Appointment of an Assessor for the Purpose of Assessment/Evaluation.
30. Special Assignment of the Audit Committee to Review Intra-Group Guarantees and Their Compliance with Regulations.
31. Review of the Submission of the Management Report for the Third Quarter of 2025.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established on December 4, 2017, pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/114/2017 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The Nomination and Remuneration Committee was established to implement good corporate governance at Garuda Indonesia as part of a sound corporate principle, ensuring transparent nomination processes for the Board of Directors and the Board of Commissioners and fair remuneration structures for the Board of Directors and the Board of Commissioners based on their contributions to the Company's performance.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT Of THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The basis for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee at Garuda Indonesia includes:

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Regulation of the Minister of SOEs No. 2 of 2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs;
3. Regulation of the Minister of SOEs No. 3 of 2023 on Organs and Human Resources of SOEs;
4. Decree of the Board of Commissioners No. JKTDW/SKEP/114/2017 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has a Committee Charter that was established by Board of Commissioners' Resolution No. DEKOM/SKEP/006/2022 dated December 26, 2022.

The contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter include:

I. Background;
II. Committee's Objectives;

III. Keanggotaan Komite;
IV. Kedudukan, Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
V. Mekanisme dan Ketentuan kerja
VI. lain-lain.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite mempunyai tugas untuk mengkaji kebijakan nominasi dan remunerasi secara menyeluruh dan menilai konsistensi penerapannya termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun Piagam Komite dan memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Garuda Indonesia.
2. Tugas komite dalam hal nominasi:
   a. Mengkaji ulang komposisi dan besarnya keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian yang memadai dan berasal dari berbagai latar belakang yang diperlukan oleh Garuda Indonesia;
   b. Menentukan rincian tugas (*job description*) dan persyaratan penunjukkan, termasuk kriteria-kriteria bagi seorang Komisaris Utama, Anggota Komisaris, Direktur Utama dan Anggota Direksi;
   c. Menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai arah strategi Perseroan yang selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
   d. Membuat rencana suksesi Dewan Komisaris dan Direksi termasuk merekomenddasikan tindakan yang perlu dilakukan bilamana terdapat jabatan Dewan Komisaris dan atau Direksi yang lowong;
   e. Mengkaji sistem manajemen karir yang diterapkan di Garuda Indonesia Group dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelerasannya.
3. Tugas Komite dalam hal remunerasi
   a. Menyusun dan merekomendasikan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS. Aspek-aspek yang termasuk di dalamnya meliputi namun tidak terbatas pada:
      - Format remunerasi yang dapat memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi di dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh Pemegang Saham;
      - Format remunerasi yang sedemikian rupa sehingga dapat menghubungkan dan menilai/penghargaan yang didapat Perseroan dengan kinerja individula dari Direksi maupun Dewan Komisaris;
      - Kebijakan tingkat dan struktur remunerasi memberikan keselarasan antara kepentingan/ kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris dengan tuntutan serta target yang telah ditetapkan Pemegang Saham.
   b. Merekomendasikan gaji, tantiem, santunan purna jabatan dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
   c. Merekomendasikan manfaat (*benefit*) lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi;

III. Committee Membership;
IV. Position, Duties, Responsibilities, and Authorities;
V. Working Mechanisms and Terms;
VI. Others.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Committee has the duty to review the nomination and remuneration policy as a whole and to assess the consistency ofits application, including, but not limited to, the following matters:

1. Formulating and periodically updating the Committee Charter in line with the business development and needs of Garuda Indonesia.
2. The Committee's duties regarding nominations:
   a. Review the composition and size of the membership of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that members of the Board of Commissioners and Board of Directors have adequate expertise and come from various backgrounds required by Garuda Indonesia;
   b. Determining the job descriptions and requirements for appointments, including the criteria for the President Commissioner, Members of the Board of Commissioners, President Director & CEO, and Members of the Board of Directors;
   c. Preparing and recommending a transparent nomination and performance evaluation system for the Board of Commissioners and the Board of Directors in line with the Company's strategic direction, which will be subsequently submitted for approval by the GMS;
   d. Developing a succession plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including recommending actions to be taken in the event of a vacancy in the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   e. Reviewing the career management system implemented at Garuda Indonesia Group and recommending necessary improvements and alignments.
3. The Committee's duties in remuneration matters
   a. Developing and recommending a remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which will subsequently be submitted for approval by the GMS. The system includes, but is not limited to, the following aspects:
      - A remuneration format that can motivate the Board of Commissioners and the Board of Directors to run the Company to achieve the targets set by the Shareholders;
      - A remuneration format designed in such a way that can link and assess/award the Company's performance with the individual performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
      - A policy on remuneration levels and structures that aligns the interests/needs of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the demands and targets set by the Shareholders.
   b. Recommending salaries, bonuses, retirement benefits, and compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
   c. Recommending other benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors;

d. Membantu Komisaris Utama dalam menyusun pengungkapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara individual dan bersama-sama di dalam Laporan Tahunan Perseroan;
e. Mempertimbangkan hal-hal lain berkaitan dengan remunerasi atau syarat pekerjaan yang diberitahukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
f. Memberikan rekomendasi tentang sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal dilakukannya program pengurangan pegawai;
g. Senantiasa melakukan *study banding* survei dan penelitan dalam rangka mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
h. Mengkaji sistem pemberian imbalan yang berlaku di Garuda Indonesia Group dan merekomendasikan upaya perbaikan dan penyelerasannya.

WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk:
1. Meminta dan memperoleh informasi dan/atau keterangan dari pihak internal Perseroan yaitu karyawan, pejabat, Direksi maupun pihak eksternal lainnya;
2. Apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris pada waktu tertentu Komite dapat meminta laporan dari Satuan Pengawasan Intern Perseroan dalam rangka melakukan *review* kebijakan dan prosedur dengan isu risiko signifikan yang mungkin timbul terkait sistem nominasi dan remunerasi;
3. Melakukan akses informasi secara penuh, bebas dan tidak terbatas pada kebijakan remunerasi Perseroan;
4. Apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris, maka Komite dapat melakukan *review* atas kebijakan dan prosedur tentang remunerasi Perseroan;
5. Apabila diperlukan Komite dapat memperoleh data, informasi, saran, dan rekomendasi dari pihak luar/independen yang profesional untuk melaksanakan tugasnya dengan biaya yang ditanggung oleh Perseroan;
6. Memaantau me*review* kebijakan dan batasan wewenang yang ada pada unit *Human Capital Management* sekaligus mengakses pada unit tersebut;
7. Melakukan evaluasi yang disiapkan oleh Unit Human Capital Management bersama dengan pihak manajemen Perseroan dan menindaklanjuti tindakan yang perlu untuk *issue* yang sedang dan akan dihadapi;
8. Memfasilitasi forum pertemuan *Unit Human Capital Management* dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan remunerasi Direksi.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN diatur bahwa Dewan Komisaris wajib membetuk Komite Audit dan dapat membentuk 1 (satu) komite

d. Assisting the President Commissioner in preparing the remuneration disclosure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, both individually and collectively, in the Company's Annual Report;
e. Considering other matters relating to remuneration or employment conditions for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
f. Providing recommendations on the compensation system and other benefits in the event of employee reduction programs;
g. Continuously conducting surveys and comparative studies to develop the remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
h. Reviewing the remuneration system applied at Garuda Indonesia Group and recommending necessary improvements and adjustments.

AUTHORITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is authorized to:
1. Request and obtain information and/or explanations from internal parties of the Company, such as employees, officials, the Board of Directors, as well as external parties;
2. If required by the Board of Commissioners, request reports from the Company's Internal Audit Unit to review policies and procedures related to significant risks that may arise concerning the nomination and remuneration systems;
3. Have full, free, and unrestricted access to information on the Company's remuneration policies;
4. If required by the Board of Commissioners, review the Company's remuneration policies and procedures;
5. If necessary, obtain data, information, advice, and recommendations from external/independent professionals to perform its duties at the Company's expense;
6. Monitor and review the policies and authority limits within the Human Capital Management Unit, as well as access to the unit;
7. Conduct evaluations prepared by the Human Capital Management Unit in collaboration with the Company's management and take follow-up actions for current and future issues;
8. Facilitate meetings between the Human Capital Management Unit and the Board of Commissioners to address issues related to the remuneration of the Board of Directors.

TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee shall be the same as the term of office of the Board of Commissioners.

STRUCTURE, MEMBERSHIP, AND EXPERTISE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

According to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs, it is stipulated that the Board of Commissioners

lainnya, maka dengan mempertimbangkan bahwa telah dibentuk Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, sedangkan struktur dan keanggotan Komite Nominasi dan Remunerasi hanya terdiri dari Dewan Komisaris yang menjabat pada saat itu.

shall establish an Audit Committee and may establish one additional committee. In consideration of this provision, the Business Development and Risk Monitoring Committee has been established, while the structure and membership of the Nomination and Remuneration Committee consist solely of the members of the Board of Commissioners serving at that time.

Nominasi dan Remunerasi hanya terdiri dari Dewan Komisaris yang menjabat pada saat itu.

The Nomination and Remuneration Committee consists solely of members of the Board of Commissioners serving at that time.

PERIODE 1 JANUARI 2025- 30 JUNI 2025

PERIOD OF JANUARY 1, 2025 – JUNE 30, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Ekonomi Politics and Policy, Airforce Pilot Political Economy and Policy, Air Force Pilots
Timur Sukirno	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum, Hukum Perbankan Keuangan Law, Financial Banking Law
Glenny Kairupan	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Filosof, Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of the Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance

PERIODE 15 JULI - 15 OKTOBER 2025

PERIOD OF JULY 15, 2025 – OCTOBER 15, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Ekonomi, Politik dan Policy Economics, Politics and Policy
Glenny Kairupan	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Filosof,Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of The Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)
Mawardi Yahya	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance

PERIODE 28 OKTOBER 2025 - SEKARANG

PERIOD OF OCTOBER 28, 2025 – PRESENT

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Ekonomi, Politik dan Policy Economics, Politics and Policy
Frans Dicky Tamara	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Keuangan, Treasury, Human Capital, Logistik Finance, Treasury, Human Capital, Logistics
Mawardi Yahya	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Chairal Tanjung	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

PROFILES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Profiles of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, are as follows:

Fadjar Prasetyo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	1 Januari 2025- saat ini January 1, 2025-present

Frans Dicky Tamara
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /Komisaris
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	28 Oktober 2025-saat ini October 28, 2025-present

Mawardi Yahya
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /Komisaris Independen
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	15 Juli 2025 – saat ini July 15, 2025 – present

Chairal Tanjung
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /Komisaris
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	12 Juni 2023 – 15 Februari 2024 January 1, 2025-present

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut.

EDUCATIONAL QUALIFICATION AND WORK EXPERIENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The educational qualification and work experience of the Chairperson and Members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Working Experience
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	• Indonesian Air Force Academy • Indonesian Air Force Command and Staff College • Bachelor of Economics • Defence and Strategic Studies Course (DSSC) • Master of Politics and Policy	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan. Has work experience in the aviation sector.
Frans Dicky Tamara	Anggota Member	Sarjana bidang Manajemen Magister Ekonomi Bachelor of Management Master of Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the government sector.
Mawardi Yahya	Anggota Member	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the government sector.
Chairal Tanjung	Anggota Member	• Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Sarjana bidang Ekonomi • Indonesian State College of Accountancy (STAN) Bachelor of Economics	Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur di CT Corp, Finance Manager, dan Auditor BPKP. Has work experience as a Director at CT Corp, as well as a Finance Manager, and an Auditor at BPKP.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tabel Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Independency of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Fadjar Prasetyo	Frans Dicky Tamara	Mawardi Yahya	Chairal Tanjung	Timur Sukirno	Glenny kairupan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not maintain financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not maintain management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not maintain share ownership relations in the Company	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Does not maintain family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Nomination and Remuneration Committee	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as administrators of political parties, officers, and government officials	√	√	√	√	√	√

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat dihadiri oleh semua anggota dan bila hanya perlu dapat dihadiri oleh anggota dengan hak suara (*voting member*). Rapat hanya dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang ½dari jumlah anggota termasuk seorang Dewan Komisaris Independen dan Group Head Human Capital. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai kebutuhan dan penugasan dari Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat dipimpinan oleh Ketua atau anggota yang ditunjuk oleh anggota yang hadir, apabila ketua berhalangan hadir. Apabila diperlukan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan rapat/pembahasan dengan komite lainnya di jajaran Dewan Komisaris.

Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil atau keputusan rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan secara baik.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Komite harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian.

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Meetings are attended by all members and, if necessary, by voting members. Meetings are only held if attended by at least half of the members including an Independent Commissioner and the Group Head of Human Capital. Nomination and Remuneration Committee meetings are held as needed and assigned by the Board of Commissioners, at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Meetings are chaired by the Chairperson or a member appointed by the members present, if the Chairperson is absent. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may conduct meetings/discussions with other committees within the Board of Commissioners.

Meeting decisions shall be reached by deliberation for consensus. If consensus cannot be achieved, the decision shall be reached by majority voting. The results or decisions of the meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members present, and properly documented.

Dissenting opinions that occur in the meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting, along with the reasons for the dissenting opinions. The Committee shall prepare a report to the Board of Commissioners for each assignment given and/or for each issue identified as requiring attention.

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEETING AGENDA OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	FP	CT	FDT**	MY****	TS***	GK*
1	14 Februari 2025 February 14, 2025	Pembahasan Rencana Pertemuan dengan Wamen Discussion of the Meeting Plan with the Deputy Minister	√	√	-	-	√	√
2	6 Maret 2025 March 6, 2025	Pembahasan Rencana Pertemuan dengan Wamen Discussion of the Meeting Plan with the Deputy Minister	√	√	-	-	√	√
3	10 Apr 2025 April 10, 2025	• Pending Matters Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other Related Matters	√	√	-	-	√	√
4	15 Mei 2025 May 15, 2025	• Penilaian Exsisting Tahun 2024 • Hal-hal terkait lainnya • 2024 Existing Assessment • Other Related Matters	√	√	-	-	√	√
5	26 Juni 2025 June 26, 2025	• Pending Matters Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other Related Matters	√	√	-	-	√	√
6	15 Juli 2025 July 15, 2025	• Pembagian Tugas Dewan Komisaris • Pending Matters Dewan komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Division of Responsibilities of the Board of Commissioners • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other Related Matters	√	√	-	√	-	√
7	12 Agustus 2025 August 12, 2025	• Pending Matters Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other Related Matters	√	√	-	√	-	√

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	FP	CT	FDT**	MY****	TS***	GK*
8	21 Oktober 2025 October 21, 2025	• Pembagian Tuas Dewan Komisaris • Diskusi Usulan Program Percepatan Mengembalikan Garuda menjadi untung • Pending Matters Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Assignment of Responsibilities for the Board of Commissioners • Discussion of the Proposed Program to Accelerate Garuda's Return to Profitability • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other Related Matters	√	√	√	√	-	-
9	18 Desember 2025 December 18, 2025	• Diskusi *progress Quickwins* Garuda • *Pending Matters* Dewan Komisaris • Hal-hal terkait lainnya • Discussion on the Progress of Garuda's Quick Wins • Pending Matters of the Board of Commissioners • Other Related Matters	√	√	√	√	-	-

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Attendance of Committee Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	9	9	100%
Chairal Tanjung	Anggota Member	9	9	100%
Timur Sukirno	Anggota Member	5	5	100%
Mawardi Yahya*	Anggota Member	4	4	100%
Glenny Kairupan**	Anggota Member	7	7	100%
Frans Dicky Tamara***	Anggota Member	2	2	100%

*Berhenti menjabat sejak 30 Juni 2025
**Mulai Menjabat sejak 30 Juni 2025
***Berhenti Menjabat sejak 15 Oktober 2025
****Mulai Menjabat sejak 15 Oktober 2025

*Stepped down on June 30, 2025
**Assumed office on June 30, 2025
***Stepped down on October 15, 2025
****Assumed office on October 15, 2025

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Fadjar Prasetyo	Ketua Chairman	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Chairal Tanjung	Anggota Member	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Timur Sukirno	Anggota Member	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Mawardi Yahya*	Anggota Member	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Glenny Kairupan**	Anggota Member	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Frans Dicky Tamara***	Anggota Member	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		

*Berhenti menjabat sejak 30 Juni 2025
**Mulai Menjabat sejak 30 Juni 2025
***Berhenti Menjabat sejak 15 Oktober 2025
****Mulai Menjabat sejak 15 Oktober 2025

*No longer serving since June 30, 2025
**Started serving since June 30, 2025
***No longer serving since October 15, 2025
****Started serving since October 15, 2025

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Komite pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Rekomendasi Perubahan Presiden Direktur Garuda Indonesia Holiday France S.A.S;
2. Tanggapan atas Tindaklanjut Rapat Konsultasi Anggaran Tantiem Tahun 2025;
3. Rekomendasi Perubahan Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Citilink Indonesia dan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
4. Rekomendasi Perubahan Presiden Director PT Garuda Indonesia Holiday France S.A.S dan Komisaris Utama PT Sabre Travel Network Indonesia;
5. Rekomendasi Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
6. Rekomendasi Pemberian Intensif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2024 dan Remunerasi bagi Direksi PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2025;
7. Rekomendasi Penilaian Direksi Eksisting PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk untuk Nominated Talent Tahun 2025;
8. Rekomendasi Pemberhentian dan Pengangkatan Corporate Secretary Group Head PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
9. Rekomendasi Pemberhentian dan Pengangkatan Internal Audit Group Head PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK PROGRAM AND IMPLEMENTATION OF DUTIES FOR 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee organized a number of activities to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Committee's activities in 2025 are as follows:

1. Recommendation on the Change of President Director & CEO of Garuda Indonesia Holiday France S.A.S;
2. Response to the Follow-up of the Consultation Meeting on the 2025 Tantiem Budget;
3. Recommendation on the Change of President Commissioner and President Director & CEO of PT Citilink Indonesia and PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
4. Recommendation on the Change of President Director & CEO of PT Garuda Indonesia Holiday France S.A.S and President Commissioner of PT Sabre Travel Network Indonesia;
5. Recommendation on Changes to the Management of Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
6. Recommendation on the Granting of Special Incentives for Performance for the 2024 financial year and Remuneration for the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2025 financial year;
7. Recommendation on the Assessment of Existing Members of the Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2025 Nominated Talent Program;
8. Recommendation on the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary Group Head of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
9. Recommendation on the Dismissal and Appointment of the Internal Audit Group Head of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;

10. Rekomendasi Perubahan Pengurus Anak dan Afiliasi Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
11. Rekomendasi Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
12. Rekomendasi Pemberhentian dan Pengangkatan Corporate Secretary Group Head PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
13. Rekomendasi Perubahan Komisaris Utama dan/atau Direktur Utama Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia;
14. Rekomendasi Perubahan Komisaris Utama dan/atau Direktur Utama Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Sebagai upaya mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang, Perseroan telah memiliki Sistem *Talent Management.* Dalam program ini, kandidat akan mengikuti pelatihan atau aktivitas di bidang manajemen, perencanaan strategis, analisis kinerja keuangan, dan risiko bisnis serta berbagai program lainnya.

Kebijakan suksesi Direksi merupakan kewenangan dari Pemegang Saham. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham. Kualifikasi dan persyaratan Direksi telah diatur dalam *Board Manual* dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS.

Dalam rangka mendukung program Transformasi Human Capital BUMN dari Kementerian BUMN, perseroan sebagai salah satu perusahaan BUMN mengusulkan *Top talent* Level BoD-1 yang terdiri dari Group Head dan Direktur Anak Perusahaan kepada Kementerian BUMN melalui Dewan Komisaris Perseroan. Pengusulan *Top talent* Level BoD-1 didahului dengan pembentukan Talent Committee yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh Direksi. Tugas dari Talent Committee sendiri adalah melakukan pemetaan talent level BoD-1, melakukan *monitoring* dan evaluasi pemetaan *talent* level BoD-1, serta mengusulkan *Top talent* level BoD-1. Pemilihan *Top talent* level BoD-1 didasarkan pada penilaian atas kapasitas (kompetensi aktual serta kemauan dan kecepatan belajar/ *learning agility*) dan kinerja (hasil kerja serta perlaku AKHLAK), termasuk di dalamnya mempertimbangkan *talent millennials* serta *talent* perempuan.

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDU/SKEP/062/2012 tanggal 4 Agustus 2012 tentang Pembentukan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR).

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko terutama dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengembangan usaha dan pemantauan risiko yang diperlukan atas pelaksanaan tugas Direksi terkait pengelolaan Perseroan dan penerapan GCG.

10. Recommendation on Changes to the Management of Subsidiaries and Affiliated Companies of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
11. Recommendation on Changes to the Management of Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
12. Recommendation on the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary Group Head of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
13. Recommendation on Changes to the President Commissioner and/or President Director & CEO of Subsidiaries of PT Garuda Indonesia;
14. Recommendation on Changes to the President Commissioner and/or President Director & CEO of Subsidiaries of PT Garuda Indonesia.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

For the regeneration of future leadership, the Company manages a Talent Management System. This program allows candidates to participate in training and activities in management, strategic planning, financial performance analysis, business risk, and other programs.

The succession policy of the Board of Directors is under the authority of the Shareholders. Members of the Board of Directors are appointed from candidates proposed by the Shareholders. The qualifications and requirements of the Board of Directors are regulated in the Board Manual with a 5 (five) year term of office, renewable for one additional term of office. The appointment and dismissal of the Board of Directors are determined by the GMS.

To support the SOEs' Human Capital Transformation program initiated by the Ministry of SOEs, the Company, as one of the SOEs, proposes Top Talents at the BoD-1 Level, comprising Group Heads and Directors of Subsidiaries, to the Ministry of SOEs through the Company's Board of Commissioners. This proposal for Top Talents at the BoD-1 Level followed the establishment of a Talent Committee chaired by the President Director & CEO and consisting of the entire Board of Directors. The Talent Committee's roles include mapping talents at the BoD-1 level, monitoring and evaluating talent mapping at the BoD-1 level, and proposing top talents at the BoD-1 level. The selection of Top Talents at the BoD-1 Level was based on assessing capacity (actual competence, learning agility, and willingness) and performance (work results and AKHLAK), by also considering millennials and female talents.

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee was established based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. JKTDU/SKEP/062/2012 dated August 4, 2012, on the Establishment of Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR).

The Business Development and Risk Monitoring Committee was established mainly to support the effectiveness of the performance ofthe Board of Commissioners' duties and responsibilities to carry out the functions of business development and risk monitoring required in the implementation of the Board of Directors' duties related to the management of the Company and GCG implementation.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Untuk meningkatkan pengurusan dan pengawasan BUMN, Menteri Negara BUMN melalui Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN; dan Peraturan Menteri BUMN Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN; menyebutkan bahwa Dewan Pengawas/Dewan Komisaris boleh memiliki Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR) dan dapat memiliki 1 (satu) komite lainnya dengan keanggotaan masing-masing Komite berasal dari luar Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.

PIAGAM KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko memiliki Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko yang memuat pedoman dan tata tertib kerja sebagai landasan bagi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini ditinjau secara berkala dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku dan kondisi terkini. Piagam ini terutama mengatur hal-hal yang terkait dengan organisasi, kuorum, rapat, tugas, prosedur, laporan dan masa jabatan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. JKTDU/SKEP/062/2012 tanggal 4 Agustus 2012 tentang Pembentukan Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko, KPUPR mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk:

A. Tugas terkait dengan Pengembangan Usaha:
   1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis perusahaan;
   2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis perusahaan;
   3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Tugas terkait dengan Pemantauan Risiko:
   1. Mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko, pengendalian intern, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur;
   2. Melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan perusahaan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
   3. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan dan memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi;
   4. Mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko Perseroan;
   5. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dan *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam Perseroan;
   6. Mengukur efektivitas masing-masing komponen dari ERM yang telah diterapkan;
   7. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

ESTABLISHMENT BASIS OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

To improve SOE management and supervision, the Minister of SOEs, through the Regulation of the Minister of SOEs Number 2 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs; and Regulation of the Minister of SOEs Number 3 of 2023 on Organs and Human Resources of SOEs; stated that a Supervisory Board/Board of Commissioners may establish a Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR) and 1 (one) other committee with each Committee's members originate from outside the Board of Commissioners/Supervisory Board.

CHARTER OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

The Business Development and Risk Monitoring Committee owns a Charter containing guidelines and work procedures as the foundation for performing its duties and responsibilities. The Charter is reviewed periodically and updated following developments/amendments to the regulations and the latest conditions. The Charter mainly regulates things related to the organization, quorum, meetings, duties, procedures, reports, and term of office.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. JKTDU/SKEP/062/2012 dated August 4, 2012, on the Establishment of Business Development and Risk Monitoring Committee, KPUPR bears the following duties and responsibilities:

A. Duties related to Business Development:
   1. Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the realization of the Company's business plans;
   2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the Company's business development/expansion plans;
   3. Carry out other duties given by the Board of Commissioners following the provisions of the laws and regulations.

B. Duties related to Risk Monitoring:
   1. Obtain an understanding of corporate risk management, which covers various risks faced by the Company, strategies, risk management systems and policies, as well as internal control, including policies, methodologies, and infrastructures;
   2. Evaluate various risk measurement models used by the Company and give recommendations for improvements;
   3. Monitor the suitability of various policies, the Company's risk management implementation, and various potential risks faced;
   4. Evaluate various policies on the Company's risk management;
   5. Coordinate the implementation and supervision of the existence and effectiveness level of each component of Enterprise Risk Management (ERM) in the Company;
   6. Measure the effectiveness of each incorporated ERM component;
   7. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the laws and regulations.

WEWENANG KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya KPUPR mempunyai wewenang untuk:

1. Mengakses dan memperoleh data, informasi, laporan termasuk berbagai dokumen Perusahaan, Anak Perusahaan dan pihak lain (termasuk anak dari anak perusahaan) yang berkaitan dan sesuai dengan tugasnya;
2. Meminta dan mendapatkan penjelasan dari pihak Perusahaan dan Anak Perusahaan;
3. Memperoleh masukan dana tau saran baik dari dalam mauapun dari pihak luar Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.

AUTHORITIES OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

In carrying out all its duties and responsibilities, KPUPR is authorized to:

1. Access and obtain data, information, and reports, including various documents of the Company, Subsidiaries, and other parties (including second-tier subsidiaries) related to and are in line with their duties;
2. Request and obtain explanations from the Company and its Subsidiaries;
3. Obtain input or advice from inside and outside the Company related to their duties.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Pada Periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko dari 6 (empat) anggota dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko terdiri dari 1 (satu) Komisaris yang bertindak sebagai Ketua Komite, 3 (tiga) Komisaris sebagai Wakil Ketua I,II,dan III, dan 2 (dua) anggota. Seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko adalah pihak independen yang memiliki profesionalisme yang memadai untuk menelaah, mengukur, dan mengevaluasi risiko dan upaya Perseroan untuk memitigasi risiko.

STRUCTURE, MEMBERSHIP, AND EXPERTISE OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

From January 1, 2025, to December 31, 2025, the Business Development and Risk Monitoring Committee, comprised of 6 (six) members, reported directly to the Board of Commissioners. The Business Development and Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) Commissioner acting as the Chairman, 3 (three) Commissioners as the Vice Chairman I, II, and III, and 2 (two) members. All members of the Business Development and Risk Monitoring Committee are independent parties with adequate professionalism to review, measure, and evaluate risks and the Company's efforts to mitigate risks.

PERIODE 1 JANUARI 2025 – 30 JUNI 2025

PERIOD OF JANUARY 1, 2025 – JUNE 30, 2025

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Structure, Membership, and Expertise of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Ekonomi, *Politics and Policy, Airforce* Pilot Economics, Politics and Policy, Air Force Pilot
Glenny Kairupan	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Komisaris Commissioner	Filosof, Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of The Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)
Timur Sukirno	Wakil Ketua IIII Vice Chairman IIII	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan, Akuntansi, Administrasi Bisnis Finance, Accounting, Business Administration
Patty Iranda	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	*Auditor, Bapepam Licence for Dealer & Investment Manager*
Tatan Achmad Taufik	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi, Manajemen Finance, Accounting, Management

PERIODE 15 JULI - 15 OKTOBER 2025 **PERIOD OF JULY 15 - OCTOBER 15, 2025**

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Ekonomi, *Politics and Policy, Airforce* Pilot Economics, Politics and Policy, Air Force Pilot
Glenny Kairupan	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Komisaris Commissioner	Filosof, Pilot Pusat Penerbang Angkatan Darat (Penerbad) Philosopher, Pilot of The Indonesian Army Aviation Center (Penerbad)
Mawardi Yahya	Wakil Ketua IIII Vice Chairman IIII	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Management
Patty Iranda	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	*Auditor, Bapepam Licence for Dealer & Investment Manager*
Tatan Achmad Taufik	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi, Manajemen Finance, Accounting, Management

PERIODE 28 OKTOBER 2025 - SEKARANG **PERIOD OF OCTOBER 28, 2025 – PRESENT**

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Akuntansi, Finance Accounting, Finance
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner, concurrently serving as Independent Commissioner	Ekonomi, *Politics and Policy, Airforce* Pilot Economics, Politics and Policy, Air Force Pilot
Frans Dicky Tamara	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Komisaris Commissioner	Keuangan, *Treasury, Human Capital*, Logistik Finance, Treasury, Human Capital, Logistics
Mawardi Yahya	Wakil Ketua IIII Vice Chairman IIII	Komisaris Commissioner	Manajemen Management
Patty Iranda	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	*Auditor, Bapepam Licence for Dealer & Investment Manager*
Tatan Achmad Taufik	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi, Manajemen Finance, Accounting, Management

PROFIL KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

PROFILE OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

Chairal Tanjung
Ketua Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Chairperson of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	1 Januari 2024- saat ini January 1, 2024 - present

Brigjen TNI (Purn) Frans Dicky Tamara
Wakil Ketua II Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Brigadier General (Ret.) TNI Frans Dicky Tamara
Vice Chairman II of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	28 Oktober 2025 – saat ini October 28, 2025 – present

Mawardi Yahya
Wakil Ketua III Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Vice Chairman III of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is available in the Board of Commissioners' profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	15 Juli 2025-saat ini July 15, 2025-present



Patty Iranda

Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Member of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Depok
Tempat,Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Biak, 15 Mei 1966/Usia 59 tahun per Desember 2025 Biak, May 15, 1966/59 years old as of December 2025
Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia Diploma IV STAN Jakarta Bachelor of Law from University of Indonesia Diploma IV from STAN Jakarta
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• EVP General Affair and Procurement PT Mandiri Securitas (2017-2020) • Pemegang Lizcence Bapepam sebagai dealer dan Investment Manager. • Executive Vice President, General Affairs and Procurement, PT Mandiri Securitas(2017–2020) • Holds a Bapepam license as a dealer and investment manager
Sertifikasi **Certification**	• *Certified Risk Management Professional* (2025) • *Risk Management Effectiveness Evaluation* (2023) • ESG *For Boards – Governance of* GSG (2023) • GRC *Integrated Information For Supervisionary Board* (2023) • Pre IPO dan Post IPO (2023) • Pemeringkatan dan Peningkatan Efek (2023) • Akuntan Negara (1994) • Certified Risk Management Professional (2025) • Risk Management Effectiveness Evaluation (2023) • ESG for Boards – Governance of ESG (2023) • GRC Integrated Information for the Supervisory Board (2023) • Pre-IPO and Post-IPO (2023) • Securities Rating and Enhancement (2023) • State Accountant (1994)
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Beliau diangkat sebagai anggota KPUPR sejak tanggal 7 Desember 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/013/2021 tanggal 7 Desember 2021. Appointed as a member of the KPUPR since December 7, 2021, through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/013/2021 dated December 7, 2021.
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	-
Periode dan Masa Jabatan **Term and Term of Office**	2021- saat ini (Periode Pertama) 2024-saat ini (Periode kedua) 2021–present (First Term) 2024–present (Second Term)



Tatan Achmad Taufik

Anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Member of the Business Development and Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 5 Oktober 1965/Usia 60 tahun per Desember 2025 Jakarta, October 5, 1965/60 years old as of December 2025
Riwayat Pendidikan Education	Bachelor of Management,Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	• Corporate Advisor PT Kideco Jaya Agung (2022-2023) • Chief Financial and Procurement Officer PT Kideco Jaya Agung (2019-2022) • Chief Executive Officer PT Antam Resourcindo (2014-2018) • Chief Financial and Administration Officer PT Antam Resourcindo (2010-2014) • Senior Finance Advisor PT Antam (Persero) Tbk (2008-2010) • Director Global Financial Markets/Country Treasurer American Express Bank Ltd. (2005-2008) • Vice President,Global Treasury JP Morgan Chase Bank (1989-2005)
Sertifikasi Certification	• Management Risiko Tingkat III • RMCBE *Prepatory Course* Level II • CMA *Prepatory Program* • ESG *For Boards – Governance of* GSG • GRC *Integrated Information For Supervisionary Board* • Pre IPO dan Post IPO • Pemeringkatan dan Peningkatan Efek • *Risk Management Effectiveness Evaluation* • *Certified Risk Management Professional* • Level III Risk Management • RMCBE Preparatory Course Level II • CMA Preparatory Program • ESG for Boards – Governance of GSG • Integrated GRC Information for the Supervisory Board • Pre-IPO and Post-IPO • Securities Rating and Enhancement • Risk Management Effectiveness Evaluation • Certified Risk Management Professional
Riwayat Penunjukan Appointment History	Beliau diangkat sebagai anggota KPUPR sejak tanggal 6 Februari 2024 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/003/2024 tanggal 6 Februari 2024 Appointed as a member of the KPUPR since February 6, 2024, through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/003/2024 dated February 6, 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Periode dan Masa Jabatan Term and Term of Office	2024- saat ini (Periode Pertama) 2024-present (First Period)

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE EDUCATIONAL QUALIFICATION AND WORK EXPERIENCE

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Educational Qualification and Work Experience of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Sarjana bidang Ekonomi Indonesian State College of Accountancy (STAN) Bachelor of Economics	Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur di CT Corp, Finance Manager, dan Auditor BPKP. Has work experience as a Director at CT Corp, as well as a Finance Manager, and an Auditor at BPKP.
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Indonesian Air Force Academy Indonesian Air Force Command and Staff College Bachelor of Economics Defence and Strategic Studies Course (DSSC) Master of Politics and Policy	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan. Has work experience in the aviation sector.
Frans Dicky Tamara*	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Sarjana bidang Manajemen Magister Ekonomi Bachelor of Management Master of Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the government sector.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Educational Qualification and Work Experience of Business Development and Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Mawardi Yahya**	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the government sector.
Timur Sukirno***	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Sarjana bidang Hukum Magister Hukum Perbankan dan Keuangan Bachelor of Law Master of Banking and Financial Law	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum. Has work experience in the legal sector.
Glenny Kairupan****	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Akademi Penerbangan Darat Pascasarjana bidang Filosofi Land Aviation Academy Master of Philosophy	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan. Has work experience in the aviation sector.
Patty Iranda	Anggota Member	Sarjana Hukum Magister Management; Bachelor of Law Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Lembaga jasa keuangan. Has work experience in the financial services sector.
Tatan Achmad Taufik	Anggota Member	Sarjana Manajemen Bachelor of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan dan perbankan. Has work experience in the mining and banking sectors.

*Mulai menjabat sejak 28 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak 15 Juli 2025
***Menjabat sampai dengan 30 Juni 2025
****Menjabat sampai dengan 15 Oktober 2025

*Started serving since October 28, 2025
**Started serving since July 15, 2025
***Has served until June 30, 2025
****Has served until October 15, 2025

INDEPENDENSI KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE INDEPENDENCE

Tabel Independensi Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Independence of Business Development and Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Chairal Tanjung	Fadjar Prasetyo	Frans Dicky Tamara*	Mawardi Yahya**	Timur Sukirno***	Glenny Kairupan****	Patty Iranda	Tatan Achmad Taufik
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Not having management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Not having share ownership relations in the Company	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel Independensi Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Independence of Business Development and Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Chairal Tanjung	Fadjar Prasetyo	Frans Dicky Tamara*	Mawardi Yahya**	Timur Sukirno***	Glenny Kairupan****	Patty Iranda	Tatan Achmad Taufik
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko Not having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of the Business Development and Risk Monitoring Committee	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not serving as administrators of political parties, officers, and government officials	√	√	√	√	√	√	√	√

RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko. Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, yang sekurang-kurangnya dihadiri oleh 1/2 dari jumlah anggota. Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota komite yang hadir.

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Business Development and Risk Monitoring Committee Meetings are held in accordance with the provisions stated in the Business Development and Risk Monitoring Committee Charter. The committee is required to hold a meeting at least once a month, with a minimum attended of half (1/2) of the total members. The decision-making shall be approved by more than half (1/2) of the total attending members.

AGENDA RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE MEETING AGENDA

Tabel Agenda Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of the Business Development and Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	CT	FP	FDT*	MY**	TS***	GK****	PI	TAT
1	2 Januari 2025 January 2, 2025	Pembahasan RKAP 2025 Discussion of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)	√	√			√	√	√	√
2	6 Februari 2025 February 6, 2025	Pemaparan Konsultan terkait hasil diagnostik ICOFR di Lingkungan Grup Garuda Indonesia Presentation by the consultant regarding the ICOFR diagnostic results within the Garuda Indonesia Group	√	√			√	√	√	√
3	13 Februari 2025 February 13, 2025	Penjelasan Implementasi Manajemen Risiko dengan Tim Manajemen Risiko Explanation of the Implementation of Risk Management with the Risk Management Team	√	√			√	√	√	√

Tabel Agenda Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of the Business Development and Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	CT	FP	FDT*	MY**	TS***	GK****	PI	TAT
4	24 Februari 2025 February 24, 2025	Penjelasan Realisasi Biaya Personil dan Biaya *Overhead* sebagai unsur dari Keseluruhan biaya Operasional PT Citilink Indonesia Explanation of Personnel and Overhead Cost Realization as Components of PT Citilink Indonesia's Total Operating Costs	-	-			√	√	√	√
5	24 Februari 2025 February 24, 2025	Penjelasan Realisasi Biaya Personil dan Biaya *Overhead* sebagai unsur dari Keseluruhan biaya Operasional PT Garuda Indonesia Explanation of Personnel and Overhead Cost Realization as Components of PT Garuda Indonesia's Total Operating Costs	-	-			√	√	√	√
6	5 Maret 2025 March 5, 2025	Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/ GCG) Tahun Buku 2024 dengan menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* ("ACGS *Assessment*") Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for the 2024 financial year using the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS Assessment")	√	√			√	√	√	√
7	6 Maret 2025 March 6, 2025	Kajian Beban Personil dan Overhead dengan Unit yang membawahi Finance dan Treasury Review of Personnel and Overhead Costs for the unit Overseeing Finance and Treasury	√	√			√	√	√	√
8	10 Maret 2025 March 10, 2025	Lanjutan Pembahasan Kajian Beban Personil dan *Overhead* Unit yang membawahi Finance dan Treasury Follow-up Review of Personnel and Overhead Costs for the Unit Overseeing Finance and Treasury	√	√			√	√	√	√
9	17 April 2025 April 17, 2025	Pembahasan Efisiensi *cost* Garuda dan Citilink Discussion on Cost Efficiency at Garuda Indonesia and Citilink	√	√			√	√	√	√
10	7 Mei 2025 May 7, 2025	Rapat terkait *Company Rating* Meeting Regarding the Company Rating	√	√			√	√	√	√

Tabel Agenda Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of the Business Development and Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	CT	FP	FDT*	MY**	TS***	GK****	PI	TAT
11	15 Mei 2025 May 15, 2025	Paparan Hasil Valuasi Nilai Wajar Saham Perusahaan oleh KJPP Presentation of the Results of the Fair Value Valuation of the Company's Shares by KJPP	√	√			√	√	√	√
12	22 Juli 2025 July 22, 2025	Pembahasan Amandemen III *Enterprise Principal Charter* dan Jaminan Korporasi GIHF Discussion on Amendment III to the Enterprise Principal Charter and the GIHF Corporate Guarantee	√	√		√		√	√	√
13	7 Agustus 2025 August 7, 2025	*Kick Off Meeting* Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025 dengan KAP Kick-Off Meeting for the 2025 Mid-Year Financial Statement with the Public Accounting Firm (KAP)	√	√		√		√	√	√
14	9 Agustus 2025 August 9, 2025	Diskusi Hasil Pemeriksaan BPK Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Discussion of the BPK Audit Findings on PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	√	√		√		√	√	√
15	16 September 2025 September 16, 2025	*Exit Meeting* Laporan Keuangan 2025 dengan KAP Exit Meeting for the 2025 Financial Statements with the Public Accounting Firm (KAP)	√	√		√		√	√	√
16	19 September 2025 September 19, 2025	Diskusi Internal Valuasi Saham Garuda oleh KJPP Internal Discussion of Garuda Indonesia's Share Valuation by KJPP	√	√		√		√	√	√
17	23 September 2025 September 23, 2025	Diskusi Revisi RKAP Tahun 2025 Discussion on the 2025 RKAP Revision	√	√		√		√	√	√
18	30 September 2025 September 30, 2025	Diskusi Kajian Injeksi Modal Garuda dan Aksi Korporasi Strategis Lainnya Discussion on Capital Injection for Garuda Indonesia and Other Strategic Corporate Actions	√	√		√		√	√	√
19	4 Oktober 2025 October 4, 2025	Pembahasan Sistem Reservasi GA dan QG dalam rangka Efisiensi *Reservation cost* Discussion of the GA and QG Reservation Systems in the Context of Reservation Cost Efficiency	√	√		√		√	√	√

Tabel Agenda Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of the Business Development and Risk Monitoring Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda	CT	FP	FDT*	MY**	TS***	GK****	PI	TAT
20	4 November 2025 November 4, 2025	1. Pengarahan Materi *Quickwin* dan Cara Kerja 2. Memahami Jalur Pembukuan dan System SAP untuk *revenue* dan *expenses* 1. Briefing on Quick Win Materials and Working Methods 2. Understanding the Accounting Flow and SAP System for Revenue and Expenses	√	√	√	√			√	√
21	26 November 2025 November 26, 2025	*Meeting* Pembahasan atas Temuan Audit dan Rekomendasi atas LHP BPK Meeting to Discuss Audit Findings and Recommendations from the BPK Audit Report	√	√	√	√			√	√
22	18 Desember 2025 December 18, 2025	Proyeksi Keuangan s.d Desember 2025 dan Draft RKAP 2025 GMFAA GMFAA Financial Projections through December 2025 and 2025 RKAP Draft	√	√	√	√			√	√

*Mulai menjabat sejak 28 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak 15 Juli 2025
***Menjabat sampai dengan 30 Juni 2025
****Menjabat sampai dengan 15 Oktober 2025

*Started serving since October 28, 2025
**Started serving since July 15, 2025
***Has served until June 30, 2025
****Has served until October 15, 2025

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko
Table of Attendance Rate of Business Development and Risk Monitoring Committee's Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko Committee Meeting on Business Development and Risk Monitoring		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Attendance Percentage		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	22	20	90%
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	22	20	90%
Frans Dicky Tamara*	Wakil Ketua II Vice Chairman II	3	3	100%
Mawardi Yahya**	Wakil Ketua III Vice Chairman III	11	11	100&
Timur Sukirno***	Wakil Ketua III Vice Chairman III	11	9	80%
Glenny Kairupan****	Wakil Ketua II Vice Chairman II	19	17	89%
Patty Iranda	Anggota Member	22	22	100%
Tatan A Taufik	Anggota Member	22	22	100%

*Mulai menjabat sejak 28 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak 15 Juli 2025
***Menjabat sampai dengan 30 Juni 2025
****Menjabat sampai dengan 15 Oktober 2025

*Started serving since October 28, 2025
**Started serving since July 15, 2025
***Has served until June 30, 2025
****Has served until October 15, 2025

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development/Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Chairal Tanjung	Ketua Chairman	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Frans Dicky Tamara	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Mawardi Yahya**	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Timur Sukirno***	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Glenny Kairupan	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The Competency Development Program is available in the Training/Competency Development for the Board of Commissioners Subchapter in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.		
Patty Iranda	Anggota Member	Sertifikasi Nasional *Certified Risk Management Professional* AMROT National Certification: Certified Risk Management Professional (AMROT)	Jakarta, 3-6 Maret 2025 Jakarta, March 3-6, 2025	PT RAP Indonesia
		Seminar GCG - *Closing meeting* dan Pemaparan Laporan Hasil ACGS GCG Seminar – Closing Meeting and Presentation of ACGS Results Report	Jakarta, 5 Maret 2025 Jakarta, March 5, 2025	PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk
Tatan A Taufik	Anggota Member	Sertifikasi Nasional *Certified Risk Management Professional* AMROT National Certification: Certified Risk Management Professional (AMROT)	Jakarta,03-06 Maret 2025 Jakarta, March 3-6, 2025	PT RAP Indonesia
		Seminar GCG - *Closing meeting* dan Pemaparan Laporan Hasil ACGS GCG Seminar – Closing Meeting and Presentation of ACGS Results Report	Jakarta, 5 Maret 2025 Jakarta, March 5, 2025	PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk

*Mulai menjabat sejak 28 Oktober 2025
**Mulai menjabat sejak 15 Juli 2025
***Menjabat sampai dengan 30 Juni 2025
****Menjabat sampai dengan 15 Oktober 2025

*Started serving since October 28, 2025
**Started serving since July 15, 2025
***Has served until June 30, 2025
****Has served until October 15, 2025

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMANTAUAN RISIKO TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko telah melaksanakan sejumlah aktivitas berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan atas aktivitas dan operasional Perseroan. Pelaksanaan tugas Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko pada tahun 2025 sebagai berikut:

BUSINESS DEVELOPMENT AND RISK MONITORING COMMITTEE WORK PROGRAM AND IMPLEMENTATION OF DUTIES FOR 2025

Throughout 2025, the Business Development and Risk Monitoring Committee carried out a number of activities based on the Work Plan that was prepared to support the Board of Commissioners' implementation of its duties related to supervising the Company's activities and operations. The implementation of the Business Development and Risk Monitoring Committee's duties in 2025 is as follows:

1. Telaah atas Penyampaian Peta Jalan Implementasi ICOFR dan Permohonan Konfirmasi Dekom/Dewas atas Kesiapan BUMN menjalankan Implementasi ICOFR;
2. Telaah atas Laporan Pelaksanaan Program TJSL;
3. Laporan Pelaksanaan Tugas Komite PUPR Triwulan IV;
4. Telaah atas Permohonan Persetujuan dan Penandatanganan Pengesahan dan Pembaharuan Dokumen Arsitektur GCG;
5. Telaah atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2025;
6. Telaah atas Permohonan Persetujuan dan Penandatanganan Amandemen II Enterprise Principal Charter PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
7. Telaah atas Rencana Penambahan Pesawat Narrow Body PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun 2025-2029;
8. Kajian atas Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan IV Tahun 2024 (Unaudited);
9. Telaah atas Penyesuaian Nilai Pendanaan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk;
10. Telaah atas Permohonan Penandatanganan Kontrak Manajemen Tahun 2025;
11. Telaah atas Permohonan Persetujuan Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko Tahun 2025 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
12. Tanggapan atas Pengajuan Shareholder Loan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero);
13. Telaah atas Permohonan Persetujuan atas Termsheet Shareholder Loan yang ditawarkan oleh PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero);
14. Telaah atas Permohonan Persetujuan Restrukturisasi dalam Rangka Penyehatan Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025-2029;
15. Telaah atas Permohonan Persetujuan Penerimaan Pinjaman Pemegang Saham dari PT Danantara Asset Management (Persero)dan Pemberian Pinjaman Pemegang Saham Kepada PT Citilink Indonesia;
16. Telaah atas Penyesuaian Rancangan Restrukturisasi Penyehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk 2025-2029 ;
17. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Novasi;
18. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Delivery;
19. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Indonesia Holiday France S.A.S terkait Transaksi Novasi;
20. Telaah atas Permohonan Dukungan dan Persetujuan Penambahan Modal kepada Garuda Indonesia,Citilink,GMF dalam Rangka Implementasi Restrukturisasi Penyehatan Garuda Indonesia Group;
21. Telaah atas Permohonan Dukungan dan Persetujuan Corporate Action dalam Rangka Restrukturisasi Penyehatan Garuda Indonesia Group
22. Telaah atas Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset berupa Pesawat,Aset unused pesawat dan Aset non pesawat;

1. Review of the Submission of the ICOFR Implementation Roadmap and the Request for Confirmation from the Board of Commissioners/Board of Supervisors on the Readiness of State-Owned Enterprises (SOEs) to Implement ICOFR;
2. Review of the Implementation Report of the CSR (TJSL) Program;
3. Report on the Implementation of the Duties of the Business Development and Risk Monitoring Committee for Fourth Quarter;
4. Review of the Request for Approval and Signing of the Ratification and Update of the GCG Architecture Document;
5. Review of the Corporate Work Plan and Budget of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2025;
6. Review of the Request for Approval and Signing of Amendment II to the Enterprise Principal Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2023;
7. Review of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Plan to Add Narrow-Body Aircraft for the 2025–2029 Period;
8. Review of the Submission of the Unaudited Fourth Quarter 2024 Management Report;
9. Review of the Adjustment to the Funding Value of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
10. Review of the Request to Sign the 2025 Management Contract;
11. Review of the Request for Approval of the 2025 Risk Management Policy and Strategy of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
12. Response to the Proposed Shareholder Loan of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) ;
13. Review of the Request for Approval of the Term Sheet for the Shareholder Loan Offered by PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero);
14. Review of the Request for Approval of the Restructuring Plan in the Context of Financial Recovery of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for 2025-2029;
15. Review of the Request for Approval for the Receipt of a Shareholder Loan from PT Danantara Asset Management (Persero) and the Granting of a Shareholder Loan to PT Citilink Indonesia;
16. Review of the Adjustments to the 2025-2029 Restructuring Plan for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
17. Review of the Request for Approval of the Granting of a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S. in relation to the Novation Transaction;
18. Review of the Request for Approval to Grant a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S. in relation to the Delivery;
19. Review of the Request for Approval to Grant a Corporate Guarantee to Garuda Indonesia Holiday France S.A.S. in relation to the Novation;
20. Review of the Request for Support and Approval for Capital Injection into Garuda Indonesia, Citilink, and GMF in the Context of the Implementation of the Garuda Indonesia Group Restructuring Plan;
21. Review of the Request for Support and Approval for Corporate Actions in the Context of the Garuda Indonesia Group Restructuring Plan;
22. Review of the Request for Approval for the Write-Off and Transfer of Assets in the Form of Aircraft, Unused Aircraft Assets, and Non-Aircraft Assets;

23. Telaah atas Permohonan Persetujuan Pemberian Jaminan Korporasi kepada Garuda Holiday France S.A.S terkait Transaksi Novasi;
24. Telaah atas Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2025;
25. Penyusunan Laporan KPUPR Triwulan 1-2-3.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dasar Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN RI Nomor : PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DEKOM/SKEP/015/2024 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor DEKOM/SKEP/005/2024 tanggal 27 Agustus 2024 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024 tentang Penetapan Piagam Tata Kelola Terintegrasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DEKOM/SKEP/010/2025 tanggal 28 Oktober 2025 tentang Penetapan Piagam Tata Kelola Terintegrasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024 tentang Penetapan Piagam Tata Kelola Terintegrasi, tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi meliputi:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan.
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anak Perusahaan dan afiliasi dalam Konglomerasi Perseroan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Perseroan atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
4. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
   a. Penilaian Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi
      1) Melakukan evaluasi bahwa Perseroan dalam Konglomerasi telah memiliki sistem pengendalian internal (*internal control system*) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktik terbaik (best practice) yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Perseroan.

23. Review of the Request for Approval to Grant a Corporate Guarantee to Garuda Holiday France S.A.S. in relation to the Novation Transaction;
24. Review of the Presentation of the Third Quarter 2025 Management Report;
25. Preparation of the KPUPR Reports for the 1st, 2nd, and 3rd Quarters.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee is established by and is accountable to the Company's Board of Commissioners to assist in implementing the Board of Commissioners' oversight duties and functions.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The basis for the establishment of the Integrated Governance Committee is as follows:

1. Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.
2. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/015/2024 on the Second Amendment to the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/005/2024, dated August 27, 2024, on the Establishment of the Integrated Governance Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
3. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/011/2024 on the Establishment of the Integrated Governance Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
4. Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/010/2025 dated October 28, 2025, on the Establishment of the Integrated Governance Charter of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee acts independently in performing its duties and responsibilities. Referring to the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/011/2024 on the Establishment of the Integrated Governance Charter, the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee include:

1. Monitoring and evaluating compliance with the Company's Integrated Governance policies.
2. Supervising the implementation of governance within each subsidiary and affiliated entity in the Company's conglomerate to ensure compliance with the Integrated Governance Guidelines.
3. Supervising the performance of the Board of Directors' duties and responsibilities and providing direction or advice to the Board of Directors regarding the implementation of the Integrated Governance Guidelines.
4. Evaluating the implementation of Integrated Governance, at least through an assessment of the adequacy of the integrated internal control and compliance function implementation.
   a. Assessment of Integrated Internal Control Adequacy
      1) Evaluating whether the Company in the conglomerate has a standard integrated internal control system in accordance with applicable best practices through a review of the Integrated Governance Guidelines enforced by the Company.

2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
3) Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi.
4) Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi.
5) Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dalam Konglomerasi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan regulator mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.

b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi
1) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan dan dalam Konglomerasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha industri penerbangan melalui koordinasi dengan instansi terkait.
2) Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh Internal Audit dan auditor ekstern.
3) Melakukan pertemuan berkala dengan Internal Audit untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perseroan dan dalam Konglomerasi terhadap peraturan intern dan ekstern.
4) Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dalam Konglomerasi atas hasil temuan Internal Audit, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan regulator mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.

Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing dari anggota Dewan Komisaris masing-masing yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai kebutuhan paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.
6. Menyusun Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.
7. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.

2) Monitoring and evaluating the effectiveness of the integrated internal control implementation through a review of the Periodic Reports and Audit Result Reports issued by the Integrated Internal Audit Work Unit.
3) Holding periodic meetings with the Integrated Internal Audit Work Unit to discuss matters related to the integrated internal control system.
4) Holding periodic meetings with the Integrated Risk Management Work Unit to discuss matters related to integrated risk management.
5) Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors in the conglomerate based on findings from the Integrated Internal Audit Work Unit, Public Accounting Firms, and regulatory oversight bodies on weaknesses in the integrated internal control system.

b. Implementation of the Integrated Compliance Function
1) Monitoring and evaluating the Company and its conglomerate's compliance with applicable laws and regulations in the Capital Markets sector and other regulations related to the aviation industry through coordination with relevant agencies.
2) Examining periodic reports and Audit Result Reports related to compliance with internal and external regulations issued by the Internal Audit Work Unit and external auditors.
3) Holding periodic meetings with the Internal Audit Work Unit to discuss matters related to the Company and its conglomerate's compliance with internal and external regulations.
4) Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors in the conglomerate based on findings from the Integrated Internal Audit Work Unit, Public Accounting Firms, and regulatory oversight bodies regarding weaknesses in the integrated compliance function.

In conducting evaluations, the Integrated Governance Committee obtains information in the form of evaluation results on the implementation of the internal audits and compliance function from the respective members of the Board of Commissioners who serve as members of the Integrated Governance Committee.

5. Evaluating and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners to improve the Integrated Governance Guidelines as necessary at least every three (3) years.
6. Drafting the Integrated Governance Committee Charter and reviewing it as necessary at least every three (3) years.
7. Monitoring and evaluating the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions or Ministerial Decrees.

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain audit intern, hukum dan kepatuhan, dan manajemen risiko, sumber daya manusia, dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan secara terintegrasi.
3. Mengakses dokumen, data, catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan fungsinya.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024, sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya.

Adapun isi piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan yakni sebagai berikut:
1. Tujuan Umum;
2. Dasar Peraturan;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Komposisi, Struktur, Persyaratan Keanggotaan, dan Masa Tugas;
5. Rapat;
6. Laporan;
7. Penutup.

MASA JABATAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Masa tugas anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa Jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Masa tugas anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari Pihak Independen Non Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi digantikan oleh Komisaris Independen lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

4. Apabila masa tugas sebagai Dewan Komisaris berakhir, maka berakhir pula masa tugasnya sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

AUTHORITIES OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

1. Providing opinions to the Company's Board of Commissioners on the implementation of Integrated Governance through assessments of the adequacy of the integrated internal control and compliance function implementation.
2. Communicating with work units for internal audit, legal and compliance, risk management, human resources, and other operational business functions to obtain information and clarification and request the necessary reports in an integrated manner.

3. Accessing documents, data, records, or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the execution of its duties.
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners related to its functions.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER

The Company's Integrated Governance Committee Charter has been established through the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/011/2024 as a reference and framework for the Integrated Governance Committee to perform its duties, responsibilities, and authorities.

The contents of the Integrated Governance Committee Charter are as follows:
1. General Objectives;
2. Regulatory Basis;
3. Duties, Responsibilities, and Authorities;;
4. Composition, Structure, Membership Requirements, and Term of office;
5. Meetings;
6. Reports;
7. Closing.

TERM OF OFFICE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

1. The term of office of members of the Integrated Governance Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reappointed only for one (1) subsequent period.
2. The term of office of members of the Integrated Governance Committee from Independent Non-Commissioner parties shall be a maximum of three (3) years and may be reappointed for a maximum of two (2) years without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.
3. If a member of the Board of Commissioners serving as the Chairman of the Integrated Governance Committee resigns before the end of their term of office as a Commissioner of the Company, the Chairman of the Integrated Governance Committee shall be replaced by another Independent Commissioner within a maximum of 30 (thirty) days.
4. If the term of office as a member of the Board of Commissioners ends, their term of office as a member of the Integrated Governance Committee shall also end.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERSHIP COMPOSITION

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Mawardi Yahya	Ketua Chairman	Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk President Commissioner/Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Frans Dicky Tamara	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Agustinus Gustaf Brugman	Anggota Member	Komisaris Utama PT Citilink Indonesia President Commissioner of PT Citilink Indonesia
Oki Yanuar	Anggota Member	Komisaris Utama PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk President Commissioner of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Aryanto Wibowo	Anggota Member	Komisaris Utama PT Aero Wisata President Commissioner of PT Aero Wisata
Ditya Firmansyah	Anggota Member	Komisaris Utama PT Aero Systems Indonesia President Commissioner of PT Aero Systems Indonesia
Mohamad Reza Yunardi	Anggota Member	Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia President Commissioner of PT Aerofood Indonesia

PROFIL KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE'S PROFILES

Mawardi Yahya
Ketua/Komisaris Independen
Chairman/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is in the Board of Commissioners' Profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term of Office**	Periode dan masa jabatan sesuai dengan periode dan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris His period and term of office are in accordance with his period and term of office as a member of the Board of Commissioners.

Fadjar Prasetyo
Wakil Ketua I Komite Tata Kelola Terintegrasi / Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice Chairman I of the Integrated Governance Committee / Lead Director / Independent Director

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is in the Board of Commissioners' Profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term of Office**	Periode dan masa jabatan sesuai dengan periode dan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris His period and term of office are in accordance with his period and term of office as a member of the Board of Commissioners.

Frans Dicky Tamara
Wakil Ketua II Komite Tata Kelola Terintegrasi/Komisaris
Deputy Chair II of the Integrated Governance Committee/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is in the Board of Commissioners' Profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term of Office**	Periode dan masa jabatan sesuai dengan periode dan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris His period and term of office are in accordance with his period and term of office as a member of the Board of Commissioners.

Chairal Tanjung
Wakil Ketua III Komite Tata Kelola Terintegrasi/ Komisaris
Deputy Chair III of the Integrated Governance Committee/Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile is in the Board of Commissioners' Profiles section of this Annual Report.

Periode dan Masa Jabatan **Term of Office**	Periode dan masa jabatan sesuai dengan periode dan masa jabatan sebagai Dewan Komisaris His period and term of office are in accordance with his period and term of office as a member of the Board of Commissioners.

Agustinus Gustaf Brugman Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Governance Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	60 Tahun 60 Years Old
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Strategi Perang Semesta Universitas Pertahanan (2011) Bachelor of Science in Total War Strategy, National Defense University (2011)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Wakil Kepala Staff TNI Angkatan Udara (2021-2023) • sisten Personal Panglima TNI (2021) • Asisten Personal Kepala Staff TNI Angkatan Udara (2020-2021) • Deputy Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2021–2023) • Personal Assistant to the Commander of the Indonesian National Armed Forces (2021) • Personal Assistant to the Chief of Staff of the Indonesian Air Force (2020–2021)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	Periode Pertama: 2024 – sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Citilink Indonesia President Commissioner of PT Citilink Indonesia

Oki Yanuar Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Governance Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	58 Tahun 58 Years Old
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1998) Magister International Marketing, PPM Management (1995)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komandan Pemeliharaan Materiel TNI AU (2023–2025) • Wakil Aslog TNI AU (2022–2023) • Kadislog TNI AU (2021–2022) • Kadislitbang TNI AU (2021–2021) • Kepala Lembaga IPTEK–HAN (2020–2021) • Commander of Material Maintenance, Indonesian Air Force (2023–2025) • Deputy Chief of Logistics, Indonesian Air Force (2022–2023) • Director of Logistics, Indonesian Air Force (2021–2022) • Director of Research and Development, Indonesian Air Force (2021–2021) • Head of the Science, Technology, and National Defense Agency (2020–2021)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	Periode Pertama: 2024 - sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk President Commissioner of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Aryanto Wibowo Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Governance Committee	
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	57 Tahun 57 Years Old
Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) (1992) Bachelor of Accounting, Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) (1992)
Sertifikasi **Certification**	-
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman (2024 – *Current*) Deputy Head of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) for Supervision of Government Agencies for Economic and Maritime Affairs (2024 - Current)
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan **Term of Office**	Periode Pertama: 2024 - sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	• Komisaris Utama PT Aero Wisata • Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Pengawasan Instansi • Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman • President Commissioner of PT Aero Wisata • Deputy Head of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) for the Supervision of Government Agencies • in the Economic and Maritime Sectors

Ditya Firmansyah Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Governance Committee	
Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	36 Tahun 36 Years Old
Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Ilmu Komputer, Universitas Gadjah Mada (2011) Magister Teknologi Informasi, Universitas Indonesia (2017) Bachelor of Computer Science, Gadjah Mada University (2011) Master of Information Technology, University of Indonesia (2017)
Sertifikasi **Certification**	-
Pengalaman Kerja **Work Experience**	VP Information Technology PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 – saat ini) VP of Information Technology PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020 – Current)
Riwayat Penunjukan **Appointment History**	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/202
Periode dan Masa Jabatan **Term of Office**	Periode Pertama: 2024 - sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan **Concurrent Position**	Komisaris Utama PT Aero Systems Indonesia President Commissioner of PT Aero Systems Indonesia

Mohamad Reza Yunardi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Governance Committee	
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	54 Tahun 54 Years Old
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (1996) Bachelor of Accounting, Trisakti University (1996)
Sertifikasi Certification	-
Pengalaman Kerja Work Experience	VP Subsidiaries & Affiliations PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021 – saat ini) Direktur Keuangan PT Gapura Angkasa (2018 – 2020) VP of Subsidiaries & Affiliations PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2021 - Current) Finance Director of PT Gapura Angkasa (2018 - 2020)
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/010/2024 Board of Commissioners Decree Number: DEKOM/SKEP/010/2024
Periode dan Masa Jabatan Term of Office	Periode Pertama: 2024 - sekarang First Period: 2024 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Utama PT Aerofood Indonesia President Commissioner of PT Aerofood Indonesia

KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Mawardi Yahya	Ketua Chairperson	Sarjana Teknik Bachelor of Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the public sector.
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	• Indonesian Air Force Academy • Indonesian Air Force Command and Staff College • Bachelor of Economics • Defence and Strategic Studies Course (DSSC) • Master of Politics and Policy	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan. Has work experience in the aviation industry.
Frans Dicky Tamara	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Sarjana bidang Manajemen Magister Ekonomi Bachelor's Degree in Management Master's Degree in Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the public sector.
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Sarjana bidang Ekonomi Bachelor's degree in Economics	Memiliki pengalaman kerja sebagai Direktur di CT Corp, Finance Manager, dan Auditor BPKP. Has work experience as a Director at CT Corp, a Finance Manager, and an Auditor at BPKP.
Agustinus Gustaf Brugman	Anggota Member	Sarjana Teknik Informatika Bachelor of Computer Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the public sector.
Oki Yanuar	Anggota Member	• Sarjana Technical Engineering • Magister International Marketing • Bachelor of Technical Engineering • Master of International Marketing	Memiliki pengalaman kerja di bidang penerbangan. Has work experience in the aviation industry.
Aryanto Wibowo	Anggota Member	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the public sector
Ditya Firmansyah	Anggota Member	• Sarjana Ilmu Komputer • Magister Teknologi Informasi • Bachelor of Computer Science • Master of Information Technology	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. Has work experience in the public sector.
Mohamad Reza Yunardi	Anggota Member	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Sarjana Akuntansi. Bachelor of Accounting.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Semua anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, anggota komite lainnya serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan yang mungkin terjadi dan dapat menjamin independensi tertinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

INDEPENDENCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

All members of the Integrated Governance Committee have no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, other committee members, or controlling shareholders. Therefore, in performing their duties, members of the Audit Committee have no potential conflicts of interest and can ensure the highest level of independence in carrying out their responsibilities.

TABEL INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

TABLE OF INDEPENDENCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

Aspek Independensi Independence Aspect	Mawardi Yahya	Fadjar Prasetyo	Frans Dicky Tamara	Chairal Tanjung	Agustinus Gustaf Brugman	Oki Yanuar	Aryanto Wibowo	Ditya Firmansyah	Mohamad Reza Yunardi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. No management relations in the Company, subsidiaries, and affiliated companies.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. No share ownership relations in the Company.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Having no family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other members of the Integrated Audit Committee.	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Holding no positions as administrators of political parties, officers, and government officials.	√	√	√	√	√	√	√	√	√

RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi harus melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
2. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen Perseroan dan Pihak Independen Non Komisaris.
3. Keputusan rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada butir 5. pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi atau Anggota Komite lain yang merupakan Komisaris Independen, apabila Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi berhalangan hadir.
6. Dalam hal anggota berhalangan hadir, maka kehadirannya dapat diwakili oleh anggota lainnya berdasarkan surat kuasa.
7. Anggota Komite hanya dapat mewakili seorang Anggota Komite lainnya.
8. Setiap rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut, yang ditandatangani oleh ketua dan sekretaris komite serta didokumentasikan dengan tertib.
9. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani Ketua dan Sekretaris Komite.
10. Rapat dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun virtual melalui media telekonfrensi atau sarana media lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE'S MEETINGS

1. The Integrated Governance Committee shall hold meetings at least once every 6 (six) months.
2. An Integrated Governance Committee's meeting is considered valid if attended by at least 51% of the total members, including one Independent Commissioner and one Independent Party (Non-Commissioner).
3. The resolutions of the Integrated Governance Committee's meetings are made based on deliberation to reach consensus
4. In the event that a consensus is not reached, as referred to in point 5. decisions shall be made by majority vote.
5. Meetings shall be chaired by the Chairman of the Integrated Governance Committee or another Independent Commissioner in case the Chairman of the Integrated Governance Committee is unable to attend.
6. In the event that a member is unable to attend, they may be represented by another member through a power of attorney.
7. A member of the Committee can only represent one other member of the Committee.
8. Each Integrated Governance Committee's meeting shall be documented in minutes, including any differences in opinion along with the reasons for such differences, signed by the Chairman and the Secretary of the Committee, and documented properly.
9. Integrated Governance Committee's Meetings shall be documented in minutes and signed by the Chairman and Secretary of the Committee.
10. Meetings can be held either in person or virtually via teleconference or other media that allow participants to see and/or hear each other in real time and participate in the meeting.

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE'S MEETING AGENDA

Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
29 November 2025 November 29, 2025	1. Penyamaan Persepsi Tujuan Garuda Secara Group; 2. Implementasi Peraturan Menteri terkait Tata Kelola Terintegrasi 3. Bisnis Goal 4. Charter untuk seluruh perusahaan 1. Garuda's Group-wide Goal 2. Implementation of Ministerial Regulation on Integrated Governance 3. Business Goal 4. Company-wide Charter	Mawardi Yahya Fadjar Prasetyo Frans Dicky Tamara Chairal Tanjung Agustinus Gustaf Brugman Oki Yanuar

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE COMPETENCY ENHANCEMENT PROGRAM

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency Development Materials/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Mawardi Yahya	Ketua Chairperson	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The competency enhancement program is described in the "Training/Competency Development of the Board of Commissioners" subsection of the "Corporate Governance" chapter in this Annual Report.		
Fadjar Prasetyo	Wakil Ketua I Vice Chairman I	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The competency enhancement program is described in the "Training/Competency Development of the Board of Commissioners" subsection of the "Corporate Governance" chapter in this Annual Report.		
Frans Dicky Tamara	Wakil Ketua II Vice Chairman II	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The competency enhancement program is described in the "Training/Competency Development of the Board of Commissioners" subsection of the "Corporate Governance" chapter in this Annual Report.		
Chairal Tanjung	Wakil Ketua III Vice Chairman III	Program peningkatan kompetensi dapat dilihat pada Sub Bab Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini. The competency enhancement program is described in the "Training/Competency Development of the Board of Commissioners" subsection of the "Corporate Governance" chapter in this Annual Report.		
Agustinus Gustaf Brugman	Anggota Member	-	-	-
Oki Yanuar	Anggota Member	-	-	-
Aryanto Wibowo	Anggota Member	-	-	-
Ditya Firmansyah	Anggota Member	-	-	-
Mohamad Reza Yunardi	Anggota Member	-	-	-

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

Mengacu pada Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024, Komite Tata kelola terintegrasi membuat laporan berkala keapda Dewan Komisaris mengenai kegiatan Tata Kelola Terintegrasi, sekurang-kurangnya dalam 6 (enam) bulan sekali. Komite Tata Kelola terintegrasi membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas setiap penugasan yang diberikan dan atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasikan memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan. Komite Tata Kelola terintegrasi membuat laporan tahunan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan diungkapkan dalam laporan Tahunan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ pendukung dekom telah memberikan telaah disampaikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Usulan Penunjukan Pemeringkat Tingkat Kesehatan PT Garuda Indonesia (Persero)Tbk Tahun Buku 2024

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE WORK PROGRAM AND IMPLEMENTATION OF DUTIES FOR 2025

Referring to the Company's Integrated Governance Committee Charter as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM/SKEP/011/2024, the Integrated Governance Committee prepares periodic reports to the Board of Commissioners on Integrated Governance activities at least once every 6 (six) months. The Committee also submits reports to the Board of Commissioners on each assignment given and/or on any issues identified that require the Board's attention. Furthermore, the Committee prepares an annual report on the implementation of its work plan and annual budget, which is submitted to the Board of Commissioners and disclosed in the Company's Annual Report.

In performing its duties as a supporting organ of the Board of Commissioners, the Integrated Governance Committee submitted the following reviews to the Board of Commissioners in 2024:

1. Proposal for the Appointment of a Health Rating Agency for PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for the 2024 financial year

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

DASAR PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

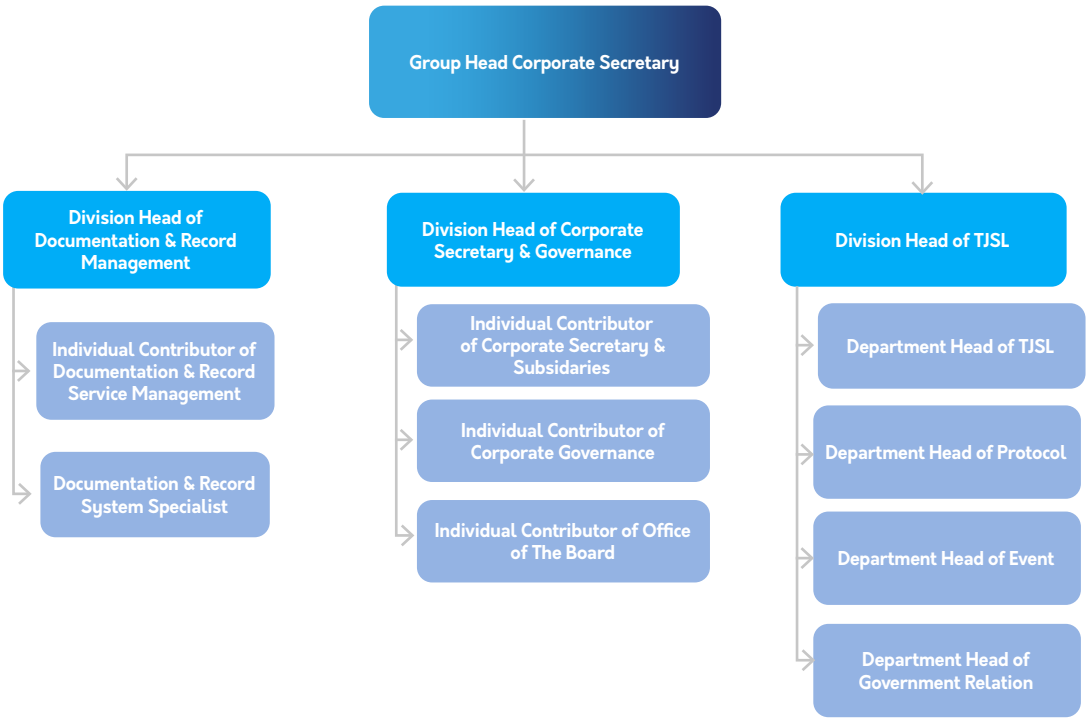
CORPORATE SECRETARY

BASIS OF CORPORATE SECRETARY APPOINTMENT

The basis of Corporate Secretary appointment is as follows:

1. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
2. Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

CORPORATE SECRETARY STRUCTURE



FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mengemban fungsi untuk memastikan kepatuhan Perseroan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memberikan pendapat kepada Direksi Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam rangka melakukan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan wajib untuk terus mengikuti setiap perkembangan hukum, khususnya dalam sektor Pasar Modal (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik). Di sisi lain, Sekretaris Perusahaan juga wajib bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan Terbuka, OJK, masyarakat pemodal, dan/atauatau investor. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib menyediakan seluruh informasi sehubungan dengan status dan kondisi Perseroan yang diperlukan oleh investor. Untuk tujuan ini, PSurat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021

CORPORATE SECRETARY FUNCTIONS, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES

A Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations related to the Company's business activities. A Corporate Secretary has the duty of providing opinions to the Company's Board of Directors to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector.

In order to carry out these duties, a Corporate Secretary is obligated to keep abreast of any legal developments, especially in the Capital Market sector (as per the Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies). Furthermore, a Corporate Secretary must also act as a liaison between the Public Company, OJK and the investors or those in the investment community. In addition, a Corporate Secretary must provide all information relating to the Company's status and conditions as required by investors. For this purpose, the Board of Directors' Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021

tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat mewajibkan perusahaan terbuka yang terdaftar pada papan bursa BEI untuk mengangkat Sekretaris Perusahaan dan menyediakan akses terhadap seluruh informasi material tentang perusahaan terbuka terkait sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi dan transparansi.

Untuk maksud dan tujuan yang sama, kewajiban untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan ini juga berlaku bagi perusahaan sebagai BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korproasi Signifikan BUMN. Fungsi tersebut adalah untuk menjamin bahwa penyelenggaraan administrasi dan tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan telah mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip GCG, melindungi Perseroan dari sisi hukum, membina relasi dengan lembaga pemerintahan terkait serta memastikan pengelolaan dokumen Perseroan. Peranan dan tanggung jawab ini tidak hanya berlaku bagi Perseroan tetapi juga bagi seluruh entitas anaknya.

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik serta PER-02 adalah:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
5. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perseroan dengan masyarakat serta dengan pemangku kepentingan lainnya;
6. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam Perseroan yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
7. Meyimpan daftar pemegang saham Perseroan;
8. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapatnya;
9. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan;
10. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan;
11. Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai ketetapan Perseroan adalah menjamin bahwa penyelenggaraan administrasi dan tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan telah mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), melindungi Perseroan dari sisi hukum, membina relasi dengan lembaga Pemerintahan terkait serta memastikan pengelolaan dokumen Perseroan.

regarding the Amendment to Regulation No. 1-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies requires publicly listed companies on the IDX board to appoint a Corporate Secretary and provide access to all material information about the company in accordance with the principles of information disclosure and transparency.

For the same purpose, the obligation to establish a Corporate Secretary function also applies to state-owned enterprises, as regulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. The function ensures that the administration and corporate actions carried out by the Company comply with applicable laws and regulations and, according to the GCG principles, protect the Company from the legal risks, foster relationships with relevant government agencies and the management of the Company's documents. These roles and responsibilities not only apply to the Company but also to all of its subsidiaries.

The Corporate Secretary's responsibilities are stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and PER-02 as follows:

1. Ensuring that the Company adheres to regulations on transparency requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Keeping up with the Capital Market developments, especially regulations applicable in the Capital Market;
3. Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
4. Providing input to the Board of Directors to comply with Capital Market provisions and the implementing regulations;
5. Acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and between the Company and the community as well as other stakeholders;
6. Preparing a Special Register relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their families in the Company that includes share ownership, business relationships, and other roles that may cause a conflict of interest;
7. Maintaining the Company's shareholder register;
8. Attending the Board of Directors' meetings and taking minutes of the meetings;
9. Being responsible for organizing the Company's GMS;
10. Administering and storing the Company's documents;
11. Conducting an orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The Corporate Secretary's functions, as per the Company's regulations, are to ensure that the Company's administration and corporate actions comply with the applicable laws and regulations and, according to the principles of Good Corporate Governance (GCG), protect the Company from legal risks, foster relationship with relevant Government agencies, and the management of the Company's documents.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Andreas Tumpal Hutapea

Group Head Corporate Secretary & TJSL
Corporate Secretary & TJSL Group Head

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Jakarta Timur East Jakarta
Tempat,Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Jakarta, 29 November 1985, berusia 40 tahun per 31 Desember 2025 Jakarta, November 29, 1985; 40 years old as of December 31, 2025

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Riwayat Pendidikan **Education**	Sarjana Hukum Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2008 Bachelor of Law from Universitas Atmajaya, Jakarta, in 2008
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Bergabung di Perseroan selama kurang lebih 12 tahun dengan jabatan sebagai berikut: • 2025 – sekarang: Corporate Secretary & TJSL Group Head • 2022 – 2025: Vice President Business Support • 2022 – 2022: Senior Manager Owner Estimate • 2021 – 2022: Strategic Management Office Expert to President Director & CEO • 2020 – 2021: Legal Senior Manager • 2014 – 2020: Legal Advisor Joined the Company for approximately 12 (twelve) years with the following positions: • 2025 – present: Corporate Secretary & TJSL Group Head • 2022 – 2025: Vice President Business Support • 2022 – 2022: Senior Manager Owner Estimate • 2021 – 2022: Strategic Management Office Expert to President Director & CEO • 2020 – 2021: Legal Senior Manager • 2014 – 2020: Legal Advisor
Sertifikasi **Certification**	• *Finance for Non-Finance* – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2025 • *Certified Risk Governance Professional* – Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko 2025 • *Certified Procurement Specialist* – BNSP 2024 • *Aircraft Financing* 2017 • *Dispute resolution with Arbitration of Singapore* (SIAC) - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2015 • *Finance for legal* - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2016 • *Tax for legal* 2012 • Peradi *License* 2009 • PJK3 *Certification* • Finance for Non-Finance – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2025 • Certified Risk Governance Professional – Risk Management Professional Certification Institute 2025 • Certified Procurement Specialist – BNSP 2024 • Aircraft Financing 2017 • Dispute Resolution with the Singapore International Arbitration Centre (SIAC) – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2015 • Finance for Legal – PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk 2016 • Tax for Legal 2012 • Indonesian Advocates Association (PERADI) License 2009
SK Pengangkatan **Appointment Decree**	Diangkat sebagai Corporate Secretary & TJSL Group Head berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50080/2025 Appointed as Group Head Corporate Secretary & TJSL based on the President Director & CEO Decree No. JKTDZ/SKEP/50080/2025

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
SMK3 *Awareness Training & Workshop by* PT Safex Solusi Indonesia	18 Februari 2025 Jakarta February 18, 2025 Jakarta	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Sertifikasi PJK3 - Pekerjaan Pembangunan Lift di Gedung GA PJK3 CERTIFICATION – Elevator Installation Work at the GA Building	28 Februari 2025 Tangerang February 28, 2025 Tangerang	PT Berca Schindler Lifts
Training Evakuasi Darurat Operasional Lift di Gedung GA Emergency Evacuation Training for Lift Operations at the GA Building	6 Maret 2025 Tangerang March 6, 2025 Tangerang	PT Berca Schindler Lifts
Pelatihan CRGP CRGP Training	11 – 12 Maret 2025 Online March 11 – 12, 2025 Online	LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko) LSPMR (Risk Management Professional Certification Institute)
Inhouse Training Emergency Response Plan Tanggap Darurat) *Batch* 2 In-house Training: Emergency Response Plan, 2nd Batch	2 – 3 Juni 2025 Tangerang June 2 – 3, 2025 Tangerang	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Materi Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Instruktur Materi *Orientation Training* GA MDP Batch 3 Instructor for Orientation Training Material, GA MDP, 3rd Batch	5 Juni 2025 Jakarta June 5, 2025 Jakarta	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Pelatihan *Financial Fluency for Non-Financial Executives Batch* 2 Financial Fluency for Non-Financial Executives Training, 2nd Batch	20 Juni 2025 Tangerang June 20, 2025 Tangerang	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Pelatihan Manajemen Risiko bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite AWS Group Risk Management Training for the Board of Directors, Board of Commissioners, and AWS Group Committees	2 Oktober 2025 Jakarta October 2, 2025 Jakarta	PT Aero Wisata
Pelatihan *Awareness* dan *Audit Internal* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Awareness and Internal Audit Training on the Anti-Bribery Management System (SMAP)	3 Desember 2025 Tangerang 4 – 5 Desember 2025 Jakarta December 3, 2025 Tangerang December 4 – 5, 2025 Jakarta	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

   Pembaharuan atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan telah disahkan pada tanggal 18 Maret 2025 yang ditandatangani oleh Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Gratifikasi
   Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi program pengendalian gratifikasi di internal Perseroan melalui media komunikasi Perseroan secara elektronik, melalui email *Corporate Information* yang dapat diakses oleh seluruh pegawai.
3. Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik
   Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk tahun buku 2024 dengan mengacu pada Asean Corporate Score Card (ACGS).
4. Pelaporan Harta Kekayaan
   Jumlah wajib lapor harta kekayaan di Garuda Indonesia bergerak seiring dengan perubahan jabatan pimpinan dan/atau pegawai yang termasuk dalam wajib lapor harta kekayaan
5. Arsitektur *Good Corporate Governance* (GCG)
   Pada tahun 2025, seluruh penyempurnaan atas dokumen Arsitektur GCG telah ditandatangani dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Perizinan Kegiatan Usaha Perusahaan
   Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengurusan, pembaruan dan pengelolaan izin usaha perusahaan yang disampaikan melalui sistem *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA).
7. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP")
   Pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan penilaian kesesuaian SMAP (*Surveillance*) dan sertifikasi SMAP dapat dipertahankan.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has performed their duties and responsibilities, including:

1. Compliance with the Business Ethics and Work Ethics Guidelines
   The updated Company Code of Business Conduct and Work Ethics was approved on March 18, 2025, and signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Gratification
   The Company regularly conducts internal awareness campaigns on its gratification control program through electronic corporate communication channels, including Corporate Information emails accessible to all employees.
3. Good Corporate Governance Assessment
   In 2025, the Company conducted an assessment of its Good Corporate Governance (GCG) implementation for the 2024 financial year, with reference to the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).
4. Asset Declaration
   The number of employees required to submit asset declarations at Garuda Indonesia changes in line with changes in leadership positions and/or employees subject to the asset declaration requirement.
5. Good Corporate Governance (GCG) Architecture
   In 2025, all enhancements to the Company's GCG Architecture documents were signed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Business Activity Licensing
   The Corporate Secretary is responsible for the administration, renewal, and management of the Company's business licenses, which are processed through the Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS-RBA) system.
7. Anti-Bribery Management System (SMAP)
   In 2025, the Company conducted a SMAP conformity assessment (surveillance), and the SMAP certification was successfully maintained.

8. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan
Sekretaris Perusahaan telah melakukan reviu terhadap permohonan persetujuan transaksi Perseroan yang memerlukan persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga turut berperan secara aktif dan berkoordinasi dengan unit terkait dalam proses Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2025.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan pasal 67 Undang-Undang No. 19 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Kerangka Unit Audit Internal. Yang dimaksud dengan Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Selain itu, sesuai Pasal 28 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, serta Pasal 29 Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, bahwa Direksi BUMN wajib menyelenggarakan pengawasan internal yang dilakukan dengan:
1. Membentuk Satuan Pengawasan Intern;
2. Membuat Piagam Pengawasan Intern.

Fungsi pengawasan internal sebagaimana dimaksud antara lain meliputi:
1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan;
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pengamanan aset Perseroan, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

8. Compliance with Laws and Regulations
The Corporate Secretary has reviewed requests for approval of Company transactions requiring the approval of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS. The Corporate Secretary also played an active role and coordinated with relevant units in the process of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) carried out by the Company in 2025.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit was established based on Article 67 of Law No. 19 dated June 19, 2003, on State Owned Enterprises (SOEs) and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/ POJK.04/2015 on the Framework of Internal Audit Unit. Internal Audit is an activity that provides independent and objective assurance and consultation to enhance the Company's value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

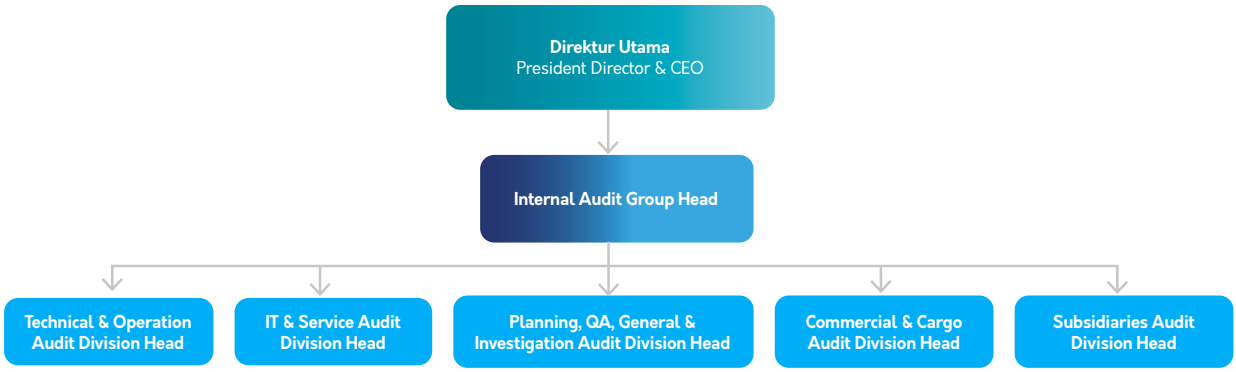
Additionally, in accordance with Article 28 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises and Article 29 of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of SOEs, the Board of Directors of SOEs is required to conduct internal supervision by:
1. Establishing an Internal Audit Unit;
2. Drafting an Internal Audit Charter.

The internal audit function includes:

1. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and Company policies;
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, operations, human resources, safeguarding of the Company's assets, information technology, and other activities.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE



KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Anggota Unit Audit Internal merupakan profesional berpengalaman yang memenuhi kriteria independensi dan kompetensi lainnya, yang tersusun pada peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dengan lingkup dan fungsi pekerjaan meliputi Planning, Quality Assurance, General & Investigative Audit; Technical & Operation Audit; Commercial & Cargo Audit; IT & Service Audit; dan Finance & Subsidiaries Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT POSITION IN THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Internal Audit members are experienced professionals who meet the independence criteria and other competencies as outlined in the applicable regulations. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director & CEO,, with a scope and function of work including Planning, Quality Assurance, General & Investigative Audit, Technical & Operational Audit, Commercial & Cargo Audit, IT & Service Audit, and Finance & Subsidiaries Audit.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE



Ari Munandar

Internal Audit Group Head

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Tangerang
Tempat,Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Aceh, 2 Mei 1991/usia 34 tahun per Desember 2025 Aceh, May 2, 1991 / 34 years old as of December 2025

Riwayat Pendidikan **Education**	Magister Manajemen, Universitas Pelita Harapan (2024 - Sekarang)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Internal Audit Group Head (31 Juli 2025 - Sekarang) • Commercial & Cargo Audit Division Head (16 Februari 2024 - 30 Juli 2025) • Fincancial controller for BoD, Cargo & Business Development Dept Head (13 Juni 2022 - 31 Desember 2023) • Mgr Fin Contr for BoD, Cargo & BusDev (13 Juni 2022 - 31 Oktober 2023) • Flight Attendant (01 Januari 2013 - 12 Juni 2022) • Internal Audit Group Head (July 31, 2025 – Present) • Commercial & Cargo Audit Division Head (February 16, 2024 – July 30, 2025) • Fincancial controller for BoD, Cargo & Business Development Dept Head (13 June 2022 - 31 December 2023) • Mgr Fin Contr for BoD, Cargo & BusDev (June 13, 2022 – October 31, 2023) • Flight Attendant (January 1, 2013 – June 12, 2022)
Sertifikasi **Certification**	• *Chartered Accountant* (CA) dari IAI, Indonesia • *Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA) dari YPIA, Indonesia • *Certified Risk Management Officer* (CRMO) dari RAP, Indonesia • OMNI *Service* & OMNI *Service Management* dari MarkPlus Institue, Indonesia • Chartered Accountant (CA) from the Institute of Indonesia Accountants (IAI), Indonesia • Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA) from the Internal Audit Education Foundation (YPIA), Indonesia • Certified Risk Management Officer (CRMO) from Risk Advisory & Performance (RAP), Indonesia • OMNI Service & OMNI Service Management from MarkPlus Institute, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment History	Mulai menjabat sejak bulan Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan Nomor JKTDZ/SKEP/50044/2025 Holding the position as of June 2025 based on Decree No. JKTDZ/SKEP/50044/2025

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit;
2. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal diberitahukan kepada OJK.

PARTIES RESPONSIBLE FOR APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are regulated in the Internal Audit Charter under the following conditions:

1. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director & CEO with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee;
2. OJK must always be notified of every appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL / *INTERNAL AUDIT CHARTER*

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang memuat antara lain mengenai:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Kewajiban;
3. Kode Etik Unit Audit Internal;
4. Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal.

Piagam Audit Internal tersebut juga mencakup hubungan kelembagaan antara Unit Audit Internal dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Penyusunan Piagam Audit Internal dilakukan dengan mengacu pada POJK dan *Global Internal Audit Standards* dan termasuk definisi Audit Internal, Kode Etik, dan Standar-Standar. Adapun pengesahan Piagam Audit Internal dilakukan oleh Bapak Wamildan Tsani selaku Direktur Utama dan Bapak Fadjar Prasetyo selaku Komisaris Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk di Jakarta pada tanggal 2 Oktober 2025.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Berfungsi sebagai konsultan, fasilitator dan katalisator untuk membantu Manajemen dan *Auditee* dalam mencapai tujuan Perseroan sekaligus menjadi mitra kerja bagi Auditor Eksternal (BPK, BPKP, KAP) dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan;
4. Memberikan saran perbaikan yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa, membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit.
5. Memantau dan menganalisis pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan baik oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal dan melaporkannya kepada Direktur Utama, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit.

KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki wewenang yang diatur pada Piagam Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established an Internal Audit Charter, which includes:

1. Structure and Positions;
2. Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations;
3. Internal Audit Unit Code of Conduct;
4. Internal Audit Function Implementation Standards.

The Internal Audit Charter also covers the institutional relationship between the Internal Audit Unit, the Audit Committee, and External Auditors.

The Internal Audit Charter was prepared with reference to the OJK Regulation and Global Internal Audit Standards, and includes definitions of Internal Audit, the Code of Ethics, and applicable Standards. The Charter was ratified by Mr. Wamildan Tsani as President Director & CEO and Mr. Fadjar Prasetyo as President Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in Jakarta on October 2, 2025.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit, which performs the Internal Audit function as stated in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Conducting reviews to ensure that internal control, risk management, and corporate governance processes comply with applicable regulations;
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resource, marketing, asset safeguarding, and information technology fields, as well as other activities;
3. Acting as a consultant, facilitator, and catalyst to support Management and Auditees in achieving the Company's objectives while also serving as a partner for External Auditors (BPK, BPKP, and KAP) and the Audit Committee in conducting their supervisory functions;
4. Providing objective recommendations for improvement on audited activities, preparing audit reports, and submitting them to the President Director & CEO and the Board of Commissioners, c.q. the Audit Committee.
5. Monitoring and analyzing the implementation of suggested follow-up improvements from both the Internal Audit Unit and External Auditors and report them to the President Director & CEO, with a copy to the Board of Commissioners, c.q. the Audit Committee.

AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The authorities of the Internal Audit Unit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Accessing all relevant information regarding the Company concerning its duties and functions;
2. Communicating directly with the President Director & CEO, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Conducting regular or ad-hoc meetings with the President Director & CEO, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating with External Auditors.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development/Training Types and Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Ari Munandar	Group Head	Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	23 Mei 2025 - Jakarta May 23, 2025 - Jakarta	IAI
		Certified Risk Management Officer (CRMO)	23-25 Juni 2025 - Jakarta June 23 - 25, 2025 - Jakarta	RAP
		Risk Based Internal Audit (RBIA)	11 September 2025 - Jakarta September 11, 2025 - Jakarta	IAI
		Aviation Legislation	03 Desember 2025 - Jakarta December 3, 2025 - Jakarta	GITC
Ardono Sepdantyo Yudo	Division Head	Certified Risk Management Professional (CRMP)	14-17 April 2025 - Jakarta April 14 - 17, 2025 - Jakarta	RAP
		Certified Internal Auditor (CIA) Review Part 1-3	02 Agustus-22 November 2025 - Jakarta August 2 - November 22, 2025 - Jakarta	PPA UI
		Risk Based Internal Audit (RBIA)	11 September 2025 - Jakarta September 11, 2025 - Jakarta	IAI
		Risk Modeling	02 Oktober 2025 October 2, 2025	AeroWisata
Desanta Nanda Indriady	Division Head	Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	13-24 Januari 2025 - Jakarta January 13 - 24, 2025 - Jakarta	YPIA
		Certified Risk Management Officer (CRMO)	28-30 April 2025 - Jakarta April 28 - 30, 2025 - Jakarta	RAP
		Qualified Internal Auditor (QIA) - Lanjutan Qualified Internal Auditor (QIA) - Advanced	14-26 Juli 2025 - Jakarta July 14 - 26, 2025 - Jakarta	YPIA
		Risk Based Internal Audit (RBIA)	11 September 2025 - Jakarta September 11, 2025 - Jakarta	IAI
		Qualified Internal Auditor (QIA) - Manajerial Qualified Internal Auditor (QIA) - Managerial	20-27 Oktober 2025 – Jakarta October 20 - 27, 2025 - Jakarta	YPIA
Handoyo Jati	Division Head	Certified Compliance Professional (CCP)	18-20 Februari 2025 - Jakarta February 18 - 20, 2025 - Jakarta	CRMS
		ISO/IEC 27001 Lead Auditor	21-25 Mei 2025 - Jakarta May 21 - 25, 2025 - Jakarta	ITSEC ASIA
		Certified Internal Auditor (CIA) Review Part 1-3	02 Agustus-22 November 2025 - Jakarta August 2 - November 22, 2025 - Jakarta	PPA UI
		Risk Based Internal Audit (RBIA)	11 September 2025 - Jakarta September 11, 2025 - Jakarta	IAI
		Artificial Inteligence dalam Perencanaan Audit- Analisis Data Sesi 3 Artificial Intelligence in Audit Planning – Data Analysis, 3rd Session	24 Oktober 2025 - Jakarta October 24, 2025 - Jakarta	FKSPI
		Artificial Intelligence (AI) dalam Dokumentasi & Laporan Audit- Sesi 5 Artificial Intelligence (AI) in Audit Documentation & Reporting, 5th Session	07 November 2025 – Jakarta November 7, 2025 - Jakarta	FKSPI
Sitauli Dewikristi Siallagan	Division Head	Certified Risk Management Professional (CRMP)	16-19 Juni 2025 - Jakarta June 16 - 19, 2025 - Jakarta	RAP
		Konferensi Auditor Internal Internal Auditor Conference	02-03 Juli 2025 - Yogyakarta July 2 - 3, 2025 - Yogyakarta	YPIA
		Risk Based Internal Audit (RBIA)	11 September 2025 - Jakarta September 11, 2025 - Jakarta	IAI
		Artificial Inteligence dalam Perencanaan Audit- Analisis Data Sesi 3 Artificial Intelligence in Audit Planning – Data Analysis, 3rd Session	24 Oktober 2025 - Jakarta October 24, 2025 - Jakarta	FKSPI

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis dan Materi Pengembangan** Kompetensi /Pelatihan Competency Development/Training Types and Materials	**Waktu dan Tempat** Pelaksanaan Time and Place of Implementation	**Penyelenggara** Organizer
Muldina Andam Dewi Shafri	Team Lead Auditor	Internal Quality Audit	09-12 September 2025 - Jakarta September 9 - 12, 2025 - Jakarta	GITC
		Artificial Inteligence dalam Perencanaan Audit-Analisis Data Sesi 2 Artificial Intelligence in Audit Planning – Data Analysis, 2nd Session	17 Oktober 2025 - Jakarta October 17, 2025 - Jakarta	FKSPI
		Artificial Inteligence dalam Perencanaan Audit-Analisis Data Sesi 3 Artificial Intelligence in Audit Planning – Data Analysis, 3rd Session	24 Oktober 2025 - Jakarta October 24, 2025 - Jakarta	FKSPI
Muhammad Arindito Sumadi	Team Lead Auditor	Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	04-07 Agustus 2025 - Jakarta August 4 - 7, 2025 - Jakarta	RAP
		Artificial Inteligence dalam Perencanaan Audit-Analisis Data Sesi 2 Artificial Intelligence in Audit Planning – Data Analysis, 2nd Session	17 Oktober 2025 - Jakarta October 17, 2025 - Jakarta	FKSPI
		Artificial Inteligence dalam Perencanaan Audit-Analisis Data Sesi 3 Artificial Intelligence in Audit Planning – Data Analysis, 3rd Session	24 Oktober 2025 - Jakarta October 24, 2025 - Jakarta	FKSPI
		Basic Airline Business Training	24-25 November 2025 - Jakarta November 24 - 25, 2025 - Jakarta	GITC
		Implementing GRC with CGRCP Certification	16-18 Desember 2025 - Jakarta December 16 - 18, 2025 - Jakarta	CRMS
Diva Aulia Pratama	Team Lead Auditor	Certified Risk Management Professional (CRMP)	03-06 Maret 2025 - Jakarta March 3 - 6, 2025 - Jakarta	RAP
		GIAS Domain III, Standard 6.3 dan 8.1 GIAS Domain III, Standards 6.3 and 8.1	13 Maret 2025 - Jakarta March 13, 2025 - Jakarta	IIA
		Artificial Inteligence dalam Perencanaan Audit-Analisis Data Sesi 4 Artificial Intelligence in Audit Planning – Data Analysis, 4th Session	31 Oktober 2025 - Jakarta October 31, 2025 - Jakarta	FKSPI
		Basic Airline Business Training	05-06 November 2025 - Jakarta November 5 - 6, 2025 - Jakarta	GITC
Melani Fajarwati	Team Lead Auditor	Menavigasi Kepatuhan Hukum dan Mitigasi Risiko bagi Korporasi : Peran Auditor Hukum dalam Pencegahan Fraud dan Tindak Pidana Korupsi Navigating Legal Compliance and Risk Mitigation for Corporations: The Role of Legal Auditors in Preventing Fraud and Corruption	25 Maret 2025 - Jakarta March 25, 2025 - Jakarta	Justitia
		Certified Risk Management Officer (CRMO)	19-21 Agustus 2025 - Jakarta August 19 - 21, 2025 - Jakarta	RAP
		GRC 360: Peran HC, Legal, dan Internal Audit di Era Tata Kelola Modern GRC 360: The Role of HC, Legal, and Internal Audit in the Era of Modern Governance	04 Oktober 2025 - Jakarta October 4, 2025 - Jakarta	IIAC
		Artificial Inteligence dalam Perencanaan Audit-Analisis Data Sesi 2 Artificial Intelligence in Audit Planning – Data Analysis, 2nd Session	17 Oktober 2025 - Jakarta October 17, 2025 - Jakarta	FKSPI
		Internal Auditor & Fraud Investigator	11 November 2025 – Jakarta November 11, 2025 - Jakarta	Revolution Mind Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Jenis dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development/Training Types and Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Asyla Putri Soraya	Auditor	GIAS Domain III, Standard 6.3 dan 8.1 GIAS Domain III, Standards 6.3 and 8.1	13 Maret 2025 - Jakarta March 13, 2025 - Jakarta	IIA
		Certified Risk Management Officer (CRMO)	17-19 Maret 2025 - Jakarta March 17 - 19, 2025 - Jakarta	RAP
		Qualified Internal Auditor (QIA) - Lanjutan	16-30 Juni 2025 - Jakarta June 16 - 30, 2025 - Jakarta	YPIA
		Artificial Inteligence dalam Perencanaan Audit-Analisis Data Sesi 2 Artificial Intelligence in Audit Planning – Data Analysis, 2nd Session	17 Oktober 2025 - Jakarta October 17, 2025 - Jakarta	FKSPI
		Teknik Dasar Audit Laporan Keuangan Basic Techniques for Financial Statement Audit	18-19 November 2025 - Jakarta November 18 - 19, 2025 - Jakarta	Ioda Academy
		Awareness Training ISO 37001:2016	03-05 Desember 2025 - Jakarta December 3 - 5, 2025 - Jakarta	Sinaux
		Internal Audit Training Based On ISO 19011:2018 for ISO 37001:2016	04-05 Desember 2025 - Jakarta December 4 - 5, 2025 - Jakarta	Sinaux
Nirmalasari Dwi Cahyaningrum	Auditor	Certified Risk Management Officer (CRMO)	17-19 Maret 2025 - Jakarta March 17 - 19, 2025 - Jakarta	RAP
		Qualified Internal Auditor (QIA) - Lanjutan Qualified Internal Auditor (QIA) - Advanced	16-30 Juni 2025 - Jakarta June 16 - 30, 2025 - Jakarta	YPIA
		ISO/IEC 27001 Auditor	21-25 Mei 2025 - Jakarta May 21 - 25, 2025 - Jakarta	ITSEC ASIA
		Basic Airline Business Training	26-27 Agustus 2025 - Jakarta August 26 - 27, 2025 - Jakarta	GITC
		Teknik Dasar Audit Laporan Keuangan Basic Techniques for Financial Statement Audit	18-19 November 2025 - Jakarta November 18 - 19, 2025 - Jakarta	Ioda Academy

KOMPOSISI PERSONIL UNIT AUDIT INTERNAL

Jumlah pegawai organik Unit Audit Internal per 31 Desember 2025 sebanyak 11 pegawai dengan rincian berikut:

COMPOSITION Of INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

The number of organic employees of the Internal Audit Unit as of December 31, 2025, was 11 employees with the following details:

Jabatan Position	Jumlah Total
Group Head	1
Division Head	4
Team Lead Auditor	4
Auditor	2
Jumlah **Total**	**11**

SERTIFIKASI PROFESI PERSONIL UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan keahlian profesi auditor internal agar selaras dengan lingkungan Perseroan sebagai global player, saat ini hampir seluruh Auditor Internal Perseroan telah memiliki sertifikasi profesi audit yaitu *Chartered Accountant* (CA), *Qualified Internal Auditor* (QIA), *Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA), *Certified Risk Management Officer* (CRMO), *Certified Risk Management Professional* (CRMP), *Certified Contract Drafter* (CCD), *Certified Human Resources Professional* (CHRP), *Certified Strategy Business Analyst* (CSBA), *Certified Compliance Professional* (CCP), OMNI Service & Service Management, PERADI, ISO 27001 *Lead Auditor*, serta ISO 27001 *Auditor*. Selanjutnya, secara bertahap para auditor internal juga

PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

To improve the professional expertise of internal auditors in line with the Company's status as a global player, currently almost all of the Company's Internal Auditors already possess professional auditing certifications, namely Chartered Accountant (CA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA), Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Contract Drafter (CCD), Certified Human Resources Professional (CHRP), Certified Strategy Business Analyst (CSBA), Certified Compliance Professional (CCP), OMNI Service & Service Management, PERADI, ISO 27001 Lead Auditor, and ISO 27001 Auditor. Internal auditors also continue to enhance

terus mengikuti sertifikasi, pelatihan profesi audit bertaraf nasional maupun internasional serta seminar-seminar yang menunjang kompetensi profesi. Pada tahun 2025, rekapitulasi sertifikasi personil di Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

their competencies by participating in national and international professional audit training as well as seminars supporting professional competence. In 2025, the recapitulation of qualifications and certification of Internal Audit Unit is as follows

Sertifikasi Certification	Lembaga Penerbit Issuing Institution	Jumlah Pegawai Total Employees
Certified Practitioner of Internal Audit (CPIA)	YPIA	9
Qualified Internal Auditor (QIA)	YPIA	7
Chartered Accountant (CA)	IAI	2
Integrated Risk Management Specialist (CRMP)	LSPMR	4
Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSPMR	8
Certified Contract Drafter (CCD)	JSLG	2
Certified Human Resources Professional (CHRP)	AAPM1	1
Certified Strategy Business Analyst (CSBA)	AHS Manajemen	2
Certified Compliance Professional (CCP)	CRMS	1
OMNI Service & Service Management	MarkPlus	1
Sertifikasi Advocat PERADI	PERADI	1
ISO 27001 Lead Auditor	ITSEC ASIA	1
ISO 27001 Auditor	ITSEC ASIA	1

KODE ETIK AUDITOR

Kode etik Unit Audit Internal yang terdapat pada Piagam Audit Internal mengatur prinsip dasar perilaku, yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing Auditor. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, mulai dari tindakan administratif hingga sanksi kepegawaian sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal harus mengacu kepada:

1. Piagam Audit Internal;
2. Global Internal Audit Standards (GIAS), yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Audit (IIA);
3. Audit Internal Professional Standards (Norma Pemeriksaan);
4. Peraturan-peraturan pemeriksaan internal lainnya.

Prinsip-prinsip perilaku yang wajib dijunjung tinggi oleh Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Integritas (*Integrity*)
   Auditor Internal memiliki integritas dengan membangun kepercayaan *(trust)* yang menjadi dasar dalam memberikan pertimbangan professional yang handal.
2. Obyektivitas (*Objectivity*)
   Auditor Internal menunjukkan obyektivitas yang tinggi sesuai dengan standar dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal melakukan penilaian secara seimbang *(balanced)* dengan memperhatikan semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun pihak lain dalam membuat pendapat *(Judgment)*.

AUDITOR'S CODE OF CONDUCT

The Internal Audit Unit's code of conduct contained in the Internal Audit Charter regulates the basic principles of behavior, which in its enforcement requires careful consideration from each Auditor. Violations of the code of ethics may result in sanctions in accordance with applicable regulations, ranging from administrative measures to employment-related penalties, depending on the severity of the violation.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit shall refer to:

1. Internal Audit Charter;
2. Global Internal Audit Standards (GIAS), established by The Institute of Internal Auditors (IIA);
3. Internal Audit Professional Standards (Examination Norms);
4. Other internal audit regulations.

The behavioral principles that must be upheld by the Internal Audit Unit are as follows:

1. Integritas (Integrity)
   Internal Auditors shows integrity by building trust, which serves as the foundation for providing reliable professional judgment.
2. Obyektivitas (Objectivity)
   Internal Auditor demonstrates high objectivity in accordance with standards in collecting, evaluating, and communicating information about the activities or processes being audited. Internal Auditor carries out balanced assessments by taking into account all relevant circumstances and are not influenced by personal or other interests in making judgements.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
   Auditor Internal menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi dari yang berwenang, kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk mengungkapkan informasi tersebut.
4. Kompetensi (*Competency*)
   Auditor Internal menggunakan secara optimal pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya dalam melaksanakan tugas pemeriksaan.

Selain itu, Auditor internal harus memegang teguh dan mematuhi standar perilaku berikut ini:

1. Berperilaku dan bersikap jujur, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugas;
2. Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, Perseroan dan Unit Audit Internal;
3. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi auditor internal atau Perseroan;
4. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara obyektif;
5. Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk dari *auditee*, klien, *customer*, pemasok, rekanan dan atau pihak yang berkepentingan dengan Perseroan;
6. Mematuhi sepenuhnya Standar Professional Internal Auditor, kebijakan Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat sebagai auditor internal;
8. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang dapat menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan dengan alasan apapun;
9. Melaporkan semua hasil pemeriksaan yang material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perseroan dan atau dapat berakibat melanggar hukum.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)
   Internal Auditor respects the value and ownership of the information received and does not disclose such information without authorization from the authorities, unless a legal or professional obligation to disclose such information exists.
4. Kompetensi (Competency)
   Internal auditor optimally uses the knowledge, expertise, and experiences they have in carrying out audit duties.

In addition, internal auditor shall upholds and complies with the following standards of behavior:

1. Being honest, objective, and careful in carrying out duties;
2. Having high integrity and loyalty to the profession, the Company, and the Internal Audit Unit;
3. Avoiding any activities or actions that are detrimental or reasonably suspected to be detrimental to the profession of the Internal Audit or the Company;
4. Avoiding any activities conflicting with the interests of the Company or which result in the inability to carry out duties and obligations objectively;
5. Not accepting gifts from anyone in any form, either directly or indirectly, including from auditees, clients, customers, suppliers, partners and/or parties with an interest in the Company;
6. Complying fully to the Internal Auditor Professional Standards, Company policies, and applicable laws and regulations;
7. Maintaining and upholding morality and dignity as internal auditors;
8. Not taking advantage of the information obtained for personal interests or gains or other matters that may cause a harm or are reasonably suspected to be detrimental to the Company for any reason;
9. Reporting any materials of the results of the audit by disclosing the truth according to the facts and disclosing matters that may be detrimental to the Company and/or may violate the law.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2025

Pada Tahun 2025, Unit Audit Internal telah menetapkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) berbasis risiko dengan mengakomodasi isu-isu strategis yang diperoleh dari program Perseroan tahun berjalan, profil risiko Perseroan terbaru, serta permintaan khusus Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi. Selain itu, Internal Audit Group Head juga menetapkan Anggaran Pemeriksaan Tahunan. Dalam melaksanakan tugasnya, Internal Audit Group Head memiliki akses untuk memeriksa dokumen, pencatatan, personal, dan aset fisik Perseroan di seluruh unit kerja guna mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit. Di samping itu, Internal Audit Group Head juga berkewajiban menerapkan nilai-nilai budaya Perseroan dalam setiap aktivitas di lingkungan kerjanya dan konsisten melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap implementasinya pada seluruh SDM di unit kerjanya.

Selain menjalankan program kerja pemeriksaan, Unit Audit Internal juga melaksanakan program kerja lainnya yang meliputi antara lain kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pembaruan terhadap Internal Audit Manual.
2. Melakukan *monitoring* risiko Audit Internal per kuartal.
3. Reviu Piagam Audit Internal.
4. Berkoordinasi secara rutin dengan Komite Audit dalam rangka menyelaraskan program kerja dan mengevaluasi pelaksanaannya, termasuk membahas masalah yang berkembang di Perseroan saat ini serta membahas laporan kinerja Perseroan.
5. Merealisasikan program pendidikan berkelanjutan (PPL) dan berpartisipasi dalam beberapa *workshop*, webinar atau diklat lainnya.
6. Berperan sebagai mitra auditor eksternal, yaitu KAP, BPK, dan BPKP dalam rangka mendukung kelancaran pemeriksaan atau permintaan kebutuhan data dan informasi tertentu.
7. Melakukan koordinasi dengan unit kerja di Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi atas hasil audit dari *Auditor* Eksternal dan Unit Audit Internal.

PELAKSANAAN RAPAT KOORDINASI UNIT AUDIT INTERNAL DENGAN KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter), Unit Audit Internal memiliki wewenang penuh untuk melakukan komunikasi secara langsung serta menyelenggarakan rapat koordinasi, baik yang bersifat berkala maupun insidentil, dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Kebijakan ini merupakan landasan operasional bagi Unit Audit Internal untuk memastikan independensi dalam melaporkan hasil pengawasan. Dalam pelaksanaannya sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan fungsi komunikasi tersebut secara konsisten dan berkala khususnya melalui rapat bulanan sebagai koordinasi rutin dengan Komite Audit.

Agenda utama dalam pertemuan rutin tersebut antara lain mencakup pembahasan mendalam mengenai progres pemeriksaan yang berjalan sepanjang tahun 2025, evaluasi terhadap kemajuan tindak lanjut penyelesaian rekomendasi audit internal maupun eksternal, serta pembahasan mengenai berbagai masalah strategis yang berkembang di Perseroan saat ini. Selain koordinasi dengan Komite Audit, komunikasi juga tetap terjalin secara efektif dengan Direksi dan Dewan

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2025

In 2025, the Internal Audit Unit established a risk-based Annual Supervision Work Program (PKPT) by accommodating key issues derived from the Company's current year programs, the latest Company risk profile, as well as specific requests from the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors. The Internal Audit Group Head also stipulate the Annual Audit Budget. In carrying out their duties, the Internal Audit Group Head has access to examine documents, records, personnel, and the Company's physical assets across all work units in order to obtain data and information related to the execution of audit tasks. In addition, the Head of the Internal Audit Group is also responsible for embodying the Company's cultural values in all activities within the work environment, as well as consistently fostering and supervising their implementation across all personnel within the unit.

In addition to carrying out the audit work program, the Internal Audit Unit also implements other work programs, as follows:

1. Renewing the Internal Audit Manual.
2. Conducting quarterly monitoring of Internal Audit risks.
3. Review of the Internal Audit Charter.
4. Coordinating annually with the Audit Committee to align work programs and evaluate their implementation, including discussing current emerging issues within the Company and reviewing the Company's performance reports.
5. Implementing continuing professional education (CPE) programs and participating in various workshops, webinars, or other training activities.
6. Being a partner to external auditors, namely KAP, BPK, and BPKP, to support the smooth conduct of audits or to fulfill requests for specific data and information.
7. Coordinating with work units in the Company and Subsidiaries in order to follow up on recommendations on audit results from External Auditors and Internal Audit Units.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT COORDINATION MEETINGS WITH THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the provisions of the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit has full authority to communicate directly and to hold coordination meetings, both periodic and ad hoc, with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. This policy serves as the operational foundation for the Internal Audit Unit to ensure independence in reporting its monitoring findings. Throughout 2025, the Internal Audit Unit has consistently performed this communication function on a regular basis, particularly through monthly meetings as routine coordination with the Audit Committee.

The main agenda of these regular meetings includes in-depth discussions on the progress of audit engagements throughout 2025, evaluation of the status of follow-up actions on both internal and external audit recommendations, as well as discussions on various strategic issues currently emerging within the Company. In addition to coordination with the Audit Committee, effective communication is also maintained with the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure that all significant

Komisaris guna memastikan bahwa seluruh temuan signifikan dan hasil pemantauan risiko telah dilaporkan secara transparan demi mendukung penguatan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

findings and risk monitoring results are reported transparently, thereby supporting the strengthening of sustainable corporate governance.

Keterangan Description	Jumlah Rapat Number of Meetings
Rapat bersama Direksi Meeting with the Board of Directors	12 kali 12 times
Rapat bersama Dewan Komisaris Meeting with the Board of Commissioners	4 kali 4 times
Rapat bersama Komite di bawah Dewan Komisaris Committee meetings under the Board of Commissioners	12 kali 12 times

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

Per 1 Januari 2025 terdapat 6 rekomendasi atas hasil pemeriksaan Unit Audit Internal periode 2024 dengan status *Open* dan *In Progress* . Selanjutnya, terdapat 105 tambahan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang terbit sampai dengan November 2025, sehingga total rekomendasi yang dimonitor sejumlah 111 rekomendasi. Dari total tersebut, sampai dengan triwulan IV-2025 terdapat 103 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti oleh auditee sehingga rekomendasi dengan status *open & in progress* menjadi sejumlah 8 rekomendasi.

Adapun status tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan *Auditor* Eksternal adalah sebagai berikut:

1. BPK
   Mengacu pada laporan hasil pemeriksaan dan laporan hasil pemantauan tindak lanjut yang telah diterbitkan 22 Agustus 2025, terdapat 300 rekomendasi yang disampaikan oleh BPK, 290 rekomendasi (97%) telah ditindaklanjuti dan berstatus Telah Sesuai, 3 rekomendasi (1%) telah ditindaklanjuti dan berstatus TDD (Tidak Dapat Ditindaklanjuti), 7 rekomendasi (2%) telah ditindaklanjuti namun berstatus Belum Sesuai.

   Selanjutnya terhadap 25 rekomendasi atas LHP yang diterima pada 30 September 2024 dan 95 rekomendasi atas LHP yang diterima pada 22 Oktober 2025 telah dilakukan tindak lanjut dan disampaikan buktinya kepada BPK RI, namun hingga Desember 2025 BPK RI belum melakukan pemantauan tindak lanjut.

2. BPKP
   Mengacu pada laporan hasil penilaian *Indonesian Corporate Accountability Index* (ICORPAX) yang terbit pada 2024, terdapat 5 rekomendasi yang disampaikan oleh BPKP-RI dan atas rekomendasi tersebut telah dilakukan tindak lanjut dan disampaikan buktinya kepada BPKP-RI, namun hingga laporan ini terbitkan masih dalam proses evaluasi kecukupan tindak lanjut oleh tim Pemantauan Tindak Lanjut BPKP-RI.

UNIT MANAJEMEN RISIKO

Unit Manajemen Risiko atau Enterprise Risk Management (ERM) saat ini ditempatkan di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Fungsi utama unit ERM adalah memastikan tercapainya efektivitas penerapan pengelolaan risiko yang menyeluruh dan terintegrasi di seluruh lini Perseroan melalui business partnering dengan unit-unit terkait serta membangun *risk culture* dan penguatan bisnis proses, kebijakan dan prosedur guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

FINDINGS AND FOLLOW UP ON AUDIT RESULTS

As of January 1, 2025, there have been 6 recommendations from the Internal Audit Unit inspection with Open and In Progress status. Furthermore, there were 105 additional recommendations from inspection results issued up to November 2025, bringing the total recommendations monitored to 111. Of this total, 103 recommendations had been followed up by auditees up until the fourth quarter of 2025, leaving 8 recommendations with Open & In Progress status.

The status of follow-up on the recommendations of the External Auditor inspection is as follows:

1. BPK
   Referring to the inspection report and the follow-up monitoring report issued on August 22, 2025, a total of 300 recommendations were issued by the Supreme Audit Agency (BPK). Of these, 290 recommendations (97%) have been followed up and are rated as Compliant, 3 recommendations (1%) have been followed up and are rated as Not Actionable (TDD), and 7 recommendations (2%) have been followed up but are rated as Non-Compliant.

   Furthermore, follow-up actions have been carried out on 25 recommendations from the audit report (LHP) received on September 30, 2024, and 95 recommendations from the LHP received on October 22, 2025, with supporting evidence submitted to BPK RI. However, as of December 2025, BPK RI has not yet conducted follow-up monitoring.

2. BPKP
   Referring to the Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) assessment report issued in 2024, a total of 5 recommendations were issued by BPKP-RI. Follow-up actions on these recommendations have been carried out, and supporting evidence has been submitted to BPKP-RI. However, as of the issuance of this report, the adequacy of the follow-up is still under evaluation by the BPKP-RI Follow-Up Monitoring Team.

RISK MANAGEMENT UNIT

The Risk Management Unit or Enterprise Risk Management (ERM) is currently placed under the Director of Finance and Risk Management (JKTDF). The primary function of the ERM unit is to ensure the comprehensive and integrated implementation of a comprehensive and integrated risk management across all lines of the Company through business partnering with relevant units, building risk awareness, and strengthening business processes, policies, and procedures to support the achievement of the Company's objectives.



Garis utuh (--------) Garis komando
Garis putus (-----) Garis koordinasi
Full line (--------) Command line
Dotted line (-----) Coordination line

Perseroan menerapkan model tata kelola risiko tiga lini *(three lines model)* dalam melaksanakan Manajemen Risiko yang terdiri dari:

1. Lini Pertama sebagai unit pemilik risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis, yakni seluruh unit kerja di lingkungan Perusahaan. Dalam bagan organisasi, lini pertama dalam Perusahaan merupakan seluruh unit kerja diwakilkan oleh *Group Head* unit.
2. Lini Kedua sebagai fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Independen merupakan unit yang mengukur, memantau, dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Lini kedua dalam Perusahaan merupakan unit yang membidangi fungsi *Enterprise Risk Management* dimana saat ini ditempatkan di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
3. Lini Ketiga sebagai fungsi Audit Intern merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perusahaan. Lini ketiga dalam Perusahaan merupakan unit yang membidangi fungsi Internal Audit.

Struktur Organisasi Management Risiko

Dalam penerapan Manajemen Risiko di Perseroan, Enterprise Risk Management Group Head sebagai pimpinan Lini Kedua secara tugas dan tanggung jawab berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko serta membawahi Division Head yang memiliki fungsi Business Process & Policy, Risk Reviewer, Finance & Accounting Policy, Risk Information & Reporting dan Risk Support.

The Company applied a three-line model of risk governance in the implementation of Risk Management, which consists of:

1. First Line as the risk owner unit, is the unit that directly identifies and manages risks in business processes, namely all work units within the Company. In the organizational chart, the first line in the Company is all work units represented by the Group Head unit.

2. Second Line as the Independent Risk Management and Compliance function, is the unit that measures, monitors, and treats risks on an aggregate basis, develops the Company's risk management methodology and policies. The second line in the Company is the unit in charge of the Enterprise Risk Management function which is currently under the Director of Finance and Risk Management.
3. Third Line, as the Internal Audit function, is the unit that ensures governance and risk control are implemented effectively by the Company. The third line in the Company is the unit in charge of the Internal Audit function.

Organizational Structure of Risk Management

In implementing Risk Management within the Company, the Enterprise Risk Management Group Head, as the Second Line, operates under the Finance and Risk Management Director and supervises Division Heads with functions in Business Process & Policy, Risk Reviewer, Finance & Accounting Policy, Risk Information & Reporting, and Risk Support.

PROFIL KEPALA DIVISI MANAJEMEN RISIKO



Akbar Kusumanegara

Enterprise Risk Management Group Head

Kewarganegaraan **Nationality**	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili **Domicile**	Bekasi
Tempat,Tanggal Lahir **Place, Date of Birth**	Cimanggis, 20 Juni 1987/Usia 38 per Desember 2025 Cimanggis, June 20, 1987/38 years old as of December 2025

HEAD PROFILE OF RISK MANAGEMENT DIVISION

Riwayat Pendidikan **Education**	• Magister Business Management, Binus Business School (2012) • Sarjana Sistem Komputer, Binus University (2009) • Master of Business Management, Binus Business School (2012) • Bachelor's Degree in Computer Engineering, Binus University (2009)
Pengalaman Kerja **Work Experience**	• Enterprise Risk Management Group Head (Juli 2023 – sekarang) • AVP Cargo Operations (September 2021 – Juli 2023) • GM Batam (Januari 2021 – September 2021) • SM Commercial Strategic & Business Improvement (Februari 2020 – Januari 2021) • Enterprise Risk Management Group Head (July 2023 – present) • AVP of Cargo Operations (September 2021 – July 2023) • GM of Batam (January 2021 – September 2021) • SM of Commercial Strategic & Business Improvement (February 2020 – January 2021)
Sertifikasi **Certification**	• Fundamentals of Disaster Risk Finance 22 Desember 2025 • Aviation Legislation 23 Desember 2025 • Introduction to Carbon Emission 22 Desember 2025 • Certified Risk Management Professional (CRMP) 11-14 Agustus 2025 • Certified Risk Governance Professional (CRGP) 16-27 Juli 2024 • Certified Business Analysis Professional (CSBA) 4-5 Desember 2024 • Fundamentals of Disaster Risk Finance December 22, 2025 • Aviation Legislation December 23, 2025 • Introduction to Carbon Emissions December 22, 2025 • Certified Risk Management Professional (CRMP) August 11–14, 2025 • Certified Risk Governance Professional (CRGP) July 16–27, 2024 • Certified Business Analysis Professional (CSBA) December 4–5, 2024
Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**	Surat Keputusan Direktur Utama Nomor SK: JKTDZ/SKEP/50034/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Pembebasan dan Pengangkatan Pejabat di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Decree of the President Director & CEO Number SK: JKTDZ/SKEP/50034/2023, dated September 11, 2023, on the Release and Appointment of officials at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 khususnya terkait dengan SK-3/DKU-MBU/05/2023, personil unit Enterprise Risk Management yang terdiri dari 18 personil melakukan pelatihan dan sertifikasi sebagai pengembangan kompetensi dari organ pengelola risiko baik melalui penyelenggara eksternal yang memiliki lisensi dan juga penyelenggara internal perusahaan.

Di tahun 2025, personel unit Manajemen Risiko terdiri dari 18 personil dan telah tersertifikasi antara lain *Certified Risk Management Officer* (CRMO), *Certified Risk Management Professional* (CRMP), *Certified Anti Fraud Officer* (CAFO), *Certified Strategic Business Analyst* (CSBA), *Certified Risk Governance Professional* (CRGP), *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP), dan *Microsoft Office Specialist* (MOS), *Certified* ISO 27001 *Lead Auditor.*

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Enterprise Risk Management telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT IN RISK MANAGEMENT

In accordance with PER-2/MBU/03/2023, particularly regarding SK-3/DKU-MBU/05/2023, the Enterprise Risk Management unit, consisting of 18 personnel, has undergone training and certification to develop the competencies of the risk management team, both through externally licensed providers and internal company programs.

In 2025, the Risk Management unit consisted of 18 personnel who hold certifications including Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Anti-Fraud Officer (CAFO), Certified Strategic Business Analyst (CSBA), Certified Risk Governance Professional (CRGP), Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP), Microsoft Office Specialist (MOS), and Certified ISO 27001 Lead Auditor.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT DIVISION DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Enterprise Risk Management Unit has carried out its duties and responsibilities as follows:

Enterprise Risk Management Group Head	Mengorganisir dan mengoordinir seluruh kegiatan unit Enterprise Risk Management di lingkungan Perseroan, Memfasilitasi pengelolaan risiko Satuan Kerja dan Anak dan Afiliasi Perusahaan dan Mengorganisir implementasi *Roadmap* perbaikan manajemen risiko sesuai rekomendasi hasil penilaian *Risk Maturity Index* (RMI). Organizing and coordinating all activities of the Enterprise Risk Management Unit within the Company; facilitating risk management for the Company's Business Units, Subsidiaries, and Affiliates; and organizing the implementation of the risk management improvement roadmap in accordance with recommendations from the Risk Maturity Index (RMI) assessment results.
Business Process & Policy Division Head	Melakukan perumusan dan pengembangan kebijakan serta prosedur Manajemen Risiko serta memastikan kecukupan pedoman (kebijakan dan prosedur) yang digunakan oleh unit kerja. Pada tahun 2025, Perseroan telah memutakhirkan dan menyelaraskan 300 pedoman (kebijakan dan prosedur) yang digunakan pada internal Perseroan. Formulating and developing risk management policies and procedures, and ensuring the adequacy of guidelines (policies and procedures) used by the work units. In 2025, the Company updated and aligned 300 internal guidelines (policies and procedures) used within the Company.
Risk Reviewer Division Head	Melakukan *review* serta penyusunan identifikasi dan mitigasi risiko dalam inisiatif bisnis dan atau keputusan stratejik perusahaan. Analisa risiko telah dilakukan atas 89 inisiatif bisnis dari unit kerja selama tahun 2025. Reviewing and preparing risk identification and mitigation for the Company's business initiatives and/or strategic decisions. Throughout 2025, risk analysis was conducted on 89 business initiatives from various work units.
Risk Information & Reporting Division Head	Melakukan integrasi risiko Korporat dan Anak Perusahaan (risiko *on going business*) serta melakukan pemantauan atas rencana perlakuan risiko Korporat dan melakukan asistensi penyusunan dan pemantauan risiko kepada unit kerja serta pelaporan manajemen risiko sehingga risiko Korporasi Garuda Indonesia Group dapat terkendali dan terpantau serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Integrating Corporate and Subsidiary risks (ongoing business risks), as well as monitoring corporate risk treatment plans and assisting in risk preparation and monitoring within work units and risk management reporting to ensure that Garuda Indonesia Group's corporate risks are controlled, monitored, and in compliance with applicable regulations.
Finance & Accounting Policy Division Head	Melakukan perumusan dan pengembangan kebijakan serta prosedur finansial dan akuntansi. Pada tahun 2025, Perseroan telah mengimplementasikan ICoFR sesuai dengan roadmap BUMN yang ditetapkan dalam meningkatkan pengendalian internal atas pelaporan keuangan perusahaan. Formulating and developing financial and accounting policies and procedures. In 2025, the Company implemented ICoFR in accordance with the SOE roadmap to enhance internal controls over the Company's financial reporting.
Risk Support Division Head	Implementasi program peningkatan budaya risiko melalui *event workshop* manajemen risiko dan *Risk Day* untuk seluruh karyawan serta mengorganisir implementasi pemenuhan kualifikasi organ pemenuhan risiko (*training* dan sertifikasi). Implementing programs to improve the risk culture through risk management workshops and Risk Day events for all employees and organizing the implementation of qualification fulfillment for risk management organs (training and certification).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting, seperti aspek operasional, keuangan, SDM, dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Sistem pengendalian internal mencakup fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara keseluruhan. Pengawasan dan pengendalian meliputi aspek-aspek keuangan, non keuangan, kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan optimum atas kualitas, *delivery* dan biaya dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan dan mempertahankan serta meningkatkan kepuasan pengguna jasa.

Pengawasan atas pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), Unit Internal Audit dan Manajemen Risiko.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System aims to embody the Company's commitment to implement the principles of good corporate governance. This effort is specifically put into critical aspects such as operations, finance, HR, and compliance with laws and regulations. In addition, the internal control system is also intended to decrease potential business risks and irregularity practices of business ethics that could negatively impact the Company's performance.

The internal control system encompasses the supervision and control functions of the Company as a whole. Supervision and control encompass financial and non-financial, qualitative and quantitative aspects, with the aim of achieving an optimal balance of quality, delivery, and cost in order to support the Company's objectives, and to maintain and enhance customer satisfaction.

Supervision over the internal control at the Board of Commissioners level is assisted by the Audit Committee. The supervision and control functions also include functions embedded to each business unit, including supporting units (embedded internal control), Internal Audit Units, and Risk Management.

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personil yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, sampai dengan karyawan tingkat bawah. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, yaitu mencakup;

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan
- Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundangan, dan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, fungsi pengendalian internal harus selalu memperhatikan kepentingan-kepentingan Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sesuai dengan kerangka yang digariskan dalam visi, misi dan tujuan perseroan. Dalam rangka memenuhi pengendalian internal di setiap bisnis proses untuk mencapai tujuan perseroan, perseroan memiliki kecukupan kebijakan yang dituangkan dalam manual keuangan dan manual operasional yang disosialisasikan kepada seluruh unit terkait dan dimutakhirkan minimal setiap 2 (dua) tahun.

Pengawasan dan pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), unit internal audit dan manajemen risiko.

Agar pengendalian internal efektif maka 5 (lima) komponen harus didukung dengan 17 (tujuh belas) prinsip utama yang harus eksis dan berfungsi serta beroperasi bersama dan terintegrasi. 5 (lima) komponen yang menunjang efektivitas sistem pengendalian internal dijelaskan sebagai berikut.

LINGKUNGAN PENGENDALIAN INTERNAL

Lingkungan pengendalian internal mencakup seluruh tindakan standar, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap top manajemen, Dewan Komisaris, dan pemilik entitas. Prinsip utama yang mendasari lingkungan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap Integritas dan Nilai Etika: Organisasi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap integritas dan nilai-nilai etika dalam setiap aspek operasionalnya.
2. Pengawasan oleh Dewan Komisaris: Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan tanggung jawab pengawasan untuk memastikan kepatuhan dan efektivitas pengendalian internal.
3. Struktur, Wewenang, dan Tanggung Jawab: Manajemen menetapkan struktur organisasi yang jelas, serta mendefinisikan wewenang dan tanggung jawab yang tepat untuk setiap posisi.
4. Komitmen terhadap Kompetensi: Organisasi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik.
5. Akuntabilitas atas Sistem Pengendalian Internal: Organisasi mendorong akuntabilitas dan tanggung jawab atas sistem pengendalian internal yang diterapkan.

Dalam pelaksanaannya, lingkungan pengendalian internal diimplementasikan oleh perusahaan melalui penerapan integritas dan nilai etika yang tercermin dalam budaya AKHLAK (Amanah,

The Internal control is a process that involves all personnel in the organization, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management, to lower-level employees. The Internal control is designed to provide reasonable assurance in order to achieve the Company's objectives, which include;

- Effectiveness and efficiency of operations;
- Reliability of financial reporting; and
- Compliance with applicable laws, regulations, and provisions.

In practice, the internal control function must continuously consider the interests of the Company, shareholders, and stakeholders in accordance with the framework outlined in the vision, mission, and objectives of the Company. To comply with internal control in every business process to achieve its objectives, the Company has adequate policies outlined in the financial and operational manuals, which are disseminated to all related units and updated at least every 2 (two) years.

The Audit Committee assists the internal supervision and control at the Board of Commissioners level. The supervision and control functions also include functions embedded to each business unit, including supporting units (embedded internal control), internal audit units, and risk management.

For an effective internal control, the 5 (five) components must be supported by 17 (seventeen) main principles that exist, function, and operate together in an integrated manner. The 5 (five) components that support the effectiveness of the internal control system are explained as follows:

INTERNAL CONTROL ENVIRONMENT

The internal control environment includes all standard actions, policies, and procedures that reflect the attitudes of top management, the Board of Commissioners, and the entity's owners. The main principles underlying the control environment are as follows:

1. Commitment to Integrity and Ethical Values: The organization demonstrates a strong commitment to integrity and ethical values in all aspects of its operations.
2. Oversight by the Board of Commissioners: The Board of Commissioners actively fulfills its oversight responsibilities to ensure compliance with and the effectiveness of internal controls.
3. Structure, Authorities, and Responsibilities: Management establishes a clear organizational structure and defines appropriate authorities and responsibilities for each position.
4. Commitment to Competence: The organization is committed to ensuring that each individual has the necessary competencies to perform their duties effectively.
5. Accountability for the Internal Control System: The organization fosters accountability and responsibility for the internal control system in place.

In practice, the control environment is implemented by the Company through the application of integrity and ethical values reflected in the AKHLAK culture (Amanah, Kompeten, Harmonis,

Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Budaya ini berfungsi sebagai kode etik dalam bekerja yang mendukung upaya pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

AKTIVITAS PENGENDALIAN (PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL)

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu manajemen dalam menjamin dan memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan guna meminimalkan risiko. Prinsip utama yang mendasari aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Kegiatan Pengendalian: Organisasi mengembangkan berbagai kegiatan pengendalian yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
2. Mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi: Organisasi mengembangkan kontrol umum yang kuat atas teknologi untuk melindungi integritas dan keamanan data serta sistem informasi.
3. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur: Organisasi merinci aktivitas pengendalian ke dalam kebijakan dan prosedur yang jelas dan terstruktur.

Dalam pelaksanaannya, aktivitas pengendalian internal diimplementasikan oleh perusahaan melalui beberapa langkah, antara lain pemisahan tugas, penentuan risiko, dan penetapan pengendalian internal. Contohnya, pengendalian internal atas aspek keuangan dan operasional telah diimplementasikan melalui kebijakan *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR). Selain itu, perusahaan juga memiliki pedoman mengenai keamanan sistem informasi untuk memastikan perlindungan data dan sistem yang optimal.

PENGENDALIAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT), peraturan pasar modal, peraturan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), peraturan di bidang penerbangan, dan peraturan di bidang lingkungan hidup. Perseroan selalu menjaga agar tidak lalai dalam memenuhi peraturan-peraturan tersebut, karena kelalaian dapat menimbulkan konsekuensi hukum yang merugikan Perseroan, termasuk kemungkinan pencabutan izin dari pemerintah.

Dalam pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, Perseroan menerapkan asas hukum "*lex specialis derogat legi generali*," yang berarti bahwa ketentuan hukum yang khusus akan mengesampingkan ketentuan hukum yang umum. Penerapan asas hukum ini pada intinya adalah apabila terjadi ketidaksesuaian antara peraturan yang satu dengan peraturan lainnya, maka Perseroan akan memberlakukan peraturan hukum yang lebih khusus.

IMPLEMENTASI INTERNAL *CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING* (ICOFR)

Implementasi *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) merupakan langkah strategis perusahaan dalam memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi,

Loyal, Adaptif, and Kolaboratif – Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptable, and Collaborative). This culture functions as a code of ethics that supports the achievement ofthe Company's objectives effectively and efficiently.

CONTROL ACTIVITIES (FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL)

Control activities are actions established through policies and procedures to assist management in ensuring and guaranteeing that management's directives are implemented to minimize risk. The main principles underlying control activities are as follows:

1. Developing Control Activities: The organization develops various effective control activities to ensure compliance with policies and procedures.
2. Developing General Controls over Technology: The organization develops strong general controls over technology to protect the integrity and security of data and information systems.
3. Detailing into Policies and Procedures: The organization details control activities into clear, structured policies and procedures.

In practice, internal control activities are implemented by the Company through several steps, including duty separation, risk identification, and internal control establishment. For example, internal controls over financial and operational aspects have been implemented through the Internal Control over Financial Reporting (ICofR) policy. Additionally, the Company has guidelines on information system security to get optimal protection of data and systems.

COMPLIANCE CONTROL WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

In conducting its business, the Company is subject to various laws and regulations, including Limited Liability Company Law, capital market regulations, SOE regulations, regulations in the aviation sector, and regulations in the environmental sector. The Company constantly maintains compliance with to avoid negligence, which may lead to legal consequences detrimental to the Company, including the possibility of permit revocation by the government.

In implementing these laws and regulations, the Company applies the legal principle of "lex specialis derogat legi generali," which implies that specific legal provisions will override general legal provisions. The application of this legal principle fundamentally means that in the event of a discrepancy between one regulation and another, the Company will apply the more specific legal regulations.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICOFR)

The implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) is a strategic step taken by the company to ensure the reliability of financial reporting, compliance with regulations,

serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan ICOFR di Garuda Indonesia dilakukan sejalan dengan perkembangan regulasi global maupun nasional, mulai dari Sarbanes-Oxley Act (SOX), framework COSO, hingga regulasi terbaru seperti PER-5/MBU/09/2022, SK-5/DKU/MBU/11/2024, serta POJK No. 15 Tahun 2024 dan POJK No. 42 Tahun 2025. ICOFR dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaporan keuangan bebas dari risiko salah saji material melalui pengendalian yang memadai, terdokumentasi, dan dapat diuji efektivitasnya. Tahapan implementasinya dimulai dari penentuan ruang lingkup, penyusunan Business Process Mapping (BPM) dan Risk Control Matrix (RCM), pelaksanaan Control Self-Assessment (CSA), pengujian efektivitas desain dan operasional pengendalian (TOD dan TOE), remediasi, retesting, hingga pelaporan hasil evaluasi dan assurance oleh pihak independen. Seluruh tahapan ini dilakukan secara sistematis agar pengendalian internal berjalan berkelanjutan dan mampu mendukung akurasi laporan keuangan Perseroan.

and the strengthening of good corporate governance. The implementation of ICOFR at Garuda Indonesia is carried out in line with developments in global and national regulations, ranging from the Sarbanes -Oxley Act (SOX), the COSO framework, to the latest regulations such as PER-5/MBU/09/2022, SK-5/DKU/MBU/11/2024, as well as POJK No. 15 of 2024 and POJK No. 42 of 2025. ICOFR is designed to ensure that the entire financial reporting process is free from the risk of material misstatement through adequate, documented controls whose effectiveness can be tested. The implementation stages begin with scope definition, the development of Business Process Mapping (BPM) and Risk Control Matrix (RCM), the conduct of Control Self-Assessment (CSA), testing of the design and operational effectiveness of controls (TOD and TOE), remediation, retesting, and finally the reporting of evaluation results and assurance by an independent party. All these stages are carried out systematically to ensure that internal controls operate continuously and are capable of supporting the accuracy of the Company's financial statements.

Dalam pelaksanaannya, ICOFR melibatkan peran aktif tiga lini pertahanan (*Three Lines Model*), yaitu lini pertama sebagai pemilik proses bisnis dan pengendalian, lini kedua sebagai fungsi pengelola dan pengawas ICOFR, serta lini ketiga sebagai audit internal yang melakukan evaluasi independen. Direksi dan Dewan Komisaris berperan dalam pengawasan strategis dan akuntabilitas pelaksanaan, sedangkan CEO dan CFO bertanggung jawab atas penerbitan asesmen manajemen atas efektivitas ICOFR. Penentuan ruang lingkup dilakukan dengan pendekatan top-down dan risk-based, dimulai dari penetapan materialitas, identifikasi akun signifikan, lokasi/perusahaan signifikan, proses bisnis signifikan, hingga aplikasi signifikan dan pengendalian IT General Control (ITGC). Proses bisnis utama yang menjadi fokus antara lain pendapatan, pengadaan, persediaan, aset tetap, perpajakan, dan pelaporan keuangan. Selain itu, aplikasi seperti SAP dan sistem pendukung lainnya juga masuk dalam ruang lingkup karena memiliki dampak langsung terhadap laporan keuangan. Seluruh proses ini didokumentasikan dalam *scope worksheet*, BPM, dan RCM sebagai dasar evaluasi efektivitas pengendalian yang terstruktur dan auditable.

In practice, ICOFR involves the active participation of the three lines of defense (Three Lines Model): the first line as the owner of business processes and controls, the second line as the ICOFR management and oversight function, and the third line as internal audit, which conducts independent evaluations. The Board of Directors and the Board of Commissioners play a role in strategic oversight and accountability for implementation, while the CEO and CFO are responsible for issuing management assessments on the effectiveness of ICOFR. The scope is determined using a top-down and risk-based approach, starting from the determination of materiality, the identification of significant accounts, significant locations/companies, significant business processes, to significant applications and IT General Controls (ITGC). Key business processes that are the focus include revenue, procurement, inventory, fixed assets, taxation, and financial reporting. Additionally, applications such as SAP and other supporting systems are also included in the scope because they have a direct impact on financial statements. The entire process is documented in scope worksheets, BPM, and RCM as the basis for a structured and auditable evaluation of control effectiveness.

Implementasi ICOFR Tahun Buku 2025 menunjukkan progres yang signifikan dengan total 1.579 *key controls* teridentifikasi pada induk dan anak perusahaan signifikan, dimana 335 *key controls* atau sekitar 21% telah diuji, serta konfirmasi BPM as-is telah mencapai 52%. Selain itu, ditemukan 1.407 potensi *gap* yang mayoritas berada pada tingkat *Transaction Level Control* (TLC) sebesar 83%, disusul Entity Level Control (ELC) sebesar 14% dan ITGC sebesar 3%. Atas temuan tersebut, Perseroan telah menyusun peta jalan perbaikan berdasarkan tingkat kritikalitas dan kompleksitas, yang dibagi dalam tahapan implementasi dari Triwulan II 2026 hingga setelah Triwulan II 2027. Fokus utama perbaikan meliputi penyusunan dan penyempurnaan SOP, penguatan segregation of duties, evaluasi efektivitas desain dan operasional pengendalian, peningkatan sistem aplikasi pendukung, serta program pelatihan dan formalisasi fungsi manajemen ICOFR.

The implementation of ICOFR for the 2025 financial year has shown significant progress, with a total of 1,579 key controls identified at the parent company and significant subsidiaries, of which 335 key controls—or approximately 21%—have been tested, and confirmation of the as-is BPM has reached 52%. Additionally, 1,407 potential gaps were identified, the majority of which are at the Transaction Level Control (TLC) level at 83%, followed by Entity Level Control (ELC) at 14% and ITGC at 3%. In response to these findings, the Company has developed a remediation roadmap based on criticality and complexity levels, divided into implementation phases from the second quarter of 2026 through the second quarter of 2027. Key improvement priorities include the development and refinement of SOPs, strengthening the segregation of duties, evaluating the effectiveness of control design and operations, enhancing supporting application systems, as well as training programs and the formalization of ICOFR management functions.

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Aktivitas informasi dan komunikasi merupakan proses berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi. Prinsip utama yang mendasari aktivitas informasi dan komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan Informasi yang Relevan: Organisasi memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah relevan dan berkualitas.
2. Komunikasi Internal yang Efektif: Organisasi mengembangkan komunikasi internal yang efektif untuk memastikan bahwa informasi penting disampaikan dengan jelas dan tepat waktu di seluruh tingkatan organisasi.
3. Komunikasi Eksternal yang Efektif: Organisasi juga mengembangkan komunikasi eksternal yang efektif untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada pihak eksternal adalah akurat dan tepat waktu.

Dalam pelaksanaannya, aktivitas informasi dan komunikasi diimplementasikan oleh perusahaan melalui pengembangan IT *Framework* yang dapat memastikan bahwa informasi internal dan eksternal yang disampaikan sudah benar, tepat waktu, dan relevan.

PEMANTAUAN

Pemantauan merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Proses ini mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya, dengan tujuan memastikan bahwa setiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Prinsip utama yang mendasari pemantauan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Berkelanjutan dan/atau Terpisah: Evaluasi ini dilakukan oleh unit terpisah atau independen melalui penilaian mandiri, reviu, dan pengujian efektivitas terhadap sistem pengendalian internal yang tersedia saat ini.
2. Mengevaluasi dan Melaporkan Setiap Kekurangan: Pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dilakukan melalui supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan-tindakan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas.

KESESUAIAN DENGAN *COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF TRADEWAY COMMISSION* (COSO)

Secara umum, sistem pengendalian internal bukanlah suatu aktivitas yang ditambahkan dalam proses manajemen, tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses tersebut. Lima komponen yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal *(Internal Control Environment)*: Keseluruhan tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap Manajemen Eksekutif, Dewan Komisaris, dan Pemilik Entitas.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*): Identifikasi dan analisis organisasi terhadap risiko umum dan risiko bawaan yang relevan dalam pencapaian tujuannya.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*): Kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen dalam memastikan bahwa arahannya dilaksanakan untuk menghadapi risiko.

INFORMATION AND COMMUNICATION

Information and communication activities are an ongoing process to acquire, share, and provide relevant and quality information from both internal and external sources. Internal communication must serve as a means of disseminating information within the organization, from top to bottom, bottom to top, and across functions. The main principles underlying information and communication activities are as follows:

1. Using Relevant Information: The organization ensures that relevant and high-quality information is used in decision-making.
2. Effective Internal Communication: The organization develops effective internal communication to obtain clear and prompt information delivery across all levels of the organization.
3. Effective External Communication: The organization also develops effective external communication to have accurate and timely information delivery to external parties.

In practice, the company carries out its information and communication activities by developing an IT Framework designed so that both internal and external information is accurate, timely, and relevant.

MONITORING

Monitoring is a process that determines the quality of internal control performance over time. This process includes ongoing evaluations, separate evaluations, or a combination of both to ensure that each component of internal control exists and functions as intended. The key principles underlying monitoring are as follows:

1. Ongoing and/or Separate Evaluations: These evaluations are conducted by an independent or separate unit through self-assessments, reviews, and testing of the effectiveness of the current internal control systems.
2. Evaluating and Reporting Deficiencies: Routine monitoring of ongoing activities is carried out through supervision benchmarking, reconciliations, and other actions related to task execution.

CONFORMITY WITH COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS OF TRADEWAY COMMISSION (COSO)

Generally, the internal control system is not an additional management process but is an integral part of the process itself. The five components which support the effectiveness of internal control according to the COSO framework include:

1. Internal control environment: All actions, policies, and procedures that reflect the overall attitude of the Executive Management, Board of Commissioners, and Entity Owner.
2. Risk assessment: The organization's identification and analysis of general risks and inherent risks relevant to achieving its objectives.
3. Control activities: Policies and procedures that help management ensure that directions are implemented to deal with risks.

4. Informasi dan Komunikasi *(Information and Communication)*: Informasi meliputi pemilihan sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan. Komunikasi mencakup pemahaman peran dan tanggung jawab individu berkenaan dengan pengendalian internal.
5. Pemantauan (*Monitoring*): Mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya, dengan tujuan memastikan bahwa setiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya.

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Garuda Indonesia melibatkan seluruh unsur organisasi melalui penerapan konsep three lines model. Setiap unit kerja sebagai risk owner menjalankan pengendalian pada Lini Pertama, sedangkan fungsi Manajemen Risiko berperan sebagai Lini Kedua dalam melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pengendalian serta pengelolaan risiko perusahaan.

Sementara itu, Internal Audit menjalankan peran sebagai Lini Ketiga melalui kegiatan assurance dan consulting berbasis risiko sesuai Annual Audit Plan. Evaluasi difokuskan pada efektivitas pengendalian internal atas proses bisnis yang menjadi ruang lingkup penugasan audit, guna mendukung penguatan tata kelola dan manajemen risiko perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit terus dipantau secara berkala melalui koordinasi dengan manajemen. Persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi Internal Audit mencapai 90%, yang mencerminkan komitmen manajemen dalam memperkuat pengendalian dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, selama tahun 2025 penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan telah berjalan dengan baik dan terus dikembangkan secara terintegrasi dengan dukungan Direksi, Dewan Komisaris, serta komite pendukung, sebagai bagian dari upaya menjaga efektivitas pengelolaan risiko, keandalan proses bisnis, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa sistem pengendalian internal pada tahun buku 2024 telah berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi Unit Internal Audit yang dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Pernyataan Direksi atas kecukupan Sistem Pengendalian Internal terdapat dalam surat No. Nomor GARUDA/JKTDZ/20206/2026 tanggal 31 Maret 2026 perihal Surat Pernyataan Manajemen Atas Kepatuhan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025, yaitu Direksi mengakui dan memahami bahwa Direksi bertanggung jawab:

1. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Information and communication: Information includes selections of relevant information systems and the quality of generated information. Communication includes the understanding of individual roles and responsibilities with regard to internal control.
5. Monitoring: Monitoring includes continuous evaluations, separate evaluations, or a combination of both, to affirm that each internal control component is present and functioning as it should.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

The implementation of the internal control system within Garuda Indonesia involves all organizational elements through the application of the three lines model concept. Each business unit, as the risk owner, performs controls as the First Line, while the Risk Management function serves as the Second Line by monitoring and evaluating the effectiveness of internal controls and the company's risk management practices.

Meanwhile, Internal Audit serves as the Third Line through risk-based assurance and consulting activities in accordance with the Annual Audit Plan. The evaluation is focused on the effectiveness of internal controls over business processes within the audit engagement scope, to support the strengthening of corporate governance and risk management.

Throughout 2025, follow-up actions on audit recommendations have been regularly monitored through coordination with management. The completion rate of Internal Audit recommendation follow-ups reached 90%, reflecting management's commitment to strengthening controls and driving continuous improvement.

Overall, during 2025 the implementation of the internal control system within the Company has been functioning effectively and continues to be developed in an integrated manner with the support of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and supporting committees, as part of efforts to maintain effective risk management, reliable business processes, and compliance with applicable regulations.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the internal control system for the financial year 2024 has been effectively implemented. This conclusion is based on the evaluation results of the Internal Audit Unit, which were reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Directors' statement regarding the adequacy of the Internal Control System is contained in Letter No. GARUDA/JKTDZ/20206/2026 dated March 31, 2026, regarding the Management Statement on Compliance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with Regulatory and Internal Control for the Year Ended December 31, 2025, namely that the Board of Directors acknowledges and understands that the Board of Directors is responsible for:

1. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations;

2. Untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan semua peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap laporan keuangan Perusahaan, juga pasal-pasal tertentu dalam perundang-undangan tersebut.
3. Untuk menetapkan dan memelihara pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan.

2. Identifying and disclosing all laws and regulations that directly and materially impact the Company's financial statements, including specific articles in those laws and regulations;
3. Establishing and maintaining effective internal controls over financial reporting.

MANAJEMEN RISIKO

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di Perseroan dan Anak Perusahaan yang berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan *Best Practice Industry*.

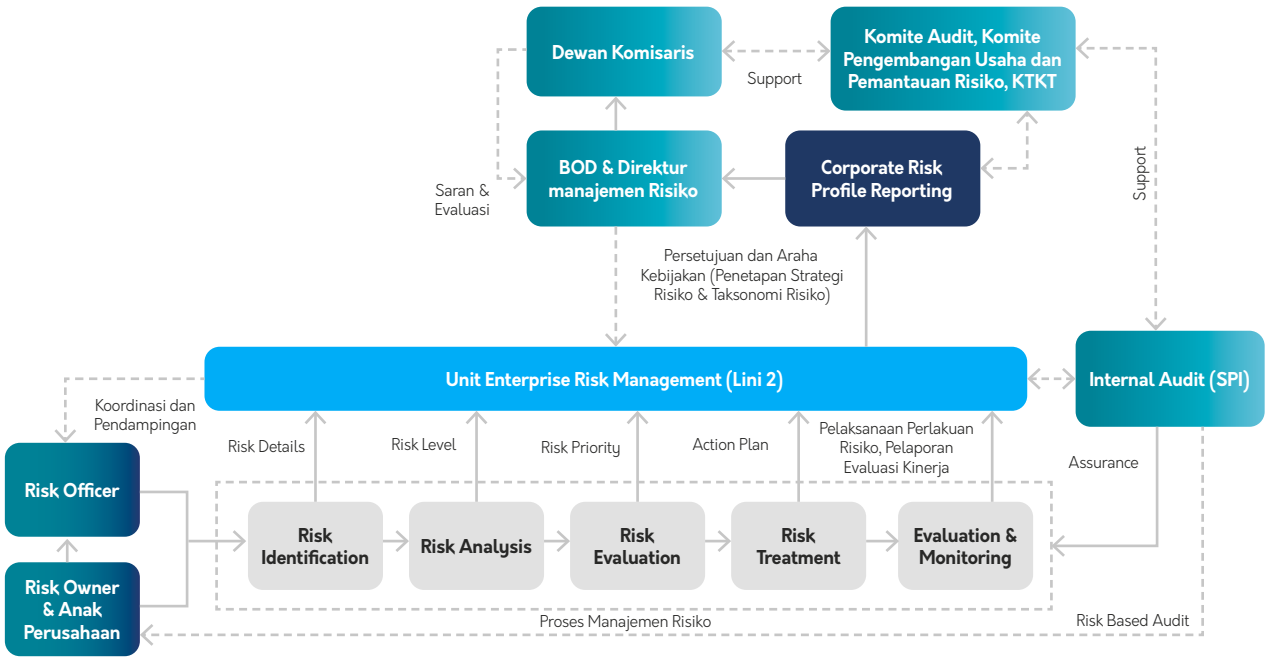
Kerangka Sistem Management Risiko Terintegrasi

RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented an integrated risk management system across both the Company and its Subsidiaries by adhering to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Best Industry Practices.

Integrated Risk Management System Framework



Kerangka penerapan manajemen risiko Perseroan dan Terintegrasi menggambarkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang memiliki keterkaitan dan hubungan timbal balik, baik antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite penunjang di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, Unit Enterprise Risk Management, Unit Internal serta Unit Kerja (*Risk Owner*) & Perusahaan Anak.

The Company's integrated risk management framework illustrates the risk management framework and processes that are interconnected and mutually related, both between the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Enterprise Risk Management Unit, the Internal Unit, as well as the Work Units (Risk Owners) & Subsidiaries.

Manajemen risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan *corporate governance* karena perannya dalam memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian keberhasilan usaha. Manajemen dan seluruh karyawan memiliki tanggung jawab langsung untuk mengelola dan mengoptimalkan profil risiko dalam seluruh proses organisasi. Perseroan menetapkan kebijakan dan petunjuk umum sebagai acuan bagi unit kerja dan seluruh karyawan dalam mengelola risiko yang dituangkan dalam dokumen *Enterprise Risk Management Manual* (ERM Manual). ERM Manual mengatur pengelompokan risiko Perseroan, peran dan tanggung jawab organ pengelola risiko, kapasitas risiko, selera risiko, toleransi risiko, batasan risiko dan proses ERM.

Risk management is integral to corporate governance for ensuring a reasonable assurance of business success. Management and all employees have direct responsibility for managing and optimizing risk profiles throughout organizational processes. The company establishes policies and general guidelines as references for work units and all employees in managing risks outlined in the Enterprise Risk Management Manual (ERM Manual). The ERM Manual regulates the grouping of the Company's risk, roles and responsibilities of risk management organs, risk capacity, risk appetite, risk tolerance, risk limits, and the ERM process.

Proses ERM membantu Perseroan mengelola unit kerja untuk meningkatkan kepastian dalam mencapai sasaran dengan mengurangi kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tujuan bisnis Perseroan tercapai. Sebelum melakukan proses ERM, Unit ERM Garuda Indonesia bersama dengan Unit lainnya harus menyusun *Risk Assessment Criteria Matrix* (RACM) yang akan digunakan untuk proses penilaian risiko. Proses pengembangan RACM harus dipisahkan dari proses ERM karena RACM hanya akan diperbarui jika dianggap perlu sementara proses ERM harus dilakukan setiap tahun.

Proses ERM di Garuda Indonesia terdiri dari empat langkah utama:
1. Identifikasi semua risiko yang ada di Garuda Indonesia;
2. Menilai dan memprioritaskan risiko signifikan yang dapat menghambat tujuan strategis Garuda Indonesia;
3. Mengatasi risiko signifikan dengan cara yang efektif dan efisien;
4. Memantau risiko dan kegiatan manajemen risiko yang relevan secara berkelanjutan.

Empat langkah utama tersebut dapat dibagi menjadi dua proses utama yaitu:
1. Proses Penilaian Risiko Perseroan (ERA) mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin menghambat Tujuan Bisnis Garuda Indonesia.
   Identifikasi risiko adalah proses untuk mengidentifikasi risiko atau "apa yang bisa salah" seperti potensi ancaman suatu peristiwa atau tindakan yang akan berdampak buruk bagi Garuda Indonesia dalam mencapai strategi dan tujuannya. Identifikasi risiko di Garuda Indonesia dapat dilakukan melalui:
   - Identifikasi risiko bisnis strategis: Identifikasi risiko dilakukan selama pengembangan program strategis, untuk mengenali potensi risiko strategis yang mungkin timbul dan menghambat program strategis Garuda Indonesia. Identifikasi risiko untuk bisnis strategis pada program strategis dapat memberikan gambaran risiko untuk membantu manajemen Perseroan dalam menyetujui program strategis.
   - Identifikasi risiko rutin: Identifikasi risiko dilakukan selama siklus perencanaan lima tahunan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan/atau selama siklus perencanaan operasional tahunan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

   Proses penilaian risiko akan menghasilkan tingkat eksposur risiko dari setiap risiko yang diidentifikasi (yaitu dampak dikalikan kemungkinan) yang akan diletakkan pada peta risiko dan digunakan sebagai dasar bagi Garuda Indonesia dalam memprioritaskan risiko.

2. Perlakuan dan Pemantauan Risiko (memperlakukan dan memantau risiko signifikan yang diidentifikasi dalam Proses ERA).
   Proses perlakuan risiko akan memastikan bahwa risiko telah ditangani oleh pemilik risiko dan hasil perlakuan konsisten dengan kapasitas risiko Garuda Indonesia, *appetite* risiko, dan toleransi risiko. Proses pemantauan risiko akan membentuk mekanisme pelaporan risiko kepada manajemen senior dan Direksi sehingga risiko yang signifikan (risiko yang terus berulang dan insidental) dapat secara memadai dan tepat waktu dipantau dan ditangani.

The ERM process assists the Company in managing work units to enhance certainty in achieving targets by reducing the chances of undesirable events, thereby ensuring the attainment of the Company's business objectives. Before conducting the ERM process, Garuda Indonesia's ERM Unit, in collaboration with other units, shall develop a Risk Assessment Criteria Matrix (RACM) to be used for the risk assessment process. The RACM development process shall be separated from the ERM process, as RACM will only be updated as necessary, while the ERM process is conducted annually.

The ERM process at Garuda Indonesia consists of four main steps:

1. Identifying all the risks in Garuda Indonesia;
2. Assessing and prioritizing significant risks that may hinder the strategic objectives of Garuda Indonesia;
3. Addressing significant risks effectively and efficiently;
4. Monitoring risks and relevant risk management activities continuously.

The four main steps are divided into two main processes as follows:
1. The Enterprise Risk Assessment (ERA) process identifies and assesses risks that may hinder Garuda Indonesia's Business Objectives.
   Risk identification is the process of identifying risks or "what could go wrong", such as the potential threat of an event or action that could adversely affect on Garuda Indonesia's ability to achieve its strategies and objectives. Risk identification in Garuda Indonesia can be conducted through:
   - Strategic business risk identification: Risk identification is conducted during the development of strategic programs to identify potential strategic risks that may arise and hinder Garuda Indonesia's strategic programs. Strategic business risk identification in strategic programs can provide a risk overview to assist the Company's management in approving strategic programs.
   - Routine risk identification: Risk identification is conducted during the five-year planning cycle in the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and/or during the annual operational planning cycle in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

   The risk assessment process will determine the risk exposure level of each identified risk (i.e., impact multiplied by likelihood), which is then plotted on the risk map and used as the basis for Garuda Indonesia to prioritize risks.

2. Risk Treatment and Monitoring (treating and monitoring significant risks identified in the ERA process)

   The risk treatment process will ensure that the risk owners have addressed the risk appropriately and that the treatment results are consistent with Garuda Indonesia's risk capacity, risk appetite, and tolerance. Meanwhile, the risk monitoring process will establish a mechanism for reporting risks to senior management and the Board of Directors, enabling adequate and timely monitoring and addressing of significant risks (recurring and incidental risks).

Mekanisme pengelolaan risiko menggunakan proses ERM yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Keseluruhan proses tersebut juga terintegrasi dengan *corporate strategy* dan dilakukan baik melalui pendekatan *top-down* maupun *bottom-up* serta dilakukan oleh seluruh anak Perseroan yang dimiliki. Hal tersebut untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian kinerja dan target Perseroan telah teridentifikasi, dinilai dan ditangani dengan baik.

The risk management mechanism utilizes the ERM process, which is conducted routinely and continuously. The entire process is also integrated with the corporate strategy and implemented through both top-down and bottomup approaches across all subsidiaries. It ensures that all potential risks that may hinder the Company's performance and achievement of targets are properly identified, assessed, and addressed.

Hasil dari proses ERM berupa *Corporate Risk Profile* (CRP). Secara rutin Perseroan melakukan pemantauan terhadap *Corporate Risk Profile* (CRP) dan melaporkannya kepada *stakeholder* Perseroan.

The result of the ERM process is a Corporate Risk Profile (CRP), which is routinely monitored by the Company and reported to its stakeholders.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap implementasi praktek manajemen risiko melalui *Risk Maturity Assessment* untuk mengetahui tingkat maturitas praktek manajemen risiko yang telah dilakukan. *Risk maturity assessment* dilakukan secara berkala minimal satu tahun sekali atau jika dibutuhkan, dan dapat dilakukan secara mandiri (*self-assessment*).

The Company evaluates the implementation of risk management practices through a Risk Maturity Assessment to determine the maturity level of the risk management practices that have been conducted. The Risk Maturity Assessment is conducted periodically, at least once a year or whenever necessary, and can be carried out independently (self-assessment).

SELERA RISIKO DAN TOLERANSI RISIKO YANG DITERAPKAN

Mengacu kepada SK-6/DKU.MBU/10/2023, Perseroan telah menetapkan Strategi Risiko yang terdiri dari pernyataan selera risiko dan nilai ambang batas risiko (*Risk capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk limit dan metrik strategi risiko*).

RISK APPETITE AND RISK TOLERANCE IMPLEMENTED

Pursuant to SK-6/DKU.MBU/10/2023, the Company has established a Risk Strategy that includes a Risk Appetite Statement and risk threshold values (Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Limit, and Risk Strategy Metrics).

Pernyataan Selera Risiko

Dalam rangka mencapai target perusahaan, Perusahaan memiliki strategi risiko yang dituangkan dalam pernyataan selera risiko atau *Risk Appetite Statement* sebagai berikut:

Risk Appetite Statement

In pursuit of the Company's targets, the Company's risk strategy is articulated in the following Risk Appetite Statement:

Sikap Terhadap Risiko Attitude Towards Risks	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement
Tidak Toleran: 1. Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. 2. Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal. Nontolerant: 1. Garuda Indonesia takes a highly cautious approach to risk, prioritizing stability and consistency in business operations. 2. Business decisions are based on capital preservation.	1. Garuda Indonesia tidak memberikan ruang bagi insan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan mencakup *safety* dan *security* Perseroan. 2. Insan Garuda Indonesia turut serta dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, memahami manajemen risiko terintegrasi, dan menjunjung tinggi *core value* AKHLAK. 1. Garuda Indonesia has zero tolerance for personnel who violate the Company's regulations, including those related to safety and security. 2. Garuda Indonesia employees actively uphold good corporate governance, understand integrated risk management, and adhere to the core values of AKHLAK.
Konservatif: 1. Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. 2. Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk didalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. Conservative: 1. Garuda Indonesia takes a highly cautious approach to risk, prioritizing stability and consistency in business operations. 2. Business decisions are based on efforts to protect value from significant unforeseen risks, including avoiding exposure to significant market fluctuations and bearing minimal burdens.	1. Garuda Indonesia berfokus menjalakan kegiatan bisnis utamanya memberikan *service excellent* dan ketepatan OTP. 2. Garuda Indonesia berkomitmen mengembangkan SDM yang berintegritas melalui pelatihan dan sertifikasi ketentuan BUMN. 3. Garuda Indonesia melakukan lindung nilai dengan tetap mengacu pada aturan yang berlaku. 4. Garuda Indonesia berupaya mengendalikan biaya produksi dengan melakukan optimasi dan efisiensi penggunaan *fuel* tanpa mengurangi *level of safety* & *service*. 1. Garuda Indonesia focuses on executing its core business activities, particularly delivering excellent service and ensuring On-Time Performance (OTP). 2. Garuda Indonesia is committed to developing an integrity-driven SOM through training and certification in accordance with the provisions of SOEs. 3. Garuda Indonesia hedges against risks while adhering to applicable regulations. 4. Garuda Indonesia strives to control production costs by optimizing and improving fuel efficiency without compromising safety and service levels.

Sikap Terhadap Risiko Attitude Towards Risks	Pernyataan Selera Risiko Risk Appetite Statement
Moderat: 1. Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. 2. Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang. Moderate: 1. Garuda Indonesia is willing to take risks within certain limits to achieve growth and profits while still considering protection against significant losses. 2. Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously and can bear moderate burdens.	1. Garuda Indonesia berupaya memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan. 2. Garuda Indonesia berfokus menjalankan bisnis utamanya dengan menjaga aspek ESG. 3. Garuda Indonesia berupaya menjaga profitabilitas, apabila secara finansial tidak fisibel maka dilakukan evaluasi perbaikan. 1. Garuda Indonesia strives to meet its financial obligations, maintain a sound financial structure, and ensure sustainability. 2. Garuda Indonesia focuses on its core business activities by maintaining strong ESG practices. 3. Garuda Indonesia strives to maintain profitability and conducts evaluations for improvement if financial viability is not met.
Strategis: 1. Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. 2. Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar. Strategic: 1. Garuda Indonesia actively applies risk management strategies as an integral part of the business plan, taking higher risks to achieve more significant growth and innovation. 2. Business decisions are based on risk and long-term investment return potential analysis and can bear significant burdens.	1. Garuda Indonesia secara aktif mendorong penciptaan nilai melalui inovasi, eksplorasi dan pengembangan usaha melalui kerja sama strategis. 2. Garuda Indonesia menjaga likuiditas Perseroan untuk memenuhi kewajiban pembayaran yang diatur dalam perjanjian homologasi. 3. Garuda Indonesia mendorong anak Perusahaan untuk aktif mengembangkan bisnis agar *revenue* optimal tercapai. 4. Garuda mendorong pertumbuhan siginifikan dengan melakukan penambahan armada sesuai kebutuhan guna peningkatan produksi dan *revenue*. 1. Garuda Indonesia actively fosters value creation through innovation, exploration, and business development through strategic collaborations. 2. Garuda Indonesia ensures liquidity to meet its payment obligations outlined in homologation agreements. 3. Garuda Indonesia encourages its subsidiaries to develop businesses actively to achieve optimal revenue. 4. Garuda Indonesia drives significant growth by expanding its fleet as needed to increase production and revenue.

Ambang Batas Risiko

Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan ambang batas risiko sebagai berikut:

1. *Risk Capacity*
   Perseroan menggunakan beberapa pendekatan yakni berdasarkan ekuitas, *net working capital*, serta likuiditas. Mengingat ekuitas dan net working capital masih berada di posisi negatif, maka Perseroan menetapkan *risk capacity* berdasarkan kemampuan likuiditas.
2. *Risk Tolerance*
   Perseroan menetapkan *Risk Tolerance* atau Nilai batasan Risiko yang dapat ditoleransi dari nilai Selera Risiko yang bersedia diambil. Nilai ini lebih besar dari nilai Selera Risiko.
3. *Risk Appetite*
   Perseroan menetapkan *Risk Appetite* berdasarkan data historis ketercapaian target risiko residual dengan target risiko inheren dari risk utama korporat yang telah diidentifikasi.
4. *Risk* Limit
   Perseroan menetapkan Risk Limit atau Batasan Risiko yang dihitung dalam satuan moneter dan didistribusikan kepada seluruh pemilik Risiko di entitas BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN di mana total Batasan Risiko tidak boleh melebihi Toleransi Risiko. Nilai Batasan Risiko dijadikan sebagai acuan pengelolaan Risiko dan target Risiko Residual di seluruh entitas BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN. Selain itu nilai Risk Limit digunakan sebagai acuan dalam menentukan skala Dampak Risiko Kuantitatif yaitu:

Risk Threshold

At the beginning of 2025, the Company established the following risk thresholds:

1. Risk Capacity
   The Company employed several approaches based on equity, net working capital, and liquidity. Since equity and net working capital remained negative, the Company set its risk capacity based on liquidity ability.
2. Risk Tolerance
   The Company determined its Risk Tolerance or Risk Limit based on the Risk Appetite that the Company was willing to take. This value exceeded the Risk Appetite value.
3. Risk Appetite
   The Company set its Risk Appetite based on historical data, measuring residual risk target achievements against the identified inherent corporate risks.
4. Risk Limit
   The Company established its Risk Limit in monetary units and distributed to all risk owners in the parent company and subsidiaries of SOEs, ensuring that the total Risk Limit did not exceed the Risk Tolerance. The Risk Limit served as a reference for managing risks and setting the target residual risks across all entities of the parent company and subsidiaries of SOEs. Additionally, the Risk Limit served as a reference for determining the scale of Quantitative Risk Impact as follows:

- Skala Dampak "1" (Sangat Rendah) dengan nilai Dampak < 20% dari *Risk* Limit.
- Skala Dampak "2" (Rendah) dengan nilai Dampak antara 20% hingga 40% *Risk* Limit.
- Skala Dampak "3" (Moderat) dengan nilai Dampak antara 40% hingga 60% *Riks* Limit.
- Skala Dampak "4" (Tinggi) dengan nilai Dampak antara 60% hingga 80% *Risk* Limit.
- Skala Dampak "5" (Sangat Tinggi) dengan nilai Dampak diatas 80% dari *Risk* Limit.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENGELOLAANNYA

Mengacu kepada Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemn Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portfolio Badan Usaha Milik Negara, berdasarkan sasaran yang ditetapkan, Perseroan telah melakukan penilaian Risiko yang terdiri dari proses identifikasi Risiko, kuantifikasi Risiko, rencana perlakuan Risiko, dan prioritisasi Risiko. Peristiwa Risiko yang diidentifikasi dikelompokkan berdasarkan Taksonomi Risiko Perseroan dan disesuaikan dengan kegiatan usaha Perseroan yaitu:

1. **Risiko Operasional**
   Risiko Operasional yaitu risiko karena kegagalan kebijakan, proses, sistem, orang dan karena peristiwa eksternal lainnya. Risiko operasional mencakup segala kemungkinan gangguan dalam operasional penerbangan, termasuk keterlambatan, pembatalan, gangguan teknis, serta ketersediaan armada dan sumber daya manusia. Selama tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan dalam hal efisiensi operasional, pemeliharaan pesawat, kondisi eksternal terkait keterbatasan ketersediaan spareparts imbas krisis rantai pasok global di industri penerbangan, keamanan sistem dan teknologi serta kepatuhan terhadap regulasi penerbangan yang semakin ketat. Perseroan telah meningkatkan proses pemeliharaan pesawat, mengoptimalkan jadwal penerbangan, serta meningkatkan kapabilitas personil darat maupun kru udara guna meminimalisir dampak risiko operasional.

2. **Risiko Strategis**
   Risiko Strategis yaitu terkait dengan pelanggan, pesaing dan investor dan secara fundamental melemahkan posisi kompetitif perusahaan. Pergeseran perilaku pelanggan pasca-pandemi terus menjadi tantangan bagi industri penerbangan, termasuk bagi Perseroan. Preferensi pelanggan terhadap maskapai yang menawarkan harga lebih kompetitif dan fleksibilitas tinggi dalam kebijakan tiket dapat mengurangi daya tarik layanan premium yang ditawarkan oleh Garuda Indonesia. Selain itu, adanya pembatasan tarif dari regulator untuk rute domestik serta kebijakan penurunan fuel surcharge juga meningkatkan tekanan terhadap pencapaian pendapatan Perseroan. Perseroan telah melakukan beberapa program terobosan untuk meningkatkan pendapatan dan keterisian penumpang salah satunya melalui kerjasama strategis contohnya peningkatan produk ancillary salah satunya kerjasama IP licensing dengan Tahilalats serta upaya kerjasama dengan mitra strategis lainnya.

- Impact Scale "1" (Very Low) with an Impact value of < 20% of the Risk Limit.
- Impact Scale "2" (Low) with an Impact value between 20% and 40% of the Risk Limit.
- Impact Scale "3" (Moderate) with an Impact value between 40% and 60% of the Risk Limit.
- Impact Scale "4" (High) with an Impact value between 60% and 80% of the Risk Limit.
- Impact Scale "5" (Very High) with an Impact value exceeding 80% of the Risk Limit.

RISK PROFILE AND MANAGEMENT EFFORTS

Referring to the Decree No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 issued by the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, regarding the Technical Guidelines for the Risk Management Process and Aggregation in the Risk Taxonomy Portfolio of State-Owned Enterprises, based on the established targets, the Company has conducted a risk assessment, including risk identification, risk quantification, risk treatment plans, and risk prioritization. Identified risk events are categorized according to the Company's Risk Taxonomy and adjusted to the Company's business activities, including:

1. **Operational Risks**
   Operational risks refer to the potential losses due to failures in policies, processes, systems, people, or external events. Operational risks include any disruptions to flight operations, such as delays, cancellations, and technical disturbances, as well as fleet and workforce availability. In 2025, the Company faced challenges in operational efficiency, aircraft maintenance, limited spare parts availability due to the global aviation supply chain crisis, system and technology security, and compliance with increasingly rigorous aviation regulations. The Company has improved aircraft maintenance processes, optimized flight schedules, and improved both ground and flight crew capabilities to minimize the impact of operational risks.

2. **Strategic Risks**
   Strategic risks refer to factors related to customers, competitors, and investors that fundamentally weaken the Company's competitive position. Post-pandemic shifts in customer behavior remain a challenge for the aviation industry, including for the Company. Customer preferences for airlines offering more competitive prices and greater flexibility in ticket policies may reduce the appeal of the premium services provided by Garuda Indonesia. Furthermore, regulatory tariff restrictions for domestic routes and the policy on reducing fuel surcharges have also increased pressure on achieving the Company's revenue targets. The Company has implemented several breakthrough programs to boost revenue and passenger load, including strategic partnerships such as the enhancement of ancillary products through IP licensing collaboration with Tahilalats, as well as partnerships with other strategic partners.

3. **Risiko Finansial**
   Risiko finansial yaitu terkait dengan kondisi keuangan perusahaan dan dikategorikan lebih lanjut ke dalam risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko rekanan. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri dengan tingkat kapitalisasi tinggi, Perseroan menghadapi risiko finansial yang mencakup fluktuasi nilai tukar mata uang, fluktuasi bahan bakar avtur, serta likuiditas perusahaan. Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan dalam pengelolaan arus kas akibat potensi penurunan ekonomi global dan perubahan pola perjalanan pasca-pandemi. Untuk mengatasi risiko ini, perusahaan melakukan upaya pendanaan kepada Danantara dengan Shareholder loan serta Penambahan Penyertaan Modal.

4. **Risiko *Fraud* & Kepatuhan**
   Risiko kepatuhan yaitu terkait kerugian akibat pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan aturan, hukum, dan peraturan eksternal dan/atau internal. Risiko Fraud yaitu terkait kerugian yang dialami perusahaan akibat suatu tindakan penipuan yang berpotensi dapat dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Industri penerbangan memiliki regulasi yang ketat baik di tingkat nasional maupun internasional. Risiko hukum dan kepatuhan mencakup potensi sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap regulasi penerbangan, perlindungan konsumen, serta aspek hukum terkait hubungan ketenagakerjaan dan kontrak bisnis serta pemenuhan atas kewajiban Homologasi hasil PKPU.

   Perseroan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan memperkuat tata kelola perusahaan, meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan penerbangan, serta memperkuat kerja sama dengan regulator guna memastikan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

5. **Risiko Keselamatan dan Keamanan**
   Risiko keselamatan dan keamanan yaitu terkait dengan pelanggaran infrastruktur sistem keselamatan dan keamanan (misalnya pelanggaran kebijakan, pelanggaran pengukuran keselamatan dan keamanan). Keselamatan dana keamanan penerbangan merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Risiko dalam aspek ini meliputi potensi kecelakaan, insiden keamanan, serta ancaman siber yang dapat mengganggu operasional penerbangan. Untuk memitigasi risiko ini, perusahaan menerapkan standar keselamatan tinggi dengan memenuhi standar IATA *Operational Safety Audit* (IOSA). Selain itu, Perseroan meningkatkan kapabilitas teknologi keamanan siber guna melindungi data pelanggan dan sistem operasional perusahaan dari ancaman digital melalui kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dalam melakukan pengawasan dan perlindungan aset digital Perseroan untuk menjaga keberlanjutan bisnis serta memastikan layanan penerbangan yang aman, nyaman, dan andal bagi seluruh pelanggan.

3. **Financial Risks**
   Financial risks pertain to the Company's financial health, and are typically categorized into market risk, liquidity risk, and counterparty risk. As a company operating in a capital-intensive industry, the Company faces financial risks, including fluctuations in currency exchange rates, jet fuel prices, and liquidity. Managing cash flow in 2025 was challenging due to the potential global economic slowdown and shifts in post-pandemic travel patterns. To address these risks, the Company undertook funding initiatives with Danantara through a shareholder loan, as well as additional equity injection.

4. **Fraud & Compliance Risk**
   Compliance risks refer to potential losses due to violations or noncompliance with rules, laws, and external and/or internal regulations. Fraud risk refers to losses incurred by the Company due to fraudulent acts that may be committed by either internal or external parties. The aviation industry is highly regulated at both the national and international levels. Legal and compliance risks include potential sanctions for noncompliance with aviation regulations, consumer protection laws, and legal aspects related to labor relations, business contracts, and the fulfillment of homologation obligations resulting from the suspension of debt payment obligations (PKPU).

   The Company is committed to complying with all applicable regulations by strengthening corporate governance, enhancing compliance with flight safety standards, and fostering collaboration with regulators to ensure operational compliance with the applicable laws.

5. **Safety and Security Risks**
   Safety and security risks refer to violations of safety and security system infrastructure (such as policy violations or violations of safety and security measures). Flight safety and security are the Company's top priorities. Risks in these aspects include the potential for accidents, security incidents, and cyber threats that could disrupt flight operations. To mitigate these risks, the Company has implemented high safety standards by fulfilling the IATA Operational Safety Audit (IOSA) standard. Additionally, the Company has enhanced its cybersecurity technology capabilities to protect customer data and its operational systems from digital threats through collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in monitoring and safeguarding the Company's digital assets to obtain business continuity and provide safe, comfortable, and reliable flight services for all customers.

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi yaitu terkait dengan peristiwa risiko yang dapat berpengaruh terhadap reputasi dan citra perusahaan atas pemberitaan negatif terhadap *brand image*, layanan, produk dan entitas perusahaan yang timbul dari konsumen, investor, karyawan regulator, pemerintah, dan *stakeholder* lainnya.

7. **Risiko ESG (*Environment, Social, Governance*)**

Risiko ESG adalah risiko kerugian akibat dampak negatif yang timbul dari faktor lingkungan, sosial dan tata kelola Perusahaan yang mempengaruhi kinerja, reputasi, atau keberlanjutan Perusahaan.

Selanjutnya pada tahun 2025, dengan terbentuknya PT Danantara Aset Management (Persero) (DAM) maka DAM menyampaikan Pedoman Strategis terkait manajemen risiko yang tercantum dalam SR.122/DI- DAM/DO/2025 terkait Pedoman Strategis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2026 Anak Perusahaan DAM. Atas pedoman strategis yang disampaikan, Perusahaan sejak Agustus 2025melakukan profiling risiko dengan mendefinisikan parameter risiko sesuai dengan 8 (delapan) Taksonomi Risiko untuk dimonitor statusnya berdasarkan threshold apakah dalam posisi Aman, Alert, atau Critical, sebagai berikut:

a. *Strategic Risk*
   Parameter yang diukur dan dimonitor pada taksonomi ini antara lain namun tidak terbatas pada *passenger yield, cargo yield, seat load factor* (SLF), *cargo load factor* (CLF), *average fare pax domestic, average fare pax internationa*l.
b. *Market Risk*
   Parameter yang diukur dan dimonitor pada taksonomi ini antara lain namun tidak terbatas pada *jetfuel, foreign exchange* (USD/IDR), *foreign exchange deficit.*
c. *Financial Risk*
   Parameter yang diukur dan dimonitor pada taksonomi ini antara lain namun tidak terbatas pada *net working capital, Revenue* per ASK (RASK), *Cost per* ASK (CASK), *Variable Cost per ASK, Fixed Cost* per ASK, Margin per ASK (MASK).
d. *Credit/Counterparty Risk*
   Parameter yang diukur dan dimonitor pada taksonomi ini antara lain namun tidak terbatas pada *account receivable (aging* > 90 days), *subsidiaries account receivable (aging* > 90 days).
e. *Operational Risk*
   Parameter yang diukur dan dimonitor pada taksonomi ini antara lain namun tidak terbatas pada *number of aircraft* ini service, *aircraft utilization, flight completion factor, fleet serviceable ratio, tactical flight cancellation, average daily frequency per aircraft, average stage length, available seat kilometer* (ASK), *revenue per kilometer* (RPK), *revenue ton kilometer* (RTK), ASK/ *aircraft* A320, *Departure* OTP, *Arrival* OTP, *Incident Rate, Dispatch Reliability, Cockpit Crew Productivity, Cabin Crew Productivity.*
f. *Investment/Project Risk*
   Parameter yang diukur dan dimonitor pada taksonomi ini antara lain namun tidak terbatas pada *new aircraft delivery delay.*

6. Reputation Risk

Reputation risk refers to risk events that may affect the Company's reputation and image due to negative publicity regarding its brand image, services, products, and corporate entity, arising from consumers, investors, employees, regulators, the government, and other stakeholders.

7. ESG (Environmental, Social, and Governance) Risk

ESG risk refers to the risk of losses arising from negative impacts related to environmental, social, and governance factors that affect the Company's performance, reputation, or sustainability.

Furthermore, in 2025, following the establishment of PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM), DAM issued Strategic Guidelines concerning risk management as outlined in SR.122/DI-DAM/DO/2025 regarding the Strategic Guidelines for the Preparation of the 2026 Work Plan and Budget of DAM's Subsidiaries. Following these strategic guidelines, since August 2025 the Company has conducted risk profiling by defining risk parameters in accordance with 8 (eight) Risk Taxonomies, to be monitored based on thresholds categorized as Safe, Alert, or Critical, as follows:

a. Strategic Risk
   The parameters measured and monitored under this taxonomy include, but are not limited to, passenger yield, cargo yield, seat load factor (SLF), cargo load factor (CLF), average domestic passenger fare, and average international passenger fare.
b. Market Risk
   The parameters measured and monitored under this taxonomy include, but are not limited to, jet fuel, foreign exchange (USD/IDR), and foreign exchange deficit.
c. Financial Risk
   The parameters measured and monitored under this taxonomy include, but are not limited to, net working capital, Revenue per ASK (RASK), Cost per ASK (CASK), Variable Cost per ASK, Fixed Cost per ASK, and Margin per ASK (MASK).
d. Credit/Counterparty Risk
   The parameters measured and monitored under this taxonomy include, but are not limited to, accounts receivable (aging > 90 days) and subsidiaries' accounts receivable (aging > 90 days).
e. Operational Risk
   Parameter yang diukur dan dimonitor pada taksonomi ini antara lain namun tidak terbatas pada number of aircraft ini service, aircraft utilization, flight completion factor, fleet serviceable ratio, tactical flight cancellation, average daily frequency per aircraft, average stage length, available seat kilometer (ASK), revenue per kilometer (RPK), revenue ton kilometer (RTK), ASK/ aircraft A320, Departure OTP, Arrival OTP, Incident Rate, Dispatch Reliability, Cockpit Crew Productivity, Cabin Crew Productivity.
f. Investment/Project Risk
   The parameters measured and monitored under this taxonomy include, but are not limited to, delays in new aircraft deliveries.

g. *Reputational Risk*
Parameter yang diukur dan dimonitor pada taksonomi ini antara lain namun tidak terbatas pada *customer satisfaction index, net promoter score.*
h. *Regulatory, Legal and Compliance Risk*
Parameter yang diukur dan dimonitor pada taksonomi ini antara lain namun tidak terbatas pada internal audit recommendation completion, external audit recommendation *completion, number of active legal case.*

g. Reputational Risk
The parameters measured and monitored under this taxonomy include, but are not limited to, customer satisfaction index and net promoter score.
h. Regulatory, Legal and Compliance Risk
The parameters measured and monitored under this taxonomy include, but are not limited to, internal audit recommendation completion, external audit recommendation completion, and number of active legal cases.

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Kategori dan Klasifikasi Risiko Perusahaan
Sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023, pada tahun 2024 Perseroan melakukan *self assessment* atas kategori dan klasifikasi risiko berdasarkan data Laporan Keuangan Audited tahun 2023, baik di Garuda dan Anak Perusahaannya, dimana hasilnya masih menjadi acuan Perseroan selama tahun 2025. Pemenuhan organ pengelola risiko sesuai dengan persyaratan belum dapat dilakukan sepenuhnya dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing perusahaan.

Adapun hasil kategori dan klasifikasi adalah sebagai berikut:

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Company Risk Categories and Classifications
In accordance with PER-2/MBU/03/2023, the Company conducted a self-assessment of its risk categories and classifications in 2024 based on the 2023 audited financial statements of Garuda and its subsidiaries. The results continued to serve as the Company's reference throughout 2025. Pemenuhan organ pengelola risiko sesuai dengan persyaratan belum dapat dilakukan sepenuhnya dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing perusahaan.

The results of the categories and classifications are as follows:

No	Perusahaan Company	Kategori Category	Klasifikasi Classification
1	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Konglomerasi Conglomerate	Sistemik A Systemic A
2	PT GMF AeroAsia Tbk	Individu Individual	Sistemik A Systemic A
3	PT Citilink Indonesia	Individu Individual	Sistemik A Systemic A
4	PT Aero Wisata	Konglomerasi Conglomerate	Sistemik A Systemic A
5	PT Aero Systems Indonesia	Individu Individual	Sistemik B Systemic B
6	PT Sabre Travel Network Indonesia	Individu Individual	Netral Neutral

Risk Maturity Indeks Assesment
Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan Penilaian RMI berbasis kinerja berdasarkan tahun buku 2024 oleh penilai independen internal Garuda Indonesia Grup sesuai dengan kerangka pada Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Hasil penilaian RMI yang telah dilakukan sebagai berikut:

Risk Maturity Indeks Assesment
In 2025, an independent internal assessor of the Garuda Indonesia Group conducted a performance-based RMI Assessment of the Company's 2024 financial year. The assessment followed the framework outlined in the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 on the Technical Guidelines for the Risk Maturity Index (RMI) Assessment within State-Owned Enterprises.

The results of the RMI assessment are as follows:

Penilaian Aspek Dimensi Assessment of Dimension Aspects		
Dimensi Dimension	**Deskripsi** Description	**Skor** Score
A	Budaya dan Kapabilitas Risiko Risk Culture and Capability;	4,7
B	Organisasi dan Tata Kelola Risiko Risk Organization and Governance	4,0
C	Kerangka Risiko dan Kepatuhan Risk Framework and Compliance	4,3
D	Proses dan Kontrol Risiko Risk Process and Contro	3,4
E	Model, Data, dan Teknologi Risiko Risk Model, Data and Technology	3,0
Total Skor Aspek Dimensi Total Score of Dimension		**4,0**

Penilaian Aspek Kinerja Assessment of Performance Aspects					
No	**Aspek** Aspect	**Nilai Aspek** Aspect Value	**Nilai Konversi** Conversion Value	**Bobot** Weight	**Nilai Konversi x Bobot** Conversion Value x Weight
1	Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir (*Final Rating*) Final Rating Soundness Level	BB	56	50%	28,0
2	Peringkat Komposit Risiko Composite Rating Risk	3	55	50%	27.5
Skor Aspek Kinerja Score of Performance Aspects					**55,5**
Penyesuaian Skor Score Adjustment					**-0,75**

Skor akhir RMI berdasarkan penilaian Aspek Dimensi dan penilaian Aspek Kinerja adalah 3,25 atau berada pada **Fase Praktik yang Baik**.

The final RMI score, based on the assessment of the Dimension and Performance Aspects, is 3.25, which falls under the Good Practice Phase.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah melakukan evaluasi atas sistem manajemen risiko pada tahun 2025 dimana:

- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan strategi risiko, proses penilaian risiko, proses penetapan perencanaan strategis (RKAP dan RJPP), manual enterprise risk management dan laporan profil risiko terintegrasi secara bulanan dan triwulanan yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris serta Kementrian Badan Usaha Milik Negara sesuai Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.
- Dalam pengelolaan sistem manajemen risiko, Perseroan

STATEMENT OF THE BOARD Of DIRECTORS AND/ OR THE BOARD Of COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY Of THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company evaluated the risk management system in 2025, with the following key points:

- The Board of Directors evaluated the effectiveness of the Company's risk management system through regular reviews of risk policies and strategies, risk assessment processes, strategic planning processes (RKAP and RJPP), the enterprise risk management manual, and integrated risk profile reports. These reports were submitted monthly and quarterly to the Board of Commissioners and the Ministry of State-Owned Enterprises, in accordance with Decree No. SK-7/DKU.MBU/10/2023 issued by the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia regarding the Technical Guidelines for Risk Management Reporting in State-Owned Enterprises.
- The Board of Commissioners, assisted by the Business Development and Risk Monitoring Committee, supervised and evaluated the implementation of the risk management system conducted by the Board of Directors.
- In managing the risk management system, the Company

memiliki acuan implementasi praktik manajemen risiko yang baik dan berkelanjutan dalam bentuk Manual Kebijakan Enterprise Risk Management (ERM) yang ditandatangani oleh Komisaris dan Direksi terkait. Manual Kebijakan ERM tersebut menjadi pedoman bagi seluruh Unit Kerja di Perseroan dalam menjalankan tugasnya sebagai organ pengelola risiko.

- Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa Perseroan secara aktif menerapkan manajemen risiko sebagai bagian integral dalam pengambilan keputusan dan dalam mencapai sasaran perusahaan.

adheres to fundamental principles that support the implementation of good and sustainable risk management practices, as outlined in the Enterprise Risk Management (ERM) Policy Manual signed by the relevant Commissioners and Board of Directors. The ERM Policy Manual serves as a guideline for all work units within the Company in performing their roles as risk management organs.

- The Board of Commissioners and the Board of Directors view that the Company actively implements risk management as an integral part of decision-making and in achieving its objectives.

Evaluasi atas tingkat kematangan Manajemen Risiko dilakukan 1 (satu) tahun sekali sesuai dengan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementrian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (Risk Maturity Index) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara agar tingkat maturitas praktek manajemen risiko atas implementasi praktek manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan selalu terjaga. Berdasarkan hasil penilaian atas implementasi praktek manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kecukupan sistem manajemen risiko pada tahun 2025 telah berjalan dan berada dalam Fase Praktik yang Baik.

The maturity level of risk management is evaluated annually per the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-8/DKU.MBU/12/2023 on the Technical Guidelines for the Risk Maturity Index (RMI) Assessment within State-Owned Enterprises. This evaluation ensures that the maturity level of risk management practices implemented in the Company is consistently maintained. Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors confirm that the Company's risk management system has been adequately implemented in 2025 and is at the Good Practice Phase.

PERKARA HUKUM

LEGAL CASE

Tabel Perkara Hukum
Table of Legal Cases

No.	Perkara Hukum Legal Case	Jumlah Total		
		Perdata Civil	Pidana Penal	Hubungan Industrial Industrial Relation
1.	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (final and binding)	6	1	42
2.	Dalam proses penyelesaian In the settlement process	12	4	31
Total Total		18	5	73

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Case/Lawsuit	Status Penyelesaian Completion Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
1.	Peninjauan Kembali ("PK") Terhadap Putusan Homologasi Judicial Review ("PK") of the Homologation Decision	Telah terdapat penetapan dari Pengadilan yang pada intinya PK tidak dapat diterima. There has been a court ruling stating that, essentially, the PK cannot be accepted.	Penting secara finansial dan operasional, berpotensi mempengaruhi keuangan Perusahaan serta mempengaruhi restrukturisasi Garuda. It is financially and operationally significant, potentially affecting the Company's finances and its restructuring process.

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Case/Lawsuit	Status Penyelesaian Completion Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
2.	2 Gugatan Arbitrase dari 2 Lessor yaitu Greylag Entities di SIAC Two Arbitration Lawsuits Filed by Greylag Entities in SIAC	Terdapat permohonan Arbitrase di SIAC, Singapura. Saat ini penanganan kasus masih dalam proses di SIAC. Arbitration requests have been filed in SIAC, Singapore. The case is currently being processed in SIAC.	-
3.	Gugatan dari Greylag Entities Winding Up Application dari Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Australia Lawsuit for a Winding Up Application Filed by Greylag Entities (Greylag 1410 and Greylag 1446) in Australia	Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda, sehingga kasus ini menjadi dikesampingkan (set-aside). Terdapat pengajuan appeal dari Greylag Entities dan telah dimenangkan oleh Garuda. Greylag Entities juga mengajukan special leave to appeal dimana appeal tersebut telah ditolak. The Australian Court issued a decision accepting Garuda Indonesia's defense arguments, resulting in the case being set aside. There was an appeal application from Greylag Entities, which was won by Garuda Indonesia. Greylag Entities also applied for special leave to appeal, which was rejected.	-
4.	Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura Application for the Recognition of the Company's PKPU in Singapore.	Singapore International Commercial Court ("SICC") telah menyetujui permohonan recognition Garuda (Granted / Recognized) dengan 2 Carve-outs (pengecualian). Singapore International Commercial Court ("SICC") has approved Garuda's recognition application (Granted/Recognized) with 2 carve-outs (exceptions).	-
5.	Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis Application for the Recognition of the Company's PKPU in France	Pengakuan / recognition PKPU sudah diajukan dan saat ini masih dalam proses di Pengadilan Paris. The PKPU recognition application has been submitted and is currently being processed at the Paris Court.	-
6.	Permohonan Pengakuan PKPU dan PKPU Plan Perusahaan di United States Application for the Recognition of the Company's PKPU and PKPU Plan in the United States	Perusahaan telah mendapatkan pengakuan untuk PKPU Proceedings dari Pengadilan Amerika. Pada November 2022, Perusahaan mengajukan pengakuan untuk PKPU Plan di Pengadilan Amerika, namun pada Mei 2023, permohonan tersebut dicabut oleh Perusahaan. The Company has received recognition for PKPU Proceedings from the U.S. Court. In November 2022, the Company submitted an application for the recognition of the PKPU Plan in the U.S. Court, which was later withdrawn in May 2023.	-
7.	2 Permohonan Pembatalan Perdamaian dari Greylag Entities di Pengadilan Indonesia Two Applications for a Settlement Cancellation Filed by Greylag Entities in the Indonesian Court	Greylag Entities mengajukan permohonan pembatalan perdamaian melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pengadilan tingkat pertama menolak permohonan pembatalan Greylag Entities. Greylag Entities kemudian mengajukan kasasi dan telah ditolak oleh Mahkamah Agung. Saat ini, Greylag Entites telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") dimana PK tersebut ditolak sehingga Garuda menang di tingkat PK. Greylag Entities filed an application for a settlement cancellation through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The court of first instance rejected Greylag Entities' application for cancellation. Greylag Entities then filed an appeal, which was rejected by the Supreme Court. Greylag Entities subsequently filed an application for a judicial review ("PK"), which was also rejected, resulting in Garuda Indonesia's victory at the PK level.	-

Tabel Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan
Table of Legal Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Case/Lawsuit	Status Penyelesaian Completion Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
8.	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum kepada Greylag Entities Tort Lawsuit against Greylag Entities	Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding , namun Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Garuda telah menyatakan kasasi atas Putusan di tingkat banding ini. On December 30, 2022, Garuda Indonesia filed a Tort ("PMH") Lawsuit against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On June 27, 2024, the Central Jakarta District Court issued an interim decision that upheld the absolute competence exception filed by Greylag Entities and declared that the Central Jakarta District Court was not authorized to adjudicate the case. Garuda Indonesia has filed an appeal, but the DKI Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision. Garuda Indonesia has filed an appeal against the appeal-level decision.	-

PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

LEGAL CASES FACED BY THE CURRENT BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were no legal cases involving the incumbent members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI ANAK PERUSAHAAN

LEGAL CASES FACED BY SUBSIDIARIES

Pokok Perkara/Gugatan Main Case/Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Conditions
Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata kepada PT Citilink Indonesia The Lawsuit from PT Royal Shafira Wisata Against PT Citilink Indonesia	Pada bulan Agustus 2025, CI mendapatkan gugatan dari PT Royal Shafira Wisata sehubungan dengan ingkar janji (wanprestasi) dengan nilai gugatan sebesar Rp74.345.783.728. CI menjadi tergugat dalam gugatan wanprestasi dalam perjanjian kerja sama penerbangan charter untuk jemaah haji yang disediakan CI ke PT Royal Shafira Wisata periode 14 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2025. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. In August 2025, CI received a lawsuit from PT Royal Shafira Wisata concerning a breach of contract, with the claimed amounting to IDR 74,345,783,728. CI is named as the defendant in the breach of contract case regarding a charter flight cooperation agreement for Hajj pilgrims provided by CI to PT Royal Shafira Wisata for the period from March 14, 2024, to April 30, 2025. The lawsuit from PT Royal Shafira Wisata has been registered at the Central Jakarta District Court under case number 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst.	-

Pokok Perkara/Gugatan Main Case/Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Conditions
PT Aero Wisata Gugatan Perkara Hubungan Industrial yang diajukan oleh mantan pegawai PT Aero Wisata terkait dengan: 1. Biaya Penyesuaian Standar Kebutuhan Hidup tahun 2022; 2. Biaya Penyesuaian Standar Kebutuhan Hidup tahun 2023; 3. Kekurangan Tunjangan Tengah Tahun 2022 25%; 4. Biaya Pakaian Kerja tahun 2022 dan tahun 2023; dan 5. Pengganti Cuti Besar 24 (dua puluh empat) hari kerja. PT Aero Wisata Industrial Relations Lawsuit filed by a former employee of PT Aero Wisata concerning: 1. Adjustment costs for the 2022 standard cost of living; 2. Adjustment costs for the 2023 standard cost of living; 3. Shortfall in the Mid-Year Allowance for the year 2022 amounting to 25%; 4. Work Clothing Costs for the years 2022 and 2023; and 5. Compensation for 24 (twenty-four) days of annual leave.	Menunggu putusan kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia Awaiting the final ruling from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.	Efek domino yang dapat ditimbulkan berupa pegawai lainnya dapat memohonkan perihal yang sama teruntuk kekurangan pembayaran Tunjangan Tengah Tahun 2022. The domino effect that may arise is that other employees may request the same thing regarding the non-payment of the 2022 Mid-Year Allowance.
PT Aerojasa Cargo PT Aerojasa Cargo mengajukan gugatan wanprestasi di Pengadilan Negeri Bandung terkait tidak dibayarkannya biaya jasa pengiriman makanan oleh PT Hanan Boga Rasa kepada PT Aerojasa Cargo berdasarkan perjanjian kerja sama. PT Aerojasa Cargo PT Aerojasa Cargo filed a breach of contract lawsuit at the Bandung District Court regarding the non-payment of food delivery service fees by PT Hanan Boga Rasa to PT Aerojasa Cargo under their cooperation agreement.	Telah diputus oleh Pengadilan Negeri Bandung dengan Nomor Putusan 372.Pdt.G/2024/PN.Bdg dan telah berkekuatan hukum tetap; Pada saat ini berada pada tahap pengajuan aanmaning ke Pengadilan Negeri Bandung. Has been adjudicated by the Bandung District Court under Decision Number 372/Pdt.G/2024/PN.Bdg and has obtained permanent legal force. Currently at the stage of submitting an aanmaning to the Bandung District Court.	Menimbulkan kerugian finansial dan gangguan arus kas akibat keterlambatan pembayaran. Causing financial losses and cash flow disruptions due to delayed payments.

Pokok Perkara/Gugatan Main Case/Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Conditions
PT Aero Systems Indonesia ("Asyst") Dalam perkara ini sebagai **Tergugat** Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) PHK Pensiun Normal Sdr. Guntar Sudarmono Lokasi: Pengadilan Hubungan Industrial Serang – Banten Ringkasa Perkara: Penggungat menuntut pembayaran dengan seketika untuk hak-hak pensiun yang belum terbayarkan oleh Asyst. Selama ini Asyst melakukan cicilan pembayaran hak pensiun, namun sejak diputus PKPU dan Homologasi, hak pensiun untuk DPLK dilakukan penundaan pembayaran. PT Aero Systems Indonesia ("Asyst") In this case, as the Defendant Industrial Relations Dispute (PHI) – Normal Retirement of Mr. Guntar Sudarmono Location: Industrial Relations Court of Serang – Banten Case Summary: The Plaintiff is seeking immediate payment of unpaid pension entitlements from Asyst. Until now, Asyst has been making installment payments for pension rights; however, following the PKPU decision and Homologation, pension payments under the DPLK have been deferred.	Proses persidangan dengan agenda submit Jawaban pada tanggal 18 Feb 2026 melalui e-court Court proceedings, with the agenda of submitting the Response, took place on February 18, 2026, via e-court.	Mempengaruhi cashflow dan pendanaan perusahaan dimana apabila gugatan dikabulkan terdapat kewajiban Asyst utnuk melakukan pembayaran atas nilai yang dituntut. Terlebih, hal ini dapat digunakan sebagai preseden untuk pengajuan tuntutan serupa oleh para pensiunan/ex-karyawan dengan kasus yang serupa Affects the Company's cash flow and funding, as, if the lawsuit is granted, Asyst will be obliged to pay the claimed amount. Furthermore, this could set a precedent for similar claims to be filed by other retirees or former employees in comparable cases.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal maupun regulator lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES

Throughout 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors by capital market authorities or other regulators.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Garuda Indonesia telah menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyajikan informasi secara transparan melalui *website* Perseroan www.garuda-indonesia.com dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan juga telah menyediakan akses informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

ACCESS TO THE COMPANY'S INFORMATION AND DATA

Garuda Indonesia has applied the principle of transparency by presenting information transparently through the Company's website, www.garuda-indonesia.com in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The Company has also provided access to information for stakeholders to obtain further information through:

Andreas Tumpal H. Hutapea
Group Head Corporate Secretary &TJSL
Gedung Manajemen Garuda, Lantai 3,
Bandar Udara Internasional Soekarno – Hatta
Garuda Management Building, 3rd Floor,
Soekarno - Hatta International Airport
Tangerang - 15111, Indonesia
andreas.hutapea@garuda-indonesia.com

Situs *Web*
customer@garuda-indonesia.com
www.garuda-indonesia.com

Layanan Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Information and Documentation Management (PPID) Service
https://www.garuda-indonesia.com/id/id/contact/index

Media Sosial
Social Media
Twitter: @IndonesiaGaruda
Facebook: Garuda Indonesia
Instagram: garuda.indonesia
YouTube Channel: Garuda Indonesia
TikTok : garuda.indonesia

Harsya Denny Suryo
Group Head Corporate Communication & Investor Relation
Gedung Manajemen Garuda, Lantai 3,
Bandar Udara Internasional Soekarno - Hatta
Garuda Management Building, Floor 3,
Soekarno - Hatta International Airport
Tangerang - 15111, Indonesia
E-Mail: Denny.suryo@garuda-indonesia.com

Tanggung jawab komunikasi internal adalah memastikan pesan Manajemen tersampaikan kepada karyawan dan optimalisasi media internal untuk kepentingan Perseroan, sehingga pemahaman karyawan dan produktivitas karyawan diharapkan akan meningkat.

Media komunikasi internal tersedia dalam berbagai format:
1. Internal Portal *"Tell Us About Us"* Portal internal bersifat komunikasi dua arah yang mengandung unsur partisipatif dan keterlibatan karyawan. Memuat berbagai informasi baik yang sifatnya *news* maupun *knowledge* untuk pengembangan wawasan karyawan.
2. *E-mail Blast "Corporate Information" Broadcast message* melalui *e-mail* kepada seluruh karyawan Perseroan berisi informasi terkait pesan manajemen, pengumuman penting termasuk pada situasi krisis, peristiwa, program dan pencapaian Perseroan.
3. *E-Poster* – informasi internal yang dikemas dalam bentuk visual berisi informasi penting untuk pengetahuan dan penambahan wawasan bagi karyawan.
4. Forum Tatap muka BOD dan Karyawan.
5. Forum tatap muka yang gelar rutin secara virtual sebagai sarana/ media komunikasi dua arah antara *top* manajemen dan karyawan.

Internal communication responsibilities include ensuring that management messages are delivered to employees and optimizing internal media for the benefit of the Company, which is expected to increase employee understanding and productivity.

Internal communication media are available in various formats:
1. Internal Portal "Tell Us About Us": A two-way communication portal that encourages employee participation and engagement, which contains various information, including news and knowledge, to enhance employees' insights.
2. Email Blast "Corporate Information": Broadcast messages sent via email to all employees of the Company containing information related to management messages and important announcements, including crises, events, programs, and achievements of the Company.
3. E-Poster: Visual internal information containing important information to enhance employees' knowledge and insights.
4. BOD and Employee Face-to-Face Forum.
5. Routine, virtual face-to-face forums as a two-way communication channel/media between top management and employees.

Selain media internal, Perseroan juga memastikan bahwa komunikasi eksternal berjalan dengan efektif dan tepat sasaran guna meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap Garuda Indonesia. Akses informasi dan data mengenai Perseroan dapat diakses publik melalui media sebagai berikut:

1. Deployment Press Release
   Informasi tertulis yang disampaikan kepada media berkaitan dengan perkembangan terbaru atas kinerja, aksi dan rencana Perseroan.
2. *Landing Page "Press Release"* di Garuda Indonesia

   Halaman khusus di situs Garuda Indonesia yang memuat dengan perkembangan terbaru atas kinerja, aksi dan rencana bisnisnya;.
3. Akun Media Sosial
   Instagram https://instagram.com/garuda.indonesia
   Twitter https://twitter.com/IndonesiaGaruda
   Facebook https://www.facebook.com/garudaindonesia/
   YouTube https://www.youtube.com/@GarudaIndonesia1949
4. Inflight Magazine "Colours"
   Majalah khusus yang didistribusikan di seluruh penerbangan Garuda Indonesia, baik domestik maupun internasional.
5. Layanan Pengeola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
   Situs *website* yang tersedia untuk mempermudah akses ke berbagai dokumen atau informasi yang tersedia, disusun di laman Daftar Informasi Publik, dan telah dikelompokkan berdasarkan kategori yang sesuai dan dapat diakses via https://www.garuda-indonesia.com/id/id/layanan-ppid/index.

INVESTOR RELATIONS

Perseroan membentuk Unit Investor Relations pada Maret 2011. Unit Investor Relations berperan sebagai penghubung antara Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dengan investor, analis ekuitas dan obligasi, serta pemegang saham. Unit Investor Relations secara proaktif melakukan komunikasi untuk menyediakan informasi yang komprehensif, akurat, dan relevan mengenai kinerja, strategi, serta perkembangan Perseroan.

Penyampaian dan keterbukaan informasi dilaksanakan secara seimbang, konsisten, dan tepat waktu melalui berbagai sarana komunikasi, antara lain surat elektronik (*email*), situs web Perseroan, *conference call*, *earnings call*, serta Paparan Publik Tahunan (*Public Expose*). Selain itu, Unit Investor Relations juga secara aktif melakukan interaksi langsung dengan analis, investor, dan pemegang saham melalui pertemuan analis secara berkala, baik triwulanan maupun bulanan, kunjungan analis dan investor, kunjungan lapangan, partisipasi dalam berbagai konferensi di dalam dan luar negeri, serta pelaksanaan *non-deal roadshow*.

Pelaksanaan komunikasi Investor Relations tersebut mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi serta Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00003/BEI/05-2020 mengenai Tata Cara Pelaksanaan Paparan Publik secara elektronik. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan secara *hybrid* pada 27 November 2025, bertempat di Gedung Garuda Indonesia, Jalan Kebon Sirih No. 46A, Jakarta 10110.

In addition to internal media, the Company also ensures that external communications run effectively and on target to enhance the reputation of and public confidence in Garuda Indonesia. The Company's information and data can be accessed by the public through the following media:

1. Press Release Deployment
   Written information submitted to the media related to the latest developments on the Company's performance, actions, and plans.
2. "Press Release" Landing Page on the Garuda Indonesia Website
   A special page on the Garuda Indonesia website containing the latest developments on its performance, actions, and business plans;.
3. Social Media Accounts
   Instagram https://instagram.com/garuda.indonesia
   Twitter https://twitter.com/IndonesiaGaruda
   Facebook https://www.facebook.com/garudaindonesia/
   YouTube https://www.youtube.com/@GarudaIndonesia1949
4. Inflight Magazine "Colours"
   A special magazine distributed on all Garuda Indonesia flights, both domestic and international.
5. Information Management and Documentation officer (PPID) Services A website available to facilitate access to various available documents or information arranged on the Public Information List page and grouped based on appropriate categories and accessible via https://www.garuda-indonesia.com/id/id/layanan-ppid/index.

INVESTOR RELATIONS

The Company established the Investor Relations Unit in March 2011. The Investor Relations Unit serves as a liaison between the management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. and investors, equity and bond analysts, and shareholders. The Investor Relations Unit proactively engages in communication to provide comprehensive, accurate, and relevant information regarding the Company's performance, strategy, and developments.

The disclosure and delivery of information are conducted in a balanced, consistent, and timely manner through various communication channels, including email, the Company's website, conference calls, earnings calls, and the Annual Public Expose. The Investor Relations Unit also actively engages directly with analysts, investors, and shareholders through regular analyst meetings, both quarterly and monthly, analyst and investor visits, site visits, participation in various domestic and international conferences, as well as non-deal roadshows.

The implementation of Investor Relations communication refers to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E dated July 19, 2004 regarding Disclosure Obligations, as well as Indonesia Stock Exchange Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning Procedures for Conducting Electronic Public Exposures. In line with these provisions, the Company held its Annual Public Expose in a hybrid format on November 27, 2025, at the Garuda Indonesia Building, Jalan Kebon Sirih No. 46A, Jakarta 10110.

Dalam paparan tersebut, Perseroan menyampaikan tinjauan terkini atas kinerja keuangan dan operasional, berbagai tantangan yang dihadapi, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, target kinerja Perseroan untuk tahun berjalan (2025), serta perkembangan pelaksanaan aksi korporasi.

During the presentation, the Company provided an update on its financial and operational performance, the various challenges faced, the initiatives undertaken to improve the Company's performance, the Company's performance targets for the current year (2025), as well as the progress of corporate actions.

PROFIL GROUP HEAD INVESTOR RELATION

INVESTOR RELATIONS GROUP HEAD PROFILE



Harsya Denny Suryo

Group Head Corporate Communication & Investor Relations

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Tempat,Tanggal Lahir Place, Date of Birth	London, 22 Januari 1961/Usia 64 tahun per Desember 2025 London, January 22, 1961/64 years old as of December 2025

Riwayat Pendidikan Education	• Master of Science in Management, Boston University (1989) • Bachelor of Arts in International Finance, Chaminade • University, USA (1982) • Master of Science in Management (1982) • Associate of Arts in Business Administration, Montgomery College, USA (1980)
Pengalaman Pekerjaan Work Experience	1. VP Corporate Communication & Investor Relations Group Head, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025 Sekarang). 2. VP Investor Relations Group Head , PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk., (2023 - sekarang) 3. Indonesian Council on World Affairs - Executive Chair (2018 - sekarang) 4. VP Investor Relations & Financial Analysis Group Head, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025) 5. VP Investor Relatons Group Head (Persero) Tbk (2023 - 2024) 6. Executive Coach & Facilitator, Daya Dimensi Indonesia (DDI), (2015-2023) 7. SVP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Indosat Tbk., (2014-2015) 8. SVP Corporate Communication, PT CIMB Niaga Tbk., (2009-2014) 9. VP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., (2006-2009) 1. VP Corporate Communication & Investor Relations Group Head, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025 - Sekarang). 2. VP Investor Relations Group Head , PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk., (2023 - sekarang) 3. Indonesian Council on World Affairs - Executive Chair (2018 - sekarang) 4. VP Investor Relations & Financial Analysis Group Head, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2025) 5. VP Investor Relatons Group Head (Persero) Tbk (2023 - 2024) 6. Executive Coach & Facilitator, Daya Dimensi Indonesia (DDI), (2015-2023) 7. SVP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Indosat Tbk., (2014-2015) 8. SVP Corporate Communication, PT CIMB Niaga Tbk., (2009-2014) 9. VP Investor Relations & Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk., (2006-2009)
Sertifikasi Certification	*Certified Executive Coach* (CEC), ACC, PCC (Cand.), BVC (UK), *Certified Financial Planner* (USA), *Certified High Ticket Closer* (HTC,CD), *Certified Cultural Transformation* (CCT,UK), *Certified Evolutionary Coaching* (CEC,UK), *Certified* FCP, BNSP (ID), *Certified Public Speaker* (USA)
SK Pengangkatan Appointment Decree	• Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. GARUDA/JKTID/90396/JKTWF/PKWT/2023 tanggal 1 Juni 2023 • Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. GARUDA/JKTID/90542/JKTWI/PKWT/2024 tanggal 29 Mei 2024 • Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.GARUDA/SKEP/500089/2025 • Appointed based on President Director & CEO Decree No. GARUDA/JKTID/90396/JKTWF/PKWT/2023 dated June 1, 2023 • Appointed based on President Director & CEO Decree No. GARUDA/JKTID/90542/JKTWI/PKWT/2024 dated May 29, 2024. • Appointed based on President Director & CEO Decree No. GARUDA/SKEP/500089/2025

PELAKSANAAN KEGIATAN INVESTOR RELATION

Berikut adalah ikhtisar pengungkapan informasi yang dilaksanakan oleh sub unit Investor Relations yang melibatkan analis, investor dan pemegang saham pada tahun 2025:

IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATION ACTIVITIES

Below is a summary of the information disclosure activities carried out by the Investor Relations subunit involving analysts, investors, and shareholders in 2025:

Keterangan Description	Jumlah Total
Non Deal Roadshow and Conference	2 NDR dan 24 Conference 2 NDR and 24 Conferences
Rapat bersama analis *online* maupun *offline* Meeting with analysts/zoom meeting/conference call	76
Earnings Call	3
Site visit	5
RUPS GMS	5
Paparan Publik Public Expose	1
Siaran Pers Press Release	78
Laporan Tahunan Annual Report	1
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1

SIARAN PERS

Selama tahun 2025, perusahaan secara aktif melaksanakan kegiatan siaran pers sebagai bagian dari upaya transparansi informasi dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, perusahaan telah menerbitkan sejumlah siaran pers yang disampaikan melalui berbagai media, baik cetak maupun digital. Selama tahun 2025 telah dilakukan siaran pers sebanyak 76 kali, dengan rincian sebagai berikut:

PRESS RELEASE

Throughout 2025, the Company actively conducted press releases as part of its efforts to ensure information transparency and communication with stakeholders. Overall, the Company issued a number of press releases distributed through various media, both print and digital. During 2025, a total of 76 press releases were issued, with the following breakdown:

Bulan Month	Jumlah Siaran Pers Number of Press Releases
Januari January	5 kali 5 times
Februari February	8 kali 8 times
Maret March	11 Kali 11 times
April April	9 Kali 9 times
Mei May	7 Kali 7 times
Juni June	8 Kali 8 times
Juli July	5 Kali 5 times
Agustus August	7 Kali 7 times
September September	4 Kali 4 times
Oktober October	9 Kali 9 times
November November	1 Kali 1 times
Desember December	4 Kali 4 times

ARTIKEL INTERNAL

Di dalam penyampaian informasi internal, Perseroan memiliki media komunikasi internal sebagai berikut:

1. Internal Portal "*Tell Us About Us*" Portal internal bersifat komunikasi dua arah yang mengandung unsur partisipatif dan keterlibatan karyawan. Memuat berbagai informasi baik yang sifatnya *news* maupun *knowledge* untuk pengembangan wawasan karyawan;
2. *E-mail Blast "Corporate Information" Broadcast message* melalui *e-mail* kepada seluruh karyawan Perseroan berisi informasi terkait pesan manajemen, pengumumman penting termasuk pada situasi krisis, peristiwa, program dan pencapaian Perseroan;
3. *E-Poster* – informasi internal yang dikemas dalam bentuk visual berisi informasi penting untuk pengetahuan dan penambahan wawasan bagi karyawan.

Selama tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyusun dan mempublikasikan artikel internal sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi di lingkungan organisasi. Secara keseluruhan, sejumlah artikel internal telah diterbitkan melalui berbagai kanal komunikasi perusahaan, seperti intranet dan media internal lainnya. Artikel yang dikeluarkan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

INTERNAL ARTICLES

For internal information delivery, the Company uses the following internal communication channels:

1. Internal Portal "Tell Us About Us": A two-way communication portal that encourages employee participation and engagement, which contains various information, including news and knowledge, to enhance employees' insights;
2. Email Blast "Corporate Information": Broadcast messages sent via email to all employees of the Company containing information related to management messages and important announcements, including crises, events, programs, and achievements of the Company;
3. E-Poster: Visual internal information containing important information to enhance employees' knowledge and insights.

Throughout 2025, the Company consistently prepared and published internal articles as a means of communication and information dissemination within the organization. Overall, a number of internal articles were issued through various Company communication channels, such as the intranet and other internal media. The articles published during 2025 are as follows:

Bulan Month	Jumlah Artikel Number of Articles
Januari January	5 Kali 5 Times
Februari February	6 Kali 6 Times
Maret March	10 Kali 10 Times
April April	5 Kali 5 Times
Mei May	7 Kali 7 Times
Juni June	7 Kali 7 Times
Juli July	6 Kali 6 Times
Agustus August	8 Kali 8 Times
September September	8 Kali 8 Times
Oktober October	8 Kali 8 Times
November November	9 Kali 9 Times
Desember December	10 Kali 10 Times

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam penyampaian laporan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Dalam hal ini, perusahaan secara konsisten dan tepat waktu menyampaikan berbagai laporan kepada regulator terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan-laporan tersebut mencakup antara lain laporan

TRANSPARENCY OF REPORT SUBMISSION

The Company consistently upholds the principle of transparency in its reporting as part of the implementation of good corporate governance (GCG). In this regard, the Company has consistently submitted various reports to the relevant regulators in a timely manner, in accordance with applicable laws and regulations. These reports include periodic financial statements as well as other disclosures required by the relevant authorities. The reports

keuangan berkala serta laporan lainnya yang dipersyaratkan oleh otoritas terkait. Adapun pelaporan yang disampaikan oleh Perseroan selama tahun 2025, antara lain:

1. Transaksi Afiliasi;
2. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek;
3. Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
4. Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa;
5. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang EfekL Haisl Laporan Pengunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
6. Laporan Perusahaan Tercatat "Dalam Satu Grup Perusahaan" PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
7. Pengalihan Kepemilikan Saham Seri B dan Seri C Perseroan milik Negara Republik Indonesia ("Negara RI") kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI");
8. Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa;
9. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
10. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
11. Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan ESG;
12. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
13. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
14. Penjelasan atas Volatilitas Transaksi;
15. Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan;
16. Pemanggilan Rapat Umum Luar Biasa;
17. Perubahan *Corporate Secretary*;
18. Penandatanganan Perjanjian *Shareholder Loan;*
19. Laporan Realisasi Penggunaan Jasa AKuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
20. Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa;
21. Perubahan Komite Audit;
22. Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2025 Diaudit;
23. Perubahan Internal Audit;
24. Penjelasan atas Volatilitas Transaksi;
25. Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sehubungan Dengan Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD);
26. Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-mail/Website/NPWP/NPKP;
27. Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sehubungan Dengan Rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD);
28. Penambahan Modal Tanpa HMETD – Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Penambahan Modal Tanpa HMETD;
29. Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* – Tahunan;
30. Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa;
31. Laporan Hasil *Public Expose* - Tahunan.

PROGRAM ANTI KORUPSI

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI

Perseroan menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang salah satu isinya mengenai kebijakan anti korupsi. Kebijakan anti korupsi ini telah disepakati antara pihak manajemen dan serikat

submitted by the Company throughout 2025 include:

1. Affiliated Transactions;
2. Monthly Securities Holder Registration Report;
3. Disclosure of Information on Certain Shareholders;
4. Clarification on Mass Media Reports;
5. Monthly Securities Holder Registration Report and Report on the Use of Proceeds from the Public Offerings;
6. Report on Listed Companies Within the Same Group as PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk;
7. Transfer of Ownership of the Company's Series B and Series C Shares held by the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") to PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI");
8. Clarification in Response to Exchange Inquiries;
9. Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company;
10. Notice of the Annual General Meeting of Shareholders;
11. Submission of the Annual & Sustainability Report and ESG;
12. Notice of the Annual General Meeting of Shareholders;
13. Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders;
14. Clarification on Transaction Volatility;
15. Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders;
16. Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders;
17. Changes in the Corporate Secretary;
18. Execution of the Shareholder Loan Agreement;
19. Report on the Realization of the Use of Services of the Public Accountant and Public Accounting Firm;
20. Summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders;
21. Changes in the Audit Committee;
22. Plan for the Submission of the Audited 2nd Quarter 2025 Financial Statements;
23. Changes in Internal Audit;
24. Clarification on Transaction Volatility;
25. Disclosure of Information to Shareholders of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in Relation to the Planned Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD);
26. Changes in Address/Telephone/Fax/Email/Website/Tax ID (NPWP)/VAT ID (NPKP);
27. Changes and/or Additions to the Disclosure of Information to Shareholders of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in Relation to the Planned Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD);
28. Capital Increase without Pre-emptive Rights – Changes and/or Additional Information on the Capital Increase without Pre-emptive Rights;
29. Plan for the Annual Public Expose;
30. Clarification in Response to Exchange Inquiries;
31. Report on the Results of the Annual Public Expose.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

PROGRAMS AND PROCEDURES IMPLEMENTED TO ADDRESS CORRUPTION PRACTICES

The Company has established a Business and Work Ethics Guideline, which includes an anti-corruption policy. This anti-corruption policy has been agreed upon between the management

karyawan dengan dimasukkannya dalam salah satu pasal di Perjanjian Kerja Bersama mengenai hak dan kewajiban para pihak. Sedangkan konsekuensi pelanggaran atas kebijakan anti korupsi tersebut diatur di dalam *Manual Human Capital*. Pelanggaran terkait korupsi dapat dikategorikan ke dalam pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan tingkat III.

and the employee union by incorporating it into one of the articles of the Collective Labor Agreement regarding the rights and obligations of the parties. Violations of this anticorruption policy are regulated in the Human Capital Manual. Corruption-related violations may be classified as level II or even level III disciplinary offenses.

Perseroan juga telah menandatangani Nota Kesepahaman antara Perseroan dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 10 Februari 2011, untuk melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) di lingkungan Perseroan. PPG merupakan program inisiatif yang diimplementasikan dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan AKHLAK, serta prinsip-prinsip GCG. Kebijakan pengendalian gratifikasi berdasar pada ketentuan bahwa setiap karyawan Perseroan tidak diperbolehkan menerima gratifikasi dan harus membuat laporan (*disclosure*) kepada Perseroan (apabila menerima segala bentuk pemberian karena dihadapkan pada kondisi yang sulit untuk melakukan penolakan). Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi melalui Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan.

The Company also signed a Memorandum of Understanding with the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, to implement the Gratuity Control Program (PPG) within the Company. The PPG is an initiative implemented to internalize the Company's values of AKHLAK and good corporate governance (GCG) principles. The gratuity control policy is based on the provision that every employee of the Company is prohibited from accepting gratuities and must disclose (report) to the Company any form of gift they receive, especially when refusals or rejections are difficult. The Company has issued provisions on gratuity control through a Decree from the Company's President Director & CEO.

Selain Program Pengendalian Gratifikasi, program anti korupsi yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 yang telah diperoleh oleh Perseroan sejak Desember 2020. Pada tahun 2024, Perseroan telah memperoleh kembali Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016. Lebih lanjut, untuk memastikan konsistensi Perseroan dalam mengimplementasikan SMAP, pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan penilaian kesesuaian SMAP (*Surveillance*) dan sertifikasi SMAP dapat dipertahankan.

In addition to the Gratuity Control Program, the Company's anticorruption efforts include the submission of the State officials' Wealth Report (LHKPN) and the certification of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, which the Company obtained in December 2020. In 2024, the Company successfully renewed its SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. Furthermore, to ensure consistent implementation of SMAP, the Company conducted a surveillance conformity assessment in 2025 and successfully maintained its SMAP certification.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN

Merujuk pada Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 Tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN Sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dan Surat Sekretaris Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 Tentang Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendorong seluruh BUMN untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahan serta menjunjung budaya anti korupsi dan penyuapan melalui implementasi sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM

Referring to the Letter of the Minister of SOEs No. S-35/MBU/01/2020 on the Implementation of the Anti-Bribery Management System in SOEs as the Implementation of Presidential Regulation No. 54 of 2018 on the National Strategy for Corruption Prevention, and the Letter of the Ministry of SOEs No. S-17/S.MBU/02/2020 on Anti-Bribery Management System Certification, the Ministry of SOEs encourages all SOEs to improve the implementation of corporate governance and uphold the anti-corruption and anti-bribery culture through the implementation of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam penerapan budaya bersih dan anti korupsi, maka Perseroan pada tahun 2020 telah membangun dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menyelesaikan proses sertifikasi SNI ISO 37001:2016 dengan terbitnya Sertifikat SMAP pada tanggal 22 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan Desember 2023. Adapun ruang lingkup penerapan SMAP Perseroan adalah untuk lingkup Pengadaan Barang Dan Jasa Umum serta Pengadaan Pesawat. Pada tahun 2024, Perseroan telah memperoleh kembali Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 serta pada tahun 2025 Perseroan telah melakukan penilaian kesesuaian SMAP (*Surveillance*) dan sertifikasi SMAP dapat dipertahankan.

In line with the Company's commitment to maintaining a clean and anti-corruption culture, the Company developed and implemented an Anti-Bribery Management System in 2020 and completed the SNI ISO 37001:2016 certification process with the issuance of the SMAP Certificate on December 22, 2020, valid until December 2023. The scope of the SMAP implementation covers the Procurement of General Goods and Services and the Procurement of Aircraft. In 2024, the Company successfully renewed its SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. In 2025, the Company conducted a surveillance conformity assessment and maintained its SMAP certification.

Dalam rangka menjaga kesinambungan dalam penerapan SMAP di lingkungan Perseroan, maka Perseroan berkomitmen untuk menerapkan budaya anti penyuapan bagi personil dan seluruh pihak berkepentingan di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

To maintain the continuity of the SMAP implementation within the Company, Garuda Indonesia is committed to foster an antibribery culture among its personnel and all stakeholders within the Company and its subsidiaries.

STRATEGI *ANTI FRAUD*

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi, anti penyuapan dan anti fraud yang dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. Kebijakan yang telah dimiliki Perseroan direalisasikan dalam program pengendalian Gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, penanganan benturan kepentingan, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan *whistleblowing system*.

ANTI-FRAUD STRATEGY

The Company has implemented anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud policies as outlined in its Corporate Governance Policy as well as the Company's Code of Business Conduct and Work Ethics. These policies are implemented through various programs, including gratuity control, asset declaration reporting, conflict of interest management, the Anti-Bribery Management System (ABMS), and the whistleblowing system.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Sebagai tindak lanjut dari ditandatanganinya Nota Kesepahaman antara Perseroan dengan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) pada tanggal 10 Februari 2011, Perseroan mencanangkan dan mulai melaksanakan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG).

GRATUITY POLICY

As a follow-up to the signing of the Memorandum of Understanding between the Company and the Corruption Eradication Commission (KPK) on February 10, 2011, the Company initiated and began implementing the Gratuity Control Program (PPG).

Program pengendalian gratifikasi merupakan inisiatif program dalam rangka mengimplementasikan tata nilai perusahaan, terutama nilai-nilai Amanah serta implementasi dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terutama prinsip transparansi, responsibilitas dan independen.

The Gratuity Control Program is an initiative to implement the Company's core values, especially the value of Trustworthiness, as well as to enforce good corporate governance principles, particularly transparency, accountability, and independence.

Perseroan telah menerbitkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi yang dilakukan pembaharuan dari waktu ke waktu guna menyesuaikan pada ketentuan Komisi Pemberantasan Korupsi dan/atau kondisi perusahaan. Ketentuan Pengendalian Gratifikasi yang saat ini berlaku tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50035/21 tanggal 8 September 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang kemudian dijabarkan kembali dalam Surat Keputusan Direktur SDM & Umum No. JKTDI/SKEP/50069/2021 tanggal 16 September 2021 tentang Pedoman Pemberian, Penerimaan dan Tata Cara Pelaporan Penerimaan dan Penolakan Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

The Company has issued provisions on gratuity control, which are updated periodically to align with KPK provisions and/or the Company's conditions. The current applicable Gratuity Control Provisions are outlined in the Decree of the President Director & CEO No. JKTDZ/SKEP/50035/21, dated September 8, 2021, on Gratuity Control within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, which is further detailed in the Decree of the Director of Human Capital & General Affairs No. JKTDI/SKEP/50069/21 dated September 16, 2021, on Guidelines for Giving, Receiving, and Reporting Procedures for Gratuity Acceptance and Rejection within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Garuda Indonesia menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun program pengendalian gratifikasi di Garuda Indonesia. KPK memberikan bantuan teknis dalam bentuk *assessment* atas kesiapan Garuda Indonesia untuk menjalankan program pengendalian gratifikasi dan pelatihan bagi Tim Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) yang dibentuk Perseroan, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan program pengendalian gratifikasi.

Garuda Indonesia has collaborated with the Corruption Eradication Commission (KPK) to develop a gratuity control program within the Company. The KPK provides technical assistance by assessing Garuda Indonesia's readiness to implement the program and training for the Gratuity Control Program (PPG) team established by the Company, as well as monitoring and evaluating the program's execution.

PENGELOLAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Unit pengendali gratifikasi (UPG) sebagai pengelola laporan gratifikasi menerima laporan penerimaan/penolakan gratifikasi yang disampaikan oleh Insan Garuda Indonesia. UPG merekapitulasi laporan penerimaan/penolakan gratifikasi dan menyampaikan kepada KPK secara berkala. KPK akan menetapkan status kepemilikan atas laporan penerimaan gratifikasi dan menyampaikannya kepada Perseroan melalui UPG untuk ditindaklanjuti.

GRATUITY CONTROL MANAGEMENT

The Gratuity Control Unit (UPG) manages and receives gratuity acceptance/rejection reports submitted by Garuda Indonesia employees. UPG recapitulates the gratuity acceptance/rejection reports and periodically submits them to the KPK. The KPK will determine the ownership status of the reported gratuities and communicate them to the Company through UPG for further action.

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2025

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 jumlah laporan penerimaan gratifikasi yang diterima melalui unit Pengendali Gratifikasi berikut status penetapan kepemilikannya adalah sebagai berikut.

GRATUITY REPORT FOR 2025

As of December 31, 2025, the number of gratuity acceptance reports submitted to the Company through the Gratuity Control Unit, along with the determined ownership status of the reported gratuities, is as follows.

No	Status Penetapan Determination Status	Jumlah Total
1	Milik Negara Owned by the State	2
2	Sebagian Milik Negara Partially Owned by the State	1
3	Dikelola oleh Instansi Managed by Institutions	2
4	Disalurkan kepada Pihak yang Membutuhkan Distributed to Parties in Need	9
5	Tidak Wajib Dilaporkan Not required to be reported	3
	Total	**17**

EVALUASI PROGRAM PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Mengacu hasil *monitoring* dan evaluasi atas kebijakan gratifikasi Perseroan yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, pada tahun 2025 Perusahaan telah menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Program Pengendalian Gratifikasi Tahun 2025 kepada KPK dan secara berkala menyampaikan hasil pelaksanaannya kepada KPK.

EVALUATION OF GRATUITY CONTROL PROGRAM

Referring to the results of monitoring and evaluation of the Company's gratuity policy conducted by the Corruption Eradication Commission (KPK), in 2025 the Company prepared and submitted the 2025 Gratuity Control Program Work Plan to the KPK and periodically reported its implementation results to the KPK.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi program pengendalian gratifikasi secara intensif dan konsisten ke seluruh pegawai Garuda melalui media komunikasi internal Perseroan, melalui email Corporate Information yang dapat diakses oleh seluruh pegawai. Pada tanggal 20 Mei 2025, Perseroan telah melakukan sosialisasi anti korupsi secara terpusat kepada pegawai di unit Operation Support dengan tema Sosialisasi Anti Gratifikasi & Penyuapan.

Program sosialisasi yang intensif atas prinsip dan kebijakan pengendalian gratifikasi Perseroan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman bagi pegawai maupun para pemangku kepentingan bahwa pengendalian gratifikasi merupakan salah satu aspek penting yang diupayakan oleh Perusahaan dalam membangun dan menumbuhkembangkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/DISSEMINATION FOR EMPLOYEES

The Company regularly conducts intensive and consistent dissemination of the gratuity control program to all Garuda employees through the Company's internal communication media, including Corporate Information emails accessible to all employees. On May 20, 2025, the Company conducted a centralized anti-corruption dissemination session for employees in the Operation Support unit with the theme "Anti-Gratuity & Anti-Bribery Dissemination."

The intensive dissemination program on the Company's gratuity control principles and policies aims to foster awareness and understanding among employees and stakeholders that gratuity control is an important aspect of the Company's efforts to build and develop a clean and integrity-driven work environment.

SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA MITRA KERJA

Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam program pengendalian gratifikasi antara lain meliputi mitra usaha, pelaku usaha/rekanan dan masyarakat lainnya melalui penerapan ketentuan anti gratifikasi dalam proses pemilihan vendor/mitra kerjasama maupun pencantuman klausul *anti bribery & corruption* dalam kontrak/perjanjian, melakukan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dalam acara *vendor/customer gathering* atau *event* lainnya sejenis.

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi anti korupsi dalam acara *vendor gathering* pada tanggal 17 Desember 2025 dengan dihadiri oleh 222 vendor. Dalam sosialisasi tersebut, Perseroan

ANTI-CORRUPTION DISSEMINATION TO BUSINESS PARTNERS

The Company also involves stakeholders in the gratuity control program, including business partners, contractors, and other members of the public, through the implementation of the antigratuity provisions in the vendor/partnership selection process and the inclusion of anti-bribery and anti-corruption clauses in contracts/agreements, as well as conducting dissemination regarding gratuity control during vendor/customer gatherings or other similar events.

On December 17, 2025, the Company conducted an anticorruption dissemination at a vendor gathering attended by 222 vendors. During this dissemination, the Company shared information on

menyampaikan informasi terkait ketentuan pengendalian gratifikasi dan sistem manajemen anti penyuapan yang berlaku di Perseroan. Pada kesempatan ini, vendor menandatangani Pernyataan Komitmen Penerapan Program Anti Korupsi dan Anti Penyuapan sebagai komitmen untuk menjalankan proses bisnis yang bersih dari tindakan korupsi.

KODE ETIK

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik GCG, Perseroan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik berupa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sebagai pedoman sikap dan perilaku, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja mengacu pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Melalui penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang menyeluruh untuk seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali, Perseroan juga berharap mampu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap karyawan pada pengelolaan usaha yang baik sesuai prinsip-prinsip GCG dan hubungan yang selaras dengan pemangku kepentingan dalam jangka waktu panjang.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., diresmikan pertama kali pada 10 Februari 2011 ditandai dengan penandatanganan Komitmen oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Vice President, dan GM Kantor Cabang. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan telah disahkan dengan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan pada 11 Maret 2011 dan terakhir kali diperbaharui serta disempurnakan kembali pada tanggal 18 Maret 2025 yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja memuat diantaranya sebagai berikut:

- Jati Diri Perusahaan, yang berisi mengenai Visi dan Misi Perseroan, Tata Nilai Perseroan serta Perilaku Utama yang harus ditampilkan oleh pegawai Perseroan;
- Perilaku Terpuji yang menjelaskan mengenai hubungan antar pegawai Perseroan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan mitra kerja, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan kreditur, dan hubungan dengan pesaing;
- Kepatuhan dalam bekerja yang menjelaskan mengenai bagaimana transparansi komunikasi dan informasi keuangan, penanganan benturan kepentingan, pengendalian gratifikasi, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, perlindungan terhadap aset Perseroan dan perlindungan terhadap rahasia Perseroan;
- Tanggung jawab insan Perseroan yang menjelaskan mengenai tanggung jawab kepada masyarakat, tanggung jawab kepada pemerintah dan tanggung jawab kepada lingkungan;
- Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja yang menjelaskan mengenai pelaporan pelanggaran *whistleblowing system* (WBS), sanksi atas pelanggaran, sosialisasi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan Perseroan.

the gratuity control provisions and the AntiBribery Management System applied in the Company. In this event, vendors signed a Commitment Statement for the Implementation of the Anti-Corruption and Anti-Bribery Program as a commitment to conducting corruption-free business processes.

CODE OF CONDUCT

To develop and refine Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company formulated a policy related to a code of ethics in the form of a Code of Business Ethics and Work Ethics. It serves as a guideline for attitudes and behaviors in the implementation of all business activities and the achievement of the Company's vision and mission.

As a guideline for attitudes and behaviors, the Code of Business Ethics and Work Ethics refers to the best industry practices while ensuring compliance with Indonesia's applicable laws and regulations. Through a comprehensive implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics by all employees of the Company, the Company aims to raise awareness and guide the mindset, attitudes, and behaviors of all employees toward good business management in line with the GCG principles, and to foster harmonious long-term relations with the stakeholders.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Code of Business Conduct and Work Ethics of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. was first officially enacted on February 10, 2011, marked by the signing of a commitment by the Board of Directors, the Board of Commissioners, Vice President-level officials, and General Managers of branch offices. The Company's Code of Business Conduct and Work Ethics was approved through a Decree of the President Director dated March 11, 2011, and was most recently updated and refined on March 18, 2025, signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Code of Business Ethics and Work Ethics includes:

- The Company's Identity, which contains the Company's Vision and Mission, Corporate Values, and Key Behaviors that its employees must display;
- Praiseworthy Behaviors, which describe the Company's relations with employees, customers, work partners, shareholders, creditors, and competitors;
- Compliance in Work, which explains the transparency of communication and financial information, the handling of conflicts of interest, the control of gratuities, the implementation of the Anti-Bribery Management System, the protection of the Company's assets, and the protection of the Company's secrets;
- Responsibilities of the Company's personnel, which explain responsibilities toward society, government, and the environment;
- Enforcement of the Business Ethics and Work Ethics, which explains the Whistleblowing System (WBS) for reporting violations, sanctions for violations, dissemination of the Code of Business Ethics and Work Ethics, and signing of the Integrity Pact by all company personnel.

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja berlaku secara universal yang berarti bahwa semua nilai dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja berlaku bagi setiap level organisasi di Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pejabat struktural dan seluruh staf non struktural. Sebagai bentuk komitmen dan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, maka seluruh insan Perseroan menyatakan kepatuhannya terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja secara berkala setiap tahunnya.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui pemberian akses atas pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada pegawai atapun melalui program sosialisasi. Pada tanggal 18 Maret 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani pembaharuan atas Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja disosialisasikan kepada seluruh level organisasi melalui pemberian akses atas pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja kepada pegawai atapun melalui program sosialisasi. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja juga disosialisasikan kepada Pemasok dan Pelanggan, melalui acara *gathering* dan dimuat dalam *website* Perseroan serta media portal internal Perseroan. Di antara upaya sosialisasi dan penegakan penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja tersebut adalah penyusunan dan penandatanganan pernyataan komitmen terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh Insan Garuda Indonesia. Sejak tahun 2014, komitmen Kepatuhan terhadap Pakta Integritas dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui persetujuan dalam media portal internal Perseroan. Dengan adanya sistem tersebut, maka pegawai tidak lagi menandatangani pernyataan kepatuhan secara fisik.

Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal untuk memupuk integritas dan kepatuhan seluruh insan Perseroan pada peraturan perundang-undangan. Antara lain melalui sosialisasi identifikasi dan pencegahan praktik kecurangan bisnis termasuk suap, korupsi, dan gratifikasi oleh KPK.

UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Nilai-nilai budaya Perseroan menjadi akar dari penerapan dan penegakan etika bisnis dan etika kerja di Perseroan. Perseroan melakukan upaya sosialisasi, internalisasi, dan pemantauan secara konsisten agar Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja benar-benar mendasari sikap dan perilaku kerja pegawai sehari-hari. *People Manager* berperan sebagai teladan dalam penegakan dan penerapan kode etik.

Sebagai wujud komitmen Insan Garuda Indonesia terhadap penerapan dan penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, maka setiap tahunnya seluruh Insan Garuda Indonesia diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang termuat di dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia merupakan bagian dari indikator/parameter bagi penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Di sisi lain, sistem pelaporan dalam penegakan etika bisnis dan etika kerja juga dibangun agar Insan Garuda Indonesia selalu

COMPLIANCE WITH THE CODE OF CONDUCT

The Code of Business Ethics and Work Ethics applies universally, which means that all values therein apply to every organizational level in the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and structural officials to all non-structural staff. As a commitment and statement of compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics, all personnel of the Company declare their compliance with the Code of Business Ethics and Work Ethics periodically every year.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Code of Business Ethics and Work Ethics is disseminated to all organizational levels by providing employees with access to the Code of Business Ethics and Work Ethics or through dissemination programs. On March 18, 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners signed an update to the Company's Code of Business Ethics and Work Ethics. The Code of Business Ethics and Work Ethics is disseminated to all organizational levels by providing employees with access to the Code of Business Ethics and Work Ethics or through dissemination programs. The Code of Business Ethics and Work Ethics is also disseminated to Suppliers and Customers through gatherings and is published on the Company's website and internal media portals. Furthermore, the Company also conducts the preparation and signing of the Commitment Statement to the Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Garuda Indonesia personnel. Since 2014, the commitment to compliance with the Integrity Pact has been carried out by all Garuda Indonesia personnel through approval in the Company's internal media portals. With this system, employees no longer have to sign compliance statements physically.

Furthermore, the Company collaborates with external parties to foster integrity and compliance with laws and regulations among the Company's personnel. These collaborations focus on the dissemination of the identification and prevention of business fraud practices, including bribery, corruption, and gratuity, by the KPK.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

The Company's cultural values form the foundation of the implementation and enforcement of its Business Ethics and Work Ethics. The Company consistently conducts dissemination, internalization, and monitoring efforts to ensure that the Code of Business Ethics and Work Ethics truly underlies the daily attitudes and work behaviors of the employees. The People Manager serves as a role model in the enforcement and implementation of the code of conduct.

As a commitment from Garuda Indonesia personnel to implement and enforce the Business Ethics and Work Ethics Guidelines, all personnel are required to sign an Integrity Pact included in the Code of Business Ethics and Work Ethics every year. The signing of the Integrity Pact by all Garuda Indonesia personnel is one of the indicators/parameters to evaluate the implementation of good corporate governance.

On the other hand, a reporting system for enforcing the Code of Business Ethics and Work Ethics has also been established

menghindarkan diri dari hal-hal yang terkait gratifikasi dan pelanggaran etika melalui penerapan *Whistleblowing System*. Untuk mendukung penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja secara penuh, Perseroan melaksanakan sosialisasi dan publikasi etika tersebut.

Di antara upaya sosialisasi dan penegakan penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja tersebut adalah penyusunan dan penandatanganan pernyataan komitmen terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh Insan Garuda Indonesia. Sejak tahun 2014, komitmen Kepatuhan terhadap Pakta Integritas dilakukan oleh seluruh Insan Garuda Indonesia melalui persetujuan dalam media portal internal Perseroan. Dengan adanya sistem tersebut, maka pegawai tidak lagi menandatangani pernyataan kepatuhan secara fisik.

Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan pihak eksternal untuk memupuk integritas dan kepatuhan seluruh insan Perseroan pada peraturan perundang-undangan. Antara lain melalui sosialisasi identifikasi dan pencegahan praktik kecurangan bisnis termasuk suap, korupsi, dan gratifikasi oleh KPK. Dalam penegakan kode etik, Perseroan telah menetapkan sanksi terhadap pelanggaran kode etik. Pemberian sanksi dilaksanakan secara efektif sesuai dengan jenis pelanggaran kode etik.

JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan mengatur jenis-jenis pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pegawai di lingkungan Perseroan sebagai suatu pelanggaran disiplin. Pelanggaran disiplin dengan mengacu pada ketentuan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2018-2020 beserta perpanjangannya dapat dikenai penjatuhan sanksi. Jenis pelanggaran dan jenis sanksi yang diatur adalah sebagai berikut:

JENIS SANKSI

1. Jenis Sanksi Terhadap Pelanggaran Disiplin Tingkat I
   a. Sanksi terhadap tindakan Indisipliner Tingkat I adalah:
      - Surat Peringatan Indisipliner Tingkat I Pertama.
      - Surat Peringatan Indisipliner Tingkat I Kedua dan terakhir.
   b. Pegawai yang melakukan pengulangan pelanggaran disiplin sebagaimana bagian a dikenakan hukuman disiplin tingkat II.
   c. Masing-masing surat peringatan indisipliner berlaku untuk 3 (tiga) bulan.
2. Jenis Sanksi Terhadap Pelanggaran Disiplin Tingkat II
   a. Jenis Sanksi terhadap tindakan Indisipliner Tingkat II A adalah:
      - Pemotongan gaji 10%;
      - Sanksi sebagaimana dimaksud berlaku untuk masa 6 (enam) bulan.
   b. Jenis Sanksi terhadap tindakan Indisipliner Tingkat Tingkat II B:
      - Pemotongan gaji 30%;
      - Sanksi sebagaimana dimaksud berlaku untuk masa 12 (dua belas) bulan.

so that Garuda Indonesia personnel can avoid matters related to gratuities and ethical violations, by implementing the Whistleblowing System. To fully support the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics, the Company disseminates and publishes these ethics.

One of the efforts to disseminate and enforce the implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics is the preparation and signing of the Commitment Statement to the Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Garuda Indonesia personnel. Since 2014, the commitment to compliance with the Integrity Pact has been carried out by all Garuda Indonesia personnel through approval in the Company's internal media portals. With this system, employees no longer have to sign compliance statements physically.

Furthermore, the Company also collaborates with external parties to foster integrity and compliance with laws and regulations among Company personnel. These collaborations focus on the dissemination of the identification and prevention of business fraud practices, including bribery, corruption, and gratuity, by the KPK. In enforcing the code of conduct, the Company has established sanctions for violations of the code of conduct. Sanctions are effectively implemented according to the type of violation of the code of conduct.

TYPES OF SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The Company regulates the types of violations of the code of conduct committed by employees within the Company as disciplinary violations. Disciplinary violations, based on the provisions of the 2018–2020 Collective Labor Agreement and its extension, may be subject to sanctions. The types of violations and sanctions are regulated as follows:

TYPES OF SANCTIONS

1. Types of Sanctions Against Level I Disciplinary Violations
   a. Sanctions for Level I Indiscipline actions are:
      - First Level I Indiscipline Warning Letter.
      - Second and Last Indiscipline Level I Warning Letter.
   b. Employees who commit repeated disciplinary violations, as referred to in section a, shall be subject to disciplinary punishment level II.
   c. Each indiscipline warning letter is valid for 3 (three) months.
2. Types of Sanctions Against Level II Disciplinary Violations
   a. Types of Sanctions for Level II A
      Indiscipline actions are:
      - 10% salary deduction;
      - The sanctions, as referred to, are valid for 6 (six) months.
   b. Types of Sanctions for Level II B
      Indiscipline actions are:
      - 30% salary deduction;
      - The sanctions, as referred to, are valid for 12 (twelve) months.

3. Jenis Sanksi Terhadap Pelanggaran Disiplin Tingkat III
Sanksi pelanggaran disiplin tingkat III adalah PHK.

3. Types of Sanctions Against Level III Disciplinary Violations
The sanction for level III disciplinary violations is termination of employment.

JUMLAH PELANGGARAN DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Jumlah total pelanggaran pegawai Perseroan selama tahun 2025 adalah sebanyak 17 kasus dengan keterangan sebagai berikut.

TOTAL VIOLATIONS AND SANCTIONS IMPOSED

The total number of violations of the Company's employees during 2025 was 17 cases, with the following details:

Pelanggaran Tingkat I Violation Level I	Pelanggaran Tingkat II A (pemotongan gaji 10% selama 6 bulan) Violation Level II A (10% salary deduction for 6 months)	Pelanggaran Tingkat II B (pemotongan gaji 30% selama 12 bulan) Violation Level II B (30% salary deduction for 12 months)	Pelanggaran Tingkat III (Pemutusan Hubungan Kerja) Violation Level III (Termination of Employment)
2	2	1	12

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Pada tahun 2025, Garuda tidak memiliki program pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada karyawan.

POLICY OF LONG-TERM PERFORMANCEBASED COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

In 2025, Garuda did not implement a long-term performance-based compensation program for employees.

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penyampaian laporan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Laporan kepada OJK disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Adapun dalam hal Otoritas Jasa Keuangan telah menyediakan sistem pelaporan secara elektronik, maka penyampaian laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atas saham Perseroan wajib disampaikan kepada OJK melalui sistem elektronik paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The submission of reports on share ownership and any changes in share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners refers to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies. Members of the Board of Directors or the Board of Commissioners are required to report to the OJK their share ownership and any changes in such ownership, whether direct or indirect. Reports to the OJK must be submitted no later than five (5) business days from the occurrence of share ownership or any change in share ownership of the Company's shares. In the event that the Financial Services Authority provides an electronic reporting system, the submission of reports on share ownership or any changes in share ownership by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners must be submitted to the OJK through the electronic system no later than three (3) business days after the occurrence of such ownership or change in share ownership.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, secara berkala setiap tahunnya menyampaikan informasi mengenai kepemilikan saham atas saham Perseroan yang didokumentasikan dalam bentuk Daftar Khusus yang dikelola oleh Unit Corporate Secretary. Lebih lanjut selama tahun 2025 terdapat perubahan kepemilikan saham yang telah dilaporkan Perseroan kepada OJK, sebagai berikut:

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company periodically submit, on an annual basis, information regarding their share ownership in the Company, which is documented in a Special Register maintained by the Corporate Secretary Unit. Furthermore, during 2025, there were changes in share ownership that have been reported by the Company to the OJK, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) yang diperoleh tahun 2025 Total Shares (Number of Shares) acquired in 2025	Tanggal Transaksi Transaction Date	Tanggal Pelaporan untuk transaksi tahun 2025 Reporting Date for 2025 transactions	Jumlah Saham (Lembar) setelah Transaksi Total Shares (Number of Shares) after Transaction
Chairal Tanjung	Komisaris Commissioner	2.366.633 lembar 2,366,633 Shares	4 Agustus 2025 August 4, 2025	11 Agustus 2025 August 11, 2025	6.424.259

WHISTLEBLOWING SYSTEM
PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penerapan *whistleblowing system* (WBS) Garuda Indonesia telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Nomor: JKTDZ/SKEP/50004/2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Sistem Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Perseroan memiliki sistem pelaporan WBS yang bernama *Speak Up Bravely for Better* Garuda Indonesia (yang dikenal dengan SKY Garuda). SKY Garuda merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang dan/atau unsur Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun pegawai serta pihak ketiga untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta *misconduct* lainnya yang diketahui terjadi dan dilakukan oleh Insan Garuda Indonesia di lingkungan Perusahaan. Mulai tahun 2024, Garuda Indonesia bekerja sama dengan pihak independen untuk mengelola SKY Garuda.

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang berindikasi pelanggaran dapat melaporkan melalui:
Website https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda;
1. *E-mail* skywbsgaruda@rsm.id;
2. SMS dan aplikasi *Whatsapp* +628111397807; atau
3. PO BOX 1020 JKS 10210.

Pelapor dalam menyampaikan laporan harus melengkapi dengan informasi berupa pelanggaran yang dilaporkan, dimana dan kapan pelanggaran tersebut terjadi, pihak yang melakukan pelanggaran, bagaimana pelanggaran tersebut dilakukan, serta dokumen dan/atau bukti pelanggaran. Dalam proses pelaporan, pelapor harus menjaga kebenaran dan akurasi informasi yang disampaikan serta memberikan informasi yang cukup untuk kelanjutan investigasi, antara lain identitas pelaku, kronologi pelaporan dan tindakan pelanggaran yang dilakukan, serta bukti lainnya.

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Dalam penerapan WBS, Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan dan kerahasiaan pelapor yang berasaskan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, keadilan, tidak diskriminatif, dan kepastian hukum. Perseroan juga menjamin perlindungan atas identitas pelapor dan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan juga mengakomodir kebutuhan bagi pelapor yang ingin menyampaikan laporan secara anonim melalui SKY Garuda dan pelaporan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Merujuk pada ketentuan yang berlaku di Perseroan, jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem WBS diantaranya sebagai berikut:
1. Korupsi, Kolusi, Nepotisme;
2. Kecurangan (*Fraud*);
3. Penyuapan namun tidak terbatas pada percobaan, kecurigaan dan penyuapan aktual, atau setiap pelanggaran kebijakan anti penyuapan atau sistem manajemen anti penyuapan;

WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

SUBMISSION OF WHISTLEBLOWING

The implementation of Garuda Indonesia's whistleblowing system (WBS) is approved under the Decree of the President Director & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk No: JKTDZ/SKEP/50004/2024 dated January 26, 2024, concerning the System for Handling Complaints of Alleged Violations (Whistleblowing System) in PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

The Company has a whistleblowing system called "Speak Up Bravely for Better Garuda Indonesia" (known as SKY Garuda). SKY Garuda is a whistleblowing system that allows individuals and/or corporate entities, including the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and third parties, to report suspected fraud, legal and ethical violations, as well as other misconduct committed by Garuda Indonesia personnel within the Company. As of 2024, Garuda Indonesia has partnered with an independent party to manage SKY Garuda.

Whistleblowers who become aware of any violations may report through:
Website https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda;
1. E-mail skywbsgaruda@rsm.id;
2. Message and WhatsApp +628111397807; or
3. PO BOX 1020 JKS 10210.

Whistleblowers must include any relevant information in their report, such as the reported violation, the location and time of occurrence, the party responsible for the violation, how the violation was committed, as well as any relevant documents and/or evidence of the violation. During the reporting process, whistleblowers must ensure the accuracy of the information conveyed and provide sufficient details for further investigation, including the perpetrator's identity, the chronology of the reporting and violations committed, and other supporting evidence.

WHISTLEBLOWERS PROTECTION

In implementing the WBS, the Company upholds a policy that guarantees the protection and confidentiality of whistleblowers based on respect for human dignity and values, security, justice, non-discrimination, and legal certainty. Furthermore, the Company shall protect whistleblowers' identity and employ various methods to maintain their confidentiality. The Company allows whistleblowers to submit reports anonymously on SKY Garuda, and all reports are followed up in compliance with statutory provisions.

TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED

Referring to the provisions applicable in the Company, the types of violations that can be reported through the WBS system include the following:
1. Corruption, Collusion, Nepotism;
2. Deception (Fraud);
3. Bribery, including but not limited to attempts, suspicions, or actual bribery, or any violation of anti-bribery policies or anti-bribery management systems;

4. Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
5. Pelanggaran etika Perseroan (termasuk dalam hal ini penerimaan gratifikasi sebagaimana dilarang oleh Perusahaan) atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
6. Perbuatan yang membahayakan keamanan dan keselamatan penerbangan, keamanan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan; dan/atau
7. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, diantaranya namun tidak terbatas pada prosedur pengadaan barang dan jasa.

PENGELOLA LAPORAN PELANGGARAN

Pengelolaan sistem WBS di Perseroan dilakukan sesuai tata cara dan prosedur pelaporan yang telah ditetapkan. Pengelolaan WBS meliputi kegiatan penanganan laporan, investigasi laporan, hingga penindakan terhadap terlapor apabila terbukti terjadi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja.

Saat ini pengelolaan SKY Garuda dilakukan oleh pihak independen yaitu RSM yang ditunjuk oleh Perseroan. Pihak independen sebagai WBS *Officer* melakukan pengelolaan laporan WBS yang masuk ke sistem WBS, termasuk untuk menerima dan menanggapi setiap laporan yang masuk ke sistem WBS, untuk kemudian ditelaah dan dilakukan analisis untuk menilai suatu laporan memuat dugaan pelanggaran. Selanjutnya, WBS *Officer* menyampaikan laporan tersebut kepada unit yang membidangi fungsi *Corporate Legal & Compliance* untuk ditindaklanjuti. Apabila terdapat dugaan pelanggaran, maka unit yang membidangi fungsi *Corporate Legal & Compliance* akan menyampaikan kepada unit yang membidangi fungsi *Internal Audit* dan/atau unit yang membidangi fungsi *Corporate Security* untuk dilakukan investigasi sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perseroan. WBS *Officer* menyampaikan perkembangan status dari setiap laporan sehingga dapat diketahui oleh pelapor melalui sistem WBS.

4. Criminal acts (including theft, violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment, and other criminal offenses);
5. Violations of the Company's ethics (including the acceptance of gratuities as prohibited by the Company) or violation ofgeneral norms of decency;
6. Acts that endanger aviation safety and security, occupational health and safety, or the Company's security; and/or
7. Violations of the Company's standard operating procedures (SOP), including but not limited to procurement procedures for goods and services.

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT

The WBS system in the Company is managed according to the established reporting conduct and procedures. WBS management covers handling and investigating reports, and taking action against reported parties if a violation of business and work ethics is proven.

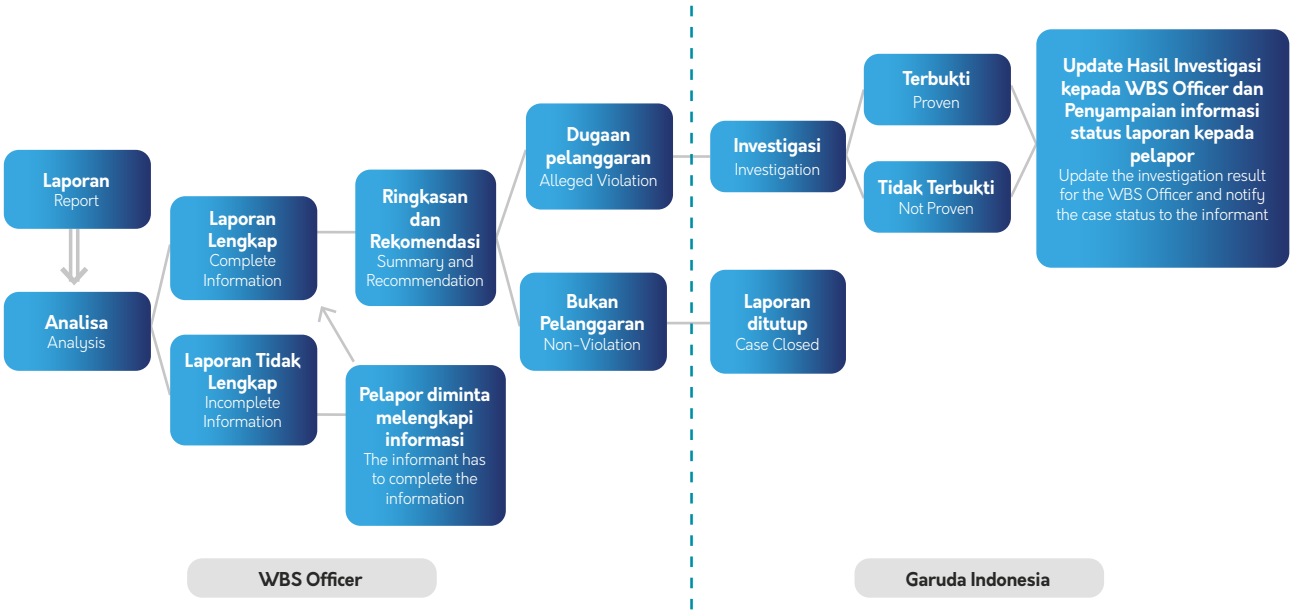
Currently, SKY Garuda is managed by an independent party, namely RSM, who was appointed by the Company. The independent party serves as the WBS officer, and manages WBS reports, including processing all WBS reports submitted to the system, which are then examined and analyzed to determine whether a report contains charges of violations. Furthermore, the WBS officer will forward the report to the unit responsible for the Corporate Legal & Compliance function for further action. In the event of an alleged violation, the unit responsible for the Corporate Legal & Compliance function shall escalate the matter to the Internal Audit function unit and/or the Corporate Security unit for investigation in accordance with the Company's established procedures. The WBS officer shall also provide updates on the status of each report, ensuring that the reporter is informed through the WBS system.

ALUR PELAPORAN PELANGGARAN

Alur pelaporan melalui WBS adalah sebagai berikut:

WHISTLEBLOWING FLOW

The reporting flow through the WBS is as follows:



SOSIALISASI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan sosialisasi WBS melalui pemasangan *roll-up banner* di lokasi-lokasi yang mudah terlihat di beberapa titik: Garuda Management Building, Garuda Sentra Operasi, Garuda Sentra Medika GSO, Gedung IT, Gedung Dwimitra, dan GITC Duri Kosambi, dengan tujuan sebagai media sosialisasi kepada pegawai dan masyarakat dalam mengetahui program WBS Perseroan yang berisi informasi WBS dan mekanisme pelaporannya. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan sosialisasi dalam bentuk *e-mail* maupun *sharing session* secara periodik kepada seluruh pegawai Perseroan baik di kantor pusat maupun kantor cabang serta mitra Perseroan.

DISSEMINATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

Throughout 2025, the Company disseminated information on the Whistleblowing System (WBS) by installing roll-up banners in highly visible locations at several key sites, including the Garuda Management Building, Garuda Operation Center, Garuda Medical Center, IT Building, Dwimitra Building, and GITC Duri Kosambi. This initiative aimed to raise awareness of the Company's WBS program among employees and the public by providing information on the system and its reporting mechanisms. Additionally, the Company conducted periodic outreach through emails and sharing sessions, ensuring that all employees—both at the head office and branch offices—as well as the Company's partners, were well-informed about the WBS.

JUMLAH PENGADUAN DAN SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN DI TAHUN 2025

Selama tahun 2025 terdapat 75 (tujuh puluh lima) pengaduan atas WBS. Adapun dari 75 (tujuh puluh lima) pengaduan tersebut, terdapat 36 (tiga puluh enam) laporan yang berindikasi pelanggaran dan 39 (tiga puluh sembilan) laporan yang tidak berindikasi pelanggaran. Dari 36 (tiga puluh enam) laporan yang berindikasi pelanggaran tersebut, sejumlah 17 (tujuh belas) laporan ditindaklanjuti dan sudah ditutup (*closed*), sedangkan 19 (sembilan belas) laporan masih berstatus dalam proses investigasi (*open*).

NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW-UP ACTIONS ON COMPLAINTS IN 2025

In 2025, a total of 75 (seventy-five) complaints were received through the Whistleblowing System (WBS). Of these, 36 (thirty-six) reports were identified as indicative of violations, while 39 (thirty-nine) reports were determined to be not indicative of violations. Among the 36 (thirty-six) reports indicative of violations, 17 (seventeen) have been addressed and closed, whereas the remaining 19 (nineteen) are still under investigation.

EVALUASI PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan terus berupaya untuk membenahi dan memperbaiki sistem WBS agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berbagai metode sosialisasi terus digaungkan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran setiap individu, baik karyawan Perseroan maupun pihak eksternal yang bekerja sama dengan Perseroan. Upaya ini dilakukan dengan menyempurnakan ketentuan peraturan dan kebijakan Perseroan serta memastikan saluran pelaporan yang digunakan untuk WBS telah memadai dan dapat dipergunakan dengan lancar.

EVALUATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

The Company remains committed to enhancing the effectiveness and efficiency of the Whistleblowing System (WBS). Various dissemination methods are continuously implemented to improve awareness and understanding among employees and external parties working with the Company. These efforts include refining Company regulations and policies, as well as ensuring that the reporting channels for WBS are adequate and function smoothly.

PENCEGAHAN TRANSAKSI ORANG DALAM (*INSIDER TRADING*)

Perseroan mengatur terkait larangan adanya *Insider Trading* telah diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Perseroan meminimalisir terjadinya *insider trading* dengan mengatur secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. Selama tahun 2025 tidak terdapat *insider trading.*

PROGRAM PELAPORAN HARTA KEKAYAAN

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan kinerja yang bersih dari praktek-praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, Perseroan menyelenggarakan program pelaporan harta kekayaan dengan menyusun dan senantiasa melakukan pembaharuan atas ketentuan pelaporan harta kekayaan sebagaimana terakhir kali diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. JKTDZ/SKEP/50013/2026 tanggal 19 Februari 2026 tentang Ketentuan Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku serta Surat Keputusan tersebut, maka telah ditetapkan yang menjadi wajib lapor harta kekayaan di lingkungan Perseroan meliputi Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi Perseroan, Branch Manager atau pejabat setingkat tertinggi di Kantor Cabang Perseroan, pegawai yang menjalankan proses pengadaan pada Unit Pengadaan di Perseroan, serta Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan perusahaan terafiliasi. Penyelenggaraan pelaporan harta kekayaan merupakan amanat dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pemberantasan tindak pindana korupsi. Perseroan dalam menjalankan program pelaporan harta kekayaan bekerjasama dengan KPK meliputi *sharing* dan *monitoring* data dan informasi mengenai wajib lapor harta kekayaan yang ada di Perseroan serta bimbingan dan evaluasi teknis atas penerapan program pelaporan ini.

Jumlah wajib lapor harta kekayaan di Perseroan bergerak seiring dengan perubahan jabatan pimpinan dan/atau pegawai yang termasuk dalam wajib lapor harta kekayaan. Jumlah wajib lapor harta kekayaan pada akhir tahun 2024 adalah 152 wajib lapor, dengan tingkat kepatuhan pelaporan 98,03%. Adapun jumlah wajib lapor tahun 2025 adalah 139 dan dengan tingkat kepatuhan pelaporan sebesar 92,2%.

PREVENTION OF INSIDER TRADING

The Company has established regulations prohibiting insider trading within its Corporate Governance Policy and Business and Work Ethics Guidelines. To minimize the risk of insider trading, the Company enforces strict controls on confidential and public data and/or information while ensuring a proportional and efficient division of duties and responsibilities in managing such information. Throughout 2025, no incidents of insider trading were recorded.

ASSET REPORTING PROGRAM

As part of its commitment to maintaining integrity and preventing Corruption, Collusion, and Nepotism, the Company implements an asset reporting program by continuously updating and refining its asset reporting regulations. The latest provisions are outlined in the Decree of the President Director & CEO No. JKTDZ/SKEP/50013/2026 dated February 19, 2026, concerning the Submission of State officials Wealth Reports (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, LHKPN) within PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

In accordance with applicable laws and regulations and the Decree, individuals required to report their assets within the Company include the Board of Directors, the Board of Commissioners, officials one level below the Board of Directors, Branch Managers or the highest-ranking officials at the Company's branch offices, employees involved in procurement within the Procurement Unit, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners at subsidiaries and affiliated companies. Implementing this asset reporting program aligns with legal mandates on the eradication of corruption. The Company collaborates with the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi, KPK) to facilitate the program, which includes data sharing, monitoring compliance with reporting obligations and providing technical guidance and evaluations on implementation.

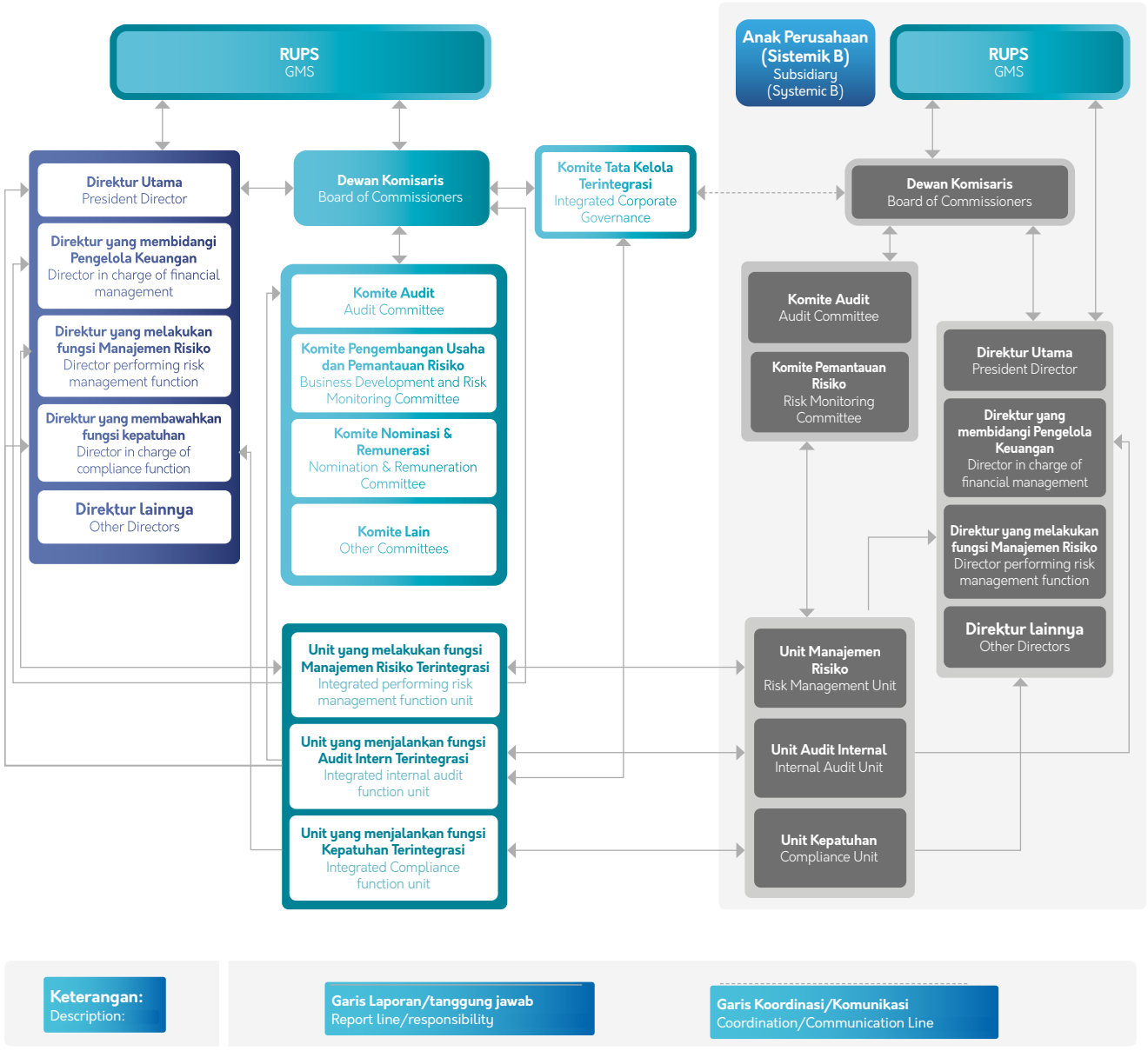
The number of individuals required to report their assets at the Company fluctuates in line with changes in the positions of executives and/or employees subject to the asset reporting requirement. As of the end of 2024, there were 152 individuals required to report their assets, with a reporting compliance rate of 98.03%. The number of individuals required to report in 2025 is 139, with a reporting compliance rate of 92.2%.

PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE

Garuda Indonesia menerapkan Tata Kelola Terintegrasi guna memastikan pengelolaan usaha yang transparan, akuntabel, dan selaras antar entitas dalam grup. Model tata kelola ini dirancang untuk menjawab tantangan koordinasi strategis, pengendalian risiko, dan kepatuhan regulasi. Model Tata Kelola dengan Anak Perusahaan Klasifikasi Risiko Sistemik disampaikan sebagai berikut:

Garuda Indonesia implements Integrated Governance to ensure transparent, accountable, and well-aligned business management across all entities within the group. This governance model is designed to address the challenges of strategic coordination, risk control, and regulatory compliance. The governance model, including the Subsidiary Systemic Risk Classification, is presented as follows.



PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan pada tahun 2025 telah berada dalam koridor serta sesuai dengan yang terdapat pada indikator struktur dan proses tata kelola terintegrasi. Adapun Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dibentuk dan mengalami beberapa kali perubahan, serta Perseroan juga telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka untuk membangun rangkaian yang terintegrasi meliputi tiga aspek yaitu struktur, proses dan hasil tata kelola, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara berkesinambungan serta untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Perseroan dan Anak Perusahaan. Perseroan juga telah menetapkan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DEKOM/SKEP/011/2024, sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya. Namun demikian, terdapat beberapa area yang memerlukan penguatan diantaranya pengoptimalan pedoman tata kelola terintegrasi dan implementasi tata kelola terintegrasi, maka upaya-upaya peningkatan telah dan akan terus dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik ke depannya.

ASSESSMENT OF INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's Integrated Governance in 2025 has progressed according to the indicators of the integrated governance structure and process. The Integrated Governance Committee has been established and revised several times. The Company has also implemented an Integrated Governance Policy to create a cohesive framework covering three aspects: governance structure, processes, and outcomes. This approach continuously improves work effectiveness and efficiency while addressing the evolving needs of the Company and its Subsidiaries. The Company has also established the Charter of the Company's Integrated Governance Committee through the Decree of the Board of Commissioners Number DEKOM/SKEP/011/2024 as a reference and framework for the Integrated Governance Committee to perform its duties, responsibilities, and authorities. Improvements in several areas are necessary, including optimizing the integrated governance guidelines and implementation. The improvement has been and will continue to be implemented to achieve better future outcomes.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Pedoman Tata Kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut.

In accordance with Circular of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Corporate Governance Guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twentyfive) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

The 5 (five) aspects of the Corporate Governance for Public Company include:

1. Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders;
2. Function and Role of the Board of Commissioners;
3. Function and Role of the Board of Directors;
4. Stakeholders Participation; and
5. Information Disclosure.

Recommendations outlined in the Corporate Governance Guidelines set the standards for aspects and principles of good corporate governance that the Company shall adhere to. The implementation description is conveyed as follows.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization *Comply*	 *Explain*	Penjelasan Description
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Principle 1 Maximizing the Effectiveness of the General Meeting of Shareholders (GMS)				
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies shall have a method or technical procedure for open and confidential voting that prioritizes independence and the interests of shareholders.	√		Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa pemungutan suara dalam RUPS dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Mekanisme pemungutan suara dalam RUPS diatur lebih rinci dalam Tata Tertib RUPS yang dipublikasi oleh Perseroan bersamaan dengan publikasi Panggilan RUPS, sebagai berikut: • Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan". • Pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui sistem eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting. The Company's Articles of Association stipulate that voting in the GMS is conducted verbally unless the Chairman of the Meeting determines otherwise. The voting mechanism in the GMS is further detailed in the GMS Minutes published by the Company along with the invitation notice for the GMS, as follows: • Verbal voting is conducted by "Raising Hands". • Electronic voting is conducted through the eASY.KSEI system under the E-Meeting Hall menu, in the Live Broadcasting submenu.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company shall attend the Annual GMS.	√		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025. Rekapitulasi kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tersebut dituangkan di bagian lain dalam Laporan Tahunan ini. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS for the 2025 financial year, held on May 28, 2025. A recapitulation of their attendance at the Annual GMS is detailed elsewhere in this Annual Report.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes shall be available on the Public Company's website for at least one (1) year.	√		Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS yang tersedia dalam situs web Perseroan adalah RUPS tahun 2011 sampai dengan RUPS tahun 2024. The summary of GMS minutes is available on the Company's website no later than 2 (two) business days after the GMS, and is provided in both Indonesian and English. Currently, the Company's website provides access to GMS minutes from 2011 to 2024.
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Principle 2 Enhancing Communication Between Public Company with Shareholders or Investors				
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies shall have a communication policy with shareholders or investors.	√		Perseroan menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyediakan sarana komunikasi melalui: Email: investor@garuda-indonesia.com The Company provides periodic reports, information disclosures, business conditions/prospects and performance, as well as information on implementing corporate governance through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website. The Company provides communication channels through: Email: investor@garuda-indonesia.com

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	*Explain*	
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. A Public Company shall disclose its communication policy with shareholders or investors on its Website.	√		Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. The Company discloses its communication policy through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioner				
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	√		Sepanjang tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris adalah sebanyak 4 (empat) orang. Jumlah Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan ditetapkan dengan mempertimbangkan optimalisasi pengawasan dan menyesuaikan dengan kapasitas dan ukuran Perseroan. Throughout 2025, the Board of Commissioners consisted of four (4) members. The number of Board of Commissioners members does not exceed the number of Board of Directors members and is determined by considering effective supervision while aligning with the Company's capacity and size.
3.2	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	√		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan, dimana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan antara lain dibidang manajemen, keuangan, hukum, dan pengalaman terkait dengan restrukturisasi perusahaan. The Board of Commissioners' composition has been structured to meet the Company's needs, with its members possessing educational backgrounds and experiences relevant to the Company's requirements and conditions. This includes experience in management, finance, law, and corporate restructuring.
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Principle 4 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Performance				
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode self assessment. The Board of Commissioners' performance assessment is carried out once 1 (one) year, using the self-assessment method.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√		Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) kinerja Dewan Komisaris telah kami ungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√		Perseroan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri Dewan Komisaris. Adapun kaitannya dengan kejahatan keuangan, Anggaran Dasar mengatur lebih ketat dimana apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara dan/atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap maka yang bersangkutan diberhentikan oleh RUPS.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	*Explain*	
	The Board of Commissioners has a policy requiring the resignation of Board members involved in financial crimes.			The company does not have a specific policy governing the resignation of Board members due to financial crimes. However, the Company's Articles of Association set out the terms of the resignation of the Board of Commissioners. Regarding financial crimes, the Articles of Association impose stricter regulations. If, based on facts, a member of the Board of Commissioners is involved in acts detrimental to the Company and/or the state, and/or is declared guilty by a legally binding court decision, then the individual shall be dismissed by the General Meeting of Shareholders.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates succession policies for the nomination of the Board of Directors members.	√		Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi dalam menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. The Nomination and Remuneration Committee is responsible for formulating and recommending nomination and performance evaluation systems for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Additionally, the committee is tasked with creating plans and ensuring the succession process for the Board of Commissioners and Directors complies with applicable laws and regulations.
Prinsip 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors				
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision-making.	√		Sampai dengan awal Mei 2025, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 6 (enam) orang. Selanjutnya, berdasarkan perubahan susunan pengurus terakhir sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 15 Oktober 2025, jumlah anggota Direksi menjadi 8 (delapan) orang. Perubahan tersebut dilakukan untuk mendukung kebutuhan dan peningkatan kinerja Perseroan. As of early May 2025, the Company's Board of Directors consisted of six (6) members. Following the latest changes in the management structure as approved in the Extraordinary GMS on October 15, 2025, the number of Board of Directors members increased to eight (8) members. This change was made to support the Company's needs and enhance its performance.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity in expertise, knowledge, and experience required.	√		Latar belakang pendidikan dan pengalaman Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan antara lain manajemen, layanan, operasi, marketing dan teknologi informasi, SDM dan keuangan serta manajemen risiko. The educational background and experience of the Board of Directors are tailored to the company's needs, including management, service, operations, marketing, information technology, human capital, and finance, as well as risk management.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors responsible for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	√		Direktur yang membidangi keuangan berlatar belakang manajemen keuangan, akuntansi, dan manajemen risiko. The Finance Director has a background in financial management, accounting, and risk management.
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities Performance				
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√		Kebijakan penilaian kinerja Direksi dituangkan dalam *Board Manual* Perseroan. Dimana penilaian kinerja Direksi dilakukan secara self *assessment* dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The performance assessment policy of the Board of Directors is documented in the Company's Board Manual. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through self-assessment and evaluated by the Board of Commissioners.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	*Explain*	
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the Board of Directors performance is disclosed through the annual report of the Public Company.	√		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors has been disclosed elsewhere in this Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring the resignation of directors involved in financial crimes.	√		Perseroan tidak secara khusus mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun demikian dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur mengenai ketentuan pengunduran diri Direksi. Adapun kaitannya dengan kejahatan keuangan, Anggaran Dasar mengatur lebih ketat dimana apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara dan/atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap maka yang bersangkutan diberhentikan oleh RUPS. The Company does not have a specific policy governing the resignation of directors due to financial crimes. However, the Company's Articles of Association set out the terms of the resignation of the Board of Directors. Regarding financial crimes, the Articles of Association impose stricter regulations. If, based on facts, a member of the Board of Directors is involved in acts detrimental to the Company, and/or the state, and/or is declared guilty by a legally binding court decision, then the individual shall be dismissed by the GMS.
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Principle 7 Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation				
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *insider trading* yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan yang juga dituangkan kembali dalam Board Manual Perseroan serta Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. The company has a policy regarding insider trading, which is documented in the Decree of the Company's President Director & CEO and it is also reiterated in the Company's Board Manual, as well as the Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi, anti penyuapan, dan anti fraud yang dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan. Kebijakan yang telah dimiliki Perseroan direalisasikan dalam program pengendalian Gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, penanganan benturan kepentingan, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan whistleblowing system. The Company has established an anti-corruption, anti-bribery, and anti-fraud policy as part of its Corporate Governance Policy and Business and Work Ethics Guidelines. The Company's policies are implemented through a gratuity control program, asset reporting, conflict of interest handling, an anti-bribery management system, and a whistleblowing system.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang dituangkan dalam Manual Pengadaan. The Company has a policy on the selection and enhancement of supplier capabilities, which is documented in the Procurement Manual.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on meeting creditors' rights.	√		Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan Kebijakan Pengelolaan Pinjaman. The Company has a policy on meeting creditors' rights, which is documented in the Business Ethics and Work Ethics Guidelines and the Loan Management Policy.

No.	Rekomendasi Recommendations	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Comply	*Explain*	
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	√		Perseroan telah menetapkan program Pelaporan pelanggaran dengan nama Garuda Indonesia *Whistleblower System* (WBS) dengan alamat Pelaporan melalui https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda Informasi lebih lanjut terkait dengan kebijakan WBS telah kami tuangkan juga dalam Laporan Tahunan ini. The company has established a violation reporting program called the Garuda Indonesia Whistleblower System (WBS), with a reporting address through https://whistleblowing.tips/wbs/@skygaruda Further information regarding the WBS policy has also been detailed in this Annual Report.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	√		Perusahaan melakukan program pemberian penghargaan berbentuk saham kepada Pegawai The Company implements a stock-based award program for employees.
Prinsip 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Principle 8 Enhancing Information Transparency				
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more extensively beyond the website as a means of information transparency.	√		Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, diantaranya Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-IDXnet). Informasi lain terkait dengan Perseroan diluar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perseroan. Secara khusus, Perseroan memanfaatkan email blast melalui investor@garuda-indonesia.com untuk menyampaikan indikator umum kinerja Perseroan secara periodik kepada para pemangku kepentingan termasuk komunitas pasar modal. The Company communicates information transparency (primarily related to reporting) through web-based information technology, including the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies (SPE-IDXnet). Other information related to the Company beyond what is regulated by laws and regulations is also conveyed through the Company's social media channels. Specifically, the Company utilizes email blasts through investor@garuda-indonesia.com to periodically inform stakeholders about general performance indicators of the Company, including the capital market community.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing them through major shareholders and controllers.	√		Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Ikhtisar Saham kolom Komposisi Pemegang Saham Domestik dan Internasional serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar. The ultimate beneficial owners in the Company's share ownership have been disclosed in this Annual Report in the Share Summary section under the Domestic and International Shareholder Composition columns, as well as in the Top 20 Shareholders section.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan berkewajiban melakukan pengukuran penerapan GCG melalui penilaian (*assessment*) penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun dan evaluasi (*review*) yang dilakukan sendiri (*self-asssessment*) untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan tahun berikutnya. Adapun hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi harus dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.

Adapun tujuan penilaian/evaluasi penerapan GCG oleh Perseroan adalah:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG di BUMN melalui penilaian/evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di BUMN melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG-nya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di BUMN serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah antara kriteria GCG dengan penerapan GCG di BUMN yang bersangkutan.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di BUMN dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* di lingkungan BUMN.

Berkenaan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No: SK-12/S.MBU/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan mengacu pada Surat Kementerian BUMN No: S-52/DKU.MBU/10/2024 perihal Pelaksanaan Assessmen GCG BUMN Tahun 2023, BUMN diberikan kebebasan untuk menggunakan indikator/parameter penilaian dan evaluasi GCG sesuai dengan kebutuhan masing-masing BUMN. Untuk itu, penilaian penerapan GCG Perseroan tahun 2025 dilaksanakan dengan mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

ACGS adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (ASEAN *Capital Market Forum*/ACMF) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Negara-negara yang berpartisipasi dakam ACGS ini adalah Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, Phillipines dan Vietnam.

To comply with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of StateOwned Enterprises, the Company is required to assess the implementation of Good Corporate Governance (GCG) periodically every 2 (two) years. Additionally, a self-assessment review must be conducted in the following year to evaluate the follow-up actions and implementation of GCG within the Company. The results of these assessments and evaluations must be reported to the General Meeting of Shareholders concurrently with the submission of the Annual Report.

The objectives of the Company's GCG assessment/evaluation are:

1. Measuring the quality of GCG implementation in SOEs by evaluating their compliance with GCG criteria based on real conditions applied in SOEs. This includes assigning scores/values and categorizing the quality of GCG implementation.
2. Identifying the strengths and weaknesses of GCG implementation in SOEs and proposing recommendations to bridge the gap between GCG criteria and the actual GCG implementation in the respective SOEs.
3. Monitoring the consistency of GCG implementation in SOEs and obtaining feedback to improve and develop corporate governance policies within the SOE environment.

Following the issuance of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-12/S.MBU/2023 concerning the Revocation of the Decree No. SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation ofGood Corporate Governance (GCG) Implementation in StateOwned Enterprises, and in reference to the Ministry of SOEs Letter No. S-52/DKU.MBU/10/2024 regarding the Implementation of SOE GCG Assessment in 2023, State-Owned Enterprises (SOEs) are granted the flexibility to adopt GCG assessment and evaluation indicators/parameters that align with their respective needs. Accordingly, the assessment of the Company's GCG implementation in 2025 was conducted based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

The ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is an initiative of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) to promote capital market integration among ASEAN member countries. The countries participating in the ACGS include Indonesia, Singapore, Thailand, Malaysia, the Philippines, and Vietnam.

ACGS adalah suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *Corporate Governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikeluarkan oleh the *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

Tujuan penilaian berdasarkan ACGS adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan standar-standar dan praktik-praktik tata kelola korporasi dari perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN;
2. Memperbesar kelayakan global bagi perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN dengan tata kelola korporasi yang baik dan menunjukkan kepada masyarakat global bahwa perusahaan-perusahaan ini adalah tempat untuk berinvestasi; dan
3. Melengkapi inisiatif-inisiatif ACMF lainnya dan mempromosikan ASEAN sebagai suatu kelompok asset berkelas.

Inisiatif ini tidak hanya mendorong setiap negara ASEAN yang berpartisipasi dalam ACGS memperkuat kerangka peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan praktik-praktik GCG, tetapi juga telah mendorong perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN, termasuk Indonesia, berupaya memperkuat sistem Corporate Governance mereka dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG menurut ACGS.

KRITERIA PENILAIAN

Mengacu pada ACGS tahun 2024, terdapat 5 aspek penilaian yang dikelompokkan dalam 2 (dua) *Level* sebagai berikut:

1. Level 1, terdiri dari 4 bagian yaitu:
   - Prinsip A : Hak - Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham
   - Prinsip B : Keberlanjutan dan Ketahanan
   - Prinsip C : Pengungkapan dan Transparansi
   - Prinsip D : Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Level 2, terdiri dari Bonus dan Penalti

METODE PENILAIAN GCG *ASSESSMENT*

Penilaian ACGS didasarkan pada informasi publik Perseroan, terutama pada Laporan Tahunan 2025 dan *website* Perseroan.

PIHAK YANG MELAKUKAN *ASSESSMENT*

Pelaksanaan penilaian GCG tahun buku 2025 berdasarkan ACGS dilakukan oleh penilai independen yang ditunjuk berdasarkan proses pengadaan yang berlaku di Perseroan, yaitu RWI Consulting.

SKOR PENILAIAN

Adapun hasil penilaian berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) untuk tahun buku 2025, total skor Perseroan adalah sebesar 118,51 poin dengan rincian sebagai berikut :

The ACGS serves as a quantitative tool used to assess the compliance of publicly listed companies in ASEAN with corporate governance guidelines based on exemplary international standards, particularly the Corporate Governance principles issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

The objectives of the ACGS assessment are as follows:
1. Improve corporate governance standards and practices of 19 publicly listed companies in ASEAN;
2. Strengthen the global viability of ASEAN public companies with strong corporate governance, positioning them as attractive investment opportunities for international investors; and
3. Complement other ACMF initiatives and promote ASEAN as a unified and high-quality investment destination.

This initiative not only encourages ASEAN countries participating in ACGS to strengthen their regulatory frameworks for good corporate governance (GCG) but also drives publicly listed companies in ASEAN, including those in Indonesia, to reinforce their corporate governance systems by adopting GCG principles in accordance with ACGS standards.

ASSESSMENT CRITERIA

Referring to the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), the assessment framework is structured into two levels, covering five key aspects:
1. Level 1, comprising four fundamental principles:
   - Principle A: Rights and Equal Treatment of Shareholders
   - Principle B: Sustainability and Reliability
   - Principle C: Disclosure and Transparency
   - Principle D: Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Level 2, consisting of Bonuses and Penalties

GCG ASSESSMENT METHOD

The ACGS assessment is based on the Company's publicly available information, primarily derived from the 2025 Annual Report and the Company's official website.

ASSESSOR

The 2025 financial year GCG assessment based on the ACGS was conducted by an independent assessor appointed through the Company's standard procurement process, namely RWI Consulting.

ASSESSMENT SCORE

Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), the Company's score for the 2025 financial year is 118.51 points, with the following breakdown:

No	Komponen Penilaian Assessment Components	Skor Tertimbang per Prinsip Weighted Score per Principle
1.	Hak – Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Rights and Equal Treatment of Shareholders	17,14

No	Komponen Penilaian Assessment Components	Skor Tertimbang per Prinsip Weighted Score per Principle
2.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Reliability	15,00
3.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	25,00
4.	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners	39,37
5.	Bonus	26
6	Penalti Penalty	-4
Total Skor Tertimbang Total Weighted Score		**118,51**

Hasil penilaian menunjukkan bahwa skor keseluruhan Perseroan adalah **118,51** dengan predikat **"*Leadership in Corporate Governance*"** yang artinya implementasi tata kelola korporasi di perusahaan ini telah melampaui level dasar (Level 1 : Struktur ACGS), menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kepemimpinan dan konsistensi yang tinggi dalam praktik GCG dan dalam mengadopsi serta menerapkan standar internasional.

Ke depannya, Perseroan akan senantiasa melakukan peningkatan penerapan GCG di seluruh aspek usahanya melalui beberapa peningkatan operasional untuk mendukung pengelolaan Perseroan yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The assessment results show that the Company's overall score is 118.51, earning it the designation "Leadership in Corporate Governance," which means that the implementation of corporate governance at this company has surpassed the baseline level (Level 1: ACGS Structure), indicating that the Company demonstrates strong leadership and consistency in its GCG practices and in adopting and implementing international standards.

Moving forward, the Company will continue to enhance the implementation of GCG across all aspects of its business through various operational improvements to support the Company's management in accordance with Good Corporate Governance.

REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUTNYA

RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP ACTIONS

LEVEL 1

PRINSIP A
PRINCIPLE A

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Tindaklanjut Follow-Up Actions
1	Perusahaan harus memastikan bahwa pemungutan suara pada RUPS dilakukan melalui mekanisme *polling*, bukan dengan angkat tangan, dan mematuhi prosedur yang diatur dalam peraturan internal perusahaan. The company must ensure that voting at the General Meeting of Shareholders is conducted through a voting system, not by a show of hands, and complies with the procedures set forth in the company's internal regulations.	Perusahaan akan melakukan koordinasi dan diskusi lebih lanjut dengan Konsultan Hukum untuk memastikan penerapan mekanisme pemungutan suara melalui sistem polling pada pelaksanaan RUPS, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal Perseroan. Selain itu, Perseroan akan mengupayakan untuk melakukan penyesuaian terhadap prosedur RUPS yang berlaku guna memastikan proses pemungutan suara berjalan secara transparan, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik. The Company will coordinate and hold further discussions with its Legal Counsel to ensure the implementation of a voting mechanism via an online polling system during the General Meeting of Shareholders, in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies. In addition, the Company will strive to adjust the existing procedures for the General Meeting of Shareholders to ensure that the voting process is conducted in a transparent, accountable, and well-documented manner.
2	Perusahaan perlu memastikan bahwa hasil pemungutan suara untuk seluruh keputusan pada RUPS/RUPSLB disediakan secara publik paling lambat pada hari kerja berikutnya setelah RUPS berlangsung. Companies must ensure that the voting results for all decisions made at the General Meeting of Shareholders (GMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are made publicly available no later than the next business day following the meeting.	Perseroan akan mengupayakan bahwa hasil pemungutan suara untuk seluruh keputusan dalam RUPS/RUPSLB dapat dipublikasikan kepada publik paling lambat pada hari kerja berikutnya setelah pelaksanaan RUPS. The Company will endeavor to ensure that the voting results for all resolutions passed at the General Meeting of Shareholders (GMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are made public no later than the next business day following the meeting.

LEVEL 1

PRINSIP A
PRINCIPLE A

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Tindaklanjut Follow-Up Actions
3	Perusahaan perlu memastikan bahwa pemberitahuan RUPS mencakup informasi rinci mengenai profil calon Direksi/Komisaris yang akan dipilih/diangkat kembali (setidaknya usia, kualifikasi akademik, pengalaman, dan jabatan sebelumnya di perusahaan tercatat lainnya). Companies must ensure that the notice of the General Meeting of Shareholders includes detailed information regarding the profiles of the candidates for the Board of Directors/Board of Commissioners who are to be elected or reappointed (at a minimum, their age, academic qualifications, experience, and previous positions at other listed companies).	Perseroan akan mengkomunikasikan rekomendasi ini kepada Pemegang Saham Seri A selaku pihak yang memiliki kewenangan dalam penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris. The Company will communicate these recommendations to the Series A Shareholders, who have the authority to appoint the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4	Perusahaan perlu memastikan bahwa pemberitahuan RUPS mencakup informasi mengenai auditor eksternal yang akan diangkat atau diangkat kembali dalam pemberitahuan RUPS, dengan penjelasan yang jelas mengenai identitas auditor tersebut. Companies must ensure that the notice of the General Meeting of Shareholders includes information regarding the external auditor to be appointed or reappointed, along with a clear explanation of the auditor's identity.	Perseroan akan mengkomunikasikan rekomendasi ini kepada Dewan Komisaris selaku pihak yang berwenang dalam mengusulkan penunjukan auditor eksternal kepada RUPS. The Company will communicate these recommendations to the Board of Commissioners, which is authorized to propose the appointment of an external auditor to the General Meeting of Shareholders.
5	Perusahaan perlu mencantumkan informasi terkait pemberian pinjaman kepada Direksi dan Komisaris, baik dengan melarang praktik tersebut atau memastikan pinjaman dilakukan dengan syarat arm's length dan suku bunga pasar yang wajar, dalam kebijakan perusahaan (contoh: Board Manual). Companies should include information regarding the granting of loans to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in their corporate policies (e.g., the Board Manual), either by prohibiting such practices or by ensuring that loans are granted on an arm's-length basis and at reasonable market interest rates.	Perseroan melalui unit Human Capital akan mengkaji dan mengelaborasi ketentuan terkait pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk diakomodasi dalam kebijakan internal Perseroan, termasuk dalam Board Manual atau pedoman terkait lainnya. The Company, through its Human Capital unit, will review and elaborate on the provisions regarding the granting of loans to the Board of Directors and the Board of Commissioners for inclusion in the Company's internal policies, including the Board Manual or other relevant guidelines.

Keberlanjutan dan Ketahanan
Sustainability and Reliability

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Tindaklanjut Follow-Up Actions
1	Tidak ada rekomendasi yang diberikan atas aspek ini No recommendations were made regarding this aspect	-

Pengungkapan dan Transparansi
Disclosure and Transparency

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Tindaklanjut Follow-Up Actions
1	Tidak ada rekomendasi yang diberikan atas aspek ini No recommendations were made regarding this aspect	-

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris
Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners

No.	Rekomendasi Area of Improvement	Tindaklanjut Follow-Up Actions
1	Perusahaan perlu menyesuaikan kebijakan yang memuat ketentuan kuorum minimal sebesar 2/3 untuk pengambilan keputusan penting oleh Direksi/Dewan Komisaris. Companies need to amend policies that require a minimum quorum of 2/3 for important decisions made by the Board of Directors or the Board of Commissioners.	Perseroan memahami rekomendasi dimaksud, namun saat ini belum dapat mengimplementasikan penyesuaian kebijakan terkait ketentuan kuorum minimal sebesar 2/3 dalam pengambilan keputusan Direksi/Dewan Komisaris, mengingat pengaturan tersebut belum sejalan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku. The Company understands the aforementioned recommendation; however, it is currently unable to implement the policy adjustment regarding the minimum quorum requirement of two-thirds for decisions made by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as this provision is not yet in line with the provisions of the Company's current Articles of Association.

LEVEL 2		
No.	**Rekomendasi** Area of Improvement	**Tindaklanjut** Follow-Up Actions
1	Perusahaan perlu memastikan bahwa lebih dari 50% anggota Direksi/Komisaris adalah Direktur/Komisaris Independen. Companies must ensure that more than 50% of the members of the Board of Directors/Board of Commissioners are independent directors/commissioners.	Perseroan akan mengkomunikasikan rekomendasi ini kepada Pemegang Saham Seri A selaku pihak yang memiliki kewenangan dalam penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Company will communicate these recommendations to the Series A Shareholders, who have the authority to appoint members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2	Perusahaan harus memastikan bahwa laporan keuangan tahunan yang diaudit diterbitkan dan dipublikasikan dalam waktu 60 hari setelah akhir tahun buku. Companies must ensure that their audited annual financial statements are issued and published within 60 days of the end of the financial year.	Perseroan memastikan bahwa penyampaian dan publikasi laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, khususnya POJK No. 14/POJK.04/2022, yaitu paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perseroan akan terus mengupayakan percepatan proses penyusunan dan audit laporan keuangan guna meningkatkan ketepatan waktu publikasi. The Company ensures that the submission and publication of its audited annual financial statements are carried out in accordance with applicable regulations, specifically POJK No. 14/POJK.04/2022, which stipulates that such statements must be submitted no later than the end of the third month following the date of the annual financial statements. The Company will continue to strive to expedite the preparation and audit of its financial statements in order to improve the timeliness of publication.
3	Perusahaan perlu memastikan adanya setidaknya satu Direktur/Komisaris Independen perempuan untuk memenuhi prinsip keberagaman gender dalam struktur dewan. Companies must ensure that there is at least one female independent director or commissioner to meet the principle of gender diversity within the board structure.	Perseroan akan mengkomunikasikan rekomendasi ini kepada Pemegang Saham Seri A selaku pihak yang memiliki kewenangan dalam penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Company will communicate these recommendations to the Series A Shareholders, who have the authority to appoint members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4	Perusahaan harus memastikan bahwa Komite Nominasi sepenuhnya terdiri dari Direktur/Komisaris Independen. The company must ensure that the Nomination Committee consists entirely of independent directors.	Perseroan memahami rekomendasi tersebut dan akan melakukan kajian lebih lanjut terhadap komposisi keanggotaan Komite Nominasi guna meningkatkan independensi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. The Company acknowledges these recommendations and will conduct a further review of the composition of the Nomination Committee to enhance its independence in accordance with the principles of good corporate governance.
5	Perusahaan perlu membentuk Komite Risiko yang terpisah di tingkat Direksi/Dewan Komisaris untuk mengawasi manajemen risiko secara lebih efektif dan independen. Companies need to establish a separate Risk Committee at the Board of Directors/Board of Commissioners level to oversee risk management more effectively and independently.	Perseroan memahami rekomendasi tersebut dan akan melakukan kajian lebih lanjut terkait kebutuhan pembentukan Komite Risiko yang terpisah di tingkat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Kajian tersebut akan mencakup evaluasi terhadap struktur tata kelola yang ada saat ini, efektivitas fungsi manajemen risiko, serta kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik (best practices). Perseroan juga akan mengkomunikasikan hal ini kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh arahan lebih lanjut, serta mempertimbangkan pembentukan Komite Risiko secara terpisah guna meningkatkan pengawasan yang lebih efektif dan independen. The Company understands these recommendations and will conduct a further review regarding the need to establish a separate Risk Committee at the Board of Directors and/or Board of Commissioners level. This review will include an evaluation of the current governance structure, the effectiveness of risk management functions, and compliance with applicable laws and regulations as well as best practices. The Company will also communicate this matter to the Board of Directors and the Board of Commissioners to seek further guidance, and will consider establishing a separate Risk Committee to enhance more effective and independent oversight.
6	Perusahaan perlu memperhatikan ketepatan waktu dalam memberikan pemberitahuan terkait hal-hal material kepada regulator sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan. Companies must ensure that they provide timely notifications regarding material matters to regulators in accordance with the specified deadlines.	Perseroan akan memperkuat mekanisme pengendalian internal dan prosedur keterbukaan informasi guna memastikan ketepatan waktu dalam penyampaian informasi atau fakta material kepada regulator. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui peningkatan koordinasi antar unit kerja terkait, penetapan timeline dan monitoring yang lebih ketat terhadap kewajiban pelaporan. The Company will strengthen its internal control mechanisms and disclosure procedures to ensure the timely disclosure of material information or facts to regulators. These efforts will include, among other things, improving coordination among relevant departments, establishing timelines, and implementing stricter monitoring of reporting obligations.

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Social and Environmental Responsibility



KINERJA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL)

PERFORMANCE OF THE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL) PROGRAM

KINERJA PROGRAM TJSL TAHUN 2025

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara keseluruhan sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. Hingga Triwulan IV tahun 2025, realisasi Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) melalui sinergi dengan BRI adalah sebesar **Rp750 juta** atau **75%** dari RKA PUMK tahun 2025 yaitu Rp1 miliar dan **32,4%** dari dana tersedia PUMK tahun 2025.
2. Realisasi Program TJSL BUMN *Community Involved Development* (CID) sebesar **Rp1,1 miliar** atau **17,5%** dari anggaran TJSL CID tahun 2025 yaitu **Rp6,2 Miliar**. Namun dikarenakan adanya penyesuaian anggaran tahun 2025, maka realisasi TJSL BUMN CID adalah sebesar **56,7%** dari anggaran TJSL CID tahun 2025 setelah penyesuaian yaitu **Rp1,9 Miliar**.
3. Realisasi Program TJSL BUMN Non *Community Involved Development* (Non CID) sebesar **Rp3,4 miliar** atau **28,1%** dari anggaran TJSL Non CID tahun 2025 yaitu **Rp12,0 Miliar**. Namun dikarenakan adanya penyesuaian anggaran tahun 2025, maka realisasi TJSL BUMN Non CID adalah sebesar **73,7%** dari anggaran TJSL Non CID tahun 2025 setelah realokasi yaitu **Rp4,6 Miliar**. Adapun anggaran Program TJSL Non CID tidak hanya bersumber dari unit pengelola TJSL Management saja, namun juga unit Corporate Secretary & Governance yaitu pada Pilar Hukum dan Tata Kelola.

Sehingga realisasi keseluruhan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), termasuk Program *Community Involved Development* (CID), Program Non CID, dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) adalah sebesar **Rp5,2 miliar** atau **69,6%** dari anggaran keseluruhan TJSL tahun 2025 setelah penyesuaian yaitu **Rp7,5 Miliar** dengan rincian sebagai berikut:

1. Realisasi program yang dikelola oleh unit TJSL Management:
   a. Program TJSL BUMN: **Rp4,1 Miliar**
   b. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK): **Rp750 Juta**
2. Realisasi program yang dikelola oleh unit Non-TJSL Management adalah sebesar **Rp340,6 Juta**

PERFORMANCE OF THE TJSL PROGRAM IN 2025

The total realization of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program up to December 31, 2025, is as follows:

1. Until the 4th Quarter of 2025, the realization of the Micro and Small Business Funding (PUMK) Program through collaboration with Bank BRI amounted to IDR750 million, or 75% of the 2025 PUMK Work Plan and Budget (RKA) of IDR 1 billion, and 32.4% of the available PUMK funds in 2025.
2. The realization of the SOE TJSL Community Involved Development (CID) Program amounted to IDR 1,1 billion, or 17.5% of the 2025 TJSL CID budget of IDR 6.2 billion. However, due to the 2025 budget adjustment, the realization of the SOE TJSL CID Program accounted for 56.7% of the adjusted 2025 TJSL CID budget of IDR 1.9 billion.
3. The realization of the SOE TJSL Non–Community Involved Development (Non-CID) Program amounted to IDR 3.4 million, or 28.1% of the 2025 TJSL Non-CID budget of IDR 12,0 billion. However, due to the 2025 budget adjustment, the realization of the SOE TJSL Non-CID Program accounted for 73.7% of the adjusted 2025 TJSL Non-CID budget of IDR 4.6 billion. The budget for the TJSL Non-CID Program is not only sourced from the TJSL Management unit, but also from the Corporate Secretary & Governance unit, specifically under the Legal and Governance Pillar.

Thus, the total realization of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, including the Community Involved Development (CID) Program, Non-CID Program, and the Micro and Small Business Funding (PUMK) Program, amounted to IDR 5,2 billion or 69.6% of the adjusted total 2025 TJSL budget of IDR 7.5 billion, with details as follows:

1. The realization of programs managed by the TJSL Management unit:
   a. SOE TJSL Program: IDR 4.1 billion
   b. Micro and Small Business Funding (PUMK) Program: IDR 750 million
2. The realization of programs managed by non-TJSL Management units amounted to IDR 340.6 million.

REALISASI PROGRAM PRIORITAS

Sebagai bagian dari implementasi ISO 26000:2010, khususnya aspek lingkungan terkait mitigasi perubahan iklim, serta sejalan dengan target Net Zero Emission 2060 dan SDGs 12, Garuda Indonesia sejak 2024 bekerja sama dengan Plasticpay melalui penempatan *Reverse Vending Machine* (RVM) untuk mengurangi limbah botol plastik dan mendorong kebiasaan konsumsi yang lebih bertanggung jawab.

REALIZATION OF PRIORITY PROGRAMS

As part of the implementation of ISO 26000:2010, particularly the environmental aspects related to climate change mitigation, and in line with the 2060 Net Zero Emission target and SDG 12, Garuda Indonesia has been collaborating with Plasticpay since 2024 through the installation of Reverse Vending Machines (RVMs) to reduce plastic bottle waste and encourage more responsible consumption habits.

Sampah yang terkumpul diolah menjadi produk bernilai guna yang turut mendukung perekonomian UMKM. Sepanjang 2025, inisiatif ini berhasil menurunkan emisi sebesar 4.915,2 kg CO_2 dengan 258 pengguna terlibat. Adapun rincian pemanfaatan RVM Plasticpay di perkantoran Garuda Indonesia adalah sebagai berikut:

The collected waste is processed into useful products that support the SME economy. Throughout 2025, this initiative successfully reduced emissions by 4,915.2 kg of CO_2 with 258 users participating. The details of the utilization of Plasticpay RVMs at Garuda Indonesia offices are as follows:

Collection Points **2**	Botol Plastik Terkumpul (kg) Plastic Bottles Collected (kg) **928,4**	Botol Plastik Terkumpul (pcs) Plastic Bottles Collected (pcs) **49.648**
Jumlah Masyarakat Partisipasi Number of Participants **258**	Jumlah Transaksi Number of Transactions **4.413**	Jumlah Poin Terkirim' Total Points Sent **2.780.291**
Jejak Karbon yang berhasil dikurangi (gram) Carbon Footprint Reduced (grams) **4.915.152**	Lahan yang terselamatkan (m3) Land Preserved (m^3) **784,4**	



Gambar 4. *Overview* Pemanfaatan *Reverse Vending Machine* (RVM) Plasticpay periode hingga Desember 2025
Picture 4. Overview of Reverse Vending Machine (RVM) Plasticpay Usage until December 2025

Garuda Indonesia Group Peduli Bencana Banjir Bandang yang Disertai Longsor di Provinsi Aceh, Sumatera Barat & Sumatera Utara

Pada tahun 2025, Garuda Indonesia Group melalui program "Garuda Indonesia Group Peduli" menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk pemulihan pascabencana di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat berupa kebutuhan pokok, alat kebersihan, dan obat-obatan. Perseroan juga membuka posko partisipasi karyawan serta berkolaborasi dengan Garuda Cargo untuk pengiriman bantuan secara gratis. Seluruh bantuan didistribusikan melalui penerbangan ke Medan, Padang, dan Banda Aceh dengan koordinasi bersama pemangku kepentingan terkait, dengan total bantuan yang disalurkan mencapai 51,1 ton..

Garuda Indonesia Group Peduli Responds to Flash Floods and Landslides in Aceh, West Sumatra, & North Sumatra

In 2025, the Garuda Indonesia Group, through its "Garuda Indonesia Group Peduli" program, distributed humanitarian aid for post-disaster recovery in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra, consisting of basic necessities, hygiene supplies, and medicines. The company also established employee donation centers and collaborated with Garuda Cargo to provide free shipping for the aid. All aid was distributed via flights to Medan, Padang, and Banda Aceh in coordination with relevant stakeholders, with a total of 51.1 tons of aid distributed.

Kolaborasi Program Konservasi dan Pemberdayaan Masyarakat bersama 15 BUMN di Raja Ampat, Papua Barat Daya

Garuda Indonesia bersama 15 BUMN berkolaborasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan di Raja Ampat melalui program konservasi dan pemberdayaan, meliputi rehabilitasi terumbu karang, penanaman mangrove, bantuan listrik, renovasi sekolah dan gereja, penyediaan internet sekolah, serta pendampingan masyarakat di Kampung Mutus dan Manyaifun, Distrik Waigeo Barat.

Collaboration on Conservation and Community Empowerment Programs with 15 State-Owned Enterprises in Raja Ampat, Southwest Papua

Garuda Indonesia, together with 15 state-owned enterprises, is collaborating to improve community welfare and environmental conservation in Raja Ampat through conservation and empowerment programs, including coral reef rehabilitation, mangrove planting, electricity assistance, school and church renovations, the provision of internet access for schools, and community support in the villages of Mutus and Manyaifun, West Waigeo District.

Program Kolaborasi GA x Universitas Nurtanio: Pemberian Bantuan Dana Pendidikan

Garuda Indonesia mendukung pengembangan industri MRO dengan memberikan beasiswa kepada empat mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu untuk menempuh pendidikan Sarjana Terapan Teknik Penerbangan di Universitas Nurtanio. Program ini mencakup pembiayaan penuh, sertifikasi industri, serta kesempatan magang di Garuda Maintenance Facility AeroAsia guna meningkatkan kesiapan kerja.

GA x Universitas Nurtanio Collaboration Program: Provision of Educational Funding

Garuda Indonesia supports the development of the MRO industry by providing scholarships to four high-achieving students from low-income families to pursue a Bachelor's degree in Applied Aviation Engineering at Nurtanio University. The program includes full tuition coverage, industry certification, and internship opportunities at the Garuda Maintenance Facility AeroAsia to enhance their employability.

INFORMASI TJSL SESUAI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021

TJSL INFORMATION IN ACCORDANCE WITH THE CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021

Selain menyusun Laporan TJSL sesuai dengan Standar Kementerian BUMN dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan juga telah menyusun Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023 yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan berkala yang mengungkapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (Standar GRI).

In addition to preparing the TJSL Report in accordance with the Ministry of SOEs' standards as outlined in Regulation of the Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021, as a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company has also prepared its 2023 Sustainability Report, which is presented separately from this Annual Report. This Sustainability Report is a periodic report that discloses the Company's Social and Environmental Responsibility, prepared with reference to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies, as well as the Sustainability Reporting Guidelines (GRI Standards).

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

Laporan Keuangan
Financial Report





PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

Garuda Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1.	Nama/ *Name*	: Glenny Kairupan
	Alamat kantor/ *Office address*	: Gedung Garuda Indonesia Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta – 10110, Indonesia
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/ *Domicile as stated in ID card*	: Jl. Bogenvile C-2 Cijantung II RT 3 RW 4 Kel. Gedong Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur
	Nomor telepon/ *Phone number*	: +62 21 25601324
	Jabatan/ *Position*	: Direktur Utama / *President Director & CEO*
2.	Nama/ *Name*	: Balagopal Kunduvara
	Alamat kantor/ *Office address*	: Gedung Garuda Indonesia Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta – 10110, Indonesia
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu indentitas lain/ *Domicile as stated in ID card*	: Hotel Sheraton Jakarta Soekarno Hatta Airport Kawasan Bandara Soekarno Hatta Jl. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo No km 02, Pajang, Kec. Benda, Kota Tangerang Banten 15126
	Nomor telepon/ *Phone number*	: +62 21 25601307
	Jabatan/ *Position*	: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management*

menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information contained in the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*

   b. *PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. *Responsible for the PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and Its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 6 Mei 2026

Direktur Utama/ *President Director & CEO*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management*
Glenny Kairupan	Balagopal Kunduvara
2600549	2600296



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/*Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-153	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS$3.217 juta dan sebesar AS$2.349 juta merupakan pendapatan penumpang. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan penumpang diakui pada saat jasa transportasi diberikan, yaitu ketika penumpang telah melakukan penerbangan. Proses ini melibatkan pemrosesan data dalam jumlah besar serta tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap proses teknologi informasi, termasuk integrasi antar-sistem Teknologi Informasi (TI).

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material, yang terutama terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang. Karena signifikansi finansialnya, volume transaksi yang tinggi, dan ketergantungan terhadap pemrosesan TI, kesalahan dalam pengakuan pendapatan penumpang dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan serta keputusan yang diambil oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 33 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Recognition and measurement of passenger revenue

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to US$3,217 million and US$2,349 million of which was from passenger revenue. Revenue is an important measurement used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. Passenger revenue is recognized when the transportation service is provided, when the passenger has flown. This process involves large volumes of data processing and a high degree of reliance on information technology processes, including integration across multiple Information Technology (IT) systems.

Revenue may be inappropriately recognized and measured to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement, which primarily relates to the recognition and measurement of passenger revenue. Due to its financial significance, the high volume of transactions, and reliance on IT processing, a misstatement in revenue can significantly impact the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, recognition and measurement of passenger revenue is a key audit matter for us. Notes 2 and 33 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang (lanjutan)

Respon audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama, termasuk pengendalian aplikasi dan pengendalian manual, atas proses pengakuan dan pengukuran pendapatan penumpang. Kami mengevaluasi dan menguji desain dan pelaksanaan, serta efektivitas operasional dari pengendalian sistem teknologi informasi (TI) umum dan pengendalian aplikasi sistem TI yang digunakan dalam proses di atas. Kami juga melakukan teknik audit berbantuan komputer untuk memeriksa kelengkapan data yang ditransfer antar sistem TI yang mendukung pengakuan pendapatan penumpang dan untuk menguji ketepatan pengakuan pendapatan penumpang periode berjalan.

Atas dasar sampel, kami juga melakukan pengujian rinci dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukung untuk memastikan keterjadian dan keakuratan pencatatan pendapatan penumpang, dan apakah pendapatan penumpang telah diakui serta diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, serta dicatat dalam periode yang tepat. Kami juga mengevaluasi kewajaran penyajian serta pengungkapan yang relevan terkait pendapatan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Recognition and measurement of passenger revenue (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls, including manual controls and application controls, over the passenger revenue recognition and measurement process. We evaluated and assessed the design and implementation, and the operating effectiveness of relevant general IT system controls and IT system application controls used in the above process. We also performed computer-assisted audit technique to assess the completeness of data transfer between IT systems supporting the passenger revenue recognition and to test the accuracy of passenger revenue recognition for the current period.

On a sample basis, we performed test of details by verifying the supporting documents to ensure the occurrence and the accuracy of the recorded passenger revenue, and whether it has been recognized and measured in accordance with the applicable accounting standards, and recorded in the proper period. We also evaluated the appropriateness of the presentation, and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements in accordance with the applicable accounting standards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengoperasikan pesawat berdasarkan perjanjian sewa, di mana Grup diwajibkan untuk mengembalikan pesawat dalam kondisi tertentu atau memberikan kompensasi kepada pihak pesewa berdasarkan kondisi aktual pesawat pada tanggal pengembalian. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat provisi yang mencerminkan nilai kini dari estimasi biaya yang diharapkan terkait dengan kondisi pengembalian pesawat sesuai kontrak, sebesar AS$2.351 juta, yang mewakili 32% dari total liabilitas Grup.

Provisi ini merupakan hal audit utama bagi kami karena signifikansi finansialnya serta penerapan pertimbangan dan asumsi signifikan oleh manajemen dalam mengestimasi jumlah provisi tersebut, yang mencakup pola pemanfaatan dan perawatan pesawat di masa depan, estimasi biaya dari setiap kegiatan perawatan pada saat diperkirakan akan terjadi, serta tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari kewajiban di masa depan tersebut. Catatan 2 dan 24 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan mengenai provisi Grup terkait dengan pengembalian pesawat ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Provision for aircraft return and maintenance cost

Description of the key audit matter:

The Group operates aircraft under lease agreements, under which terms the Group is required to return the aircraft in a certain condition or to compensate the lessor based on the actual condition of the aircraft at the date of return. Accordingly, as of December 31, 2025, the Group recorded a provision which represent present value of the expected cost associated with these contractual aircraft return conditions, amounting to US$2,351 million, representing 32% of the Group's total liabilities.

This provision is a key audit matter for us, due to its financial significance and the application of significant judgments and assumptions used by the management to estimate the amount of such provision, which include expected future utilization and maintenance pattern of the aircraft, expected cost of each maintenance event at the time it is expected to occur, and the discount rate applied to determine the present value of these future liabilities. Notes 2 and 24 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures regarding these Group's provision associated with the aircraft return.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi atas biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat (lanjutan)

Respon audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses estimasi jumlah provisi. Kami memeroleh model yang digunakan untuk mengestimasi provisi dan memahami proses estimasi tersebut. Kami menilai kelengkapan provisi dengan melakukan verifikasi bahwa seluruh kewajiban penting terkait kondisi pengembalian pesawat yang tercantum dalam kontrak sewa pesawat telah dimasukkan. Atas dasar sampel, kami melakukan penghitungan ulang dan memeriksa akurasi matematis dari model yang disebutkan di atas.

Kami menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan dengan cara sebagai berikut: (i) membandingkan estimasi pemanfaatan pesawat di masa depan dengan data historis pemanfaatan pesawat dan rencana operasional manajemen, (ii) menilai estimasi biaya untuk setiap kegiatan perawatan terhadap tingkat eskalasi yang tercantum dalam perjanjian dan tren biaya historis, serta pola perawatan di masa depan terhadap rencana perawatan internal, dan (iii) melakukan verifikasi atas tingkat diskonto yang digunakan dengan mengacu pada data pasar relevan yang dapat diakses publik. Kami juga mengevaluasi kewajaran penyajian serta pengungkapan yang relevan terkait provisi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key audit matters (continued)

Provision for aircraft return and maintenance cost (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the process to estimate the amount of the provision. We obtained the model used to estimate the provision and gain an understanding of the estimation process. We assessed the completeness of the provision by verifying the inclusion of all critical aircraft return condition obligations stipulated in the aircraft lease contracts. On a sample basis, we reperformed the calculations and inspected the mathematical accuracy of the above-mentioned model.

We assessed the reasonableness of the key assumptions applied as follows: (i) comparing expected future utilization of the aircraft with historical aircraft utilization data and management operational plans, (ii) assessing expected cost of each maintenance against escalation rates stated in agreements and historical cost trends, and future maintenance patterns against internal maintenance plan, and (iii) verifying the discount rate applied against reference to the relevant market data accessible to public. We also evaluated the appropriateness of the presentation, and the relevant disclosures related to the provision in the notes to the accompanying consolidated financial statements, in accordance with the relevant accounting standards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya tanggal 25 Maret 2025, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00163/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/III/2026 tertanggal 13 Maret 2026 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sehubungan dengan perubahan pada Catatan 32 dan 47 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Other matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditor, whose report dated March 25, 2025, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements, with Material Uncertainty related to Going Concern paragraph.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00163/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/III/2026 dated March 13, 2026 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended, prior to the reissuance of such consolidated financial statements due to amendments on Notes 32 and 47 to the consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01277/2.1505/AU.1/06/0685-1/1/V/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matters that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

6 Mei 2026/*May 6, 2026*

01277

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
Unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	943.403.662	2f, 2g,4	219.173.953	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.611.540	2f,2g	14.741.696	*Restricted cash*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	26.103.339	2f,2e,5,43	23.039.050	*Related parties*
Pihak ketiga	216.069.378		114.735.411	*Third parties*
Piutang lain-lain	429.589	2f,6	16.169.076	*Other receivables*
Persediaan	91.031.132	2h,7	83.988.197	*Inventories*
Aset kontrak	20.915.718		14.657.151	*Contract assets*
Uang muka dan beban dibayar di muka	88.640.180	8	47.029.220	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	21.058.085	2s,9a	20.375.117	*Prepaid taxes*
Total aset lancar	**1.418.262.623**		**553.908.871**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan uang jaminan	407.080.493	2f,10	309.697.991	*Advance and security deposits*
Uang muka pembelian pesawat	168.701.576	2f,11	162.685.793	*Advances for purchase of aircraft*
Investasi pada entitas asosiasi	21.022.794	12	16.445.967	*Investment in associates*
Properti investasi	76.504.819	2j,13	76.293.630	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	442.132.971	2s,9d	403.002.299	*Deferred tax assets*
Aset tetap	4.834.608.746	2k,14	5.034.137.815	*Fixed assets*
Aset takberwujud	11.438		15.394	*Intangible assets*
Beban tangguhan	-		1.305	*Deferred charges*
Aset tidak lancar lain-lain	63.275.313	15	62.425.876	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**6.013.338.150**		**6.064.706.070**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**7.431.600.773**		**6.618.614.941**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	530.528	22a	-	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	30.984.375	2f,16,43	28.773.362	*Related parties*
Pihak ketiga	152.924.367		129.104.622	*Third parties*
Utang lain-lain	33.350.817	2f,17	51.771.143	*Other payables*
Utang pajak	24.458.824	9b	40.344.330	*Taxes payables*
Akrual	309.289.383	18	243.027.679	*Accruals*
Liabilitas kontrak	290.078.727	2q,19	269.954.499	*Contract liabilities*
Uang muka diterima	105.602.903	20	42.035.441	*Advances received*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	52.772.142	2f,22b	47.619.663	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja	11.362.993	2o,26	13.865.151	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	292.671.739	2l,23	260.167.745	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	36.167.956	2n,24	43.047.944	*Estimated liability for aircraft return and maintenance costs*
Pinjaman efek beragun aset	7.846.629	2f,21	3.561.203	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas jangka pendek	**1.348.041.383**		**1.173.272.782**	***Total current liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
Unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang usaha jangka panjang		2f,17		*Long-term trade payables*
Pihak berelasi	160.411.820	43	351.888.702	*Related parties*
Pihak ketiga	14.793.315		22.243.813	*Third parties*
Utang obligasi	684.600.748	25	684.575.287	*Bonds payable*
Pinjaman jangka panjang	639.363.728	2f,22	666.447.024	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja	103.900.945	2o,26	96.858.914	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	2.039.975.461	2l,23	2.122.832.262	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2.314.777.057	2n,24	2.811.089.164	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Pinjaman efek beragun aset	29.311.578	2f,21	33.874.508	*Asset-backed securitisation loan*
Liabilitas pajak tangguhan	635.446	2s,9d	680.690	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3.877.336	2f,27	6.748.641	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**5.991.647.434**		**6.797.239.005**	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	**7.339.688.817**		**7.970.511.787**	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B, nominal Rp196 per saham untuk saham seri C dan nominal Rp75 per saham untuk saham Seri D				*Share capital - Rp459 par value per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares, Rp196 par value per share for Series C shares and Rp75 per shares for Series D shares*
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B dan 181.866.405.621 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025), dan 699.629.946.636 saham seri D (untuk 2025)				*Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares (for 2024 and 2025), and 699,629,946,636 Series D shares (for 2025)*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B, 65.594.207.583 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025) ,dan 315.610.920.000 saham Seri D (untuk 2025)	3.551.234.106	28	2.131.354.134	*Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares, 65,594,207,583 Series C shares, and 315,610,920,000 Series D shares (for 2025)*
Tambahan modal disetor	38.284.979	29	30.279.214	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	224.954.798	32	-	*Difference in transaction with non-controlling interest*
Akumulasi rugi sebesar AS$1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi				*Accumulated loss totalling US$1,385,459,977 as of January 1, 2012 was eliminated in connection with quasi-reorganisation*
Dicadangkan	6.081.861	30	6.081.861	*Appropriated*
Belum dicadangkan	(3.831.611.441)		(3.505.981.485)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	19.260.198	31	18.790.745	*Other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.204.501		(1.319.475.531)	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	83.707.455	2c,32	(32.421.315)	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	**91.911.956**		**(1.351.896.846)**	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.431.600.773**		**6.618.614.941**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

***PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)** Tbk*
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan usaha				***Operating revenues***
Penerbangan berjadwal	2.514.668.226	2q,33	2.742.407.685	*Scheduled airline services*
Penerbangan tidak berjadwal	340.877.386	2q,33	333.752.431	*Non-scheduled airline services*
Lain-lain	361.058.872	2q,33	340.366.267	*Others*
Total	**3.216.604.484**		**3.416.526.383**	***Total***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban operasional penerbangan	(1.540.255.658)	2q,34	(1.667.905.835)	*Flight operations expenses*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(661.364.956)	35	(536.957.979)	*Maintenance and repairs expenses*
Beban kebandaraan	(249.146.175)	2q,37	(252.277.455)	*User charges and station expenses*
Beban pelayanan penumpang	(216.358.562)	2q,39	(221.636.816)	*Passenger services expenses*
Beban umum dan administrasi	(206.686.256)	2q,36	(212.229.556)	*General and administrative expenses*
Beban tiket, penjualan dan promosi	(192.702.544)	2q,38	(179.304.099)	*Ticketing, sales and promotion expenses*
Beban operasional hotel	(19.488.034)		(20.145.943)	*Hotel operation expenses*
Beban operasional transportasi	(11.766.080)		(12.421.603)	*Transportation operations expenses*
Beban operasional jaringan	(4.967.748)		(5.032.001)	*Network operation expenses*
Total	**(3.102.736.013)**		**(3.107.911.287)**	***Total***
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				***Other operating income/ (expenses)***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(1.206.291)		18.044.682	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan keuangan	22.726.087	2q	9.207.260	*Finance income*
Bagian atas laba entitas asosiasi	5.642.040		7.377.798	*Share in profit of associates*
Beban keuangan	(525.790.126)	2q,40	(479.897.933)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - neto	30.417.642	2q,41	55.189.342	*Other income - net*
Total	**(468.210.648)**		**(390.078.851)**	***Total***
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(354.342.177)**		**(81.463.755)**	***Loss before income tax***
Manfaat pajak penghasilan	34.950.728	2s,9c	11.687.426	*Income tax benefits*
Rugi tahun berjalan	**(319.391.449)**		**(69.776.329)**	***Loss for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi aset tetap	3.370.018	9d,31	8.556.434	*Revaluation surplus on fixed assets*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(4.028.628)	2o,26	(1.007.768)	*Remeasurement of post employment benefits*
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	-		16.971	*Fair value changes of share investments*
Manfaat (beban) pajak terkait	523.536	2s,9d	(934.720)	*Related tax benefit (expenses)*
Total	**(135.074)**		**6.630.917**	***Total***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.523.690)	2d	(6.024.260)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	**(3.658.764)**		**606.657**	***Total other comprehensive income (loss)***
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(323.050.213)**		**(69.169.672)**	***Total comprehensive loss for the year***
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Loss for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(322.487.626)		(72.709.450)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3.096.177	2c	2.933.121	*Non-controlling interest*
Total	**(319.391.449)**		**(69.776.329)**	***Total***
Total kerugian komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(325.160.503)		(72.096.219)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2.110.290	2c,32	2.926.547	*Non-controlling interest*
Total	**(323.050.213)**		**(69.169.672)**	***Total***
Rugi per saham dasar/dilusian	(0,00285)	2t,42	(0,00079)	*Basic/diluted loss per share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak Nonpengendali/ *Difference in transaction with Non-controlling Entity*	Akumulasi rugi/*Accumulated loss*		Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income ("OCI")*				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the parent*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Revaluasi/ *Revaluation*	Penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements translation*	Perubahan nilai wajar investasi pada saham/*Fair value changes of share investments*	Jumlah penghasilan komprehensif lain/*Total other comprehensive income*				
Saldo per 31 Desember 2023		**2.131.354.134**	**30.279.214**	**-**	**6.081.861**	**(3.432.485.976)**	**240.587.310**	**(221.717.598)**	**(1.478.257)**	**17.391.455**	**(1.247.379.312)**	**(35.347.862)**	**(1.282.727.174)**	***Balance at December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(72.709.450)	-	-	-	-	(72.709.450)	2.933.121	(69.776.329)	*Loss for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	31	-	-	-	-	(786.059)	7.406.579	(6.024.260)	16.971	1.399.290	613.231	(6.574)	606.657	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(73.495.509)	7.406.579	(6.024.260)	16.971	1.399.290	72.096.219	2.926.547	(69.169.672)	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**2.131.354.134**	**30.279.214**	**-**	**6.081.861**	**(3.505.981.485)**	**247.993.889**	**(227.741.858)**	**(1.461.286)**	**18.790.745**	**(1.319.475.531)**	**(32.421.315)**	**(1.351.896.846)**	***Balance at December 31, 2024***
Penerbitan saham	28	1.419.879.972	8.005.765	-	-	-	-	-	-	-	1.427.885.737	-	1.427.885.737	*Issuance of share capital*
Penambahan modal entitas anak oleh nonpengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	338.973.278	338.973.278	*Additional paid in capital of subsidiary from non-controlling interest*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	32	-	-	224.954.798	-	-	-	-	-	-	224.954.798	(224.954.798)	-	*Difference in transaction with non-controlling Entity*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(322.487.626)	-	-	-	-	(322.487.626)	3.096.177	(319.391.449)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	31	-	-	-	-	(3.142.330)	3.993.143	(3.523.690)	-	469.453	(2.672.877)	(985.887)	(3.658.764)	*Other comprehensive income for the year*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	224.954.798	-	(325.629.956)	3.993.143	(3.523.690)	-	469.453	(325.160.503)	2.110.290	(323.050.211)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**3.551.234.106**	**38.284.979**	**224.954.798**	**6.081.861**	**(3.831.611.441)**	**251.987.032**	**(231.265.548)**	**(1.461.286)**	**19.260.198**	**8.204.501**	**83.707.455**	**91.911.956**	***Balance at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.289.641.878		3.469.414.311	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya	(2.301.784.917)		(2.373.582.747)	*Cash paid to suppliers* and others
Pengeluaran kas kepada karyawan	(456.433.802)		(476.952.065)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	**531.423.159**		**618.879.499**	***Cash generated from operations***
Pembayaran beban keuangan	(73.199.360)		(40.009.130)	*Payment of finance cost*
Penerimaan bunga	10.383.380		8.371.171	*Interest received*
Penempatan atas kas yang dibatasi penggunaannya	(515.464)		(1.052.538)	*Placement of restricted cash*
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	-		3.255.225	*Withdrawal of restricted cash*
Penerimaan pengembalian pajak	952.933		1.186.028	*Receipts of tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(667.411)		(4.888.157)	*Income taxes paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**468.377.237**		**585.742.098**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	20.715.012		42.631.093	*Receipts of aircraft maintenance reserve fund reimbursement*
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(261.902.764)		(278.887.870)	*Payments for aircraft maintenance reserve fund*
Penempatan deposito berjangka	(3.250)		-	*Placement of time deposit*
Penerimaan uang jaminan	36.830		-	*Receipts of security deposit*
Pembayaran uang jaminan pesawat	(13.067.045)		(10.235.761)	*Payments of security deposit for aircraft*
Uang muka pembelian pesawat	(5.910.123)		(450.000)	*Advance payments for purchase of aircraft*
Penerimaan dividen	1.012.319		-	*Dividend received*
Hasil pelepasan aset tetap	2.376.308	14	895.832	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(12.335.600)		(6.446.938)	*Payments for acquisition of of fixed assets and advance payment for fixed assets*
Pembayaran untuk aset pemeliharaan dan uang muka pemeliharaan	(379.953.299)		(152.708.200)	*Payment for aircraft maintenance asset and advance payment for maintenance*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(649.031.612)**		**(405.201.844)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	4.033.751	48	5.404.057	*Proceeds of short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3.710.932)	48	(5.585.644)	*Payments of short-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	421.101.347	48	19.968.350	*Proceeds of long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(53.379.643)	48	(33.049.753)	*Payments of long-term loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(250.596.989)	48	(226.858.439)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(3.750.787)	48	(3.073.638)	*Payments of asset backed securitisation loan*
Pembayaran utang usaha jangka panjang	(225.004.941)	16	-	*Payment of long term trade payable*
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendalinya	(8.613)		-	*Dividend payment by subsidiaries to their non-controlling interest*
Penerimaan dari penerbitan modal saham	1.020.953.392		-	*Proceeds from issuance of share capital*
Penerimaan dari penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1.412.247		-	*Proceeds from share issuance of subsidiaries to non-controlling interest*
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**911.048.832**		**(243.195.067)**	***Net Cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**730.394.457**		**(62.654.813)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**219.173.953**		**289.846.369**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(6.164.748)		(8.017.603)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**943.403.662**	2f,2g,4	**219.173.953**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 137 tanggal 31 Maret 1950 yang dibuat di hadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136. Perusahaan yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan no. 434.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 37 tanggal 20 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0035480 tanggal 9 Februari 2026.

Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

(1) Angkutan udara niaga:
   a) Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
   b) Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
   c) Angkutan udara niaga tidak berjadwal luar negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
   d) Angkutan udara niaga tidak berjadwal lainnya;
   e) Angkutan udara untuk penumpang lainnya;

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 137 dated March 31, 1950 made before Raden Kadiman, Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the United Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/12/10 dated March 31, 1950 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated May 12, 1950, Supplement No. 136. The Company was established as a State Company and based on Notarial Deed No. 8 dated March 4, 1975 made before Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta, changed to a state-owned limited liability company pursuant to Government Regulation No. 67 Year 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 1975, Supplement No. 434.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 37 dated January 20, 2026 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City, which receipt of notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0035480 dated February 9, 2026.

The Company's legal domicile is located at Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following:

(1) Commercial air transportation:
   a) Scheduled domestic commercial air transportation for passengers or passengers and cargo;
   b) Scheduled international commercial air transportation for passengers or passengers and cargo;
   c) Non-scheduled International commercial air transportation for passengers or passengers and cargo;
   d) Other non-scheduled commercial air transportation;
   e) Other air transportation for passengers;

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(1) Angkutan udara niaga: (lanjutan)
- f) Angkutan udara niaga berjadwal dalam negeri untuk kargo;
- g) Angkutan udara niaga berjadwal luar negeri untuk kargo;
- h) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk penumpang atau penumpang dan kargo;
- i) Angkutan udara niaga tidak berjadwal dalam negeri untuk kargo;
- j) Angkutan multimodal;
- k) Aktivitas kebandarudaraan;
- l) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
- m) Jasa penunjang angkutan udara.

(2) Industri pengolahan:
- a) Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol;
- b) Reparasi pesawat terbang.

(3) Informasi dan komunikasi:
- a) Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya;
- b) Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
- c) Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*);
- d) Aktivitas portal dan/atau platform digital dengan tujuan komersial.

(4) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis:
- a) Aktivitas konsultasi transportasi;
- b) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

(5) Pendidikan:
- a) Satuan Pendidikan Kerjasama Pendidikan nonformal;
- b) Pendidikan lainnya swasta;
- c) Pendidikan awak pesawat dan jasa angkutan udara khusus pendidikan awak pesawat.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

(1) Commercial air transportation: (continued)
- *f) Domestic scheduled commercial air transportation for cargo;*
- *g) International scheduled commercial air transportation for cargo;*
- *h) Domestic non-scheduled commercial air transportation for passengers or passenger and cargo;*
- *i) Domestic non-scheduled commercial air transportation for cargo;*
- *j) Intermodal freight transport;*
- *k) Airport activity;*
- *l) Cargo handling (load and unload of goods);*
- *m) Air transportation support services.*

(2) Processing industry:
- *a) Reparation of measurement instrument, test equipment and navigation and controller tools;*
- *b) Aircraft reparation.*

(3) Information and communication:
- *a) Information technology and other computer services activity;*
- *b) Other computer programming activity;*
- *c) E-commerce activity;*
- *d) Portal and/or digital platform for commercial purposes.*

(4) Professional activity, scientific and technical:
- *a) Transportation consulting activity;*
- *b) Other management consulting activities.*

(5) Education:
- *a) Private vocational non-academic program;*
- *b) Other private education;*
- *c) Cabin crew and air transport education services specific for cabin crew education.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6) Aktivitas kesehatan manusia (termasuk perdagangan):
   a) Aktivitas klinik swasta;
   b) Aktivitas rumah sakit lainnya;
   c) Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi Untuk Manusia di Apotik.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 10.852 (2024: 11.161) karyawan (tidak diaudit).

Pembukuan Perusahaan sejak tahun 2012 telah menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS$") dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan keputusan No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 15 Oktober 2025 dan Akta No. 50 tanggal 30 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0357582 tanggal 10 November 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises the following: (continued)

(6) Human medical activity (including commercial activity):
   a) Private polyclinic activity;
   b) Other hospital activity;
   c) Retail Trade of Pharmaceutical Goods and Medicines for Human in Pharmacies.

The Company started its commercial operations in 1950. Total employees of the Company and subsidiaries (together the "Group") as at December 31, 2025 was 10,852 (2024: 11,161) employees (unaudited).

Since 2012, the Company has maintained its accounting records in US Dollars ("US$") as approved by the Directorate General of Taxes decision No. KEP-289/WPJ.19/2012.

b. Board of Commissioners and Directors

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 15, 2025 and Notarial Deed No.50 dated October 30, 2025 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta Administrative City which the notification of corporate data changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU- AH.01.09-0357582 dated November 10, 2025, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Fadjar Prasetyo	Fadjar Prasetyo	*President Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung	*Commissioner*
Komisaris	Frans Dicky Tamara	Glenny H Kairupan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mawardi Yahya	Timur Sukirno	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan) / *b. Board of Commissioners and Directors (continued)*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2025	2024	
Direksi:			***Directors:***
Direktur Utama	Glenny Kairupan	Wamildan Tsani	*President & CEO*
Wakil Direktur Utama	Thomas Oentoro	-	*Vice President Director*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Balagopal Kunduvara	Prasetio	*Director of Finance and Risk Management*
Direktur Niaga	Reza Aulia Hakim	Ade R. Susardi	*Director of Commercial*
Direktur Operasi	Dani Haikal Iriawan	Tumpal Manumpak Hutapea	*Director of Operations*
Direktur Teknik	Mukhtaris	Rahmat Hanafi	*Director of Maintenance*
Direktur *Human Capital* dan *Corporate Services*	Eksitarino Irianto	Enny Kristiani	*Director of Human Capital and Corporate Services*
Direktur Transformasi	Neil Raymond Mills	-	*Director of Transformation*

c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal / *c. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit*

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	Fadjar Prasetyo	Timur Sukirno	*Chairman*
Wakil Ketua	Frans Dicky Tamara	Fadjar Prasetyo	*Vice Chairman*
	Mawardi Yahya	Glenny H Kairupan	
	Chairal Tanjung	Chairal Tanjung	
Anggota	M.Z.Abidin	M.Z.Abidin	*Members*
	Dawny Rachella Tahar	Dawny Rachella Tahar	
Sekretaris Perusahaan	Andreas Tumpal H. Hutapea	Mitra Piranti	*Corporate Secretary*
Audit Internal	Ari Munandar	Adha Mahmeru Bala Putra	*Internal Audit*

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan / *d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company*

Penawaran efek saham

Offering of share securities

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi saham yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A summary of the Company's corporate actions which affects its issued and listed shares in Indonesia Stock Exchange since its initial public offering up to December 31, 2025 is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan (lanjutan)

Penawaran efek saham (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company (continued)

Offering of share securities (continued)

Surat efektif/ *Effective letters*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Keterangan/*Description*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid-up capital*	
			Rp	USD
S-994/BL/2011 tanggal 1 Februari 2011/ *S-994/BL/2011 dated February 1, 2011*	11 Februari 2011/ *February 11, 2011*	Penawaran umum perdana sejumlah 4.400.000.000 saham Seri B dengan harga penawaran Rp750 per 3.300.000.000.000 364.359.060 saham dan nilai nominal Rp500 per saham/*Initial public offering of 4,400,000,000 Series B shares with offering price of Rp750 per share and par value Rp500 per share*	3.300.000.000.000	364.359.060
S-171/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014/ S-171/D.04/2014 dated *March 21, 2014*	8 April 2014/ *April 8, 2014*	Penawaran umum terbatas sejumlah saham Seri B dengan harga penawaran Rp460 per Saham/ *Limited public offering of 3,227,930,663 Series B shares with offering price of Rp460 per share*	1.484.848.091.180	163.684.832
S-07414/BEI.PP2/11-2016 tanggal 30 November 2016/ *S-07414/BEI.PP2/11-2016 dated November 30, 2016*	6 Desember 2016/ *December 6, 2016*	Penyertaan modal negara tanpa hak Memesan efek terlebih dahulu sebanyak 17.649.621 saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham/*The Government exercised equity participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares with exercise price of Rp476 per share*	8.401.219.715	893.381
S-254/D.04/2022 tanggal 2 Desember 2022/ *S-254/D.04/2022 dated December 9, 2022*	28 Desember 2022/ *December 28, 2022*	Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) sebanyak 39.788.136.675 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/*Additional share capital with pre-emptive rights of Rp196 per share 39,788,136,675 Series C shares with exercise price of Rp196 per share*	7.798.474.788.300	498.018.698
		Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebesar 20.704.030.092 saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp196 per saham/*Additional share capital without pre-emptive rights of 20,704,030,092 Series C shares with exercise price of Rp196 per share*	4.057.989.898.032	259.147.449
		Penambahan modal hasil konversi OWK sejumlah 5.102.040.816 Saham Seri C dengan harga penawaran Rp196 per saham/*Additional share capital resulting OWK conversion of 5,102,040,816 Series C shares with offering price of Rp196 per share*	999.999.999.936	63.861.038
	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sebanyak 315.610.920.000 saham Seri D dengan harga pelaksanaan Rp.75 per saham/ *Additional share capital without pre-emptive rights of 315.610.920.000 Series D shares with exercise price of Rp75 per share*	23.670.819.000.000	1.431.000.000

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum efek dan aksi korporasi lain Perusahaan (lanjutan)

Penawaran efek saham (lanjutan)

Seluruh saham Seri B, Seri C dan Seri D Perusahaan masing-masing sejumlah 25.886.576.253, 65.594.207.583 dan 315.610.920.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Penawaran efek utang

Perusahaan juga melakukan aksi korporasi penerbitan efek utang sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of securities and other corporate actions of the Company (continued)

Offering of share securities (continued)

All of the Company's Series B, C and D shares each 25,886,576,253, 65,594,207,583 and 315,610,920,000 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange at the end of the reporting period.

Offering of debt securities

The Company also did corporate actions for the following debt securities offerings:

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Bursa pencatatan/ *Listed in*	Tanggal pencatatan/ *Listed date*	Jumlah Mata uang/ *Currency*	Jumlah ditawarkan/ *Offered amount*
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset/ *Collective Investment Contract of Asset Backed Securities*	Juli/ *July 2018*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	31 Juli/ *July 2018*	Rp	2.000.000.000.000
Obligasi Garuda Indonesia/*Garuda Indonesia Bond*	Desember/ *December 2022*	Bursa Singapura (SGX-ST)/ *Singapore Exchange (SGX-ST)*	Desember/ *December 2022*	US$	624.211.705
Garuda Indonesia Global Sukuk Limited/ *Garuda Indonesia Global Sukuk Limited*	28 Desember/ *December 2022*	Bursa Singapura (SGX-ST)/ *Singapore Exchange (SGX-ST)*	28 Desember/ *December 2022*	US$	78.019.580

e. Struktur Grup

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut:

e. The Group's structure

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha utama/ *Main business activities*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2024	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
Garuda Indonesia Holiday France S.A.S ("GIHF")	Paris	Biro perjalanan wisata. penjualan tiket. dan jasa penyewaan pesawat/ *Travel agent. ticketing service and aircraft rental service*	100	100	2014	2.147.978.663	2.005.996.330
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA")	Jakarta	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat terbang/ *Aircraft maintenance and overhaul*	27,44	89,99	2002	812.980.121	424.738.032
PT Citilink Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa angkutan udara/ *Air transportation services*	99,99	99,99	2012	2.346.112.891	2.090.817.392
PT Aero Wisata ("AWS")	Jakarta	Hotel, jasa boga dan penjualan tiket/ *Hotel, catering, ticketing services*	99,99	99,99	1973	144.378.427	226.148.348
PT Aero Systems Indonesia ("ASI")	Jakarta	Penyedia teknologi informasi/ *Information technology services*	99,99	99,99	2005	4.846.623	4.565.213
PT Sabre Travel Network Indonesia ("STNI")	Jakarta	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi/ *Computerised reservation system services provider*	95,00	95,00	1996	10.269.245	10.318.669

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung atas entitas-entitas berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. The Group's structure (continued)

The Company has direct and indirect ownership interests in the following entities: (continued)

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha utama/ *Main business activities*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2024	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operation*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024
Kepemilikan tidak langsung/ ***Indirect ownership***							
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	Jasa boga pesawat/ *Aircraft catering services*	99,99	99,99	1974	89.444.080	87.086.614
PT Aerotrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	Jasa transportasi/ *Transportation services*	99,99	99,99	1989	35.167.023	34.870.699
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	Hotel	99,99	99,99	1974	26.789.755	27.084.572
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	99,99	99,99	1967	25.379.122	26.168.933
Garuda Orient Holidays Japan Co. Ltd ("GOHJ")	Jepang/ Japan	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	60,00	60,00	2009	1.088.330	1.684.780
PT Aerojasa Cargo ("AJC")	Jakarta	Jasa kargo/*Cargo services*	60,00	60,00	2003	7.376.936	9.076.562
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Penyediaan dan pengelolaan ketenagakerjaan/ *Provision and management of employment*	99,94	91,00	2019	8.409.080	1.885.028
PT Belitung Intipermai ("BIP")	Jakarta	Hotel	99,99	99,99	Dalam tahap pengembangan/ *Development stage*	-	2.56
PT Bina Inti Dinamika ("BID")*)	Bandung	Hotel	60,00	60,00	1989	52.749	55.186
PT Aero Hotel Management ("AHM")	Jakarta	Manajemen hotel/ *Hotel management*	99,99	99,99	2010	1.316.100	1.093.118
Garuda Orient Holidays Korea Co. Limited ("GOHK")	Korea	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	60,00	60,00	2008	939.429	766.314
PT GIH Indonesia ("GIH") *)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ *Travel agent*	60,00	60,00	2012	46.872	47.732
PT Citra Lintas Angkasa ("CLA") *)	Jakarta	Keagenan dan biro perjalanan/*Agency and travel agent*	-	60,00	2014	-	78.345
PT Aerojasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	Keagenan dan jasa kargo/ *Agency and cargo service*	99,99	99,99	1989	92.921	117.651

GMFAA, entitas anak memperoleh surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran penawaran umum perdana dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-424/D.04/2017 tertanggal 29 September 2017, yang menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 89,99% (Catatan 32). Sesuai dengan Akta Notaris No. 11 tertanggal 30 Desember 2024 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan transaksi imbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Perusahaan kepada GMFAA sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) GMFAA.

GMFAA, a subsidiary obtained the notice of effectiveness of the Registration Statement of its initial public offering from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-424/D.04/2017 dated September 29, 2017, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 89.99% (Note 32). In accordance with the Notarial Deed No. 11 dated December 30, 2024 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., the Company executed a non-cash asset contribution transaction for the ownership of the Hangar and Annex building from the Company to GMFAA as a form of participation in the GMFAA's Additional Capital with Preemptive Rights (PMHMETD).

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Selanjutnya, pada 15 Januari 2025, GMFAA menerbitkan 9.332.467.476 saham baru kepada Perusahaan, yang meningkatkan kepemilikannya menjadi 91,17%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2025, para pemegang saham GMFAA menyetujui penerbitan saham baru dengan nilai nominal Rp 25,00 (jumlah penuh) per saham melalui mekanisme PMHMETD. PMHMETD telah menerima pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 11 Desember 2025 yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada GMFAA terdilusi menjadi 27,44% (Catatan 32), namun demikian, Perusahaan tetap mempertahankan pengendalian atas GMFAA.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AWS sedang dalam proses pembubaran anak perusahaannya, yaitu BID, GIH, dan CLA.

Sampai dengan 31 Desember 2025, entitas anak AWS seperti BIP dan AJP dalam keadaan dorman. AWS sedang melakukan evaluasi bisnis dan rencana kerja ke depan untuk entitas anak tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. The Group's structure (continued)

Subsequently, on January 15, 2025, GMFAA issued 9,332,467,476 new shares to the Company, which increased its ownership to 91.17%.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 28, 2025, the shareholders of GMFAA approved the issuance of new shares with a par value of Rp25.00 (full amount) per share through a Rights Issue (PMHMETD). The Rights Issue received an effective statement from the OJK on December 11, 2025, which caused the share ownership of the Company in GMFAA to be diluted into 27.44% (Note 32), nevertheless, the Company continues to retain control over GMFAA.

As of the completion date of these consolidated financial statements, AWS is in the process of dissolving its subsidiary, BID, GIH, and CLA.

As of December 31, 2025, AWS subsidiaries such as BIP and AJP is in a dormant condition. AWS is conducting the business evaluation and future work plan for those subsidiaries.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha (Catatan 49).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year then ended December 31, 2025.

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern (Note 49).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: *Kontrak Asuransi*. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. *Changes in accounting principles*

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan, yang akan berlaku efektif 1 Januari 2027.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The Group is currently working to identify all impacts on the consolidated financial statements in relation with the implementation of PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements, which will be effective on January 1, 2027.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***c.* Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS$"), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu PT Aero Wisata ("AWS") yang memiliki mata uang fungsional Rupiah ("Rp"). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollar ("US$"), which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely PT Aero Wisata ("AWS") whose functional currency is Rupiah ("Rp"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah ("Rp") sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke AS$ dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS$ dicatat ke dalam mata uang AS$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS$ disesuaikan ke dalam AS$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah ("Rp") as the functional currency, are translated into US$ using the prevailing exchange rates at such statement of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US$ are recorded in US$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US$ are adjusted to US$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS$1	0,05959	0,06187	*1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US$1*
1 Euro (EUR)/AS$1	1,17705	1,04265	*1 Euro (EUR)/US$1*
100 Yen Jepang (JPY)/AS$1	0,64111	0,63335	*100 Japanese Yen (JPY)/US$1*
1 Dolar Singapura (SGD)/AS$1	0,77873	0,73749	*1 Singapore Dollar (SGD)/US$1*
1 Dolar Australia (AUD)/AS$1	0,67065	0,62380	*1 Australian Dollar (AUD)/US$1*
1 Renminbi China (CNY)/AS$1	0,14305	0,13700	*1 Chinese Renminbi (CNY)/US$1*
1 Won Korea (KRW)/AS$1	0,00069	0,00068	*1 Korean Won (KRW)/US$1*
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)/AS$1	0,26661	0,26631	*1 Saudi Arabian Riyal (SAR)/US$1*

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 43.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 43.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, uang muka dan uang jaminan, dan aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:
- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of December 31, 2025, the Group's financial assets measured at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, contract assets, other receivables, advance and security deposits, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, pinjaman, pinjaman efek beragun aset, utang obligasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025, the Group only has financial liabilities measured at amortized cost, which comprise of trade payables, other payables, loans, asset-backed securitization loan, bonds payable and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance cost in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from dates of placement and not pledged as collateral to loans.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when restricted from being exchanged or used to settle a liability are less than 12 months after the end of reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investments in associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

k. Aset tetap

Aset tetap meliputi aset pesawat dan non-pesawat. Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin yang dimiliki langsung, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap merupakan biaya yang secara langsung diatribusikan dengan pembelian atau pembangunan, meliputi setiap biaya yang secara langsung diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment properties (continued)

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

k. Fixed assets

Fixed assets comprise of aircraft assets and non-aircraft assets. Fixed assets, except for land, building and owned aircraft assets which consist of airframes and engines, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

The cost of fixed assets is directly attributable to their purchase or construction, which includes any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Grup mendapatkan insentif dari vendor sehubungan dengan perolehan peralatan penerbangan tertentu (*manufacturer's incentive*). Insentif ini akan dicatat sebagai pengurang biaya perolehan peralatan penerbangan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya inspeksi besar pesawat, overhaul mesin dan biaya pengembangan aset sewa dan biaya lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

The Group analysis the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Fixed Assets" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

The Group receives incentive from vendors in connection with the acquisition of certain avionic equipment (manufacturer's incentives). These credits are recorded as a reduction to the cost of the related avionic equipment.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets accounts when complete and ready to use.

The major aircraft inspection, engine overhaul and cost of leasehold improvement and other costs that are incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as assets if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item of the assets will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. The cost of routine maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Tanah, bangunan dan aset pesawat yang terdiri dari rangka pesawat dan overhaul mesin yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dilepas, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke akumulasi rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Land, buildings and owned aircraft assets which consist of airframes and overhauled engines are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statement of profit or loss.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to accumulated loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Aset pesawat		*Aircraft assets*
Rangka pesawat	18 - 35	*Airframe*
Mesin	18 - 35	*Engine*
Simulator	10	*Simulator*
Rotable parts	4 - 20	*Rotable parts*
Aset pemeliharaan		*Maintenance assets*
Rangka pesawat	Pemakaian/periode inspeksi berikut, mana yang lebih cepat/ *Next usage/inspection period, whichever is faster*	*Airframe*
Mesin	Pemakaian/periode overhaul berikut, mana yang lebih cepat/ *Next usage/overhaul period, whichever is faster*	*Engine*
Aset non pesawat		*Non-aircraft assets*
Peralatan	3 - 15	*Equipment*
Perangkat keras	3 - 15	*Hardware*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicles*
Mesin	5 - 10	*Machine*
Instalasi	10	*Installation*
Bangunan	5 - 50	*Building*

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa datang yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising from the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Aset restorasi

Pada awal masa sewa, nilai kini dari estimasi biaya yang akan dikeluarkan terkait kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset restorasi. Aset tersebut disusutkan selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Restoration assets

At the commencement of the lease, the present value of the estimated costs associated with restoration obligations is recognized as a provision and capitalized as part of the restoration asset. The asset is subsequently depreciated over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and the value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat merupakan estimasi biaya untuk memenuhi kewajiban akhir sewa kontraktual pada pesawat dan mesin tertentu pada saat pengiriman ulang. Pada awal sewa, nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk setiap kewajiban restorasi diakui sebagai provisi dan dikapitalisasi sebagai aset restorasi dan disusutkan selama jangka waktu sewa.

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 (“UU Cipta Kerja”, (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “*Projected Unit Credit*”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost represents the estimate of the cost to meet the contractual lease end obligations on certain aircraft and engines at the time of redelivery. At lease commencement, the present value of the expected cost for each restoration obligation is recognised as a provision and capitalised as part of restoration assets and depreciated over the lease term.

o. Employee benefits

The Company’s and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company’s and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the “Cipta Kerja Law”, (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the “Projected Unit Credit” method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga"). Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Grup memberikan penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with their Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired after December 31, 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga"). The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the years of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period they arise.

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain number of service years by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement ("PKB"). The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

The other long-term employee benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long term benefits.

Re-measurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan identifikasi kontrak dengan pelanggan dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak untuk menyerahkan kendali atas barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Pendapatan atas kontrak dengan pelanggan diukur sesuai dengan harga transaksinya, yaitu jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai pemberian kompensasi atas penyerahan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Harga transaksi dialokasikan kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Berdasarkan persyaratan dalam kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah berpindah kepada pelanggan pada suatu waktu atau sepanjang waktu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue recognition is based on identification of contracts with customers and performance obligations in contracts to transfer control of goods or services that have different characteristics to customers. Revenue from contracts with customers is measured at the transaction price, which is the amount of consideration that the Group is entitled to receive as compensation for transferring control of the promised goods or rendering services to the customer. The transaction price is allocated to each performance obligation using the basis of the selling price of each of the goods or services promised in the contract. Under the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligations have been fulfilled, by which when control of the promised goods or services has passed to the customer at some point in time or over time.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal

Pendapatan atas penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan dimana pada saat tersebut kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang, kargo dan dokumen, jika ada pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari penerbangan haji dan charter.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama periode berjalan.

Uang yang diterima dari pembelian tiket dicatat sebagai liabilitas kontrak hingga tiket digunakan atau kadaluarsa. Liabilitas kontrak diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai tiket yang belum digunakan termasuk dalam kewajiban lancar sebagai liabilitas kontrak. Pendapatan breakage (tiket terjual dan tidak terbang pada tanggal penerbangan) diakui 1 tahun setelah tanggal penerbangan.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan

Pendapatan jasa perbaikan, overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. GMFAA, entitas anak, menggunakan metode output untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services

Revenue from scheduled and non-scheduled airline services are recognised when the service is provided upon which the performance obligation is satisfied. Revenue from scheduled airline services comprise revenue from passenger, cargo and documents. Revenue from non-scheduled airline services comprise revenue from hajj and charter flights.

The revenue from scheduled and non-scheduled airline services are net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the period.

Proceeds from the purchase of tickets was recorded as contract liabilities until the ticket is used or expired. Contract liabilities is classified as current liabilities.

The value of unutilised tickets is included in current liabilities as contract liabilities. Breakage revenue (tickets sold and not flown at flight date) is recognised one year after the flight date.

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services

Revenue from aircraft repair, overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. GMFAA, a subsidiary, selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan (lanjutan)

Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya aktual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Estimasi pendapatan atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services (continued)

For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimates of revenues or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liabilities is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat dan jasa pemeliharaan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari operasi lainnya dari entitas anak atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa kasus, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam kasus tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi

Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem komputerisasi reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Program frequent flyer

Grup menyelenggarakan program frequent flyer yang disebut "Garuda Miles" yang menyediakan travel award kepada anggotanya berdasarkan akumulasi jarak tempuh. Sebagian pendapatan penumpang yang diatribusikan terhadap program frequent flyer yang ditangguhkan sampai travel award tersebut digunakan.

Grup juga menjual Garuda Miles kepada partner bisnis program untuk diberikan kepada anggota program frequent flyer. Pendapatan dari penjualan Garuda Miles yang dibeli oleh partner program ditangguhkan sampai travel award digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services (continued)

The Group recognises revenue from other operations from subsidiaries for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some cases, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those cases, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenue from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services

Revenues from hotels, catering, travel agency services, computerised reservation system services and other services related to flight operations are recognised when the performance obligations have been fulfilled which is when the goods are delivered or services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Frequent flyer programme

The Group operates a frequent flyer program called "Garuda Miles" that provides travel awards to its members based on accumulated mileage. A portion of passenger revenue attributable to the award of frequent flyer benefits is deferred until they are utilised.

The Group also sells Garuda Miles to programme partners for issuance of miles to its frequent flyer program. Revenue recognition from sale of Garuda Miles to programme partners is deferred until the travel awards are utilised.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Program frequent flyer (lanjutan)

Penangguhan pendapatan dari penyelenggaraan dan penjualan Garuda Miles dicatat sebagai liabilitas kontrak. Selanjutnya liabilitas kontrak diukur dengan memperhitungkan proporsi poin award yang diperkirakan tidak ditukarkan oleh pelanggan (*breakage*) berdasarkan tren historis.

s. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Frequent flyer programme (continued)

The deferment of revenue from issuance or selling of Garuda Miles is recorded as contract liabilities. Subsequently, the contract liabilities is measured by taking into account the proportion of points awarded that are expected to expire (breakage) based on historical trends.

s. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (*"Pillar 2"*) melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Entitas Anak.

u. Informasi Segmen

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi dibuat berdasarkan sifat usaha.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 47, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Subsidiaries.

u. Segment Information

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as the items that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 47, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 49 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future period.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies and have the most significant effects on the mounts recognised in the consolidated financial statements.

Judgments

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 49 to the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Company and each of the Group's entities which has significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Estimasi

Penyisihan penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$315.332.475 (2024: AS$218.299.121). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency (continued)

sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

Estimates

Allowance for impairment of receivables and contract assets

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2025 was US$315,332,475 (2024: US$218,299,121). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai dengan nilai di mana kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan termasuk asumsi pemulihan pasar industri penerbangan di masa depan, tingkat keterisian pesawat, biaya bahan bakar, dan proyeksi koreksi fiskal, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates (continued)

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations that involves significant assumptions, including the expected market recovery of the airline industry, aircraft seat load factor, fuel costs and estimated fiscal corrections used in determining the future taxable income as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan komponen dalam mendepresiasi aset hak-guna. Grup mengidentifikasi rangka pesawat, *auxiliary power unit* (APU), mesin dan roda pendaratan sebagai komponen signifikan. Dalam mengalokasikan biaya untuk masing-masing komponen, Grup mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan overhaul serta *holiday maintenance* di awal masa sewa. Untuk komponen yang memerlukan pemeliharaan dan overhaul selama masa sewa, penyusutan dihitung berdasarkan pemakaian sampai dengan komponennya tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian minimum yang ditentukan dalam kontrak sewa.

Nilai wajar pada aset tetap dan properti investasi

Nilai wajar dari aset tetap tertentu (pesawat, tanah dan bangunan) dan properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap dan segmen properti investasi yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat properti investasi dan aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 13 dan 14.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan menentukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam tingkat suku bunga yang

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The Group applies a components approach when depreciating its right-of-use assets. The Group identifies the airframe, auxiliary power unit (APU), engine and landing gear as the significant components. When allocating the cost to each component, the Group considers the cost of maintenance and overhaul as well as maintenance holiday at the beginning of lease term. For components that require maintenance and overhaul during the lease period, the depreciation is calculated based on usage up to the components no longer meet minimum return conditions defined in the lease contract.

Fair value of fixed assets and investment property

The fair value of certain fixed assets (aircraft, land and building) and investment property is determined by using valuation techniques which were applied by independent qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets segment of the investment properties valued. Each change in assumption and valuation performed by external independent appraisers would affect the carrying amount of the Group's investment property and fixed assets. Additional information is disclosed in Note 13 and 14.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan menentukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Selama masa sewa dan sebelum pengembalian pesawat yang disewa oleh Grup kepada *lessor*, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan restorasi dan pengembalian sewa yang dapat mencakup penyelesaian perawatan tertentu untuk rangka pesawat, mesin, roda pendaratan, APU, penataan kembali kursi di dalam pesawat dan pengecatan kembali pesawat seperti pada saat dikirimkan. Pengukuran atas kewajiban kontraktual untuk kondisi pengembalian pesawat mencakup asumsi yang berkaitan dengan pola pemanfaatan dan pemeliharaan pesawat di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, estimasi biaya pemeliharaan pada waktu yang diperkirakan terjadi, tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai kini untuk liabilitas masa depan, dan tarif eskalasi yang digunakan dalam melakukan perhitungan setara dengan ekspektasi jatuh tempo kewajiban dan jadwal pemeliharaan jangka panjang.

Oleh karena itu, perkiraan dibuat pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa ketentuan tersebut sesuai dengan nilai sekarang dari perkiraan biaya yang akan ditanggung oleh Grup. Tingkat pertimbangan yang signifikan dilakukan oleh manajemen mengingat sifat jangka panjang dan keragaman asumsi yang digunakan dalam penentuan provisi.

Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates (continued)

Employee benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

During and prior to the return of aircrafts leased by the Group to the lessor, the Group are required to fulfil certain lease restoration and return conditions which may include the completion of certain maintenance activities to the airframes, engines, landing gears, APU, reconfiguration of seats within the aircraft and repainting of the aircraft as initially delivered. The measurement of the contractual provision for aircraft return conditions includes assumptions relating to the past and expected future utilisation and maintenance patterns of the aircraft, estimated cost of the maintenance at the time it is expected to occur, discount rate applied to calculate the present value of the future liability, and escalation rate used in the calculation commensurate with the expected obligation maturity and long-term maintenance schedules.

An estimate is therefore made at each reporting date to ensure that the provision corresponds to the present value of the expected costs to be borne by the Group. A significant level of judgement is exercised by management given the long-term nature and diversity of assumptions that go into the determination of the provision.

Additional information is disclosed in Note 24.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

GMFAA, entitas anak, mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, GMFAA melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates (continued)

Revenue recognition

GMFAA, a subsidiary, recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, GMFAA evaluates them based on past realisation.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2025	2024	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	518.789	500.125	*Rupiah*
Dolar AS	145.669	118.434	*US Dollar*
Saudi Riyal	113.275	2.684	*Saudi Riyal*
Mata uang asing lainnya	252.237	741.790	*Other foreign currencies*
Sub-total	1.029.970	1.363.033	*Sub-total*
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 43)	871.810.416	138.247.476	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A.	37.226.374	16.412.835	*Citibank N.A.*
PT Bank Permata Tbk	2.322.940	3.779.569	*PT Bank Permata Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	1.962.394	32.406.379	*PT Maybank Indonesia Tbk*
ANZ Bank Ltd.	1.874.878	1.748.285	*ANZ Bank Ltd.*
PT Bank ICBC Indonesia	1.040.345	659.554	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	164.999	5.232.365	*PT Bank UOB Indonesia*
Lain-lain	8.995.468	9.714.073	*Others*
Sub-total	925.397.814	208.200.536	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 43)	14.589.192	9.594.327	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank BTPN Tbk	1.370.516	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	595.877	-	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
Industrial Bank of Korea	414.909	-	*Industrial Bank of Korea*
PT Bank Index Selindo	5.384	-	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Mayapada International Tbk	-	16.057	*PT Bank Mayapada International Tbk*
Sub-total	16.975.878	9.610.384	*Sub-total*
Total	**943.403.662**	**219.173.953**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits for the year then ended December 31, 2025 are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	2,25% - 7,00%	2,25% - 5,50%	*Rupiah*
Dolar AS	1,25% - 4,30%	0,10% - 4,30%	*US Dollar*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	587.818.419	167.122.884	*Rupiah*
Dolar AS	339.917.497	33.551.319	*US Dollar*
Renminbi China	3.463.202	2.701.808	*Chinese Renminbi*
Dolar Australia	2.169.407	1.775.326	*Australian Dollar*
Yen Jepang	1.917.775	1.981.960	*Japanese Yen*
Mata uang lainnya	8.117.362	12.040.656	*Other currencies*
Total	**943.403.662**	**219.173.953**	***Total***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan debitur / *a. By debtors*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 43)	26.103.339	23.039.050	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa penerbangan			*Airlines services*
Perusahaan penerbangan	46.596.123	24.682.016	*Airlines*
Agen kargo	32.669.869	4.493.134	*Cargo agents*
Agen penumpang	31.575.087	33.289.741	*Passenger agents*
Kartu kredit dan kartu debit	10.401.851	7.815.254	*Credit cards and debit cards*
Lain-lain	7.035.317	3.744.556	*Others*
Non jasa penerbangan	188.133.679	144.274.420	*Non airlines services*
Sub-total	316.411.926	218.299.121	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.342.548)	(103.563.710)	*Allowance for impairment loss*
Sub-total	216.069.378	114.735.411	*Sub-total*
Total	**242.172.717**	**137.774.461**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2025	2024	
Dolar AS	235.715.426	115.066.679	*US Dollar*
Rupiah	75.415.097	88.465.745	*Rupiah*
Yen Jepang	3.489.771	4.345.924	*Japanese Yen*
Renminbi China	2.093.182	2.319.768	*Chinese Renminbi*
Mata uang lainnya	25.801.789	31.140.055	*Other currencies*
Sub-total	342.515.265	241.338.171	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.342.548)	(103.563.710)	*Allowance for impairment loss*
Total	**242.172.717**	**137.774.461**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan) / *b. By currency (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follow:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	147.246.267	52.653.404	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 60 hari	40.317.910	31.015.604	*1 - 60 days*
61 - 180 hari	17.801.716	17.009.980	*61 - 180 days*
181 - 360 hari	21.380.543	24.901.054	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	115.768.829	115.758.129	*More than 360 days*
Sub-total	342.515.265	241.338.171	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(100.342.548)	(103.563.710)	*Allowance for impairment loss*
Total	**242.172.717**	**137.774.461**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar AS$195.268.998 (2024: AS$188.684.767) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As at December 31, 2025, trade receivables of US$195,268,998 (2024: US$188,684,767) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade receivable mentioned above.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	103.563.710	107.540.035	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	7.229.283	2.369.807	*Allowance for the year*
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.876.645)	(3.742.752)	*Reversal of allowance for expected credit losses*
Penyesuaian translasi	(2.573.800)	(2.603.380)	*Translation adjustment*
Saldo akhir	**100.342.548**	**103.563.710**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 43)	6.646.199	8.424.520	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sriwijaya Air	33.346.445	34.625.668	*PT Sriwijaya Air*
Piutang pegawai	1.256.304	1.204.959	*Employee receivables*
Lain-lain	6.931.587	20.521.737	*Others*
	41.534.336	56.352.364	
Sub-total	48.180.535	64.776.884	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.750.946)	(48.607.808)	*Allowance for impairment loss*
Total	**429.589**	**16.169.076**	***Total***

Piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) atas kelebihan premi yang dibayarkan Perusahaan ke Jasindo.

Other receivables from related parties mainly represents receivables from PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) related to the excess premium paid by the Company to Jasindo.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain terutama untuk piutang dari PT Sriwijaya Air, Jasindo dan beberapa pelanggan lainnya dimana Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang tersebut.

Allowance for impairment of other receivables mainly related to receivables from PT Sriwijaya Air, Jasindo and several other customers for which the Group does not have any collateral over those balances.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	48.607.808	46.106.390	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	2.363.930	221.479	*Allowance for the year*
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.169.728)	(924.069)	*Reversal of allowance for impairment*
Penyesuaian translasi	(51.064)	3.204.008	*Translation adjustment*
Saldo akhir	**47.750.946**	**48.607.808**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for other receivables is adequate to cover loss on uncollectible of other receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2025	2024	
Suku cadang	124.375.081	114.126.704	*Spare parts*
Jasa boga	7.082.600	7.226.964	*Catering*
Lain-lain	3.599.171	3.823.059	*Others*
Sub-total	135.056.852	125.176.727	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(44.025.720)	(41.188.530)	*Allowance for decline in value of inventory*
Saldo akhir	**91.031.132**	**83.988.197**	***Ending balance***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / 7. *INVENTORIES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	41.188.530	61.482.952	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	3.451.286	4.497.685	*Allowance for the year*
Pemulihan	(614.096)	(5.635.005)	*Recovery*
Penghapusan	-	(19.157.102)	*Write-off*
Saldo akhir	**44.025.720**	**41.188.530**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover losses from obsolescence and decline in market values of inventory.

Biaya persediaan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$145,2 juta (2024: AS$104 juta).

The cost of inventories recognised as expense and for the year then ended December 31, 2025 is US$145.2 million (2024: US$104 million).

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS$117.029.619 (2024: AS$117.029.619). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025, the inventories of the Group were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire and other risks under a certain policies package with total sum insured of US$117,029,619 (2024: US$117,029,619). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / 8. *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Suku cadang	41.348.197	25.607.385	*Spare parts*
Pemeliharaan pesawat	25.390.382	877.650	*Aircraft maintenance*
Sewa mesin	2.987.689	2.821.689	*Engine rental*
Sewa pesawat	2.907.580	72.744	*Aircraft rental*
Uang muka pegawai	2.610.934	4.227.936	*Employee advance*
Bahan bakar	2.361.091	1.444.290	*Fuel*
Sewa bangunan	1.007.978	936.473	*Building rental*
Asuransi	836.530	634.315	*Insurance*
Lain-lain	9.189.799	10.406.738	*Others*
Total	**88.640.180**	**47.029.220**	***Total***

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	19.493.605	18.658.176	*Value Added Taxes*
Pajak lain-lain	1.564.480	1.716.941	*Other taxes*
Total	**21.058.085**	**20.375.117**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	376.939	537.637	*Article 21*
Pasal 22	201.450	996	*Article 22*
Pasal 23	429.345	298.994	*Article 23*
Pasal 26	1.480.231	3.272.365	*Article 26*
Pasal 4(2)	21.605	936.368	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	5.810.022	15.841.352	*Value Added Taxes*
Sub-total	8.319.592	20.887.712	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	8.119.292	8.914.487	*Article 21*
Pasal 22	71.775	-	*Article 22*
Pasal 23	898.221	1.143.724	*Article 23*
Pasal 25	34.630	-	*Article 25*
Pasal 26	292.591	527.194	*Article 26*
Pasal 29	756.005	1.418.302	*Article 29*
Pasal 4(2)	247.162	521.177	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	2.997.618	3.348.181	*Value Added Taxes*
Pajak lain-lain	2.721.938	3.583.553	*Other taxes*
Sub-total	16.139.232	19.456.618	*Sub-total*
Total	**24.458.824**	**40.344.330**	***Total***

c. Manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax benefits*

	2025	2024	
Pajak kini			***Current tax***
Entitas anak	(3.791.765)	(1.406.232)	*Subsidiaries*
Total	**(3.791.765)**	**(1.406.232)**	***Total***
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	23.675.017	4.947.876	*The Company*
Entitas anak	15.068.652	8.434.707	*Subsidiaries*
Total	**38.743.669**	**13.382.583**	***Total***
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			***Adjustments in respect of the previous year***
Entitas anak	(1.176)	(288.925)	*Subsidiaries*
Total	**34.950.728**	**11.687.426**	***Total***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

The reconciliation between: (i) income tax benefits, calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax, and (ii) income tax benefits as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(354.342.177)	(81.463.755)	*Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(77.955.279)	(17.922.026)	*Income tax benefits at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	53.985.455	28.968.359	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.395.359)	(3.389.721)	*Income already subjected to final tax*
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	-	(3.648.450)	*Impairment reversal of non-financial asset*
Penyesuaian aset pajak tangguhan	4.187.601	279.911	*Adjustment to deferred tax asset*
Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(8.803.491)	(16.264.424)	*Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss*
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	(1.034.681)	-	*Unrecognized deferred tax assets over tax loss*
Penyesuaian akumulasi rugi pajak	(936.150)	-	*Adjustment to accumulated tax loss*
Penyesuaian atas periode sebelumnya	1.176	288.925	*Adjustment in respect of previous period*
Manfaat pajak penghasilan	**(34.950.728)**	**(11.687.426)**	***Income tax benefits***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

A reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(354.342.177)	(81.463.755)	*Consolidated loss before income tax*
Laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	64.061.317	29.043.839	*Profit of subsidiaries before income tax*
Eliminasi	105.200.524	17.521.948	*Elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(185.080.336)	(34.897.968)	*Loss before income tax attributable to the Company*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	577.458	-	*Allowance for impairment losses of account receivable*
Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai	-	(1.123.066)	*Recovery of allowance impairment losses*
Aset tetap	(5.923.030)	(48.493.957)	*Fixed assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	210.665.761	(65.880.645)	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Beban penyisihan penurunan nilai Persediaan	849.923	-	*Allowance for decline in value of inventories*
Liabilitas sewa	15.682.769	126.194.747	*Lease liabilities*
Imbalan pasca kerja	3.119.986	598.233	*Post employment benefits*
Jumlah beda temporer	224.972.867	11.295.312	*Total temporary differences*
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(15.656.093)	(27.705.302)	*Income subjected to final income tax*
Bagian laba bersih entitas anak dan asosiasi	(23.049.464)	(30.195.205)	*Share in net profits of subsidiaries and associates*
Kerugian atas revaluasi aset tetap	7.079.528	-	*Loss on revaluation of fixed assets*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	93.006.399	86.888.692	*Non-deductible expenses*
Pembalikan penurunan nilai aset non-keuangan	-	(16.583.863)	*Impairment reversal of non-financial asset*
Jumlah beda tetap	61.380.370	12.404.322	*Total permanent differences*
(Kerugian)/penghasilan kena pajak Perusahaan	101.272.901	(11.198.334)	*Taxable income/ (loss) of the Company*
Rugi fiskal awal tahun	(37.158.279)	(25.959.945)	*Tax losses carry-forward at beginning of the year*
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	(78.521.062)	-	*Adjustment in accumulated fiscal losses*
Rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	**(14.406.440)**	**(37.158.279)**	***Tax losses carry-forward at end of year the Company***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report or "CbCR"*) dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

9. TAXATION (continued)

c. Income tax benefits (continued)

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

Pillar Two income taxes

The Global Anti-Base Erosion ("Pillar 2") rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting January 1, 2025. Under these rules, the Group is within the scope and is required to apply the Pillar 2 provisions. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or Ministry of Finance Regulation) No. 136/2024, which implements the Pillar 2 legislation, has been enacted in Indonesia, and similar legislation has also been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates, effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed its potential exposure to Pillar 2 income taxes based on the 2025 CbCR and financial information of the constituent entities within the Group. Based on this assessment, the Group's simplified effective tax rate is above 16%, and therefore the Group qualifies for the Safe Harbour and is not required to pay any top-up Pillar 2 income tax.

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets and liabilities*

	2025					
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment***	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Perusahaan						***The Company***
Piutang usaha	11.902.604	127.041	-	-	12.029.645	*Trade receivables*
Persediaan	911.802	186.983	-	-	1.098.785	*Inventories*
Aset tetap	(71.841.092)	(1.274.356)	509.399	-	(72.606.049)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(437.574.028)	79.790.180	-	-	(357.783.848)	*Right of use Assets*
Aset tidak lancar lain-lain	8.328.016	-	-	-	8.328.016	*Other non-current assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	396.105.862	(66.179.722)	-	-	329.926.140	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	13.326.012	686.397	(247.331)	-	13.765.078	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	269.840.785	15.343.899	-	-	285.184.684	*Lease liabilities*
Rugi pajak	8.174.821	(5.005.405)	-	-	3.169.416	*Tax losses*
Sub-total	199.174.782	23.675.017	262.068	-	223.111.867	*Sub-total*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Piutang usaha	2.153.153	56.367	-	(33.826)	2.175.694	*Trade receivables*
Persediaan	257.678	(135.429)	-	(9.236)	113.013	*Inventories*
Aset tetap	(16.165.689)	(1.776.784)	(731.048)	125.098	(18.548.423)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(267.330.018)	107.475.852	-	-	(159.854.166)	*Right of use Assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	228.938.716	(51.335.931)	-	-	177.602.785	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	10.731.229	(209.224)	992.516	(152.498)	11.362.023	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	226.600.677	(51.824.367)	-	-	174.776.310	*Lease liabilities*
Rugi pajak	16.937.289	12.524.582	-	-	29.461.871	*Tax losses*
Lain-lain	1.023.792	293.586	-	(20.827)	1.296.551	*Others*
Sub-total	203.146.827	15.068.652	261.468	(91.289)	218.385.658	*Sub-total*
Total	**402.321.609**	**38.743.669**	**523.536**	**(91.289)**	**441.497.525**	***Total***
Terdiri dari:						*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	**403.002.299**				**442.132.971**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan	**(680.690)**				**(635.446)**	***Deferred tax liabilities***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets and liabilities (continued)*

	2024					
	1 Januari 2024 *January 1, 2024*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*	
Perusahaan						***The Company***
Piutang usaha	12.149.678	(247.074)	-	-	11.902.604	*Trade receivables*
Persediaan	911.802	-	-	-	911.802	*Inventories*
Aset tetap	(60.851.991)	(10.668.670)	(320.431)	-	(71.841.092)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(418.256.925)	(19.317.103)	-	-	(437.574.028)	*Right of use Assets*
Aset tidak lancar lain-lain	8.328.762	(746)	-	-	8.328.016	*Other non-current assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	346.227.538	49.878.324	-	-	396.105.862	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	13.276.879	131.611	(82.478)	-	13.326.012	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	287.132.863	(17.292.078)	-	-	269.840.785	*Lease liabilities*
Rugi pajak	5.711.209	2.463.612	-	-	8.174.821	*Tax losses*
Sub-total	194.629.815	4.947.876	(402.909)	-	199.174.782	*Sub-total*
Entitas anak						***Subsidiaries***
Piutang usaha	2.571.114	(375.611)	-	(42.350)	2.153.153	*Trade receivables*
Persediaan	279.964	-	-	(22.286)	257.678	*Inventories*
Aset tetap	(13.712.307)	(1.850.700)	(526.768)	(75.914)	(16.165.689)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(293.511.190)	26.181.172	-	-	(267.330.018)	*Right of use Assets*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	208.154.869	20.783.847	-	-	228.938.716	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas imbalan kerja	10.628.504	124.242	50.621	(72.138)	10.731.229	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	242.265.267	(15.664.590)	-	-	226.600.677	*Lease liabilities*
Rugi pajak	38.115.028	(21.177.739)	-	-	16.937.289	*Tax losses*
Lain-lain	750.135	414.086	(55.664)	(84.765)	1.023.792	*Others*
Sub-total	195.541.384	8.434.707	(531.811)	(297.453)	203.146.827	*Sub-total*
Total	**390.171.199**	**13.382.583**	**(934.720)**	**(297.453)**	**402.321.609**	***Total***
Terdiri dari:						*Consist of:*
Aset pajak tangguhan	**390.800.460**				**403.002.299**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan	**(629.261)**				**(680.690)**	***Deferred tax liabilities***

Berikut merupakan ringkasan akumulasi rugi pajak Grup per 31 Desember 2025:

Summary of accumulated tax lossess of the Group as at December 31, 2025 are as follows:

	Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Tahun berakhir *Expired year*	Rugi pajak/ *Tax loss*	Aset pajak Tangguhan yang diakui/ *Recognised deferred tax assets*	Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/ *Unrecognised deferred tax assets*	
Perusahaan	2021	2026	3.208.105	705.783	-	***The Company***
	2024	2029	11.198.334	2.463.633	-	
			14.406.439	3.169.416	-	
Anak Perusahaan	2020	2025	975.428	-	214.594	***Subsidiaries***
	2021	2026	48.354.645	10.404.005	234.017	
	2022	2027	13.258.897	2.816.876	100.081	
	2023	2028	1.549.790	329.572	11.382	
	2024	2029	1.278.442	218.421	62.836	
	2025	2030	71.340.562	15.692.997	1.927	
			136.757.764	29.461.871	624.837	
			151.164.203	32.631.287	624.837	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi atas penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang Rupiah karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

e. Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Tahun buku 2019

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan melaporkan lebih bayar Pajak Penghasilan badan atas tahun pajak 2019 sebesar AS$1,18 juta ke Kantor Pajak. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tahun 2019 sebesar AS$1,18 juta. Berdasarkan keputusan tersebut, Kantor Pajak menyetujui keseluruhan klaim sebesar AS$1,18 juta dan juga Perusahaan menerima surat ketetapan terkait kurang bayar pajak dan Surat Tagihan Pajak atas PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 masing-masing sebesar Rp1,79 triliun (atau setara dengan AS$125,65 juta) dan Rp197 miliar (setara dengan AS$12,57 juta), termasuk denda dan bunga. Atas klaim Pajak Penghasilan Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak dikompensasi dengan kurang bayar pajak tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 42 bulan atas utang pokok kurang bayar PPN dan Pajak Penghasilan tersebut, dan disetujui oleh Kantor pajak.

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on taxable income in future.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not recognize deferred tax on cumulative translation adjustments on subsidiaries with Rupiah functional currency, since the reversal of these temporary differences is within Group's control and management does not expect such temporary differences to reverse in the foreseeable future.

e. Tax assessment results

The Company

2019 fiscal year

In August 2020, the Company submit overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US$1.18 million to the Tax Office. In May 2021, the Company received tax assessment letter related to overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US$1.18 million. Based on such tax assessment letter, Tax Office fully approved such claim amounting to US$1.18 million, also, the Company received tax assessment letter and tax collection letter related to underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22 and income tax article 23 amounting to Rp1.79 trillion (or equivalent to US$125.65 million) and Rp197 billion (or equivalent to US$12.57 million) which includes penalty and interest. For such approved claim for tax refund by Tax Office compensated with such underpayment tax. The company has applied for installment payment for 42 months for such principal of underpayment VAT and income tax, and approved by Tax Office.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi utang pokok PPN serta utang pokok dan denda pajak penghasilan. Pada Januari 2025, Perusahaan telah membayar sepenuhnya denda pajak PPN sebesar Rp219 miliar (atau setara dengan AS$13,41 juta). Pada Januari 2025, Perusahaan telah membayar sepenuhnya denda pajak PPN sebesar Rp219 miliar (atau setara dengan AS$13,41 juta).

Tahun buku 2020

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan melaporkan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan atas tahun pajak 2020 sebesar AS$552 ribu ke Kantor Pajak. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tahun 2020 sebesar AS$552 ribu. Berdasarkan keputusan tersebut, Kantor Pajak menyetujui keseluruhan klaim sebesar AS$552 ribu dan juga Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN, PPh pasal 21, PPh Pasal 22 PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 4 ayat 2 masing-masing sebesar Rp1,05 triliun (atau setara dengan AS$73,19 juta) dan Rp247 miliar (setara dengan AS$17,19 juta), termasuk denda dan bunga. Atas klaim Pajak Penghasilan Badan yang disetujui oleh Kantor Pajak dikompensasi dengan kurang bayar pajak tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan angsuran pembayaran selama 36 bulan atas utang pokok kurang bayar PPN dan Pajak Penghasilan tersebut dan disetujui oleh Kantor pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2019 fiscal year (continued)

As of December 31, 2024, the Company have been fully paid principal payable of such VAT and principal payable including penalty of such income tax. The Company have been fully paid such tax penalty of VAT amounting to Rp219 billion (or equivalent to US$13.41 million). On January 2025, the Company have fully paid such tax penalty of VAT amounting to Rp219 billion (or equivalent to US$13.41 million).

2020 fiscal year

On August 2021, the Company submit overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US$552 thousand to the Tax Office. In January 2022, the Company received tax assessment letter related to overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to US$552 thousand. Based on such tax assessment letter, Tax Office fully approved such claim amounting to US$552 thousand, also, the Company received tax assessment letter and tax collection letter related to underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) amounting to Rp1.05 trillion (or equivalent to US$73.19 million) and Rp247 billion (or equivalent to US$17.19 million) which includes penalty and interest. For such approved claim for tax refund by Tax Office compensated with such underpayment tax. The company has applied for installment payment for 36 months for such principal of underpayment VAT and income tax and approved by Tax Office.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh kurang bayar atas pokok PPN dan PPh tahun buku 2020, dan masih membukukan utang atas denda dan bunga PPN dan PPh masing-masing sebesar Rp14,92 miliar (setara dengan AS$0,92 juta) dan Rp10,65 miliar (setara dengan AS$0,66 juta). Pada Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran sepenuhnya atas kurang bayar penalti PPN dan pajak penghasilan tersebut masing-masing Rp14,92 miliar (atau setara dengan AS$0,92 juta) dan Rp10,65 miliar (atau setara dengan AS$0,65 juta).

Tahun buku 2021

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menyampaikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2021 sebesar AS$2,46 juta.

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak atas tahun pajak 2021 terkait pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, 26, dan 4(2), dengan nilai total sebesar Rp75 miliar atau setara dengan AS$4,47 juta, termasuk denda pajak. Perusahaan menerima sebagian hasil pemeriksaan pajak sejumlah Rp34 miliar atau setara dengan AS$2,02 juta dan manajemen sedang berdiskusi dengan Kantor Pajak atas jumlah yang tersisa. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses diskusi tersebut masih berlangsung.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2020 fiscal year (continued)

As of December 31, 2024, the Company has been fully paid for such underpayment of principal of VAT and income tax article for fiscal year 2020, and still recorded payable for penalty and interest for VAT and income tax article each amounting to Rp14.92 billion (or equivalent to AS$0.92 million) and Rp10.65 billion (or equivalent to US$0.66 million). In Januari 2025, the Company has fully paid such tax penalty for VAT and income tax, each amounting to Rp14.92 billion (or equivalent to US$0.92 million) and Rp10.65 billion (or equivalent to US$0.65 million).

2021 fiscal year

On December 31, 2024, the Company submit overpayment of corporate income tax related fiscal year 2021 amounting to US$2.46 million.

On December 29, 2025, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the Tax Office for 2019 fiscal year pertaining to income taxes articles 21, 22, 23, 26, and 4(2), with a total amount of Rp75 billion or equivalent to US$4.47 million, including tax penalties. The Company partially accepted such tax audit results amounted to Rp34 billion or equivalent to US$2.02 million and management is currently in discussions with the Tax Office for the remaining amount. Up to the completion of these financial statements, such discussion is still on going.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun buku 2021 (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 dengan nilai sebesar AS$2,46 juta. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut dari Kantor Pajak. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan atas SPT badan tahun pajak 2021, yang menambah penghasilan kena pajak tahun pajak 2021 sebesar AS$41 juta dan pembetulan atas SPT badan tahun pajak 2022, yang mengurangi penghasilan kena pajak tahun fiskal 2022 sebesar AS$120 juta. Dampak keseluruhan dari pembetulan SPT tersebut telah diperhitungkan sebagai penyesuaian terhadap akumulasi rugi pajak Perusahaan.

Pada bulan yang sama, Perusahaan menerima dan menyetujui surat pemberitahuan dari Kantor Pajak atas kurang bayar terkait PPN tahun pajak 2021 dengan nilai sebesar AS$1,37 juta. Perusahaan mencatat kurang bayar tersebut dalam akun “Akrual” pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas hasil pemeriksaan PPN tersebut telah diterima pada bulan Januari 2026 dan Perusahaan telah membayarkan seluruh hutang pajak tersebut.

Entitas anak

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk

Pada tanggal 29 Juli 2025, GMFAA telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak berdasarkan SKPKPP atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp17,03 miliar (ekuivalen sebesar AS$1,05 juta) setelah dikurangi Surat Keterangan Kurang Bayar ("SKPKB") PPN untuk tahun pajak 2024, Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN tahun 2024 dan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2021. Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp2,21 milliar (ekuivalen AS$0,14 juta) dicatat sebagai bagian dari "beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

2021 fiscal year (continued)

Furthermore, the Company also received Overpayment Tax Assessment Letters for its corporate income tax for 2021 fiscal year with a total amount of US$2.46 million. The Company fully accepted and received such overpayment from the Tax Office. Based on the tax assessment, the Company filed the tax audit for the 2021 fiscal year was completed. Based on the results of the audit, the Company filed an amendment to its 2021 corporate income tax return, resulting in an increase in taxable income for 2021 fiscal year of US$41 million and amendment to its corporate income tax return for 2022 fiscal year, resulting in a decrease in taxable income for 2022 fiscal year of US$120 million. The net impact of these amended filings has been reflected as an adjustment to the Company’s accumulated tax losses.

On the same month, the Company accepted the letter from the Tax Office related to underpayment of VAT for the 2021 fiscal year of US%1.37 million. The Company recorded such underpayment in “Accrued expenses” account in the consolidated statement of financial position. The Underpayment Tax Assessment Letters for such VAT assessment has been received on January 2026 and the Company has fully paid such payable.

Subsidiaries

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk

On July 29, 2025, GMFAA received refunds from Tax Office based on SKPPKP for corporate income tax year 2021 amounting to Rp17.03 bilion (equvalent to US$1.05 million) after compensated with SKPKB VAT for fiscal period 2024, STP VAT for fiscal period 2024 and SKPKB income tax article 23 for fiscal year 2021. The difference between amount approved and refunded by the Tax Office amounting to Rp2.21 billion (equivalent US$0.14 million) was recorded as part "operating expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2025, GMFAA telah menerima pengembalian dari Kantor Pajak berdasarkan SKPKPP atas PPN masa Desember 2021 sebesar Rp69,75 miliar (setara dengan AS$4,28 juta). Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak dicatat sebagai bagian dari "beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubh pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment results (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (continued)

On August 5, 2025, GMFAA received refunds from Tax Office based on SKPPKP VAT period December 2021 amounting to Rp69.75 billion (equivalent US$4.28 million). The difference between amount approved and refunded by the Tax Office was recorded as part "operating expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. Indonesia Tax Authority ("ITA") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

10. ADVANCE AND SECURITY DEPOSITS

	2025	2024	
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	357.936.701	265.365.001	*Advance for engine maintenance*
Uang jaminan sewa operasi	49.143.792	44.332.990	*Operating lease security deposits*
Saldo akhir	**407.080.493**	**309.697.991**	***Ending balance***

Uang muka pemeliharaan mesin pesawat terkait dengan perjanjian perawatan dan pemeliharaan mesin antara Perusahaan dengan Rolls Royce Total Care Services Limited (Catatan 44b).

Advances for engine maintenance related to the engine care and maintenance agreement between the Company with Rolls Royce Total Care Services Limited (Note 44b).

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF AIRCRAFT

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian pesawat Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, serta peralatan pesawat. Rincian atas perjanjian tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 44.

This account mainly represents advance for the purchase of Boeing B737 MAX 8, Airbus A330-900neo, Airbus A320-200, Airbus A330-800, ATR 72-600, and aircraft's equipment. Details of related agreements are disclosed in Note 44.

	2025	2024	
Pesawat	175.683.631	169.667.848	*Aircraft*
Provisi penurunan nilai	(6.982.055)	(6.982.055)	*Allowance for impairment losses*
Total	**168.701.576**	**162.685.793**	***Total***

11. UANG MUKA PEMBELIAN PESAWAT (lanjutan)

Grup masih mempertimbangkan Boeing sebagai salah satu mitra strategis potensial untuk pengadaan pesawat tipe baru. Dengan demikian, masih terdapat potensi untuk pemulihan atas pembayaran uang muka yang telah dilakukan sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan pencadangan uang muka atas pembelian Airbus 320-200 sebesar AS$4.892.755 dan ATR 72-600 sebesar AS$2.089.300 untuk menutup kerugian karena rencana pembelian pesawat tidak akan direalisasi.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF AIRCRAFT (continued)

The Group is still considering Boeing as one of the potential strategic partners for the procurement of new aircraft types. Consequently, there remains a potential for the recovery of advance payments that have been previously rendered.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognize an allowance for the advance for purchase of Airbus A320-200 amounting to US$4,892,755 and ATR 72-600 amounting to US$2,089,300 to cover losses because the aircraft purchase plan will not be realised.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	Bidang usaha/ *Main business*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Saldo investasi/ *Investment balance* 2025	Saldo investasi/ *Investment balance* 2024	
PT Gapura Angkasa	Jasa ground handling/ *Ground handling services*	Jakarta	45,62	20.378.475	15.920.020	*PT Gapura Angkasa*
PT Aeroprima	Jasa boga pesawat/ *Aircraft catering services*	Jakarta	40,00	644.319	480.934	*PT Aeroprima*
PT Aeronurti Catering Services	Jasa boga pesawat/ *Aircraft catering Services*	Jakarta	45,00	-	45.013	*PT Aeronurti Catering Services*
				21.022.794	16.445.967	

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates of the Group are operating exclusively in Indonesia. All of the associates above are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
Aset lancar	54.527.168	62.147.887	*Current assets*
Aset tidak lancar	38.800.651	29.937.330	*Non-current assets*
Total aset	**93.327.819**	**92.085.217**	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	26.716.677	29.789.618	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	28.229.834	31.884.944	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**54.946.511**	**61.674.562**	***Total liabilities***
Aset neto	**38.381.308**	**30.410.655**	***Net assets***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Gapura Angkasa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan).

The following table is the summarised financial information of PT Gapura Angkasa as at December 31, 2025 and 2024 (continued).

	2025	2024	
Pendapatan usaha	127.447.546	123.766.331	*Operating revenue*
Beban usaha	(101.194.825)	(106.572.668)	*Operating expense*
Pendapatan/(beban) lainnya	(11.004.070)	5.306.997	*Other income/(expense)*
Laba sebelum pajak	15.248.651	22.500.660	*Profit before tax*
Beban pajak penghasilan	(3.809.908)	(6.139.483)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**11.438.743**	**16.361.177**	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	499.253	(27.931)	*Other comprehensive gain/(loss) for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**11.937.996**	**16.333.246**	***Total other comprehensive income for the year***

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025	2024	
Saldo awal	76.293.630	77.042.630	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) atas revaluasi	595.448	(257.017)	*Gain (loss) on revaluation*
Translasi	(384.259)	(491.983)	*Translation*
Saldo akhir	**76.504.819**	**76.293.630**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has investment properties in the form of land and buildings.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporan tertanggal 19 Februari 2026 yang ditandatangani oleh Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan adalah penilai independen yang terdaftar di OJK.

Fair value of investment properties as of December 31, 2025 was based on the appraisal valuation performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated March 18, 2025 signed by Setyo Budi Legowo, STP., MAPPI (Cert.). KJPP Karmanto & Rekan are independent appraisers and registered in OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan objek penilaian yang tersedia.

Appraisal method was based on the market approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat dari aset dicatat sebagai keuntungan atau kerugian atas revaluasi properti investasi. Nilai wajar properti investasi Grup dikategorikan sebagai Tingkat 2, dan tidak ada perpindahan Tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

The difference between the fair value and carrying amount of the asset is recorded as gain or loss on revaluation of investment properties. The Group's investment properties fair value is categorised as Level 2, and there were no transfers between Level 1 and Level 2 during the period.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan/revaluasi:									***Acquisition cost/revaluation:***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Aset Pesawat									*Aircraft Assets*
Rangka pesawat	32.289.451	-	-	(16.485.024)	-	15.804.427	(8.984.359)	6.820.068	*Airframes*
Mesin	127.615.050	-	2.956.526	(100.170.622)	-	24.487.902	(402.310)	24.085.592	*Engines*
Simulator	98.085.849	19.971	10.753.993	(46.496.395)	-	40.855.432	-	40.855.432	*Simulators*
Rotable parts	232.497.343	-	1.047.288	(110.423.847)	-	121.026.208	-	121.026.208	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	87.907.283	1.265.359	-	(1.067.418)	-	88.105.224	-	88.105.224	*Leasehold Improvements*
Peralatan yang perlu diinstalasi	25.221.741	-	-	(77.911)	-	25.143.830	-	25.143.830	*Equipment to be installed*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Tanah	164.740.003	329.738.763	-	1.655.804	(3.007.494)	493.127.076	2.691.637	495.818.713	*Land*
Peralatan	277.066.590	2.353.492	434.769	(130.114.850)	(377.233)	148.493.230	-	148.493.230	*Equipments*
Perangkat keras	36.197.458	284.699	87.779	(63.141)	43.859	36.375.096	-	36.375.096	*Hardwares*
Kendaraan	20.742.136	625.426	1.361.011	(966.100)	(2.922)	19.037.529	-	19.037.529	*Vehicles*
Mesin	41.530.340	384.960	132.419	(4.916.178)	(515.308)	36.351.395	-	36.351.395	*Machine*
Instalasi	5.579.877	3.624	-	417.641	(210.348)	5.790.794	-	5.790.794	*Installation*
Bangunan	111.221.335	867.873	908.017	(14.025.680)	(483.123)	96.672.388	(4.358.660)	92.313.728	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	19.917.603	302.668	942.031	2.865.300	(246.135)	21.897.405	-	21.897.405	*Leasehold improvement*
Bangun, kelola, alih	746.413	-	-	(30.648)	(26.443)	689.322	-	689.322	*Building, operate, transfer*
Aset dalam penyelesaian	4.224.794	3.668.952	780.593	(5.291.584)	124.841	1.946.410	-	1.946.410	*Asset under construction*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance assets*
Rangka pesawat	44.058.666	52.995.191	16.141.869	503.890.680	-	584.802.668	-	584.802.668	*Airframes*
Mesin	1.489.231.716	461.216.205	119.741.211	69.981.108	-	1.900.687.818	(13.502.932)	1.887.184.886	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	52.289.946	40.044	26.467.552	(200.003)	(88.124)	25.574.311	-	25.574.311	*Land*
Rangka pesawat	2.818.695.138	152.857.726	371.978	(144.782.365)	-	2.826.398.521	-	2.826.398.521	*Airframes*
Mesin	44.136.284	76.103.946	88.203.384	821.272.366	-	853.309.212	-	853.309.212	*Machine*
Kendaraan	9.791.942	1.510.567	1.003.991	324.128	(316.724)	10.305.922	-	10.305.922	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan	2.488.757	-		(54.238)	-	2.434.519	-	2.434.519	*Equipment*
Perangkat keras	3.849.323	-	1.216.861	336.457	1.062	2.969.981	-	2.969.981	*Hardware*
Bangunan	54.278.283	529.260	9.121.527	(26.567.898)	558	19.118.676	-	19.118.676	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	180.179.070	3.576.490	-	(167.369.819)	-	16.385.741	-	16.385.741	*Airframes*
Mesin	3.225.957.582	535.408.163	956.714.167	(1.029.145.773)	-	1.775.505.805	-	1.775.505.805	*Engine*
Total	**9.210.539.973**	**1.623.753.379**	**1.238.386.966**	**(397.506.010)**	**(5.103.534)**	**9.193.296.842**	**(24.556.624)**	**9.168.740.218**	***Total***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Akumulasi depresiasi:									***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Aset pesawat									*Aircraft assets*
Rangka pesawat	8.759.930	1.715.965	-	(6.480.442)	-	3.995.453	(3.200.150)	795.303	*Airframes*
Mesin	31.191.595	3.555.042	-	(29.545.351)	-	5.201.286	(4.750.513)	450.773	*Engines*
Simulator	92.210.721	840.234	10.753.993	(46.496.610)	-	35.800.352	-	35.800.352	*Simulators*
Rotable parts	178.098.543	5.140.083	1.047.288	(104.618.192)	-	77.573.146	-	77.573.146	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	83.131.091	1.532.263	-	-	-	84.663.354	-	84.663.354	*Leasehold Improvements*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Peralatan	248.451.993	4.757.893	373.092	(133.647.977)	(417.932)	118.770.885	-	118.770.885	*Equipments*
Perangkat keras	32.682.788	566.592	50.353	1.110.302	(25.540)	34.283.789	-	34.283.789	*Hardwares*
Kendaraan	18.905.217	344.533	930.323	(801.866)	(110.259)	17.407.302	-	17.407.302	*Vehicles*
Mesin	29.951.773	1.611.822	131.003	(3.353.704)	(549.371)	27.529.517	-	27.529.517	*Machine*
Instalasi	5.142.053	195.860	-	-	(227.777)	5.110.136	-	5.110.136	*Installation*
Bangunan	26.186.290	8.593.912	847.937	(22.999.095)	(130.579)	10.802.591	(8.592.987)	2.209.604	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	19.248.442	1.272.713	818.777	(470.883)	(234.062)	18.997.433	-	18.997.433	*Leasehold improvement*
Bangun, kelola, alih	741.585	-	-	(34.229)	(26.133)	681.223	-	681.223	*Building, operate, transfer*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance assets*
Rangka pesawat	9.255.362	42.371.104	-	240.384.192	-	292.010.658	-	292.010.658	*Airframes*
Mesin	223.371.189	99.612.286	1.908.710	(67.370.978)	-	253.703.787	(5.500.823)	248.202.964	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	20.968.372	5.328.792	12.696.121	6.093	28.671	13.635.807	-	13.635.807	*Land*
Rangka pesawat	1.600.826.556	168.175.263	185.000	(185.899.969)	-	1.582.916.850	-	1.582.916.850	*Airframes*
Mesin	23.466.382	92.880.100	46.244.153	544.335.305	-	614.437.634	-	614.437.634	*Machine*
Perlengkapan dan peralatan	2.374.153	-	-	60.366	-	2.434.519	-	2.434.519	*Equipment*
Perangkat keras	3.278.260	403.191	1.202.458	22.311	(3.327)	2.497.977	-	2.497.977	*Hardware*
Kendaraan	3.971.443	2.354.356	1.071.386	(609.277)	(84.746)	4.560.390	-	4.560.390	*Vehicles*
Bangunan	41.265.870	9.684.541	9.071.358	(27.503.528)	(80.520)	14.295.005	-	14.295.005	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	102.010.600	1.416.385	-	(97.158.375)	-	6.268.610	-	6.268.610	*Airframes*
Mesin	1.361.895.459	219.041.988	9.317.356	(456.377.573)	-	1.115.242.518	-	1.115.242.518	*Engine*
Total	**4.167.385.667**	**671.394.918**	**96.649.308**	**(397.449.480)**	**(1.861.575)**	**4.342.820.222**	**(22.044.473)**	**4.320.775.749**	***Total***
Dikurangi:									***Less:***
Penurunan nilai aset	9.016.491	5.352.350	956.588	(56.530)	-	13.355.723	-	13.355.723	*Impairment of asset*
Nilai tercatat	**5.034.137.815**							**4.834.608.746**	***Net carrying value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Aset Pesawat									*Aircraft Assets*
Rangka pesawat	35.443.320	-	-	-	-	35.443.320	(3.153.869)	32.289.451	*Airframes*
Mesin	130.437.240	-	10.862	-	-	130.426.378	(2.811.328)	127.615.050	*Engines*
Simulator	98.063.156	22.693	-	-	-	98.085.849	-	98.085.849	*Simulators*
Rotable parts	232.497.343	-	-	-	-	232.497.343	-	232.497.343	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	85.726.855	-	-	2.180.428	-	87.907.283	-	87.907.283	*Leasehold Improvements*
Peralatan yang perlu diinstalasi	27.402.169	-	-	(2.180.428)	-	25.221.741	-	25.221.741	*Equipment to be installed*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Tanah	165.620.237	-	-	-	(3.780.481)	161.839.756	2.900.247	164.740.003	*Land*
Peralatan	277.482.143	1.406.328	1.501.352	-	(320.529)	277.066.590	-	277.066.590	*Equipments*
Perangkat keras	36.110.545	194.807	45.514	-	(62.380)	36.197.458	-	36.197.458	*Hardwares*
Kendaraan	22.351.925	180.390	1.632.721	-	(157.458)	20.742.136	-	20.742.136	*Vehicles*
Mesin	36.136.579	6.647.365	906.173	62.198	(409.629)	41.530.340	-	41.530.340	*Machine*
Instalasi	6.718.009	20.638	1.509.431	-	350.661	5.579.877	-	5.579.877	*Installation*
Bangunan	107.009.938	1.365.945	195.637	127.320	(579.919)	107.727.647	3.493.688	111.221.335	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	19.901.148	73.797	44.667	-	-	19.930.278	(12.675)	19.917.603	*Leasehold improvement*
Bangun. kelola. Alih	600.653	145.760	-	-	-	746.413	-	746.413	*Building, operate, transfer*
Aset dalam penyelesaian	1.856.411	2.606.158	-	(189.518)	(48.257)	4.224.794	-	4.224.794	*Asset under construction*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance assets*
Rangka pesawat	39.265.769	149.552	-	4.643.345	-	44.058.666	-	44.058.666	*Airframes*
Mesin	1.274.375.278	232.127.764	12.627.981	(4.643.345)	-	1.489.231.716	-	1.489.231.716	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	51.997.369	518.925	-	-	(226.348)	52.289.946	-	52.289.946	*Land*
Rangka pesawat	2.777.640.079	41.055.059	-	-	-	2.818.695.138	-	2.818.695.138	*Airframes*
Mesin	22.996.624	21.139.660	-	-	-	44.136.284	-	44.136.284	*Machine*
Kendaraan	4.694.147	5.467.882	262.506	-	(107.581)	9.791.942	-	9.791.942	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan	2.434.520	147.007	78.425	-	(14.345)	2.488.757	-	2.488.757	*Equipment*
Perangkat keras	4.030.008	56.449	230.251	-	(6.883)	3.849.323	-	3.849.323	*Hardware*
Bangunan	40.585.169	14.804.123	604.917	-	(506.092)	54.278.283	-	54.278.283	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	174.554.106	5.624.964	-	-	-	180.179.070	-	180.179.070	*Airframes*
Mesin	3.072.198.479	153.759.103	-	-	-	3.225.957.582	-	3.225.957.582	*Engine*
Total	**8.748.129.219**	**487.514.369**	**19.650.437**	**-**	**(5.869.241)**	**9.210.123.910**	**416.063**	**9.210.539.973**	***Total***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Total sebelum penyesuaian revaluasi/ *Total before revaluation adjustment*	Revaluasi/ *Revaluations*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Akumulasi depresiasi:									***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Aset pesawat									*Aircraft assets*
Rangka pesawat	5.660.997	3.098.933	-	-	-	8.759.930	-	8.759.930	*Airframes*
Mesin	25.831.693	5.370.764	10.862	-	-	31.191.595	-	31.191.595	*Engines*
Simulator	91.105.897	1.104.824	-	-	-	92.210.721	-	92.210.721	*Simulators*
Rotable parts	172.602.546	5.495.997	-	-	-	178.098.543	-	178.098.543	*Rotable parts*
Pengembangan aset sewa	80.993.801	2.137.290	-	-	-	83.131.091	-	83.131.091	*Leasehold Improvements*
Aset Non Pesawat									*Non Aircraft assets*
Peralatan	245.063.025	5.210.949	1.501.352	-	(320.629)	248.451.993	-	248.451.993	*Equipments*
Perangkat keras	32.571.274	205.433	45.514	-	(48.405)	32.682.788	-	32.682.788	*Hardwares*
Kendaraan	19.627.050	432.787	896.423	-	(258.197)	18.905.217	-	18.905.217	*Vehicles*
Mesin	26.199.955	4.962.148	906.173	-	(304.157)	29.951.773	-	29.951.773	*Machine*
Instalasi	6.068.012	247.555	1.509.431	-	335.917	5.142.053	-	5.142.053	*Installation*
Bangunan	19.652.108	7.814.994	974.691	-	(306.121)	26.186.290	-	26.186.290	*Buildings*
Pengembangan aset sewa	18.642.187	650.922	44.667	-	-	19.248.442	-	19.248.442	*Leasehold improvement*
Bangun, kelola, alih	741.585	-	-	-	-	741.585	-	741.585	*Building, operate, transfer*
Aset Pemeliharaan									*Maintenance assets*
Rangka pesawat	7.517.673	1.737.689	-	-	-	9.255.362	-	9.255.362	*Airframes*
Mesin	150.232.619	73.138.570	-	-	-	223.371.189	-	223.371.189	*Engine*
Aset Hak Guna									***Right of Use Assets***
Tanah	15.843.281	5.269.772	-	-	(144.681)	20.968.372	-	20.968.372	*Land*
Rangka pesawat	1.351.899.805	248.926.751	-	-	-	1.600.826.556	-	1.600.826.556	*Airframes*
Mesin	15.106.988	8.359.394	-	-	-	23.466.382	-	23.466.382	*Machine*
Perlengkapan dan peralatan	2.295.012	168.723	78.425	-	(11.157)	2.374.153	-	2.374.153	*Equipment*
Perangkat keras	3.047.492	457.902	118.542	-	(108.592)	3.278.260	-	3.278.260	*Hardware*
Kendaraan	1.112.582	3.058.525	262.506	-	62.842	3.971.443	-	3.971.443	*Vehicles*
Bangunan	33.470.365	9.701.004	510.643	-	(1.394.856)	41.265.870	-	41.265.870	*Building*
Aset Restorasi									***Restoration Assets***
Rangka pesawat	58.572.422	43.438.178	-	-	-	102.010.600	-	102.010.600	*Airframes*
Mesin	1.199.178.862	162.716.597	-	-	-	1.361.895.459	-	1.361.895.459	*Engine*
Total	**3.583.037.231**	**593.705.701**	**6.859.229**	**-**	**(2.498.036)**	**4.167.385.667**	**-**	**4.167.385.667**	***Total***
Dikurangi:									***Less:***
Penurunan nilai aset	3.000.525	8.003.291	1.987.325	-	-	9.016.491	-	9.016.491	*Impairment of asset*
Nilai tercatat	**5.162.091.463**							**5.034.137.815**	***Net carrying value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laba/(rugi) sebesar AS$671.394.918 (2024: AS$593.705.701).

Depreciation expense charged to profit/(loss) amounted to US$671,394,919 (2024: US$ 593,705,701).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2025	2024	
Beban operasional penerbangan (Catatan 34)	328.233.972	331.493.947	*Flight operations expenses (Note 34)*
Beban pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 35)	315.613.580	235.991.499	*Maintenance and repairs expenses (Note 35)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	23.180.729	23.359.781	*General and administrative expenses (Note 36)*
Beban kebandaraan (Catatan 37)	922.746	1.103.257	*User charges and station expenses (Note 37)*
Beban operasional transportasi	3.443.891	1.757.217	*Transportation operations expenses*
Total	**671.394.918**	**593.705.701**	***Total***

Laba atas pelepasan aset tetap / ***Gains on disposal of fixed assets***

	2025	2024	
Hasil penjualan setelah dikurangi biaya penjualan	2.376.308	860.268	*Proceeds net of selling expenses*
Nilai tercatat	(2.370.846)	(593.657)	*Net carrying value*
Keuntungan pelepasan aset tetap	**5.462**	**266.611**	***Gain on disposal of fixed assets***

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin, serta tanah dan bangunan dilakukan oleh KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2026. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

The revaluation of aircraft presented under separate components consisting of airframes and engines, and land and buildings was performed by KJPP Karmanto & Rekan as stated in its report dated February 19, 2026. Appraisal method was based on the market value approach.

Rincian pesawat, tanah dan bangunan Grup serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's aircraft, land and building and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	Level 1/*Level 1*	Level 2/*Level 2*	Level 3/*Level 3*	
Tanah	-	√	-	*Land*
Bangunan	-	-	√	*Building*
Pesawat	-	√	-	*Aircraft*

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan level 2 selama periode tersebut.

There was no transfer between level 1 and level 2 during the period.

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada surplus revaluasi dalam ekuitas pada bagian penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax, is recorded in revaluation surplus in equity as other comprehensive income.

Jika pesawat, tanah, dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If aircraft, land, and building were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

	2025	2024	
Bangunan	82.114.685	83.585.050	*Building*
Pesawat	66.054.958	80.352.837	*Aircraft*
Tanah	37.473.946	37.473.946	*Land*
Total	**185.643.589**	**201.411.833**	***Total***

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	Total kontrak/ *Total contract*	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Bangunan	886.285	3.842.867	18% - 88%	2026	*Building*
Instalasi dan mesin	1.060.125	1.161.885	84%	2026	*Installation and machine*
Peralatan yang perlu diinstalasi	11.788.107	25.143.830	75%	2026	*Equipment to be installed*
Total	**13.734.517**	**30.148.582**			***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS$369.666.273 (2024: AS$336.554.891), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, peralatan, dan kendaraan.

As at December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US$369,666,273 (2024: US$336,554,891), which mainly consist of buildings and improvements, machinery, equipment, and vehicles.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 aset yang dijadikan sebagai jaminan berupa tanah dan bangunan dengan nilai buku neto aset tetap sebesar AS$73.515.961 atau setara dengan Rp1.233.744.851.016.

Fixed assets of the Group are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans, and lease liabilities as of December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025 the asset wich are used as collaterals are land and building with total net book value of fixed assets amounted to US$73.515.961 or equivalent to Rp1,233,744,851,016.

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Fixed assets except for land, were insured against fire, theft and other possible risk as follows:

Periode/ *Period*	Perusahaan asuransi/*Insurance company*	Nilai pertanggungan/*Sum insured*	
		AS$/US$	Rupiah
2025	Pihak berelasi (Catatan 43)/*Related parties (Note 43)* PT BRI Asuransi Indonesia dan/ *and PT Tugu Pratama Indonesia*	35.139.498	-
	Pihak ketiga/Third parties PT Asuransi Tri Pakarta dan/ *and PT Asuransi Simas Insurtech*	-	3.462.424.128.394
2024	Pihak berelasi (Catatan 43)/*Related parties (Note 43)* PT BRI Asuransi Indonesia dan/ *and PT Tugu Pratama Indonesia*	47.895.126	29.061.446.252
	Pihak ketiga/*Third parties* PT Asuransi Tri Pakarta dan/ *and PT Asuransi Simas Insurtech*	-	2.956.894.876.931

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB, yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun. Berlokasi di Pulau Jawa, Sumatera, Kepulauan Riau, Maluku, Papua dan Thailand. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2027 sampai dengan tahun 2055 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGB which are valid for 20 to 40 years. Located in Java, Sumatera, Kepulauan Riau, Maluku, Papua dan Thailand. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired from 2027 to 2055 can be renewed and/or extended.

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Uang jaminan - *non-aircraft*	20.101.729	21.258.409	*Security deposits - non-aircraft*
Klaim restitusi pajak	14.584.902	15.099.070	*Claim for tax refund*
Investasi saham	10.265.508	10.596.973	*Investment in shares*
Lain-lain	18.323.174	15.471.424	*Others*
Jumlah	**63.275.313**	**62.425.876**	***Total***

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan tipe pemasok / *a. By type of creditor*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 43)	191.396.195	380.662.064	*Related parties (Note 43)*
Dikurangi bagian jangka panjang	(160.411.820)	(351.888.702)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	**30.984.375**	**28.773.362**	***Current portion***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Jasa penerbangan			*Airline Services*
Jasa boga	25.486.000	24.901.705	*Catering*
Kebandaraan, pemeliharaan dan perbaikan	21.580.692	21.000.977	*User charges and station, maintenance and repairs*
Bahan bakar	16.327.056	6.715.570	*Fuel*
Umum dan administrasi	8.437.844	8.993.143	*General and administrative*
Sewa pesawat	421.436	2.270.546	*Aircraft rental*
Lain-lain	1.520.968	2.232.219	*Others*
Non jasa penerbangan	93.943.686	85.234.275	*Non-airline services*
	167.717.682	151.348.435	
Dikurangi bagian jangka panjang	(14.793.315)	(22.243.813)	*Less non-current portion*
Bagian jangka pendek	**152.924.367**	**129.104.622**	***Current portion***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2025	2024	
Rupiah	196.715.903	393.725.965	*Rupiah*
Dolar AS	137.552.104	122.249.589	*US Dollars*
Renminbi China	3.069.509	2.035.328	*Chinese Renminbi*
Yen Jepang	389.033	277.463	*Japanese Yen*
Mata uang lainnya	21.387.328	13.722.154	*Other currencies*
Jumlah	**359.113.877**	**532.010.499**	***Total***

Perusahaan

Utang usaha bagian jangka panjang Perusahaan merupakan utang kepada berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang direstrukturisasi menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap enam bulan. Restrukturisasi tersebut berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2025, dampak amortisasi restrukturisasi utang sebesar AS$10.875.034 (2024: AS$10.852.017) dicatat sebagai beban keuangan.

The Company

The Company's non-current portion of trade payables are payables to various State-owned Enterprises (SOEs) which are restructured to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi-annually. The restructuring is based on the homologation decision dated June 27, 2022.

As at December 31, 2025, the impact of the debt restructuring amortisation amounting to US$10,875,034 (2024: US$10,852,017) was recorded as finance cost.

16. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2023, CI menandatangani perjanjian restrukturisasi utang dengan PT Pertamina (Persero) senilai AS$226.135.619 (terdiri atas utang Rp3.414.454.781.485 dan AS$5.078.078) dengan periode restrukturisasi selama lima belas tahun. Jumlah yang terutang berdasarkan perjanjian restrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang direstrukturisasi sebesar AS$33.935.247 dicatat sebagai pendapatan keuangan pada laba rugi.

Jadwal pembayaran ke PT Pertamina (Persero) berdasarkan perjanjian restrukturisasi di atas adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency (continued)

Subsidiary

On December 8, 2023, CI signed a restructuring agreement with PT Pertamina (Persero) amounting to US$226,135,619 (consisting of Rp3,414,454,781,485 and US$5,078,078) with a restructuring period of fifteen year. The amounts due based on this restructuring agreement bears interest at 5.5% per annum. The difference between the fair value and amount of the restructured debt amounting to US$33,935,247 was recorded as gain on payment term restructuring in the profit or loss.

The payment schedule to PT Pertamina (Persero) under the restructuring agreement above is as follows:

Tahun/ ***Year***	**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Nilai/** ***Amount***
2024 – 2028	Semesteran/ *Semi-annually*	5.653.390
2029 – 2032	Semesteran/ *Semi-annually*	36.181.699
2033	Semesteran/ *Semi-annually*	28.266.953
2034	Semesteran/ *Semi-annually*	29.397.630
2035 – 2038	Semesteran/ *Semi-annually*	126.635.947
Jumlah/*Total*		**226.135.619**

Atas restrukturisasi utang di atas, terdapat penjaminan aset berupa tanah dan bangunan. Jaminan ini merupakan aset PT Aero Wisata berdasarkan perjanjian penjaminan aset Aerowisata Group dalam rangka penyelesaian restrukturisasi utang PT Citilink Indonesia terhadap PT Pertamina (Persero) yang ditandatangani pada 11 November 2024.

Pursuant to the aforementioned debt restructuring, collateral in the form of land and buildings has been provided. This collateral is an asset owned by PT Aero Wisata, in accordance with the asset guarantee provided by the Aerowisata Group in relation to the settlement of the debt restructuring agreement between PT Citilink Indonesia and PT Pertamina (Persero), signed on November 11, 2024.

Pada tanggal 10 Desember 2025, CI menandatangani Perjanjian Pemenuhan Hak dan Kewajiban Atas Perjanjian Restrukturisasi Utang Citilink dengan PT Pertamina (Persero) dimana disepakati bahwa utang pokok restrukturisasi sebesar AS$225.004.941 akan dilunasi pada tanggal 10 Desember 2025 dengan toleransi keterlambatan sampai dengan tanggal 17 Desember 2025, sedangkan untuk sisa utang bunga dan denda akan dibayarkan secara cicilan setiap bulan sampai dengan Desember 2026.

On December 10, 2025, CI entered into the Agreement on the Fulfilment of Rights and Obligations under the Citilink Debt Restructuring Agreement with PT Pertamina (Persero), whereby it was agreed that the principal amount of the restructured debt amounting to US$225,004,941 would be settled on December 10, 2025, with a grace period for late settlement up to December 17, 2025 meanwhile the remaining interest payable and penalties will be paid monthly until December 2026.

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan) / ***b. By currency (continued)***

Anak Perusahaan (lanjutan) / ***Subsidiary (continued)***

Dengan demikian, aset PT Aero Wisata selaku pemegang saham CI yang telah dijaminkan sebagai agunan akan dilepaskan dan dikeluarkan dari daftar aset yang dibebani jaminan (roya), sebagai bentuk pembebasan dan penghapusan pencatatan jaminan secara resmi dari catatan jaminan yang berlaku.

Accordingly, the assets of PT Aero Wisata, as the CI shareholder, which were pledged as collateral, will subsequently be released and removed from the register of secured assets (roya), being the formal discharge and deregistration of the collateral from the relevant security records.

CI melakukan pelunasan utang pokok restrukturisasi tersebut pada tanggal 10 Desember 2025. Atas pelunasan utang pokok ini, CI membukukan dampak dari sisa saldo selisih antara nilai wajar dan nilai utang yang di restrukturisasi sebesar AS$31.853.608 sebagai bagian dari beban keuangan.

CI settled the principal amount of the restructured debt on December 10, 2025. Upon this settlement, CI recognized the impact of the remaining balance of the difference between the fair value and the restructured debt amount totaling US$31,853,608 as part of finance costs.

CI juga diwajibkan untuk menyetorkan dana tunai dan ditempatkan dalam rekening khusus di bank yang digunakan sebagai jaminan atas pelunasan sisa bunga dan denda. Sampai dengan 31 Desember 2025, CI telah menempatkan dana sebesar AS$10.251.346 pada rekening bank khusus tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2025, CI dan PT Pertamina (Persero) belum menandatangani amendemen III Perjanjian Restrukturisasi 2020 yang mengatur terkait pelunasan sisa bunga dan denda. CI juga belum memberikan surat kuasa pendebitan rekening khusus di bank pada PT Pertamina (Persero) sehingga rekening bank tersebut masih dapat digunakan oleh CI. CI menyajikan rekening bank terserbut sebagai bagian dari akun Kas dan Setara Kas (Catatan 4) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

CI is also required to deposit cash funds into a special bank account that serves as collateral for the settlement of the remaining interest and penalties. As of December 31, 2025, the CI has placed funds amounting to US$10,251,346 in the special bank account. As of December 31, 2025, CI and PT Pertamina (Persero) have not signed Amendment III of the 2020 Restructuring Agreement, which governs the settlement of the remaining interest and penalties. CI also has not granted PT Pertamina (Persero) the authority to debit the special bank account; therefore, the bank account can still be used by CI. The Company presented the bank account as part of the Cash and Cash Equivalent accounts (Note 4) in the consolidated statement of financial position.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Retribusi bandara	24.464.713	38.577.322	*Airport retribution*
Denda hukum	2.821.925	2.736.277	*Legal penalty*
Lain-lain	6.064.179	10.457.544	*Others*
Jumlah	**33.350.817**	**51.771.143**	***Total***

18. AKRUAL / *18. ACCRUALS*

	2025	2024	
Umum dan administrasi	111.533.957	117.427.294	*General and administrative*
Pemeliharaan dan perbaikan	52.771.816	18.055.024	*Maintenance and repairs*
Kebandaraan	32.734.553	27.858.308	*User charges and station*
Bunga	19.584.931	95.600	*Interest*
Tunjangan pajak karyawan	18.273.834	17.959.420	*Employee tax allowance*
Subkontraktor untuk proyek	14.931.030	10.172.938	*Subcontractors for project*
Pelayanan penumpang	11.764.796	5.368.442	*Passenger services*
Tiket, penjualan, dan promosi	6.498.978	8.491.505	*Ticketing, sales, and promotion*
Denda pemeliharaan	4.673.565	10.656.300	*Maintenance penalty*
Asuransi	4.120.534	3.302.378	*Insurance*
Operasional penerbangan	4.006.328	4.813.253	*Flight operations*
Utang imbalan pascakerja	3.128.253	3.546.472	*Pension payable*
Lain-lain	25.266.808	15.280.745	*Others*
Jumlah	**309.289.383**	**243.027.679**	***Total***

19. LIABILITAS KONTRAK / *19. CONTRACT LIABILITIES*

	2025	2024	
Jasa penerbangan berjadwal	226.246.271	235.789.915	*Scheduled flight*
Program frequent flyer	43.210.289	22.311.630	*Frequent flyer program*
Lain-lain	20.622.167	11.852.954	*Others*
	290.078.727	**269.954.499**	

Liabilitas kontrak merupakan jumlah pembayaran yang diterima dari penjualan tiket pesawat, agen, penjualan mileage Garuda miles, penjualan kargo, dan pendapatan ditangguhkan lainnya. Liabilitias kontrak akan dicatat sebagai pendapatan ketika jasa sudah diberikan.

Contract liabilities represents amounts received from ticket sales, agent, Garuda miles' mileage revenue, cargo revenue, and other deferred revenue. Contract liabilities will be recognised as revenue when the service is rendered.

20. UANG MUKA DITERIMA / *20. ADVANCES RECEIVED*

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima dari biro perjalanan sehubungan dengan jasa penerbangan Grup.

This account represent advance received from travel agents in relation to the Group's airline services.

	2025	2024	
Kargo	101.787.741	33.214.002	*Cargo*
Penumpang	1.250.179	1.554.806	*Passenger*
Charter	2.486.079	7.164.438	*Charter*
Lain-lain	78.904	102.195	*Others*
	105.602.903	**42.035.441**	

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET / *21. ASSET-BACKED SECURITIZATION LOAN*

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") untuk menerbitkan surat berharga hak atas pendapatan penjualan tiket penerbangan rute Jeddah dan Madinah berjangka waktu 5 (lima) tahun bernilai Rp2.650 miliar dengan nilai penerbitan sebesar Rp2.000 miliar.

On June 22, 2018, the Company entered into agreement with Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri GIAA01 ("KIK EBA Mandiri GIAA01") for issuance of asset-backed securitisation for its 5 (five) years revenue from ticket sales for Jeddah and Madinah flight route totalling Rp2,650 billion with issuance value of Rp2,000 billion.

21. PINJAMAN EFEK BERAGUN ASET (lanjutan)

KIK EBA Mandiri GIAA01 dibentuk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2018 yang kemudian diubah dengan Akta No. 49 tanggal 22 Juni 2018 keduanya dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, dimana PT Mandiri Manajemen Investasi bertindak sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk bertindak sebagai Bank Kustodian. Surat berharga ini terdiri dari surat berharga kelas A ("EBA Kelas A") dan surat berharga kelas B ("EBA Kelas B") dengan nilai penerbitan masing-masing sebesar Rp1.800 miliar dan Rp200 miliar.

EBA Kelas A ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada Publik dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran pokok EBA kelas A sebesar Rp360 miliar per tahun dengan imbal hasil investasi tetap sebesar 9,75% per tahun. EBA Kelas B merupakan instrumen ekuitas dan dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan. Pembayaran atas EBA Kelas B dilakukan setelah pembayaran penuh atas semua EBA Kelas A menurut tata urutan pembayaran (*payment waterfall*).

Berdasarkan tujuan dan desainnya, KIK EBA Mandiri GIAA01 dikendalikan oleh Perusahaan dan oleh karenanya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan seluruh transaksi antara Perusahaan dengan KIK EBA Mandiri GIAA01 dieliminasi.

Perusahaan juga melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) untuk menjamin kewajiban pembayaran pendapatan penjualan tiket Perusahaan kepada KIK EBA Mandiri GIAA01.

Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan mengajukan proposal perubahan jadwal pembayaran pelunasan bertahap KIK EBA menjadi 10 (sepuluh) tahun dengan masa tenggat selama 2 tahun hingga tahun 2024 sehingga Perusahaan mengklasifikasikan pinjaman efek beragun aset ini sebagai liabilitas jangka panjang. Usulan ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang EBA tanggal 13 Juni 2022.

Saldo pinjaman efek beragun aset Kelas A pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$37.158.207 atau setara Rp624 miliar (2024: AS$37.435.711 atau setara Rp526 miliar). Pengeluaran kas untuk pembayaran pinjaman efek beragun kelas A adalah AS$3.750.787.

21. ASSET-BACKED SECURITIZATION LOAN (continued)

KIK EBA Mandiri GIAA01 was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 3, 2018 which was subsequently changed by Notarial Deed No. 49 dated June 22, 2018 both of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH, Notary in Jakarta, whereby PT Mandiri Manajemen Investasi will act as an Investment Manager and PT Bank Maybank Indonesia Tbk will act as a Custodian Bank. The asset-backed securitisation comprises Class A securitisation ("EBA Class A") and Class B securitisation ("EBA Class B") with issued value of Rp1,800 billion and Rp200 billion, respectively.

EBA Class A is offered to the public through Initial Offering and is listed in the Indonesian Stock Exchange. The principal payment for EBA Class A amounted to Rp360 billion per annum with a fixed interest of 9.75% per annum. EBA Class B is an equity instrument and is fully owned by the Company. The payment for EBA Class B is made after the obligation to EBA Class A has been fulfilled in accordance with payment waterfall.

Based on its purpose and design, KIK EBA Mandiri GIAA01 is controlled by the Company and hence it is consolidated in the Group's consolidated financial statements and all transactions between the Company and KIK EBA Mandiri GIAA01 are eliminated.

The Company also entered into an agreement with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) to guarantee the Company's payment obligation to KIK EBA Mandiri GIAA01.

On June 10, 2022, the Company submitted a restructuring proposal payment plan for KIK EBA to 10 (ten) years with 2 years grace period until 2024 so the Company classified the asset-backed securitisation loan as non-current liabilities. This proposal was approved in the General Meeting of EBA holders on June 13, 2022.

The asset-backed securitisation loan Class A as at December 31, 2025 amounted to US$37.158.207 or equivalent to Rp624 billion (2024: US$37,435,711 or equivalent to Rp526 billion). Payment for asset-backed securitisation loan Class A amounting to US$3,750,787.

22. PINJAMAN / *22. LOANS*

a. Jangka pendek / *a. Short-term*

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	357.526	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	119.175	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Sembrani Finance Indonesia	53.827	-	*PT Sembrani Finance Indonesia*
Jumlah	**530.528**	**-**	***Total***

Anak Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tahun berjalan, ATS memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Cash Collateral nomor 209/SH/08/2025 tanggal 29 Agustus 2025 dengan plafon sebesar Rp3.000.000.000, dan dikenakan bunga sebesar 0,49% di atas suku bunga deposito jaminan. ATS juga memperoleh fasilitas kredit serupa berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Cash Collateral nomor 254/SH/11/2025 tanggal 17 November 2025 dengan plafon sebesar Rp3.000.000.000, dan dikenakan bunga sebesar 0,49% di atas suku bunga deposito jaminan. Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan seluruh kewajiban atas fasilitas ini dicatat sebagai utang jangka pendek.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

ATS memperoleh fasilitas Cash Collateral Credit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 066/TGC/PK-CCC/2025 tanggal 29 Desember 2025 dengan plafon sebesar Rp2.000.000.000, dan dikenakan bunga sebesar 1% di atas suku bunga deposito jaminan serta provisi sebesar 0,25% einmaligh dari maksimum kredit proporsional sesuai jangka waktu kredit. Fasilitas ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan seluruh kewajiban atas fasilitas ini dicatat sebagai utang jangka pendek.

Subsidiaries

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

During the current year, ATS obtained a working capital credit facility in the form of a Cash Collateral Working Capital Loan (KMK) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) pursuant to the Cash Collateral Working Capital Credit Agreement No. 209/SH/08/2025 dated August 29, 2025, with a maximum credit limit of Rp3,000,000,000, bearing interest at 0.49% above the collateral deposit interest rate. ATS also obtained a similar credit facility pursuant to the Cash Collateral Working Capital Credit Agreement No. 254/SH/11/2025 dated November 17, 2025, with a maximum credit limit of Rp3,000,000,000, bearing interest rate at 0.49% above the collateral deposit interest rate. These facilities are utilized to finance working capital requirements, and all obligations arising from these facilities are classified as short-term borrowings.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

ATS obtained a Cash Collateral Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) bk. (BNI) pursuant to Credit Agreement No. 066/TGC/PK-CCC/2025 dated December 29, 2025, with a maximum credit limit of Rp2,000,000,000. The facility bears interest at 1% above the collateral deposit interest rate and is subject to a provision fee of 0.25% (one-time) of the proportional maximum credit amount based on the credit tenor. The facility is utilized to finance working capital requirements, and all obligations arising from this facility are classified as short-term bank loans.

22. PINJAMAN (lanjutan) / *22. LOANS (continued)*

b. Jangka panjang / *b. Long-term*

Berdasarkan kreditur / ***By creditor***

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pihak berelasi (Catatan 43)	220.301.037	221.204.106	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Panin Tbk	28.166.669	27.219.989	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Permata Tbk	13.311.718	12.389.049	*PT Bank Permata Tbk*
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	11.890.410	9.391.521	*Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited*
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd	4.380.398	4.076.781	*Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd*
Bank of China Limited	4.028.575	3.749.344	*Bank of China Limited*
Lain-lain	1.359.416	1.359.416	*Others*
Sub-jumlah	**63.137.186**	**58.186.100**	***Sub-total***
Jumlah	**283.438.223**	**279.390.206**	***Total***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pihak berelasi (Catatan 43)	326.835.069	344.307.084	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.094.771	34.701.893	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Indonesia Infrastructure Finance	24.649.435	26.205.011	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Bank CTBC Indonesia	14.918.881	15.342.674	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.200.000	5.600.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
CMB Oriental Leasing 31 Co. Ltd	3.000.000	3.000.000	*CMB Oriental Leasing 31 Co. Ltd*
Japan Finance Corporation	947.045	949.017	*Japan Finance Corporation*
PT Sempurna Global Pertama	744.846	3.867.094	*PT Sempurna Global Pertama*
PT Bank Jasa Jakarta	183.819	-	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Bank Central Asia Tbk	123.780	703.708	*PT Bank Central Asia Tbk*
	81.862.577	90.369.397	
Jumlah	408.697.646	434.676.481	*Total*
	692.135.870	714.066.687	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(52.772.142)	(47.619.663)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**639.363.728**	**666.447.024**	***Non-current portion***

Berdasarkan mata uang / ***By currency***

	2025	2024	
Dolar AS	466.707.093	440.098.860	*US Dollar*
Rupiah	224.481.732	273.018.810	*Rupiah*
Yen Jepang	947.045	949.017	*Japanese Yen*
	692.135.870	**714.066.687**	

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diungkapkan pada Catatan 46.

Fair value of long-term loans is disclosed in Note 46.

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

22. *LOANS (continued)*

b. *Long-term (continued)*

Pemberi pinjaman/*Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/*Maturity of facility*	Fasilitas/*Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/*Interest rate*	Saldo/*Balance* 2025	Saldo/*Balance* 2024
Perusahaan/*The Company*						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	79.528.392	75.194.429
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	70.785.797	67.971.603
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	38.869.083	37.243.235
PT Bank Panin Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	28.166.669	27.219.989
PT Perusahaan Pengelola Aset	30 September/*September 30, 2027*	Fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ *Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan*	Rp725 miliar/*billion*	2023-2027: *Internal rate of return* 11.76%-12% per tahun/ *per annum*	15.428.947	25.633.321
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	15.688.818	15.161.518
PT Bank Permata Tbk	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	13.311.718	12.389.049
Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited	31 Desember 2027/*December 2027*	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/*Aircraft engine restoration financing facility*	-	AS$20 juta/*million* Tanpa bunga/ *zero interest bearing*	11.890.410	9.391.521
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd.	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	4.380.398	4.076.781
Bank of China Limited	22 tahun dari keputusan Homologasi/ *22 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	0.1% per tahun/*per annum*	4.028.575	3.749.344
Lain-lain/*Others*	9 tahun dari keputusan Homologasi/ *9 years from Homologation decision*	Berdasarkan hasil keputusan Homologasi/ *Based on Homologation decision*	-	6.5% cash atau/or 7.25% *payment in-kind*/PIK per tahun/*per annum*	1.359.416	1.359.416
Citilink						
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 Desember/*December 29*, 2028	Fasilitas kredit investasi/ *Investment credit facility*	AS$10 juta/*million* tahun/*per annum*	SOFR 1 month + 1.8%	4.200.000	5.600.000
PT Sempuma Global Pertama	15 Maret/*March 15*, 2026	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/ *Aircraft engine restoration financing facility*	Rp300 miliar/*billion*	Biaya dana tetap + 10% bagi hasil/ *Fixed cost of fund + 10%*	744.846	3.867.094

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

22. *LOANS (continued)*

b. *Long-term (continued)*

Pemberi pinjaman/*Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/*Maturity of facility*	Fasilitas/*Facility*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/*Interest rate*	Saldo/*Balance* 2025	Saldo/*Balance* 2024
Citilink						
PT Perusahaan Pengelola Aset	7 Juli/July 7, 2028	Fasilitas pinjaman pemulihan dan reaktivasi armada berbasis bagi hasil/ *Revenue sharing-based fleet restoration and reactivation loan*	Rp375 miliar/billion	*Grace period fee + 14%-15% nett* per tahun/*per annum*	8.938.148	15.468.383
CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd	14 Februari 2026 atau 21 bulan dari penarikan pertama/*February 14*, 2026 *or 21 months from first withdrawal*	Fasilitas pembiayaan restorasi mesin pesawat/*Aircraft engine restoration financing facility*	AS$3 juta/million	2.75% per tahun/*per annum*	3.000.000	3.000.000
PT Danareksa Capital	10 Desember 2028 atau 48 bulan dari penarikan pertama/December 10, 2028 *or 48 months from first withdrawal*	Fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/ atau pemulihan armada berbasis bagi hasil/ *Revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility*	Rp300 miliar/*billion*	14% per tahun/*per annum*	13.903.786	9.310.024
GMFAA						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30 Desember/*December 30,* 2035	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	AS$77,1 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	69.410.426	72.750.377
	30 Desember/*December 30,* 2035	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	AS$20,5 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	18.487.003	19.004.703
	30 Desember/*December 30,* 2035	Pinjaman berjangka/*Term loan*	AS$97,4 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	86.895.386	92.672.734
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember/*December 31,* 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	AS$36,5 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	32.852.270	31.327.489
	31 Desember/*December 31,* 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	AS$47,1 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	42.452.013	43.810.635
	31 Desember/*December 31*, 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	AS$62 juta/*million*	3% per tahun/*per annum*	50.020.941	55.407.209
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20 Desember/*December 20*, 2035	Pinjaman berjangka/*Term Loan*	AS$37,2 juta/*million*	2,5%-4,5%per tahun/*per annum*	33.094.771	34.701.893
PT Indonesia Infrastructure Finance	24 Desember/*December 24*, 2035	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	AS$35 juta/*million*	SOFR 1 month + *Credit Adjustment Spread ("CAS") + 3,5%*	24.649.435	26.205.011
PT Bank CTBC Indonesia	28 Desember/*December 28*, 2035	Kredit modal kerja/*Working capital loan*	AS$15,8 juta/*million*	SOFR 1 month + 0,5% sampai dengan *SOFR 1 month + 1,25%*	14.918.881	15.342.674
ACS						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 Juli/*July 25,* 2029	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	IDR 39 miliar/*billion*	Hingga jatuh tempo/*Until maturity*	3.673.652	4.431.784
ATS						
PT Bank Central Asia Tbk	2 November/*November 2,* 2026	Fasilitas pinjaman angsuran/*Installment*	Rp10 miliar/*billion*	8,5% per tahun/*per annum*	123.781	703.708
PT Bank Raya Indonesia Tbk	23 Desember/*December 23*, 2027	Kredit modal kerja/*Working capital loan*	Rp2 miliar/*billion*	1,75% per 45 hari/*per days*	201.444	123.746
PT Bank Jasa Jakarta	2 Februari/*February 2*, 2028	Kredit investasi/*Investing Loan*	Rp1,1 miliar/*billion*	9,83% per tahun/*per annum*	183.819	-
GOHJ						
Japan Finance Corporation	31 Oktober/*October 31*, 2031	Pinjaman khusus/*Special Loan*	JPY150 juta/*million*	0,21% per tahun/*per annum*	947.045	949.017
Jumlah pinjaman jangka panjang/*Total long-term loans*					692.135.870	714.066.687

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek menjadi 22 tahun dengan tingkat bunga 0,1% per tahun yang dibayar setiap setengah tahunan. Restrukturisasi ini berdasarkan keputusan homologasi tertanggal 27 Juni 2022.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited selaku lessor dan GE Engine Services LCC selaku Maintenance, Repair and Overhaul ("MRO") menandatangani perjanjian untuk pembiayaan restorasi 2 mesin dengan total fasilitas senilai AS$20.000.000 dengan periode 3 tahun tanpa dikenakan bunga. Sampai dengan 31 Desember 2025, pencairan pinjaman adalah sebesar AS$20.000.000 dari fasilitas ini dan nilai tercatat atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$11.890.410 (2024: AS$9.391.521).

Anak Perusahaan

PT Sempurna Global Pertama

Pada tanggal 13 Maret 2023, CI dan PT Sempurna Global Pratama ("SGP") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi pesawat berbasis bagi hasil dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp300.000.000.000.

Sejak tahun 2023, penarikan pinjaman telah mencapai Rp150 miliar sehingga porsi bagi hasil mengacu pada ketentuan *ceiling rate* dengan jumlah porsi bagi hasil maksimal setiap bulannya sesuai perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.499.999.997 (setara dengan AS$744.846) (31 Desember 2024: Rp62.500.000.000 (setara dengan AS$3.867.094)).

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans to 22 years with interest rate of 0.1% per annum which is payable semi annually. The restructuring is based on the homologation decision dated June 27, 2022.

Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 Limited

On November 7, 2024, the Company, Macquarie Aviation Finance US 40074/40075 as lessor and GE Engine Services LCC as a Maintenance, Repair, and Overhaul ("MRO") signed agreement for restoration of 2 engines with the facility amounting to US$20,000,000 for three years with no interest. As of December 31, 2025, the Company has drawdown of US$20,000,000 from this facility and the carrying amount of the outstanding loan from this facility as of December 31, 2025, was US$11,890.410 (2024: US$9,391,521).

Subsidiary

PT Sempurna Global Pertama

On March 13, 2023, CI and PT Sempurna Global Pratama ("SGP") signed a profit sharing based aircraft restoration financing agreement with total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000.

Since 2023, total loan withdrawals have reached Rp150 billion therefore the profit-sharing portion refers to the ceiling rate stipulation with a maximum profit-sharing portion per month as agreed in the loan agreement.

The outstanding loan from this facility as at December 31, 2025 was Rp12,499,999,997 (equivalent to US$744,846) (December 31, 2024: Rp62,500,000,000 (equivalent to US$3,867,094)).

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pada tanggal 31 Mei 2023, CI dan PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman restorasi dan reaktivasi pesawat senilai Rp375.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp149.999.999.999 (AS$ 8.938.148) (31 Desember 2024: Rp250.000.000.000 (AS$15.468.383)).

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

Pada tanggal 15 Januari 2024, CI dan Oriental Leasing 31 Company Limited ("CMB") menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan restorasi mesin untuk 2 mesin senilai AS$3.000.000. CMB telah melakukan pembayaran kepada CFM International ("CFMI") sebagai *Maintenance, Repair and Overhaul* ("MRO") untuk melakukan restorasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah adalah sebesar AS$3.000.000. Perjanjian ini sudah berlaku sejak dimulainya overhaul di bulan Mei 2024.

PT Danareksa Capital

Pada tanggal 9 Oktober 2024, CI dan PT Danareksa Capital menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman pemeliharaan dan/ atau pemulihan armada berbasis bagi hasil senilai Rp300.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar Rp233.333.333.333 (AS$ 13.903.786) (31 Desember 2024: Rp150.468.600.997 (AS$9.310.024)).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pinjaman bank GMFAA dari BNI dijamin dengan aset tetap tertentu.

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset

On May 31, 2023, CI and PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") signed an aircraft restoration and reactivation loan agreement amounting to Rp375,000,000,000. As at December 31, 2025, outstanding loan from this facility was Rp149,999,999,999 (US$8,938,148) (December 31, 2024: Rp250,000,000,000 (US$15,468,383)).

CMB Oriental Leasing 31 Co.Ltd ("CMB")

On January 15, 2024, CI and Oriental Leasing 31 Company Limited ("CMB") signed an engine restoration financing facility agreement for 2 engines amounting to US$3,000,000. CMB has made direct payments to CFM International ("CFMI") as Maintenance, Repair and Overhaul ("MRO") to carry out the restoration. As at December 31, 2025, outstanding loan from this facility was US$3,000,000. This agreement has been in effect since the start of the overhaul in May 2024.

PT Danareksa Capital

On October 9, 2024, CI and PT Danareksa Capital signed a revenue sharing based fleet maintenance and/or restoration facility amounting to Rp300,000,000,000. As at December 31, 2025, outstanding loan from this facility was Rp233,333,333,333 (US$ 13,903,786). (December 31, 2024: Rp150,468,600,997 (US$9,310,024)).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

GMFAA's bank loan facility from BNI is secured by certain fixed assets.

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 31 Desember 2025, GMFAA telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa GMFAA mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025. Pada 31 Desember 2025, nilai tercatat pinjaman sebesar AS$174.792.815 (2024: AS$184.427.814).

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar AS$15.811.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,50% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,00% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035.

Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio utang terhadap EBITDA maksimal 6 kali; dan (b) Rasio Debt Service Coverage minimal 1,1 kali. GMFAA telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo pinjaman sebesar AS$14.918.881 (2024: AS$15.342.674).

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)

In relation to this agreement, GMFAA has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at December 31, 2025, GMFAA has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that GMFAA may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of December 31, 2025. As at December 31, 2025, carrying amounts of borrowings amounted to US$174,792.815 (2024: US$184,427,814).

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

The total amount of restructured facility is amounting US$15,811,000. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month term SOFR plus 0.50% per annum until December 2025, plus 1.00% per annum until December 2030 plus 1.25% per annum until December 2035.

In relation to this agreement, the GMFAA has to comply with the following financial ratios: (a) maximum debt ratio to EBITDA of 6 times; and (b) minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.1 times. The GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 2025.

As at December 31, 2025, total outstanding loan amounted to US$14,918,881 (2024: US$15,342,674).

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Pada tanggal 6 Juli 2020, GMFAA memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS$37.273.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Juli 2022, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 31 Desember 2024, GMFAA telah mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo pinjaman sebesar AS$33.094.771 (2024: AS$34.701.893).

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 1 September 2022, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Pada tanggal 15 Mei 2023, GMFAA mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi SOFR ditambah Credit Adjustment Spread ("CAS") 0,1148% ditambah margin 3,5%. Sehubungan dengan perjanjian ini, GMFAA diwajibkan memenuhi rasio keuangan rasio DSCR 1,25 kali. GMFAA mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028. Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo pinjaman sebesar AS$24.649.435 (2024: AS$26.205.011).

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

On July 6, 2020, the GMFAA obtained restructurisation of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US$37,273,000 and a maturity date of July 20, 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On July 19, 2022, GMFAA has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. As of December 31, 2024, the GMFAA has obtained the letter form Maybank to waive the financial ratio until December 2025. As at December 31, 2025, total outstanding loan amounted to US$33,094,771 (2024: US$34,701,893).

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On September 1, 2022, the GMFAA signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. On May 15, 2023, the GMFAA received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to SOFR plus Credit Adjustment Spread ("CAS") 0.1148% plus a margin of 3.5%. In relation in this agreement, GMFAA has to comply with the following financial ratios of DSCR ratio of 1.25 times. GMFAA has obtained waiver for the financial ratio covenants until December 31, 2028. As at December 31, 2025, total outstanding loan amounted to US$24,649,435 (2024: US$26,205,011).

22. PINJAMAN (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 29 Desember 2023, GMFAA menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS$36.502.526, AS$47.168.901 dan AS$62.000.000 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Adendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa GMFAA akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditur lain yang memiliki hak pari-passu (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMFAA pada tanggal 28 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025, total saldo pinjaman sebesar AS$125.325.224 (2024: AS$130,545,333).

Kepatuhan atas Kovenan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua kovenan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

22. LOANS (continued)

b. Long-term (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On December 29, 2023, GMFAA signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US$36,502,526, US$47,168,901 and US$62,000,000 and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate June 2030 until December 2035 is adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that GMFAA will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have pari-passu rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the GMFAA's General Meeting of Shareholders as at June 28, 2024. As of December 31, 2025, total outstanding loan amounted to US$125,325,224 (2024: US$130,545,333).

Compliance with Covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

23. LIABILITAS SEWA / *23. LEASE LIABILITIES*

Grup melakukan transaksi sewa, diantaranya sewa pesawat, mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan perangkat keras. Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group entered into several lease transactions, such as the lease of aircraft, engine, building, vehicles, land, and hardware. The present value of the minimum lease payments as at December 31, 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
Dalam satu tahun	441.875.549	417.811.324	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.406.776.425	1.489.188.701	*Over one year but not longer than five years*
Lebih dari lima tahun	1.224.119.917	1.356.063.878	*Over five years*
Jumlah pembayaran sewa masa depan	3.072.771.891	3.263.063.903	*Total future lease payment*
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(740.124.691)	(880.063.896)	*Less future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2.332.647.200	2.383.000.007	*Present value of minimum lease payments*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(292.671.739)	(260.167.745)	*Current maturities*
Jangka panjang	**2.039.975.461**	**2.122.832.262**	***Non-current maturities***

Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai akibat dari hasil putusan Homologasi pada tanggal 27 Juni 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan instrumen baru dalam bentuk ekuitas (Catatan 28) dan utang obligasi (Catatan 25).

The Company has restructured portion of its lease liabilities as a result of the Homologation decision on June 27, 2022. On December 28, 2022, the Company issued new instruments in the form of equity (Note 28) and bonds payable (Note 25).

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 46.

Fair values of finance lease liabilities are disclosed in Note 46.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Perusahaan mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS$278.826.243 dan AS$166.772.818 (2024: AS$275.942.071 dan AS$176.365.936).

In the consolidated statement of profit or loss, the Company recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US$278.826.243 and US$166,772,818 (2024: US$275,942,071 and US$176,365,936), respectively.

Perusahaan mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS$92.943.288 (2024: AS$105.218.730). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah AS$250.596.989 (2024: AS$226.858.439).

The Company recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US$92,943,288 (2024: US$105,218,730). Payment for lease principal amounting to US$250,596,989 (2024: US$226,858,439).

24. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT / *24. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST*

	2025	2024	
Saldo awal	2.854.137.108	2.727.647.542	*Beginning balance*
Penambahan	104.646.464	87.667.362	*Additions*
Pembalikan karena penghentian dini kontrak sewa	(3.316.691)	-	*Reversal due to early termination of lease contracts*
Akresi	194.477.723	174.149.885	*Accretion*
Pengukuran kembali dan realisasi	(798.999.591)	(135.327.681)	*Remeasurement and realisations*
Saldo akhir	2.350.945.013	2.854.137.108	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.167.956)	(43.047.944)	*Current portion*
Jangka panjang	**2.314.777.057**	**2.811.089.164**	***Non-current portion***

25. UTANG OBLIGASI / *25. BONDS PAYABLE*

	2025	2024	
Obligasi	599.191.385	599.165.924	*Bonds*
Sukuk	85.409.363	85.409.363	*Sukuk*
Jumlah	**684.600.748**	**684.575.287**	***Total***

Sukuk Baru 2022

Sesuai dengan perjanjian Homologasi, para Pemegang Sukuk berhak menerima Sertifikat Sukuk Baru 2022 (“Sukuk baru”). Sertifikat Sukuk baru yang tidak dijamin sebesar AS$78 juta digunakan untuk menyelesaikan utang dengan pemegang sukuk lama Perusahaan sesuai dengan keputusan Homologasi.

Sukuk Baru 2022 dikenakan tingkat suku bunga 7,25% per tahun selama dua tahun pertama dan selanjutnya akan dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Sukuk Baru 2022 ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang tidak terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon menggantikan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak sebagai Penerima Delegasi atas Sukuk Baru 2022, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Sukuk. Sukuk Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

New Sukuk 2022

Pursuant to the Homologation agreement, Sukuk Holders are entitled to receive New Sukuk 2022 Certificates (“the new Sukuk”). The new unsecured Sukuk Certificates amounting to US$78 million was used to settle the payable with old sukuk holders based on the Homologation Decision.

The New Sukuk 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum over the first two years and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Sukuk 2022 will mature on December 29, 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of non-accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon replaced The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited acts as Delegate of the New Sukuk 2022, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Sukuk. New Sukuk 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Sukuk Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* ("RDA") sebesar AS$3,4 juta. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dibayarkan diakui sebagai keuntungan atas pembelian kembali obligasi sebesar AS$1,8 Juta. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang Sukuk Baru 2022 sebesar AS$85.409.363 termasuk utang bunga sebesar AS$5.090.059 (2024: AS$85.409.363 termasuk utang bunga sebesar AS$5.407.020).

Obligasi Baru 2022

Seluruh kreditur Perusahaan yang merupakan pemberi sewa, kreditor sewa pembiayaan, pabrikan pesawat, para vendor *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan para kreditur utang usaha yang berhak menerima Obligasi Baru 2022 berdasarkan ketentuan rencana perdamaian berhak menerima surat utang baru.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Baru 2022 Trust Certificates yang tidak dijamin sebesar AS$624 juta. Sertifikat ini digunakan untuk menyelesaikan utang dengan kreditur Garuda sesuai dengan keputusan Homologasi.

Obligasi Baru 2022 dikenakan suku bunga 7,25% per tahun yang diakumulasi selama dua tahun pertama menjadi pokok dalam bentuk natura (Payment in-kind) dan selanjutnya akan dikenakan 6,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulanan sampai dengan jatuh tempo. Obligasi Baru 2022 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2031 dan dapat dilunasi sewaktu-waktu, dengan nilai nominal ditambah jumlah distribusi periode yang terakumulasi hingga tanggal pelunasan.

The Bank of New York Mellon bertindak sebagai Trustee, Agen Pembayar Utama, Pencatat Agen Pembayar dan Agen Pemindahtanganan atas Obligasi. Obligasi Baru 2022 ini tercatat pada Singapore Exchange (SGX-ST).

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian Obligasi Baru 2022 melalui mekanisme *Reverse Dutch Auction* sebesar AS$110,3 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo Obligasi Baru 2022 sebesar AS$599.191.385 termasuk kapitalisasi bunga selama dua tahun sebesar AS$86.094.819 (2024: AS$599.165.924 termasuk kapitalisasi bunga selama tahun 2024 sebesar AS$41.594.433).

25. BONDS PAYABLE (continued)

On December 2023, the Company partially retired its New Sukuk 2022 through a Reverse Dutch Auction ("RDA") mechanism amounting to US$3.4 million. The difference between the carrying value and the amount paid was recognised as a gain on retirement of bonds amounting to US$1.8 million. As at December 31, 2025, total outstanding New Sukuk 2022 is amounting to US$85,409,363 including the interest payable amounting to US$5,090,059 (2024: US$85,409,363 including the interest payable amounting to US$5,407,020).

New Bonds 2022

All of the Company's creditors who are lessors, finance lease creditors, aircraft manufacturers, Maintenance, Repair and Overhaul (MRO) vendors and other vendors who are entitled to receive New Bonds 2022 under the terms of the reconciliation plan are entitled to receive new bonds.

On December 28, 2022, the Company issued unsecured New Bonds 2022 Trust Certificates amounting to US$624 million. These certificates were used to settle the Company's debt with condition based on the Homologation Decision.

New Bonds 2022 bears fixed interest rate at 7.25% per annum that is accumulated over the first two years into the principal amount (Payment in-kind) and hereafter subject to interest rate at 6.5% per annum paid every three months until maturity. New Bonds 2022 will mature on December 28, 2031 and can be repaid at anytime, at the nominal value plus the number of accumulated period distributions until the settlement date.

The Bank of New York Mellon acts as Trustee, Principal Paying Agent, Paying Agent Registrar and Transfer Agent of the Bonds. New Bonds 2022 were listed in the Singapore Exchange (SGX-ST).

On December 2023, the Company partially retired its New Bonds 2022 through a Reverse Dutch Auction mechanism amounting to US$110.3 million.

As at December 31, 2025, total outstanding New Bonds 2022 is amounting to US$599,191,385 includes the capitalisation of the interest during two years amounting to US$86,094,819 (2024: US$599,165,924 includes the capitalisation of the interest during 2024 amounting to US$41,594,433).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyelenggarakan program iuran pasti, program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan (PP) sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Program iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu (GMFAA, ASI dan CI) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan pada tahun 2016, Perusahaan, GMFAA dan ASI memberikan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Perusahaan dan GMFAA pada tahun 2016 dan ASI pada tahun 2017 mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI dan BRI. STNI mengikut sertakan karyawan dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Perusahaan, GMFAA dan ASI memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA dan DPLK sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti yang dicadangkan sesuai dengan PP. Perusahaan, GMFAA dan ASI hanya mengakui kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam DPGA dan DPLK dan imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi oleh Grup sebesar AS$12.713.037 (2024: AS$11.378.240).

Program imbalan pasti

AWS menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berhak. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-03/KM.10/2012 tanggal 3 Januari 2012.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides a defined contribution plan, defined benefit plan and other long-term benefits covering all its qualified based on Collective Labor Agreement and the Company Regulation in accordance with current labor law.

Defined contribution plan

The Company and its certain subsidiaries (GMFAA, ASI and CI) established a defined contribution pension plan for all their qualified permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated November 15, 1999.

In accordance with the amendments to the Collective Labor Agreement and the Company's Regulation in 2016, the Company, GMFAA and ASI provide additional defined contribution pension plans. Accordingly, the Company and GMFAA in 2016 and ASI in 2017 enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI and BRI. STNI enrolled their employees in the defined contribution pension program which is managed by DPLK AIA Financial.

The Company, GMFAA and ASI treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA and DPLK as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with PP applied. The Company, GMFAA and ASI only recognise the shortage between benefits available in DPGA and DPLK and post-employment benefits based on Company Regulation.

For the year ended December 31, 2025, contribution expense recognised in operating expense by the Group is US$12,713,037 (2024: US$11,378,240).

Defined benefit plan

AWS established a defined benefit pension plan for all of its entitled permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Aero Wisata whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-03/KM.10/2012 dated January 3, 2012.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan pasti pensiun yang tidak didanai

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan untuk karyawan yang sudah pensiun dan keluarganya sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menghentikan imbalan kesehatan atas karyawan yang pensiun setelah 31 Desember 2013. Aset program dari program kesehatan Perusahaan dikelola oleh Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan, GMFAA, STNI, dan AWS memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 30 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja jangka panjang ini.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 3 Maret 2026 dan 18 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Unfunded defined benefit retirement plan

Other than the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current labor law and Collective Labor Agreement or Company Regulation as of valuation dates.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

Health care post-employment benefits

The Company provides a health care plan for employees who have retired and their families in accordance with the Company's policies. The Company discontinued the health care plan for employees who have retired since December 31, 2013. The plan assets of the Company's health care plan is managed by Yayasan Kesehatan Garuda ("Yankesga").

Other Long-term employment benefits

The Company, GMFAA, STNI, and AWS provide long service awards to their employees who have already rendered 30 years of service in accordance with their policies. No funding has been made to this other long-term benefit.

The actuarial calculation for the twelve-month period then ended December 31, 2025 and for the year then ended December 31, 2024 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Riana dan Rekan, as expressed in their report dated March 3, 2026 and March 18, 2025, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan) / *Other Long-term employment benefits (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefits liabilities of the Group as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	Jumlah/*Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	101.675.631	31.642.974	17.549.511	150.868.116	*Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year*
Biaya jasa kini	9.366.460	-	1.973.660	11.340.120	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	59.443	-	6.525	65.968	*Past service cost*
Beban bunga	5.989.637	2.060.950	2.663.219	10.713.806	*Interest expense*
Biaya atas terminasi	(3.769.898)	-		(3.769.898)	*Termination cost*
Pengukuran kembali	-	-	1.368.021	1.368.021	*Remeasurement*
Pengukuran kembali:					*Remeasurement:*
Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	4.704.437	2.610.448	73.467	7.388.352	*Actuarial losses from change in financial assumption*
(Keuntungan)/ kerugian dari penyesuaian pengalaman	(4.094.703)	774.677	59.948	(3.260.078)	*Actuarial (gain)/ losses from experience adjustments*
Dampak perubahan kurs valuta asing	(3.631.746)	(654.775)	(736.053)	(5.022.574)	*Foreign exchange differential*
Imbalan yang dibayarkan	(17.088.866)	(1.873.155)	(904.755)	(19.866.776)	*Benefit payment*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	93.210.395	34.561.119	22.053.543	149.825.057	*Present value of defined benefit liabilities at end of the year*
Nilai wajar aset program	-	(34.561.119)	-	(34.561.119)	*Fair value of plan assets*
Saldo pada akhir periode	93.210.395	-	22.053.543	115.263.938	*Balance at end of the period*
Dikurangi bagian lancar	(10.351.559)	-	(1.011.434)	(11.362.993)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**82.858.836**	**-**	**21.042.109**	**103.900.945**	***Non-current portion***

	2024				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ Long service *award*	Jumlah/*Total*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	100.935.940	34.478.416	16.545.388	151.959.744	*Present value of defined benefit liabilities at beginning of the year*
Biaya jasa kini	8.749.864	-	1.735.631	10.485.495	*Current service cost*
Beban bunga	5.781.475	1.985.097	1.027.146	8.793.718	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	1.612.417	-	(3.920)	1.608.497	*Past service cost*
Pengukuran kembali:					*Remeasurement:*
(Keuntungan)/kerugian dari perubahan asumsi keuangan	(3.394.183)	832.006	(270.986)	(2.833.163)	*Actuarial gain/(losses) from change in financial assumption*
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	2.226.011	(2.148.120)	348.996	426.887	*Actuarial (gain)/losses from experience adjustment*
Dampak perubahan kurs valuta asing	(2.851.295)	(1.602.043)	(783.441)	(5.236.779)	*Foreign exchange differential*
Imbalan yang dibayarkan	(11.384.598)	(1.902.382)	(1.049.303)	(14.336.283)	*Benefit payment*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	101.675.631	31.642.974	17.549.511	150.868.116	*Present value of defined benefit liabilities at end of the year*
Nilai wajar aset program	(8.501.077)	(31.642.974)	-	(40.144.051)	*Fair value of plan assets*
Saldo pada akhir tahun	93.174.554	-	17.549.511	110.724.065	*Balance at end of the year*
Dikurangi bagian lancar	(12.791.215)	-	(1.073.936)	(13.865.151)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**80.383.339**	**-**	**16.475.575**	**96.858.914**	***Non-current portion***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai wajar aset program imbalan pasti dan kesehatan Grup untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefit and health care plan assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*		Imbalan kesehatan/*Health care*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Nilai wajar aset program, pada awal tahun	8.501.077	8.139.128	31.642.974	34.478.416	*Fair value of plan assets, at beginning of the year*
Imbal hasil ekspektasian aset program	306.107	545.750	2.167.356	2.599.799	*Expected return on plan asset*
Pengukuran kembali:					*Remeasurement:*
Imbal hasil aset program	(4.523.755)	160.404	3.278.720	(1.439.564)	*Return on plan assets*
Kontribusi pemberi kerja	-	2.148.475	-	-	*Employer's contribution*
Iuran peserta program	-	34.763	-	-	*Employee contribution*
Imbalan yang dibayarkan	(4.528.267)	(1.296.574)	(1.873.155)	(1.902.382)	*Benefit payments*
Dampak perubahan kurs valuta asing	244.838	(1.230.869)	(654.776)	(2.093.295)	*Effect of foreign exchange*
Nilai wajar aset program, pada akhir tahun	**-**	**8.501.077**	**34.561.119**	**31.642.974**	***Fair value of plan assets, at end of the year***

Beban imbalan kerja selain program iuran pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Employee benefit expense other than defined contribution plan recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	**Imbalan kesehatan/ *Health care***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Jumlah/*Total***	
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
Biaya jasa kini	9.366.460	-	1.973.660	11.340.120	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	59.443	-	6.525	65.968	*Past Service Cost*
Beban bunga	5.989.637	-	2.663.219	8.652.856	*Interest expense*
Biaya Terminasi	(3.769.898)	-	-	(3.769.898)	*Termination cost*
Pengukuran kembali	-	-	1.368.020	1.368.020	*Remeasurement*
Jumlah	**11.645.642**	**-**	**6.011.424**	**17.657.066**	***Total***
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					*Recognised in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
kerugian aktuaria	609.734	-	133.415	743.148	*Actuarial loss*
Jumlah	**609.734**	**-**	**133.415**	**743.148**	***Total***

	2024				
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	**Imbalan kesehatan/ *Health care***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Jumlah/*Total***	
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
Biaya jasa kini	8.749.864	-	1.735.631	10.485.495	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1.612.417	-	(3.920)	1.608.497	*Past service cost*
Beban bunga	5.781.475	-	1.027.146	6.808.621	*Interest expense*
Keuntungan aktuaria	-	-	78.010	78.010	*Actuarial gain*
Jumlah	**16.143.756**	**-**	**2.836.867**	**18.980.623**	***Total***
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					*Recognised in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali:					*Remeasurements:*
Keuntungan aktuaria	(1.168.172)	-	-	(1.168.172)	*Actuarial gain*
Imbal hasil atas aset program	160.404	-	-	160.404	*Return on plan assets*
Jumlah	**(1.007.768)**	**-**	**-**	**(1.007.768)**	***Total***

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,25% - 7,00%	7,00% - 7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4% - 8%	4% - 8%	*Future salary increment rate*
Tingkat kematian:			*Mortality rate:*
Imbalan pasti	TMI4	TMI4	*Defined benefit plan*
Imbalan kerja			
jangka panjang lain	TMI4	TMI4	*Other long-term benefits*
Imbalan kesehatan			*Health care*
pasca-kerja	GAM-71	GAM-71	*post-employment benefits*
Tingkat disabilitas	5%-10% dari tingkat kematian/ *5%-10% of mortality rate*	5%-10% dari tingkat kematian/ *5%-10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ *5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age*	5% pada usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 0% di usia pensiun normal/ *5% at age 25 and decreasing linearly to 0% at normal pension age*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	46, 56, 57, 60 tahun/*years*	46, 56, 57, 60 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan - untuk imbalan kesehatan	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ *5.5% until fifth year then 4.5% flat rate*	5,5% sampai tahun ke lima kemudian flat 4,5%/ *5.5% until fifth year then 4.5% flat rate*	*Medical cost increment rate - for healthcare*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years***	**Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years***	**Di atas 5 tahun/ *More than 5 years***	
Program imbalan pasti	11.069.655	13.434.036	22.111.327	661.828.421	*Defined benefit plan*
Imbalan kesehatan	2.739.598	5.618.597	8.662.169	50.325.913	*Health care*
Penghargaan masa bakti	1.004.888	911.063	6.833.464	65.616.220	*Long service award*
Jumlah	**14.814.141**	**19.963.696**	**37.606.960**	**777.770.554**	***Total***

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years***	**Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years***	**Di atas 5 tahun/ *More than 5 years***	
Program imbalan pasti	12.791.215	16.685.799	23.837.371	675.189.661	*Defined benefit plan*
Imbalan kesehatan	-	5.314.616	8.299.636	52.343.085	*Health care*
Penghargaan masa bakti	1.073.936	1.161.069	2.912.071	57.708.790	*Long service award*
Jumlah	**13.865.151**	**23.161.484**	**35.049.078**	**785.241.536**	***Total***

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 12,84 tahun (2024: 12,03 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 12.84 years (2024: 12.03 years).

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The major category of plan assets at the end of the eporting period for each category, are as follows:

	Komposisi/*Composition*		Nilai wajar aset program/ *Fair value on plan assets*		
	2025	2024	2025	2024	
Instrumen reksadana, ekuitas dan utang	47,80%	48,42%	16.520.215	19.240.359	*Mutual fund, equity and debt instruments*
Deposito dan lainnya	52,20%	51,58%	18.040.904	20.493.699	*Time deposits and others*
Nilai wajar aset program	**100,00%**	**100,00%**	**34.561.119**	**39.734.058**	***Fair value of plan assets***

Nilai wajar instrumen reksadana, ekuitas dan utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above mutual fund, equity and debt instruments are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Imbalan hasil aset program sebesar AS$2.582.421 (2024: AS$3.136.899).

The actual return on plan assets was US$2,582,421 (2024: US$3,136,899).

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

	2025			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
+1%	(6.846.487)	(2.748.153)	(1.348.705)	*+1%*
-1%	9.421.611	3.190.993	2.036.489	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Salary increment rate*
+1%	9.412.803	-	1.803.605	*+1%*
-1%	(6.956.306)	-	(1.173.698)	*-1%*
Biaya Kesehatan				*Health cost*
+5%	-	1.728.027	-	*+5%*
-5%	-	(1.728.056)	-	*-5%*

	2024			
	Program imbalan pasti/ *Defined benefit plan*	Imbalan kesehatan/ *Health care*	Penghargaan masa bakti/ *Long service award*	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
+1%	(10.782.685)	(2.489.492)	(1.301.164)	*+1%*
-1%	10.939.941	2.887.306	1.429.999	*-1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Salary increment rate*
+1%	7.450.689	-	1.324.788	*+1%*
-1%	(7.270.714)	-	(1.224.643)	*-1%*
Biaya Kesehatan				*Health cost*
+5%	-	1.582.115	-	+5%
-5%	-	(1.582.188)	-	-5%

27. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN / *27. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES*

	2025	2024	
Uang muka dari agen	3.819.760	4.057.134	*Advances from agents*
Denda hukum	-	2.624.792	*Legal penalty*
Lain-lain	57.576	66.715	*Others*
Total	**3.877.336**	**6.748.641**	***Total***

28. MODAL SAHAM / *28. SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as at December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/*Total paid-up capital***	
Saham seri A Dwiwarna:				***Series A Dwiwarna share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0,0000%	0.05	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa seri B:				***Series B share:***
PT Danantara Asset Management (Persero)	15.670.777.620	3,849%	793.216.468	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
PT Trans Airways	7.316.798.262	1,797%	370.374.017	*PT Trans Airways*
Direktur:				*Director:*
Reza Aulia Hakim	16.841	0,000%	852	*Reza Aulia Hakim*
Dani Haikal Iriawan	19.648	0,000%	995	*Dani Haikal Iriawan*
Mukhtaris	25.459	0,000%	1.289	*Mukhtaris*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.898.938.423	0,713%	146.737.179	*Public (individually less than 5%)*
Saham biasa seri C:				***Series C share:***
PT Danantara Asset Management (Persero)	43.367.346.782	10,653%	542.818.824	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Komisaris:				*Commissioner:*
Chairal Tanjung	6.424.259	0,001%	80.410	*Chairal Tanjung*
Direktur:				*Directors:*
Eksitarino Irianto	1.366.067	0,001%	17.099	*Eksitarino Irianto*
Dani Haikal Iriawan	58	0,000%	1	*Dani Haikal Iriawan*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22.219.070.417	5,458%	278.107.000	*Public (individually less than 5%)*
Saham biasa seri D:				***Series D share:***
PT Danantara Asset Management (Persero)	315.610.920.000	77,528%	1.419.879.972	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Total	**407.091.703.837**	**100,000%**	**3.551.234.106**	***Total***

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership as at December 31, 2025 and 2024 were as follows: (continued)

	2024			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/*Total paid-up capital***	
Saham seri A Dwiwarna:				***Series A Dwiwarna share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0,0000%	0.05	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa seri B:				***Series B share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	15.670.777.620	17,130%	793.216.468	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Trans Airways	7.316.798.262	7,998%	370.374.017	*PT Trans Airways*
Direktur:				*Director:*
Tumpal Manumpak Hutapea	26.153	0,000%	1.324	*Tumpal Manumpak Hutapea*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.898.974.218	3,169%	146.735.143	*Public (individually less than 5)*
Saham biasa seri C:				***Series C share:***
Pemerintah Negara Republik Indonesia	43.367.346.782	47,406%	542.818.824	*Government of the Republic of Indonesia*
Komisaris:				*Commissioner:*
Chairal Tanjung	4.034.726	0,004%	50.501	*Chairal Tanjung*
Direktur:				*Directors:*
Tumpal Manumpak Hutapea	8.086.804	0,009%	101.260	*Tumpal Manumpak Hutapea*
Prasetio	8.089.948	0,009%	101.221	*Prasetio*
Ade Ruchyat Susardi	8.086.804	0,009%	101.221	*Ade Ruchyat Susardi*
Rahmat Hanafi	8.086.804	0,009%	101.221	*Rahmat Hanafi*
Enny Kristiani	333.424	0,000%	4.173	*Enny Kristiani*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	22.190.142.291	24,257%	277.748.761	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah	**91.480.783.837**	**100,000%**	**2.131.354.134**	***Total***

Saham "Seri A Dwiwarna" merupakan saham khusus yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B", "Seri C", dan "Seri D" juga berlaku bagi saham "Seri A Dwiwarna", kecuali bahwa Negara Republik Indonesia tidak dapat mengalihkan saham "Seri A Dwiwarna", dan mempunyai hak istimewa untuk menyetujui RUPS sehubungan dengan (i) perubahan anggaran dasar; (ii) perubahan permodalan; (iii) pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas persetujuan Presiden; (iv) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perusahaan; dan (v) remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (vi) penggunaan laba.

"Series A Dwiwarna" share is a special share owned by the Republic of Indonesia that has special voting rights. The rights and restrictions in effect on "Series B", "Series C", and "Series D" shares also apply to "Series A Dwiwarna" share, except that the Republic of Indonesia cannot transfer the "Series A Dwiwarna" share, and has the special right to approve in the GMS in connection with (i) changes to the articles of association; (ii) changes in capital; (iii) appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the approval of the President; (iv) mergers, consolidation, acquisition, separations and dissolution of the Company; (v) remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (vi) use of profits.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 28 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang di PSAK 51 (Revisi 2003), "Akuntansi Kuasi-reorganisasi" dan Peraturan Bapepam No. IX.L1 tentang tata cara pelaksanaan kuasi-reorganisasi, lampiran keputusan ketua Bapepam No. Kep-16/PM/2004 tertanggal 13 April 2004. Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2012 yang telah disajikan dalam mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, RUPSLB menyetujui pengurangan modal Perusahaan dengan cara menurunkan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500 menjadi sebesar Rp459 yang akan dilaksanakan setelah Peraturan Pemerintah terkait pengurangan modal tersebut diterbitkan. Setelah tanggal efektif, struktur modal Perusahaan akan menjadi:

a. Modal dasar, semula Rp15 triliun menjadi sebesar Rp13,8 triliun
b. Modal ditempatkan dan disetor semula Rp11.320.498 juta menjadi Rp10.392.217 juta

Pada tanggal 27 Desember 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 114 Tahun 2012 sehubungan dengan pengurangan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebesar Rp641.778.248.000. Perusahaan juga menerima Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait proses kuasi-reorganisasi. Dikarenakan komponen ekuitas selain modal saham tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit yang ada, maka dilakukan penurunan modal saham sebesar AS$1.145.905.003 sehingga saldo modal saham setelah kuasi-reorganisasi menjadi AS$1.146.031.889.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi defisit per tanggal 1 Januari 2012 sebesar AS$1.385.459.977, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary Shareholder Meeting ("RUPSLB") dated June 28, 2012, the shareholders agreed to carry out a quasi-reorganisation in accordance with PSAK 51 (Revised 2003), "Quasi-reorganisation Accounting" and Bapepam rules No. IX.L1 related to quasi-reorganisation procedures, supplementary to the Bapepam Chairman Decision Letter No. Kep-16/PM/2004 dated April 13, 2004. The Company performed the procedures of quasi-reorganisation based on the opening consolidated financial statement as at January 1, 2012, as remeasured in US Dollars which is the Company's functional and presentation currency.

In connection with quasi-reorganisation, the RUPSLB approved the capital reduction by lowering the nominal value of shares from the original amount of Rp500 to Rp459 to be carried out after the government regulation related to the new capital structure is issued. After the effective date, the capital structure of the Company will be:

a. Authorised capital reduced from Rp15 trillion to Rp13.8 trillion
b. Issued and paid-up capital reduced from Rp11,320,498 million to Rp10,392,217 million

On December 27, 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 114 Year 2012 related to the decrease of the Government Equity participation in the Company amounting to Rp641,778,248,000. The Company also received the Decision Letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-66159.AH.01.02 Tahun 2012 related to the amendment of the Company, articles of association in connection with quasi-reorganisation. Because the component of equity other than the capital stock is not sufficient to eliminate the deficit balance, the Company reduced its capital stock by US$1,145,905,003 and therefore the capital stock after quasi-reorganisation is US$1,146,031,889.

Through the quasi-reorganisation, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as at January 1, 2012 of US$1,385,459,977, against the following equity components:

28. MODAL SAHAM (lanjutan) / *28. SHARE CAPITAL (continued)*

	AS$/*US$*	
Defisit	(1.385.459.977)	*Deficit*
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	44.963.385	*Difference on revaluation assets and liabilities*
Opsi saham	2.278.677	*Share option*
Komponen ekuitas lainnya - surplus revaluasi	83.793.914	*Other component of equity - revaluation surplus*
Tambahan modal disetor (Catatan 29)	108.518.998	*Additional paid-in capital (Note 29)*
Modal ditempatkan dan disetor	1.145.905.003	*Issued and paid-up capital*
	-	

Pada tanggal 12 April 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui Penyertaan Modal Negara Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 17.649.621 saham seri B senilai Rp8.401.219.715 dengan harga pelaksanaan Rp476 per saham dan nilai nominal Rp459 per saham. Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai agio saham pada tambahan modal disetor (Catatan 29).

As at April 12, 2017, the Company's shareholders approved the Government Equity Participation without preemptive rights of 17,649,621 Series B shares of Rp8,401,219,715 with exercise price of Rp476 per share and par value of Rp459 per share. The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as share premium under additional paid-in capital (Note 29).

Berdasarkan Akta No. 123 tanggal 28 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0497399 tanggal 29 Desember 2022. Perusahaan telah menerbitkan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 25.806.070.908 lembar senilai Rp5.057.989.897.968 (ekuivalen AS$323.008.484) dan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 39.788.136.675 lembar senilai Rp7.798.474.788.300 (ekuivalen AS$498.018.698) saham seri C dengan harga pelaksanaan dan nilai nominal Rp196 per saham.

Based on Deed No.123 dated December 28, 2022 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which receipt of notification of amendments to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0497399 dated December 29, 2022, the Company has issued shares without pre-emptive rights of 25,806,070,908 Series C shares of Rp5,057,989,897,968 (equivalent US$323,008,484) and shares with pre-emptive rights of 39,788,136,675 Series C shares of Rp7,798,474,788,300 (equivalent to US$498,018,698) with exercise price and par value of Rp196 per share.

Total penerbitan saham Seri C oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Total issuance of Series C shares by the Company are as follows:

Saham Seri C	**Jumlah saham/ *Number of shares***	***Saldo/Amount***	***Series C Shares***
Penyertaan modal Negara	38.265.305.966	478.957.786	*The Government exercised equity participation*
Konversi utang hasil homologasi	20.704.030.092	259.147.449	*Conversion of homologation result debt*
Konversi obligasi wajib konversi	5.102.040.816	63.861.038	*Conversion of mandatory convertible bond*
Kompensasi berbasis saham	1.404.640.862	17.581.557	*Share-based compensation*
Publik	118.189.847	1.479.354	*Public*
	65.594.207.583	821.027.184	

Berdasarkan Akta Penyertaan Saham Dengan Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 121 tertanggal 22 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Based on the Deed of Share Subscription through Capital Contribution in the Limited Liability Company No. 121 dated March 22, 2025, by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

("Akta Inbreng"), Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan 15.670.777.620 Saham Seri B dan 43.367.346.782 Saham Seri C Perseroan dengan total 59.038.124.402 lembar saham atau 64,536% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh Perusahaan melalui mekanisme inbreng yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara"). Hal ini juga sebagaimana telah tercantum dalam Surat Keterangan yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan tertanggal 24 Maret 2025.

Selisih nilai tercatat dan jumlah yang dipindahkan ke modal saham dicatat sebagai selisih kurs atas tambahan modal disetor (Catatan 29).

Pada tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan Danantara sebagai kreditur dan CI sebagai obligor, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp6.650.505.000.000 yang dapat dikonversikan menjadi ekuitas dengan rincian sebagai berikut (a) maksimal Rp1.822.731.000.000 digunakan oleh Perusahaan dan (b) Rp4.827.774.000.000 untuk dipinjamkan kembali oleh Perusahaan ke CI. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,5% per tahun dengan jangka waktu dua tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman ini digunakan untuk mendukung kebutuhan pemeliharaan pesawat serta kegiatan operasional Perusahaan dan CI. Grup telah menerima seluruh pencairan di beberapa tanggal di 2025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) No. 2 tanggal 12 November 2025 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-0075931.AH.01.02 tanggal 17 November 2025, telah disepakati peningkatan modal dasar menjadi Rp100.000.000.000.002 yang terdiri dari:

a. 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp459 per lembar saham
b. 25.886.576.253 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp459 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp11.881.938.500.127

28. SHARE CAPITAL (continued)

("Inbreng Deed"), the Government of the Republic of Indonesia transferred ownership of 15,670,777,620 Series B Shares and 43,367,346,782 Series C Shares of the Company, totaling 59,038,124,402 shares or 64.536% of all issued and fully paid shares of the Company through an inbreng mechanism executed by the State of the Republic of Indonesia to PT Danantara Asset Management (Persero) ("Danantara"). This is also stated in the Certificate issued by the Company's Securities Administration Bureau dated March 24, 2025.

The difference between carrying amounts and transferred amount to share capital was recorded as foreign exchange rate difference on paid-in capital (Note 29).

On June 24, 2025, the Company entered into a Shareholder Loan Agreement with Danantara as the lender and CI as the obligor, with a maximum facility of Rp6,650,505,000,000 which can be converted into equity with the following details: (a) a maximum of Rp1,822,731,000,000 used by the Company and (b) Rp4,827,774,000,000 to be lent by the Company to CI. This loan bear annual interest rate of 9.5% with maturity of two years from the date of disbursement. The facility is intended to support aircraft maintenance and operational requirements of the Company and CI. Group has received all of the disbursements during several dates in 2025.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of the State-Owned Company (Persero) No. 2 dated November 12, 2025, made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, for which receipt of notification of the amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0075931.AH.01.02 dated November 17, 2025, it was agreed to increase the authorized capital to Rp100,000,000,000,002 consisting of:

a. 1 Series A Dwiwarna share with a par value of Rp459 per share
b. 25,886,576,253 Series B shares with a par value of Rp459 per share, with a total value of Rp11,881,938,500,127

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. 181.866.405.621 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp196 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp35.645.815.501.716
d. 699.629.946.636 lembar saham seri D dengan nilai nominal sebesar Rp75 per lembar saham dan nilai seluruhnya sebesar Rp52.472.245.997.700

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) No. 11 tanggal 5 Desember 2025 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yang penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0252012 tanggal 5 Desember 2025. Perseroan telah menerima setoran modal tunai dari Danantara sebesar Rp17.020.314.000.000, dan menerbitkan 315.610.920.000 saham Seri D dengan total nilai transaksi sebesar Rp23.670.819.000.000, yang terdiri dari konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp6.650.505.000.000 dan setoran modal tunai sebesar Rp17.020.314.000.000. Selisih kurs yang terjadi sebesar AS$8.005.765 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 29).

Kompensasi berbasis saham

Berdasarkan surat Direksi JKTDZ/SKEP/50057/ 2022 tertanggal 8 Desember 2022, Perusahaan memberikan 1.404.640.862 lembar saham Seri C senilai Rp275.309.608.952 (ekuivalen AS$17.581.557) dengan nilai nominal Rp196 per saham kepada karyawan tertentu Perusahaan. Program pembayaran berbasis saham ini *vested* seketika pada tanggal pemberian.

28. SHARE CAPITAL (continued)

c. 181,866,405,621 Series C shares with a par value of Rp196 per share, with a total value of Rp35,645,815,501,716
d. 699,629,946,636 Series D shares with a par value of Rp75 per share, with a total value of Rp52,472,245,997,700

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of the State-Owned Company (Persero) No. 11 dated December 5, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for which the receipt of notification of the amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0252012 dated December 5, 2025, the Company received cash capital contributions from Danantara amounting to Rp17,020,314,000,000 and issued 315,610,920,000 Series D shares with a total transaction value of Rp23,670,819,000,000, comprising the conversion of shareholder loan amounting to Rp6,650,505,000,000 and cash capital contributions amounting to Rp17,020,314,000,000. The resulting foreign exchange differences amounting to US$8,005,765 are recognized as part of additional paid-in capital (Note 29).

Share-based compensation

Based on the Letter of Board of Directors JKTDZ/SKEP/50057/ 2022 dated December 8, 2022, the Company granted 1,404,640,862 Series C shares of Rp275,309,608,952 (equivalent to US$17,581,557) with par value of Rp196 per share to the certain employees of the GMFAA. This share-based compensation program was immediately vested upon the grant date.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Agio saham - neto	76.184.056	76.184.056	*Share premium - net*
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	55.007.051	55.007.051	*Difference arising from changes in equity of a subsidiary*
Selisih kurs atas tambahan modal setor	24.531.285	16.525.520	*Foreign exchange rate difference on paid in capital*
Opsi saham kadaluarsa	2.770.970	2.770.970	*Expired stock option*
Pengampunan pajak	590.369	590.369	*Tax amnesty*
Cadangan modal	106	106	*Capital reserve*
Penyertaan modal pemerintah atas 9 pesawat Boeing	10	10	*Government equity participation on 9 Boeing aircrafts*
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(12.279.870)	(12.279.870)	*Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transactions*
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	(108.518.998)	(108.518.998)	*Elimination of deficit related to quasi-reorganisation*
Jumlah	**38.284.979**	**30.279.214**	***Total***

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran dan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham pada saat penawaran umum perdana tahun 2011 sebesar AS$108.978.734, penawaran umum terbatas I tahun 2014 sebesar AS$35.989.482, penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2017 atas penyertaan modal pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-124/MK.016/1993 sebesar AS$3.194.804.

Share premium

Share premium arose from the difference of the offering price and par value of shares net of stock issuance cost at initial public offering in 2011 amounting to US$108,978,734, limited public offering I in 2014 amounting to US$35,989,482, issuance of shares without preemptive rights in 2017 for government equity participation based on Decision Letter of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. S-124/MK.016/1993 amounting to US$3,194,804.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak

Pada tanggal 10 Oktober 2017, GMFAA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, persentase pemilikan Perusahaan pada GMFAA berubah dari 99% menjadi 89,99%, yang mengakibatkan selisih atas perubahan ekuitas entitas anak sebesar AS$55.007.051.

Difference from changes in equity of a subsidiary

On October 10, 2017, GMFAA listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Accordingly, the Company's percentage share ownership in GMFAA was changed from 99% into 89.99%, resulting in the difference arising from changes in equity of a subsidiary amounting to US$55,007,051.

Selisih kurs atas tambahan modal setor

Selisih kurs atas tambahan modal disetor merupakan selisih antara pembayaran modal saham yang dilakukan dalam Rupiah dengan kurs aktual pada tanggal penyertaan modal dan kurs yang ditetapkan dalam anggaran dasar Grup.

Foreign exchange rate difference on paid in capital

Foreign exchange difference on additional paid-in capital represents the differences between the share capital payments effected in Rupiah at the actual exchange rate on the date of capital contribution and the exchange rate used in the Group's article of association.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Opsi saham kadaluarsa

Pada tahun 2011, Perusahaan memberikan opsi saham kepada komisaris, direksi dan karyawan (MESOP) dengan persyaratan yang telah ditetapkan dengan vesting period selama 12 bulan dan option life selama 5 tahun. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham dan diakui dalam beban kompensasi.

Nilai wajar dari opsi saham dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*. Akumulasi biaya kompensasi saham tahap 1 dan 2 diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas sebesar Rp19.740.236.981 setara dengan AS$2.278.677, yang terdiri dari 153.732.362 opsi saham dieliminasi ke defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Pada tahun 2012, Perusahaan memberi 65.885.298 opsi saham tahap 3 dengan biaya kompensasi sebesar AS$2.770.970, yang diakui sebagai opsi saham dalam bagian ekuitas. Pada tanggal 30 November 2017, MESOP telah berakhir, oleh karena itu opsi saham direklasifikasikan ke "Tambahan modal disetor".

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 456.960 saham atau sebesar 21,25% dari total modal ditempatkan dan disetor PT Gapura Angkasa ("GA") dari PT Angkasa Pura I (Persero) dengan biaya perolehan sebesar AS$6.099.514, yang mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan meningkat menjadi 58,75% setara dengan 1.263.360 saham.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset bersih GA sebesar AS$2.507.044 diakui sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura I (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama.

Pada tanggal 13 November 2020, GA menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh PT Angkasa Pura II (Persero) dan menyebabkan saham Perusahaan di GA terdilusi menjadi 45,62%. Keuntungan dari dilusi saham GA sebesar AS$3.944.338 dan saldo defisit selisih kurs penjabaran laporan keuangan pada penghasilan komprehensif lain sebesar AS$13.509.309 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikarenakan Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) dikendalikan oleh pemegang saham yang sama. Perusahaan juga mentransfer surplus revaluasi GA yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar AS$1.854.751 ke saldo laba ditahan.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Expired stock option

In 2011, the Company granted stock options to qualifying commissioners, directors and employees (MESOP) with vesting period of 12 months and option life of 5 years. Stock compensation expense is calculated based on the fair value of stock options granted and recognised as compensation expense.

The fair values of stock options are valued using the Black-Scholes model to measure the option price. The accumulated compensation stock option costs for phase 1 and 2 are recognised as stock options under equity amounting to Rp19,740,236,981 equivalent to US$2,278,677, which consists of 153,732,362 stock option which was eliminated to deficit related to quasi-reorganisation. In 2012, the Company granted 65,885,298 stock option for phase 3 with compensation stock option cost amounting to US$2,770,970, which was recognised as stock option under equity. On November 30, 2017, the MESOP expired, therefore the stock option was reclassified to "Additional paid-in capital".

Differences between transfer benefits and carrying amounts of combined business under common control transaction

On December 10, 2014, the Company acquired 456,960 shares or 21.25% of the total issued and paid-up capital of PT Gapura Angkasa ("GA") from PT Angkasa Pura I (Persero) with acquisition cost amounting to US$6,099,514, resulting in the share ownership of the Company has increasing into 58.75% equivalent with 1,263,360 shares.

Differences between transfer benefits and carrying amounts of net assets of GA amounting to US$2,507,044 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura I (Persero) were controlled by the same shareholder.

On November 13, 2020, GA issued new shares that were fully paid by PT Angkasa Pura II (Persero). As a result, the Company's investment in shares in GA was diluted to 45.62%. The dilution gain amounting to US$3,944,338 and the deficit balance of exchange difference due to financial statements translation in other comprehensive income amounting to US$13,509,309 are recognised as additional paid-in capital as the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) were controlled by the same shareholder. The Company also transferred its revaluation surplus of GA recorded in other comprehensive income of US$1,854,751 to retained earnings.

30. SALDO LABA DICADANGKAN / *30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan laba bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar AS$6.081.861 atau sebesar 0,17% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net earnings of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net earnings shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to US$6,081,861 or 0.17% of the Company's issued and paid up capital.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	2025	2024	
Surplus revaluasi	251.987.032	247.993.889	*Revaluation surplus*
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas	(1.461.286)	(1.461.286)	*Changes in fair value of equity investment*
Akumulasi selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(231.265.548)	(227.741.858)	*Cumulative translation adjustments*
Total	**19.260.198**	**18.790.745**	***Total***

Surplus revaluasi timbul dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan di aset tetap. Ketika pesawat, tanah dan bangunan yang telah dinilai kembali tersebut dijual, porsi surplus revaluasi yang terkait dengan aset dipindahkan langsung ke saldo laba rugi ditahan.

The revaluation reserve arises on the revaluation of aircraft, land and buildings in the fixed assets. When revalued aircraft, land and buildings are sold, the portion of the revaluation reserve that related to that asset is transferred directly to retained earnings loss.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTEREST*

	Kepentingan non pengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*		Kepentingan nonpengendali atas laba/rugi bersih komprehensif/*Comprehensive income or loss attributable to non-controlling interests*		
	2025	2024	2025	2024	
PT GMF Aero Asia Tbk dan entitas anak	84.249.968	(31.739.995)	1.971.486	2.784.676	*PT GMF Aero Asia Tbk and its subsidiaries*
PT Aero Wisata dan entitas anak	(1.122.974)	(1.244.946)	121.972	110.613	*PT Aero Wisata and its subsidiaries*
PT Sabre Travel Network Indonesia	418.908	416.742	2.166	24.470	*PT Sabre Travel Network Indonesia*
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	161.553	146.884	14.666	6.788	*PT Garuda Daya Pratama Sejahtera*
Total	**83.707.455**	**(32.421.315)**	**2.110.290**	**2.926.547**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut:

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows:

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Aset lancar	303.892.171	206.103.485	*Current assets*
Aset tidak lancar	509.087.950	218.526.718	*Non-current assets*
Total aset	**812.980.121**	**424.630.203**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	305.224.989	237.508.591	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	393.188.072	445.022.915	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**698.413.061**	**682.531.506**	***Total liabilities***

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan terkait kepentingan nonpengendali di GMFAA adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of the financial information in respect of material non-controlling interest in GMFAA is as follows: (continued)

	2025	2024	
Pendapatan	491.882.794	421.223.186	*Revenue*
Laba tahun berjalan	**33.967.745**	**26.900.045**	***Profit for the year***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**34.362.717**	**27.352.847**	***Total comprehensive income for the year***
Kas (keluar)/masuk neto dari:			*Net cash (outflow)/inflow from:*
Aktivitas operasi	65.213.105	14.740.437	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(4.612.115)	(4.204.144)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(30.543.032)	(18.528.862)	*Financing activities*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2025, para pemegang saham GMFAA menyetujui penerbitan saham baru dengan nilai nominal Rp 25,00 (jumlah penuh) per saham melalui mekanisme PMHMETD. PMHMETD telah menerima pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 11 Desember 2025.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 28, 2025, the shareholders of GMFAA approved the issuance of new shares with a par value of Rp25.00 (full amount) per share through a Rights Issue (PMHMETD). The Rights Issue received an effective statement from the OJK on December 11, 2025.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 146 oleh Notaris Asep Heryanto, S.H., M.Kn., tertanggal 29 Desember 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) mengakuisisi 82.100.173.900 saham dengan melaksanakan transaksi penyetoran aset non-tunai, memindahkan kepemilikan sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 972.123 M2 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 28.05.00003539.0 kepada GMFAA. Hasil penilaian nilai wajar atas aset inbreng dari Penilai Independen KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan, Nomor 00392/2.0095-01/PI/05/0046/1/XI/2025 pada tanggal 8 Desember 2025, adalah sebesar Rp5.664.912.000.000, yang setara dengan AS$339.158.281.

In accordance with Notarial Deed No. 146 by Notary Asep Heryanto, S.H., M.Kn., dated December 29, 2025, PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) acquired 82,100,173,900 shares by executing a non-cash asset contribution transaction, transferring ownership of a plot of land with a Building Use Right (HGB) certificate covering 972,123 M2 with Land Identification Number (NIB) 28.05.00003539.0 to the GMFAA. The valuation of the fair value of the contributed assets by Independent Appraisers KJPP Ruky, Syafrudin and Partners, Number 00392/2.0095-01/PI/05/0046/1/XI/2025 on December 8, 2025, amounted to Rp5,664,912,000,000, equivalent to US$339,158,281.

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan terhadap GMFAA setelah transaksi ini menjadi 27,44%. Dampak atas perubahan kepemilikan ini dicatat sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Accordingly, the Company's ownership interest in GMFAA after this transaction became 27.44%. The impact of this change in ownership interest is recognized as a difference in transaction with non-controlling entity.

33. PENDAPATAN USAHA / *33. OPERATING REVENUES*

	2025	2024	
Penerbangan berjadwal			***Scheduled airline services***
Penumpang	2.348.811.289	2.577.698.367	*Passenger*
Kargo dan dokumen	165.856.937	164.709.318	*Cargo and document*
Sub-total	2.514.668.226	2.742.407.685	*Sub-total*
Penerbangan tidak berjadwal			***Non-scheduled airline services***
Haji	180.167.622	227.479.976	*Hajj*
Charter	160.709.764	106.272.455	*Charter*
Sub-total	340.877.386	333.752.431	*Sub-total*
Lain-lain			***Others***
Pemeliharaan dan perbaikan pesawat	141.611.788	102.710.782	*Aircraft maintenance and overhaul*
Pelayanan terkait penerbangan	67.743.052	98.687.735	*Airline related services*
Biro perjalanan	60.506.586	40.960.358	*Travel agent*
Jasa boga	52.295.271	58.720.474	*Catering*
Fasilitas	17.296.087	18.460.995	*Facilities*
Hotel	12.202.268	12.072.244	*Hotel*
Transportasi	2.026.812	2.290.609	*Transportation*
Lain-lain	7.377.008	6.463.070	*Others*
Sub-total	361.058.872	340.366.267	*Sub-total*
Total	**3.216.604.484**	**3.416.526.383**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenue earned from individual customers exceeding 10% of total operating revenue.

34. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN / *34. FLIGHT OPERATIONS EXPENSES*

	2025	2024	
Bahan bakar	973.220.861	1.086.015.801	*Fuel*
Beban penyusutan (Catatan 14)	328.233.972	331.493.947	*Depreciation expenses (Note 14)*
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	161.934.200	157.984.394	*Salaries, allowances and other benefits*
Sewa dan charter pesawat	65.522.072	76.778.684	*Aircraft rental and charter*
Asuransi	9.549.923	13.873.814	*Insurance*
Lain-lain	1.794.630	1.759.195	*Others*
Total	**1.540.255.658**	**1.667.905.835**	***Total***

Pembelian bahan bakar sebesar AS$872.807.095 (2024: AS$988.977.582) atau setara dengan 27% (2024: 29%) dari jumlah pendapatan usaha dibayarkan kepada satu pemasok, PT Pertamina Patra Niaga.

Purchase of fuel approximately US$872,807,095 (2024: US$988,977,582) or equal to 27% (2024: 29%) of total operating revenues are derived from a single supplier, PT Pertamina Patra Niaga.

35. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN / *35. MAINTENANCE AND REPAIRS EXPENSES*

	2025	2024	
Beban penyusutan (Catatan 14)	315.613.580	235.991.499	*Depreciation expenses (Note 14)*
Suku cadang	133.119.374	117.177.864	*Spare parts*
Pemeliharaan dan perbaikan	104.203.769	77.150.513	*Maintenance and repairs*
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	100.079.421	100.339.790	*Salaries, allowances and other benefits*
Sewa	1.155.844	728.148	*Rental*
Lain-lain	7.192.968	5.570.165	*Others*
Total	**661.364.956**	**536.957.979**	***Total***

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	92.544.167	93.708.278	*Salaries, allowances and other benefits*
Pajak	28.797.281	35.684.675	*Taxes*
Beban penyusutan (Catatan 14)	23.180.729	23.359.781	*Depreciation expenses (Note 14)*
Jasa profesional dan pelatihan	17.209.638	15.411.840	*Professional services and training*
Sewa	12.903.569	11.345.277	*Rental*
Kesehatan	11.970.332	10.269.778	*Healthcare services*
Utilitas	7.253.317	6.315.880	*Utilities*
Lain-lain	12.827.223	16.134.047	*Others*
Total	**206.686.256**	**212.229.556**	***Total***

37. BEBAN KEBANDARAAN / *37. USER CHARGES AND STATION EXPENSES*

	2025	2024	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	216.675.543	218.616.838	*Aircraft and flight services*
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	15.872.577	15.601.823	*Salaries, allowances and other benefits*
Sewa	14.429.024	15.711.029	*Rental*
Beban penyusutan (Catatan 14)	922.746	1.103.257	*Depreciation expenses (Note 14)*
Lain-lain	1.246.285	1.244.508	*Others*
Total	**249.146.175**	**252.277.455**	***Total***

38. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI / *38. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES*

	2025	2024	
Reservasi	84.836.005	59.648.603	*Reservations*
Komisi	79.343.602	89.055.163	*Commissions*
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	12.704.969	15.061.757	*Salaries, allowances and other benefits*
Promosi	5.674.630	8.717.309	*Promotions*
Lain-lain	10.143.338	6.821.267	*Others*
Jumlah	**192.702.544**	**179.304.099**	***Total***

39. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG / *39. PASSENGER SERVICES EXPENSES*

	2025	2024	
Pelayanan penumpang	118.948.873	120.243.417	*Passenger services*
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	90.318.889	95.087.481	*Salaries, allowances and other benefits*
Lain-lain	7.090.800	6.305.918	*Others*
Jumlah	**216.358.562**	**221.636.816**	***Total***

40. BEBAN KEUANGAN / *40. FINANCE COST*

	2025	2024	
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	194.477.723	174.149.885	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Liabilitas sewa	166.772.818	176.365.936	*Lease liabilities*
Utang usaha	55.210.725	26.081.716	*Trade payable*
Pinjaman jangka panjang	55.113.419	43.609.051	*Long-term loans*
Utang obligasi	46.036.395	47.001.453	*Bonds payable*
Pinjaman efek beragun aset	4.870.068	4.972.353	*Asset-backed securitisation loan*
Lain-lain	3.308.978	7.717.539	*Others*
Jumlah	**525.790.126**	**479.897.933**	***Total***

41. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO / *41. OTHER INCOME - NET*

	2025	2024	
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	72.654.937	-	*Gain on remeasurement of estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Pembalikan/ (penambahan) penurunan nilai aset non-keuangan	(6.384.162)	20.164.111	*Reversal/ (addition) of non-financial assets*
Denda keterlambatan pembayaran	(11.187.227)	(1.462.382)	*Late payment penalty*
Kerugian atas revaluasi aset	(6.365.268)	(2.355.708)	*Loss on revaluation of fixed asset*
Lain-lain - neto	(18.300.638)	38.843.321	*Others - net*
Jumlah	**30.417.642**	**55.189.342**	***Total***

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN / *42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE*

Rugi per saham dasar/dilusian dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic/diluted loss per share is calculated by dividing loss attributable to the parent company by the weighted average owners of the number of ordinary shares outstanding during the period.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar/dilusian:

Below is the data used for the computation of basic/diluted earnings per share:

	2025	2024	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(322.487.626)	(72.709.450)	*Loss attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	113.097.970.138	91.480.783.837	*Weighted average number of outstanding shares*
Rugi per saham dasar/dilusian	**(0.00285)**	**(0.00079)**	***Basic/diluted loss per share***

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (lanjutan)

Tidak ada efek yang berpotensi mengakibatkan penerbitan saham biasa tambahan. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Danantara adalah pemegang saham utama Perusahaan
b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Danantara serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan
c. PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mega Syariah adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan
d. Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE (continued)

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

a. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Danantara is the majority stockholder of the Company
b. All entities that are owned and controlled by Danantara including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence
c. PT Bank Mega Tbk and PT Bank Mega Syariah are entities under common control with a shareholder which have significant influence for the Company
d. Commissioners and Directors are key management personnel

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Details of significant accounts with related parties are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			***Cash and cash equivalents (Note 4)***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	817.104.651	51.447.814	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.446.390	34.807.820	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.975.443	19.282.936	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.176.279	31.303.899	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Lain-lain	696.845	10.999.334	*Others*
Jumlah	**886.399.608**	**147.841.803**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**11,93%**	**2,23%**	***Percentage of total assets***
Kas dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.547.522	13.261.634	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.802.907	407.189	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	973.862	902.873	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**10.324.291**	**14.571.696**	**Total**
Persentase terhadap jumlah aset	**0,14%**	**0,22%**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
Kementerian Sekretariat Negara RI	8.992.882	484.400	*Kementerian Sekretariat Negara RI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.756.796	1.990.835	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Gapura Angkasa	3.669.149	7.838.520	*PT Gapura Angkasa*
Pemerintah	3.430.372	3.018.197	*Government*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.303.671	3.174.047	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	1.170.997	1.429.878	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	529.928	2.358.501	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lain-lain	2.249.544	2.744.672	*Others*
Jumlah	**26.103.339**	**23.039.050**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,35%**	**0,35%**	***Percentage of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 6)			***Other receivables (Note 6)***
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	6.562.788	6.562.788	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
Lain-lain	83.411	1.861.732	*Others*
Jumlah	**6.646.199**	**8.424.520**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,09%**	**0,13%**	**Percentage of total assets**

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Details of significant accounts with related parties are as follows: (continued)

	2025	2024	
Utang usaha (Catatan 16)			***Trade payables (Note 16)***
PT Pertamina (Persero)	124.122.048	311.836.330	*PT Pertamina (Persero)*
PT Gapura Angkasa	21.909.115	20.954.686	*PT Gapura Angkasa*
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	20.593.268	16.281.238	*PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)*
Perum LPPNPI	11.041.183	14.253.071	*Perum LPPNPI*
PT Pertamina Patra Niaga	7.633.131	11.928.526	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.174.356	2.993.916	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	2.923.094	2.414.297	*Others*
Jumlah	**191.396.195**	**380.662.064**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**2,61%**	**4,78%**	***Percentage of total liabilities***

Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

	2025	2024	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	18.989.759	54.716.154	*PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)*
Jumlah	**18.989.759**	**54.716.154**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,26%**	**0,69%**	***Percentage of total liabilities***
Pinjaman jangka panjang (Catatan 22)			***Long-term loans (Note 22)***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.335.550	226.102.833	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.853.616	205.739.762	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.785.797	67.971.603	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Pengelola Aset	24.367.095	41.101.704	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15.688.818	15.161.518	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Danareksa Capital	13.903.786	9.310.024	*PT Danareksa Capital*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	201.444	123.746	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Lain-lain	-	26.205.011	*Others*
Jumlah	**547.136.106**	**591.716.201**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**7,45%**	**7,42%**	***Percentage of total liabilities***

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

b. Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1,21% (2024: 1,14%) dari total pendapatan usaha atau senilai AS$39.781.504 (2024: AS$41.823.182). Transaksi dengan PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero) berkaitan dengan jasa perawatan dan perbaikan sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berkaitan dengan transaksi penjualan *mileage*.

b. Operating revenues from related parties for the period then ended December 31, 2025 constituted 1.21% (2024: 1.14%) of the total operating revenues or US$39,781,504 (2024: US$41,823,182). Transactions with PT Pertamina (Persero) and PT PLN (Persero) are related to line maintenance and repair services, while the transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are related to selling mileage.

c. Rincian beban usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

c. The details of operating expenses from related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Pertamina Patra Niaga	872.939.003	988.977.582	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Gapura Angkasa	45.493.780	52.247.098	*PT Gapura Angkasa*
PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)	42.579.345	13.670.050	*PT Angkasa Pura Indonesia (Persero)*
Perum LPPNPI	32.444.489	35.645.809	*Perum LPPNPI*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	16.873.185	14.565.335	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Angkasa Pura II	17.226.389	33.500.684	*PT Angkasa Pura II*
BPJS	12.725.177	13.619.446	*BPJS*
Lain-lain	20.236.051	31.211.577	*Others*
Jumlah	**1.060.517.419**	**1.183.437.581**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban usaha	**34,18%**	**38,08%**	***Percentage of total operating expenses***

Transaksi dengan PT Pertamina Patra Niaga berupa transaksi pembelian bahan bakar pesawat. Transaksi dengan PT Gapura Angkasa dan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) berkaitan dengan jasa kebandaraan, sedangkan Perum LPPNPI berkaitan dengan jasa navigasi udara.

The transactions with and PT Pertamina Patra Niaga were related to aircraft fuel purchase. Transactions with PT Gapura Angkasa and PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) are related to airport operation and ground handling, while Perum LPPNPI related to air navigation.

d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of finance cost from related parties are as follows:

	2025	2024	
PT Pertamina (Persero)	51.117.442	23.328.347	*PT Pertamina (Persero)*
PT Danantara Asset Management (Persero) Tbk	11.186.872	-	*PT Danantara Asset Management (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.106.704	6.128.592	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.227.198	5.095.186	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Pengelola Aset	5.156.903	7.784.149	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.155.282	5.990.792	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.460.536	1.509.680	*PT Angkasa Pura II (Persero)*

43. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

d. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi sebagai berikut:

e. The details of finance cost from related parties are as follows:

	2025	2024	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.167.714	1.133.388	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Perum LPPNPI	980.386	1.154.040	*Perum LPPNPI*
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	4.972.353	*PT Mandiri Manajemen Invenstasi*
Lain-lain	4.203.784	4.881.553	*Others*
Jumlah	**89.762.821**	**61.978.080**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban non-usaha	**19,17%**	**15,89%**	***Percentage of total non-operating expenses***

e. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

e. Remuneration of Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2025	2024	
Komisaris			*Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek	610.840	1.455.947	*Short term benefits*
Imbalan kerja pasca kerja	91.792	107.339	*Post employment benefits*
Sub-Jumlah	702.632	1.563.286	*Sub-total*
Direksi			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	1.633.302	5.864.211	*Short term benefits*
Imbalan kerja pasca kerja	254.965	260.272	*Post employment benefits*
Sub-jumlah	1.888.267	6.124.483	*Sub-total*
Persentase terhadap jumlah beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja lainnya	**0,57%**	**1,69%**	***Percentage of total salaries, allowances and other benefits***

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Pembelian pesawat

a. Purchase of aircrafts

Pesawat Airbus A330-900 neo

Airbus A330-900 neo aircrafts

Perusahaan memiliki total outstanding kontrak pembelian pesawat Airbus A330-900 neo sebanyak 9 pesawat. Pengiriman pesawat Airbus A330-900 neo dijadwalkan pada tahun 2017 sampai dengan 2031.

The Company has total outstanding purchase contract of 9 Airbus A330-900 neo aircrafts. The deliveries of Airbus A330-900 neo aircrafts will be in 2017 up to 2031.

Atas rencana pengiriman tersebut, Perusahaan akan melakukan peninjauan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan pasar.

Based on delivery plan, the Company will conduct periodic review that also considers market behavior.

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pesawat Airbus A330-900 neo (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian pembelian dengan Airbus untuk kontrak pembelian 4 pesawat A330-800. Pengiriman pesawat Airbus A330-800 dijadwalkan pada tahun 2027 sampai dengan 2030. Namun demikian, berdasarkan Airbus Restructuring Sheet tersebut, Perusahaan memperoleh hak pembatalan pengiriman pesawat Airbus A330-800 dengan membayar kompensasi pembatalan.

Pembelian pesawat Airbus A330-800

Pada 28 Mei 2024, Perusahaan melaksanakan hak pembatalan atas pengiriman 4 pesawat Airbus A330-800. Airbus telah menerima permintaan pembatalan dari Perusahaan. Pada 31 December 2025, Perusahaan dan Airbus dalam proses formalisasi pembatalan ke dalam bentuk amendemen perjanjian pembelian pesawat.

Pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, CI dan Airbus menandatangani perjanjian pembelian untuk membeli 25 unit pesawat Airbus A320 Neo dimana CI telah membayarkan *predelivery payments* ("PDP") kepada Airbus. Pada bulan November 2019, perjanjian ini diakhiri. Airbus setuju untuk mengembalikan PDP yang telah dibayarkan dengan ketentuan di mana Perusahaan dan/atau CI harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family.

Pesawat Boeing 737 MAX 8

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Boeing untuk pembelian 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki sisa 49 unit yang masih belum dikirim oleh Boeing dengan rencana jadwal pengiriman yang belum dapat dipastikan menyusul adanya insiden yang menimpa pesawat Boeing 737 Max 8.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Purchase of aircrafts (continued)

Airbus A330-900 neo aircrafts (continued)

On December 30, 2022, the Company entered into an amendment purchase agreement with Airbus for purchase contract of 4 Airbus A330-800 aircraft. The deliveries of Airbus A330-800 neo aircraft will be in 2027 up to 2030. However, based on Airbus Restructuring Sheet, the Company gets cancellation rights of aircraft delivery of Airbus A330-800 by paying a cancellation compensation.

Purchase of Airbus A330-800 aircrafts

As of May 28, 2024, the Company exercised the cancellation rights of the delivery of 4 Airbus A330-800. Airbus has received the Company's cancellation request. As at December 31, 2025, the Company and Airbus are in the process of formalising the cancellation into an amendment to the aircraft purchase agreement.

Airbus A320-200 aircrafts

On December 20, 2012, CI and Airbus entered a purchase agreement to purchase 25 Airbus A320 Neo aircraft where CI has paid the predelivery payment ("PDP") to Airbus. In November 2019, the agreement was ended. Airbus agreed to return the PDP with condition where the Company and/or CI have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family.

Boeing 737 MAX 8 aircrafts

On September 12, 2014, the Company entered into a purchase agreement with Boeing for the purchase of 50 units of Boeing 737 Max 8 aircraft. As of 31 December 2021, the Company had the remaining 49 units that had not been delivered by Boeing with the delivery plan yet to be confirmed following the incident that happened to the Boeing 737 Max 8 aircraft.

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pembelian pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan meminta agar seluruh produksi termasuk pengiriman pesawat Boeing 737 Max 8 untuk dihentikan. Terkait perkembangan atas rencana pengadaan pesawat Boeing 737 Max 8, lihat Catatan 11.

b. Perjanjian terkait mesin pesawat

Garuda dan Rolls Royce

Sejak tahun 2008, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan Rolls Royce terkait perawatan dan pemeliharaan mesin dengan tipe T700 dan T7000 untuk pesawat Airbus A330-300 dengan konsep *total care*. Perjanjian ini tetap berlaku sampai salah satu pihak mengeluarkan pemberitahuan pemutusan.

Pada tanggal 16 Juni 2022, sebagai bagian dari proses PKPU, Perusahaan dan Rolls-Royce menandatangani *Restructuring Term Sheet*. Perusahaan menyetujui rencana layanan yang berjalan (*Ongoing Services Plan*) dengan menetapkan persyaratan pembayaran untuk mendukung program restorasi mesin untuk kembali beroperasi serta penyediaan layanan berdasarkan kontrak *total care* di masa mendatang dengan penyesuaian term sesuai dengan restrukturisasi pesawat A330 series baik dengan lessor maupun dengan pabrikan Airbus. *Restructuring Term Sheet* ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

Garuda dan CFMI

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CFM International ("CFMI") terkait dengan perawatan dan pemeliharaan mesin tipe CFM56-7B untuk pesawat B737-800 dengan nama perjanjian *Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services*.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Purchase of aircrafts (continued)

On April 16, 2021, the Company requested future production of the Boeing 737 Max 8 including its delivery to be halted. In regards to the development on the purchase plan of Boeing 737 Max 8 aircraft, refer to Note 11.

b. Agreements related to aircraft engine

Garuda and Rolls Royce

Starting 2008, the Company entered into various agreements with Rolls Royce related to engine care and maintenance for engine type T700 and T7000 Airbus A330-300 aircrafts with total care concept. This agreement remains valid until one of the parties issues the termination notice.

On June 16, 2022 as part of PKPU process, the Company and Rolls-Royce signed Restructuring Term Sheet. The Company agreed Ongoing Services Plan which establishes the payment terms that support engine restoration program for returning the machine to operation and providing services based on contract. Future Total Care contract with adjusted term in accordance with A330 series aircrafts restructuring with lessor or Airbus manufacturer. The Restructuring Term Sheet remain valid until December 31, 2026.

Garuda and CFMI

In January 2012, the Company entered into Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services with CFM International ("CFMI") related to maintenance of engine model CFM56-7B for B737-800 aircraft under agreement Rate Per Flight Hour Agreement For Engine Shop Maintenance Services.

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian terkait mesin pesawat (lanjutan)

Garuda dan CFMI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan CFMI menandatangani *Settlement Term Sheet* sebagai bagian dari proses PKPU dengan kesepakatan utang PKPU ke CFMI berkurang menjadi AS$31.315.201 dan Perusahaan diharuskan membayar kembali uang muka deposit yang sebelumnya diberikan oleh CMFI sebesar AS$7.580.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran deposit sebesar AS$1.380.000. Per 31 Desember 2023, Perusahan telah melunasi sisa pembayaran deposit sebesar AS$6.200.000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

Perusahaan memiliki piutang jangka panjang dari PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") atas jasa perawatan pesawat. MNA merupakan entitas afiliasi karena kepemilikan pemerintah.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebesar AS$33.644.959 dan Rp1.099.503.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Utang yang dimulai pada tahun 2016.

Pada tahun 2018, MNA telah menghentikan operasi dan telah diputuskan oleh Hakim Pengawas bahwa MNA berada dalam proses PKPU Tetap. Dari tahun 2018 hingga 2022, MNA berada dalam proses PKPU dan pada tanggal 29 Desember 2022, Daftar Piutang Tetap ("DPT") telah diterbitkan. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima distribusi piutang dengan total Rp1.471.465.792.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Agreements related to aircraft engine (continued)

Garuda and CFMI (continued)

On June 15, 2022, the Company and CFMI has signed Settlement Term Sheet as part of PKPU process. The Company and CFMI agreed to reduce PKPU debt into US$31,315,201 and the Company required to reimburse for the advance deposit previously provided by CFMI amounted to US$7,580,000. As at December 31, 2022, the Company has partially paid reimbursement deposit amounted to US$1,380,000. As at December 31, 2023, the Company has fully repaid all of the remaining deposit payments amounting to US$6,200,000.

c. PT Merpati Nusantara Airlines

The Company has long term receivables from PT Merpati Nusantara Airlines ("MNA") which arose from the maintenance of aircrafts. MNA is an affiliated entity due to government ownership.

In March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of US$33,644,959 and Rp1,099,503,673 in 13 (thirteen) years since the signing of Debt Restructuring Agreement which started in 2016.

In 2018 MNA stopped its operation and it has been decided by the Judge that MNA was in the Permanent PKPU. From 2018 up to 2022, MNA was in the PKPU process and on 29 December 2022, the Fixed Receivable List ("DPT") has been already issued. Up to December 31, 2025, the Company has received the distribution of the receivable totalling to Rp1,471,465,792.

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. PT Sriwijaya Air

Pada tanggal 9 November 2018, CI menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai "Sriwijaya Grup") yang kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, CI akan bertindak untuk melakukan pengelolaan manajemen Sriwijaya dan sebagai kompensasi CI berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, CI dan/atau Perusahaan berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

Pada saat yang bersamaan, Perusahaan memberikan dukungan atas pengelolaan manajemen PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air. Atas dukungan-dukungan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada CI, maka CI setuju untuk memberikan 95% dari manfaat bersih yang diterima CI dari perjanjian kerjasama manajemen ini.

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut tidak lagi berjalan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Perusahaan. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar Rp559.620.045.769 setara dengan AS$39.219.262 akan dibahas lebih lanjut antara CI, Perusahaan dan Sriwijaya Grup dimana dari nilai tersebut senilai AS$37.094.196 harus diteruskan ke Perusahaan apabila terdapat pembayaran dari Sriwijaya Grup.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. PT Sriwijaya Air

On November 9, 2018, CI has entered into a joint cooperation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"), which subsequently amended on November 19, 2018 and February 27, 2019. Based on the cooperation agreement, CI will act to manage Sriwijaya's management and as a compensation for CI's services, CI is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, CI and/or the Company have the right to appoint their representatives into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

Simultaneously, the Company provided supports related to the management of PT Sriwijaya Air and PT NAM Air. As a result of the supports provided by the Company, CI agreed to provide 95% of net benefits received by CI from this cooperation agreement.

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by the Company. The receivables from Sriwijaya Group related with management fee and profit sharing totaling Rp559,620,045,769 equivalent to US$39,219,262 will be further discussed by CI,the Company and Sriwijaya Group of which US$37,094,196 must be forwarded to the Company if there is a payment from the Sriwijaya Group.

44. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. PT Sriwijaya Air (lanjutan)

Pada 31 Oktober 2022, Sriwijaya dinyatakan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Pada tanggal 12 Juli 2023 telah dilaksanakan pemungutan suara terhadap rencana perdamaian dengan hasil bahwa Rencana Perdamaian Final telah disetujui oleh mayoritas suara dari para kreditor Sriwijaya. Kemudian pada tanggal 20 Juli 2023, berdasarkan Salinan Putusan Nomor: 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat telah dinyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 12 Juli 2023 antara Termohon PKPU (Sriwijaya) dengan Para Kreditornya. Jumlah piutang CI kepada Sriwijaya yang ditetapkan dalam putusan PKPU dan Perjanjian Perdamaian adalah sebesar Rp130.281.056.474, yang terdiri dari piutang Kerjasama Manajemen ("KSM") Rp125.043.622.687 dan transfer penumpang Rp5.237.433.787, dibayarkan dalam waktu 30 tahun.

e. Novasi Perjanjian Sewa Pesawat CI dan Perusahaan

Pada tanggal 16 April 2025, telah dilakukan novasi atas perjanjian sewa pesawat Airbus A330-900 NEO untuk MSN 1870 dan MSN 1887 antara CI dan Perusahaan, di mana seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa pesawat dialihkan dari CI kepada Perusahaan. Pesawat tersebut sebelumnya dioperasikan oleh CI berdasarkan perjanjian sewa dengan GIHF sebagai sub-lessor dan Avolon Leasing sebagai lessor utama. Novasi ini dilakukan melalui mekanisme yang diatur dalam Perjanjian Nomor CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6056/ 0325 dan CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6055/ 0325.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. PT Sriwijaya Air (continued)

On October 31, 2022, Sriwijaya was stated in the Suspension of Debt Obligations ("PKPU"). On July 12, 2023, a vote was held on the Composition Plan with the result that the Final Composition Plan was approved by the majority of votes from Sriwijaya's creditors. Then on July 20, 2023, based on copy of decision number: 247/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court declared valid and legally binding dated July 12, 2023 between the PKPU Respondent (Sriwijaya) and its Creditors. The amount of CI's receivables from Sriwijaya as stipulated in the PKPU decision and the Final Composition Plan is Rp130,281,056,474, consisting of Management Cooperation ("KSM") receivables Rp125,043,622,687 and passenger transfers Rp5,237,433,787, will be paid within 30 years.

e. Novation of Aircraft Lease Agreement between CI and the Company

On April 16, 2025, a novation of the Airbus A330-900 NEO aircraft with MSN 1870 and MSN 1887 lease agreement between CI and the Company was executed, under which all rights and obligations related to the lease of aircraft were transferred from CI to the Company. The aircrafts were previously operated by CI under a lease agreement with GIHF as the sub-lessor and Avolon Leasing as the head lessor. The novation was carried out pursuant to the terms set forth in Agreement Numbers CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6056/ 0325 and CITILINK/JKTIGQG/PERJ/02/6055/ 0325.

45. KONTINJENSI

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. Tanggal 11 Juli 2022, Kuasa Hukum Perusahaan telah menerima 2 Surat Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi, yang pada intinya terdapat upaya hukum Kasasi atas Putusan Homologasi dari Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company dan Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Pemohon Kasasi"). Perseroan telah mengajukan 2 Kontra Memori Kasasi pada tanggal 14 Juli 2022.

   Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perseroan telah mendapatkan Putusan Kasasi yang pada intinya menolak permohonan kasasi dari Greylag 1410 dan Greylag 1446, sehingga Putusan Homologasi telah berkekuatan hukum tetap dan PKPU Perseroan telah berakhir.

   Pada tanggal 18 November 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK"). Perseroan telah mengajukan kontra memori PK pada 28 November 2022.

   Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah diterbitkan Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Upaya hukum Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag 1410 dan Greylag 1446. Melalui Penetapan Pengadilan tersebut Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada pokoknya menyatakan tidak dapat menerima permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Greylag.

2. Pada tanggal 7 Februari 2023, masing-masing Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan permohonan pembatalan Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan Putusan Homologasi dengan nomor: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.

45. CONTINGENCIES

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

1. *On July 11, 2022, the Company's Lawyer have received 2 Notices and Submission of a Copy of the Application for Cassation and a Memorandum of Cassation, which stated that there are cassations against the Homologation Decision from Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company and Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Claimant"). The Company has filed 2 Counter Memorandums of Cassation on July 14, 2022.*

   On October 21, 2022, the Company received a Cassation Decision which essentially rejected the appeals from Greylag 1410 and Greylag 1446, so that the Homologation Decision has permanent legal force and the Company PKPU has officially ended.

   On November 18, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted a Judicial Review ("PK"). The Company has filed a PK contra memory on November 28, 2022.

   On August 16, 2023, Court Determinations was rendered by the Central Jakarta District Court regarding the legal action for Judicial Review submitted by Greylag 1410 and Greylag 1446. Through this Court Determination, the Central Jakarta District Court basically stated that it could not accept the application for judicial Review submitted by Greylag.

2. *On February 7, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 respectively filed an application for annulment of the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Commercial Court with Homologation Decision number: 425/PDT.SUS-PKPU/2021/PN NIAGA JKT PST.*

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2023, telah terdapat Putusan Kasus Pembatalan Perdamaian dengan amar putusan menolak Permohonan Pembatalan Perdamaian Greylag Entities untuk seluruhnya.

Pada tanggal 8 September 2023, masing-masing Greylag Entities mengajukan 2 (dua) permohonan kasasi atas Putusan Pembatalan Perdamaian tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Greylag Entities dengan amar putusan tolak.

Pada tanggal 22 dan 26 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan bahwa Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan peninjauan kembali. Adapun Perusahaan telah mengajukan 2 kontra memori peninjauan kembali. Pada 26 Agustus 2024, Perseroan melalui Kuasa Hukumnya telah menerima putusan pada kasus ini dengan nomor 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 tertanggal 25 Juli 2024 atas Permohonan Peninjauan Kembali yang pada intinya menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 dan pada tanggal 24 Oktober 2024 telah diterima Putusan nomor 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dari Mahkamah Agung yang pada intinya menolak permohonan PK yang diajukan oleh Greylag 1446, sehingga dalam perkara ini Garuda dinyatakan menang.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

On August 31, 2023, there was a Decision on the Case of Annulment of the Settlement with a ruling rejecting Greylag Entities application for annulment.

On September 8, 2023, each Greylag Entities submitted 2 (two) appeals for cassation regarding the Decision to Annulment of the Composition Agreement.

On December 20, 2023, the Supreme Court has rendered decision over the appeals for cassation that Greylag Entities has submitted with a ruling rejection.

On February 22 and 26, 2024, the Company received a Notification Letter that Greylag 1410 and Greylag 1446 requested a Judicial Review. Thus, the Company has filed 2 counter memorandums for judicial review. On August 26, 2024, the Company through its Attorney has received a decision in this case number 23 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 dated July 25, 2024 on the Judicial Review Application which in essence rejects the application filed by Greylag 1410 and on October 24, 2024, a Decision number 22 PK/Pdt.Sus-Pailit/2024 has been received from the Supreme Court which in essence rejects the PK application filed by Greylag 1446, so that in this case the Company was declared prevail.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

3. Pada 17 Agustus 2022, Konsultan Hukum Perusahaan di Australia menerima surat mengenai *Gugatan Winding Up Application* yang diajukan oleh Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") ("Penggugat") di Supreme Court of New South Wales, Australia terkait pembayaran sewa pesawat yang belum dilakukan oleh Perusahaan. Lebih lanjut pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melalui Kantor Cabang Australia juga menerima informasi yang sama. Pada tanggal 28 November 2022, Pengadilan Australia memberikan Putusan yang menerima argumentasi pembelaan Garuda sehingga kasus ini dihentikan.

   Pada tanggal 27 Februari 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap Putusan yang memenangkan Garuda tersebut.

   Pada 14 Juni 2023, Supreme Court New South Wales, Australia telah memberikan putusan pada *appeal* atas *winding up application* yang diajukan oleh Greylag Entities yang pada intinya Supreme Court New South Wales menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities tersebut sehingga Garuda menang di tingkat banding.

   Setelah adanya putusan yang menolak permohonan yang diajukan oleh Greylag 1410 & Greylag 1446 maka pada 12 Juli 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 telah mengajukan *Special Leave* pada High Court atas Putusan Banding pada *Supreme Court*. Pada 5 Juni 2024, *High Court* telah menjatuhkan Putusan yang pada intinya menolak banding yang diajukan oleh Greylag Entities, sehingga Garuda dimenangkan di kasus ini dan Garuda berhak atas penggantian biaya perkara dari Greylag Entities dan saat ini sedang melakukan proses *claim cost recovery* melalui konsultan hukum Garuda di Australia.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

3. *On August 17, 2022, the Company's Legal Consultants in Australia received a letter regarding the Winding Up Application filed by Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag 1410") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company ("Greylag 1446") (the "Plaintiff") at the Supreme Court of New South Wales, Australia regarding outstanding payment of aircraft leases payment which have not yet been paid by the Company. Furthermore, on August 18, 2022, the Company through its Australian Branch Office also received the same information. On November 28, 2022, the Australian Court rendered a Decision which accepted Garuda's defense arguments so that this case was terminated.*

   On February 27, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 appealed against the Decision in favor of Garuda.

   On June 14, 2023, the Supreme Court of New South Wales, Australia has rendered a decision on the appeal on the winding up application submitted by Greylag Entities which in essence the Supreme Court of New South Wales dismissed the appeal submitted by Greylag Entities, thus Garuda won on the appeal stage.

   After the decision which dismissed the application submitted by Greylag 1410 & Greylag 1446, on July 12, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 have submitted the Special Leave to the High Court regarding the Appeal Decision at the Supreme Court. On June 5, 2024, the High Court handed down a decision which essentially rejected the appeal filed by Greylag Entities, thereby deciding in favor of Garuda in this case and Garuda is entitled to the reimbursement of the case costs from Greylag Entities and is currently conducting a claim cost recovery process through Garuda's legal counsels in Australia.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Gugatan dari Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (lanjutan)

4. Pada tanggal 17 Agustus 2022, GIHF mendapatkan surat pemberitahuan berupa panggilan terkait persidangan *judicial liquidation* di Pengadilan Perancis. Pada 25 November 2022, Pengadilan Prancis telah menjatuhkan Putusan bahwa gugatan Greylag 1410 dan Greylag 1446 tidak dapat diterima (ditolak). Pada 9 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding terhadap putusan *judicial liquidation* yang memenangkan GIHF tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2023, upaya banding tersebut ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Banding Paris, Perancis dan Greylag Entities dihukum untuk membayar EUR60.000.

5. Greylag 1410 dan Greylag 1446 juga mengajukan pembekuan dana rekening bank GIHF di Perancis pada bulan Juli 2022. GIHF melalui kuasa hukumnya telah mengajukan *judicial release* sebagai upaya untuk mengangkat pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 9 Februari 2023, Pengadilan telah memberikan Putusan yang memenangkan gugatan GIHF untuk pengangkatan pembekuan dana rekening tersebut. Pada tanggal 19 April 2023, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan banding atas kasus ini.

   Pada tanggal 22 Februari 2024, Pengadilan Paris memutus *Judicial Release* yang juga memenangkan GIHF serta memerintahkan Greylag Entities untuk membayar sejumlah biaya kepada GIHF. Berdasarkan Putusan tingkat pertama dan tingkat banding Greylag Entities juga memiliki kewajiban untuk membayar sebesar EUR80.000 kepada GIHF.

45. CONTINGENCIES (continued)

a. Lawsuit from Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company (continued)

4. *On August 17, 2022, GIHF received a notification letter of summons for the judicial liquidation proceedings in France Court. On November 25, 2022, the France Court has rendered a Decision that the Greylag 1410 and Greylag 1446 lawsuits are unacceptable (rejected). On December 9, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an appeal against the judicial liquidation decision in favor of the GIHF. On December 14, 2023, the appeals is rejected based on Appeal Court Decision Paris, France and is sentenced to pay EUR60,000.*

5. *Greylag 1410 and Greylag 1446 also filed for a freeze on GIHF bank account funds in France in July 2022. GIHF through its attorneys has filed a judicial release as an effort to lift the freeze on these account funds. On February 9, 2023, the Court has rendered a Decision in favor of GIHF's lawsuit for the removal of the freezing of the bank accounts. On April 19, 2023, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed appeal regarding this case.*

   On February 22, 2024, the Paris Court of Appeal ruled on the Judicial Release Decision in favor of GIHF and ordered Greylag Entities to pay costs to GIHF. Based on the Judgment at first instance and on appeal Greylag Entities also has an obligation to pay EUR80,000 to GIHF.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Proses Arbitrase di SIAC

Pada tanggal 14 Juni 2022, dua lessor Perseroan yaitu Greylag Entities mengajukan proses arbitrasi di Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") terhadap Perseroan dan GIHF. Proses arbitrase di SIAC tersebut saat ini masih berlangsung. Pada tanggal 26 November 2025, Majelis Arbitrase mengeluarkan suatu putusan yang membahas beberapa aspek terkait tanggung jawab, dengan penentuan besaran kewajiban (*quantum*) yang akan ditentukan dalam tahap selanjutnya dari proses arbitrase. Perseroan dan GIHF sedang menempuh upaya hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di yurisdiksi terkait. Dengan demikian, perkara ini masih dalam proses hukum yang sedang berlangsung.

c. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 di Amerika Serikat

Sebagai suatu langkah untuk memastikan implementasi restrukturisasi yang telah diputuskan pada keputusan Homologasi di PKPU dapat berjalan dengan baik, pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melalui kuasa hukumnya yaitu Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP mengajukan pengakuan PKPU Perusahaan melalui U.S Chapter 15 ("*Chapter 15*") di Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Pengadilan mengeluarkan putusan untuk mengabulkan proses pengakuan PKPU pada *Chapter* 15. Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan memulai proses pengakuan homologasi PKPU. Pada tanggal 16 Desember 2022, Greylag 1410 dan Greylag 1446 mengajukan penolakan atas proses tersebut.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan telah melakukan pencabutan proses *Chapte*r 15 pada PKPU Plan dan telah mengajukan *Notice of Withdrawal* kepada Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat, Southern District of New York. Sampai saat ini kasus tersebut masih terbuka di Pengadilan tersebut.

45. CONTINGENCIES (continued)

b. SIAC Arbitration Lawsuit Proceedings

SIAC Arbitration Proceedings on June 14, 2022, two of the Company's lessors i.e the Greylag Entities commenced arbitration proceedings to with the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") against the Company and GIHF. The SIAC arbitration proceedings are ongoing. On November 26, 2025, the Tribunal issued a decision addressing certain liability issues, with the quantum issues to be addressed in a subsequent phase of the arbitration proceedings. The Company and GIHF are pursuing legal remedies in accordance with applicable laws and regulations in the relevant jurisdiction. Accordingly, this matter remains subject to ongoing legal proceedings.

c. Application for the Company's PKPU Recognition through U.S Chapter 15 in the United States

As a step to ensure the appropriate implementation of the restructuring, which was decided in the Homologation decision in the PKPU, on September 23, 2022, the Company through its legal counsel, Cleary Gottlieb Steen & Hamilton LLP filed for recognition of the Company's PKPU through U.S Chapter 15 ("Chapter 15") in the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York.

On October 26, 2022, the Court issued a decision to grant the PKPU recognition process in Chapter 15. On November 29, 2022, the Company started recognition process of the PKPU homologation. On December 16, 2022, Greylag 1410 and Greylag 1446 filed an objection to the process.

On May 24, 2023, the Company has withdrawn the Chapter 15 enforcement motion and has submitted the Notice of Withdrawal to the the Bankruptcy Court United States of America, Southern District of New York. Until now the case remains open in the Court.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Singapura. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Singapore International Commercial Court (”SICC”).

Pada tanggal 18 Januari 2024, SICC telah memberikan putusan atas upaya pengakuan proses PKPU sebagai putusan yang sah dalam yurisdiksi Singapura, dengan amar sebagai berikut:

- Menunda semua proses hukum antara perusahaan dengan Greylag entities
- Mengakui dan melaksanakan perjanjian perdamaian yang dihomologasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 27 Juni 2022 sebagai putusan luar negeri dengan tunduk pada ketentuan pengecualian sebagai berikut;
- Pengakuan dan pelaksanaan tersebut tidak akan menghambat proses arbitrase atau litigasi yang sedang berlangsung yang melibatkan Greylag Entities dan Garuda Indonesia Holiday France atau anak Perusahaan lainnya dalam yurisdiksi Singapura atau dimana Singapura menjadi tempat pelaksanaan arbitrase
- Para pihak sepakat bahwa penundaan proses hukum tersebut tidak akan berkembang hingga mencakup klaim yang diajukan oleh Greylag Entities terhadap Perusahaan dalam arbitrase sehubungan dengan bagian utang Greylag Entities yang tidak diakui oleh manajemen selama proses PKPU perseroan

Pada tanggal 12 Juni 2024, terdapat putusan yang menetapkan bahwa Greylag Entities harus membayar biaya penggantian kepada Garuda dan telah dibayarkan oleh Greylag Entities kepada Garuda.

e. Permohonan Pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan pengakuan PKPU Perusahaan di Perancis. Saat ini proses pengakuan tersebut sedang dalam proses di Pengadilan Paris.

45. CONTINGENCIES (continued)

d. Application for Company PKPU Recognition in Singapore

On November 22, 2022, the Company submitted an application for the Company's PKPU recognition in Singapore. Currently, the acknowledgment process is being processed at the Singapore International Commercial Court (“SICC”).

On January 18, 2024, SICC issued a decision to recognise the PKPU process in Singapore as a valid decision within Singapore's jurisdiction, with the ruling as follows:

- *Postpone all legal processes between the Company and Greylag entities*
- *Acknowledge and implement the Composition Agreement which homologated by the Central Jakarta District Court on June 27, 2022 as a foreign decision subject to the following exception provisions;*
- *This recognition and implementation will not hamper the ongoing arbitration or litigation process involving Greylag Entities and Garuda Indonesia Holiday France or other subsidiaries within the jurisdiction of Singapore or where Singapore is the location for the arbitration*

- *The parties agree that the pending legal process will not expand to include claims submitted by Greylag Entities against the Company in arbitration in connection with the portion of Greylag Entities' debt that was not recognised by the management during the Company's PKPU process*

On June 12, 2024, there was a decision requiring Greylag Entities to pay compensation costs to Garuda and has been paid to Garuda.

e. Application for PKPU Recognition in France

On December 15, 2022, the Company submitted an application for recognition of the Company’s PKPU in France. Currently, the process of recognition is in the process at the Court of Paris.

45. KONTINJENSI (lanjutan)

f. Gugatan kepada Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") dan Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

Pada 30 Desember 2022, Garuda mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") melawan Greylag 1410 dan Greylag 1446 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Juni 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan Putusan Sela yang pada intinya mengabulkan eksepsi kompetensi absolut yang diajukan oleh Greylag Entities dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara. Garuda telah mengajukan upaya hukum banding pada 11 Juli 2024 serta Memori Banding pada 6 Agustus 2024 di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 7 Februari 2025, Perusahaan melalui Kuasa Hukumnya diberitahu bahwa permohonan Banding yang diajukan telah ditolak (Perusahaan kalah). Pada 21 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Putusan Banding tersebut. Pada 28 Januari 2026, Perseroan terinformasi bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh Perseroan.

g. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata kepada PT Citilink Indonesia

Pada bulan Agustus 2025, CI mendapatkan gugatan dari PT Royal Shafira Wisata sehubungan dengan ingkar janji (wanprestasi) dengan nilai gugatan sebesar Rp74.345.783.728. CI menjadi tergugat dalam gugatan wanprestasi dalam perjanjian kerja sama penerbangan charter untuk jemaah haji yang disediakan CI ke PT Royal Shafira Wisata periode 14 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2025. Gugatan dari PT Royal Shafira Wisata telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persidangan masih dalam proses.

Manajemen percaya bahwa perkara-perkara ini tidak mempengaruhi secara berarti dan material terhadap operasi, kondisi keuangan, dan atau kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau Grup.

45. CONTINGENCIES (continued)

f. Lawsuit towards Greylag Goose Leasing 1410 Designated Activity Company ("Greylag") and Greylag Goose Leasing 1446 Designated Activity Company

On December 30, 2022, Garuda filed a Lawsuit on Unlawful Acts ("PMH") against Greylag 1410 and Greylag 1446 at the Central Jakarta District Court. On June 27, 2024, the Central Jakarta District Court handed down an Interlocutory Decision which essentially granted the absolute competency exception submitted by Greylag Entities and stated that the Central Jakarta District Court had no authority to adjudicate the case. Garuda has filed appeal on July 11, 2024 and Appeal Memorandum on August 6, 2024 in the High Court of DKI Jakarta. On February 7, 2025, the Company through its Legal Representative was notified that the appeal filed had been rejected (the Company lost). On February 21, 2025, the Company has filed a cassation towards the Decision. On January 28, 2026, the Company was informed that the Supreme Court rejected the cassation petition filed by the Company.

g. Lawsuit from PT Royal Shafira Wisata to PT Citilink Indonesia

In August 2025, CI received a lawsuit from PT Royal Shafira Wisata regarding breach of promise (default) with total lawsuit amounted to Rp74,345,783,728. CI became a defendant in the lawsuit for breach of promise in the charter flight cooperation agreement for pilgrims provided by CI to PT Royal Shafira Wisata for the period March 14, 2024 to April 30, 2025. The lawsuit from PT Royal Shafira Wisata has been registered at the Central Jakarta District Court with registration number No. 539/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. As of the completion date of the consolidated financial statement, the trial is still in progress.

Management believes that these cases do not significantly and materially affect the operation, financial condition, position and/or business continuity of the Company and/or the Group.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko harga bahan bakar pesawat, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang non-fungsional dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari eksposur berbagai mata uang asing, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup.

Grup, jika diperlukan, menggunakan kontrak *cross currency interest rate swap* untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* yang masih berjalan, namun demikian Grup terus melakukan pemantauan atas pergerakan risiko pasar atas nilai tukar mata uang untuk pelaksanaan pengelolaan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang asing perusahaan dalam Grup serta agar sesuai dengan berbagai strategi yang Grup jalankan untuk menjaga dan memastikan kelangsungan usaha (Catatan 49).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, aircraft fuel price risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group may use derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, non-functional exchange rate and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign currencies exchange rate risk

The Group is exposed to currencies exchange risk arising from various foreign currencies exposures, primarily with respect to the US Dollars. Foreign exchange rate risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their foreign currency.

The Group, if necessary, uses cross currency interest rate swaps to mitigate the impact of movements in exchange rates on the consolidated financial statements.

As at December 31, 2025, the Group does not have outstanding the cross currency interest rate swap contract, however, the Group continuously monitor the market risk of exchange rates movement in order to manage foreign exchange risk against foreign currency within the Group and to be in line with the various strategies that the Group carries out to maintain and ensure the going concern (Note 49).

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

	2025					
	Rupiah/*IDR*	RMB/*CNY*	YEN/*JPY*	Mata uang lain (dalam AS$)/ *Other* currencies *(in US$)*	Jumlah setara AS$/US$ *equivalents*	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	9.864.763.144.425	24.209.683	2.991.345	12.175.402	603.475.869	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	143.491.987.621	-	-	52.215	8.602.566	*Restricted cash*
Piutang usaha	1.265.616.153.203	14.632.488	544.334.385	25.801.790	106.799.839	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	693.321.259.787	7.000	-	581.544	41.895.932	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	171.576.494.979	3.823.206	584.429.241	5.712.722	20.230.298	*Other non-current assets*
Jumlah asset	**12.138.769.040.015**	**42.672.377**	**1.131.754.971**	**44.323.673**	**781.004.504**	***Total assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	(878.266.000)	-	-	-	(221.561.774)	*Short-term loans*
Utang usaha	(3.301.286.276.866)	(21.457.550)	(60.681.410)	(21.387.329)	(52.334)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(580.752.814.033)	(3.872.701)	(9.530)	(20.710.215)	(55.869.964)	*Other payables*
Akrual	(2.989.988.900.377)	(19.350.538)	(252.076.379)	(35.076.851)	(217.627.455)	*Accruals*
Pinjaman jangka Panjang	(3.498.604.354.155)	-	(172.720.000)	-	(209.580.946)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	(490.254.343.936)	-	(3.671.230)	(10.143.395)	(39.380.038)	*Lease liabilities*
Pinjaman efek beragun asset	(623.589.051.356)	-	-	-	(37.158.208)	*Asset-backed securitisation loan*
Jumlah liabilitas	**(11.485.354.006.723)**	**(44.680.789)**	**(489.158.549)**	**(87.317.790)**	**(781.230.719)**	***Total liabilities***
Liabilitas - bersih	**653.415.033.292**	**(2.008.412)**	**642.596.422**	**(42.994.117)**	**(226.215)**	***Liabilities – net***

	2024					
	Rupiah/*IDR*	RMB/*CNY*	YEN/*JPY*	Mata uang lain (dalam AS$)/ *Other* currencies *(in US$)*	Jumlah setara AS$/US$ *equivalents*	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	2.701.040.051.208	19.721.440	312.931.524	13.815.982	185.622.634	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	183.161.142.308	-	-	46.253	11.379.079	*Restricted cash*
Piutang usaha	1.429.783.377.934	16.932.796	686.177.578	31.140.055	126.271.492	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	803.136.019.723	7.000	12.000	634.051	50.327.947	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	190.507.721.891	12.139.189	584.444.832	6.458.043	23.610.075	*Other non-current assets*
Total asset	**5.307.628.313.064**	**48.800.425**	**1.583.565.934**	**52.094.384**	**397.211.227**	***Total assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek						*Short-term loans*
Utang usaha	(6.363.399.041.693)	(14.856.567)	(43.808.558)	(13.722.154)	(409.760.910)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(349.394.247.015)	(363)	(4.796)	(6.560.633)	(28.178.969)	*Other payables*
Akrual	(2.442.721.034.816)	(24.095.230)	(231.069.964)	(10.953.428)	(166.857.701)	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang	(4.412.530.007.220)	-	(149.840.227)	-	(273.967.827)	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	(1.031.645.056.037)	-	(84.771.550)	(1.016.299)	(65.384.724)	*Lease liabilities*
Pinjaman efek beragun asset	(605.035.960.219)	-	-	-	(37.435.711)	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas	**(15.204.725.347.000)**	**(38.952.160)**	**(509.495.095)**	**(32.252.514)**	**(981.585.842)**	***Total liabilities***
Liabilitas - bersih	**(9.897.097.033.936)**	**9.848.265**	**1.074.070.839**	**19.841.870**	**(584.374.615)**	***Liabilities - net***

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan 6 Mei 2026, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar AS$290.515.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2025 had been translated using the foreign middle rates as at May 6, 2026, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately US$290,515.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang asing AS$ terhadap saldo mata uang asing yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba/(rugi) setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of foreign currency of US$ against significant outstanding foreign currencies at the end of reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit/(loss) after tax are as follows:

	Persentase Kenaikan (penurunan)/ *Increase (decrease) percentage*	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 2025/ *Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 2025*	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap rugi setelah pajak 2024/ *Effect the increase/ (decrease) on loss after tax 2024*	
Rupiah	1%	303.697	3.135.277	*Rupiah*
	(1%)	(303.697)	(3.135.277)	
Renminbi China	1%	2.241	61.291	*Chinese Renminbi*
	(1%)	(2.241)	(61.291)	
Yen Jepang	1%	321	909	*Japanese Yen*
	(1%)	(321)	(909)	

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Bila diperlukan, Grup mengelola risiko ini dengan melakukan *cross currency interest rate swap* atas sebagian pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang.

The Group's interest rate risk arises from long- term borrowing and lease liabilities denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. When needed, the Group has managed this risk by entering into cross currency interest rate swap agreements on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali dan alternatif pembiayaan lain. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

The Group analysis its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi jumlah liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sama sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga meningkat/(menurun) 0,1% dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar AS$414 (2024: rugi setelah pajak akan mengalami (penurunan)/kenaikan sebesar AS$32.518).

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Risiko kredit dari agen penjualan relatif rendah dikarenakan sebagian besar penjualan tiket penumpang dan kargo ditangani melalui agen yang berada dalam pengaruh dan naungan IATA. Agen-agen ini terhubung dengan sistem kliring untuk setiap negara untuk penyelesaian penjualan tiket penumpang atau kargo.

Klaim dan liabilitas yang timbul antar maskapai penerbangan biasanya diselesaikan secara bilateral atau melalui IATA Clearing House. Penyelesaian dilakukan terutama dengan meng-offset piutang dan utang secara berkala, yang menyebabkan berkurangnya risiko gagal bayar secara signifikan.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currencies exchange rate risk (continued)

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period is the same for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

As of December 31, 2025, if the interest rate had increased/(decreased) by 0.1% with all variables including tax rates being held constant, the profit after tax of the Group would have (decreased)/increased by US$414 (2024: the loss after tax would have (decreased)/increase US$32,518).

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The credit risk from sales agents is relatively low due to most of the sales of passenger ticket and cargo being handled by agents under the influence and auspices of IATA. These agents are connected with a clearing system for every country for settlement of passenger ticket or cargo sales.

Claims and liabilities incurred between airlines are normally settled bilaterally or through the IATA Clearing House. Settlement is mainly done by periodically offsetting payables and receivables, which significantly reduces the risk of failure to pay.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Risiko kredit dari transaksi investasi dan instrumen keuangan jika ada, timbul dari tidak dilakukannya pembayaran sesuai kontrak, relatif rendah karena transaksi hanya dilakukan dengan pihak yang memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Credit risk from investments and financial instruments, if any, arising from failure to make payments as per the contract, is relatively low because such transactions are only conducted with parties with a high credit rating.

Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	942.373.692	217.810.920	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	242.172.717	137.774.461	*Trade receivables*
Uang muka dan uang jaminan	49.143.792	44.332.990	*Advance and security deposits*
Kas dibatasi penggunaannya	10.611.540	14.741.696	*Restricted cash*
Aset kontrak	20.915.718	14.657.151	*Contract assets*
Piutang lain-lain	429.589	16.169.076	*Other receivables*
Total	**1.265.647.048**	**445.486.294**	***Total***

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas signifikan dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced significant liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 49 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analysis the Group's financial liabilities at the reporting date based on maturity groups from the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2025				
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over one year but no longer than five years*	Lebih dari lima tahun/ *Over than five years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha	183.908.742	-	-	183.908.742	*Trade payables*
Utang lain-lain	33.350.817	-	-	33.350.817	*Other payables*
Akrual	309.289.383	-	-	309.289.383	*Accruals*
Pinjaman efek beragun aset	8.097.823	58.893.255	-	66.991.078	*Asset-backed securitisation loan*
Tingkat bunga variabel					*Variable interest rate*
Pinjaman jangka pendek	48.532	-	-	48.532	*Short-term lonas*
Pinjaman jangka panjang	7.031.950	34.456.611	56.095.147	97.583.708	*long-term loans*
Tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate*
Utang usaha jangka panjang	13.473.560	10.099.303	608.139.449	631.712.312	*Non current trade payable*
Pinjaman jangka panjang	64.863.662	176.778.257	1.175.895.530	1.417.537.449	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	441.875.549	1.406.776.425	1.224.119.917	3.072.771.891	*Lease liabilities*
Utang obligasi	50.185.038	270.826.154	629.644.878	950.656.070	*Bonds payable*
Total	**1.112.125.056**	**1.957.830.005**	**3.693.894.921**	**6.763.849.982**	***Total***

	2024				
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ *Over one year but no longer than five years*	Lebih dari lima tahun/ *Over than five years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha	157.877.984	-	-	157.877.984	*Trade payables*
Utang lain-lain	51.771.143	-	-	51.771.143	*Other payables*
Akrual	243.027.679	-	-	243.027.679	*Accruals*
Pinjaman efek beragun aset	3.822.031	45.099.964	24.460.998	73.382.993	*Asset-backed securitisation loan*
Tingkat bunga					*Variable interest rate*
pinjaman jangka panjang	7.269.577	33.415.047	60.619.778	101.304.402	*long-term loans*
Tingkat bunga tetap					*Fixed interest rate*
Utang usaha jangka panjang	23.300.374	100.247.273	884.674.564	1.008.222.211	*Non current trade payable*
Pinjaman jangka panjang	60.923.536	183.231.485	1.246.357.752	1.490.512.773	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	417.811.324	1.489.188.701	1.356.063.878	3.263.063.903	*Lease liabilities*
Utang obligasi	177.083.535	251.892.013	670.210.469	1.099.186.017	*Bonds payable*
Total	**1.142.887.183**	**2.103.074.483**	**4.242.387.439**	**7.488.349.105**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Perusahaan menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan lancar diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman bank Grup dari IIF dan PPA merupakan liabilitas dengan suku bunga mengambang, sehingga nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat atas pinjaman bank dan utang jangka panjang Grup dengan tingkat bunga tetap adalah sebesar AS$88.067.079.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

The Company considers that the carrying amounts of current financial assets and current financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate its fair values, as the impact of discounting is not significant.

a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)

b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)*

As of December 31, 2025, the Group bank loan from IIF and PPA is a liability with floating interest rates, thus the carrying amount approximate its fair values.

As of December 31, 2025, the difference between fair value and carrying value of the Group's bank loans and long-term payables with fixed interest rate amounting to US$88,067,079.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha dengan pengelolaan yang meminimalisir tergerusnya ekuitas agar tetap menjaga manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2025. Lihat Catatan 49 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern with conducted operational which minimize deteriorating of equity in order to keep benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, and also consideration of future capital needs.

The Group has a negative equity as of December 31, 2025. See Note 49 regarding the going concern of the Group and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

	2025	2024	
Pinjaman			*Debt*
Pinjaman jangka pendek	530.528	-	*Short-term loans*
Utang usaha jangka panjang	175.205.135	374.132.515	*Long-term trade payables*
Pinjaman jangka panjang	692.135.870	714.066.687	*Long-term loans*
Utang obligasi	684.600.748	684.575.287	*Bonds payable*
Pinjaman efek beragun aset	37.158.207	37.435.711	*Asset-backed securitisation loan*
Liabilitas sewa	2.332.647.200	2.383.000.007	*Lease liabilities*
Total pinjaman	3.922.277.688	4.193.210.207	*Total debt*
Kas dan setara kas	(943.403.662)	(219.173.953)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	2.978.874.026	3.974.036.254	*Net debt*
Ekuitas	91.911.956	(1.351.896.846)	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	3.241%	-294%	*Net debt to equity ratio*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	4.267%	-310%	*Debt to equity*

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Groups' financial performance. As part of this review, the Boards of Commissioners and Directors consider the Groups' financial risk exposure.

47. SEGMEN OPERASI

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain lain.

Berikut ini adalah operasi menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Operasi penerbangan

Angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.

Jasa pemeliharaan pesawat

Reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Operasi lain-lain

Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, meliputi jasa boga dan jasa kebandaraan, jasa layanan, jasa sistem informasi dan jasa lainnya baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Hasil segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi bagian laba bersih asosiasi, pendapatan keuangan dan beban keuangan. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

47. OPERATING SEGMENTS

Information reported to directors for the purpose of resource allocation and assessment of segment performance focuses on the type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on flight operation, aircraft maintenance services and other operations.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

Flight operation

Undertaking scheduled and non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargo and mail.

Aircraft maintenance services

Providing aircraft repair and maintenance, to satisfy own needs and the needs of third parties.

Other operations

Support services for commercial air transportation operation comprise of catering services and ground handling services, passenger services, information system services and other services to satisfy own needs and the needs of third parties.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of equity profit of associate, finance income and finance cost. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain:

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

The revenue and expenses including the intersegment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows:

	2025						
	Operasi penerbangan/ *Flight Operation*	Jasa Pemeliharaan pesawat/ *Aircraft* maintenance *services*	Operasi lain-lain/ *Other operations*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/*Total*	
Hasil segmen							*Segment result*
Pendapatan eksternal	2.918.010.833	141.611.788	156.981.863	3.216.604.484	-	3.216.604.484	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	91.809.129	350.271.006	128.784.866	570.865.001	(570.865.001)	-	*Intersegment revenue*
Jumlah pendapatan	3.009.819.962	491.882.794	285.766.729	3.787.469.485	(570.865.001)	3.216.604.484	*Net revenue*
Beban eksternal	(2.474.859.986)	(418.380.634)	(209.495.393)	(3.102.736.013)	-	(3.102.736.013)	*External expense*
Beban antar segmen	(504.416.587)	(12.931.618)	(53.516.796)	(570.865.001)	570.865.001	-	*Intersegment expense*
Jumlah beban	(2.979.276.573)	(431.312.252)	(263.012.189)	(3.673.601.014)	570.865.001	(3.102.736.013)	*Total expense*
Hasil segmen	30.543.389	60.570.542	22.754.540	113.868.471	-	113.868.471	*Segment result*
Kerugian selisih kurs - bersih						(1.206.291)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain - neto						30.417.642	*Other income - net*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						5.642.040	*Share of net results of associates*
Pendapatan keuangan						22.726.087	*Finance income*
Beban keuangan						(525.790.126)	*Finance cost*
Rugi sebelum pajak						(354.342.177)	*Loss before tax*
Manfaat pajak						34.950.728	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan						(319.391.449)	*Loss for the year*
Posisi keuangan							*Financial position*
Aset segmen	7.940.133.843	812.980.121	2.396.917.668	11.150.031.632	(3.718.430.859)	7.431.600.773	*Segment assets*
Liabilitas segmen	(6.983.871.042)	(698.413.061)	(2.257.221.357)	(9.939.505.460)	2.599.816.643	(7.339.688.817)	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi Segmen	644.578.262	19.160.173	7.656.483	671.394.918	-	671.394.918	*Segment depreciation amortisation*

47. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut ini pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antar segmen usaha, aset dan liabilitas segmen serta informasi lain: (lanjutan)

47. OPERATING SEGMENTS (continued)

The revenue and expenses including the intersegment transaction and segment assets and liabilities and other information are as follows: (continued)

	2024						
	Operasi penerbangan/ *Flight Operation*	Jasa Pemeliharaan pesawat/ *Aircraft* maintenance *services*	Operasi lain-lain/ *Other operations*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/*Total*	
Hasil segmen							*Segment result*
Pendapatan eksternal	3.127.235.740	102.498.023	186.792.620	3.416.526.383	-	3.416.526.383	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	48.741.742	318.725.163	120.625.083	488.091.988	(488.091.988)	-	*Intersegment revenue*
Jumlah pendapatan	3.175.977.482	421.223.186	307.417.703	3.904.618.371	(488.091.988)	3.416.526.383	*Net revenue*
Beban eksternal	(2.498.268.849)	(367.306.860)	(242.335.578)	(3.107.911.287)	-	(3.107.911.287)	*External expense*
Beban antar segmen	(429.237.226)	(11.912.243)	(46.942.519)	(488.091.988)	488.091.988	-	*Intersegment expense*
Jumlah beban	(2.927.506.075)	(379.219.103)	(289.278.097)	(3.596.003.275)	488.091.988	(3.107.911.287)	*Total expense*
Hasil segmen	248.471.407	42.004.083	18.139.606	308.615.096	-	308.615.096	*Segment result*
(Beban)/penghasilan yang tidak dapat dialokasikan							*Unallocated (expenses)/income*
Keuntungan selisih kurs - bersih						18.044.682	*Gain on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain - neto						55.189.342	*Other income - net*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi						7.377.798	*Share of net results of associates*
Pendapatan keuangan						9.207.260	*Finance income*
Beban keuangan						(479.897.933)	*Finance cost*
Rugi sebelum pajak						(81.463.755)	*Loss before tax*
Manfaat pajak						11.687.426	*Tax benefit*
Rugi bersih tahun berjalan						(69.776.329)	*Net loss for the year*
Posisi keuangan							*Financial position*
Aset segmen	6.576.989.521	424.738.032	2.247.028.559	9.248.756.112	(2.630.141.171)	6.618.614.941	*Segment assets*
Liabilitas segmen	(7.765.738.963)	(682.639.335)	(2.125.231.396)	(10.573.609.694)	2.603.097.907	(7.970.511.787)	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi Segmen	569.342.843	18.694.769	5.668.089	593.705.701	-	593.705.701	*Segment depreciation amortisation*

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2025	2024	
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			***Total revenue based on geographical segment***
Domestik			*Domestic*
Jakarta	2.387.944.465	2.554.424.617	*Jakarta*
Surabaya	228.709.395	236.974.755	*Surabaya*
Makassar	131.998.245	150.276.747	*Makassar*
Medan	64.077.679	86.549.827	*Medan*
Internasional			*International*
Tokyo	142.928.834	159.537.294	*Tokyo*
Singapura	67.669.455	60.858.770	*Singapore*
Amsterdam	66.593.723	65.432.704	*Amsterdam*
Shanghai	64.337.019	41.232.751	*Shanghai*
Sydney	62.345.669	61.238.918	*Sydney*
	3.216.604.484	3.416.526.383	

48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi non kas

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

48. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Non-cash transactions

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2025	2024	
(Penurunan)/ kenaikan aset tetap melalui liabilitas estimasi pengembalian dan pemeliharaan pesawat	(443.789.533)	159.384.067	*(Decrease)/Increase in fixed assets through estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	213.126.982	83.189.105	*Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	350.049	12.663.881	*Increase in fixed assets through account payable*
Penambahan aset pemeliharaan dari reklasifikasi uang muka	55.096.989	21.336.219	*Addition of maintenance assets from the reclassification of advance*
Penambahan aset tetap melalui setoran modal dalam bentuk aset	329.738.763	-	*Addition in fixed assets through in-kind capital contributions*

Berikut ini transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following are the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loans* Catatan 17/ *Note 17*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* Catatan 22/ *Note 22*	Liabilitas sewa/ *lease liabilities* Catatan 23/ *Note 23*	Utang obligasi/ *Bonds payable* Catatan 25/ *Note 25*	Pinjaman efek beragun aset/ *Asset-backed securitization loan* Catatan 21/ *Note 21*	
Saldo 1 Januari 2025	**-**	**714.066.687**	**2.383.000.007**	**684.575.287**	**37.435.711**	***Balance as of January 1, 2025***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						***Changes from financing activities cash flows***
Penerimaan	4.033.751	421.101.347	-	-	-	*Proceeds*
Pembayaran	(3.710.932)	(53.379.643)	(250.596.989)	-	(3.750.787)	*Payment*
	322.819	1.081.788.391	2.132.403.018	684.575.287	33.684.924	
Perubahan dari transaksi non kas						***Non-cash transactions changes***
(Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional	4.076	(7.889.983)	(2.132.513)	25.461	(1.406.189)	*Non-functional exchange (gain)/losses*
Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman	-	6.121.370	-	-	-	*Payment of overhaul advance through loan*
Pembayaran uang muka pengadaan melalui pinjaman	203.027	-	-	-	-	*Payment of advance through loan*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	213.126.982	-	-	*Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities*
Pembayaran menggunakan klaim maintenance reserve fund	-	-	(8.125.365)	-	-	*Offset with claim maintenance reserved fund*
Pengalihan piutang usaha menjadi pelunasan pinjaman	-	(555.556)	-	-	-	*Conversion of trade receivable to settlement of loan*
Pengalihan uang jaminan menjadi pelunasan liabilitas sewa	-	-	(435.273)	-	-	*Conversion of security deposit to settlement of lease liabilities*
Konversi menjadi ekuitas	-	(406.932.345)	(9.419.518)	-	-	*Conversion to equity*
Beban bunga	606	19.603.993	7.229.869	-	4.879.474	*Interest expense*
	207.709	(389.652.521)	200.244.182	25.461	3.473.285	
Saldo 31 Desember 2025	**530.528**	**692.135.870**	**2.332.647.200**	**684.600.748**	**37.158.209**	***Balance as of December 31, 2025***

48. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

48. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

Transaksi non kas (lanjutan)

Non-cash transactions (continued)

	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term loans* Catatan 17/ *Note 17*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans* Catatan 22/ *Note 22*	Liabilitas sewa/ *lease liabilities* Catatan 23/ *Note 23*	Utang obligasi/ *Bonds payable* Catatan 25/ *Note 25*	Pinjaman efek beragun aset/ *Asset-backed securitization loan* Catatan 21/ *Note 21*	
Saldo 1 Januari 2024	**194.603**	**716.715.902**	**2.540.349.709**	**637.773.257**	**37.340.624**	***Balance as of January 1, 2024***
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan						***Changes from financing activities cash flows***
Penerimaan	5.404.057	19.968.350	-	-	-	*Proceeds*
Pembayaran	(5.585.644)	(33.049.753)	(226.858.439)	-	(3.073.638)	*Payment*
	13.016	703.634.499	2.313.491.270	637.773.257	34.266.986	
Perubahan dari transaksi non kas						***Non-cash transactions changes***
(Keuntungan)/kerugian kurs mata uang non-fungsional	(13.016)	(10.233.261)	(3.171.497)	34.264	(1.803.628)	*Non-functional exchange (gain)/losses*
Kerugian dari restrukturisasi Pembayaran	-	445.278	-	-	-	*Loss on payment term restructuring*
Dampak diskonto dari pinjaman tanpa bunga	-	(996.192)	-	-	-	*Discounting impact of the non-interest bearing loan*
Pembayaran uang muka overhaul melalui pinjaman/	-	3.000.000	-	-	-	*Payment of overhaul advance through loan*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	-	83.189.105	-	-	*Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities*
Pembayaran melalui dana cadangan pemeliharaan pesawat	-	-	(12.627.981)	-	-	*Payment through aircraft maintenance reserved fund*
Beban bunga	-	18.216.363	2.119.110	46.767.766	4.972.353	*Interest expense*
	(13.016)	10.432.188	69.508.737	46.802.030	3.168.725	
Saldo 31 Desember 2024	**-**	**714.066.687**	**2.383.000.007**	**684.575.287**	**37.435.711**	***Balance as of December 31, 2024***

49. KELANGSUNGAN USAHA

49. GOING CONCERN

Grup melaporkan rugi tahun berjalan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$319 juta, dan akumulasi kerugian pada tanggal yang sama sebesar US$3,83 miliar.

The Group reported loss for the year ended December 31, 2025 amounting to US$319 million and accumulated losses amounting to US$3.83 billion, as of that date.

Untuk mengatasi kondisi keuangan tersebut, manajemen telah dan akan terus menerapkan rencana strategis sebagai berikut:

In response to these financial conditions, management has and will continue to implement the following strategic plans:

a. Rencana Operasional

- Rasionalisasi network, dengan mengoperasikan rute dan jaringan berdasarkan profitabilitas, potensi peningkatan kinerja, jangkauan jaringan strategis, serta optimalisasi sinergi rute antara Garuda Indonesia dan Citilink;
- Ekspansi Armada, dengan penambahan pesawat secara Group, sesuai dengan permintaan pasar dan tetap memperhatikan efisiensi biaya operasional;
- Optimalisasi pendapatan ancillary;

a. Operational Plan

- *Network rationalization by operating routes and networks based on profitability, potential performance improvement, strategic network reach, and the optimization of route synergies between Garuda Indonesia and Citilink;*
- *Fleet expansion through the addition of aircraft across the Group, aligned with market demand while maintaining operational cost efficiency;*
- *Ancillary Revenue Optimization;*

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

a. Rencana Operasional (lanjutan)

- Pembentukan aliansi strategis dengan pemain terkemuka untuk membuka sinergi jaringan, mendorong konektivitas, dan memperluas *origin-destination (O&D*) berbasis *codeshare*;
- Peningkatan monetisasi kargo;
- *Revenue Management Excellence*;
- Maksimalisasi Sinergi Struktur Organisasi;
- Penyempurnaan *Customer Journey*;
- *Digital Enablement*;
- Tata Kelola dan Optimalisasi Biaya.

b. Rencana Keuangan

- Meningkatkan modal;
- Menggalang dana dari mitra strategis.

Pada semester II tahun 2025, Grup telah mendapatkan persetujuan rancangan restrukturisasi dalam rangka penyehatan Grup termasuk diantaranya melalui *Shareholder Loan* oleh PT Danantara Asset Management yang telah digunakan untuk kebutuhan pemeliharaan dan perbaikan armada Grup baik di Garuda Indonesia maupun Citilink.

Selain itu pada Oktober 2025, telah disepakati skema peningkatan modal melalui penyertaan modal non-kas berupa lahan dari PT Angkasa Pura Indonesia ("API") ke PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA"), dengan pemanfaatan hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan diinbrengkan oleh API ke GMFAA. Aksi korporasi penyertaan modal non-kas dari API kepada GMFAA tersebut bertujuan untuk memperkuat struktur ekuitas serta meningkatkan profitabilitas GMFAA dan Garuda Indonesia secara konsolidasi. Selanjutnya, sebagai bagian dari rangkaian proses tersebut, akan dilaksanakan tahapan lanjutan yang direncanakan dapat diselesaikan pada tahun 2026.

Pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan memeroleh pendanaan Danantara dalam bentuk *capital injection* sebesar Rp23,67 triliun (setara dengan US$1,42 miliar) yang terdiri atas konversi pinjaman pemegang saham senilai Rp6,65 triliun dan penyertaan modal tunai sebesar Rp17 triliun.

49. GOING CONCERN (continued)

a. Operational Plan (continued)

- *Strategic Alliances Formation, partnering with leading industry players to unlock network synergies, enhance connectivity, and expand origin-destination (O&D) reach via codeshare agreements*;
- *Cargo Monetization Improvement;*
- *Excellence in Revenue Management;*
- *Maximization of Organizational Synergy;*
- *Customer Journey Enhancement;*
- *Digital Enablement Initiatives;*
- *Governance and Cost Optimization.*

b. Financial Plan

- *Increase capital;*
- *Raising funds from strategic partners.*

In the second half of 2025, the Group obtained approval for a restructuring plan aimed at improving its financial condition. As part of this plan, a Shareholder Loan from PT Danantara Asset Management has been secured to support maintenance and restoration of the Group's fleet, both for Garuda Indonesia and Citilink.

In addition, in October 2025, an equity enhancement scheme was agreed upon through a non-cash capital injection in the form of land contributed by PT Angkasa Pura Indonesia ("API") to PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. ("GMFAA"), utilizing land rights in the form of Building Use Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") to be injected by API into GMFAA. This corporate action involving the non-cash capital injection from API to GMFAA aims to strengthen the equity structure and enhance the profitability of both GMFAA and Garuda Indonesia on a consolidated basis. Furthermore, as part of the overall process, subsequent stages will be carried out, which are scheduled for completion in 2026.

On December 5, 2025, the Company received a capital injection from Danantara amounting to Rp23.67 trilion (equivalent to US$1.42 billion) consisting of the conversion of shareholder loan totaling Rp6,65 trillion and a cash injection of Rp17 trillion.

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Selain itu, Grup berencana untuk melaksanakan sejumlah inisiatif strategis korporasi sebagai upaya memperkuat struktur permodalan serta memperbaiki posisi ekuitas, melalui aksi korporasi yang bersifat baik kas maupun non-kas di 2026.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan usaha normal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

49. GOING CONCERN (continued)

In addition, the Group plans to implement a number of strategic corporate initiatives as part of its efforts to strengthen its capital structure and improve its equity position, through both cash and non-cash corporate actions in 2026.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. Therefore, as of December 31, 2025, management believes that there is no material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2026.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on May 6, 2026.

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dalam rangka implementasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahaan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang antara lain memuat ketentuan kepemilikan saham Negara Republik Indonesia sebesar 1% pada BUMN yang merupakan saham Seri A Dwiwarna melalui Kepala Badan Pengaturan BUMN. Pada tanggal 6 Januari 2026 Danantara telah mengalihkan sebagian saham seri B yang dimilikinya kepada Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN sebanyak 3.746.490.443 saham.

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In order to implement Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, which, among other things, stipulates that the Republic of Indonesia owns 1% of its Series A Dwiwarna shares in SOEs through the Head of the SOE Regulatory Agency. On January 6, 2026, Danantara transferred a portion of its Series B shares to the Republic of Indonesia through the SOE Regulatory Agency, totaling 3,746,490,443 shares.

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:
- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun 2026.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:
- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements for 2026.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode ekuitas.

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of the Company (parent entity only) as of December 31, 2025 and for the year ended, which presents the Company's investment in subsidiaries and associates using the equity method.

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	487.394.393	158.900.087	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.737.321	10.623.650	*Restricted cash*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	138.378.475	71.599.221	*Related parties*
Pihak ketiga	88.250.834	71.065.569	*Third parties*
Piutang lain-lain	59.378.683	62.524.707	*Other receivables*
Persediaan	4.229.573	4.909.793	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	67.751.037	37.101.282	*Advances and prepaid expenses*
Total aset lancar	**850.120.316**	**416.724.309**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha jangka panjang	99.383.806	178.149.266	*Long-term trade receivables*
Uang muka dan uang jaminan	243.542.793	285.302.246	*Advance and security deposits*
Uang muka pembelian pesawat	165.474.964	159.459.181	*Advances for purchase of aircraft*
Investasi	1.178.904.139	171.773.654	*Investment*
Properti investasi	66.143.885	65.892.585	*Investment properties*
Aset pajak tangguhan	223.111.867	199.174.782	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2.734.986.866	2.977.264.699	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lain-lain	32.352.315	32.431.407	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**4.743.900.635**	**4.069.447.820**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**5.594.020.951**	**4.486.172.129**	***TOTAL ASSETS***

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	27.405.381	23.503.726	*Related parties*
Pihak ketiga	41.220.578	22.780.173	*Third parties*
Utang lain-lain	36.136.880	45.510.103	*Other payables*
Utang pajak	8.319.592	20.887.712	*Taxes payables*
Akrual	232.131.730	182.991.055	*Accruals*
Liabilitas kontrak	248.003.546	237.645.927	*Contract liabilities*
Uang muka diterima	46.402.263	17.189.277	*Advances received*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas imbalan kerja	5.300.767	6.397.325	*for employee benefits*
Liabilitas sewa	181.811.888	157.122.404	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	15.072.700	12.537.380	*Long-term loans*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2.321.996	30.148.794	*Estimated liability for aircraft return and maintenance costs*
Pinjaman efek beragun aset	7.846.630	3.561.203	*Asset-backed securitisation loan*
Total liabilitas jangka pendek	**851.973.951**	**760.275.079**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang usaha jangka panjang	172.016.708	162.934.860	*Non-current trade payables*
Utang obligasi	684.600.748	684.575.287	*Bonds payable*
Pinjaman jangka panjang	268.365.523	266.852.825	*Long-term loans*
Liabilitas imbalan kerja	57.568.410	54.476.093	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas sewa	1.223.870.033	1.194.570.050	*Lease liabilities*
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	1.496.135.567	1.777.646.514	*Estimated liability for aircraft return and maintenance cost*
Pinjaman efek beragun aset	29.311.578	33.874.508	*Asset-backed securitisation loan*
Liabilitas tidak lancar lainnya	10.297.288	14.099.990	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**3.942.165.855**	**4.189.030.127**	***Total non-current liabilities***
Total liabilitas	**4.794.139.806**	**4.949.305.206**	***Total liabilities***

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

	2025	2024	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan dan saham Seri B dan nilai nominal Rp196 per saham untuk saham Seri C dan nominal Rp75 per saham untuk saham Seri D			*Share capital - Rp459 par per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares and Rp196 par value per share for Series C shares and Rp75 per share for Series D shares*
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B 181.866.405.621 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025), dan 699.629.946.636 saham seri D (untuk 2025)			*Authorised - 1 of Series A Dwiwarna share and 25,886,576,253 Series B shares and 181,866,405,621 Series C shares (for 2024 and 2025), and 699,629,946,636 Series D shares(for 2025)*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna, 25.886.576.253 saham Seri B, 65.594.207.583 saham Seri C (untuk 2024 dan 2025) dan 315.610.920.000 saham Seri D (untuk 2025)	3.551.234.106	2.131.354.134	*Issued and paid-up capital - 1 Series A Dwiwarna share, 25,886,576,253 Series B shares, 65,594,207,583 Series C shares (for 2024 and 2025) and 315,610,920,000 Series D shares (for 2025)*
Tambahan modal disetor	38.066.867	30.061.101	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi			*Accumulated loss*
Defisit sebesar AS$1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi			*Deficit totalling US$1,385,459,977 As at January 1, 2012 was eliminated in connection with quasi-reorganisation*
Dicadangkan	6.081.861	6.081.861	*Appropriated*
Belum dicadangkan	(2.778.224.176)	(2.615.148.131)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(17.277.513)	(15.482.042)	*Other comprehensive income*
Total ekuitas	**799.881.145**	**(463.133.077)**	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.594.020.951**	**4.486.172.129**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

	2025	2024	
Pendapatan usaha			***Operating revenues***
Penerbangan berjadwal	1.858.429.490	1.868.698.641	*Scheduled airline services*
Penerbangan tidak berjadwal	310.335.658	273.522.599	*Non-scheduled airline services*
Lainnya	66.062.674	103.962.325	*Others*
Total pendapatan	**2.234.827.822**	**2.246.183.565**	***Total operating revenues***
Beban usaha			***Operating expenses***
Beban operasional penerbangan	(1.137.888.831)	(1.135.573.316)	*Flight operations expenses*
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(389.618.535)	(307.167.078)	*Maintenance and repairs expenses*
Beban kebandaraan	(218.734.514)	(207.311.733)	*User charges and station expenses*
Beban pelayanan penumpang	(195.795.103)	(189.439.468)	*Passenger services expenses*
Beban tiket, penjualan dan promosi	(123.740.264)	(132.906.717)	*Ticketing, sales and promotion expenses*
Beban umum dan administrasi	(90.808.348)	(130.455.222)	*General and administrative expenses*
Total beban usaha	**(2.156.585.595)**	**(2.102.853.534)**	***Total operating expenses***
Pendapatan/(beban) usaha lainnya			***Other operating income/(expenses)***
Keuntungan selisih kurs - bersih	(9.935.926)	10.897.659	*Gain on foreign exchange - net*
Bagian atas hasil bersih entitas anak dan asosiasi	23.049.464	30.195.205	*Share of net results of subsidiaries and associates*
Pendapatan keuangan	33.004.064	20.649.371	*Finance income*
Beban keuangan	(327.169.115)	(298.110.731)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - neto	17.728.949	58.140.497	*Other income - net*
Total beban usaha lainnya	**(263.322.564)**	**(178.227.999)**	***Total other operating expenses***
Rugi sebelum pajak	**(185.080.337)**	**(34.897.968)**	***Loss before tax***
Manfaat pajak penghasilan	23.675.017	4.947.876	*Income tax benefits*
Rugi tahun berjalan	**(161.405.320)**	**(29.950.092)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi aset tetap	2.117.165	7.562.313	*Revaluation surplus on fixed assets*
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(1.863.643)	(1.104.446)	*Remeasurement of post employment benefits*
Perubahan nilai wajar investasi pada saham		1.250	*Fair value changes of share investments*
Beban pajak terkait	200.881	(402.909)	*Related tax expenses*
Total	454.403	6.056.208	*Total*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.920.599)	(6.072.314)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Total penghasilan komprehensif lain	(3.466.196)	(16.106)	*Total other comprehensive income*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	**(164.871.516)**	**(29.966.198)**	***Total comprehensive loss for the year***

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Akumulasi rugi/*Accumulated loss*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation surplus*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference due to financial statements translation*	Perubahan nilai wajar investasi pada *saham*/Fair value changes of share *investments*	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*		
Saldo per 31 Desember 2023	**2.131.354.134**	**30.061.101**	**6.081.861**	**(2.609.754.164)**	**239.857.645**	**(229.213.047)**	**(1.554.409)**	**9.090.189**	**(433.166.879)**	***Balance as at December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(29.950.092)	-	-	-	-	(29.950.092)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(861.468)	6.916.426	(6.071.314)	1.250	845.362	(16.106)	*Other comprehensive income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(30.811.560)	6.916.426	(6.071.314)	1.250	845.362	(29.966.198)	*Total comprehensive income for the year*
Transfer surplus reveluasi aset tetap ke akumulasi rugi	-	-	-	25.417.593	(25.417.593)	-	-	(25.417.593)	-	*Transfer surplus from asset revaluation to accumulated losses*
Saldo per 31 Desember 2024	**2.131.354.134**	**30.061.101**	**6.081.861**	**(2.615.148.131)**	**221.356.478**	**(235.285.361)**	**(1.553.159)**	**(15.482.042)**	**(463.133.077)**	***Balance as at December 31,2024***
Penerbitan modal saham	1.419.879.972	8.005.766	-	-	-	-	-	-	1.427.885.738	*Issuance of share capital*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(161.405.320)	-	-	-	-	(161.405.320)	*Additional Paid in Capital*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(1.670.725)	2.125.128	(3.920.599)	-	(1.795.471)	(3.466.196)	*Other comprehensive income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(163.076.045)	2.125.128	(3.920.599)	-	(1.795.471)	(164.871.516)	*Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025	**3.551.234.106**	**38.066.867**	**6.081.861**	**(2.778.224.176)**	**223.481.606**	**(239.205.960)**	**(1.553.159)**	**(17.277.513)**	**799.881.145**	***Balance as at December 31, 2025***

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.251.977.232	2.300.265.849	*Cash receipts from customers*
Pengeluaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.589.410.499)	(1.688.880.372)	*Cash paid to suppliers and others*
Pengeluaran kas kepada karyawan	(266.242.570)	(264.371.106)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	396.324.163	347.014.371	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan	(51.199.901)	(6.544.571)	*Financial costs paid*
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	3.073.638	*Withdrawal of restricted cash*
Pembayaran pajak penghasilan	-	(799.592)	*Income taxes paid*
Penerimaan bunga	6.536.168	5.922.846	*Interest received*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**351.660.430**	**348.666.692**	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(172.198.872)	(159.983.257)	*Payments for aircraft maintenance reserve fund*
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	18.731.014	42.238.593	*Receipts ofr aircraft maintenance reimbursement*
Pembayaran uang jaminan	(10.006.045)	(4.714.917)	*Payments for security deposit*
Uang muka pembelian pesawat	(5.910.123)	(450.000)	*Advance payment for purchase of aircraft*
Penerimaan dividen	1.206.546	199.625	*Dividend received*
Pelunasan piutang jangka panjang	87.772	166.524	*Receipts of long term receivables*
Pinjaman ke entitas anak	(296.038.785)	-	*Loan to subsidiaries*
Penambahan investasi di entitas anak	(607.994.661)	-	*Additional investment in subsidiaries*
Hasil pelepasan aset tetap	2.031.994	417.233	*Proceeds from disposal of fixed asset*
Pembayaran untuk aset pemeliharaan pesawat dan uang muka pemeliharaan pesawat	(201.890.612)	(157.194.558)	*Payments for aircraft maintenance asset and advance payment overhaul*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(4.708.463)	(1.563.736)	*Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.276.690.235)**	**(280.884.493)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(16.104.107)	(10.032.391)	*Payments of long-term loans*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	410.794.631	10.387.713	*Proceed of long-term loans*
Penerimaan dari penerbitan modal saham	1.020.953.392	-	*Proceed from share issuance*
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	(3.750.787)	(3.073.638)	*Payment of asset-backed securitization loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(153.810.357)	(135.481.014)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	**1.258.082.772**	**(138.199.330)**	***Net cash provided/(used) in Net cash used in financing activities***

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

	2025	2024	
PENAMBAHAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**333.052.967**	**(70.417.131)**	***NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**158.900.087**	**238.152.778**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.558.661)	(8.835.560)	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**487.394.393**	**158.900.087**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***


Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia
SKYTEAM

Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Ketentuan Umum General Terms	
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the board of directors and board of commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	
f. Direksi: Board of Directors:	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. for an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	
• bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. 2) for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	
i) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	
ii) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. 2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. .	
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	
Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	
Bentuk Laporan Report Format	
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	
Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
a. ikhtisar data keuangan penting; overview of important financial data;	
b. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	
c. laporan Direksi; report of the Board of Directors;	
d. laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Issuer or Public Company;	
f. analisis dan pembahasan manajemen; f. management analysis and discussion;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Issuers or Public Companies;	
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) financial year or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
i) pendapatan/penjualan; income/sales;	19
ii) laba bruto; gross profit;	20
iii) laba (rugi); profit (loss);	20
iv) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	21
v) total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	21
vi) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	21
vii) laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	21
viii) jumlah aset; total assets;	15
ix) jumlah liabilitas; total liabilities;	16
x) jumlah ekuitas; total equity;	18
xi) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	25
xii) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	25
xiii) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	25
xiv) rasio lancar; current ratio;	25
xv) rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	25
xvi) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	25
xvii) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	25
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for a Public Company shall at least contain:	
i) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial year, at least containing:	29

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a) jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	29
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	29
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	29
d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	29
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	
dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	30-31
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and	
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	
dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	31
dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	31
c. Laporan Direksi Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
a. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
i) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	38-39
ii) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	39-40
iii) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	40
iv) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	43
v) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuers or Public Companies;	43
b. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	44-45
c. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	45-48
d. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
a. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	53-56
b. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 2) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	56
c. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	57-61
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:	
a. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year;	68-69
b. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	69-76
i) alamat; address;	
ii) nomor telepon; telephone number;	
iii) alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	
iv) alamat situs web; website address;	
c. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	80-81
d. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	82-84
e. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as types of goods and/or services produced;	85-89
f. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	90-93
g. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	96-97
h. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	94

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
i. profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	
i) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
ii) foto terbaru; recent photograph;	
iii) usia; age;	
iv) kewarganegaraan; nationality;	
v) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
vi) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
j. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	100-107
k. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
l. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
i) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
ii) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	108-110
a. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
i) nama dan jabatan; name and position;	
ii) foto terbaru; recent photograph;	
iii) usia; age;	
iv) kewarganegaraan; nationality;	
v) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
vi) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	113-116
a. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	
b. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
i) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
ii) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	NA
iii) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	117-118
dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	122-124
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, which consists of information regarding:	
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	132-133
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	134-135
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	133-134
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	
persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	134-135
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	134-135
jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:	
a. kepemilikan institusi lokal; ownership in local institutions;	136
b. kepemilikan institusi asing; ownership in foreign institutions;	
c. kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	
d. kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	
informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	137

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	138-141
kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	144-145
informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	146
informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: 20) information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	147
a. nama dan alamat; name and address;	
b. periode penugasan; assignment period;	
c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	
d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	
e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/aliances can be presented in tabular form.	
nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	148-150
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes the process, capacity, and development;	166-170, 173-174, 175-177
b. pendapatan/penjualan; dan b) income/sales; and	171-172, 174, 178
c. profitabilitas; profitability;	172, 174, 178
kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial year, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	196-198
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	198-200

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
c. ekuitas; equity;	200
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	205-206
e. arus kas; cash flows;	211
kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	212-213
tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	213
struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	214-215
bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	
a. tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	216
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to fulfill the commitment;	216
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency in which it is denominated; and	216
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	
bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investments realized in the last financial year, at least contains:	
a. jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	217-218
b. tujuan investasi barang modal; dan the purpose of capital goods investment; and	219
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; the total of capital goods investments;	217-218
informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	223
prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	223-232
perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:	
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	233
b. laba (rugi); profit (loss);	
c. struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	234
b. laba (rugi); profit (loss);	
c. struktur modal (capital structure); capital structure;	
d. kebijakan dividen; atau dividend policy; or	
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	163-165
uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) financial year, at least:	
a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	237
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually;	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 14) realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan a) in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and	237-239
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	
informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing :	
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	246, 250-253
b. nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	246, 249
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliation relationship (if any);	246, 249
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the fairness of the transaction;	247, 254
e. pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	248, 254
f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	249, 255
peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	249, 255

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	249, 254
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	249, 254
untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	N/A
dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	245-255
perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	255-257
perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	257-258
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
a. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	298-329
i) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include:	
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	
keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; (2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at least contains:	
tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; a. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	331-332
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	333
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	335-359

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	360-363
ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	
i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	363
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the financial year, are competence and attendance at meetings; and	
f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	363-364
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	367
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	373-382
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	382-384
ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals;	388-391
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used are performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings; and	
iii) pihak yang melakukan penilaian; dan party conducting the assessment; and	
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	391-393
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings;	
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	396-397
b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
i) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	397-398
ii) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	398-399
iii) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	399-400
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	
a. nama; name;	
b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
c. periode penugasan dewan pengawas syariah; period of assignment of the sharia supervisory board;	N/A
d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
b. usia; age;	
c. kewarganegaraan; nationality;	
d. riwayat pendidikan; educational history;	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	409-411
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of the audit committee members;	
g. pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the audit committee;	414
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	418
i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	414-417
j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	418-420

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	423-424
b. usia; age;	
c. kewarganegaraan; nationality;	
d. riwayat pendidikan; educational history;	
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f. periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	
g. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	425
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	428
i. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	421
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); a statement that it has a guideline or charter;	420-421
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	425-427
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of the implementation of activities in the financial year; and	428-429
m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
i) alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	
ii) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	
komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
b. usia; age;	
c. riwayat pendidikan; educational history;	
d. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	432-434, 445-448
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
e. periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	
f. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	435-436, 449
g. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); and	440, 451
h. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	430, 442-443
i. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters;	430, 444
j. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	436-439, 450
k. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the financial year;	440-442, 451
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	
a. nama; name;	
b. domisili; domicile;	
c. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as company secretary; and	454
ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
d. riwayat pendidikan; educational history;	
e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency improvement followed during the financial year; and	454-455
f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;	455-456
Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	
a. nama kepala unit audit internal; name of the head of the internal audit unit;	
b. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	457
ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement to be followed during the financial year;	459-461
e. struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	456-457
f. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	458
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	458
h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	464-465
uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	470
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and	473
c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	474-475
sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	474-476
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how to manage them;	478-481
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	481-482
d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	482-483
perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	483-487
a. pokok perkara/gugatan; subject matter/claim;	
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/claims; and	
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the financial year (if any);	487
informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	
a. pokok-pokok kode etik; main points of the code of ethics;	497
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	498-499
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	498

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); 16) a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	500
a. jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	
b. jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	
d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	
uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:	
a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	500
b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the policy;	
uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting a violation report;	501
b. perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	501
c. penanganan pengaduan; complaint handling;	503
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing the complaint; and	502
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: result of complaint handling, at least:	503
i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in the financial year; and	
ii) tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	
uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	493-496
b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	496-497
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	506-511
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	518-520
a. penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of the sustainability strategy;	
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of the Issuer or Public Company;	
d. penjelasan Direksi; explanation of the Board of Directors;	
e. tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	
f. kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and	
tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: information on the Sustainability Report in number 1) can:	
a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	
b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	
a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contains all the information as referred to in number 1); and	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	

2025 Annual Report
Laporan Tahunan

Sustainable Transformation for the Future,

Flying as the Nation's Pride

Transformasi Berkelanjutan untuk Masa Depan,
Mengudara sebagai Kebanggaan Bangsa

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Management Building, Garuda City
Soekarno-Hatta International Airport
Tangerang 15111, Indonesia

www.garuda-indonesia.com